ALKITAB SHELLABEAR (KONTEKSTUAL) - 2010

Perjanjian Lama

(Mazmur – Maleakhi)

Mazmur

Jalan Orang Benar dan Orang Fasik (1:1-6)

1 [1] Berbahagialah orang yang tidak
berjalan menurut nasihat orang
fasik, yang tidak berdiri di jalan orang
berdosa, dan yang tidak duduk di tempat
para pencemooh,
[2] melainkan yang kesukaannya
hukum ALLAH dan yang merenungkan
hukum-Nya siang dan malam.
[3] Ia seperti pohon yang tertanam di tepi
aliran air, yang menghasilkan buahnya
pada musimnya, dan yang daunnya tidak
layu. Segala sesuatu yang dilakukannya
berhasil.
[4] Tidak demikian orang fasik. Mereka
seperti sekam yang diterbangkan angin.

5 Sebab itu orang fasik tidak akan tahan
dalam pengadilan, demikian pula orang
berdosa dalam kumpulan orang benar.
6 ALLAH mengenal jalan orang benar,
tetapi jalan orang fasik akan binasa.

Raja yang Dilantik Allah (2:1-12)

2 1 Apa sebabnya bangsa-bangsa
gempar, dan suku-suku bangsa
merencanakan hal yang sia-sia?
2 Raja-raja dunia ini bersiap diri,
dan penguasa-penguasa bermufakat
bersama-sama hendak melawan ALLAH
serta raja yang dilantik-Nya. Kata
mereka,
3 "Mari kita putuskan ikatan-ikatan
mereka dan membuang tali-tali mereka
dari kita!"
4 Dia yang bertakhta di surga tertawa,
TUHAN mengolok-olok mereka.
5 Pada waktu itu Ia akan berfirman
kepada mereka dalam murka-Nya dan

menggentarkan mereka dalam nyala amarah-Nya,
6 “Aku sudah melantik raja-Ku di Sion, gunung-Ku yang suci itu.”
7 Aku hendak mengumumkan ketetapan ALLAH. Ia telah berfirman kepadaku, “Engkaulah anak-Ku, pada hari ini Aku menjadikan engkau anak-Ku.
8 Mintalah kepada-Ku, maka Aku akan memberikan bangsa-bangsa menjadi milik pusakamu dan ujung-ujung bumi menjadi kepunyaanmu.
9 Engkau akan menghancurkan mereka dengan tongkat besi dan memecahkan mereka seperti bejana tukang periuk.”
10 Oleh sebab itu, hai raja-raja, bertindaklah bijaksana! Terimalah didikan, hai hakim-hakim dunia!
11 Beribadahlah kepada ALLAH dalam ketakwaan, dan dalam kegentaran.
12 Sembahlah Dia dengan tulus, supaya jangan Ia murka dan kamu binasa di

jalan, karena murka-Nya dapat cepat
sekali menyala. Berbahagialah semua
yang berlindung pada-Nya.

Nyanyian Pagi Menghadapi Musuh (3:1-9)

3 [1] Zabur Daud, ketika ia lari dari
Absalom, anaknya. (3-2) Ya ALLAH,
betapa banyaknya lawanku! Banyak yang
bangkit melawan aku!
[2] (3-3) Banyak yang berkata mengenai
aku, “Tak ada pertolongan baginya di
dalam Allah.” S e l a
[3] (3-4) Tetapi Engkau, ya ALLAH, perisai
di depanku, kemuliaanku, dan yang
mengangkat kepalaku.
[4] (3-5) Aku berseru kepada ALLAH
dengan nyaring, dan dari gunung
suci-Nya Ia menjawab aku. S e l a
[5] (3-6) Aku berbaring dan tertidur, lalu
aku bangun, karena ALLAH menopang
aku.

6 (3-7) Aku tidak takut terhadap
puluhan ribu orang yang siap melawan
aku dari segala arah.
7 (3-8) Ya ALLAH, bertindaklah kiranya.
Ya Tuhanku, selamatkanlah aku. Engkau
memukul rahang semua musuhku dan
mematahkan gigi orang-orang fasik.
8 (3-9) Keselamatan datang dari ALLAH;
Berkah-Mu atas umat-Mu! S e l a

Doa Malam Hari (4:1-9)

4 1 Untuk pemimpin pujian, dengan
permainan kecapi. Zabur Daud.
(4-2) Ya Allah, yang membenarkan aku,
jawablah kiranya aku ketika aku berseru.
Engkau telah membuatku lega ketika aku
dalam kesesakan. Kasihanilah aku dan
dengarkanlah doaku!
2 (4-3) Hai orang-orang, berapa lama
lagi kamu mencemari kemuliaanku?
Berapa lama lagi kamu menyukai hal

yang sia-sia dan mencari kebohongan? S e l a

3 (4-4) Ketahuilah bahwa ALLAH telah mengkhususkan seorang yang saleh bagi diri-Nya, ALLAH akan mendengar ketika aku berseru kepada-Nya.

4 (4-5) Ketika engkau marah, janganlah berbuat dosa! Berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, dan tetaplah berdiam diri. S e l a

5 (4-6) Persembahkanlah kurban sembelihan yang benar, dan percayalah kepada ALLAH.

6 (4-7) Banyak orang berkata, “Siapa akan menunjukkan yang baik kepada kita?” Ya ALLAH, biarlah cahaya wajah-Mu menyinari kami!

7 (4-8) Engkau telah memberikan kegembiraan di dalam hatiku, lebih daripada kegembiraan mereka ketika gandum dan air anggur berlimpah-limpah.

8 (4-9) Dengan sejahtera aku akan
berbaring dan tertidur, karena hanya
Engkaulah, ya ALLAH, yang membuatku
tinggal dengan aman.

Doa Pagi Hari (5:1-13)

5 1 Untuk pemimpin pujian, dengan
permainan suling. Zabur Daud.
(5-2) Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya
perkataanku, perhatikanlah keluh-
kesahku.
2 (5-3) Perhatikanlah seruanku meminta
tolong, ya Rajaku dan Tuhanku, karena
kepada-Mulah aku berdoa.
3 (5-4) Ya ALLAH, pada pagi hari Engkau
mendengar seruanku, pada pagi hari aku
mengatur persembahan bagi-Mu dan
menunggu.
4 (5-5) Engkau bukanlah Tuhan yang
berkenan akan kefasikan. Orang jahat
tidak dapat tinggal di hadirat-Mu.

5 (5-6) Orang yang memegahkan diri
tidak akan tahan di depan mata-Mu.
Engkau membenci semua orang yang
berbuat jahat.
6 (5-7) Engkau membinasakan orang-
orang yang berkata dusta. ALLAH
memandang keji para penumpah darah
serta penipu.
7 (5-8) Tetapi aku, karena kasih
abadi-Mu yang berlimpah, aku akan
masuk ke dalam rumah-Mu, dan sujud
menyembah ke arah Bait-Mu yang suci
dengan bertakwa kepada-Mu.
8 (5-9) Ya ALLAH, pimpinlah aku
dalam kebenaran-Mu oleh karena
seteru-seteruku, luruskanlah jalan-Mu di
hadapanku.
9 (5-10) Sesungguhnya, perkataan
mereka tidak ada yang pasti,
batin mereka penuh kehancuran.
Kerongkongan mereka seperti kubur

yang menganga, lidah mereka merayu-rayu.
10 (5-11) Ya Allah, nyatakanlah mereka
bersalah, biarlah mereka jatuh oleh
rancangan mereka sendiri! Halaulah
mereka, karena pelanggaran mereka
banyak, sebab mereka telah mendurhaka
terhadap-Mu.
11 (5-12) Tetapi hendaklah semua orang
yang berlindung pada-Mu bersukacita,
dan biarlah mereka selalu bersorak-
sorai! Naungilah mereka, supaya
orang-orang yang mengasihi nama-Mu
dapat bersukaria karena Engkau.
12 (5-13) Engkau memberkahi orang
benar, ya ALLAH, Engkau melindungi
mereka dengan keridaan-Mu, seperti
perisai.

Doa dalam Pergumulan (6:1-11)

6 1 Untuk pemimpin pujian, dengan
permainan kecapi. Menurut lagu:

Yang Kedelapan. Zabur Daud. (6-2) Ya
ALLAH, janganlah kiranya Kautegur aku
dalam amarah-Mu, dan jangan hukum
aku dalam murka-Mu.
2 (6-3) Kasihanilah aku, ya ALLAH,
karena aku lemah. Sembuhkanlah
aku, ya ALLAH, karena tulang-tulangku
gemetar.
3 (6-4) Jiwaku pun sangat gentar. Ya
ALLAH, berapa lama lagi?
4 (6-5) Ya ALLAH, kembalilah kiranya.
Lepaskanlah jiwaku! Selamatkanlah aku
karena kasih abadi-Mu.
5 (6-6) Dalam kematian tidak ada lagi
kenangan akan Engkau, dan dalam alam
kubur, siapakah yang akan mengucap
syukur kepada-Mu?
6 (6-7) Aku penat dalam keluh-kesahku.
Sepanjang malam kugenangi tempat
tidurku dengan air mata, dan kubasahi
alas tidurku.

7 (6-8) Mataku cekung karena dukacita,
dan menjadi rabun karena semua
lawanku.
8 (6-9) Menjauhlah dari diriku, hai
semua yang berbuat jahat, karena ALLAH
telah mendengar suara tangisku.
9 (6-10) ALLAH telah mendengar
permintaanku, ALLAH menerima doaku.
10 (6-11) Semua musuhku akan
mendapat malu dan sangat terkejut,
mereka akan mundur dan mendapat
malu dalam sekejap.

Allah, Hakim yang Adil (7:1-18)

7 1 Nyanyian ratapan Daud, yang
dinyanyikan untuk ALLAH karena
Kus, orang Benyamin itu. (7-2) Ya ALLAH,
ya Tuhanku, pada-Mulah aku berlindung.
Selamatkanlah aku dari semua orang
yang mengejar aku, dan lepaskanlah aku,

2 (7-3) supaya jangan mereka mencabik
aku seperti singa dan mengoyak-ngoyak
diriku, sementara tidak ada penolong.
3 (7-4) Ya ALLAH, ya Tuhanku, jika aku
melakukan ini: Jika ada kezaliman dalam
tanganku,
4 (7-5) jika aku berbuat jahat terhadap
orang yang hidup damai denganku, atau
merampasi lawanku tanpa alasan,
5 (7-6) biarlah musuhku mengejar
dan menangkap aku, menginjak-
injak hidupku sampai ke tanah, dan
meletakkan kemuliaanku dalam debu. S
e l a
6 (7-7) Ya ALLAH, bertindaklah kiranya
dalam murka-Mu, hadapilah amukan
lawan-lawanku! Bertindaklah, ya
Tuhanku, tegakkanlah keadilan!
7 (7-8) Biarlah bangsa-bangsa
berhimpun mengelilingi-Mu, dan
bertakhtalah atas mereka di tempat
yang tinggi.

8 (7-9) ALLAH mengadili bangsa-bangsa.
Ya ALLAH, adililah aku sesuai dengan
kebenaranku dan ketulusan hatiku.
9 (7-10) Hentikanlah kiranya kejahatan
orang fasik, dan tegakkanlah orang
benar, ya Allah Yang Mahabenar, yang
menguji hati serta batin.
10 (7-11) Perisaiku adalah Allah, yang
menyelamatkan orang yang lurus hati.
11 (7-12) Allah adalah hakim yang benar,
dan Ia adalah Tuhan yang setiap hari
menunjukkan murka-Nya.
12 (7-13) Jikalau seseorang tidak
bertobat, maka Allah akan mengasah
pedang-Nya, melenturkan busur-Nya
dan membidik.
13 (7-14) Ia melengkapi diri-Nya dengan
senjata-senjata yang mematikan,
dan membuat anak-anak panah-Nya
menyala.

14 (7-15) Sesungguhnya orang yang
mengandung kejahatan dan hamil
kezaliman akan melahirkan kebohongan.
15 (7-16) Ia mengorek dan menggali
lubang, tetapi ia sendiri jatuh ke dalam
lubang yang dibuatnya itu.
16 (7-17) Kezalimannya akan berbalik
menimpa kepalanya sendiri, dan
kekerasannya akan turun ke atas
ubun-ubunnya.
17 (7-18) Aku hendak mengucap syukur
kepada ALLAH karena kebenaran-Nya,
dan aku akan melantunkan puji-pujian
bagi nama ALLAH Yang Mahatinggi.

Manusia Hina sebagai Makhluk Mulia (8:1-10)

8 1 Untuk pemimpin pujian. Menurut
lagu: Gitit. Zabur Daud. (8-2) Ya
ALLAH, ya Rabbana, betapa mulia nama-
Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu
Kautempatkan melebihi langit.

2 (8-3) Dari mulut bayi dan kanak-kanak
yang menyusu pun Kauletakkan dasar
kekuatan karena lawan-lawanmu, untuk
membungkam musuh dan pendendam.
3 (8-4) Apabila aku memperhatikan
langit-Mu, buatan tangan-Mu, bulan dan
bintang yang telah Kautetapkan,
4 (8-5) apakah manusia sehingga
Engkau mengingatnya, dan bani Adam
sehingga Engkau memperhatikannya?
5 (8-6) Engkau membuatnya sedikit
lebih rendah daripada makhluk-makhluk
ilahi, dan memahkotainya dengan
kemuliaan dan kehormatan.
6 (8-7) Engkau menjadikannya penguasa
atas karya tangan-Mu. Segala sesuatu
Kautaklukkan di bawah kakinya:
7 (8-8) kawanan kambing domba
dan lembu semuanya, juga binatang-
binatang di padang,

8 (8-9) burung-burung di udara, ikan-
ikan di laut, dan segala sesuatu yang
melintasi relung lautan.
9 (8-10) Ya ALLAH, ya Rabbana, betapa
mulia nama-Mu di seluruh bumi!

Allah, Pelindung Orang-orang Saleh (9:1-10:18)

9 1 Untuk pemimpin pujian. Menurut
lagu: Kematian Seorang Anak. Zabur
Daud. (9-2) Aku hendak mengucap
syukur kepada ALLAH dengan segenap
hatiku, aku hendak menceritakan
perbuatan-Mu yang ajaib.
2 (9-3) Aku hendak bersukacita dan
bersukaria karena Engkau, aku hendak
melantunkan puji-pujian demi nama-Mu,
ya Yang Mahatinggi.
3 (9-4) Ketika musuh-musuhku mundur,
mereka tersandung dan binasa di
hadapan-Mu.

4 (9-5) Engkau membela perkaraku dan
hakku. Engkau bersemayam di arasy dan
menghakimi dengan benar.
5 (9-6) Engkau menghardik bangsa-
bangsa dan membinasakan orang fasik.
Engkau menghapuskan nama mereka
untuk seterusnya dan selama-lamanya.
6 (9-7) Musuh telah habis binasa
dalam reruntuhan yang abadi. Kota-kota
mereka telah Kauporak-porandakan,
kenangan tentang mereka pun telah
lenyap.
7 (9-8) Tetapi ALLAH bersemayam untuk
selama-lamanya, Ia telah menetapkan
arasy-Nya untuk penghakiman.
8 (9-9) Dialah yang akan menghakimi
dunia ini dengan kebenaran, menghakimi
bangsa-bangsa dengan keadilan.
9 (9-10) Namun, ALLAH adalah kota
benteng bagi yang tertindas, kota
benteng dalam masa kesesakan.

10 (9-11) Orang-orang yang mengenal
nama-Mu menaruh percaya kepada-
Mu, karena Engkau tidak pernah
meninggalkan orang yang mencari
Engkau, ya ALLAH.
11 (9-12) Lantunkanlah puji-pujian
bagi ALLAH yang bersemayam di Sion!
Kabarkanlah perbuatan-perbuatan-Nya
di antara bangsa-bangsa!
12 (9-13) Dialah yang membalas
penumpahan darah. Ia ingat dan tak
pernah melupakan seruan orang yang
tertindas.
13 (9-14) Ya ALLAH, kasihanilah aku.
Tiliklah kesusahanku yang disebabkan
oleh orang-orang yang membenci aku,
ya Tuhan yang mengangkat aku dari
pintu gerbang maut,
14 (9-15) supaya aku dapat
menceritakan segala kemasyhuran-
Mu di dalam pintu gerbang putri Sion,

dan bergembira karena keselamatan
dari-Mu.
15 (9-16) Bangsa-bangsa terperosok ke
dalam lubang yang telah mereka buat.
Kaki mereka terjerat dalam jaring yang
mereka pasang sendiri.
16 (9-17) ALLAH menyatakan diri-Nya,
dan Ia telah menjalankan penghakiman.
Orang fasik terjerat dalam perbuatan
tangannya sendiri. Higayon. S e l a
17 (9-18) Orang-orang fasik akan
kembali ke alam kubur, yaitu semua
bangsa yang melupakan Allah.
18 (9-19) Akan tetapi, orang melarat
tidak akan selalu dilupakan, dan
pengharapan orang yang tertindas tidak
akan selamanya lenyap.
19 (9-20) Ya ALLAH, bertindaklah
kiranya. Jangan biarkan manusia
berjaya! Biarlah bangsa-bangsa dihakimi
di hadapan-Mu.

20 (9-21) Buatlah mereka takut, ya
ALLAH! Biarlah bangsa-bangsa tahu
bahwa mereka hanyalah manusia. S e l a

10 1 Ya ALLAH, mengapa Engkau
menjauh? Mengapa Engkau
menyembunyikan diri-Mu pada masa
kesesakan?
2 Dengan congkak orang fasik memburu
orang yang tertindas. Biarlah mereka
tertangkap dalam muslihat yang telah
mereka rancang sendiri.
3 Orang fasik membanggakan nafsu
hatinya, orang tamak mengutuki dan
menista ALLAH.
4 Kata orang fasik dengan hidung
terangkat, “Ia tidak akan menuntut.”
Pikirannya semata-mata, “Tidak ada
Tuhan!”
5 Jalan-jalannya senantiasa berhasil.
Hukum-hukum-Mu ada di tempat tinggi,
jauh dari dirinya. Ia meremehkan semua
lawannya.

6 Dalam hatinya ia berkata, “Aku tak
akan tergoyahkan, dari zaman ke zaman
aku tak akan kena bencana.”
7 Mulutnya penuh kutuk, tipu daya,
serta penindasan. Di bawah lidahnya ada
kezaliman dan kejahatan.
8 Ia duduk menghadang di desa-desa,
di tempat tersembunyi ia membunuh
orang yang tak bersalah. Matanya
mengintai orang yang tak berdaya.
9 Ia menghadang di tempat tersembunyi
seperti singa di semak-semak. Ia
menghadang untuk menangkap orang
yang tertindas. Ia menangkap orang
yang tertindas dan menariknya dalam
jaringnya.
10 Ia membungkuk, siap untuk
menerkam, lalu jatuhlah orang yang tak
berdaya oleh kekuatannya.
11 Katanya di dalam hatinya, “Allah
sudah lupa, Ia sudah menyembunyikan

hadirat-Nya dan Ia tidak pernah melihatnya.”

12 Ya ALLAH, bertindaklah kiranya. Turun tanganlah, ya Tuhan. Janganlah lupakan orang yang tertindas.

13 Mengapa orang fasik menista Allah serta berkata dalam hatinya, “Engkau tidak akan menuntut”?

14 Engkau memang melihatnya, karena Engkau memperhatikan kesukaran dan sakit hati, dan Engkau mengambilnya ke dalam tangan-Mu sendiri. Orang yang tak berdaya berserah kepada-Mu, karena Engkaulah penolong anak yatim.

15 Patahkanlah lengan orang fasik dan orang jahat, usutlah kefasikannya sampai tidak Kaudapati lagi.

16 ALLAH adalah Raja untuk seterusnya dan selama-lamanya; bangsa-bangsa akan lenyap dari tanah-Nya.

17 Keinginan hati orang yang tertindas Kaudengarkan, ya ALLAH. Engkau akan

menguatkan hati mereka, Engkau akan
siap mendengar,
18 untuk membela anak yatim dan
orang yang tertindas, sehingga tidak ada
lagi orang di bumi yang menakut-nakuti.

Allah, Tempat Perlindungan (11:1-7)

11 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
Daud Pada ALLAH aku berlindung.
Bagaimana mungkin engkau berkata
kepadaku, “Terbanglah ke gunungmu
seperti seekor burung!
2 Lihatlah, orang fasik melenturkan
busurnya dan memasang anak panah
mereka pada tali busurnya untuk
memanah dari tempat gelap orang yang
lurus hati.
3 Jikalau dasar-dasar dihancurkan,
orang benar bisa berbuat apa?”
4 ALLAH hadir di dalam Bait-Nya
yang suci, ALLAH, arasy-Nya ada di

surga. Mata-Nya memperhatikan,
pandangan-Nya menguji bani Adam.
5 ALLAH menguji orang benar dan orang
fasik. Ia membenci orang yang suka akan
kekerasan.
6 Ia akan menghujani orang fasik
dengan arang berapi dan belerang. Api,
belerang, serta angin panas adalah isi
cawan mereka.
7 ALLAH itu benar, Ia mencintai
kebenaran. Orang yang lurus hati akan
memandang wajah-Nya.

Doa Mohon Pertolongan Menghadapi Orang Curang (12:1-9)

12 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Yang Kedelapan.
Zabur Daud. (12-2) Ya ALLAH, tolonglah
kiranya, karena habis sudah orang saleh,
lenyap sudah orang setia dari antara
bani Adam.

2 (12-3) Mereka berkata dusta satu
sama lain, mereka berbicara dengan bibir
yang manis dan hati yang bercabang.
3 (12-4) Kiranya ALLAH mengerat semua
bibir manis dan lidah yang berbicara
dengan sombong,
4 (12-5) yaitu mereka yang berkata,
“Dengan lidah kami, kami unggul! Bibir
kami andalan kami! Siapakah tuan atas
kami?”
5 (12-6) “Karena penindasan terhadap
orang lemah dan rintihan kaum
duafa, sekarang Aku akan bertindak,”
demikianlah firman ALLAH. “Aku akan
menempatkan mereka di tempat aman
yang mereka rindukan.”
6 (12-7) Janji ALLAH adalah janji yang
suci, seperti perak yang dilebur dalam
dapur api di tanah, tujuh kali dimurnikan.
7 (12-8) Ya ALLAH, Engkau akan menjaga
orang-orang itu. Engkau memelihara

mereka terhadap generasi ini untuk
selama-lamanya.
[8] (12-9) Orang fasik berkeliaran di
mana-mana, karena kekejian dipuji-puji
di antara bani Adam.

Doa Orang yang Percaya pada Kasih Allah (13:1-6)

13 [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur
Daud. (13-2) Sampai kapan, ya
ALLAH? Sampai selama-lamanyakah
Engkau melupakan aku? Sampai kapan
Engkau menyembunyikan hadirat-Mu
dariku?
[2] (13-3) Sampai kapan aku harus
menyimpan kekhawatiran dalam
diriku? Dukacita ada dalam hatiku
sepanjang hari. Sampai kapan musuhku
meninggikan diri atasku?
[3] (13-4) Ya ALLAH, ya Tuhanku,
perhatikanlah dan jawablah kiranya aku.

Terangilah mataku supaya jangan aku
tertidur dalam kematian,
4 (13-5) supaya jangan musuhku
berkata, “Aku sudah menguasainya!”
dan lawan-lawanku bergembira ketika
aku tergelincir.
5 (13-6a) Tetapi aku, aku telah
memercayai kasih abadi-Mu, hatiku
bergembira karena keselamatan
dari-Mu.
6 (13-6b) Aku hendak menyanyi bagi
ALLAH karena Ia telah berbuat baik
kepadaku.

Kebodohan Manusia (14:1-7)

14 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
Daud. Orang kafir berkata di
dalam hatinya, “Tidak ada Tuhan.”
Mereka rusak, kelakuannya keji, tidak
ada yang berbuat baik.
2 ALLAH memandang ke bawah dari
surga, kepada bani Adam, untuk melihat

kalau-kalau ada orang yang bijaksana,
yang mencari Allah.
3 Mereka semua sudah menyimpang
dan sama-sama bejat. Tidak ada yang
berbuat baik, seorang pun tidak.
4 Tidak sadarkah semua orang yang
berbuat jahat, yang memakan habis
umat-Ku seperti makan roti, dan yang
tidak berseru kepada ALLAH?
5 Di sana mereka akan sangat ketakutan,
karena Allah menyertai generasi yang
benar.
6 Kamu hendak mempermalukan
maksud orang yang tertindas, tetapi
ALLAH adalah tempat perlindungannya.
7 Kiranya keselamatan bagi orang
Israil datang dari Sion! Ketika ALLAH
memulihkan keadaan umat-Nya,
Yakub akan bergembira dan Israil akan
bersukacita.

Siapa yang Boleh Datang kepada Allah? (15:1-5)

15 [1] Zabur Daud. Ya ALLAH, siapakah
yang boleh menumpang dalam
Kemah Suci-Mu? Siapakah yang boleh
tinggal di gunung-Mu yang suci?
[2] Dia yang hidup tak bercela, yang
berbuat benar, dan yang mengatakan
kebenaran dalam hatinya;
[3] dia yang tidak memfitnah dengan
lidahnya, yang tidak berbuat jahat
terhadap sahabatnya, dan yang
tidak menanggungkan cela kepada
tetangganya;
[4] dia yang memandang hina orang
keji, tetapi menghormati orang yang
bertakwa kepada ALLAH; dia yang tidak
mengubah janjinya sekalipun rugi;
[5] dia yang tidak meminjamkan uangnya
dengan makan bunga, dan yang tidak
menerima suap untuk melawan orang

yang tak bersalah. Orang yang berbuat demikian selama-lamanya tak akan tergoyahkan.

Kebahagiaan Orang Saleh (16:1-11)

16 [1] Miktam. Dari Daud. Ya Allah,
jagalah kiranya aku, karena
pada-Mulah aku berlindung.
[2] Aku berkata kepada ALLAH,
"Engkaulah Tuhanku, tak ada yang baik
bagiku selain Engkau."
[3] Orang-orang suci yang ada di bumi,
merekalah orang-orang mulia yang
selalu menjadi kesukaanku.
[4] Kesusahan orang-orang yang
menyembah ilah lain akan bertambah
banyak. Aku tidak akan turut
mencurahkan persembahan minuman
mereka yang dari darah, ataupun
menyebut-nyebut nama ilah-ilah lain di
bibirku.

5 Ya ALLAH, Engkaulah bagian pusakaku
dan pialaku. Engkau meneguhkan bagian
tanah yang diundikan bagiku.
6 Tali pengukur jatuh bagiku di tempat-
tempat yang indah. Sesungguhnya, milik
pusakaku menyenangkan bagiku.
7 Aku hendak memuji ALLAH yang telah
menasihati aku. Ya, pada malam hari
batinku mengajariku.
8 Aku senantiasa sadar bahwa ALLAH
ada di hadapanku. Karena Ia di sisi
kananku, aku tak akan tergoyahkan.
9 Itulah sebabnya hatiku bersukacita
dan jiwaku bergembira. Ya, tubuhku
akan beristirahat dengan sentosa,
10 karena Engkau tidak akan
menyerahkan jiwaku ke alam kubur, dan
tidak akan membiarkan orang saleh-Mu
melihat kebinasaan.
11 Engkau akan menyatakan kepadaku
jalan kehidupan. Di hadirat-Mu ada

kegembiraan yang penuh, di sebelah
kanan-Mu ada nikmat selama-lamanya.

Diburu Walau tak Bersalah (17:1-15)

17 [1] Doa Daud. Ya ALLAH,
dengarkanlah kiranya perkara
yang benar. Perhatikanlah seruanku!
Dengarkanlah doaku, yang keluar dari
bibir yang tidak menipu.
[2] Biarlah putusan perkaraku datang
dari hadirat-Mu, dan biarlah mata-Mu
memandang apa yang adil.
[3] Engkau mencoba hatiku, Engkau
memeriksa aku pada malam hari.
Ketika Engkau menguji aku, Engkau
tidak mendapati apa pun. Aku sudah
berniat agar mulutku tidak melakukan
pelanggaran.
[4] Mengenai perbuatan manusia: aku
sudah menjaga diriku dari jalan-jalan
kekerasan, sesuai dengan firman yang
Kausampaikan.

5 Langkahku tetap mengikuti jalur-Mu,
kakiku tidak tergelincir.
6 Aku berseru kepada-Mu, karena
Engkau akan menjawab aku, ya Allah.
Perhatikanlah aku, dengarkanlah
kata-kataku.
7 Nyatakanlah kasih abadi-Mu
yang ajaib itu! Tangan kanan-Mu
menyelamatkan orang-orang yang
berlindung pada-Mu dari musuh-musuh
mereka.
8 Jagalah aku seperti apa yang
Kausayang, dan sembunyikanlah aku di
bawah naungan-Mu
9 dari orang-orang fasik yang hendak
membinasakan aku, yaitu musuh-musuh
mematikan yang mengepung aku.
10 Mereka menutup hati, mulut mereka
berbicara dengan congkak.
11 Sekarang mereka mengepung
langkahku. Mereka mengintai untuk
mengempaskan aku ke tanah.

12 Mereka seperti singa yang ingin
mencabik-cabik, seperti singa muda yang
mendekam di tempat tersembunyi.
13 Ya ALLAH, bertindaklah kiranya.
Hadapilah mereka dan tundukkanlah
mereka! Luputkanlah jiwaku dari orang
fasik dengan pedang-Mu,
14 dari manusia dengan tangan-Mu,
ya ALLAH, yaitu manusia di dunia, yang
imbalannya hanya ada dalam hidup ini.
Engkau memenuhi perut mereka dengan
apa yang Kausimpan, anak-anak mereka
kenyang dan dapat meninggalkan sisa
bagi bayi-bayi mereka.
15 Tetapi aku, dalam kebenaran aku
akan memandang wajah-Mu, dan pada
waktu aku bangun, aku akan puas
memandang wujud kemuliaan-Mu.

Ungkapan Syukur Daud (18:1-51)

18 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
hamba ALLAH, yaitu Daud, yang

menyampaikan perkataan nyanyian
ini kepada ALLAH, setelah ALLAH
melepaskannya dari cengkeraman
semua musuhnya dan dari tangan
Saul. (18-2) Ia berkata, “Aku mengasihi
Engkau, ya ALLAH, kekuatanku!
2 (18-3) ALLAH adalah bukit batuku,
kubu pertahananku, dan pembebasku.
Dialah Tuhanku, gunung batuku,
kepada-Nya aku berlindung. Dialah
perisaiku, tanduk keselamatanku, dan
kota bentengku.
3 (18-4) Aku berseru kepada ALLAH
yang patut dipuji, dan aku diselamatkan
dari musuh-musuhku.
4 (18-5) Tali-tali maut membelit aku, air
bah kejahatan melanda aku.
5 (18-6) Tali-tali alam kubur melilit aku,
jerat-jerat maut menghadang aku.
6 (18-7) Dalam kesesakanku, aku
berseru kepada ALLAH, dan berteriak
minta tolong kepada Tuhanku. Ia

mendengar suaraku dari dalam Bait-Nya
yang suci, dan teriakanku kepada-Nya
sampai ke pendengaran-Nya.
7 (18-8) Maka bumi bergoyang dan
berguncang, dasar-dasar gunung
pun bergetar serta bergoyang karena
murka-Nya.
8 (18-9) Asap mengepul dari hidung-
Nya, dan api yang menghanguskan
menyembur dari mulut-Nya. Bara yang
menyala-nyala keluar dari diri-Nya.
9 (18-10) Ia melengkungkan langit
lalu turun, kelam pekat ada di bawah
kaki-Nya.
10 (18-11) Ia menaiki malaikat kerub
lalu terbang, melayang pesat di atas
sayap-sayap angin.
11 (18-12) Ia membuat kegelapan di
sekeliling-Nya menjadi selubung, tempat
persemayaman-Nya adalah air yang
gelap dan awan tebal di udara.

12 (18-13) Dari cahaya di hadirat-Nya
keluarlah awan-Nya beserta hujan batu
dan bara api.
13 (18-14) ALLAH mengguruh di langit,
dan Yang Mahatinggi memperdengarkan
suara-Nya di antara hujan batu dan bara
api.
14 (18-15) Ia melepaskan anak-anak
panah-Nya dan mencerai-beraikan
mereka, kilat sambar-menyambar
mengacaukan mereka.
15 (18-16) Terlihatlah alur-alur laut,
dan alas-alas dunia pun menjadi nyata
karena hardik-Mu, ya ALLAH, serta
karena hembusan nafas-Mu.
16 (18-17) Ia menjangkau dari tempat
tinggi dan mengambil aku, Ia menarik
aku keluar dari limpahan air.
17 (18-18) Ia melepaskan aku dari
musuhku yang gagah dan dari orang-
orang yang membenci aku, sebab
mereka terlalu kuat bagiku.

18 (18-19) Mereka menghadang aku
pada waktu aku kesusahan, tetapi ALLAH
adalah penopangku.
19 (18-20) Ia membawa aku ke tempat
yang luas, Ia melepaskan aku, karena Ia
berkenan kepadaku.
20 (18-21) ALLAH memperlakukan aku
sesuai dengan kebenaranku, dan sesuai
dengan kesucian tanganku, Ia membalas
aku,
21 (18-22) karena aku tetap menuruti
jalan-jalan ALLAH dan tidak berlaku fasik
terhadap Tuhanku.
22 (18-23) Segala hukum-Nya ada di
hadapanku, dan aku tidak menjauh dari
ketetapan-ketetapan-Nya.
23 (18-24) Aku tak bercela terhadap-
Nya, dan aku menjaga diriku dari
kesalahan.
24 (18-25) Maka ALLAH membalas aku
sesuai dengan kebenaranku, sesuai

dengan kesucian tanganku di depan
mata-Nya.
25 (18-26) Terhadap orang yang murah
hati, Engkau berlaku murah hati.
Terhadap orang yang tak bercela, Engkau
berlaku tak bercela.
26 (18-27) Terhadap orang yang suci,
Engkau berlaku suci, tetapi Engkau
menentang orang yang bengkok hati.
27 (18-28) Engkaulah yang
menyelamatkan umat yang tertindas,
tetapi orang yang bermata sombong
Kaurendahkan.
28 (18-29) Engkaulah yang menyalakan
pelitaku. ALLAH, Tuhanku, menerangi
kegelapanku.
29 (18-30) Sesungguhnya oleh Engkau
aku dapat menerobos suatu gerombolan,
oleh Tuhanku aku dapat melompati
tembok.

30 (18-31) Allah itu sempurna jalan-Nya,
dan firman ALLAH teruji. Dialah perisai
bagi semua yang berlindung pada-Nya.
31 (18-32) Siapakah Tuhan selain
ALLAH? Siapakah pelindung kita selain
Tuhan?
32 (18-33) Allah memperlengkapi aku
dengan kekuatan, dan menyempurnakan
jalanku,
33 (18-34) membuat kakiku seperti
kaki rusa, dan menegakkan aku di
tempat-tempat yang tinggi.
34 (18-35) Ia melatih tanganku untuk
berperang, sehingga lenganku dapat
melengkungkan busur tembaga.
35 (18-36) Engkau mengaruniakan
kepadaku perisai keselamatan-Mu,
dan tangan kanan-Mu menopang aku.
Kemurahan-Mu membuat aku besar.
36 (18-37) Engkau memperlebar jalan
bagi jejak langkahku, dan mata kakiku
tidak terkilir.

37 (18-38) Aku mengejar musuh-
musuhku, menangkap mereka, dan tidak
berbalik sampai mereka dihabiskan.
38 (18-39) Kuhancurkan mereka hingga
mereka tidak dapat bangkit lagi. Mereka
rebah di bawah kakiku.
39 (18-40) Engkau memperlengkapi
aku dengan kekuatan untuk berperang,
Engkau menundukkan ke bawah kuasaku
orang yang bangkit melawan aku.
40 (18-41) Engkau pun membuat
musuh-musuhku lari tunggang-
langgang, dan aku membinasakan
orang-orang yang membenci aku.
41 (18-42) Mereka berteriak minta
tolong, tetapi tidak ada yang
menyelamatkan. Mereka berteriak
kepada ALLAH, tetapi Ia tidak menjawab
mereka.
42 (18-43) Kulumatkan mereka seperti
debu yang diterbangkan angin, dan

kucampakkan mereka seperti lumpur di jalanan.
43 (18-44) Engkau meluputkan aku dari perbantahan rakyat. Engkau mengangkat aku menjadi kepala atas bangsa-bangsa. Bangsa yang tidak kukenal menghambakan dirinya kepadaku.
44 (18-45) Begitu mendengar, mereka menurutiku. Orang-orang asing pun membungkuk-bungkuk di hadapanku.
45 (18-46) Orang-orang asing kehilangan semangat, dan keluar dari kubu-kubunya dengan gemetar.
46 (18-47) ALLAH hidup! Segala puji bagi gunung batuku! Kiranya Tuhan, penyelamatku, ditinggikan!
47 (18-48) Allah menuntut balas bagiku, dan menaklukkan bangsa-bangsa ke bawah kuasaku.
48 (18-49) Dialah yang meluputkan aku dari musuh-musuhku. Sesungguhnya,

Engkaulah yang meninggikan aku di atas
orang-orang yang bangkit melawan aku
dan melepaskan aku dari orang yang
melakukan kekerasan.
49 (18-50) Sebab itu aku akan mengucap
syukur kepada-Mu, ya ALLAH, di
antara bangsa-bangsa, dan aku hendak
melantunkan puji-pujian bagi nama-Mu.
50 (18-51) Ia mengaruniakan
keselamatan yang besar kepada
raja yang dinobatkan-Nya, serta
menunjukkan kasih abadi-Nya kepada
orang yang dilantik-Nya, yaitu kepada
Daud dan keturunannya sampai
selama-lamanya.

Kemuliaan Allah dalam Karya-Nya dan Hukum-Nya (19:1-15)

19 1 Untuk pemimpin pujian. Zabur
Daud. (19-2) Langit menceritakan
kemuliaan Allah, dan cakrawala
menyatakan perbuatan tangan-Nya.

2 (19-3) Hari memancarkan berita itu
kepada hari berikutnya, dan malam
mengumumkan pengetahuan itu kepada
malam berikutnya.
3 (19-4) Tiada perkataan, tiada tutur,
suaranya pun tidak terdengar.
4 (19-5) Tetapi gaungnya terpancar ke
seluruh bumi, dan pesannya sampai ke
ujung dunia. Di langit, Ia mendirikan
sebuah kemah untuk matahari.
5 (19-6) Lalu matahari muncul, bagaikan
pengantin laki-laki yang keluar dari
kamarnya, girang bagaikan kesatria yang
menempuh perjalanannya.
6 (19-7) Ia terbit dari ujung langit lalu
beredar sampai ke ujung lain, tak ada
yang terlindung dari panasnya.
7 (19-8) Hukum ALLAH sempurna,
menyegarkan jiwa. Peringatan ALLAH
teguh, membuat orang lugu menjadi
bijak.

8 (19-9) Titah-titah ALLAH itu benar,
menyukakan hati. Perintah ALLAH itu
murni, menjadi penerang bagi mata.
9 (19-10) Bertakwa kepada ALLAH
itu suci, tetap ada untuk selama-
lamanya. Peraturan-peraturan ALLAH itu
terpercaya dan semata-mata benar,
10 (19-11) lebih indah daripada emas,
bahkan banyak emas murni. Lebih manis
daripada madu, bahkan madu murni
dari sarang lebah.
11 (19-12) Lagi pula, oleh semua itu
hamba-Mu diingatkan. Ada pahala besar
bagi orang yang memegangnya teguh.
12 (19-13) Siapakah dapat memahami
kekeliruannya sendiri? Bersihkanlah aku
dari dosa-dosa yang tersembunyi.
13 (19-14) Cegahlah hamba-Mu
dari keangkuhan, jangan biarkan itu
menguasaiku. Barulah aku menjadi tak
bercela dan bersih dari pelanggaran
yang besar.

14 (19-15) Kiranya ucapan mulutku dan
renungan hatiku dikenan oleh-Mu, ya
ALLAH, gunung batuku dan penebusku.

Doa Mohon Kemenangan bagi Raja Daud (20:1-10)

20 1 Untuk pemimpin pujian. Zabur
Daud. (20-2) Kiranya ALLAH
menjawabmu pada hari kesesakan,
Kiranya nama Allah, yang disembah oleh
Yakub, melindungimu.
2 (20-3) Kiranya Ia mengirimkan
pertolongan bagimu dari tempat suci,
dan menopangmu dari Sion.
3 (20-4) Kiranya Ia mengingat semua
persembahanmu, dan menerima kurban
bakaranmu. S e l a
4 (20-5) Kiranya Ia mengaruniakan
kepadamu keinginan hatimu, dan
membuat semua rencanamu berhasil.
5 (20-6) Kami akan bersorak-sorai
karena kemenanganmu, dan mendirikan

panji-panji demi nama Tuhan kita.
Kiranya ALLAH mengabulkan semua
permohonanmu!
6 (20-7) Sekarang aku tahu bahwa
ALLAH menyelamatkan orang yang
dilantik-Nya. Dari surga-Nya yang suci
Ia akan menjawabnya dengan kuasa
tangan kanan-Nya yang menyelamatkan.
7 (20-8) Ada orang yang mengandalkan
kereta-kereta perangnya, ada pula yang
mengandalkan kuda-kudanya, tetapi kita
mengandalkan nama ALLAH, Tuhan kita.
8 (20-9) Mereka tersandung dan jatuh,
tetapi kita bangkit dan dipulihkan.
9 (20-10) Ya ALLAH, selamatkanlah raja!
Jawablah kami pada hari kami berseru.

Ungkapan Syukur karena Kemenangan Raja (21:1-14)

21 1 Untuk pemimpin pujian. Zabur
Daud. (21-2) Ya ALLAH, raja
bersukacita karena kuasa-Mu, dan

betapa besar kegembiraannya karena keselamatan dari-Mu!
2 (21-3) Engkau mengaruniakan kepadanya keinginan hatinya, dan Engkau tidak menolak permintaan bibirnya. S e l a
3 (21-4) Sesungguhnya Engkau menyambutnya dengan berkah melimpah, Engkau memasangkan mahkota dari emas murni di kepalanya.
4 (21-5) Ia meminta hidup kepada-Mu, dan Engkau memberikannya kepadanya -- umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya.
5 (21-6) Besar kemuliaannya karena keselamatan dari-Mu, keagungan dan semarak Kaukaruniakan padanya.
6 (21-7) Sesungguhnya Kautetapkan berkah baginya sampai selama-lamanya, dan Engkau memenuhi dia dengan sukacita di hadirat-Mu.

7 (21-8) Raja percaya kepada ALLAH,
dan karena kasih abadi Yang Mahatinggi,
ia tidak akan tergelincir.
8 (21-9) Dengan kuasa-Mu, Engkau
akan menangkap semua musuh-Mu.
Ya, dengan kuasa-Mu sendiri, Engkau
akan menangkap orang-orang yang
membenci-Mu.
9 (21-10) Engkau akan membuat
mereka seperti dapur api pada waktu
Engkau menampakkan diri-Mu. Dalam
murka-Nya, ALLAH akan menelan
mereka, dan api akan menghanguskan
mereka.
10 (21-11) Penerus mereka akan
Kaulenyapkan dari muka bumi, pula
keturunan mereka dari antara bani
Adam.
11 (21-12) Meskipun mereka
berniat jahat terhadap Engkau,
dan merencanakan tipu muslihat,
mereka tidak mungkin berhasil.

12 (21-13) Engkau akan membuat
mereka terbirit-birit, ketika dengan
tali busur-Mu Engkau membidik wajah
mereka.
13 (21-14) Ya ALLAH, biarlah Engkau
ditinggikan dalam kuasa-Mu! Kami
hendak menyanyi dan melantunkan
puji-pujian tentang keperkasaan-Mu.

Tuhanku, Mengapa Kautinggalkan Aku? (22:1-32)

22 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Rusa di
Kala Fajar. Zabur Daud. (22-2) Ya
Tuhanku, ya Tuhanku, mengapa Engkau
meninggalkan aku? Mengapa Engkau
jauh, tidak menolong aku dan tidak
memperhatikan eranganku?
2 (22-3) Ya Tuhanku, aku berseru pada
siang hari tetapi Engkau tidak menjawab,
dan pada malam hari, tetapi tidak juga
aku tenang.

3 (22-4) Namun, Engkau Mahasuci,
Engkau bertakhta di atas puji-pujian
Israil.
4 (22-5) Kepada-Mulah nenek moyang
kami percaya. Mereka percaya, dan
Engkau meluputkan mereka.
5 (22-6) Mereka berseru kepada-
Mu, lalu diluputkan. Kepada-Mu
mereka percaya, dan mereka tidak
dipermalukan.
6 (22-7) Tetapi aku ini seperti ulat,
bukan orang. Aku dicela manusia, dan
dihina orang banyak.
7 (22-8) Semua orang yang melihat aku
mengolok-olok aku. Mereka mencibirkan
bibir, menggelengkan kepala,
8 (22-9) "Ia berserah kepada ALLAH,
maka biarlah Ia membebaskannya!
Biarlah Ia menyelamatkannya, karena Ia
berkenan kepadanya."
9 (22-10) Namun, Engkaulah yang
mengeluarkan aku dari dalam

kandungan. Engkau membuat aku aman pada dada ibuku.
10 (22-11) Kepada-Mulah aku diserahkan sejak dari dalam rahim. Sejak dalam kandungan ibuku, Engkaulah Tuhanku.
11 (22-12) Janganlah jauh dariku, sebab kesesakan sudah dekat dan tidak ada penolong.
12 (22-13) Banyak sapi jantan mengerumuni aku, lembu-lembu jantan yang kuat dari Basan mengepung aku.
13 (22-14) Mereka membuka mulutnya lebar-lebar terhadap aku, seperti seekor singa yang mencabik-cabik dan mengaum.
14 (22-15) Seperti air aku tercurah, semua tulangku terlepas dari sendinya. Hatiku seperti lilin, meleleh di dalam dadaku.
15 (22-16) Kekuatanku kering seperti tembikar, dan lidahku melekat

pada langit-langit mulutku. Engkau menempatkan aku dalam debu maut.
16 (22-17) Anjing-anjing mengerumuni aku, gerombolan orang jahat mengepung aku. Mereka menusuk tangan dan kakiku.
17 (22-18) Semua tulangku dapat kuhitung, mereka memandang dan mengamat-amati aku.
18 (22-19) Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka sendiri, dan membuang undi atas jubahku.
19 (22-20) Tetapi Engkau, ya ALLAH, janganlah jauh! Ya kekuatanku, tolonglah aku dengan segera!
20 (22-21) Lepaskanlah nyawaku dari pedang, hidupku dari cengkeraman anjing.
21 (22-22) Selamatkanlah aku dari mulut singa dan dari tanduk banteng. Engkau telah menjawab aku.
22 (22-23) Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku. Di

tengah-tengah jemaah aku akan memuji
Engkau.
23 (22-24) Hai orang-orang yang
bertakwa kepada ALLAH, pujilah Dia! Hai
semua keturunan Yakub, muliakanlah
Dia! Gentarlah terhadap Dia, hai semua
keturunan Israil!
24 (22-25) Sesungguhnya Ia tidak
meremehkan dan tidak menistakan
kesusahan orang yang tertindas, dan
Ia tidak menyembunyikan hadirat-Nya
dari orang itu, melainkan mendengar
ketika orang itu berteriak minta tolong
kepada-Nya.
25 (22-26) Karena Engkau aku
menaikkan pujian dalam jemaah yang
besar, dan aku hendak membayar
nazarku di hadapan orang-orang yang
bertakwa kepada-Nya.
26 (22-27) Orang yang miskin akan
makan dan menjadi kenyang. Orang

yang mencari ALLAH akan memuji Dia.
Biarlah hatimu hidup selama-lamanya!
27 (22-28) Segala ujung bumi akan
teringat dan berpaling kepada ALLAH.
Segala kaum bangsa-bangsa akan sujud
menyembah di hadapan-Nya,
28 (22-29) karena ALLAH sajalah
yang memiliki kerajaan, Dialah yang
memerintah bangsa-bangsa.
29 (22-30) Semua orang yang makmur
di dunia ini akan bersantap dan sujud
menyembah-Nya. Semua orang yang
turun ke dalam debu akan tunduk di
hadapan-Nya, yaitu orang-orang yang
tak mampu menyambung hidup.
30 (22-31) Anak cucu akan beribadah
kepada-Nya dan menceritakan tentang
TUHAN kepada generasi yang akan
datang.
31 (22-32) Mereka akan datang dan akan
menyatakan kebenaran-Nya kepada

bangsa yang akan lahir kemudian, bahwa Dialah yang membuatnya.

Allah, Gembalaku yang Baik (23:1-6)

23 [1] Zabur Daud. ALLAH adalah gembalaku, aku tak akan kekurangan.
[2] Ia membaringkan aku di padang-padang yang berumput hijau, Ia menghantar aku di tepi air yang tenang.
[3] Ia menyegarkan jiwaku. Ia menuntun aku di jalan-jalan yang benar oleh karena nama-Nya.
[4] Sekalipun aku berjalan melalui lembah bayang-bayang maut, aku tidak takut bahaya, karena Engkaulah yang menyertaiku. Gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.
[5] Engkau menyiapkan hidangan bagiku di hadapan lawan-lawanku, Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak. Cawanku terisi berlimpah-limpah.

6 Sesungguhnya kebajikan serta rahmat
akan mengikuti aku seumur hidupku,
dan aku akan tinggal dalam Bait ALLAH
sepanjang masa.

Kedatangan Raja Kemuliaan dalam Bait Allah (24:1-10)

24 1 Zabur Daud. ALLAH pemilik
bumi dan segala isinya, dunia dan
yang tinggal di dalamnya.
2 Dialah yang telah mengalaskannya di
atas lautan, dan menetapkannya di atas
sungai-sungai.
3 Siapakah yang boleh naik ke gunung
ALLAH? Dan siapakah yang boleh berdiri
di tempat-Nya yang suci?
4 Orang yang bersih tangannya dan
murni hatinya, yang tidak menyerahkan
dirinya kepada berhala, dan yang tidak
bersumpah dusta.

5 Ia akan memperoleh berkah dari
ALLAH, serta pembenaran dari Tuhan
yang menyelamatkan dia.
6 Inilah generasi yang mencari Dia,
yang mencari Engkau, ya Tuhan yang
disembah Yakub. S e l a
7 Angkatlah kepalamu Terangkatlah
kamu, hai pintu-pintu purbakala, supaya
masuk Raja Yang Mahamulia!
8 Siapakah Raja Yang Mahamulia
itu? ALLAH, kuat dan perkasa! ALLAH,
perkasa dalam peperangan!
9 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu
gerbang! Terangkatlah kamu, hai
pintu-pintu purbakala, supaya masuk
Raja Yang Mahamulia.
10 Siapakah Dia, Raja Yang Mahamulia
itu? ALLAH, Tuhan semesta alam, Dialah
Raja Yang Mahamulia! S e l a

Doa Mohon Pengampunan dan Perlindungan (25:1-22)

25 [1] Dari Daud. Ya ALLAH, kepada-Mulah kuangkat jiwaku!
[2] Ya Tuhanku, kepada-Mulah aku percaya. Janganlah kiranya aku mendapat malu, dan jangan biarkan musuh-musuhku bersukaria atas aku.
[3] Ya, semua orang yang menantikan Engkau tidak akan malu. Sebaliknya, orang yang berkhianat tanpa alasan akan malu.
[4] Ya ALLAH, beritahukanlah kepadaku jalan-jalan-Mu. Ajarilah aku cara-cara-Mu.
[5] Pimpinlah aku dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, karena Engkaulah Tuhan yang menyelamatkan aku, aku menantikan Engkau sepanjang hari.

6 Ya ALLAH, ingatlah akan rahmat-Mu
dan kasih abadi-Mu, karena semua itu
telah ada sejak purbakala.
7 Dosa-dosa masa mudaku dan
pelanggaran-pelanggaranku janganlah
Kauingat, melainkan ingatlah aku
sesuai dengan kasih abadi-Mu, karena
kebaikan-Mu, ya ALLAH.
8 ALLAH itu baik lagi tulus, sebab
itu Ia menunjukkan jalan-Nya kepada
orang-orang berdosa.
9 Ia memimpin orang yang rendah
hati menurut hukum, dan mengajarkan
jalan-Nya kepada mereka.
10 Segala jalan ALLAH penuh dengan
kasih abadi dan kesetiaan bagi orang
yang berpegang pada perjanjian-Nya
dan peringatan-peringatan-Nya.
11 Ya ALLAH, demi nama-Mu ampunilah
kesalahanku, walau besar kesalahan itu.
12 Siapakah orang yang bertakwa
kepada ALLAH? ALLAH akan

menunjukkan jalan yang harus dipilihnya.
13 Jiwanya akan menetap dalam kebahagiaan, dan keturunannya akan mewarisi bumi.
14 Persahabatan ALLAH adalah bagi orang-orang yang bertakwa kepada-Nya, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.
15 Mataku senantiasa memandang kepada ALLAH, karena Ia akan mengeluarkan kakiku dari jaring.
16 Berpalinglah Engkau padaku dan kasihanilah aku, karena aku kesepian dan tertindas.
17 Kesesakan hatiku bertambah-tambah, lepaskanlah aku dari kesusahanku.
18 Tiliklah kesusahanku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku.

19 Lihatlah, betapa banyaknya musuhku,
dan mereka membenci aku dengan
kebencian yang bengis.
20 Jagalah nyawaku, dan lepaskanlah
aku. Jangan biarkan aku mendapat malu,
karena aku berlindung pada-Mu.
21 Semoga ketulusan dan kejujuran
memelihara aku, karena aku menantikan
Engkau.
22 Ya Allah, tebuslah orang Israil dari
segala kesesakannya.

Doa Mohon Dibenarkan oleh Allah (26:1-12)

26 1 Dari Daud. Ya ALLAH, belalah
kiranya aku, karena aku hidup
dalam ketulusan. Aku percaya kepada
ALLAH tanpa bimbang.
2 Selidikilah aku, ya ALLAH, dan cobalah
aku, ujilah batinku dan hatiku.

3 Sesungguhnya kasih abadi-Mu ada di
hadapan mataku, dan aku hidup dalam
kebenaran-Mu.
4 Aku tidak duduk bersama dengan
manusia penipu, dan aku tidak bergaul
dengan orang yang munafik.
5 Aku membenci kumpulan orang yang
berbuat jahat, dan aku tidak mau duduk
dengan orang fasik.
6 Aku membasuh tanganku tanda tak
bersalah, lalu mengelilingi mazbah-Mu,
ya ALLAH,
7 untuk memperdengarkan ucapan
syukur, serta menceritakan segala
perbuatan-Mu yang ajaib.
8 Ya ALLAH, aku cinta kepada bait
kediaman-Mu, tempat kemuliaan-Mu
bersemayam.
9 Janganlah ambil nyawaku bersama-
sama dengan orang-orang berdosa, atau
hidupku bersama-sama dengan para
penumpah darah,

10 yang dalam tangannya ada niat
jahat, dan yang tangan kanannya penuh
dengan suap.
11 Tetapi aku ini, aku akan hidup
dalam ketulusan hati. Tebuslah aku dan
kasihanilah aku.
12 Kakiku berdiri di tempat yang rata,
dalam jemaah aku akan memuji ALLAH.

Aman dalam Perlindungan Allah (27:1-14)

27 1 Dari Daud. ALLAH adalah
terangku dan keselamatanku,
kepada siapa aku harus takut? ALLAH
adalah benteng hidupku, kepada siapa
aku harus gentar?
2 Pada waktu orang-orang jahat
datang menyerang aku untuk memakan
dagingku, yaitu lawan-lawanku dan
musuh-musuhku, merekalah yang
terantuk dan jatuh.

3 Sekalipun satu pasukan berkemah
mengepung aku, hatiku tidak akan takut;
sekalipun timbul peperangan melawan
aku, dalam hal ini pun aku akan tetap
percaya.
4 Satu hal kumohon dari ALLAH, itulah
yang kukehendaki, yaitu supaya aku
tinggal dalam Rumah ALLAH seumur
hidupku, untuk menyaksikan keindahan
ALLAH serta merenung di dalam Bait
Suci-Nya.
5 Sesungguhnya pada masa kesukaran
Ia akan melindungi aku di tempat
persemayaman-Nya. Ia akan
menyembunyikan aku dalam lindungan
Kemah Suci-Nya, dan Ia akan menaikkan
aku ke atas gunung batu.
6 Sebab itu kepalaku terangkat di atas
musuh-musuhku yang mengelilingi
aku, dan di dalam Kemah Suci-Nya
aku akan mempersembahkan kurban
sembelihan dengan bersorak-sorai.

Aku akan menyanyi dan melantunkan
puji-pujian bagi ALLAH.
7 Ya ALLAH, dengarlah kiranya suaraku
ketika aku berseru, kasihanilah aku dan
jawablah aku!
8 Mengenai Engkau hatiku berkata,
“Carilah hadirat-Nya,” maka hadirat-Mu,
ya ALLAH, hendak kucari.
9 Janganlah menyembunyikan hadirat-
Mu dariku, janganlah menelantarkan
hamba-Mu dalam kemurkaan. Engkaulah
penolongku, janganlah menolak aku
atau meninggalkanku, ya Tuhan yang
menyelamatkan aku!
10 Walaupun ayah dan ibuku
meninggalkan aku, ALLAH akan
menyambut aku.
11 Ya ALLAH, ajarkanlah kepadaku
jalan-Mu, dan pimpinlah aku di jalan
yang lurus karena seteru-seteruku.
12 Janganlah menyerahkan aku pada
kehendak lawan-lawanku, karena saksi-

saksi dusta telah bangkit melawan aku,
yakni orang-orang yang bernapaskan
kekerasan.
13 Aku tetap percaya bahwa aku akan
melihat kebaikan ALLAH di negeri
orang-orang yang hidup.
14 Nantikanlah ALLAH! Kuatkanlah dan
mantapkanlah hatimu! Ya, nantikanlah
ALLAH!

Allah, Perisaiku (28:1-9)

28 1 Dari Daud. Ya ALLAH, gunung
batuku, kepada-Mulah aku
berseru! Janganlah Engkau membiarkan
aku, sebab apabila Engkau tidak
bertindak, aku menjadi seperti orang
yang turun ke dalam liang kubur.
2 Dengarkanlah seruan permohonanku
ketika aku berteriak minta tolong
kepada-Mu, ketika aku mengangkat
tanganku ke arah Ruang Teramat
Suci-Mu.

3 Janganlah menyeret aku bersama-
sama dengan orang fasik, dan
bersama-sama dengan orang-orang
yang melakukan kejahatan, yang berkata
ramah terhadap kawan-kawannya tetapi
dalam hatinya ada kejahatan.
4 Balaslah mereka sesuai dengan
perbuatan mereka, sesuai dengan
kelakuan mereka yang jahat. Balaslah
mereka sesuai dengan perbuatan tangan
mereka, balikkanlah kepada mereka apa
yang mereka lakukan.
5 Karena mereka tidak mengindahkan
pekerjaan ALLAH, pula perbuatan
tangan-Nya, Ia akan merobohkan
mereka dan tidak akan membangun
mereka lagi.
6 Segala puji bagi ALLAH, karena Ia telah
mendengar seruan permohonanku.
7 ALLAH adalah kekuatanku dan
perisaiku, hatiku percaya kepada-Nya,
dan aku ditolong. Hatiku bersukaria,

dan dengan nyanyianku aku bersyukur
kepada-Nya.
8 ALLAH adalah kekuatan umat-Nya,
Dialah benteng keselamatan bagi orang
yang dilantik-Nya.
9 Selamatkanlah umat-Mu, berkahilah
orang-orang milik pusaka-Mu.
Gembalakanlah mereka dan dukunglah
mereka sampai selama-lamanya.

Kebesaran Allah dalam Badai (29:1-11)

29 1 Zabur Daud. Persembahkanlah
kepada ALLAH, hai makhluk-
makhluk ilahi, persembahkanlah kepada
ALLAH kemuliaan dan kekuatan!
2 Persembahkanlah kepada ALLAH
kemuliaan nama-Nya. Sujudlah
menyembah ALLAH dengan berhiaskan
kesucian.
3 Suara ALLAH di atas air, Tuhan Yang
Mahamulia mengguruh, ALLAH, di atas
limpahan air.

4 Suara ALLAH kuat, suara ALLAH
semarak.
5 Suara ALLAH menghancurkan pohon-
pohon aras; ALLAH menghancurkan
pohon-pohon aras di Libanon.
6 Ia membuat Libanon melompat-
lompat seperti anak sapi, dan Siryon
seperti anak banteng.
7 Suara ALLAH memancarkan nyala api.
8 Suara ALLAH menggetarkan padang
belantara, ALLAH menggetarkan Padang
Belantara Kades.
9 Suara ALLAH membuat beranak
rusa yang mengandung, dan membuat
hutan-hutan menjadi gundul. Di dalam
Bait Suci-Nya, semua berseru, “Mulia!”
10 ALLAH bersemayam di atas air bah,
ALLAH bersemayam sebagai raja untuk
selama-lamanya.
11 ALLAH mengaruniakan kekuatan
kepada umat-Nya, ALLAH memberkahi
umat-Nya dengan sejahtera.

Ungkapan Syukur karena Selamat dari Bahaya (30:1-13)

30 [1] Zabur. Nyanyian untuk peresmian Bait Suci. Dari Daud. (30-2) Aku hendak meninggikan Engkau, ya ALLAH, sebab Engkau telah mengangkat aku dan tidak membiarkan musuh-musuhku bersukacita atasku.
[2] (30-3) Ya ALLAH, ya Tuhanku, aku berteriak minta tolong kepada-Mu, dan Engkau menyembuhkan aku.
[3] (30-4) Ya ALLAH, Engkau telah mengangkat jiwaku dari alam kubur, Engkau telah mempertahankan hidupku sehingga aku tidak turun ke liang kubur.
[4] (30-5) Hai orang-orang saleh-Nya, lantunkanlah puji-pujian bagi ALLAH, ucapkanlah syukur kepada nama-Nya yang suci.
[5] (30-6) Sesungguhnya murka-Nya sebentar saja, tetapi keridaan-Nya untuk

seumur hidup. Mungkin ada tangisan
sepanjang malam, tetapi pada pagi hari
ada sorak-sorai.
6 (30-7) Dalam kesentosaanku, aku
berkata, “Aku sekali-kali tak akan
tergoyahkan.”
7 (30-8) Ya ALLAH, karena keridaan-Mu
Engkau telah menjadikanku gunungku
tegak kokoh. Tetapi ketika Engkau
menyembunyikan hadirat-Mu, aku
terkejut.
8 (30-9) Kepada-Mu aku berseru, ya
ALLAH, dan kepada TUHAN kumohon
belas kasihan,
9 (30-10) “Apa untungnya kalau darahku
tertumpah jika aku turun ke liang kubur?
Dapatkah debu bersyukur kepada-Mu
atau mengabarkan kesetiaan-Mu?
10 (30-11) Ya ALLAH, dengarkanlah
dan kasihanilah kiranya aku. Ya ALLAH,
jadilah penolongku.”

11 (30-12) Ratapanku telah Kauubah
menjadi tarian, kain kabungku telah
Kautanggalkan, dan pinggangku Kauikat
dengan kegembiraan,
12 (30-13) sehingga jiwaku dapat
melantunkan puji-pujian kepada-Mu
dan tidak berdiam diri. Ya ALLAH, ya
Tuhanku, aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu untuk selama-lamanya.

Aman dalam Tangan Allah (31:1-25)

31 1 Untuk pemimpin pujian.
Zabur Daud. (31-2) Ya ALLAH,
pada-Mulah aku berlindung, janganlah
sekali-kali aku mendapat malu.
Luputkanlah kiranya aku karena
kebenaran-Mu.
2 (31-3) Dengarkanlah aku, dan
lepaskanlah aku dengan segera!
Jadilah bagiku gunung batu tempat
perlindungan, kubu pertahanan untuk
menyelamatkanku.

3 (31-4) Sesungguhnya, Engkaulah
bukit batuku dan kubu pertahananku.
Oleh karena nama-Mu, pimpinlah dan
tuntunlah aku.
4 (31-5) Keluarkanlah aku dari jaring
yang dipasang secara sembunyi-
sembunyi untuk menjerat aku, karena
Engkaulah perlindunganku.
5 (31-6) Ke dalam tangan-Mu
kuserahkan nyawaku. Engkau telah
menebus aku, ya ALLAH, Tuhan yang
setia.
6 (31-7) Aku membenci para pemuja
berhala yang sia-sia; aku sendiri percaya
kepada ALLAH.
7 (31-8) Aku akan bergembira dan
bersukacita karena kasih abadi-
Mu, sebab Engkau memperhatikan
kesusahanku dan mengetahui kesesakan
jiwaku.
8 (31-9) Engkau tidak menyerahkan
aku ke tangan musuh, tetapi Engkau

menjejakkan kakiku di tempat yang lapang.
9 (31-10) Ya ALLAH, kasihanilah kiranya aku, karena aku dalam kesesakan. Mataku cekung karena sakit hati, demikian pula jiwa dan ragaku.
10 (31-11) Hidupku habis dalam kedukaan, tahun-tahunku pun dalam keluhan. Kekuatanku merosot karena kesalahanku, dan tulang-tulangku pun menjadi rapuh.
11 (31-12) Karena semua lawanku, aku menjadi celaan, bahkan bagi tetangga-tetanggaku. Aku menjadi kengerian bagi kenalan-kenalanku, orang yang melihat aku di jalan lari menjauhiku.
12 (31-13) Aku dilupakan, seperti orang mati. Aku menjadi seperti periuk yang hancur.
13 (31-14) Aku mendengar gunjingan orang banyak, kegentaran dari segala jurusan! Mereka bermufakat bersama

melawan aku, dan berniat mencabut
nyawaku.
14 (31-15) Akan tetapi, aku percaya
kepada-Mu, ya ALLAH, kataku,
“Engkaulah Tuhanku!”
15 (31-16) Masa hidupku ada di dalam
tangan-Mu, lepaskanlah aku dari tangan
musuh-musuhku dan dari orang-orang
yang mengejar aku.
16 (31-17) Biarlah cahaya wajah-
Mu menyinari hamba-Mu, dan
selamatkanlah aku oleh kasih abadi-Mu.
17 (31-18) Ya ALLAH, jangan biarkan aku
mendapat malu, karena aku berseru
kepada-Mu. Biarlah orang-orang fasik
mendapat malu, dan biarlah mereka
terdiam di alam kubur.
18 (31-19) Biarlah menjadi kelu bibir
dusta, yang mengata-ngatai orang
benar dengan congkaknya, dengan
kesombongan dan penghinaan.

19 (31-20) Alangkah besarnya kebaikan-
Mu yang telah Kausediakan bagi
orang-orang yang bertakwa kepada-Mu,
dan yang Kaulakukan bagi orang-orang
yang berlindung pada-Mu, di hadapan
bani Adam!
20 (31-21) Engkau menyembunyikan
mereka dalam lindungan hadirat-Mu
terhadap persekongkolan orang-orang.
Engkau melindungi mereka dalam
tempat kediaman-Mu terhadap
perbantahan lidah.
21 (31-22) Segala puji bagi ALLAH karena
Ia telah menyatakan dengan ajaib kasih
abadi-Nya kepadaku ketika aku berada
dalam kota yang terkepung.
22 (31-23) Dalam kebingunganku aku
berkata, “Aku dibinasakan dari hadapan
mata-Mu.” Tetapi Engkau mendengar
seruan permohonanku ketika aku
berteriak minta tolong kepada-Mu.

23 (31-24) Cintailah ALLAH, hai semua
orang saleh-Nya! ALLAH memelihara
orang-orang yang setia, tetapi orang
yang berlaku congkak dibalas-Nya tanpa
tanggung-tanggung.
24 (31-25) Kuatkanlah dan tabahkanlah
hatimu. hai semua orang yang berharap
kepada ALLAH!

Kebahagiaan Orang yang Diampuni Dosanya (32:1-11)

32 1 Dari Daud. Nyanyian pengajaran.
Berbahagialah orang yang
diampuni pelanggarannya, dan yang
dosanya ditutupi.
2 Berbahagialah orang yang
kesalahannya tidak diperhitungkan
ALLAH ke atasnya, dan yang tidak
terdapat tipu daya dalam jiwanya.
3 Selama aku berdiam diri, tulang-
tulangku susut oleh eranganku
sepanjang hari,

4 karena siang dan malam Engkau
menekan aku dengan berat. Kekuatanku
terkuras seperti oleh teriknya musim
panas. S e l a
5 Kemudian aku mengakui
dosaku kepada-Mu dan aku tidak
menyembunyikan kesalahanku. Aku
berkata, “Aku hendak mengakui
pelanggaran-pelanggaranku kepada
ALLAH,” dan Engkau mengampuni
kesalahan akibat dosaku. S e l a
6 Sebab itu hendaklah setiap orang
saleh berdoa kepada-Mu selagi Engkau
dapat ditemui. Sesungguhnya ketika air
bah meluap, itu tidak akan menyapunya.
7 Engkaulah perlindunganku, Engkau
menjaga aku dari kesesakan, dan Engkau
mengelilingi aku dengan sorak-sorai
kelepasan. S e l a
8 Aku hendak mengajarkan dan
menunjukkan kepadamu jalan yang
patut kautempuh. Aku hendak memberi

nasihat kepadamu, dan mata-Ku tertuju
kepadamu.
9 Janganlah seperti kuda atau bagal yang
tidak berakal, yang harus dikendalikan
dengan kekang dan tali, karena jika tidak,
ia tidak akan mendekatimu.
10 Banyaklah derita orang fasik, tetapi
orang yang percaya kepada ALLAH
dikelilingi oleh kasih abadi-Nya.
11 Hai orang-orang benar,
bersukacitalah dan bergembiralah
karena ALLAH! Bersorak-sorailah, hai
semua orang yang lurus hati!

Puji-pujian kepada Tuhan yang Disembah Bani Israil (33:1-22)

33 1 Bersorak-sorailah karena ALLAH,
hai orang-orang benar! Patutlah
orang yang lurus hati menaikkan
puji-pujian.

2 Mengucap syukurlah kepada ALLAH
dengan kecapi! Lantunkanlah puji-pujian
bagi-Nya dengan gambus sepuluh tali.
3 Nyanyikanlah bagi-Nya sebuah
nyanyian yang baru! Petiklah kecapi
dengan baik, dan bersorak-sorailah!
4 Firman ALLAH itu benar, dan semua
pekerjaan-Nya dilakukan-Nya dalam
kesetiaan.
5 Ia mencintai kebenaran dan keadilan,
bumi penuh dengan kasih abadi ALLAH.
6 Dengan firman ALLAH langit dijadikan,
dan dengan hembusan-Nya sendiri
semua benda langit diciptakan.
7 Air laut dikumpulkan-Nya seperti
dalam bendungan, samudera ditaruh-
Nya dalam ruang perbendaharaan.
8 Hendaklah seluruh bumi bertakwa
kepada ALLAH, dan hendaklah seluruh
penduduk dunia gentar kepada-Nya,
9 Ia berfirman, maka jadilah, dan Ia
memberi perintah, maka semuanya ada.

10 ALLAH menggagalkan rencana
bangsa-bangsa, Ia meniadakan
rancangan suku-suku bangsa.
11 Tetapi rencana ALLAH tetap selama-
lamanya, dan rancangan hati-Nya dari
zaman ke zaman.
12 Berbahagialah bangsa yang
bertuhankan Allah, umat yang dipilih-
Nya menjadi milik pusaka-Nya sendiri.
13 ALLAH memandang dari surga,
dilihat-Nya semua bani Adam.
14 Dari tempat Ia bertakhta, Ia
mengamat-amati semua yang tinggal di
bumi.
15 Dialah yang membentuk hati mereka
semua, yang memperhatikan segala
perbuatan mereka.
16 Seorang raja tidak diselamatkan oleh
besarnya pasukan, seorang kesatria pun
tidak dilepaskan oleh besarnya kekuatan.

17 Kuda tak dapat diandalkan untuk
keselamatan. Walaupun kekuatannya
besar, ia tak dapat meluputkan.
18 Sesungguhnya, mata ALLAH tertuju
kepada orang-orang yang bertakwa
kepada-Nya, kepada mereka yang
berharap pada kasih abadi-Nya,
19 untuk melepaskan jiwa mereka dari
maut, dan untuk memelihara hidup
mereka pada masa kelaparan.
20 Jiwa kita menanti-nantikan ALLAH,
Dialah penolong dan perisai kita.
21 Karena Dia hati kita bersukacita,
sebab kita percaya kepada nama-Nya
yang suci.
22 Ya ALLAH, biarlah kasih abadi-Mu
tetap atas kami, sebagaimana kami
berharap kepada-Mu.

Dalam Perlindungan Allah (34:1-23)

34 1 Dari Daud, pada waktu ia
pura-pura tidak waras di depan

Abimelekh, sehingga ia diusir lalu pergi.
(34-2) Aku hendak memuji ALLAH setiap
waktu, puji-pujian kepada-Nya selalu di
mulutku.
2 (34-3) Jiwaku bermegah karena
ALLAH, biarlah orang yang tertindas
mendengarnya lalu bersukacita.
3 (34-4) Agungkanlah ALLAH besertaku,
dan marilah kita tinggikan nama-Nya
bersama-sama!
4 (34-5) Aku mencari ALLAH, lalu Ia
menjawab aku, dan Ia melepaskan aku
dari segala ketakutanku.
5 (34-6) Orang memandang kepada-Nya
lalu menjadi berseri-seri, dan tidak akan
kehilangan muka.
6 (34-7) Orang yang tertindas ini
berseru, lalu ALLAH mendengarnya
dan menyelamatkannya dari segala
kesesakannya.

7 (34-8) Malaikat ALLAH berkemah di
sekeliling orang-orang yang bertakwa
kepada-Nya, lalu melepaskan mereka.
8 (34-9) Rasakan dan lihatlah bahwa
ALLAH baik! Berbahagialah orang yang
berlindung pada-Nya.
9 (34-10) Bertakwalah kepada ALLAH,
hai orang-orang suci-Nya, karena tak
berkekurangan orang yang bertakwa
kepada-Nya.
10 (34-11) Singa-singa muda lemah dan
lapar, tetapi orang-orang yang mencari
ALLAH tak kekurangan sesuatu pun yang
baik.
11 (34-12) Marilah, hai anak-
anak, dengarkanlah aku! Aku akan
mengajarimu bertakwa kepada ALLAH.
12 (34-13) Siapakah orang yang
menginginkan hidup dan menyukai
umur panjang supaya dapat menikmati
kebaikan?

13 (34-14) Jagalah lidahmu dari yang
jahat, dan bibirmu dari perkataan yang
menipu.
14 (34-15) Jauhilah yang jahat, buatlah
yang baik. Carilah perdamaian dan
kejarlah itu.
15 (34-16) Pandangan ALLAH tertuju
kepada orang-orang benar, dan
pendengaran-Nya kepada teriakan
mereka.
16 (34-17) ALLAH menentang orang-
orang yang berbuat jahat, untuk
melenyapkan kenangan tentang mereka
dari muka bumi.
17 (34-18) Ketika orang benar berseru,
ALLAH mendengar, dan melepaskan
mereka dari segala kesesakan mereka.
18 (34-19) ALLAH dekat pada orang-
orang yang hancur hatinya, dan Ia
menyelamatkan orang-orang yang patah
semangat.

19 (34-20) Orang benar banyak
kesusahannya, tetapi ALLAH melepaskan
dia dari semua itu.
20 (34-21) Semua tulangnya dilindungi-
Nya, tak ada satu pun yang patah.
21 (34-22) Kejahatan akan membunuh
orang fasik, dan mereka yang membenci
orang benar akan dihukum.
22 (34-23) ALLAH menebus jiwa hamba-
hamba-Nya, dan semua yang berlindung
pada-Nya tak akan ada yang dihukum.

Doa Minta Tolong Menghadapi Musuh (35:1-28)

35 1 Dari Daud. Ya ALLAH,
berbantahlah melawan orang-
orang yang berbantah dengan aku, dan
perangilah orang-orang yang memerangi
aku.
2 Peganglah perisai kecil dan perisai
besar, bertindaklah menolong aku!

3 Hunuslah tombak dan lembing untuk
melawan orang-orang yang mengejarku!
Katakanlah kepada jiwaku, “Akulah
keselamatanmu!”
4 Biarlah orang-orang yang mengincar
nyawaku mendapat malu dan kena aib,
biarlah orang-orang yang merancang
kejahatan terhadap aku mundur dan
dipermalukan.
5 Biarlah mereka seperti sekam di
depan angin, dan Malaikat ALLAH
menghalau mereka.
6 Biarlah jalan mereka gelap dan licin,
dan Malaikat ALLAH mengejar mereka.
7 Tanpa alasan mereka memasang
jaring untuk menjerat aku, dan tanpa
alasan pula mereka menggali lubang
untuk nyawaku.
8 Biarlah kebinasaan menimpa mereka
tanpa mereka duga-duga, dan biarlah
mereka sendiri terkena jaring yang

mereka pasang. Biarlah mereka terperosok dan binasa.
9 Maka jiwaku akan bergembira karena ALLAH dan bergirang karena keselamatan dari-Nya.
10 Dengan segenap jiwaku aku akan berkata, “Ya ALLAH, siapakah yang seperti Engkau? Engkaulah yang melepaskan orang miskin dari mereka yang jauh lebih kuat daripadanya, orang miskin dan melarat dari perampasnya.
11 Saksi-saksi yang tidak benar bangkit, mereka menanyai aku tentang apa yang tak kuketahui.
12 Kebaikanku mereka balas dengan kejahatan, jiwaku berduka.
13 Padahal aku, ketika mereka sakit, aku memakai kain kabung. Aku merendahkan diriku dengan berpuasa, dan doaku kembali dalam dadaku.
14 Aku berlaku seolah-olah mereka sahabatku atau saudaraku. Aku

tertunduk dalam dukacita, seperti orang
yang berkabung karena kematian ibunya.
15 Akan tetapi, ketika aku tersandung,
mereka bergembira dan berkerumun.
Mereka berkerumun melawan aku tanpa
kusadari. Mereka memfitnahku tanpa
henti.
16 Seperti orang-orang munafik, mereka
terus mengolok-olok dan mengertakkan
giginya terhadap aku.
17 Ya Rabbi, berapa lama Engkau hanya
akan memandang saja? Lepaskanlah
nyawaku dari pembinasaan mereka,
hidupku dari singa-singa muda!
18 Aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu dalam jemaah yang besar,
dan aku hendak memuji Engkau di
tengah-tengah orang banyak.
19 Jangan biarkan orang-orang yang
memusuhiku tanpa sebab bergembira
atas diriku, dan jangan biarkan orang-

orang yang membenci aku tanpa alasan
mengedip-ngedipkan matanya.
20 Bukan damai yang mereka bicarakan.
Sebaliknya, mereka merancang kata-kata
yang menipu untuk melawan orang-
orang yang hidup tenang di negeri
ini.
21 Mereka mengangakan mulutnya
terhadapku dan berkata, “Syukur, syukur,
mata kami telah melihatnya!”
22 Ya ALLAH, Engkau telah melihatnya.
Janganlah kiranya Engkau membiarkan!
Ya Rabbi, janganlah jauh dariku.
23 Bertindaklah kiranya Engkau, belalah
hakku dan perkaraku, ya Tuhanku,
Junjunganku!
24 Ya ALLAH, ya Tuhanku, adililah aku
sesuai dengan kebenaran-Mu! Jangan
biarkan mereka bergembira atas diriku.
25 Jangan biarkan mereka berkata
dalam hatinya, “Syukur, itulah yang kami

kehendaki!” Jangan biarkan mereka
berkata, “Kami telah menelannya!”
26 Biarlah mereka yang bergembira
atas kesusahanku mendapat malu dan
menjadi bingung sekaligus. Biarlah
mereka yang membesarkan dirinya atas
aku dikenakan pakaian malu dan aib.
27 Biarlah orang-orang yang senang
atas pembenaranku bersorak-sorai
dan bersukacita. Biarlah mereka selalu
berkata, “Mahabesar ALLAH, Ia senang
jika hamba-Nya sejahtera!”
28 Lidahku akan menyatakan kebenaran-
Mu, dan puji-pujian kepada-Mu
sepanjang hari.

Kejahatan Orang Berdosa dan Kasih Allah (36:1-13)

36 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
hamba ALLAH, dari Daud.
(36-2) Ada ilham dalam hatiku tentang
kedurhakaan orang fasik. Rasa takut

kepada Allah tidak ada di depan matanya.
2 (36-3) Di matanya dirinya hebat, hingga ia tidak dapat melihat kesalahannya apalagi membencinya.
3 (36-4) Perkataan mulutnya adalah kejahatan dan tipu daya, ia berhenti berlaku bijaksana dan berbuat baik.
4 (36-5) Ia merencanakan kedurjanaan di atas tempat tidurnya, ia menempatkan dirinya di jalan yang tidak baik, dan tidak menolak kejahatan.
5 (36-6) Ya ALLAH, kasih abadi-Mu sampai ke langit, kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.
6 (36-7) Kebenaran-Mu seperti gunung-gunung yang kuat, hukum-hukum-Mu seperti samudera yang luas. Ya ALLAH, Engkaulah yang memelihara manusia dan binatang.

7 (36-8) Alangkah berharganya kasih
abadi-Mu, ya Allah! Bani Adam
berlindung di bawah naungan-Mu.
8 (36-9) Mereka kenyang dengan lemak
di Bait-Mu dan Engkau memberi mereka
minum dari sungai kesenangan-Mu.
9 (36-10) Pada-Mu ada sumber
kehidupan, dan di dalam terang-Mu
kami melihat terang.
10 (36-11) Lanjutkanlah kasih-Mu
kepada orang yang mengenal Engkau,
dan kebenaran-Mu kepada orang yang
lurus hati.
11 (36-12) Jangan biarkan kaki orang
congkak menginjak aku, dan tangan
orang fasik menghalau aku.
12 (36-13) Di sanalah orang-orang
yang berbuat jahat terjatuh, mereka
terbanting dan tak dapat bangkit.

Kebahagiaan Orang Jahat Semu (37:1-40)

37 [1] Dari Daud. Jangan marah karena
orang yang berbuat jahat, jangan
dengki terhadap orang yang berbuat
curang,
[2] karena mereka akan segera dipotong
seperti rumput, dan layu seperti
tumbuh-tumbuhan hijau.
[3] Percayalah kepada ALLAH dan
lakukanlah yang baik, tinggallah di negeri
dan berlakulah setia.
[4] Bergembiralah karena ALLAH, maka
Ia akan mengaruniakan kepadamu
keinginan hatimu.
[5] Serahkanlah jalanmu kepada ALLAH
dan percayalah kepada-Nya, maka Ia
akan bertindak.
[6] Ia akan menerbitkan kebenaranmu
seperti fajar, dan keadilanmu seperti
terang tengah hari.

7 Berdiamdirilah di hadapan ALLAH
dan nantikanlah Dia. Jangan marah
karena orang yang beruntung hidupnya,
dan karena orang yang melakukan tipu
muslihat.
8 Lepaskanlah amarah dan tinggalkanlah
gusar. Jangan marah, itu hanya
membawa kepada kejahatan.
9 Sesungguhnya orang-orang yang
berbuat jahat akan dilenyapkan, tetapi
mereka yang berharap pada ALLAH akan
mewarisi negeri.
10 Tak lama lagi tak akan ada lagi orang
fasik. Ketika engkau memperhatikan
tempatnya, ia tak akan ada lagi.
11 Tetapi orang yang rendah hati akan
mewarisi negeri, serta bersenang-
senang menikmati kesejahteraan yang
melimpah.
12 Orang fasik berniat jahat kepada
orang benar, serta mengertakkan giginya
terhadap dia.

13 Tetapi TUHAN menertawainya,
karena Ia melihat bahwa harinya akan
datang.
14 Orang-orang fasik menghunus
pedang dan melentur busur mereka
untuk menjatuhkan orang yang miskin
dan melarat, untuk membunuh orang
yang hidup lurus.
15 Pedang mereka akan menikam hati
mereka sendiri, dan busur-busur mereka
akan dipatahkan.
16 Sedikit perolehan yang dimiliki orang
benar lebih baik daripada kekayaan
melimpah yang dimiliki orang fasik,
17 karena lengan orang fasik akan
dipatahkan, tetapi ALLAH menopang
orang benar.
18 ALLAH mengetahui hari-hari orang
yang tak bercela, dan milik pusaka
mereka akan tetap ada selama-lamanya.

19 Mereka tidak akan malu pada masa
kesusahan, dan pada masa kelaparan
mereka akan kenyang.
20 Tetapi orang fasik akan binasa,
dan musuh-musuh ALLAH akan lenyap
seperti keindahan padang rumput.
Mereka lenyap – lenyap bagaikan asap.
21 Orang fasik meminjam dan tidak
membayar kembali, tetapi orang benar
penuh belas kasihan dan suka memberi.
22 Sesungguhnya orang yang diberkahi
oleh ALLAH akan mewarisi bumi,
sedangkan orang yang dikutuk oleh-Nya
akan dilenyapkan.
23 Langkah-langkah manusia ditetapkan
ALLAH apabila Ia berkenan kepada
jalannya.
24 Sekalipun ia jatuh, ia tak akan
terhempas, karena ALLAH menopang
tangannya.
25 Dahulu aku muda, sekarang aku
sudah tua, tetapi belum pernah aku

melihat orang benar ditelantarkan atau keturunannya mengemis makanan.
26 Ia selalu penuh belas kasihan dan memberi pinjaman, keturunannya menjadi suatu berkah.
27 Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, tentu engkau akan tetap tinggal selama-lamanya,
28 karena ALLAH mencintai keadilan, dan Ia tidak menelantarkan orang-orang saleh-Nya. Mereka akan terpelihara untuk selama-lamanya, tetapi keturunan orang fasik akan dilenyapkan.
29 Orang-orang benar akan mewarisi negeri, dan tinggal di situ sampai selama-lamanya.
30 Mulut orang benar mengucapkan hikmat, dan lidahnya menuturkan keadilan.
31 Hukum Tuhannya ada di dalam hatinya, dan langkahnya tidak akan tergelincir.

32 Orang fasik mengintai orang benar,
dan berikhtiar membunuhnya.
33 Tetapi ALLAH tidak akan
menyerahkan dia ke tangan si fasik, atau
membiarkannya dinyatakan bersalah
ketika diadili.
34 Nantikanlah ALLAH dan tetaplah ikuti
jalan-Nya, maka Ia akan meninggikan
engkau untuk menjadi pewaris
negeri, dan engkau akan menyaksikan
orang-orang fasik dilenyapkan.
35 Aku pernah melihat seorang fasik
yang kejam tumbuh mekar seperti
pohon yang rimbun di tanah airnya,
36 tetapi kemudian ia lenyap, tak ada
lagi. Sekalipun aku mencarinya, ia tak
kutemukan.
37 Perhatikanlah orang yang tak bercela,
dan pandanglah orang yang lurus hati,
karena ada masa depan bagi orang yang
suka damai.

38 Tetapi orang-orang durhaka akan
dibinasakan bersama-sama, dan masa
depan orang fasik akan dilenyapkan.
39 Keselamatan orang-orang benar
adalah dari ALLAH. Dialah benteng
mereka pada masa kesesakan.
40 ALLAH menolong mereka dan
meluputkan mereka. Ia meluputkan
mereka dari orang-orang fasik serta
menyelamatkan mereka, oleh karena
mereka berlindung kepada-Nya.

Doa pada Waktu Sakit (38:1-23)

38 1 Zabur Daud. Zikir. (38-2)
Ya ALLAH, janganlah kiranya
Kautegur aku dalam amarah-Mu, dan
jangan hukum aku dalam murka-Mu.
2 (38-3) Anak-anak panah-Mu
menancap di tubuhku, dan Engkau
menekan aku.
3 (38-4) Tidak ada kesehatan pada
tubuhku karena murka-Mu, tidak ada

kekuatan pada tulang-tulangku karena dosaku.
4 (38-5) Kesalahan-kesalahanku menumpuk melebihi kepalaku, seperti beban yang terlampau berat bagiku.
5 (38-6) Luka-lukaku berbau dan membusuk karena kebodohanku.
6 (38-7) Aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk. Sepanjang hari aku berjalan sambil berkabung.
7 (38-8) Pinggangku penuh radang, tidak ada kesehatan pada tubuhku.
8 (38-9) Aku lesu dan sangat remuk, aku meraung karena pergolakan hatiku.
9 (38-10) Ya Rabbi, segala kerinduanku nyata di hadapan-Mu, dan keluh kesahku tidak tersembunyi dari-Mu.
10 (38-11) Jantungku berdebar-debar dan kekuatanku hilang, cahaya mataku pun tak lagi ada padaku.

11 (38-12) Sahabat-sahabatku dan
rekan-rekanku menghindar karena
penyakitku, kerabatku menjauh dariku.
12 (38-13) Orang-orang yang mengincar
nyawaku memasang jerat bagiku, dan
orang-orang yang mengikhtiarkan
kejahatan terhadapku membicarakan
kehancuran. Mereka memikirkan tipu
daya sepanjang hari.
13 (38-14) Tetapi, aku seperti orang tuli
yang tidak mendengar, seperti orang
bisu yang tidak membuka mulut.
14 (38-15) Sungguh, aku seperti orang
yang tidak mendengar, dan yang tak ada
bantahan dalam mulutnya.
15 (38-16) Kepada-Mulah aku berharap,
ya ALLAH, Ya Junjunganku, ya Tuhanku,
Engkaulah yang akan menjawab.
16 (38-17) Aku berkata, “Jangan sampai
mereka bersukacita karenaku, atau
membesarkan diri atas aku ketika kakiku
tergelincir.”

17 (38-18) Aku nyaris jatuh, dan derita
selalu ada di hadapanku.
18 (38-19) Aku mengakui kesalahanku,
dan aku khawatir karena dosa-dosaku.
19 (38-20) Musuh-musuhku kuat
dan besar jumlahnya, banyak orang
membenci aku tanpa sebab.
20 (38-21) Orang-orang yang membalas
kebaikanku dengan kejahatan mereka
menjadi lawanku karena aku mengejar
kebaikan.
21 (38-22) Ya ALLAH, janganlah kiranya
Kautinggalkan aku. Ya Tuhanku, jangan
jauh dariku.
22 (38-23) Tolonglah aku segera, ya
Rabbi, yang menyelamatkan aku.

Doa Minta Tolong (39:1-14)

39 1 Untuk pemimpin pujian. Untuk
Yedutun. Zabur Daud. (39-2)
Aku berkata, “Aku hendak menjaga
tindak-tandukku supaya aku tidak

berdosa dengan lidahku. Aku hendak memberangus mulutku selagi orang fasik ada di hadapanku.”
2 (39-3) Aku kelu dan diam, perkataan baik pun tak kuucapkan. Akan tetapi, deritaku semakin bertambah.
3 (39-4) Hatiku memanas dalam diriku, dan sementara aku memikirkannya, api menyala. Lalu dengan lidahku aku berkata,
4 (39-5) “Ya ALLAH, beritahukanlah kiranya kepadaku akhir hidupku dan sampai di mana batas umurku, supaya aku tahu betapa fananya aku!
5 (39-6) Lihat, umurku Kautentukan setelapak tangan saja. Di hadapan-Mu, hidupku seperti tiada artinya. Setiap manusia yang ada hanyalah hembusan nafas belaka. S e l a
6 (39-7) Hidup manusia hanyalah seperti bayang-bayang yang berlalu! Ia hanya menyusahkan dirinya bagi

kesia-siaan. Ditimbunnya harta tanpa tahu siapa yang akan meraupnya.
7 (39-8) Lalu sekarang, ya Rabbi, apa yang harus kunantikan? Kepada-Mulah aku berharap.
8 (39-9) Lepaskanlah aku dari semua pelanggaranku, dan jangan biarkan aku menjadi bahan celaan orang bodoh.
9 (39-10) Aku kelu, tak kubuka mulutku, karena Engkau yang membuatnya.
10 (39-11) Jauhkanlah tulah-Mu dariku, sebab aku habis oleh hukuman tangan-Mu.
11 (39-12) Dengan teguran Engkau mendidik orang karena kesalahannya. Engkau melenyapkan keelokannya, seperti ngengat. Setiap manusia hanyalah hembusan nafas! S e l a
12 (39-13) “Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya doaku, perhatikanlah teriakanku. Jangan diam melihat air mataku, sebab aku ini seorang pendatang pada-Mu,

seorang perantau seperti semua nenek moyangku.
13 (39-14) Alihkanlah pandangan-Mu yang penuh murka dariku, supaya aku dapat kembali tersenyum sebelum aku pergi dan tidak ada lagi.”

Syukur dan Doa (40:1-18)

40 1 Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud. (40-2) Aku sangat menanti-nantikan ALLAH, lalu Ia berpaling padaku dan mendengar teriakanku.
2 (40-3) Ia mengangkat aku dari lubang kebinasaan, dari lumpur rawa. Ia menegakkan kakiku di atas bukit batu dan meneguhkan langkah-langkahku.
3 (40-4) Ia mengajari aku nyanyian baru, puji-pujian bagi Tuhan kita. Banyak orang akan melihatnya lalu bertakwa dan percaya kepada ALLAH.
4 (40-5) Berbahagialah orang yang menaruh kepercayaannya kepada

ALLAH, dan tidak berpaling kepada
orang-orang sombong atau menyimpang
kepada dusta.
5 (40-6) Ya ALLAH, ya Tuhanku, banyak
hal telah Kaulakukan, karya-Mu yang
ajaib serta rancangan-Mu bagi kami!
Tak ada yang dapat disetarakan dengan
Engkau! Jika aku harus menyatakan
dan mengatakannya, terlalu banyak
jumlahnya untuk dihitung.
6 (40-7) Engkau tidak menginginkan
kurban sembelihan dan persembahan
bahan makanan, tetapi Engkau telah
memberikan kepadaku telinga yang
terbuka. Kurban bakaran dan kurban
penghapus dosa tidak Kautuntut.
7 (40-8) Kemudian aku berkata, “Lihat,
aku datang, dalam gulungan kitab sudah
tertulis tentang aku.
8 (40-9) Aku suka melakukan kehendak-
Mu, ya Tuhanku, dan hukum-Mu ada di
dalam dadaku.”

9 (40-10) Aku telah mewartakan
kebenaran di dalam jemaah yang besar.
Lihatlah, aku tidak menahan bibirku, ya
ALLAH, Engkau pun mengetahuinya!
10 (40-11) Kebenaran-Mu tidak
kusembunyikan di dalam hatiku, aku
berbicara tentang kesetiaan-Mu dan
keselamatan dari-Mu. Kasih abadi-Mu
dan kebenaran-Mu tidak kurahasiakan di
hadapan jemaah yang besar.
11 (40-12) Ya ALLAH, janganlah kiranya
Kautahan rahmat-Mu dari diriku, biarlah
kasih abadi-Mu dan kebenaran-Mu
senantiasa memelihara aku.
12 (40-13) Karena malapetaka yang tak
terhingga banyaknya telah mengelilingi
aku. Kesalahan-kesalahanku menangkap
aku dan aku tidak dapat melihat.
Jumlahnya lebih banyak daripada
rambut di kepalaku, hingga tawarlah
hatiku.

13 (40-14) Ya ALLAH, sudilah kiranya
melepaskan aku, ya ALLAH, segeralah
tolong aku!
14 (40-15) Biarlah orang-orang yang
berupaya melenyapkan nyawaku
mendapat malu dan menjadi bingung.
Biarlah orang-orang yang menginginkan
celakaku mundur dan terkena aib.
15 (40-16) Biarlah orang-orang yang
berkata kepadaku, “Syukur, syukur!”
tertegun karena malu.
16 (40-17) Biarlah semua orang
yang mencari Engkau bergirang
dan bersukacita karena-Mu, dan
biarlah orang-orang yang mencintai
keselamatan dari-Mu senantiasa
berkata, “Mahabesar ALLAH!”
17 (40-18) Aku ini sengsara dan
miskin, kiranya Rabbi menghiraukan
aku. Engkaulah penolongku dan
pembebasku. Ya Tuhanku, janganlah
kiranya berlambat-lambat.

Doa Mohon Penyembuhan (41:1-14)

41 [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur Daud. (41-2) Berbahagialah orang yang memperhatikan orang miskin! ALLAH akan meluputkannya pada waktu kesusahan.
[2] (41-3) ALLAH akan melindunginya serta memeliharanya. Ia akan disebut berbahagia di bumi, dan Engkau tidak akan menyerahkannya kepada kehendak musuh-musuhnya.
[3] (41-4) ALLAH akan menopangnya di ranjangnya saat sakit, dan menyembuhkannya dari penyakitnya di tempat tidurnya.
[4] (41-5) Aku berkata, “Ya ALLAH, kasihanilah kiranya aku, sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa terhadap Engkau.”

5 (41-6) Musuh-musuhku berkata jahat
tentang aku, “Kapankah ia akan mati dan
namanya lenyap?”
6 (41-7) Pada waktu ia datang
menengok, ia mengatakan kebohongan.
Hatinya mengumpulkan kejahatan, lalu
ia pergi ke luar dan menyebarkannya.
7 (41-8) Semua yang membenci aku
sama-sama berbisik tentang aku, mereka
merancangkan malapetaka bagiku,
8 (41-9) “Penyakit jahanam
menimpanya, ia tak akan bangkit
lagi dari tempatnya berbaring.”
9 (41-10) Bahkan sahabat karibku yang
kupercayai, yang makan rotiku, telah
mengangkat tumitnya melawan aku.
10 (41-11) Tetapi Engkau, ya ALLAH,
kasihanilah aku, dan bangkitkanlah aku,
supaya aku dapat membalas mereka!
11 (41-12) Dengan ini aku tahu bahwa
Engkau berkenan kepadaku, karena

musuhku tak dapat bersorak-sorak atasku.
12 (41-13) Engkau menopang aku karena ketulusan hatiku, dan Engkau menempatkan aku di hadapan-Mu untuk selama-lamanya.
13 (41-14) Segala puji bagi ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, dari kekal sampai kekal. Amin, ya amin!

Kerinduan kepada Allah (42:1-43:5)

42 1 Untuk pemimpin pujian. Nyanyian pengajaran bani Korah. (42-2) Ya Allah, seperti rusa merindukan batang air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau.
2 (42-3) Jiwaku haus kepada Allah, kepada Tuhan yang hidup. Kapankah aku boleh masuk menghadap hadirat Allah?
3 (42-4) Air mataku menjadi makananku siang dan malam, sementara sepanjang

hari orang-orang berkata kepadaku, “Di manakah Tuhanmu?”

4 (42-5) Hal-hal inilah yang kuingat
ketika aku mencurahkan isi jiwaku:
bagaimana aku berjalan bersama
orang banyak dan memimpin mereka
dalam arak-arakan menuju Bait Allah
disertai suara sorak-sorai dan ucapan
syukur, dalam keramaian orang yang
mengadakan perayaan.

5 (42-6) Mengapa engkau tertekan,
hai jiwaku, dan gelisah di dalam
diriku? Berharaplah kepada Allah,
karena aku akan kembali memuji Dia,
atas pertolongan yang datang dari
hadirat-Nya.

6 (42-7) Ya Tuhanku, jiwaku tertekan
di dalam diriku, sebab itu aku akan
mengingat Engkau dari daerah Sungai
Yordan, Gunung Hermon, dan dari
Gunung Mizar.

7 (42-8) Samudera memanggil
samudera dengan deru air terjun-Mu.
Semua ombak dan gelombang-Mu
melanda aku.
8 (42-9) Pada siang hari ALLAH
memerintahkan kasih abadi-Nya,
dan pada malam hari nyanyian-Nya
menyertai aku, suatu doa kepada Tuhan
kehidupanku.
9 (42-10) Aku hendak berkata kepada
Allah, bukit batuku, “Mengapa Engkau
melupakan aku? Mengapa aku harus
berjalan sambil berkabung sebab
penindasan musuh?”
10 (42-11) Seperti tikaman ke dalam
tulang-tulangku, lawan-lawanku
mencela aku. Sepanjang hari mereka
berkata kepadaku, “Di manakah
Tuhanmu?”
11 (42-12) Mengapa engkau tertekan,
hai jiwaku, mengapa engkau gelisah di
dalam diriku? Berharaplah kepada Allah,

karena aku akan kembali memuji Dia,
penolongku dan Tuhanku.

43 [1] Ya Allah, belalah kiranya aku,
dan perjuangkanlah perkaraku
di hadapan bangsa yang tidak saleh.
Luputkanlah aku dari penipu dan orang
zalim,
[2] karena Engkaulah Tuhan
perlindunganku. Mengapa Engkau
membuang aku? Mengapa aku harus
berjalan sambil berkabung sebab
penindasan musuh?
[3] Kirimlah terang-Mu dan kebenaran-
Mu untuk memimpin aku dan membawa
aku ke gunung-Mu yang suci, ke tempat
persemayaman-Mu.
[4] Maka aku akan pergi menuju mazbah
Allah, kepada Allah, kesukaanku,
kegembiraanku. Aku hendak memuji
Engkau dengan kecapi, ya Allah, ya
Tuhanku.

5 Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku,
dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah,
karena aku akan kembali memuji Dia,
penolongku dan Tuhanku.

Jeritan Bangsa yang Tertindas (44:1-27)

44 1 Untuk pemimpin pujian. Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran.
(44-2) Ya Allah, kami telah mendengar dengan telinga kami sendiri. Nenek moyang kami telah menceritakan kepada kami perbuatan yang telah Kaulakukan pada zaman mereka, yaitu zaman dahulu.
2 (44-3) Dengan tangan-Mu sendiri Engkau menghalau bangsa-bangsa, lalu Kautempatkan nenek moyang kami sebagai gantinya. Engkau meremukkan suku-suku bangsa, tetapi Kaubiarkan nenek moyang kami bertumbuh.

3 (44-4) Bukan dengan pedang mereka
merebut tanah itu, dan bukan lengan
mereka yang membuat mereka menang,
melainkan tangan kanan-Mu, kuasa-Mu,
dan cahaya wajah-Mu, sebab Engkau
berkenan kepada mereka.
4 (44-5) Ya Allah, Engkaulah Rajaku,
tetapkanlah kemenangan bagi Yakub.
5 (44-6) Dengan Engkau kami memukul
mundur lawan-lawan kami, dan
dengan nama-Mu kami menginjak-injak
orang-orang yang bangkit melawan
kami.
6 (44-7) Bukan busurku yang
kuandalkan, pedangku pun tidak
memberi aku kemenangan.
7 (44-8) Tetapi Engkaulah yang memberi
kami kemenangan atas lawan-lawan
kami, dan orang-orang yang membenci
kami Kaupermalukan.
8 (44-9) Karena Allah, kami akan
bermegah sepanjang hari, dan kepada

nama-Mu kami hendak mengucap
syukur untuk selama-lamanya. S e l a
9 (44-10) Namun, Engkau telah
membuang kami dan membuat kami
kena aib. Engkau tidak lagi maju
bersama-sama dengan bala tentara
kami.
10 (44-11) Engkau membuat kami
mundur dari hadapan lawan, dan
orang-orang yang membenci kami
menjarah kami.
11 (44-12) Engkau menyerahkan kami
seperti domba untuk disantap, dan
Engkau mencerai-beraikan kami di
antara bangsa-bangsa.
12 (44-13) Engkau menyerahkan
umat-Mu dengan cuma-cuma, tanpa
mengambil keuntungan dari penyerahan
itu.
13 (44-14) Kaujadikan kami bahan
celaan bagi tetangga-tetangga kami,

olok-olok dan cemoohan bagi orang-orang di sekeliling kami.
14 (44-15) Kaujadikan kami sindiran
di antara bangsa-bangsa. Suku-suku
bangsa menggeleng-gelengkan kepala.
15 (44-16) Aibku ada di hadapanku
sepanjang hari dan wajahku diselubungi
rasa malu
16 (44-17) karena kata-kata orang yang
mencela dan menghujah serta karena
adanya musuh dan pendendam.
17 (44-18) Semua ini telah menimpa
kami, tetapi kami tidak melupakan
Engkau atau mengkhianati perjanjian-
Mu.
18 (44-19) Hati kami tidak berpaling,
dan langkah kami tidak menyimpang
dari jalan-Mu,
19 (44-20) sekalipun Engkau telah
meremukkan kami di tempat serigala,
dan menyelubungi kami dengan
bayang-bayang maut.

20 (44-21) Seandainya kami melupakan
nama Tuhan kami, atau menadahkan
tangan kami kepada dewa bangsa asing,
21 (44-22) masakan Allah tidak
mengetahuinya? Sesungguhnya Ia
mengetahui rahasia hati!
22 (44-23) Sungguh, demi Engkau kami
menghadapi ancaman maut sepanjang
hari, dan kami dianggap sebagai domba
sembelihan.
23 (44-24) Ya Rabbi, bertindaklah
kiranya. Mengapa Engkau seolah-olah
tidur? Bertindaklah, jangan buang kami
terus-menerus!
24 (44-25) Mengapa Engkau
menyembunyikan hadirat-Mu
dan melupakan kesusahan serta
ketertindasan kami?
25 (44-26) Jiwa kami terbenam dalam
debu, dan tubuh kami terkapar di tanah.

26 (44-27) Bertindaklah dan tolonglah
kami! Tebuslah kami oleh karena kasih
abadi-Mu.

Nyanyian pada Waktu Pernikahan Raja (45:1-18)

45 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Bunga bakung.
Dari bani Korah. Nyanyian pengajaran;
nyanyian kasih. (45-2) Hatiku meluap
dengan kata-kata indah. Kutujukan
syairku bagi raja, lidahku adalah pena
seorang jurutulis mahir.
2 (45-3) Engkau yang terelok di antara
bani Adam, kemurahan tercurah dari
bibirmu, sebab itu Allah memberkahimu
untuk selama-lamanya.
3 (45-4) Ikatlah pedangmu di pinggang,
hai kesatria, dengan keagungan dan
semarakmu!
4 (45-5) Dalam semarakmu,
berkeretalah dan menanglah demi

kebenaran, kelemahlembutan, dan
keadilan! Biarlah tangan kananmu
mengajari engkau perbuatan-perbuatan
yang dahsyat.
5 (45-6) Anak-anak panahmu tajam,
menembus jantung musuh-musuh raja.
Bangsa-bangsa jatuh di bawah kuasamu.
6 (45-7) Arasy-Mu, ya Allah, tetap untuk
seterusnya dan selama-lamanya, dan
tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat
keadilan.
7 (45-8) Engkau mencintai kebenaran
dan membenci kefasikan. Sebab itu
Allah, Tuhanmu, telah mengurapimu
dengan minyak kesukaan melebihi
sekutu-sekutumu.
8 (45-9) Semua pakaianmu beraroma
damar wangi, gaharu, dan cendana.
Dari mahligai gading, musik kecapi
menyukakanmu.
9 (45-10) Putri-putri raja ada di antara
perempuan-perempuan yang terhormat,

di sebelah kananmu berdiri permaisuri
dengan perhiasan emas dari Ofir.
10 (45-11) Dengarkanlah, hai putri,
perhatikanlah dan pasanglah telingamu!
Lupakanlah bangsamu dan rumah
ayahmu.
11 (45-12) Sang raja terpesona karena
keelokanmu! Dialah tuanmu, sujudlah
memberi hormat kepadanya.
12 (45-13) Putri Tirus akan datang
dengan persembahannya, orang-orang
kaya di antara rakyat akan berupaya
mengambil hatimu.
13 (45-14) Semata-mata mulia putri raja
itu di dalam mahligainya! Pakaiannya
bersulamkan emas.
14 (45-15) Ia akan dihantar kepada
raja dengan pakaian sulam. Sahabat-
sahabatnya, yaitu anak-anak dara yang
mengiringinya, dihantar pula kepadamu.

15 (45-16) Mereka diantar dengan
kesukaan dan kegembiraan, mereka
masuk ke dalam mahligai raja.
16 (45-17) Anak-anakmu akan
menggantikan para leluhurmu, engkau
akan membuat mereka menjadi
pembesar di seluruh bumi.
17 (45-18) Aku akan memasyhurkan
namamu turun-temurun, sebab itu
bangsa-bangsa akan memuji-muji
engkau untuk seterusnya dan selama-
lamanya.

Allah, Kota Benteng Kita (46:1-12)

46 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
bani Korah. Pada nada tinggi.
Nyanyian. (46-2) Allah adalah tempat
perlindungan dan kekuatan kita.
Penolong yang senantiasa hadir di dalam
kesesakan.
2 (46-3) Sebab itu kita tidak akan
takut, sekalipun bumi berubah,

sekalipun gunung-gunung guncang di
tengah-tengah lautan,
3 (46-4) sekalipun airnya menderu dan
berbuih, dan sekalipun gunung-gunung
bergetar karena geloranya. S e l a
4 (46-5) Ada sungai yang anak-anak
sungainya menyukakan kota Allah, yaitu
tempat suci, kediaman Yang Mahatinggi.
5 (46-6) Allah hadir di dalamnya, kota
itu tidak akan berguncang. Allah akan
menolongnya ketika fajar terbit.
6 (46-7) Bangsa-bangsa gempar,
kerajaan-kerajaan guncang, Ia
memperdengarkan suara-Nya, lalu
bumi meleleh.
7 (46-8) ALLAH, Tuhan semesta alam,
menyertai kita, kota benteng kita adalah
Tuhan yang disembah Yakub. S e l a
8 (46-9) Mari, lihatlah karya-karya
ALLAH, pemusnahan diadakan-Nya di
bumi.

9 (46-10) Ia menghentikan peperangan
sampai ke ujung bumi. Ia mematahkan
busur dan memotong tombak, Ia
membakar kereta-kereta dengan api.
10 (46-11) “Diamlah dan ketahuilah
bahwa Akulah Allah! Aku akan
ditinggikan di antara bangsa-bangsa, Aku
akan ditinggikan di bumi.”
11 (46-12) ALLAH, Tuhan semesta alam,
menyertai kita, kota benteng kita ialah
Tuhan yang disembah Yakub. S e l a

Allah, Raja Seluruh Bumi (47: 1-10)

47 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
bani Korah. Zabur. (47-2) Hai
segala bangsa, bertepuktanganlah!
Bersorak-soraklah bagi Allah dengan
seruan kegembiraan.
2 (47-3) ALLAH Yang Mahatinggi adalah
dahsyat, Ia Raja yang besar atas seluruh
bumi.

3 (47-4) Ia menaklukkan bangsa-bangsa
di bawah kekuasaan kita, suku-suku
bangsa di bawah kaki kita.
4 (47-5) Ia memilih bagi kita tanah
pusaka kita, kebanggaan Yakub yang
dikasihi-Nya. S e l a
5 (47-6) Tuhan telah naik ke takhta-Nya
diiringi sorak-sorai, ya, ALLAH, diiringi
bunyi sangkakala.
6 (47-7) Lantunkanlah puji-pujian bagi
Allah, lantunkanlah! Lantunkanlah
puji-pujian bagi Raja kita, lantunkanlah!
7 (47-8) Karena Allah adalah Raja atas
seluruh bumi, lantunkanlah nyanyian
pengajaran!
8 (47-9) Allah memerintah sebagai Raja
atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam
di atas arasy-Nya yang suci.
9 (47-10) Para pemuka bangsa-bangsa
berkumpul sebagai umat dari Tuhan
yang disembah Ibrahim, karena Allah

sajalah yang mempunyai perisai-perisai
bumi, Ia sangat diagungkan!

Sion, Kota Tuhan (48:1-15)

48 [1] Nyanyian. Zabur bani Korah.
(48-2) Mahabesar ALLAH dan
sangat patut dipuji di kota Tuhan kita, di
gunung-Nya yang suci.
[2] (48-3) Elok menjulang, kesukaan bagi
seluruh bumi, itulah Gunung Sion di
ujung sebelah utara, kota Raja Agung!
[3] (48-4) Dalam puri-puri-Nya, Allah
telah menunjukkan bahwa diri-Nya
adalah kota benteng yang kuat.
[4] (48-5) Perhatikanlah, raja-raja
berkumpul, mereka maju bersama-
sama.
[5] (48-6) Segera setelah mereka melihat
kota itu, tercenganglah mereka, lalu
panik dan lari ketakutan.

6 (48-7) Kegentaran mencekam mereka
di sana, dan mereka kesakitan seperti
perempuan yang hendak melahirkan.
7 (48-8) Dengan angin timur Engkau
memecahkan kapal-kapal Tarsis.
8 (48-9) Seperti yang telah kita dengar,
demikianlah yang kita lihat di kota
ALLAH, Tuhan semesta alam, di kota
Tuhan kita. Allah meneguhkannya untuk
selama-lamanya. S e l a
9 (48-10) Ya Allah, kami merenungkan
kasih abadi-Mu di dalam Bait Suci-Mu.
10 (48-11) Seperti nama-Mu, ya Allah,
demikianlah puji-pujian bagi-Mu sampai
ke ujung-ujung bumi. Engkau penuh
dengan kebenaran.
11 (48-12) Biarlah Gunung Sion
bersukacita, biarlah anak-anak
perempuan Yuda bergembira karena
hukum-hukum-Mu.

12 (48-13) Berjalanlah mengelilingi
Sion, kitarilah dia, dan hitunglah
menara-menaranya.
13 (48-14) Perhatikanlah tembok-
temboknya, lewatlah di antara
puri-purinya, supaya kamu dapat
menceritakannya kepada generasi yang
berikutnya.
14 (48-15) Sesungguhnya inilah Allah,
Tuhan kita untuk seterusnya dan selama-
lamanya! Dialah yang akan memimpin
kita sampai kesudahan!

Kebahagiaan yang Sia-sia (49:1-21)

49 1 Untuk pemimpin pujian.
Dari bani Korah. Zabur. (49-2)
Dengarkanlah hal ini, hai segala bangsa,
perhatikanlah, hai seluruh penduduk
dunia,
2 (49-3) baik orang hina maupun orang
mulia, orang kaya dan orang melarat
bersama-sama.

3 (49-4) Mulutku akan mengucapkan
hikmat, dan renungan hatiku adalah
pengertian.
4 (49-5) Telingaku akan kubuka bagi
pepatah, sambil main kecapi akan
kuutarakan teka-tekiku.
5 (49-6) Mengapa aku harus takut pada
waktu kesusahan, ketika aku dikepung
oleh kejahatan pengejar-pengejarku,
6 (49-7) yaitu orang-orang yang
mengandalkan hartanya serta
memegahkan diri karena banyak
kekayaannya?
7 (49-8) Tak seorang pun dapat
menebus sesamanya, atau memberi
tebusan kepada Allah baginya --
8 (49-9) karena harga tebusan nyawa
orang sangatlah mahal, bayaran apa pun
tidak akan pernah cukup --
9 (49-10) supaya ia dapat hidup kekal
dan tidak melihat kebinasaan.

10 (49-11) Sungguh, ia akan melihat
bahwa orang bijak pun mati, orang
bodoh dan orang dungu binasa bersama-
sama dan meninggalkan harta mereka
bagi orang lain.
11 (49-12) Dalam pikiran mereka, rumah
mereka ada untuk selama-lamanya,
tempat kediaman mereka tetap
turun-temurun. Mereka pun menamai
tanah-tanah dengan nama mereka.
12 (49-13) Tetapi manusia dalam segala
kekayaannya tidak akan bertahan. Ia
dapat disamakan dengan binatang yang
dibinasakan.
13 (49-14) Inilah nasib orang-orang
yang mengandalkan diri, serta pengikut-
pengikutnya yang menyetujui perkataan
mereka. S e l a
14 (49-15) Seperti kawanan domba,
mereka ditentukan untuk masuk ke alam
kubur, maut adalah gembala mereka.
Orang-orang yang lurus hati akan

berkuasa atas mereka di pagi hari. Tubuh
mereka akan membusuk, alam kubur
menjadi tempat kediaman mereka.
15 (49-16) Tetapi Allah akan menebus
jiwaku dari kuasa alam kubur, karena Ia
akan menerimaku. S e l a
16 (49-17) Janganlah takut ketika
seseorang menjadi kaya, ketika
kemuliaan keluarganya bertambah,
17 (49-18) karena ketika ia mati,
ia tak akan membawa apa pun,
dan kemuliaannya tak akan turun
mengikutinya.
18 (49-19) Sekalipun pada masa
hidupnya ia menganggap dirinya
diberkahi -- dan orang memuji-muji
engkau ketika engkau berhasil --
19 (49-20) ia akan pergi menyusul
generasi nenek moyangnya. Mereka tak
akan pernah melihat terang lagi.

20 (49-21) Manusia yang kaya, namun
tak berpengertian, dapat disamakan
dengan binatang yang dibinasakan.

Ibadah yang Hakiki (50:1-23)

50 1 Zabur Asaf. ALLAH, Tuhan segala
tuhan, berfirman dan memanggil
bumi dari arah terbitnya matahari
sampai ke arah terbenamnya.
2 Dari Sion, yang sempurna
keindahannya, Allah tampil dalam
kegemilangan.
3 Tuhan kita datang dan tidak
membiarkan di hadapan-Nya ada api
yang menghanguskan, di sekeliling-Nya
ada badai yang dahsyat.
4 Ia berseru kepada langit di atas dan
kepada bumi untuk mengadili umat-Nya,
5 "Kumpulkanlah orang-orang saleh-Ku
di hadapan-Ku, yaitu mereka yang telah
mengikat perjanjian dengan Aku melalui
kurban sembelihan."

6 Langit menyatakan kebenaran-Nya,
karena Allah sendirilah Hakim. S e l a
7 “Dengarlah, hai umat-Ku, Aku hendak
berfirman! Hai Israil, Aku hendak
bersaksi melawan engkau, Akulah Allah,
Tuhanmu!
8 Bukan karena kurban-kurban
sembelihanmu Aku menegur engkau,
atau kurban-kurban bakaranmu yang
senantiasa ada di hadapan-Ku.
9 Aku tidak akan mengambil sapi dari
rumahmu, atau kambing jantan dari
kandangmu,
10 karena segala binatang di hutan
adalah milikku, demikian pula ternak
yang mendiami ribuan gunung.
11 Aku mengenal setiap burung di
pegunungan, dan makhluk-makhluk
yang bergerak di padang adalah
kepunyaan-Ku.

12 Andai Aku lapar, Aku tak akan
mengatakannya kepadamu, karena
milik-Kulah bumi dengan segala isinya.
13 Masakan Aku makan daging lembu
jantan, atau minum darah kambing
jantan?
14 Persembahkanlah ucapan syukur
kepada Allah, dan bayarlah nazarmu
kepada Yang Mahatinggi.
15 Berserulah kepada-Ku pada masa
kesesakan, maka Aku akan melepaskan
engkau dan engkau akan memuliakan
Aku."
16 Tetapi kepada orang fasik Allah
berfirman, "Untuk apa engkau
menyatakan ketetapan-ketetapan-Ku
dan menyebut-nyebut perjanjian-Ku
dengan mulutmu,
17 padahal engkau membenci didikan,
serta mencampakkan firman-Ku di
belakangmu?

18 Ketika engkau melihat pencuri,
engkau senang dengannya, dan engkau
bergaul dengan orang-orang yang
berzina.
19 Mulutmu kaumbar dalam kejahatan,
lidahmu mereka-reka tipu daya.
20 Engkau duduk dan mengata-ngatai
saudaramu, anak dari ibumu sendiri
kaufitnah.
21 Begitulah yang kaulakukan, tetapi
Aku diam saja. Kausangka Aku sama
seperti dirimu. Aku akan menghukum
engkau, dan mendakwa engkau di depan
matamu.
22 Perhatikanlah hal ini, hai kamu yang
melupakan Allah, supaya Aku tidak
mencabik-cabik engkau dan tak ada
penolong.
23 Siapa mempersembahkan ucapan
syukur kepada-Ku, ia memuliakan Aku.
Siapa memperhatikan jalannya,

kepadanya akan Kutunjukkan
keselamatan dari Allah.”

Pengakuan Dosa (51:1-21)

51 [1] Untuk pemimpin pujian. Zabur
dari Daud, (51-2) ketika Nabi
Natan datang kepadanya setelah ia
menghampiri Batsyeba. (51-3) Ya
Allah, kasihanilah kiranya aku sesuai
dengan kasih abadi-Mu. Sesuai dengan
rahmat-Mu yang besar, hapuskanlah
pelanggaran-pelanggaranku!
[2] (51-4) Basuhlah aku sebersih-
bersihnya dari kesalahanku, dan
sucikanlah aku dari dosaku,
[3] (51-5) karena aku menyadari
pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku
senantiasa ada di hadapanku.
[4] (51-6) Kepada-Mu, kepada-Mu sajalah
aku berdosa dan melakukan apa yang
jahat dalam pandangan-Mu, sehingga

Engkau benar ketika Engkau berfirman,
dan bersih ketika Engkau menghakimi.
5 (51-7) Sesungguhnya, aku dilahirkan
dalam kesalahan, dan dikandung ibuku
dalam dosa.
6 (51-8) Sesungguhnya, Engkau
menghendaki kebenaran dalam batin,
dan Engkau memberitahukan hikmat
kepadaku dalam hati nurani.
7 (51-9) Sucikanlah aku dengan ranting
hisop, maka aku akan menjadi suci,
basuhlah aku, maka aku akan menjadi
lebih putih daripada salju.
8 (51-10) Biarkan aku mendengar
kegirangan dan sukacita, dan biarlah
tulang-tulang yang Kauremukkan
bergembira kembali.
9 (51-11) Sembunyikanlah wajah-Mu
dari dosa-dosaku, dan hapuskanlah
segala kesalahanku.

10 (51-12) Ya Allah, ciptakanlah dalam
diriku hati yang suci, dan perbaharuilah
batinku dengan ruh yang teguh.
11 (51-13) Janganlah membuang
aku dari hadirat-Mu, dan janganlah
mengambil dariku Ruh-Mu yang suci.
12 (51-14) Kembalikanlah padaku
kegirangan karena keselamatan dari-Mu,
dan topanglah aku dengan ruh kerelaan.
13 (51-15) Maka aku akan mengajarkan
jalan-jalan-Mu kepada orang-orang
yang melakukan pelanggaran, dan
orang-orang berdosa akan berbalik
kepada-Mu.
14 (51-16) Lepaskanlah aku dari utang
darah, ya Allah, ya Tuhan keselamatanku,
maka lidahku akan bersorak-sorai karena
kebenaran-Mu.
15 (51-17) Ya Rabbi, bukalah bibirku,
maka mulutku akan menyatakan
puji-pujian kepada-Mu!

16 (51-18) Sebab Engkau tidak
menghendaki kurban sembelihan.
Sekiranya aku mempersembahkan
kurban bakaran, Engkau tidak berkenan.
17 (51-19) Kurban sembelihan kepada
Allah ialah jiwa yang hancur. Hati yang
hancur dan remuk tak akan Kaupandang
hina, ya Allah.
18 (51-20) Berbuat baiklah kepada
Sion menurut keridaan-Mu, bangunlah
tembok-tembok Yerusalem.
19 (51-21) Maka Engkau akan berkenan
menerima kurban-kurban sembelihan
yang benar, yaitu kurban bakaran dan
kurban yang dibakar seluruhnya; maka
orang akan mempersembahkan sapi-sapi
jantan di atas mazbah-Mu.

Hukuman terhadap Orang Jahat (52:1-11)

52 1 Untuk pemimpin pujian.
Nyanyian pengajaran Daud,

(52-2) ketika Do'eg, orang Edom itu,
datang memberitahukan kepada Saul,
bahwa Daud telah sampai di rumah
Ahimelekh. (52-3) Mengapa engkau
bermegah dalam kejahatan, hai kesatria?
Kasih Allah tetap untuk sepanjang masa!
2 (52-4) Engkau merancangkan
kehancuran. Lidahmu seperti pisau
cukur yang terus diasah, hai engkau yang
suka menipu!
3 (52-5) Engkau lebih suka yang jahat
daripada yang baik, berdusta daripada
berkata benar. S e l a
4 (52-6) Engkau menyukai segala
perkataan yang membinasakan, hai lidah
penipu!
5 (52-7) Tetapi Allah akan merobohkan
engkau untuk selama-lamanya. Ia akan
mengambil dan merenggut engkau dari
dalam kemah, serta mencabut engkau
dari negeri orang-orang hidup. S e l a

6 (52-8) Orang-orang benar akan
melihat dan menjadi takut, lalu
menertawakannya,
7 (52-9) "Lihatlah orang yang
tidak menjadikan Allah sebagai
bentengnya, melainkan yang
percaya pada kekayaannya yang
banyak, dan memperkuat diri dengan
menghancurkan orang lain."
8 (52-10) Tetapi aku seperti pohon
zaitun yang rimbun di Bait Allah. Aku
percaya pada kasih abadi Allah untuk
seterusnya dan selama-lamanya.
9 (52-11) Aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu untuk selama-lamanya oleh
karena apa yang Kaulakukan. Aku akan
berharap kepada nama-Mu di hadapan
orang-orang saleh, sebab nama-Mu baik.

Kebobrokan Manusia (53:1-7)

53 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Kesusahan.

Nyanyian pengajaran Daud. (53-2) Orang kafir berkata dalam hatinya, “Tidak ada Tuhan!” Mereka rusak, kecurangannya keji, tidak ada yang berbuat baik.
2 (53-3) Allah memandang ke bawah dari surga, kepada bani Adam, untuk melihat kalau-kalau ada orang yang bijaksana, yang mencari Allah.
3 (53-4) Mereka semua sudah menyimpang dan sama-sama bejat. Tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak.
4 (53-5) Tidak sadarkah orang-orang yang berbuat jahat, yang memakan habis umat-Ku seperti makan roti, dan yang tidak berseru kepada Allah?
5 (53-6) Di sana mereka akan sangat ketakutan, padahal tidak ada yang harus ditakuti! Allah menyerakkan tulang orang-orang yang berkemah mengepung engkau. Engkau mempermalukan mereka sebab Allah menolak mereka.

6 (53-7) Kiranya keselamatan bagi
orang Israil datang dari Sion! Ketika
Allah memulihkan keadaan umat-Nya,
Yakub akan bergembira dan Israil akan
bersukacita.

Doa Mohon Perlindungan (54:1-9)

54 1 Untuk pemimpin pujian. Dengan
permainan kecapi. Nyanyian
pengajaran Daud, (54-2) ketika orang
Zifi datang mengatakan kepada Saul,
“Daud bersembunyi pada kami.” (54-3)
Ya Allah, selamatkanlah aku karena
nama-Mu, dan belalah perkaraku
dengan keperkasaan-Mu.
2 (54-4) Dengarkanlah kiranya doaku,
ya Allah, perhatikanlah ucapan-ucapan
mulutku.
3 (54-5) Orang-orang asing bangkit
melawan aku, dan orang-orang kejam
mengincar nyawaku. Mereka tidak
menghiraukan Allah. S e l a

4 (54-6) Sesungguhnya Allah adalah
penolongku, TUHAN adalah penopang
jiwaku.
5 (54-7) Biarlah kejahatan berbalik
menimpa seteru-seteruku. Karena
kesetiaan-Mu, binasakanlah mereka!
6 (54-8) Aku akan mempersembahkan
kurban kepada-Mu dengan rela hati. Aku
akan mengucap syukur kepada-Mu, ya
ALLAH, karena nama-Mu baik.
7 (54-9) Ia telah melepaskan aku dari
segala kesesakan, sehingga mataku
memandang rendah musuh-musuhku.

Doa Mohon Perlindungan dari Ancaman Musuh (55:1-24)

55 1 Untuk pemimpin pujian. Dengan
permainan kecapi. Nyanyian
pengajaran Daud. (55-2) Ya Allah,
dengarkanlah kiranya doaku, dan
janganlah menyembunyikan diri-Mu
terhadap permohonanku.

2 (55-3) Perhatikanlah aku dan jawablah
aku! Aku resah oleh pikiranku dan
mengerang
3 (55-4) karena suara musuh dan
karena tekanan dari orang fasik. Mereka
menimpakan kesusahan kepadaku,
dan di dalam kemarahan, mereka
mendendam.
4 (55-5) Hatiku gelisah dalam diriku,
kengerian maut menimpaku.
5 (55-6) Ketakutan dan kegentaran
menimpa aku, kengerian meliputi aku.
6 (55-7) Aku berkata, “Kalau saja aku
mempunyai sayap burung merpati! Aku
akan terbang dan mencari ketenangan.
7 (55-8) Ya, aku akan lari jauh-jauh, dan
bermalam di padang belantara. S e l a
8 (55-9) Aku akan segera mencari
tempat perlindungan untukku dari angin
kencang dan badai.”
9 (55-10) Ya Rabbi, hancurkanlah dan
kacaukanlah pembicaraan mereka,

karena aku melihat kekerasan dan perbantahan di dalam kota.
10 (55-11) Siang malam mereka berjalan keliling di atas temboknya, sementara kejahatan dan bencana ada di dalamnya.
11 (55-12) Penghancuran ada di tengah-tengahnya, penindasan dan tipu daya tidak pernah hilang dari tempat-tempat umumnya.
12 (55-13) Bukan musuh yang mencela aku, sebab jika demikian aku dapat menanggungnya; bukan pembenciku yang membesarkan dirinya terhadap aku, sebab jika demikian aku dapat menyembunyikan diri darinya;
13 (55-14) melainkan engkau! Orang yang dekat dengan aku! Sahabatku! Kenalan baikku!
14 (55-15) Yang biasa sama-sama bergaul akrab! Yang bersama-sama berjalan dalam Bait Allah, di antara orang banyak!

15 (55-16) Biarlah maut menyergap
mereka, dan biarlah mereka turun
hidup-hidup ke alam kubur, karena
kejahatan ada di rumah mereka, di
tengah-tengah mereka.
16 (55-17) Tetapi aku akan berseru
kepada Allah, dan ALLAH akan
menyelamatkan aku.
17 (55-18) Pada petang, pagi, dan
tengah hari, aku mengeluh dan
mengerang, dan Ia pun mendengarkan
suaraku.
18 (55-19) Ia akan melepaskan jiwaku
dengan selamat dari peperangan
melawan aku, karena banyaklah orang
yang menyerang aku.
19 (55-20) Allah akan mendengar
dan merendahkan mereka -- Dia yang
bertakhta sejak zaman dahulu -- S e l a
karena mereka tidak berubah dan tidak
bertakwa kepada Allah.

20 (55-21) Orang itu mencelakakan
orang yang hidup damai dengannya, dan
ia melanggar perjanjiannya.
21 (55-22) Mulutnya lebih licin daripada
mentega, tetapi dalam hatinya ada
peperangan. Perkataannya lebih lembut
daripada minyak, tetapi semuanya itu
seperti pedang terhunus.
22 (55-23) Serahkanlah bebanmu
kepada ALLAH, Ia akan memelihara
engkau. Ia tidak akan membiarkan orang
benar goyah untuk selama-lamanya.
23 (55-24) Tetapi Engkau, ya Allah,
akan menurunkan mereka ke dalam
lubang kebinasaan. Para penumpah
darah dan penipu tidak akan mencapai
pertengahan umur mereka. Tetapi aku
akan percaya kepada-Mu.

Percaya kepada Allah dalam Kesusahan (56:1-14)

56 [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Merpati di Pohon-pohon Besar Yang Jauh. Miktam dari Daud, ketika orang Filistin menangkap dia di Gat. (56-2) Ya Allah, kasihanilah aku, karena orang-orang menginjak-injak aku. Sepanjang hari orang memerangi dan menekan aku.
[2] (56-3) Seteru-seteruku menginjak-injak aku sepanjang hari, banyak orang yang memerangi aku dengan congkaknya.
[3] (56-4) Pada waktu aku takut, aku percaya kepada-Mu.
[4] (56-5) Kepada Allah, yang firman-Nya kupuji, kepada Allah aku percaya, aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan manusia terhadapku?

5 (56-6) Sepanjang hari mereka
memutarbalikkan perkataanku, segala
rancangan mereka untukku jahat.
6 (56-7) Mereka berkumpul, mereka
bersembunyi, mereka mengintai
langkahku, menanti nyawaku.
7 (56-8) Masakan mereka luput
dengan kejahatan mereka? Ya Allah,
runtuhkanlah bangsa-bangsa dengan
murka-Mu!
8 (56-9) Engkau menghitung berapa
banyak kesengsaraanku, taruhlah air
mataku dalam kirbat-Mu. Bukankah
semuanya ada dalam kitab-Mu?
9 (56-10) Maka musuh-musuhku akan
mundur pada waktu aku berseru.
Dengan demikian aku tahu bahwa Allah
ada di pihakku.
10 (56-11) Kepada Tuhan, yang
firman-Nya kupuji, kepada ALLAH, yang
firman-Nya kupuji,

11 (56-12) kepada Tuhan aku percaya,
aku tidak akan takut. Apa yang dapat
dilakukan manusia terhadapku?
12 (56-13) Ya Allah, aku terikat nazar
kepada-Mu, aku hendak membayarkan
kurban syukur kepada-Mu.
13 (56-14) Engkau telah melepaskan
jiwaku dari maut, juga kakiku, sehingga
aku tidak tersandung. Dengan demikian
aku dapat berjalan di hadapan Allah
dalam terang kehidupan.

Diburu Musuh tetapi Ditolong Allah (57:1-12)

57 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Jangan
Musnahkan. Miktam dari Daud,
ketika ia lari dari Saul ke dalam gua.
(57-2) Kasihanilah kiranya aku, ya
Allah, kasihanilah aku, karena pada-
Mulah jiwaku berlindung! Di bawah

naungan-Mu aku berlindung, hingga penghancuran itu berlalu.
2 (57-3) Aku berseru kepada Allah Yang Mahatinggi, kepada Allah, yang menyelesaikannya bagiku.
3 (57-4) Ia mengirim utusan dari surga dan menyelamatkan aku, Ia mencela orang-orang yang menginjak-injak aku. S e l a Allah mengirim kasih abadi-Nya dan kebenaran-Nya.
4 (57-5) Jiwaku ada di tengah singa-singa. Aku berbaring di antara orang-orang yang menghanguskan, yaitu bani Adam yang giginya seperti tombak dan anak panah, dan lidahnya seperti pedang yang tajam.
5 (57-6) Ya Allah, biarlah Engkau ditinggikan mengatasi langit, kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi!
6 (57-7) Mereka memasang jerat bagi kakiku, jiwaku tertunduk. Mereka menggali lubang di hadapanku, tetapi

mereka sendirilah yang jatuh ke dalamnya. S e l a

7 (57-8) Hatiku mantap, ya Allah, hatiku mantap. Aku hendak bernyanyi dan melantunkan puji-pujian!

8 (57-9) Bangunlah, hai jiwaku! Bangunlah, hai gambus dan kecapi! Aku hendak membangunkan fajar!

9 (57-10) Aku hendak mengucap syukur kepada-Mu, ya Rabbi, di antara bangsa-bangsa, aku hendak melantunkan puji-pujian kepada-Mu di antara suku-suku bangsa,

10 (57-11) karena kasih abadi-Mu besar sampai ke langit, dan kesetiaan-Mu sampai ke awan-awan.

11 (57-12) Ya Allah, biarlah Engkau ditinggikan mengatasi langit, dan kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.

Terhadap Pembesar yang Zalim (58:1-12)

58 [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut lagu: Jangan Musnahkan. Miktam dari Daud.
(58-2) Sungguhkah kamu memberi keputusan yang benar, hai para penguasa? Apakah kamu menghakimi bani Adam dengan adil?
[2] (58-3) Tidak, dalam hatimu kamu merencanakan kezaliman. Tanganmu menimbang kekerasan di atas bumi.
[3] (58-4) Orang fasik menyimpang sejak dari rahim, tersesat sejak dari kandungan, dan berkata dusta.
[4] (58-5) Bisa mereka seperti bisa ular. Mereka seperti ular sendok tuli yang menutup telinganya
[5] (58-6) sehingga tidak mendengar suara para pawang, atau suara tukang mantera yang ahli sekalipun.

6 (58-7) Ya Allah, hancurkanlah gigi-gigi
dalam mulut mereka. Patahkanlah
taring-taring singa-singa muda, ya
ALLAH!
7 (58-8) Biarlah mereka lenyap seperti
air mengalir. Ketika mereka melentur
busur, biarlah anak-anak panah mereka
seperti dikerat.
8 (58-9) Biarlah mereka seperti siput
yang mencair jadi lendir, seperti janin
yang gugur dan tidak pernah melihat
matahari.
9 (58-10) Sebelum periuk-periukmu
merasakan api dari semak duri yang
dibakar, Ia melenyapkan mereka, baik
yang masih segar maupun yang sudah
terbakar.
10 (58-11) Orang benar akan bersukacita
ketika mereka melihat pembalasan, dan
ia akan membasuh kakinya dalam darah
orang fasik.

11 (58-12) Orang akan berkata,
“Sungguh, ada pahala bagi orang benar!
Sungguh, ada Tuhan yang menghakimi
bumi!”

Doa Mohon Pertolongan Melawan Musuh (59:1-18)

59 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Jangan
Musnahkan. Miktam dari Daud,
ketika Saul menyuruh orang mengawasi
rumahnya untuk membunuh dia. (59-2)
Ya Tuhanku, lepaskanlah kiranya aku dari
musuh-musuhku, lindungilah aku dari
orang-orang yang bangkit melawan aku.
2 (59-3) Lepaskanlah aku dari
orang-orang yang berbuat jahat, dan
selamatkanlah aku dari penumpah-
penumpah darah.
3 (59-4) Lihatlah, mereka menghadang
nyawaku, orang-orang kuat berkumpul
untuk melawan aku, bukan karena aku

berbuat pelanggaran ataupun berdosa,
ya ALLAH.
4 (59-5) Sekalipun aku tidak bersalah,
mereka berlari dan bersiap-siap
melawan aku. Bertindaklah, temui aku
dan lihatlah!
5 (59-6) Engkau, ya ALLAH, Tuhan
semesta alam, adalah Tuhan yang
disembah bani Israil. Bertindaklah
kiranya untuk menghukum semua
bangsa! Janganlah mengasihani semua
yang berbuat jahat dengan berkhianat. S
e l a
6 (59-7) Pada petang hari mereka
kembali, mereka melolong seperti anjing
dan mengelilingi kota.
7 (59-8) Lihatlah, semburan mulut
mereka! Di bibir mereka ada pedang,
karena kata mereka, “Siapa yang
mendengarnya?”

8 (59-9) Tetapi Engkau menertawakan
mereka, ya ALLAH, Engkau mengolok-
olok segala bangsa.
9 (59-10) Aku hendak berpegang
kepada-Mu, ya Kekuatanku! Allah adalah
kota bentengku.
10 (59-11) Allah, yang mengasihi
aku, akan berjalan mendahuluiku,
Allah akan membuat aku memandang
seteruku-seteruku.
11 (59-12) Jangan matikan mereka,
supaya bangsaku tidak lupa, melainkan
dengan kuasa-Mu, buatlah mereka
terhuyung-huyung. Jatuhkanlah mereka,
ya Rabbi, ya perisai kami.
12 (59-13) Karena dosa mulut mereka
dan perkataan bibir mereka, biarlah
mereka terjerat dalam kesombongan
mereka. Karena kutuk dan dusta yang
mereka ucapkan,
13 (59-14) habisilah mereka dalam
murka, habisilah mereka sampai mereka

tidak ada lagi. Dengan demikian orang
akan tahu bahwa Allah memerintah di
antara bani Yakub, bahkan sampai ke
ujung bumi. S e l a
14 (59-15) Pada petang hari mereka
kembali, mereka melolong seperti anjing
dan mengelilingi kota.
15 (59-16) Mereka mengembara
mencari makanan, dan bersungut-
sungut jikalau belum kenyang.
16 (59-17) Tetapi aku hendak bernyanyi
tentang kuasa-Mu. Pada pagi hari
aku hendak bersorak-sorai karena
kasih abadi-Mu, sebab Engkau telah
menjadi kota bentengku dan tempat
perlindungan pada waktu kesesakanku.
17 (59-18) Kepada-Mulah aku hendak
melantunkan puji-pujian, ya Kekuatanku!
Allah adalah kota bentengku, Tuhan yang
mengasihi aku.

Doa Mohon Kemenangan (60:1-14)

60 [1] Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Bunga Bakung
Kesaksian. Miktam dari Daud, untuk
diajarkan, (60-2) ketika ia memerangi
orang Aram-Naharaim dan orang
Aram-Zoba, dan ketika Yoab pulang
setelah ia membunuh dua belas ribu
orang Edom di Lembah Asin. (60-3) Ya
Allah, Engkau telah membuang kami,
Engkau menerobos pertahanan kami,
dan Engkau murka. Tetapi sekarang
pulihkanlah kami.
[2] (60-4) Engkau mengguncangkan
dan membelah bumi. Sembuhkanlah
retakan-retakannya, karena bumi goyah.
[3] (60-5) Kaubiarkan umat-Mu
mengalami hal yang berat, Kauberi kami
minum anggur yang memabukkan.
[4] (60-6) Engkau memberi panji-panji
bagi orang-orang yang bertakwa

kepada-Mu, untuk diangkat tinggi demi
kebenaran. S e l a
5 (60-7) Supaya orang-orang yang
Kaukasihi terluput, selamatkanlah kami
dengan tangan kanan-Mu dan jawablah
kami.
6 (60-8) Allah telah berfirman di tempat
suci-Nya, “Aku hendak bersukaria, Aku
hendak membagi-bagi Sikhem, dan
mengukur Lembah Sukot.
7 (60-9) Gilead adalah milik-Ku,
Manasye pun milik-Ku. Efraim adalah
pelindung kepala-Ku, dan Yuda adalah
tongkat kerajaan-Ku.
8 (60-10) Moab adalah bejana
pembasuhan-Ku, dan kepada Edom
Aku akan mencampakkan kasut-Ku. Hai
orang Filistea, bersorak-soraklah karena
Aku!”
9 (60-11) Siapa akan membawa aku
ke kota yang berkubu? Siapa dapat
mengantar aku sampai ke Edom?

10 (60-12) Bukankah Engkau, ya Allah,
yang telah membuang kami? Engkau
tidak lagi maju bersama-sama dengan
tentara kami, ya Allah.
11 (60-13) Berilah kami pertolongan
terhadap lawan, karena sia-sialah
penyelamatan manusia.
12 (60-14) Dengan Allah, kita
akan melakukan perbuatan yang
gagah perkasa. Dialah yang akan
menghancurkan lawan-lawan kita.

Doa untuk Raja (61:1-9)

61 1 Untuk pemimpin pujian. Dengan
permainan kecapi. Dari Daud.
(61-2) Ya Allah, dengarkanlah kiranya
seruanku, perhatikanlah doaku.
2 (61-3) Dari ujung bumi aku berseru
kepada-Mu ketika hatiku letih lesu.
Pimpinlah aku ke gunung batu yang lebih
tinggi daripadaku,

3 (61-4) karena Engkau telah menjadi tempat perlindunganku, menara yang kuat terhadap musuh.
4 (61-5) Aku hendak tinggal dalam Kemah Suci-Mu untuk selama-lamanya, aku hendak berlindung di bawah naungan-Mu. S e l a
5 (61-6) Engkau telah mendengar nazarku, ya Allah, dan Engkau telah mengaruniakan kepadaku pusaka orang-orang yang berkhidmat kepada nama-Mu.
6 (61-7) Kiranya Engkau memanjangkan umur raja, kiranya tahun-tahunnya seperti dari zaman ke zaman.
7 (61-8) Kiranya ia bertakhta untuk selama-lamanya di hadapan Allah, suruhlah kasih abadi dan kebenaran untuk memeliharanya.
8 (61-9) Maka aku akan melantunkan puji-pujian bagi nama-Mu untuk selama-

lamanya, dan membayar nazarku hari demi hari.

Perasaan Tenang dekat Allah (62:1-13)

62 [1] Untuk pemimpin pujian. Menurut: Yedutun. Zabur Daud.
(62-2) Hanya dekat Allah saja jiwaku tenang, dari Dialah keselamatanku.
[2] (62-3) Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, Dialah kota bentengku, aku tak akan goyah sama sekali.
[3] (62-4) Sampai kapan kamu hendak menyerbu seseorang supaya kamu semua dapat membunuhnya, padahal ia sudah seperti tembok yang miring dan pagar yang hendak roboh?
[4] (62-5) Mereka hanya berniat untuk menjatuhkannya dari kedudukannya yang tinggi, mereka suka kepada dusta. Dengan mulut mereka memohonkan

berkah, tetapi di dalam hati mereka
mengutuk. S e l a
5 (62-6) Hai jiwaku, tenanglah
pada Allah saja, karena dari Dialah
pengharapanku.
6 (62-7) Hanya Dialah gunung batu dan
keselamatanku, Dialah kota bentengku,
aku tak akan goyah.
7 (62-8) Keselamatanku dan
kemuliaanku ada pada Allah,
gunung batu kekuatanku dan tempat
perlindunganku adalah Allah.
8 (62-9) Hai umat, percayalah kepada-
Nya setiap waktu, curahkanlah isi hatimu
di hadirat-Nya; Allah adalah tempat
perlindungan kita. S e l a
9 (62-10) Orang hina hanyalah uap,
dan orang mulia hanyalah dusta. Pada
neraca, mereka tak berbobot, mereka
semua lebih ringan daripada uap.
10 (62-11) Jangan andalkan pemerasan,
dan jangan menaruh harapan sia-sia

kepada perampasan. Jika hartamu
bertambah banyak, janganlah menaruh
hati padanya.
11 (62-12) Satu kali Allah berfirman, dua
hal yang kudengar, yaitu bahwa kekuatan
berasal dari Allah,
12 (62-13) dan bahwa dari-Mu juga
kasih abadi, ya Rabbi. Engkau membalas
setiap orang menurut perbuatannya.

Kerinduan kepada Allah (63:1-12)

63 1 Zabur Daud, ketika ia ada di
Padang Belantara Yuda. (63-2) Ya
Allah, Engkaulah Tuhanku, aku mencari
Engkau, jiwaku dahaga kepada-Mu,
tubuhku rindu kepada-Mu, di tanah
gersang dan tandus yang tiada berair.
2 (63-3) Demikian aku memandang
kepada-Mu di tempat suci, untuk melihat
kuasa-Mu dan kemuliaan-Mu.

3 (63-4) Karena kasih abadi-Mu lebih
baik daripada hidup, bibirku akan
memegahkan Engkau.
4 (63-5) Demikian aku akan
memuji Engkau seumur hidupku,
dan mengangkat tanganku untuk
memuliakan nama-Mu.
5 (63-6) Jiwaku dipuaskan, seolah-olah
dengan makanan yang lezat. Dengan
sorak-sorai di bibirku, mulutku akan
memuji-muji.
6 (63-7) Jika aku mengingat Engkau
di tempat tidurku, aku merenungkan
diri-Mu sepanjang waktu jaga malam.
7 (63-8) Karena Engkau telah menjadi
penolongku, di bawah naungan-Mu aku
bersorak-sorai.
8 (63-9) Jiwaku melekat kepada-Mu,
tangan kanan-Mu menopang aku.
9 (63-10) Tetapi mereka yang berupaya
membinasakan nyawaku akan masuk ke
bagian-bagian bumi yang terbawah.

10 (63-11) Mereka akan diserahkan
kepada kuasa pedang, dan menjadi
makanan rubah.
11 (63-12) Tetapi raja akan bersukacita
karena Allah, semua orang yang
bersumpah demi Dia akan bermegah,
sedangkan mulut para pendusta akan
dibungkamkan.

Hukuman Allah kepada Orang Jahat (64:1-11)

64 1 Untuk pemimpin pujian.
Zabur Daud. (64-2) Ya Allah,
dengarkanlah kiranya suaraku ketika
aku mengeluh, jagalah hidupku dari
kedahsyatan musuh.
2 (64-3) Sembunyikanlah aku dari
permufakatan orang jahat, dari huru-
hara orang-orang yang melakukan
kejahatan.

3 (64-4) Mereka mengasah lidah mereka
seperti pedang, dan membidikkan
perkataan pahit seperti anak panah,
4 (64-5) untuk memanah orang-
orang yang tulus hati dari tempat
persembunyiannya. Tiba-tiba mereka
memanah dan tidak takut.
5 (64-6) Mereka berpegang erat kepada
niat yang jahat, dan berunding untuk
memasang jerat secara sembunyi-
sembunyi. Kata mereka, “Siapa yang
dapat melihatnya?”
6 (64-7) Mereka merencanakan
kezaliman, katanya, “Kami membuat
rancangan yang sempurna!” Batin dan
hati manusia sangat dalam.
7 (64-8) Tetapi Allah akan memanah
mereka. Tiba-tiba mereka terluka.
8 (64-9) Ia membuat mereka terantuk
karena lidah mereka sendiri, dan
semua orang yang melihat mereka akan
menggelengkan kepalanya.

9 (64-10) Semua orang akan menjadi
takut dan memberitakan pekerjaan
Allah, serta merenungkan perbuatan-
Nya.
10 (64-11) Orang benar akan bersukacita
karena ALLAH serta berlindung pada-
Nya. Semua orang yang lurus hati akan
bermegah.

Ungkapan Syukur karena Berkah yang Dilimpahkan Allah (65:1-14)

65 1 Untuk pemimpin pujian. Zabur
Daud. Nyanyian. (65-2) Ya Allah,
puji-pujian menantikan Engkau di Sion,
dan kepada-Mulah nazar dibayarkan.
2 (65-3) Engkau yang mendengarkan
doa, kepada-Mulah semua manusia akan
datang.
3 (65-4) Kesalahan-kesalahan
kami menekan kami dengan berat,
tetapi Engkaulah yang mengampuni
pelanggaran-pelanggaran kami.

4 (65-5) Berbahagialah orang yang
Kaupilih dan yang Kausuruh mendekat
untuk tinggal di pelataran-Mu. Kami
akan dipuaskan dengan segala yang baik
di Rumah-Mu, yaitu dalam Bait-Mu yang
suci.
5 (65-6) Dengan perbuatan-perbuatan
adil yang dahsyat Engkau menjawab
kami, ya Allah, penyelamat kami.
Engkaulah yang dipercayai segala ujung
bumi dan lautan yang jauh.
6 (65-7) Engkaulah yang menegakkan
gunung-gunung dengan kekuatan-
Mu, sedang diri-Mu berselubung
keperkasaan.
7 (65-8) Engkaulah yang meneduhkan
gemuruh lautan, yaitu gemuruh
gelombang-gelombangnya, serta
huru-hara bangsa-bangsa.
8 (65-9) Orang-orang yang di ujung-
ujung bumi takut melihat tanda-tanda

ajaib-Mu. Tempat datangnya pagi dan
petang Kaubuat bersorak-sorai.
9 (65-10) Engkau memperhatikan negeri
itu dan memberinya kelimpahan, Engkau
membuatnya sangat makmur. Sungai
Allah penuh dengan air, agar tersedia
gandum bagi penduduknya. Demikianlah
Engkau menetapkannya.
10 (65-11) Engkau mengairi alur-alur
bajaknya, dan meratakan gumpalan-
gumpalan tanahnya. Dengan hujan
lebat Engkau menggemburkannya, dan
memberkahi tumbuh-tumbuhannya.
11 (65-12) Engkau memahkotai tahun
dengan kebajikan-Mu, jejak-Mu
meninggalkan kelimpahan.
12 (65-13) Padang-padang rumput
di padang belantara berkelimpahan,
bukit-bukit pun berhiaskan kegembiraan.
13 (65-14) Padang-padang rumput
berselubungkan kawanan domba,
dan lembah-lembah pun berpakaian

gandum. Semuanya bersorak-sorak dan bernyanyi-nyanyi.

Ungkapan Syukur karena Orang Israil Tertolong (66:1-20)

66 [1] Untuk pemimpin pujian. Nyanyian. Zabur. Bersorak-soraklah bagi Allah, hai seluruh bumi!
[2] Lantunkanlah puji-pujian tentang kemuliaan nama-Nya, muliakanlah kemasyhuran-Nya!
[3] Katakanlah kepada Allah, “Betapa dahsyatnya perbuatan-perbuatan-Mu! Karena kuasa-Mu besar, maka musuh-musuh-Mu membungkuk-bungkuk di hadapan-Mu.
[4] Seluruh bumi menyembah Engkau. Mereka melantunkan puji-pujian bagi-Mu, mengalunkan puji-pujian bagi nama-Mu.” S e l a

5 Mari, lihatlah karya-karya Allah,
perbuatan-Nya dahsyat kepada bani
Adam.
6 Laut diubah-Nya menjadi tanah
kering, lalu orang-orang menyeberangi
sungai dengan berjalan kaki. Sebab itu
kita bersukacita karena Dia!
7 Ia memerintah dengan keperkasaan-
Nya untuk selama-lamanya, dan
mata-Nya mengawasi bangsa-
bangsa. Janganlah para pembangkang
meninggikan diri. S e l a
8 Hai bangsa-bangsa, pujilah Tuhan
kami, biarlah bunyi puji-pujian bagi-Nya
terdengar!
9 Ia yang menghidupkan nyawa
kami, dan tak membiarkan kaki kami
tergelincir.
10 Engkau, ya Allah, telah menguji kami.
Engkau memurnikan kami seperti orang
memurnikan perak.

11 Engkau memasukkan kami ke dalam
jaring, Engkau menaruh pikulan yang
berat di atas bahu kami.
12 Engkau membiarkan orang-orang
melindas kepala kami. Kami menempuh
api dan air, tetapi Engkau membawa
kami ke tempat yang berkelimpahan.
13 Aku hendak masuk ke Bait-Mu
dengan membawa kurban-kurban
bakaran. Kepada-Mu hendak kubayar
nazarku
14 yang telah terucap oleh bibirku
dan terkatakan oleh mulutku di dalam
kesesakan.
15 Aku hendak mempersembahkan
kepada-Mu kurban-kurban bakaran
dari binatang gemuk, dengan bau
harum dari kurban domba jantan. Aku
hendak mempersembahkan sapi dan
kambing-kambing jantan. S e l a
16 Mari, dengarkanlah, hai semua
orang yang bertakwa kepada Allah! Aku

hendak menceritakan apa yang telah
dilakukan-Nya bagi jiwaku.
17 Dengan mulutku aku telah
berseru kepada-Nya, sehingga lidahku
mengagungkan Dia.
18 Seandainya aku menyimpan
kejahatan di dalam hatiku, maka
tentunya TUHAN tidak mau
mendengarkanku.
19 Tetapi Allah mendengar, dan Ia
memperhatikan seruan doaku.
20 Segala puji bagi Allah, yang tidak
menolak doaku dan yang tidak
menjauhkan kasih abadi-Nya dari diriku.

Ungkapan Syukur karena Segala Berkah yang Dilimpahkan Allah (67:1-8)

67 1 Untuk pemimpin pujian.
Dengan pemainan kecapi.
Zabur. Nyanyian. (67-2) Kiranya Allah
mengasihani kita dan memberkahi

kita, kiranya Ia menyinari kita dengan wajah-Nya, S e l a
2 (67-3) supaya jalan-Mu dikenal di bumi, dan keselamatan dari-Mu di antara segala bangsa.
3 (67-4) Ya Allah, kiranya bangsa-bangsa memuji Engkau, kiranya segala bangsa memuji Engkau.
4 (67-5) Kiranya suku-suku bangsa bersukacita dan bersorak-sorai, karena Engkau menghakimi bangsa-bangsa dengan adil, dan Engkau menuntun suku-suku bangsa di atas muka bumi. S e l a
5 (67-6) Kiranya bangsa-bangsa memuji Engkau, ya Allah, kiranya segala bangsa memuji Engkau.
6 (67-7) Bumi akan memberikan hasil. Allah, Tuhan kita, akan memberkahi kita.
7 (67-8) Allah akan memberkahi kita, kiranya semua ujung bumi bertakwa kepada-Nya.

Perarakan Kemenangan Allah (68:1-36)

68 [1] Untuk pemimpin pujian.
Zabur Daud. Nyanyian. (68-2)
Biarlah Allah bertindak, biarlah musuh-
musuh-Nya tercerai-berai, dan biarlah
orang-orang yang membenci Dia lari dari
hadapan-Nya.
[2] (68-3) Seperti asap dihalau, biarlah
Engkau menghalau mereka. Seperti
lilin meleleh di depan api, biarlah
orang-orang fasik binasa di hadapan
Allah.
[3] (68-4) Tetapi biarlah orang-orang
benar bersucita, biarlah mereka
bersukaria di hadapan Allah, dan biarlah
mereka bergirang serta bergembira.
[4] (68-5) Bernyanyilah bagi Allah,
lantunkanlah puji-pujian bagi nama-
Nya! Bangunlah jalan bagi Dia yang
berkendaraan awan! Nama-Nya ialah
ALLAH, bersukarialah di hadapan-Nya!

5 (68-6) Bapa bagi anak-anak yatim dan
pembela bagi para janda adalah Allah, di
tempat kediaman-Nya yang suci.
6 (68-7) Allah menempatkan orang yang
sebatang kara dalam sebuah keluarga.
Ia mengeluarkan orang-orang tahanan
sehingga mereka bahagia, tetapi para
pembangkang tinggal di tanah yang
tandus.
7 (68-8) Ya Allah, ketika Engkau
memimpin umat-Mu berperang,
dan ketika Engkau melewati padang
belantara, S e l a
8 (68-9) bumi berguncang, bahkan
langit mencurahkan hujan di hadapan
Allah. Sinai itu pun berguncang di
hadapan Allah, Tuhan yang disembah
bani Israil.
9 (68-10) Ya Allah, Engkau mencurahkan
hujan yang melimpah, dan Engkau
menyegarkan tanah pusaka-Mu pada
waktu gersang.

10 (68-11) Makhluk-Mu mendiaminya.
Dengan kebajikan-Mu Engkau
mencukupi kebutuhan orang miskin, ya
Allah.
11 (68-12) TUHAN menyampaikan
firman, dan orang-orang yang membawa
kabar baik itu adalah tentara yang besar.
12 (68-13) Raja-raja dan bala tentaranya
lari, ya, melarikan diri, dan perempuan
yang tinggal di rumah membagi-bagi
jarahan.
13 (68-14) Sekalipun kamu berbaring
di antara kandang-kandang domba,
jarahanmu seperti sayap burung merpati
yang disalut dengan perak, bulunya
dengan emas berkilauan!
14 (68-15) Ketika raja-raja dicerai-
beraikan di sana oleh Yang Mahakuasa,
salju turun di Gunung Zalmon.
15 (68-16) Gunung Basan adalah
gunung yang kuat. Gunung yang banyak
puncaknya, Gunung Basan.

16 (68-17) Hai gunung-gunung yang
banyak puncaknya, mengapa kamu
memandang iri kepada gunung yang
dikehendaki Allah menjadi tempat-Nya
bertakhta? Sesungguhnya, ALLAH
akan bersemayam di sana untuk
selama-lamanya!
17 (68-18) Ada puluhan ribu kereta
perang Allah, beribu-ribu banyaknya.
TUHAN hadir di antara semuanya itu
seperti di Sinai, di tempat suci.
18 (68-19) Engkau naik ke tempat tinggi
dengan membawa tawanan-tawanan.
Engkau menerima persembahan-
persembahan dari manusia, bahkan dari
para pembangkang. ALLAH, Al Khalik,
akan bersemayam di sana.
19 (68-20) Segala puji bagi TUHAN, yang
menanggung beban kita sehari-hari.
Allah adalah sumber keselamatan kita, S
e l a

20 (68-21) Bagi kita, Allah adalah Tuhan
yang menyelamatkan, dan pada ALLAH
Taala ada kelepasan dari maut.
21 (68-22) Akan tetapi, Allah akan
meremukkan kepala musuh-musuh-
Nya, ubun-ubun yang berambut dari
orang-orang yang tetap hidup dalam
kesalahan-kesalahannya.
22 (68-23) TUHAN berfirman, “Aku akan
membawa mereka kembali dari Basan;
Aku akan membawa mereka kembali
dari kedalaman lautan,
23 (68-24) supaya engkau dapat
membasuh kakimu dalam darah,
dan supaya lidah anjing-anjingmu
memperoleh bagiannya dari musuh.”
24 (68-25) Orang telah melihat
perarakan-Mu, ya Allah, perarakan
Tuhanku dan Rajaku ke dalam tempat
suci.
25 (68-26) Para penyanyi ada di depan,
para pemain kecapi ada di belakang.

Di tengah-tengah mereka, para gadis
memukul rebana.
26 (68-27) “Pujilah Allah dalam jemaah,
pujilah ALLAH, hai kamu sekalian
keturunan Israil!”
27 (68-28) Di situ Benyamin,
yang terkecil, memimpin mereka,
menyusul para pemuka Yuda dengan
rombongannya, lalu para pemuka
Zebulon dan para pemuka Naftali.
28 (68-29) Kekuatanmu telah ditetapkan
oleh Tuhanmu. Tunjukkanlah kekuatan-
Mu, ya Allah, seperti yang telah
Kauperbuat terhadap kami.
29 (68-30) Oleh karena Bait Suci-Mu
di Yerusalem, raja-raja membawa
persembahan kepada-Mu.
30 (68-31) Hardiklah binatang-binatang
di rumpun buluh, kawanan lembu jantan
dengan anak-anak mereka, yaitu bangsa-
bangsa. Hancurkanlah mereka yang

tamak akan perak, cerai-beraikanlah
bangsa-bangsa yang suka berperang.
31 (68-32) Para duta akan datang dari
Mesir, dan dengan segera Etiopia akan
menadahkan tangannya kepada Allah.
32 (68-33) Bernyanyilah bagi Allah, hai
kerajaan-kerajaan bumi! Lantunkanlah
puji-pujian bagi TUHAN, S e l a
33 (68-34) bagi Dia yang berkendaraan
di langit, yaitu langit yang telah ada
sejak zaman dahulu. Dengarlah, Ia
memperdengarkan suara-Nya suara
yang kuat!
34 (68-35) Akuilah kekuatan Allah!
Kemegahan-Nya ada di atas Israil,
kekuatan-Nya ada di langit.
35 (68-36) Ya Allah, Engkau dahsyat
dalam tempat suci-Mu! Tuhan yang
dipuja bani Israil mengaruniakan
kekuatan dan kuasa kepada umat-Nya.
Segala puji bagi Allah!

Doa dalam Kesesakan (69:1-37)

69 [1] Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Bunga Bakung.
Dari Daud. (69-2) Ya Allah, selamatkanlah
kiranya aku, karena air hampir
merenggut nyawaku.
[2] (69-3) Aku tenggelam di lumpur yang
dalam, tak ada tempat pijakan. Aku
terbenam di air yang dalam, dan banjir
menghanyutkan aku.
[3] (69-4) Aku penat berseru-seru,
kerongkonganku kering. Mataku sayu
menantikan Tuhanku.
[4] (69-5) Orang yang membenci aku
tanpa alasan lebih banyak daripada
rambut di kepalaku. Orang-orang yang
hendak membinasakan aku begitu kuat,
orang-orang yang memusuhiku aku
tanpa sebab. Aku dipaksa mengganti
barang yang tidak kurampas.

5 (69-6) Ya Allah, Engkau mengetahui
kebodohanku, kesalahan-kesalahanku
tidak tersembunyi dari-Mu.
6 (69-7) Janganlah orang-orang yang
menanti-nantikan Engkau mendapat
malu karena aku, ya ALLAH, TUHAN
semesta alam! Janganlah orang-orang
yang mencari Engkau kena aib karena
aku, ya Tuhan yang disembah bani Israil!
7 (69-8) Demi Engkaulah aku
menanggung cela, dan aib meliputi
wajahku.
8 (69-9) Aku seperti orang luar bagi
saudara-saudaraku, dan orang asing bagi
anak-anak ibuku,
9 (69-10) karena semangat membela
Bait-Mu menghanguskan aku, dan
celaan dari orang-orang yang mencela
Engkau menimpa aku.
10 (69-11) Ketika aku menangis sambil
berpuasa, aku menjadi bahan celaan.

11 (69-12) Ketika aku membuat kain
kabung menjadi pakaianku, aku menjadi
bahan sindiran mereka.
12 (69-13) Aku menjadi bahan
omongan orang-orang yang duduk di
pintu gerbang, dan lagu ejekan bagi
orang-orang yang minum minuman
keras.
13 (69-14) Tetapi aku berdoa kepada-
Mu, ya ALLAH. Pada waktu keridaan-Mu.
Ya Allah, karena kasih abadi-Mu yang
berlimpah, jawablah aku dengan
keselamatan dari-Mu yang pasti itu.
14 (69-15) Selamatkanlah aku dari
lumpur, dan jangan biarkan aku
tenggelam. Biarlah aku diselamatkan
dari orang-orang yang membenci aku
dan dari air yang dalam.
15 (69-16) Jangan biarkan banjir
menghanyutkan aku, atau air yang
dalam menelan aku. Jangan biarkan
lubang menutup mulutnya di atasku.

16 (69-17) Ya ALLAH, jawablah kiranya
aku, karena kasih abadi-Mu baik, dan
berpalinglah padaku, sesuai dengan
rahmat-Mu yang besar.
17 (69-18) Janganlah menyembunyikan
hadirat-Mu dari hamba-Mu, karena aku
dalam kesesakan. Jawablah aku dengan
segera.
18 (69-19) Mendekatlah kepada jiwaku,
dan tebuslah dia, merdekakanlah aku
karena musuh-musuhku.
19 (69-20) Engkau mengetahui betapa
aku dicela, dipermalukan, dan dihina.
Semua lawanku ada di hadapan-Mu.
20 (69-21) Celaan itu mematahkan
hatiku, sehingga aku jatuh sakit. Aku
mengharap belas kasihan orang, tetapi
tak ada. Aku mencari penghibur-
penghibur, tetapi tak kudapati.
21 (69-22) Bahkan mereka memberi
aku racun untuk kumakan, dan ketika

aku dahaga, mereka memberi aku cuka untuk kuminum.
22 (69-23) Biarlah hidangan di hadapan mereka menjadi jerat, dan menjadi perangkap ketika mereka merasa aman.
23 (69-24) Biarlah mata mereka menjadi kabur sehingga tidak dapat melihat, dan biarlah pinggang mereka senantiasa gemetar.
24 (69-25) Tumpahkanlah murka-Mu ke atas mereka, dan biarlah amarah-Mu yang menyala-nyala menimpa mereka.
25 (69-26) Biarlah perkemahan mereka menjadi sunyi, dan biarlah tak seorang pun tinggal di kemah-kemah mereka,
26 (69-27) karena mereka menganiaya orang-orang yang Kauhukum, dan menceritakan derita orang-orang yang Kaulukai.
27 (69-28) Tambahkanlah kesalahan pada kesalahan mereka, dan jangan sampai Engkau membenarkan mereka.

28 (69-29) Biarlah mereka dihapuskan
dari kitab hayat, dan janganlah mereka
tercatat bersama-sama dengan orang
benar.
29 (69-30) Tetapi aku ini tertindas dan
kesakitan. Ya Allah, biarlah keselamatan
dari-Mu melindungi aku.
30 (69-31) Aku hendak memuji
nama Allah dengan nyanyian, dan
mengagungkan Dia dengan ucapan
syukur.
31 (69-32) Itu lebih dikenan ALLAH
daripada sapi jantan, daripada sapi
jantan yang bertanduk dan berkuku
belah.
32 (69-33) Orang-orang yang rendah
hati akan melihatnya dan bersukacita.
Biarlah hatimu hidup kembali, hai kamu
yang mencari Allah!
33 (69-34) ALLAH mendengarkan kaum
duafa, dan Ia tidak memandang rendah
umat-Nya yang ditahan.

34 (69-35) Biarlah langit dan bumi
memuji Dia, laut dan segala sesuatu
yang bergerak di dalamnya,
35 (69-36) karena Allah akan
menyelamatkan Sion, dan membangun
kembali kota-kota Yuda supaya orang
tinggal di sana dan memilikinya.
36 (69-37) Keturunan dari hamba-
hamba-Nya akan mewarisinya, dan
orang-orang yang mencintai nama-Nya
akan tinggal di dalamnya.

Doa Mohon Pertolongan (70:1-6)

70 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
Daud. Zikir. (70-2) Ya Allah,
lepaskanlah kiranya aku! Ya ALLAH,
segeralah tolong aku!
2 (70-3) Biarlah orang-orang yang
mengincar nyawaku mendapat malu dan
menjadi bingung. Biarlah orang-orang
yang menginginkan celakaku mundur
dan terkena aib.

3 (70-4) Biarlah orang-orang yang
berkata kepadaku, “Syukur, syukur!”
berbalik karena malu.
4 (70-5) Biarlah semua orang
yang mencari Engkau bergirang
dan bersukacita karena-Mu, dan
biarlah orang-orang yang mencintai
keselamatan dari-Mu senantiasa
berkata, “Mahabesar Allah!”
5 (70-6) Aku ini sengsara dan miskin,
segeralah datang kepadaku, ya
Allah! Engkaulah penolongku dan
pembebasku. Ya ALLAH, janganlah
kiranya berlambat-lambat!

Doa Mohon Perlindungan di Masa Tua (71:1-24)

71 1 Ya ALLAH, pada-Mulah aku
berlindung, jangan sekali-kali aku
mendapat malu.
2 Lepaskanlah kiranya aku dan
luputkanlah aku karena kebenaran-Mu,

dengarkanlah aku dan selamatkanlah
aku.
3 Jadilah bagiku gunung batu tempat
berdiam yang selalu dapat kudatangi.
Engkau telah memberi perintah agar aku
diselamatkan, karena Engkaulah bukit
batuku dan kubu pertahananku.
4 Ya Tuhanku, luputkanlah aku dari
tangan orang fasik, dari genggaman
orang yang zalim dan kejam.
5 Engkaulah pengharapanku, ya ALLAH,
ya Rabbi, Engkaulah kepercayaanku
sejak masa mudaku.
6 Kepada-Mulah aku bersandar sejak
dalam kandungan. Engkaulah yang
mengeluarkan aku dari perut ibuku.
Karena Engkaulah aku senantiasa
menaikkan puji-pujian.
7 Bagi banyak orang aku seperti tanda
yang ajaib, tetapi Engkaulah tempat
perlindunganku yang kuat.

8 Mulutku penuh dengan puji-pujian
kepada-Mu, dengan pemuliaan diri-Mu
sepanjang hari.
9 Janganlah membuang aku pada masa
tuaku, dan janganlah tinggalkan aku
pada waktu kekuatanku habis.
10 Musuh-musuhku membicarakan aku,
orang-orang yang mengintai nyawaku
berunding bersama-sama.
11 Kata mereka, “Allah telah
meninggalkannya! Kejar dan tangkaplah
dia, karena tidak ada yang akan
melepaskannya!”
12 Ya Allah, janganlah jauh dari diriku, ya
Tuhanku, tolonglah aku dengan segera!
13 Biarlah orang-orang yang melawan
aku mendapat malu dan binasa. Biarlah
orang-orang yang ingin mencelakakan
aku diliputi cela dan aib.
14 Tetapi aku, aku akan senantiasa
berharap, aku akan lebih lagi menaikkan
segala puji-pujianku kepada-Mu.

15 Mulutku akan bercerita tentang
kebenaran-Mu dan tentang keselamatan
dari-Mu sepanjang hari, sekalipun
jumlahnya melebihi yang dapat
kuketahui.
16 Aku akan datang dan memuji
keperkasaan-keperkasaan ALLAH Taala.
Aku akan memasyhurkan kebenaran-Mu
saja.
17 Ya Allah, sejak masa mudaku
Engkau telah mengajariku, dan
sampai sekarang pun aku menyatakan
perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib.
18 Bahkan sampai aku tua dan putih
rambutku, janganlah meninggalkan
aku, ya Allah, supaya aku dapat
memberitakan kuasa-Mu kepada
generasi ini, serta keperkasaan-Mu
kepada semua orang yang akan datang.
19 Kebenaran-Mu, ya Allah, sampai ke
langit! Engkau telah melakukan hal-hal

yang besar, ya Allah, siapakah yang
seperti Engkau?
20 Engkau, yang telah membiarkanku
mengalami banyak kesusahan dan
malapetaka, Engkau jugalah yang
akan menghidupkan aku kembali. Dari
kedalaman bumi ini, Engkau akan
mengangkatku kembali.
21 Engkau akan menambah
kebesaranku, dan berpaling menghibur
aku.
22 Aku pun hendak memuji Engkau
dengan alat musik gambus karena
kesetiaan-Mu, ya Tuhanku. Aku hendak
melantunkan puji-pujian bagi-Mu
dengan kecapi, ya Yang Mahasuci, Tuhan
yang disembah bani Israil!
23 Bibirku akan bersorak-sorai ketika
aku melantunkan puji-pujian kepada-
Mu, demikian pula jiwaku, yang telah
Kautebus.

24 Lidahku akan menyatakan kebenaran-
Mu sepanjang hari, karena orang-orang
yang ingin mencelakakan aku telah
mendapat malu dan menjadi bingung.

Doa Harapan untuk Raja (72:1-20)

72 1 Dari Sulaiman. Ya Allah,
karuniakanlah hukum-hukum-Mu
kepada raja, dan kebenaran-Mu kepada
putra baginda.
2 Ia akan mengadili umat-Mu dengan
kebenaran, dan yang tertindas dengan
keadilan.
3 Gunung-gunung akan menghasilkan
kesejahteraan bagi rakyat, dan bukit-
bukit pun menghasilkan kebenaran.
4 Ia akan membela perkara orang-
orang yang tertindas di antara rakyat,
menyelamatkan anak-anak orang
melarat, dan menghancurkan para
penindas.

5 Mereka akan takut kepada-Mu selagi
matahari ada dan selama bulan ada,
turun-temurun.
6 Ia akan seperti hujan yang turun ke
atas rerumputan yang telah disabit,
seperti hujan lebat yang menyirami
bumi.
7 Pada zamannya kebenaran akan
tumbuh subur, dan sejahtera melimpah
hingga bulan tidak ada lagi.
8 Ia akan memerintah dari laut ke laut,
dan dari Sungai Efrat sampai ke ujung
bumi.
9 Orang-orang yang tinggal di padang
gurun akan tunduk di hadapannya, dan
musuh-musuhnya menjilat debu tanah.
10 Raja-raja dari Tarsis dan dari pulau-
pulau akan membawa persembahan
kepadanya. Raja-raja dari Syeba dan
Seba mengantarkan upeti kepadanya.

11 Semua raja akan sujud
menghormatinya, dan segala bangsa
menghambakan diri kepadanya.
12 Ia akan melepaskan orang melarat
yang berteriak minta tolong, demikian
pula orang yang tertindas dan orang
yang tidak punya penolong.
13 Ia akan mengasihani orang miskin
dan orang melarat, serta menyelamatkan
nyawa kaum duafa.
14 Ia akan menebus hidup mereka
dari penindasan dan kekerasan, darah
mereka berharga di matanya.
15 Hiduplah dia! Kiranya kepadanya
dipersembahkan emas dari Syeba!
Kiranya ia senantiasa didoakan, dan
sepanjang hari orang memohonkan
berkah baginya.
16 Kiranya tanaman gandum berlimpah-
limpah di negeri, berayun-ayun di puncak
pegunungan. Kiranya hasilnya seperti
hasil Libanon, dan kiranya penduduk

kota bertambah banyak seperti rumput
di padang.
17 Kiranya namanya tetap untuk
selama-lamanya, kiranya namanya
semakin masyhur selama matahari
ada. Segala bangsa akan mendapat
berkah karenanya, dan mereka akan
menyebutnya berbahagia.
18 Segala puji bagi ALLAH, Tuhan kita,
yaitu Tuhan yang disembah bani Israil,
yang melakukan perbuatan-perbuatan
ajaib sendirian!
19 Segala puji bagi nama-Nya yang mulia
untuk selama-lamanya! Kiranya seluruh
bumi dipenuhi dengan kemuliaan-Nya.
Amin, ya amin!
20 Sekianlah doa-doa Daud bin Isai.

Pergumulan dan Pengharapan (73:1-28)

73 1 Zabur Asaf. Sesungguhnya Allah
itu baik bagi orang Israil, bagi
orang-orang yang suci hatinya.

2 Tetapi aku, hampir terpeleset kakiku,
dan nyaris langkahku tergelincir,
3 karena aku dengki melihat orang yang
sombong, ketika kulihat kesejahteraan
orang fasik.
4 Mereka tidak kesakitan waktu mati,
tubuh mereka gemuk.
5 Mereka tidak mengalami kesukaran
seperti orang lain, dan mereka tidak
kena tulah seperti manusia lain.
6 Itu sebabnya mereka berkalungkan
kecongkakan, mereka memakai pakaian
kekerasan.
7 Mata mereka menonjol karena
kegemukan, sangkaan-sangkaan hati
mereka berlebihan.
8 Mereka mengolok-olok dan mengata-
ngatai orang dengan jahatnya, dengan
tinggi hati mereka membicarakan
pemerasan.
9 Mulut mereka menentang surga, dan
lidah mereka merajalela di bumi.

10 Sebab itu orang-orang berbalik
kepada mereka, menghabiskan air
mereka yang berlimpah-limpah.
11 Mereka berkata, “Bagaimana
mungkin Allah mengetahuinya? Adakah
pengetahuan pada Yang Mahatinggi?”
12 Lihat, beginilah orang-orang fasik:
selalu hidup sentosa, dan hartanya
bertambah-tambah.
13 Sesungguhnya sia-sia saja aku
menjaga hatiku suci, dan membasuh
tanganku tanda tak bersalah.
14 Sepanjang hari aku kena tulah, dan
setiap pagi aku kena hukuman.
15 Jika aku berkata, “Aku hendak berkata
demikian,” maka aku telah berkhianat
terhadap generasi anak-anakmu.
16 Tetapi ketika aku bermaksud
mengetahuinya, maka hal itu terlalu
susah di mataku,

17 sampai aku masuk ke dalam tempat
suci Allah, dan memahami kesudahan
mereka.
18 Sesungguhnya, Kautempatkan
mereka di tempat-tempat yang licin, dan
Kaujatuhkan mereka hingga binasa.
19 Betapa mereka binasa dalam sesaat
saja, habis sama sekali oleh kengerian.
20 Seperti mimpi pada waktu orang
terbangun, ya Rabbi, pada waktu orang
terjaga, rupa mereka Kaupandang hina.
21 Ketika hatiku berduka, dan batinku
terasa ditusuk-tusuk,
22 aku dungu dan tanpa pengertian. Di
hadapan-Mu aku seperti binatang.
23 Meskipun demikian, aku senantiasa
di dekat-Mu. Engkau memegang tangan
kananku.
24 Engkau menuntun aku dengan
nasihat-Mu, dan kemudian Engkau
menyambut aku dalam kemuliaan.

25 Siapa gerangan ada padaku di surga
selain Engkau? Di bumi ini tidak ada yang
kuinginkan selain Engkau.
26 Jiwa dan ragaku dapat hilang binasa,
tetapi Allah adalah kekuatan hatiku dan
pusakaku selama-lamanya.
27 Sesungguhnya, orang-orang yang
jauh dari-Mu akan binasa. Kaubinasakan
semua orang yang berbuat kafir dengan
meninggalkan-Mu.
28 Tetapi bagiku, dekat dengan
Allah adalah yang terbaik. Aku telah
menjadikan ALLAH Taala tempat
perlindunganku, supaya aku dapat
menceritakan segala perbuatan-Mu!

Nyanyian Ratapan karena Bait Suci yang Rusak (74:1-23)

74 1 Nyanyian pengajaran. Asaf.
Ya Allah, mengapa Engkau
membuang kami untuk selama-

lamanya? Mengapa murka-Mu menyala
atas domba-domba gembalaan-Mu?
2 Ingatlah kiranya akan umat-Mu yang
telah Kauperoleh pada zaman dahulu,
suku yang telah Kautebus menjadi suku
milik pusaka-Mu, begitu juga Gunung
Sion ini, tempat Engkau bersemayam.
3 Langkahkanlah kaki-Mu ke tempat
yang rusak abadi, segala kehancuran
telah dibuat musuh di tempat yang suci.
4 Lawan-lawan-Mu mengaum di
tempat hadirat-Mu, dan mereka
mendirikan panji-panjinya sebagai tanda
kemenangan.
5 Tampaknya seperti orang yang
mengayunkan kapak tinggi-tinggi untuk
menebang belukar kayu.
6 Semua karya ukiran mereka hantam
dengan kapak dan palu.
7 Mereka memusnahkan tempat
suci-Mu dengan api sampai rata dengan

tanah, dan mereka menajiskan tempat
kediaman nama-Mu.
8 Dalam hatinya mereka berkata, “Mari
kita tindas mereka semua!” Semua
tempat hadirat Allah di negeri ini mereka
bakar.
9 Kami tidak melihat lagi tanda-tanda,
seorang nabi pun tidak ada lagi. Tak
seorang pun di antara kami tahu sampai
kapan.
10 Ya Allah, sampai kapan lawan akan
mencela? Sampai selama-lamanyakah
musuh akan menista nama-Mu?
11 Mengapa Engkau menarik kembali
tangan-Mu, tangan kanan-Mu? Turun
tanganlah, habisilah mereka!
12 Tetapi Allah adalah Rajaku
sejak zaman dahulu. Ia melakukan
penyelamatan di bumi.
13 Dengan kekuatan-Mu Engkau telah
membelah laut. Engkau menghancurkan
kepala naga-naga di perairan.

14 Engkau meremukkan kepala-kepala
Lewiatan, dan memberikannya menjadi
makanan bagi makhluk-makhluk di
padang gurun.
15 Engkaulah yang membuka mata
air dan sungai. Engkau mengeringkan
sungai-sungai yang selalu mengalir.
16 Milik-Mulah siang dan milik-Mulah
malam, Engkaulah yang menjadikan
benda penerang dan matahari.
17 Engkau menetapkan semua batas
bumi, Engkau membuat musim panas
dan musim dingin.
18 Ingatlah ini: musuh mencela, ya
ALLAH. Bangsa yang kafir menista
nama-Mu.
19 Janganlah menyerahkan nyawa
tekukur-Mu kepada binatang buas, dan
jangan lupakan untuk selamanya nyawa
orang-orang-Mu yang tertindas.
20 Perhatikanlah perjanjian yang
Kaubuat dengan kami, karena tempat-

tempat gelap di bumi ini penuh dengan
sarang orang-orang yang melakukan
kekerasan.
21 Jangan biarkan orang tertindas
pulang dengan malu, biarlah orang
sengsara dan miskin memuji nama-Mu.
22 Ya Allah, bertindaklah kiranya,
belalah perkara-Mu. Ingatlah bagaimana
orang kafir mencela Engkau sepanjang
hari.
23 Jangan lupakan suara lawan-lawan-
Mu, kegaduhan orang-orang yang
bangkit melawan Engkau, yang makin
nyaring.

Allah, Hakim yang Adil (75:1-11)

75 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Jangan
Musnahkan. Zabur Asaf. Nyanyian.
(75-2) Kami mengucap syukur
kepada-Mu, ya Allah, kami mengucap
syukur, karena Engkau dekat. Orang

menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu
yang ajaib.
2 (75-3) “Pada waktu yang telah
Kutentukan, Aku akan menghakimi
dengan adil.
3 (75-4) Pada waktu bumi dan segala
isinya hancur, Akulah yang akan
meneguhkan tiang-tiangnya. S e l a
4 (75-5) Kepada orang yang sombong
Aku berfirman, ‘Jangan sombong,’
dan kepada orang yang fasik, ‘Jangan
membanggakan kekuatanmu.
5 (75-6) Jangan membanggakan
kekuatanmu melawan surga, atau
berbicara dengan bersitegang leher.’”
6 (75-7) Peninggian tidak datang dari
timur atau dari barat ataupun dari
padang belantara.
7 (75-8) Tetapi Allah adalah Hakim,
Dia merendahkan yang satu dan
meninggikan yang lain.

8 (75-9) Murka ALLAH seperti cawan
di tangan-Nya, berisi anggur yang
membuih, penuh campuran bumbu.
Ia akan menuangkan isinya. Sungguh,
ampasnya akan diminum habis oleh
semua orang fasik di bumi.
9 (75-10) Tetapi aku, sampai selama-
lamanya aku hendak memasyhurkan hal
ini. Aku hendak melantunkan puji-pujian
bagi Tuhan yang dipuja Yakub.
10 (75-11) Aku akan mematahkan segala
kekuatan orang fasik, tetapi kekuatan
orang benar akan ditambahkan.

Allah, Hakim Segala Bangsa (76:1-13)

76 1 Untuk pemimpin pujian. Dengan
permainan kecapi. Zabur Asaf.
Nyanyian. (76-2) Allah dikenal di Yuda,
nama-Nya besar di Israil.
2 (76-3) Tempat kediaman-Nya ada di
Salem, dan tempat bersemayam-Nya di
Sion.

3 (76-4) Di sanalah Ia mematahkan
panah yang berkilat-kilat, juga perisai,
pedang, serta peralatan perang. S e l a
4 (76-5) Engkau gilang-gemilang! Lebih
mulia daripada gunung-gunung yang
penuh hewan buruan.
5 (76-6) Orang-orang yang berhati
berani telah dijarah, dan mereka
tertidur selamanya. Semua orang yang
gagah perkasa tidak dapat mengangkat
tangannya lagi.
6 (76-7) Ya Tuhan yang disembah Yakub,
karena hardik-Mu penunggang kereta
dan kuda jatuh pingsan.
7 (76-8) Engkau, Engkau sajalah yang
patut ditakuti! Siapakah yang dapat
bertahan di hadapan-Mu ketika Engkau
murka?
8 (76-9) Dari langit Kauperdengarkan
keputusan hukum, bumi pun takut dan
terdiam

9 (76-10) ketika Allah bangkit untuk
mengadili dan menyelamatkan semua
orang yang tertindas di bumi. S e l a
10 (76-11) Sesungguhnya murka-Mu
terhadap manusia membuat Engkau
dipuji, dan dengan sisa murka itu Engkau
mempersenjatai diri.
11 (76-12) Bernazarlah engkau dan
bayarlah nazarmu kepada ALLAH,
Tuhanmu! Biarlah semua yang ada di
sekeliling-Nya membawa persembahan
mereka kepada Dia yang patut ditakuti.
12 (76-13) Dialah yang mematahkan
semangat para pemimpin, dan Ia ditakuti
oleh raja-raja di bumi.

Perbuatan Allah di Masa Lampau (77:1-21)

77 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut: Yedutun. Dari Asaf.
Zabur. (77-2) Aku berseru kepada Allah

dengan nyaring, kepada Allah dengan nyaring, agar Ia mendengarkanku.
2 (77-3) Pada hari kesesakanku, aku mencari TUHAN. Pada malam hari kutadahkan tanganku tanpa kenal lesu, jiwaku tidak mau dihiburkan.
3 (77-4) Aku mengingat Allah, dan aku mengerang. Aku merenung, dan semangatku letih lesu. S e l a
4 (77-5) Engkau membuat mataku tetap terbuka. Aku gelisah dan tak dapat berkata-kata lagi.
5 (77-6) Aku memikirkan zaman dahulu, tahun-tahun yang sudah lama berlalu.
6 (77-7) Aku teringat pada nyanyianku di malam hari, aku merenung di dalam hati, dan ruhku bertanya-tanya.
7 (77-8) Masakan TUHAN membuang untuk selama-lamanya? Masakan Ia tidak lagi berkenan?

8 (77-9) Telah habis untuk selamanyakah
kasih abadi-Nya? Telah berakhirkah
janji-Nya turun-temurun?
9 (77-10) Apakah Allah sudah lupa
untuk berbelaskasihan? Apakah dalam
murka-Nya Ia menutup rahmat-Nya? S e
l a
10 (77-11) Lalu aku berkata, “Inilah
kesedihanku, bahwa kuasa Yang
Mahatinggi berpaling dariku.”
11 (77-12) Aku hendak mengingat
perbuatan-perbuatan ALLAH. Ya,
aku hendak mengenang keajaiban-
keajaiban-Mu pada zaman dahulu.
12 (77-13) Aku hendak merenungkan
segala pekerjaan-Mu, dan memikirkan
perbuatan-perbuatan-Mu.
13 (77-14) Jalan-Mu suci, ya Allah, Tuhan
manakah yang besar seperti Allah?
14 (77-15) Engkaulah Tuhan yang
melakukan keajaiban. Engkau telah

menyatakan kuasa-Mu di antara
bangsa-bangsa.
15 (77-16) Dengan tangan-Mu Engkau
menebus umat-Mu, yaitu bani Yakub
dan bani Yusuf. S e l a
16 (77-17) Air melihat Engkau, ya Allah,
air melihat Engkau, dan mereka gentar.
Ya, samudera pun gemetar.
17 (77-18) Awan mencurahkan air, dan
langit pun bergemuruh. Anak-anak
panah-Mu sabung-menyabung.
18 (77-19) Bunyi guruh-Mu terdengar
dalam angin puyuh, dan kilat menerangi
dunia. Bumi pun gempa dan berguncang.
19 (77-20) Jalan-Mu melalui laut,
jalur-Mu melalui limpahan air, namun
jejak-jejak-Mu tak tampak.
20 (77-21) Engkau memimpin umat-Mu
seperti kawanan domba, dengan
perantaraan Musa dan Harun.

Pelajaran dari Sejarah (78:1-72)

78 [1] Nyanyian pengajaran Asaf.
Hai bangsaku, dengarlah
pengajaranku, pasanglah telingamu bagi
perkataan-perkataan mulutku.
[2] Aku hendak membuka mulutku
untuk menyampaikan ibarat, aku
hendak mengungkapkan hal-hal yang
tersembunyi sejak dahulu kala,
[3] yaitu hal-hal yang telah kami dengar
dan kami ketahui, serta yang telah
diceritakan kepada kami oleh nenek
moyang kami.
[4] Kami tidak akan menyembunyikannya
dari anak-anak mereka, tetapi kami akan
memasyhurkan kepada generasi yang
berikutnya puji-pujian kepada ALLAH,
kekuatan-Nya, dan perbuatan-perbuatan
ajaib yang telah dilakukan-Nya.
[5] Ia menetapkan peringatan di
antara bani Yakub, dan memberikan

hukum Taurat di antara bani Israil. Ia memerintahkan nenek moyang kita untuk memberitahukannya kepada anak-anak mereka,
6 sehingga generasi yang berikutnya mengetahuinya, yaitu anak-anak yang kelak akan lahir. Kemudian mereka pun akan bangkit dan menceritakannya kepada anak-anak mereka.
7 Dengan demikian, mereka akan menaruh kepercayaan mereka kepada Allah dan tidak melupakan perbuatan-perbuatan Allah tetapi mematuhi perintah-perintah-Nya.
8 Mereka tidak akan menjadi seperti nenek moyang mereka, yaitu generasi pembangkang dan pemberontak, generasi yang tidak teguh hatinya, dan yang jiwanya tidak setia kepada Allah.
9 Bani Efraim, yang bersenjatakan panah itu, berbalik mundur pada hari peperangan.

10 Mereka tidak memegang teguh
perjanjian Allah, dan enggan untuk
hidup menurut hukum-Nya.
11 Mereka melupakan perbuatan-
perbuatan-Nya serta perbuatan-
perbuatan ajaib yang telah diperlihatkan-
Nya kepada mereka.
12 Di hadapan nenek moyang mereka,
Ia melakukan keajaiban, di Tanah Mesir,
di Padang Zoan.
13 Ia membelah laut dan
menyeberangkan mereka. Air dibuat-Nya
berdiri seperti suatu bendungan.
14 Pada siang hari Ia menuntun mereka
dengan awan, dan sepanjang malam
dengan cahaya api.
15 Ia membelah gunung batu di
padang belantara, dan memberi mereka
minum berlimpah-limpah, seperti dari
samudera.

16 Ia membuat aliran air keluar dari
bukit batu, sehingga air mengalir seperti
sungai.
17 Tetapi mereka masih saja berdosa
terhadap-Nya, dengan mendurhaka
terhadap Yang Mahatinggi di tanah
gersang.
18 Mereka mencobai Allah di dalam
hati mereka dengan meminta makanan
sesuai dengan nafsu mereka.
19 Mereka berbicara melawan
Allah, kata mereka, “Dapatkah Allah
menyiapkan hidangan di padang
belantara?
20 Benar bahwa gunung batu dipukul-
Nya sehingga air terpancar dan
anak-anak sungai mengalir, tetapi
dapatkah Ia memberikan pula roti?
Dapatkah Ia menyediakan daging bagi
umat-Nya?”
21 Sebab itu, ketika ALLAH
mendengarnya, Ia menjadi murka.

Api menyala menimpa bani Yakub,
murka pun bangkit melawan Israil,
22 karena mereka tidak beriman
kepada Allah dan tidak percaya pada
keselamatan dari-Nya.
23 Namun, Ia memberi perintah kepada
awan-awan di atas dan membuka
pintu-pintu langit.
24 Ia menghujani mereka dengan manna
untuk dimakan, dan mengaruniakan
kepada mereka gandum dari surga.
25 Manusia makan roti malaikat.
Dikirimkan-Nya kepada mereka
perbekalan berlimpah-limpah.
26 Ia membuat angin timur berhembus
di udara, dan dengan kuasa-Nya
dibawa-Nya angin selatan.
27 Ia menghujani mereka dengan daging
seperti debu banyaknya, dengan burung
bersayap seperti pasir di laut.

28 Dijatuhkan-Nya burung-burung itu di
tengah-tengah perkemahan mereka, di
sekeliling kediaman mereka.
29 Lalu makanlah mereka sampai
kenyang sekali, karena Ia telah
mengaruniakan kepada mereka apa yang
mereka inginkan.
30 Akan tetapi, sebelum mereka
puas dengan keinginan mereka, yaitu
sementara makanan ada dalam mulut
mereka,
31 murka Allah bangkit melawan
mereka. Ia mengambil nyawa orang-
orang kuat mereka, dan menewaskan
pemuda-pemuda Israil.
32 Meskipun semua itu terjadi, mereka
masih saja berdosa, mereka tidak
percaya akan perbuatan-perbuatan-Nya
yang ajaib.
33 Oleh sebab itu, Ia membuat hari-hari
mereka habis dalam kesia-siaan dan
tahun-tahun mereka dalam ketakutan.

34 Apabila Ia membinasakan sebagian
dari mereka, barulah mereka mencari
Dia, mereka berbalik dan mencari Allah
dengan sungguh-sungguh.
35 Mereka ingat bahwa Allah adalah
gunung batu mereka, dan Allah Yang
Mahatinggi adalah Penebus mereka.
36 Tetapi mereka menipu Dia dengan
mulut mereka, dan berbohong
kepada-Nya dengan lidah mereka.
37 Hati mereka tidak teguh terhadap-
Nya, dan mereka tidak setia kepada
perjanjian-Nya.
38 Namun, karena Ia Maha Penyayang,
Ia mengampuni kesalahan mereka dan
tidak membinasakan mereka. Bahkan
kerap kali Ia menahan amarah-Nya, dan
tidak mengerahkan seluruh murka-Nya.
39 Ia ingat bahwa mereka hanyalah
makhluk fana, seperti angin yang berlalu
dan tak kembali lagi.

40 Betapa sering mereka mendurhaka
terhadap Dia di padang gurun, dan
mendukakan Dia di padang belantara.
41 Berkali-kali mereka mencobai Allah,
serta mendukakan hati Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.
42 Mereka tidak mengingat kuasa-Nya,
atau hari ketika Ia menebus mereka dari
lawan.
43 Ia mengadakan tanda-tanda ajaib di
Mesir serta mukjizat-mukjizat di Padang
Zoan.
44 Ia mengubah sungai-sungai mereka
menjadi darah, begitu pula aliran-aliran
air mereka, sehingga mereka tidak dapat
minum.
45 Ia melepaskan lalat pikat ke tengah-
tengah mereka yang menghabisi mereka,
dan katak-katak yang menghancurkan
mereka.
46 Ia memberikan hasil tanah mereka
kepada belalang pemusnah, dan hasil

jerih lelah mereka kepada belalang besar.
47 Ia mematikan pohon-pohon anggur
mereka dengan hujan batu, dan pohon-
pohon ara mereka dengan embun
beku.
48 Ia membiarkan kawanan binatang
mereka ditimpa hujan batu, dan
kawanan ternak mereka disambar
halilintar.
49 Ia melampiaskan ke atas mereka
murka-Nya yang menyala-nyala,
kemarahan, kegeraman, dan
permusuhan-Nya -- sepasukan
malaikat pembawa celaka.
50 Ia menyiapkan jalan untuk
melampiaskan murka-Nya. Ia tidak
menahan jiwa mereka dari maut,
melainkan menyerahkan nyawa mereka
kepada penyakit sampar,

51 dan menewaskan semua anak
sulung di Mesir, permulaan keperkasaan
mereka di kemah-kemah bani Ham.
52 Tetapi umat-Nya sendiri dibawa-Nya
keluar seperti domba. Ia menuntun
mereka di padang belantara seperti
kawanan ternak.
53 Ia memimpin mereka dengan
selamat sehingga mereka tidak merasa
takut, sedangkan musuh-musuh mereka
diliputi laut.
54 Ia menghantarkan mereka sampai ke
tanah-Nya yang suci, ke pegunungan ini,
yang telah diperoleh-Nya dengan tangan
kanan-Nya.
55 Ia menghalau pula bangsa-bangsa
dari hadapan mereka, membagi-bagikan
tanah pusaka kepada mereka dengan tali
pengukur, serta membiarkan suku-suku
Israil mendiami kemah-kemah mereka.
56 Akan tetapi, mereka mencobai Allah
Yang Mahatinggi dan mendurhaka

terhadap-Nya, peringatan-peringatan-
Nya tidak mereka pegang teguh.
57 Mereka murtad dan berkhianat
seperti nenek moyang mereka, mereka
tak dapat diandalkan seperti busur
panah yang rusak.
58 Mereka membangkitkan murka-Nya
dengan bukit-bukit pengurbanan
mereka, dan membuat-Nya gusar
dengan patung-patung ukiran mereka.
59 Ketika Allah mendengarnya, Ia pun
murka, dan sangat menolak Israil!
60 Ia menelantarkan tempat kehadiran-
Nya di Silo, yaitu Kemah Suci, tempat Ia
bersemayam di antara manusia.
61 Ia membiarkan lambang kekuatan-
Nya tertawan, dan lambang kemuliaan-
Nya jatuh ke tangan lawan.
62 Ia menyerahkan umat-Nya kepada
pedang, dan murka kepada milik
pusaka-Nya.

63 Api melalap pemuda-pemudanya,
sehingga tidak ada kidung pernikahan
bagi anak-anak dara mereka.
64 Imam-imam mereka gugur oleh
pedang, dan janda-janda mereka tidak
meratapinya.
65 Kemudian, bangkitlah TUHAN seperti
orang bangun tidur, seperti kesatria yang
bersorak-sorak karena bersemangat.
66 Ia memukul mundur lawan-lawan-
Nya. Ia menanggungkan cela yang kekal
ke atas mereka.
67 Ia pun menolak kemah Yusuf dan
tidak memilih suku Efraim,
68 tetapi Ia memilih suku Yuda, Gunung
Sion yang Ia kasihi.
69 Ia membangun tempat suci-Nya
seperti tempat-tempat yang tinggi, dan
seperti bumi yang didasarkan-Nya untuk
selama-lamanya.

70 Ia memilih Daud, hamba-Nya, dan
memanggilnya dari antara kandang-
kandang domba.
71 Dari pekerjaan menggiring domba-
domba yang menyusu, diambil-Nya
Daud untuk menggembalakan Yakub,
umat-Nya, dan Israil, milik pusaka-Nya.
72 Dengan tulus hati Daud
menggembalakan umat-Nya, dan
dengan keterampilan tangannya ia
memimpin mereka.

Doa Umat yang Terancam (79:1-13)

79 1 Zabur Asaf. Ya Allah, bangsa-
bangsa asing telah memasuki
tanah milik pusaka-Mu! Mereka telah
menajiskan Bait-Mu yang suci, mereka
telah membuat Yerusalem menjadi
timbunan puing.
2 Mayat hamba-hamba-Mu telah
mereka berikan kepada burung-burung
di udara sebagai makanan, dan

daging orang-orang saleh-Mu kepada
binatang-binatang liar.
3 Mereka menumpahkan darah
orang-orang itu seperti air di sekeliling
Yerusalem, dan tak seorang pun
menguburkannya.
4 Kami telah menjadi bahan celaan bagi
tetangga-tetangga kami, olok-olok dan
cemoohan bagi orang-orang di sekeliling
kami.
5 Ya ALLAH, berapa lama lagikah?
Akankah Engkau murka untuk selama-
lamanya? Akankah kegusaran-Mu
menyala seperti api?
6 Curahkanlah murka-Mu ke atas
bangsa-bangsa yang tidak mengenal
Engkau, dan ke atas kerajaan-kerajaan
yang tidak berseru kepada nama-Mu!
7 Mereka telah melahap Yakub serta
membinasakan tempat kediamannya.
8 Jangan perhitungkan kepada kami
kesalahan para pendahulu kami, biarlah

rahmat-Mu segera menyambut kami,
karena kami telah sangat lemah.
9 Ya Allah yang menyelamatkan kami,
tolonglah kami demi kemuliaan nama-
Mu. Lepaskanlah kami dan ampunilah
dosa-dosa kami oleh karena nama-Mu.
10 Mengapa bangsa-bangsa harus
berkata, “Di manakah Tuhan mereka?”
Biarlah di hadapan kami bangsa-
bangsa mengetahui bahwa Engkau
membalas penumpahan darah atas
hamba-hamba-Mu.
11 Biarlah rintihan orang-orang tahanan
sampai ke hadirat-Mu, dan sesuai
dengan kuasa-Mu yang sangat besar,
pertahankanlah hidup orang-orang yang
telah ditentukan untuk mati dibunuh.
12 Kembalikanlah ke pangkuan
tetangga-tetangga kami tujuh kali lipat
celaan yang telah mereka tujukan
kepada-Mu, ya Rabbi!

13 Maka kami ini, yaitu umat-Mu,
domba-domba gembalaan-Mu, akan
mengucap syukur kepada-Mu untuk
selama-lamanya. Turun-temurun kami
akan menceritakan kemasyhuran-Mu.

Doa untuk Keselamatan Israil (80:1-20)

80 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Bunga Bakung.
Kesaksian Asaf. Zabur. (80-2) Sudilah
kiranya Engkau mendengar, wahai
Gembala Israil, wahai Engkau yang
menuntun bani Yusuf seperti kawanan
domba! Engkau yang bersemayam di
atas malaikat-malaikat kerub, tampillah
bersinar
2 (80-3) di hadapan Efraim, Benyamin,
dan Manasye! Kerahkanlah keperkasaan-
Mu dan datanglah untuk menyelamatkan
kami!

3 (80-4) Ya Allah, pulihkanlah kami,
biarlah wajah-Mu bercahaya, maka kami
akan selamat.
4 (80-5) Ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
berapa lama lagi murka-Mu membara
meskipun umat-Mu berdoa?
5 (80-6) Engkau memberi mereka air
mata sebagai makanan, Engkau pun
memberi mereka air mata berlimpah-
limpah sebagai minuman.
6 (80-7) Engkau menjadikan kami pokok
pertengkaran bagi tetangga-tetangga,
musuh-musuh kami pun mengolok-olok
kami.
7 (80-8) Pulihkanlah kiranya kami, ya
Allah, Tuhan semesta alam, biarlah
wajah-Mu bercahaya, maka kami akan
selamat.
8 (80-9) Engkau membawa pohon
anggur keluar dari Mesir; lalu setelah
bangsa-bangsa Kauhalau, pohon itu
Kautanam.

9 (80-10) Engkau menyediakan tempat
baginya, akarnya tumbuh dan ia
memenuhi negeri.
10 (80-11) Gunung-gunung ternaungi
oleh bayang-bayangnya, dan pohon-
pohon aras yang kuat oleh cabang-
cabangnya.
11 (80-12) Carang-carangnya menjulur
sampai ke laut, dan pucuk-pucuknya
sampai ke Sungai Efrat.
12 (80-13) Mengapa Engkau
membongkar pagar-pagarnya, sehingga
semua orang yang lewat di jalan
memetik buahnya?
13 (80-14) Babi hutan menggerogotinya,
dan makhluk-makhluk yang bergerak di
padang memakannya.
14 (80-15) Ya Allah, Tuhan semesta
alam, kembalilah kiranya, tengoklah dari
surga dan lihatlah! Hiraukanlah pohon
anggur ini,

15 (80-16) batang yang ditanam dengan
kuasa-Mu sendiri, dan tunas yang
Kaukuatkan bagi diri-Mu.
16 (80-17) Musuh telah membakar dan
menebang pohon itu. Semoga mereka
binasa oleh hardikan dari hadirat-Mu.
17 (80-18) Tetapi biarlah tangan-Mu ada
atas orang di sebelah kanan-Mu, yaitu
atas anak Adam yang Kaukuatkan bagi
diri-Mu.
18 (80-19) Dengan demikian, kami
tidak akan undur dari-Mu. Hidupkanlah
kami, maka kami akan berseru kepada
nama-Mu.
19 (80-20) Pulihkanlah kami, ya ALLAH,
Tuhan semesta alam, biarlah wajah-Mu
bercahaya, maka kami akan selamat.

Nyanyian pada Waktu Pembaruan Perjanjian (81:1-17)

81 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Gitit. Dari Asaf.

(81-2) Bersorak-sorailah bagi Allah,
kekuatan kita. Bersoraklah dengan
gembira bagi Tuhan yang dipuja Yakub.
2 (81-3) Angkatlah lagu dan bunyikanlah
rebana, bunyikanlah kecapi yang merdu
disertai iringan gambus.
3 (81-4) Tiuplah sangkakala di bulan
yang baru, saat bulan purnama, di hari
raya kita.
4 (81-5) Itulah suatu ketetapan bagi
Israil, suatu hukum dari Tuhan yang
disembah Yakub.
5 (81-6) Ia menetapkannya sebagai
suatu peringatan bagi bani Yusuf, ketika
Ia maju melawan Tanah Mesir. Aku
mendengar bahasa yang tidak kukenal,
6 (81-7) "Aku telah mengangkat beban
dari bahunya, dan tangannya terbebas
dari keranjang pikulan.
7 (81-8) Dalam kesesakan engkau
berseru, lalu Aku melepaskanmu.
Aku menjawab engkau dari tempat

persembunyian guruh, dan Aku telah
menguji engkau di tepi air Meriba. S e l a
8 (81-9) Hai umat-Ku, dengarlah, Aku
hendak mengingatkan engkau! Hai Israil,
kalau saja engkau mau mendengarkan
Aku!
9 (81-10) Jangan ada padamu ilah lain,
dan jangan menyembah dewa bangsa
asing.
10 (81-11) Akulah ALLAH, Tuhanmu,
yang membawa engkau keluar dari Tanah
Mesir. Bukalah mulutmu lebar-lebar, dan
Aku akan mengisinya penuh.
11 (81-12) Tetapi umat-Ku tidak mau
mematuhi-Ku, Israil tidak tulus hati
kepada-Ku.
12 (81-13) Sebab itu Aku menyerahkan
mereka kepada kedegilan hati mereka
sehingga mereka hidup menurut
rancangan mereka sendiri.

13 (81-14) Kalau saja umat-Ku mau
mendengarkan Aku, kalau saja Israil mau
hidup menurut jalan-jalan-Ku,
14 (81-15) maka dengan segera Aku
akan menaklukkan musuh-musuh
mereka, dan bertindak melawan
lawan-lawan mereka.
15 (81-16) Orang-orang yang membenci
ALLAH kelak akan membungkuk-bungkuk
di hadapan-Nya, dan hukuman mereka
akan berlangsung selama-lamanya.
16 (81-17) Tetapi Aku akan memberi
makan umat-Ku dengan gandum yang
terbaik, dan dengan madu dari gunung
batu Aku akan mengenyangkan engkau."

Allah dalam Sidang Ilahi (82:1-8)

82 1 Zabur Asaf. Allah mengambil
tempat dalam sidang ilahi. Ia
menjadi hakim di antara makhluk-
makhluk ilahi,

2 “Berapa lama lagi kamu hendak
menghakimi secara zalim dan memihak
kepada orang fasik? S e l a
3 Belalah hak orang lemah serta anak
yatim, berilah keadilan kepada orang
yang tertindas serta berkekurangan.
4 Selamatkanlah orang yang lemah dan
melarat, lepaskanlah mereka dari tangan
orang fasik.”
5 Mereka tidak tahu, mereka pun
tidak mengerti, mereka berjalan di
dalam kegelapan. Semua dasar bumi
berguncang.
6 Aku telah berfirman, “Kamu adalah
makhluk-makhluk ilahi, dan kamu semua
adalah anak-anak bagi Yang Mahatinggi.
7 Namun, kamu akan mati seperti
manusia, dan seperti setiap pembesar,
kamu pun akan gugur.”
8 Ya Allah, bertindaklah kiranya, adililah
bumi ini, karena segala bangsa adalah
milik pusaka-Mu.

Doa Mohon Pertolongan Melawan Musuh (83:1-19)

83 [1] Suatu nyanyian. Zabur Asaf.
(83-2) Ya Allah, Engkau seolah-olah tak peduli. Engkau seolah-olah membiarkan dan tenang-tenang saja. Janganlah kiranya demikian, ya Allah!
[2] (83-3) Lihatlah, musuh-musuh-Mu ribut, orang-orang yang membenci Engkau telah mengangkat kepala.
[3] (83-4) Mereka mengadakan permufakatan licik melawan umat-Mu, dan berunding hendak melawan orang-orang yang Kaulindungi.
[4] (83-5) Kata mereka, “Mari kita binasakan mereka sebagai suatu bangsa, supaya nama Israil tidak lagi diingat-ingat!”
[5] (83-6) Mereka semua telah berunding dengan satu hati, dan mengikat perjanjian untuk melawan Engkau.

6 (83-7) Mereka adalah orang-orang
yang mendiami kemah-kemah Edom dan
Ismail, Moab dan orang Hagar,
7 (83-8) Gebal, Amon, dan Amalek,
Filistea dan penduduk Tirus.
8 (83-9) Asyur pun bergabung dengan
mereka, menjadi penolong bani Lut.
9 (83-10) Lakukanlah terhadap mereka
seperti yang Kaulakukan terhadap
Midian, seperti terhadap Sisera dan
Yabin di tepi Sungai Kison,
10 (83-11) yang telah dibinasakan di
En-Dor, dan menjadi pupuk tanah.
11 (83-12) Jadikanlah para bangsawan
mereka seperti Oreb dan Zareb, para
pangeran mereka seperti Zebah dan
Salmuna
12 (83-13) yang berkata, “Mari kita
rebut bagi kita padang rumput milik
Allah!”

13 (83-14) Ya Tuhanku, buatlah mereka
seperti debu yang beterbangan, dan
seperti jerami yang ditiup angin.
14 (83-15) Seperti api yang membakar
rimba, dan seperti nyala api yang
menghanguskan gunung-gunung,
15 (83-16) kejarlah mereka dengan
badai-Mu, dan kejutkanlah mereka
dengan angin puyuh-Mu.
16 (83-17) Biarlah wajah mereka penuh
dengan aib, supaya mereka mengakui
nama-Mu, ya ALLAH.
17 (83-18) Biarlah mereka malu dan
gentar sampai selama-lamanya, biarlah
mereka menjadi bingung dan binasa.
18 (83-19) Biarlah mereka tahu bahwa
Engkau sajalah yang bernama ALLAH,
Yang Mahatinggi atas seluruh bumi.

Rindu pada Bait Allah (84:1-13)

84 1 Untuk pemimpin pujian.
Menurut lagu: Gitit. Dari

bani Korah. Zabur. (84-2) Betapa menyenangkannya tempat-Mu bersemayam, ya ALLAH, Tuhan semesta alam!
2 (84-3) Jiwaku merindukan pelataran-pelataran ALLAH, bahkan menjadi lesu karenanya. Jiwa ragaku bersorak-sorai bagi Tuhan yang hidup.
3 (84-4) Burung pipit pun telah mendapatkan rumah bagi dirinya, dan burung layang-layang sebuah sarang, tempat menaruh anak-anaknya di dekat mazbah-mazbah-Mu, ya ALLAH, Tuhan semesta alam, ya Rajaku dan Tuhanku.
4 (84-5) Berbahagialah orang-orang yang tinggal di Bait-Mu! Mereka terus-menerus memuji Engkau. S e l a
5 (84-6) Berbahagialah orang yang mendapatkan kekuatannya dari-Mu, yang hatinya rindu untuk berziarah.
6 (84-7) Sementara mereka melewati Lembah Baka, mereka membuatnya

menjadi tempat yang bermata air. Hujan pada awal musim pun menudunginya dengan berkah.

7 (84-8) Sambil berjalan kekuatan mereka semakin besar, hingga masing-masing menghadap Allah di Sion.

8 (84-9) Ya ALLAH, Tuhan semesta alam, dengarkanlah kiranya doaku. Perhatikanlah, ya Tuhan yang disembah Yakub! S e l a

9 (84-10) Lihatlah perisai kami, ya Allah, pandanglah wajah orang yang Kaulantik.

10 (84-11) Sesungguhnya satu hari di pelataran-Mu lebih baik daripada seribu hari di tempat lain. Aku lebih suka menjadi penunggu pintu Bait Tuhanku daripada tinggal di kemah-kemah kefasikan.

11 (84-12) Karena ALLAH, Al Khalik, adalah matahari dan perisai. ALLAH mengaruniakan anugerah dan

kemuliaan. Ia tidak menahan kebajikan
dari orang yang hidup tak bercela.
12 (84-13) Ya ALLAH, Tuhan semesta
alam, berbahagialah orang yang percaya
kepada-Mu!

Doa Mohon Israil Dipulihkan (85:1-14)

85 1 Untuk pemimpin pujian. Dari
bani Korah. Zabur. (85-2) Ya
ALLAH, Engkau telah berkenan kepada
tanah-Mu, Engkau telah memulihkan
keadaan bani Yakub.
2 (85-3) Engkau telah mengampuni
kesalahan umat-Mu, dan menutupi
semua dosa mereka. S e l a
3 (85-4) Engkau telah menyurutkan
semua kemarahan-Mu dan berpaling
dari murka-Mu yang menyala-nyala.
4 (85-5) Pulihkanlah kiranya kami, ya
Allah, yang menyelamatkan kami, dan
tiadakanlah murka-Mu terhadap kami.

5 (85-6) Akankah Engkau murka kepada
kami untuk selamanya? Akankah
Engkau melanjutkan amarah-Mu
turun-temurun?
6 (85-7) Tidakkah Engkau mau
menghidupkan kami kembali, supaya
umat-Mu bersukacita karena Engkau?
7 (85-8) Ya ALLAH, nyatakanlah kepada
kami kasih abadi-Mu, dan karuniakanlah
kepada kami keselamatan dari-Mu.
8 (85-9) Aku hendak mendengar apa
yang akan difirmankan oleh ALLAH,
yaitu Tuhan, karena Ia akan berfirman
tentang damai bagi umat-Nya dan bagi
orang-orang saleh-Nya. Tetapi janganlah
mereka kembali kepada kebodohan.
9 (85-10) Sesungguhnya, keselamatan
dari-Nya dekat pada orang-orang
yang bertakwa kepada-Nya, supaya
kemuliaan-Nya dapat tinggal di negeri
kita.

10 (85-11) Kasih dan kesetiaan akan
bertemu, kebenaran dan damai akan
saling rangkul.
11 (85-12) Kesetiaan akan tumbuh dari
bumi, dan kebenaran akan memandang
ke bawah dari surga.
12 (85-13) ALLAH pun akan
mengaruniakan kebajikan, dan
negeri kita akan memberikan hasilnya.
13 (85-14) Kebenaran akan berjalan
mendahului-Nya, dan melapangkan
jalan bagi langkah-langkah-Nya.

Doa Mohon Pertolongan (86:1-17)

86 1 Doa Daud. Ya ALLAH,
dengarkanlah dan jawablah
kiranya aku, karena aku ini sengsara dan
miskin.
2 Peliharalah jiwaku, karena aku hidup
saleh. Ya Tuhanku, selamatkanlah
hamba-Mu yang percaya kepada-Mu.

3 Kasihanilah aku, ya Rabbi, karena
kepada-Mulah aku berseru sepanjang
hari.
4 Buatlah jiwa hamba-Mu bersukacita,
karena kepada-Mulah kuangkat jiwaku,
ya Rabbi.
5 Engkau, ya Rabbi, baik dan
pengampun, kasih abadi-Mu berlimpah
bagi semua orang yang berseru
kepada-Mu.
6 Ya ALLAH, dengarkanlah doaku, dan
perhatikanlah seruan permohonanku.
7 Pada hari kesesakanku, aku berseru
kepada-Mu, karena Engkau akan
menjawab aku.
8 Di antara ilah-ilah, tidak ada yang
menyamai Engkau, ya Rabbi, dan
tidak ada yang menyamai perbuatan-
perbuatan-Mu.
9 Segala bangsa yang telah Kaujadikan
akan datang dan sujud menyembah di

hadapan-Mu, ya Rabbi. Mereka akan memuliakan nama-Mu,
10 karena Engkau besar dan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib. Hanya Engkaulah Tuhan.
11 Ya ALLAH, ajarkanlah aku jalan-Mu, aku hendak hidup menurut kebenaran-Mu. Bulatkanlah hatiku untuk bertakwa kepada nama-Mu.
12 Ya Rabbi, ya Tuhanku, aku hendak memuji Engkau dengan sepenuh hatiku, dan hendak memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya,
13 karena besarlah kasih abadi-Mu bagiku, dan Engkau telah melepaskan jiwaku dari alam kubur yang terbawah.
14 Ya Allah, orang-orang yang angkuh bangkit melawan aku, gerombolan orang yang kejam mengincar nyawaku. Mereka tidak menghiraukan Engkau.
15 Tetapi Engkau, ya Rabbi, adalah Tuhan Yang Maha Pengasih dan

Maha Penyayang, panjang sabar serta
berlimpah kasih abadi dan setia.
16 Berpalinglah kepadaku dan
kasihanilah aku, berikanlah kekuatan-Mu
kepada hamba-Mu, dan selamatkanlah
anak dari hamba-Mu perempuan.
17 Adakanlah bagiku suatu tanda
kebajikan, supaya orang-orang yang
membenciku melihatnya dan menjadi
malu, sebab Engkaulah, ya ALLAH, yang
telah menolong dan menghibur aku.

Sion, yaitu Yerusalem, Kota Allah (87:1-7)

87 1 Zabur bani Korah, sebuah
nyanyian. Dasarnya diletakkan
Allah di gunung-gunung yang suci.
2 ALLAH lebih mencintai pintu-pintu
gerbang Sion daripada segala tempat
kediaman bani Yakub.
3 Hal-hal yang mulia dikatakan orang
tentang engkau, hai kota Allah. S e l a

4 Aku akan menyebut Rahab dan Babel
di antara mereka yang mengenal Aku.
Juga Filistea, Tirus, dan Etiopia, “Orang
ini lahir di sana.”
5 Mengenai Sion, orang akan berkata,
“Orang ini dan orang itu lahir di
dalamnya, dan Yang Mahatinggi
sendirilah yang akan meneguhkannya.”
6 ALLAH akan memperhitungkan ketika
Ia mencatat bangsa-bangsa, “Orang ini
lahir di sana.” S e l a
7 Sambil menari-nari, orang akan
menyanyi, “Segala mata airku ada di
dalammu.”

Doa pada Waktu Sakit Payah (88:1-19)

88 1 Nyanyian. Zabur bani Korah.
Untuk pemimpin pujian. Menurut
lagu: Susahnya Penderitaan. Nyanyian
pengajaran Heman, orang Ezrahi. (88-2)
Ya ALLAH, ya Tuhan yang menyelamatkan

aku, aku berseru-seru di hadapan-Mu siang dan malam.
2 (88-3) Biarlah doaku sampai ke hadirat-Mu. Dengarkanlah kiranya seruanku,
3 (88-4) karena jiwaku kenyang dengan kesusahan, dan nyawaku sudah mendekati alam kubur.
4 (88-5) Aku terbilang di antara orang-orang yang turun ke liang kubur, seperti orang yang tak punya pertolongan.
5 (88-6) Aku ditinggalkan di antara orang-orang mati, seperti orang-orang terbunuh yang berbaring dalam kuburan, yang tidak Kauingat lagi, karena sudah terlepas dari tangan-Mu.
6 (88-7) Engkau menaruh aku dalam liang kubur yang terbawah, di tempat yang gelap lagi dalam.
7 (88-8) Murka-Mu menekan aku, dan Engkau menindih aku dengan segala gelombang-Mu. S e l a

8 (88-9) Engkau menjauhkan kenalan-
kenalanku dari diriku, dan Kaujadikan
aku sesuatu kekejian bagi mereka. Aku
terkurung dan tidak dapat keluar,
9 (88-10) mataku redup karena
tertekan. Ya ALLAH, setiap hari aku
berseru kepada-Mu, aku menadahkan
tanganku kepada-Mu.
10 (88-11) Akankah Engkau membuat
keajaiban bagi orang-orang mati?
Akankah arwah bangkit dan memuji
Engkau? S e l a
11 (88-12) Akankah kasih abadi-Mu
diberitakan di dalam kuburan, dan
kesetiaan-Mu di tempat kebinasaan?
12 (88-13) Akankah keajaiban-keajaiban-
Mu diketahui orang di dalam kegelapan,
dan kebenaran-Mu di negeri tempat
segala sesuatu dilupakan?
13 (88-14) Namun, aku berteriak minta
tolong kepada-Mu, ya ALLAH, pada pagi
hari doaku sampai ke hadirat-Mu.

14 (88-15) Ya ALLAH, mengapa Engkau
membuang aku? Mengapa Engkau
menyembunyikan hadirat-Mu dari
diriku?
15 (88-16) Sejak masa mudaku aku
ditimpa kesusahan dan hampir mati,
aku putus asa menanggung hal-hal ngeri
yang Kaudatangkan.
16 (88-17) Murka-Mu yang menyala-
nyala melanda aku, kedahsyatan-Mu
membinasakan aku.
17 (88-18) Semua itu meliputiku seperti
banjir sepanjang hari, mengepung aku
secara serentak.
18 (88-19) Sahabatku dan rekanku
Kaujauhkan dari diriku, kenalan-
kenalanku kini adalah kegelapan.

Kesetiaan Allah kepada Nabi Daud (89:1-53)

89 1 Nyanyian pengajaran Etan,
orang Ezrahi. (89-2) Aku hendak

menyanyi tentang kasih abadi ALLAH
untuk selama-lamanya, dengan
mulutku aku hendak memaklumkan
kesetiaan-Mu dari zaman ke zaman.
2 (89-3) Aku berkata, “Kasih abadi-Mu
teguh selama-lamanya, kesetiaan-Mu
Kautetapkan di langit.”
3 (89-4) “Aku telah mengikat perjanjian
dengan orang pilihan-Ku, Aku telah
bersumpah kepada hamba-Ku Daud,
4 (89-5) ‘Aku akan menetapkan
keturunanmu untuk selama-lamanya,
serta membangun takhtamu turun-
temurun.’” S e l a
5 (89-6) Ya ALLAH, langit akan
memuji keajaiban-keajaiban-Mu, serta
kesetiaan-Mu dalam kumpulan malaikat
suci.
6 (89-7) Siapakah di langit dapat
dibandingkan dengan ALLAH? Siapakah
di antara makhluk-makhluk ilahi dapat
disamakan dengan ALLAH?

7 (89-8) Dialah Tuhan yang dahsyat
dalam majelis malaikat suci, agung dan
ditakuti melebihi semua yang ada di
sekeliling-Nya.
8 (89-9) Ya ALLAH, Tuhan semesta
alam, siapakah seperti Engkau? Engkau
kuat, ya ALLAH, dan kesetiaan-Mu
mengelilingi-Mu.
9 (89-10) Engkaulah yang memerintah
gelora laut. Apabila gelombangnya naik,
Engkaulah yang meneduhkannya.
10 (89-11) Engkau meremukkan Rahab
seperti seorang yang dibunuh, Engkau
mencerai-beraikan musuh-musuh-Mu
dengan kekuatan-Mu.
11 (89-12) Langit adalah milik-Mu, dan
bumi pun milik-Mu. Engkaulah yang
meletakkan dasar dunia dan segala
isinya.
12 (89-13) Utara dan selatan, Engkaulah
yang menciptakannya, Gunung Tabor

dan Hermon pun bersorak-sorai karena
nama-Mu.
13 (89-14) Tangan-Mu perkasa,
tangan-Mu kuat, tangan kakan-Mu
ditinggikan.
14 (89-15) Kebenaran dan keadilan
adalah dasar arasy-Mu, kasih abadi
dan kesetiaan nyata dalam segala
tindakan-Mu.
15 (89-16) Berbahagialah bangsa yang
tahu bersorak-sorai, yang berjalan dalam
cahaya wajah-Mu, ya ALLAH!
16 (89-17) Karena nama-Mulah mereka
bergembira sepanjang hari, dan karena
kebenaran-Mu mereka bermegah.
17 (89-18) Engkaulah kemuliaan
kekuatan mereka, dan oleh keridaan-Mu
kejayaan kami bertambah.
18 (89-19) Perisai kami adalah milik
ALLAH, raja kami milik Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.

19 (89-20) Pada waktu itu, dalam suatu
penglihatan Engkau berfirman kepada
orang-orang saleh-Mu, demikian, “Aku
telah memberi pertolongan kepada
seorang kesatria, Aku telah meninggikan
seorang yang terpilih dari bangsa itu.
20 (89-21) Aku telah mendapati Daud,
hamba-Ku, dan Aku telah melantiknya
dengan minyak upacara-Ku yang suci.
21 (89-22) Tangan-Ku akan tetap
menyertainya, bahkan tangan-Ku akan
menguatkannya.
22 (89-23) Musuh tidak akan berhasil
mengecohnya, orang zalim tidak akan
dapat menindasnya.
23 (89-24) Aku akan menghancurkan
lawan-lawannya di hadapannya,
dan mengazab orang-orang yang
membencinya.
24 (89-25) Kesetiaan-Ku dan kasih
abadi-Ku akan menyertainya, dan karena
nama-Ku, kejayaannya akan bertambah.

25 (89-26) Aku akan membuat
tangannya menguasai laut, dan tangan
kanannya menguasai sungai-sungai.
26 (89-27) Ia akan berseru kepada-Ku,
"Engkaulah Bapaku, Tuhanku, dan
gunung batu keselamatanku!"
27 (89-28) Aku pun akan mengangkatnya
menjadi yang utama, yang tertinggi atas
raja-raja di bumi.
28 (89-29) Untuk selama-lamanya
Aku akan memelihara kasih abadi-Ku
baginya, dan perjanjian-Ku dengannya
akan tetap teguh.
29 (89-30) Aku akan membuat
keturunannya ada selama-lamanya, dan
takhtanya seumur langit.
30 (89-31) Jikalau anak-anaknya
mengabaikan hukum-Ku, dan tidak
hidup menurut peraturan-peraturan-Ku,
31 (89-32) jikalau mereka melanggar
ketetapan-ketetapan-Ku, dan tidak
berpegang pada perintah-perintah-Ku,

32 (89-33) maka Aku akan menghukum
pelanggaran mereka dengan rotan, dan
kesalahan mereka dengan hukuman-
hukuman.
33 (89-34) Tetapi Aku tidak akan
meutuskan kasih abadi-Ku darinya, atau
mengingkari kesetiaan-Ku.
34 (89-35) Aku tidak akan melanggar
perjanjian-Ku, dan apa yang Kufirmankan
sendiri tidak akan Kuubah.
35 (89-36) Sekali untuk selamanya Aku
telah bersumpah demi kesucian-Ku, dan
Aku tidak akan berdusta kepada Daud.
36 (89-37) Keturunannya akan ada
untuk selama-lamanya, dan takhtanya
akan bertahan seperti matahari di
hadapan-Ku,
37 (89-38) tetap ada selama-lamanya
seperti bulan, saksi yang setia di langit.”
S e l a

38 (89-39) Tetapi Engkau menolak dan
membuang, Engkau murka kepada orang
yang telah Kaulantik.
39 (89-40) Engkau membatalkan
perjanjian-Mu dengan hamba-Mu, dan
Engkau mencemari mahkotanya dalam
debu.
40 (89-41) Engkau membongkar
seluruh temboknya, dan membuat
kubu-kubunya hancur.
41 (89-42) Semua orang yang lewat di
jalan menjarahnya, ia menjadi bahan
celaan bagi tetangga-tetangganya.
42 (89-43) Engkau meninggikan tangan
kanan lawan-lawannya, dan Engkau
membuat semua musuhnya bergembira.
43 (89-44) Engkau pun membalikkan
mata pedangnya, dan membuatnya tak
dapat bertahan dalam peperangan.
44 (89-45) Engkau mengakhiri
kegemilangannya, dan takhtanya
Kaucampakkan ke tanah.

45 (89-46) Engkau mempersingkat masa mudanya, dan menyelubunginya dengan malu. S e l a

46 (89-47) Berapa lama lagi, ya ALLAH? Akankah Engkau menyembunyikan diri-Mu untuk selama-lamanya? Berapa lama lagi murka-Mu menyala-nyala seperti api?

47 (89-48) Ingatlah betapa singkatnya hidupku, betapa sia-sianya seluruh bani Adam yang Kauciptakan!

48 (89-49) Siapakah manusia yang dapat hidup tanpa mengalami kematian, yang dapat meluputkan nyawanya dari kuasa alam kubur? S e l a

49 (89-50) Di manakah kasih abadi-Mu yang dahulu, ya Rabbi, yang Kaujanjikan kepada Daud dengan sumpah dalam kesetiaan-Mu?

50 (89-51) Ya Rabbi, ingatlah bagaimana hamba-Mu dicela, bagaimana

kutanggung dalam dadaku penghinaan
segala bangsa yang besar.
51 (89-52) Semua itu dilontarkan
oleh musuh-musuh-Mu, ya ALLAH,
dilontarkan untuk mencela langkah-
langkah orang yang Kaulantik.
52 (89-53) Segala puji bagi ALLAH untuk
selama-lamanya. Amin, ya amin.

Allah, Tempat Perlindungan yang Kekal (90:1-16)

90 1 Doa Musa, abdi Allah Ya Rabbi,
Engkaulah tempat kediaman kami
dari zaman ke zaman.
2 Sebelum gunung-gunung dilahirkan,
sebelum bumi serta dunia ini Kaujadikan,
bahkan dari kekal sampai kekal,
Engkaulah Tuhan.
3 Engkau mengembalikan manusia
kepada debu tanah, firman-Mu,
“Kembalilah kamu, hai bani Adam.”

4 Dalam pandangan-Mu seribu tahun
sama seperti kemarin yang baru saja
berlalu, atau seperti satu giliran jaga
pada malam hari.
5 Engkau menghanyutkan manusia.
Mereka seperti mimpi, seperti rumput
yang bertunas pada pagi hari.
6 Pada pagi hari rumput berkembang
dan bertunas, tetapi pada petang hari
layu dan kering.
7 Sungguh, kami habis oleh amarah-Mu,
dan kami terkejut oleh murka-Mu.
8 Engkau menaruh kesalahan-kesalahan
kami di hadapan-Mu dan dosa-dosa
kami yang tersembunyi pada cahaya
hadirat-Mu.
9 Sungguh, segala hari kami lenyap oleh
murka-Mu, dan tahun-tahun kami, kami
habiskan seperti suatu keluh.
10 Masa hidup kami tujuh puluh
tahun, atau jika kami kuat, mungkin
sampai delapan puluh tahun, tetapi

kemegahannya hanyalah kesukaran dan
kesusahan, karena hidup itu segera
berlalu, lalu kami lenyap.
11 Siapakah yang mengenal kekuatan
amarah-Mu? Karena murka-Mu,
pantaslah orang takut kepada-Mu.
12 Ajarilah kami menghitung hari-hari
kami dengan tepat, supaya kami
memperoleh hati yang berhikmat.
13 Ya ALLAH, kembalilah kiranya. Berapa
lama lagi? Kasihanilah hamba-hamba-
Mu.
14 Puaskanlah kami pada pagi hari
dengan kasih abadi-Mu, supaya kami
bersorak-sorai dan bersukacita seumur
hidup kami.
15 Buatlah hati kami bersukacita,
seimbang dengan hari-hari saat Kaubuat
kami berdukacita, dan seimbang dengan
tahun-tahun saat kami mengalami
kemalangan.

16 Biarlah pekerjaan-Mu nyata bagi
hamba-hamba-Mu, dan kegemilangan-
Mu bagi anak-anak mereka.
17 Biarlah kemurahan Allah, TUHAN
kami, ada atas kami. Teguhkanlah
perbuatan tangan kami, ya, teguhkanlah
perbuatan tangan kami.

Dalam Perlindungan Allah (91:1-16)

91 1 Orang yang hidup dalam
lindungan Yang Mahatinggi,
akan tinggal di bawah naungan Yang
Mahakuasa.
2 Kepada ALLAH aku akan berkata,
“Tempat perlindunganku dan kubu
pertahananku, Tuhanku, yang
kupercayai.”
3 Dialah yang akan melepaskan engkau
dari jerat pemburu, dari penyakit sampar
yang mematikan.
4 Ia akan menudungi engkau dengan
perlindungan-Nya, dan di bawah

naungan-Nya engkau akan berlindung.
Kesetiaan-Nya akan menjadi perisai dan
bentengmu.
5 Engkau tidak perlu takut terhadap
malam yang mengerikan, atau terhadap
anak panah yang melayang di siang hari;
6 terhadap penyakit sampar yang
menjalar dalam kegelapan, atau
terhadap wabah yang membinasakan di
tengah hari.
7 Seribu orang akan rebah di sisimu, dan
sepuluh ribu di sebelah kananmu, tetapi
itu semua tidak akan mendekatimu.
8 Engkau hanya akan memandang
dengan matamu, dan melihat
pembalasan atas orang-orang fasik.
9 ALLAH adalah tempat
perlindunganmu, Yang Mahatinggi
telah kaujadikan tempat kediamanmu.
10 Kecelakaan tak akan menimpamu,
dan tulah tak akan mendekati kemahmu,

11 karena Ia akan memberi perintah
kepada malaikat-malaikat-Nya mengenai
engkau, supaya engkau dijagai di segala
jalanmu.
12 Mereka akan mengangkat engkau
pada kedua tangan mereka supaya
kakimu tidak terantuk pada batu.
13 Singa dan ular sendok akan kaupijak,
singa muda dan ular naga akan
kauinjak-injak di bawah kakimu.
14 Firman Allah, “Karena ia mengasihi
Aku, maka Aku akan meluputkannya,
dan karena ia mengenal nama-Ku, maka
Aku akan melindunginya.
15 Ia akan berseru kepada-Ku, dan
Aku akan menjawabnya. Aku akan
menyertainya di dalam kesesakan,
dan Aku akan meluputkannya serta
memuliakannya.
16 Dengan umur panjang Aku akan
memuaskannya, dan menyatakan
kepadanya keselamatan dari-Ku.”

Allah, Hakim yang Adil (92:1-15)

92 [1] Zabur. Nyanyian untuk hari Sabat. (92-2) Sungguh baik mengucap syukur kepada ALLAH dan melantunkan puji-pujian bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi.
[2] (92-3) Untuk menyatakan kasih abadi-Mu di pagi hari dan kesetiaan-Mu di waktu malam,
[3] (92-4) disertai bunyi-bunyian sepuluh tali, gambus, dan alunan musik kecapi.
[4] (92-5) Engkau telah membuat aku bersukacita oleh pekerjaan-Mu, ya ALLAH, dan aku akan bersorak-sorai karena perbuatan tangan-Mu.
[5] (92-6) Alangkah besarnya perbuatan-perbuatan-Mu, ya ALLAH, rancangan-rancangan-Mu pun sangat dalam.
[6] (92-7) Orang dungu tidak mengetahuinya, dan orang bodoh tidak memahami hal itu.

7 (92-8) Apabila orang-orang fasik
tumbuh seperti rumput, dan apabila
semua orang yang berbuat jahat
berkembang, maksudnya ialah supaya
mereka dibinasakan sampai selama-
lamanya.
8 (92-9) Tetapi Engkau di tempat tinggi
untuk selama-lamanya, ya ALLAH.
9 (92-10) Sesungguhnya, musuh-
musuh-Mu, ya ALLAH, sesungguhnya,
musuh-musuh-Mu akan binasa, dan
semua orang yang berbuat jahat akan
dicerai-beraikan.
10 (92-11) Tetapi Engkau membuat
kekuatanku seperti banteng, dan minyak
baru dicurahkan atasku.
11 (92-12) Mataku melihat kejatuhan
musuh-musuhku dan telingaku
mendengar kekalahan orang-orang jahat
yang bangkit melawan aku.
12 (92-13) Orang benar akan tumbuh
seperti pohon korma, dan ia akan

tumbuh besar seperti pohon aras di
Libanon.
13 (92-14) Orang-orang yang ditanam
dalam Bait ALLAH akan tumbuh di
pelataran Tuhan kita.
14 (92-15) Pada masa tua pun mereka
masih berbuah, tetap segar dan hijau,
15 (92-16) untuk menyatakan bahwa
ALLAH itu benar. Dialah gunung batuku,
dan tak ada kezaliman pada-Nya.

Allah, Raja yang Kekal (93:1-5)

93 1 ALLAH memerintah sebagai
Raja. Ia berselubungkan
keagungan! ALLAH berselubungkan
kuasa, memperlihatkan kekuatan-Nya,
Ya, dunia tegak dan tak bergoyang.
2 Arasy-Mu teguh sejak zaman
purbakala, dan Engkau ada dari kekal.
3 Sungai-sungai mengangkat, ya
ALLAH, sungai-sungai mengangkat

suaranya, sungai-sungai mengangkat
deru gelombangnya.
4 Tetapi daripada suara limpahan air,
dan daripada gelombang-gelombang
laut yang kuat, lebih hebat ALLAH di
tempat yang tinggi.
5 Peringatan-peringatan-Mu sangatlah
teguh. Kesucian menghiasi Bait-Mu, ya
ALLAH, untuk sepanjang masa.

Allah, Pembela Keadilan (94:1-23)

94 1 Ya Tuhan yang membalas, ya
ALLAH, ya Tuhan yang membalas,
bersinarlah!
2 Bertindaklah kiranya, ya Hakim
dunia, datangkanlah pembalasan atas
orang-orang yang sombong!
3 Sampai kapan orang-orang fasik, ya
ALLAH, sampai kapan orang-orang fasik
bersukaria?
4 Mereka membual dan berkata-kata
dengan congkaknya, dan semua orang

yang berbuat jahat itu memegahkan diri
mereka.
5 Mereka meremukkan umat-Mu,
ya ALLAH, dan menganiaya milik
pusaka-Mu.
6 Mereka membantai janda dan
pendatang, mereka membunuh anak
yatim.
7 Kata mereka, “ALLAH tidak melihat,
Tuhan yang disembah Yakub tidak
memperhatikan.”
8 Perhatikanlah, hai orang-orang dungu
di antara bangsa ini! Hai orang-orang
bodoh, kapankah kamu akan menjadi
bijaksana?
9 Ia yang memasangkan telinga,
masakan Ia tidak mendengar? Ia yang
membentuk mata, masakan Ia tidak
melihat?
10 Ia yang mendidik bangsa-bangsa,
masakan Ia tidak menegur? Ia yang

mengajar manusia, masakan kekurangan pengetahuan?
11 ALLAH mengetahui rancangan-rancangan manusia, sesungguhnya semuanya sia-sia belaka.
12 Berbahagialah orang yang Kaudidik, ya ALLAH, dan yang Kauberi pelajaran dari hukum-Mu,
13 untuk menenangkannya terhadap masa kesusahan, hingga lubang digali bagi orang fasik.
14 Sesungguhnya ALLAH tidak akan menelantarkan umat-Nya, dan Ia tidak akan mengabaikan milik pusaka-Nya.
15 Hukum akan kembali pada keadilan dan semua orang yang lurus hatinya akan mengikutinya.
16 Siapakah yang akan bangkit bagiku melawan orang-orang jahat? Siapakah yang akan tampil bagiku melawan orang-orang yang melakukan kejahatan?

17 Jikalau ALLAH tidak menjadi
penolongku, maka tentunya dengan
segera jiwaku diam di tempat yang sunyi.
18 Ketika aku berkata, “Kakiku
tergelincir,” maka kasih abadi-Mu, ya
ALLAH, menyokong aku.
19 Ketika banyak pikiran dalam batinku,
maka penghiburan-Mu menyenangkan
jiwaku.
20 Masakan takhta kebusukan dapat
bersekutu dengan Engkau, yaitu mereka
yang merancang kezaliman berdasarkan
ketetapan?
21 Mereka berhimpun melawan orang
benar dan menghukum mati orang yang
tidak bersalah.
22 Tetapi ALLAH telah menjadi kota
benteng bagiku, dan Tuhanku adalah
gunung batu tempat aku berlindung.
23 Ia membalaskan kepada mereka
kedurjanaan mereka sendiri, dan
akan membinasakan mereka karena

kejahatan mereka. ALLAH, Tuhan kita,
akan membinasakan mereka.

Agungkanlah Allah dan Taatilah Dia (95:1-11)

95 1 Mari kita bersorak-sorai bagi
ALLAH! Mari kita bersorak dengan
gembira bagi gunung batu keselamatan
kita!
2 Mari kita menghadap hadirat-
Nya dengan ucapan syukur, dan
bersorak-sorak bagi-Nya dengan
nyanyian-nyanyian!
3 ALLAH adalah Tuhan yang mahabesar!
Ia adalah Raja yang besar di atas segala
ilah.
4 Dalam tangan-Nyalah bagian-bagian
bumi yang terdalam, dan puncak-puncak
gunung adalah kepunyaan-Nya.
5 Laut adalah milik-Nya, karena
Dialah yang telah menjadikannya, dan

tangan-Nya jugalah yang membentuk
daratan.
6 Mari kita sujud membungkuk, berlutut
di hadapan ALLAH yang menjadikan kita,
7 karena Dialah Tuhan kita, dan kita
adalah umat gembalaan-Nya, domba-
domba yang dipelihara oleh tangan-Nya.
Hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,
8 janganlah keraskan hatimu seperti di
Meriba, dan seperti pada hari di Masa,
di padang belantara,
9 ketika nenek moyangmu mencobai
Aku serta menguji Aku, sekalipun mereka
telah melihat pekerjaan-Ku.
10 Empat puluh tahun lamanya Aku
muak terhadap generasi itu. Firman-Ku,
“Mereka adalah bangsa yang sesat
hatinya, dan yang tidak mengenal
jalan-jalan-Ku.”
11 Oleh sebab itu, bersumpahlah Aku
dalam murka-Ku, “Mereka tidak akan
sampai ke tujuan akhir yang Kusediakan.”

Allah, Tuhan dan Hakim Seluruh Dunia (96:1-13)

96 1 Nyanyikanlah bagi ALLAH
nyanyian yang baru, menyanyilah
bagi ALLAH, hai seluruh bumi!
2 Menyanyilah bagi ALLAH, pujilah
nama-Nya! Kabarkanlah keselamatan
dari-Nya dari hari ke hari.
3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di
antara bangsa-bangsa, dan perbuatan-
perbuatan-Nya yang ajaib di antara
segala suku bangsa.
4 Mahabesar ALLAH dan sangat terpuji.
Ia patut ditakuti lebih daripada segala
ilah.
5 Segala ilah yang disembah oleh
bangsa-bangsa adalah berhala, tetapi
ALLAH sajalah yang menjadikan langit.
6 Keagungan dan semarak ada di
hadirat-Nya, kekuatan dan kemuliaan
ada di tempat suci-Nya.

7 Persembahkanlah kepada ALLAH,
hai kaum suku-suku bangsa,
persembahkanlah kepada ALLAH
kemuliaan dan kekuatan!
8 Persembahkanlah kepada ALLAH
kemuliaan nama-Nya, bawalah
persembahan dan masuklah ke
pelataran-Nya!
9 Sujudlah menyembah ALLAH dengan
berhiaskan kesucian, gemetarlah di
hadapan-Nya, hai seluruh bumi!
10 Katakanlah di antara bangsa-bangsa,
"ALLAH memerintah sebagai Raja! Ya,
dunia tegak dan tidak bergoyang; Ia akan
menghakimi suku-suku bangsa dengan
adil."
11 Biarlah langit bersukacita dan bumi
bergembira, biarlah laut bergemuruh
dengan segala isinya,
12 biarlah padang bersukaria dengan
segala yang ada padanya. Pada waktu

itu segala pohon di hutan akan
bersorak-sorai
13 di hadirat ALLAH, karena Ia datang,
karena Ia datang untuk menghakimi
bumi. Ia akan menghakimi dunia dengan
keadilan, dan suku-suku bangsa dengan
kebenaran-Nya.

Allah adalah Raja (97:1-12)

97 1 ALLAH memerintah sebagai
Raja! Biarlah bumi bergembira,
biarlah pulau-pulau yang banyak itu
bersukacita!
2 Awan-awan dan kelam pekat
mengelilingi-Nya, keadilan dan hukum
menjadi dasar arasy-Nya.
3 Api menjalar di hadapan-Nya,
menghanguskan lawan-lawan di
sekeliling-Nya.
4 Kilat-kilat-Nya menerangi dunia, dan
bumi pun menyaksikannya dan gemetar.

5 Gunung-gunung meleleh seperti
lilin di hadapan ALLAH, ya, di hadapan
TUHAN semesta bumi.
6 Langit menyatakan kebenaran-Nya,
dan semua suku bangsa menyaksikan
kemuliaan-Nya.
7 Semua orang yang beribadah kepada
patung ukiran akan dipermalukan, yaitu
mereka yang memegahkan diri karena
berhalanya. Sujudlah menyembah Dia,
hai segala makhluk ilahi!
8 Sion mendengar tentang hal itu
lalu bersukacita. Putri-putri Yuda pun
bergembira sebab penghakiman-Mu, ya
ALLAH.
9 Engkaulah, ya ALLAH, Yang Mahatinggi
di atas seluruh bumi. Engkau sangat
ditinggikan di atas segala ilah.
10 Hai kamu yang mengasihi ALLAH,
bencilah kejahatan! Dialah yang
memelihara jiwa semua orang saleh-

Nya, dilepaskan-Nya mereka dari tangan
orang-orang fasik.
11 Terang terpancar bagi orang-orang
yang benar, dan kegembiraan bagi
orang-orang yang lurus hati.
12 Hai orang-orang yang benar,
bersukacitalah karena ALLAH,
ucapkanlah syukur bagi nama-Nya
yang suci.

Saat Penyelamatan Sudah Dekat (98:1-9)

98 1 Zabur. Nyanyikanlah bagi
ALLAH sebuah nyanyian yang
baru, karena Ia telah melakukan
perbuatan-perbuatan yang ajaib. Tangan
kanan-Nya dan kuasa-Nya yang suci
telah mengerjakan keselamatan.
2 ALLAH telah memaklumkan
keselamatan dari-Nya, Ia telah
menyatakan kebenaran-Nya di hadapan
mata bangsa-bangsa.

3 Ia mengingat kasih abadi-Nya dan
kesetiaan-Nya terhadap kaum keturunan
Israil. Segala ujung bumi pun telah
menyaksikan keselamatan dari Tuhan
kita.
4 Bersorak-soraklah bagi ALLAH,
hai seluruh bumi! Bergembiralah,
bersorak-sorailah dan lantunkanlah
puji-pujian!
5 Lantunkanlah puji-pujian bagi ALLAH
dengan kecapi, dengan kecapi dan bunyi
lagu,
6 dengan nafiri dan bunyi sangkakala.
Bersoraklah di hadapan Raja, yaitu
ALLAH!
7 Biarlah laut bergemuruh dengan
segala isinya, dunia dengan segala
penghuninya.
8 Biarlah sungai-sungai bertepuk
tangan, dan gunung-gunung bersorak-
sorai bersama-sama

9 di hadirat ALLAH, karena Ia akan
datang untuk menghakimi bumi. Ia akan
menghakimi dunia dengan kebenaran,
dan suku-suku bangsa dengan adil.

Allah, Raja yang Suci (99:1-9)

99 1 ALLAH memerintah sebagai
Raja! Hendaklah bangsa-bangsa
gemetar! Ia bersemayam di atas
malaikat-malaikat kerub, hendaklah
bumi berguncang!
2 ALLAH mahabesar di Sion, Ia
ditinggikan di atas segala bangsa.
3 Hendaklah mereka semua memuji
nama-Mu yang besar dan dahsyat! Ia
mahasuci!
4 Raja yang kuat, yang mencintai
hukum, Engkau telah menetapkan
keadilan, Engkau telah menjalankan
hukum dan kebenaran di antara bani
Yakub.

5 Tinggikanlah ALLAH, Tuhan kita,
dan sujudlah menyembah di tumpuan
kaki-Nya! Ia mahasuci!
6 Musa dan Harun ada di antara para
imam-Nya, Samuil ada di antara orang-
orang yang berseru kepada nama-Nya.
Mereka berseru kepada ALLAH, dan Ia
menjawab mereka.
7 Ia berfirman kepada mereka dalam
tiang awan, mereka memegang teguh
peringatan-peringatan-Nya serta
ketetapan yang Ia berikan kepada
mereka.
8 Ya ALLAH, ya Tuhan kami, Engkau
telah menjawab mereka. Engkau adalah
Tuhan yang maha pengampun bagi bani
Israil, sungguhpun Engkau membalas
perbuatan-perbuatan mereka.
9 Tinggikanlah ALLAH, Tuhan kita, dan
sujudlah menyembah di gunung-Nya
yang suci, karena ALLAH, Tuhan kita,
mahasuci adanya.

Pujilah Allah dalam Bait-Nya (100:1-5)

100 [1] Zabur untuk kurban syukur.
Bersorak-soraklah bagi ALLAH,
hai seluruh bumi!
[2] Beribadahlah kepada ALLAH dengan
sukacita, datanglah ke hadirat-Nya
dengan sorak-sorai.
[3] Ketahuilah bahwa ALLAH adalah
Tuhan. Dialah yang menjadikan kita, dan
kita adalah milik-Nya. Kita adalah umat-
Nya, domba-domba gembalaan-Nya.
[4] Masuklah melalui pintu gerbang-Nya
dengan ucapan syukur, masuk ke
pelataran-Nya dengan puji-pujian.
Mengucap syukurlah kepada-Nya dan
pujilah nama-Nya,
[5] karena ALLAH itu baik, kasih-Nya kekal
selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya
tetap dari zaman ke zaman.

Seorang Raja Bernazar (101:1-8)

101 1 Dari Daud. Zabur. Aku hendak
menyanyi tentang kasih abadi
dan keadilan, bagi-Mu, ya ALLAH, aku
hendak melantunkan puji-pujian.
2 Aku hendak berlaku bijaksana di
jalan yang tidak bercela. Kapankah
Engkau akan datang kepadaku? Aku
hendak hidup dengan tulus hati di dalam
rumahku.
3 Aku tidak akan menaruh di hadapan
mataku perkara yang dursila. Aku
membenci perbuatan orang yang
murtad, hal itu tidak akan melekat
padaku.
4 Hati yang bengkok akan kujauhkan
dariku, dan aku tidak mau tahu tentang
sesuatu pun yang jahat.
5 Siapa pun yang secara diam-diam
memfitnah kawannya, akan kubinasakan.

Aku tidak akan bersabar terhadap orang
yang sombong dan tinggi hati.
6 Mataku tertuju kepada orang-orang
yang setia di negeri, supaya mereka
dapat tinggal bersama-sama dengan
aku. Orang yang hidup di jalan yang tidak
bercela, dialah yang akan melayani aku.
7 Orang yang melakukan tipuan tidak
akan tinggal di dalam rumahku, orang
yang berkata bohong tidak akan tetap di
depan mataku.
8 Setiap pagi aku akan membinasakan
semua orang fasik di negeri, supaya
lenyaplah semua orang yang berbuat
jahat dari kota ALLAH.

Doa Minta Tolong dan Doa untuk Sion (102:1-28)

102 1 Doa seorang yang sengsara,
pada waktu ia lemah lesu dan
mencurahkan keluhannya ke hadapan
ALLAH. (102-2) Ya ALLAH, dengarkanlah

kiranya doaku, biarlah teriakanku sampai
kepada-Mu.
2 (102-3) Janganlah menyembunyikan
hadirat-Mu dariku pada hari aku
mengalami kesesakan. Dengarkanlah
aku. Pada hari aku berseru segeralah
menjawab aku,
3 (102-4) karena hari-hariku habis
seperti asap, dan tulang-tulangku
terbakar seperti perapian.
4 (102-5) Hatiku terpukul dan layu
seperti rumput, karena aku lupa makan
makananku.
5 (102-6) Karena kerasnya keluh
kesahku, kulitku hanya tinggal
pembungkus tulang.
6 (102-7) Aku seperti burung undan
di padang belantara, seperti burung
pungguk di tempat reruntuhan.
7 (102-8) Aku terjaga terus, aku seperti
burung yang sendirian di atas sotoh.

8 (102-9) Sepanjang hari aku dicela oleh
musuh-musuhku, dan orang-orang yang
mempermainkan aku memakai namaku
untuk menyumpah-nyumpah.
9 (102-10) Aku makan abu seperti roti,
dan mencampur minumanku dengan
tangisan
10 (102-11) karena amarah-Mu dan
murka-Mu. Engkau telah mengangkat
aku lalu mengempaskan aku.
11 (102-12) Hari-hariku seperti bayang-
bayang yang memanjang, dan aku layu
seperti rumput.
12 (102-13) Akan tetapi, Engkau, ya
ALLAH, bertakhta selama-lamanya,
kemasyhuran-Mu tetap dari zaman ke
zaman.
13 (102-14) Engkau akan bertindak,
akan menyayangi Sion, karena sudah
waktunya untuk mengasihaninya, karena
sudah tiba saatnya.

14 (102-15) Hamba-hamba-Mu
menyayangi batu-batunya, dan
mengasihani debunya.
15 (102-16) Bangsa-bangsa menjadi
takut kepada nama ALLAH, dan semua
raja di bumi menjadi takut pada
kemuliaan-Mu.
16 (102-17) ALLAH akan membangun
kembali Sion, dan Ia akan tampak dalam
kemuliaan-Nya.
17 (102-18) Ia akan mengindahkan doa
orang-orang yang berkekurangan, doa
mereka tidak akan diremehkan-Nya.
18 (102-19) Tuliskanlah hal itu bagi
generasi yang akan datang, supaya
bangsa yang kelak akan lahir dapat
memuji ALLAH.
19 (102-20) Dari tempat suci-Nya yang
tinggi Ia memandang ke bawah. Dari
surga ALLAH memandang ke bumi
20 (102-21) untuk mendengar rintihan
orang-orang tahanan dan melepaskan

mereka yang telah ditentukan untuk
mati dibunuh,
21 (102-22) supaya nama ALLAH
dimasyhurkan di Sion dan Ia dipuji-puji
di Yerusalem,
22 (102-23) ketika suku-suku bangsa,
dan juga kerajaan-kerajaan, berkumpul
bersama-sama untuk beribadah kepada
ALLAH.
23 (102-24) Ia telah mematahkan
kekuatanku di jalan, dan mempersingkat
umurku.
24 (102-25) Aku berkata, “Ya Tuhanku,
jangan ambil aku pada pertengahan
umurku. Tahun-tahun-Mu tetap dari
zaman ke zaman.”
25 (102-26) Zaman dahulu Engkau telah
meletakkan dasar bumi, dan langit pun
buatan tangan-Mu.
26 (102-27) Semua itu akan lenyap,
tetapi Engkau tetap ada. Semuanya akan
menjadi usang seperti pakaian, seperti

sehelai jubah Engkau akan mengubahnya
dan semuanya pun berubahlah.
27 (102-28) Akan tetapi, Engkau tetap
sama, dan tahun-tahun-Mu tidak
berkesudahan.
28 (102-29) Anak-anak dari hamba-
hamba-Mu akan tinggal dengan aman,
dan keturunan mereka akan tetap ada di
hadapan-Mu.

Pujilah Allah, Hai Jiwaku! (103:1-22)

103 1 Dari Daud. Pujilah ALLAH, hai
jiwaku! Hai segenap batinku,
pujilah nama-Nya yang suci!
2 Pujilah ALLAH, hai jiwaku, dan jangan
lupakan segala kebaikan-Nya.
3 Dia yang mengampuni segala
kesalahanmu, dan yang menyembuhkan
segala penyakitmu.
4 Dia yang menebus nyawamu dari
kebinasaan, dan yang memahkotaimu
dengan kasih abadi dan rahmat.

5 Dia yang memuaskan keinginanmu
dengan kebajikan, sehingga masa
mudamu dibarui seperti burung rajawali.
6 ALLAH menjalankan kebenaran dan
keadilan bagi semua yang tertindas.
7 Ia memberitahukan jalan-jalan-Nya
kepada Musa, dan perbuatan-
perbuatan-Nya kepada bani Israil.
8 ALLAH itu Maha Pengasih dan Maha
Penyayang, panjang sabar dan berlimpah
kasih abadi.
9 Ia tak akan terus-menerus menuntut,
dan Ia pun tak akan menyimpan
murka-Nya untuk selamanya.
10 Ia tak memperlakukan kita sesuai
dengan dosa-dosa kita, dan Ia pun tak
akan membalas kita sesuai dengan
kesalahan-kesalahan kita.
11 Tetapi setinggi langit di atas bumi,
demikianlah besarnya kasih abadi-Nya
atas orang-orang yang bertakwa
kepada-Nya.

12 Sejauh timur dari barat, demikianlah
dijauhkan-Nya pelanggaran-pelanggaran
kita dari kita.
13 Seperti seorang bapak sayang
kepada anak-anaknya, demikianlah
ALLAH sayang kepada orang-orang yang
bertakwa kepada-Nya,
14 karena Ia tahu bagaimana kita
dibentuk, Ia ingat bahwa kita ini hanya
debu.
15 Manusia hari-harinya seperti rumput.
Seperti bunga di padang, demikianlah ia
berkembang.
16 Apabila angin bertiup menerpanya,
lenyaplah ia, dan tempat tinggalnya pun
tak mengenalnya lagi.
17 Tetapi kasih abadi ALLAH dari
kekal sampai kekal atas orang-orang
yang bertakwa kepada-Nya, dan
kebenaran-Nya bagi anak cucu mereka,

18 yaitu bagi mereka yang memegang
teguh perjanjian-Nya dan yang ingat
untuk melaksanakan titah-titah-Nya.
19 ALLAH telah menetapkan arasy-Nya
di surga, dan kerajaan-Nya berkuasa atas
segala sesuatu.
20 Pujilah ALLAH, hai malaikat-malaikat-
Nya, hai kesatria-kesatria kuat yang
melaksanakan firman-Nya, dengan
mematuhi isi firman-Nya!
21 Pujilah ALLAH, hai segala tentara-
Nya, hai abdi-abdi yang melakukan
kehendak-Nya!
22 Pujilah ALLAH, hai semua ciptaan-
Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya!
Pujilah ALLAH, hai jiwaku!

Kebesaran Allah dalam Segala Ciptaan-Nya (104:1-35)

104 1 Pujilah ALLAH, hai jiwaku! Ya
ALLAH, ya Tuhanku, Engkau

Mahabesar! Engkau berselubungkan
keagungan dan semarak,
2 Engkau memakai terang seperti jubah.
Engkau membentangkan langit seperti
sebuah tenda.
3 Engkau memasang balok-balok Ruang-
Mu dalam air. Awan-awan Kaujadikan
kereta-Mu, dan Engkau bergerak di atas
sayap angin.
4 Angin Kaujadikan pesuruh-pesuruh-
Mu, dan api yang bernyala-nyala
abdi-abdi-Mu.
5 Engkau menegakkan bumi di atas
dasarnya, sehingga tak akan goyah untuk
seterusnya dan selama-lamanya.
6 Engkau menyelubungi bumi dengan
samudera, seperti dengan jubah, air naik
menutupi gunung-gunung.
7 Oleh hardik-Mu air itu melarikan diri,
dan oleh bunyi guruh-Mu mereka lari
terburu-buru,

8 naik ke gunung-gunung dan turun ke
lembah-lembah, ke tempat yang telah
Kautentukan bagi mereka.
9 Engkau telah menentukan batas
yang tidak boleh mereka lewati, supaya
mereka tidak lagi menyelubungi bumi.
10 Engkau melepas mata-mata air di
lembah-lembah, lalu air mengalir di
antara gunung-gunung,
11 memberi minum segala binatang liar,
menawarkan dahaga keledai-keledai liar.
12 Di tepi aliran-aliran air itu burung-
burung di udara berdiam, lalu mereka
memperdengarkan kicau di antara
dedaunan.
13 Dari Ruang-Mu Engkau memberi
minum gunung-gunung, bumi pun
kenyang dengan hasil pekerjaan-Mu.
14 Engkau menumbuhkan rumput
untuk ternak, dan tumbuh-tumbuhan
untuk diusahakan manusia, supaya

dihasilkannya bahan makanan dari
dalam bumi,
15 anggur yang menyukakan hati
manusia, minyak yang membuat muka
berseri, dan roti yang menguatkan hati
manusia.
16 Pohon-pohon ALLAH kenyang,
pohon-pohon aras di Libanon yang
ditanam-Nya.
17 Di situlah burung-burung membuat
sarangnya, burung ranggung membuat
rumahnya di pohon-pohon sanobar.
18 Gunung-gunung yang tinggi adalah
tempat kambing hutan, dan bukit-bukit
batu adalah tempat marmot berlindung.
19 Bulan menentukan masa, dan
matahari tahu kapan saatnya terbenam.
20 Engkau menciptakan gelap, lalu
jadilah malam. Pada saat itulah segala
binatang rimba merangkak keluar.

21 Singa-singa muda mengaum-aum
mengharapkan mangsa, meminta
makanannya dari Allah.
22 Matahari pun terbitlah, lalu
semuanya kembali dan berbaring di
dalam sarangnya.
23 Manusia keluar untuk bekerja, untuk
berusaha hingga petang hari.
24 Ya ALLAH, alangkah banyaknya
karya-Mu! Dengan hikmat Engkau
menjadikan semuanya, bumi penuh
dengan ciptaan-Mu.
25 Nun laut yang besar dan luas, di sana
bergerak berbagai jenis makhluk yang tak
terbilang banyaknya, binatang-binatang
yang kecil dan besar.
26 Di sana kapal-kapal berlayar, dan di
sana jugalah bermain-main Lewiatan,
yang telah Kauciptakan.
27 Semuanya menantikan Engkau,
supaya Engkau memberi mereka
makanan pada waktunya.

28 Ketika Engkau memberikannya
kepada mereka, mereka
mengumpulkannya. Ketika Engkau
membuka tangan-Mu, mereka kenyang
dengan kebajikan.
29 Ketika Engkau menyembunyikan
hadirat-Mu, mereka terkejut. Ketika
Engkau mengambil napas mereka,
matilah mereka lalu kembali menjadi
debu.
30 Ketika Engkau mengirim Ruh-Mu,
maka semuanya tercipta, dan Engkau
membarui muka bumi.
31 Biarlah kemuliaan ALLAH tetap
untuk selama-lamanya, biarlah
ALLAH bersukacita karena perbuatan-
perbuatan-Nya!
32 Ia memandang bumi, maka
gemetarlah bumi. Ia menyentuh
gunung-gunung, maka berasaplah
gunung-gunung itu!

33 Aku hendak menyanyi bagi
ALLAH seumur hidupku, aku hendak
melantunkan puji-pujian bagi Tuhanku
selagi aku ada.
34 Biarlah renunganku menyenangkan
bagi-Nya, aku hendak bersukacita karena
ALLAH.
35 Biarlah orang-orang yang berdosa
habis dari muka bumi, dan orang-orang
fasik tidak ada lagi. Pujilah ALLAH, hai
jiwaku! Pujilah ALLAH!

Puji-pujian atas Segala Perbuatan Allah di Masa Lampau (105:1-45)

105 1 Mengucap syukurlah kepada
ALLAH, dan serukanlah
nama-Nya, masyhurkanlah perbuatan-
perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa!
2 Menyanyilah bagi-Nya, lantunkanlah
puji-pujian bagi-Nya, ceritakanlah segala
perbuatan-Nya yang ajaib!

3 Bermegahlah karena nama-Nya yang
suci, biarlah orang-orang yang mencari
ALLAH bersuka hati.
4 Carilah hadirat ALLAH dan kekuatan-
Nya, carilah hadirat-Nya selalu.
5 Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib
yang telah dilakukan-Nya, mukjizat-
mukjizat-Nya, dan hukum-hukum yang
disampaikan-Nya,
6 hai keturunan Ibrahim, hamba-Nya,
hai bani Yakub, orang-orang pilihan-Nya!
7 Dialah ALLAH, Tuhan kita, hukum-
hukum-Nya berlaku di seluruh bumi.
8 Ia mengingat perjanjian-Nya sampai
selama-lamanya, firman yang telah
diperintahkan-Nya kepada seribu
generasi,
9 yaitu perjanjian yang diikat-Nya
dengan Ibrahim, serta sumpah-Nya
kepada Ishak.

10 Ia meneguhkannya bagi Yakub
sebagai ketetapan, bagi Israil sebagai
perjanjian yang kekal,
11 firman-Nya, “Kepadamu akan
Kukaruniakan Tanah Kanaan, sebagai
bagian milik pusakamu.”
12 Ketika jumlah mereka sedikit, kecil
saja, dan tinggal sebagai pendatang di
sana,
13 mengembara dari bangsa ke bangsa,
dari satu kerajaan ke suku bangsa yang
lain,
14 Ia tidak membiarkan manusia
memeras mereka. Ia menegur raja-raja
karena mereka,
15 “Jangan sentuh orang-orang yang
Kulantik, jangan berbuat jahat kepada
para nabi-Ku!”
16 Ketika Ia mendatangkan bencana
kelaparan ke atas negeri itu, serta
memutuskan seluruh pasokan makanan,

17 diutus-Nyalah seseorang mendahului
mereka, yaitu Yusuf, yang dijual sebagai
budak.
18 Kakinya disakiti orang dengan
belenggu, rantai besi dikenakan
kepadanya.
19 Sampai saat firmankan-Nya
terlaksana, janji ALLAH mengujinya.
20 Raja menyuruh melepaskan
dia, penguasa bangsa-bangsa itu
membebaskannya.
21 Raja mengangkatnya sebagai tuan
atas istananya, penguasa atas segala
harta bendanya,
22 untuk memerintah para pembesar
raja sesuka hatinya, dan untuk
mengajarkan hikmat kepada para
tua-tua raja.
23 Lalu Israil datang ke Mesir, Yakub
tinggal sebagai pendatang di Tanah Ham.
24 ALLAH membuat umat-Nya menjadi
sangat banyak, dan Ia membuat mereka

lebih kuat daripada lawan-lawan
mereka.
25 Kemudian Ia membalikkan hati orang-
orang Mesir sehingga mereka membenci
umat-Nya serta memperdayakan
hamba-hamba-Nya.
26 Maka Ia mengutus Musa, hamba-
Nya, dan juga Harun, yang telah
dipilih-Nya.
27 Keduanya mengadakan tanda-tanda
ajaib dari Allah di antara orang-orang itu,
serta mukjizat-mukjizat di Tanah Ham.
28 Ia mendatangkan kegelapan dan
gelaplah negeri itu, sehingga mereka
tidak mendurhaka lagi terhadap
firman-Nya.
29 Ia mengubah air mereka menjadi
darah, dan mematikan ikan-ikan mereka.
30 Katak berkeriapan di negeri mereka,
bahkan di kamar-kamar raja-raja mereka.

31 Ia berfirman, kemudian datanglah
lalat pikat, dan juga nyamuk di seluruh
daerah mereka.
32 Ia menurunkan hujan batu sebagai
ganti hujan, dan api yang menyala-nyala
di negeri mereka.
33 Ia membinasakan pohon anggur dan
pohon ara mereka, serta menumbangkan
pepohonan di daerah mereka.
34 Ia berfirman pula, lalu datanglah
belalang besar serta belalang pelahap
yang tak terhitung banyaknya,
35 dan memakan semua tumbuhan
di negeri mereka, serta melahap hasil
tanah mereka.
36 Ia pun menewaskan semua anak
sulung di negeri mereka, permulaan
segala keperkasaan mereka.
37 Lalu dibawa-Nya umat-Nya keluar
dengan membawa perak dan emas. Di
antara suku-suku mereka tak ada yang
tersandung.

38 Orang Mesir gembira ketika mereka
pergi, karena rasa takut terhadap
mereka telah melanda orang-orang
Mesir itu.
39 Ia membentangkan awan sebagai
tudung, dan api untuk menerangi
malam.
40 Mereka meminta, lalu Ia
mendatangkan burung puyuh, dan
mengenyangkan mereka dengan roti
dari langit.
41 Ia membelah gunung batu lalu
terpancarlah air, mengalir seperti sungai
di tanah yang gersang,
42 karena Ia ingat akan firman-Nya yang
suci, dan akan Ibrahim, hamba-Nya.
43 Ia membawa umat-Nya keluar
dengan kegirangan, dan orang-orang
pilihan-Nya dengan sorak-sorai.
44 Ia mengaruniakan kepada mereka
negeri bangsa-bangsa, dan mereka pun

memiliki hasil jerih payah suku-suku bangsa.
45 Dengan demikian mereka dapat memegang teguh ketetapan-ketetapan-Nya, serta mematuhi hukum-Nya. Pujilah ALLAH!

Kasih Allah dan Ketegaran Hati Bani Israil (106:1-48)

106 1 Pujilah ALLAH! Mengucap syukurlah kepada ALLAH, karena Ia baik, kasih-Nya kekal selama-lamanya.
2 Siapa dapat menceritakan keperkasaan ALLAH, atau menyatakan segala puji-pujian kepada-Nya?
3 Berbahagialah orang-orang yang memegang teguh keadilan, dan yang melakukan kebenaran setiap waktu.
4 Ya ALLAH, ingatlah aku ketika Engkau menyatakan keridaan kepada umat-

Mu, perhatikanlah aku ketika Engkau menyelamatkan mereka,
5 supaya aku dapat menikmati keberuntungan orang-orang pilihan-Mu, supaya aku dapat bersukacita di dalam sukacita bangsa-Mu, dan supaya aku dapat bermegah bersama-sama dengan milik pusaka-Mu.
6 Kami telah berbuat dosa seperti nenek moyang kami, kami telah melakukan yang salah dan berbuat fasik.
7 Ketika berada di Mesir, nenek moyang kami tidak memahami perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. Mereka tidak mengingat kasih abadi-Mu yang berlimpah, tetapi sebaliknya mendurhaka di tepi laut, yaitu Laut Merah.
8 Namun, Ia menyelamatkan mereka demi nama-Nya, supaya keperkasaan-Nya dimasyhurkan.

9 Ia menghardik Laut Merah, maka
keringlah laut itu, lalu Ia menuntun
mereka melintasi samudera seperti
melintasi padang belantara.
10 Ia menyelamatkan mereka dari
tangan orang-orang yang membenci
mereka, dan menebus mereka dari
tangan musuh.
11 Air menutupi lawan-lawan mereka,
tak seorang pun dari mereka tertinggal.
12 Barulah mereka memercayai firman-
Nya, dan menyanyikan pujia-pujian
kepada-Nya.
13 Tetapi dengan segera mereka
melupakan perbuatan-perbuatan-Nya,
mereka tidak menantikan nasihat-Nya.
14 Mereka dikuasai nafsu di padang
gurun, dan mencobai Allah di padang
belantara.
15 Diberikan-Nya kepada mereka apa
yang mereka minta, tetapi dikirim-Nya

pula penyakit yang menjadikan mereka kurus.
16 Ketika di perkemahan mereka merasa dengki terhadap Musa, dan juga terhadap Harun, orang suci pilihan ALLAH,
17 maka bumi menganga dan menelan Datan, serta menguburkan kelompok Abiram.
18 Api pun menyala di antara kelompok mereka, nyala api menghanguskan orang-orang fasik.
19 Mereka membuat patung anak sapi di Horeb, lalu menyembah patung tuangan itu.
20 Dengan demikian mereka menukar Dia yang menjadi kemuliaan mereka dengan rupa sapi, yang makan rumput.
21 Mereka melupakan Allah yang menyelamatkan mereka, yang telah melakukan hal-hal besar di Mesir,

22 yaitu perbuatan-perbuatan yang
ajaib di Tanah Ham, dan perbuatan-
perbuatan yang dahsyat di tepi Laut
Merah.
23 Itu sebabnya Ia berfirman bahwa Ia
akan memusnahkan mereka, seandainya
Musa, orang pilihan-Nya itu, tidak berdiri
menjadi penengah di hadapan-Nya
untuk menyurutkan murka-Nya supaya
Ia tidak membinasakan.
24 Kemudian mereka memandang
hina negeri yang indah itu, dan tidak
memercayai firman-Nya.
25 Sebaliknya, mereka bersungut-
sungut dalam kemah-kemah mereka,
dan tidak mau mematuhi ALLAH.
26 Itu sebabnya Ia bersumpah kepada
mereka, bahwa Ia hendak membuat
mereka jatuh di padang belantara,
27 hendak membuat keturunan mereka
jatuh di antara bangsa-bangsa, dan

hendak mencerai-beraikan mereka ke
berbagai negeri.
28 Mereka turut beribadah kepada
Dewa Baal Peor, dan memakan
kurban-kurban sembelihan untuk
berhala-berhala yang tidak hidup.
29 Mereka membangkitkan murka-Nya
dengan perbuatan-perbuatan mereka,
dan timbullah tulah di antara mereka.
30 Lalu Pinehas tampil menjadi
penengah, dan tulah itu pun terhenti.
31 Perbuatan itu diperhitungkan
baginya sebagai kebenaran dari zaman
ke zaman, sampai selama-lamanya.
32 Mereka membangkitkan murka-Nya
di dekat air Meriba, sehingga Musa kena
celaka karena mereka,
33 sebab mereka membuat hatinya
pahit, sehingga ia mengucapkan
kata-kata gegabah.

34 Mereka pun tidak membinasakan
bangsa-bangsa, seperti diperintahkan
ALLAH kepada mereka.
35 Sebaliknya, mereka bergaul dengan
bangsa-bangsa, dan belajar menuruti
perbuatan-perbuatan mereka.
36 Mereka beribadah kepada berhala-
berhalanya, sehingga hal itu menjadi
jerat bagi mereka.
37 Mereka mempersembahkan anak-
anak mereka laki-laki dan perempuan
sebagai kurban kepada setan-setan.
38 Mereka menumpahkan darah orang
yang tidak bersalah, yaitu darah anak-
anak mereka laki-laki dan perempuan,
yang mereka persembahkan sebagai
kurban kepada berhala-berhala di
Kanaan, sehingga negeri itu dinajiskan
oleh penumpahan darah.
39 Mereka mencemarkan diri dengan
perbuatan-perbuatan mereka, serta

berbuat kafir dengan pekerjaan-
pekerjaan mereka.
40 Itu sebabnya murka ALLAH bernyala-
nyala atas umat-Nya, dan Ia memandang
keji milik pusaka-Nya.
41 Ia menyerahkan mereka ke dalam
tangan bangsa-bangsa, sehingga
mereka dikuasai oleh orang-orang yang
membenci mereka.
42 Musuh-musuh mereka menindas
mereka, serta menaklukkan mereka di
bawah kekuasaannya.
43 Berkali-kali Ia melepaskan mereka,
tetapi mereka mendurhaka dengan
rencana-rencana mereka, sehingga
mereka tenggelam dalam kesalahan
mereka.
44 Namun, Ia memperhatikan kesesakan
mereka ketika Ia mendengar seruan
mereka.

45 Demi mereka, diingat-Nya perjanjian-
Nya, dan berbelaskasihan sesuai dengan
kasih abadi-Nya yang berlimpah.
46 Ia membuat mereka mendapat kasih
sayang dari semua orang yang menawan
mereka.
47 Selamatkanlah kami, ya ALLAH,
ya Tuhan kami! Kumpulkanlah kami
dari antara bangsa-bangsa, supaya
kami dapat mengucap syukur kepada
nama-Mu yang suci, dan bermegah
dalam puji-pujian kepada-Mu.
48 Segala puji bagi ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, dari kekal sampai
kekal! Biarlah seluruh umat berkata,
“Amin!” Pujilah ALLAH!

Ungkapan Penuh Syukur dari Orang-orang yang Ditebus Allah (107:1-43)

107 1 Mengucap syukurlah kepada
ALLAH, karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
2 Hendaklah itu dikatakan oleh orang-
orang yang telah ditebus ALLAH, yaitu
mereka yang telah ditebus-Nya dari
tangan lawan,
3 dan yang telah Ia kumpulkan dari
berbagai negeri, dari timur dan dari
barat, dari utara dan dari selatan.
4 Sebagian dari mereka mengembara di
padang belantara, lalu tidak menemukan
jalan menuju kota yang berpenduduk.
5 Mereka kelaparan dan kehausan, jiwa
mereka letih lesu.
6 Di dalam kesesakan mereka,
berserulah mereka kepada ALLAH, lalu

Ia melepaskan mereka dari kesusahan
mereka.
7 Dibimbing-Nya mereka di jalan yang
lurus, hingga mereka tiba di kota yang
berpenduduk.
8 Hendaklah mereka mengucap syukur
kepada ALLAH atas kasih abadi-Nya, dan
atas perbuatan-perbuatan-Nya yang
ajaib terhadap bani Adam,
9 karena Ia memuaskan hati yang haus,
dan mengenyangkan hati yang lapar
dengan kebajikan.
10 Sebagian dari mereka tinggal dalam
kegelapan dan bayang-bayang maut,
terikat dalam kesusahan dan rantai besi,
11 karena mereka mendurhaka
terhadap firman Allah, dan menista
nasihat Yang Mahatinggi.
12 Itu sebabnya Ia menundukkan hati
mereka dengan kerja berat, mereka
terantuk dan tidak ada yang menolong.

13 Dalam kesesakan mereka, berserulah
mereka kepada ALLAH, lalu Ia
menyelamatkan mereka dari kesusahan
mereka.
14 Dikeluarkan-Nya mereka dari
kegelapan dan bayang-bayang maut,
serta diputuskan-Nya ikatan-ikatan
mereka.
15 Hendaklah mereka mengucap syukur
kepada ALLAH atas kasih abadi-Nya, dan
atas perbuatan-perbuatan-Nya yang
ajaib terhadap bani Adam,
16 karena Ia memecahkan pintu-
pintu tembaga, dan mematahkan
palang-palang besi.
17 Sebagian lagi menjadi bodoh karena
perilaku mereka yang durhaka, dan
karena kesalahan-kesalahan mereka,
mereka disiksa
18 Mereka merasa muak terhadap
berbagai jenis makanan, dan hampir
sampai pada pintu gerbang maut.

19 Dalam kesesakan mereka, berserulah
mereka kepada ALLAH, lalu Ia
menyelamatkan mereka dari kesusahan
mereka.
20 Ia menyampaikan firman-Nya
dan menyembuhkan mereka, serta
meluputkan mereka dari lubang.
21 Hendaklah mereka mengucap syukur
kepada ALLAH atas kasih abadi-Nya, dan
atas perbuatan-perbuatan-Nya yang
ajaib terhadap bani Adam!
22 Biarlah mereka mempersembahkan
kurban syukur, dan memasyhurkan
perbuatan-perbuatan-Nya dengan
sorak-sorai!
23 Sebagian yang lain berlayar dengan
kapal-kapal mereka di laut, yaitu mereka
yang berniaga di perairan luas.
24 Mereka menyaksikan karya-karya
ALLAH, dan perbuatan-perbuatan-Nya
yang ajaib di perairan yang dalam.

25 Ia berfirman dan membangkitkan
angin badai yang mengangkat tinggi-
tinggi gelombang-gelombang laut.
26 Mereka terangkat sampai ke langit,
lalu terhempas ke samudera raya, hati
mereka gentar menghadapi bencana.
27 Mereka sempoyongan dan
terhuyung-huyung seperti orang mabuk,
serta kehabisan akal.
28 Dalam kesesakan mereka, berserulah
mereka kepada ALLAH, lalu Ia
mengeluarkan mereka dari kesusahan
mereka.
29 Badai diteduhkan-Nya, sehingga
gelombang-gelombang laut pun menjadi
tenang.
30 Mereka gembira sebab semuanya
sudah teduh, lalu Ia membawa mereka
ke pelabuhan yang mereka rindukan.
31 Hendaklah mereka mengucap syukur
kepada ALLAH atas kasih abadi-Nya, dan

atas perbuatan-perbuatan-Nya yang
ajaib terhadap bani Adam!
32 Biarlah mereka meninggikan Dia
dalam kumpulan umat, serta memuji Dia
dalam majelis para tua-tua.
33 Ia mengubah sungai-sungai menjadi
padang belantara, dan mata-mata air
menjadi tanah yang kering kerontang.
34 Tanah yang subur menjadi padang
asin karena kejahatan penduduknya.
35 Ia mengubah padang belantara
menjadi kolam air, dan tanah yang
gersang menjadi mata-mata air.
36 Ia membiarkan orang-orang yang
lapar tinggal di sana, lalu mereka
mendirikan kota untuk menjadi tempat
kediaman.
37 Mereka menaburi ladang-ladang
dan menanami kebun-kebun anggur,
serta memperoleh buah-buahan sebagai
hasilnya.

38 Ia memberkahi mereka, sehingga
mereka menjadi semakin banyak,
binatang-binatang mereka pun tak
dibiarkan-Nya berkurang.
39 Tetapi kemudian mereka menjadi
berkurang dan direndahkan oleh
penindasan, bencana, dan dukacita.
40 Ia mencurahkan cela atas para
pemuka, dan membuat mereka tersesat
di padang tandus yang tidak ada
jalannya.
41 Tetapi Ia mengangkat orang melarat
dari kesusahan mereka, dan membuat
kaum-kaum mereka menjadi banyak
seperti kawanan domba.
42 Orang-orang yang lurus hati
menyaksikan hal itu dan bersukacita,
tetapi semua yang zalim akan menutup
mulutnya.
43 Siapa yang bijak, hendaklah ia
memperhatikan hal-hal ini, dan
memahami kasih abadi ALLAH.

Syukur dan Doa (108:1-14)

108 [1] Nyanyian. Zabur Daud (108-
2) Hatiku mantap, ya Allah!
Aku hendak bernyanyi dan melantunkan
puji-pujian dengan segenap jiwaku!
[2] (108-3) Bangunlah, hai gambus dan
kecapi! Aku hendak membangunkan
fajar!
[3] (108-4) Aku hendak mengucap
syukur kepada-Mu, ya ALLAH, di
antara bangsa-bangsa, dan aku hendak
melantunkan puji-pujian kepada-Mu di
antara suku-suku bangsa,
[4] (108-5) karena kasih abadi-Mu besar
mengatasi langit, dan kesetiaan-Mu
sampai ke awan-awan.
[5] (108-6) Ya Allah, biarlah Engkau
ditinggikan mengatasi langit, dan
kemuliaan-Mu mengatasi seluruh bumi.
[6] (108-7) Supaya orang-orang yang
Kaukasihi terluput, selamatkanlah kami

dengan tangan kanan-Mu dan jawablah
kami.
7 (108-8) Allah telah berfirman
di tempat suci-Nya, “Aku hendak
bersukaria, Aku hendak membagi-bagi
Sikhem, dan mengukur Lembah Sukot.
8 (108-9) Gilead adalah milik-Ku,
Manasye pun milik-Ku. Efraim adalah
pelindung kepala-Ku, dan Yuda adalah
tongkat kerajaan-Ku.
9 (108-10) Moab adalah bejana
pembasuhan-Ku, dan kepada Edom Aku
akan mencampakkan kasut-Ku. Atas
Filistea Aku akan bersorak-sorak dalam
kemenangan.”
10 (108-11) Siapa akan membawa aku
ke kota yang berkubu? Siapa dapat
mengantar aku sampai ke Edom?
11 (108-12) Bukankah Engkau, ya Allah,
yang telah membuang kami? Engkau
tidak lagi maju bersama-sama dengan
tentara kami, ya Allah.

12 (108-13) Berilah kami pertolongan
terhadap lawan, karena sia-sialah
penyelamatan manusia.
13 (108-14) Dengan Allah, kita akan
melakukan perbuatan yang gagah
perkasa. Dialah yang akan menginjak-
injak lawan-lawan kita.

Doa Seorang yang Kena Fitnah (109:1-31)

109 1 Untuk pemimpin pujian.
Zabur Daud. Janganlah kiranya
Engkau membiarkan, ya Allah yang
kupuji-puji!
2 Mulut orang fasik dan mulut penipu
telah ternganga terhadapku, mereka
berbicara melawan aku dengan lidah
dusta.
3 Mereka mengepung aku dengan
kata-kata kebencian, serta memerangi
aku dengan tidak beralasan.

4 Sebagai balasan kasihku mereka
menuduh aku, tetapi aku ini tetap
berdoa.
5 Mereka membalas kebaikanku
dengan kejahatan, dan kasihku dengan
kebencian.
6 Tentukanlah seorang yang fasik untuk
melawannya, biarlah seorang pendakwa
berdiri di sebelah kanannya.
7 Apabila diadili, biarlah ia keluar
sebagai orang bersalah, dan biarlah
doanya diperhitungkan sebagai dosa.
8 Biarlah umurnya singkat, dan biarlah
jabatannya diambil oleh orang lain.
9 Biarlah anak-anaknya menjadi yatim,
dan istrinya menjadi janda.
10 Biarlah anak-anaknya keluyuran dan
mengemis, serta meminta-minta dari
reruntuhan tempat tinggal mereka.
11 Biarlah penagih utang merampas
segala sesuatu yang ada padanya, dan
orang lain merampas hasil jerih lelahnya.

12 Biarlah tidak ada yang terus
menunjukkan kasih kepadanya, dan
tidak ada yang menyayangi anak-anaknya
yang yatim itu.
13 Biarlah penerusnya dilenyapkan, dan
nama mereka terhapus dalam generasi
berikutnya.
14 Biarlah kesalahan nenek moyangnya
diingat oleh ALLAH, dan dosa ibunya
jangan dihapuskan.
15 Biarlah semua itu senantiasa ada di
hadapan ALLAH, dan ingatan terhadap
mereka dilenyapkan dari muka bumi,
16 sebab ia tidak ingat untuk
menunjukkan kasih, melainkan
memburu sampai mati orang yang
sengsara dan melarat, dan yang hancur
hati.
17 Ia suka mengutuki, jadi biarlah
kutuk menimpanya! Ia tidak suka
memohonkan berkah, jadi biarlah
berkah menjauh darinya!

18 Ia memakai kutuk sebagai
pakaiannya, kutuk itu merembes
ke dalam tubuhnya seperti air, dan ke
dalam tulang-tulangnya seperti minyak.
19 Biarlah kutuk itu menjadi seperti
pakaian yang menyelubunginya, dan
seperti ikat pinggang yang senantiasa
diikatkan pada pinggangnya.
20 Biar inilah balasan ALLAH atas
orang-orang yang menuduhku, dan
atas orang-orang yang berbicara jahat
terhadap aku.
21 Tetapi Engkau, ya ALLAH, ya Rabbi,
bertindaklah bagiku karena nama-Mu,
dan lepaskanlah aku, karena kasih
abadi-Mu yang baik.
22 Aku ini sengsara dan melarat, dan
hatiku pun terluka di dalam diriku.
23 Aku lenyap seperti bayang-bayang
memanjang di sore hari, aku dikebaskan
seperti belalang.

24 Lututku lemah karena berpuasa, dan
tubuhku menjadi kurus, habis lemaknya.
25 Aku pun telah menjadi bahan celaan
bagi mereka, ketika mereka melihat aku,
mereka menggeleng-gelengkan kepala.
26 Ya ALLAH, ya Tuhanku, tolonglah
kiranya aku. Selamatkanlah aku sesuai
dengan kasih abadi-Mu.
27 Biarlah mereka tahu bahwa ini
adalah pekerjaan tangan-Mu, dan
bahwa Engkau, ya ALLAH, yang telah
melakukannya.
28 Biarlah mereka mengutuk, tetapi
Engkau akan memberkahi. Jika mereka
bangkit, mereka akan mendapat malu,
tetapi hamba-Mu ini akan bersukacita.
29 Biarlah orang-orang yang menuduhku
dikenakan pakaian aib, dan biarlah
mereka berselubung rasa malunya
sendiri seperti jubah.
30 Aku akan sangat mengucap syukur
kepada ALLAH dengan mulutku, dan aku

akan memuji Dia di tengah-tengah orang banyak,
31 karena Ia ada di sebelah kanan orang melarat, untuk menyelamatkannya dari orang-orang yang menghukumnya.

Penobatan Raja Imam (110:1-7)

110 1 Zabur Daud. Demikianlah firman ALLAH kepada Junjunganku “Duduklah di sebelah kanan-Ku, hingga Aku membuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.”
2 ALLAH akan mengulurkan tongkat kekuatanmu dari Sion. Memerintahlah di antara musuh-musuhmu!
3 Rakyatmu akan mempersembahkan diri dengan rela pada hari engkau mengerahkan pasukanmu dengan berhiaskan kesucian. Dari rahim sang fajar, orang-orang mudamu akan datang kepadamu seperti embun.

4 ALLAH telah bersumpah dan Ia tak
akan menarik kembali keputusannya,
“Engkau adalah imam untuk selama-
lamanya menurut peraturan Malkisedik.”
5 Ya Rabbi, di sebelah kanan-Mu ia
akan menghancurkan raja-raja pada hari
murkanya.
6 Ia akan menghukum bangsa-bangsa,
hingga penuh dengan mayat. Ia akan
menghancurkan orang-orang yang jadi
kepala di negeri yang luas.
7 Di tengah jalan ia akan minum
dari sebuah sungai, sebab itu ia akan
mengangkat kepalanya.

Kebajikan Allah (111:1-10)

111 1 Pujilah ALLAH! Aku akan
mengucap syukur kepada
ALLAH dengan sepenuh hati dalam
kumpulan orang yang lurus hati dan
dalam perhimpunan umat.

2 Agung perbuatan-perbuatan ALLAH,
layak diselidiki oleh semua orang yang
menyukainya.
3 Perbuatan-Nya agung dan semarak,
kebenaran-Nya tetap untuk selama-
lamanya.
4 Ia mengadakan peringatan bagi
perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib.
ALLAH itu Maha Pengasih dan Maha
Penyayang.
5 Ia memberikan rezeki kepada orang-
orang yang bertakwa kepada-Nya,
Ia mengingat perjanjian-Nya untuk
selama-lamanya.
6 Kepada umat-Nya Ia telah
menunjukkan kekuatan perbuatan-
perbuatan-Nya, dengan mengaruniakan
kepada mereka milik pusaka bangsa-
bangsa.
7 Ia setia dan adil dalam apa yang
dibuat-Nya, segala titah-Nya dapat
dipercaya.

8 Semuanya tetap untuk seterusnya
dan selama-lamanya, dilakukan dalam
kesetiaan dan kebenaran.
9 Ia telah mengirim tebusan bagi umat-
Nya, dan menetapkan perjanjian-Nya
untuk selama-lamanya. Nama-Nya suci
dan dahsyat!
10 Ketakwaan kepada ALLAH adalah
permulaan hikmat, semua orang yang
melakukannya memiliki pemahaman
yang baik. Puji-pujian kepada-Nya tetap
untuk selama-lamanya!

Kebahagiaan Orang Benar (112:1-10)

112 1 Pujilah ALLAH! Berbahagialah
orang yang bertakwa kepada
ALLAH, yang sangat menyukai perintah-
perintah-Nya.
2 Keturunannya akan perkasa di bumi.
Generasi orang yang lurus hati akan
diberkahi.

3 Harta dan kekayaan ada di dalam
rumahnya, kebenarannya tetap untuk
selama-lamanya.
4 Di dalam kegelapan, terang terbit bagi
orang yang lurus hati, yaitu orang yang
pengasih, penyayang, dan benar.
5 Baiklah keadaan orang yang penuh
belas kasihan dan yang suka memberi
pinjaman, yang menangani urusannya
dengan adil.
6 Ia tak akan goyah untuk selama-
lamanya; orang benar akan diingat untuk
selama-lamanya.
7 Ia tidak takut pada kabar buruk,
hatinya mantap serta percaya kepada
ALLAH.
8 Hatinya teguh, ia tidak akan takut,
sampai ia memandang rendah lawan-
lawannya.
9 Ia dermawan dan memberi kepada
orang melarat. Kebenarannya tetap

untuk selama-lamanya dan kejayaannya
bertambah dalam kehormatan.
10 Orang fasik melihat hal itu dan
menjadi jengkel, ia pun mengertakkan
giginya lalu lenyap. Keinginan orang fasik
akan binasa.

Allah Meninggikan Orang Rendah (113:1-9)

113 1 Pujilah ALLAH! Pujilah, hai
hamba-hamba ALLAH, pujilah
nama ALLAH!
2 Segala puji bagi nama ALLAH dari
sekarang sampai selama-lamanya!
3 Dari terbitnya matahari sampai
terbenamnya nama ALLAH patut dipuji.
4 ALLAH tinggi mengatasi segala bangsa,
dan kemuliaan-Nya mengatasi langit.
5 Siapakah seperti ALLAH, Tuhan kita,
yang bertakhta di tempat tinggi,
6 dan yang membungkukkan diri-Nya
untuk melihat ke langit dan ke bumi?

7 Ia mengangkat orang miskin dari
dalam debu, dan mengeluarkan orang
yang berkekurangan dari timbunan abu,
8 untuk mendudukkan mereka
bersama-sama dengan para bangsawan,
dengan para bangsawan dari umat-Nya
9 Ia mengaruniakan rumah tangga
kepada perempuan yang mandul, dan
menjadikannya ibu yang bersukacita dari
anak-anaknya. Pujilah ALLAH!

Pada Waktu Israil Keluar dari Mesir (114:1-8)

114 1 Pada waktu orang Israil
keluar dari Mesir, yaitu kaum
keturunan Yakub dari bangsa yang lain
bahasanya,
2 Yuda menjadi tempat suci-Nya, dan
Israil menjadi wilayah pemerintahan-
Nya.
3 Laut menyaksikannya, lalu lari. Sungai
Yordan berbalik arah.

4 Gunung-gunung melompat-lompat
seperti domba jantan, dan bukit-bukit
seperti anak domba.
5 Hai laut, mengapa engkau lari? Hai
Yordan, mengapa engkau berbalik arah?
6 Hai gunung-gunung, mengapa kamu
melompat-lompat seperti domba jantan,
dan kamu, hai bukit-bukit, seperti anak
domba?
7 Hai bumi, bergetarlah di hadapan
TUHAN, di hadapan Tuhan yang
disembah Yakub,
8 yang telah mengubah gunung batu
menjadi kolam air, dan batu yang keras
menjadi mata air.

Kemuliaan Hanya bagi Allah (115:1-18)

115 1 Bukan kami, ya ALLAH, bukan
kami, melainkan nama-Mulah
yang patut dimuliakan, karena kasih
abadi-Mu dan kesetiaan-Mu.

2 Mengapa bangsa-bangsa berkata, “Di
mana Tuhan mereka?”
3 Tuhan kami ada di surga, dan apa pun
yang dikehendaki-Nya, dilakukan-Nya.
4 Berhala-berhala mereka terbuat dari
perak dan emas, hasil karya tangan
manusia.
5 Berhala-berhala itu mempunyai
mulut, tetapi tidak dapat berkata-kata;
mempunyai mata, tetapi tidak dapat
melihat;
6 mempunyai telinga, tetapi tidak dapat
mendengar; mempunyai hidung, tetapi
tidak dapat mencium;
7 mempunyai tangan, tetapi tidak
dapat meraba; mempunyai kaki,
tetapi tidak dapat berjalan; dan tidak
pula dapat mengeluarkan suara dari
kerongkongannya.
8 Orang-orang yang membuatnya
menjadi sama seperti berhala-berhala

itu, yaitu semua orang yang percaya kepadanya.
9 Hai Israil, percayalah kepada ALLAH!
Ia adalah Penolong dan Perisai mereka.
10 Hai kaum keturunan Harun,
percayalah kepada ALLAH! Ia adalah
Penolong dan Perisai mereka.
11 Hai orang-orang yang bertakwa
kepada ALLAH, percayalah kepada
ALLAH! Ia adalah Penolong dan Perisai
mereka.
12 ALLAH mengingat kita dan akan
memberkahi kita. Ia akan memberkahi
kaum keturunan Israil, Ia akan
memberkahi kaum keturunan Harun,
13 dan Ia akan memberkahi orang-orang
yang bertakwa kepada ALLAH, baik kecil
maupun besar.
14 Kiranya ALLAH membuat kamu
bertambah, baik kamu maupun
anak-anakmu.

15 Kiranya kamu dilimpahi berkah oleh
ALLAH, yang menjadikan langit dan
bumi.
16 Langit tertinggi adalah milik ALLAH,
tetapi bumi ini telah dikaruniakan-Nya
kepada bani Adam.
17 Orang-orang mati tidak akan memuji-
muji ALLAH, demikian pula semua orang
yang telah turun ke tempat yang sunyi.
18 Tetapi kita akan memuji ALLAH
dari sekarang sampai selama-lamanya.
Pujilah ALLAH!

Terluput dari Belenggu Maut (116:1-19)

116 1 Aku mengasihi ALLAH, sebab
Ia mendengar seruanku dan
permohonan-permohonanku.
2 Karena Ia mendengarkan aku, aku
akan berseru kepada-Nya seumur
hidupku.

3 Tali-tali maut membelit aku,
sengsara alam kubur menimpa aku, aku
mengalami kesesakan dan dukacita.
4 Kemudian aku berseru kepada nama
ALLAH, “Ya ALLAH, luputkanlah jiwaku!”
5 ALLAH itu Maha Pengasih, lagi benar.
Tuhan kita itu Maha Penyayang.
6 ALLAH melindungi orang-orang
yang lugu. Ketika aku lemah, Ia
menyelamatkan aku.
7 Hai jiwaku, kembalilah tenang, karena
ALLAH telah berbuat baik kepadamu.
8 Ya, Engkau telah melepaskan jiwaku
dari maut, mataku dari air mata, dan
kakiku dari tersandung,
9 Aku akan berjalan di hadapan ALLAH,
di negeri orang-orang hidup.
10 Aku tetap percaya, bahkan ketika aku
berkata, “Aku sangat menderita.”
11 Dalam ketakutanku, aku berkata,
“Semua orang adalah pembohong.”

12 Apakah yang dapat kupersembahkan
kepada ALLAH untuk membalas segala
kebajikan-Nya kepadaku?
13 Aku akan mengangkat cawan
keselamatan dan berseru kepada nama
ALLAH.
14 Aku akan membayar nazarku kepada
ALLAH, di hadapan seluruh umat-Nya.
15 Berharga dalam pandangan ALLAH
kematian orang-orang saleh-Nya.
16 Ya ALLAH, sesungguhnya aku ini
hamba-Mu. Akulah hamba-Mu, anak
dari hamba-Mu perempuan. Engkau
telah membuka ikatan-ikatanku.
17 Aku akan mempersembahkan kurban
syukur kepada-Mu dan berseru kepada
nama ALLAH.
18 Aku akan membayar nazarku kepada
ALLAH di hadapan seluruh umat-Nya,
19 di pelataran Bait ALLAH, di tengah-
tengahmu, hai Yerusalem! Pujilah
ALLAH!

Pujilah Allah, Hai Segala Bangsa (117:1-2)

117 1 Pujilah ALLAH, hai segala
bangsa! Megahkanlah Dia, hai
segala suku bangsa!
2 Karena besar kasih abadi-Nya
kepada kita, dan kesetiaan ALLAH kekal
selama-lamanya. Pujilah ALLAH!

Lantunan Puji-pujian (118:1-29)

118 1 Mengucap syukurlah kepada
ALLAH, karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
2 Biarlah orang Israil berkata, “Kasih-Nya
kekal selama-lamanya.”
3 Biarlah kaum keturunan Harun
berkata, “Kasih-Nya kekal selama-
lamanya.”
4 Biarlah orang-orang yang bertakwa
kepada ALLAH berkata, “Kasih-Nya kekal
selama-lamanya.”

5 Di dalam kesesakan aku berseru
kepada ALLAH, ALLAH pun menjawab
aku dengan memberi kelegaan.
6 ALLAH menyertai aku, aku tidak akan
takut. Apa yang dapat dilakukan manusia
terhadap aku?
7 ALLAH menyertai aku untuk
menolongku. Aku akan memandang
rendah orang-orang yang membenci
aku.
8 Lebih baik berlindung pada ALLAH
daripada percaya pada manusia.
9 Lebih baik berlindung pada ALLAH
daripada percaya pada para pemuka.
10 Segala bangsa mengepung aku,
tetapi dengan nama ALLAH kutumpas
mereka!
11 Mereka mengepung aku, ya, mereka
mengepung aku, tetapi dengan nama
ALLAH kutumpas mereka!
12 Mereka mengepung aku seperti
lebah, tetapi mereka dipadamkan seperti

api yang membakar semak duri. Dengan
nama ALLAH kutumpas mereka!
13 Aku didorong dengan keras supaya
aku terjatuh, tetapi ALLAH menolong
aku.
14 ALLAH adalah kekuatanku dan
puji-pujianku. Ia telah menjadi
keselamatanku.
15 Ada suara sorak-sorai dan
kemenangan di dalam perkemahan
orang-orang benar, “Tangan kanan
ALLAH melakukan perbuatan yang gagah
perkasa!
16 Tangan kanan ALLAH ditinggikan!
Tangan kanan ALLAH melakukan
perbuatan yang gagah perkasa!”
17 Aku tidak akan mati, melainkan
hidup, serta memasyhurkan perbuatan-
perbuatan ALLAH.
18 ALLAH telah menghukum aku dengan
keras, tetapi Ia tidak menyerahkan aku
kepada maut.

19 Bukakanlah bagiku pintu-pintu
gerbang kebenaran, aku hendak masuk
melaluinya dan mengucap syukur
kepada ALLAH.
20 Inilah pintu gerbang ALLAH, orang-
orang benar akan masuk melaluinya.
21 Aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu sebab Engkau telah
menjawab aku, dan telah menjadi
keselamatanku.
22 Batu yang dibuang oleh tukang-
tukang bangunan telah menjadi batu
penjuru utama.
23 Ini adalah pekerjaan ALLAH, ajaib di
mata kita.
24 Inilah hari yang ALLAH jadikan,
mari kita bergembira dan bersukacita
karenanya.
25 Ya ALLAH, selamatkanlah! Ya ALLAH,
berikanlah kiranya keberhasilan!

26 Diberkahilah dia yang datang dalam
nama ALLAH! Kami memohonkan berkah
bagimu dari dalam Bait ALLAH.
27 ALLAH adalah Tuhan, dan Ia telah
menyinari kita. Ikatlah kurban hari raya
dengan tali pada tanduk-tanduk mazbah.
28 Engkaulah Tuhanku, aku hendak
mengucap syukur kepada-Mu! Engkaulah
Tuhanku, aku hendak mengagungkan
Engkau!
29 Mengucap syukurlah kepada
ALLAH, karena Ia baik, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.

Berbahagialah Orang yang Hidup Menurut Hukum Allah (119:1-176)

119 1 Berbahagialah orang-orang
yang hidupnya tidak bercela,
yang hidup menurut hukum ALLAH.
2 Berbahagialah orang-orang yang
mematuhi peringatan-peringatan-Nya,
yang mencari Dia dengan sepenuh hati,

3 dan yang tidak melakukan kezaliman,
melainkan hidup menurut jalan-jalan-
Nya.
4 Titah-titah-Mu telah Kautetapkan,
supaya dipegang teguh-teguh.
5 Kiranya jalanku mantap untuk
memegang teguh ketetapan-ketetapan-
Mu!
6 Maka aku tidak akan mendapat malu,
apabila aku memperhatikan segala
perintah-Mu.
7 Aku hendak mengucap syukur
kepada-Mu dengan tulus hati ketika aku
mempelajari peraturan-peraturan-Mu
yang benar.
8 Aku hendak memegang teguh
ketetapan-ketetapan-Mu, janganlah
sekali-kali meninggalkan aku.
9 Dengan apakah seorang muda
menjaga kesucian hidupnya? Dengan
menjaganya sesuai dengan firman-Mu.

10 Aku mencari Engkau dengan sepenuh
hati, jangan biarkan aku menyimpang
dari perintah-perintah-Mu.
11 Janji-Mu kutaruh di dalam hatiku,
supaya aku tidak berdosa kepada-Mu.
12 Segala puji bagi-Mu, ya ALLAH!
Ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.
13 Dengan bibirku aku memasyhurkan
segala peraturan yang Kausampaikan.
14 Aku senang atas arahan peringatan-
peringatan-Mu, bagaikan senangnya
atas segala kekayaan.
15 Aku hendak merenungkan titah-
titah-Mu, serta memperhatikan
jalan-jalan-Mu.
16 Aku akan bersenang-senang karena
ketetapan-ketetapan-Mu, dan tidak akan
melupakan firman-Mu.
17 Lakukanlah kebajikan terhadap
hamba-Mu, supaya aku dapat hidup, dan
aku akan memegang teguh firman-Mu.

18 Bukakanlah mataku, supaya aku
dapat melihat hal-hal yang ajaib dari
hukum-Mu.
19 Aku ini seorang pendatang di
bumi, janganlah menyembunyikan
perintah-perintah-Mu dariku.
20 Hatiku remuk karena rindu kepada
peraturan-peraturan-Mu setiap saat.
21 Engkau menghardik orang-orang
angkuh, yaitu orang-orang yang
terkutuk, yang menyimpang dari
perintah-perintah-Mu.
22 Singkirkanlah dariku celaan
dan hinaan, karena aku mematuhi
peringatan-peringatan-Mu.
23 Meskipun para pembesar duduk
berunding untuk melawan aku,
hamba-Mu ini akan merenungkan
ketetapan-ketetapan-Mu.
24 Peringatan-peringatan-Mu menjadi
kesukaanku dan penasihat-penasihatku.

25 Jiwaku melekat kepada debu,
hidupkanlah aku sesuai dengan
firman-Mu.
26 Aku telah menceritakan jalan-jalan
hidupku, dan Engkau pun menjawab aku.
Ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.
27 Berilah aku pengertian tentang
arahan titah-titah-Mu, maka aku akan
merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu
yang ajaib.
28 Jiwaku menangis karena dukacita,
kuatkanlah aku sesuai dengan firman-
Mu.
29 Jauhkanlah dariku jalan dusta, dan
karena kemurahan hati-Mu ajarilah aku
hukum-Mu.
30 Aku telah memilih jalan kebenaran,
peraturan-peraturan-Mu telah kutaruh
di hadapanku.
31 Aku berpaut pada peringatan-
peringatan-Mu. Ya ALLAH, janganlah
mempermalukan aku.

32 Aku berlari di jalur perintah-perintah-
Mu, karena Engkau melapangkan
hatiku.
33 Ya ALLAH, ajarilah aku arahan
ketetapan-ketetapan-Mu, maka aku
akan mematuhinya sampai akhir.
34 Berilah aku pengertian, maka
aku akan mematuhi hukum-Mu, dan
memegangnya teguh dengan sepenuh
hatiku.
35 Tuntunlah aku dalam jalur perintah-
perintah-Mu, karena itulah kesukaanku.
36 Condongkanlah hatiku pada
peringatan-peringatan-Mu, dan bukan
pada laba haram.
37 Jauhkanlah mataku dari melihat hal
yang sia-sia, hidupkanlah aku dalam
jalan-jalan-Mu.
38 Teguhkanlah kepada hamba-Mu
janji-Mu, yang diperuntukkan bagi orang
yang bertakwa kepada-Mu.

39 Jauhkanlah celaku yang kutakuti itu,
karena peraturan-peraturan-Mu baik.
40 Lihatlah, aku merindukan titah-
titah-Mu. Hidupkanlah aku di dalam
kebenaran-Mu.
41 Ya ALLAH, kiranya kasih abadi-Mu
datang padaku, dan keselamatan
dari-Mu sesuai dengan janji-Mu.
42 Dengan demikian aku dapat
menjawab orang-orang yang mencela
aku, karena aku percaya kepada
firman-Mu.
43 Janganlah sekali-kali mengambil
firman kebenaran dari mulutku, karena
aku berharap pada peraturan-peraturan-
Mu.
44 Aku akan selalu memegang teguh
hukum-Mu, untuk seterusnya dan
selama-lamanya.
45 Aku akan hidup dalam kelegaan,
karena aku mencari titah-titah-Mu.

46 Aku pun akan berbicara tentang
peringatan-peringatan-Mu di hadapan
raja-raja, dan aku tidak akan malu.
47 Aku akan bersenang-senang karena
perintah-perintah-Mu yang kucintai itu.
48 Aku akan mengangkat tangan untuk
memuliakan perintah-perintah-Mu yang
kucintai itu, dan aku akan merenungkan
ketetapan-ketetapan-Mu.
49 Ingatlah firman yang Kausampaikan
kepada hamba-Mu, sebab Engkau telah
memberi aku harapan.
50 Inilah penghiburanku di dalam
kesusahanku, bahwa janji-Mu
menghidupkan aku.
51 Orang angkuh mencemooh aku
dengan sangat, tetapi aku tidak
menyimpang dari hukum-Mu.
52 Aku ingat peraturan-peraturan-Mu
yang ada sejak dahulu kala, ya ALLAH,
dan aku terhibur.

53 Rasa panas mencekam aku karena
orang-orang fasik yang mengabaikan
hukum-Mu.
54 Ketetapan-ketetapan-Mu menjadi
nyanyian-nyanyianku di rumah tempat
aku tinggal sebagai pendatang.
55 Pada malam hari aku mengingat
nama-Mu, ya ALLAH, dan aku memegang
teguh hukum-Mu.
56 Inilah yang menjadi bagianku, sebab
aku telah mematuhi titah-titah-Mu.
57 ALLAH adalah Pusakaku, aku telah
berjanji untuk memegang teguh
firman-Mu.
58 Aku memohon belas kasihan-Mu
dengan sepenuh hati, kasihanilah aku
sesuai dengan janji-Mu.
59 Aku memikirkan jalan-jalan hidupku,
dan mengarahkan kakiku menuju
peringatan-peringatan-Mu.

60 Aku bersegera dan tidak berlambat-
lambat untuk memegang teguh
perintah-perintah-Mu.
61 Tali-tali orang-orang fasik membelit
aku, tetapi aku tidak melupakan
hukum-Mu.
62 Pada tengah malam aku akan bangun
untuk mengucap syukur kepada-Mu,
karena peraturan-peraturan-Mu yang
benar.
63 Aku sahabat semua orang yang
bertakwa kepada-Mu dan yang
memegang teguh titah-titah-Mu.
64 Ya ALLAH, bumi penuh dengan
kasih abadi-Mu, ajarilah aku ketetapan-
ketetapan-Mu.
65 Engkau telah berbuat baik kepada
hamba-Mu, ya ALLAH, sesuai dengan
firman-Mu.
66 Ajarilah aku pertimbangan dan
pengetahuan yang baik, karena aku
memercayai perintah-perintah-Mu.

67 Sebelum aku tertindas, aku tersesat,
tetapi sekarang aku memegang teguh
janji-Mu.
68 Engkau baik dan Engkau berbuat baik,
ajarilah aku ketetapan-ketetapan-Mu.
69 Orang angkuh menuduhkan
kebohongan kepadaku, tetapi aku
mematuhi titah-titah-Mu dengan
sepenuh hatiku.
70 Hati mereka tebal seperti lemak,
tetapi aku menyukai hukum-Mu.
71 Baik juga bagiku bahwa aku
tertindas, supaya aku dapat mempelajari
ketetapan-ketetapan-Mu.
72 Hukum yang Kausampaikan lebih
baik bagiku daripada ribuan keping emas
dan perak.
73 Tangan-Mulah yang telah menjadikan
dan melengkapkan aku, berilah
aku pengertian supaya aku dapat
mempelajari perintah-perintah-Mu.

74 Orang-orang yang bertakwa kepada-
Mu akan melihat aku dan bersukacita,
sebab aku berharap pada firman-Mu.
75 Ya ALLAH, aku tahu bahwa peraturan-
peraturan-Mu benar, dan bahwa dalam
kesetiaan Engkau telah membuat aku
menderita.
76 Biarlah kasih abadi-Mu menjadi
penghiburanku, sesuai dengan janji-Mu
terhadap hamba-Mu.
77 Biarlah rahmat-Mu datang padaku
supaya aku hidup, karena hukum-Mu
adalah kesukaanku.
78 Biarlah orang-orang angkuh malu
sebab mereka berbuat curang terhadap
aku tanpa sebab, tetapi aku akan
merenungkan titah-titah-Mu.
79 Biarlah orang-orang yang bertakwa
kepada-Mu berpaling kepadaku, yaitu
mereka yang mengetahui peringatan-
peringatan-Mu.

80 Semoga hatiku tidak bercela
terhadap ketetapan-ketetapan-Mu,
supaya jangan aku mendapat malu.
81 Jiwaku merindukan keselamatan
dari-Mu, aku berharap kepada firman-
Mu.
82 Mataku sayu menanti janji-Mu,
kataku, “Kapankah Engkau akan
menghibur aku?”
83 Meskipun aku seperti sebuah kirbat
dalam asap, aku tidak melupakan
ketetapan-ketetapan-Mu.
84 Berapa harikah hamba-Mu harus
menunggu? Kapankah Engkau akan
menjatuhkan hukuman atas orang-orang
yang mengejar aku?
85 Orang-orang angkuh telah menggali
lubang bagiku, yaitu orang-orang yang
tidak menuruti hukum-Mu.
86 Segala perintah-Mu terpercaya.
Mereka mengejar aku tanpa sebab,
tolonglah aku!

87 Mereka nyaris menghabisi aku di
bumi, tetapi aku tidak mengabaikan
titah-titah-Mu.
88 Hidupkanlah aku sesuai dengan
kasih abadi-Mu, agar aku memegang
teguh peringatan-peringatan yang
Kausampaikan.
89 Ya ALLAH, untuk selama-lamanya
firman-Mu tetap teguh di surga.
90 Kesetiaan-Mu dari zaman ke zaman.
Engkau menegakkan bumi sehingga
tetap ada.
91 Peraturan-peraturan-Mu tetap ada
sampai pada hari ini, karena segala
sesuatu adalah hamba-hamba-Mu.
92 Jikalau hukum-Mu tidak menjadi
kesukaanku, maka tentunya telah
binasalah aku dalam kesusahanku.
93 Sekali-kali aku tidak akan melupakan
titah-titah-Mu, karena melalui semua itu
Engkau menghidupkan aku.

94 Aku milik-Mu, selamatkanlah aku,
karena aku telah mencari titah-titah-Mu.
95 Orang-orang fasik menanti-nanti
untuk membinasakan aku, tetapi aku
akan memperhatikan peringatan-
peringatan-Mu.
96 Telah kulihat keterbatasan dari segala
yang sempurna, tetapi perintah-Mu
sangatlah luas.
97 Betapa besarnya cintaku terhadap
hukum-Mu! Aku merenungkannya
sepanjang hari.
98 Perintah-perintah-Mu membuat aku
lebih bijak daripada musuh-musuhku,
karena semua itu selalu ada padaku.
99 Pengertianku melebihi semua
guruku, karena peringatan-peringatan-
Mu menjadi renunganku.
100 Aku lebih mengerti daripada
orang-orang tua, sebab aku mematuhi
titah-titah-Mu.

101 Aku menahan kakiku dari setiap
jalan yang jahat, supaya aku dapat
memegang teguh firman-Mu.
102 Aku tidak menyimpang dari
peraturan-peraturan-Mu, karena
Engkaulah yang telah mengajariku.
103 Betapa manisnya janji-janji-Mu
bagiku, lebih daripada madu bagi
mulutku!
104 Dari titah-titah-Mu aku memperoleh
pengertian, itulah sebabnya aku benci
segala jalan dusta.
105 Firman-Mu seperti pelita bagi
kakiku, dan terang bagi jalanku.
106 Aku telah bersumpah, dan aku
akan meneguhkannya kembali, bahwa
aku akan memegang teguh peraturan-
peraturan-Mu yang benar itu.
107 Aku sangat menderita, ya ALLAH,
hidupkanlah aku kembali sesuai dengan
firman-Mu.

108 Terimalah kurban sukarela berupa
puji-pujian mulutku, ya ALLAH, dan
ajarilah aku peraturan-peraturan-Mu.
109 Aku senantiasa mempertaruhkan
nyawaku, tetapi aku tidak melupakan
hukum-Mu.
110 Orang-orang fasik telah memasang
jerat bagiku, tetapi aku tidak
menyimpang dari titah-titah-Mu.
111 Aku menjadikan peringatan-
peringatan-Mu milik pusakaku yang
kekal, karena semua itu adalah
kegirangan hatiku.
112 Aku telah mencenderungkan
hatiku untuk melaksanakan ketetapan-
ketetapan-Mu selama-lamanya, sampai
akhir.
113 Orang-orang yang bercabang hati
kubenci, tetapi hukum-Mu kucintai.
114 Engkaulah tempat perlindunganku
dan perisaiku, aku berharap pada
firman-Mu.

115 Enyahlah dariku, hai orang-orang
yang berbuat jahat, supaya aku dapat
mematuhi perintah-perintah Tuhanku.
116 Topanglah aku sesuai dengan
janji-Mu supaya aku hidup. Jangan
permalukan aku dalam pengharapanku.
117 Sokonglah aku, maka aku
diselamatkan. Aku akan senantiasa
memperhatikan ketetapan-ketetapan-
Mu.
118 Engkau menolak semua orang
yang menyimpang dari ketetapan-
ketetapan-Mu, karena sia-sia tipu daya
mereka.
119 Engkau melenyapkan semua orang
fasik di muka bumi seperti kotoran
perak, itulah sebabnya aku mencintai
peringatan-peringatan-Mu.
120 Tubuhku gemetar karena
kedahsyatan-Mu, dan aku gentar
terhadap peraturan-peraturan-Mu.

121 Aku telah menjalankan keadilan dan
kebenaran, janganlah menyerahkan aku
kepada orang-orang yang menindas aku.
122 Jaminlah bahwa keadaan hamba-
Mu baik, jangan biarkan orang angkuh
menindas aku.
123 Mataku sayu menanti-nantikan
keselamatan dari-Mu, dan janji-Mu yang
benar itu.
124 Perlakukanlah hamba-Mu sesuai
dengan kasih abadi-Mu, dan ajarilah aku
ketetapan-ketetapan-Mu.
125 Aku adalah hamba-Mu, berilah
aku pengertian, supaya aku dapat
mengetahui peringatan-peringatan-Mu.
126 Sudah sampai waktunya bagi ALLAH
untuk bertindak, karena mereka telah
melanggar hukum-Mu.
127 Itulah sebabnya aku mencintai
perintah-perintah-Mu lebih daripada
emas, bahkan daripada emas murni.

128 Itulah sebabnya semua titah-Mu
kupandang benar, dan segala jalan dusta
kubenci.
129 Peringatan-peringatan-Mu ajaib,
sebab itu jiwaku mematuhinya.
130 Firman-Mu yang tersingkap
menerangi dan memberi pengertian
kepada orang yang lugu.
131 Aku mengangakan mulutku dan
terengah-engah, karena aku merindukan
perintah-perintah-Mu.
132 Berpalinglah kepadaku dan
kasihanilah aku, seperti yang biasa
Kaulakukan terhadap orang-orang yang
mengasihi nama-Mu.
133 Tetapkanlah langkah-langkahku
sesuai dengan janji-Mu, dan jangan
biarkan segala kejahatan menguasaiku.
134 Tebuslah aku dari penindasan
manusia, supaya aku dapat memegang
teguh titah-titah-Mu.

135 Biarlah wajah-Mu bercahaya
atas hamba-Mu, dan ajarilah aku
ketetapan-ketetapan-Mu.
136 Air mataku mengalir seperti sungai,
sebab orang tidak memegang teguh
hukum-Mu.
137 Ya ALLAH, Engkau adil, dan
peratuan-peraturan-Mu pun benar.
138 Peringatan-peringatan-Mu telah
Kautetapkan dalam kebenaran dan
dalam kesetiaan yang sangat.
139 Gejolak semangatku menghabiskan
aku, sebab lawan-lawanku melupakan
firman-Mu.
140 Janji-Mu sangat teruji, sebab itu
hamba-Mu mencintainya.
141 Aku ini kecil dan hina, tetapi aku
tidak melupakan titah-titah-Mu.
142 Kebenaran-Mu benar untuk
selama-lamanya, dan hukum-Mu
terpercaya.

143 Kesesakan dan kesusahan telah
menimpaku, tetapi perintah-perintah-
Mu adalah kesukaanku.
144 Peringatan-peringatan-Mu benar
untuk selama-lamanya, berilah aku
pengertian supaya aku hidup.
145 Ya ALLAH, aku berseru dengan
segenap hatiku. Jawablah kiranya
aku. Aku akan mematuhi ketetapan-
ketetapan-Mu.
146 Aku berseru kepada-Mu,
selamatkanlah aku, dan aku akan
memegang teguh peringatan-
peringatan-Mu.
147 Aku bangun mendahului fajar dan
berteriak minta tolong, aku menaruh
harapanku pada firman-Mu.
148 Mataku terbuka mendahului
waktu jaga malam, supaya aku dapat
merenungkan janji-Mu.
149 Ya ALLAH, dengarkanlah kiranya
suaraku, sesuai dengan kasih abadi-

Mu. Hidupkanlah aku sesuai dengan keadilan-Mu.
150 Orang-orang yang mengejar aku dengan niat-niat jahat telah mendekat, mereka jauh dari hukum-Mu.
151 Namun Engkau dekat, ya ALLAH, dan semua perintah-Mu benar.
152 Sejak dahulu aku tahu dari peringatan-peringatan-Mu, bahwa Engkau telah menetapkannya untuk selama-lamanya.
153 Tiliklah kesusahanku dan lepaskanlah aku, karena aku tidak melupakan hukum-Mu.
154 Belalah perkaraku dan tebuslah aku, hidupkanlah aku sesuai dengan janji-Mu.
155 Keselamatan itu jauh dari orang-orang yang fasik, karena mereka tidak mencari ketetapan-ketetapan-Mu.
156 Besar rahmat-Mu, ya ALLAH! Hidupkanlah aku sesuai dengan peraturan-peraturan-Mu.

157 Banyaklah pengejar dan lawanku,
tetapi aku tidak menyimpang dari
peringatan-peringatan-Mu.
158 Aku melihat orang-orang yang
berkhianat, dan aku merasa muak,
karena mereka tidak memegang teguh
janji-janji-Mu.
159 Lihatlah, betapa aku mencintai
titah-titah-Mu, ya ALLAH! Hidupkanlah
aku sesuai dengan kasih abadi-Mu.
160 Pokok firman-Mu adalah kebenaran,
dan setiap peraturan-Mu yang adil itu
kekal selama-lamanya.
161 Para pembesar mengejar aku tanpa
alasan, tetapi hatiku gemetar karena
firman-Mu.
162 Aku senang atas janji-Mu, seperti
orang yang mendapat banyak jarahan.
163 Aku benci dan memandang keji
dusta, tetapi aku mencintai hukum-Mu.

164 Tujuh kali dalam sehari aku
memuji-muji Engkau, sebab peraturan-
peraturan-Mu yang benar.
165 Ada damai besar bagi orang-orang
yang mencintai hukum-Mu, tidak ada
sesuatu pun yang dapat membuatnya
terantuk.
166 Ya ALLAH, aku mengharapkan
keselamatan dari-Mu, dan aku
melaksanakan perintah-perintah-Mu.
167 Jiwaku memegang teguh
peringatan-peringatan-Mu, aku
sangat mencintainya.
168 Aku memegang teguh titah-titah-Mu
dan peringatan-peringatan-Mu, karena
segala jalan hidupku ada di hadapan-Mu.
169 Ya ALLAH, biarlah seruanku sampai
ke hadirat-Mu, berilah aku pengertian
sesuai dengan firman-Mu.
170 Biarlah permintaanku sampai ke
hadirat-Mu, dan lepaskanlah aku sesuai
dengan janji-Mu.

171 Biarlah bibirku mengucapkan puji-
pujian, karena Engkau telah mengajarkan
kepadaku ketetapan-ketetapan-Mu.
172 Biarlah lidahku menyanyi tentang
janji-Mu, karena segala perintah-Mu
benar.
173 Biarlah tangan-Mu menjadi
penolongku, karena aku telah memilih
titah-titah-Mu.
174 Aku merindukan keselamatan
dari-Mu, ya ALLAH, dan hukum-Mu
adalah kesukaanku.
175 Biarlah jiwaku hidup, supaya
dipujinya Engkau, dan biarlah peraturan-
peraturan-Mu menolong aku.
176 Aku telah tersesat seperti domba
yang hilang, carilah hamba-Mu ini,
karena aku tidak melupakan perintah-
perintah-Mu.

Dikejar-kejar Fitnah (120:1-7)

120 [1] Nyanyian ziarah. Dalam
kesesakanku aku berseru
kepada ALLAH, dan Ia pun menjawab
aku.
[2] "Ya ALLAH, lepaskanlah kiranya
aku dari bibir pendusta dan dari lidah
penipu."
[3] Apa yang akan diberikan kepadamu,
dan apa yang akan ditambahkan
kepadamu, hai lidah penipu?
[4] Panah-panah tajam kesatria dengan
bara kayu arar!
[5] Celakalah aku, karena aku tinggal
sebagai pendatang di Mesekh, dan
tinggal di antara kemah-kemah orang
Kedar!
[6] Sudah terlalu lama aku tinggal
bersama-sama dengan orang-orang yang
membenci damai.

7 Aku ini suka damai, tetapi ketika aku
bicara, mereka menghendaki perang.

Allah, Penjaga Israil (121:1-8)

121 1 Nyanyian ziarah. Aku
melayangkan pandang ke
gunung-gunung, dari manakah akan
datang pertolonganku?
2 Pertolonganku datang dari ALLAH,
yang menjadikan langit dan bumi.
3 Ia tak akan membiarkan kakimu
tergelincir, Ia yang menjagamu tidak
akan mengantuk.
4 Sesungguhnya, Ia yang menjaga Israil
tak akan mengantuk atau pun tertidur.
5 ALLAH sajalah yang menjagamu,
ALLAH sajalah yang menaungimu di
sebelah kananmu.
6 Matahari tak akan menyakitimu pada
siang hari, atau bulan pada malam hari.
7 ALLAH akan menjagamu dari segala
bahaya, Ia akan menjaga nyawamu

8 ALLAH akan menjagamu ketika engkau
datang dan pergi, dari sekarang sampai
selama-lamanya.

Doa Sejahtera untuk Yerusalem (122:1-9)

122 1 Nyanyian ziarah. Dari
Daud. Aku bersukacita ketika
orang-orang berkata kepadaku, “Marilah
kita pergi ke Bait ALLAH!”
2 Kaki kami berdiri di pintu gerbang-Mu,
hai Yerusalem!
3 Yerusalem telah dibangun sebagai
kota yang bersambung rapat.
4 Ke sanalah suku-suku berziarah, yaitu
suku-suku umat ALLAH, sesuai dengan
peringatan yang diberikan kepada Israil,
untuk mengucap syukur kepada nama
ALLAH.
5 Di sanalah takhta-takhta pengadilan
ditempatkan, yaitu takhta-takhta
keluarga Daud.

6 Mohonkanlah kesejahteraan bagi
Yerusalem, “Semoga orang-orang yang
mengasihimu memperoleh sentosa.
7 Semoga ada sejahtera di dalam
tembok-tembokmu, dan sentosa di
dalam puri-purimu.”
8 Oleh karena saudara-saudaraku
dan handai tolanku, aku akan berkata,
“Semoga ada sejahtera di dalammu.”
9 Oleh karena Bait ALLAH, Tuhan kita,
aku akan mengusahakan kebaikan
bagimu.

Berharap kepada
Anugerah Allah (123:1-4)

123 1 Nyanyian ziarah. Kepada-
Mulah kulayangkan pandang,
wahai Engkau yang bertakhta di surga!
2 Sesungguhnya, seperti mata para
hamba lelaki memandang tangan
tuannya, dan seperti mata hamba
perempuan memandang tangan

nyonyanya, demikian pulalah mata kita
memandang ALLAH, Tuhan kita, sampai
Ia mengasihani kita.
3 Kasihanilah kami, ya ALLAH,
kasihanilah kami, karena kami sudah
begitu kenyang dengan hinaan.
4 Jiwa kami sudah begitu kenyang
dengan olok-olok mereka yang takabur,
dengan hinaan mereka yang sombong.

Terpujilah Penolong Israil (124:1-8)

124 1 Nyanyian ziarah. Dari Daud.
Jikalau bukan ALLAH yang
menyertai kita -- biarlah orang Israil
berkata demikian --
2 jikalau bukan ALLAH yang menyertai
kita ketika orang bangkit melawan kita,
3 maka mereka telah menelan kita
hidup-hidup ketika kemarahan mereka
menyala-nyala terhadap kita;
4 maka air telah menghanyutkan kita,
dan sungai telah melanda kita;

5 maka telah melanda kita air yang
bergelora itu.
6 Segala puji bagi ALLAH, yang tidak
menyerahkan kita sebagai mangsa bagi
gigi mereka.
7 Jiwa kita telah terluput seperti burung
dari jerat para pemburu. Jerat itu telah
putus, dan kita pun terluput.
8 Pertolongan kita adalah dalam nama
ALLAH, yang telah menjadikan langit dan
bumi.

Aman dalam Lindungan Allah (125:1-5)

125 1 Nyanyian ziarah. Orang-
orang yang percaya kepada
ALLAH adalah seperti Gunung Sion yang
tak dapat digoyahkan, melainkan tetap
untuk selama-lamanya.
2 Seperti gunung-gunung mengelilingi
Yerusalem, demikian juga ALLAH
mengelilingi umat-Nya dari sekarang
sampai selama-lamanya.

3 Tongkat kerajaan orang fasik tak akan
tetap tinggal di atas tanah yang menjadi
bagian orang-orang benar, supaya orang-
orang benar itu tidak mengulurkan
tangannya untuk melakukan kezaliman.
4 Ya ALLAH, berbuatlah baik kiranya
kepada orang-orang yang baik, dan
kepada orang-orang yang lurus hati.
5 Akan tetapi, orang-orang yang
menyimpang ke jalan-jalan mereka
yang bengkok, akan diusir oleh ALLAH
bersama-sama dengan orang-orang yang
berbuat jahat. Sejahteralah atas Israil!

Pengharapan di Tengah-tengah Penderitaan (126:1-6)

126 1 Nyanyian ziarah. Ketika
ALLAH memulihkan keadaan
Sion, kita seperti orang-orang yang
bermimpi.
2 Pada waktu itu mulut kita penuh
dengan gelak tawa, dan lidah kita

dengan sorak-sorai. Pada waktu itu
orang berkata di antara bangsa-bangsa,
“ALLAH telah melakukan hal yang besar
bagi mereka.”
3 ALLAH telah melakukan hal yang besar
bagi kita, sebab itu kita bersukacita.
4 Ya ALLAH, pulihkanlah kiranya
keadaan kami, seperti batang-batang air
di Tanah Negeb.
5 Orang-orang yang menabur dengan
air mata, kelak akan menuai dengan
sorak-sorai.
6 Orang yang berjalan maju dengan
menangis sambil membawa benih
untuk ditaburkan, pastilah akan kembali
dengan sorak-sorai sambil membawa
berkas-berkas panenannya.

Berkah Allah Pangkal Selamat (127:1-5)

127 1 Nyanyian ziarah Sulaiman.
Jikalau bukan ALLAH yang
membangun rumah, sia-sialah jerih

lelah orang yang membangunnya.
Jikalau bukan ALLAH yang menjaga kota,
sia-sialah pengawal berjaga-jaga.
2 Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi lalu
duduk berleha-leha sampai malam, dan
menikmati rezeki yang diperoleh dengan
jerih lelah, karena Ia mengaruniakannya
kepada yang dikasihi-Nya pada waktu
tidur nyenyak.
3 Sesungguhnya, anak-anak adalah milik
pusaka dari ALLAH, dan buah kandungan
adalah suatu pahala.
4 Seperti anak-anak panah di tangan
kesatria, demikianlah anak-anak pada
masa muda kita.
5 Berbahagialah orang yang memenuhi
tabung panahnya dengan semua itu.
Ia tidak akan mendapat malu ketika
berbicara dengan musuh-musuh di pintu
gerbang.

Berkah atas Rumah Tangga (128:1-6)

128 [1] Nyanyian ziarah.
Berbahagialah setiap
orang yang bertakwa kepada ALLAH, dan
yang hidup menurut jalan-jalan-Nya.
[2] Engkau akan memakan hasil jerih lelah
tanganmu, engkau akan berbahagia, dan
keadaanmu akan baik.
[3] Istrimu akan menjadi seperti pohon
anggur yang berbuah lebat di dalam
rumahmu, dan anak-anakmu seperti
tunas pohon zaitun di sekeliling mejamu.
[4] Sesungguhnya demikianlah berkah
akan dilimpahkan atas orang yang
bertakwa kepada ALLAH.
[5] Kiranya ALLAH memberkahimu
dari Sion. Kiranya engkau melihat
kebahagiaan Yerusalem seumur
hidupmu.
[6] Kiranya engkau melihat anak-cucumu!
Sejahteralah atas Israil!

Terluput dari Kesesakan (129:1-8)

129 1 Nyanyian ziarah. Sejak masa
mudaku telah berkali-kali aku
dibuat sesak oleh orang-orang -- biarlah
Israil berkata demikian --
2 sejak masa mudaku telah berkali-kali
aku dibuat sesak oleh orang-orang,
tetapi mereka tidak juga dapat menang
atas diriku.
3 Para pembajak membajak di atas
punggungku, dan memanjangkan alur
bajak mereka.
4 ALLAH itu benar. Ia telah memotong
tali-tali yang diikat oleh orang fasik.
5 Biarlah semua orang yang membenci
Sion mendapat malu dan mundur.
6 Biarlah mereka menjadi seperti
rumput di atas sotoh rumah yang layu
sebelum dicabut orang;
7 orang yang menyabit tak dapat
memenuhi tangannya dengan rumput

itu, dan orang yang mengikat berkas pun
tak dapat mengangkutnya.
8 Orang-orang yang lalu lalang di situ
tak akan berkata, “Berkah ALLAH atas
kamu! Kami memohonkan berkah bagi
kamu dengan nama ALLAH!”

Seruan dari dalam Kesusahan (130:1-8)

130 1 Nyanyian ziarah. Dari jurang
yang dalam aku berseru
kepada-Mu, ya ALLAH!
2 Ya Rabbi, dengarkanlah kiranya
suaraku! Biarlah Engkau memperhatikan
seruan permohonanku!
3 Ya ALLAH, jikalau Engkau terus
mengingat kesalahan-kesalahan,
siapakah yang dapat tahan, ya Rabbi?
4 Tetapi pada-Mu ada pengampunan,
supaya Engkau ditakuti orang.
5 Aku menantikan ALLAH, ya, jiwaku
menanti-nanti, dan pada firman-Nya aku
berharap.

6 Jiwaku menanti-nantikan TUHAN,
lebih daripada pengawal menantikan
pagi, lebih daripada pengawal
menantikan pagi.
7 Hai Israil, berharaplah kepada ALLAH!
Karena pada ALLAH ada kasih abadi, dan
pada-Nya ada tebusan melimpah.
8 Dialah yang akan menebus Israil dari
segala kesalahannya.

Menyerah kepada Allah (131:1-3)

131 1 Nyanyian ziarah. Dari
Daud. Ya ALLAH, hatiku tidak
sombong, dan mataku tidak memandang
dengan congkak. Aku tidak menyibukkan
diri dengan hal-hal yang terlalu besar
dan terlalu ajaib bagiku.
2 Sesungguhnya, aku telah
menenangkan dan mendiamkan
jiwaku, seperti anak yang cerai susu
berada dalam dekapan ibunya. Ya,

seperti anak yang cerai susu itulah
jiwaku di dalam diriku.
3 Hai Israil, berharaplah kepada ALLAH,
dari sekarang sampai selama-lamanya.

Raja Daud dan Kota Sion, Pilihan Allah (132:1-18)

132 1 Nyanyian ziarah. Ya ALLAH,
ingatlah kiranya Daud dengan
segala penderitaannya.
2 Ia telah bersumpah kepada ALLAH,
dan bernazar kepada Yang Mahakuat,
Tuhan yang disembah Yakub,
3 "Sesungguhnya aku tidak akan masuk
ke dalam kemah tempat tinggalku atau
naik ke peraduanku,
4 sesungguhnya aku tidak akan
membiarkan mataku tertidur atau
kelopak mataku mengantuk,
5 jika aku belum mendapatkan tempat
bagi hadirat ALLAH, sebuah tempat

kediaman bagi Yang Mahakuat, Tuhan
yang disembah Yakub."
6 Sungguh, kita telah mendengar
tentang hal itu di Efrata, dan kita telah
mendapatkannya di Padang Yaar.
7 Mari kita pergi ke tempat kediaman-
Nya! Mari kita sujud menyembah pada
tumpuan kaki-Nya.
8 Ya ALLAH, bersegeralah ke tempat
Engkau bersemayam, Engkau dengan
tabut kekuatan-Mu.
9 Biarlah imam-imam-Mu berpakaian
kebenaran, dan biarlah orang-orang
saleh-Mu bersorak-sorai.
10 Demi hamba-Mu Daud, janganlah
menolak orang yang telah Kaulantik.
11 ALLAH telah menyatakan kepada
Daud sumpah sejati, dan Ia tidak akan
menariknya kembali, "Seorang anak
kandungmu akan Kududukkan di atas
takhtamu."

12 Jikalau anak-anakmu memegang
teguh perjanjian-Ku dan peringatan-
peringatan-Ku yang akan Kuajarkan
kepada mereka, maka anak cucu mereka
pun akan duduk di atas takhtamu sampai
selama-lamanya.
13 ALLAH telah memilih Sion, serta
menghendaki tempat itu menjadi
tempat kediaman-Nya.
14 “Inilah tempat Aku bersemayam
sampai selama-lamanya; di sinilah
Aku akan tinggal, karena Aku
menghendakinya.
15 Aku akan memberkahi perbekalannya
dengan limpah, dan Aku akan
mengenyangkan kaum duafanya dengan
roti.
16 Imam-imamnya akan Kukenakan
pakaian keselamatan, dan orang-orang
salehnya akan bersorak-sorai kegirangan.
17 Di sanalah Aku akan menumbuhkan
kejayaan bagi Daud, dan Aku telah

menyediakan sebuah pelita bagi orang
yang telah Kulantik.
18 Musuh-musuhnya akan Kukenakan
pakaian malu, tetapi di atas kepalanya
akan berkilau-kilau mahkotanya.”

Persaudaraan yang Rukun (133:1-3)

133 1 Nyanyian ziarah. Dari Daud.
Lihatlah, betapa baik dan
indahnya jika saudara-saudara hidup
bersama dalam satu hati.
2 Hal itu seperti minyak yang berharga
di atas kepala, turun membasahi janggut,
ke janggut Harun, lalu turun lagi sampai
ke leher jubahnya.
3 Hal itu seperti embun Hermon
yang turun ke atas gunung-gunung
Sion, karena ke sanalah ALLAH
memerintahkan berkah, yaitu kehidupan
untuk selama-lamanya.

Puji-pujian pada Malam Hari (134:1-3)

134 1 Nyanyian ziarah. Mari,
pujilah ALLAH, hai semua
hamba ALLAH yang bertugas di Bait
ALLAH pada malam hari!
2 Angkatlah tanganmu ke arah tempat
suci, dan pujilah ALLAH!
3 Kiranya ALLAH memberkahimu dari
Sion, yaitu Dia, yang menjadikan langit
dan bumi.

Hanya Allah yang Patut Dipuji (135:1-21)

135 1 Pujilah ALLAH! Pujilah
nama ALLAH! Pujilah, hai
hamba-hamba ALLAH,
2 hai orang-orang yang bertugas di Bait
ALLAH, di pelataran rumah Tuhan kita.
3 Pujilah ALLAH, karena ALLAH itu baik,
lantunkanlah puji-pujian bagi nama-Nya,
karena nama itu indah.

4 ALLAH telah memilih Yakub bagi
diri-Nya, dan Israil sebagai harta-Nya
yang istimewa.
5 Aku tahu bahwa ALLAH itu mahabesar,
dan TUHAN kita melebihi segala ilah.
6 ALLAH melakukan apa saja yang Ia
kehendaki baik di surga maupun di
bumi, baik di laut maupun di seluruh
samudera.
7 Ia membuat kabut naik dari ujung
bumi, Ia membuat kilat menyertai
hujan, dan mengeluarkan angin dari
perbendaharaan-Nya.
8 Dialah yang telah menewaskan
anak-anak sulung di Mesir, baik manusia
maupun binatang.
9 Ia mengadakan tanda-tanda dan
mukjizat-mukjizat di tengah-tengahmu,
hai Mesir, melawan Firaun dan semua
pegawainya.

10 Dialah yang mengalahkan banyak
bangsa dan mengambil nyawa raja-raja
yang kuat:
11 Sihon, raja orang Amori, Og, raja
Basan, dan segala kerajaan Kanaan.
12 Ia menganugerahkan tanah mereka
sebagai milik pusaka, milik pusaka bagi
umat-Nya, Israil.
13 Ya ALLAH, nama-Mu kekal, ya ALLAH,
kemasyhuran-Mu dari zaman ke zaman.
14 ALLAH akan membela perkara
umat-Nya, dan akan berbelaskasihan
kepada hamba-hamba-Nya.
15 Berhala-berhala bangsa-bangsa
terbuat dari perak dan emas, hasil karya
tangan manusia.
16 Berhala-berhala itu mempunyai
mulut, tetapi tidak dapat berkata-kata;
mempunyai mata, tetapi tidak dapat
melihat;

17 mempunyai telinga, tetapi tidak
dapat mendengar; tidak ada napas
dalam mulutnya.
18 Orang-orang yang membuatnya
menjadi sama seperti berhala-berhala
itu, yaitu semua orang yang percaya
kepadanya.
19 Hai kaum keturunan Israil, pujilah
ALLAH! Hai kaum keturunan Harun,
pujilah ALLAH!
20 Hai kaum keturunan Lewi, pujilah
ALLAH! Hai kamu semua yang bertakwa
kepada ALLAH, pujilah ALLAH!
21 Segala puji dari Sion bagi ALLAH,
yang bersemayam di Yerusalem. Pujilah
ALLAH!

Kasih Allah kepada Orang Israil (136:1-26)

136 1 Mengucap syukurlah kepada
ALLAH, karena Ia baik,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.

2 Mengucap syukurlah kepada
Tuhan segala tuhan, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.
3 Mengucap syukurlah kepada
Junjungan segala junjungan, kasih-Nya
kekal selama-lamanya.
4 Kepada Dia, yang melakukan
keajaiban-keajaiban besar seorang diri,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
5 Kepada Dia, yang menjadikan langit
dengan pengertian, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.
6 Kepada Dia, yang membentangkan
bumi di atas air, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.
7 Kepada Dia, yang menjadikan benda-
benda penerang yang besar, kasih-Nya
kekal selama-lamanya.
8 Matahari untuk menguasai siang,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.

9 Bulan dan bintang-bintang untuk
menguasai malam, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.
10 Kepada Dia, yang menewaskan
anak-anak sulung di Mesir, kasih-Nya
kekal selama-lamanya;
11 dan membawa orang Israil keluar
dari antara mereka, kasih-Nya kekal
selama-lamanya;
12 dengan tangan yang kuat dan
kuasa yang nyata, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.
13 Kepada Dia, yang membelah Laut
Merah menjadi dua bagian, kasih-Nya
kekal selama-lamanya;
14 dan membawa orang Israil melintas
di tengah-tengahnya, kasih-Nya kekal
selama-lamanya;
15 tetapi Ia mencampakkan Firaun
dan tentaranya ke dalam Laut Merah,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.

16 Kepada Dia, yang memimpin
umat-Nya melintasi padang belantara,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
17 Kepada Dia, yang mengalahkan
raja-raja yang besar, kasih-Nya kekal
selama-lamanya;
18 dan mengambil nyawa raja-raja yang
mulia, kasih-Nya kekal selama-lamanya.
19 Sihon, raja orang Amori, kasih-Nya
kekal selama-lamanya;
20 dan Og, raja Basan, kasih-Nya kekal
selama-lamanya;
21 dan menganugerahkan negeri
mereka menjadi milik pusaka, kasih-Nya
kekal selama-lamanya;
22 milik pusaka bagi Israil, hamba-Nya,
kasih-Nya kekal selama-lamanya.
23 Ia mengingat kita dalam kerendahan
kita, kasih-Nya kekal selama-lamanya;
24 dan melepaskan kita dari lawan-
lawan kita, kasih-Nya kekal selama-
lamanya.

25 Dialah yang memberi makan
kepada segala makhluk, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.
26 Mengucap syukurlah kepada
Tuhan semesta langit, kasih-Nya kekal
selama-lamanya.

Ratapan di Tepi Sungai-sungai Babel (137:1-9)

137 1 Di tepi sungai-sungai Babel,
di sanalah kita duduk dan
menangis ketika kita mengenang Sion.
2 Pada pohon-pohon gandarusa di
tempat itu, kita menggantungkan
kecapi-kecapi kita,
3 karena di sana orang-orang
yang menawan kita meminta kita
membawakan nyanyian, dan orang-
orang yang menganiaya kita meminta
nyanyian kegembiraan, katanya,
“Nyanyikanlah bagi kami salah satu
nyanyian dari Sion.”

4 Bagaimana mungkin kita dapat
menyanyikan nyanyian bagi ALLAH di
negeri asing?
5 Hai Yerusalem, jikalau aku
melupakanmu, biarlah tangan kananku
melupakan keterampilannya.
6 Biarlah lidahku melekat pada
langit-langit mulutku, jikalau aku
tidak mengingatmu, dan jikalau aku
tidak menjadikan Yerusalem pokok
kegembiraanku.
7 Ya ALLAH, ingatlah bani Edom, yang
pada masa Yerusalem ditimpa celaka
telah berkata, “Robohkan! Robohkan
sampai ke dasarnya!”
8 Hai putri Babel, yang akan
dibinasakan! Berbahagialah orang
yang membalas kepadamu perbuatan
yang kaulakukan kepada kami!
9 Berbahagialah orang yang menangkap
dan mengempaskan bayi-bayimu pada
bukit batu.

Ungkapan Syukur atas Pertolongan Allah (138:1-8)

138 [1] Dari Daud. Aku hendak
mengucap syukur kepada-Mu
dengan sepenuh hatiku. Aku hendak
melantunkan puji-pujian kepada-Mu di
hadapan makhluk-makhluk ilahi.
[2] Aku hendak sujud menyembah
menghadap Bait-Mu yang suci serta
mengucap syukur kepada nama-
Mu atas kasih abadi-Mu dan atas
kesetiaan-Mu, karena Engkau telah
mengagungkan janji-Mu sesuai dengan
segala kemasyhuran-Mu.
[3] Pada hari aku berseru, Engkau
menjawab aku, dan Engkau
mengokohkan jiwaku dengan kekuatan.
[4] Semua raja di bumi akan mengucap
syukur kepada-Mu, ya ALLAH, karena
mereka telah mendengar janji-janji yang
Kausampaikan.

5 Mereka akan menyanyi tentang jalan-
jalan ALLAH, karena besar kemuliaan
ALLAH.
6 Sekalipun ALLAH mahatinggi, Ia
menilik orang yang rendah, sedangkan
orang yang sombong dikenal-Nya dari
jauh.
7 Sekalipun aku hidup dalam kesesakan,
Engkau mempertahankan hidupku.
Engkau mengulurkan tangan-Mu
melawan kemarahan musuh-musuhku,
dan tangan kanan-Mu menyelamatkan
aku.
8 ALLAH akan menyelesaikannya bagiku.
Ya ALLAH, kasih-Mu kekal selama-
lamanya, janganlah menelantarkan
perbuatan tangan-Mu.

Doa di Hadapan Allah Yang Mahatahu (139:1-24)

139 [1] Untuk pemimpin pujian.
Dari Daud. Zabur. Ya ALLAH,
Engkau menyelidiki dan mengenal aku.
[2] Engkau mengetahui ketika aku duduk
dan ketika aku bangun, dan Engkau
mengerti pikiranku dari jauh.
[3] Engkau pun memeriksa aku ketika
aku berjalan dan berbaring, dan Engkau
mengenali segala jalanku.
[4] Bahkan sebelum lidahku
mengucapkan sepatah kata pun,
sesungguhnya Engkau sudah mengetahui
semuanya, ya ALLAH.
[5] Engkau telah mengurung aku dari
belakang dan dari depan, dan Engkau
menaruh tangan-Mu di atasku.
[6] Pengetahuan itu terlalu ajaib bagiku
dan terlalu tinggi, tidak sanggup aku
mencapainya.

7 Ke mana aku dapat pergi menjauhi
Ruh-Mu? Ke mana aku dapat lari
menjauhi hadirat-Mu?
8 Jikalau aku naik ke langit, Engkau ada
di sana. Jikalau aku menghamparkan
kasurku di alam kubur, Engkau pun ada
di sana.
9 Jikalau aku terbang dengan sayap
fajar, dan tinggal di ujung laut,
10 di sana juga tangan-Mu akan
menuntun aku dan tangan kanan-Mu
akan memegang aku.
11 Jikalau aku berkata, “Sesungguhnya
kegelapan akan menyelubungi aku, dan
terang di sekelilingku akan menjadi
malam,”
12 maka kegelapan itu bukan sesuatu
yang gelap bagi-Mu, dan malam menjadi
terang seperti siang hari, karena gelap
dan terang sama saja bagi-Mu.

13 Engkaulah yang menciptakan
batinku, Engkau menenun aku dalam
kandungan ibuku.
14 Aku mengucap syukur kepada-Mu,
karena kejadianku hebat dan ajaib,
ajaiblah perbuatan-Mu, dan jiwaku
sungguh-sungguh menyadari hal itu.
15 Tulang-tulangku tidak tersembunyi
dari-Mu ketika aku dijadikan di tempat
rahasia, dan dirajut di bagian bumi yang
terbawah.
16 Mata-Mu melihat ketika aku masih
berupa janin, dan di dalam kitab-Mu
semuanya telah tertulis hari-hari yang
akan dibentuk, sebelum ada satu pun
darinya.
17 Bagiku, betapa mulianya pikiran-
pikiran-Mu, ya Allah! Betapa besar
jumlahnya!
18 Jika aku dapat menghitungnya,
jumlahnya lebih banyak daripada pasir,

dan ketika aku bangun, aku masih
bersama-Mu.
19 Seandainya Engkau membinasakan
orang-orang fasik, ya Allah. Enyahlah
dariku, hai penumpah-penumpah darah!
20 Mereka berkata-kata jahat mengenai
Engkau, dan dengan sia-sia meninggikan
diri melawan Engkau.
21 Ya ALLAH, bukankah aku membenci
orang-orang yang membenci Engkau?
Bukankah aku muak dengan orang-orang
yang bangkit melawan Engkau?
22 Aku membenci mereka, sungguh-
sungguh benci! Mereka menjadi
musuh-musuhku.
23 Ya Allah, selidikilah aku dan kenalilah
hatiku. Ujilah aku dan kenalilah
pikiran-pikiranku.
24 Lihatlah, kalau-kalau ada padaku
perilaku yang jahat, dan pimpinlah aku
di jalan yang kekal.

Doa Minta Pertolongan terhadap Orang-orang Jahat (140:1-14)

140 [1] Untuk pemimpin pujian.
Zabur Daud. (140-2) Ya ALLAH,
lepaskanlah kiranya aku dari manusia
jahat, dan lindungilah aku dari orang
yang melakukan kekerasan.
[2] (140-3) Mereka merencanakan
kejahatan di dalam hati dan sepanjang
hari mengobarkan peperangan.
[3] (140-4) Mereka menajamkan lidah
mereka seperti ular, dan bisa ular sendok
ada di bawah bibir mereka. S e l a
[4] (140-5) Ya ALLAH, jagalah aku dari
tangan orang fasik, dan lindungilah aku
dari orang yang melakukan kekerasan,
yang bermaksud membuat kakiku
tergelincir.
[5] (140-6) Orang-orang sombong telah
memasang jerat bagiku dan tali-tali
bagiku. Mereka membentangkan

jaring di tepian jalan, mereka menaruh perangkap bagiku. S e l a
6 (140-7) Kataku kepada ALLAH,
“Engkaulah Tuhanku, dengarkanlah
seruan permohonanku, ya ALLAH!”
7 (140-8) Ya ALLAH, ya Rabbi,
penyelamatku yang kuat, Engkau
telah melindungi kepalaku pada hari
peperangan.
8 (140-9) Ya ALLAH, janganlah
meluluskan keinginan orang fasik,
jangan biarkan niat mereka yang jahat
itu berhasil, supaya mereka tidak
bermegah. S e l a
9 (140-10) Biarlah kepala orang-orang
yang mengepung aku diselubungi
bencana yang ditimbulkan bibir mereka
sendiri.
10 (140-11) Biarlah bara api menimpa
mereka! Biarlah mereka dijatuhkan ke
dalam api, ke lubang-lubang yang dalam,
sehingga mereka tidak bangkit lagi!

11 (140-12) Pemfitnah tidak akan tetap
diam di bumi, dan orang yang melakukan
kekerasan akan diburu oleh bencana
untuk ditunggangbalikkan.
12 (140-13) Aku tahu bahwa ALLAH
akan menegakkan keadilan bagi orang
yang tertindas, dan membela hak kaum
duafa.
13 (140-14) Sesungguhnya orang
benar akan mengucap syukur kepada
nama-Mu, dan orang yang lurus hati
akan tinggal di hadirat-Mu.

Doa dalam Pencobaan (41:1-10)

141 1 Zabur Daud. Ya ALLAH, aku
berseru kepada-Mu, segeralah
datang kepadaku! Dengarkanlah suaraku
ketika aku berseru kepada-Mu.
2 Kiranya doaku menjadi seperti dupa
di hadapan-Mu, dan tanganku yang
terangkat seperti persembahan petang
hari.

3 Ya ALLAH, adakanlah pengawalan
untuk menjaga mulutku, dan awasilah
pintu bibirku.
4 Jangan biarkan hatiku condong
pada hal yang jahat untuk melakukan
perbuatan-perbuatan yang fasik
bersama orang-orang yang berbuat
kejahatan, dan jangan aku menyantap
makanan mereka.
5 Biarlah orang benar menghajar,
itu adalah tanda kasih; biarlah aku
ditegurnya, itu seperti minyak bagi
kepala, janganlah kepalaku enggan
menerimanya. Tetapi aku tetap berdoa
menentang kejahatan-kejahatan
orang-orang itu.
6 Ketika hakim-hakim mereka
dijatuhkan pada tebing bukit batu,
mereka akan mengerti bahwa
perkataan-perkataanku menyenangkan.
7 Seperti orang membajak dan
membuka tanah, demikian jugalah

tulang-tulang mereka akan bertaburan
di mulut alam kubur.
8 Tetapi mataku tertuju kepada-Mu,
ya ALLAH, ya Rabbi. Pada-Mulah aku
berlindung, janganlah biarkan nyawaku
terancam!
9 Lindungilah kiranya aku dari
cengkeram jerat yang mereka pasang
bagiku, dan dari perangkap orang-orang
yang berbuat jahat.
10 Biarlah orang-orang fasik itu jatuh ke
dalam jaring mereka sendiri, sedangkan
aku lewat.

Doa Seorang yang Dikejar-kejar (142:1-8)

142 1 Nyanyian pengajaran Daud,
ketika ia ada di dalam gua:
suatu doa. (142-2) Dengan nyaring aku
berseru kepada ALLAH, dengan nyaring
aku memohon belas kasihan kepada
ALLAH.

2 (142-3) Aku mencurahkan keluhanku
di hadapan-Nya, aku memberitahukan
kesesakanku di hadapan-Nya.
3 (142-4) Ketika semangat dalamku
letih lesu, Engkau mengetahui jalanku.
Di jalan yang akan kutempuh mereka
telah memasang jerat secara sembunyi-
sembunyi bagiku.
4 (142-5) Tengoklah ke sebelah
kananku dan lihatlah, tak seorang pun
memperhatikan aku. Tak ada tempat
berlindung bagiku, dan tak seorang pun
mempedulikan nyawaku.
5 (142-6) Ya ALLAH, aku berseru
kepada-Mu. Kataku, “Engkaulah tempat
perlindunganku dan Pusakaku di negeri
orang-orang yang hidup.
6 (142-7) Perhatikanlah seruanku,
karena aku telah sangat lemah.
Lepaskanlah aku dari orang-orang yang
mengejar aku, karena mereka lebih kuat
daripada aku.

7 (142-8) Keluarkanlah aku dari penjara,
supaya aku dapat mengucap syukur
kepada nama-Mu. Orang-orang benar
akan mengelilingi aku karena Engkau
akan berbuat baik kepadaku.

Doa Mohon Pertolongan dan Pengajaran (143:1-12)

143 1 Zabur Daud. Dengarkanlah
kiranya doaku, ya ALLAH!
Perhatikanlah permohonanku, jawablah
aku dalam kesetiaan-Mu dan kebenaran-
Mu.
2 Janganlah bawa hamba-Mu ini ke
pengadilan, karena di hadapan-Mu tak
seorang pun dari yang hidup dapat
dibenarkan.
3 Musuh mengejar-ngejar aku dan
meremukkan hidupku sampai ke tanah.
Ditempatkannya aku di tempat yang
gelap seperti orang yang sudah lama
mati.

4 Sebab itu semangat dalamku letih
lesu, dan hatiku pun tertegun dalam
diriku.
5 Terkenanglah aku pada zaman dahulu.
Aku merenungkan segala pekerjaan-Mu
dan memikirkan segala perbuatan
tangan-Mu.
6 Aku menadahkan tanganku kepada-
Mu, jiwaku merindukan-Mu seperti
tanah yang tandus. S e l a
7 Jawablah kiranya aku dengan segera,
ya ALLAH, karena semangatku habis.
Janganlah menyembunyikan hadirat-Mu
dariku, supaya aku tidak menjadi seperti
orang-orang yang turun ke liang kubur.
8 Pada pagi hari, biarlah aku mendengar
tentang kasih abadi-Mu, karena kepada-
Mulah aku percaya. Beritahukanlah
kepadaku jalan yang harus kutempuh,
karena kepada-Mulah kuangkat jiwaku.

9 Ya ALLAH, lepaskanlah aku dari
musuh-musuhku, pada-Mu aku
berlindung.
10 Ajarkanlah aku melakukan kehendak-
Mu, karena Engkaulah Tuhanku. Biarlah
Ruh-Mu yang baik itu memimpin aku di
tanah yang datar.
11 Ya ALLAH, hidupkanlah aku demi
nama-Mu, dan dalam kebenaran-Mu
bawalah jiwaku keluar dari kesesakan.
12 Karena kasih abadi-Mu, binasakanlah
musuh-musuhku, serta lenyapkanlah
semua orang yang menyesakkan jiwaku,
karena aku adalah hamba-Mu.

Ungkapan Syukur Raja (144:1-15)

144 1 Dari Daud. Segala puji bagi
ALLAH, gunung batuku, yang
mengajar tanganku untuk bertempur,
dan jari-jariku untuk berperang.
2 Dialah pengasihku dan kubu
pertahananku, kota bentengku dan

pembebasku. Dialah perisaiku, kepada-Nyalah aku berlindung, Dialah yang menaklukkan bangsaku ke bawah kekuasaanku.
3 Ya ALLAH, apakah manusia itu
sehingga Engkau menaruh perhatian
kepadanya? Atau anak manusia,
sehingga Engkau mengindahkannya?
4 Manusia hanyalah seperti hembusan
napas, dan umurnya pun seperti
bayang-bayang yang berlalu.
5 Lengkungkanlah langit-Mu, ya
ALLAH, dan datanglah, sentuhlah
gunung-gunung sehingga berasap.
6 Pancarkanlah kilat dan cerai-
beraikanlah mereka, lepaskanlah
anak-anak panah-Mu dan kacaukanlah
mereka.
7 Ulurkanlah tangan-Mu dari atas.
Lepaskanlah dan selamatkanlah aku dari
air bah dan dari tangan orang-orang
asing!

8 Mulut mereka berkata bohong, dan
tangan kanan mereka adalah tangan
kanan kepalsuan.
9 Aku hendak menyanyikan nyanyian
baru bagi-Mu, ya Allah, dengan iringan
gambus sepuluh tali aku hendak
melantunkan puji-pujian bagi-Mu.
10 Dialah yang memberi kemenangan
kepada raja-raja, dan yang melepaskan
Daud, hamba-Nya, dari pedang yang
membinasakan.
11 Lepaskanlah kiranya aku dan
selamatkanlah aku dari tangan orang-
orang asing! Mulut mereka berkata
bohong, dan tangan kanan mereka
adalah tangan kanan kepalsuan.
12 Semoga anak-anak lelaki kita seperti
tanaman yang tumbuh menjadi besar
pada masa mudanya, dan anak-anak
perempuan kita seperti tiang-tiang
penjuru yang dipahat untuk menghias
mahligai.

13 Semoga lumbung-lumbung kita
penuh, mengeluarkan segala jenis
hasil, dan semoga domba-domba kita
menjadi ribuan bahkan puluhan ribu di
padang-padang kita.
14 Semoga lembu-lembu kita yang
sarat muatan, tidak ada yang keguguran
ataupun hilang. Semoga tidak ada jeritan
di tempat-tempat umum kita.
15 Berbahagialah bangsa yang demikian
keadaannya! Berbahagialah bangsa yang
bertuhankan ALLAH.

Puji-pujian karena Kemurahan Allah (145:1-21)

145 1 Puji-pujian Daud. Ya
Tuhanku, ya Raja, aku hendak
meninggikan Engkau, dan aku hendak
memuji nama-Mu untuk seterusnya dan
selama-lamanya.
2 Setiap hari aku hendak memuji
Engkau, dan hendak menyanjung

nama-Mu untuk seterusnya dan
selama-lamanya.
3 Mahabesar ALLAH dan sangat
patut untuk dipuji! Kebesaran-Nya tak
terselidiki.
4 Generasi demi generasi akan
memegahkan pekerjaan-pekerjaan-Mu,
dan akan menyatakan keperkasaan-Mu.
5 Semarak keagungan-Mu yang mulia
dan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib
hendak kurenungkan.
6 Orang akan membicarakan kekuatan
perbuatan-perbuatan-Mu yang dahsyat,
dan aku pun hendak menyatakan
kebesaran-Mu.
7 Orang akan memasyhurkan kenangan
akan kebajikan-Mu yang berlimpah-
limpah, dan akan bersorak-sorai tentang
kebenaran-Mu
8 ALLAH itu Maha Pengasih dan Maha
Penyayang. Ia panjang sabar, dan kasih
abadi-Nya besar.

9 ALLAH itu baik terhadap semua orang,
rahmat-Nya berlaku atas semua yang
dijadikan-Nya.
10 Semua yang Kaujadikan itu akan
mengucap syukur kepada-Mu, ya ALLAH,
dan orang-orang saleh-Mu akan memuji
Engkau.
11 Mereka akan membicarakan
kemuliaan kerajaan-Mu, serta
menyebut-nyebut keperkasaan-Mu,
12 sehingga bani Adam tahu tentang
keperkasaan- Mu, dan kemuliaan
kerajaan-Mu yang semarak.
13 Kerajaan-Mu adalah kerajaan yang
kekal, dan pemerintahan-Mu tetap
melalui segala generasi. ALLAH setia
dalam segala janji-Nya dan pemurah
dalam segala perbuatan-Nya.
14 ALLAH menopang semua orang yang
terjatuh, dan menegakkan semua orang
yang tertunduk.

15 Mata semua orang menanti-nantikan
Engkau, dan Engkau pun memberi
mereka makanan pada waktunya.
16 Engkau membuka tangan-Mu,
dan memenuhi keinginan segala yang
bernyawa.
17 ALLAH benar dalam segala jalan-
Nya, dan pemurah dalam segala
perbuatan-Nya.
18 ALLAH dekat pada semua orang
yang berseru kepada-Nya, pada semua
orang yang berseru kepada-Nya di dalam
kebenaran.
19 Ia melakukan keinginan orang-orang
yang bertakwa kepada-Nya, Ia pun
mendengar teriakan mereka dan
menyelamatkan mereka.
20 ALLAH memelihara semua orang yang
mengasihi-Nya, tetapi Ia membinasakan
semua orang fasik.
21 Mulutku akan menyampaikan puji-
pujian kepada ALLAH, hendaklah segala

makhluk memuji nama-Nya yang suci
untuk seterusnya dan selama-lamanya.

Allah Satu-satunya Penolong (146:1-10)

146 [1] Pujilah ALLAH! Hai jiwaku,
pujilah ALLAH!
[2] Aku hendak memuji ALLAH seumur
hidupku, aku hendak melantunkan
puji-pujian bagi Tuhanku selagi aku ada.
[3] Janganlah percaya kepada para
pemuka, kepada bani Adam, yang tidak
bisa menyelamatkan.
[4] Ketika nyawanya putus, kembalilah
ia ke tanah, dan pada hari itu juga
lenyaplah rencana-rencananya.
[5] Berbahagialah orang yang
penolongnya adalah Tuhan yang
disembah Yakub, yang menaruh
harapannya kepada ALLAH, Tuhannya.
[6] Dialah yang menjadikan langit dan
bumi, laut dan segala isinya, dan yang
tetap setia untuk selama-lamanya.

7 Dialah yang membela hak orang-
orang yang tertindas, dan yang memberi
makanan kepada orang-orang yang
lapar. ALLAH melepaskan orang-orang
tahanan,
8 ALLAH membuka mata orang-orang
buta, ALLAH menegakkan orang-orang
yang tertunduk, ALLAH mengasihi
orang-orang benar.
9 ALLAH melindungi orang-orang
pendatang. Ia memulihkan anak-
anak yatim dan para janda, tetapi Ia
mengacaukan jalan orang fasik.
10 ALLAH akan memerintah sebagai
Raja untuk selama-lamanya. Tuhanmu,
hai Sion, dari zaman ke zaman. Pujilah
ALLAH!

Kekuasaan dan Kemurahan Allah (147:1-21)

147 1 Pujilah ALLAH! Alangkah
baiknya melantunkan puji-

pujian bagi Tuhan kita. Alangkah tepat
dan menyenangkannya memuji Dia.
2 ALLAH membangun Yerusalem,
dihimpun-Nya orang-orang Israil yang
telah dibuang.
3 Ia menyembuhkan orang-orang yang
hancur hati, dan membalut luka-luka
mereka.
4 Ia menentukan jumlah bintang-
bintang, dan menamai mereka semua.
5 TUHAN kita besar dan berlimpah
kekuatan, pengertian-Nya tak terkira.
6 ALLAH memulihkan orang-orang
yang tertindas, tetapi Ia merendahkan
orang-orang yang fasik sampai ke tanah.
7 Bernyanyilah bagi ALLAH dengan
ucapan syukur! Lantunkanlah puji-pujian
bagi Tuhan kita dengan iringan kecapi.
8 Dialah yang menudungi langit dengan
awan-awan, yang menyediakan hujan
bagi bumi, dan yang menumbuhkan
rumput di gunung-gunung.

9 Dia pulalah yang memberi makanan
kepada binatang, dan kepada anak-anak
burung gagak yang memanggil-manggil.
10 Kesukaan-Nya bukanlah pada
kekuatan kuda, dan kegemaran-Nya pun
bukanlah pada ketangkasan kaki orang.
11 ALLAH berkenan pada orang-orang
yang bertakwa kepada-Nya, pada
orang-orang yang mengharapkan kasih
abadi-Nya.
12 Megahkanlah ALLAH, hai Yerusalem!
Pujilah Tuhanmu, hai Sion!
13 Ia menguatkan palang-palang
pintu gerbangmu, dan memberkahi
anak-anakmu di antaramu.
14 Dianugerahkan-Nya kedamaian
kepada daerahmu, dan dikenyangkan-
Nya engkau dengan gandum yang
terbaik.
15 Disampaikan-Nya perintah-Nya ke
bumi, maka firman-Nya pun berlari
dengan tangkasnya.

16 Diturunkan-Nya salju seperti bulu
domba, dan embun beku dihamburkan-
Nya seperti abu.
17 Diturunkan-Nya es seperti pecahan-
pecahan roti. Siapakah yang dapat
bertahan menghadapi dingin-Nya?
18 Disampaikan-Nya firman, maka
mencairlah es itu. Ditiup-Nya angin-Nya,
maka mengalirlah air.
19 Dinyatakan-Nya firman-Nya kepada
Yakub, ketetapan-ketetapan-Nya dan
hukum-hukum-Nya kepada Israil.
20 Tidak dilakukan-Nya hal yang
demikian kepada bangsa mana pun,
hukum-hukum-Nya tidak mereka kenal.
Pujilah ALLAH!

Langit dan Bumi, Pujilah Allah! (148:1-14)

148 1 Pujilah ALLAH! Pujilah ALLAH
dari surga, pujilah Dia di
tempat yang tinggi!

2 Pujilah Dia, hai segala malaikat-Nya,
pujilah Dia, hai segala tentara-Nya!
3 Pujilah Dia, hai matahari dan bulan,
pujilah Dia, hai semua bintang yang
bersinar!
4 Pujilah Dia, hai langit yang mengatasi
segala langit, dan air yang ada di atas
langit!
5 Biarlah semuanya memuji nama
ALLAH, karena Ia memberi perintah, lalu
semuanya tercipta.
6 Ia pulalah yang telah menentukan
semuanya untuk seterusnya dan
selama-lamanya, serta membuat
ketetapan-ketetapan yang tidak dapat
dilanggar.
7 Pujilah ALLAH dari bumi, hai ular-ular
naga dan seluruh samudera;
8 hai api, hujan batu, salju, dan uap,
serta angin badai yang melakukan
perintah-Nya;

9 gunung-gunung dan semua bukit,
pohon buah-buahan dan semua pohon
aras;
10 binatang liar dan semua ternak,
binatang melata dan burung-burung
yang bersayap;
11 raja-raja di bumi dan segala bangsa,
pembesar-pembesar dan semua hakim
di bumi;
12 orang-orang muda dan anak-anak
dara, orang-orang tua dan kanak-kanak.
13 Biarlah semuanya memuji nama
ALLAH, karena hanya nama-Nya sajalah
yang patut ditinggikan! Keagungan-Nya
mengatasi bumi dan langit.
14 Ia telah membuat umat-Nya berjaya,
menjadi puji-pujian bagi semua orang
saleh-Nya, yaitu bani Israil, bangsa yang
dekat dengan-Nya. Pujilah ALLAH!

Nyanyian Kemenangan bagi Orang Israil (149:1-9)

149 1 Pujilah ALLAH! Nyanyikanlah
bagi ALLAH nyanyian baru!
Pujilah Dia dalam jemaah orang saleh!
2 Biarlah Israil bersukacita karena Dia,
yang menjadikannya, dan biarlah bani
Sion bergembira karena raja mereka.
3 Biarlah mereka memuji nama-Nya
dengan tarian, dan melantunkan
puji-pujian bagi-Nya dengan rebana dan
kecapi,
4 karena ALLAH berkenan kepada umat-
Nya, dan Ia memahkotai orang-orang
yang rendah hati dengan keselamatan.
5 Biarlah orang-orang saleh bersukaria
dalam kemuliaan, biarlah mereka
bersorak-sorai di tempat tidur mereka.
6 Biarlah pengagungan Allah ada di
mulut mereka, dan pedang bermata dua
di tangan mereka,

7 untuk melakukan pembalasan kepada
bangsa-bangsa, dan menghukum
suku-suku bangsa;
8 untuk mengikat raja-rajanya dengan
rantai, dan orang-orang mulianya
dengan belenggu besi;
9 untuk melaksanakan hukuman yang
telah diputuskan atas mereka. Hal itu
menjadi kehormatan bagi semua orang
saleh-Nya. Pujilah ALLAH!

Pujilah Allah! (150:1-6)

150 1 Pujilah ALLAH! Pujilah
Allah dalam tempat suci-
Nya, pujilah Dia dalam cakrawala
kekuatan-Nya!
2 Pujilah Dia sebab keperkasaan-Nya,
pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya
yang luar biasa!
3 Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala,
pujilah Dia dengan gambus dan kecapi!

4 Pujilah Dia dengan rebana dan dengan
tarian, pujilah Dia dengan musik kecapi
dan dengan suling!
5 Pujilah Dia dengan ceracap yang
bergaung, pujilah Dia dengan ceracap
yang nyaring bunyinya.
6 Biarlah segala yang bernapas memuji
ALLAH! Pujilah ALLAH!

Amsal

Tujuan Pepatah-pepatah Ini (1:1-7)

1 [1] Inilah pepatah-pepatah Sulaiman
bin Daud, raja Israil:
[2] untuk mengetahui hikmat dan didikan,
untuk memahami perkataan yang dalam
pengertiannya,
[3] untuk menerima didikan tentang
kebijaksanaan, kebenaran, keadilan, dan
kejujuran;
[4] untuk memberikan kearifan kepada
orang yang lugu, serta pengetahuan dan
kebijaksanaan kepada orang muda.
[5] Baiklah orang bijak mendengar
dan menambah ilmu, dan orang yang
berpengertian memperoleh tuntunan

6 untuk memahami pepatah dan
ibarat, yaitu perkataan orang bijak serta
teka-teki mereka.
7 Ketakwaan kepada ALLAH adalah
permulaan pengetahuan; orang bodoh
merendahkan hikmat dan didikan.

Nasihat dan Peringatan (1:8-19)

8 Hai anakku, dengarkanlah didikan
ayahmu, dan jangan lalaikan ajaran
ibumu;
9 itu adalah karangan bunga yang indah
bagi kepalamu, dan kalung rantai bagi
lehermu.
10 Hai anakku, jikalau orang berdosa
membujukmu, jangan turuti.
11 Jikalau mereka berkata, “Ikutlah
kami! Mari kita menghadang nyawa!
Mari kita intai orang yang tak bersalah
dengan tidak semena-mena!

12 Mari kita telan mereka hidup-hidup,
seperti alam kubur; bulat-bulat, seperti
orang yang turun ke liang lahat.
13 Kita akan mendapatkan harta benda
berharga, kita akan memenuhi rumah
kita dengan barang jarahan.
14 Buanglah undimu di antara kami,
akan ada satu pundi-pundi untuk kita
semua!”
15 Hai anakku, jangan ikuti perilaku
mereka! Tahanlah kakimu dari jalan
mereka,
16 karena kaki mereka berlari menuju
kejahatan, dan mereka bersegera
hendak menumpahkan darah.
17 Betapa sia-sia membentangkan jaring
di depan mata segala yang bersayap;
18 mereka menghadang nyawanya
sendiri dan mengintai jiwanya sendiri.
19 Demikianlah jalan hidup semua
orang yang tamak akan laba haram;

ketamakannya itu akan mencabut nyawanya sendiri.

Nasihat Hikmat (1:20-33)

20 Hikmat berseru-seru di jalan, ia menyaringkan suaranya di tempat-tempat umum.
21 Di ujung jalan yang ramai ia berseru, dan di muka pintu gerbang kota ia berkata,
22 “Hai orang-orang lugu, sampai kapan kamu cinta akan keluguanmu? Sampai kapan para pencemooh gemar akan cemooh, dan orang-orang bodoh benci akan pengetahuan?
23 Berpalinglah pada teguranku. Sesungguhnya, aku akan mencurahkan isi hatiku kepadamu, aku akan memberitahukan perkataanku kepadamu.
24 Tetapi kamu menolak ketika kupanggil, dan tak seorang pun

mengindahkan ketika aku mengulurkan tanganku.
25 Kamu melalaikan semua nasihatku,
dan tidak mau menerima teguranku,
26 maka aku pun akan menertawakan
celakamu; aku akan mengolok-olok
ketika kengerian menimpamu,
27 yaitu ketika kengerian melandamu
seperti badai, ketika kecelakaan
mendatangimu seperti angin puyuh,
ketika kesesakan serta kesusahan
menimpamu.
28 Pada waktu itu mereka akan
memanggil aku, tetapi aku tidak akan
menjawab. Mereka akan bersungguh-
sungguh mencari aku, tetapi mereka
tidak akan menemukan aku.
29 Karena mereka membenci
pengetahuan dan tidak memilih
untuk bertakwa kepada ALLAH,
30 tidak mau menerima nasihatku, dan
menolak semua teguranku,

31 maka mereka akan memakan
hasil tingkah laku mereka, dan akan
dikenyangkan dengan rancangan-
rancangan mereka sendiri.
32 Orang lugu akan dibunuh oleh
keengganannya, dan orang bodoh akan
dibinasakan oleh kelengahannya.
33 Tetapi orang yang mendengarkan aku
akan hidup dengan aman dan merasa
sentosa tanpa takut akan malapetaka."

Faedah Menuntut Hikmat (2:1-22)

2 1 Hai anakku, jikalau engkau
menerima perkataanku dan
menyimpan perintah-perintahku dalam
hatimu,
2 mengarahkan telingamu kepada
hikmat, dan mencenderungkan hatimu
kepada pengertian;
3 jikalau engkau berseru memohon
pemahaman, dan mengangkat suaramu
memohon pengertian;

4 jikalau engkau mencarinya seperti
perak, dan menggalinya seperti menggali
harta karun,
5 maka engkau akan memahami apa
artinya bertakwa kepada ALLAH serta
memperoleh pengetahuan tentang
Allah.
6 Karena ALLAH sajalah yang
mengaruniakan hikmat, dan dari
firman-Nyalah datang pengetahuan
serta pengertian.
7 Ia menyediakan keberhasilan bagi
orang yang lurus hati, dan menjadi
perisai bagi mereka yang hidup dalam
ketulusan.
8 Ia menjaga jalan keadilan, dan
memelihara jalan orang saleh-Nya.
9 Engkau akan memahami kebenaran,
keadilan, dan kejujuran -- segala jalan
yang baik,

10 karena hikmat akan masuk ke
dalam hatimu, dan pengetahuan akan
menyenangkan jiwamu.
11 Kebijaksanaan akan mengawalmu,
dan pengertian akan menjagamu,
12 untuk melepaskanmu dari jalan yang
jahat dan dari orang yang mengucapkan
tipu muslihat,
13 yang meninggalkan jalan-jalan lurus
untuk menempuh lorong-lorong gelap,
14 yang suka berbuat kejahatan, yang
gembira karena tipu muslihat yang jahat,
15 yang berliku-liku jalan-jalannya serta
menyimpang perilakunya.
16 Engkau pun akan terlepas dari
perempuan sundal, dari perempuan
jalang yang licin perkataannya,
17 yang meninggalkan teman hidup
masa mudanya serta melupakan
perjanjian dengan Tuhannya.

18 Sesungguhnya, rumahnya tenggelam
ke dalam maut, dan jalannya menuju
tempat arwah.
19 Semua orang yang datang kepadanya
tidak kembali lagi, dan tidak menemukan
jalan kehidupan.
20 Dengan demikian engkau dapat
menempuh jalan orang baik, dan tetap
berada pada jalan orang benar,
21 karena orang yang lurus hati akan
mendiami negeri, dan orang yang tak
bercela akan tetap tinggal di situ;
22 tetapi orang fasik akan dilenyapkan
dari negeri, dan pengkhianat akan
dicabut dari situ.

Berkah dari Hikmat (3:1-26)

3 1 Hai anakku, jangan lupakan
ajaranku, tetapi hendaklah hatimu
memelihara perintah-perintahku,

2 karena umur panjang, usia lanjut, dan
kesejahteraan akan ditambahkannya
kepadamu.
3 Jangan biarkan kasih dan kesetiaan
meninggalkanmu, kalungkanlah itu
pada lehermu dan tuliskanlah pada loh
hatimu.
4 Dengan demikian engkau akan
mendapat kasih serta nama baik dalam
pandangan Allah dan manusia.
5 Percayalah kepada ALLAH dengan
sepenuh hatimu dan janganlah
bersandar kepada pengertianmu sendiri.
6 Akuilah Dia dalam segala jalanmu,
maka Ia akan meluruskan jalanmu.
7 Jangan anggap dirimu bijak,
bertakwalah kepada ALLAH dan jauhilah
kejahatan.
8 Itu akan mendatangkan kesehatan
bagi tubuhmu dan kesegaran bagi
tulang-tulangmu.

9 Muliakanlah ALLAH dengan hartamu
dan dengan hasil pertama dari segala
penghasilanmu,
10 maka lumbung-lumbungmu akan diisi
penuh melimpah dan tempat-tempat
pemerasanmu akan meluap dengan air
anggur.
11 Hai anakku, jangan hina didikan
ALLAH, dan jangan jemu terhadap
teguran-Nya,
12 karena ALLAH menegur orang yang
dicintai-Nya, seperti seorang bapak
terhadap anak yang disayanginya.
13 Berbahagialah orang yang mendapat
hikmat, dan orang yang memperoleh
pengertian,
14 karena keuntungannya melebihi
keuntungan perak, dan hasilnya melebihi
emas.
15 Hikmat lebih berharga daripada batu
mirah, dan apa pun yang kauinginkan tak
dapat dibandingkan dengannya.

16 Di tangan kanannya ada umur
panjang, di tangan kirinya ada kekayaan
dan kehormatan.
17 Jalan-jalannya adalah jalan
kenikmatan, dan segala lorongnya
adalah kesejahteraan.
18 Hikmat adalah pohon kehidupan
bagi mereka yang berpaut
kepadanya, berbahagialah orang
yang memegangnya.
19 Dengan hikmat ALLAH meletakkan
dasar bumi, dan dengan pengertian Ia
menetapkan langit.
20 Dengan pengetahuan-Nya air yang
dalam terpancar, dan awan-awan
meneteskan embun.
21 Hai anakku, peliharalah
pertimbangan dan kebijaksanaan,
jangan biarkan semua itu lalu dari
pandanganmu;
22 semua itu akan menjadi kehidupan
bagi jiwamu dan perhiasan bagi lehermu.

23 Maka engkau akan menempuh
jalanmu dengan aman, dan kakimu tidak
akan terantuk.
24 Apabila engkau berbaring, engkau
tidak akan merasa takut, engkau akan
berbaring dan tertidur nyenyak.
25 Janganlah takut terhadap kengerian
yang datang tiba-tiba, atau terhadap
kebinasaan yang melanda orang fasik,
26 karena ALLAH akan menjadi
andalanmu, dan akan menjaga kakimu
dari jerat.

Anjuran untuk Berbuat Baik (3:27-35)

27 Janganlah menahan kebaikan dari
orang-orang yang patut menerimanya,
jika engkau mampu melakukannya.
28 Jangan katakan kepada sesamamu,
“Pergilah dan kembalilah lagi, besok
akan kuberi,” padahal itu ada padamu.

29 Janganlah merencanakan yang jahat
terhadap sesamamu, sementara dengan
rasa aman ia tinggal di dekatmu.
30 Jangan berbantah dengan seseorang
tanpa alasan jika ia tidak pernah berbuat
jahat kepadamu.
31 Jangan iri terhadap orang yang
melakukan kekerasan, dan jangan
memilih satu pun dari jalannya,
32 karena orang yang menyimpang
dipandang keji oleh ALLAH, tetapi Ia
bersahabat karib dengan orang yang
lurus hati.
33 Kutuk ALLAH ada di dalam rumah
orang fasik, tetapi Ia memberkahi
kediaman orang benar.
34 Menghadapi pencemooh, Ia pun
mencemooh, tetapi orang yang rendah
hati dikaruniai-Nya rahmat.
35 Orang bijak akan mewarisi
kehormatan, tetapi orang bodoh akan
memikul aib.

Nasihat untuk Mencari Hikmat (4:1-27)

4 1 Hai anak-anak, dengarkanlah
didikan seorang ayah dan
perhatikanlah, supaya engkau
memperoleh pengertian.
2 Aku memberimu pengajaran yang
baik, janganlah abaikan ajaranku.
3 Ketika aku masih tinggal bersama
ayahku sebagai anak, masih hijau, dan
sebagai anak tunggal bagi ibuku,
4 ayahku mengajariku, katanya,
“Peganglah perkataanku di dalam
hatimu. Ingatlah perintah-perintahku,
maka engkau akan hidup.
5 Perolehlah hikmat! Perolehlah
pengertian! Jangan lupakan, dan jangan
menyimpang dari perkataan mulutku.
6 Jangan abaikan hikmat, maka hikmat
akan memeliharamu; cintailah dia, maka
ia akan menjagamu.

7 Hikmat adalah yang terutama.
Perolehlah hikmat, dan dengan
segala yang ada padamu, perolehlah
pengertian.
8 Junjunglah hikmat, maka hikmat akan
meninggikanmu. Ia akan menjadikanmu
terhormat jika engkau memeluknya.
9 Ia akan memasangkan karangan
bunga yang indah di kepalamu, dan akan
mengaruniakan kepadamu mahkota
kemuliaan.
10 Hai anakku, dengarkanlah dan
terimalah perkataanku, maka tahun-
tahun kehidupanmu akan menjadi
banyak.
11 Aku telah menunjukkan kepadamu
jalan hikmat, dan aku telah
membimbingmu di jalan-jalan yang
lurus.
12 Jika engkau berjalan, langkahmu
tak akan dipersempit, dan jika engkau
berlari, engkau tak akan tersandung.

13 Peganglah didikan, jangan lepaskan;
peliharalah dia, karena dialah hidupmu.
14 Jangan masuki jalan orang fasik, dan
jangan ikuti jalan orang jahat.
15 Jauhilah jalan itu, jangan lewati.
Menyimpanglah dari jalan itu, dan
berjalanlah terus.
16 Karena orang-orang itu tidak dapat
tidur jika mereka belum melakukan
kejahatan, kantuk mereka hilang jika
mereka belum membuat orang terjatuh.
17 Mereka makan roti kefasikan dan
minum anggur kekerasan.
18 Tetapi jalan orang benar seperti
cahaya fajar, yang makin terang hingga
puncak siang hari.
19 Jalan orang fasik seperti
kegelapan, mereka tidak tahu apa
yang menyebabkan mereka terantuk.
20 Hai anakku, perhatikanlah
ucapanku, arahkanlah telingamu
kepada perkataanku.

21 Jangan biarkan semua itu lalu dari
pandanganmu, simpanlah di dalam
hatimu,
22 karena itulah kehidupan bagi mereka
yang mendapatkannya, dan kesembuhan
bagi seluruh tubuh mereka.
23 Jagalah hatimu melebihi semua yang
bisa dijaga, karena dari situlah terpancar
kehidupan.
24 Buanglah mulut yang tidak jujur,
dan jauhkanlah bibir yang dolak-dalik
darimu.
25 Hendaklah matamu menatap ke
depan, dan pandanganmu lurus ke
hadapanmu.
26 Ratakanlah jalan bagi kakimu, biarlah
segala jalanmu tetap.
27 Janganlah menyimpang ke kanan
atau ke kiri, jauhkanlah kakimu dari yang
jahat.

Nasihat tentang Perzinaan (5:1-23)

5 [1] Hai anakku, perhatikanlah
hikmatku, dan arahkanlah telingamu
kepada pengertianku,
[2] supaya engkau dapat memegang
teguh kebijaksanaan, dan bibirmu dapat
memelihara pengetahuan.
[3] Biarpun bibir perempuan sundal
meneteskan madu, dan mulutnya lebih
licin daripada minyak,
[4] pada akhirnya ia pahit seperti
tanaman pahit, dan tajam seperti
pedang bermata dua.
[5] Kakinya turun menuju maut, dan
langkahnya langsung menuju alam
kubur.
[6] Ia tidak memperhatikan jalan
kehidupan; jalannya tidak tetap, namun
ia tak menyadarinya.

7 Sebab itu, hai anak-anakku,
dengarkanlah aku, dan jangan
menyimpang dari perkataan mulutku.
8 Jauhkan hidupmu dari perempuan itu,
dan jangan dekati pintu rumahnya,
9 supaya jangan kauberikan
kehormatanmu kepada orang lain,
dan tahun-tahun umurmu kepada orang
yang bengis;
10 supaya jangan orang lain
dikenyangkan dengan kekuatanmu,
dan hasil jerih lelahmu masuk ke rumah
orang luar,
11 sehingga engkau mengerang pada
akhirnya, ketika daging dan tubuhmu
habis.
12 Kemudian engkau berkata,
“Mengapa aku membenci didikan dan
hatiku menolak teguran?
13 Aku tidak mematuhi guru-guruku,
juga tidak mengarahkan telingaku
kepada orang-orang yang mendidikku.

14 Aku nyaris terperosok ke dalam
segala malapetaka di tengah-tengah
jemaah dan kumpulan orang.”
15 Minumlah air dari sumurmu sendiri,
air yang segar dari perigimu sendiri.
16 Patutkah mata airmu memencar ke
jalan, dan aliran airmu ke tempat-tempat
umum?
17 Biarlah itu menjadi milikmu sendiri,
dan jangan menjadi milik orang-orang
lain yang ada besertamu.
18 Semoga mata airmu diberkahi.
Bersukacitalah dengan istri masa
mudamu,
19 rusa yang jelita, kambing hutan yang
elok. Biarlah buah dadanya senantiasa
memuaskanmu, dan engkau selalu
tergila-gila akan cintanya.
20 Hai anakku, apa gunanya engkau
tergila-gila pada perempuan sundal, dan
mendekap dada perempuan jalang?

21 Karena jalan-jalan manusia nyata
di hadapan mata ALLAH, dan Ia
memperhatikan setiap langkahnya.
22 Orang fasik akan tertangkap oleh
kesalahannya sendiri, dan terjerat oleh
tali-tali dosanya.
23 Ia mati karena tidak menerima
didikan, dan tersesat di dalam
kebodohannya yang besar.

Berbagai Nasihat (6:1-19)

6 1 Hai anakku, jika engkau menjadi
penjamin bagi sesamamu, dan jika
engkau membuat perjanjian jaminan
dengan orang lain;
2 jika engkau terjerat oleh perkataan
mulutmu, dan tertangkap oleh perkataan
mulutmu,
3 maka perbuatlah demikian, hai
anakku: lepaskanlah dirimu, karena
engkau telah jatuh ke dalam tangan
sesamamu. Pergilah, rendahkanlah

dirimu, dan mintalah dengan sangat
kepada sesamamu itu.
4 Jangan biarkan matamu tertidur, atau
kelopak matamu mengantuk.
5 Lepaskanlah dirimu seperti kijang
dari perangkap, dan seperti burung dari
tangan penangkap burung.
6 Pergilah kepada semut, hai pemalas,
perhatikanlah cara hidupnya dan jadilah
bijak.
7 Meski tidak punya pemimpin,
pengatur, ataupun penguasa,
8 ia menyediakan makanannya pada
musim panas, dan mengumpulkan
santapannya pada musim menuai.
9 Berapa lama lagi engkau akan
berbaring, hai pemalas? Kapankah
engkau akan bangun dari tidurmu?
10 “Tidur sebentar lagi, mengantuk
sebentar lagi, lipat tangan sebentar lagi
untuk berbaring.”

11 Maka kemiskinan mendatangimu
seperti perampok, dan kekurangan
seperti orang yang bersenjata.
12 Orang jahat, yaitu manusia tak
berguna, hidup dengan mulut yang tak
jujur.
13 Ia mengedipkan matanya, memberi
isyarat dengan kakinya dan menunjuk-
nunjuk dengan jarinya.
14 Tipu muslihat ada dalam hatinya,
ia senantiasa merancang kejahatan
menimbulkan pertengkaran.
15 Sebab itu bencana akan datang
menimpanya dengan tiba-tiba, dan
dalam sekejap ia akan dihancurkan
tanpa dapat disembuhkan lagi.
16 Ada enam hal yang dibenci ALLAH,
bahkan tujuh hal yang dianggap-Nya keji:
17 Mata sombong, lidah dusta, tangan
yang menumpahkan darah orang tak
bersalah,

18 hati yang membuat rancangan-
rancangan jahat, kaki yang cepat berlari
menuju kejahatan,
19 saksi dusta yang menyampaikan
kebohongan, dan orang yang
menimbulkan pertengkaran di antara
saudara.

Nasihat tentang Perzinaan (6:20-7:27)

20 Hai anakku, peganglah teguh
perintah ayahmu, dan jangan lalaikan
ajaran ibumu.
21 Tambatkanlah semua itu senantiasa
dalam hatimu, dan kalungkanlah pada
lehermu.
22 Apabila engkau berjalan, semua itu
akan memimpinmu, apabila engkau
berbaring, semua itu akan menjagamu,
dan apabila engkau bangun, semua itu
akan berkata-kata denganmu.

23 Karena perintah itu pelita, ajaran
itu cahaya, dan teguran yang mendidik
adalah jalan kehidupan.
24 Dengan demikian, engkau akan
dijagai dari perempuan jahat, dan dari
lidah perempuan jalang yang licin.
25 Jangan inginkan kecantikannya
di dalam hatimu, jangan biarkan
ia menangkapmu dengan kelopak
matanya.
26 Karena perempuan sundal dapat
disewa dengan sepotong roti, tetapi
istri orang lain memburu nyawa yang
berharga.
27 Jika orang membawa api ke dadanya,
masakan pakaiannya tidak terbakar?
28 Jika orang berjalan di atas bara,
masakan kakinya tidak hangus?
29 Demikian pulalah orang yang
bercampur dengan istri sesamanya.
Siapa pun yang menjamahnya tidak akan
lepas dari hukuman.

30 Seorang pencuri tidak dihina jika
ia mencuri sesuatu untuk memuaskan
nafsunya ketika ia lapar.
31 Jika tepergok, maka ia harus
mengganti tujuh kali lipat, dan ia harus
menyerahkan segala harta benda dalam
rumahnya.
32 Tetapi orang yang berzina dengan
istri orang lain adalah orang yang kurang
akal; ia merusak dirinya sendiri dengan
berbuat demikian.
33 Luka dan aib akan diperolehnya, dan
celanya tak terhapuskan.
34 Karena cemburu akan membuat laki-
laki berang, dan pada hari pembalasan
ia tak akan berbelaskasihan.
35 Ia tak akan mengindahkan tebusan
apa pun, dan tak akan sudi menerima
suap meski kauperbanyak.

7 1 Hai anakku, peganglah teguh
perkataanku, dan simpanlah
perintah-perintahku di dalam hatimu.

2 Peganglah teguh perintah-perintahku,
maka engkau akan hidup; demikian pula
ajaranku, seperti biji matamu.
3 Tambatkanlah semua itu pada jarimu,
dan tuliskanlah semua itu pada loh
hatimu.
4 Katakanlah kepada hikmat, “Engkau
saudariku,” dan sebutlah pengertian itu
sanakmu,
5 supaya engkau dijaganya dari
perempuan sundal, dan dari perempuan
jalang yang perkataannya licin.
6 Melalui kisi-kisi di jendela rumahku
aku pernah menjenguk,
7 kulihat di antara orang-orang lugu,
dan kuperhatikan di antara para teruna,
seorang muda yang kurang akal.
8 Ia melintas dekat sudut jalan lalu
melangkah menuju rumah perempuan
semacam itu
9 di senja hari, yaitu pada waktu magrib,
ketika sudah malam dan gelap.

10 Tiba-tiba seorang perempuan
menemuinya, berpakaian sundal dan
berhati licik.
11 Perempuan itu cerewet serta
pembangkang. Kakinya tidak betah di
rumah,
12 sebentar di jalan, sebentar di
tempat-tempat umum, dan di setiap
sudut ia mengincar.
13 Dipegangnya orang muda itu dan
diciumnya, lalu dengan tebal muka ia
berkata kepadanya,
14 “Aku harus mempersembahkan
kurban pendamaian, dan pada hari ini
aku telah membayar nazarku.
15 Itulah sebabnya aku keluar untuk
menemuimu; aku mencarimu, dan
sekarang kudapatkan engkau.
16 Di atas tempat tidurku telah
kubentangkan alas, kain lenan beraneka
warna dari Mesir.

17 Aku pun telah mengharumkan
pembaringanku dengan damar wangi,
gaharu, dan kayu manis.
18 Marilah kita memuaskan birahi
sampai pagi hari, dan menikmati cinta
bersama,
19 karena suamiku tidak ada di rumah,
ia sedang menempuh perjalanan yang
jauh.
20 Ia membawa sekantong uang,
dan baru pulang ke rumah saat bulan
purnama."
21 Dengan banyak perkataan yang
meyakinkan diajaknya orang muda
itu, dan dengan bibirnya yang licin
digiringnya ia.
22 Maka tiba-tiba orang muda itu
mengikutinya seperti sapi yang dibawa
ke tempat penyembelihan, seperti orang
terbelenggu yang dibawa ke tempat
penghukuman orang bodoh,

23 sampai anak panah membelah
hatinya. Ia seperti burung yang dengan
cepat menuju jerat, tanpa sadar bahwa
nyawanya terancam.
24 Sebab itu, hai anak-anak,
dengarkanlah aku, perhatikanlah
perkataan mulutku.
25 Janganlah hatimu menyimpang ke
jalan-jalan perempuan itu, dan janganlah
tersesat di lorong-lorongnya,
26 karena banyak korban telah
dijatuhkannya, dan besarlah jumlah
orang yang dibunuhnya.
27 Rumahnya adalah jalan menuju
alam kubur, yang menurun menuju
kamar-kamar maut.

Wejangan Hikmat (8:1-36)

8 1 Bukankah hikmat berseru-seru, dan
pengertian menyaringkan suaranya?
2 Di atas tempat-tempat yang tinggi
di tepi jalan serta di persimpangan-

persimpangan jalan, di sanalah ia
berdiri.
3 Di samping pintu-pintu gerbang di
depan kota serta di pintu-pintu masuk,
ia berseru,
4 “Hai manusia, kepadamulah aku
berseru, kepada bani Adam suaraku
tertuju!
5 Hai orang lugu, dapatkanlah kearifan;
hai orang bodoh, dapatkanlah akal.
6 Dengarkanlah, karena aku akan
mengatakan hal-hal yang luhur, bibirku
terbuka mengatakan hal-hal yang lurus.
7 Mulutku akan menyebutkan
kebenaran; kefasikan adalah hal keji bagi
bibirku.
8 Segala perkataan mulutku adalah
benar, tak ada yang belat-belit atau
bengkok.
9 Semua itu jelas bagi orang yang
berpengertian, dan tepat bagi orang
yang berpengetahuan.

10 Pilihlah ajaranku dan jangan perak;
pilihlah pengetahuan, lebih daripada
emas pilihan.
11 Karena hikmat lebih berharga
daripada batu mirah, dan apa pun yang
diinginkan orang tak dapat dibandingkan
dengannya.
12 Aku, hikmat, tinggal bersama-sama
dengan kearifan, dan aku memiliki
pengetahuan serta kebijaksanaan.
13 Bertakwa kepada ALLAH berarti
membenci kejahatan. Kesombongan,
kecongkakan, perilaku yang jahat,
serta mulut yang penuh tipu muslihat,
semuanya kubenci.
14 Padaku ada nasihat dan
pertimbangan, akulah pengertian,
padaku ada kuasa.
15 Karena aku raja-raja memerintah,
dan para penguasa menetapkan
keadilan.

16 Karena aku para pembesar
memerintah, juga para bangsawan, yaitu
semua pengadil di bumi.
17 Aku mengasihi orang yang
mengasihiku, dan siapa bersungguh-
sungguh mencari aku akan
mendapatkanku.
18 Kekayaan dan kehormatan ada
padaku, demikian pula harta yang kekal
dan kemakmuran.
19 Buahku lebih baik daripada emas,
bahkan emas murni, demikian pula
hasilku daripada perak pilihan.
20 Aku berjalan di jalan kebenaran, di
tengah-tengah lorong keadilan,
21 untuk mewariskan harta kepada
orang-orang yang mengasihiku, dan
memenuhi perbendaharaan mereka.
22 ALLAH telah memiliki aku pada
permulaan pekerjaan-Nya, sebelum ada
karya-Nya di zaman silam.

23 Aku telah dilantik sejak dahulu kala,
sejak awal, sebelum bumi ada.
24 Ketika samudera belum ada, aku
telah lahir, ketika belum ada mata air
yang berlimpah airnya.
25 Sebelum gunung-gunung ditegakkan,
dan lebih dahulu daripada bukit-bukit,
aku telah lahir,
26 ketika Ia belum menjadikan bumi
dan padang-padangnya, atau debu yang
mula-mula di dunia ini.
27 Ketika Ia mempersiapkan langit, aku
ada di sana, ketika Ia menanadai kaki
langit pada permukaan samudera;
28 ketika Ia menetapkan awan-awan di
atas, dan ketika mata-mata samudera
menderas;
29 ketika Ia menentukan batas bagi
lautan supaya airnya tidak melanggar
perintah-Nya, dan ketika Ia menandai
dasar-dasar bumi,

30 aku di samping-Nya sebagai tukang.
Hari lepas hari aku bergembira
31 dan senantiasa bersenang-senang
di bumi-Nya, bergembira dengan bani
Adam.
32 Sekarang, hai anak-anak,
dengarkanlah aku, berbahagialah
orang-orang yang memelihara jalan-
jalanku.
33 Dengarkanlah didikan dan jadilah
bijak, jangan melalaikannya.
34 Berbahagialah orang yang
mendengarkan aku, yang menunggu di
pintuku setiap hari, dan yang menjaga
tiang pintu rumahku,
35 karena siapa mendapatkanku,
mendapatkan hidup, ia memperoleh
keridaan ALLAH.
36 Tetapi siapa kehilangan aku, ia
bersalah terhadap dirinya sendiri. Semua
orang yang membenci aku, mencintai
maut.”

Undangan Hikmat dan Undangan Kebodohan (9:1-18)

9 1 Hikmat telah membangun
rumahnya serta membuat ketujuh
tiangnya.
2 Ia telah menyembelih hewannya,
mencampur anggurnya, juga menata
mejanya.
3 Ia telah mengutus pelayan-pelayannya
perempuan, dan dari atas tempat-
tempat tinggi di kota ia mengundang,
4 "Siapa lugu, siinggahlah kemari!"
Kepada orang yang kurang akal,
demikian katanya,
5 "Mari, makanlah rotiku, dan minumlah
anggur yang telah kucampur.
6 Tinggalkanlah keluguan, maka kamu
akan hidup, dan majulah di jalan
pengertian."

7 Siapa mendidik pencemooh akan
mendapat hinaan, dan siapa menegur
orang fasik akan mendapat cela.
8 Jangan tegur pencemooh, nanti ia
membencimu. Tegurlah orang bijak,
maka ia akan mengasihimu.
9 Nasihatilah orang bijak, maka ia akan
bertambah bijak, dan ajarilah orang
benar, maka ilmunya akan bertambah.
10 Ketakwaan kepada ALLAH adalah
permulaan hikmat, dan pengenalan akan
Yang Mahasuci adalah pengertian.
11 Karena melalui aku hari-harimu
akan menjadi banyak, dan tahun-tahun
kehidupanmu akan ditambah.
12 Jikalau engkau bijak, maka
kebijakanmu itu bagi dirimu, dan jikalau
engkau mencemooh, engkau sendiri
akan menanggungnya.
13 Perempuan yang bodoh itu cerewet;
ia naif, tidak tahu apa-apa.

14 Ia duduk di depan pintu rumahnya,
pada kursi di tempat-tempat tinggi di
kota,
15 mengundang orang yang melintasi
jalan, yang sedang berjalan lurus,
16 "Siapa lugu, singgahlah kemari!"
Kepada yang kurang akal demikian
katanya,
17 "Air curian manis rasanya, dan
roti yang dimakan dengan sembunyi-
sembunyi nikmat rasanya."
18 Tetapi orang itu tidak tahu bahwa di
situ ada arwah-arwah, orang-orang yang
diundangnya ada di kedalaman alam
kubur.

Kumpulan Pengajaran Nabi Sulaiman (10:1-22:16)

10 1 Pepatah-pepatah Sulaiman:
Anak yang bijak menyukakan
ayahnya, tetapi anak yang bodoh adalah
kedukaan bagi ibunya.

2 Harta hasil kefasikan tidaklah
berfaedah, tetapi kebenaran melepaskan
orang dari maut.
3 ALLAH tak akan membiarkan orang
benar kelaparan, tetapi Ia menolak
keinginan orang fasik.
4 Tangan yang malas membuat miskin,
tetapi tangan yang rajin menjadikan
kaya.
5 Anak yang bijaksana mengumpulkan
hasil pada musim panas, tetapi anak yang
tidur pada musim menuai memalukan.
6 Berkah ada di atas kepala orang
benar, tetapi mulut orang fasik
menyembunyikan kekerasan.
7 Kenangan akan orang benar
membawa berkah, tetapi nama orang
fasik akan membusuk.
8 Hati yang bijak menerima perintah,
tetapi orang bodoh yang suka membual
akan hancur.

9 Orang yang hidup dalam ketulusan
aman jalannya, tetapi orang yang
berliku-liku jalannya akan diketahui.
10 Orang yang mengedipkan matanya
mendatangkan kesusahan, tetapi orang
bodoh bicaranya akan hancur.
11 Mulut orang benar adalah mata air
kehidupan, tetapi mulut orang fasik
menyembunyikan kekerasan.
12 Kebencian menimbulkan
pertengkaran, tetapi kasih menutupi
segala pelanggaran.
13 Pada bibir orang yang berpengertian
terdapat hikmat, tetapi rotan tersedia
bagi punggung orang yang kurang akal.
14 Orang bijak menimbun pengetahuan,
tetapi mulut orang bodoh dekat dengan
kehancuran.
15 Kota benteng bagi orang kaya adalah
hartanya, tetapi kehancuran bagi orang
miskin adalah kepapaannya.

16 Upah orang benar membawa kepada
kehidupan, tetapi penghasilan orang
fasik membawa kepada hukuman.
17 Orang yang memperhatikan didikan
menuju jalan kehidupan, tetapi orang
yang mengabaikan teguran, tersesat.
18 Orang yang menyembunyikan
kebencian, dusta bicaranya, dan orang
yang menyebar gunjingan adalah bodoh.
19 Ketika perkataan banyak,
pelanggaran pun tak tertahankan,
tetapi orang yang bijaksana menahan
bibirnya.
20 Lidah orang benar adalah seperti
perak pilihan, tetapi hati orang fasik
sedikit saja nilainya.
21 Bibir orang benar menggembalakan
banyak orang, tetapi orang bodoh mati
karena kurang akal.
22 Berkah ALLAH membuat kaya, dan
Ia tidak menambahkan kesusahan
padanya.

23 Berbuat jahat bagaikan permainan
bagi orang bodoh, begitu jugalah hikmat
bagi orang yang berpengertian.
24 Apa yang ditakuti orang fasik akan
datang menimpanya, tetapi keinginan
orang benar akan diluluskan.
25 Ketika angin puyuh berlalu, maka
orang fasik tidak ada lagi, tetapi orang
benar seperti dasar yang kekal.
26 Seperti cuka bagi gigi dan asap bagi
mata, demikianlah si pemalas bagi orang
yang menyuruhnya.
27 Ketakwaan kepada ALLAH
memperpanjang umur, tetapi tahun-
tahun orang fasik akan dipersingkat.
28 Harapan orang benar akan menjadi
sukacita, tetapi harapan orang fasik
menjadi sia-sia.
29 Jalan ALLAH adalah perlindungan
bagi orang yang tulus, tetapi kehancuran
bagi orang yang berbuat jahat.

30 Orang benar tak akan goyah untuk
selama-lamanya, tetapi orang fasik tak
akan tetap tinggal di negeri.
31 Mulut orang benar mengeluarkan
hikmat, tetapi lidah yang suka
memutarbalikkan sesuatu akan
dipotong.
32 Bibir orang benar tahu hal yang
menyenangkan, tetapi mulut orang fasik
hanya tahu tipu muslihat.

11 1 Neraca tipuan adalah hal
keji bagi ALLAH, tetapi batu
timbangan yang tepat adalah kesukaan-
Nya
2 Ketika keangkuhan datang, aib pun
datang, tetapi bersama kerendahan hati
datang hikmat.
3 Orang yang lurus hati dipimpin oleh
ketulusannya, tetapi orang yang khianat
dibinasakan oleh keculasannya.

4 Harta tidak berfaedah pada
hari kemurkaan, tetapi kebenaran
melepaskan orang dari maut.
5 Jalan orang yang tak bercela
diluruskan oleh kebenarannya, tetapi
orang yang fasik jatuh oleh kefasikannya
sendiri.
6 Orang yang lurus hati dilepaskan oleh
kebenarannya, tetapi orang yang khianat
tertangkap oleh hawa nafsunya.
7 Ketika orang fasik mati, sia-sialah
penantiannya, dan harapan akan
kekuatannya pun lenyap.
8 Orang benar dilepaskan dari
kesesakan, lalu orang fasik masuk
sebagai gantinya.
9 Dengan mulut, orang yang munafik
membinasakan sesamanya, tetapi oleh
pengetahuan, orang benar dilepaskan.
10 Jika orang benar makmur, maka kota
bersukaria, dan jika orang fasik binasa,
maka orang bersorak-sorai.

11 Kota dibangun dari pemberian orang
yang lurus hati, tetapi diruntuhkan oleh
mulut orang fasik.
12 Orang yang menghina sesamanya
kurang akal, tetapi orang yang
berpengertian berdiam diri.
13 Orang yang pergi ke sana kemari
sebagai pemfitnah membuka rahasia,
tetapi orang yang berhati setia menutupi
perkara.
14 Jika tidak ada tuntunan, jatuhlah
bangsa, tetapi jika penasihat banyak,
niscaya selamat.
15 Sangat celakalah orang yang menjadi
penjamin bagi orang lain, tetapi orang
yang membenci perjanjian jaminan akan
aman.
16 Perempuan yang santun memperoleh
kehormatan, tetapi orang yang kejam
hanya memperoleh kekayaan.

17 Orang yang murah hati berbuat baik
kepada dirinya sendiri, tetapi orang yang
bengis menyusahkan tubuhnya sendiri.
18 Orang fasik mendapatkan upah yang
menipu, tetapi orang yang menabur
kebenaran mendapatkan pahala yang
pasti.
19 Orang yang tetap dalam kebenaran
akan memperoleh hidup, tetapi orang
yang mengejar kejahatan menyongsong
kematiannya.
20 Orang yang bengkok hatinya
dipandang keji oleh ALLAH, tetapi
orang yang jalannya tak bercela adalah
kesukaan-Nya.
21 Yakinlah, orang jahat tak akan lepas
dari hukuman, tetapi keturunan orang
benar akan diselamatkan.
22 Seperti anting-anting emas di hidung
babi, demikianlah perempuan cantik
yang menyimpang dari kebijaksanaan.

23 Keinginan orang benar
mendatangkan kebaikan semata-
mata, tetapi harapan orang fasik
mendatangkan murka.
24 Ada orang yang menyebar harta
tetapi semakin bertambah kaya, ada
orang yang menahan apa yang patut
diberikannya, tetapi hanya menjadi
berkekurangan.
25 Hati yang senang memberi akan
diberi berkelimpahan, orang yang
mengairi, ia sendiri akan diairi.
26 Siapa menahan gandum akan
dikutuki orang banyak, tetapi berkah
turun ke atas kepala orang yang
menjualnya.
27 Orang yang tekun mencari kebaikan
berusaha diperkenan orang, tetapi orang
yang mencari kejahatan akan ditimpa
kejahatan.

28 Siapa mengandalkan kekayaannya
akan jatuh, tetapi orang benar akan
bertunas seperti daun muda.
29 Siapa menyusahkan rumah
tangganya akan mewarisi angin, dan
orang bodoh akan menjadi hamba dari
orang yang berhati bijak.
30 Hasil orang benar adalah
pohon kehidupan, dan orang bijak
memenangkan hati orang.
31 Jika orang benar menerima balasan
di bumi ini, maka terlebih lagi orang fasik
dan orang berdosa!

12 1 Siapa menyukai didikan,
menyukai pengetahuan, tetapi
siapa membenci teguran adalah dungu.
2 Orang baik menerima keridaan
ALLAH, tetapi orang yang berniat jahat
dinyatakan-Nya bersalah.
3 Orang tidak akan tetap tegak dengan
kefasikan, tetapi akar orang benar tidak
akan goyah.

4 Istri yang baik adalah mahkota
suaminya, tetapi yang mempermalukan
seperti pembusukan bagi tulangnya.
5 Rancangan orang benar adil, tetapi
tuntunan orang fasik adalah tipu daya.
6 Kata-kata orang fasik menghadang
nyawa orang, tetapi mulut orang yang
lurus hati menyelamatkan mereka.
7 Orang fasik ditunggangbalikkan dan
tidak ada lagi, tetapi rumah orang benar
berdiri teguh.
8 Orang dipuji sesuai dengan
kebijaksanaannya, tetapi orang
yang bengkok hati akan dihina.
9 Lebih baik dianggap enteng tetapi
mempunyai hamba, daripada berlagak
terhormat tetapi kekurangan makanan.
10 Orang benar memperhatikan hidup
hewannya, tetapi belas kasihan orang
fasik itu bengis.

11 Siapa menggarap tanahnya akan
kenyang dengan makanan, tetapi siapa
mengejar hal yang hampa kurang akal.
12 Orang fasik menginginkan jarahan
orang jahat, tetapi akar orang benar
mengeluarkan hasil.
13 Orang jahat terjerat oleh pelanggaran
bibirnya, tetapi orang benar terlepas
dari kesesakan.
14 Dari buah perkataannya seseorang
dikenyangkan dengan kebaikan, dan
orang mendapat balasan dari perbuatan
tangannya.
15 Jalan orang bodoh lurus menurut
pemandangannya sendiri, tetapi orang
bijak mendengarkan nasihat.
16 Orang bodoh langsung menyatakan
kejengkelannya, tetapi orang arif
mengabaikan hinaan.
17 Siapa menyampaikan kebenaran,
menyatakan apa yang betul, tetapi saksi
dusta menyatakan tipu daya.

18 Ada orang yang kata-katanya gegabah
laksana tikaman pedang, tetapi lidah
orang bijak menyembuhkan.
19 Bibir yang berkata benar akan tetap
sampai selama-lamanya, tetapi lidah
dusta hanya untuk sekejap mata.
20 Tipu daya ada dalam hati orang
yang merancang kejahatan, tetapi orang
yang merencanakan damai mendapat
sukacita.
21 Kesusahan apa pun tidak akan
menimpa orang benar, tetapi orang fasik
dipenuhi dengan malapetaka.
22 Bibir dusta adalah hal keji bagi
ALLAH, tetapi orang yang melakukan
kebenaran adalah kesukaan-Nya.
23 Orang arif menyimpan
pengetahuannya, tetapi hati orang
yang bodoh menyerukan kebodohannya.
24 Tangan orang rajin akan memerintah,
tetapi kemalasan berakhir dengan kerja
rodi.

25 Kekuatiran membuat hati orang
tertunduk, tetapi perkataan yang baik
menggembirakannya.
26 Orang benar berhati-hati memilih
teman, tetapi jalan orang fasik
menyesatkan mereka sendiri.
27 Orang malas enggan memanggang
hasil buruannya, tetapi kerajinan adalah
harta orang yang berharga.
28 Hidup ada di jalan kebenaran, dan
jalan itu tidak menuju maut.

13 1 Anak yang bijak memperhatikan
didikan ayahnya, tetapi
pencemooh tidak mau mendengarkan
hardikan.
2 Dari buah perkataannya seseorang
menikmati kebaikan, tetapi orang yang
khianat menginginkan kekerasan.
3 Orang yang menjaga mulutnya
memelihara nyawanya, tetapi orang
yang besar mulut akan mengalami
kehancuran.

4 Hati si pemalas penuh keinginan, dan
tak ada yang didapatnya, tetapi hati
orang rajin diberi kelimpahan.
5 Orang benar membenci perkara dusta,
tetapi orang fasik busuk dan tercela.
6 Kebenaran mengawal orang
yang hidup tulus, tetapi kefasikan
menjatuhkan orang berdosa.
7 Ada orang yang berpura-pura kaya
tetapi tidak punya apa-apa, ada pula
orang yang berpura-pura miskin tetapi
banyak hartanya.
8 Kekayaan adalah tebusan nyawa
seseorang, tetapi orang miskin tidak
pernah mendengar ancaman.
9 Terang orang benar bersinar-sinar,
tetapi pelita orang fasik akan padam.
10 Keangkuhan hanya mendatangkan
pertengkaran, tetapi hikmat ada pada
orang yang menerima nasihat.
11 Harta yang diperoleh dengan cepat
akan berkurang, tetapi orang yang

berjerih-lelah mengumpulkannya akan
membuatnya bertambah-tambah.
12 Harapan yang tertunda menyakitkan
hati, tetapi keinginan yang terpenuhi
adalah pohon kehidupan.
13 Siapa menghina firman akan
mendatangkan celaka atas dirinya, tetapi
orang yang menghormati perintah akan
mendapat ganjaran.
14 Ajaran orang bijak adalah mata air
kehidupan yang akan melepaskan orang
dari jerat-jerat maut.
15 Pengertian yang baik mendatangkan
kasih, tetapi jalan orang yang khianat
sukar.
16 Setiap orang arif bertindak dengan
pengetahuannya, tetapi orang yang
bodoh membentangkan kebodohannya.
17 Pesuruh yang fasik jatuh ke dalam
kesulitan, tetapi duta yang setia
mendatangkan kesembuhan.

18 Kemiskinan dan aib akan menimpa
orang yang melalaikan didikan, tetapi
orang yang mengindahkan teguran akan
dihormati.
19 Keinginan yang terpenuhi
menyenangkan hati, tetapi menjauhkan
diri dari kejahatan adalah kekejian bagi
orang bodoh.
20 Orang yang bergaul dengan orang
bijak akan menjadi bijak, tetapi orang
yang berteman dengan orang bodoh
akan celaka.
21 Malapetaka mengejar orang-orang
berdosa, tetapi orang-orang benar akan
diganjar dengan kebajikan.
22 Orang baik meninggalkan warisan
bagi anak cucunya, tetapi kekayaan
orang berdosa tersimpan bagi orang
benar.
23 Ladang orang miskin menghasilkan
banyak makanan, tetapi ada yang lenyap
karena ketidakadilan.

24 Orang yang segan menggunakan
rotan membenci anaknya, tetapi
orang yang mengasihi anaknya rajin
menggemblengnya.
25 Orang benar makan sampai kenyang,
tetapi perut orang fasik menderita
kekurangan.

14 1 Perempuan yang bijak
membangun rumahnya, tetapi
yang bodoh meruntuhkannya dengan
tangannya sendiri.
2 Siapa hidup jujur, bertakwa kepada
ALLAH, tetapi orang yang menyimpang
perilakunya menghina Dia.
3 Dalam mulut orang bodoh ada rotan
bagi punggungnya, tetapi orang bijak
dijaga oleh bibirnya.
4 Jika tidak ada sapi, maka bersihlah
kandang, tetapi dengan kekuatan lembu
banyaklah hasil.

5 Saksi yang setia tidak akan berdusta,
tetapi saksi dusta menyampaikan
kebohongan.
6 Si pencemooh mencari hikmat dan
tidak mendapatinya, tetapi pengetahuan
mudah didapat oleh orang yang
berpengertian.
7 Pergilah dari hadapan orang bodoh,
karena tidak akan kautemukan bibir yang
berpengetahuan padanya.
8 Hikmat orang arif adalah memahami
jalan hidupnya, tetapi kebodohan orang
bodoh adalah tipu daya.
9 Orang bodoh mencemooh kurban
penebus kesalahan, tetapi di antara
orang yang lurus hati ada kebaikan.
10 Hati mengetahui kepahitannya
sendiri, dan kesukaannya tak dapat turut
dirasakan oleh orang lain.
11 Rumah orang fasik akan musnah,
tetapi kemah orang yang lurus hati akan
berkembang.

12 Ada jalan yang lurus menurut
anggapan orang, tetapi akhirnya menuju
maut.
13 Dalam tertawa pun hati dapat
merasa sakit, dan kesukaan dapat
berakhir dengan kedukaan.
14 Orang yang hatinya menyimpang
akan kenyang oleh jalannya sendiri, dan
orang baik oleh apa yang ada padanya.
15 Orang lugu memercayai segala
perkataan, tetapi orang arif memikirkan
langkahnya.
16 Orang bijak takut dan menjauhi
kejahatan, tetapi orang bodoh lekas
gusar dan lengah.
17 Siapa lekas marah berlaku bodoh,
dan siapa berniat jahat dibenci orang.
18 Orang lugu mewarisi kebodohan,
tetapi orang arif bermahkotakan
pengetahuan.

19 Orang jahat tunduk di hadapan orang
baik, dan orang fasik di pintu gerbang
orang benar.
20 Orang miskin dibenci, bahkan oleh
temannya, tetapi orang kaya mempunyai
banyak sahabat.
21 Siapa menghina sesamanya manusia,
berbuat dosa, tetapi berbahagialah
orang yang mengasihani fakir miskin.
22 Bukankah orang yang merancang
kejahatan itu sesat? Tetapi orang yang
merancang kebaikan memperoleh kasih
dan kesetiaan.
23 Segala jerih lelah mendatangkan
keuntungan, tetapi perkataan bibir
belaka mendatangkan kemiskinan.
24 Kekayaan adalah mahkota orang
bijak, tetapi kebodohan orang bodoh
semata-mata menghasilkan kebodohan.
25 Saksi yang setia menyelamatkan
nyawa, tetapi orang yang menyampaikan
kebohongan adalah penipu.

26 Dengan bertakwa kepada ALLAH
ada ketenangan yang besar, dan bagi
anak-anak-Nya ada perlindungan.
27 Ketakwaan kepada ALLAH adalah
mata air kehidupan, sehingga orang
terlepas dari jerat maut.
28 Rakyat yang banyak adalah
kemuliaan raja, tetapi tanpa rakyat
hancurlah penguasa.
29 Siapa panjang sabar, besar
pengertiannya, tetapi orang yang lekas
naik darah membesarkan kebodohan.
30 Hati yang tenang memberi kehidupan
bagi tubuh, tetapi dengki membusukkan
tulang.
31 Siapa menindas orang miskin,
mencela Penciptanya, tetapi siapa
mengasihani orang yang melarat,
memuliakan Dia.
32 Orang fasik dihempaskan karena
kejahatannya, tetapi orang benar

mendapatkan pelindung dalam
kematiannya.
33 Hikmat diam dalam hati orang yang
berpengertian, bahkan menyatakan
dirinya di antara orang bodoh.
34 Kebenaran meninggikan martabat
bangsa, tetapi dosa menjadi aib bangsa.
35 Raja berkenan kepada hamba yang
bijaksana, tetapi ia murka terhadap
orang yang memalukan.

15 1 Jawaban yang lemah lembut
meredakan murka, tetapi
perkataan yang tajam membangkitkan
amarah.
2 Lidah orang bijak membuat
pengetahuan menarik, tetapi mulut
orang bodoh mencurahkan kebodohan.
3 Mata ALLAH ada di segala tempat,
memperhatikan yang jahat dan yang
baik.

4 Lidah yang menyembuhkan adalah
pohon kehidupan, tetapi lidah culas
mematahkan semangat.
5 Orang bodoh menolak didikan
ayahnya, tetapi orang yang
mengindahkan teguran adalah
arif.
6 Ada banyak harta benda di dalam
rumah orang benar, tetapi penghasilan
orang fasik membawa kesusahan.
7 Bibir orang bijak menyebarkan
pengetahuan, tetapi hati orang bodoh
tidak demikian.
8 Kurban sembelihan orang fasik
dipandang keji oleh ALLAH, tetapi
doa orang yang lurus hati adalah
kesukaan-Nya.
9 Jalan orang fasik adalah hal keji bagi
ALLAH, tetapi Ia mengasihi orang yang
mengejar kebenaran.
10 Hukuman yang keras adalah bagi
orang yang meninggalkan jalan yang

benar, dan orang yang membenci
teguran akan mati.
11 Alam kubur dan tempat kebinasaan
terbuka di hadapan ALLAH, terlebih lagi
hati bani Adam!
12 Pencemooh tidak suka ditegur; ia
tidak mau pergi menemui orang bijak.
13 Hati yang gembira membuat muka
berseri, tetapi ketika hati berduka,
patahlah semangat.
14 Hati orang yang berpengertian
mencari pengetahuan, tetapi mulut
orang bodoh memakan kebodohan.
15 Hari-hari orang yang tertindas
buruk semuanya, tetapi hati yang riang
senantiasa berpesta.
16 Lebih baik sedikit harta disertai
ketakwaan kepada ALLAH daripada
banyak harta disertai kekacauan.
17 Lebih baik hidangan sayur di tempat
ada kasih, daripada hidangan sapi gemuk
disertai kebencian.

18 Orang yang pemarah membangkitkan
pertengkaran, tetapi orang yang panjang
sabar memadamkan pertikaian.
19 Jalan si pemalas ibarat pagar duri,
tetapi jalan orang yang lurus hati adalah
jalan raya.
20 Anak yang bijak menyukakan
ayahnya, tetapi orang bodoh menghina
ibunya.
21 Kebodohan menjadi kesukaan bagi
orang yang kurang akal, tetapi orang
yang berpengertian berjalan lurus.
22 Rancangan gagal jika tidak ada
perundingan, tetapi terlaksana jika
banyak penasihat.
23 Orang bergembira karena jawaban
yang diberikannya, dan alangkah baiknya
perkataan yang tepat waktu!
24 Jalan kehidupan orang bijaksana
menuju ke atas, supaya ia menjauh dari
alam kubur di bawah.

25 ALLAH membongkar rumah orang
sombong, tetapi Ia mempertahankan
batas tanah seorang janda.
26 Pikiran orang jahat adalah hal keji
bagi ALLAH, tetapi perkataan yang
menyenangkan suci bagi-Nya.
27 Orang yang tamak akan laba haram
menyusahkan rumah tangganya sendiri,
tetapi orang yang membenci suap akan
hidup.
28 Hati orang benar mempertimbangkan
jawabannya, tetapi mulut orang fasik
mencurahkan hal-hal yang jahat.
29 ALLAH jauh dari orang fasik, tetapi
doa orang benar didengar-Nya.
30 Mata yang bercahaya menyukakan
hati, dan kabar baik menyegarkan
tulang.
31 Orang yang mengindahkan teguran
yang membawa pada kehidupan akan
tinggal di antara orang bijak.

32 Siapa melalaikan didikan, menghina
diri sendiri, tetapi siapa mengindahkan
teguran memperoleh pengertian.
33 Ketakwaan kepada ALLAH adalah
didikan yang mendatangkan hikmat,
dan kerendahan hati mendahului
kehormatan.

16 1 Manusia dapat menyusun
rencana dalam hati, tetapi
jawaban lidah berasal dari ALLAH.
2 Segala jalan orang bersih menurut
pandangannya sendiri, tetapi ALLAH
sajalah yang menimbang hati.
3 Serahkanlah perbuatanmu kepada
ALLAH, maka rencanamu akan
terlaksana.
4 ALLAH menjadikan segala sesuatu
untuk tujuan-Nya masing-masing,
bahkan orang fasik untuk hari
malapetaka.

5 Semua yang tinggi hati dipandang
keji oleh ALLAH; yakinlah, ia tak akan
terlepas dari hukuman.
6 Dengan kasih dan kesetiaan,
kesalahan dihapuskan, dan karena
bertakwa kepada ALLAH, orang
menjauhi kejahatan.
7 Jika ALLAH berkenan kepada jalan
seseorang, maka musuhnya pun
dibuat-Nya berdamai dengan dia.
8 Lebih baik penghasilan sedikit dengan
kebenaran, daripada penghasilan banyak
tanpa keadilan.
9 Hati manusia merancang jalannya,
tetapi ALLAH sajalah yang menentukan
langkahnya.
10 Keputusan dari Allah ada pada bibir
raja, dalam perkara hukum mulutnya
tidak akan berbuat mungkar.
11 Timbangan dan neraca yang tepat
adalah milik ALLAH, dan semua batu

timbangan dalam pundi-pundi adalah
buatan-Nya.
12 Berbuat fasik adalah hal keji bagi raja,
karena takhta kerajaan ditegakkan oleh
kebenaran.
13 Bibir yang berkata benar adalah
kesukaan raja, ia mengasihi orang yang
berkata jujur.
14 Murka raja bagaikan malaikat maut,
tetapi orang bijak akan meredakannya.
15 Dalam sinar wajah raja ada
kehidupan, dan kebaikannya seperti
awan yang membawa hujan akhir
musim.
16 Alangkah lebih baik memperoleh
hikmat daripada emas, memperoleh
pengertian patut lebih dipilih daripada
perak!
17 Jalan orang yang lurus hati menjauhi
kejahatan, dan siapa menjaga jalannya,
memelihara nyawanya.

18 Kecongkakan mendahului
kehancuran, dan tinggi hati mendahului
kejatuhan.
19 Lebih baik merendahkan diri dengan
fakir miskin, daripada berbagi jarahan
dengan orang sombong.
20 Siapa mengindahkan firman akan
mendapat kebajikan, dan berbahagialah
orang yang percaya kepada ALLAH.
21 Orang yang bijak hati disebut orang
berpengertian, dan bicara manis lebih
meyakinkan.
22 Kebijaksanaan adalah mata air
kehidupan bagi orang yang memilikinya,
tetapi orang bodoh dihukum oleh
kebodohannya.
23 Hati orang bijak membuat
perkataannya bijaksana, dan ucapan
bibirnya lebih meyakinkan.
24 Perkataan yang menyenangkan
seperti sarang penuh madu, manis bagi
jiwa dan menyembuhkan tulang.

25 Ada jalan yang lurus menurut
anggapan orang, tetapi akhirnya menuju
maut.
26 Rasa lapar seorang pekerja
mendorongnya bekerja, karena
mulutnya mendesaknya.
27 Orang yang tak berguna
merencanakan kejahatan, dan di
bibirnya seolah-olah ada api yang
menghanguskan.
28 Orang yang suka memutarbalikkan
sesuatu menimbulkan pertengkaran,
dan pemfitnah menceraikan sahabat
yang karib.
29 Orang yang suka kekerasan
membujuk sesamanya, dan
membawanya ke jalan yang tidak
baik.
30 Orang yang memejamkan matanya
merancang tipu muslihat, dan orang
yang mengatupkan bibirnya telah
melakukan kejahatan.

31 Rambut putih adalah mahkota
yang mulia, yang didapat pada jalan
kebenaran.
32 Orang yang panjang sabar lebih baik
daripada seorang kesatria, dan orang
yang menguasai diri lebih baik daripada
orang yang merebut kota.
33 Undi dibuang di pangkuan, tetapi
ALLAH sajalah yang menentukan setiap
keputusannya.

17 1 Lebih baik sepotong roti kering
dengan kesentosaan daripada
kurban sembelihan serumah penuh
dengan perbantahan.
2 Hamba yang bijaksana akan
menguasai anak yang memalukan, dan
akan memperoleh bagian warisan di
antara saudara-saudara anak itu.
3 Kui untuk perak dan perapian untuk
emas, tetapi ALLAH menguji hati.
4 Orang yang berbuat jahat
memperhatikan bibir jahat, dan

pembohong memasang telinga kepada
lidah yang mencelakakan.
5 Siapa mengolok-olok orang miskin,
mencela Penciptanya, dan siapa gembira
atas suatu kecelakaan, tak akan terlepas
dari hukuman.
6 Anak cucu adalah mahkota bagi orang-
orang tua, dan kemuliaan anak-anak
adalah orang tua mereka.
7 Bicara luhur tidak patut bagi orang
bodoh, terlebih lagi bicara dusta bagi
orang yang mulia.
8 Suap bagai permata indah di mata
orang yang memberikannya, ke mana
pun ia berpaling, ia beruntung.
9 Siapa menutupi pelanggaran orang
mengejar kasih, tetapi orang yang
mengungkit-ungkit perkara menceraikan
sahabat yang karib.
10 Sebuah hardikan meninggalkan kesan
bagi orang yang berpengertian lebih

daripada seratus pukulan bagi orang bodoh.
11 Orang jahat hanya mencari kedurhakaan, sebab itu utusan yang bengis akan dikirim kepadanya.
12 Lebih baik bertemu dengan beruang yang kehilangan anak, daripada bertemu dengan orang bodoh dalam kebodohannya.
13 Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan, malapetaka tak akan menjauh dari rumahnya.
14 Permulaan pertengkaran adalah seperti membuka aliran air, sebab itu berhentilah sebelum perbantahan meledak.
15 Membenarkan orang fasik dan menyalahkan orang benar, keduanya dipandang keji oleh ALLAH.
16 Apa gunanya uang di tangan orang bodoh untuk membeli hikmat, sedang ia tidak berakal.

17 Seorang sahabat menaruh kasih
setiap waktu, dan seorang saudara lahir
untuk masa kesesakan.
18 Orang yang kurang akal membuat
perjanjian jaminan, dan menjadi
penjamin bagi sesamanya.
19 Orang yang menyukai pelanggaran
menyukai pertengkaran, dan orang
yang meninggikan pintunya mencari
kehancuran.
20 Orang yang bengkok hatinya tidak
akan medapat kebajikan, dan orang yang
lidahnya dolak-dalik akan terperosok ke
dalam celaka.
21 Siapa mendapat anak bodoh,
mendapat duka, dan ayah orang tolol
tidak bersukacita.
22 Hati yang gembira adalah obat
yang baik, tetapi semangat yang patah
mengeringkan tulang.

23 Orang fasik menerima suap
secara sembunyi-sembunyi untuk
membelokkan jalan keadilan.
24 Hikmat ada di hadapan orang yang
berpengertian, tetapi mata orang bodoh
melayang sampai ke ujung bumi.
25 Anak yang bodoh mendukakan
ayahnya, dan memahitkan hati ibu yang
melahirkannya.
26 Tidaklah baik menghukum orang
benar, atau menyesah pemimpin karena
ketulusannya.
27 Siapa menahan kata-katanya,
berpengetahuan, dan orang yang
berpengertian berkepala dingin.
28 Orang bodoh pun disangka bijak
jika ia berdiam diri, dan disangka
berpengertian jika ia mengatupkan
bibirnya.

18 1 Orang yang mengasingkan diri
mencari keinginannya sendiri,
setiap pertimbangan dibantahnya.

2 Orang bodoh tidak suka kepada
pengertian, ia hanya ingin mencurahkan
isi hatinya.
3 Ketika kefasikan datang, datang pula
kehinaan, dan bersama-sama dengan
aib, celaan.
4 Perkataan mulut orang seperti air
yang dalam, tetapi sumber hikmat
seperti aliran air yang memancar.
5 Tidaklah baik memihak kepada orang
fasik dan memutarbalikkan hak orang
benar dalam pengadilan.
6 Bibir orang bodoh menimbulkan
perbantahan, dan mulutnya berteriak-
teriak meminta pukulan.
7 Mulut orang bodoh adalah
kehancurannya, dan bibirnya menjadi
jerat bagi jiwanya.
8 Perkataan pemfitnah seperti makanan
nikmat, semuanya turun ke lubuk hati
orang.

9 Orang yang malas dalam pekerjaannya
adalah saudara dari orang yang suka
merusak.
10 Nama ALLAH adalah menara yang
kokoh, orang benar lari ke sana dan
memperoleh keselamatan.
11 Kota benteng bagi orang kaya adalah
hartanya, dan seperti tembok yang tinggi
menurut sangkaannya.
12 Kesombongan mendahului
kehancuran, tetapi kerendahan
hati mendahului kehormatan.
13 Siapa memberi jawab sebelum
mendengar, itulah kebodohan dan
celanya.
14 Semangat menguatkan seseorang
dalam kesakitan, tetapi jika semangat
patah, siapa dapat bertahan?
15 Hati orang yang berpengertian
memperoleh pengetahuan, dan telinga
yang bijak mencari pengetahuan.

16 Pemberian seseorang memberi
tempat yang luas baginya, dan
membawanya ke hadapan orang-orang
besar.
17 Orang yang mula-mula mengadukan
perkaranya tampak benar, hingga
kemudian datang lawannya lalu
memeriksa dia.
18 Undi menghentikan pertengkaran,
dan melerai pihak yang sama-sama kuat.
19 Saudara yang dikhianati lebih sulit
didekati daripada kota benteng, dan
pertengkaran adalah seumpama palang
pintu sebuah puri.
20 Dari buah perkataannya perut
orang dikenyangkan, hasil ucapannya
memuaskan dia.
21 Hidup dan mati ada dalam kuasa
lidah, orang yang menyukainya akan
memakan buahnya.

22 Siapa mendapat istri, mendapat
sesuatu yang baik; ia memperoleh
keridaan ALLAH.
23 Orang miskin bicara memohon,
tetapi orang kaya menjawab dengan
kasar.
24 Orang yang banyak temannya
bisa mencelakakan dirinya, tetapi ada
sahabat yang lebih karib daripada
saudara.

19 1 Lebih baik orang miskin yang
hidup dalam ketulusan daripada
orang bodoh yang ucapannya bengkok.
2 Tanpa pengetahuan kemauan pun
tidak baik, dan orang yang terburu-buru
melangkah akan kehilangan arah.
3 Kebodohan seseorang menyesatkan
jalannya, lalu hatinya geram terhadap
ALLAH.
4 Kekayaan memperbanyak sahabat,
tetapi orang miskin ditinggalkan oleh
temannya.

5 Saksi dusta tidak akan terlepas
dari hukuman, dan orang yang
menyampaikan kebohongan tidak akan
luput.
6 Banyak orang meminta belas kasihan
dari orang yang murah hati, dan setiap
orang hendak bersahabat dengan si
pemberi hadiah.
7 Orang miskin dibenci oleh semua
saudaranya, terlebih lagi sahabat-
sahabatnya; mereka menjauhkan diri
darinya. Ia mengejar sambil memohon,
tetapi mereka tidak ada lagi.
8 Siapa memperoleh hikmat, mengasihi
jiwanya sendiri, dan orang yang
memegang teguh pengertian akan
memperoleh kebajikan.
9 Saksi dusta tidak akan terlepas
dari hukuman, dan orang yang
menyampaikan kebohongan akan
binasa.

10 Kemewahan tidaklah patut bagi
orang bodoh, terlebih lagi seorang
hamba memerintah pembesar.
11 Kebijaksanaan seseorang
menjadikannya panjang sabar, dan
kemuliaannya adalah mengampuni
pelanggaran.
12 Kegeraman raja ibarat auman singa
muda, tetapi kebaikannya ibarat embun
di atas rumput.
13 Anak yang bodoh membawa celaka
bagi ayahnya, dan pertengkaran istri
ibarat air yang terus menetes.
14 Rumah dan harta adalah warisan
nenek moyang, tetapi istri yang bijaksana
adalah karunia ALLAH.
15 Kemalasan mendatangkan tidur
lelap, dan orang yang lalai akan
kelaparan.
16 Siapa memegang teguh perintah
memelihara jiwanya, tetapi orang yang
tak mempedulikan jalannya akan mati.

17 Siapa mengasihani orang miskin
memberi pinjaman kepada ALLAH, yang
akan membalas perbuatannya itu.
18 Gemblenglah anakmu selagi ada
harapan, tetapi janganlah engkau
menghendaki kematiannya.
19 Orang yang cepat marah akan
menanggung hukuman, jika engkau
menolongnya, engkau hanya menambah
kemarahannya.
20 Dengarkanlah nasihat dan terimalah
didikan, supaya pada akhirnya engkau
menjadi bijak.
21 Ada banyak rencana di dalam hati
manusia, tetapi keputusan ALLAH sajalah
yang terlaksana.
22 Apa yang diinginkan pada seseorang
ialah kesetiaan-Nya; lebih baik orang
yang miskin daripada orang yang suka
membohong.
23 Ketakwaan kepada ALLAH membawa
kepada kehidupan, maka orang dapat

bermalam dengan puas, tak terusik oleh kejahatan.
24 Si pemalas mencelupkan tangannya ke dalam pinggan, tetapi tidak juga membawanya kembali ke mulut.
25 Pukullah pencemooh, maka orang lugu akan menjadi arif; tegurlah orang yang berpengertian, maka ia akan memahami pengetahuan.
26 Siapa merampas harta ayahnya dan mengusir ibunya adalah anak yang memalukan dan tercela.
27 Hai anakku, berhenti sajalah mendengar didikan, jika engkau menyimpang juga dari kata-kata berisi pengetahuan.
28 Saksi yang tidak berguna mencemooh hukum, dan mulut orang fasik menelan kejahatan.
29 Hukuman tersedia bagi pencemooh, dan pukulan bagi punggung orang bodoh.

20 [1] Anggur itu pencemooh,
minuman keras itu pembuat
gaduh, siapa terhuyung-huyung
karenanya tidaklah bijak.
[2] Kengerian yang ditimbulkan raja
ibarat auman singa muda, siapa
membangkitkan amarahnya, kehilangan
nyawanya.
[3] Terhormatlah orang yang menjauhi
pertengkaran, tetapi setiap orang yang
bodoh suka berbantah.
[4] Pada musim dingin si pemalas tidak
mau membajak. Ketika ia mencari hasil
pada musim menuai, tidak ada apa-apa.
[5] Rencana di dalam hati manusia
seumpama air yang dalam, tetapi orang
yang berpengertian dapat menimbanya.
[6] Banyak orang menyebut dirinya baik,
tetapi orang yang setia, siapa dapat
menemukannya?

7 Orang benar yang hidup dalam
ketulusan, berbahagialah anak-anaknya
sesudahnya!
8 Raja yang duduk di atas kursi
pengadilan, menampi segala kejahatan
dengan matanya.
9 Siapa dapat berkata, “Aku telah
membersihkan hatiku, dan aku suci dari
dosaku”?
10 Dua jenis batu timbangan dan dua
jenis takaran, keduanya adalah kekejian
bagi ALLAH.
11 Bahkan anak-anak dapat dikenal dari
perbuatannya, apakah bersih dan jujur
kelakuannya.
12 Telinga yang mendengar dan mata
yang melihat, keduanya dijadikan oleh
ALLAH.
13 Janganlah menyukai tidur, supaya
engkau tidak menjadi miskin, bukalah
matamu, maka engkau akan kenyang
dengan makanan.

14 Kata si pembeli, “Jelek! Jelek!” Tetapi
setelah pergi, barulah ia bangga.
15 Ada emas dan banyak batu mirah,
tetapi bibir yang berpengetahuan adalah
barang yang paling bernilai.
16 Jika seseorang menjadi penjamin
bagi orang lain, ambillah pakaiannya,
dan tahanlah dia sebagai jaminan ganti
orang asing.
17 Roti hasil tipu daya sedap dirasa
orang, tetapi kemudian mulutnya penuh
dengan batu kerikil.
18 Rancangan terlaksana dengan adanya
nasihat; berperanglah dengan tuntunan.
19 Orang yang pergi ke sana kemari
sebagai pemfitnah membuka rahasia,
sebab itu jangan bergaul dengan orang
yang bocor mulut.
20 Siapa mengutuki ayahnya atau
ibunya, pelitanya akan dipadamkan
dalam gelap gulita.

21 Harta warisan yang diperoleh dengan
segera pada mulanya, akhirnya tidak
diberkahi.
22 Jangan berkata, “Aku hendak
membalas kejahatan!” Nantikanlah
ALLAH, maka Ia akan menyelamatkanmu.
23 Dua jenis batu timbangan adalah
hal keji bagi ALLAH, dan neraca tipuan
tidaklah baik.
24 Langkah-langkah manusia ditentukan
oleh ALLAH. Lalu bagaimana manusia
dapat mengerti jalannya?
25 Adalah suatu jerat jika orang terburu-
buru berkata, “Suci,” dan baru berpikir
setelah ia bernazar.
26 Raja yang bijak menampi orang-orang
fasik, lalu menjalankan roda pengirik ke
atas mereka.
27 Ruh manusia seumpama pelita
ALLAH, yang menyelidiki seluruh lubuk
hatinya.

28 Kasih dan kesetiaan menjagai raja, ia
menopang takhtanya dengan kasih.
29 Kemuliaan orang muda adalah
kekuatannya, dan keagungan orang tua
adalah uban.
30 Bilur-bilur luka membersihkan
kejahatan, dan pukulan membersihkan
lubuk hati.

21 1 Hati raja seumpama aliran air di
dalam tangan ALLAH, diarahkan-
Nya ke mana saja Ia kehendaki.
2 Setiap jalan orang lurus menurut
pandangannya sendiri, tetapi ALLAH
sajalah yang menimbang hati.
3 Melakukan kebenaran dan keadilan
lebih disukai ALLAH daripada kurban
sembelihan.
4 Mata sombong dan hati congkak,
yaitu pelita orang fasik, adalah dosa.
5 Rancangan orang rajin hanya
mendatangkan keuntungan, tetapi

setiap orang yang terburu-buru hanya
akan berkekurangan.
6 Harta yang diperoleh dengan lidah
dusta seperti uap yang lenyap bagi orang
yang mengejar maut.
7 Kekerasan orang fasik menyeret
mereka sendiri, sebab mereka enggan
melakukan keadilan.
8 Jalan orang yang bersalah berliku-
liku, tetapi orang yang suci lurus
perbuatannya.
9 Lebih baik tinggal di sudut sotoh
rumah daripada serumah dengan istri
yang suka bertengkar.
10 Hati orang fasik menginginkan
kejahatan, tak ada belas kasihan di
matanya bagi sesamanya.
11 Jika pencemooh dihukum, orang lugu
menjadi bijak, dan jika orang bijak diajari,
ia akan mendapatkan pengetahuan.

12 Yang Mahabenar memperhatikan
rumah orang fasik, lalu menjatuhkan
orang fasik itu ke dalam malapetaka.
13 Siapa menutup telinganya bagi
jeritan orang miskin, tidak akakn dijawab
ketika ia sendiri berseru-seru.
14 Pemberian secara diam-diam
memadamkan amarah, suap secara
sembunyi-sembunyi memadamkan
murka besar.
15 Melakukan keadilan adalah kesukaan
bagi orang benar, tetapi menakutkan
bagi orang yang berbuat jahat.
16 Orang yang menyimpang dari jalan
kebijaksanaan, akan tinggal di tempat
arwah berkumpul.
17 Orang yang suka bersenang-senang
akan berkekurangan, dan siapa menyukai
anggur serta minyak, tidak akan kaya.
18 Orang fasik menjadi tebusan bagi
orang benar, dan pengkhianat bagi orang
yang lurus hati.

19 Lebih baik tinggal di padang
belantara daripada bersama istri yang
suka bertengkar dan pemarah.
20 Ada harta yang berharga dan minyak
dalam rumah orang bijak, tetapi orang
bodoh memboroskan hartanya.
21 Siapa mengejar kebenaran dan
kasih akan menemukan kehidupan,
kebenaran, dan kehormatan.
22 Orang bijak dapat menyerang kota
para kesatria, dan merubuhkan benteng
yang mereka andalkan.
23 Siapa menjaga mulut dan lidahnya,
menjaga jiwanya dari malapetaka.
24 Orang yang angkuh dan sombong itu
“pencemooh” namanya; ia bertindak
dengan sangat angkuh!
25 Keinginan si pemalas membunuh
dirinya, karena tangannya enggan
bekerja.

26 Sepanjang hari ia terus menginginkan
sesuatu, tetapi orang benar memberi
tanpa menahan-nahan.
27 Kurban sembelihan orang fasik
adalah hal keji, terlebih lagi jika
dipersembahkan dengan niat jahat.
28 Saksi dusta akan binasa, tetapi orang
yang mendengar baik-baik akan terus
berbicara.
29 Orang yang fasik menebalkan
mukanya, tetapi orang yang lurus hati
mengatur jalannya.
30 Tidak ada hikmat, tidak ada
pengertian, dan tidak ada pertimbangan
yang dapat melawan ALLAH.
31 Kuda diperlengkapi untuk hari
peperangan, tetapi kemenangan berasal
dari ALLAH.

22 1 Nama baik patut lebih dipilih
daripada banyak harta, dihargai
orang lebih baik daripada perak dan
emas.

2 Orang kaya dan orang miskin
mempunyai kesamaan: ALLAH yang
menjadikan mereka semua.
3 Orang arif melihat bahaya lalu
bersembunyi, tetapi orang lugu berjalan
terus lalu kena celaka.
4 Pahala bagi kerendahan hati dan
ketakwaan kepada ALLAH adalah
kekayaan, kehormatan, dan kehidupan.
5 Duri dan jerat ada di jalan orang
yang bengkok hatinya, tetapi siapa
memelihara nyawanya, menjauhkan diri
dari semua itu.
6 Didiklah anak-anak pada jalan yang
patut baginya, maka pada masa tuanya
pun ia tidak akan menyimpang dari jalan
itu.
7 Orang kaya menguasai orang miskin,
dan orang yang berutang menjadi
hamba dari yang mengutangi.

8 Siapa menabur kezaliman akan
menuai kesusahan, dan rotan amarahnya
akan binasa.
9 Orang yang murah hati akan diberkahi,
sebab ia membagi makanannya dengan
orang miskin.
10 Usirlah si pencemooh, maka
pertengkaran turut pergi, dan
berakhirlah sengketa serta hinaan.
11 Siapa menyukai kesucian hati dan
santun bicaranya akan menjadi sahabat
raja.
12 Mata ALLAH menjaga pengetahuan,
tetapi Ia menjatuhkan perkataan orang
yang khianat.
13 Kata si pemalas, “Ada singa di luar!
Aku akan dibunuhnya di tengah jalan.”
14 Mulut perempuan sundal adalah
lubang jebakan yang dalam; orang yang
dimurkai ALLAH akan jatuh ke dalamnya.

15 Kebodohan melekat dalam hati
anak-anak, tetapi rotan gemblengan
akan menjauhkannya darinya.
16 Siapa menindas orang miskin
untuk memperkaya diri atau memberi
hadiah kepada orang kaya, hanya akan
berkekurangan.

Pepatah-pepatah orang bijak (22:17-24:34)

17 Pasanglah telingamu dan
dengarkanlah perkataan orang yang
bijak; perhatikanlah pengetahuanku!
18 Karena akan menyenangkan jika
engkau memegangnya teguh di dalam
hatimu, dan jika semua itu tersedia pada
bibirmu.
19 Supaya engkau menaruh
kepercayaanmu kepada ALLAH,
maka aku memberitahukan kepadamu
pada hari ini, ya kepadamu.

20 Bukankah aku telah menuliskan
kepadamu tiga puluh pepatah, yaitu
nasihat serta pengetahuan,
21 untuk mengajarkan kepadamu
perkataan yang benar dan tepercaya,
sehingga engkau dapat memberikan
jawaban yang tepat kepada orang yang
menyuruhmu?
22 Jangan rampasi orang miskin karena
ia miskin, dan jangan hancurkan orang
yang tertindas di sidang pengadilan,
23 karena ALLAH akan membela perkara
mereka, lalu merampas nyawa orang
yang merampasi mereka.
24 Jangan bersahabat dengan orang
yang lekas gusar, jangan bergaul dengan
orang yang pemarah,
25 supaya jangan engkau meniru tingkah
lakunya lalu jiwamu kena jerat.
26 Jangan menjadi orang yang membuat
perjanjian jaminan, yang menjadi
penjamin utang orang.

27 Jika engkau tidak mempunyai apa
pun untuk membayarnya, mengapa
tempat tidurmu harus diambil darimu?
28 Jangan pindahkan batas tanah lama
yang ditetapkan oleh nenek moyangmu.
29 Apakah engkau memperhatikan
orang yang terampil dalam
pekerjaannya? Ia akan berdiri di
hadapan raja-raja, bukan berdiri di
hadapan orang yang rendah.

23 1 Apabila engkau duduk makan
dengan seorang penguasa,
perhatikanlah baik-baik apa yang ada di
hadapanmu.
2 Taruhlah pisau pada lehermu, jika
engkau orang yang rakus.
3 Jangan ingini makanannya yang sedap,
karena itu makanan yang menipu.
4 Jangan bersusah payah untuk menjadi
kaya, jadilah bijak dan berhentilah.
5 Jika kaulayangkan pandang pada
kekayaan, hilanglah dia, karena pasti

tumbuh sayap padanya lalu ia terbang
ke langit seperti rajawali.
6 Jangan makan roti orang kikir, dan
jangan ingini makanannya yang sedap,
7 karena ia seperti orang yang selalu
menghitung-hitung dalam hati. Katanya
kepadamu, “Makanlah dan minumlah,”
tetapi hatinya tidak tulus terhadapmu.
8 Sepotong yang telah kaumakan akan
kaumuntahkan, dan perkataanmu yang
manis akan sia-sia.
9 Jangan berkata-kata di telinga orang
bodoh, karena ia akan menghina
perkataanmu yang bijaksana.
10 Jangan pindahkan batas tanah lama,
dan jangan masuki ladang anak-anak
yatim,
11 karena Penebus mereka kuat, dan
Ia akan membela perkara mereka
melawanmu.

12 Arahkanlah hatimu kepada didikan,
dan telingamu kepada perkataan
pengetahuan.
13 Jangan enggan menggembleng
anakmu, jika engkau memukulnya
dengan rotan, ia tak akan mati.
14 Engkau memukul dia dengan rotan,
tetapi engkau menyelamatkan nyawanya
dari alam kubur.
15 Hai anakku, jikalau hatimu bijak,
hatiku juga gembira.
16 Batinku pun bersukaria ketika
bibirmu berkata jujur.
17 Janganlah hatimu iri terhadap orang-
orang berdosa, tetapi bertakwalah
senantiasa kepada ALLAH,
18 karena sesungguhnya ada masa
depan, dan pengharapanmu tak akan
putus.
19 Dengarlah, hai anakku, dan jadilah
bijak, tujukanlah hatimu ke jalan yang
benar.

20 Jangan berada di antara peminum
anggur atau orang yang rakus makan
daging,
21 karena peminum dan orang yang
rakus menjadi miskin, dan kantuk
membuat orang berpakaian compang-
camping.
22 Dengarkanlah ayahmu, yang
memberimu kehidupan, dan janganlah
menghina ibumu pada masa tuanya.
23 Belilah kebenaran dan jangan
menjualnya, begitu juga hikmat, didikan,
dan pengertian.
24 Ayah orang benar akan sangat
gembira. Orang yang memiliki anak bijak
akan bersukacita karenanya.
25 Biarlah ayah dan ibumu bersukacita,
dan biarlah dia yang melahirkanmu
bergembira.
26 Hai anakku, berikanlah hatimu
kepadaku, dan biarlah matamu
menyukai jalan-jalanku.

27 karena mulut perempuan sundal
adalah lubang jebakan yang dalam, dan
perempuan jalang adalah sumur yang
sempit.
28 Ia pun menghadang seperti
penyamun, dan menambah jumlah
pengkhianat di antara manusia.
29 Siapa mengaduh? Siapa mengerang?
Siapa bertengkar? Siapa mengeluh?
Siapa luka tanpa sebab? Siapa merah
matanya?
30 Mereka yang berleha-leha dengan
anggur, dan yang pergi mencari anggur
campuran.
31 Jangan pandang anggur meskipun
merah warnanya, meskipun mengkilat
dalam gelas, dan akan dengan lancar
mengalir masuk.
32 Pada akhirnya anggur itu memagut
seperti ular, dan menyemburkan racun
seperti ular berbisa.

33 Matamu akan melihat hal-hal yang
aneh, dan pikiranmu mengutarakan
hal-hal yang kacau.
34 Engkau akan seperti orang yang
berbaring di tengah laut, seperti orang
yang berbaring di ujung tiang kapal.
35 Engkau akan berkata, “Orang
memukulku, tetapi aku tidak kesakitan,
orang menghajar aku, tetapi aku tidak
merasakannya. Kapan aku akan bangun?
Aku akan mencari anggur lagi.”

24 1 Jangan iri hati terhadap orang-
orang jahat, dan jangan ingin
bergaul dengan mereka,
2 karena hati mereka memikirkan
kekerasan, dan bibir mereka
membicarakan kezaliman.
3 Dengan hikmat rumah dibangun, dan
dengan pengertian dikokohkan.
4 Dengan pengetahuan kamar-kamar
dipenuhi dengan segala harta yang
berharga dan indah.

5 Orang bijak memiliki kuasa, dan orang
yang berpengetahuan memantapkan
kekuatan.
6 Karena dengan tuntunan engkau
dapat berperang, dan jika banyak
penasihat, ada kemenangan.
7 Hikmat terlalu tinggi bagi orang
bodoh, tidak berani ia membuka
mulutnya di sidang pengadilan.
8 Siapa merancang kejahatan akan
disebut pembuat muslihat.
9 Rencana yang bodoh adalah dosa,
dan pencemooh dipandang keji oleh
manusia.
10 Jika engkau melemah pada masa
kesesakan, kecillah kekuatanmu.
11 Lepaskanlah mereka yang ditawan
untuk dibunuh, dan tahanlah
mereka yang sempoyongan menuju
pembantaian.
12 Jikalau engkau berkata, “Sungguh,
kami tidak tahu soal itu!” Bukankah

Dia, yang menguji hati, memahaminya?
Bukankah Dia, yang memelihara
nyawamu, mengetahuinya? Ia akan
membalas setiap orang menurut
perbuatannya.
13 Hai anakku, makanlah madu, karena
itu baik, dan madu murni manis untuk
mulutmu.
14 Ketahuilah bahwa demikianlah
hikmat bagi jiwamu: jika engkau
mendapatkannya, maka ada masa
depan, dan pengharapanmu tak akan
putus.
15 Jangan mengincar kediaman orang
benar seperti orang fasik, jangan
rusakkan tempat tinggalnya.
16 Walaupun orang benar jatuh tujuh
kali, ia akan bangkit lagi, tetapi orang
fasik rubuh oleh malapetaka.
17 Jangan bersukacita saat musuhmu
jatuh, dan janganlah hatimu gembira
saat ia terantuk,

18 supaya jangan ALLAH melihat hal itu
dan mengangapnya jahat, sehingga Ia
memalingkan murka-Nya dari orang itu.
19 Jangan marah karena orang yang
berbuat jahat, dan jangan iri hati karena
orang fasik,
20 karena tidak ada masa depan bagi
orang jahat, dan pelita orang fasik akan
padam.
21 Hai anakku, takutlah kepada ALLAH
dan raja, dan jangan bergabung dengan
para pemberontak,
22 karena keduanya dapat menimbulkan
bencana dengan tiba-tiba,, dan siapa
yang tahu kemalangan apa yang datang
dari keduanya?
23 Ini juga pepatah-pepatah orang bijak:
Tidaklah baik memandang muka dalam
pengadilan.
24 Siapa berkata kepada orang fasik,
“Engkau benar,” ia akan dikutuki

bangsa-bangsa dan diserapahi suku-suku bangsa.
25 Tetapi siapa menegur orang fasik itu akan disukai, dan berkah melimpah akan datang ke atasnya.
26 Siapa memberikan jawaban yang tepat, seperti mencium bibir.
27 Aturlah pekerjaanmu di luar, siapkanlah itu bagimu di ladang, baru kemudian bangunlah rumahmu.
28 Janganlah menjadi saksi terhadap sesamamu tanpa alasan, atau memperdaya dengan bibirmu.
29 Jangan berkata, “Sebagaimana ia memperlakukan aku, demikianlah kuperlakukan dia. Aku membalas orang sesuai dengan perbuatannya.”
30 Aku lewat di dekat ladang seorang pemalas, serta di dekat kebun anggur seorang yang kurang akal.
31 Lihatlah, duri tumbuh di seluruh tempat itu, permukaan tanahnya

tertutup jelatang, dan pagar batunya
telah rubuh.
32 Aku memandangnya dan
memperhatikannya; aku melihatnya lalu
menarik pelajaran,
33 "Tidur sebentar lagi, mengantuk
sebentar lagi, lipat tangan sebentar lagi
untuk berbaring."
34 Maka kemiskinan mendatangimu
seperti perampok, dan kekurangan
seperti orang yang bersenjata.

Pepatah-pepatah Nabi Sulaiman yang Disalin Pegawai-pegawai Raja Hizkia (25:1-29:27)

25 1 Ini juga pepatah-pepatah
Sulaiman yang telah disalin oleh
pegawai-pegawai Hizkia, raja Yuda:
2 Kemuliaan ALLAH adalah
merahasiakan suatu perkara, tetapi
kemuliaan raja-raja adalah menyelidiki
suatu perkara.

3 Seperti tingginya langit dan dalamnya
bumi, demikianlah hati raja-raja tidak
dapat diselidiki.
4 Singkirkanlah kotoran dari perak,
maka dihasilkanlah barang yang indah
oleh tukang perak.
5 Singkirkanlah orang fasik dari hadapan
raja, maka takhtanya akan kokoh dalam
kebenaran.
6 Jangan membesarkan diri di hadapan
raja, dan jangan berdiri di tempat
orang-orang besar,
7 karena lebih baik orang berkata
kepadamu, “Naiklah kemari,” daripada
engkau direndahkan di hadapan orang
mulia. Apa yang dilihat matamu
8 jangan terburu-buru kaubawa ke
pengadilan, sebab apa yang dapat
kaulakukan pada akhirnya jika lawanmu
mempermalukanmu?

9 Bicarakanlah perkaramu dengan
sesamamu, tetapi jangan buka rahasia
orang lain,
10 supaya engkau tidak dicela oleh orang
yang mendengar, dan pergunjingan
tentang engkau tidak akan berhenti.
11 Seperti buah apel emas dalam
pinggan perak, demikianlah perkataan
yang diucapkan pada waktunya.
12 Seperti anting-anting emas
dan perhiasan emas, demikianlah
teguran yang bijak bagi telinga yang
mendengarkannya.
13 Seperti sejuk salju pada musim
menuai, demikianlah duta yang setia
bagi orang yang mengutusnya; ia
menyegarkan hati tuannya.
14 Seperti awan dan angin tanpa hujan,
demikianlah orang yang membual
tentang hadiah yang tak pernah
diberikannya.

15 Seorang penguasa pun dapat
diyakinkan dengan kesabaran, dan lidah
yang lembut dapat mematahkan tulang.
16 Kalau engkau mendapat madu,
makanlah secukupnya. Jangan sampai
terlalu kenyang lalu muntah.
17 Janganlah sering pergi ke rumah
sesamamu, supaya jangan ia jemu lalu
membencimu.
18 Seperti pentungan, pedang, atau
anak panah yang tajam, demikianlah
orang yang bersaksi dusta atas
sesamanya
19 Seperti gigi yang patah dan kaki yang
terkilir, demikianlah kepercayaan kepada
pengkhianat di masa kesesakan.
20 Seperti orang yang menanggalkan
pakaian pada hari dingin dan seperti
cuka pada garam abu, demikianlah orang
yang bernyanyi untuk hati yang susah.

21 Jikalau musuhmu lapar, berilah ia
roti untuk dimakan, dan jika ia dahaga,
berilah ia air untuk diminum,
22 karena dengan demikian engkau
menimbun bara di atas kepalanya, dan
ALLAH pun akan mengganjar engkau.
23 Angin utara menghasilkan hujan,
lidah fitnah menghasilkan muka marah.
24 Lebih baik tinggal di sudut sotoh
rumah daripada serumah dengan istri
yang suka bertengkar.
25 Seperti air sejuk bagi jiwa yang lelah,
demikianlah kabar baik dari negeri yang
jauh.
26 Seperti mata air yang kotor atau
pancuran air yang cemar, demikianlah
orang benar yang goyah di hadapan
orang fasik.
27 Tidak baik makan madu banyak-
banyak, demikian juga tidak terhormat
orang yang mencari kehormatan diri.

28 Seperti kota terbongkar yang tidak
punya tembok, demikianlah orang yang
tidak punya pengendalian diri.

26 1 Seperti salju di musim kemarau
dan hujan di musim menuai,
demikianlah kehormatan tidak patut
bagi orang bodoh.
2 Seperti burung pipit melayang-layang
dan burung walet terbang, demikianlah
kutuk tanpa alasan tak akan berlaku.
3 Cemeti bagi kuda, kekang bagi keledai,
dan rotan bagi punggung orang bodoh.
4 Jangan menjawab orang bodoh
menurut kebodohannya, supaya
jangan engkau sendiri menjadi sama
dengannya.
5 Jawablah orang bodoh menurut
kebodohannya, supaya jangan ia
menganggap dirinya bijak.
6 Seperti memotong kaki dan minum
kekerasan, demikianlah orang yang

mengirim pesan dengan perantaraan
orang bodoh.
7 Seperti kaki orang timpang yang
terkulai, demikianlah pepatah di mulut
orang bodoh.
8 Seperti orang menaruh batu pada
umban, demikianlah orang yang
memberi hormat kepada orang bodoh.
9 Seperti duri menusuk tangan
pemabuk, demikianlah pepatah di mulut
orang bodoh.
10 Seperti pemanah yang melukai
setiap orang, demikianlah orang
yang mengupah orang bodoh atau
orang-orang yang lewat.
11 Seperti anjing kembali ke muntahnya,
demikianlah orang bodoh yang
mengulangi kebodohannya.
12 Apakah engkau memperhatikan
orang yang menganggap dirinya bijak?
Lebih ada harapan bagi orang bodoh
daripada dia.

13 Kata si pemalas, “Ada singa di jalan!
Ada singa di lorong-lorong!”
14 Seperti pintu berputar pada
engselnya, demikianlah si pemalas di
tempat tidurnya.
15 Si pemalas mencelupkan tangannya
ke dalam pinggan, tetapi ia terlalu lelah
untuk membawanya kembali ke mulut.
16 Si pemalas menganggap dirinya lebih
bijak daripada tujuh orang yang dapat
menjawab dengan bijaksana.
17 Seperti orang yang menangkap
telinga anjing yang lewat, demikianlah
orang yang mencampuri perbantahan
yang bukan urusannya.
18 Seperti orang gila menembakkan
panah api, anak panah, dan maut,
19 demikianlah orang yang menipu
sesamanya lalu berkata, “Bukankah aku
hanya main-main?”

20 Jika kayu habis, padamlah api,
dan jika tak ada pemfitnah, redalah
pertengkaran.
21 Seperti arang untuk bara dan kayu
untuk api, demikianlah orang yang
suka bertengkar untuk mengobarkan
pertikaian.
22 Perkataan pemfitnah seperti
makanan nikmat, semuanya turun ke
lubuk hati orang.
23 Seperti tembikar bersalutkan kotoran
perak, demikianlah bibir yang manis
dengan hati yang jahat.
24 Si pembenci berpura-pura dengan
bibirnya, tetapi dalam hatinya ia
menyimpan tipu daya.
25 Meskipun bicaranya ramah, jangan
percaya kepadanya, karena tujuh
kekejian ada dalam hatinya.
26 Sekalipun kebenciannya ditutupi tipu
daya, kejahatannya akan nyata dalam
jemaah.

27 Siapa menggali lubang akan
terperosok ke dalamnya, dan batu
yang digulingkan orang akan kembali
menimpa dirinya.
28 Lidah dusta membenci orang
yang disakitinya, dan mulut licin
mengakibatkan kehancuran.

27 1 Jangan bermegah tentang hari
esok, karena engkau tidak tahu
apa yang akan terjadi pada hari itu.
2 Biarlah orang lain memujimu, jangan
mulutmu sendiri, bahkan orang yang
tidak kaukenal, bukan bibirmu sendiri.
3 Batu itu berat, pasir pun berbobot,
tetapi jengkel karena orang bodoh lebih
berat daripada keduanya.
4 Murka itu bengis, dan kemarahan
seperti air bah, tetapi siapa dapat
bertahan terhadap cemburu?
5 Lebih baik teguran yang nyata
daripada kasih yang tersembunyi.

6 Pukulan seorang sahabat dapat
diyakini baik, tetapi seorang musuh
memberi banyak ciuman.
7 Orang yang kenyang menginjak-injak
madu murni, tetapi bagi orang lapar,
semua yang pahit terasa manis.
8 Seperti burung yang lari meninggalkan
sarangnya, demikianlah orang yang lari
meninggalkan tempat tinggalnya.
9 Minyak dan wangi-wangian
menyenangkan hati, demikian juga
manisnya persahabatan timbul dari
nasihat yang bersungguh-sungguh.
10 Jangan tinggalkan sahabatmu
atau sahabat ayahmu, dan jangan
datangi rumah saudaramu pada waktu
kemalanganmu; tetangga yang dekat
lebih baik daripada saudara yang jauh.
11 Jadilah bijak, hai anakku, dan
sukakanlah hatiku supaya aku dapat
memberi jawab kepada orang yang
mencelaku.

12 Orang yang arif melihat bahaya lalu
bersembunyi, tetapi orang lugu berjalan
terus lalu celaka.
13 Jika seseorang menjadi penjamin bagi
orang lain, ambillah pakaiannya, dan
tahanlah dia jika ia menjadi penjamin
bagi perempuan jalang.
14 Orang yang pagi-pagi sekali
memohonkan berkah bagi sesamanya
dengan suara nyaring, itu akan dianggap
kutuk baginya.
15 Air yang terus menetes pada hari
hujan serupa dengan istri yang suka
bertengkar;
16 siapa menahannya, menahan angin
dan menggenggam minyak dengan
tangan kanannya.
17 Besi menajamkan besi, orang
menajamkan pribadi sesamanya.
18 Siapa memelihara pohon ara, akan
memakan buahnya, dan orang yang
melindungi tuannya akan dihormati.

19 Seperti air mencerminkan
wajah, demikianlah hati manusia
mencerminkan manusia itu.
20 Alam kubur dan tempat kebinasaan
tidak pernah puas, demikian pula mata
manusia tidak pernah puas.
21 Kui untuk perak dan perapian untuk
emas, tetapi manusia diuji menurut
pujian yang didapatnya.
22 Sekalipun orang bodoh kautumbuk
dalam lesung dengan alu bersama-sama
gandum, kebodohannya tidak akan
hilang darinya.
23 Ketahuilah dengan baik keadaan
hewanmu dan perhatikanlah kawanan
ternakmu,
24 karena harta benda tidaklah kekal.
Apakah mahkota tetap turun-temurun?
25 Ketika rumput lama menghilang,
rumput muda terlihat, dan tumbuh-
tumbuhan gunung dikumpulkan,

26 maka domba-domba akan
menyediakan pakaian bagimu dan
kambing-kambing jantan akan
menyediakan uang pembeli ladang.
27 Akan cukup susu kambing untuk
rezekimu, rezeki keluargamu, dan
penghidupan pelayan-pelayanmu
perempuan.
28 1 Orang fasik lari padahal tidak
ada yang mengejarnya, tetapi
orang benar merasa aman seperti singa
muda.
2 Ketika suatu negeri durhaka,
banyaklah penguasanya, tetapi oleh
seorang yang berpengertian dan
berpengetahuan negeri itu akan tetap
bertahan.
3 Orang miskin yang menindas fakir
miskin adalah seumpama hujan lebat
yang tidak membawa rezeki.
4 Orang yang mengabaikan Hukum
Taurat memuji orang fasik, tetapi orang

yang memegang teguh Hukum Taurat
menentang mereka.
5 Orang jahat tidak mengerti keadilan,
tetapi orang yang mencari hadirat ALLAH
mengerti segala sesuatu.
6 Lebih baik orang miskin yang hidup
dalam ketulusannya daripada orang kaya
yang berliku-liku jalannya.
7 Anak yang memelihara Hukum Taurat
adalah anak yang berpengertian, tetapi
siapa berteman dengan orang rakus
mempermalukan ayahnya.
8 Orang yang menambah hartanya
dengan bunga uang dan riba,
mengumpulkannya bagi orang
yang mengasihani fakir miskin.
9 Orang yang memalingkan telinganya
supaya tidak mendengar Hukum Taurat,
maka doanya pun adalah kekejian.
10 Siapa menyesatkan orang yang lurus
hati di jalan yang jahat, akan jatuh
dalam lubang jebakannya sendiri. Tetapi

orang yang tak bercela akan mewarisi
kebajikan.
11 Orang kaya menganggap dirinya bijak,
tetapi orang miskin yang berpengertian
mengenalinya.
12 Ketika orang benar menang, ada
kemuliaan besar, tetapi ketika orang
fasik bangkit, orang menyembunyikan
diri.
13 Orang yang menyembunyikan
pelanggarannya tidak akan
beruntung, tetapi siapa mengakui
dan meninggalkannya akan mendapat
rahmat.
14 Berbahagialah orang yang
senantiasa bertakwa, tetapi orang
yang mengeraskan hati akan terperosok
ke dalam malapetaka.
15 Seperti singa yang mengaum dan
beruang yang menyerang, demikianlah
orang fasik yang menguasai rakyat
miskin.

16 Pemimpin yang kurang pengertian
besar penindasannya, tetapi orang yang
membenci laba haram memperpanjang
umurnya.
17 Orang yang menanggung darah
orang lain akan jadi pelarian sampai ke
liang lahat; jangan mendukungnya.
18 Siapa hidup tak bercela akan
diselamatkan, tetapi orang yang jalannya
berliku-liku akan jatuh seketika.
19 Siapa menggarap tanahnya akan
kenyang dengan makanan, tetapi orang
yang mengejar hal yang hampa akan
kenyang dengan kemiskinan.
20 Orang yang setia akan memperoleh
banyak berkah, tetapi orang yang
ingin cepat kaya tidak akan lepas dari
hukuman.
21 Tidaklah baik memandang muka;
tetapi untuk sepotong roti orang
melakukan pelanggaran.

22 Orang kikir cepat memburu harta,
ia tidak tahu bahwa kekurangan akan
menimpanya.
23 Siapa menegur seseorang pada
akhirnya akan lebih disayangi daripada
orang yang menjilat.
24 Siapa merampas harta ayahnya
atau ibunya lalu berkata, “Itu bukan
pelanggaran,” adalah kawan dari si
perusak.
25 Orang tamak membangkitkan
pertengkaran, tetapi orang yang percaya
kepada ALLAH akan diberi kelimpahan.
26 Bodohlah orang yang mengandalkan
hatinya sendiri, tetapi siapa hidup
dengan hikmat akan selamat.
27 Orang yang memberi kepada orang
miskin tidak akan berkekurangan, tetapi
orang yang menutup matanya akan
mendapat banyak kutukan.
28 Ketika orang fasik bangkit, orang
menyembunyikan diri, tetapi ketika

mereka binasa, orang benar bertambah banyak.

29 [1] Orang yang kerap kali ditegur
tetapi tetap mengeraskan hatinya
dalam sekejap mata akan dihancurkan
tanpa dapat disembuhkan lagi.
[2] Ketika orang benar bertambah banyak,
bersukacitalah rakyat, tetapi ketika orang
fasik memerintah, mengeluhlah rakyat.
[3] Siapa menyukai hikmat, menyukakan
ayahnya, tetapi orang yang
berkawan dengan perempuan sundal
memboroskan harta.
[4] Raja menegakkan negeri dengan
keadilan, tetapi orang yang suka
menerima pemberian meruntuhkannya.
[5] Orang yang menjilat sesamanya
membentangkan jaring bagi kakinya.
[6] Orang jahat terjerat oleh
pelanggarannya, tetapi orang benar
bersorak-sorai dan bersukacita.

7 Orang benar mengetahui hak
fakir miskin, tetapi orang fasik tidak
memahami hal itu.
8 Para pencemooh membuat
kota bergejolak, tetapi orang bijak
menyurutkan amarah.
9 Jika orang bijak berperkara dengan
orang bodoh, maka orang bodoh itu
marah dan tertawa-tawa, akibatnya
tidak ada ketenangan.
10 Orang-orang yang haus darah
membenci orang yang saleh, dan mereka
menginginkan nyawa orang yang lurus
hati.
11 Orang bodoh melampiaskan segala
kemarahannya, tetapi orang bijak
menahan diri.
12 Jika penguasa mendengarkan kata-
kata dusta, maka semua pegawainya
menjadi fasik.

13 Si miskin dan si penindas mempunyai
kesamaan: ALLAH yang membuat mata
keduanya bersinar.
14 Jika raja mengadili fakir miskin
dengan benar, maka takhta kerajaannya
akan kokoh sampai selama-lamanya.
15 Rotan dan teguran mendatangkan
hikmat, tetapi anak yang dibiarkan saja
mendatangkan malu bagi ibunya.
16 Ketika orang fasik bertambah banyak,
bertambah pulalah pelanggaran, tetapi
orang benar akan melihat kejatuhan
mereka.
17 Gemblenglah anakmu, maka ia akan
memberikan ketenteraman kepadamu,
dan mendatangkan kegembiraan bagi
hatimu.
18 Ketika tak ada hidayah, rakyat tak
terkendali, tetapi berbahagialah orang
yang memegang teguh Hukum Taurat.

19 Seorang hamba tak dapat diajari
dengan perkataan saja, karena sekalipun
ia mengerti, ia tidak menanggapinya.
20 Apakah engkau memperhatikan
orang yang terburu-buru dengan
perkataannya? Lebih ada harapan bagi
orang bodoh daripada dia.
21 Hamba yang dimanjakan sejak kecil
pada akhirnya jadi tidak tahu berterima
kasih.
22 Orang yang pemarah membangkitkan
pertengkaran, dan orang yang lekas
gusar banyak pelanggarannya.
23 Kecongkakan merendahkan orang,
tetapi orang yang rendah hati akan
memperoleh kehormatan.
24 Siapa bersekutu dengan pencuri,
membenci jiwanya sendiri; ia
mendengar sumpah, tetapi ia tidak
mau menyatakannya.

25 Rasa takut terhadap manusia
mendatangkan jerat, tetapi siapa
percaya kepada ALLAH akan dilindungi.
26 Banyak orang mencari muka pada
penguasa, tetapi dari ALLAH orang
mendapat keadilan.
27 Orang zalim adalah kekejian bagi
orang benar, dan orang yang lurus
jalannya dipandang keji oleh orang fasik.

Perkataan-perkataan Agur bin Yake (30:1-33)

30 1 Inilah perkataan Agur bin Yake,
dari Masa: Tutur kata orang itu
kepada Itiel, kepada Itiel dan Ukal,
2 "Sesungguhnya aku ini lebih dungu
daripada orang lain, dan aku tidak
mempunyai pemahaman manusia.
3 Aku tidak mempelajari hikmat, dan
aku tidak mempunyai pengetahuan
tentang Yang Mahasuci."

4 Siapa naik ke langit dan turun?
Siapa mengumpulkan angin dalam
genggamannya? Siapa membungkus
air dengan kain? Siapa menetapkan
segala ujung bumi? Siapa namanya dan
siapakah nama anaknya? Engkau pasti
tahu!
5 Semua firman Allah teruji. Ia adalah
perisai bagi mereka yang berlindung
pada-Nya.
6 Jangan tambahi firman-Nya, supaya
jangan engkau ditegur-Nya dan terbukti
pendusta.
7 Dua hal kupinta dari-Mu, janganlah
Kautolak sebelum aku mati:
8 Jauhkanlah dariku kesia-siaan dan
perkara dusta, janganlah beri aku
kemiskinan atau kekayaan, biarlah
kunikmati makanan yang menjadi
jatahku.
9 Jangan sampai aku kenyang lalu
menyangkal Engkau dan berkata,

“Siapakah ALLAH itu?” Jangan sampai aku miskin lalu mencuri dan menghujat nama Tuhanku.

10 Jangan fitnah seorang hamba di hadapan tuannya, supaya jangan ia mengutukimu dan engkau pun bersalah.

11 Ada keturunan yang mengutuki ayahnya dan tidak memohonkan berkah bagi ibunya.

12 Ada pula keturunan yang menganggap dirinya suci, tetapi belum juga dibasuh dari kecemarannya.

13 Ada keturunan yang matanya sangat sombong, dan kelopak matanya terangkat tinggi!

14 Ada keturunan yang giginya seperti pedang dan gerahamnya seperti pisau, untuk menghabiskan fakir miskin dari bumi dan kaum duafa dari antara manusia.

15 Si lintah mempunyai dua anak perempuan, “Berilah!” “Berilah!” Ada

tiga hal yang tidak pernah puas, bahkan
empat hal yang tidak pernah berkata,
“Cukup”:
16 alam kubur, rahim yang mandul,
tanah yang tidak pernah puas dengan
air, dan api yang tidak pernah berkata,
“Cukup!”
17 Mata yang mengolok-olok ayah dan
enggan menuruti ibu akan dicungkil oleh
burung gagak dari lembah dan dimakan
oleh anak-anak rajawali.
18 Ada tiga hal yang terlalu ajaib
bagiku, bahkan empat hal yang tidak
kumengerti:
19 jalan rajawali di udara, jalan ular di
atas batu, jalan kapal di tengah lautan,
dan jalan seorang laki-laki dengan
seorang gadis.
20 Demikianlah perilaku perempuan
yang berzina: ia makan lalu menyeka
mulutnya dan berkata, “Aku tidak
berbuat jahat.”

21 Karena tiga hal bumi bergetar,
bahkan karena empat hal ia tidak dapat tahan:
22 karena seorang hamba menjadi raja,
karena seorang bodoh kenyang dengan makanan,
23 karena seorang perempuan yang dibenci menikah, dan karena seorang pelayan perempuan menggantikan kedudukan nyonyanya.
24 Ada empat hal yang kecil di bumi
namun sangat bijaksana:
25 semut, makhluk yang tidak kuat
tetapi menyediakan makanannya pada musim panas;
26 marmot, makhluk yang lemah tetapi membuat sarangnya di bukit batu;
27 belalang, yang tidak mempunyai raja tetapi semuanya berbaris dalam pasukan-pasukan,

28 dan cecak, yang dapat kautangkap
dengan tangan tetapi yang juga ada di
istana-istana raja.
29 Ada tiga hal yang gagah langkahnya,
bahkan empat hal yang gagah jalannya:
30 singa, yang terkuat di antara hewan-
hewan dan tidak mundur terhadap apa
pun;
31 ayam jantan yang angkuh, atau
kambing jantan, dan seorang raja
beserta pasukannya.
32 Jika engkau bersikap bodoh dengan
meninggikan dirimu, atau jika engkau
meniatkan kejahatan, tekapkanlah
tanganmu pada mulutmu,
33 karena seperti susu yang diaduk
akan menghasilkan mentega, hidung
yang ditekan akan mengeluarkan darah,
demikianlah kemarahan yang dipicu
akan menimbulkan pertikaian.

Pepatah-pepatah untuk Raja Lemuel dari Ibunya (31:1-9)

31 1 Inilah perkataan Lemuel, raja
Masa, yang diajarkan oleh ibunya
kepadanya:
2 Hai anakku, hai anak dari rahimku,
dan hai anak nazarku,
3 jangan serahkan kekuatanmu kepada
perempuan, dan jalan hidupmu kepada
pembinasa para raja.
4 Tidaklah patut bagi raja, hai Lemuel,
tidaklah patut bagi raja minum anggur,
atau bagi para penguasa menanyakan
minuman keras.
5 Karena jika mereka meminumnya,
jangan-jangan mereka lupa pada
ketetapan, dan menyelewengkan hak
semua orang yang tertindas.
6 Berikanlah minuman keras kepada
orang yang hampir mati, dan anggur
kepada orang yang getir hatinya.

7 Biarlah ia minum dan lupa akan
kemiskinannya, serta tidak lagi
mengingat kesusahannya.
8 Bukalah mulutmu bagi orang yang
bisu, dan bagi hak semua orang yang
hampir lenyap.
9 Bukalah mulutmu, adililah secara
benar, belalah hak orang miskin dan
orang melarat.

Puji-pujian untuk Istri yang Cakap (31:10-31)

10 Istri yang cakap, siapakah dapat
menemukannya? Ia jauh lebih berharga
daripada batu mirah.
11 Hati suaminya memercayainya
dan suaminya tak akan kekurangan
keuntungan.
12 Ia berbuat baik kepada suaminya,
bukan berbuat jahat, seumur hidupnya.

13 Ia mencari bulu domba dan rami,
lalu dengan senang hati bekerja dengan
tangannya.
14 Ia seperti kapal saudagar, dibawanya
makanannya dari jauh.
15 Ia bangun waktu masih gelap,
disiapkannya makanan untuk seisi
rumahnya, dan tugas bagi setiap
pelayannya perempuan.
16 Setelah menimbang-nimbang,
dibelinya sebuah ladang, dan dari hasil
tangannya ditanaminya kebun anggur.
17 Ia mengikat pinggangnya dengan
kekuatan, dan menguatkan lengannya.
18 Ia tahu bahwa usahanya
menguntungkan; pada malam hari
pelitanya tidak padam.
19 Tangannya diletakkannya pada roda
pemintal, dan jari-jarinya memegang
pasak pemintal.

20 Ia membuka tangannya bagi orang
miskin, dan mengulurkan tangannya bagi
orang melarat.
21 Ia tidak mengkhawatirkan
keluarganya ketika salju tiba, karena seisi
rumahnya berpakaian rangkap.
22 Ia membuat bagi dirinya permadani,
dan pakaiannya pun dari lenan halus
berwarna ungu.
23 Suaminya dikenal orang di pintu
gerbang, ketika ia duduk bersama para
tua-tua negeri.
24 Ia membuat pakaian dari lenan lalu
menjualnya, dan ia menyediakan ikat
pinggang bagi para pedagang.
25 Kekuatan dan kehormatan adalah
pakaiannya; ia tertawa tentang hari yang
akan datang.
26 Ia membuka mulutnya dengan
hikmat, dan ajaran kasih ada di lidahnya.

27 Ia mengawasi jalan rumah tangganya,
dan makanan kemalasan tidak
disantapnya.
28 Anak-anaknya bangkit dan
menyanjungnya, suaminya pun
memujinya,
29 “Banyak perempuan yang
perbuatannya sangat baik, tetapi
engkau melebihi mereka semua.”
30 Keelokan menipu dan kecantikan
sia-sia, tetapi perempuan yang bertakwa
kepada ALLAH akan dipuji-puji.
31 Berikanlah kepadanya hasil
tangannya, dan biarlah pekerjaannya
memuji dia di pintu-pintu gerbang!

Pengkhotbah

Segala Sesuatu Bagaikan Uap (1:1-11)

1 [1] Inilah perkataan Pengajar, anak
Daud, raja di Yerusalem.
[2] “Bagaikan uap belaka!” kata Pengajar,
“Bagaikan uap belaka! Segala sesuatu
bagaikan uap.”
[3] Apakah keuntungan manusia dari
segala jerih lelah yang diupayakannya di
bawah matahari?
[4] Angkatan yang satu pergi dan
angkatan yang lain datang, tetapi bumi
tetap ada selamanya.
[5] Matahari terbit dan matahari
terbenam, lalu dengan segera kembali
ke tempat terbitnya.
[6] Angin bertiup ke selatan dan
berbalik ke utara; senantiasa berputar-

putar angin itu, lalu kembali lagi ke
peredarannya.
7 Semua sungai mengalir ke laut,
tetapi laut tidak juga penuh. Ke tempat
sungai-sungai mengalir, ke sanalah
sungai-sungai itu terus mengalir.
8 Segala sesuatu membuat penat,
sehingga tak terkatakan oleh manusia.
Mata tidak kenyang memandang, dan
telinga tidak puas mendengar.
9 Apa yang telah ada akan ada lagi, dan
apa yang telah dibuat akan dibuat lagi.
Tidak ada sesuatu yang baru di bawah
matahari.
10 Adakah sesuatu yang dapat
dikatakan, “Tengoklah, ini hal baru”? Hal
itu sudah ada dahulu kala, lama sebelum
kita ada.
11 Tidak ada kenangan tentang hal-hal
yang dahulu, dan tidak akan ada pula
kenangan tentang hal-hal yang akan

datang di antara mereka yang hidup kelak.

Mengejar Hikmat, Usaha Menggenggam Angin (1:12-18)

12 Aku, Pengajar, adalah raja atas orang
Israil di Yerusalem.
13 Aku telah menetapkan hati untuk
memeriksa dan menyelidiki dengan
hikmat segala sesuatu yang dilakukan di
kolong langit. Itu pekerjaan yang susah,
yang diberikan Allah kepada bani Adam
untuk digeluti.
14 Aku telah memperhatikan segala
pekerjaan yang dilakukan di bawah
matahari. Lihatlah, segala sesuatu adalah
kesia-siaan dan usaha menggenggam
angin.
15 Apa yang bengkok tak dapat
diluruskan, dan yang tidak ada tak dapat
dihitung.

16 Aku berkata dalam hati,
“Sesungguhnya, aku telah
memperbanyak dan menambah
hikmat lebih daripada semua orang yang
memerintah Yerusalem sebelum aku.
Hatiku telah melihat limpahnya hikmat
dan pengetahuan.”
17 Aku telah menetapkan hati untuk
mengetahui hikmat, dan untuk
mengetahui kegilaan serta kebodohan.
Tetapi kusadari bahwa itu pun usaha
menggenggam angin.
18 Karena dalam banyak hikmat ada
banyak dukacita, dan orang yang
menambah pengetahuan, menambah
derita.

Hikmat dan Kebodohan: Hal yang Sia-sia (2:1-26)

2 1 Aku berkata dalam hati, “Marilah,
aku hendak mengujimu dengan

kesukaan. Nikmatilah kesenangan!”
Tetapi sesungguhnya, itu pun kesia-siaan.
2 Tentang tawa aku berkata, “Itu gila!”
dan tentang kesukaan, “Apa gunanya?”
3 Kucoba menyukakan tubuhku dengan
anggur, dan memegang kebodohan --
sementara hatiku tetap menuntunku
dengan hikmat. Aku ingin melihat apa
yang baik bagi bani Adam, yang patut
mereka lakukan di kolong langit ini
sepanjang hidup mereka yang singkat
itu.
4 Kemudian kulakukan pekerjaan-
pekerjaan besar: kubangun bagi diriku
rumah-rumah, kutanami bagi diriku
kebun-kebun anggur.
5 Kubuat bagi diriku kebun-kebun dan
taman-taman, lalu kutanam di dalamnya
segala jenis pohon buah-buahan.
6 Kubuat pula bagi diriku kolam-kolam
air untuk mengairi hutan tempat
pohon-pohon tumbuh.

7 Kubeli beberapa budak laki-laki dan
perempuan, lalu ada budak-budak
yang lahir di rumahku. Juga kumiliki
banyak ternak berupa kawanan sapi
dan kawanan kambing domba melebihi
semua orang yang hidup di Yerusalem
sebelum aku.
8 Selain itu kukumpulkan bagi diriku
perak, emas, dan harta benda dari raja-
raja serta propinsi-propinsi. Kudapatkan
bagi diriku para biduan dan biduanita,
serta kesukaan bani Adam, yaitu banyak
gundik.
9 Maka aku menjadi semakin besar,
lebih daripada semua orang yang hidup
di Yerusalem sebelum aku. Sementara
itu, hikmatku tetap ada padaku.
10 Apa pun yang diinginkan mataku
tidak kutahan, dan aku tidak mencegah
hatiku dari segala kesukaan karena
hatiku bersukacita atas segala jerih

lelahku. Itulah bagianku dari segala jerih lelahku.

11 Lalu kupandang segala pekerjaan yang telah dilakukan tanganku, dan jerih lelah yang telah kuupayakan untuk mengerjakannya. Lihatlah, segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menggenggam angin. Tidak ada keuntungan di bawah matahari.

12 Kemudian aku berpaling untuk mengamati hikmat, kegilaan, dan kebodohan. Apakah yang dapat dilakukan orang yang menggantikan raja? Hanya apa yang sudah lama dilakukan.

13 Kulihat bahwa hikmat lebih berfaedah daripada kebodohan, sebagaimana terang lebih berfaedah daripada kegelapan.

14 Orang bijak memiliki mata di kepalanya, sedangkan orang bodoh berjalan dalam kegelapan. Tetapi aku

tahu juga bahwa nasib yang sama
berlaku atas mereka semua.
15 Maka aku berkata dalam hati, “Nasib
yang berlaku atas orang bodoh juga akan
berlaku atasku. Kalau begitu, mengapa
aku harus lebih bijak?” Dalam hati aku
berkata bahwa hal ini pun kesia-siaan.
16 Seperti halnya orang bodoh,
orang bijak pun tidak akan selamanya
dikenang; pada hari-hari yang akan
datang semuanya akan terlupakan.
Orang bijak pun mati, sama seperti
orang bodoh!
17 Sebab itu aku membenci hidup,
karena pekerjaan yang dikerjakan di
bawah matahari itu susah bagiku. Segala
sesuatu hanyalah kesia-siaan dan usaha
menggenggam angin.
18 Aku membenci segala jerih lelah yang
telah kuupayakan di bawah matahari,
sebab aku harus meninggalkannya bagi
orang yang ada setelah aku.

19 Siapa yang tahu apakah orang itu
bijak atau bodoh? Namun, ia akan
menguasai segala hasil jerih lelah yang
kuupayakan dengan bijak di bawah
matahari. Ini pun kesia-siaan.
20 Jadi, aku berpaling dan membiarkan
hatiku putus asa karena segala jerih
lelah yang telah kuupayakan di bawah
matahari.
21 Ada orang yang berjerih lelah
dengan bijak, dengan pengetahuan,
dan dengan kecakapan, tetapi ia harus
meninggalkannya bagi orang yang
tidak berjerih lelah untuk itu sebagai
bagiannya. Ini pun kesia-siaan dan
kemalangan yang besar.
22 Apakah yang diperoleh manusia dari
segala jerih lelah serta keinginan hati
yang diupayakannya di bawah matahari?
23 Seluruh hidupnya adalah
penderitaan, dan pekerjaannya
adalah dukacita, bahkan pada malam

hari hatinya tidak tenang. Hal ini pun kesia-siaan.

24 Tidak ada yang lebih baik bagi manusia selain makan, minum, dan menyukakan diri dengan kesenangan dalam jerih lelahnya. Kulihat ini pun berasal dari tangan Allah,

25 karena siapa dapat makan atau bersenang-senang di luar Dia?

26 Kepada orang yang dikenan-Nya, Allah mengaruniakan hikmat, pengetahuan, dan kesukaan. Tetapi orang berdosa diberi-Nya tugas untuk mengumpulkan dan menghimpun sesuatu, yang kemudian akan diserahkan kepada orang yang dikenan Allah. Ini pun kesia-siaan dan usaha menggenggam angin.

Waktu untuk Segala Sesuatu (3:1-15)

3 1 Untuk segala sesuatu ada masanya,
dan untuk segala hal di kolong langit
ada waktunya:
2 waktu untuk dilahirkan dan waktu
untuk mati, waktu untuk menanam
dan waktu untuk mencabut apa yang
ditanam,
3 waktu untuk membunuh dan
waktu untuk menyembuhkan, waktu
untuk membongkar dan waktu untuk
membangun,
4 waktu untuk menangis dan waktu
untuk tertawa, waktu untuk meratap
dan waktu untuk menari,
5 waktu untuk membuang batu dan
waktu untuk mengumpulkan batu,
waktu untuk mendekap dan waktu untuk
menahan diri dari mendekap,
6 waktu untuk mencari dan waktu
untuk membiarkan hilang, waktu

untuk menyimpan dan waktu untuk membuang,
7 waktu untuk mengoyakkan dan waktu untuk menjahit, waktu untuk berdiam diri dan waktu untuk berbicara,
8 waktu untuk mengasihi dan waktu untuk membenci, waktu untuk berperang dan waktu untuk berdamai.
9 Apakah keuntungan pekerja dalam hal yang diupayakannya itu?
10 Aku sudah melihat pekerjaan yang dikaruniakan Allah kepada bani Adam untuk digeluti.
11 Segala sesuatu dijadikan-Nya indah pada waktunya. Ia pun menaruh kekekalan dalam hati mereka, tetapi manusia tidak dapat memahami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.
12 Aku tahu bahwa bagi mereka tidak ada yang lebih baik daripada bersukacita dan berbuat baik dalam hidup mereka,

13 dan bahwa setiap orang boleh
makan, minum, serta menikmati
kesenangan dalam segala jerih lelahnya
-- itu adalah karunia Allah.
14 Aku tahu bahwa segala sesuatu yang
dibuat Allah itu kekal adanya. Tidak ada
yang dapat ditambahkan kepadanya dan
tidak ada yang dapat dikurangi darinya.
Allah berbuat demikian supaya manusia
berkhidmat di hadirat-Nya.
15 Apa yang ada sudah lama ada, dan
apa yang akan ada pun sudah lama ada;
Allah memeriksa apa yang telah lalu.

Ketidakadilan dalam Hidup (3:16-4:6)

16 Aku melihat pula di bawah matahari:
Di tempat keadilan, di sana pun ada
kefasikan, dan di tempat kebenaran, di
sana pun ada kefasikan.
17 Aku berkata dalam hati, “Kelak Allah
akan mengadili orang benar dan orang

fasik, karena untuk segala hal dan segala pekerjaan ada waktunya.”

18 Kataku lagi dalam hati, “Itu terjadi karena bani Adam. Dengan demikian, Allah dapat menguji mereka, dan mereka sadar bahwa mereka itu seperti binatang.

19 Nasib bani Adam sama dengan nasib binatang, nasib yang sama menimpa mereka. Sebagaimana yang satu mati, demikian juga yang lain mati. Semuanya memiliki napas yang sama dan manusia tidak lebih unggul daripada binatang, karena segala sesuatu adalah kesia-siaan.

20 Semuanya menuju satu tempat, semuanya berasal dari debu, dan semuanya kembali kepada debu.

21 Siapa yang tahu apakah nyawa bani Adam naik ke atas dan nyawa binatang turun ke bawah, ke bumi?”

22 Jadi, aku melihat bahwa tidak ada
yang lebih baik bagi manusia daripada
bersukacita dalam pekerjaannya, karena
itulah bagiannya. Siapa yang dapat
membawanya melihat apa yang akan
terjadi sesudah dia tiada?

4 1 Lalu aku kembali melihat segala
penindasan yang dilakukan di
bawah matahari: Lihat, air mata
orang-orang yang tertindas! Tidak ada
yang menghibur mereka. Di pihak para
penindas mereka ada kuasa, dan tidak
ada yang menghibur mereka.
2 Sebab itu aku menganggap orang-
orang mati, yang sudah lama meninggal,
lebih bahagia daripada orang-orang
hidup, yang kini masih hidup.
3 Tetapi lebih baik daripada keduanya
ialah orang yang kini belum ada, yang
belum melihat perbuatan jahat yang
dilakukan di bawah matahari.

4 Kemudian aku melihat segala jerih
lelah dan segala kecakapan kerja,
bahwa karena hal itu orang menjadi
sasaran dengki dari sesamanya. Ini pun
kesia-siaan dan usaha menggenggam
angin.
5 Orang bodoh melipat tangannya dan
memakan dagingnya sendiri.
6 Segenggam penuh ketenangan lebih
baik daripada dua genggam penuh jerih
lelah dan usaha menggenggam angin.

Kesia-siaan dalam Hidup (4:7-16)

7 Aku kembali melihat kesia-siaan di
bawah matahari:
8 Ada seorang yang hidup sendirian,
tidak memiliki orang lain. Baik anak
maupun saudara tidak ada padanya.
Tetapi ia tidak habis-habisnya berjerih
lelah, dan matanya pun tidak puas
dengan kekayaan. Tanyanya, “Untuk
siapa aku berjerih lelah dan mengurangi

kesenangan diri?” Ini pun kesia-siaan
dan pekerjaan yang menyusahkan.
9 Dua orang lebih baik daripada
seorang, karena mereka mendapat upah
yang baik dalam jerih lelah mereka.
10 Jika mereka jatuh, yang seorang
dapat mengangkat kawannya. Tetapi
malanglah orang yang jatuh seorang
diri tanpa ada orang lain untuk
mengangkatnya.
11 Lagi pula, jika dua orang berbaring
bersama-sama, mereka menjadi hangat.
Tetapi orang yang sendirian, bagaimana
ia dapat menjadi hangat?
12 Jika seorang dapat dikalahkan, maka
dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga
lembar tidak lekas putus.
13 Lebih baik seorang muda yang miskin
namun bijak daripada seorang raja tua
yang bodoh, yang tidak tahu menerima
nasihat lagi.

14 Dari rumah tahanan orang muda itu
keluar untuk naik takhta, sekalipun ia
dilahirkan miskin dalam kerajaan itu.
15 Kulihat semua orang yang hidup dan
berjalan di bawah matahari menyertai
orang muda tadi, yang akan bangkit
menggantikan raja itu.
16 Tidak habis-habisnya seluruh
rakyatnya, yaitu semua orang yang
dipimpinnya. Akan tetapi, orang-orang
yang datang kemudian tidak menyukai
dia. Sesungguhnya ini pun kesia-siaan
dan usaha menggenggam angin.

5 1 Jagalah langkahmu ketika engkau
pergi ke Bait Allah. Mendekat
untuk mendengar lebih baik daripada
mempersembahkan kurban sembelihan
orang-orang bodoh, sebab mereka tidak
menyadari bahwa mereka berbuat jahat.
2 Janganlah cepat mulut dan janganlah
hatimu cepat-cepat mengutarakan
sesuatu di hadirat Allah, karena Allah

ada di surga dan engkau di bumi. Sebab itu biarlah sedikit perkataanmu.

3 Sesungguhnya, mimpi datang karena banyaknya pekerjaan, dan ucapan bodoh karena banyaknya perkataan.

4 Apabila engkau mengucapkan nazar kepada Allah, janganlah lalai membayarnya, karena Ia tidak berkenan kepada orang bodoh. Bayarlah apa yang kaunazarkan.

5 Lebih baik engkau tidak bernazar daripada bernazar tetapi tidak membayarnya.

6 Jangan biarkan mulutmu menyebabkan engkau berdosa dan janganlah berkata di hadapan malaikat bahwa itu suatu kekhilafan. Mengapa Allah harus murka karena perkataanmu lalu merusakkan pekerjaan tanganmu?

7 Dalam banyak mimpi dan banyak perkataan ada kesia-siaan, tetapi bertakwalah kepada Allah.

Kesia-siaan Kekayaan (5:8-6:12)

8 Jika di suatu propinsi engkau melihat
orang miskin diperas dan keadilan serta
kebenaran dirampas, janganlah heran
karena hal itu, sebab pejabat tinggi
diawasi oleh pejabat yang lebih tinggi,
dan yang lebih tinggi lagi mengawasi
mereka.
9 Hasil tanah itu dinikmati semua orang,
raja pun mendapat untung dari ladang.
10 Siapa mencintai uang, tidak akan
puas dengan uang. Siapa mencintai
kekayaan, tidak akan puas dengan
penghasilannya. Ini pun kesia-siaan.
11 Ketika kemakmuran bertambah,
bertambah pula orang yang
menghabiskannya. Apakah keuntungan
pemiliknya selain memandang saja
dengan matanya?
12 Orang yang bekerja enak tidurnya,
entah ia makan sedikit ataupun banyak.

Tetapi kekenyangan orang kaya tidak
mengizinkan dia tidur.
13 Ada suatu kemalangan yang
menyedihkan kulihat di bawah matahari:
Kekayaan yang disimpan oleh pemiliknya
mencelakakan dirinya sendiri.
14 Kekayaan itu binasa akibat
pengelolaan yang buruk. Lalu ia
mempunyai seorang anak, tetapi tidak
ada apa-apa lagi di tangannya untuk
anaknya.
15 Sebagaimana seseorang keluar dari
kandungan ibunya dengan telanjang,
demikian juga ia akan pergi kembali
sama seperti datangnya. Tidak satu pun
dari hasil jerih lelahnya dapat diambilnya
dan dibawanya pergi.
16 Ini pun suatu kemalangan yang
menyedihkan: Sebagaimana seseorang
datang, demikian jugalah ia akan pergi.
Apakah untungnya bagi dia bahwa ia

telah berjerih lelah untuk menggenggam angin?
17 Lagi pula, seumur hidupnya ia makan dalam kegelapan, merasakan dukacita yang besar, kesakitan, dan kejengkelan.
18 Sesungguhnya, yang kupandang baik dan elok adalah jika orang makan, minum, dan menikmati kesenangan dalam segala jerih lelah yang diupayakannya di bawah matahari sepanjang hari-hari hidupnya, yang dikaruniakan Allah kepadanya, karena itulah bagiannya.
19 Demikian juga setiap orang yang dikaruniai Allah kekayaan dan harta benda serta kuasa untuk menikmatinya, hendaklah mereka menerima bagiannya dan bersukacita dalam jerih lelahnya -- itu adalah karunia Allah.
20 Ia tidak akan sering mengingat hari-hari hidupnya, karena Allah

menyibukkan dia dengan kesukaan
hatinya.
6 [1] Kulihat pula suatu kemalangan di
bawah matahari yang berat bagi
manusia:
[2] Seseorang dikaruniai Allah kekayaan,
harta benda, dan kemuliaan sehingga
ia tidak kekurangan apa pun yang
dikehendakinya, tetapi Allah tidak
mengaruniakan kepadanya kuasa untuk
menikmatinya, malah orang lainlah yang
menikmatinya. Ini adalah kesia-siaan
dan penderitaan yang parah.
[3] Jika orang mempunyai seratus anak
dan hidup bertahun-tahun lamanya
hingga panjang umurnya tetapi ia tidak
puas dengan kesenangan, bahkan tidak
mendapat pemakaman yang layak,
maka kataku, anak yang gugur lebih baik
daripada orang itu.

4 Anak itu datang dalam kesia-siaan dan
pergi dalam kegelapan, dan namanya
pun diselubungi kegelapan.
5 Lagi pula ia tidak pernah melihat
matahari dan tidak mengetahui apa-apa.
Ia lebih tenang daripada orang tadi,
6 yang bahkan mungkin hidup hingga
dua kali seribu tahun tetapi tidak
menikmati kesenangan. Bukankah segala
sesuatu menuju satu tempat?
7 Segala jerih lelah manusia adalah
untuk mulutnya, tetapi nafsunya tidak
juga terpuaskan.
8 Apakah kelebihan orang bijak daripada
orang bodoh? Apakah kelebihan orang
miskin yang tahu membawa diri di
hadapan orang?
9 Apa yang dilihat mata lebih baik
daripada nafsu yang mengembara.
Ini pun kesia-siaan dan usaha
menggenggam angin.

10 Apa yang ada, sudah lama disebut
namanya, dan sudah diketahui
apakah manusia itu: ia tidak sanggup
beperkara dengan yang lebih berkuasa
daripadanya.
11 Makin banyak kata-kata, makin
banyak kesia-siaan. Apakah faedahnya
bagi manusia?
12 Siapa yang tahu apa yang baik bagi
manusia dalam hidup ini sepanjang
hari-hari hidupnya yang bagaikan uap,
yang dilaluinya seperti bayang-bayang?
Siapa yang dapat memberitahukan
kepada manusia apa yang akan terjadi di
bawah matahari sesudah ia tiada?

Hikmat yang Benar (7:1-22)

7 1 Nama baik lebih berarti daripada
minyak yang berharga, demikian pula
hari kematian daripada hari kelahiran.
2 Pergi ke rumah duka lebih baik
daripada pergi ke rumah pesta, karena di

situlah kesudahan setiap manusia; orang
yang hidup harus memperhatikannya.
3 Dukacita lebih baik daripada tawa,
karena muka sedih membuat hati lega.
4 Hati orang bijak ada di rumah duka,
tetapi hati orang bodoh ada di rumah
tempat bersukaria.
5 Mendengar hardikan orang bijak
lebih baik daripada mendengar nyanyian
orang bodoh.
6 Seperti bunyi duri terbakar di bawah
periuk, demikianlah tawa orang bodoh.
Ini pun kesia-siaan.
7 Sungguh, pemerasan membuat orang
bijak jadi bodoh, dan uang suap merusak
hati.
8 Akhir suatu hal lebih baik daripada
awalnya. Panjang sabar lebih baik
daripada tinggi hati.
9 Janganlah cepat marah dalam hati,
karena amarah berdiam dalam dada
orang bodoh.

10 Janganlah berkata, “Apa sebabnya
zaman dahulu lebih baik daripada zaman
sekarang?” karena tidaklah berhikmat
jika engkau bertanya demikian.
11 Hikmat sama baiknya dengan milik
pusaka, dan berfaedah bagi orang yang
masih melihat matahari.
12 Hikmat itu tempat bernaung,
sebagaimana uang juga tempat
bernaung. Tetapi keuntungan
pengetahuan adalah bahwa hikmat
memelihara hidup orang yang
memilikinya.
13 Perhatikanlah pekerjaan Allah!
Siapa dapat meluruskan apa yang telah
dibengkokkan-Nya?
14 Pada hari baik bersenang-senanglah,
tetapi pada hari malang ingatlah bahwa
hari itu pun dijadikan Allah sebagaimana
hari baik, supaya manusia tidak dapat
memahami apa yang akan terjadi di
kemudian hari.

15 Segala sesuatu telah kulihat dalam
hidupku yang bagaikan uap ini: Ada
orang benar yang binasa dalam
kebenarannya, dan ada orang fasik yang
panjang umur dalam kejahatannya.
16 Janganlah terlampau saleh dan
janganlah terlampau bijak. Mengapa
engkau harus membinasakan dirimu
sendiri?
17 Janganlah terlampau fasik dan
janganlah bodoh. Mengapa engkau
harus mati sebelum waktumu?
18 Baik jika tanganmu memegang yang
satu dan tidak melepas yang lain, karena
orang yang bertakwa kepada Allah akan
luput dari semua itu.
19 Hikmat menguatkan orang bijak lebih
daripada sepuluh penguasa yang ada
dalam kota.
20 Sesungguhnya, di bumi ini tidak ada
orang benar yang selalu berbuat baik
dan tidak pernah berdosa.

21 Lagi pula, janganlah perhatikan
semua hal yang dikatakan orang, supaya
jangan kaudengar hambamu mengutuki
engkau,
22 karena kerap kali hatimu tahu
bahwa engkau pun telah mengutuki
orang-orang lain.
23 Semua ini telah kuuji dengan hikmat.
Kataku, “Aku mau menjadi bijak,” tetapi
hal itu jauh dariku.
24 Apa pun hikmat itu, ia jauh dan sangat
dalam. Siapa dapat menemukannya?
25 Aku memalingkan hati untuk
mengetahui, menyelidiki, dan mencari
hikmat serta kesimpulan. Aku berusaha
memahami bahwa kefasikan adalah
kebodohan dan kebodohan adalah
kegilaan.
26 Kudapati sesuatu yang lebih pahit
daripada maut, yaitu perempuan yang
hatinya seperti jala dan jaring, dan
tangannya seperti rantai. Orang yang

dikenan Allah akan luput darinya, tetapi
orang yang berdosa akan ditangkapnya.
27 “Lihat, inilah yang kudapati,” kata
Pengajar: “Sementara menghubungkan
satu dengan yang lain untuk menemukan
kesimpulan --
28 jiwaku masih mencarinya dan belum
kudapati -- seorang laki-laki yang tulus
di antara seribu orang telah kudapati,
tetapi seorang perempuan di antara
semua itu belum juga kudapati.
29 Lihat, hanya inilah yang kudapati:
Allah telah menjadikan manusia tulus
hati, tetapi mereka mencari banyak
dalih.”

8 1 Siapa seperti orang bijak? Siapa
mengetahui tafsiran setiap perkara?
Hikmat manusia membuat mukanya
berseri-seri, sehingga kekerasan
mukanya pun berubah.

Kepatuhan kepada Raja (8:2-8)

2 Demikianlah nasihatku, “Peganglah
teguh titah raja karena sumpahmu
kepada Allah.
3 Janganlah cepat-cepat pergi dari
hadapannya. Janganlah bertahan
dalam hal yang jahat, karena ia
dapat melakukan apa pun yang
dikehendakinya.”
4 Karena titah raja berkuasa, siapa
dapat berkata kepadanya, “Apakah yang
kaulakukan?”
5 Siapa memegang teguh perintah tidak
akan mengalami hal yang mencelakakan,
dan hati orang bijak mengetahui waktu
serta cara yang tepat.
6 Untuk segala hal memang ada
waktu dan cara yang tepat, sekalipun
kesusahan manusia berat baginya.

7 Karena tidak ada yang tahu apa yang
akan terjadi, siapa dapat menyatakan
kepadanya bagaimana itu akan terjadi?
8 Tidak ada manusia yang berkuasa atas
angin sehingga dapat menahan angin,
dan tidak ada yang berkuasa atas hari
kematian. Tidak ada istirahat dalam
peperangan, dan kefasikan tidak akan
meluputkan orang yang melakukannya.

Pekerjaan Allah Tidak Dapat Diselami Manusia (8:9-17)

9 Semua itu telah kulihat, dan aku
memperhatikan segala pekerjaan yang
dilakukan di bawah matahari. Ada
waktunya orang yang satu menguasai
orang yang lain hingga mencelakakan
dia.
10 Kemudian juga kulihat orang fasik
dimakamkan lalu masuk kubur, tetapi
orang-orang yang berbuat benar harus

pergi dari tempat suci lalu dilupakan
dalam kota. Ini pun kesia-siaan.
11 Karena hukuman atas perbuatan
jahat tidak segera dijatuhkan, maka hati
bani Adam penuh niat untuk berbuat
jahat.
12 Sekalipun orang berdosa berbuat
jahat sampai seratus kali dan panjang
umurnya, aku tahu bahwa orang yang
bertakwa kepada Allah akan baik
keadaannya, sebab mereka berkhidmat
di hadirat-Nya.
13 Tetapi orang fasik tidak akan baik
keadaannya dan seperti bayang-bayang
ia tidak akan panjang umur, sebab ia
tidak berkhidmat di hadirat Allah.
14 Ada suatu kesia-siaan yang berlaku
di atas bumi: beberapa orang benar
mendapat ganjaran yang patut bagi
perbuatan orang fasik, sementara
beberapa orang fasik mendapat ganjaran

yang patut bagi perbuatan orang benar.
Kataku, “Ini pun kesia-siaan.”
15 Maka aku menyanjung kenikmatan,
sebab di bawah matahari tidak ada
yang lebih baik bagi manusia selain
makan, minum, dan bersukaria. Itulah
yang akan tinggal tetap padanya dalam
jerih lelahnya seumur hidupnya yang
dikaruniakan Allah kepadanya di bawah
matahari.
16 Ketika aku menetapkan hati untuk
mengetahui hikmat dan melihat
pekerjaan yang dilakukan di atas bumi,
hingga ada orang yang matanya tidak
menikmati tidur, baik siang maupun
malam,
17 barulah kulihat segala pekerjaan
Allah. Sesungguhnya, manusia tidak
dapat memahami pekerjaan yang
dilakukan Allah di bawah matahari.
Sekalipun manusia berjerih lelah
untuk mencari tahu, ia tidak akan

memahaminya. Bahkan sekalipun orang bijak berkata bahwa ia mengetahuinya, ia tidak dapat memahaminya.

Nasib Semua Orang Sama (9:1-12)

9 [1] Sesungguhnya, semua itu telah kuperhatikan untuk menjelaskan semua ini: orang benar, orang bijak, dan perbuatan-perbuatan mereka ada di dalam tangan Allah, demikian juga kasih dan kebencian. Manusia tidak mengetahui segala sesuatu yang ada di hadapannya.

[2] Segala sesuatu berlaku sama bagi semua orang. Nasib yang sama menimpa orang benar dan orang fasik, orang baik dan orang jahat, orang suci dan orang najis, orang yang mempersembahkan kurban dan orang yang tidak mempersembahkan kurban. Sebagaimana nasib orang baik, demikian pula nasib orang berdosa. Sebagaimana

nasib orang yang bersumpah, demikian
pula nasib orang yang takut bersumpah.
3 Inilah kemalangan dalam segala
sesuatu yang terjadi di bawah matahari:
nasib semua orang sama. Lagi pula,
selain hati bani Adam penuh dengan
kejahatan, ada kegilaan dalam hati
mereka seumur hidup, lalu setelah itu
mereka menuju dunia orang mati.
4 Siapa yang termasuk orang hidup
masih punya harapan, sebab anjing yang
hidup lebih baik daripada singa yang
mati.
5 Orang yang hidup tahu bahwa mereka
akan mati, tetapi orang yang sudah mati
tidak tahu apa-apa. Tidak ada lagi upah
bagi mereka, sebab kenangan tentang
mereka telah dilupakan.
6 Baik kasih maupun kebencian serta
dengki mereka sudah lama lenyap, dan
untuk selama-lamanya tidak ada lagi

bagian mereka dalam segala sesuatu
yang terjadi di bawah matahari.
7 Pergilah, makanlah rotimu dengan
sukacita, dan minumlah anggurmu
dengan hati riang, karena Allah sudah
lama berkenan kepada perbuatanmu.
8 Biarlah pakaianmu selalu putih dan
minyak tidak kurang di kepalamu.
9 Nikmatilah hidup dengan istri yang
kaukasihi sepanjang umur hidupmu yang
bagaikan uap itu, karunia Allah bagimu
di bawah matahari -- ya, sepanjang umur
hidupmu yang bagaikan uap -- karena
itulah bagianmu dalam kehidupan dan
dalam jerih lelah yang kauupayakan di
bawah matahari.
10 Pekerjaan apa pun yang didapat
tanganmu, kerjakanlah itu sekuat
tenagamu, karena tidak ada pekerjaan,
rancangan, pengetahuan, ataupun
hikmat di alam kubur, ke mana engkau
akan pergi.

11 Kembali kulihat di bawah matahari:
Perlombaan bukanlah untuk yang
cepat, dan peperangan bukanlah untuk
yang perkasa. Demikian juga rezeki
bukanlah untuk yang bijak, kekayaan
bukanlah untuk yang berpengertian,
dan kemurahan hati bukanlah untuk
yang pandai. Sesungguhnya, waktu dan
kesempatan berlaku atas mereka semua.
12 Manusia pun tidak mengetahui
waktunya: Seperti ikan yang tertangkap
dalam jala yang mencelakakan, dan
seperti burung yang tertangkap dalam
jerat, demikianlah bani Adam terjerat
pada waktu yang malang ketika hal itu
tiba-tiba menimpa mereka.

Hikmat Lebih Baik daripada Kuasa (9:13-18)

13 Hal ini juga kulihat sebagai contoh
hikmat di bawah matahari dan
tampaknya besar bagiku:

14 Ada sebuah kota kecil dengan sedikit
penduduk. Seorang raja agung datang
menyerangnya, mengepungnya, dan
membangun kubu-kubu pertahanan
yang besar di sekelilingnya.
15 Di dalam kota itu terdapat seorang
miskin yang bijak, dan dengan hikmatnya
ia menyelamatkan kota itu. Tetapi tidak
ada orang yang mengingat orang miskin
itu.
16 Maka kataku, “Hikmat lebih baik
daripada keperkasaan.” Tetapi hikmat
orang miskin itu diremehkan dan
perkataannya tidak didengarkan.
17 Perkataan orang bijak yang didengar
dengan tenang lebih baik daripada
teriakan seorang penguasa di antara
orang bodoh.
18 Hikmat lebih baik daripada alat-alat
perang, tetapi satu orang berdosa
melenyapkan banyak hal yang baik.

Akibat-akibat Kebodohan (10:1-20)

10 [1] Lalat mati membuat minyak
juru rempah-rempah berbau
busuk, demikian juga sedikit kebodohan
lebih berpengaruh daripada hikmat dan
kehormatan.
[2] Hati orang bijak menuju ke kanan,
tetapi hati orang bodoh ke kiri.
[3] Bahkan ketika orang bodoh berjalan
sepanjang jalan, ia kurang akal, sehingga
kepada setiap orang dinyatakannya
kebodohannya.
[4] Jika amarah penguasa meluap
terhadap engkau, janganlah tinggalkan
tempatmu, karena ketenangan
mencegah kesalahan-kesalahan besar.
[5] Ada suatu kejahatan yang kulihat di
bawah matahari sebagai kekhilafan yang
berasal dari seorang penguasa:
[6] orang-orang bodoh diberi banyak
tempat yang tinggi, sedangkan orang-

orang kaya duduk di tempat-tempat
yang rendah.
7 Aku telah melihat hamba-hamba
menunggang kuda, sementara
pembesar-pembesar berjalan di tanah
seperti para hamba.
8 Siapa menggali lubang akan
terperosok ke dalamnya, dan siapa
membongkar tembok akan dipagut ular.
9 Siapa menggali batu akan terluka oleh
batu itu, dan siapa membelah kayu akan
terancam bahaya oleh kayu itu.
10 Jika besi parang sudah tumpul dan
matanya tidak diasah, maka orang
harus menambah tenaga. Tetapi hikmat
berfaedah untuk meraih keberhasilan.
11 Jika ular memagut sebelum
dimanterai, maka tidak berfaedahlah
tukang mantera.
12 Perkataan mulut orang bijak santun,
tetapi bibir orang bodoh menelan dirinya
sendiri.

13 Perkataan mulutnya berawal dengan
kebodohan, dan penuturannya berakhir
dengan kegilaan yang mencelakakan;
14 tetapi orang bodoh memperbanyak
perkataannya. Manusia tidak tahu
apa yang akan terjadi. Siapa dapat
memberitahukan kepadanya apa yang
akan terjadi sesudah dia tiada?
15 Jerih lelah orang bodoh membuatnya
penat; ia tidak tahu jalan menuju kota.
16 Celakalah engkau, hai negeri, jika
rajamu kekanak-kanakan dan para
pembesarmu sudah makan pagi-pagi!
17 Berbahagialah engkau, hai negeri,
jika rajamu anak bangsawan dan para
pembesarmu makan pada waktunya
untuk mendapatkan kekuatan, dan
bukan untuk mabuk-mabukan!
18 Oleh kemalasan runtuhlah rangka
atap, dan oleh kelambanan tangan
bocorlah rumah.

19 Jamuan makan diadakan untuk tawa
dan anggur menyukakan hidup, tetapi
uang menjawab segala sesuatu.
20 Janganlah mengutuki raja sekalipun
dalam pikiran, dan janganlah mengutuki
orang kaya dalam kamar tidurmu,
karena burung di udara dapat membawa
perkataanmu, dan segala yang bersayap
dapat menceritakan hal itu.

Pedoman-pedoman Hikmat (11:1-8)

11 1 Lemparkanlah rotimu ke
permukaan air, karena
setelah beberapa waktu engkau
akan mendapatkannya kembali.
2 Berilah bagian kepada tujuh, bahkan
kepada delapan orang, karena engkau
tidak tahu malapetaka apa yang akan
terjadi di atas bumi.
3 Jikalau awan-awan sarat mengandung
air, maka awan-awan itu akan
mencurahkan hujan ke bumi. Jikalau

pohon tumbang ke arah selatan atau ke arah utara, maka di tempat tumbangnya, di situlah pohon itu akan tergeletak.
4 Siapa memperhatikan angin, tidak akan menabur; siapa mengamati awan-awan, tidak akan menuai.
5 Sebagaimana engkau tidak mengetahui jalan angin dan terbentuknya tulang-tulang dalam kandungan perempuan, demikian juga engkau tidak mengetahui pekerjaan Allah yang membuat segala sesuatu.
6 Pada pagi hari taburlah benihmu, dan pada petang hari jangan biarkan tanganmu beristirahat, karena engkau tidak tahu mana yang akan berhasil, apakah ini atau itu, ataukah keduanya sama baik.
7 Terang itu sedap, dan melihat matahari itu menyenangkan bagi mata.
8 Sebab itu jikalau seseorang panjang umur, biarlah ia bersukacita dalam

seluruh tahun-tahun kehidupannya.
Tetapi hendaklah ia pun mengingat
hari-hari kegelapan, karena banyak
jumlahnya. Segala sesuatu yang akan
datang adalah bagaikan uap.

Nasihat bagi Pemuda-pemudi (11:9-12:8)

9 Bersukarialah, hai pemuda, dalam
kemudaanmu, dan senangkanlah hatimu
pada masa mudamu. Turutilah kehendak
hatimu dan pandangan matamu, tetapi
ketahuilah bahwa karena segala hal
ini Allah akan membawa engkau ke
pengadilan.
10 Buanglah dukacita dari hatimu dan
jauhkanlah kejahatan dari tubuhmu,
karena kemudaan dan fajar hidup adalah
bagaikan uap.

12 1 Ingatlah Penciptamu pada masa
mudamu, sebelum tiba hari-hari
yang susah, dan mendekat tahun-tahun

saat engkau akan berkata, “Tidak ada
kesenangan bagiku dalam hidup ini;”
2 sebelum matahari, terang, bulan,
dan bintang-bintang menggelap, dan
awan-awan kembali setelah hujan --
3 pada waktu para penjaga
rumah gemetar, orang-orang kuat
membungkuk, perempuan-perempuan
yang menggiling berhenti karena mereka
hanya sedikit, dan orang-orang yang
menjenguk dari jendela menjadi kabur
pandangannya;
4 pada waktu pintu-pintu di jalan
tertutup, bunyi penggilingan melemah,
orang terbangun oleh suara burung,
dan suara semua penyanyi perempuan
menjadi sayup;
5 juga pada waktu orang menjadi
takut terhadap ketinggian dan terhadap
kengerian di jalan. Pohon badam
berbunga, belalang menyeret diri
dengan berat, dan nafsu lenyap, sebab

manusia pergi ke rumahnya yang kekal
dan para peratap berkeliling di jalan.
6 Ingatlah Dia sebelum tali perak putus
dan mangkuk emas pecah, sebelum
tempayan hancur di dekat mata air dan
roda timba pecah di dekat perigi,
7 lalu debu kembali ke tanah seperti
semula, dan ruh kembali kepada Allah
yang mengaruniakannya.
8 "Bagaikan uap belaka!" kata Pengajar,
"Bagaikan uap belaka!"

Akhir Kata (12:9-14)

9 Selain bijak, Pengajar mengajarkan
pula pengetahuan kepada umat. Ia
memperhatikan, menyelidiki, dan
menyusun banyak pepatah.
10 Pengajar berusaha mendapat
perkataan yang menyenangkan dan
menulis dengan jujur perkataan
kebenaran.

11 Adapun perkataan orang bijak
itu seumpama tongkat gembala dan
kumpulan ucapannya seperti paku yang
tertancap kuat, diberikan oleh satu
Gembala.
12 Lagi pula, hai anakku, dengarlah
nasihat! Mengarang banyak buku
tidak ada habisnya dan banyak belajar
membuat tubuh penat.
13 Akhir kata dari semua yang sudah
didengar adalah: bertakwalah kepada
Allah dan peganglah teguh perintah-
perintah-Nya, sebab itulah kewajiban
semua orang.
14 Karena Allah akan membawa setiap
perbuatan ke pengadilan, juga segala
sesuatu yang tersembunyi, entah itu
baik ataupun jahat.

Kidung Agung

1 1 Syair di atas segala syair, yaitu Syair
Sulaiman.

Mempelai Perempuan dan Putri-putri Yerusalem (1:2-8)

2 Mempelai Perempuan Biarlah ia
mencium aku dengan ciuman bibirnya!
Karena cintamu lebih nikmat daripada
anggur.
3 Harum bau minyak wangimu, dan
namamu bagaikan minyak wangi yang
tercurah. Itulah sebabnya gadis-gadis
cinta kepadamu!
4 Tariklah aku di belakangmu! Mari kita
bergegas! Sang raja telah membawa aku
ke dalam kamar-kamarnya. Putri-putri
Yerusalem Kami akan bergembira dan
bersukaria karena engkau, kami akan

menyanjung cintamu lebih daripada
anggur. Mempelai Perempuan Patutlah
mereka cinta kepadamu!
5 Memang aku hitam, tetapi elok,
hai putri-putri Yerusalem, seperti
kemah-kemah Kedar, seperti kain-kain
tenda Sulaiman!
6 Jangan pandangi aku karena aku
hitam, sebab panas matahari telah
membakar aku. Putra-putra ibuku marah
kepadaku, mereka menjadikan aku
penjaga kebun anggur; malah kebun
anggurku sendiri tidak kujaga.
7 Beritahukanlah kepadaku, hai
kekasih hatiku, di manakah engkau
menggembalakan domba, di manakah
engkau membaringkan mereka pada
tengah hari? Karena mengapa aku harus
menyelubungi diri di dekat kawanan
domba sahabat-sahabatmu?
8 Putri-putri Yerusalem Jikalau engkau
tidak tahu, hai yang tercantik di antara

perempuan-perempuan, keluarlah
mengikuti jejak kawanan domba dan
gembalakanlah anak-anak kambingmu di
dekat kemah-kemah para gembala.

Kedua Mempelai Saling Memuji (1:9-2:7)

9 Mempelai Laki-laki Dengan kuda
betina pada kereta-kereta Firaun
kuumpamakan dikau, sayangku.
10 Eloklah pipimu dengan perhiasan dan
lehermu dengan kalung manik-manik.
11 Kami akan membuat bagimu
perhiasan-perhiasan emas dengan
kenop-kenop perak.
12 Mempelai Perempuan Sementara
sang raja berada di mejanya,
semerbaklah bau narwastuku.
13 Bagiku kekasihku seumpama
sebungkus damar wangi yang tersimpan
di antara buah dadaku.

14 Bagiku kekasihku seumpama
serumpun bunga pacar di kebun-kebun
anggur En-Gedi.
15 Mempelai Laki-laki Lihatlah, engkau
cantik, sayangku! Lihat, engkau cantik!
Matamu bagaikan burung merpati.
16 Mempelai Perempuan Lihatlah,
engkau tampan, kekasihku! Sungguh
manis! Sungguh nyaman petiduran kita.
17 Mempelai Laki-laki Dari kayu aras
balok-balok rumah kita, dari kayu cemara
kasau-kasau atap kita.

2 1 Mempelai Perempuan Akulah
bunga mawar dari Saron, bunga
bakung di lembah-lembah.
2 Mempelai Laki-laki Seperti bunga
bakung di antara duri-duri, demikianlah
sayangku di antara gadis-gadis.
3 Mempelai Perempuan Seperti pohon
apel di antara pohon-pohon hutan,
demikianlah kekasihku di antara teruna-

teruna. Di bawah naungannya aku ingin
duduk, buahnya manis bagi mulutku.
4 Ia membawa aku ke rumah
perjamuan, dan panji-panjinya di atasku
adalah cinta.
5 Kuatkanlah aku dengan kue kismis,
segarkanlah aku dengan buah apel,
karena aku sakit asmara!
6 Tangan kirinya di bawah kepalaku, dan
tangan kanannya memeluk aku.
7 Kupinta dengan sangat kepadamu, hai
putri-putri Yerusalem, demi kijang-kijang
dan rusa-rusa betina di padang, jangan
bangkitkan dan jangan gerakkan cinta
sebelum dikehendakinya.

Di Pintu Mempelai Perempuan (2:8-17)

8 Suara kekasihku! Lihat, itu dia
datang, melompat-lompat di atas
gunung-gunung, meloncat-loncat di atas
bukit-bukit.

9 Kekasihku seumpama kijang atau anak
rusa. Lihat, ia berdiri di balik dinding
kita, mengamati-amati melalui jendela,
mengintip-intip melalui terali.
10 Kekasihku bertutur dan berkata
kepadaku, “Bangunlah, sayangku,
cantikku, marilah!
11 Lihatlah, musim dingin telah lewat,
hujan telah berlalu dan pergi.
12 Bunga-bunga menampakkan diri di
bumi, masa berdendang telah tiba, dan
suara burung tekukur telah terdengar di
tanah kita.
13 Pohon ara mulai mengeluarkan
buah mudanya, dan pohon anggur yang
berbunga semerbak baunya. Bangunlah,
marilah, sayangku, cantikku, marilah!
14 Mempelai Laki-laki Wahai
merpatiku di celah-celah bukit batu, di
persembunyian lereng-lereng gunung,
biarlah aku memandang parasmu,

biarlah aku mendengar suaramu, karena
merdu suaramu dan elok parasmu.
15 Tangkaplah bagi kami rubah-
rubah itu, rubah-rubah yang kecil,
yang merusak kebun-kebun anggur,
kebun-kebun anggur kami yang sedang
berbunga.”
16 Mempelai Perempuan Kekasihku
milikku, dan aku miliknya. Ia
menggembalakan domba di antara
bunga-bunga bakung.
17 Sebelum angin senja bertiup dan
bayang-bayang menghilang, kembalilah,
hai kekasihku! Jadilah seumpama kijang
atau seumpama anak rusa di atas
Pegunungan Beter.

Impian Mempelai Perempuan (3:1-5)

3 1 Pada malam hari, di atas tempat
tidurku kucari kekasih hatiku. Kucari,
tetapi tak kutemukan dia.

2 “Aku akan bangun sekarang dan
mengelilingi kota. Di jalan-jalan dan
di tempat-tempat umum akan kucari
kekasih hatiku.” Kucari, tetapi tak
kutemukan dia.
3 Para peronda yang mengelilingi kota
menemui aku. “Apakah kamu melihat
kekasih hatiku?”
4 Segera setelah kulewati mereka,
kutemukan kekasih hatiku. Kupegang dia
dan tak kulepaskan sampai kubawa dia
ke rumah ibuku, ke kamar orang yang
mengandung aku.
5 Kupinta dengan sangat kepadamu, hai
putri-putri Yerusalem, demi kijang-kijang
dan rusa-rusa betina di padang, jangan
bangkitkan dan jangan gerakkan cinta
sebelum dikehendakinya.

Iring-iringan Mempelai (3:6-11)

6 Siapakah itu, yang muncul dari
padang belantara seperti tiang asap,

yang tersaput bau damar wangi dan
kemenyan, dari segala macam bubuk
harum pedagang?
7 Lihat, itu tandu Sulaiman! Enam puluh
orang kesatria mengelilinginya, dari
antara kesatria-kesatria Israil.
8 Semuanya memegang pedang, terlatih
dalam perang. Masing-masing dengan
pedang di pinggang, siap menghadapi
kedahsyatan malam.
9 Raja Sulaiman membuat bagi dirinya
sebuah usungan dari kayu Libanon.
10 Dibuatnya tiang-tiangnya dari perak,
sandarannya dari emas, dan tempat
duduknya dari kain ungu. Dengan kasih
putri-putri Yerusalem menghiasi bagian
dalamnya.
11 Hai putri-putri Yerusalem, keluarlah
dan pandanglah Raja Sulaiman dengan
mahkota yang dikenakan kepadanya oleh
ibundanya pada hari pernikahannya,
pada hari kesukaan hatinya.

Mempelai Laki-laki Memuji Mempelai Perempuan (4:1-15)

4 [1] Mempelai Laki-laki Betapa
cantiknya engkau, sayangku! Betapa
cantiknya! Matamu bagaikan burung
merpati di balik cadarmu. Rambutmu
bagaikan kawanan kambing yang turun
dari Gunung Gilead.
[2] Gigimu bagaikan kawanan domba
yang baru digunting bulunya, yang naik
dari tempat pembasuhan; semuanya
beranak kembar, tak satu pun di antara
mereka kehilangan anak.
[3] Bibirmu bagaikan seutas pita merah,
dan mulutmu elok. Pelipismu bagaikan
belahan buah delima di balik cadarmu.
[4] Lehermu bagaikan menara Daud,
yang dibangun menjadi gedung senjata.
Padanya tergantung seribu perisai,
semuanya tameng para kesatria.

5 Kedua buah dadamu bagaikan dua
anak kijang kembar, yang merumput di
antara bunga-bunga bakung.
6 Sebelum angin senja bertiup dan
bayang-bayang menghilang, aku hendak
pergi ke gunung damar wangi serta ke
bukit kemenyan.
7 Engkau semata-mata cantik, sayangku,
tidak ada cacat padamu.
8 Turunlah bersamaku dari Libanon,
wahai pengantinku, turunlah bersamaku
dari Libanon. Pandanglah dari kemuncak
Amana, dari kemuncak Senir dan
Hermon, dari sarang-sarang singa, dari
pegunungan tempat macan tutul.
9 Engkau telah menawan hatiku, wahai
dindaku, pengantinku! Engkau telah
menawan hatiku dengan satu kerlingan
mata, dengan seuntai kalung rantai pada
lehermu.
10 Betapa indah cintamu, dindaku,
pengantinku! Betapa nikmat cintamu,

lebih daripada anggur; juga bau minyak
wangimu, lebih daripada segala macam
rempah-rempah!
11 Bibirmu meneteskan madu murni,
wahai pengantinku. Madu dan air
susu ada di bawah lidahmu, dan bau
pakaianmu bagaikan bau Libanon.
12 Taman tertutup engkau, dindaku,
pengantinku, pancuran tertutup dan
mata air termeterai.
13 Pucuk-pucukmu adalah kebun delima
dengan buah-buah yang terpilih, bunga
pacar serta narwastu,
14 narwastu dan kunyit, tebu wangi
dan kayu manis, dengan segala macam
pohon kemenyan, damar wangi dan
gaharu, dengan segala rempah-rempah
yang utama.
15 Engkaulah mata air di taman, sumur
air kehidupan, dan aliran air dari
Libanon!

Kedua Mempelai Saling Menyapa (4:16-5:1)

16 Mempelai Perempuan Bangunlah,
hai angin utara, dan marilah, hai
angin selatan! Bertiuplah dalam
tamanku, supaya semerbak bau rempah-
rempahnya. Biarlah kekasihku masuk
ke dalam tamannya, dan memakan
buah-buahnya yang terpilih.

5 1 Mempelai Laki-laki Aku datang
ke tamanku, wahai dindaku,
pengantinku. Kukumpulkan damar
wangiku dan rempah-rempahku,
kumakan sarang lebahku dan maduku,
kuminum anggurku dan susuku.
Putri-putri Yerusalem Makanlah, hai
sahabat-sahabat, dan minumlah!
Minumlah sampai mabuk cinta!

Kerinduan Mempelai Perempuan (5:2-8)

2 Mempelai Perempuan Aku tidur,
tetapi hatiku terjaga. Dengarlah,
kekasihku mengetuk-ngetuk pintu.
“Bukakanlah aku pintu, wahai dindaku,
sayangku, merpatiku, kekasihku yang
sempurna! Kepalaku penuh embun
dan rambutku penuh tetesan embun
malam.”
3 Aku telah menanggalkan gaunku,
haruskah aku memakainya lagi? Aku
telah membasuh kakiku, haruskah aku
mengotorinya lagi?
4 Kekasihku memasukkan tangannya
dari celah pintu, hatiku berdebar-debar
karenanya.
5 Aku bangun untuk membukakan pintu
bagi kekasihku. Tanganku meneteskan
damar wangi, dan jariku meneteskan
aliran damar wangi pada pegangan
kancing pintu.

6 Kubukakan pintu bagi kekasihku,
tetapi kekasihku telah berpaling dan
pergi. Hatiku terhenyak ketika ia
berkata-kata. Kucari dia, tetapi tak
kutemukan; kupanggil-panggil, tetapi ia
tak menyahut.
7 Para peronda yang mengelilingi kota
menemui aku. Mereka memukuli aku,
mereka melukai aku, mereka merampas
cadarku -- para penjaga tembok itu!
8 Kupinta dengan sangat kepadamu,
hai putri-putri Yerusalem, jikalau kamu
menemukan kekasihku, ceritakanlah
kepadanya bahwa sakit asmara aku!

Mempelai Perempuan Memuji Mempelai Laki-laki (5:9-6:3)

9 Putri-putri Yerusalem Apakah
kelebihan kekasihmu daripada kekasih
lain, hai yang tercantik di antara
perempuan-perempuan? Apakah
kelebihan kekasihmu daripada kekasih

lain, sehingga begini kaupinta dengan sangat kepada kami?
10 Mempelai Perempuan Kekasihku itu putih kemerah-merahan, mencolok di antara sepuluh ribu orang.
11 Kepalanya bagaikan emas, emas murni, rambutnya ikal, hitam bagaikan burung gagak.
12 Matanya bagaikan burung merpati di tepi saluran air, bermandikan susu, duduk dalam kecukupan.
13 Pipinya bagaikan petak rempah-rempah, pematang tumbuh-tumbuhan yang harum. Bibirnya bagaikan bunga bakung, meneteskan cairan damar wangi.
14 Tangannya bagaikan gelondong emas, bertatahkan permata topas. Tubuhnya bagaikan ukiran gading, berhiaskan batu nilam.
15 Kakinya bagaikan tiang-tiang marmar putih, bertumpu pada alas emas murni.

Perawakannya bagaikan gunung-gunung
Libanon, terpilih bagaikan pohon-pohon
arasnya.
16 Mulutnya amat manis, segala
sesuatunya menyukakan. Demikianlah
kekasihku, demikianlah sahabatku, hai
putri-putri Yerusalem.
6 1 Putri-putri Yerusalem Ke mana
kekasihmu pergi, hai yang tercantik
di antara perempuan-perempuan? Ke
mana kekasihmu membelok, supaya
kami dapat mencarinya bersamamu?
2 Mempelai Perempuan Kekasihku telah
turun ke tamannya, ke petak rempah-
rempahnya, untuk menggembalakan
domba di taman dan memetik bunga-
bunga bakung.
3 Aku milik kekasihku, dan kekasihku
milikku. Ia menggembalakan domba di
antara bunga-bunga bakung.

Mempelai Laki-laki Memuji Mempelai Perempuan (6:4-7:5)

4 Mempelai Laki-laki Engkau cantik,
sayangku, bagaikan Tirza, elok bagaikan
Yerusalem, mengagumkan bagaikan
pasukan pembawa panji-panji.
5 Alihkanlah matamu dariku, karena
menjadi gugup aku dibuatnya.
Rambutmu bagaikan kawanan kambing
yang turun dari Gilead.
6 Gigimu bagaikan kawanan domba
betina yang baru naik dari tempat
pembasuhan, semuanya beranak
kembar; tak satu pun di antara mereka
kehilangan anak.
7 Pelipismu bagaikan belahan buah
delima di balik cadarmu.
8 Ada enam puluh permaisuri, delapan
puluh gundik, dan tak terbilang
banyaknya gadis.

9 Tetapi dialah satu-satunya merpatiku,
kekasihku yang sempurna, dialah
satu-satunya anak ibunya, anak
kesayangan orang yang melahirkannya.
Putri-putri melihatnya dan menyebutnya
berbahagia, permaisuri-permaisuri dan
gundik-gundik pun memujinya,
10 Putri-putri Yerusalem “Siapakah
ini, yang menjenguk bagaikan fajar,
cantik bagaikan bulan purnama, terang
bagaikan matahari, dan mengagumkan
bagaikan pasukan pembawa panji-
panji?”
11 Mempelai Laki-laki Aku turun ke
kebun kenari untuk melihat tunas-tunas
hijau di lembah, untuk melihat apakah
pohon anggur sudah bertunas dan
apakah pohon-pohon delima sudah
berbunga.
12 Sebelum aku sadar, angan-anganku
menempatkan aku di atas kereta kaum
bangsawan.

13 Putri-putri Yerusalem Kembalilah,
kembalilah, hai gadis Sulam! Kembalilah,
kembalilah, supaya kami dapat
melihatmu. Mempelai Laki-laki Mengapa
kamu hendak melihat gadis Sulam itu
seperti melihat tari-tarian Mahanaim?

7 1 Betapa indah kaki-kakimu
dengan kasut-kasut itu, wahai
putri bangsawan! Lekuk pinggangmu
seumpama permata, karya tangan
seorang seniman.
2 Pusarmu seumpama mangkuk yang
bulat, yang tak kekurangan anggur
campuran. Perutmu bagaikan timbunan
gandum, yang berpagarkan bunga-bunga
bakung.
3 Kedua buah dadamu bagaikan dua
anak rusa, dua kijang kembar.
4 Lehermu bagaikan menara gading.
Matamu bagaikan kolam-kolam di
Hesbon, dekat pintu gerbang Batrabim.

Hidungmu bagaikan menara Libanon
yang menghadap ke arah Damsyik.
5 Kepalamu bagaikan Karmel. Rambut
kepalamu bagaikan kain ungu, sang raja
tertawan dalam kepang-kepangnya.

Kenikmatan Cinta (7:6-8:4)

6 Betapa cantiknya engkau dan betapa
menyenangkan, hai tercinta di antara
segala yang disayangi!
7 Perawakanmu seumpama pohon
kurma, dan buah dadamu bagaikan
tandan buahnya.
8 Kataku, “Aku hendak memanjat pohon
kurma itu dan memegang pelepah-
pelepahnya. Biarlah buah dadamu
menjadi seperti tandan buah anggur,
harum napasmu seperti buah apel,
9 dan mulutmu seperti anggur
yang terbaik.” Mempelai Perempuan
Anggur itu mengalir langsung kepada

kekasihku, mengalir perlahan pada bibir
orang-orang yang tidur.
10 Aku milik kekasihku, kepadaku
hasratnya tertuju.
11 Mari, kekasihku, kita keluar ke
padang, bermalam di pedesaan.
12 Mari kita pergi pagi-pagi ke kebun
anggur, melihat apakah pohon anggur
sudah bertunas, apakah bunganya sudah
mekar, dan apakah pohon-pohon delima
sudah berbunga. Di sanalah aku akan
memberikan cintaku kepadamu!
13 Semerbak bau buah arak, dan di pintu
kita ada segala macam buah pilihan, baik
baru maupun lama, yang telah kusimpan
bagimu, wahai kekasihku!

8 1 Ah, seandainya engkau saudaraku
laki-laki, yang pernah menyusu pada
buah dada ibuku! Jika kutemui engkau
di luar, akan kucium engkau, dan tak
seorang pun akan menghinaku.

2 Aku akan menuntun engkau dan
membawa engkau ke rumah ibuku --
orang yang telah mengajar aku. Aku akan
memberimu minum anggur bercampur
rempah-rempah, sari buah delimaku.
3 Tangan kirinya ada di bawah kepalaku,
dan tangan kanannya memeluk aku.
4 Kupinta dengan sangat kepadamu, hai
putri-putri Yerusalem, jangan bangkitkan
dan jangan gerakkan cinta sebelum
dikehendakinya.

Cinta Kuat seperti Maut (8:5-7)

5 Putri-putri Yerusalem Siapakah itu,
yang muncul dari padang belantara,
yang bersandar pada kekasihnya?
Mempelai Perempuan Di bawah pohon
apel kubangunkan engkau. Di sanalah
ibumu sakit bersalin karena engkau, di
sanalah ia sakit bersalin dan melahirkan
engkau.

6 Simpanlah aku bagai meterai di
hatimu, bagai meterai pada lenganmu.
Karena cinta itu kuat bagaikan maut,
dan cemburu itu bengis bagaikan alam
kubur. Nyalanya adalah nyala api, nyala
api ALLAH.
7 Air yang banyak tak dapat
memadamkan cinta, dan sungai-
sungai tak dapat menenggelamkannya.
Sekiranya orang memberikan segala
harta benda rumahnya demi cinta, itu
pun hanya akan dihina.

Mempelai Perempuan dan Adiknya (8:8-10)

8 Putri-putri Yerusalem Kami
mempunyai seorang adik perempuan
yang belum mempunyai buah dada.
Apakah yang harus kami lakukan untuk
adik kami itu pada hari ia dipinang?
9 Jika ia tembok, kami akan membangun
menara perak di atasnya. Jika ia pintu,

kami akan memagarinya dengan papan
kayu aras.
10 Mempelai Perempuan Aku ini
tembok, dan buah dadaku bagaikan
menara. Di matanya aku bagaikan orang
yang mendapat kebahagiaan.
11 Sulaiman mempunyai sebuah kebun
anggur di Baal-Hamon. Ia menyerahkan
kebun anggur itu kepada para penjaga.
Masing-masing harus membawa seribu
keping perak sebagai hasilnya.
12 Kebun anggurku, milikku sendiri, ada
di hadapanku. Seribu keping itu bagimu,
wahai Sulaiman, dan dua ratus keping
bagi orang-orang yang menjaga hasilnya.

Kedua Mempelai Bersahut-sahutan (8:13-14)

13 Mempelai Laki-laki Hai engkau,
yang duduk di taman, para sahabat
memperhatikan suaramu. Biarlah aku
pun mendengarnya!

14 Mempelai Perempuan Cepatlah,
wahai kekasihku, jadilah seperti
kijang atau seperti anak rusa di atas
pegunungan rempah-rempah.

Yesaya

BAGIAN PERTAMA (PASAL 1-39)
NUBUAT TENTANG YUDA DAN YERUSALEM (PASAL 1-12)

1 [1] Penglihatan tentang Yuda dan
Yerusalem yang disaksikan Yesaya
bin Amos pada zaman Uzia, Yotam, Ahas,
dan Hizkia, raja-raja Yuda.

Pengaduan tentang Bangsa yang Tidak Setia (1:2-9)

[2] Dengarlah, hai langit, dan
perhatikanlah, hai bumi, karena
ALLAH berfirman, “Aku membesarkan
anak-anak dan mengurus mereka, tetapi
mereka mendurhaka terhadap Aku.

3 Sapi mengenal pemiliknya dan keledai
mengenal kandang milik tuannya, tetapi
Israil tidak tahu, umat-Ku tidak paham."
4 Wahai bangsa yang berdosa, umat
yang sarat dengan kesalahan, keturunan
yang berbuat jahat, anak-anak yang
berakhlak bobrok! Mereka meninggalkan
ALLAH, menista Yang Mahasuci, Tuhan
bani Israil, dan berpaling membelakangi
Dia.
5 Mengapa kamu dipukul lagi? Kamu
bertambah murtad? Seluruh kepala sakit
dan seluruh hati lemah.
6 Dari telapak kaki sampai kepala tidak
ada yang sehat, hanya luka, bilur, dan
cedera baru yang belum diurut, belum
dibalut, dan belum diobati dengan
minyak.
7 Negerimu menjadi sunyi sepi,
kota-kotamu terbakar hangus.
Tanahmu dimakan habis orang asing

di depan matamu. Sunyi sepi, seperti
ditunggangbalikkan orang asing.
8 Putri Sion tertinggal sendirian, seperti
pondok di kebun anggur, seperti gubuk
di kebun mentimun, dan seperti kota
yang terkepung.
9 Jika ALLAH, Tuhan semesta alam,
tidak meninggalkan bagi kita sedikit
orang yang terluput, tentu kita sudah
menjadi seperti Sodom dan sama seperti
Gomora.

Bertobat Lebih Baik daripada Mempersembahkan Kurban (1:10-20)

10 Dengarkanlah firman ALLAH, hai
para pemimpin, manusia Sodom!
Perhatikanlah hukum Tuhan kita, hai
rakyat, manusia Gomora!
11 “Apa artinya bagi-Ku kurban
sembelihanmu yang banyak itu?”
demikianlah firman ALLAH. “Aku jemu
dengan kurban-kurban bakaran berupa

domba jantan dan lemak dari ternak
yang tambun. Aku tidak berkenan
kepada darah sapi, domba, dan kambing
jantan.
12 Apabila kamu datang menghadap
hadirat-Ku, siapakah yang menuntut hal
itu darimu sehingga kamu menginjak-
injak pelataran-Ku?
13 Jangan lagi bawa persembahan yang
sia-sia. Dupamu itu hal keji bagi-Ku,
begitu pula perayaan bulan baru, hari
Sabat, dan panggilan berjemaahmu.
Aku tidak mau terus melihat kejahatan
perkumpulan rayamu.
14 Hati-Ku membenci perayaan bulan-
bulan baru dan hari-hari rayamu. Semua
itu menyusahkan bagi-Ku, Aku tidak bisa
bersabar lagi.
15 Apabila kamu menadahkan
tanganmu untuk berdoa, Aku akan
menyembunyikan pandangan-Ku
darimu. Bahkan sekalipun kamu

memperbanyak doamu, Aku tidak mau
mendengar. Tanganmu berlumuran
darah.
16 Basuhlah, bersihkanlah dirimu!
Jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu
yang jahat dari pandangan-Ku.
Berhentilah berbuat jahat,
17 belajarlah berbuat baik. Tuntutlah
keadilan, tegurlah orang zalim. Belalah
hak anak-anak yatim, perjuangkanlah
perkara janda-janda.
18 Marilah kita beperkara," demikianlah
firman ALLAH. "Sekalipun dosa-dosamu
seperti kain merah tua, semuanya akan
menjadi putih seperti salju; sekalipun
merah seperti kesumba, semuanya akan
menjadi seperti bulu domba.
19 Jika kamu ikhlas dan taat, kamu akan
memakan hasil yang baik dari negeri ini.
20 Tetapi jikalau kamu menolak dan
mendurhaka, kamu akan dimakan habis

oleh pedang.” Sungguh, ALLAH sendiri telah berfirman.

Hukuman atas Yerusalem (1:21-31)

21 Betapa kota yang dahulu setia
telah menjadi sundal! Ia dahulu penuh
keadilan, kebenaran tinggal di dalamnya,
tetapi sekarang menjadi tempat
pembunuh.
22 Perakmu telah berubah jadi kotoran
perak, anggurmu bercampur air.
23 Para pembesarmu adalah
pembangkang dan sahabat para
pencuri. Semuanya menyukai suap
dan mengejar-ngejar sogok. Mereka
tidak membela hak anak-anak yatim,
dan perkara janda-janda tidak sampai
kepada mereka.
24 Sebab itu demikianlah firman
ALLAH, TUHAN semesta alam, Yang
Mahakuat, Tuhan bani Israil, “Ha, Aku
akan melapangkan hati-Ku dari lawan-

lawan-Ku dan melakukan pembalasan
atas musuh-musuh-Ku.
25 Aku akan bertindak melawan
engkau. Aku akan membersihkan
kotoran perakmu dengan garam abu dan
menyingkirkan segala timahmu.
26 Aku akan mengembalikan para
hakimmu seperti dahulu dan para
penasihatmu seperti semula. Setelah itu
engkau akan disebut kota kebenaran,
kota yang setia.”
27 Sion akan ditebus dengan keadilan,
dan orang-orangnya yang bertobat
dengan kebenaran.
28 Tetapi orang-orang durhaka dan
orang-orang berdosa akan dihancurkan
bersama-sama, dan orang-orang yang
meninggalkan ALLAH akan dihabisi.
29 Sungguh, kamu akan malu karena
pohon-pohon keramat yang kamu
inginkan. Kamu akan mendapat cela

karena taman-taman dewa yang kamu pilih.
30 Sungguh, kamu akan menjadi seperti pohon keramat yang layu daunnya, dan seperti taman yang tak berair.
31 Yang kuat akan menjadi seperti helaian rami, sedang hasil karyanya seperti bunga api. Keduanya akan terbakar bersama-sama, tanpa ada yang dapat memadamkan.

Sion (Yerusalem) sebagai Pusat Kerajaan Damai (2:1-5)

2 1 Firman yang dinyatakan kepada Yesaya bin Amos tentang Yuda dan Yerusalem.
2 Pada hari-hari terakhir, gunung tempat Bait ALLAH akan ditegakkan sebagai puncak segala gunung dan akan ditinggikan melebihi bukit-bukit. Segala bangsa akan berduyun-duyun ke sana.

3 Banyak suku bangsa akan pergi serta
berkata, “Mari kita naik ke gunung
ALLAH, ke Bait milik Tuhan yang
disembah Yakub. Ia akan mengajarkan
jalan-jalan-Nya kepada kita, sehingga
kita dapat berjalan menempuhnya.”
Sungguh, hukum akan keluar dari Sion,
dan firman ALLAH dari Yerusalem.
4 Ia akan menjadi hakim di antara
bangsa-bangsa dan akan memutuskan
perkara bagi banyak suku bangsa.
Mereka akan menempa pedang-pedang
mereka menjadi mata bajak, dan
tombak-tombak mereka menjadi pisau
pemangkas. Bangsa tidak akan lagi
mengangkat pedang terhadap bangsa,
dan mereka tidak akan lagi belajar
perang.
5 Hai kaum keturunan Yakub, mari kita
berjalan di dalam terang ALLAH.

Hukuman Allah terhadap Mereka yang Meninggikan Diri (2:6-22)

6 Sungguh, Engkau telah menelantarkan
umat-Mu, kaum keturunan Yakub,
karena mereka dipenuhi takhyul dari
Timur. Mereka menjadi peramal seperti
orang Filistin, dan berjabat tangan
dengan orang-orang kafir.
7 Negeri mereka penuh perak dan
emas, tidak ada habisnya harta mereka.
Negeri mereka penuh kuda, tidak ada
habisnya kereta mereka.
8 Negeri mereka penuh berhala.
Mereka sujud menyembah buatan
tangannya sendiri, barang yang dibuat
oleh jari-jarinya sendiri.
9 Maka manusia hina ditundukkan
dan orang mulia direndahkan -- Jangan
ampuni mereka!
10 Masuklah ke celah gunung batu
dan bersembunyilah di bawah tanah

dari kedahsyatan ALLAH dan semarak
keagungan-Nya!
11 Mata manusia yang sombong akan
direndahkan dan orang yang congkak
akan ditundukkan. Hanya ALLAH saja
yang akan ditinggikan pada hari itu.
12 Sungguh, ALLAH, Tuhan semesta
alam, menetapkan satu hari pembalasan
bagi semua orang yang sombong
dan congkak, bagi semua orang yang
meninggikan diri, supaya mereka
direndahkan;
13 bagi semua pohon aras di Libanon
yang tinggi dan menjulang; bagi semua
pohon besar di Basan;
14 bagi semua gunung yang tinggi; bagi
semua bukit yang menjulang;
15 bagi semua menara yang tinggi; bagi
semua tembok yang berkubu;
16 bagi semua kapal Tarsis; dan bagi
semua kapal yang indah.

17 Manusia yang sombong akan
ditundukkan, dan orang yang congkak
akan direndahkan. Hanya ALLAH saja
yang akan ditinggikan pada hari itu,
18 sedangkan berhala-berhala akan
hilang sama sekali.
19 Orang akan masuk ke dalam gua-gua
di gunung batu dan ke dalam lubang-
lubang di bawah tanah, menghindari
kedahsyatan ALLAH dan semarak
keagungan-Nya ketika Ia bangkit
menggemparkan bumi.
20 Pada hari itu manusia akan
melemparkan berhala perak dan berhala
emas yang dibuatnya untuk disembah,
kepada tikus mondok dan kelelawar.
21 Ia akan masuk ke dalam rongga-
rongga di gunung batu dan ke dalam
celah-celah di bukit batu, menghindari
kedahsyatan ALLAH dan semarak
keagungan-Nya ketika Ia bangkit
menggemparkan bumi.

22 Berhentilah mengandalkan manusia,
ia tidak lebih daripada embusan napas.
Apa sesungguhnya nilainya?

Hukuman Allah terhadap Orang-orang yang Menyesatkan Bangsa (3:1-15)

3 1 Sesungguhnya ALLAH, TUHAN
semesta alam, akan menyingkirkan
dari Yerusalem dan dari Yuda baik
penunjang maupun penopang, yaitu
semua persediaan makanan dan semua
persediaan air,
2 kesatria dan pejuang, pengadil dan
nabi, juru tenung dan tua-tua,
3 pemimpin pasukan lima puluh dan
orang-orang terhormat, penasihat dan
tukang-tukang yang pandai, serta ahli
mantera.
4 Aku akan mengangkat pemuda-
pemuda menjadi pemimpin mereka, dan
anak-anak akan berkuasa atas mereka.

5 Bangsa itu akan saling menindas,
seorang terhadap seorang, satu
terhadap yang lain. Anak-anak akan
berlaku kurang ajar terhadap orang tua,
dan orang hina terhadap orang mulia.
6 Sesungguhnya, seseorang akan
memegang saudaranya di rumah
ayahnya dan berkata, “Engkau masih
punya pakaian, jadilah pemimpin kami!
Biarlah reruntuhan ini ada di bawah
kuasamu.”
7 Tetapi pada waktu itu ia akan berseru
demikian, “Aku tidak mau jadi penolong.
Di rumahku tidak ada roti dan tidak
ada pakaian. Jangan angkat aku jadi
pemimpin bangsa!”
8 Sungguh, Yerusalem telah tersandung
dan Yuda telah jatuh, sebab perkataan
dan perbuatan mereka menentang
ALLAH, mendurhaka terhadap hadirat-
Nya yang mulia.

9 Air muka mereka menjadi saksi bagi
mereka. Mereka memamerkan dosa-
dosa mereka seperti Sodom, bukannya
menyembunyikannya. Celakalah orang-
orang itu, sebab mereka mendatangkan
malapetaka atas diri mereka sendiri!
10 Katakanlah kepada orang benar
bahwa keadaan mereka akan baik,
karena mereka akan menikmati hasil
pekerjaan mereka.
11 Celakalah orang fasik! Malapetaka
akan menimpa mereka, karena
perbuatan mereka akan dibalaskan
kepada mereka sendiri.
12 Umat-Ku ditindas oleh anak-anak,
dan perempuan-perempuan berkuasa
atas mereka. Hai umat-Ku, para
pemimpinmu adalah penyesat, mereka
mengacaukan arah jalanmu.
13 ALLAH mengambil tempat
untuk menuntut, dan berdiri untuk
menghakimi suku-suku bangsa.

14 ALLAH datang untuk beperkara
dengan para tua-tua dan para
pembesar umat-Nya, “Kamulah yang
memusnahkan kebun anggur itu!
Rampasan dari orang miskin ada di
rumahmu.
15 Apa maksudmu meremukkan umat-
Ku dan menggilas muka fakir miskin?”
demikianlah firman ALLAH, TUHAN
semesta alam.

Hukuman Allah terhadap Wanita-wanita Sion (Yerusalem) yang Sombong (3:16-4:1)

16 ALLAH berfirman, “Oleh karena putri-
putri Sion sombong, berjalan dengan
leher dijenjangkan sambil main mata,
berjalan dengan langkah dibuat-buat
sambil membunyikan kerincing kakinya,
17 maka TUHAN akan membuat
ubun-ubun putri-putri Sion berkudis,

dan ALLAH akan menyingkapkan aurat
mereka.
18 Pada hari itu TUHAN akan
menyingkirkan perhiasan-perhiasan
mereka, yaitu gelang kaki, ikat kepala,
kalung bulan-bulanan,
19 anting-anting, gelang tangan,
kerudung,
20 perhiasan kepala, rantai perhiasan
kaki, ikat pinggang, botol minyak wangi,
jimat,
21 cincin, anting-anting hidung,
22 pakaian pesta, baju hangat,
selendang, tas tangan,
23 cermin, pakaian lenan, serban, dan
cadar.
24 Maka akan ada bau busuk sebagai
ganti rempah-rempah harum, seutas
tali sebagai ganti ikat pinggang, kepala
gundul sebagai ganti rambut yang
tertata, kain kabung sebagai ganti jubah

mahal, dan luka bakar sebagai ganti
keelokan.
25 Kaum lelakimu akan tewas oleh
pedang, dan para kesatriamu dalam
peperangan.
26 Pintu-pintu gerbang Sion akan
mengeluh serta berkabung dan dalam
kehampaan ia akan duduk di tanah.
4 1 Pada waktu itu, tujuh orang
perempuan akan memegang
seorang laki-laki sambil berkata, “Kami
akan menanggung makanan kami
sendiri dan menyediakan pakaian kami
sendiri, hanya izinkanlah kami memakai
namamu. Hilangkanlah cela kami.”

Yerusalem Disucikan dan Dilindungi (4:2-6)

2 Pada waktu itu, Tunas yang
ditumbuhkan ALLAH akan menjadi
indah serta mulia, dan hasil tanah akan

menjadi kebanggaan serta kehormatan
bagi orang Israil yang terluput.
3 Orang yang tersisa di Sion dan yang
tertinggal di Yerusalem akan disebut
suci, yaitu semua orang yang tercatat di
antara mereka yang hidup di Yerusalem.
4 Hal itu terjadi ketika TUHAN
membasuh kekotoran putri-putri Sion
dan membersihkan noda-noda darah
dari tengah-tengah Yerusalem dengan
ruh yang menghukum dan ruh yang
membakar.
5 Di atas seluruh tempat di Gunung
Sion dan di atas orang-orangnya yang
berjemaah ALLAH akan menciptakan
suatu awan serta asap pada siang hari
dan cahaya api yang menyala pada
malam hari. Sungguh, di atas semua itu
kemuliaan akan menjadi suatu tudung
6 dan suatu pondok sebagai tempat
bernaung dari panas terik siang, sebagai

tempat berlindung, dan sebagai tempat berteduh dari angin ribut serta hujan.

Nyanyian tentang Kebun Anggur (5:1-7)

5 [1] Biarlah aku menyanyi tentang
kekasihku, nyanyian kekasihku
tentang kebun anggurnya: Kekasihku
mempunyai kebun anggur di bukit yang
subur.
[2] Ia mencangkulinya, membuang
batu-batunya, dan menanaminya
dengan pohon anggur pilihan.
Dibangunnya sebuah menara jaga di
tengah-tengahnya, dan dibuatnya pula
tempat pemerasan anggur di dalamnya.
Dinantinya kebun itu menghasilkan buah
anggur, tetapi yang dihasilkannya buah
anggur buruk.
[3] "Sekarang, hai penduduk Yerusalem
dan orang Yuda, putuskanlah perkara di
antara Aku dan kebun anggur-Ku.

4 Apa lagi yang dapat dilakukan untuk
kebun anggur-Ku, yang belum Kulakukan
terhadapnya? Ketika Aku menanti kebun
itu menghasilkan buah anggur, mengapa
yang dihasilkannya buah anggur buruk?
5 Sekarang Aku mau memberitahukan
kepadamu apa yang hendak Kulakukan
terhadap kebun anggur-Ku: Aku
hendak membuang pagarnya sehingga
kebun itu dimakan habis. Aku hendak
membongkar temboknya sehingga
kebun itu diinjak-injak.
6 Aku hendak menjadikannya tandus,
tidak dipangkas atau dicangkul lagi,
sehingga duri dan onak tumbuh di
dalamnya. Aku akan memerintahkan
awan-awan agar tidak menurunkan
hujan ke atasnya."
7 Sesungguhnya, kebun anggur ALLAH,
Tuhan semesta alam, ialah kaum
keturunan Israil, dan orang Yuda adalah
tanaman kesukaan-Nya. Dinantikan-Nya

keadilan, tetapi hanya ada penumpahan darah. Dinantikan-Nya kebenaran, tetapi hanya ada jerit penderitaan.

Peringatan tentang Pelbagai Keburukan (5:8-24)

8 Celakalah orang yang menyerobot
rumah demi rumah dan meraup ladang
demi ladang, sehingga tidak ada lagi
tempat tersisa dan hanya kamu yang
tinggal di tengah-tengah negeri itu.
9 ALLAH, Tuhan semesta alam,
berfirman tepat di pendengaranku,
“Sesungguhnya, banyak rumah akan
menjadi sunyi. Rumah-rumah yang besar
dan indah tak akan berpenghuni.
10 Kebun anggur seluas sepuluh
pembajakan hanya akan menghasilkan
satu bat anggur, dan satu homer benih
hanya akan menghasilkan satu efa
gandum.”

11 Celakalah mereka yang bangun
pagi-pagi untuk mencari minuman keras,
dan yang berleha-leha sampai malam
untuk menghangatkan diri dengan
anggur!
12 Kecapi, gambus, rebana, seruling,
dan anggur ada dalam perjamuan-
perjamuan mereka, tetapi mereka
tidak mengindahkan pekerjaan ALLAH
dan tidak memperhatikan perbuatan
tangan-Nya.
13 Sebab itu umat-Ku harus diangkut ke
tempat pembuangan, karena mereka
hampa pemahaman. Orang-orangnya
yang mulia kelaparan dan khalayak
ramainya merana kehausan.
14 Sebab itu alam kubur memperbesar
nafsunya dan mengangakan mulutnya
tanpa batas, sehingga ke dalamnya turun
semarak Yerusalem, khalayak ramainya,
kegaduhannya, dan orang-orangnya
yang besukaria.

15 Maka manusia ditundukkan dan
orang direndahkan. Mata orang
sombong direndahkan.
16 Tetapi ALLAH, Tuhan semesta alam,
akan ditinggikan dalam keadilan, dan
Allah Yang Mahasuci akan menyatakan
kesucian-Nya dalam kebenaran.
17 Lalu domba-domba akan merumput
di situ seperti di padangnya sendiri,
dan para pendatang akan makan di
reruntuhan gedung orang-orang kaya.
18 Celakalah mereka yang menyeret
kesalahan dengan tali kesia-siaan, dan
dosa seperti dengan tali gerobak,
19 yang berkata, “Biarlah Allah
bersegera dan mempercepat tindakan-
Nya supaya kita dapat melihatnya!
Biarlah rencana Yang Mahasuci, Tuhan
bani Israil, makin dekat dan terlaksana
supaya kita dapat mengetahuinya!”
20 Celakalah mereka yang menyebut
kejahatan itu baik dan kebaikan itu

jahat, yang mengubah kegelapan jadi
terang dan terang jadi kegelapan, yang
mengubah pahit jadi manis dan manis
jadi pahit.
21 Celakalah mereka yang bijak menurut
pandangannya sendiri dan yang pandai
menurut dirinya sendiri.
22 Celakalah mereka yang jago minum
anggur, dan juara mencampur minuman
keras,
23 yang membenarkan orang fasik
karena suap dan menjauhkan keadilan
dari orang benar.
24 Sebab itu seperti lidah api melalap
tunggul jerami, dan seperti rumput
kering habis dalam nyala api, demikian
pula akar-akar mereka akan menjadi
seperti barang busuk, dan bunga-bunga
mereka beterbangan seperti debu,
karena mereka menolak hukum ALLAH,
Tuhan semesta alam, dan menista firman
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil.

Bangsa Asing sebagai Alat Murka Allah (5:25-30)

25 Sebab itu murka ALLAH menyala-
nyala terhadap umat-Nya, Ia
mengulurkan tangan-Nya melawan
mereka dan memukul mereka. Gunung-
gunung bergetar dan mayat-mayat
mereka menjadi seperti kotoran di
tengah jalan. Meskipun semua ini
terjadi, belum juga murka-Nya surut,
dan tangan-Nya masih tetap terulur.
26 Ia akan mengangkat panji-panji
bagi bangsa-bangsa yang jauh, dan
memberi isyarat supaya mereka datang
dari ujung-ujung bumi. Lihatlah, mereka
datang dengan segera dan cepat!
27 Di antara mereka tak seorang pun
kelelahan atau tersandung, tak seorang
pun mengantuk atau tertidur. Ikat
pinggang mereka tidak terlepas dan tali
kasut mereka tidak terputus.

28 Anak-anak panah mereka tajam
dan semua busur mereka dilenturkan.
Kuku-kuku kuda mereka tampak seperti
batu api, dan roda-roda kereta mereka
seperti angin puting beliung.
29 Auman mereka seperti singa
betina. Mereka mengaum seperti
singa-singa muda, mereka menggeram
dan menerkam mangsanya, lalu
membawanya lari tanpa ada yang dapat
melepaskan.
30 Pada hari itu, mereka akan
menggeram terhadap mangsanya
seperti laut menderu. Kalau orang
memandang negeri itu, tampaklah
kegelapan dan kesesakan. Terang pun
menjadi gelap oleh awan-awan!

Nabi Yesaya Diutus Allah (6:1-13)

6 1 Pada tahun mangkatnya Raja Uzia,
aku melihat TUHAN bersemayam di

arasy-Nya yang tinggi dan menjulang.
Ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.
2 Para malaikat seraf berdiri di sebelah
atas-Nya, masing-masing memiliki
enam sayap. Dengan dua sayap mereka
menudungi wajah mereka, dengan dua
sayap yang lain mereka menudungi kaki
mereka, dan dengan dua sayap yang lain
lagi mereka terbang.
3 Mereka berseru satu kepada yang
lain, katanya, “Suci, suci, sucilah ALLAH,
Tuhan semesta alam! Seluruh bumi
penuh dengan kemuliaan-Nya!”
4 Maka bergoyanglah alas-alas ambang
pintu karena suara malaikat yang berseru
itu, dan Bait itu pun dipenuhi asap.
5 Lalu kataku, “Celakalah aku! Aku
binasa! Sebab aku seorang yang najis
bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah
bangsa yang najis bibir. Namun, mataku
telah melihat Sang Raja, ALLAH, Tuhan
semesta alam!”

6 Kemudian satu dari antara malaikat
seraf itu terbang ke arahku. Ia membawa
bara api yang diambilnya dengan
penjepit dari atas mazbah.
7 Lalu disentuhkannya bara itu pada
mulutku dan berkata, “Lihat, ini telah
menyentuh bibirmu, maka kesalahanmu
telah dihapuskan dan dosamu telah
diampuni.”
8 Setelah itu kudengar suara TUHAN
berfirman, “Siapakah yang akan Kuutus?
Siapakah yang mau pergi bagi kita?”
Maka kataku, “Ini aku, utuslah aku!”
9 Firman-Nya, “Pergilah dan katakanlah
kepada bangsa ini, ‘Dengarlah baik-
baik, tetapi jangan mengerti. Lihatlah
baik-baik, tetapi jangan pahami.’
10 Tebalkanlah hati bangsa ini,
pekakkanlah telinganya, dan butakanlah
matanya, supaya mereka tidak
melihat dengan matanya, mendengar
dengan telinganya, dan mengerti

dengan hatinya, lalu bertobat dan
disembuhkan."
11 Lalu aku bertanya, "Sampai berapa
lama, ya Rabbi?" Jawab-Nya, "Sampai
kota-kota runtuh, tak berpenduduk
lagi, sampai di rumah-rumah tidak ada
manusia lagi dan tanah itu menjadi
tandus serta sunyi sepi.
12 ALLAH akan memindahkan manusia
jauh-jauh, sehingga ada banyak tempat
terbengkalai di tengah-tengah negeri itu.
13 Kalau masih tertinggal sepersepuluh
dari mereka, maka mereka ini akan
dimusnahkan pula. Tetapi seperti
pohon besar dan pohon jawi-jawi yang
tertinggal tunggulnya setelah ditebang,
demikianlah benih yang suci itu akan
menjadi tunggulnya."

Nabi Yesaya dan Raja Ahas (7:1-9)

7 1 Pada zaman Ahas bin Yotam bin
Uzia, raja Yuda, majulah Rezin, raja

Aram, dan Pekah bin Remalya, raja
Israil, ke Yerusalem untuk memerangi
kota itu. Namun, mereka tidak dapat
mengalahkannya.
2 Ketika diberitahukan kepada kaum
keturunan Daud, “Orang Aram bersekutu
dengan orang Efraim,” maka gemetarlah
hati raja dan hati rakyatnya, seperti
pohon-pohon di hutan yang digoyangkan
angin.
3 Kemudian ALLAH berfirman kepada
Yesaya, “Keluarlah engkau bersama
anakmu Syear Yasyub dan temuilah Ahas
di ujung saluran kolam atas, di jalan raya
yang menuju Padang Penatu.
4 Katakanlah kepadanya, ‘Mantapkanlah
hatimu dan tenanglah. Jangan takut dan
jangan tawar hati karena dua puntung
kayu bakar yang berasap ini, yaitu
panasnya amarah Rezin bersama orang
Aram, dan anak Remalya.

5 Orang Aram bersama orang Efraim
dan anak Remalya memang telah
merencanakan kejahatan terhadap
engkau. Mereka berkata,
6 “Mari kita maju menyerang
Yuda, membuatnya ketakutan, dan
menaklukkannya bagi kita, lalu kita
angkat anak Tabeel sebagai raja di
tengah-tengahnya.”
7 Akan tetapi, beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Hal itu tidak akan terlaksana dan
tidak akan terjadi,
8 karena kepala Aram ialah Damsyik,
dan kepala Damsyik ialah Rezin. Dalam
enam puluh lima tahun, Efraim akan
terpecah-belah sehingga tidak lagi
menjadi satu bangsa.
9 Kepala Efraim ialah Samaria, dan
kepala Samaria ialah anak Remalya. Jika
kamu tidak percaya, maka tentu kamu
tidak akan teguh.’”

Pemberitaan mengenai Imanuel (7:10-24)

10 ALLAH berfirman lagi kepada Ahas,
11 "Mintalah suatu tanda dari ALLAH,
Tuhanmu, entah dari tempat yang
terdalam atau dari tempat yang tertinggi
di atas."
12 Tetapi Ahas berkata, "Aku tidak mau
meminta. Aku tidak mau mencobai
ALLAH."
13 Kata Yesaya, "Dengarlah, hai kaum
keturunan Daud! Belum cukupkah kamu
menguji kesabaran manusia, sehingga
kamu mau menguji kesabaran Tuhanku
juga?
14 Sebab itu TUHAN sendiri akan
memberikan tanda kepadamu:
Sesungguhnya, seorang perempuan
muda akan mengandung dan melahirkan
seorang anak laki-laki. Ia akan
menamainya Imanuel.

15 Anak itu akan makan dadih dan madu
sampai ia tahu menolak yang jahat dan
memilih yang baik.
16 Tetapi sebelum anak itu tahu
menolak yang jahat dan memilih yang
baik, negeri yang kedua rajanya kautakuti
itu akan ditinggalkan.
17 ALLAH akan mendatangkan
atasmu, atas rakyatmu, dan atas kaum
keluargamu suatu zaman yang belum
pernah ada sejak zaman Efraim berpisah
dari Yuda -- Ia akan mendatangkan raja
Asyur."
18 Pada waktu itu ALLAH akan memberi
isyarat supaya lalat yang ada di hulu
anak-anak sungai Mesir datang, begitu
pula lebah yang ada di Tanah Asyur.
19 Semuanya akan datang dan tinggal
di lembah-lembah yang curam, di
celah-celah bukit batu, di segala semak
duri, dan di segala padang rumput.

20 Pada hari itu, TUHAN akan
menggunakan pisau cukur yang disewa
dari seberang Sungai Efrat, yaitu raja
Asyur, untuk mencukur rambut dan bulu
kaki. Pisau itu pun akan memangkas
janggut.
21 Pada hari itu, orang akan memelihara
seekor sapi betina muda dan dua ekor
domba.
22 Karena banyaknya air susu yang
dihasilkan, mereka akan makan dadih.
Sungguh, dadih dan madu akan dimakan
oleh semua orang yang tertinggal di
dalam negeri itu.
23 Pada hari itu, setiap tempat yang
dahulu ditumbuhi seribu pohon anggur
seharga seribu keping perak akan
menjadi tempat duri dan onak.
24 Orang akan datang ke sana dengan
anak-anak panah dan busur, sebab
seluruh negeri itu tertutup duri dan
onak.

25 Gunung mana pun yang dahulu
digarap dengan cangkul tidak akan
kaukunjungi sebab takut kepada duri
dan onak. Semua itu hanya akan menjadi
tempat melepas sapi dan tempat domba
berkeliaran.

Anak Nabi sebagai Tanda (8:1-4)

8 1 ALLAH berfirman kepadaku,
"Ambillah sebuah batu tulis yang
besar dan tuliskanlah di atasnya dengan
pahat biasa: Maher-Syalal Has-Bas."
2 Maka aku memanggil saksi-saksi yang
dapat dipercaya untuk naik saksi, yaitu
Imam Uria dan Zakharia bin Yeberekhya.
3 Kemudian aku menghampiri istriku,
nabiah itu. Ia mengandung dan
melahirkan seorang anak laki-laki. Lalu
ALLAH berfirman kepadaku, "Namailah
dia Maher-Syalal Has-Bas,
4 karena sebelum anak itu tahu
menyebut, 'Ayahku' atau 'Ibuku',

kekayaan Damsyik dan hasil jarahan
Samaria akan diangkut ke hadapan raja
Asyur."

Penyerbuan Asyur ke Yuda (8:5-10)

5 ALLAH berfirman lagi kepadaku
demikian,
6 "Karena bangsa ini menolak air
Syiloah yang mengalir perlahan-lahan,
dan bergirang karena Rezin serta anak
Remalya,
7 maka sesungguhnya TUHAN
mendatangkan atas mereka air sungai
yang mengalir deras dan limpah, yaitu
raja Asyur dengan segala kemuliaannya.
Air ini akan meluap melampaui
segala salurannya dan akan mengalir
melampaui segala tepinya
8 lalu menerobos meliputi Yuda dan
melandanya hingga mencapai leher.
Sayap-sayapnya yang terkembang akan
memenuhi luas negerimu, hai Imanuel!

9 Hancurlah, hai bangsa-bangsa!
Buyarlah! Perhatikanlah, hai segala
negeri yang jauh! Perlengkapilah dirimu,
dan buyarlah! Perlengkapilah dirimu,
dan buyarlah!
10 Rembukkanlah rencana, tetapi itu
akan dibatalkan. Ajukanlah usul, tetapi
itu tidak akan terlaksana, karena Allah
menyertai kami.”

Nabi Yesaya Terpaksa Bersembunyi (8:11-22)

11 Sesungguhnya, beginilah firman
ALLAH ketika tangan-Nya menguasai aku
dan ketika Ia mendidik aku untuk tidak
menempuh jalan bangsa ini,
12 “Semua yang disebut bangsa ini
persekongkolan jangan kamu sebut
persekongkolan. Apa yang mereka takuti
jangan kamu takuti, dan jangan gentar
karenanya.

13 Tetapi ALLAH, Tuhan semesta alam,
Dialah yang patut kamu sebut suci,
kepada-Nyalah kamu harus takut, dan
kepada-Nyalah kamu harus gentar.
14 Ia akan menjadi suatu tempat suci.
Tetapi bagi kedua kaum keturunan Israil
Ia akan menjadi batu yang menjatuhkan
dan batu sandungan. Bagi penduduk
Yerusalem Ia akan menjadi perangkap
dan jerat.
15 Banyak orang akan tersandung
kepadanya, lalu jatuh dan terluka,
terjerat dan tertangkap.”
16 Tutupkanlah peringatan ilahi ini dan
meteraikanlah hukum Taurat di antara
murid-muridku.
17 Aku hendak menanti-nantikan ALLAH
yang menyembunyikan hadirat-Nya dari
kaum keturunan Yakub. Aku hendak
berharap kepada-Nya.
18 Sesungguhnya, aku dan anak-anak
yang diberikan ALLAH kepadaku adalah

tanda dan lambang di Israil dari ALLAH,
Tuhan semesta alam, yang bersemayam
di Gunung Sion.
19 Ketika orang berkata kepada kamu,
“Carilah petunjuk dari para pemanggil
arwah serta para ahli sihir yang meracau
dan berkomat-kamit,” maka jawablah,
“Bukankah suatu bangsa patut meminta
petunjuk kepada Tuhannya? Patutkah
petunjuk untuk orang yang hidup
mereka cari dari orang yang mati?”
20 Carilah hukum Taurat dan peringatan
ilahi! Jika mereka tidak bicara sesuai
dengan perkataan ini, maka bagi mereka
tidak ada terang fajar.
21 Mereka akan melintasi negeri itu
dengan susah payah dan kelaparan.
Ketika mereka lapar, mereka akan marah
dan mengutuki raja serta Tuhan mereka
sambil menengadah ke langit.
22 Kemudian mereka akan memandang
ke bumi, dan tampaklah kesesakan

serta kegelapan, yaitu kesuraman yang menyesakkan. Lalu mereka akan dihalau ke dalam kekelaman.

9 [1] (8-23) Meskipun begitu, tidak akan ada lagi kesuraman bagi mereka yang dahulu berada dalam kesusahan. Pada zaman dahulu Ia memandang rendah Tanah Zebulon dan Tanah Naftali, tetapi di kemudian hari Ia akan memuliakan jalan dekat laut di seberang Sungai Yordan, yaitu Galilea, daerah bangsa-bangsa asing.

Kelahiran Raja Damai (9:1-6)

[2] (9-1) Bangsa yang berjalan dalam kegelapan telah melihat terang yang besar. Mereka yang tinggal di negeri bayang-bayang maut, atasnya terang telah bersinar.

[3] (9-2) Engkau memperbanyak jumlah bangsa itu, Engkau memperbesar sukacita mereka. Mereka bersukacita di

hadapan-Mu, seperti orang bersukacita
pada musim menuai, seperti orang
bergembira ketika membagi-bagi
jarahan,
4 (9-3) karena kuk yang mereka
tanggung dan kayu pikulan di bahu
mereka, yaitu tongkat para penindas
mereka, telah Kauhancurkan seperti
pada zaman orang Midian.
5 (9-4) Setiap sepatu yang berderap-
derap dalam deru peperangan dan
pakaian yang berlumuran darah akan
dibakar dan menjadi bahan bakar untuk
api.
6 (9-5) Sesungguhnya, seorang anak
telah lahir bagi kita, seorang putra
telah dikaruniakan bagi kita. Di atas
bahunyalah pemerintahan akan
dibebankan, dan namanya akan disebut:
Penasihat Ajaib, Tuhan yang Perkasa,
Bapa yang Kekal, Penguasa damai.

7 (9-6) Pertumbuhan pemerintahan-Nya
serta damai tidak akan ada habisnya atas
takhta Daud dan atas kerajaannya. Ia
akan mengokohkan dan menopangnya
dengan keadilan dan kebenaran dari
sekarang sampai selama-lamanya.
Kecintaan ALLAH, Tuhan semesta alam,
yang meluap-luap bagi umat-Nya akan
membuat hal ini terwujud.

Murka Allah terhadap Efraim (9:7-10:4)

8 (9-7) TUHAN menyampaikan firman
kepada Yakub dan firman itu akan
menimpa Israil.
9 (9-8) Seluruh bangsa itu akan
mengetahuinya, yaitu Efraim dan
penduduk Samaria, yang berkata dalam
kecongkakan dan kepongahan hatinya,
10 (9-9) “Tembok bata telah roboh!
Tetapi kita akan membangun kembali
dengan batu pahat. Pohon-pohon
ara telah ditebang! Tetapi kita akan

menggantikannya dengan pohon-pohon aras.”
11 (9-10) ALLAH membangkitkan lawan-lawan Rezin untuk menyerang mereka dan menggerakkan musuh-musuh mereka.
12 (9-11) Orang Aram dari timur dan orang Filistin dari barat melahap Israil dengan mulut ternganga. Meskipun semua ini terjadi, belum juga murka-Nya surut, dan tangan-Nya masih tetap terulur.
13 (9-12) Tetapi bangsa itu tidak kembali kepada Dia yang menghukum mereka, dan tidak mencari hadirat ALLAH, Tuhan semesta alam.
14 (9-13) Sebab itu ALLAH akan mengerat dari Israil baik kepala maupun ekor, baik pelepah palem maupun gelagah dalam sehari saja.
15 (9-14) Para tua-tua dan orang-orang terhormat, itulah kepala, sedangkan

para nabi yang mengajarkan dusta,
itulah ekor.
16 (9-15) Para pemimpin menyesatkan
bangsa ini, dan orang-orang yang mereka
pimpin menjadi kacau.
17 (9-16) Sebab itu TUHAN tidak
bersukacita karena kaum muda mereka,
dan tidak mengasihani anak-anak yatim
serta janda-janda mereka, karena
mereka semua munafik dan jahat, setiap
mulut mengucapkan kekejian. Meskipun
semua ini terjadi, belum juga murka-Nya
surut dan tangan-Nya masih tetap
terulur.
18 (9-17) Sungguh, kefasikan menyala-
nyala seperti api, melalap duri dan onak,
membakar belukar di hutan sehingga
asapnya berkepul-kepul naik.
19 (9-18) Oleh murka ALLAH, Tuhan
semesta alam, negeri itu hangus, dan
bangsa itu menjadi seperti bahan

bakar untuk api. Tak seorang pun
menyayangkan saudaranya.
20 (9-19) Mereka merenggut di sebelah
kanan tetapi tetap lapar, mereka makan
di sebelah kiri tetapi tidak juga kenyang.
Masing-masing memakan daging
lengannya sendiri.
21 (9-20) Manasye memakan Efraim,
Efraim memakan Manasye, dan
bersama-sama mereka melawan Yuda.
Meskipun semua ini terjadi, belum juga
murka-Nya surut, dan tangan-Nya masih
tetap terulur.

10 1 Celakalah mereka yang
membuat ketetapan-ketetapan
yang jahat serta para juru tulis yang
menuliskan kezaliman
2 untuk menjauhkan fakir miskin dari
keadilan dan merampas hak orang yang
tertindas di antara umat-Ku, supaya
mereka dapat menjarah para janda dan
merampasi anak-anak yatim.

3 Apa yang akan kamu lakukan pada hari
penghukuman, pada waktu kebinasaan
datang dari jauh? Kepada siapa kamu
hendak lari minta tolong, dan di
mana kamu hendak meninggalkan
kekayaanmu?
4 Tak ada yang dapat dilakukan selain
meringkuk di antara para tahanan
atau tewas di antara orang-orang yang
terbunuh. Meskipun semua ini terjadi,
belum juga murka-Nya surut, dan
tangan-Nya masih tetap terulur.

Tentang Bencana yang akan Menimpa Asyur (10:5-19)

5 Celakalah Asyur, rotan amarah-Ku!
Tongkat di tangannya adalah murka-Ku!
6 Aku mengutusnya kepada bangsa
yang munafik. Aku memerintahkannya
melawan umat yang Kumurkai, untuk
melakukan penjarahan dan mengadakan

perampasan, serta menginjak-injak
mereka seperti lumpur di jalanan.
7 Tetapi rupanya bukan demikian
niatnya dan bukan demikian rancangan
hatinya. Hatinya malah berniat
memunahkan dan melenyapkan banyak
bangsa.
8 Ia berkata, “Bukankah para
panglimaku raja semuanya?
9 Bukankah Kalno sama seperti
Karkemis? Bukankah Hamat sama
seperti Arpad? Bukankah Samaria sama
seperti Damsyik?
10 Sebagaimana tanganku telah
menjangkau kerajaan-kerajaan para
berhala, padahal patung-patung
ukirannya melebihi patung-patung di
Yerusalem dan Samaria,
11 tidakkah demikian juga akan
kulakukan terhadap Yerusalem dan
berhala-berhalanya, seperti yang

kulakukan terhadap Samaria dan
berhala-berhalanya?
12 Jadi, apabila TUHAN telah
menyelesaikan segala pekerjaan-
Nya di Gunung Sion dan di Yerusalem,
Ia akan menghukum raja Asyur atas
kepongahan hatinya dan atas sikapnya
yang congkak."
13 Sebab ia berkata, "Aku telah
melakukannya dengan kekuatan
tanganku dan dengan hikmatku,
karena aku memiliki pengertian. Aku
memindahkan batas bangsa-bangsa
dan menjarah perbendaharaan mereka.
Dengan perkasa telah kuturunkan
orang-orang yang duduk di atas takhta.
14 Tanganku menjangkau kekayaan
suku-suku bangsa seperti menjangkau
sarang burung. Seperti orang meraup
telur-telur yang ditinggalkan induknya,
demikianlah aku meraup seluruh bumi.
Tidak ada yang mengepak-ngepakkan

sayap, yang membuka paruh untuk
mencicit-cicit.”
15 Masakan kapak memegahkan diri
terhadap orang yang mengayunkannya?
Masakan gergaji membesarkan diri
terhadap orang yang menggerakkannya?
Seolah-olah rotan menggerakkan orang
yang mengangkatnya, seolah-olah
tongkat mengangkat orang, yang tentu
bukan kayu!
16 Itulah sebabnya ALLAH, TUHAN
semesta alam, akan menjadikan kurus
orang-orangnya yang tegap, dan di
bawah kemuliaannya suatu kobaran
akan dinyalakan, seperti kobaran api.
17 Terang Israil akan menjadi api,
Tuhannya Yang Mahasuci akan menjadi
nyala api. Api itu akan membakar dan
melalap duri dan onaknya dalam sehari
saja.
18 Ia akan menghabiskan kelimpahan
hutan Asyur dan ladangnya yang subur,

jiwa maupun raga, sehingga ia menjadi
seperti orang sakit yang melemah
sampai binasa.
19 Sisa pohon hutannya akan berjumlah
sedikit saja sehingga seorang anak pun
dapat mencatatnya.

Sisa Israil Diselamatkan (10:20-27a)

20 Pada waktu itu sisa orang Israil dan
orang yang terluput dari antara kaum
keturunan Yakub tidak akan bersandar
lagi kepada dia yang mengalahkan
mereka, tetapi dengan sungguh-sungguh
akan bersandar kepada ALLAH Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil.
21 Suatu sisa akan kembali, yaitu sisa
Yakub, kepada Tuhan yang perkasa.
22 Sekalipun rakyatmu, hai Israil,
sebanyak pasir di laut, hanya sisanya
yang akan kembali. Kebinasaan telah
ditentukan, dan darinya kebenaran
meluap-luap.

23 Sungguh, kesudahan yang telah
ditentukan akan dilaksanakan ALLAH,
TUHAN semesta alam, di tengah seluruh
bumi.
24 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
TUHAN semesta alam, “Hai umat-Ku
yang tinggal di Sion, jangan takut kepada
orang Asyur apabila mereka memukul
kamu dengan rotan dan mengangkat
tongkatnya melawan kamu, seperti yang
dilakukan orang Mesir dahulu.
25 Karena tinggal sebentar saja murka-
Ku akan berakhir dan amarah-Ku akan
ditujukan untuk menghabisi mereka.”
26 ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
mendatangkan atas mereka suatu
cemeti, seperti pada waktu orang
Midian dihajar di Gunung Batu Oreb.
Tongkat-Nya akan diangkat ke atas laut
seperti di Mesir dahulu.
27 Pada waktu itu, beban mereka
akan disingkirkan dari bahumu dan kuk

mereka dari tengkukmu. Kuk itu akan
musnah karena kegemukanmu."

Orang Asyur Maju Menyerang (10:28-34)

28 Asyur telah memasuki Ayat, melewati
Migron. Disimpannya barang-barangnya
di Mikhmas.
29 Mereka melintasi tempat
penyeberangan dan berkata, "Geba
adalah tempat bermalam kita."
Rama gemetar, penduduk Gibea-Saul
melarikan diri.
30 Memekiklah dengan nyaring, hai
putri Galim! Perhatikanlah, hai Laisha!
Anatot yang malang!
31 Warga Madmenah melarikan diri,
penduduk Gebim mengungsi.
32 Hari ini juga Asyur akan berhenti
di Nob. Ia akan mengacung-acungkan
tinjunya kepada gunung putri Sion, yaitu
bukit Yerusalem.

33 Sesungguhnya, ALLAH, TUHAN
semesta alam, akan memotong dahan-
dahan pohon dengan kekuatan yang
dahsyat. Yang berukuran tinggi akan
ditebang dan yang menjulang akan
direndahkan.
34 Ia akan menebas belukar hutan
dengan kapak besi, dan Libanon pun
akan tumbang oleh Yang Mahakuasa.

Raja Damai yang Akan Datang (11:1-10)

11 1 Suatu tunas akan keluar dari
tunggul Isai suatu cabang dari
akarnya akan berbuah.
2 Ruh ALLAH akan berdiam padanya --
ruh hikmat dan pengertian, ruh nasihat
dan keperkasaan, ruh pengetahuan dan
ketakwaan kepada ALLAH --
3 ketakwaan kepada ALLAH adalah
kesukaannya. Ia tidak akan menghakimi
menurut apa yang tampak di depan

matanya, atau memutuskan perkara
menurut apa yang didengar telinganya,
4 tetapi ia akan menghakimi fakir miskin
dengan kebenaran, dan memutuskan
perkara bagi orang yang tertindas
di negeri dengan keadilan. Ia akan
menghukum bumi dengan rotan dari
mulutnya, dan dengan napas mulutnya
Ia akan mematikan orang fasik.
5 Kebenaran adalah sabuk di
pinggangnya dan kesetiaan adalah
ikat pinggangnya.
6 Serigala akan tinggal bersama domba,
macan tutul akan berbaring dengan
anak kambing. Anak sapi, anak singa,
dan ternak yang tambun akan tinggal
bersama-sama, dan seorang anak kecil
akan menggiring mereka.
7 Sapi betina dan beruang akan
merumput, anak-anak mereka akan
berbaring bersama-sama, dan singa akan
makan jerami seperti sapi.

8 Anak yang masih menyusu akan
bermain-main dekat lubang ular
sendok, dan anak yang cerai susu akan
mengulurkan tangannya ke dalam liang
ular berbisa.
9 Tidak ada yang akan berbuat jahat
ataupun membinasakan di seluruh
gunung-Ku yang suci, karena bumi akan
penuh dengan pengenalan tentang
ALLAH, seperti air meliputi laut.
10 Pada waktu itu, akar dari Isai
akan berdiri sebagai panji-panji bagi
suku-suku bangsa. Ia akan dicari oleh
bangsa-bangsa dan kediamannya akan
menjadi mulia.
11 Pada waktu itu, TUHAN akan
mengulurkan tangan-Nya lagi untuk
menebus sisa-sisa umat-Nya yang masih
tertinggal, yaitu dari Asyur, dari Mesir,
dari Patros, dari Etiopia, dari Elam, dari
Sinear, dari Hamat, dan dari pulau-pulau
di laut.

12 Ia akan mengangkat suatu panji-
panji bagi bangsa-bangsa dan akan
mengumpulkan orang Israil yang
terbuang. Ia akan menghimpunkan
orang Yuda yang tercerai-berai dari
keempat penjuru bumi.
13 Dengki Efraim akan hilang, dan
orang-orang yang menyesakkan Yuda
akan dilenyapkan. Efraim tidak akan
mendengki terhadap Yuda, dan Yuda
tidak akan menyesakkan Efraim.
14 Sebaliknya, mereka akan terbang ke
lereng gunung orang Filistin di sebelah
barat, bersama-sama mereka akan
merampasi bani Timur. Mereka akan
mengulurkan tangan mencengkeram
Edom dan Moab, dan bani Amon akan
mematuhi mereka.
15 ALLAH akan membinasakan sama
sekali teluk laut Mesir; dengan angin-
Nya yang panas, Ia akan mengayunkan
tangan-Nya kepada Sungai Efrat dan

memukulnya menjadi tujuh anak sungai,
sehingga orang dapat menyeberanginya
dengan berkasut.
16 Maka akan ada jalan raya dari
Asyur bagi sisa umat-Nya yang masih
tertinggal, sama seperti yang ada bagi
Israil dahulu pada waktu mereka keluar
dari Tanah Mesir.

Nyanyian Syukur atas Keselamatan (12:1-6)

12 1 Pada hari itu kamu akan
berkata, “Aku mau mengucap
syukur kepada-Mu, ya ALLAH, karena
sungguhpun Engkau telah murka
kepadaku, murka-Mu telah surut dan
Engkau menghibur aku.
2 Sesungguhnya, Allah adalah
keselamatanku. Aku percaya dan tidak
gentar, karena ALLAH, ALLAH sajalah,
kekuatanku dan puji-pujianku. Ia telah
menjadi keselamatanku.”

3 Dengan girang kamu akan menimba
air dari mata air keselamatan.
4 Pada hari itu kamu akan berkata,
“Ucapkanlah syukur kepada ALLAH,
serukanlah nama-Nya. Beritahukanlah
perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa,
masyhurkanlah bahwa nama-Nya luhur.
5 Lantunkanlah puji-pujian bagi ALLAH,
karena perbuatan-Nya agung. Biarlah hal
ini diketahui di seluruh bumi.
6 Memekiklah dan bersorak-sorailah,
hai penduduk Sion, karena Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil, agung di
tengah-tengahmu.”

Ucapan Ilahi tentang Babel (13:1-22)

13 1 Ucapan ilahi mengenai Babel
yang dinyatakan kepada Yesaya
bin Amos.
2 Angkatlah panji-panji di atas gunung
yang gundul, berserulah dengan nyaring
kepada mereka. Lambaikanlah tangan

supaya mereka memasuki pintu gerbang
para bangsawan.
3 Aku telah memerintahkan orang-
orang yang Kukhususkan, bahkan telah
memanggil kesatria-kesatria-Ku untuk
melaksanakan hukuman murka-Ku,
yaitu mereka yang bersukaria karena
kemegahan-Ku.
4 Ada suara ramai di gunung-gunung,
seperti suara orang banyak yang
besar jumlahnya! Suara gaduh dari
kerajaan-kerajaan, dari bangsa-bangsa
yang berkumpul! ALLAH, Tuhan semesta
alam, sedang mengerahkan pasukan
perang.
5 Mereka datang dari negeri yang
jauh, dari ujung langit, yaitu ALLAH dan
senjata-senjata murka-Nya, hendak
menghancurkan seluruh bumi.
6 Meraung-raunglah, karena hari ALLAH
sudah dekat, hari pemusnahan yang
datang dari Yang Mahakuasa

7 Sebab itu semua tangan akan menjadi
lemah dan hati setiap orang akan
menjadi tawar.
8 Mereka akan terkejut, rasa perih dan
sakit akan mencekam mereka. Mereka
akan menggeliat kesakitan seperti
perempuan yang melahirkan, mereka
akan saling berpandangan dengan
heran, wajah mereka merah padam.
9 Lihat, hari ALLAH datang dengan
bengis, dengan amarah, dan dengan
murka yang menyala-nyala, untuk
menjadikan bumi sunyi dan untuk
memunahkan orang-orang berdosa dari
dalamnya.
10 Sesungguhnya, bintang-bintang
langit dan gugusan-gugusannya tidak
akan memancarkan sinarnya. Matahari
akan menggelap pada waktu terbit dan
bulan pun tidak akan memancarkan
sinarnya.

11 Aku akan menghukum dunia karena
kejahatannya dan orang fasik karena
kesalahannya. Aku akan menghentikan
kecongkakan orang-orang angkuh
dan meruntuhkan kesombongan
orang-orang kejam.
12 Aku akan membuat orang lebih
langka daripada emas murni, dan
manusia daripada emas Ofir.
13 Sebab itu Aku akan menggetarkan
langit, dan bumi akan berguncang dari
tempatnya karena murka ALLAH, Tuhan
semesta alam, pada hari amarah-Nya
menyala-nyala.
14 Seperti kijang yang diburu dan
seperti domba yang tak digembalakan,
setiap orang akan kembali kepada
bangsanya, setiap orang akan melarikan
diri ke negerinya.
15 Siapa pun yang tepergok akan
ditikam, dan siapa pun yang tertangkap
akan tewas oleh pedang.

16 Bayi-bayi mereka akan dihempaskan
di depan mata mereka. Rumah-rumah
mereka akan dijarah dan istri-istri
mereka akan dititduri.
17 Lihat, Aku akan membangkitkan
orang Madai melawan mereka, orang-
orang yang tidak mengindahkan perak
dan tidak menyukai emas.
18 Busur-busur panah mereka akan
menghempaskan orang-orang muda.
Mereka tidak akan berbelaskasihan pada
buah kandungan, dan mereka tidak akan
merasa iba pada anak-anak.
19 Babel, yang terindah di antara
kerajaan-kerajaan, kemegahan
dan kecongkakan orang Kasdim,
akan menjadi sama seperti
Sodom dan Gomora ketika Allah
menunggangbalikkannya.
20 Negeri itu tidak akan dihuni lagi
untuk seterusnya dan tidak didiami
turun-temurun. Orang Arab tidak akan

berkemah di sana dan gembala tidak
akan membaringkan domba-dombanya
di sana.
21 Sebaliknya, binatang-binatang gurun
akan berbaring di sana dan rumah-
rumah mereka akan penuh dengan
serigala. Burung-burung unta akan
berdiam di sana dan kambing-kambing
liar akan melompat-lompat di situ.
22 Anjing-anjing hutan akan meraung
dalam kota-kotanya yang terbengkalai
dan serigala-serigala dalam istana-
istananya yang mewah. Waktunya
hampir tiba dan umurnya tidak akan
diperpanjang.

Ejekan tentang Raja Babel (14:1-23)

14 1 Sesungguhnya, ALLAH akan
menyayangi Yakub dan akan
memilih Israil lagi, lalu menempatkan
mereka di tanah mereka. Para pendatang
akan bergabung dengan mereka dan

menyatukan diri dengan kaum keturunan Yakub.
2 Bangsa-bangsa akan menjemput mereka dan mengantarkan mereka ke tempatnya. Kaum keturunan Israil akan memiliki orang-orang itu sebagai hamba laki-laki dan perempuan di tanah ALLAH. Mereka akan menawan orang-orang yang dahulu menawan mereka dan memerintah orang-orang yang dahulu menindas mereka.
3 Pada waktu ALLAH mengaruniakan kepadamu kelegaan dari kesusahan, keresahan, dan kerja berat yang dipaksakan kepadamu,
4 maka engkau akan mengucapkan ibarat ini mengenai raja Babel dan berkata, “Betapa si penindas berakhir! Kegalakannya sudah berakhir!
5 ALLAH telah mematahkan tongkat orang fasik, yaitu tongkat kerajaan para penguasa,

6 yang memukul bangsa-bangsa dalam
kegeraman dengan pukulan yang tak
terputuskan, yang memerintah bangsa-
bangsa dalam kemurkaan dengan
siksaan yang tak terhentikan.
7 Seluruh bumi tenteram dan sentosa,
semuanya bergembira dengan sorak-
sorai.
8 Bahkan pohon-pohon sanobar
dan pohon-pohon aras di Libanon
bergembira karena engkau, kata mereka,
‘Sejak engkau terbujur kaku, tidak ada
lagi yang naik kemari untuk menebang
kami.’
9 Alam kubur di bawah bergetar
untuk menyambut kedatanganmu.
Dibangunkannya arwah-arwah bagimu,
yaitu semua bekas pemimpin di bumi.
Semua bekas raja bangsa-bangsa
dibangkitkannya dari takhta mereka.
10 Mereka semua akan berbicara dan
berkata kepadamu, ‘Engkau juga sudah

melemah seperti kami! Engkau sudah
menjadi seperti kami!’
11 Kemegahanmu sudah diturunkan ke
alam kubur dengan bunyi gambusmu.
Belatung-belatung terhampar di
bawahmu dan ulat-ulat menjadi
selimutmu.’
12 Betapa engkau jatuh dari langit,
hai Bintang Timur, putra fajar! Engkau
ditumbangkan ke bumi, hai pelumpuh
bangsa-bangsa!
13 Engkau tadinya berkata dalam
hatimu, ‘Aku hendak naik ke langit.
Aku hendak meninggikan takhtaku
mengatasi bintang-bintang Allah. Aku
hendak duduk di gunung pertemuan, di
ujung sebelah utara.
14 Aku hendak naik mengatasi
ketinggian awan-awan. Aku hendak
menyamai Yang Mahatinggi!’
15 Tetapi engkau malah diturunkan ke
alam kubur, ke ujung liang kubur.

16 Orang-orang yang melihat
engkau akan mengamat-amati dan
memperhatikan engkau, lalu berkata,
‘Inikah dia yang membuat bumi
gemetar, yang mengguncangkan
kerajaan-kerajaan,
17 yang menjadikan dunia seperti
padang belantara dan meruntuhkan
kota-kotanya, yang tidak melepaskan
para tahanannya pulang ke rumah?
18 Semua bekas raja bangsa-bangsa
terbaring dalam kemuliaan di makamnya
masing-masing,
19 tetapi engkau terbuang dari
kuburmu, seperti suatu cabang yang
dipandang keji. Engkau berselubungkan
orang-orang terbunuh yang ditikam
pedang, yang turun ke tempat batu-batu
liang kubur seperti bangkai yang
terinjak-injak.
20 Engkau tidak akan disatukan dengan
mereka di dalam kubur, sebab engkau

telah merusak negerimu dan membunuh
rakyatmu. Keturunan orang yang
berbuat jahat tidak akan disebut-sebut
untuk selama-lamanya.
21 Siapkanlah tempat pembantaian
bagi anak-anaknya karena kesalahan
nenek moyang mereka. Mereka tidak
boleh bangkit menduduki dunia dan
memenuhi permukaan bumi dengan
kota-kota.”
22 “Aku akan melawan mereka,”
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam. “Aku akan melenyapkan
Babel, baik namanya, sisa-sisanya,
maupun anak dan cucu cicitnya,”
demikianlah firman ALLAH.
23 “Aku akan membuatnya menjadi
milik landak dan menjadi rawa-rawa
berair. Aku akan menyapunya dengan
sapu pemunahan,” demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.

Ucapan Ilahi tentang Asyur (14:24-27)

24 ALLAH, Tuhan semesta alam, telah
bersumpah, firman-Nya, “Sesungguhnya,
seperti yang Kumaksudkan, demikianlah
akan terjadi, dan seperti yang
Kurencanakan, demikianlah akan
terlaksana.
25 Aku akan menghancurkan orang
Asyur di tanah-Ku, dan menginjak-
injaknya di atas gunung-gunung-Ku.
Kuknya akan dibuang dari umat-Ku dan
bebannya akan disingkirkan dari atas
bahu mereka.
26 Inilah rencana yang telah ditetapkan
untuk seluruh bumi dan inilah tangan
yang terulur menentang segala bangsa.
27 Apabila ALLAH, Tuhan semesta
alam, sudah menetapkan, siapa dapat
membatalkan? Tangan-Nya sudah
terulur, siapa dapat mengembalikannya
lagi?”

Ucapan Ilahi tentang Filistea (14:28-32)

28 Pada tahun mangkatnya Raja Ahas,
datanglah ucapan ilahi ini:
29 Hai seluruh Filistea, jangan gembira
karena rotan orang yang memukul
engkau sudah patah, sebab dari akar
ular itu akan muncul ular berbisa
dan buahnya akan menjadi ular naga
terbang.
30 Yang termiskin di antara fakir miskin
akan mendapat makanan dan kaum
duafa akan berbaring dengan aman,
tetapi Aku akan mematikan akarmu
dengan kelaparan, orang-orangmu yang
tersisa akan dibunuhnya.
31 Meraung-raunglah, hai pintu
gerbang! Menjeritlah, hai kota!
Cemaslah, hai seluruh Filistea! Karena
dari utara datang suatu asap, tidak ada
yang mengundurkan diri dari pasukan
itu.

32 Jawaban apakah yang akan diberi
kepada utusan-utusan bangsa itu?
"ALLAH telah meletakkan dasar Sion dan
orang-orang yang tertindas di antara
umat-Nya akan berlindung di dalamnya."

Ucapan Ilahi tentang Moab (15:1-16:14)

15 1 Ucapan ilahi mengenai Moab.
Sungguh, dalam semalam Ar-
Moab dirusak dan dibinasakan. Sungguh,
dalam semalam Kir-Moab dirusak dan
dibinasakan.
2 Dibon naik ke kuil di bukit-bukit
pengurbanan untuk menangis. Moab
meraung-raung karena Nebo dan karena
Medeba. Setiap kepala digunduli, setiap
janggut dicukur.
3 Di jalanan mereka memakai kain
kabung, di atas sotoh-sotoh rumah dan
di tempat-tempat umum semua orang
meraung-raung dan jatuh menangis.

4 Hesbon dan Eleale menjerit, suara
mereka terdengar sampai ke Yahas.
Sebab itu orang-orang Moab yang
bersenjata berteriak-teriak, hatinya
ketakutan.
5 Hatiku menjerit karena Moab. Para
pengungsinya lari sampai ke Zoar, ke
Eglat-Selisia. Sungguh, orang mendaki
tanjakan Luhit sambil menangis.
Di jalan menuju Horonaim mereka
memperdengarkan jeritan kehancuran.
6 Sungguh, air di Nimrim menjadi
kering. Rumput layu, rumput muda
habis, tidak ada lagi tumbuhan hijau.
7 Sebab itu kekayaan yang mereka
peroleh dan yang mereka simpan akan
mereka angkut ke tepi Sungai Haarabim.
8 Sungguh, jeritan melingkupi daerah
Moab. Raungannya sampai ke Eglaim,
raungannya mencapai Beer-Elim.
9 Sungguh, air Dibon penuh dengan
darah. Meskipun begitu, Aku akan

mendatangkan yang lebih lagi kepada
Dibon: singa bagi orang yang terluput
dari Moab dan bagi orang yang tersisa di
tanah itu.

16 [1] Kirimkanlah anak domba kepada
penguasa negeri, dari Sela melalui
padang belantara ke gunung putri Sion.
[2] Seperti burung lari terbang, seperti
isi sarang yang terusir, demikianlah
putri-putri Moab di tempat-tempat
penyeberangan Sungai Arnon.
[3] “Berilah nasihat, putuskanlah hukum.
Buatlah naunganmu bagai malam di
tengah siang hari. Sembunyikanlah
orang-orang yang terbuang, jangan
serahkan orang-orang pelarian.
[4] Biarlah orang-orangku yang terbuang
dari Moab tinggal sebagai pendatang
padamu. Jadilah tempat bersembunyi
baginya dari si perampok.” Si pemeras
akan ditiadakan, pemusnahan akan

berakhir, dan orang zalim akan
dihabiskan dari negeri.
5 Suatu takhta kerajaan akan ditegakkan
dalam kasih abadi, dan di atasnya akan
duduk seorang yang tepercaya dalam
kemah Daud. Dialah hakim dan penegak
keadilan yang cepat melaksanakan
kebenaran.
6 Kami sudah mendengar tentang
kecongkakan Moab -- ia memang sangat
sombong! Kami mendengar tentang
kesombongannya, kecongkakannya,
dan kegeramannya. Bualannya itu tidak
benar.
7 Sebab itu orang Moab akan meraung-
raung, setiap orang akan meraung-raung
karena Moab. Mengingat kue kismis
Kir-Hareset, mereka akan merintih,
merasa sangat terpukul.
8 Sungguh, ladang-ladang Hesbon
merana, begitu pula pohon anggur
Sibma. Para penguasa bangsa-bangsa

telah mematahkan sulur anggur pilihan,
yang dahulu menjalar sampai ke Yaezer
dan merambat ke padang belantara.
Carang-carangnya menyebar dan
menyeberangi laut.
9 Sebab itu aku hendak turut menangis
dengan Yaezer karena pohon anggur
Sibma. Aku akan membasahimu
dengan air mataku, hai Hesbon dan
Eleale, karena pekik perang telah
diperdengarkan atas buah-buahan
musim panasmu dan atas hasil
tuaianmu.
10 Sukacita dan kegembiraan lenyap dari
ladang yang subur. Dalam kebun-kebun
anggur tidak ada lagi sorak-sorai atau
teriakan kegembiraan. Tidak ada lagi
orang yang mengirik anggur di tempat
pemerasan. Aku telah menghentikan
pekik kegirangan itu.

11 Sebab itu hatiku berdenting seperti
kecapi karena Moab, begitu pula batinku
karena Kir-Hareset.
12 Apabila Moab datang menghadap,
apabila ia merepotkan diri di atas bukit
pengurbanan dan masuk ke tempat
keramatnya untuk berdoa, ia tidak akan
mendapat apa-apa.
13 Itulah firman yang disampaikan
ALLAH tentang Moab pada waktu yang
lalu.
14 Tetapi sekarang ALLAH berfirman
demikian, “Dalam waktu tiga tahun,
menurut tahun kerja orang upahan,
kemuliaan Moab beserta seluruh
khalayak ramainya akan menjadi
kehinaan. Orangnya yang tersisa akan
tinggal sedikit saja dan tidak berdaya.”

Ucapan Ilahi tentang Damsyik dan Efraim (17:1-11)

17 1 Ucapan ilahi mengenai Damsyik.
“Sesungguhnya, Damsyik akan
disingkirkan sehingga tidak lagi menjadi
sebuah kota. Ia akan menjadi timbunan
puing-puing.
2 Kota-kota Aro"er akan ditinggalkan
dan menjadi tempat kawanan ternak
yang berbaring tanpa ada yang
mengusik.
3 Kubu akan lenyap dari Efraim, dan
kerajaan dari Damsyik. Sisa-sisa orang
Aram akan senasib dengan kemuliaan
bani Israil,” demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.
4 “Pada waktu itu kemuliaan Yakub akan
meredup, dan tubuhnya yang tegap akan
menjadi kurus.
5 Keadaannya akan sama seperti
ketika penuai mengumpulkan gandum

yang belum dipotong dan memetik
bulir-bulirnya dengan tangannya, atau
seperti ketika seseorang memunguti
bulir gandum di Lembah Refaim.
6 Tetapi akan ada sisa untuk pemetikan
susulan seperti pada waktu orang
menjolok buah zaitun, dua atau
tiga buah tertinggal di ujung-ujung
dahan teratas, empat atau lima di
dahan-dahannya yang penuh buah."
demikianlah firman ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil.
7 Pada hari itu manusia akan
memandang Khaliknya, dan matanya
akan memperhatikan Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.
8 Ia tidak akan memandang lagi
mazbah-mazbah buatan tangannya
dan tidak akan memperhatikan lagi
barang yang dibuat jari-jarinya, baik
patung-patung Dewi Asyera maupun
tugu-tugu dewa matahari.

9 Pada waktu itu kota-kota benteng
mereka akan menjadi seperti tempat
yang terbengkalai di hutan-hutan
dan di puncak-puncak gunung yang
ditinggalkan karena bani Israil. Semua
itu akan menjadi sunyi sepi.
10 Engkau telah melupakan Tuhan
yang menyelamatkan engkau, dan tidak
mengingat Gunung Batu yang menjadi
Bentengmu. Sebab itu walaupun engkau
menanam tanam-tanaman yang indah
dan mencangkokkan cabang-cabang
asing,
11 walaupun engkau memagarinya pada
hari engkau menanamnya, dan paginya
kaubuat benihmu berbunga, hasil tuaian
itu akan menjadi onggokan saja pada
hari kesakitan dan penderitaan yang
sangat parah.

Ucapan Ilahi tentang Asyur (17:12-14)

12 Wahai, ramainya banyak bangsa!
Mereka menggemuruh seperti gemuruh
laut. Wahai, gaduhnya suku-suku
bangsa! Mereka menderu seperti deru
air yang besar.
13 Suku-suku bangsa menderu seperti
deru limpahan air, tetapi Tuhan
menghardik mereka sehingga mereka
lari jauh-jauh. Mereka diburu seperti
sekam yang diterbangkan angin di
gunung-gunung, seperti debu yang
diterbangkan angin puyuh.
14 Pada waktu magrib, lihat, ada
kengerian! Sebelum pagi hari, mereka
sudah tiada! Itulah bagian orang-orang
yang menjarah kita dan undian yang
jatuh bagi orang-orang yang merampasi
kita.

Ucapan Ilahi tentang Etiopia (18:1-7)

18 [1] Wahai! Negeri dengingan sayap
di seberang sungai-sungai Etiopia,
[2] yang mengirimkan duta-duta melalui
laut dalam perahu-perahu papirus di
permukaan air. Pergilah, hai utusan-
utusan yang tangkas, kepada bangsa
yang jangkung dan licin kulitnya,
kepada suku bangsa yang ditakuti di
mana-mana, yaitu bangsa tangguh dan
penakluk, yang negerinya terbagi oleh
sungai-sungai.
[3] Hai seluruh penduduk dunia, hai
orang-orang yang mendiami bumi,
apabila panji-panji diangkat di atas
gunung-gunung, kamu akan melihatnya,
apabila sangkakala ditiup, kamu akan
mendengarnya!
[4] Beginilah firman ALLAH kepadaku,
“Aku akan memandang dengan tenang
dari kediaman-Ku, seperti panasnya

cahaya pada hari terang, seperti awan berembun pada panasnya musim menuai.”

5 Karena sebelum musim menuai, ketika kuncup meluruh dan bunga berubah menjadi bakal buah anggur, Ia akan mengerat sulur-sulurnya dengan pisau pemangkas dan menyingkirkan carang-carangnya dengan memotongnya.

6 Semua itu akan ditinggalkan bagi burung pemangsa dari pegunungan dan bagi binatang di bumi. Burung pemangsa akan memangsanya selama musim panas, dan segala binatang di bumi memangsanya selama musim dingin.

7 Pada waktu itu persembahan akan dibawa kepada ALLAH, Tuhan semesta alam -- dari suku bangsa yang jangkung dan licin kulitnya, dari suku bangsa yang ditakuti di mana-mana, yaitu bangsa tangguh dan penakluk, yang negerinya terbagi oleh sungai-sungai -- ke tempat

bersemayam nama ALLAH, Tuhan
semesta alam, yaitu Gunung Sion.

Ucapan Ilahi tentang Mesir (19:1-25)

19 1 Ucapan ilahi mengenai Mesir.
Lihat, ALLAH mengendarai awan
yang cepat dan datang ke Mesir. Berhala-
berhala Mesir gemetar di hadapan-Nya
dan orang Mesir menjadi tawar hati.
2 "Aku akan menggerakkan orang
Mesir melawan orang Mesir. Mereka
akan berperang melawan saudaranya
masing-masing dan melawan temannya
masing-masing, kota melawan kota,
kerajaan melawan kerajaan.
3 Semangat dalam diri orang Mesir akan
lenyap, dan Aku akan mengacaukan
rencana mereka. Mereka akan meminta
petunjuk kepada berhala-berhala dan
kepada juru-juru teluh, kepada para
pemanggil arwah dan ahli-ahli sihir.

4 Aku akan menyerahkan orang Mesir
ke dalam tangan tuan-tuan yang bengis,
dan seorang raja yang garang akan
memerintah mereka," demikianlah
firman ALLAH, TUHAN semesta alam.
5 Air Sungai Nil akan habis, sungai itu
akan menjadi tohor lalu kering.
6 Terusan-terusan akan berbau
busuk, anak-anak sungai Mesir akan
mendangkal dan tohor. Buluh dan
teberau akan mati layu.
7 Padang terbuka di dekat Sungai Nil,
di mulut Sungai Nil, dan segala tempat
menyemai benih di dekat Sungai Nil akan
menjadi kering, diterbangkan angin, dan
tidak ada lagi.
8 Para nelayan akan mengeluh, semua
orang yang biasa melemparkan kail di
Sungai Nil akan berdukacita. Orang-
orang yang biasa menebarkan jala di
permukaan air akan merana.

9 Orang-orang yang mengerjakan rami
halus dan yang menenun kain putih akan
kecewa.
10 Para penopang negeri itu akan
dihancurkan, semua pekerja upahan
akan bersedih hati.
11 Bodoh belaka para pembesar Zoan.
Penasihat-penasihat Firaun yang bijak
memberikan nasihat yang dungu.
Bagaimana mungkin kamu dapat berkata
kepada Firaun, “Hamba ini keturunan
orang-orang bijak, keturunan raja-raja
zaman dahulu”?
12 Kalau begitu, di manakah orang-
orangmu yang bijak? Biarlah mereka
menyatakan dan memberitahukan
kepadamu apa yang telah ditetapkan
ALLAH, Tuhan semesta alam, terhadap
Mesir!
13 Para pembesar Zoan menjadi bodoh,
para pembesar Memfis teperdaya.

Para pemuka suku-suku mereka telah menyesatkan Mesir.
14 ALLAH telah mencurahkan suatu ruh kebingungan di tengah-tengah mereka. Mereka membuat Mesir terhuyung-huyung dalam segala pekerjaannya, seperti seorang pemabuk terhuyung-huyung dalam muntahnya.
15 Bagi Mesir tidak ada pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kepala atau ekor, oleh pelepah palem atau gelagah.
16 Pada waktu itu orang Mesir akan menjadi seperti perempuan. Mereka akan gemetar dan ketakutan karena tangan ALLAH, Tuhan semesta alam, melawan mereka.
17 Tanah Yuda akan menimbulkan kengerian bagi orang Mesir. Setiap orang yang mendengar nama Yuda disebutkan akan ketakutan karena rencana yang ditetapkan ALLAH, Tuhan semesta alam, atas mereka.

18 Pada waktu itu akan ada lima kota
di Tanah Mesir yang berbicara dalam
bahasa Kanaan dan yang bersumpah
setia kepada ALLAH, Tuhan semesta
alam. Salah satunya akan disebut Kota
Kebinasaan.
19 Pada waktu itu akan ada sebuah
mazbah bagi ALLAH di tengah-tengah
Tanah Mesir dan sebuah tugu peringatan
bagi ALLAH di tepi perbatasannya.
20 Itu akan menjadi tanda dan kesaksian
bagi ALLAH, Tuhan semesta alam, di
Tanah Mesir. Apabila mereka berseru
kepada ALLAH oleh karena para
penindas, maka Ia akan mengirimkan
kepada mereka seorang penyelamat dan
pembela untuk menolong mereka.
21 ALLAH akan menyatakan diri-
Nya kepada orang Mesir, dan orang
Mesir akan mengenal ALLAH pada
waktu itu. Mereka akan beribadah
dengan membawa kurban sembelihan

dan persembahan. Mereka akan
mengucapkan nazar kepada ALLAH dan
membayarnya.
22 ALLAH akan mengazab Mesir. Ia akan
mengazab dan menyembuhkan mereka.
Mereka akan berbalik kepada ALLAH dan
Ia akan mengabulkan doa mereka serta
menyembuhkan mereka.
23 Pada waktu itu akan ada jalan raya
dari Mesir ke Asyur. Orang Asyur akan
datang ke Mesir dan orang Mesir ke
Asyur, lalu orang Mesir akan beribadah
bersama orang Asyur.
24 Pada waktu itu Israil akan menjadi
yang ketiga di samping Mesir dan Asyur,
suatu berkah di tengah-tengah bumi.
25 ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
memberkahi mereka, dengan berfirman,
“Diberkahilah Mesir, umat-Ku, Asyur,
buatan tangan-Ku, dan Israil, milik
pusaka-Ku!”

Ucapan Ilahi tentang Mesir dan Etiopia (20:1-6)

20 1 Pada tahun ketika panglima
yang diutus oleh Sargon, raja
Asyur, tiba di Asdod lalu memerangi
Asdod dan merebutnya,
2 saat itulah ALLAH berfirman dengan
perantaraan Yesaya bin Amos demikian,
“Pergilah, bukalah kain kabung dari
pinggangmu dan lepaskanlah kasut dari
kakimu.” Maka ia pun berbuat demikian,
lalu berjalan dengan telanjang dan tak
berkasut.
3 Kemudian berfirmanlah ALLAH,
“Sama seperti hamba-Ku Yesaya berjalan
dengan telanjang dan tak berkasut
tiga tahun lamanya sebagai tanda dan
lambang bagi Mesir dan bagi Etiopia,
4 demikianlah raja Asyur akan
menggiring orang Mesir sebagai
tawanan dan orang Etiopia sebagai

orang buangan, baik muda maupun tua,
dengan telanjang, tak berkasut, dan
dengan pantat kelihatan -- suatu aib bagi
Mesir.
5 Mereka yang mengandalkan Etiopia
dan bermegah karena Mesir akan
menjadi kecut hati dan malu.
6 Pada waktu itu penduduk pesisir
ini akan berkata, ‘Lihat, begitulah
jadinya andalan kita, tempat kita lari
minta tolong supaya diselamatkan dari
raja Asyur! Bagaimana mungkin kita
terluput?’”

Ucapan Ilahi tentang Babel (21:1-10)

21 1 Ucapan ilahi mengenai Padang
Belantara di Tepi Laut. Seperti
angin puting beliung melintasi Tanah
Negeb, demikianlah datangnya penyerbu
dari padang belantara, dari negeri yang
menakutkan.

2 Suatu penglihatan yang menyusahkan
telah dinyatakan kepadaku: “Orang
khianat berbuat khianat dan perampok
merampok. Majulah, hai Elam!
Kepunglah, hai Madai! Aku akan
menghentikan segala keluh kesah yang
ditimbulkannya.”
3 Itulah sebabnya pinggangku dipenuhi
rasa nyeri. Rasa sakit mencekam aku
seperti rasa sakit perempuan yang
melahirkan. Aku terbungkuk-bungkuk
sehingga tak mendengar, aku gemetar
sehingga tak melihat.
4 Hatiku goyah, rasa ngeri melanda aku.
Senjakala yang kurindukan berubah jadi
kegentaran bagiku.
5 Orang mengatur meja, menata
permadani, makan, dan minum. Tiba-
tiba terdengar: “Bangkitlah, hai para
panglima, minyakilah perisai!”
6 Beginilah firman TUHAN kepadaku,
“Pergilah, tempatkanlah seorang

pengintai. Mintalah ia melaporkan apa yang dilihatnya.
7 Apabila ia melihat kereta dengan kuda berpasang-pasangan, pasukan keledai, dan pasukan unta, mintalah ia mengamati baik-baik, dengan penuh perhatian.”
8 Lalu pengintai itu berseru seperti singa, “Aku senantiasa berdiri, ya Tuanku, di tempat peninjauan pada siang hari, dan aku ditempatkan di pos penjagaan sepanjang malam!
9 Lihat, itu sudah datang seorang yang berkereta dengan kuda berpasang-pasangan! Lalu ia berkata, ‘Sudah jatuh! Sudah jatuh Babel! Segala patung dewa ukirannya hancur berserakan di tanah!’”
10 Hai bangsaku, yang diirik di tempat pengirikan, apa yang kudengar dari ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, telah kuberitahukan kepadamu.

Ucapan Ilahi tentang Duma (21:11-12)

11 Ucapan ilahi mengenai Duma. Ada
seorang yang berseru kepadaku dari Seir,
“Hai pengawal, sudah selarut apakah
malam ini? Hai pengawal, sudah selarut
apakah malam ini?”
12 Jawab pengawal itu, “Pagi akan
datang, tetapi malam juga. Kalau kamu
mau bertanya, datanglah bertanya lagi!”

Ucapan Ilahi tentang Tanah Arab (21:13-17)

13 Ucapan ilahi mengenai Tanah Arab.
Dalam belukar di Jazirah Arab kamu
akan bermalam, hai kafilah-kafilah orang
Dedan!
14 Bawalah air menyongsong orang
yang dahaga, hai penduduk Tanah Tema,
sambutlah pelarian dengan membawa
roti.

15 Mereka lari menghindari pedang,
menghindari pedang yang terhunus,
menghindari busur yang dilenturkan,
dan menghindari peperangan yang
sengit.
16 Beginilah firman TUHAN kepadaku,
"Dalam waktu setahun menurut tahun-
tahun orang upahan, segala kemuliaan
Kedar akan berakhir.
17 Jumlah para pemanah yang tersisa,
yaitu kesatria-kesatria bani Kedar, akan
sedikit saja, karena ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, telah berfirman."

Kelancangan Penduduk Yerusalem (22:1-14)

22 1 Ucapan ilahi mengenai
Lembah Penglihatan Ada apa
gerangan sehingga semua orang naik ke
sotoh-sotoh rumah,
2 hai kota yang penuh pekik sorak, hai
kota yang ramai, kota yang bersukaria?

Orang-orangmu yang mati bukan tewas
oleh pedang dan bukan gugur dalam
peperangan.
3 Semua pemimpinmu melarikan diri
bersama-sama, mereka ditawan tanpa
perlu menggunakan panah. Semua
orangmu yang tertangkap ditawan
bersama-sama meskipun sudah lari
jauh-jauh.
4 Sebab itu aku berkata, “Berpalinglah
dariku, aku hendak menangis dalam
kegetiran. Jangan bersikeras menghibur
aku atas kebinasaan putri bangsaku.”
5 Sesungguhnya, ALLAH, TUHAN
semesta alam, menetapkan satu
hari kegemparan, penaklukan, dan
kekacauan di Lembah Penglihatan.
Tembok akan dirubuhkan dan teriakan
orang akan sampai ke gunung.
6 Elam membawa tabung panah
dengan kereta dan pasukan berkuda. Kir
membuka sarung perisainya.

7 Lembah-lembahmu yang terbaik
dipenuhi kereta, pasukan berkuda
menempatkan diri di pintu gerbang.
8 Allah membuka pertahanan
Yuda. Pada hari itu engkau melihat
persenjataan di Gedung Hutan.
9 Kamu memperhatikan bahwa ada
banyak retakan di tembok Kota Daud,
lalu kamu mengumpulkan air kolam
bawah.
10 Kamu menghitung rumah-rumah
di Yerusalem, lalu kamu merobohkan
rumah-rumah itu untuk memperkokoh
tembok.
11 Kamu membuat penampungan
air di antara kedua tembok itu untuk
menampung air dari kolam lama.
Tetapi kamu tidak memandang kepada
Dia yang menjadikan hal itu, dan
tidak mengindahkan Dia yang telah
menentukannya sejak lama.

12 Pada waktu itu ALLAH, TUHAN
semesta alam, menyuruh orang
menangis, meratap, menggunduli
kepala, dan memakai kain kabung.
13 Tetapi lihat, yang ada malah
kegirangan dan kesukaan, pembantaian
sapi dan penyembelihan domba, makan
daging dan minum anggur! “Mari kita
makan dan minum, karena besok kita
mati!”
14 ALLAH, Tuhan semesta alam,
menyatakan hal ini dalam
pendengaranku, “Sesungguhnya
kesalahan ini tak akan diampuni sampai
kamu mati,” firman ALLAH, TUHAN
semesta alam.

Tentang Sebna dan Elyakim (22:15-25)

15 Beginilah firman ALLAH, TUHAN
semesta alam, “Pergilah kepada pegawai
ini, kepada Sebna yang mengepalai
istana, dan katakanlah,

16 ‘Apa urusanmu di sini dan ada
siapamu di sini sehingga kaugali
kubur bagimu di sini, hai orang yang
menggali kuburnya di tempat tinggi,
yang memahat tempat hunian baginya
di bukit batu?
17 Sesungguhnya, ALLAH akan
melempar engkau jauh-jauh, hai
manusia! Ia akan memegang engkau
kuat-kuat,
18 dan menggulung engkau rapat-
rapat menjadi suatu gulungan, lalu
menggelindingkan engkau seperti bola
ke tanah yang lapang. Di sanalah engkau
akan mati, di sanalah kereta-kereta
kemuliaanmu akan tinggal, hai engkau
yang menjadi aib bagi keluarga tuanmu!
19 Aku akan memecat engkau dari
jabatanmu, dan engkau akan diturunkan
dari pangkatmu.
20 Pada waktu itu, Aku akan memanggil
hamba-Ku, Elyakim bin Hilkia.

21 Aku akan mengenakan tunikmu
kepadanya, mengikatkan ikat
pinggangmu kepadanya, dan
menyerahkan kewenanganmu ke
dalam tangannya. Ia akan menjadi bapak
bagi penduduk Yerusalem dan bagi kaum
keturunan Yuda.
22 Aku akan meletakkan kunci istana
Daud di atas bahunya. Jika ia membuka,
tidak ada yang dapat menutup, jika
ia menutup, tidak ada yang dapat
membuka.
23 Aku akan mengokohkan
kedudukannya seperti paku di tempat
yang teguh, dan ia akan menjadi takhta
kemuliaan bagi kaum keluarganya.
24 Padanya akan digantungkan segala
kemuliaan kaum keluarganya, anak cucu
dan penerus -- yaitu segala perlengkapan
kecil, dari perlengkapan mangkuk sampai
segala perlengkapan periuk.”

25 “Pada waktu itu,” demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, “paku yang
telah ditancapkan di tempat yang teguh
tadi akan kehilangan kekuatan. Paku itu
akan dipotong lalu jatuh, dan beban
yang digantungkan kepadanya akan
hancur, karena ALLAH telah berfirman.”

Ucapan Ilahi tentang Tirus dan Sidon (23:1-18)

23 1 Ucapan ilahi mengenai
Tirus. Meraung-raunglah, hai
kapal-kapal Tarsis, karena Tirus telah
rusak sehingga tidak ada rumah atau
pelabuhan lagi. Hal itu dinyatakan
kepada mereka dari Tanah Siprus.
2 Berdiamdirilah, hai penduduk pesisir,
hai saudagar Sidon! Orang-orang yang
memenuhi kebutuhanmu mengarungi
laut.
3 Di perairan luas datang benih dari
Sikhor. Tuaian daerah Sungai Nil adalah

penghasilannya, sehingga kota itu
menjadi pasar bagi bangsa-bangsa.
4 Merasa malulah, hai Sidon, karena
laut, yaitu benteng laut, berkata
demikian, “Aku belum pernah
merasakan sakit bersalin dan belum
pernah melahirkan. Aku belum pernah
membesarkan orang-orang muda, atau
mengurus anak-anak dara.”
5 Ketika kabar itu sampai ke Mesir,
mereka akan gemetar mendengar kabar
tentang Tirus.
6 Menyeberanglah ke Tarsis, meraung-
raunglah, hai penduduk pesisir.
7 Inikah kotamu yang bersukaria,
yang asalnya sejak zaman dahulu,
yang kakinya membawa dia pergi ke
tempat yang jauh untuk tinggal sebagai
pendatang di sana?
8 Siapakah yang merencanakan hal ini
atas Tirus, kota yang menganugerahkan
mahkota, yang saudagar-saudagarnya

pembesar, yang pedagang-pedagangnya
orang mulia di bumi?
9 ALLAH, Tuhan semesta alam, telah
merencanakannya, supaya ternista
kecongkakan semua yang indah, supaya
terhina semua yang mulia di bumi.
10 Lintasilah tanahmu seperti Sungai
Nil, hai putri Tarsis, Galangan kapalmu
sudah tidak ada lagi.
11 Allah telah mengulurkan tangan-Nya
ke atas laut, dan menggemparkan
kerajaan-kerajaan. Mengenai Kanaan,
ALLAH telah memberi perintah untuk
membinasakan benteng-bentengnya.
12 Firman-Nya, “Engkau tidak akan
bersukaria lagi, hai anak dara yang
ditindas, hai putri Sidon! Segeralah
menyeberang ke Siprus! Di sana
pun engkau tidak akan mendapat
ketenteraman.”
13 Lihatlah negeri orang Kasdim!
Bangsa itu tidak ada lagi! Orang Asyur

menjadikannya tempat binatang-
binatang gurun. Mereka mendirikan
menara-menara pengepungan, lalu
meruntuhkan puri-puri kota itu dan
menjadikannya puing-puing.
14 Meraung-raunglah, hai kapal-kapal
Tarsis, karena bentengmu telah dirusak.
15 Pada waktu itu Tirus akan dilupakan
tujuh puluh tahun lamanya, sepanjang
umur seorang raja. Setelah lewat tujuh
puluh tahun, akan terjadilah atas Tirus
seperti dalam nyanyian perempuan
sundal ini:
16 "Ambillah kecapi, kitarilah kota, hai
perempuan sundal yang dilupakan!
Petiklah baik-baik, nyanyikanlah banyak
lagu, supaya engkau diingat orang."
17 Setelah lewat tujuh puluh tahun,
ALLAH akan melawat Tirus. Namun, Tirus
akan kembali mencari upah sundal dan
berzina dengan semua kerajaan dunia
yang ada di muka bumi.

18 Nanti, keuntungan niaganya dan upah
sundalnya akan dikhususkan bagi ALLAH,
tidak akan ditahan atau disimpan.
Keuntungan niaganya akan menjadi
bagian orang-orang yang tinggal di
hadirat ALLAH supaya mereka mendapat
makanan yang mengenyangkan dan
pakaian yang indah.

NUBUAT TENTANG AKHIR ZAMAN (PASAL 24-27)Bumi Dihancurkan (24:1-23)

24 1 Sesungguhnya, ALLAH akan
menghampakan bumi dan
menanduskannya. Ia akan membalikkan
permukaannya dan mencerai-beraikan
penduduknya.
2 Maka nasib yang sama akan menimpa
imam sebagaimana umat, tuan
sebagaimana hamba laki-lakinya, nyonya
sebagaimana hamba perempuannya,
penjual sebagaimana pembeli, peminjam

sebagaimana pemberi pinjaman, orang
yang berutang sebagaimana pemberi
utang.
3 Bumi akan benar-benar hampa dan
dirampasi habis-habisan. Sesungguhnya,
ALLAH telah menyampaikan firman ini.
4 Bumi berkabung dan layu, dunia
merana dan layu, bangsa yang luhur di
bumi pun merana.
5 Bumi dinajiskan oleh penduduknya,
sebab mereka melanggar hukum,
mengubah ketetapan, dan mengingkari
perjanjian yang kekal.
6 Itulah sebabnya kutuk melalap
bumi dan penduduknya menanggung
kesalahan mereka sendiri. Itulah
sebabnya penduduk bumi dihanguskan
sehingga sedikit saja orang yang
tertinggal.
7 Air anggur berkabung, pohon anggur
merana, semua orang yang bersuka hati
berkeluh-kesah.

8 Meriahnya bunyi rebana terhenti,
gaduhnya orang yang bersukaria usai,
meriahnya bunyi kecapi pun terhenti.
9 Orang tak lagi minum anggur sambil
bernyanyi, minuman keras terasa pahit
bagi peminumnya.
10 Kota yang kacau itu hancur, semua
rumah tertutup sehingga tak dapat
dimasuki.
11 Orang menjerit di jalan-jalan karena
kekurangan anggur. Segala kesukaan
menjadi kesuraman, kegirangan bumi
pun hilang.
12 Di dalam kota hanya tersisa
kerusakan, pintu gerbang terpukul
hancur.
13 Begitulah akan terjadi di tengah-
tengah bumi, di antara bangsa-bangsa,
yaitu seperti pada waktu orang menjolok
buah zaitun, seperti pada waktu
pemetikan susulan ketika panen buah
anggur telah berakhir.

14 Mereka menyaringkan suara, mereka
bersorak-sorai, mereka memekik dari
sebelah barat demi keagungan ALLAH.
15 Sebab itu muliakanlah ALLAH di
sebelah timur, muliakanlah nama ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil, di
daerah-daerah pesisir laut.
16 Dari ujung bumi kami dengar
nyanyian, “Kemuliaan bagi Yang
Mahabenar.” Tetapi kataku, “Merana
aku! Merana aku! Celakalah aku! Orang
khianat berkhianat, bahkan semakin
berkhianat!”
17 Kengerian, lubang jebakan, dan
perangkap menantimu, hai penduduk
bumi.
18 Jadi, siapa lari menghindari bunyi
yang mengerikan itu akan terperosok
ke dalam lubang jebakan, siapa naik
dari dalam lubang jebakan akan terkena
perangkap. Sesungguhnya, tingkap-

tingkap di langit terbuka dan dasar-dasar
bumi berguncang.
19 Bumi hancur lebur, bumi pecah
belah, bumi gonjang-ganjing.
20 Bumi terhuyung-huyung seperti
orang mabuk dan bergoyang-goyang
seperti gubuk reot. Pelanggarannya
memberatinya sehingga ia roboh dan
tidak bangkit lagi.
21 Pada waktu itu ALLAH akan
menghukum para penguasa langit di
langit dan raja-raja bumi di atas bumi.
22 Mereka akan dikumpulkan bersama-
sama, seperti tahanan dikumpulkan di
lubang tutupan. Mereka akan dikurung
dalam penjara dan setelah beberapa
lama mereka akan dihukum.
23 Bulan purnama akan mendapat
cela dan matahari menjadi malu,
karena ALLAH, Tuhan semesta alam,
akan bertakhta di Gunung Sion dan

di Yerusalem, dan di hadapan para tua-tua-Nya dengan mulia.

Ucapan Syukur karena Musuh Musnah (25:1-5)

25 1 Ya ALLAH, Engkaulah Tuhanku!
Aku hendak meninggikan Engkau,
aku hendak memuji nama-Mu, karena
Engkau telah melakukan keajaiban, yaitu
rencana-rencana-Mu sejak dahulu kala
yang benar dan teguh
2 Sesungguhnya, Engkau telah
membuat kota itu menjadi timbunan
batu, kota yang berkubu menjadi
puing-puing. Puri orang asing tidak lagi
menjadi kota, tidak akan dibangun lagi
untuk selama-lamanya.
3 Itulah sebabnya suku bangsa yang
kuat akan memuliakan Engkau, kota
bangsa-bangsa yang kejam akan
bertakwa kepada-Mu.

4 Sesungguhnya, Engkau menjadi
benteng bagi orang miskin, benteng
bagi orang melarat dalam kesesakannya,
tempat berlindung dari angin ribut,
naungan dari panas terik. Sesungguhnya,
embusan napas orang-orang kejam
itu seperti angin ribut yang menerpa
tembok,
5 seperti panas terik di tempat
yang gersang. Engkau membungkam
kegaduhan orang-orang asing. Seperti
panas terik diredam oleh naungan awan,
demikianlah nyanyian orang-orang
kejam diredam.

Keselamatan bagi Bangsa-bangsa di Sion (Yerusalem) (25:6-12)

6 Di gunung ini ALLAH, Tuhan semesta
alam, akan mengadakan perjamuan
dengan makanan berlemak bagi segala
bangsa, perjamuan dengan anggur tua

-- makanan berlemak dan bersumsum
serta anggur tua yang murni.
7 Di gunung ini juga Ia akan
menyingkirkan tudung muka yang
menudungi segala suku bangsa dan
selubung yang menyelubungi segala
bangsa.
8 Ia akan menelan maut untuk
selama-lamanya. ALLAH Taala akan
menghapuskan air mata dari setiap
muka, dan menyingkirkan cela umat-Nya
dari seluruh bumi, karena ALLAH telah
berfirman.
9 Pada waktu itu orang akan berkata,
“Sesungguhnya, inilah TUHAN kita.
Kita sudah menantikan Dia, dan Ia
menyelamatkan kita! Inilah ALLAH.
Kita sudah menantikan Dia! Mari kita
bergembira dan bersukacita dalam
keselamatan yang dikaruniakan-Nya!”
10 Kuasa ALLAH akan berdiam di gunung
ini, sedangkan Moab akan diirik di

tempatnya seperti jerami diirik dalam
lubang kotoran.
11 Moab akan merentangkan tangan
di dalamnya sebagaimana perenang
merentangkan tangan untuk berenang,
tetapi Allah akan meruntuhkan
kecongkakannya bersama tipu daya
tangannya.
12 Tembok-tembokmu yang berkubu
dan tinggi akan dirobohkan-Nya,
direndahkan-Nya, dan diratakan-Nya
dengan tanah serta debu.

Lantunan Puji-pujian (26:1-21)

26 1 Pada waktu itu lantunan pujian
ini akan dikumandangkan di
Tanah Yuda: “Kita punya kota yang
kuat. Keselamatan didirikan-Nya sebagai
tembok dan benteng.
2 Bukalah pintu-pintu gerbang, supaya
masuk bangsa yang benar, yang
memegang teguh kesetiaan!

3 Engkau akan menjaga dalam damai
yang sempurna orang yang tekadnya
teguh, sebab ia percaya kepada-Mu.
4 Percayalah kepada ALLAH untuk
selama-lamanya, karena ALLAH, ALLAH
sajalah, Gunung Batu yang kekal.
5 Ia menundukkan penduduk tempat
tinggi, Ia merendahkan kota yang
menjulang. Direndahkan-Nya kota itu
sampai ke tanah, dan diratakan-Nya
dengan debu.
6 Kaki orang menginjak-injaknya -- kaki
orang yang tertindas, telapak kaki fakir
miskin.
7 Jalan orang benar itu lurus. Engkau,
Yang Mahatulus, meratakan jalan orang
benar.
8 Juga di jalan keadilan-Mu, ya ALLAH,
kami menantikan Engkau. Nama-Mu dan
kemasyhuran-Mu adalah kesukaan hati
kami.

9 Hatiku merindukan Engkau pada
malam hari, bahkan ruh di dalam diriku
mencari hadirat-Mu pada pagi hari.
Apabila keadilan-Mu berlaku di bumi,
maka penduduk dunia akan belajar
tentang kebenaran.
10 Sekalipun orang fasik dikasihani,
ia tidak belajar tentang kebenaran. Di
negeri orang jujur pun ia berlaku zalim
dan tidak mau memandang keagungan
ALLAH.
11 Ya ALLAH, tangan-Mu terangkat
untuk menghukum, tetapi mereka tidak
melihatnya. Biarlah mereka melihat
kecintaan-Mu yang meluap-luap bagi
umat-Mu sehingga mereka malu.
Ya, biarlah api bagi lawan-lawan-Mu
melalap mereka.
12 Ya ALLAH, Engkau akan menetapkan
kesejahteraan bagi kami, karena Engkau
juga yang telah melakukan segala
pekerjaan kami bagi kami.

13 Ya ALLAH, ya Tuhan kami, selain
Engkau tuan-tuan lain pernah menguasai
kami, tetapi nama-Mu saja yang kami
masyhurkan.
14 Mereka telah mati, tidak akan hidup
lagi, mereka telah menjadi arwah, tidak
akan bangkit lagi. Demikianlah Engkau
telah menghukum dan memunahkan
mereka, serta melenyapkan segala
ingatan tentang mereka.
15 Engkau telah menambah jumlah
bangsa ini, ya ALLAH. Engkau telah
menambah jumlah bangsa ini. Engkau
dipermuliakan, Engkau memperluas
seluruh batas negeri ini.
16 Ya ALLAH, mereka mencari
hadirat-Mu dalam kesesakan. Mereka
mencurahkan doa ketika hukuman-Mu
menimpa mereka.
17 Seperti perempuan yang
mengandung menggeliat kesakitan,
berteriak-teriak karena sakit ketika

mendekati waktu melahirkan,
demikianlah tadinya keadaan kami
di hadapan-Mu, ya ALLAH.
18 Kami mengandung, kami menggeliat
kesakitan, tetapi seolah-olah kami
melahirkan angin. Kami tidak membawa
keselamatan bagi bumi dan tidak
melahirkan penduduk bagi dunia.
19 Orang-orang-Mu yang mati akan
hidup kembali, jenazah mereka akan
bangkit kembali. Hai kamu yang berdiam
dalam debu, bangunlah dan bersorak-
sorailah! Sesungguhnya, embun-Mu
seperti embun terang dan bumi akan
melahirkan arwah kembali.
20 Mari bangsaku, masuklah ke
dalam kamarmu dan tutuplah pintu di
belakangmu. Sembunyikanlah dirimu
sesaat lamanya sampai murka berlalu.
21 Sesungguhnya, ALLAH hendak
datang dari kediaman-Nya di surga
untuk menghukum penduduk bumi

karena kesalahannya. Bumi akan memperlihatkan darah yang tertumpah di atasnya, dan tidak akan menutupi lagi mayat orang yang tewas di atasnya.

Israil Diselamatkan (27:1-13)

27 [1] Pada waktu itu ALLAH akan menjatukan hukuman dengan pedang-Nya yang keras, besar, dan kuat atas Lewiatan, ular yang meluncur, atas Lewiatan, ular yang melingkar, dan Ia akan membunuh naga yang di laut.
[2] Pada waktu itu akan dikatakan: “Bernyanyilah tentang kebun anggur yang indah!
[3] Aku, ALLAH, penjaganya. Aku menyiraminya setiap saat. Aku menjaganya siang dan malam supaya tidak ada yang mengusiknya.
[4] Tidak ada murka pada-Ku. Sekiranya ada duri dan onak, Aku akan maju

membasminya, Aku akan membakarnya sekaligus.
5 Kalau tidak mau begitu, biarlah
mereka mencari perlindungan pada-
Ku, biarlah mereka mengadakan
perdamaian dengan-Ku, ya, biarlah
mereka mengadakan perdamaian
dengan-Ku.”
6 Pada masa yang akan datang Yakub
akan berakar, Israil akan berbunga dan
bertunas. Mereka akan memenuhi
permukaan bumi dengan buah.
7 Apakah Ia menghukum mereka
seperti Ia menghukum orang-orang
yang menghajar mereka? Apakah
mereka dibunuh seperti terbunuhnya
orang-orang yang membunuh mereka?
8 Dengan menghalau dan dengan
mengusir mereka Engkau telah
beperkara dengan mereka. Ia
memindahkan mereka dengan

angin-Nya yang kencang pada waktu
angin timur bertiup.
9 Demikianlah melalui hal ini kesalahan
Yakub akan dihapuskan, dan inilah hasil
sepenuhnya kalau ia menyingkirkan
dosa-dosanya: ketika ia membuat semua
batu mazbah jadi seperti batu-batu
kapur yang dipecah-pecahkan, maka
patung-patung Dewi Asyera dan tugu-
tugu dewa matahari tidak akan berdiri
lagi.
10 Kota yang berkubu itu sudah
terpencil, suatu tempat kediaman yang
ditelantarkan dan ditinggalkan seperti
padang belantara. Di sana anak sapi
merumput, di sana mereka berbaring
dan menghabiskan dahan-dahan
pohonnya.
11 Apabila ranting-rantingnya sudah
kering, semuanya dipatahkan, lalu
datanglah perempuan-perempuan
menyalakan api dengan ranting-

ranting itu. Inilah bangsa yang
tidak berpengertian, sebab itu Yang
Menjadikan mereka tidak menyayangi
mereka, dan Yang Membentuk mereka
tidak berbelaskasihan kepada mereka.
12 Pada waktu itu ALLAH akan menebah
mulai dari aliran Sungai Efrat sampai ke
Wadi Mesir. Kamu akan dikumpulkan
satu demi satu, hai bani Israil.
13 Pada waktu itu sangkakala yang besar
akan ditiup. Orang-orang yang hampir
binasa di Tanah Asyur dan orang-orang
yang terbuang di Tanah Mesir akan
datang menyembah ALLAH di gunung
yang suci di Yerusalem.

YERUSALEM TERSESAK DAN TERLEPAS (PASAL 28-35)Nubuat terhadap Samaria (28:1-6)

28 1 Celaka bagi mahkota kemegahan
para pemabuk Efraim dan bagi
bunga layu, yaitu perhiasannya yang

indah, yang ada di kepala lembah subur,
tempat orang-orang tersungkur oleh
anggur!
2 Lihat, pada TUHAN ada seorang yang
kuat dan tegap. Seperti angin ribut
disertai hujan batu, yaitu badai yang
membinasakan, seperti angin ribut
disertai air bah yang meluap-luap, ia
akan menghempaskan mereka ke bumi
dengan tangannya.
3 Mahkota kemegahan para pemabuk
Efraim akan diinjak-injak orang.
4 Bunga layu, yaitu perhiasannya yang
indah, yang ada di atas kepala lembah
subur itu, akan menjadi seperti buah
ara yang masak sebelum musim panas.
Begitu orang melihat dan mengamatinya,
ia segera dipetik dan ditelan.
5 Pada waktu itu ALLAH, Tuhan semesta
alam, akan menjadi seperti mahkota
yang mulia dan seperti perhiasan kepala
yang indah bagi sisa umat-Nya.

6 Ia akan menjadi ruh keadilan bagi
orang yang duduk mengadili, dan
menjadi kekuatan bagi orang-orang yang
memukul mundur peperangan di pintu
gerbang.

Terhadap Pemimpin-pemimpin Sesat di Yerusalem (28:7-22)

7 Orang-orang ini pun sempoyongan
karena anggur dan terhuyung-huyung
karena minuman keras: baik imam
maupun nabi sempoyongan karena
minuman keras. Mereka kacau oleh
anggur, mereka terhuyung-huyung oleh
minuman keras. Mereka sempoyongan
ketika menerima penglihatan, mereka
tertatih-tatih ketika memberi keputusan.
8 Sungguh, semua meja penuh dengan
muntah dan kotoran, sehingga tidak ada
lagi tempat yang bersih.
9 “Kepada siapa ia mengajarkan
pengetahuan? Kepada siapa ia

menjelaskan pesannya? Kepada anak
yang baru disapih dari air susu, kepada
anak yang baru cerai susu?
10 Karena ada perintah demi perintah,
perintah demi perintah, baris demi baris,
baris demi baris, sedikit di sini, sedikit di
sana.”
11 Kalau begitu, Ia akan berfirman
kepada bangsa ini dengan bibir orang
asing dan dengan bahasa lain.
12 Ia berfirman kepada mereka, “Inilah
tempat istirahat, berilah istirahat
kepada orang yang lelah. Inilah tempat
penyegaran!” Tetapi mereka tidak mau
mendengar.
13 Jadi, firman ALLAH kepada mereka,
“Perintah demi perintah, perintah
demi perintah, baris demi baris, baris
demi baris, sedikit di sini, sedikit
di sana,” supaya mereka pergi dan
jatuh terlentang, terluka, terjerat, dan
tertangkap.

14 Sebab itu dengarlah firman ALLAH,
hai orang-orang pencemooh, yang
memerintah rakyat di Yerusalem ini!
15 Kamu berkata, “Kami sudah mengikat
perjanjian dengan maut, dan dengan
alam kubur pun kami sudah membuat
persetujuan. Meskipun cambuk yang
mendera itu datang, kami tidak akan
kena, karena kami jadikan dusta
sebagai perlindungan kami, dan di balik
kebohongan kami bersembunyi.”
16 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, “Lihat, Aku meletakkan batu dasar
di Sion, sebuah batu yang teruji, sebuah
batu penjuru yang berharga, suatu dasar
yang teguh. Siapa yang percaya tidak
akan rusuh hati.
17 Aku akan membuat keadilan jadi tali
pengukur dan kebenaran jadi tali sipat.
Hujan batu akan menyapu perlindungan
dusta itu dan air bah akan meliputi
persembunyianmu.

18 Perjanjianmu dengan maut akan
dihapuskan dan persetujuanmu dengan
alam kubur tidak akan tetap berlaku.
Apabila cambuk yang mendera itu
datang, kamu akan dilindas olehnya.
19 Setiap kali cambuk itu datang, kamu
akan dikenainya, karena pagi demi
pagi ia akan datang, siang ataupun
malam. Memahami pesan itu hanya
akan menjadi suatu kengerian belaka.
20 Tempat tidur terlalu pendek untuk
dipakai berselonjor, dan selimut terlalu
kecil untuk dipakai menyelubungi diri.
21 Sesungguhnya, ALLAH akan
bertindak seperti di Gunung Perasim,
Ia akan murka seperti di Lembah
Gibeon, untuk melakukan perbuatan-
Nya, perbuatan-Nya yang aneh, dan
untuk melaksanakan pekerjaan-Nya,
pekerjaan-Nya yang ganjil.
22 Sekarang, jangan mencemooh,
supaya tali pengikatmu tidak

dikencangkan. Sesungguhnya, aku mendengar tentang kesudahan yang telah ditentukan, yang berasal dari ALLAH, TUHAN semesta alam, bagi seluruh bumi.

Kebijaksanaan Allah (28:23-29)

23 Pasanglah telinga dan dengarkanlah suaraku! Perhatikanlah dan dengarkanlah perkataanku!
24 Apakah pembajak tanah membajak setiap hari untuk menabur benih? Apakah ia terus mencangkul dan menyisir tanahnya?
25 Bukankah setelah meratakan permukaan tanah, ia menaburkan jintan hitam dan menebarkan jintan putih, menaruh gandum berderet-deret, jelai pada tempatnya, dan sekoi di pinggirnya?
26 Ia diajari cara yang tepat, Tuhannya mengarahkan dia.

27 Jintan hitam tidak diirik dengan
eretan pengirik, dan roda gerobak tidak
dipakai mengisar jintan putih, tetapi
jintan hitam ditebah dengan tongkat dan
jintan putih dengan batang kayu.
28 Gandum roti harus dilumatkan,
karena orang tidak akan mengiriknya
terus-menerus. Sekalipun orang
menjalankan roda gerobak dan
kudanya atas gandum itu, ia tidak akan
menggilingnya halus-halus.
29 Hal ini pun datangnya dari
ALLAH, Tuhan semesta alam. Ia ajaib
dalam nasihat-Nya dan agung dalam
pertimbangan-Nya.

Yerusalem Terkepung tetapi Diselamatkan (29:1-8)

29 1 Celakalah Ariel, Ariel, kota
tempat Daud berkemah! Biarlah
tahun demi tahun berlanjut, biarlah
perayaan-perayaan silih berganti!

2 Aku akan menyesakkan Ariel, sehingga
terdengar ratapan dan keluhan di
dalamnya. Ia akan menjadi seperti
perapian mazbah bagi-Ku.
3 Aku akan mendirikan perkemahan
mengelilingi engkau dan mengimpit
engkau dengan menara-menara. Aku
akan menegakkan kubu-kubu terhadap
engkau.
4 Engkau akan direndahkan
dan berbicara dari dalam tanah,
perkataanmu akan terdengar sayup-
sayup dari dalam debu. Suaramu akan
terdengar seperti suara pemanggil arwah
dari dalam tanah, dan perkataanmu
akan berbisik-bisik dari dalam debu.
5 Tetapi pasukan lawanmu akan menjadi
seperti debu halus, pasukan orang-orang
kejam itu akan seperti sekam yang
diterbangkan angin. Hal itu terjadi
dengan tiba-tiba, dalam sekejap mata.

6 ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
melawat engkau dengan guruh, gempa,
dan keriuhan besar, dengan angin puting
beliung, badai, dan nyala api yang
menghanguskan.
7 Maka pasukan segala bangsa yang
memerangi Ariel, semua orang yang
memerangi dia dan kubu pertahanannya,
serta orang-orang yang menyesakkan
dia, akan menjadi seperti mimpi, seperti
penglihatan pada malam hari.
8 Jadi, seperti seorang yang lapar
bermimpi ia sedang makan tetapi
ketika terjaga ternyata perutnya masih
kosong, seperti seorang yang dahaga
bermimpi ia sedang minum tetapi
ketika terjaga ternyata ia masih lesu
dan kerongkongannya masih haus,
demikianlah halnya dengan pasukan
segala bangsa yang memerangi Gunung
Sion.

Bangsa yang Buta (29:9-16)

9 Berhentilah dan tercenganglah,
butakanlah matamu dan jadilah buta!
Mereka mabuk, tetapi bukan karena
anggur, mereka terhuyung-huyung,
tetapi bukan karena minuman keras.
10 ALLAH mencurahkan ke atasmu
ruh yang membuat kamu tidur lelap.
Ia menutup matamu, yaitu para nabi,
dan menudungi kepalamu, yaitu para
pelihat.
11 Bagimu segala penglihatan tentang
semua itu seperti isi sebuah kitab yang
termeterai. Kalau kitab itu diberikan
kepada seorang yang tahu membaca,
dengan permintaan: “Tolong bacakan
ini,” maka ia akan menjawab, “Aku tidak
bisa, karena kitab ini termeterai.”
12 Atau, kalau kitab itu diberikan kepada
seorang yang tidak tahu membaca,
dengan permintaan: “Tolong bacakan

ini," maka ia akan menjawab, "Aku tidak tahu membaca."

13 TUHAN berfirman, "Bangsa ini mendekati Aku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari-Ku. Ketakwaannya kepada-Ku hanyalah berdasarkan perintah yang diajarkan manusia.

14 Maka sesungguhnya, Aku akan melakukan lagi hal yang ajaib kepada bangsa ini, hal yang ajaib dan menakjubkan. Hikmat orang-orangnya yang bijak akan lenyap, dan pemahaman orang-orangnya yang berpengertian akan hilang."

15 Celakalah orang yang menyembunyikan dalam-dalam rencananya dari ALLAH. Mereka melakukan pekerjaannya dalam gelap dan berkata, "Siapa melihat kita? Siapa mengenali kita?"

16 Kamu memutarbalikkan perkara!
Masakan tukang periuk dianggap sama
dengan tanah liat, sehingga barang
yang dibuat dapat berkata tentang
pembuatnya, “Ia tidak membuat aku,”
atau barang yang dibentuk berkata
tentang pembentuknya, “Ia tidak
mengerti apa-apa”?

Keselamaatan Sesudah Penindasan (29:17-24)

17 Bukankah tinggal sebentar saja
Libanon akan diubah menjadi ladang
yang subur, dan ladang yang subur akan
dianggap hutan?
18 Pada waktu itu orang-orang tuli
akan mendengar isi kitab, dan mata
orang-orang buta akan melihat, terbebas
dari kekelaman dan kegelapan.
19 Orang-orang yang tertindas akan
makin bersukacita karena ALLAH, dan
kaum duafa di antara manusia akan

bergembira karena Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.
20 Sesungguhnya, orang kejam akan
ditiadakan, pencemooh akan dihabisi,
dan semua orang yang selalu siap
berbuat jahat akan dilenyapkan.
21 Mereka inilah yang menyatakan
seseorang bersalah dengan perkataan
fitnah, yang memasang jerat bagi
pembela di sidang pengadilan, dan
yang memutarbalikkan hak orang benar
dengan alasan yang bukan-bukan.
22 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
yang menebus Ibrahim, tentang kaum
keturunan Yakub, “Sekarang Yakub tidak
akan malu lagi, sekarang mukanya tidak
akan pucat lagi.
23 Ketika mereka melihat anak-anak
mereka, yaitu buatan tangan-Ku, berada
di tengah-tengah mereka, maka mereka
akan menjaga kesucian nama-Ku.
Mereka akan menyatakan kesucian Yang

Mahasuci, Tuhan yang disembah Yakub,
dan akan merasa gentar kepada Tuhan
yang disembah bani Israil.
24 Orang-orang yang pikirannya sesat
akan mendapat pengertian, dan orang-
orang yang bersungut-sungut akan
menerima pengajaran."

Bukan Mesir tetapi Allah yang Memberi Pertolongan (30:1-17)

30 1 "Celakalah anak-anak
pembangkang!" demikianlah
firman ALLAH, "Mereka menjalankan
rencana, tetapi bukan rencana-Ku,
mereka membentuk persekutuan, tetapi
bukan atas dorongan Ruh-Ku, sehingga
mereka menambah dosa demi dosa.
2 Mereka pergi ke Mesir tanpa
menanyakan petunjuk-Ku, untuk
memperkuat kedudukan di bawah kuasa
Firaun dan untuk berlindung di bawah
naungan Mesir.

3 Sebab itu kuasa Firaun akan membuatmu malu, dan perlindungan di bawah naungan Mesir akan menjadi aib bagimu.
4 Sekalipun para pembesarnya sudah ada di Zoan dan para utusannya sudah sampai ke Hanes,
5 mereka semua akan malu karena bangsa yang tidak dapat memberi faedah kepada mereka -- tidak dapat memberi pertolongan atau faedah, malah mendatangkan malu dan juga cela.
6 Ucapan ilahi mengenai binatang-binatang di Tanah Negeb. Melewati tanah yang penuh kesesakan dan kesulitan, tempat singa betina dan singa jantan, tempat ular berbisa dan naga terbang, mereka mengangkut kekayaan mereka di atas punggung keledai dan harta mereka di atas punuk unta kepada

bangsa yang tidak dapat memberi faedah.
7 Pertolongan Mesir itu sia-sia dan
percuma, sebab itu Aku menamai dia
begini, “Rahab yang duduk menganggur.”
8 Sekarang pergilah, tuliskanlah hal
itu bagi mereka pada sebuah loh,
dan cantumkanlah dalam sebuah
kitab, supaya itu menjadi kesaksian
untuk masa yang akan datang, sampai
selama-lamanya.
9 Mereka ini suatu bangsa yang
durhaka, anak-anak yang suka berdusta,
anak-anak yang tidak mau mendengar
hukum ALLAH.
10 Mereka berkata kepada para penilik,
“Jangan menilik,” dan kepada para
pelihat, “Jangan lihat bagi kami hal-hal
yang benar. Katakanlah kepada kami
hal-hal yang manis, lihatlah hal-hal yang
semu.

11 Menyisihlah dari jalan, menjauhlah
dari jalan ini! Biarlah Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil itu, menyingkir
meninggalkan kami!”
12 Sebab itu beginilah firman Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil, “Karena
kamu menolak firman ini, mengandalkan
pemerasan dan penyimpangan, serta
bergantung kepadanya,
13 maka kesalahanmu ini akan seperti
pecahan tembok yang hampir jatuh,
yang tersembul pada tembok tinggi,
yang kehancurannya datang dengan
tiba-tiba, dalam sekejap mata.
14 Kehancurannya seperti kehancuran
tempayan tukang periuk yang
diremukkan tanpa rasa sayang,
sehingga di antara pecahannya tidak
didapati satu keping pun yang dapat
dipakai untuk mengambil api dari
perapian atau untuk menciduk air dari
dalam bak.”

15 Beginilah firman ALLAH Taala, Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil, “Dengan
bertobat dan tinggal tenang, kamu akan
diselamatkan. Dalam berdiam diri dan
percaya, terdapat kekuatanmu.” Tetapi
kamu tidak mau!
16 Sebaliknya, kamu berkata, “Tidak,
kami hendak melarikan diri naik
kuda.” Sebab itu kamu akan melarikan
diri! “Kami akan menunggang kuda
yang tangkas.” Sebab itu pengejar-
pengejarmu pun akan tangkas!
17 Seribu orang akan lari oleh gertakan
satu orang. Oleh gertakan lima orang
kamu akan melarikan diri, sampai kamu
ditinggalkan seperti tiang di puncak
gunung dan seperti panji-panji di atas
bukit.”

Janji Keselamatan bagi Sion (Yerusalem) (30:18-26)

18 Itulah sebabnya ALLAH menanti-
nantikan saat untuk mengasihani
kamu, itulah sebabnya Ia bangkit untuk
menyayangi kamu, karena ALLAH adalah
Tuhan yang adil. Berbahagialah semua
orang yang menanti-nantikan Dia!
19 Sungguh, hai rakyat Sion yang tinggal
di Yerusalem, kamu tidak akan menangis
terus. Ia pasti mengasihani engkau
ketika Ia mendengar suara seruanmu,
dan Ia akan menjawab engkau begitu Ia
mendengarnya.
20 Sekalipun TUHAN memberikan
kepadamu roti kesukaran dan air
kesusahan, guru-gurumu tidak akan
menyembunyikan diri lagi. Matamu akan
melihat guru-gurumu itu
21 dan telingamu akan mendengar
perkataan ini dari belakangmu: “Inilah

jalan itu, jalanilah” apabila kamu menyimpang ke kanan atau ke kiri.
22 Kamu akan menganggap najis patung-patung ukiranmu yang disalut perak dan patung-patung tuanganmu yang dilapisi emas. Semua itu akan kamu hamburkan seperti kain cemar sambil berkata kepadanya, “Enyahlah!”
23 Ia akan menurunkan hujan bagi benih yang kautabur di tanahmu. Makanan hasil tanahmu akan menjadi bernas dan bergizi. Pada waktu itu ternakmu akan merumput di padang yang luas.
24 Lembu dan keledai yang mengerjakan tanah akan memakan makanan ternak yang sedap, yang telah ditampi dengan sekop dan garpu jerami.
25 Di atas setiap gunung yang tinggi dan di atas setiap bukit yang menjulang akan ada sungai dan aliran air pada hari pembunuhan yang besar, ketika menara-menara roboh.

26 Terang bulan purnama akan
seperti terang matahari, dan terang
matahari akan menjadi tujuh kali lipat,
seperti terang tujuh hari, pada waktu
ALLAH membalut luka umat-Nya dan
menyembuhkan bekas hukuman-Nya.

Hukuman Allah atas Asyur (30:27-33)

27 Sesungguhnya, kemasyhuran
ALLAH tersiar dari jauh. Murka-Nya
menyala-nyala dan asap bergumpal-
gumpal. Titah-Nya penuh dengan
amarah dan sabda-Nya seperti api yang
menghanguskan.
28 Hembusan napas-Nya seperti sungai
yang meluap, yang mencapai setengah
leher. Ia hendak menampi bangsa-
bangsa dengan nyiru kebinasaan, dan
memasang kekang yang menyesatkan
pada rahang suku-suku bangsa.
29 Tetapi kamu akan menyanyikan suatu
nyanyian seperti pada malam ketika

orang mengadakan hari raya. Kamu akan
bersuka hati seperti pada waktu orang
berarak-arakan sambil berseruling untuk
pergi ke gunung ALLAH, kepada Gunung
Batu Israil.
30 ALLAH akan memperdengarkan
suara-Nya yang mulia dan
memperlihatkan kuasa-Nya yang turun
menimpa dengan murka yang dahsyat
dan nyala api yang menghanguskan,
dengan hujan lebat, angin ribut, dan
hujan batu.
31 Sungguh, oleh suara ALLAH
hancurlah orang Asyur ketika tongkat-
Nya menghukum mereka.
32 Setiap deraan tongkat hukuman
yang dijatuhkan ALLAH atasnya akan
diiringi bunyi rebana dan kecapi. Ia
akan memerangi orang Asyur dalam
peperangan yang berkecamuk.
33 Tempat pembakaran telah ditata
sejak dahulu, ya, itu disiapkan untuk

raja. Tempat itu dalam dan luas,
timbunannya penuh api dan kayu. Napas
ALLAH, laksana sungai belerang, akan
menyalakannya.

Allah Satu-satunya Penolong (31:1-9)

31 [1] Celakalah orang-orang yang
pergi ke Mesir untuk minta
tolong! Mereka bergantung pada
kuda-kuda, mereka mengandalkan
kereta yang begitu banyak dan pasukan
berkuda yang begitu kuat; mereka tidak
bersandar pada Yang Mahasuci, Tuhan
bani Israil, dan tidak mencari petunjuk
ALLAH.
[2] Namun, Ia bijak dan bisa
mendatangkan malapetaka. Ia tidak akan
menarik firman-Nya, melainkan akan
segera melawan kaum keturunan yang
berbuat jahat dan melawan penolong
para pelaku kejahatan.

3 Orang Mesir hanyalah manusia, bukan
Allah, kuda-kuda mereka hanyalah
makhluk fana, bukan ruh. Jika ALLAH
mengulurkan tangan-Nya, maka orang
yang menolong akan terantuk dan orang
yang ditolong akan jatuh. Semuanya
akan binasa bersama-sama.
4 Beginilah firman ALLAH kepadaku,
“Seperti singa atau singa muda
mengaum mempertahankan mangsanya
-- sekalipun sekelompok gembala
dipanggil melawan dia, ia tidak akan
kecut hati mendengar suara mereka
dan tidak mengalah terhadap keributan
mereka -- demikianlah ALLAH, Tuhan
semesta alam, akan datang berperang
mempertahankan Gunung Sion dan
bukitnya.
5 Seperti burung terbang melayang,
demikianlah ALLAH, Tuhan
semesta alam, akan melindungi
Yerusalem. Ia akan melindungi dan

menyelamatkannya, Ia akan melewatkan
dan meluputkannya.
6 Kembalilah kepada Dia yang sangat
kamu durhakai, hai bani Israil!
7 Sungguh, pada waktu itu setiap orang
akan membuang berhala peraknya dan
berhala emasnya, yang dibuat oleh
tanganmu sehingga mendatangkan
dosa.
8 Orang Asyur akan tewas oleh pedang,
tetapi bukan pedang orang, mereka
akan dihabisi oleh pedang yang bukan
pedang manusia itu. Mereka akan
lari menghindari pedang, dan para
pemudanya akan menjadi pekerja rodi.
9 Pelindung mereka akan lenyap karena
gentar, dan para pembesarnya kecut
hati melihat panji-panji itu," demikianlah
firman ALLAH, yang mempunyai api di
Sion dan perapian di Yerusalem.

Raja yang Adil (32:1-8)

32 [1] Sesungguhnya, seorang
raja akan bertakhta dalam
kebenaran dan pembesar-pembesar
akan memerintah dalam keadilan.
[2] Mereka masing-masing akan menjadi
seperti tempat berteduh dari angin dan
tempat persembunyian dari angin ribut,
seperti aliran-aliran air di tempat yang
gersang, seperti naungan bukit batu
yang besar di tanah yang tandus.
[3] Mata orang-orang yang melihat tidak
akan terbutakan dan telinga orang-orang
yang mendengar akan menyimak.
[4] Hati orang-orang yang terburu nafsu
akan memahami pengetahuan dan lidah
orang-orang gagap akan berbicara lancar
dan jelas.
[5] Orang bodoh tidak akan lagi disebut
mulia dan bajingan tidak akan dikatakan
terhormat.

6 Orang bodoh itu mengatakan
kebodohan dan hatinya mengerjakan
kejahatan. Ia hendak berbuat munafik
dan mengatakan hal yang sesat tentang
ALLAH. Ia hendak membiarkan kosong
perut orang lapar dan membuat orang
dahaga kekurangan minuman.
7 Bajingan itu jahat kelakuannya.
Ia merencanakan muslihat untuk
mencelakakan orang yang tertindas
dengan perkataan dusta, sekalipun
orang melarat itu membela haknya.
8 Tetapi orang yang mulia
merencanakan hal-hal yang mulia
dan ia berdiri teguh dalam hal-hal yang
mulia itu.

Peringatan bagi Perempuan-perempuan Yerusalem (32:9-20)

9 Hai perempuan-perempuan yang
hidup nyaman, bangunlah, dengarkanlah

suaraku. Hai anak-anak perempuan yang
hidup aman, simaklah perkataanku.
10 Dalam waktu setahun lebih kamu
akan gemetar, hai orang-orang yang
hidup aman, karena panen buah anggur
akan gagal dan masa pengumpulan buah
tidak akan tiba.
11 Gemetarlah, hai perempuan-
perempuan yang hidup nyaman!
Menggigillah, hai perempuan-
perempuan yang hidup aman!
Tanggalkanlah dan lucutilah pakaianmu,
kenakanlah kain kabung pada
pinggangmu.
12 Pukullah dada karena ladang-ladang
yang indah, karena pohon anggur yang
berbuah lebat,
13 karena tanah bangsaku, yang
ditumbuhi onak dan duri -- ya, karena
semua tempat bersenang-senang di kota
yang penuh sukaria.

14 Puri-puri akan ditelantarkan,
keramaian kota akan berubah jadi
kesunyian. Bukit dan menara-menara
jaga akan menjadi sarang hewan
sampai selama-lamanya, suatu tempat
bersenang-senang bagi keledai liar, suatu
padang rumput bagi kawanan ternak.
15 Sampai Ruh dicurahkan kepada kita
dari tempat tinggi, barulah padang
belantara menjadi ladang yang subur
dan ladang yang subur dianggap hutan;
16 barulah keadilan berdiam di padang
belantara dan kebenaran tinggal di
ladang yang subur.
17 Hasil kebenaran adalah kedamaian,
akibat kebenaran adalah kesentosaan
dan keamanan sampai selama-lamanya.
18 Bangsaku akan tinggal di tempat
kediaman yang damai, di tempat hunian
yang aman, dan di tempat peristirahatan
yang nyaman.

19 Hujan batu akan merobohkan hutan
dan kota akan diruntuhkan sama sekali.
20 Berbahagialah kamu yang menabur
benih di tepi segala tempat berair, yang
melepas sapi dan keledai berkeliaran ke
sana.

Allah adalah Penolong dan Raja di Sion (Yerusalem) (33:1-24)

33 1 Celakalah engkau, hai perusak,
yang belum pernah dirusak; dan
engkau, hai pengkhianat, yang belum
pernah dikhianati! Setelah engkau
selesai merusak, engkau pun akan
dirusak; setelah engkau usai berkhianat,
engkau pun akan dikhianati.
2 Ya ALLAH, kasihanilah kami. Kami
menantikan Engkau! Jadilah kekuatan
kami tiap-tiap pagi, dan keselamatan
kami pada masa kesesakan.
3 Suku-suku bangsa melarikan diri
mendengar bunyi gemuruh, dan bangsa-

bangsa tercerai-berai ketika Engkau diagungkan.
4 Orang mengumpulkan jarahan seperti belalang pemusnah mengumpulkan makanan. Seperti belalang menyerbu, demikianlah mereka menyerbunya.
5 ALLAH ditinggikan, karena Ia bersemayam di tempat yang tinggi. Ia memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran.
6 Pada zamanmu akan ada keamanan, kelimpahan keselamatan, hikmat, dan pengetahuan. Ketakwaan kepada ALLAH, itulah harta Sion.
7 Lihat, para pahlawan mereka berseru-seru di jalanan, para utusan perdamaian menangis getir.
8 Jalan-jalan raya sunyi, tidak ada lagi orang yang melintas di jalan. Perjanjian diingkari, kota-kota dipandang hina, dan manusia tidak diindahkan.

9 Negeri berkabung dan merana.
Libanon malu dan layu, Saron menjadi
seperti gurun, Basan dan Karmel
meluruhkan daun.
10 “Sekarang Aku akan bertindak,”
demikianlah firman ALLAH, “sekarang
Aku akan ditinggikan, sekarang Aku akan
dijunjung!
11 Kamu mengandung sekam, dan
melahirkan tunggul jerami. Napasmu
seperti api yang menghanguskan dirimu
sendiri.
12 Bangsa-bangsa akan dibakar menjadi
kapur, seperti semak duri yang ditebas
lalu dibakar habis.”
13 Hai kamu yang jauh, dengarlah apa
yang telah Kulakukan! Hai kamu yang
dekat, akuilah keperkasaan-Ku!
14 Orang-orang berdosa di Sion
ketakutan. Kegentaran mencekam
orang-orang munafik. “Siapa di antara
kita dapat tinggal dalam api yang

menghanguskan ini? Siapa di antara kita
dapat tinggal dalam perapian yang kekal
ini?”
15 Orang yang hidup dalam kebenaran
dan yang berkata-kata jujur, yang
menolak laba hasil pemerasan, yang
mengebaskan tangannya supaya
tidak menerima suap, yang menutup
telinganya supaya tidak mendengar
rencana penumpahan darah, dan yang
memejamkan matanya supaya tidak
melihat kejahatan,
16 dialah yang akan berdiam di tempat
yang tinggi. Kota bentengnya adalah
kubu-kubu pertahanan di bukit batu.
Makanannya terpasok, air minumnya
terjamin.
17 Matamu akan memandang raja
dalam keindahannya dan melihat negeri
yang terbentang jauh.
18 Hatimu akan merenungkan kengerian
yang sudah berlalu: “Di manakah si

juru hitung upeti? Di manakah si juru
timbang upeti? Di manakah orang yang
menghitung menara-menara?”
19 Engkau tidak akan melihat lagi
bangsa yang garang itu, bangsa yang
bahasanya sulit sehingga tidak dapat
dipahami, yang patah-patah bicaranya
sehingga tidak ada yang mengerti.
20 Pandanglah Sion, kota tempat
hari raya kita! Matamu akan melihat
Yerusalem, tempat kediaman yang
nyaman, kemah yang tidak akan
berpindah-pindah. Pancang-pancangnya
tidak akan dicabut untuk seterusnya dan
semua talinya tidak akan putus.
21 Sesungguhnya, di sana ALLAH akan
menyertai kita dengan kebesaran-Nya,
di tempat yang bersungai-sungai dan
berkanal-kanal lebar. Perahu dayung
tidak akan melaluinya dan kapal besar
tidak akan melintasinya.

22 Sesungguhnya, ALLAH adalah
hakim kita, ALLAH adalah pemerintah
kita, ALLAH adalah raja kita, Dia akan
menyelamatkan kita.
23 Tali-temalimu sudah longgar, tidak
dapat menguatkan tiang layar dengan
benar, tidak dapat membentangkan
layar. Pada waktu itu orang akan
membagi-bagi hasil jarahan yang besar,
orang timpang pun akan mengambil
rampasan.
24 Tidak ada penduduk Sion yang akan
berkata, “Aku sakit.” Rakyat yang tinggal
di situ akan diampuni kesalahannya.

Hukuman atas Bangsa-bangsa Termasuk Edom (34:1-17)

34 1 Hai bangsa-bangsa,
mendekatlah untuk mendengar!
Hai suku-suku bangsa, perhatikanlah!
Biarlah bumi dan segala isinya

mendengar, dunia dan segala yang
dihasilkannya!
2 ALLAH murka kepada segala bangsa
dan marah kepada seluruh tentara
mereka. Ia mengkhususkan mereka
untuk ditumpas dan menyerahkan
mereka untuk dibantai.
3 Orang-orangnya yang terbunuh akan
dicampakkan dan bangkai-bangkai
mereka akan menimbulkan bau busuk.
Gunung-gunung akan dibanjiri oleh
darah mereka.
4 Semua penguasa langit akan hancur
lumat, dan langit akan digulung seperti
gulungan kitab. Semua tentara mereka
akan luruh seperti daun luruh dari pohon
anggur, seperti daun luruh dari pohon
ara.
5 Pedang-Ku sudah kenyang di langit.
Lihat, ia turun ke atas Edom untuk
menghakimi, ke atas bangsa yang
Kukhususkan untuk ditumpas.

6 Pedang ALLAH sudah berlumuran
darah, menebal oleh lemak, oleh darah
anak-anak domba dan kambing-kambing
jantan, oleh lemak buah pinggang
domba-domba jantan, karena ALLAH
mengadakan acara kurban di Bozra dan
pembantaian besar di Tanah Edom.
7 Banteng-banteng akan rebah bersama
mereka, sapi-sapi jantan muda bersama
lembu-lembu jantan yang kuat. Negeri
mereka akan mabuk darah dan debunya
menebal oleh lemak,
8 karena ALLAH menetapkan hari
pembalasan, tahun pengganjaran atas
perkara Sion.
9 Sungai-sungai Edom akan berubah
menjadi ter dan debunya menjadi
belerang. Negerinya akan menjadi ter
yang menyala-nyala,
10 siang dan malam tidak padam-
padam, asapnya naik untuk selama-
lamanya. Negeri itu akan menjadi

reruntuhan turun-temurun, tidak ada
yang akan melintasinya lagi untuk
selama-lamanya.
11 Burung undan dan landak akan
mendudukinya, burung hantu dan
burung gagak akan berdiam di dalamnya.
Allah akan merentangkan atasnya tali
pengukur kekacauan dan batu duga
kehampaan.
12 Para bangsawannya tidak punya
apa-apa lagi di sana yang dapat disebut
kerajaan. Semua pembesarnya telah
habis.
13 Duri-duri akan tumbuh di puri-
purinya, jelatang dan rumput duri di
kubu-kubunya. Negeri itu akan menjadi
tempat serigala dan kediaman burung
unta.
14 Binatang-binatang gurun akan
bertemu dengan anjing-anjing hutan,
dan kambing liar akan berseru
memanggil kawannya. Di sana pun hantu

malam akan menetap dan mendapat
tempat peristirahatan.
15 Di sana burung hantu akan bersarang
dan bertelur, menetaskan telur dan
menghimpun anak-anaknya di bawah
naungannya. Di sana pun burung-burung
dendang akan berkumpul dengan
pasangannya masing-masing.
16 Selidikilah kitab ALLAH dan bacalah:
Satu pun dari semua ini tidak akan
ketinggalan dan seekor pun tidak akan
kehilangan pasangannya, karena Ia
sendiri memerintahkan demikian dan
Ruh-Nya sendiri menghimpun mereka.
17 Ia telah menetapkan bagian mereka,
dan tangan-Nya membagi-bagikan
negeri itu kepada mereka dengan tali
pengukur. Mereka akan mendudukinya
sampai selama-lamanya dan berdiam di
situ turun-temurun.

Keselamatan bagi Umat Allah (35:1-10)

35 1 Padang belantara dan tanah
gersang akan bergirang, gurun
akan bergembira dan berbunga. Seperti
pohon mawar
2 ia akan berbunga lebat dan akan
bergembira, ya, bergembira dan
bersorak-sorai. Kemuliaan Libanon
akan diberikan kepadanya, semarak
Karmel dan Saron. Mereka akan melihat
kemuliaan ALLAH, semarak Tuhan kita.
3 Kuatkanlah tangan yang lemah,
mantapkanlah lutut yang gemetar.
4 Katakanlah kepada mereka yang
rusuh hati, “Kuatkanlah hati, jangan
takut! Ketahuilah, Tuhanmu akan datang
dengan pembalasan, dengan ganjaran!
Ia akan datang menyelamatkan kamu!”
5 Pada waktu itu mata orang buta akan
dicelikkan dan telinga orang tuli akan
dibuka.

6 Pada waktu itu orang timpang akan
melompat seperti rusa dan lidah orang
bisu akan bersorak-sorai. Sesungguhnya,
air akan memancar di padang belantara
dan sungai-sungai di gurun.
7 Padang pasir yang panas akan menjadi
kolam, dan tanah yang kering kerontang
akan menjadi mata-mata air. Di tempat
serigala berbaring akan tumbuh rumput,
buluh, dan papirus.
8 Di sana akan ada jalan raya, suatu jalan
yang dinamai Jalan Kesucian. Orang najis
tidak akan melaluinya, itu diperuntukkan
bagi orang yang menempuh Jalan itu.
Orang bodoh tidak akan mengembara di
atasnya.
9 Di sana tidak akan ada singa, dan
binatang buas tidak akan mendekatinya.
Mereka tidak akan didapati di situ,
tetapi orang-orang yang ditebus akan
menjalaninya.

10 Orang-orang yang ditebus ALLAH
akan pulang dan masuk ke Sion dengan
sorak-sorai. Kesukaan yang kekal akan
menghiasi kepala mereka. Mereka
akan memperoleh kegirangan dan
kegembiraan, sedang dukacita dan keluh
kesah akan hilang.

Yerusalem Dikepung oleh Raja Sanherib (36:1-22)

36 1 Pada tahun keempat belas
zaman Raja Hizkia, majulah
Sanherib, raja Asyur, menyerang semua
kota berkubu di Yuda, lalu merebutnya.
2 Kemudian raja Asyur mengutus kepala
juru minum dari Lakhis menemui Raja
Hizkia di Yerusalem, dengan suatu
pasukan yang besar. Diambilnya tempat
dekat saluran kolam atas, di jalan raya
yang menuju Padang Penatu.
3 Lalu keluarlah menemui dia Elyakim
bin Hilkia, yaitu kepala istana, Sebna,

panitera negara, dan Yoah bin Asaf,
pencatat sejarah.
4 Kata kepala juru minum kepada
mereka, “Katakanlah kepada Hizkia,
‘Beginilah titah raja agung, yaitu raja
Asyur: Keyakinan macam apakah yang
kaupegang ini?
5 Kaupikir siasat dan kekuatan untuk
berperang cukup dengan perkataan
bibir saja? Sekarang, siapakah
yang kauandalkan sehingga engkau
memberontak terhadap aku?
6 Lihat, engkau mengandalkan Mesir,
tongkat buluh yang patah terkulai itu.
Mesir akan menusuk tembus tangan
orang yang bertopang kepadanya.
Demikianlah Firaun, raja Mesir itu, bagi
semua orang yang mengandalkan dia.
7 Tetapi jika engkau berkata kepadaku,
“Kami mengandalkan ALLAH, Tuhan
kami,” bukankah Dia yang bukit-bukit
pengurbanan-Nya dan mazbah-mazbah-

Nya, yaitu tempat-tempat pembakaran
kurban-Nya, telah disingkirkan oleh
Hizkia sambil berkata kepada orang
Yuda dan Yerusalem, ‘Kamu harus sujud
menyembah di depan mazbah ini saja”?
8 Maka sekarang, marilah bertaruh
dengan tuanku, raja Asyur: Aku
akan memberikan kepadamu
dua ribu ekor kuda kalau engkau
sanggup menyediakan penunggang-
penunggangnya!
9 Bagaimana mungkin engkau dapat
memukul mundur satu orang pejabat
saja dari antara pegawai-pegawai tuanku
yang paling kecil, sedangkan engkau
mengandalkan Mesir dalam hal kereta
dan pasukan berkuda?
10 Sekarang, masakan di luar kehendak
ALLAH aku maju menyerang negeri ini
untuk memusnahkannya? ALLAH telah
berfirman kepadaku: Majulah, seranglah
negeri itu dan musnahkanlah!’”

11 Lalu Elyakim, Sebna, dan Yoah
berkata kepada kepala juru minum,
“Harap Tuan berkata-kata kepada
hamba-hambamu ini dengan bahasa
Aram, karena kami mengerti bahasa itu.
Janganlah Tuan berkata-kata kepada
kami dengan bahasa Ibrani, karena
rakyat yang berada di atas tembok itu
dapat mendengarnya.”
12 Tetapi kata kepala juru minum,
“Apakah tuanku mengutus aku untuk
menyampaikan kata-kata ini hanya
kepada tuanmu dan kepadamu saja?
Bukankah juga kepada orang-orang
yang duduk di atas tembok itu, yang
bersama kamu akan memakan tahinya
dan meminum air kencingnya sendiri?”
13 Kemudian kepala juru minum berdiri
lalu berseru dengan suara nyaring dalam
bahasa Ibrani, katanya, “Dengarlah titah
raja agung, yaitu raja Asyur!

14 Beginilah titah sang raja: Jangan
biarkan Hizkia menipu kamu, karena ia
tidak sanggup melepaskan kamu.
15 Jangan biarkan Hizkia mengajak
kamu mengandalkan ALLAH dengan
berkata, ‘ALLAH pasti melepaskan kita.
Kota ini tidak akan diserahkan ke dalam
tangan raja Asyur.’
16 Jangan dengarkan Hizkia, karena
beginilah titah raja Asyur: Adakanlah
perjanjian damai denganku dan temuilah
aku, maka setiap orang darimu akan
makan hasil pohon anggur dan pohon
aranya masing-masing serta minum air
periginya masing-masing,
17 sampai aku datang dan membawa
kamu ke suatu negeri seperti negerimu,
yaitu suatu negeri yang berlimpah
gandum dan air anggur, suatu negeri
yang berlimpah roti dan kebun anggur.
18 Jangan sampai Hizkia membujuk
kamu dengan berkata, ‘ALLAH akan

melepaskan kita.’ Apakah pernah dewa
bangsa-bangsa melepaskan negerinya
masing-masing dari tangan raja Asyur?
19 Di manakah dewa-dewa negeri
Hamat dan Arpad? Di manakah
dewa-dewa negeri Sefarwaim? Apakah
mereka telah melepaskan Samaria dari
tanganku?
20 Siapakah di antara semua dewa
negeri-negeri itu yang telah melepaskan
negerinya dari tanganku, sehingga
ALLAH dapat melepaskan Yerusalem dari
tanganku?”
21 Tetapi mereka berdiam diri saja dan
tidak menjawab dia sepatah kata pun,
karena ada perintah raja yang berbunyi,
“Jangan jawab dia!”
22 Lalu Elyakim bin Hilkia, yaitu kepala
istana, Sebna, panitera negara, dan
Yoah bin Asaf, pencatat sejarah, pergi
menghadap Hizkia dengan pakaian yang
dikoyakkan. Mereka memberitahukan

kepada raja perkataan kepala juru minum itu.

Raja Hizkia Minta Nasihat kepada Nabi Yesaya (37:1-7)

37 1 Setelah Raja Hizkia mendengar hal itu, ia pun mengoyakkan pakaiannya, mengenakan kain kabung, lalu masuk ke Bait ALLAH.
2 Kemudian ia mengutus Elyakim, yaitu kepala istana, Sebna, panitera negara, dan para tua-tua di antara para imam untuk menemui Nabi Yesaya bin Amos dengan mengenakan kain kabung.
3 Kata mereka kepadanya, “Beginilah titah Hizkia: Hari ini adalah hari kesesakan, hukuman, dan penistaan, karena anak sudah hampir dilahirkan, tetapi tidak ada kekuatan untuk melahirkannya.
4 Mudah-mudahan ALLAH, Tuhanmu, mendengar perkataan kepala juru

minum, yang telah diutus oleh tuannya,
raja Asyur, untuk mencela Tuhan
yang hidup. Mudah-mudahan ALLAH,
Tuhanmu, menjatuhkan hukuman
sesuai dengan perkataan yang telah
didengar-Nya. Sebab itu, panjatkanlah
doa bagi sisa-sisa orang yang masih ada."
5 Setelah para pegawai Raja Hizkia
menyampaikan pesan kepada Yesaya,
6 berkatalah Yesaya kepada mereka,
"Beginilah harus kamu katakan kepada
tuanmu, 'Beginilah firman ALLAH,
"Jangan takut terhadap perkataan
yang kaudengar itu, yang diucapkan
oleh pelayan-pelayan raja Asyur untuk
menghujah Aku.
7 Sesungguhnya, Aku akan menaruh
suatu ruh dalam dirinya, sehingga ia
mendengar suatu kabar lalu pulang ke
negerinya. Aku akan membuat dia tewas
oleh pedang di negerinya sendiri."'"

Ancaman Lain dari Orang Asyur (37:8-13)

8 Ketika kepala juru minum kembali,
didapatinya raja Asyur tengah berperang
melawan Libna, karena ia memang telah
mendengar bahwa raja sudah berangkat
dari Lakhis.
9 Pada waktu itu raja mendengar
tentang Tirhaka, raja Etiopia, demikian,
“Ia tengah maju untuk berperang
dengan Tuanku.” Setelah mendengar hal
itu, dikirimnya kembali utusan-utusan
kepada Hizkia dengan pesan,
10 “Beginilah harus kamu katakan
kepada Hizkia, raja Yuda, ‘Jangan
biarkan Tuhanmu yang kauandalkan itu
menipumu dengan janji, “Yerusalem
tidak akan diserahkan ke dalam tangan
raja Asyur.”
11 Sesungguhnya, engkau telah
mendengar apa yang dilakukan oleh

raja-raja Asyur kepada semua negeri.
Negeri-negeri itu telah mereka tumpas.
Masakan engkau ini akan terlepas?
12 Dapatkah dewa-dewa dari bangsa-
bangsa yang dimusnahkan oleh nenek
moyangku, yaitu orang Gozan, Haran,
Rezef, dan bani Eden yang tinggal di
Telasar melepaskan mereka?
13 Di manakah raja Hamat, raja Arpad,
raja kota Sefarwaim, Hena, dan Iwa?”

Doa Hizkia (37:14-20)

14 Hizkia menerima surat itu dari
tangan para utusan dan membacanya.
Kemudian Hizkia pergi ke Bait ALLAH.
Dibentangkannya surat itu di hadirat
ALLAH,
15 lalu Hizkia berdoa kepada ALLAH,
katanya,
16 “Ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
Tuhan yang disembah bani Israil dan
yang bersemayam di atas malaikat-

malaikat kerub! Hanya Engkaulah Tuhan
atas segala kerajaan di bumi. Engkaulah
yang menjadikan langit dan bumi.
17 Berilah perhatian, ya ALLAH, dan
dengarlah. Sudilah memandang,
ya ALLAH, dan lihatlah. Dengarlah
segala perkataan Sanherib yang telah
dikirimnya untuk mencela Tuhan yang
hidup.
18 Ya ALLAH, memang benar bahwa
raja-raja Asyur telah memusnahkan
segala negeri beserta wilayahnya
19 dan mencampakkan dewa-dewa
mereka ke dalam api, karena semua
itu bukanlah Tuhan, melainkan buatan
tangan manusia, kayu dan batu, sehingga
dapat dibinasakan.
20 Sekarang ya ALLAH, ya Tuhan kami,
selamatkanlah kami dari tangannya,
supaya semua kerajaan di bumi tahu
bahwa Engkaulah ALLAH, dan hanya
Engkau.

Pesan Nabi Yesaya kepada Raja Hizkia (37:21-35)

21 Kemudian Yesaya bin Amos
menyuruh orang menemui Hizkia
mengatakan, “Beginilah firman ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil:
Karena engkau telah berdoa kepada-Ku
mengenai Sanherib, raja Asyur,
22 maka inilah firman yang disampaikan
ALLAH mengenai dia, ‘Anak dara, yaitu
putri Sion, menghina dan mengolok-olok
engkau. Putri Yerusalem menggeleng-
gelengkan kepala di belakangmu.
23 Siapakah yang kaucela dan kauhujah?
Terhadap siapakah engkau meninggikan
suara dan melayangkan pandang dengan
sombong? Terhadap Yang Mahasuci,
Tuhan yang disembah bani Israil!
24 Dengan perantaraan hamba-
hambamu engkau telah mencela TUHAN
dan engkau berkata, “Dengan keretaku

yang banyak aku naik ke gunung-gunung
yang tinggi, ke ujung-ujung Libanon. Aku
menebang pohon-pohon arasnya yang
tertinggi, pohon-pohon sanobarnya yang
terpilih. Aku telah memasuki puncaknya
yang terjauh, dan hutannya yang lebat.
25 Aku telah menggali sumur dan
minum air. Dengan telapak kakiku
kukeringkan semua anak sungai Mesir.”
26 Belum pernahkah kaudengar, bahwa
Aku telah menetapkannya sejak lama
dan menentukannya sejak zaman
dahulu? Sekarang Aku mewujudkannya,
bahwa engkau meruntuhkan kota-kota
berkubu menjadi timbunan puing.
27 Penduduknya yang tak berdaya
menjadi kecut hati dan malu. Mereka
menjadi seperti tumbuh-tumbuhan
di padang dan seperti rumput muda
yang hijau, seperti rumput di atas sotoh
rumah yang layu sebelum bertumbuh.

28 Tetapi Aku tahu tempatmu, gerak-
gerikmu, dan amarahmu kepada-Ku.
29 Karena engkau marah kepada-Ku
dan ketakaburanmu telah sampai
ke pendengaran-Ku, maka Aku akan
memasang kelikir-Ku pada hidungmu
dan kekang-Ku pada mulutmu. Aku akan
mengembalikan engkau melalui jalan
yang kautempuh ketika engkau datang.’
30 Inilah tandanya bagimu, hai Hizkia:
Pada tahun ini kamu akan makan apa
yang tumbuh dengan sendirinya, dan
pada tahun kedua, apa yang tumbuh
dari tanaman tadi. Tetapi pada tahun
ketiga, kamu harus menabur, menuai,
menanami kebun anggur, dan memakan
buahnya.
31 Orang-orang yang terluput dari kaum
keturunan Yuda, yaitu orang-orang yang
tertinggal, akan berakar ke bawah dan
berbuah ke atas.

32 Dari Yerusalem akan keluar orang-
orang yang tersisa, dan dari Gunung Sion
orang-orang yang terluput. Semangat
ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
membuat hal ini terwujud.’
33 Sebab itu beginilah firman ALLAH
mengenai raja Asyur, ‘Ia tidak akan
masuk ke dalam kota ini dan tidak akan
menembakkan anak panah di sini. Ia
tidak akan maju mendekatinya dengan
perisai dan tidak akan menimbun
tanggul pengepung terhadapnya.
34 Ia akan kembali melalui jalan yang
ditempuhnya ketika ia datang dan tidak
akan masuk ke kota ini,’ demikianlah
firman ALLAH.
35 ‘Aku akan melindungi kota ini untuk
menyelamatkannya demi diri-Ku sendiri
dan demi Daud, hamba-Ku.’”

Kekalahan Asyur dan Tewasnya Sanherib (37:36-38)

36 Kemudian keluarlah Malaikat ALLAH dan menewaskan 185.000 orang di perkemahan Asyur. Ketika pada pagi harinya orang bangun, yang tampak adalah mayat orang mati belaka!
37 Maka berangkatlah Sanherib, raja Asyur, dan berjalan pulang, lalu ia tinggal di Niniwe.
38 Pada suatu hari, ketika ia sedang sujud menyembah di dalam kuil Nisrokh, dewanya, Adramelekh dan Sarezer, anak-anaknya, membunuh dia dengan pedang lalu meluputkan diri ke Tanah Ararat. Maka Esarhadon, anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Raja Hizkia Sakit dan Disembuhkan (38:1-22)

38 1 Pada hari-hari itu, Hizkia jatuh
sakit dan hampir mati. Kemudian
Nabi Yesaya bin Amos datang menemui
dia dan berkata kepadanya, “Beginilah
firman ALLAH, ‘Bereskanlah urusan
rumah tanggamu, karena engkau akan
mati, tidak akan sembuh lagi.’”
2 Kemudian Hizkia memalingkan
mukanya ke dinding dan berdoa kepada
ALLAH,
3 katanya, “Ya ALLAH, ingatlah kiranya
bahwa aku telah hidup di hadapan-Mu
dengan setia dan tulus hati, serta
melakukan apa yang baik dalam
pandangan-Mu.” Lalu Hizkia menangis
tersedu-sedu.
4 Maka turunlah firman ALLAH kepada
Yesaya demikian,

5 “Pergilah dan katakanlah kepada
Hizkia, ‘Beginilah firman ALLAH, Tuhan
yang disembah Daud, leluhurmu, “Telah
Kudengar doamu dan telah Kulihat
air matamu. Sesungguhnya, Aku akan
menambahkan umurmu lima belas
tahun lagi.
6 Aku akan melepaskan engkau dan
kota ini dari tangan raja Asyur. Aku akan
melindungi kota ini.
7 Inilah tanda bagimu dari ALLAH,
bahwa ALLAH akan melaksanakan firman
yang telah disampaikan-Nya itu:
8 Sesungguhnya, Aku akan
memundurkan bayang-bayang
penanda yang jatuh di jenjang matahari
buatan Ahas, sepuluh jenjang ke
belakang.’” Maka mundurlah matahari
sepuluh jenjang dari jarak yang telah
ditempuhnya.
9 Tulisan Hizkia, raja Yuda, setelah ia
sakit dan sembuh dari penyakitnya itu.

10 Aku berkata, “Pada pertengahan
umurku aku harus masuk pintu
gerbang alam kubur dan kehilangan
tahun-tahunku yang masih tersisa.”
11 Aku berkata, “Aku tidak akan melihat
ALLAH lagi; ya, ALLAH, di negeri orang-
orang hidup. Aku tidak akan memandang
manusia lagi serta penduduk dunia.
12 Kediamanku dibongkar dan dibuka
seperti kemah seorang gembala. Seperti
tukang tenun aku menggulung hidupku.
Ia memutuskan nyawaku dari benang
lungsin. Dari siang sampai malam Engkau
menghabisi aku.
13 Aku menenangkan diriku sampai pagi
hari, tetapi seperti singa, demikianlah Ia
mematahkan semua tulangku. Dari siang
sampai malam Engkau menghabisi aku.
14 Seperti burung layang-layang atau
burung bangau, demikianlah aku
mencicit. Aku merintih seperti burung
merpati, mataku redup karena terus

menengadah. Ya Rabbi, aku tertekan!
Jadilah jaminan bagiku!
15 Apakah yang dapat kukatakan? Ia
sudah berfirman kepadaku dan Ia sendiri
sudah melakukannya. Aku akan berjalan
perlahan-lahan sepanjang tahun-tahun
hidupku, karena kepahitan jiwaku.
16 Ya Rabbi, oleh hal-hal tertentu
manusia hidup, dan oleh semua itu pula
ruhku hidup. Sembuhkanlah aku dan
hidupkanlah aku.
17 Sesungguhnya, kepahitan yang
dalam mendatangkan kesejahteraan
bagiku. Karena kasih-Mu kepada jiwaku,
Engkau telah melepaskannya dari lubang
kebinasaan. Engkau telah melemparkan
segala dosaku ke belakang-Mu.
18 Alam kubur tidak dapat mengucap
syukur kepada-Mu, maut tidak dapat
memuji-muji Engkau; orang-orang yang
turun ke liang kubur tidak dapat lagi
mengharapkan kesetiaan-Mu.

19 Orang hidup, ya, orang hiduplah yang
mengucap syukur kepada-Mu, seperti
yang kulakukan pada hari ini. Para bapak
akan bercerita kepada anak-anak mereka
tentang kesetiaan-Mu.
20 ALLAH telah menyelamatkan aku,
sebab itu kita hendak memainkan musik
kecapi seumur hidup kita di dalam Bait
ALLAH."
21 Sebelumnya Yesaya berkata,
"Ambillah remasan buah ara dan
balurkanlah pada bisul itu, maka bisul itu
akan sembuh."
22 Lalu Hizkia bertanya, "Apakah
tandanya bahwa aku akan pergi ke Bait
ALLAH?"

Raja Hizkia dan Para Utusan dari Babel (39:1-8)

39 1 Pada waktu itu, Merodakh-
Baladan bin Baladan, raja Babel,
mengirimkan surat serta pemberian

kepada Hizkia, karena ia mendengar
bahwa Hizkia sakit dan telah sembuh.
2 Hizkia bergembira atas kedatangan
mereka. Diperlihatkannya kepada
mereka gedung harta bendanya,
perak dan emas, rempah-rempah dan
minyak yang berharga, seluruh gedung
persenjataannya dan segala sesuatu yang
terdapat dalam perbendaharaannya.
Tidak ada barang dalam istana dan
dalam seluruh daerah kekuasaannya
yang tidak diperlihatkan kepada mereka
oleh Hizkia.
3 Setelah itu Nabi Yesaya datang
menghadap Raja Hizkia dan bertanya
kepadanya, “Apa yang dikatakan orang-
orang itu? Dari mana mereka datang?”
Jawab Hizkia, “Mereka datang dari
negeri yang jauh, dari Babel.”
4 Tanya Yesaya lagi, “Apa yang mereka
lihat dalam istanamu?” Jawab Hizkia,
“Segala sesuatu yang ada dalam istanaku

telah mereka lihat. Tidak ada barang
dalam perbendaharaanku yang tidak
kuperlihatkan kepada mereka.”
5 Lalu kata Yesaya kepada Hizkia,
“Dengarkanlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam,
6 ‘Sesungguhnya, akan datang harinya
ketika segala sesuatu yang ada dalam
istanamu dan yang disimpan oleh nenek
moyangmu sampai hari ini akan diangkut
ke Babel. Tidak ada barang yang akan
ditinggalkan,’ demikianlah firman ALLAH.
7 Selain itu, dari antara anak-anak
yang akan dilahirkan bagimu, yaitu
keturunanmu, beberapa akan diambil
untuk menjadi sida-sida di istana raja
Babel.”
8 Kata Hizkia kepada Yesaya, “Firman
ALLAH yang kausampaikan itu baik.”
Karena pikirnya, “Berarti ada kedamaian
dan keamanan pada zamanku!”

Berita Kelepasan (40:1-11)

40 1 “Hiburkanlah, hiburkanlah
umat-Ku,” demikian firman
Tuhanmu.
2 “Bicaralah untuk menenangkan hati
Yerusalem dan serukanlah kepadanya
bahwa peperangannya telah berakhir,
bahwa kesalahannya telah diampuni,
dan bahwa ia telah menerima hukuman
dari tangan ALLAH dua kali lipat atas
segala dosanya.”
3 Ada suara yang berseru-seru,
“Siapkanlah jalan bagi ALLAH di padang
belantara, luruskanlah jalan raya bagi
Tuhan kita di gurun!
4 Setiap lembah harus ditinggikan,
setiap gunung dan bukit harus
direndahkan. Tanah yang berbukit-
bukit harus dijadikan rata dan yang
berlereng-lereng dijadikan dataran.

5 Maka kemuliaan ALLAH akan
dinyatakan dan semua manusia akan
melihatnya bersama-sama, karena
ALLAH sendiri telah berfirman.”
6 Ada suara yang berkata, “Berserulah!”
Jawab Yesaya, “Apa yang harus
kuserukan?” “Semua manusia seperti
rumput dan segala keindahannya seperti
bunga di padang.
7 Rumput layu dan bunga luruh ketika
ALLAH mengembusnya dengan napas-
Nya. Sesungguhnya, bangsa itu seperti
rumput.
8 Rumput layu dan bunga luruh,
tetapi firman Tuhan kita tetap untuk
selama-lamanya.”
9 Naiklah ke atas gunung yang tinggi,
hai engkau yang membawa kabar baik
ke Sion! Angkatlah suaramu kuat-kuat,
hai engkau yang membawa kabar baik ke
Yerusalem! Angkatlah suaramu, jangan

takut! Katakanlah kepada kota-kota
Yuda, “Lihat, itu Tuhanmu!”
10 Lihat, ALLAH Taala datang dengan
kekuatan, dan dengan tangan-Nya
Ia akan berkuasa. Lihat, pahala-Nya
dibawa-Nya serta, dan ganjaran-Nya ada
di hadapan-Nya.
11 Ia menggembalakan kawanan
domba-Nya seperti seorang gembala. Ia
mengumpulkan anak-anak domba dalam
tangan-Nya dan menggendong mereka
di dada-Nya. Ia akan membimbing
dengan lembut induk-induk domba yang
menyusui.

Tidak Ada yang Setara dengan Allah (40:12-31)

12 Siapakah yang menyukat air di
telapak tangannya yang mengukur langit
dengan jengkal, yang memuat debu
tanah dalam takaran, yang menimbang

gunung-gunung dengan timbangan dan
bukit-bukit dengan neraca?
13 Siapakah yang dapat mengatur Ruh
ALLAH, atau mengarahkan-Nya sebagai
penasihat-Nya?
14 Kepada siapakah Ia minta nasihat
untuk mendapat pemahaman dan
siapakah yang mengajarkan kepada-
Nya jalan keadilan? Siapakah yang
mengajarkan kepada-Nya pengetahuan
dan memberitahukan kepada-Nya jalan
pengertian?
15 Sesungguhnya, bangsa-bangsa
seperti setitik air dalam timba dan
dianggap seperti debu pada neraca.
Sesungguhnya, Ia mengangkat pulau-
pulau seperti debu halus.
16 Libanon tidak cukup untuk dijadikan
kayu bakar dan binatang-binatangnya
tidak cukup untuk dijadikan kurban
bakaran.

17 Segala bangsa seperti tidak ada di
hadapan-Nya, mereka dianggap-Nya
hampa dan sia-sia.
18 Dengan siapakah kamu hendak
menyamakan Allah? Dengan sosok
apakah kamu hendak membandingkan
Dia?
19 Patung ukiran? Tukang besi
menuangnya, lalu pandai emas
menyalutnya dengan emas dan
membuat rantai-rantai perak untuknya.
20 Orang yang terlalu miskin untuk
memberikan persembahan semacam
itu memilih kayu yang tidak lekas
lapuk. Dicarinya tukang yang ahli untuk
menegakkan patung ukiran yang tidak
akan goyah.
21 Tidakkah kamu tahu? Tidakkah
kamu dengar? Tidakkah diberitahukan
kepadamu sejak semula? Tidakkah
kamu mengerti sejak bumi diletakkan
dasarnya?

22 Dialah yang bertakhta di atas bulatan
bumi, yang penduduknya seperti
belalang. Dialah yang membentangkan
langit seperti tirai dan merentangkannya
seperti kemah kediaman.
23 Dialah yang meniadakan para
penguasa dan yang membuat para
hakim di bumi seperti sia-sia saja.
24 Belum lama mereka ditanam, belum
lama mereka ditabur, belum lama
batangnya berakar di tanah, Ia pun
mengembus mereka sehingga mereka
layu dan diterbangkan badai seperti
tunggul jerami.
25 “Dengan siapakah kamu hendak
menyamakan Aku sehingga Aku sejajar
dengannya?” demikianlah firman Yang
Mahasuci.
26 Layangkanlah pandang ke langit dan
lihatlah: siapakah yang menciptakan
benda-benda itu? Dialah yang
mengeluarkan benda-benda angkasa

menurut jumlahnya dan menyebutkan nama semuanya. Karena besar keperkasaan-Nya dan hebat kuasa-Nya, tidak ada satu pun yang hilang.

27 Mengapa engkau berkata begini, hai Yakub, dan berbicara begini, hai Israil, “Jalan hidupku tersembunyi dari ALLAH dan hakku dijauhkan Tuhanku”?

28 Tidakkah kautahu, tidakkah kaudengar? ALLAH adalah Tuhan yang kekal, yang menciptakan ujung-ujung bumi. Ia tidak akan menjadi letih ataupun penat, pengertian-Nya tak terselidiki.

29 Ia memberi kekuatan kepada yang letih, dan menambah tenaga kepada mereka yang tak berdaya.

30 Orang-orang muda menjadi letih dan penat, teruna-teruna jatuh tersandung.

31 Tetapi mereka yang menanti-nantikan ALLAH akan mendapat kekuatan baru. Mereka akan membubung dengan sayap

seperti burung rajawali. Mereka akan
berlari dan tidak menjadi penat, mereka
akan berjalan dan tidak menjadi letih.

Allah Membangkitkan Seorang Pembebas (41:1-7)

41 [1] "Berdiamdirilah di hadapan-
Ku, hai pulau-pulau! Biarlah
bangsa-bangsa mendapat kekuatan
baru! Biarlah mereka datang mendekat,
kemudian berbicara. Biarlah kita tampil
bersama-sama untuk beperkara!
[2] Siapakah yang membangkitkan dia
dari timur, yang dalam kebenaran
memanggil dia menghadap diri-Nya,
yang menyerahkan bangsa-bangsa
ke hadapannya dan membuat dia
memerintah raja-raja? Pedangnya
membuat mereka seperti debu
dan busur panahnya membuat mereka
seperti tunggul jerami yang diterbangkan
angin.

3 Ia mengejar mereka dan melintas
dengan selamat di jalan yang belum
pernah ditempuh kakinya.
4 Siapakah yang mengerjakan dan
melakukan hal itu, yang menyuruh
bangkit generasi-generasi sejak semula?
Aku, ALLAH, adalah yang terdahulu,
dan bagi mereka yang terkemudian Aku
tetap Dia!”
5 Pulau-pulau melihatnya dan
ketakutan, ujung-ujung bumi gemetar.
Mereka mendekat dan datang.
6 Setiap orang membantu kawannya
dan berkata kepada saudaranya,
“Kuatkanlah hatimu!”
7 Tukang besi menguatkan hati pandai
emas, orang yang memipihkan logam
dengan palu menguatkan hati orang
yang menempa di atas landasan. Ia
berkata tentang patrian, “Itu baik,”
kemudian menguatkannya dengan paku
supaya tidak goyah.

Israil Hamba Allah (41:8-20)

8 “Tetapi engkau, hai Israil, hamba-Ku,
hai Yakub, yang telah Kupilih, keturunan
Ibrahim, sahabat-Ku,
9 yang telah Kuambil dari ujung-ujung
bumi dan Kupanggil dari penjuru-
penjurunya, Aku berkata kepadamu,
‘Engkaulah hamba-Ku, Aku sudah
memilih engkau dan tidak menolak
engkau.
10 Jangan takut, karena Aku besertamu.
Jangan cemas, karena Akulah Tuhanmu.
Aku akan menguatkan, bahkan akan
menolong engkau. Ya, Aku akan
menopang engkau dengan tangan
kanan-Ku yang penuh kebenaran.’
11 Sesungguhnya, semua orang yang
marah kepadamu akan menjadi malu
dan mendapat aib. Orang-orang yang
berbantah-bantah dengan engkau akan
menjadi seperti tidak ada dan binasa.

12 Engkau akan mencari orang-orang
yang bertengkar dengan engkau,
tetapi mereka tidak akan kautemukan.
Orang-orang yang berperang melawan
engkau akan menjadi seperti tidak ada
dan hampa,
13 karena Aku, ALLAH, Tuhanmu,
memegang tangan kananmu dan
berfirman kepadamu, ‘Jangan takut, Aku
akan menolong engkau.’
14 Jangan takut, hai si ulat Yakub, hai
orang-orang Israil. Aku akan menolong
engkau,” demikianlah firman ALLAH,
Penebusmu, Yang Mahasuci, Tuhan bani
Israil.
15 “Sesungguhnya, Aku menjadikan
engkau eretan pengirik yang tajam, baru,
dan bergerigi. Engkau akan mengirik
gunung-gunung dan melumatnya,
engkau akan menjadikan bukit-bukit
seperti sekam.

16 Engkau akan menampi mereka, lalu
angin akan menerbangkan mereka dan
badai akan menghamburkan mereka.
Engkau akan bergembira karena ALLAH
dan bermegah karena Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.
17 Fakir miskin dan kaum duafa
mencari air tetapi tidak ada, lidah
mereka kering karena dahaga. Aku,
ALLAH, akan menjawab mereka. Tuhan
yang disembah bani Israil, tak akan
meninggalkan mereka.
18 Aku akan membuat sungai-sungai
memancar di atas bukit-bukit yang
gundul, dan mata-mata air di tengah
lembah. Aku akan membuat padang
belantara menjadi kolam air dan tanah
gersang menjadi pancaran air.
19 Di padang belantara Aku akan
menanam pohon aras, pohon penaga,
pohon murad, dan pohon zaitun. Di
gurun Aku akan menumbuhkan pohon

sanobar, pohon damar laut, dan pohon pinus sekaligus,
20 supaya orang dapat melihat dan mengetahui, memperhatikan dan memahami bersama, bahwa tangan ALLAH telah membuat hal itu, dan Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, telah menciptakannya.

Allah Menantang Berhala-berhala (41:21-29)

21 "Ajukanlah perkaramu," demikianlah firman ALLAH. "Kemukakanlah alasan-alasanmu," demikianlah firman Raja yang disembah Yakub.
22 Biarlah mereka bawa berhala mereka untuk memberitahu kita apa yang akan terjadi. Beritahukanlah apa arti hal-hal yang dahulu, supaya kami memperhatikannya dan mengetahui kesudahannya. Atau, kabarkanlah kepada kami hal-hal yang akan datang.

23 Nyatakanlah hal-hal yang akan
datang kemudian, sehingga kami tahu
bahwa kamu betul-betul dewa! Ya,
berbuat baiklah atau berbuat jahatlah,
supaya kami sama-sama terperanjat
melihatnya.
24 Sesungguhnya, kamu tidak ada
apa-apanya dan pekerjaan-pekerjaanmu
hampa adanya. Kejilah orang yang
memilih kamu!
25 “Aku telah membangkitkan seorang
dari sebelah utara, dan ia telah datang.
Dari arah terbitnya matahari ia akan
menyerukan nama-Ku. Ia akan memijak-
mijak para penguasa seperti lumpur,
seperti tukang periuk menginjak-injak
tanah liat.”
26 Siapakah yang memberitahukan
hal itu sejak semula sehingga kita
mengetahuinya, dan sejak dahulu
sehingga kita mengatakan, “Ia
benar!”? Sungguh, tidak ada yang

memberitahukannya, tidak ada yang
mengabarkannya, tidak ada yang
mendengar perkataanmu.
27 "Akulah yang mula-mula mengatakan
kepada Sion, 'Lihat, lihatlah semua itu!'
Aku memberikan kepada Yerusalem
seorang pembawa kabar baik!
28 Aku mengamati, tetapi tidak ada
seorang pun. Di antara mereka tidak
ada seorang penasihat pun yang dapat
memberi jawab ketika Aku menanyai
mereka.
29 Sesungguhnya, mereka semua tidak
berarti! Pekerjaan-pekerjaan mereka
hampa, patung-patung tuangan mereka
hanyalah angin dan kesia-siaan."

Hamba Allah (42:1-9)

42 1 "Lihatlah Hamba-Ku yang
Kutopang, orang pilihan-Ku yang
Kukenan. Aku telah menaruh Ruh-Ku di

atasnya, dan ia akan membawa keadilan
bagi bangsa-bangsa.
2 Ia tidak akan berteriak, menyaringkan
suara, atau memperdengarkan suaranya
di jalanan.
3 Buluh yang patah terkulai tidak akan
diputuskannya, dan sumbu yang pudar
nyalanya tidak akan dipadamkannya.
Dengan setia ia akan membawa keadilan.
4 Ia sendiri tidak akan pudar atau patah
terkulai sampai ia menegakkan keadilan
di bumi. Pulau-pulau mengharapkan
pengajarannya."
5 Beginilah firman ALLAH,
Tuhan yang menciptakan langit
dan membentangkannya, yang
menghamparkan bumi dengan segala
yang dihasilkannya, yang memberi napas
kepada umat manusia yang tinggal di
atasnya dan ruh kepada mereka yang
hidup di dalamnya,

6 “Aku, ALLAH, telah memanggil engkau
dalam kebenaran, Aku akan memegang
tanganmu dan menjaga engkau; Aku
akan menetapkan engkau menjadi
perjanjian bagi umat manusia dan terang
bagi bangsa-bangsa,
7 untuk mencelikkan mata orang buta,
untuk mengeluarkan orang tahanan dari
dalam kurungan, dan orang yang duduk
di kegelapan dari dalam penjara.
8 Aku ALLAH, itulah nama-Ku. Aku tidak
akan menyerahkan kemuliaan-Ku kepada
yang lain atau kemashyuran-Ku kepada
patung ukiran.
9 Lihat, hal-hal yang dahulu sudah
terjadi dan hal-hal yang baru akan
Kuberitahukan. Sebelum hal-hal
itu muncul, Aku mengabarkannya
kepadamu.”

Puji-pujian tentang Penyelamatan (42:10-17)

10 Nyanyikanlah bagi ALLAH nyanyian
baru, sampaikanlah puji-pujian kepada-
Nya dari ujung bumi, hai orang-orang
yang melaut serta segala isi laut, hai
pulau-pulau serta penduduknya!
11 Biarlah padang belantara dan kota-
kotanya menyaringkan suara, begitu
pula desa-desa yang dihuni orang Kedar!
Biarlah penduduk Sela bersorak-sorai,
biarlah mereka berteriak gembira dari
puncak gunung-gunung!
12 Biarlah mereka memuliakan ALLAH
dan menyatakan puji-pujian kepada-Nya
di pulau-pulau.
13 ALLAH akan maju seperti seorang
kesatria, dan semangat-Nya akan
bergelora seperti seorang pejuang.
Ia akan bersorak, ya, meneriakkan

pekik perang, dan akan menang atas
musuh-musuh-Nya.
14 “Sudah lama sekali Aku diam. Aku
berdiam diri, Aku menahan diri. Tetapi
sekarang, Aku mau berteriak seperti
perempuan yang melahirkan, Aku mau
megap-megap dan terengah-engah
sekaligus.
15 Aku akan membuat tandus gunung-
gunung dan bukit-bukit, dan membuat
layu segala tumbuh-tumbuhannya.
Sungai-sungai akan Kujadikan pulau dan
kolam-kolam akan Kukeringkan.
16 Aku akan memimpin orang-orang
buta di jalan yang belum mereka
ketahui. Aku akan membimbing mereka
di lorong-lorong yang belum mereka
ketahui. Aku akan mengubah kegelapan
menjadi terang di hadapan mereka dan
jalan yang berliku-liku menjadi lurus.
Hal-hal itulah yang akan Kulakukan bagi

mereka. Aku tidak akan meninggalkan mereka.”

17 Tetapi orang-orang yang percaya kepada patung ukiran dan yang berkata kepada patung tuangan, “Kamulah tuhan kami!”, akan dipukul mundur dan menjadi sangat malu.

Kegagalan dan Kebutaan Israil (42:18-25)

18 Hai orang-orang tuli, dengarlah!
Hai orang-orang buta, pandanglah dan lihatlah!
19 Siapakah yang buta selain hamba-Ku,
dan yang tuli seperti utusan yang Kusuruh itu? Siapakah yang buta seperti orang yang hidup damai dengan Aku,
yang buta seperti hamba ALLAH?
20 Engkau telah melihat banyak hal, tetapi tidak memperhatikan.
Telingamu terbuka, tetapi engkau tidak mendengarkan.

21 Demi kebenaran-Nya, ALLAH
berkenan mengagungkan dan
memuliakan hukum Taurat.
22 Tetapi inilah bangsa yang telah
dirampasi dan dijarah, semuanya
terperangkap dalam lubang dan
disembunyikan dalam penjara-penjara.
Mereka menjadi rampasan tanpa ada
yang melepaskan, menjadi jarahan tanpa
ada yang berkata, “Kembalikanlah!”
23 Siapakah di antara kamu yang mau
memasang telinga untuk hal ini, yang
mau memperhatikan dan mendengar
untuk masa mendatang?
24 Siapakah yang menyerahkan Yakub
untuk menjadi jarahan, dan Israil kepada
para perampas? Bukankah ALLAH,
yang kepada-Nya kita telah berdosa?
Mereka tidak mau menempuh jalan-
jalan-Nya dan tidak mau mendengarkan
hukum-Nya.

25 Sebab itu Ia mencurahkan kepada
mereka murka-Nya yang panas dan
peperangan yang sengit. Hal itu
menghanguskan mereka dari sekeliling,
tetapi mereka tidak menyadarinya,
membakar mereka, tetapi mereka tidak
memperhatikannya.

Allah adalah Satu-satunya Penebus (43:1-7)

43 1 Sekarang, beginilah firman
ALLAH, yang menciptakan
engkau, hai Yakub, dan yang membentuk
engkau, hai Israil, “Jangan takut, karena
Aku telah menebus engkau. Aku telah
memanggil engkau dengan namamu,
engkau milik-Ku.
2 Apabila engkau mengarungi air, Aku
akan menyertaimu, dan engkau tidak
akan dihanyutkan saat mengarungi
sungai. Apabila engkau berjalan melalui

api, engkau tidak akan dihanguskan, dan
nyala api tidak akan membakarmu,
3 karena Akulah ALLAH, Tuhanmu,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil,
Penyelamatmu. Aku memberikan Mesir
sebagai tebusanmu, Etiopia dan Seba
sebagai gantimu.
4 Karena engkau berharga dan
mulia dalam pandangan-Ku, dan
Aku ini mengasihi engkau, maka Aku
memberikan manusia sebagai gantimu,
dan bangsa-bangsa sebagai ganti
nyawamu.
5 Jangan takut, karena Aku besertamu.
Aku akan membawa keturunanmu dari
timur dan menghimpun engkau dari
barat.
6 Aku akan berfirman kepada utara,
‘Berikanlah!’ dan kepada selatan, ‘Jangan
tahan!’ Bawalah anak-anak lelaki-Ku dari
jauh dan anak-anak perempuan-Ku dari
ujung bumi,

7 yaitu semua orang yang disebutkan
dengan nama-Ku, yang Kuciptakan untuk
kemuliaan-Ku, yang Kubentuk, dan yang
Kujadikan."

Israil sebagai Saksi Allah (43:8-21)

8 Bawalah kemari bangsa yang buta
sekalipun bermata, dan yang tuli
sekalipun bertelinga.
9 Biarlah segala bangsa berhimpun
bersama-sama, dan biarlah suku-suku
bangsa berkumpul. Siapakah di antara
mereka yang dapat memberitahukan
hal ini atau mengabarkan kepada kita
hal-hal yang dahulu? Biarlah mereka
mengajukan saksi-saksi supaya mereka
dapat dinyatakan benar. Biarlah orang
mendengarnya dan berkata, "Itu benar."
10 "Kamulah saksi-saksi-Ku,"
demikianlah firman ALLAH, "dan
hamba-Ku yang telah Kupilih, supaya
kamu mengenal dan mempercayai

Aku serta mengerti bahwa Akulah Dia.
Sebelum Aku, tidak ada tuhan terbentuk
dan sesudah Aku pun tidak ada.
11 Aku, Akulah ALLAH. Tidak ada
penyelamat selain Aku.
12 Akulah yang telah memberitahukan,
menyelamatkan, dan mengabarkan,
bukan dewa bangsa asing yang ada di
antara kamu. Kamulah saksi-saksi-Ku,”
demikianlah firman ALLAH, “dan Akulah
Tuhan.”
13 “Ya, sejak zaman dahulu Aku tetap
Dia! Tidak ada yang dapat melepaskan
dari tangan-Ku. Ketika Aku bertindak,
siapa dapat mengubahnya?”
14 Beginilah firman ALLAH, Penebusmu,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, “Demi
kamu Aku akan mengutus orang ke Babel
dan membawa mereka semua sebagai
pelarian, yaitu orang Kasdim dalam
kapal-kapal yang mereka banggakan.

15 Akulah ALLAH, Tuhanmu Yang
Mahasuci, Pencipta Israil, Rajamu."
16 Beginilah firman ALLAH, yang
membuat jalan di laut dan lorong di air
yang deras,
17 yang membawa keluar kereta dan
kuda, pasukan dan bala bantuan --
mereka rebah bersama-sama dan tidak
dapat bangkit lagi, mereka mati, padam
seperti sumbu --
18 "Jangan ingat-ingat hal-hal yang
dahulu, jangan perhatikan hal-hal yang
silam.
19 Lihat, Aku hendak membuat sesuatu
yang baru, sekarang hal itu sedang
muncul, tidakkah kamu mengetahuinya?
Ya, Aku hendak membuat jalan di padang
belantara dan sungai-sungai di gurun.
20 Binatang-binatang liar akan
memuliakan Aku, serigala dan burung
unta, sebab Aku mengaruniakan air di
gurun serta sungai-sungai di padang

belantara untuk memberi minum umat
pilihan-Ku,
21 yaitu umat yang Kubentuk bagi-Ku
untuk menceritakan kemasyhuran-Ku.”

Dosa Israil Diampuni (43:22-28)

22 “Tetapi engkau tidak berseru kepada-
Ku, hai Yakub, malah engkau merasa
penat menghadapi Aku, hai Israil!
23 Engkau tidak membawa bagi-
Ku domba kurban bakaranmu dan
tidak memuliakan Aku dengan
kurban sembelihanmu. Aku tidak
membebanimu dengan menuntut
persembahan bahan makanan, dan tidak
membuatmu penat dengan menuntut
kemenyan.
24 Engkau tidak membeli tebu wangi
bagi-Ku dengan uangmu, dan tidak
memuaskan Aku dengan lemak kurban
sembelihanmu. Sebaliknya, engkau
membebani Aku dengan dosa-dosamu,

dan membuat-Ku penat dengan
kesalahan-kesalahanmu.
25 Aku, Akulah Dia yang menghapuskan
pelanggaran-pelanggaranmu demi
diri-Ku sendiri, dan tidak lagi mengingat
dosa-dosamu.
26 Ingatkanlah Aku! Mari kita beperkara
bersama-sama! Kemukakanlah
perkaramu, supaya engkau dapat
dinyatakan benar.
27 Nenek moyangmu yang pertama
telah berdosa, para jurubicaramu telah
mendurhaka terhadap Aku.
28 Sebab itu Aku akan menistakan
para pemimpin tempat suci, Aku
akan menyerahkan Yakub kepada
penumpasan dan Israil kepada hujahan."

Allah Satu-satunya Tuhan (44:1-8)

44 1 "Tetapi sekarang dengarlah, hai
Yakub, hamba-Ku, hai Israil yang
telah Kupilih.

2 Beginilah firman ALLAH yang
menjadikan engkau, yang membentuk
engkau sejak dalam kandungan, dan
yang akan menolong engkau, ‘Jangan
takut, hai hamba-Ku Yakub, hai Yesyurun
yang telah Kupilih,
3 karena Aku akan mencurahkan air ke
atas tanah yang gersang dan aliran-aliran
air ke atas tanah yang kering. Aku
akan mencurahkan Ruh-Ku ke atas
keturunanmu dan berkah-Ku ke atas
anak-cucumu.
4 Mereka akan tumbuh di antara
rerumputan, seperti pohon-pohon
gandarusa di tepi aliran air.
5 Yang satu akan berkata, ‘Aku milik
ALLAH,’ yang lain akan menyebut dirinya
dengan nama Yakub, dan yang lain lagi
akan menulis dengan tangannya, ‘Milik
ALLAH,’ serta menggelari dirinya dengan
nama Israil.

6 Beginilah firman ALLAH, Raja dan
Penebus Israil, ALLAH, Tuhan semesta
alam: Akulah yang awal dan Akulah yang
akhir, tidak ada Tuhan selain Aku.
7 Siapakah seperti Aku?
Biarlah ia memaklumkannya,
memberitahukannya, dan
memaparkannya kepada-Ku sejak
Aku menetapkan umat purbakala itu.
Apa yang akan datang dan yang akan
terjadi, biarlah ia memberitahukannya!
8 Jangan gentar dan jangan takut.
Bukankah sejak dahulu Aku sudah
mengabarkan dan memberitahukan hal
itu kepadamu? Kamulah saksi-saksi-Ku.
Adakah Tuhan selain Aku? Tidak ada
Gunung Batu yang lain! Tidak Kukenal!'"

Kebodohan Pemujaan Patung (44:9-20)

9 Semua orang yang membentuk
patung ukiran adalah kesia-siaan belaka.
Benda-benda kegemaran mereka itu

tidak berfaedah. Para pemujanya tidak melihat dan tidak tahu apa-apa, sehingga mereka akan merasa malu.

10 Siapakah yang membentuk sosok dewa atau menuang patung ukiran yang tidak berfaedah itu?

11 Sesungguhnya, semua pengikutnya akan mendapat malu. Tukang-tukangnya adalah manusia belaka. Biarlah mereka semua berkumpul lalu berdiri! Mereka akan merasa takut dan malu bersama-sama.

12 Tukang besi mengambil kapak dan bekerja dengan arang. Dibentuknya besi itu dengan palu dan dikerjakannya dengan tangannya yang kuat. Ya, ia menahan lapar sehingga kekuatannya hilang. Ia tidak minum air sehingga menjadi letih.

13 Tukang kayu merentangkan tali pengukur, lalu menandai dengan kapur merah. Dientuknya kayu itu dengan

pahat dan ditandainya dengan jangka.
Dibuatnya sosok manusia, seperti
seorang manusia yang tampan, untuk
ditempatkan dalam kuil.
14 Ditebangnya pohon-pohon aras, atau
dipilihnya pohon cemara atau pohon
besar. Dipeliharanya semua itu di antara
pohon-pohon hutan, atau ditanamnya
pohon salam yang kemudian tumbuh
oleh hujan.
15 Kayunya menjadi kayu bakar
untuk manusia. Diambilnya sebagian
untuk menghangatkan diri, bahkan
dinyalakannya untuk membakar roti.
Namun, dikerjakannya juga kayu itu
menjadi sosok dewa lalu disembahnya.
Ia membuatnya menjadi patung ukiran
lalu sujud kepadanya.
16 Separuh dari kayu itu dibakarnya
dalam api. Di atas yang separuh itu
ia mengolah daging. Dipanggangnya
daging lalu makan sampai kenyang. Ia

bahkan menghangatkan dirinya sambil
berkata, “Ah, aku merasa hangat! Aku
sudah melihat api!”
17 Kayu yang selebihnya dibuatnya
jadi berhala, yaitu patung ukirannya,
lalu ia sujud menyembah dan berdoa
kepadanya, katanya, “Tolonglah aku,
karena engkaulah tuhanku.”
18 Orang seperti itu tidak tahu apa-apa
dan tidak mengerti apa-apa. Mata
mereka tertutup sehingga tidak dapat
melihat dan hati mereka tertutup
sehingga tidak dapat memahami.
19 Tidak ada yang
mempertimbangkannya di dalam
hati, tidak ada pula pengetahuan atau
pengertian untuk berkata, “Separuh
kayu itu sudah kubakar dalam api,
bahkan di atas baranya sudah kubakar
roti, kupanggang daging, lalu kumakan.
Masakan dari kayu selebihnya kubuat

berhala kekejian? Masakan aku sujud
kepada batang kayu?”
20 Orang seperti itu hanya makan abu
saja! Ia disesatkan oleh hatinya yang
tertipu sehingga tidak dapat melepaskan
diri atau berkata, “Bukankah dusta yang
ada di tangan kananku ini?”

Allah Penebus Israil (44:21-28)

21 “Ingatlah hal-hal ini, hai Yakub, sebab
engkaulah hamba-Ku, hai Israil. Aku
telah membentukmu, engkau adalah
hamba-Ku! Hai Israil, engkau tidak akan
Kulupakan.
22 Aku sudah menghilangkan
pelanggaran-pelanggaranmu seperti
awan dan dosa-dosamu seperti kabut.
Kembalilah kepada-Ku, karena Aku
sudah menebus engkau.”
23 Bersorak-sorailah, hai langit,
karena ALLAH telah melakukan hal itu!
Bersoraklah gembira, hai bagian-bagian

bumi yang terbawah! Bergembiralah
dengan sorak-sorai, hai gunung-gunung,
hai hutan dan segala pohon di dalamnya,
karena ALLAH telah menebus Yakub dan
memuliakan diri-Nya di Israil.
24 Beginilah firman ALLAH, Penebusmu,
yang membentuk engkau sejak dalam
kandungan: Akulah ALLAH, yang
menjadikan segala sesuatu, yang
membentangkan langit seorang diri, dan
yang menghamparkan bumi. Siapakah
yang mendampingi Aku?
25 Akulah yang meniadakan tanda-
tanda para peramal pembohong dan
membuat para juru tenung jadi gila.
Aku yang membuat orang-orang bijak
mundur ke belakang dan membuat
pengetahuan mereka jadi kebodohan.
26 Aku meneguhkan perkataan hamba-
Ku dan melaksanakan rencana-rencana
yang diberitakan para utusan-Ku. Aku
yang berkata tentang Yerusalem, ‘Ia

akan dihuni,’ dan tentang kota-kota
Yuda, ‘Mereka akan dibangun kembali.’
Reruntuhannya akan Kudirikan kembali.
27 Akulah yang berfirman kepada
jurang lautan, ‘Jadilah kering! Aku akan
mengeringkan sungai-sungaimu.’
28 Akulah yang berfirman tentang
Kores, ‘Dialah gembala-Ku. Ia akan
melaksanakan segala kehendak-Ku.
Tentang Yerusalem ia akan berkata,
“Kota itu akan dibangun kembali,”
dan tentang Bait Suci, “Dasarnya akan
diletakkan.”’

Kores, Raja Negeri Persia, Dipakai Allah sebagai Alat-Nya (45:1-8)

45 1 Beginilah firman ALLAH kepada
orang yang dilantik-Nya, kepada
Kores, yang Kupegang tangan kanannya
untuk menaklukkan bangsa-bangsa di
hadapannya, untuk melucuti kekuatan
raja-raja, untuk membuka pintu-pintu

di hadapannya sehingga pintu-pintu
gerbang tidak lagi tertutup.
2 “Aku akan memimpinmu dan
meratakan tempat-tempat yang
lekak-lekuk. Aku akan memecahkan
pintu-pintu tembaga dan mematahkan
palang-palang pintu besi.
3 Aku akan mengaruniakan kepadamu
harta karun yang tersimpan dalam gelap
dan kekayaan yang ada di tempat-tempat
tersembunyi, supaya engkau tahu bahwa
Aku, ALLAH, yang memanggil engkau
dengan namamu, adalah Tuhan yang
disembah bani Israil.
4 Demi hamba-Ku Yakub dan demi
Israil, pilihan-Ku, Aku memanggil engkau
dengan namamu. Aku menggelari
engkau, sungguhpun engkau tidak
mengenal Aku.
5 Akulah ALLAH dan tidak ada yang
lain. Tidak ada Tuhan selain Aku. Aku

memperlengkapi engkau, sungguhpun
engkau tidak mengenal Aku,
6 supaya orang tahu, dari arah terbitnya
matahari dan dari arah barat, bahwa
tidak ada yang lain selain Aku. Akulah
ALLAH dan tidak ada yang lain.
7 Akulah yang membentuk terang
dan menciptakan gelap, Akulah yang
mendatangkan kesejahteraan dan
menciptakan malapetaka. Aku, ALLAH,
membuat segala hal ini.
8 Hai langit, teteskanlah kebenaran
dari atas dan biarlah awan-awan
mencurahkannya. Biarlah bumi
membukakan diri dan membuahkan
keselamatan. Biarlah kebenaran
tumbuh bersamaan. Aku, ALLAH, telah
menciptakan hal itu.”

Allah adalah Pencipta (45:9-19)

9 “Celakalah orang yang berbantah
dengan Pembentuknya! Ia hanyalah

sekeping tembikar di antara tembikar-
tembikar di tanah. Masakan tanah liat
berkata kepada pembentuknya, ‘Apa
yang kaubuat?’ Masakan hasil karyamu
berkata, ‘Ia tidak punya tangan’?
10 Celakalah orang yang berkata kepada
ayahnya, ‘Apakah yang kauperanakkan?’
atau kepada ibunya, ‘Apakah yang
kaulahirkan?’
11 Beginilah firman ALLAH, Yang
Mahasuci, Pembentuk bani Israil,
‘Apakah kamu hendak bertanya kepada-
Ku tentang hal-hal yang akan terjadi
dengan anak-anak-Ku, atau memberi
perintah kepada-Ku sehubungan dengan
pekerjaan tangan-Ku?
12 Akulah yang menjadikan bumi
dan menciptakan manusia di
atasnya. Tangan-Ku sendirilah yang
membentangkan langit, dan Aku
memberi perintah kepada semua benda
angkasanya.

13 Akulah yang membangkitkan
Kores dalam kebenaran dan Aku akan
meluruskan segala jalannya. Ia akan
membangun kembali kota-Ku dan
melepaskan umat-Ku yang dibuang,
tanpa bayaran dan tanpa suap,”
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam.
14 Beginilah firman ALLAH, “Hasil jerih
lelah Mesir dan keuntungan niaga
Etiopia serta orang-orang Seba yang
berperawakan tinggi akan beralih
kepadamu dan menjadi milikmu. Mereka
akan berjalan di belakangmu dan datang
kepadamu dengan dirantai. Mereka
akan sujud memberi hormat kepadamu
dan memohon kepadamu, katanya,
‘Sesungguhnya, Allah menyertaimu,
tidak ada yang lain. Tidak ada tuhan yang
lain!’

15 Sesungguhnya, Engkau adalah Tuhan
yang menyembunyikan diri, wahai Tuhan
yang disembah bani Israil, Penyelamat.
16 Mereka semua akan malu, bahkan
mendapat aib. Tukang-tukang berhala
akan berjalan bersama-sama dalam
keaiban.
17 Tetapi Israil akan diselamatkan
ALLAH dengan keselamatan yang kekal.
Kamu tidak akan malu dan tidak akan
mendapat aib sampai selamanya dan
seterusnya.”
18 Beginilah firman ALLAH, yang
menciptakan langit -- Dialah Tuhan yang
membentuk bumi dan menjadikannya.
Dialah yang mengokohkannya. Ia
menciptakannya bukan supaya kosong,
melainkan membentuknya supaya
dihuni -- “Akulah ALLAH dan tidak ada
yang lain!
19 Tidak pernah Aku berfirman dengan
sembunyi-sembunyi di suatu tempat di

alam gelap. Tidak pernah Aku berfirman kepada keturunan Yakub, ‘Carilah hadirat-Ku dengan sia-sia.’ Aku, ALLAH, selalu mengatakan kebenaran, selalu memberitahukan apa yang betul.”

Seruan kepada Bangsa-bangsa agar Kembali kepada Allah (45:20-25)

20 “Berkumpullah dan datanglah!
kemarilah bersama-sama, hai kamu
yang terluput di antara bangsa-bangsa!
Tidak berpengetahuan orang-orang yang
mengarak patung ukiran dari kayu, yang
berdoa kepada dewa yang tak dapat
menyelamatkan.
21 Beritahukanlah dan kemukakanlah
alasanmu! Ya, biarlah mereka berunding
bersama-sama. Siapakah yang
mengabarkan hal ini sejak zaman
dahulu, yang memberitahukannya sejak
dahulu? Bukankah Aku, ALLAH? Tidak
ada tuhan lain selain Aku, Tuhan yang

benar dan Penyelamat. Tidak ada yang
lain selain Aku.
22 Berpalinglah kepada-Ku dan biarlah
kamu diselamatkan, hai segala ujung
bumi, karena Akulah Allah dan tidak ada
yang lain.
23 Aku sudah bersumpah demi diri-Ku,
firman yang benar telah Kusampaikan
sendiri dan tidak akan ditarik kembali:
sesungguhnya, setiap lutut akan bertelut
kepada-Ku dan setiap lidah akan
bersumpah setia.
24 Tentang Aku orang akan berkata,
‘Hanya dalam ALLAH saja ada kebenaran
dan kekuatan.’ Semua orang yang marah
kepada-Nya akan datang menghampiri
Dia dan mendapat malu.
25 Di dalam ALLAH semua keturunan
Israil akan dibenarkan dan akan
bermegah.”

Para Dewa Babel Tidak Berdaya (46:1-13)

46 [1] Dewa Bel bertekuk lutut dan
Dewa Nebo tunduk, patung-
patungnya dimuatkan di atas binatang
dan ternak. Apa yang dahulu kamu arak,
sekarang dimuatkan sebagai beban pada
binatang-binatang yang lelah.
[2] Mereka tunduk dan bertekuk lutut
bersama-sama. Mereka tidak dapat
menyelamatkan beban itu, malah
mereka sendiri harus pergi ke tempat
penawanan.
[3] "Dengarkanlah Aku, hai kaum
keturunan Yakub, hai semua orang yang
tersisa dari kaum keturunan Israil, yang
Kudukung sejak dari kandungan, yang
Kujunjung sejak dari rahim.
[4] Sampai masa tuamu Aku tetap Dia
dan sampai masa putih rambutmu
Aku akan menanggung kamu. Aku

telah menjadikanmu dan Aku akan
terus mendukung kamu. Aku akan
menanggung dan menyelamatkan kamu.
5 Dengan siapakah kamu hendak
menyamakan Aku, menyejajarkan atau
mengibaratkan Aku sehingga kami
sama?
6 Orang memboroskan emas dari
pundi-pundinya dan menimbang perak
dengan neraca. Mereka mengupah
pandai emas untuk membuatnya jadi
berhala, lalu mereka sujud kepadanya,
bahkan menyembahnya.
7 Mereka mendukungnya di atas bahu,
menanggungnya, lalu meletakkannya
pada tempatnya. Di situ ia berdiri,
tak dapat berpindah dari tempatnya.
Sekalipun orang berseru kepadanya,
ia tidak menjawab. Ia tidak dapat
menyelamatkan orang itu dari
kesesakannya.

8 Ingatlah hal ini dan bersikaplah jantan.
Pertimbangkanlah dalam hati, hai orang
durhaka!
9 Ingatlah hal-hal yang dahulu, sejak
purbakala. Akulah Allah dan tidak ada
yang lain! Akulah Allah dan tidak ada
yang seperti Aku!
10 Akulah yang memberitahukan
akhir sesuatu sejak awalnya, dan
hal-hal yang belum terjadi sejak zaman
dahulu. Firman-Ku, ‘Rencana-Ku akan
terlaksana. Aku akan melakukan segala
kehendak-Ku.
11 Kupanggil seekor burung pemangsa
dari sebelah timur, pelaksana
rencana-Ku dari negeri yang jauh.
Ya, Aku sudah berfirman dan
Aku akan mewujudkannya. Aku
sudah menetapkan dan Aku akan
melaksanakannya.

12 Dengarkanlah Aku, hai kamu yang
keras hati, hai kamu yang jauh dari
kebenaran!
13 Aku akan mendekatkan kebenaran-
Ku, itu tidak akan jauh lagi. Keselamatan
dari-Ku tidak akan bertangguh lagi. Aku
akan mengaruniakan keselamatan di
Sion dan kemuliaan-Ku kepada Israil."

Keruntuhan Babel (47:1-15)

47 1 "Turunlah dan duduklah dalam
debu, hai anak dara, putri Babel!
Duduklah di tanah tanpa takhta, hai
putri Kasdim, karena engkau tidak akan
lagi disebut lembut dan manja.
2 Ambillah batu kisaran dan gilinglah
tepung. Singkapkanlah cadarmu,
angkatlah rokmu, singkapkanlah
betismu, seberangilah sungai-sungai.
3 Auratmu akan tersingkap, ya,
celamu akan terlihat. Aku akan

melakukan pembalasan dan tidak akan
menyayangkan seorang pun.
4 Nama Penebus kami ialah ALLAH,
Tuhan semesta alam, Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.
5 Duduklah membisu dan masuklah
ke dalam gelap, hai putri Kasdim,
karena engkau tidak akan lagi disebut
permaisuri atas kerajaan-kerajaan.
6 Aku telah murka kepada umat-
Ku, sehingga Aku menajiskan milik
pusaka-Ku dan menyerahkannya ke
dalam tanganmu. Tetapi engkau tidak
menaruh belas kasihan kepada mereka,
sehingga pada orang-orang tua pun
kautanggungkan kukmu yang sangat
berat.
7 Engkau berkata, ‘Untuk selama-
lamanya aku akan menjadi permaisuri,’
sehingga engkau tidak memperhatikan
hal-hal ini dan tidak mengingat
kesudahannya.

8 Sekarang dengarlah ini, hai engkau
yang gemar bersenang-senang, yang
duduk-duduk dengan aman, yang
berkata dalam hati, ‘Aku, dan tidak ada
yang lain. Aku tidak akan pernah hidup
menjanda dan tidak akan pernah tahu
bagaimana rasanya kehilangan anak.’
9 Akan tetapi, kedua hal itu akan
menimpamu dalam sekejap, dalam satu
hari, yaitu kehilangan anak dan menjadi
janda. Kedua hal itu akan sepenuhnya
menimpamu, sekalipun banyak sihirmu
dan sangat kuat manteramu.
10 Engkau merasa aman dalam
kejahatanmu, katamu, ‘Tidak ada
yang melihat aku!’ Hikmatmu
dan pengetahuanmu, itulah yang
menyesatkan engkau, sehingga engkau
berkata dalam hatimu, ‘Aku, dan tidak
ada yang lain.’
11 Malapetaka akan menimpamu,
engkau tidak tahu bagaimana

menangkalnya dengan jampimu.
Bencana akan melandamu tanpa
sanggup kautolak dengan membayar
tebusan. Kebinasaan akan menimpamu
dengan tiba-tiba, tanpa kauketahui.
12 Cobalah bertahan dengan
manteramu dan dengan sihirmu yang
banyak itu, yang telah menyibukkan
engkau sejak masa kecilmu. Siapa
tahu engkau bisa mendapat faedah,
siapa tahu engkau dapat menimbulkan
kegentaran.
13 Engkau melelahkan diri dengan
banyak nasihat. Biarlah ahli-ahli
nujum, para penilik bintang yang
meramal tiap-tiap bulan, tampil dan
menyelamatkan engkau dari hal-hal
yang akan menimpamu!
14 Sesungguhnya, mereka seperti
tunggul jerami. Api akan membakar
mereka. Mereka tidak dapat melepaskan
diri dari kuasa nyala api. Api itu bukan

bara untuk menghangatkan diri, bukan
api untuk berdiang.
15 Demikianlah jadinya bagimu orang-
orang yang telah kausibukkan itu, yang
berniaga dengan engkau sejak masa
kecilmu. Mereka tersesat di jalannya
masing-masing, tidak ada yang dapat
menyelamatkan engkau."

Allah Menciptakan Masa Depan yang Baru (48:1-11)

48 1 Dengarlah hal ini, hai kaum
keturunan Yakub, yang disebut
dengan nama Israil dan yang datang dari
garis keturunan Yuda, yang bersumpah
demi nama ALLAH dan yang menyebut
nama Tuhan bani Israil, tetapi tidak
dalam kesungguhan dan tidak dalam
kebenaran --
2 karena mereka menyebut diri
penduduk kota suci dan bersandar

kepada Tuhan bani Israil, yang bernama
ALLAH, Tuhan semesta alam --
3 "Hal-hal yang dahulu telah
Kuberitahukan sejak dahulu, semua
itu telah Kusampaikan sendiri dan
Kukabarkan. Dengan tiba-tiba Aku
bertindak dan semua itu pun terjadi.
4 Aku tahu bahwa engkau degil.
Tengkukmu berurat besi dan dahimu
dari tembaga.
5 Itulah sebabnya Aku
memberitahukannya kepadamu
sejak dahulu. Sebelum hal itu terjadi
Aku mengabarkannya kepadamu,
supaya engkau tidak berkata,
'Berhalaku yang melakukannya.
Patung ukiranku dan patung tuanganku
yang memerintahkannya.'
6 Engkau telah mendengarnya,
perhatikanlah semua itu! Tidakkah kamu
mau mengakuinya? Mulai sekarang Aku
akan mengabarkan kepadamu hal-hal

yang baru, yaitu hal-hal tersembunyi
yang belum kauketahui.
7 Baru sekarang hal-hal itu diciptakan,
bukan sejak dahulu, sebelum hari ini
engkau tidak pernah mendengarnya,
supaya engkau tidak berkata, ‘Ya, aku
sudah mengetahuinya!’
8 Sesungguhnya, engkau belum pernah
mendengarnya dan belum pernah
mengetahuinya. Bahkan sejak dahulu
telingamu belum terbuka, karena Aku
tahu bahwa kelakuanmu sangat khianat,
dan orang menyebutmu durhaka sejak
dari kandungan.
9 Demi nama-Ku Aku menangguhkan
murka-Ku dan demi kemasyhuran-Ku
Aku menahannya darimu supaya engkau
tidak Kulenyapkan.
10 Sesungguhnya, Aku sudah
memurnikan engkau tetapi bukan
seperti perak. Aku sudah menguji
engkau dalam dapur api kesusahan.

11 Demi diri-Ku, ya, demi diri-Ku Aku
melakukannya, karena bagaimana
mungkin Kubiarkan nama-Ku dinista?
Aku tidak akan menyerahkan kemuliaan-
Ku kepada yang lain.”

Allah Menebus Israil (48:12-22)

12 “Dengarkanlah Aku, hai Yakub, hai
Israil yang telah Kupanggil! Aku tetap
Dia! Akulah yang awal, Akulah juga yang
akhir.
13 Tangan-Ku juga yang meletakkan
dasar bumi, dan tangan kanan-Ku yang
membentangkan langit. Ketika Aku
memanggil mereka, mereka tampil
bersama-sama.
14 Berkumpullah kamu semua dan
dengarlah! Siapa di antara berhala-
berhala yang telah memberitahukan
hal-hal ini? Dia yang dikasihi ALLAH akan
melaksanakan kehendak-Nya atas Babel.
Tangannya akan melawan orang Kasdim.

15 Aku, Aku telah berfirman. Ya,
Aku telah memanggil dia. Aku telah
mendatangkan dia dan ia akan berhasil
menjalankan tugasnya.
16 Mendekatlah kepada-Ku, dengarlah
hal ini: Sejak semula Aku tidak berfirman
dengan sembunyi-sembunyi, sejak
waktu hal itu terjadi, Aku ada di sana."
Sekarang, ALLAH Taala telah mengutus
aku dengan Ruh-Nya.
17 Beginilah firman ALLAH, Penebusmu,
Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, "Akulah
ALLAH, Tuhanmu, yang mengajar engkau
tentang apa yang berfaedah, yang
membimbing engkau di jalan yang patut
kautempuh.
18 Kalau saja engkau memperhatikan
perintah-perintah-Ku, maka
kedamaianmu sudah seperti sungai
dan kebenaranmu seperti gelombang-
gelombang laut.

19 Keturunanmu sudah seperti pasir
dan anak cucumu seperti butiran pasir.
Nama mereka tidak akan lenyap atau
punah dari hadapan-Ku.”
20 Keluarlah dari Babel! Larilah dari
antara orang Kasdim! Beritahukanlah
dengan suara sorak-sorai, kabarkanlah
hal ini! Siarkanlah sampai ke ujung bumi!
Katakanlah, “ALLAH telah menebus
hamba-Nya Yakub!”
21 Mereka tidak merasa dahaga ketika
Ia menuntun mereka melalui tempat-
tempat yang tandus. Ia mengalirkan
air bagi mereka dari gunung batu, Ia
membelah gunung batu sehingga air
memancar keluar.
22 “Tidak ada kedamaian bagi orang
fasik,” demikianlah firman ALLAH.

Hamba Allah sebagai Terang di Tengah-tengah Segala Bangsa (49:1-7)

49 [1] Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau! Perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh! ALLAH telah memanggil aku sejak dari kandungan. Sejak dari perut ibuku Ia telah menyebut namaku.
[2] Ia menjadikan mulutku seperti pedang yang tajam, di bawah naungan tangan-Nya Ia melindungi aku. Ia menjadikan aku anak panah yang mengkilap, di dalam tabung panah-Nya Ia menyembunyikan aku.
[3] Firman-Nya kepadaku, “Engkaulah hamba-Ku, hai Israil, melalui engkau Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku.”
[4] Tetapi aku berkata, “Percuma aku berjerih lelah. Aku menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tanpa

guna. Namun, hakku ada pada ALLAH
dan ganjaranku ada pada Tuhanku."
5 Sekarang demikianlah firman ALLAH --
Ia membentuk aku sejak dari kandungan
untuk menjadi hamba-Nya, untuk
membawa Yakub kembali kepada-Nya,
dan untuk mengumpulkan Israil kepada-
Nya. Aku ini mulia dalam pandangan
ALLAH dan Tuhanku adalah kekuatanku
--
6 firman-Nya, "Terlalu ringan bagimu
untuk menjadi hamba-Ku, untuk
membangkitkan kembali suku-suku
Yakub, dan untuk mengembalikan orang-
orang Israil yang masih terpelihara.
Aku akan menjadikan engkau terang
bagi bangsa-bangsa supaya engkau
membawa keselamatan dari-Ku sampai
ke ujung bumi.
7 Beginilah firman ALLAH, Penebus
Israil, Tuhannya Yang Mahasuci, kepada
dia yang dihina manusia dan dipandang

keji oleh bangsa itu, kepada hamba para penguasa, “Raja-raja akan melihat lalu bangkit berdiri, para pembesar akan sujud memberi hormat, oleh karena ALLAH yang setia, Yang Mahasuci, Tuhan bani Israil, telah memilih engkau.”

Sion (Yerusalem) Dipulihkan (49:9-50:3)

8 Beginilah firman ALLAH, “Pada waktu
Aku berkenan, Aku akan menjawab
engkau, pada hari Aku menyelamatkan,
Aku akan menolong engkau. Aku akan
menjaga engkau dan menetapkan
engkau menjadi perjanjian bagi umat
manusia, untuk menegakkan kembali
negeri ini dan membagi-bagikan milik
pusaka yang telah sunyi,
9 untuk berkata kepada orang-orang
tahanan, ‘Keluarlah!’ kepada orang yang
ada dalam kegelapan, ‘Perlihatkanlah
dirimu!’ Di sepanjang jalan mereka
seperti domba yang merumput, dan

di segala bukit yang gundul akan ada
padang rumput bagi mereka.
10 Mereka tidak akan merasa lapar atau
dahaga, mereka tidak akan tersengat
oleh panasnya padang pasir atau
teriknya matahari, karena Dia yang
menyayangi mereka akan menuntun
mereka dan membimbing mereka ke
dekat mata-mata air.
11 Aku akan membuat segala gunung-Ku
menjadi jalan, dan jalan-jalan raya-Ku
akan dibangun.
12 Lihat, orang-orang ini akan datang
dari jauh -- beberapa di antaranya dari
sebelah utara dan dari sebelah barat,
dan beberapa dari Tanah Sinim."
13 Bersorak-sorailah, hai langit!
Bergembiralah, hai bumi! Bergembiralah
dengan sorak-sorai, hai gunung-gunung!
Karena ALLAH telah menghibur
umat-Nya dan Ia akan menyayangi
orang-orang-Nya yang tertindas.

14 Tetapi Sion berkata, “ALLAH telah
meninggalkan aku. TUHAN telah
melupakan aku.”
15 “Dapatkah seorang perempuan
melupakan anak yang disusuinya,
dan tidak menyayangi anak dari
kandungannya? Ya, mereka bisa saja
lupa, tetapi Aku tidak akan melupakan
engkau!
16 Lihat, Aku telah melukiskan engkau
di telapak tangan-Ku, tembok-tembok
kotamu senantiasa ada di hadapan-Ku.
17 Anak-anakmu akan segera datang,
tetapi orang-orang yang meruntuhkan
dan merusakkan engkau akan keluar
darimu.
18 Layangkanlah pandang ke sekeliling
dan lihatlah! Mereka semua berkumpul
dan datang kepadamu. Demi Aku yang
hidup,” demikianlah firman ALLAH,
“sungguh, engkau akan mengenakan
mereka semua seperti perhiasan dan

melilitkannya ke badan seperti seorang
pengantin perempuan.
19 Memang tempat-tempatmu telah
rusak dan sunyi, negerimu telah
diruntuhkan, tetapi sekarang engkau
akan terlalu sempit bagi pendudukmu,
dan orang-orang yang menelan engkau
akan pergi jauh-jauh.
20 Anak-anakmu yang dahulu hilang
masih akan berkata kepadamu, ‘Tempat
itu terlalu sempit bagiku. Berilah aku
ruang supaya aku dapat tinggal.’
21 Engkau akan berkata dalam hatimu,
‘Siapakah yang telah melahirkan mereka
ini bagiku? Aku telah kehilangan anak
dan mandul, dibuang dan disingkirkan,
lalu siapakah yang membesarkan
mereka ini? Sesungguhnya, aku
tertinggal seorang diri. Dari manakah
mereka ini?’”
22 Beginilah firman ALLAH Taala,
“Lihat, Aku akan mengangkat tangan-Ku

bagi bangsa-bangsa dan meninggikan
panji-panji-Ku bagi suku-suku bangsa.
Mereka akan datang menggendong
anak-anak lelakimu dan mendukung
anak-anak perempuanmu di atas bahu
mereka.
23 Raja-raja akan menjadi bapak
asuhmu dan permaisuri-permaisuri
mereka menjadi inang penyusumu.
Mereka akan sujud memberi hormat
kepadamu dan menjilat debu kakimu.
Engkau akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
Orang-orang yang menantikan Aku tidak
akan malu."
24 Dapatkah barang rampasan direbut
dari seorang kesatria atau tawanan
diselamatkan dari orang perkasa?
25 Sungguh, beginilah firman ALLAH,
"Bahkan tawanan seorang kesatria dapat
direbut dan rampasan orang perkasa
dapat diselamatkan, karena Aku akan
menentang orang yang menentang

engkau dan Aku akan menyelamatkan
anak-anakmu.
26 Aku akan membuat orang-orang yang
menindas engkau memakan dagingnya
sendiri, dan mereka akan mabuk oleh
darahnya sendiri seperti oleh anggur
baru. Semua manusia akan tahu bahwa
Aku, ALLAH, adalah Penyelamatmu dan
Penebusmu, Yang Mahakuat, Tuhan yang
disembah Yakub."

Dosa Israil (50:1-3)

50 1 "Di manakah surat cerai ibumu
tanda Aku mengusir dia? Atau,
kepada siapakah di antara orang-orang
yang memiutangi-Ku kamu telah Kujual?
Sesungguhnya, karena kesalahan-
kesalahanmu kamu dijual, dan karena
pelanggaran-pelanggaranmu ibumu
diusir.
2 Mengapa tidak ada seorang pun
ketika Aku datang, dan tidak ada yang

menjawab ketika Aku memanggil?
Masakan tangan-Ku tidak berkuasa sama
sekali sehingga tidak dapat menebus?
Masakan tidak ada kekuatan pada-Ku
untuk melepaskan? Sesungguhnya,
dengan hardikan-Ku Aku mengeringkan
laut, Aku membuat sungai-sungai
menjadi padang belantara. Ikan-ikannya
berbau busuk karena tidak ada air dan
mati kehausan.
3 Aku mengenakan pakaian hitam
kepada langit dan membuat kain kabung
jadi selubungnya."

Ketaatan Hamba Allah (50:4-11)

4 ALLAH Taala telah mengaruniakan
kepadaku lidah seorang murid,
supaya dengan perkataanku aku tahu
bagaimana menolong orang yang letih.
Ia membangunkan aku pagi demi pagi,
Ia membangunkan telingaku untuk
mendengar seperti seorang murid.

5 ALLAH Taala telah membuka telingaku
dan aku tidak memberontak. Aku tidak
mundur.
6 Aku menyerahkan punggungku
kepada orang-orang yang memukul
aku, dan pipiku kepada orang-orang
yang mencabut janggutku. Aku tidak
menyembunyikan mukaku ketika
diaibkan dan diludahi orang.
7 ALLAH Taala menolong aku, sebab itu
aku tidak mendapat aib. Sebab itu pula
aku menetapkan hatiku seteguh batu
api, dan aku tahu bahwa aku tidak akan
malu.
8 Dia yang membenarkan aku sudah
dekat, Siapakah yang hendak berbantah-
bantah dengan aku? Mari kita tampil
bersama-sama! Siapakah lawanku
beperkara? Biarlah ia menghampiriku!
9 Sesungguhnya, ALLAH Taala menolong
aku. Siapakah yang akan menyatakan aku
bersalah? Sesungguhnya, mereka semua

akan menjadi usang seperti pakaian,
ngengat akan memakan mereka.
10 Siapakah di antaramu yang bertakwa
kepada ALLAH dan mendengarkan
perkataan hamba-Nya? Kalau ia berjalan
dalam kegelapan dan tidak ada cahaya
baginya, biarlah ia percaya kepada nama
ALLAH dan bersandar kepada Tuhannya.
11 Camkanlah, hai kamu semua yang
menyalakan api, yang memperlengkapi
diri dengan panah-panah api! Berjalanlah
ke dalam nyala apimu dan ke tengah
panah-panah api yang kamu nyalakan.
Inilah yang akan kamu terima dari
tangan-Ku: kamu akan rebah di tempat
azab.

Kata-kata Penghibur untuk Sion (Yerusalem) (51:1-23)

51 1 "Dengarkanlah Aku, hai kamu
yang mengejar kebenaran, hai
kamu yang mencari hadirat ALLAH!

Pandanglah gunung batu tempat asal
kamu terpahat dan lubang galian tempat
asal kamu digali.
2 Pandanglah Ibrahim, nenek
moyangmu, dan Sarah yang melahirkan
kamu. Aku memanggil Ibrahim ketika ia
seorang diri. Aku memberkahi dia dan
memperbanyak keturunannya.
3 Sungguh, ALLAH akan menghibur
Sion. Ia akan menghibur segala
reruntuhannya. Ia akan menjadikan
padang belantaranya seperti Taman
Firdaus dan gurunnya seperti taman
ALLAH. Kegirangan dan kesukaan akan
didapati di dalamnya, begitu pula ucapan
syukur dan bunyi musik.
4 Perhatikanlah Aku, hai umat-Ku!
Pasanglah telingamu, hai bangsa-Ku!
Hukum akan keluar dari-Ku dan Aku
menetapkan keadilan-Ku menjadi terang
bagi bangsa-bangsa.

5 Kebenaran dari-Ku sudah dekat,
keselamatan dari-Ku sudah terbit,
dan tangan-Ku akan menghakimi
bangsa-bangsa. Pulau-pulau menantikan
Aku, mereka mengharapkan tindakan
tangan-Ku.
6 Layangkanlah pandang ke langit dan
tengoklah bumi di bawah. Langit akan
lenyap seperti asap, bumi akan menjadi
usang seperti pakaian, dan penduduknya
akan mati seperti nyamuk, tetapi
keselamatan dari-Ku kekal adanya dan
kebenaran dari-Ku tidak ada putusnya.
7 Dengarkanlah Aku, hai kamu yang
mengetahui kebenaran, hai umat yang
menaruh hukum-Ku dalam hatinya!
Jangan takut terhadap celaan manusia
dan jangan kecut hati terhadap hujahan
mereka,
8 karena ngengat akan memakan
mereka seperti pakaian dan gegat
akan memakan mereka seperti bulu

domba, tetapi kebenaran dari-Ku kekal
adanya dan keselamatan dari-Ku tetap
turun-temurun.”
9 Bertindaklah, bertindaklah! Pakailah
kekuatanmu, hai tangan ALLAH!
Bertindaklah seperti pada zaman
dahulu, pada zaman angkatan
purbakala! Bukankah Engkau yang
mencincang Rahab, yang menikam naga
itu?
10 Bukankah Engkau yang mengeringkan
laut, air samudera raya; yang membuat
lautan dalam menjadi jalan, supaya
orang-orang yang ditebus dapat
menyeberang?
11 Orang-orang yang ditebus ALLAH
akan pulang dan memasuki Sion
dengan sorak-sorai. Kesukaan kekal
akan menghiasi kepala mereka. Mereka
akan memperoleh kesukaan dan
kegembiraan, sedangkan dukacita dan
keluh kesah akan menghilang.

12 “Aku, Akulah yang menghibur kamu.
Siapakah engkau sehingga engkau takut
kepada manusia yang akan mati, kepada
bani Adam yang seperti rumput belaka?
13 Engkau melupakan ALLAH yang
menjadikanmu, yang membentangkan
langit, dan yang meletakkan dasar bumi.
Engkau terus ketakutan sepanjang hari
karena kegusaran si penindas, ketika
ia bersiap-siap memusnahkan. Tetapi
di manakah gerangan kegusaran si
penindas itu?
14 Tawanan yang meringkuk itu akan
segera dilepaskan. Ia tidak akan mati
di lubang tutupan dan tidak akan
kekurangan makanan.
15 Akulah ALLAH, Tuhanmu, yang
menggelorakan laut sehingga
gelombang-gelombangnya menderu.
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah
nama-Nya.

16 Aku telah memberitahukan firman-
Ku kepadamu dan melindungi engkau
di bawah naungan tangan-Ku supaya
Aku kembali membentangkan langit
dan meletakkan dasar bumi, sambil
berfirman kepada Sion, ‘Engkaulah
umat-Ku.’”
17 Bangunlah, bangunlah! Bangkitlah,
hai Yerusalem, yang telah meminum dari
tangan ALLAH cawan berisi murka-Nya.
Engkau telah meminum habis isi cawan
yang memabukkan itu.
18 Di antara semua anak yang
dilahirkannya, tidak ada yang
membimbing dia. Di antara semua
anak yang dibesarkannya, tidak ada yang
memegangi tangannya.
19 Dua perkara inilah yang telah
menimpa engkau -- siapakah yang
akan berdukacita karena engkau?
Kemusnahan dan kehancuran, bencana

kelaparan dan pedang -- siapakah yang
akan menghibur engkau?
20 Anak-anakmu lemah lesu, mereka
rebah di setiap ujung jalan seperti
antelop yang terjaring. Mereka kenyang
dengan murka ALLAH, dengan hardikan
Tuhanmu.
21 Sebab itu dengarlah kiranya hal ini,
hai kamu yang tertindas, hai kamu yang
mabuk tetapi bukan oleh anggur!
22 Beginilah firman ALLAH, Tuhanmu,
Tuhanmu yang memperjuangkan
perkara umat-Nya, “Lihat, Aku telah
mengambil dari tanganmu cawan yang
memabukkan itu, isi cawan murka-Ku.
Engkau tidak akan meminumnya lagi.
23 Sebaliknya, Aku hendak menaruhnya
di tangan orang-orang yang
menindasmu, yang telah berkata
kepada kepadamu, ‘Tunduklah, supaya
kami lewat menginjak kamu.’ Engkau

telah menjadikan punggungmu sebagai
tanah, sebagai jalan untuk dilewati.”

Allah Menyelamatkan Sion (Yerusalem) (52:1-12)

52 [1] Bangunlah, bangunlah!
Kenakanlah kekuatanmu,
hai Sion! Kenakanlah pakaian
kehormatanmu hai Yerusalem,
kota yang suci, karena orang-orang yang
tak berkhitan dan yang najis tidak akan
masuk lagi ke dalammu.
[2] Kebaskanlah debu darimu, bangkitlah,
duduklah, hai Yerusalem! Lepaskanlah
tali pengikat dari lehermu, hai putri Sion
yang tertawan!
[3] Beginilah firman ALLAH, “Kamu telah
dijual tanpa harga, maka kamu pun akan
ditebus tanpa uang.”
[4] Beginilah firman ALLAH Taala, “Pada
mulanya umat-Ku pergi ke Mesir untuk
tinggal di sana sebagai pendatang.

Kemudian orang Asyur menindas
mereka dengan tidak semena-mena.
5 Sekarang, apa lagi urusan-Ku di sini?”
demikianlah firman ALLAH. “Umat-Ku
diambil tanpa harga. Orang-orang
yang menguasainya meraung-raung,”
demikianlah firman ALLAH, “dan
nama-Ku terus dinista sepanjang hari.
6 Sebab itu umat-Ku akan mengenal
nama-Ku, dan pada hari itu mereka
akan mengetahui bahwa Akulah yang
berfirman, ya Aku.”
7 Betapa eloknya di atas gunung-
gunung kaki orang yang membawa
kabar baik, yang mengabarkan damai,
yang membawa kabar kesukaan, yang
mengabarkan keselamatan, yang berkata
kepada Sion, “Tuhanmu bertakhta!”
8 Dengarlah, para pengintaimu
menyaringkan suara, mereka bersorak-
sorai bersama-sama, karena dengan

mata kepala sendiri mereka melihat
bagaimana ALLAH memulihkan Sion.
9 Bergembiralah, bersorak-sorailah
bersama-sama, hai reruntuhan
Yerusalem, karena ALLAH telah
menghibur umat-Nya. Ia telah menebus
Yerusalem.
10 ALLAH telah memperlihatkan kuasa-
Nya yang suci di depan mata segala
bangsa. Segala ujung bumi akan melihat
keselamatan dari Tuhan kita.
11 Menyingkirlah, menyingkirlah,
keluarlah dari sana! Jangan sentuh
apa yang najis! Keluarlah dari tengah-
tengahnya, sucikanlah dirimu, hai kamu
yang mengangkut perlengkapan Bait
ALLAH.
12 Sungguh, kamu tidak akan keluar
dengan buru-buru dan tidak akan pergi
sebagai pelarian, karena ALLAH akan
maju di depanmu, Tuhan yang disembah

bani Israil akan menjadi penutup barisanmu.

Hamba Allah yang Menderita (52:13-53:12)

13 Sesungguhnya, hamba-Ku akan
bertindak bijaksana. Ia akan ditinggikan,
dijunjung, dan sangat dimuliakan.
14 Sebagaimana banyak orang
tercengang melihat dia -- begitu rusak
rupanya sehingga tidak seperti manusia
lagi dan sosoknya tidak seperti bani
Adam lagi --
15 demikianlah ia akan memerciki
banyak bangsa. Raja-raja akan menutup
mulut melihat dia, sebab mereka
akan melihat apa yang belum pernah
diceritakan kepada mereka dan
memahami apa yang belum pernah
mereka dengar.

53 [1] Siapakah yang mempercayai
kabar kami, dan kepada siapakah
kuasa ALLAH dinyatakan?
[2] Seperti tunas muda ia tumbuh di
hadapan-Nya, seperti akar dari tanah
gersang. Tidak ada keelokan dan tidak
ada semarak padanya sehingga kita
memandang dia, tidak ada tampang
sehingga kita menginginkan dia.
[3] Ia dihina dan ditolak manusia, seorang
yang penuh derita dan terbiasa dengan
kesakitan. Ia dihina sehingga orang
menutup muka terhadap dia, dan kita
pun tidak menganggapnya.
[4] Sesungguhnya, dialah yang
menanggung penyakit kita dan
memikul derita kita, padahal kita
menganggap dia kena tulah, dihukum
Allah dan ditindas.
[5] Tetapi ia tertikam sebab pelanggaran-
pelanggaran kita, ia dihancurkan sebab
kesalahan-kesalahan kita. Hajaran yang

mendatangkan kesejahteraan bagi
kita ditimpakan kepadanya dan oleh
bilur-bilurnya kita sembuh.
6 Kita semua tersesat seperti domba,
setiap orang menyimpang menurut
jalannya sendiri, tetapi ALLAH telah
menimpakan kepadanya kesalahan kita
semua.
7 Ia dianiaya dan ditindas, tetapi ia
tidak membuka mulutnya. Seperti
anak domba yang dibawa ke tempat
penyembelihan, seperti domba betina
yang kelu di hadapan orang yang
menggunting bulunya, ia tidak membuka
mulutnya.
8 Dari tahanan dan dari pengadilan ia
diambil. Mengenai orang seangkatannya
-- siapakah yang memikirkan bahwa ia
dilenyapkan dari negeri orang hidup?
Karena pelanggaran umat-Ku ia kena
tulah.

9 Kuburnya ditentukan di antara orang-
orang fasik, dan dalam kematiannya ia
bersama seorang kaya, sungguhpun ia
tidak pernah melakukan kekerasan dan
tidak ada tipu daya dalam mulutnya.
10 Namun, ALLAH berkehendak
menghancurkan dan menyakiti dia.
Jika ia menjadikan jiwanya kurban
penebus kesalahan, maka ia akan
melihat keturunannya dan umurnya
lanjut. Kehendak ALLAH akan berhasil di
tangannya.
11 Sesudah kesusahan jiwanya ia akan
melihat terang kehidupan dan merasa
puas. Hamba-Ku yang benar itu akan
membenarkan banyak orang dengan
pengetahuannya. Ia akan memikul
kesalahan-kesalahan mereka.
12 Sebab itu Aku akan menentukan
bagiannya bersama orang-orang besar,
dan ia akan berbagi jarahan bersama
orang-orang kuat, karena ia telah

mencurahkan nyawanya sampai mati
dan diperhitungkan bersama orang-
orang durhaka, padahal ia menanggung
dosa orang banyak dan berdoa bagi
orang-orang durhaka.

Perjanjian Damai dengan Sion (Yerusalem) (54:1-17)

54 1 “Bersorak-sorailah, hai
perempuan mandul yang tidak
pernah melahirkan! Bergembiralah
dengan sorak-sorai dan memekiklah, hai
engkau yang tidak pernah merasakan
sakit bersalin! Karena anak-anak dari
perempuan yang ditinggalkan suaminya
akan lebih banyak daripada anak-anak
dari perempuan yang bersuami,”
demikianlah firman ALLAH.
2 “Luaskanlah tempat kemahmu dan
biarlah kain-kain tenda hunianmu
dibentangkan, jangan tahan-tahan.

Panjangkanlah tali-talimu dan
kokohkanlah pancang-pancangmu,
3 karena engkau akan mengembang ke
kanan dan ke kiri. Keturunanmu akan
memiliki bangsa-bangsa dan menduduki
kota-kota yang sunyi sepi.
4 Jangan takut, karena engkau tidak
akan malu. Jangan merasa malu, karena
engkau tidak akan mendapat cela.
Engkau akan melupakan aib masa
mudamu, dan cela kejandaanmu tidak
akan kauingat lagi.
5 Sesungguhnya, Dia yang menjadikan
engkau adalah seperti suami bagimu,
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah
nama-Nya. Penebusmu adalah Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil. Ia disebut
Tuhan semesta bumi.
6 ALLAH memanggil engkau seperti
memanggil istri yang ditinggalkan
dan yang bersusah hati, yaitu istri
yang dinikahi pada masa muda tetapi

kemudian ditolak," demikianlah firman Tuhanmu.
7 "Sesaat saja Aku meninggalkan engkau, tetapi dengan kasih sayang yang besar Aku akan mengumpulkan engkau.
8 Dalam murka-Ku yang meluap Aku menyembunyikan hadirat-Ku darimu sesaat lamanya, tetapi dengan kasih yang kekal Aku mengasihani engkau," demikianlah firman ALLAH, Penebusmu.
9 Bagi-Ku hal ini seperti air bah pada zaman Nuh. Sebagaimana Aku bersumpah bahwa air bah pada zaman Nuh tidak akan melanda bumi lagi, demikianlah Aku bersumpah bahwa Aku tidak akan murka lagi kepadamu atau menghardik engkau.
10 Sekalipun gunung-gunung berpindah dan bukit-bukit bergoyang, kasih abadi-Ku tidak akan berpindah darimu dan perjanjian damai-Ku tidak akan

bergoyang," demikianlah firman ALLAH,
yang mengasihani engkau.
11 "Hai engkau yang tertindas,
diterpa badai, dan tak dihiburkan!
Sesungguhnya, Aku akan
menghamparkan alasmu dari batu
serawak dan meletakkan dasarmu dari
batu nilam.
12 Puncak-puncak menaramu akan
Kubuat dari batu delima, pintu-pintu
gerbangmu dari batu manikam, dan
seluruh tembok perbatasanmu dari
batu-batu berharga.
13 Semua anakmu akan menjadi
pengikut ALLAH, besarlah kesejahteraan
anak-anakmu itu.
14 Engkau akan dikokohkan dalam
kebenaran, engkau akan jauh dari
pemerasan, karena engkau tidak akan
takut lagi. Engkau akan jauh dari
kengerian, karena hal itu tidak akan
mendekatimu.

15 Kalaupun orang berkumpul
menyerbu, itu bukan berasal dari-Ku.
Siapa pun yang berkumpul untuk
melawan engkau akan jatuh olehmu.
16 Sesungguhnya, Akulah yang
menciptakan tukang besi yang
mengembus-embus api arang dan
menghasilkan senjata menurut
kegunaannya. Tetapi Aku jugalah yang
menciptakan pemusnah untuk merusak.
17 Setiap senjata yang dibentuk untuk
melawan engkau tidak akan berhasil,
dan setiap lidah yang mendakwa engkau
dalam pengadilan akan kaubuktikan
salah. Inilah milik pusaka hamba-hamba
ALLAH dan pembenaran yang mereka
terima dari-Ku," demikianlah firman
ALLAH.

Seruan untuk Turut Serta dalam Keselamatan dari Allah (55:1-13)

55 [1] “Hai semua orang yang dahaga,
mari, ambillah air! Hai orang yang
tidak punya uang, mari, belilah makanan
dan makanlah! Mari, belilah anggur dan
susu tanpa uang dan tanpa bayaran!
[2] Mengapa kamu membelanjakan uang
untuk sesuatu yang bukan makanan, dan
hasil jerih lelahmu untuk sesuatu yang
tidak mengenyangkan? Dengarkanlah
Aku baik-baik dan makanlah apa yang
baik. Biarlah kamu bersenang-senang
dengan hidangan yang berlemak.
[3] Pasanglah telingamu dan datanglah
kepada-Ku, dengarlah, maka kamu akan
hidup. Aku akan mengikat perjanjian
yang kekal dengan kamu, menurut kasih
abadi yang teguh kepada Daud.
[4] Sesungguhnya, Aku menetapkan
dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa,

menjadi seorang pemimpin dan
pemerintah bagi bangsa-bangsa.
5 Sesungguhnya, engkau akan
memanggil bangsa yang tidak kaukenal,
dan bangsa-bangsa yang tidak mengenal
engkau akan berlari kepadamu
oleh karena ALLAH, Tuhanmu, Yang
Mahasuci, Tuhan bani Israil, sebab Ia
telah memuliakan engkau."
6 Carilah hadirat ALLAH selagi Ia dapat
ditemui, berserulah kepada-Nya selagi Ia
dekat.
7 Hendaklah orang fasik meninggalkan
jalannya dan orang jahat meninggalkan
rancangan-rancangannya. Hendaklah ia
kembali kepada ALLAH, maka Ia akan
mengasihaninya, dan kepada Tuhan kita,
karena Ia akan mengampuni dengan
limpahnya.
8 "Sesungguhnya, rancangan-Ku
bukanlah rancanganmu dan jalanmu

bukanlah jalan-Ku," demikianlah firman
ALLAH.
9 "Setinggi langit di atas bumi,
demikianlah tingginya jalan-Ku di atas
jalanmu dan rancangan-Ku di atas
rancanganmu.
10 Seperti hujan dan salju turun
dari langit dan tidak kembali ke
sana melainkan membasahi bumi,
membuatnya berbuah dan bertunas,
memberikan benih kepada orang yang
menabur dan makanan kepada orang
yang mau makan,
11 demikianlah firman yang
Kusampaikan: ia tidak akan kembali
kepada-Ku dengan sia-sia melainkan
akan melaksanakan apa yang
Kukehendaki dan berhasil dalam
apa yang Kusuruhkan kepadanya.
12 Sesungguhnya, kamu akan keluar
dengan sukacita dan akan diantarkan
dengan damai. Gunung-gunung dan

bukit-bukit akan bergembira dengan
sorak-sorai di hadapanmu, dan semua
pohon di padang akan bertepuk tangan.
13 Sebagai ganti semak duri akan
tumbuh pohon sanobar, sebagai ganti
jelatang akan tumbuh pohon murad. Hal
ini akan terjadi sebagai kemashyuran
bagi ALLAH, sebagai tanda abadi yang
tidak akan lenyap.”

PENGGENAPAN KESELAMATAN DAN SYARAT-SYARATNYA (PASAL 56-66)Keselamatan adalah bagi Semua Orang (

56 1 Beginilah firman ALLAH,
“Peganglah teguh keadilan
dan lakukanlah kebenaran, karena
keselamatan dari-Ku sudah hampir tiba
dan kebenaran-Ku akan dinyatakan.
2 Berbahagialah orang yang berbuat
demikian dan bani Adam yang berpegang
kepadanya, yang memelihara hari Sabat

supaya tidak dicemari dan yang menjaga
tangannya dari setiap perbuatan jahat.”
3 Janganlah orang asing yang telah
mengikatkan diri kepada ALLAH berkata
demikian, “ALLAH pasti memisahkan aku
dari umat-Nya.” Janganlah orang kebiri
berkata, “Sesungguhnya, aku ini pohon
yang kering.”
4 Beginilah firman ALLAH, “Kepada
orang-orang kebiri yang memelihara
hari-hari Sabat-Ku, yang memilih apa
yang Kukenan, dan yang berpegang
kepada perjanjian-Ku,
5 kepada mereka akan Kukaruniakan
dalam bait-Ku dan dalam pagar
tembok-Ku suatu tanda pengingat dan
suatu nama -- itu lebih baik daripada
anak-anak lelaki dan perempuan. Aku
akan mengaruniakan kepada mereka
nama abadi yang tidak akan lenyap.
6 Sedangkan orang-orang asing yang
mengikatkan diri kepada ALLAH untuk

beribadah kepada-Nya, untuk mengasihi
nama ALLAH, dan untuk menjadi hamba-
Nya, yaitu semua yang memelihara hari
Sabat supaya tidak dicemari dan yang
berpegang kepada perjanjian-Ku,
7 mereka akan Kubawa ke gunung-Ku
yang suci dan akan Kuberi kesukaan di
dalam rumah doa-Ku. Kurban-kurban
bakaran dan kurban-kurban sembelihan
mereka akan diterima di atas mazbah-Ku,
karena bait-Ku akan disebut rumah doa
bagi segala bangsa.”
8 Demikianlah firman ALLAH Taala, yang
mengumpulkan orang-orang Israil yang
terbuang, “Aku akan mengumpulkan
orang-orang lain lagi di samping mereka
yang sudah terkumpul.”

Pemimpin-pemimpin yang Fasik (56:9-57:5)

9 Hai semua binatang di padang, hai
semua binatang di hutan, datanglah
untuk makan!
10 Para penjaga Israil adalah
orang-orang buta, semuanya tidak
berpengetahuan! Mereka semua anjing
bisu, tidak bisa menyalak. Mereka
bermimpi, berbaring, dan suka tidur.
11 Anjing-anjing itu bernafsu besar,
tidak tahu kenyang. Mereka adalah
gembala-gembala yang tidak dapat
mengerti. Semuanya menyimpang
ke jalannya sendiri, masing-masing
mengejar laba, tanpa terkecuali.
12 Kata mereka, “Datanglah, aku akan
mengambil anggur! Kita akan minum
minuman keras! Besok akan sama
seperti hari ini, bahkan lebih hebat lagi.”

57 [1] Orang benar binasa, dan
tidak ada orang yang
memperhatikannya. Orang saleh
kehilangan nyawa, dan tidak ada
yang paham bahwa orang benar itu
kehilangan nyawanya supaya terhindar
dari malapetaka.
[2] Ia memasuki kedamaian. Orang-
orang yang hidup lurus mendapat
ketenteraman di peristirahatan
terakhirnya.
[3] "Tetapi kamu, mendekatlah kemari,
hai anak-anak dari perempuan-
perempuan peramal, hai keturunan para
pezina dan perempuan sundal!
[4] Terhadap siapakah kamu bermain-
main? Terhadap siapakah kamu
mengangakan mulut dan menjulurkan
lidah? Bukankah kamu ini anak-anak
durhaka, keturunan pendusta?
[5] Kamu terbakar oleh nafsu di antara
pohon-pohon keramat, di bawah setiap

pohon yang rimbun. Kamu menyembelih
anak-anak di lembah-lembah, di bawah
celah-celah bukit batu.

Penyembahan Berhala sebagai Perzinaan (57:6-13)

6 Berhalamu ada di antara batu-
batu licin di lembah, hanya itulah
bagianmu! Kepada mereka juga engkau
mencurahkan persembahan minuman
dan mempersembahkan persembahan
bahan makanan. Masakan Aku berlapang
hati melihat hal-hal ini?
7 Engkau menaruh pembaringanmu di
atas gunung yang tinggi dan menjulang.
Ke sana juga engkau naik untuk
mempersembahkan kurban sembelihan.
8 Engkau memasang lambang
berhalamu di balik pintu dan di tiang
pintu. Ya, engkau meninggalkan Aku dan
menelanjangi dirimu, engkau menaiki
tempat tidurmu dan memperluasnya.

Engkau mengikat perjanjian dengan
mereka, engkau menyukai tempat tidur
mereka dan memandangi aurat mereka.
9 Engkau pergi menghadap Dewa
Molokh dengan membawa minyak,
dan engkau memperbanyak wangi-
wangianmu. Engkau mengutus
duta-dutamu sampai ke tempat yang
jauh, dan merendahkan dirimu sampai
ke alam kubur.
10 Engkau penat karena perjalananmu
jauh, tetapi engkau tidak berkata, “Aku
putus asa!” Engkau mendapat kekuatan
baru, sebab itu engkau tidak melemah.
11 Terhadap siapakah engkau khawatir
dan takut sehingga engkau berdusta
dan tidak mengingat Aku atau
memperhatikan Aku? Bukankah Aku
berdiam diri lama sekali sehingga engkau
tidak takut kepada-Ku?

12 Aku akan menyatakan kebenaranmu
dan perbuatan-perbuatanmu, tetapi
semua itu tidak akan berfaedah bagimu.
13 Apabila engkau berseru-seru, biarlah
kumpulan berhalamu melepaskan
engkau. Mereka semua akan
diterbangkan angin, akan dilenyapkan
oleh embusan napas. Tetapi siapa yang
berlindung kepada-Ku akan mewarisi
negeri ini dan memiliki gunung-Ku yang
suci.”

Kata-kata Penghiburan (57:14-21)

14 Ada yang berkata, “Bukalah, bukalah,
persiapkanlah jalan! Angkatlah batu
sandungan dari jalan umat-Ku!”
15 Karena beginilah firman Yang
Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang
bersemayam dalam kekekalan dan yang
suci nama-Nya, “Aku bersemayam di
tempat yang tinggi dan suci, tetapi
juga bersama-sama dengan orang yang

hancur hati dan rendah hati, untuk
menyegarkan semangat orang yang
rendah hati dan untuk menyegarkan hati
yang hancur.
16 Aku tidak mau berbantah untuk
selama-lamanya, dan Aku tidak mau
terus-menerus murka, nanti semangat
orang melemah di hadapan-Ku, begitu
pula napas manusia yang Kujadikan.
17 Aku murka karena kesalahannya
dalam hal ketamakan. Aku menghukum
dia, menyembunyikan diri-Ku, dan
murka, tetapi ia terus murtad di jalan
yang dipilih hatinya.
18 Aku telah melihat jalan-jalannya itu,
tetapi Aku akan menyembuhkan dan
memimpin dia. Aku akan memulihkan
dia dengan penghiburan. Pada bibir
orang-orangnya yang berkabung
19 akan Kuciptakan puji-pujian. Damai,
damai bagi mereka yang jauh dan yang

dekat," demikianlah firman ALLAH, "Aku
akan menyembuhkan dia."
20 Tetapi orang fasik seperti laut yang
bergelora karena tidak dapat tenang,
dan airnya menimbulkan becek serta
lumpur.
21 "Tidak ada kedamaian bagi orang
fasik," demikianlah firman Tuhanku.

Kesalehan yang Palsu dan yang Sejati (58:1-12)

58 1 "Berserulah kuat-kuat, jangan
tahan-tahan! Nyaringkanlah
suaramu seperti sangkakala!
Beritahukanlah kepada umat-Ku
pelanggaran-pelanggaran mereka
dan kepada kaum keturunan Yakub
dosa-dosa mereka!
2 Mereka memang mencari hadirat-Ku
hari demi hari dan suka mengetahui
jalan-jalan-Ku. Seolah-olah bangsa
yang melakukan kebenaran dan tidak

mengabaikan peraturan-peraturan
Tuhannya, mereka bertanya kepada-Ku
tentang peraturan-peraturan yang
benar, mereka suka menghadap Allah.
3 Kata mereka, ‘Untuk apa kami
berpuasa, padahal Engkau tidak
melihatnya? Untuk apa kami
merendahkan diri, padahal Engkau tidak
memperhatikannya?’ Sesungguhnya,
pada hari puasamu kamu mencari
kesenangan sendiri dan menindas
semua pekerjamu.
4 Sesungguhnya, kamu berpuasa hanya
untuk berbantah, bertengkar, dan
memukul dengan tinju kefasikan. Puasa
seperti yang kamu lakukan hari ini tidak
akan membuat suaramu didengar di
tempat tinggi.
5 Beginikah puasa yang Kukehendaki,
suatu hari bagi seseorang untuk
merendahkan diri, menundukkan
kepalanya seperti gelagah, dan

menghamparkan kain kabung dan abu sebagai alas tidurnya? Inikah yang kausebut puasa, suatu hari yang dikenan ALLAH?

6 Bukankah puasa yang Kukehendaki adalah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kefasikan dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau melepas orang yang tertindas sebagai orang merdeka dan mematahkan setiap kuk?

7 Bukankah supaya engkau membagikan rotimu kepada orang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang terbuang -- apabila engkau melihat orang telanjang, engkau memberi dia pakaian, dan tidak menyembunyikan diri dari darah dagingmu sendiri?

8 Maka barulah terangmu akan merekah seperti fajar dan kesembuhanmu akan datang dengan segera. Kebenaranmu akan berjalan di depanmu dan

kemuliaan ALLAH akan menjadi penutup barisanmu.
9 Pada waktu itulah engkau akan berseru dan ALLAH akan menjawab, engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berfirman, ‘Ini Aku!’ Jika engkau menyingkirkan dari tengah-tengahmu kuk, jari yang menuding-nuding, dan perkataan yang jahat;
10 jika engkau mengorbankan diri bagi orang lapar dan memuaskan hati orang yang tertindas, maka terangmu akan terbit di dalam gelap dan kekelamanmu akan seperti tengah hari.
11 ALLAH akan selalu memimpin engkau, akan memuaskan hatimu di tanah yang kering kerontang, dan akan menguatkan tulang-tulangmu. Engkau akan seperti taman yang diairi, dan seperti mata air yang airnya tidak pernah mengecewakan.

12 Orang-orangmu akan membangun
kembali tempat-tempat yang sudah
lama rusak. Engkau akan menegakkan
kembali dasar yang sudah turun-
temurun, dan engkau akan disebut ‘yang
menutup lubang-lubang tembok,’ ‘yang
membetulkan lorong-lorong tempat
kediaman.’

Menghormati Hari Sabat (58:13-14)

13 Jika engkau tidak lagi menginjak-
injak hari Sabat dan melakukan
kehendakmu sendiri pada hari-Ku
yang suci itu, jika engkau menyebut
hari Sabat “hari kesenangan,” hari
suci ALLAH “hari mulia,” dan jika
engkau menghormatinya dengan tidak
melakukan kegiatan-kegiatanmu sendiri
atau mencari kesenanganmu sendiri
serta berkata-kata semaumu,
14 maka engkau akan bersenang-senang
karena ALLAH. Aku akan membuat

engkau berkendaraan di atas tempat-tempat tinggi di bumi, dan Aku akan memberi engkau makan dari milik pusaka Yakub, nenek moyangmu, karena ALLAH sendiri telah berfirman."

Dosa adalah Penghambat Keselamatan (59:1-21)

59 [1] Sesungguhnya, tangan ALLAH tidak kurang berkuasa untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar.
[2] Tetapi kesalahanmu telah menjadi pemisah antara kamu dengan Tuhanmu, dan dosa-dosamu membuat Dia menyembunyikan diri darimu sehingga Ia tidak mendengar.
[3] Tanganmu cemar oleh darah dan jari-jarimu oleh kesalahan. Bibirmu mengucapkan dusta, lidahmu menggumamkan kezaliman.

4 Tidak ada yang mengajukan
pengaduan dengan benar dan tidak
ada yang mengadili dengan jujur.
Mereka mengandalkan kesia-siaan
dan mengucapkan dusta, mereka
mengandung bencana dan melahirkan
kejahatan.
5 Mereka menetaskan telur ular berbisa
dan menenun sarang laba-laba. Siapa
makan telur itu akan mati, dan telur
yang pecah menetaskan ular berbisa.
6 Sarang laba-labanya tidak dapat
menjadi pakaian, mereka tidak dapat
menutupi tubuh dengan buatan mereka
itu. Perbuatan mereka adalah perbuatan
jahat, tindak kekerasan ada di tangan
mereka.
7 Kaki mereka berlari-lari menuju
kejahatan, mereka cepat untuk
menumpahkan darah orang yang tak
bersalah. Rancangan mereka adalah
rancangan jahat, kemusnahan dan

kehancuran ada di jalan-jalan raya
mereka.
8 Mereka tidak mengenal jalan damai,
tidak ada keadilan di jalur mereka.
Mereka membuat jalannya bengkok,
siapa pun yang menempuhnya tidak
akan mengenal damai.
9 Sebab itu keadilan jauh dari kami dan
kebenaran tidak sampai kepada kami.
Kami menantikan terang, tetapi hanya
ada kegelapan, kami menantikan cahaya,
tetapi kami berjalan dalam kekelaman.
10 Seperti orang buta, kami meraba-
raba tembok, meraba-raba seperti orang
yang tidak punya mata. Pada tengah hari
kami terantuk seperti pada waktu senja,
di antara orang-orang kuat, kami seperti
orang mati.
11 Kami semua meraung seperti
beruang dan merintih seperti burung
merpati. Kami menantikan keadilan,
tetapi tidak ada, kami menantikan

keselamatan, tetapi hal itu jauh dari kami.
12 Sungguh, pelanggaran kami
bertambah banyak di hadapan-Mu dan
dosa-dosa kami bersaksi menentang
kami. Sungguh, pelanggaran kami
ada pada kami, dan kami menyadari
kesalahan kami.
13 Kami mendurhaka dan menyangkal
ALLAH, kami berpaling meninggalkan
Tuhan kami. Kami membicarakan
pemerasan dan kemurtadan, kami
mengandung perkataan dusta dalam
hati dan mengeluarkannya.
14 Keadilan dipukul mundur dan
kebenaran berdiri jauh-jauh. Sungguh,
ketulusan tersandung di tempat umum
dan kejujuran tidak dapat masuk.
15 Ketulusan telah hilang. Orang
yang menjauhkan diri dari kejahatan
menjadikan dirinya korban jarahan.

ALLAH melihat hal itu dan Ia tidak
berkenan, bahwa tidak ada keadilan.
16 Ia melihat bahwa tak ada seorang
pun, dan Ia heran karena tidak ada yang
menjadi pengantara. Sebab itu kuasa-
Nya sendiri membawa kemenangan
bagi-Nya, dan kebenaran-Nya sendiri
membantu Dia.
17 Ia mengenakan kebenaran
sebagai baju zirah, dan ketopong
keselamatan ada di kepala-Nya. Ia
mengenakan pakaian pembalasan dan
menyelubungkan semangat sebagai
jubah.
18 Sesuai dengan perbuatan-perbuatan
mereka, demikianlah Ia akan memberi
balasan, yaitu murka kepada lawan-
lawan-Nya dan pembalasan kepada
musuh-musuh-Nya. Kepada pulau-pulau
pun Ia akan mengadakan pembalasan.
19 Maka orang akan takut kepada nama
ALLAH dari arah barat, dan kepada

kemuliaan-Nya dari arah terbitnya
matahari, karena Ia akan datang seperti
arus yang tertahan, yang didorong oleh
hembusan napas ALLAH.
20 “Seorang Penebus akan datang ke
Sion, kepada bani Yakub yang bertobat
dari pelanggarannya,” demikianlah
firman ALLAH.
21 “Mengenai Aku, inilah perjanjian-Ku
dengan mereka,” demikianlah firman
ALLAH. “Ruh-Ku yang ada padamu dan
firman-Ku yang Kutaruh dalam mulutmu
tidak akan hilang dari mulutmu, dari
mulut keturunanmu, dan dari mulut
keturunan mereka sejak sekarang
sampai selama-lamanya,” demikianlah
firman ALLAH.

Kemuliaan Sion (Yerusalem) yang akan Datang (60:1-22)

60 1 “Bangkitlah, bersinarlah, karena
terangmu sudah datang dan
kemuliaan ALLAH terbit atasmu.
2 Sesungguhnya, kegelapan menutupi
bumi dan kelam pekat menutupi
bangsa-bangsa, tetapi ALLAH akan
menyinari engkau dan kemuliaan-Nya
akan menjadi nyata bagimu.
3 Bangsa-bangsa akan datang kepada
terangmu, dan raja-raja kepada cahaya
yang terbit bagimu.
4 Layangkanlah pandang ke sekeliling
dan lihatlah! Mereka semua berhimpun
dan datang kepadamu. Anak-anak
lelakimu datang dari jauh dan anak-anak
perempuanmu digendong.
5 Engkau akan melihatnya dan berseri-
seri, hatimu akan tergetar dan merasa
lega. Kelimpahan hasil laut akan

dialihkan kepadamu, dan kekayaan
bangsa-bangsa akan datang kepadamu.
6 Sejumlah besar unta akan menutupi
negerimu, unta-unta muda dari Midian
dan Efa. Semuanya akan datang dari
Syeba, mengangkut emas dan kemenyan
serta memberitakan kemasyhuran
ALLAH.
7 Semua kambing domba Kedar akan
dikumpulkan kepadamu, domba-domba
jantan Nebayot akan digunakan untuk
ibadahmu. Aku berkenan menerima
semua itu di atas mazbah-Ku dan Aku
akan memperindah bait-Ku yang megah
itu.
8 Siapakah mereka ini yang terbang
seperti awan dan seperti burung merpati
menuju pintu kandangnya?
9 Sesungguhnya, pulau-pulau
menantikan Aku. Kapal-kapal Tarsis
berada di muka untuk membawa
anak-anakmu dari jauh. Perak dan

emasnya mereka bawa serta demi nama
ALLAH, Tuhanmu, Yang Mahasuci, Tuhan
bani Israil, karena Ia telah memuliakan
engkau.
10 Orang-orang asing akan membangun
tembok-tembokmu dan raja-raja mereka
akan melayani engkau. Aku memang
telah menghukum engkau dalam
murka-Ku, tetapi dalam keridaan-Ku Aku
mengasihani engkau.
11 Pintu-pintu gerbangmu akan selalu
terbuka, tidak akan ditutup baik siang
maupun malam, supaya orang dapat
membawa kekayaan bangsa-bangsa
kepadamu, diantar oleh raja-raja
mereka.
12 Sungguh, bangsa dan kerajaan
yang tidak mau mengabdi kepadamu
akan binasa. Bangsa-bangsa itu akan
dimusnahkan habis.
13 Kemuliaan Libanon akan dibawa
kepadamu, pohon sanobar, pohon

damar laut, dan pohon pinus sekaligus,
untuk menghiasi tempat-Ku yang suci.
Aku akan memuliakan tempat tumpuan
kaki-Ku.
14 Anak-anak dari mereka yang
dahulu menindas engkau akan datang
menundukkan diri kepadamu. Semua
orang yang dahulu menista engkau
akan sujud memberi hormat di kakimu.
Mereka akan menyebutmu “Kota
ALLAH,” “Sion milik Yang Mahasuci,
Tuhan bani Israil.”
15 Sekalipun dahulu engkau ditinggalkan
dan dibenci sehingga tidak ada yang
melintasimu, Aku akan menjadikan
engkau suatu kebanggaan yang kekal,
suatu kegirangan turun-temurun.
16 Engkau akan mengisap air susu
bangsa-bangsa dan akan menyusu pada
dada kerajaan-kerajaan. Kemudian
engkau akan tahu bahwa Aku, ALLAH,
adalah Penyelamatmu dan Penebusmu,

Yang Mahakuat, Tuhan yang disembah
Yakub.
17 Aku akan membawa emas sebagai
ganti tembaga, Aku akan membawa
perak sebagai ganti besi, tembaga
sebagai ganti kayu, besi sebagai ganti
batu. Aku akan membuat damai menjadi
pengawasmu dan kebenaran menjadi
pengerahmu.
18 Kekerasan tidak akan terdengar lagi
di negerimu, begitu pula kemusnahan
dan kehancuran di daerahmu. Engkau
akan menyebut tembok-tembokmu
“Keselamatan”, dan pintu-pintu
gerbangmu “Puji-pujian”.
19 Matahari tidak akan menjadi
penerangmu lagi pada siang hari, dan
cahaya bulan tidak akan menerangimu
lagi, tetapi ALLAH akan menjadi
penerangmu yang kekal, dan Tuhanmu
akan menjadi kemegahanmu.

20 Mataharimu tidak akan terbenam lagi
dan bulanmu tidak akan lenyap, karena
ALLAH akan menjadi penerangmu yang
kekal dan hari-hari perkabunganmu akan
berakhir.
21 Seluruh rakyatmu orang benar,
dan mereka akan memiliki negeri itu
untuk selama-lamanya. Mereka adalah
tunas yang Kutanam, buatan tangan-Ku,
supaya Aku dipermuliakan.
22 Yang sedikit akan menjadi suatu
kaum, yang kecil akan menjadi suatu
bangsa yang kuat. Aku, ALLAH, akan
segera mewujudkannya pada waktunya."

Hamba Allah yang Dilantik (61:1-3)

61 1 Ruh ALLAH Taala ada padaku,
karena ALLAH telah melantik aku
untuk membawa kabar baik kepada
orang yang tertindas. Ia mengutus aku
untuk membalut hati yang hancur,
untuk memaklumkan kebebasan bagi

para tawanan dan kelepasan bagi para
tahanan;
2 untuk memaklumkan tahun keridaan
ALLAH dan hari pembalasan Tuhan
kita; untuk menghibur semua yang
berkabung;
3 untuk memberikan kepada orang
yang berkabung di Sion, ya, untuk
mengaruniakan kepada mereka
perhiasan kepala sebagai ganti abu,
minyak kegirangan sebagai ganti
perkabungan, dan jubah puji-pujian
sebagai ganti semangat yang pudar.
Mereka akan disebut “Pohon besar
kebenaran,” yang ditanam ALLAH supaya
Ia dipermuliakan.

Umat Allah yang Diberkahi (61:4-11)

4 Mereka akan membangun kembali
tempat-tempat yang sudah lama rusak
dan menegakkan kembali tempat-
tempat yang dahulu sunyi. Mereka akan

memugar kota-kota yang rusak, yang
telah menjadi sunyi turun-temurun.
5 Orang-orang asing akan melayani
kamu sebagai gembala kawanan
kambing dombamu, orang-orang luar
akan menjadi pembajak tanahmu dan
pengurus kebun anggurmu.
6 Tetapi kamu akan disebut imam-imam
ALLAH, dan akan dinamai abdi-abdi
Tuhan kita. Kamu akan menikmati
kekayaan bangsa-bangsa dan akan
memegahkan diri dalam kelimpahan
mereka.
7 Sebagai ganti rasa malumu, kamu akan
menerima dua kali lipat, dan sebagai
ganti aib, orang akan bersorak-sorai atas
bagian yang diperolehnya. Demikianlah
di negerinya mereka akan menerima
warisan dua kali lipat, dan kesukaan
yang kekal akan menjadi milik mereka,
8 karena Aku, ALLAH, mencintai
keadilan, dan membenci perampasan

serta kezaliman. Aku akan memberi
mereka upah dengan benar dan
mengikat perjanjian yang kekal dengan
mereka.
9 Keturunan mereka akan terkenal di
antara bangsa-bangsa dan anak cucu
mereka di tengah suku-suku bangsa.
Semua orang yang melihat mereka
akan mengakui bahwa mereka adalah
keturunan yang diberkahi ALLAH.
10 Aku sangat bergirang di dalam
ALLAH, jiwaku bergembira di dalam
Tuhanku, karena Ia mengenakan
pakaian keselamatan kepadaku dan
menyelubungi aku dengan jubah
kebenaran, seperti pengantin laki-
laki memakai perhiasan kepala dan
pengantin perempuan menghias dirinya
dengan perhiasannya.
11 Sesungguhnya, seperti bumi
mengeluarkan tunasnya dan seperti
kebun menumbuhkan apa yang ditabur

di dalamnya, demikianlah ALLAH Taala
akan menumbuhkan kebenaran dan
puji-pujian di depan segala bangsa.

Keselamatan Sion (Yerusalem) akan Datang Segera (62:1-12)

62 [1] Demi Sion Aku tidak akan
berdiam diri dan demi Yerusalem
Aku tidak akan tenang-tenang saja,
sampai kebenarannya terbit seperti
cahaya dan keselamatannya seperti obor
yang menyala.
[2] Bangsa-bangsa akan melihat
kebenaranmu, dan semua raja akan
melihat kemuliaanmu. Engkau akan
disebut dengan nama baru yang
ditentukan ALLAH sendiri.
[3] Engkau akan menjadi mahkota
kemuliaan di tangan ALLAH, serban
kerajaan di tangan Tuhanmu.
[4] Engkau tidak akan disebut lagi “Yang
ditinggalkan,” dan negerimu tidak akan

disebut lagi “Yang sunyi sepi,” tetapi
engkau akan disebut “Yang Kukenan,”
dan negerimu akan disebut “Yang
bersuami,” karena ALLAH berkenan
kepadamu dan negerimu akan bersuami.
5 Seperti seorang muda menjadi
suami seorang anak dara, demikianlah
rakyatmu akan menjadi suamimu.
Seperti pengantin laki-laki bergirang
melihat pengantin perempuan,
demikianlah Tuhanmu akan bergirang
melihat engkau.
6 Di atas tembok-tembokmu, hai
Yerusalem, Aku telah menempatkan
para pengawal. Sepanjang siang dan
sepanjang malam mereka tidak akan
pernah berdiam diri. Hai kamu yang
harus mengingatkan ALLAH, jangan
kamu beristirahat
7 dan jangan biarkan Dia beristirahat,
sampai Ia menegakkan Yerusalem,

sampai Ia menjadikannya termasyhur di bumi.
8 ALLAH telah bersumpah demi tangan kanan-Nya, dan demi kekuatan-Nya,
“Sesungguhnya, Aku tidak akan memberi gandummu lagi sebagai makanan bagi musuh-musuhmu dan orang asing tidak akan meminum air anggurmu yang kauhasilkan dengan berjerih lelah.
9 Tetapi orang-orang yang mengumpulkannya akan memakannya sambil memuji-muji ALLAH dan orang-orang yang menghimpunkannya akan meminumnya di pelataran tempat suci-Ku.”
10 Lewatilah, lewatilah pintu-pintu gerbang! Persiapkanlah jalan bagi bangsa itu. Bukalah, bukalah jalan raya! Buanglah batu-batu dan tinggikanlah panji-panji bagi bangsa-bangsa!
11 Sesungguhnya, ALLAH telah mengabarkan sampai ke ujung bumi,

“Katakanlah kepada putri Sion, ‘Lihat, Penyelamatmu datang! Lihat, pahala-Nya dibawa-Nya serta dan ganjaran-Nya ada di hadapan-Nya.’”
12 Mereka akan disebut “Bangsa yang suci”, “Orang-orang yang ditebus ALLAH”. Engkau akan disebut “Yang dicari”, “Kota yang tidak ditelantarkan”.

Hukuman atas Bangsa-bangsa (63:1-6)

63 1 Siapakah ini yang datang dari Edom, yang datang dari Bozra dengan baju merah? Siapakah ini yang semarak pakaiannya, yang melangkah dengan kekuatannya yang besar? “Akulah itu, yang berfirman dalam kebenaran, yang perkasa untuk menyelamatkan!”
2 Mengapa merah pakaian-Mu dan baju-Mu seperti baju orang yang mengirik di tempat pemerasan anggur?

3 “Aku mengirik tempat pemerasan
anggur seorang diri, dari antara bangsa-
bangsa tak seorang pun menyertai-Ku.
Aku mengirik mereka dalam kemarahan-
Ku dan menginjak-injak mereka dalam
murka-Ku. Darah mereka tepercik
pada baju-Ku dan seluruh pakaian-Ku
tercemari.
4 Hari pembalasan telah Kurancang dan
tahun penebusan-Ku telah tiba.
5 Aku melayangkan pandang tetapi
tidak ada yang menolong, Aku heran
sebab tidak ada yang membantu.
Sebab itu kuasa-Ku sendiri membawa
kemenangan bagi-Ku dan murka-Ku
membantu Aku.
6 Dalam kemarahan-Ku Aku menginjak-
injak bangsa-bangsa, memabukkan
mereka dengan murka-Ku, dan
menumpahkan darah mereka ke bumi.”

Doa Pengakuan dan Permohonan Israil (63:7-64:12)

7 Aku hendak memasyhurkan kasih
abadi ALLAH, puji-pujian kepada ALLAH
atas semua yang dilakukan ALLAH
terhadap kita, dan kebajikan besar bagi
kaum keturunan Israil yang dilakukan-
Nya terhadap mereka menurut kasih
sayang-Nya serta menurut kasih
abadi-Nya yang berlimpah.
8 Demikianlah firman-Nya, “Sungguh,
mereka adalah umat-Ku, anak-anak yang
tidak akan berbohong,” maka Ia menjadi
Penyelamat mereka.
9 Dalam segala kesesakan mereka, Ia
pun turut merasa sesak, dan malaikat
dari hadirat-Nya menyelamatkan
mereka. Dengan kasih-Nya dan belas
kasihan-Nya Ia menebus mereka,
mengangkat mereka, dan mengendong
mereka sepanjang zaman dahulu.

10 Tetapi mereka mendurhaka dan
mendukakan Ruh Suci-Nya. Sebab itu
Ia berbalik menjadi musuh mereka, Ia
sendiri memerangi mereka.
11 Lalu mereka teringat pada zaman
dahulu, pada Musa dan umat-Nya. Di
manakah Dia yang membawa mereka
naik dari laut beserta para gembala
dari kawanan kambing domba-Nya?
Di manakah Dia yang menaruh Ruh
Suci-Nya di tengah-tengah mereka,
12 yang menuntun di sebelah kanan
Musa dengan tangan-Nya yang mulia,
yang membelah air laut di hadapan
mereka supaya nama-Nya termasyhur
untuk selama-lamanya,
13 dan yang menuntun mereka
menyeberangi samudera? Seperti kuda
di padang belantara mereka tidak
terantuk.
14 Seperti ternak yang turun ke lembah,
mereka diberi ketenteraman oleh Ruh

ALLAH. Demikianlah Engkau menuntun
umat-Mu supaya nama-Mu dimuliakan.
15 Pandanglah dari surga dan lihatlah
dari kediaman-Mu yang suci dan
mulia. Di manakah semangat-Mu dan
keperkasaan-Mu? Gelora iba-Mu dan
kasih sayang-Mu tertahan bagiku!
16 Tetapi Engkaulah Bapa bagi kami,
sekalipun Ibrahim tidak tahu tentang
kami dan Israil tidak mengenal kami.
Ya ALLAH, Engkaulah Bapa bagi kami,
nama-Mu adalah “Penebus kami sejak
dahulu.”
17 Ya ALLAH, mengapa Engkau
membiarkan kami tersesat dari
jalan-jalan-Mu dan mengeraskan hati
kami sehingga kami tidak bertakwa
kepada-Mu? Kembalilah demi hamba-
hamba-Mu, suku-suku milik pusaka-Mu.
18 Seketika saja umat-Mu memiliki
tanah suci-Mu, sekarang lawan-lawan

kami telah menginjak-injak tempat
suci-Mu.
19 Kami seperti orang yang tidak pernah
berada di bawah pemerintahan-Mu
sejak dahulu, seperti orang yang tidak
disebut dengan nama-Mu.
64 1 Koyakkanlah kiranya langit lalu
turun, sehingga gunung-gunung
luluh di hadapan-Mu --
2 seperti api menyalakan semak-semak
dan seperti api mendidihkan air. Buatlah
nama-Mu dikenal oleh lawan-lawan-Mu,
sehingga bangsa-bangsa gemetar di
hadapan-Mu.
3 Ketika Engkau melakukan hal-hal yang
dahsyat, yang tidak kami sangka-sangka,
Engkau turun, dan gunung-gunung luluh
di hadapan-Mu.
4 Sejak dahulu belum pernah orang
mendengar, belum pernah telinga
menangkap, belum pernah mata melihat

Tuhan selain Engkau, yang bertindak
bagi orang yang menanti-nantikan Dia.
5 Engkau datang menolong orang yang
senang melakukan kebenaran, yaitu
orang-orang yang mengingat Engkau di
jalan-jalan-Mu. Sesungguhnya, Engkau
murka karena kami berbuat dosa.
Kami sudah lama sekali melakukannya,
masakan kami dapat diselamatkan?
6 Kami semua seperti orang najis,
dan segala kebenaran kami seperti
kain cemar. Kami semua layu seperti
daun, dan kesalahan-kesalahan kami
menerbangkan kami seperti angin.
7 Tidak ada yang menyerukan nama-Mu,
yang bangkit untuk berpaut kepada-Mu,
karena Engkau menyembunyikan
hadirat-Mu dari kami, dan menyerakkan
kami karena kesalahan-kesalahan kami.
8 Tetapi sekarang, ya ALLAH, Engkaulah
Bapa bagi kami. Kamilah tanah liat dan

Engkaulah tukang periuk. Kami semua
adalah buatan tangan-Mu.
9 Janganlah murka sedemikian hebat,
ya ALLAH, dan janganlah mengingat
kesalahan kami untuk seterusnya. Oh,
pandanglah kiranya, kami semua adalah
umat-Mu.
10 Kota-kota-Mu yang suci telah
menjadi padang belantara, Sion telah
menjadi padang belantara, Yerusalem
sunyi sepi.
11 Bait Tuhan kami yang suci dan
mulia, tempat nenek moyang kami
memuji-muji Engkau, telah dibakar
habis. Semua milik kami yang berharga
telah menjadi reruntuhan.
12 Melihat semua ini, ya ALLAH,
masakan Engkau menahan diri?
Masakan Engkau berdiam diri dan
mengazab kami sedemikian hebat?

Hukuman bagi Orang Berdosa dan Keselamatan bagi Orang Saleh (65:1-16)

65 1 “Aku berkenan menyatakan
diri kepada orang yang tidak
menanyakan Aku. Aku berkenan ditemui
orang yang tidak mencari hadirat-Ku.
Kepada bangsa yang tidak disebut
dengan nama-Ku, Aku berkata, ‘Ini Aku,
ini Aku!’
2 Sepanjang hari Aku merentangkan
tangan-Ku kepada bangsa pembangkang,
yang menempuh jalan yang tidak baik
menurut pikirannya sendiri.
3 Mereka adalah bangsa yang
senantiasa membangkitkan murka-Ku di
hadapan-Ku dengan mempersembahkan
kurban di taman-taman dan membakar
dupa di atas batu bata.
4 Mereka duduk di pekuburan dan
bermalam di tempat-tempat tertutup.

Mereka makan daging babi, dan kuah
daging haram ada dalam periuk mereka.
5 Kata mereka, ‘Jaga jarak! Jangan
mendekatiku karena aku lebih suci
daripada kamu.’ Orang-orang ini seperti
asap bagi penciuman-Ku, seperti api
yang menyala sepanjang hari.
6 Sesungguhnya, beginilah tertulis di
hadapan-Ku: Aku tidak akan berdiam
diri, melainkan akan membalas, ya,
membalaskan ke haribaan mereka
7 kesalahan mereka dan kesalahan
nenek moyang mereka sekaligus,”
demikianlah firman ALLAH. “Karena
mereka membakar dupa di atas
gunung-gunung dan mencela Aku di atas
bukit-bukit, Aku akan menakarkan upah
pekerjaan mereka yang dahulu itu ke
haribaan mereka.”
8 Beginilah firman ALLAH, “Seperti kata
orang jika air anggur masih didapati
pada tandannya, ‘Jangan musnahkan itu

karena masih ada berkah di dalamnya,’
demikianlah Aku akan bertindak demi
hamba-hamba-Ku. Aku tidak akan
memusnahkan mereka seluruhnya.
9 Aku akan membangkitkan keturunan
dari Yakub, dan orang yang akan
mewarisi gunung-gunung-Ku dari
Yuda. Orang-orang pilihan-Ku akan
mewarisinya dan hamba-hamba-Ku akan
berdiam di sana.
10 Saron akan menjadi padang
penggembalaan bagi kawanan kambing
domba dan Lembah Akhor menjadi
tempat berbaring bagi kawanan sapi
untuk umat-Ku yang mencari hadirat-Ku.
11 Tetapi kamu yang meninggalkan
ALLAH dan melupakan gunung-Ku yang
suci, yang mengatur meja bagi Dewa
Gad dan mengisi cawan dengan anggur
campuran bagi Dewa Meni,
12 Aku akan menentukan kamu bagi
pedang dan kamu semua akan berlutut

untuk dibantai, karena ketika Aku
memanggil, kamu tidak menjawab,
ketika Aku berfirman, kamu tidak
mendengar. Kamu melakukan apa yang
jahat dalam pandangan-Ku dan memilih
apa yang tidak Kukenan."
13 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, "Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku
akan makan, tetapi kamu akan kelaparan.
Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan
minum, tetapi kamu akan kehausan.
Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan
bersukacita, tetapi kamu akan malu.
14 Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku
akan bersorak-sorai karena riang hatinya,
tetapi kamu akan berteriak karena susah
hati dan meraung-raung karena patah
semangat.
15 Kamu akan membiarkan namamu
dipakai sebagai kutukan oleh orang-
orang pilihan-Ku. ALLAH Taala akan
membunuh engkau, tetapi hamba-

hamba-Nya akan disebut dengan nama lain.

16 Siapa yang memohonkan berkah
di negeri, akan memohonkan berkah
demi Allah yang mahabenar; siapa yang
bersumpah di negeri, akan bersumpah
demi Allah yang mahabenar, karena
kesesakan-kesesakan yang dahulu telah
terlupakan dan telah tersembunyi dari
mata-Ku.”

Janji tentang Langit yang Baru dan Bumi yang Baru (65:17-25)

17 “Sesungguhnya, Aku akan
menciptakan langit yang baru dan
bumi yang baru. Hal-hal yang dahulu
tidak akan diingat lagi dan tidak akan
timbul lagi dalam hati.

18 Tetapi bergiranglah dan
bergembiralah sampai selama-lamanya
atas apa yang akan Kuciptakan, karena
sesungguhnya, Aku akan menciptakan

Yerusalem menjadi suatu kegembiraan
dan penduduknya suatu kegirangan.
19 Aku akan bergembira karena
Yerusalem dan bergirang karena umat-
Ku. Suara tangisan tidak akan terdengar
lagi di dalamnya, begitu pula suara
jeritan.
20 Di sana tidak akan ada lagi bayi yang
hanya hidup beberapa hari, atau orang
tua yang tidak lanjut umurnya. Orang
yang mati pada umur seratus tahun akan
dianggap masih muda, dan orang yang
tidak mencapai umur seratus tahun akan
dianggap kena kutuk.
21 Mereka akan membangun rumah-
rumah dan menghuninya, mereka akan
menanami kebun-kebun anggur dan
memakan buahnya.
22 Mereka tidak akan membangun
sesuatu untuk dihuni orang lain, mereka
tidak akan menanam sesuatu untuk
dimakan orang lain, karena sebagaimana

umur pohon, demikianlah umur
umat-Ku. Orang-orang pilihan-Ku akan
menikmati pekerjaan tangan mereka.
23 Mereka tidak akan berjerih lelah
dengan percuma, dan tidak akan
melahirkan anak yang mati mendadak,
karena mereka adalah keturunan
orang-orang yang diberkahi ALLAH,
begitu pula anak cucu mereka yang ada
bersama mereka.
24 Sebelum mereka berseru kepada-Ku,
Aku sudah menjawab. Selagi mereka
berkata-kata, Aku sudah mendengar.
25 Serigala dan anak domba akan
merumput bersama-sama, singa akan
makan jerami seperti sapi, sedangkan
debu akan menjadi makanan ular. Tidak
ada yang akan berbuat jahat ataupun
membinasakan di seluruh gunung-Ku
yang suci," demikianlah firman ALLAH.

Keselamatan Sesudah Hukuman (66:1-24)

66 1 Beginilah firman ALLAH, “Langit
adalah arasy-Ku dan bumi adalah
tempat tumpuan kaki-Ku. Rumah apakah
yang akan kamu bangun bagi-Ku, dan
tempat apakah yang akan menjadi
tempat-Ku beristirahat?
2 Tangan-Ku yang membuat semua ini
sehingga semua ini jadi,” demikianlah
firman ALLAH. “Tetapi kepada orang
inilah Aku memandang: kepada orang
yang tertindas, yang patah semangat,
dan yang berkhidmat kepada firman-Ku.
3 Siapa menyembelih sapi, ia seperti
orang yang membunuh manusia. Siapa
mengurbankan anak domba, ia seperti
orang yang mematahkan leher anjing.
Siapa mempersembahkan persembahan
bahan makanan, ia seperti orang yang
mempersembahkan darah babi. Siapa

mempersembahkan kemenyan, ia
seperti orang yang memuja berhala. Ya,
mereka memilih jalan mereka sendiri,
jiwa mereka menyukai dewa-dewa
mereka yang menjijikkan.
4 Sebab itu Aku pun memilih perlakuan
sewenang-wenang bagi mereka dan
mendatangkan kepada mereka apa
yang mereka takutkan, karena ketika
Aku berseru, tidak ada yang menjawab,
ketika Aku berfirman, tidak ada yang
mendengar. Mereka melakukan apa
yang jahat dalam pandangan-Ku dan
memilih apa yang tidak Kukenan."
5 Dengarlah firman ALLAH, hai kamu
yang berkhidmat kepada firman-Nya,
"Saudara-saudaramu yang membenci
kamu dan yang mengucilkan kamu
karena nama-Ku telah berkata, 'Biarlah
ALLAH menyatakan kemuliaan-Nya,
supaya kami dapat melihat sukacitamu!'

Tetapi mereka sendirilah yang akan
malu.
6 Ada suara gaduh dari kota, suara
dari Bait Suci! Itulah suara ALLAH
mengadakan pembalasan kepada
musuh-musuh-Nya.
7 Sebelum menggeliat sakit, ia sudah
beranak. Sebelum rasa sakit menimpa,
ia sudah melahirkan anak laki-laki.
8 Siapa pernah mendengar hal
semacam ini? Siapa pernah melihat hal-
hal semacam ini? Masakan suatu negeri
diperanakkan dalam satu hari? Masakan
suatu bangsa dilahirkan sekaligus? Tetapi
baru saja Sion menggeliat sakit, ia sudah
melahirkan anak-anaknya.
9 Masakan Aku membuka rahim orang,
tetapi tidak membuatnya melahirkan?”
demikianlah firman ALLAH. “Masakan
Aku membuat orang melahirkan, tetapi
menutup rahimnya?” demikianlah
firman Tuhanmu.

10 “Bersukacitalah dengan Yerusalem
dan bergembiralah karena dia, hai
semua orang yang mengasihinya!
Bergiranglah segirang-girangnya dengan
dia, hai semua orang yang berkabung
karenanya,
11 supaya kamu dapat menyusu dan
menjadi kenyang oleh buah dadanya
yang menyegarkan; supaya kamu dapat
mengisap dan bersenang-senang oleh
kekayaannya yang berlimpah-limpah.”
12 Beginilah firman ALLAH,
“Sesungguhnya, Aku akan mengalirkan
kepadanya kedamaian seperti sungai,
dan kekayaan bangsa-bangsa seperti
sungai yang meluap. Kamu akan
menyusu, digendong, dan dibelai-belai
di pangkuannya.
13 Seperti seorang yang dihibur ibunya,
demikianlah Aku akan menghibur kamu.
Kamu akan dihibur di Yerusalem.”

14 Ketika kamu melihatnya, hatimu
akan bergirang, tulang-tulangmu akan
berkembang seperti rumput muda.
Kuasa ALLAH akan dinyatakan kepada
hamba-hamba-Nya, dan murka-Nya
kepada musuh-musuh-Nya.
15 Sesungguhnya, ALLAH akan datang
dengan api, dan kereta-kereta-Nya akan
seperti angin puting beliung. Murka-Nya
akan didatangkan-Nya dengan panas
dan hardikan-Nya dengan nyala api,
16 karena ALLAH akan menghakimi
semua manusia dengan api dan dengan
pedang-Nya, sehingga banyaklah orang
yang akan dihukum mati oleh ALLAH.
17 Orang-orang yang menyucikan
dan membersihkan diri untuk masuk
ke taman-taman, mengikuti seorang
yang ada di tengah-tengahnya sambil
memakan daging babi, binatang-
binatang menjijikkan dan tikus -- mereka

itu akan dihabisi bersama-sama,”
demikianlah firman ALLAH.
18 “Aku tahu pekerjaan-pekerjaan dan
pikiran-pikiran mereka. Aku datang
untuk mengumpulkan orang dari segala
bangsa dan bahasa. Mereka akan datang
dan melihat kemuliaan-Ku.
19 Aku akan menaruh tanda di antara
mereka dan akan mengutus orang-orang
mereka yang terluput kepada bangsa-
bangsa, yaitu ke Tarsis, ke Pul dan
Lud (para pemanah itu), ke Tubal dan
Yunani, ke pulau-pulau yang jauh, yang
belum pernah mendengar kabar tentang
Aku dan yang belum pernah melihat
kemuliaan-Ku. Mereka akan menyatakan
kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa.
20 Mereka akan membawa semua
saudaramu dari antara segala bangsa
sebagai persembahan kepada ALLAH
di atas kuda, kereta, tandu, keledai,
dan unta ke gunung-Ku yang suci, ke

Yerusalem," demikianlah firman ALLAH, "sebagaimana bani Israil membawa persembahan mereka dalam wadah yang suci ke Bait ALLAH."

21 "Aku pun akan mengangkat beberapa orang dari mereka sebagai imam dan orang Lewi," demikianlah firman ALLAH.

22 Seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu tetap ada di hadapan-Ku," demikianlah firman ALLAH, "demikianlah keturunanmu dan namamu akan tetap ada."

23 Kelak, dari bulan ke bulan, dari hari Sabat ke hari Sabat, semua manusia akan datang menyembah di hadirat-Ku," demikianlah firman ALLAH.

24 Mereka akan keluar dan memandang bangkai-bangkai orang yang telah mendurhaka kepada-Ku. Sungguh, ulat-ulatnya tidak akan mati dan apinya tidak akan padam. Semua itu akan menjadi kejijikan bagi semua manusia.

Yeremia

1 [1] Inilah perkataan Yeremia bin Hilkia,
seorang dari antara para imam di
Ananot, di Tanah Binyamin.
[2] Firman ALLAH turun kepadanya pada
zaman Yosia bin Amon, raja Yuda, di
tahun ketiga belas pemerintahannya,
[3] kemudian turun lagi pada zaman
Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, sampai
akhir tahun kesebelas pemerintahan
Zedekia bin Yosia, raja Yuda, ketika
penduduk Yerusalem diangkut ke tempat
pembuangan dalam bulan kelima.

Nabi Yeremia Dipanggil dan Diutus (1:4-19)

[4] Firman ALLAH turun kepadaku
demikian,

5 “Sebelum Aku membentuk engkau
dalam kandungan, Aku telah mengenal
engkau, sebelum engkau keluar dari
rahim, Aku telah mengkhususkan
engkau. Aku telah menentukan engkau
menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.”
6 Tetapi aku berkata, “Aduh, ya ALLAH,
ya Rabbi! Sesungguhnya aku tidak
pandai bicara, karena aku ini masih
muda.”
7 Firman ALLAH kepadaku, “Jangan
katakan, ‘Aku ini masih muda,’ tetapi
kepada siapa pun engkau Kuutus
haruslah engkau pergi, dan apa pun
yang Kuperintahkan kepadamu haruslah
kausampaikan.
8 Jangan takut kepada mereka,
karena Aku menyertai engkau untuk
melepaskan engkau,” demikianlah
firman ALLAH.
9 Lalu ALLAH mengulurkan tangan-
Nya dan menjamah mulutku. Firman

ALLAH kepadaku, “Sesungguhnya, Aku memberitahukan firman-Ku kepadamu.
10 Lihat, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan, untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam.”
11 Firman ALLAH turun lagi kepadaku demikian, “Apa yang kaulihat, Yeremia?” Jawabku, “Aku melihat sebatang dahan pohon badam.”
12 Firman ALLAH kepadaku, “Baik penglihatanmu, karena Aku akan mengawasi supaya firman-Ku terlaksana.”
13 Firman ALLAH turun kepadaku untuk kedua kalinya demikian, “Apa yang kaulihat?” Jawabku, “Aku melihat sebuah periuk yang mendidih. Mulutnya menghadap kemari dari sebelah utara.”

14 Firman ALLAH kepadaku, “Dari
utara akan terbit malapetaka menimpa
seluruh penduduk negeri ini.
15 Sungguh, Aku memanggil seluruh
suku bangsa dari kerajaan sebelah utara,”
demikianlah firman ALLAH. “Mereka
akan datang dan mendirikan takhtanya
masing-masing di depan pintu-pintu
gerbang Yerusalem, berhadapan dengan
seluruh tembok di sekelilingnya dan
berhadapan dengan seluruh kota Yuda.
16 Aku akan menjatuhkan hukuman-Ku
atas mereka sehubungan dengan segala
kejahatan mereka sebab mereka telah
meninggalkan Aku. Mereka membakar
dupa bagi ilah-ilah lain dan sujud
menyembah buatan tangan mereka
sendiri.
17 Tetapi engkau, bersiaplah! Segeralah
sampaikan kepada mereka semua yang
Kuperintahkan kepadamu. Jangan kecut
hati menghadapi mereka, supaya Aku

tidak membuat engkau kecut hati di hadapan mereka.
18 Mengenai Aku, sesungguhnya pada hari ini Aku menjadikan engkau kota yang berkubu, tiang besi, dan tembok tembaga di hadapan seluruh negeri ini -- di hadapan raja-raja Yuda, para pembesarnya, para imamnya, dan rakyat negeri ini.
19 Mereka akan memerangi engkau tetapi tidak akan mengalahkan engkau, karena Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau," demikianlah firman ALLAH.

Bani Israil Murtad dari Allah (2:1-37)

2 1 Firman ALLAH turun kepadaku demikian,
2 "Pergilah dan serukanlah kepada penduduk Yerusalem: Beginilah firman ALLAH, 'Aku teringat kasihmu pada masa mudamu, cintamu pada waktu engkau

menjadi pengantin, bagaimana engkau
mengikuti Aku di padang belantara, di
tanah yang tidak ditaburi benih.
3 Waktu itu Israil suci bagi ALLAH, buah
pertama dari hasil tanah-Nya. Semua
yang memakannya dipandang bersalah,
malapetaka menimpa mereka,’”
demikianlah firman ALLAH.
4 Dengarlah firman ALLAH, hai kaum
keturunan Yakub, hai seluruh kaum
keluarga Israil.
5 Beginilah firman ALLAH, “Kezaliman
apakah yang didapati nenek moyangmu
pada-Ku sehingga mereka menjauh
dari-Ku? Mereka mengikuti kesia-siaan,
dan menjadi sia-sia.
6 Mereka tidak bertanya, ‘Di manakah
ALLAH, yang menuntun kita keluar dari
Tanah Mesir, yang membimbing kita di
padang belantara, di tanah gurun dan
tanah lekak-lekuk, di tanah gersang dan
tanah bayang-bayang maut, di tanah

yang tidak dilintasi dan tidak dihuni
orang?’
7 Aku telah membawa kamu ke tanah
yang subur supaya kamu menikmati
buahnya dan kemakmurannya. Tetapi
sesudah kamu masuk, kamu menajiskan
tanah-Ku, milik pusaka-Ku kamu jadikan
suatu kekejian.
8 Para imam tidak bertanya, ‘Di
manakah ALLAH?’ Orang-orang yang
memegang hukum Taurat tidak
mengenal Aku, dan para gembala umat
memberontak terhadap Aku. Para nabi
meramal atas nama Dewa Baal dan
mengikuti apa yang tidak memberi
faedah.
9 Sebab itu Aku akan beperkara lagi
dengan kamu,” demikianlah firman
ALLAH, “dan dengan anak cucumu pun
Aku akan beperkara.
10 Menyeberanglah ke pesisir orang
Siprus dan lihatlah, utuslah orang ke

Kedar dan perhatikanlah baik-baik!
Lihatlah kalau-kalau ada hal semacam
ini:
11 Adakah bangsa yang menukar
dewa-dewanya, sungguhpun mereka
itu sebenarnya bukan Tuhan? Namun,
umat-Ku menukar Dia yang menjadi
kemuliaannya dengan apa yang tidak
memberi faedah.
12 Tercenganglah atas hal itu, hai
langit, merindinglah, terkejutlah dengan
sangat!" demikianlah firman ALLAH.
13 "Umat-Ku telah melakukan dua
kejahatan: mereka meningggalkan Aku,
mata air yang hidup, dan menggali kolam
mereka sendiri, yaitu kolam bocor, yang
tidak dapat memuat air.
14 Apakah Israil itu hamba? Apakah ia
anak jongos? Mengapa pula ia menjadi
rampasan?
15 Singa-singa muda mengaum
terhadap dia, mereka memperdengarkan

suaranya. Negerinya dijadikan
tandus, kota-kotanya terbakar,
tidak berpenduduk lagi.
16 Bahkan bani Memfis dan Tahpanhes
mencukur ubun-ubunmu.
17 Bukankah engkau menimpakan
hal ini atas dirimu sendiri dengan
meninggalkan ALLAH, Tuhanmu, pada
waktu Ia menuntun engkau di jalan?
18 Sekarang, apa urusanmu berjalan ke
Mesir? Hendak meminum air Sikhor?
Apa urusanmu berjalan ke Asyur?
Hendak meminum air Sungai Efrat?
19 Engkau akan dihajar oleh
kejahatanmu sendiri, engkau akan
ditegur oleh kemurtadanmu. Sadarilah
dan lihatlah, betapa buruk dan getirnya
ketika engkau meninggalkan ALLAH,
Tuhanmu, dan ketika rasa takut kepada-
Ku tidak ada lagi padamu," demikianlah
firman ALLAH, TUHAN semesta alam.

20 “Sejak dahulu kala engkau telah mematahkan kukmu dan memutuskan
tali pengikatmu. Tetapi engkau berkata,
‘Aku tidak mau menghamba.’ Ya, di atas
setiap bukit yang tinggi dan di bawah
setiap pohon yang rimbun engkau
berbaring sebagai perempuan sundal.
21 Aku telah menanam engkau sebagai
pohon anggur pilihan dari benih yang
sepenuhnya baik. Bagaimana mungkin
engkau berubah menjadi pohon anggur
liar yang busuk?
22 Sekalipun engkau mencuci dirimu
dengan garam abu dan memakai banyak
sabun, noda kesalahanmu tetap ada di
hadapan-Ku,” demikianlah firman ALLAH
Taala.
23 “Bagaimana mungkin engkau
berkata, ‘Aku tidak najis. Aku tidak
mengikuti dewa-dewa Baal’? Lihatlah
perilakumu di lembah, sadarilah apa
yang telah kaulakukan. Engkau seperti

unta betina tangkas yang berlari ke sana
kemari di jalannya sendiri,
24 dan seperti keledai liar yang terbiasa
hidup di padang belantara, yang
menghirup udara sesuka hatinya.
Siapa dapat menahan nafsunya untuk
berkelamin? Semua yang mencari dia
tidak perlu berlelah-lelah, mereka akan
menemukan dia pada bulan musim
kawin.
25 Jagalah supaya kasut tidak tanggal
dari kakimu dan kerongkonganmu
tidak dahaga! Tetapi engkau berkata,
‘Percuma! Tidak mungkin! Aku
mencintai orang-orang asing dan aku
mau mengikuti mereka.’
26 Seperti pencuri merasa malu apabila
tepergok, demikianlah kaum keturunan
Israil merasa malu -- mereka, raja-raja
mereka, para pembesar mereka, para
imam mereka, dan para nabi mereka,

27 yang berkata kepada kayu,
‘Engkaulah bapaku!’ dan kepada batu,
‘Engkaulah yang melahirkan aku!’
Mereka menghadapkan punggung
mereka kepada-Ku, bukan muka mereka,
tetapi pada waktu kesusahan mereka
berkata, ‘Segeralah selamatkan kami!’
28 Di manakah dewa-dewamu
yang kaubuat bagi dirimu? Biarlah
mereka bangkit jika mereka dapat
menyelamatkan engkau pada waktu
kesusahanmu! Sebanyak jumlah kotamu,
demikianlah banyaknya dewamu, hai
Yuda!
29 Mengapa kamu hendak berbantah
dengan Aku? Kamu semua telah
mendurhaka terhadap Aku,” demikianlah
firman ALLAH.
30 “Sia-sia saja Aku menghukum anak-
anakmu, mereka tidak mau menerima
pengajaran. Pedangmu sendiri telah

memakan habis para nabimu, seperti
singa yang membinasakan.
31 Hai kamu, angkatan yang terkini,
perhatikanlah firman ALLAH: Apakah
Aku telah menjadi padang belantara
bagi Israil atau tanah yang gelap gulita?
Mengapa umat-Ku berkata, ‘Kami
sudah bebas. Kami tidak mau datang
kepada-Mu lagi’?
32 Dapatkah seorang dara melupakan
perhiasannya, atau seorang
pengantin perempuan melupakan
ikat pinggangnya? Namun, umat-Ku
melupakan Aku selama waktu yang tak
terhitung jumlahnya.
33 Betapa lihai caramu mencari cinta!
Sebab itu, perempuan-perempuan jahat
pun belajar dari caramu.
34 Lagi pula pada punca jubahmu
didapati darah kaum duafa yang tidak
bersalah, yang tidak kaupergoki sedang
mencuri. Sekalipun semua ini nyata,

35 engkau berkata, ‘Aku tidak bersalah!
Pastilah murka-Nya telah surut dariku.’
Ketahuilah, Aku akan mengadili engkau
karena engkau berkata, ‘Aku tidak
berdosa.’
36 Mengapa begitu mudah engkau
pergi, mengubah-ubah jalanmu?
Engkau akan malu karena Mesir juga,
sebagaimana engkau malu karena Asyur.
37 Dari sana pun engkau akan keluar
dengan tangan di atas kepala, karena
ALLAH telah menolak mereka yang
kauandalkan, dan engkau tidak akan
berhasil dengan mereka.”

Pertobatan kepada Allah (3:1-5)

3 1 Firman-Nya, “Kalau seorang laki-laki
menceraikan istrinya lalu perempuan
itu pergi meninggalkan dia dan menjadi
istri orang lain, akankah laki-laki itu
kembali lagi kepada perempuan itu?
Bukankah negeri itu sudah sangat najis?

Engkau telah berzina dengan banyak
kekasih, dan mau kembali kepada-Ku?”
demikianlah firman ALLAH.
2 Layangkanlah pandang ke bukit-bukit
yang gundul dan lihatlah! Di manakah
engkau tidak pernah dititduri? Engkau
duduk di tepi jalan menantikan kekasih,
duduk seperti orang Arab di padang
belantara. Engkau telah menajiskan
negeri ini dengan perzinaanmu dan
dengan kejahatanmu.
3 Sebab itu hujan lebat tertahan, dan
hujan akhir musim tidak turun. Namun,
pendirianmu seperti perempuan sundal,
dan engkau tidak tahu malu.
4 Bukankah baru saja engkau berseru
kepada-Ku, ‘Bapaku, Engkaulah
sahabatku sejak masa mudaku.
5 Masakan Ia memendam amarah
untuk selama-lamanya? Masakan Ia
menyimpan murka untuk seterusnya?’

Itulah yang kaukatakan, tetapi
kaulakukan kejahatan sedapat-dapatnya.

Ajakan untuk Kembali kepada Allah (3:6-13)

6 Pada zaman Raja Yosia ALLAH
berfirman kepadaku, “Sudahkah kaulihat
apa yang dilakukan Israil, perempuan
murtad itu? Ia pergi ke atas setiap
gunung yang tinggi dan ke bawah setiap
pohon yang rimbun lalu berzina di sana.
7 Pikir-Ku, ‘Setelah ia melakukan semua
itu, ia akan kembali kepada-Ku.’ Tetapi
ia tidak juga kembali. Yuda, saudara
perempuannya yang khianat itu, melihat
hal itu juga.
8 Aku telah menceraikan Israil,
perempuan murtad itu, dan memberikan
kepadanya surat talak karena segala
perzinaan yang dilakukannya. Tetapi
Aku melihat bahwa Yuda, saudara
perempuannya yang khianat itu, tidak

juga merasa takut. Ia malah pergi berzina pula.
9 Karena ia memandang ringan perzinaannya, maka ia membuat negeri itu menjadi najis. Ia berzina dengan menyembah batu dan kayu.
10 Meskipun semua ini nyata, Yuda, saudara perempuannya yang khianat itu, tidak juga kembali kepada-Ku dengan sepenuh hati, melainkan dengan pura-pura," demikianlah firman ALLAH.
11 ALLAH berfirman kepadaku, "Israil, perempuan murtad itu, menunjukkan dirinya lebih benar daripada Yuda yang khianat itu.
12 Pergilah, serukanlah perkataan ini ke utara. Katakanlah, 'Kembalilah, hai Israil, perempuan murtad,' demikianlah firman ALLAH. 'Aku tidak akan memandang kamu dengan murka, karena Aku ini pemurah,' demikianlah firman ALLAH,

‘Aku tidak akan memendam murka untuk
selama-lamanya.
13 Hanya, akuilah kesalahanmu, bahwa
engkau telah mendurhaka terhadap
ALLAH, Tuhanmu, telah mengumbar
kelakuan jalangmu kepada orang-orang
asing di bawah pohon yang rimbun,
dan tidak mematuhi Aku,” demikianlah
firman ALLAH.

Umat yang akan Datang di Sion (Yerusalem) (3:14-4:4)

14 “Kembalilah, hai anak-anak yang
murtad,” demikianlah firman ALLAH,
“karena Akulah tuanmu. Aku akan
mengambil kamu, satu orang dari satu
kota dan dua orang dari satu kaum, lalu
Aku akan membawa kamu ke Sion.
15 Aku akan memberikan kepadamu
gembala-gembala yang sesuai dengan
kehendak hati-Ku. Mereka akan

menggembalakan kamu dengan
pengetahuan dan kebijaksanaan.
16 Pada waktu itu, apabila kamu
bertambah banyak dan beranak cucu di
negeri ini," demikianlah firman ALLAH,
"orang tidak lagi akan berkata, 'Tabut
Perjanjian ALLAH.' Itu tidak akan timbul
dalam hati dan tidak akan diingat-ingat
lagi. Orang tidak akan merasa kehilangan
dan tidak akan membuatnya lagi.
17 Pada waktu itu Yerusalem akan
disebut Arasy ALLAH dan segala bangsa
akan berkumpul di Yerusalem karena
nama ALLAH. Mereka tidak lagi akan
mengikuti kedegilan hati mereka yang
jahat.
18 Pada masa itu kaum keturunan
Yuda akan berjalan bersama kaum
keturunan Israil, dan mereka akan
datang bersama-sama dari negeri utara
ke negeri yang telah Kukaruniakan

kepada nenek moyangmu sebagai milik
pusaka."
19 "Tadinya Aku berpikir, 'Betapa Aku
ingin menempatkan engkau di antara
anak-anak-Ku dan mengaruniakan
kepadamu negeri yang indah, milik
pusaka yang mulia di antara sekalian
bangsa.' Aku berpikir, 'Kamu akan
menyebut Aku, "Bapaku," dan tidak akan
berhenti mengikuti Aku.'
20 Tetapi seperti istri yang khianat
meninggalkan pasangannya,
demikianlah kamu mengkhianati
Aku, hai kaum keturunan Israil,"
demikianlah firman ALLAH.
21 Ada suara terdengar di bukit-bukit
yang gundul, tangis permohonan bani
Israil, sebab mereka telah membuat
jalan hidup mereka bengkok dan telah
melupakan ALLAH, Tuhan mereka.
22 "Kembalilah, hai anak-anak yang
murtad! Aku akan menyembuhkan kamu

dari kemurtadanmu.” “Inilah kami, kami datang kepada-Mu, karena Engkaulah ALLAH, Tuhan kami.

23 Sesungguhnya, bukit-bukit keramat adalah kebohongan, keramaian gunung-gunung keramat itu! Sesungguhnya, hanya pada ALLAH, Tuhan kita, ada keselamatan Israil!

24 Tetapi berhala kehinaan itu telah memakan habis jerih lelah nenek moyang kita sejak masa muda kita, kawanan kambing domba dan kawanan sapi mereka, anak-anak mereka, laki-laki dan perempuan.

25 Marilah kita menelungkup dengan rasa malu dan biarlah aib kita menyelubungi kita, karena kita dan nenek moyang kita telah berdosa terhadap ALLAH, Tuhan kita, sejak masa muda kita sampai hari ini. Kita tidak mematuhi ALLAH, Tuhan kita.”

4 [1] “Jika engkau mau kembali, hai
Israil,” demikianlah firman ALLAH,
“kembalilah kepada-Ku!” Jika engkau
mau menyingkirkan dewa-dewamu yang
menjijikkan dari hadapan-Ku dan tidak
lari lagi,
[2] jika engkau bersumpah, ‘Demi ALLAH,
Tuhan yang hidup’ dalam kesetiaan,
keadilan, dan kebenaran, maka bangsa-
bangsa akan mendapat berkah karena
Dia dan akan bermegah karena Dia.”
[3] Beginilah firman ALLAH kepada orang
Yuda dan kepada Yerusalem, “Bajaklah
tanah kosongmu. Jangan menabur benih
di tengah semak duri.
[4] Khitanlah dirimu bagi ALLAH dan
buanglah kedegilan hatimu, hai orang
Yuda dan penduduk Yerusalem, supaya
murka-Ku tidak memancar seperti
api, dan menyala tanpa ada yang
memadamkan, karena perbuatan-
perbuatanmu yang jahat.”

Ancaman dari Utara terhadap Yuda (4:5-31)

5 Beritahukanlah di Yuda dan
kabarkanlah di Yerusalem. Katakan,
‘Tiuplah sangkakala di negeri!’
Berserulah kuat-kuat dan katakan,
‘Berkumpullah! Mari kita pergi ke
kota-kota yang berkubu!’
6 Angkatlah panji-panji ke arah Sion!
Mengungsilah, jangan tinggal diam,
karena Aku mendatangkan malapetaka
dari utara dan kehancuran yang besar.
7 Singa telah bangkit dari belukarnya,
pemusnah bangsa-bangsa telah
berangkat, keluar dari tempatnya
untuk menjadikan negerimu tandus.
Kota-kotamu akan dijadikan puing
sehingga tidak berpenduduk lagi.
8 Sebab itu pakailah kain kabung,
merataplah dan meraung-raung, karena

murka ALLAH yang menyala-nyala itu
tidak surut dari kita.
9 “Pada waktu itu,” demikianlah firman
ALLAH, “semangat raja dan semangat
para pembesar akan patah. Para
imam akan tertegun, dan para nabi
tercengang-cengang.”
10 Lalu kataku, “Aduh, ya ALLAH, ya
Rabbi! Sungguh, Engkau telah sangat
memperdaya bangsa ini serta penduduk
Yerusalem dengan berfirman, ‘Kamu
akan mendapat kedamaian,’ padahal
pedang mengancam jiwa.”
11 Pada waktu itu akan dikatakan
kepada bangsa ini serta kepada
penduduk Yerusalem, “Angin panas dari
bukit-bukit gundul di padang belantara
bertiup ke arah putri umat-Ku, bukan
untuk menampi dan bukan untuk
membersihkan.
12 Angin yang lebih kuat daripada itu
akan datang kepada-Ku. Sekarang Aku

sendiri akan menyatakan hukuman atas
mereka.”
13 Lihat, ia naik seperti awan-awan dan
kereta-keretanya seperti angin puting
beliung. Kuda-kudanya lebih tangkas
daripada burung rajawali. Celakalah kita,
karena kita dibinasakan!
14 Basuhlah hatimu dari kejahatan,
hai Yerusalem, supaya engkau
diselamatkan. Berapa lama lagi
rancangan-rancanganmu yang jahat itu
akan tinggal dalam hatimu?
15 Ada suara yang memberitahukan
dari Dan, mengabarkan kesusahan dari
Pegunungan Efraim.
16 “Peringatkanlah bangsa-bangsa, ya,
kabarkanlah kepada Yerusalem: ‘Para
pengepung datang dari negeri yang jauh,
mereka memperdengarkan suaranya
terhadap kota-kota Yuda.
17 Mereka mengelilingi dia seperti
orang-orang yang menunggui ladang,

sebab Yuda telah mendurhaka terhadap Aku,’” demikianlah firman ALLAH.
18 Perilakumu dan perbuatanmu telah menimpakan hal-hal ini kepadamu. Itulah nasib burukmu. Sungguh pahit, sungguh menusuk hati!
19 Perutku, perutku! Aku kesakitan! Dinding jantungku! Jantungku berdebar-debar, aku tidak dapat berdiam diri, sebab aku mendengar bunyi sangkakala dan pekik peperangan.
20 Kehancuran demi kehancuran diserukan, seluruh negeri dirusakkan. Kemahku dirusakkan dengan tiba-tiba, kain-kain tendaku dalam sekejap.
21 Berapa lama lagi aku akan melihat panji-panji itu dan mendengar bunyi sangkakala?
22 “Memang bodoh umat-Ku itu, mereka tidak mengenal Aku. Mereka anak-anak yang tolol dan mereka tidak punya pengertian. Mereka

pandai berbuat jahat, tetapi tidak tahu
bagaimana harus berbuat baik."
23 Aku melihat bumi, ternyata tidak
berbentuk dan kosong, dan melihat
langit, tidak ada terangnya.
24 Aku melihat gunung-gunung,
ternyata guncang, dan segala bukit pun
bergoyang.
25 Aku melihat, ternyata tidak ada
manusia, dan semua burung di udara
telah lari terbang.
26 Aku melihat, ternyata ladang yang
subur telah menjadi padang belantara,
dan segala kotanya telah roboh di
hadapan ALLAH, di hadapan murka-Nya
yang menyala-nyala.
27 Beginilah firman ALLAH, "Seluruh
negeri itu akan menjadi sunyi sepi, tetapi
Aku tidak akan menghabisinya sama
sekali.
28 Karena hal ini bumi akan berkabung
dan langit di atas akan menggelap,

sebab Aku telah berfirman, Aku telah
berencana. Aku tidak akan menyesal dan
tidak akan mundur dari hal itu.”
29 Karena kegaduhan pasukan berkuda
dan para pemanah, penduduk setiap
kota melarikan diri. Mereka masuk ke
dalam semak belukar dan naik ke ceruk-
ceruk batu. Setiap kota ditinggalkan, tak
seorang pun tinggal di dalamnya.
30 Hai engkau yang dirusakkan, apa
yang akan kaulakukan? Sekalipun
engkau mengenakan pakaian merah tua,
sekalipun engkau menghias diri dengan
perhiasan emas, sekalipun engkau
menyapukan celak pada matamu,
sia-sia saja engkau mempercantik diri.
Kekasih-kekasihmu mencampakkan
engkau, mereka mengincar nyawamu.
31 Kudengar suara seperti suara
perempuan bersalin, suara kesesakan
perempuan yang melahirkan anak
pertama. Itulah suara putri Sion yang

terengah-engah, yang menadahkan
tangan sambil berkata, “Celakalah
aku, karena aku lesu di hadapan para
pembunuh.”

Hukuman Allah tak Terelakkan (5:1-31)

5 1 “Larilah ke sana kemari di jalan-
jalan Yerusalem, lihatlah dan
perhatikan, carilah di tempat-tempat
umumnya. Jika kamu dapat menemukan
seseorang yang menegakkan keadilan
dan yang mencari kebenaran, maka Aku
akan mengampuni kota itu.
2 Kalaupun mereka berkata, ‘Demi
ALLAH, Tuhan yang hidup,’ mereka itu
bersumpah dusta.”
3 Ya ALLAH, bukankah mata-Mu tertuju
pada kebenaran? Engkau memukul
mereka, tetapi mereka tidak merasa
sakit. Engkau menghabisi mereka,
tetapi mereka tidak mau menerima
pengajaran. Mereka mengeraskan

pendiriannya lebih daripada batu, dan tidak mau bertobat.

4 Kupikir, “Itu hanya orang-orang miskin. Mereka bodoh, karena mereka tidak mengenal Jalan ALLAH, hukum Tuhan mereka.

5 Aku akan pergi menemui orang-orang besar dan berbicara dengan mereka, karena merekalah yang mengenal Jalan ALLAH, hukum Tuhan mereka.” Tetapi mereka pun sama-sama telah mematahkan kuk, telah memutuskan tali-tali pengikat.

6 Sebab itu mereka akan dibunuh oleh singa dari hutan dan dibinasakan oleh serigala dari gurun. Macan tutul akan mengintai di dekat kota-kota mereka, setiap orang yang keluar dari situ akan dicabik-cabik, karena pelanggaran mereka banyak dan kemurtadan mereka besar.

7 “Bagaimana mungkin Aku
mengampuni engkau? Anak-anakmu
telah meninggalkan Aku, lalu bersumpah
demi yang bukan Tuhan. Setelah Aku
mengenyangkan mereka, mereka
berzina dan berkerumun di rumah
perempuan sundal.
8 Mereka seperti kuda jantan yang
kenyang dan penuh nafsu, masing-
masing meringkik menginginkan istri
sesamanya.
9 Masakan Aku tidak menghukum
mereka karena hal-hal ini?” demikianlah
firman ALLAH, “masakan Aku tidak
menuntut balas atas bangsa yang seperti
ini?
10 Datanglah ke kebun anggurnya,
musnahkanlah, tetapi jangan habisi
sama sekali. Singkirkanlah carang-
carangnya, karena semua itu bukan milik
ALLAH.

11 Kaum keturunan Israil dan kaum
keturunan Yuda telah sangat khianat
terhadap Aku," demikianlah firman
ALLAH.
12 Mereka mengingkari ALLAH dan
berkata, "Dia tidak akan berbuat apa-
apa! Malapetaka tidak akan menimpa
kita, pedang dan bencana kelaparan
tidak akan kita lihat.
13 Para nabi akan menjadi angin, tidak
ada firman pada mereka. Begitulah akan
dilakukan terhadap mereka."
14 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, "Karena mereka
mengucapkan perkataan itu, maka
firman-Ku yang ada dalam mulutmu
akan Kujadikan api, dan bangsa ini
Kujadikan kayu bakar. Api akan melalap
mereka.
15 Sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan kepadamu suatu
bangsa dari jauh, hai kaum keturunan

Israil," demikianlah firman ALLAH,
"suatu bangsa yang tangguh, bangsa
purbakala, bangsa yang tidak kauketahui
bahasanya, dan yang tidak kaumengerti
perkataannya.
16 Tabung panahnya seperti kubur
menganga, mereka semua kesatria.
17 Mereka akan melahap hasil
tuaianmu dan makananmu, melahap
anak-anakmu, baik laki-laki maupun
perempuan. Mereka akan melahap
kawanan kambing dombamu dan
kawanan sapimu, melahap pohon
anggurmu dan pohon aramu. Mereka
akan menghancurkan dengan pedang
kota-kotamu yang berkubu, yang
kauandalkan."
18 "Tetapi pada masa itu pun,"
demikianlah firman ALLAH, "Aku tidak
akan menghabisi kamu sama sekali.
19 Nanti, apabila orang bertanya-tanya,
'Mengapa ALLAH, Tuhan kita, melakukan

segala hal ini terhadap kita?’ maka
engkau harus menjawab mereka,
‘Seperti kamu meninggalkan Aku dan
menghamba kepada dewa-dewa bangsa
asing di negerimu, demikianlah kamu
akan menghamba kepada orang asing di
suatu negeri yang bukan negerimu.”
20 Beritahukanlah hal ini di antara kaum
keturunan Yakub, kabarkanlah di Yuda
dengan mengatakan,
21 “Dengarlah hal ini, hai bangsa yang
tolol dan tidak mempunyai pengertian,
yang mempunyai mata tetapi tidak
melihat, yang mempunyai telinga tetapi
tidak mendengar.
22 ‘Apakah kamu tidak takut kepada-Ku,’
demikianlah firman ALLAH, ‘apakah
kamu tidak gemetar di hadirat-Ku?
Akulah yang menetapkan pasir pantai
sebagai perbatasan laut, sebagai batas
kekal yang tidak dapat dilaluinya.
Sekalipun gelombang-gelombangnya

menggelora, mereka tidak sanggup
melewatinya, sekalipun menderu,
mereka tidak sanggup melaluinya.
23 Tetapi bangsa ini mempunyai hati
yang membangkang dan durhaka.
Mereka telah menyimpang lalu pergi.
24 Mereka tidak berkata dalam hatinya,
“Marilah kita bertakwa kepada ALLAH,
Tuhan kita, yang menurunkan hujan
pada musimnya, baik hujan awal musim
maupun hujan akhir musim, dan yang
menjamin bagi kita minggu-minggu
penuaian yang tetap.”
25 Kesalahanmu telah menjauhkan
hal-hal ini, dosamu telah menahan hal
yang baik darimu.
26 Di antara umat-Ku terdapat orang-
orang fasik, mereka mengintai seperti
orang yang memasang jerat penangkap
burung. Mereka memasang perangkap,
mereka menangkap manusia.

27 Seperti sangkar penuh dengan
burung, demikianlah rumah mereka
penuh dengan tipu daya. Itulah sebabnya
mereka menjadi besar dan kaya,
28 menjadi gemuk dan berseri-seri.
Bahkan mereka sudah keterlaluan
dalam hal kejahatan. Mereka tidak
menghakimi secara adil perkara anak
yatim untuk memenangkannya. Mereka
tidak membela hak kaum duafa.
29 Masakan Aku tidak menghukum
mereka karena hal-hal ini?" demikianlah
firman ALLAH, "masakan Aku tidak
menuntut balas kepada bangsa yang
seperti ini?
30 Hal yang mencengangkan dan
mengerikan terjadi di negeri ini:
31 Para nabi menyampaikan ramalan
dusta, para imam memerintah
sekehendak hatinya, dan umat-Ku
menyukai keadaan demikian. Tetapi

apa yang akan kamu lakukan ketika
kesudahannya tiba?”

Malapetaka bagi Yerusalem dan Yuda (6:1-26)

6 [1] Mengungsilah, hai bani Binyamin,
dari tengah-tengah Yerusalem!
Tiuplah sangkakala di Tekoa dan
pasanglah api isyarat di atas Bait-Kerem!
Karena malapetaka mengintai dari utara,
suatu kehancuran yang besar.
[2] Aku akan membinasakan putri Sion
yang elok dan manja itu.
[3] Para gembala beserta kawanan ternak
mereka akan mendatanginya. Mereka
akan memancang kemah-kemahnya di
sekelilingnya, mereka akan makan di
tempatnya masing-masing.
[4] “Siapkanlah peperangan melawan
dia! Ayo, mari kita maju pada tengah
hari!” “Celakalah kita, karena hari sudah

menjelang sore, bayang-bayang petang
sudah memanjang."
5 "Ayo, mari kita maju pada malam hari
dan memusnahkan puri-purinya!"
6 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, "Tebanglah pohon-
pohonnya dan timbunlah tanggul
pengepung untuk menyerang Yerusalem!
Itulah kota yang patut dihukum, di
dalamnya hanya ada penindasan belaka.
7 Seperti perigi memancarkan airnya,
demikianlah kota itu memancarkan
kejahatannya. Kekerasan dan
perampokan terdengar di dalamnya,
kesakitan dan luka senantiasa ada di
hadapan-Ku.
8 Terimalah pengajaran, hai Yerusalem,
supaya Aku tidak menjauhi engkau
dengan rasa muak, supaya Aku tidak
menjadikan engkau sunyi sepi, suatu
negeri yang tidak berpenduduk."

9 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, “Sisa orang Israil akan
dipetik habis seperti buah anggur.
Biarlah tanganmu kembali memeriksa
carang-carang seperti pemetik buah
anggur.”
10 Kepada siapakah aku harus berbicara
dan memberi peringatan, supaya mereka
mau mendengar? Sesungguhnya, telinga
mereka tertutup, mereka tidak dapat
mendengar. Firman ALLAH menjadi
bahan celaan bagi mereka, mereka tidak
menyukainya.
11 Sebab itu aku penuh dengan murka
ALLAH, aku kepayahan menahannya.
“Curahkanlah kepada kanak-kanak di
jalan dan kepada kumpulan pemuda
sekaligus. Baik suami maupun istri akan
ditangkap, juga orang tua, orang yang
lanjut usia.
12 Rumah-rumah mereka akan beralih
kepada orang lain dengan ladang-ladang

dan istri-istri mereka sekaligus, karena
Aku akan mengulurkan tangan-Ku
melawan penduduk negeri ini,"
demikianlah firman ALLAH.
13 "Dari yang kecil sampai yang besar,
semuanya mengejar laba. Dari nabi
sampai imam, semuanya melakukan
penipuan.
14 Mereka mengobati luka umat-Ku
dengan menganggapnya ringan, kata
mereka, 'Damai, damai!' Padahal tidak
ada damai.
15 Malukah mereka ketika melakukan
kekejian? Tidak, mereka tidak malu sama
sekali. Mereka bahkan tidak menyadari
aib mereka. Sebab itu mereka akan
jatuh di antara orang-orang yang jatuh,
mereka akan terantuk pada waktu Aku
menghukum mereka," demikianlah
firman ALLAH.
16 Beginilah firman ALLAH, "Berdirilah
di jalan-jalan dan amatilah! Tanyakanlah

jalan-jalan yang dahulu kala, di mana
ada jalan yang baik, tempuhlah itu, maka
jiwamu akan mendapat ketenangan.
Tetapi mereka berkata, ‘Kami tidak mau
menempuhnya.’
17 Aku juga mengangkat beberapa
penjaga atasmu, firman-Ku,
‘Perhatikanlah bunyi sangkakala!’
Tetapi mereka berkata, ‘Kami tidak mau
memperhatikannya.’
18 Sebab itu dengarlah, hai bangsa-
bangsa, dan ketahuilah, hai umat, apa
yang akan menimpa mereka.
19 Dengarlah, hai bumi! Sesungguhnya,
Aku akan mendatangkan malapetaka
atas bangsa ini sebagai akibat dari
rancangan-rancangan mereka, sebab
mereka tidak mau memperhatikan
firman-Ku dan menolak hukum-Ku.
20 Untuk apa mereka membawa
kemenyan dari Syeba bagi-Ku dan
tebu wangi yang baik dari negeri

yang jauh? Kurban bakaranmu tidak
Kukenan, kurban sembelihanmu tidak
menyenangkan bagi-Ku."
21 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, Aku akan menaruh batu
sandungan di depan bangsa ini, sehingga
ayah dan anak akan sama-sama terantuk
padanya. Tetangga dan kawan akan
binasa."
22 Beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, suatu pasukan
datang dari tanah utara, suatu bangsa
yang besar akan digerakkan dari ujung
bumi.
23 Mereka memegang busur dan
lembing, mereka bengis dan tidak
berbelaskasihan. Suara mereka menderu
seperti laut, mereka menunggang kuda,
mengatur barisan seperti orang hendak
berperang, untuk menyerang engkau,
hai putri Sion!"

24 Kami telah mendengar kabarnya,
dan semangat kami patah. Kesesakan
mencekam kami, sakit seperti
perempuan melahirkan.
25 Jangan keluar ke padang, jangan
berjalan di jalan, karena ada pedang
musuh -- kegentaran dari segala jurusan!
26 Hai putri umat-Ku, pakailah kain
kabung dan berguling-gulinglah dalam
abu. Berkabunglah dengan ratapan yang
getir seperti orang yang kehilangan anak
tunggal, karena tiba-tiba si pembinasa
datang menyerang kita.

Nabi Yeremia Menjadi Penguji Umat (6:27-30)

27 “Aku telah mengangkat engkau
menjadi penguji dan pemeriksa di
antara umat-Ku, supaya engkau dapat
mengetahui dan menguji jalan hidup
mereka.

28 Mereka semua pembangkang belaka,
pergi ke sana kemari sebagai pemfitnah.
Mereka sekeras tembaga dan besi,
mereka semua busuk.
29 Alat peniup sudah mengembus,
timah dibakar habis oleh api. Tetapi
sia-sia orang melebur terus, karena
orang-orang jahat tidak terpisahkan.
30 Mereka akan disebut perak yang
ditolak, karena ALLAH telah menolak
mereka.

Khotbah Nabi Yeremia tentang Bait Suci (7:1-15)

7 1 Demikianlah firman yang turun dari
ALLAH kepada Yeremia,
2 "Berdirilah di pintu gerbang Bait
ALLAH, serukanlah firman ini di sana dan
katakanlah, 'Dengarlah firman ALLAH,
hai semua orang Yuda yang masuk
melalui pintu-pintu gerbang ini untuk
menyembah ALLAH!

3 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: Perbaikilah perilakumu
dan perbuatanmu, maka Aku akan
membiarkan kamu diam di tempat ini.
4 Jangan percaya kepada perkataan
dusta yang berbunyi, ‘Inilah Bait Suci
ALLAH, Bait Suci ALLAH, Bait Suci ALLAH.’
5 Jika kamu sungguh-sungguh
memperbaiki perilakumu dan
perbuatanmu, jika kamu sungguh-
sungguh melaksanakan keadilan satu
sama lain,
6 tidak menindas pendatang, anak
yatim, dan janda, tidak menumpahkan
darah orang yang tak bersalah di tempat
ini, dan tidak mengikuti ilah-ilah lain
yang akan menjadi celakamu sendiri,
7 maka Aku akan membiarkan kamu
diam di tempat ini, di negeri yang
telah Kukaruniakan kepada nenek

moyangmu sejak dahulu kala sampai
selama-lamanya.
8 Tetapi kamu percaya kepada
perkataan dusta yang tidak memberi
faedah.
9 Masakan kamu mencuri, membunuh,
berzina, bersumpah dusta, membakar
dupa bagi Dewa Baal, dan mengikuti
ilah-ilah lain yang tidak kamu kenal,
10 kemudian datang dan berdiri di
hadirat-Ku dalam Bait yang disebut
dengan nama-Ku ini, sambil berkata,
‘Kita selamat’ -- sehingga dapat
melakukan segala kekejian ini?
11 Apakah bait yang disebut dengan
nama-Ku ini sudah kamu anggap sebagai
sarang penyamun? Sungguh, Aku sendiri
melihatnya,” demikianlah firman ALLAH.
12 “Pergilah ke tempat suci-Ku di Silo,
tempat Aku menegakkan nama-Ku
mula-mula, dan lihatlah apa yang telah

Kulakukan terhadap tempat itu karena
kejahatan umat-Ku Israil!
13 Sekarang, karena kamu telah
melakukan segala perbuatan itu,”
demikianlah firman ALLAH, “padahal
Aku telah terus-menerus berfirman
kepadamu tetapi kamu tidak mau
mendengar, dan Aku telah berseru
kepadamu tetapi kamu tidak mau
menjawab,
14 maka seperti yang Kulakukan
terhadap Silo, demikianlah akan
Kulakukan terhadap bait yang disebut
dengan nama-Ku, yang kamu andalkan
itu, serta terhadap tempat yang telah
Kukaruniakan kepadamu dan kepada
nenek moyangmu.
15 Aku akan membuang kamu
dari hadirat-Ku, sebagaimana Aku
membuang semua saudaramu, yaitu
seluruh keturunan Efraim.”

Melawan Penyembahan Ratu Langit (7:16-20)

16 “Mengenai engkau, jangan berdoa
bagi bangsa ini dan jangan panjatkan
permohonan atau doa bagi mereka.
Jangan desak Aku, karena Aku tidak akan
mendengarkan engkau.
17 Tidakkah kaulihat apa yang mereka
lakukan di kota-kota Yuda dan di
jalan-jalan Yerusalem?
18 Anak-anak memungut kayu, para
ayah menyalakan api, dan kaum
perempuan meremas-remas adonan
untuk membuat penganan bagi
Ratu Langit. Mereka mencurahkan
persembahan minuman bagi ilah-ilah
lain untuk membangkitkan murka-Ku.
19 Akukah yang mereka susahkan?”
demikianlah firman ALLAH, “Bukankah
diri mereka sendiri, sehingga muka
mereka tercoreng?”

20 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, “Sesungguhnya, amarah-Ku dan
murka-Ku akan dicurahkan ke tempat
ini atas manusia, atas binatang, atas
pepohonan di padang, dan atas hasil
tanah. Murka itu akan menyala-nyala
tanpa terpadamkan.”

Melawan Ibadah tanpa Kesetiaan (7:21-28)

21 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, “Tambahkan sajalah
kurban bakaranmu kepada kurban
sembelihanmu, lalu makanlah
dagingnya.
22 Sesungguhnya, pada waktu Aku
membawa nenek moyangmu keluar dari
Tanah Mesir, Aku tidak berfirman atau
memerintahkan kepada mereka sesuatu
tentang kurban bakaran dan kurban
sembelihan.

23 Tetapi hal inilah yang Kuperintahkan
kepada mereka, ‘Patuhilah Aku, maka
Aku akan menjadi Tuhanmu dan kamu
akan menjadi umat-Ku. Tempuhlah
segala jalan yang Kuperintahkan
kepadamu, supaya baik keadaanmu.’
24 Tetapi mereka tidak mau mendengar
dan tidak mau memberi perhatian.
Mereka malah mengikuti rancangan-
rancangan kedegilan hati mereka yang
jahat. Mereka mundur, bukan maju.
25 Sejak nenek moyangmu keluar
dari Tanah Mesir sampai hari ini, Aku
mengutus kepadamu semua hamba-Ku,
para nabi, setiap hari dan terus-menerus.
26 Tetapi mereka tidak mau
mendengarkan Aku atau memberi
perhatian. Mereka malah mengeraskan
hati dan berbuat lebih jahat daripada
nenek moyang mereka.
27 Engkau akan menyampaikan kepada
mereka segala hal ini, tetapi mereka

tidak akan mendengarkan engkau.
Engkau akan berseru kepada mereka,
tetapi mereka tidak akan menjawab
engkau.
28 Jadi, katakanlah kepada mereka,
‘Inilah bangsa yang tidak mau mematuhi
ALLAH, Tuhannya, dan yang tidak mau
menerima pengajaran. Kebenaran sudah
hilang lenyap dari mulut mereka.’”

Penyembahan Berhala dan Akibatnya (7:29-8:3)

29 “Cukurlah rambutmu dan buanglah!
Nyaringkanlah ratapan di atas bukit-
bukit yang gundul, karena ALLAH telah
menolak dan meninggalkan angkatan
yang dimurkai-Nya!
30 Bani Yuda telah melakukan apa
yang jahat dalam pandangan-Ku,”
demikianlah firman ALLAH. “Mereka
menaruh dewa-dewa mereka yang

menjijikkan di dalam bait yang disebut dengan nama-Ku, untuk menajiskannya.
31 Mereka juga membangun bukit pengurbanan Tofet di Lembah Ben-Hinom untuk membakar habis anak-anak mereka baik laki-laki maupun perempuan -- suatu hal yang tidak pernah Kuperintahkan dan yang tidak pernah terbersit dalam hati-Ku.
32 Sebab itu ketahuilah, waktunya akan datang," demikianlah firman ALLAH, "bahwa orang tidak lagi akan menyebutnya Tofet atau Lembah Ben-Hinom, tetapi Lembah Pembunuhan. Tofet akan menjadi tempat menguburkan orang karena tidak ada tempat lagi.
33 Mayat bangsa ini akan menjadi makanan burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi tanpa ada yang mengusik mereka.

34 Di kota-kota Yuda dan di jalan-jalan
Yerusalem akan Kuhentikan suara
kegirangan dan suara kegembiraan,
suara pengantin laki-laki dan suara
pengantin perempuan, karena negeri ini
akan menjadi reruntuhan.”

8 1 “Pada waktu itu,” demikianlah
firman ALLAH, “tulang-tulang
raja-raja Yuda dan para pembesar,
tulang-tulang para imam dan para nabi,
serta tulang-tulang penduduk Yerusalem
akan dikeluarkan dari kubur mereka.
2 Semuanya akan diserakkan di depan
matahari, bulan, dan segala benda langit
yang mereka cintai, sembah, dan ikuti,
juga yang mereka cari dan mereka puja.
Semuanya tidak akan dikumpulkan
dan tidak akan dikuburkan, tetapi akan
menjadi pupuk di permukaan tanah.
3 Semua sisa orang yang masih
tinggal dari kaum yang jahat ini, yaitu
orang-orang yang masih tinggal di

segala tempat ke mana Aku menghalau
mereka, akan lebih suka mati daripada
hidup," demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.

Dosa dan Hukumannya (8:4-17)

4 Katakanlah kepada mereka, "Beginilah
firman ALLAH, Masakan orang jatuh
dan tidak bangun lagi? Masakan orang
berpaling dan tidak berbalik lagi?
5 Mengapa rakyat ini berpaling?
Mengapa Yerusalem berpaling terus-
menerus? Mereka berpegang kepada
tipu daya dan menolak untuk berbalik.
6 Aku telah memperhatikan dan
mendengarkan, tetapi mereka tidak
berkata jujur. Tak seorang pun menyesali
kejahatannya dengan berkata, 'Apa
yang telah kulakukan?' Semua orang
berpaling kepada gaya hidupnya sendiri,
seperti kuda menghambur ke dalam
peperangan.

7 Bahkan burung ranggung di udara
tahu musimnya. Burung tekukur, burung
layang-layang, dan burung bangau
tetap ingat masa kedatangannya, tetapi
umat-Ku tidak mengetahui hukum
ALLAH.
8 Bagaimana mungkin kamu berkata,
‘Kami orang bijak. Kami memiliki hukum
ALLAH’? Ketahuilah, pena dusta para
juru tulis telah membuat hukum itu
menjadi dusta.
9 Orang-orang bijak akan malu, mereka
terkejut lalu tertangkap. Sesungguhnya,
mereka telah menolak firman ALLAH.
Hikmat apakah yang ada pada mereka?
10 Sebab itu Aku akan menyerahkan istri
mereka kepada orang lain, dan ladang-
ladang mereka kepada orang-orang
yang akan merebutnya. Dari yang kecil
sampai yang besar, semuanya mengejar
laba. Dari nabi sampai imam, semuanya
melakukan penipuan.

11 Mereka mengobati luka putri umat-
Ku dengan menganggapnya ringan, kata
mereka, “Damai, damai!” Padahal tidak
ada damai.
12 Malukah mereka ketika mereka
melakukan kekejian? Tidak, mereka tidak
malu sama sekali! Mereka bahkan tidak
menyadari aib mereka. Sebab itu mereka
akan jatuh di antara orang-orang yang
jatuh, mereka akan terantuk pada waktu
Aku menghukum mereka,” demikianlah
firman ALLAH.
13 “Aku akan menghabisi mereka sama
sekali,” demikianlah firman ALLAH.
“Tidak ada lagi buah pada pohon
anggur. Tidak ada lagi buah pada pohon
ara, dedaunan akan luruh. Apa yang
Kukaruniakan kepada mereka akan
lenyap.”
14 Mengapa kita duduk-duduk saja?
Berkumpullah dan marilah kita masuk
ke kota-kota yang berkubu, lalu binasa

di sana! ALLAH, Tuhan kita, telah
membinasakan kita, dan memberi kita
minum air beracun, sebab kita telah
berdosa terhadap ALLAH.
15 Kita mengharapkan damai,
tetapi tidak ada sesuatu yang baik,
mengharapkan waktu kesembuhan,
tetapi yang ada hanya kengerian.
16 “Dengus kuda musuh terdengar dari
Dan. Karena bunyi ringkikan kuda jantan
mereka, seluruh negeri gemetar. Mereka
datang melahap negeri itu dan segala
isinya, kota dan penduduknya.
17 Lihat, Aku melepas ular-ular ke
tengah-tengah kamu, yaitu ular berbisa
yang tidak dapat dimanterai, dan kamu
akan dipagutnya,” demikianlah firman
ALLAH.

Ratapan atas Yuda dan Yerusalem (8:18-9:11)

18 Ya Penghiburku dalam kedukaan,
hatiku lemah.
19 Dengar! Suara teriakan putri
bangsaku dari negeri yang jauh: “Tidak
hadirkah ALLAH di Sion? Tidak hadirkah
Rajanya di dalamnya?” “Mengapa
mereka membangkitkan murka-Ku
dengan patung-patung ukiran mereka,
dengan berhala-berhala bangsa asing?”
20 “Musim menuai sudah berlalu,
musim panas sudah berakhir, tetapi kita
belum diselamatkan juga.”
21 Karena luka putri bangsaku, aku
pun luka. Aku berkabung, kengerian
mencekam aku.
22 Tidak adakah balsam di Gilead?
Tidak adakah tabib di sana? Mengapa
belum datang juga kesembuhan putri
bangsaku?

9 [1] Andai kepalaku mata air dan
mataku pancuran air mata, maka
siang malam aku akan menangisi
orang-orang yang terbunuh dari putri
bangsaku.
[2] Andai kudapatkan di padang belantara
tempat bermalam bagi orang yang
sedang dalam perjalanan, maka aku
akan meninggalkan bangsaku dan pergi
dari mereka, karena mereka semua
pezina, kumpulan para pengkhianat.
[3] "Mereka melenturkan lidah seperti
busur panah, untuk berdusta. Mereka
menjadi kuat di negeri, tetapi bukan
demi kebenaran. Mereka beranjak dari
kejahatan kepada kejahatan, dan Aku
tidak mereka kenal," demikianlah firman
ALLAH.
[4] "Biarlah setiap orang berjaga-
jaga terhadap kawannya dan tidak
mempercayai saudara mana pun, karena
setiap saudara akan sangat memperdaya

dan setiap kawan akan pergi ke sana
kemari sebagai pemfitnah.
5 Setiap orang menipu kawannya dan
tidak berkata benar. Mereka telah
melatih lidah untuk berkata dusta,
mereka melelahkan diri untuk berbuat
bengkok.
6 Engkau tinggal di tengah-tengah tipu
daya. Karena tipu daya itu, mereka tidak
mau mengenal Aku," demikianlah firman
ALLAH.
7 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, "Sesungguhnya,
Aku akan memurnikan dan menguji
mereka, karena apa lagi yang dapat
Kulakukan terhadap putri umat-Ku?
8 Lidah mereka adalah anak panah yang
membunuh, tipu daya diucapkannya.
Dengan mulutnya orang berbicara damai
kepada sesamanya, tetapi dalam hatinya
ia menyiapkan penyergapan.

9 Masakan Aku tidak menghukum
mereka karena hal-hal ini?” demikianlah
firman ALLAH, “masakan Aku tidak
menuntut balas kepada bangsa yang
seperti ini?
10 Aku akan menyaringkan tangisan
dan lagu perkabungan karena gunung-
gunung, begitu pula ratapan karena
padang-padang rumput di padang
belantara, sebab semuanya sudah
tandus sehingga tidak ada orang yang
melintasinya, dan suara ternak tidak
terdengar lagi. Baik burung-burung
di udara maupun binatang-binatang,
semuanya telah pergi lari.
11 Aku akan menjadikan Yerusalem
timbunan puing, sarang kawanan
serigala. Aku akan menjadikan kota-kota
Yuda sunyi sepi, tanpa penduduk.”

Ancaman Keruntuhan dan Pembuangan (9:12-22)

12 Siapakah orang yang cukup bijak
untuk mengerti hal ini? Kepada siapakah
firman ALLAH disampaikan supaya ia
dapat memberitahukannya? Mengapa
negeri ini binasa dan tandus seperti
padang belantara sehingga tidak ada
yang melintasinya?
13 Firman ALLAH, “Karena mereka
mengabaikan hukum-Ku yang telah
Kuberikan kepada mereka. Mereka
tidak mematuhi Aku dan tidak hidup
mengikutinya.
14 Mereka malah mengikuti kedegilan
hatinya dan mengikuti dewa-dewa Baal,
seperti yang diajarkan nenek moyang
mereka kepada mereka.”
15 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil, “Sesungguhnya,

Aku akan memberi bangsa ini makan
tanaman pahit dan minum air beracun.
16 Aku akan mencerai-beraikan mereka
di antara bangsa-bangsa yang tidak
dikenal oleh mereka atau oleh nenek
moyang mereka. Aku akan menyuruh
pedang mengejar mereka sampai Aku
menghabisi mereka.”
17 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, “Perhatikanlah!
Panggillah perempuan-perempuan
peratap supaya mereka datang.
Suruhlah orang menjemput perempuan-
perempuan bijak supaya mereka
datang.
18 Biarlah mereka bersegera dan
menyaringkan lagu perkabungan karena
kita, supaya mata kita meneteskan
air mata, dan kelopak mata kita
mencucurkan air.
19 Bunyi lagu perkabungan terdengar
dari Sion: ‘Betapa rusaknya kami! Kami

sangat malu! Kami harus meninggalkan
negeri kami, sebab tempat kediaman
kami dirobohkan orang.’”
20 Tetapi dengarlah firman ALLAH, hai
kaum perempuan, dan biarlah telingamu
menerima firman yang disampaikan-Nya
sendiri. Ajarkanlah lagu perkabungan
kepada anak-anak perempuanmu,
ajarkanlah ratapan seorang kepada yang
lain.
21 Maut telah memanjat ke jendela-
jendela kita, masuk ke dalam puri-puri
kita, untuk melenyapkan kanak-kanak
dari jalanan, para pemuda dari
tempat-tempat umum.
22 Katakanlah, “Beginilah firman
ALLAH, ‘Mayat-mayat manusia akan
bergelimpangan seperti pupuk di
permukaan ladang, seperti berkas
gandum di belakang orang yang menuai,
tanpa ada yang mengumpulkan.’”

Mengenal Allah Kebahagiaan Manusia (9:23-26)

23 Beginilah firman ALLAH, “Janganlah
orang bijak memegahkan diri karena
kebijaksanaannya, janganlah orang kuat
memegahkan diri karena kekuatannya,
janganlah orang kaya memegahkan diri
karena kekayaannya,
24 tetapi siapa hendak memegahkan
diri, biarlah ia memegahkan diri karena
hal ini: bahwa ia memahami dan
mengenal Aku, bahwa Akulah ALLAH,
yang menunjukkan kasih abadi, keadilan,
dan kebenaran di bumi. Sungguh, hal-hal
itulah yang Kusukai,” demikianlah firman
ALLAH.
25 “Sesungguhnya, waktunya akan
datang,” demikianlah firman ALLAH,
“bahwa Aku menghukum semua orang
yang dikhitan kulit khatannya saja,

26 yaitu orang Mesir, orang Yuda, orang
Edom, bani Amon, orang Moab, dan
semua orang yang memotong tepi
rambutnya, yang tinggal di padang
belantara. Semua bangsa itu sebenarnya
tidak berkhitan, bahkan seluruh kaum
keturunan Israil pun tidak berkhitan
hatinya."

Tuhan yang Hidup dan Berhala-berhala (10:1-16)

10 1 Dengarlah firman yang
disampaikan ALLAH kepadamu,
hai kaum keturunan Israil!
2 Beginilah firman ALLAH, "Jangan
belajar cara hidup bangsa-bangsa lain,
jangan kecut hati melihat tanda-tanda di
langit biarpun bangsa-bangsa itu kecut
hati melihatnya.
3 Sesungguhnya, kebiasaan bangsa-
bangsa itu sia-sia adanya. Sebatang
pohon dari hutan ditebang orang, lalu

tangan seorang tukang mengerjakannya
dengan kapak.
4 Orang menghiasnya dengan perak dan
emas, lalu memperkuatnya dengan paku
dan palu supaya tidak goyang.
5 Berhala itu seperti orang-orangan di
kebun mentimun, tidak dapat berbicara.
Ia harus diusung karena tidak dapat
melangkah. Jangan takut kepadanya,
karena ia tidak dapat berbuat jahat dan
juga tidak dapat berbuat baik.
6 Tidak ada yang seperti Engkau,
ya ALLAH! Engkau Mahabesar dan
nama-Mu besar oleh keperkasaan.
7 Siapakah yang tidak takut kepada-Mu,
ya Raja bangsa-bangsa? Sungguh, sikap
itulah yang layak ditujukan kepada-Mu,
karena di antara semua orang bijak dari
bangsa-bangsa dan di dalam seluruh
kerajaan mereka, tidak ada yang seperti
Engkau.

8 Mereka itu semata-mata dungu dan
bodoh, diajari berhala-berhala yang
hanya kayu belaka.
9 Perak tempaan dibawa dari Tarsis
dan emas dari Ufas. Berhala itu buatan
tukang dan buatan tangan pandai emas.
Pakaiannya adalah kain biru dan kain
ungu, semuanya buatan para ahli.
10 Tetapi ALLAH adalah Tuhan yang
benar, Dialah Tuhan yang hidup dan
Raja yang kekal. Bumi guncang karena
murka-Nya dan bangsa-bangsa tidak
dapat menanggung amarah-Nya.
11 Beginilah harus kamu katakan
kepada mereka, “Dewa-dewa yang tidak
menjadikan langit dan bumi akan lenyap
dari bumi dan dari kolong langit ini.”
12 Allah menjadikan bumi dengan
kuasa-Nya. Ditegakkan-Nya dunia
dengan hikmat-Nya dan dibentangkan-
Nya langit dengan pengertian-Nya.

13 Ketika Ia memperdengarkan suara-
Nya, riuhlah air di langit. Ia menaikkan
kabut dari ujung bumi, dibuat-Nya kilat
menyertai hujan, dan dikeluarkan-Nya
angin dari perbendaharaan-Nya.
14 Semua manusia itu dungu dan tidak
berpengetahuan. Semua pandai emas
menjadi malu karena patung ukirannya.
Patung tuangannya adalah kebohongan,
tidak ada napas di dalamnya.
15 Semua itu kesia-siaan belaka,
pekerjaan yang menjadi bahan ejekan,
yang akan binasa pada waktu dihukum.
16 Tetapi Dia yang menjadi Pusaka
Yakub tidaklah demikian, karena Dialah
yang membentuk segala sesuatu, dan
Israil adalah suku milik pusaka-Nya.
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah
nama-Nya.

Yuda Menjadi Sunyi Sepi (10:17-25)

17 Kumpulkanlah barang-barangmu dari
negeri ini, hai orang-orang yang hidup
dalam pengepungan,
18 karena beginilah firman ALLAH,
“Ketahuilah, kali ini Aku akan
melontarkan penduduk negeri ini
dan Aku akan menyesakkan mereka,
supaya mereka tahu rasa.”
19 Celakalah aku karena lukaku!
Cederaku berat! Aku berkata, “Sungguh,
inilah kesakitan yang harus kutanggung.”
20 Kemahku rusak, semua talinya putus.
Anak-anakku telah pergi meninggalkan
aku dan tidak ada lagi. Tidak ada lagi
yang akan membentangkan kemahku
atau memasangkan kain-kain tendaku.
21 Para gembala menjadi dungu dan
tidak mencari petunjuk ALLAH. Sebab
itu mereka tidak berhasil, dan seluruh
ternak gembalaan mereka tercerai berai.

22 Dengar, suatu kabar datang: Ada
kegemparan besar dari tanah utara yang
akan membuat kota-kota Yuda menjadi
sunyi sepi, menjadi sarang kawanan
serigala.
23 Aku tahu, ya ALLAH, bahwa manusia
tidak berkuasa atas jalan hidupnya
sendiri, dan orang yang berjalan tidak
berkuasa menetapkan langkahnya.
24 Didiklah aku, ya ALLAH, tetapi dengan
sepatutnya, jangan dengan murka-Mu,
supaya aku tidak Kautiadakan.
25 Curahkanlah murka-Mu ke atas
bangsa-bangsa yang tidak mengenal
Engkau dan ke atas kaum yang
tidak menyerukan nama-Mu, karena
mereka telah melahap Yakub. Mereka
melahapnya, menghabisinya, dan
menjadikan kediamannya sunyi.

Perjanjian Allah Diingkari (11:1-17)

11 1 Demikianlah firman yang turun
dari ALLAH kepada Yeremia,
2 "Dengarlah perkataan-perkataan
perjanjian ini dan sampaikanlah itu
kepada orang Yuda serta kepada
penduduk Yerusalem.
3 Katakan kepada mereka, 'Beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani
Israil: Terkutuklah orang yang tidak mau
mendengarkan perkataan-perkataan
perjanjian ini,
4 yang telah Kuperintahkan kepada
nenek moyangmu pada waktu
Aku membawa mereka keluar dari
Tanah Mesir, dari dapur peleburan
besi. Firman-Ku: Patuhilah Aku dan
bertindaklah menurut segala sesuatu
yang Kuperintahkan kepadamu, maka
kamu akan menjadi umat-Ku dan Aku
akan menjadi Tuhanmu.

5 Dengan begitu Aku akan menepati
sumpah yang telah Kuberikan kepada
nenek moyangmu untuk mengaruniakan
kepada mereka suatu negeri yang
berlimpah susu dan madu, sebagaimana
nyata pada hari ini.’” Lalu aku menjawab,
“Amin, ya ALLAH!”
6 Firman ALLAH kepadaku, “Serukanlah
segala perkataan ini di kota-kota Yuda
dan di jalan-jalan Yerusalem. Katakan,
‘Dengarkanlah perkataan-perkataan
perjanjian ini dan lakukanlah itu!
7 Aku sungguh-sungguh mengingatkan
nenek moyangmu pada waktu Aku
menuntun mereka keluar dari Tanah
Mesir. Sampai hari ini pun Aku
terus-menerus mengingatkan mereka
demikian, “Patuhilah Aku.”
8 Tetapi mereka tidak mau mendengar
dan tidak mau memasang telinga.
Sebaliknya, setiap orang mengikuti
kedegilan hatinya yang jahat. Sebab itu

Aku mendatangkan atas mereka segala perkataan perjanjian ini, yang telah Kuperintahkan untuk dilakukan tetapi tidak mereka lakukan.’”

9 ALLAH berfirman kepadaku, “Ada suatu persekongkolan di antara orang Yuda dan penduduk Yerusalem.

10 Mereka telah berpaling kepada kesalahan bapak-bapak pendahulu mereka yang tidak mau mendengarkan firman-Ku. Mereka mengikuti ilah-ilah lain untuk beribadah kepadanya. Kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda telah mengingkari perjanjian-Ku, yang telah Kuikat dengan nenek moyang mereka.”

11 Sebab itu beginilah firman ALLAH, “Ketahuilah, Aku akan mendatangkan atas mereka malapetaka yang tidak dapat mereka elakkan. Mereka akan berseru kepada-Ku, tetapi Aku tidak akan mendengarkan mereka.

12 Kota-kota Yuda dan penduduk
Yerusalem akan pergi dan berseru
kepada dewa-dewa yang mereka
sembah dengan membakar dupa, tetapi
semua itu sama sekali tidak dapat
menyelamatkan mereka pada masa
kesusahan mereka.
13 Sebanyak jumlah kotamu,
demikianlah banyaknya dewamu,
hai Yuda. Sebanyak jalan-jalan di
Yerusalem, demikianlah banyaknya
mazbah yang kamu dirikan bagi berhala
kehinaan itu, yaitu mazbah dupa bagi
Dewa Baal.
14 Mengenai engkau, jangan berdoa
bagi bangsa ini. Jangan panjatkan
permohonan atau doa bagi mereka,
karena Aku tidak mau mendengar pada
waktu mereka berseru kepada-Ku dalam
kesusahan mereka.
15 Apa urusan dia yang Kukasihi di
dalam Bait-Ku, sedang dia mengerjakan

muslihat dengan banyak orang dan
daging yang suci sudah hilang darinya?
Apabila engkau berbuat jahat, barulah
engkau bersukaria.
16 ALLAH pernah memberimu nama:
‘Pohon zaitun rimbun yang elok rupa
buahnya.’ Tetapi dengan bunyi keriuhan
yang besar Ia akan menyulutnya dengan
api, dan ranting-rantingnya pun akan
patah.
17 ALLAH, Tuhan semesta alam, yang
menanam engkau, telah menentukan
malapetaka atasmu karena kejahatan
yang dilakukan kaum keturunan Israil
dan kaum keturunan Yuda; mereka
membangkitkan murka-Ku dengan
membakar dupa kepada Dewa Baal.”

Nyawa Nabi Yeremia Terancam di Anatot (11:18-23)

18 ALLAH telah memberitahukan hal itu
kepadaku, sehingga aku mengetahuinya.

Pada waktu itu Engkau, ya Allah,
menunjukkan kepadaku perbuatan
mereka.
19 Tetapi aku ini seperti anak domba
jinak yang dibawa untuk disembelih.
Aku tidak tahu bahwa mereka membuat
rencana menentang aku. Kata mereka,
“Mari kita musnahkan pohon itu dengan
buah-buahnya! Mari kita lenyapkan dia
dari negeri orang-orang yang hidup,
supaya namanya tidak diingat lagi!”
20 Ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
yang menghakimi dengan benar, yang
menguji batin dan hati, biarlah kulihat
pembalasan-Mu terhadap mereka,
karena kepada-Mulah kunyatakan
perkaraku.
21 “Sebab itu beginilah firman ALLAH
tentang orang-orang Anatot yang
mengincar nyawamu dengan berkata,
‘Jangan bernubuat atas nama ALLAH,

supaya jangan engkau mati oleh tangan kami’ --
22 sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, ‘Sesungguhnya,
Aku akan menghukum mereka. Para
pemuda akan mati oleh pedang,
anak-anak mereka baik laki-laki maupun
perempuan akan mati oleh bencana
kelaparan.
23 Tidak akan ada yang tersisa dari
mereka, karena Aku akan mendatangkan
malapetaka atas orang-orang Anatot
pada tahun penghukuman mereka.’”

Keluhan Nabi Yeremia (12:1-4)

12 1 Engkaulah yang benar, ya
ALLAH, apabila aku berbantah
dengan Engkau. Namun, aku ingin
berbicara dengan Engkau tentang
keadilan: Mengapa beruntung hidup
orang fasik? Mengapa tenang semua
orang yang berbuat khianat?

2 Engkau menanam mereka, dan
mereka pun berakar. Mereka tumbuh,
bahkan menghasilkan buah. Engkau
dekat di mulut mereka, tetapi jauh dari
batin mereka.
3 Engkau mengenal aku, ya ALLAH.
Engkau melihat aku dan menguji
bagaimana hatiku terhadap Engkau.
Seretlah mereka keluar seperti kambing
domba yang akan dibantai, dan
khususkanlah mereka untuk hari
penyembelihan.
4 Berapa lama lagi negeri ini akan
berkabung dan tumbuh-tumbuhan layu
di segala padang? Karena kejahatan
penduduknya, binatang-binatang dan
burung-burung pun lenyap. Orang-orang
itu berpikir, “Ia tidak akan melihat
kesudahan kita.”

Jawaban Allah (12:5-17)

5 “Jika dalam perlombaan lari dengan
pejalan kaki saja engkau sudah
kelelahan, bagaimana engkau dapat
bertanding melawan kuda? Jika engkau
mengandalkan negeri yang damai, apa
yang akan kaulakukan di belukar Sungai
Yordan?
6 Saudara-saudaramu dan kaum
keluargamu sendiri -- mereka
mengkhianati engkau, mereka
berseru kuat-kuat di belakangmu. Jangan
percayai mereka, sekalipun mereka
berbicara manis kepadamu.
7 Aku telah membengkalaikan Bait-Ku,
dan telah membuang milik pusaka-Ku.
Aku telah menyerahkan buah hati-Ku ke
dalam tangan musuhnya.
8 Milik pusaka-Ku telah menjadi
seperti singa di hutan bagi-Ku.
Diperdengarkannya aumannya

menentang Aku, sebab itu Aku membenci dia.
9 Masakan milik pusaka-Ku menjadi seperti elang burik bagi-Ku? Masakan burung-burung pemangsa mengerumuni dia? Pergilah, kumpulkanlah segala binatang liar, dan bawalah semua itu untuk melahap dia!
10 Banyak gembala merusak kebun anggur-Ku. Mereka menginjak-injak tanah-Ku, dan membuat tanah-Ku yang indah menjadi padang belantara yang sunyi sepi.
11 Mereka telah menjadikannya sunyi, sunyi sepi dan berkabung di hadapan-Ku! Seluruh negeri sunyi, sebab tidak ada orang yang memperhatikannya.
12 Para pembinasa datang ke atas semua bukit gundul di padang belantara, karena pedang ALLAH melahap ujung negeri yang satu sampai ke ujung

yang lain. Tidak ada damai bagi semua manusia.
13 Mereka menabur gandum, tetapi menuai semak duri. Mereka bersusah payah tanpa mendapat faedah. Merasa malulah karena hasil tanahmu, karena murka ALLAH yang menyala-nyala.”
14 Beginilah firman ALLAH, “Mengenai semua tetangga-Ku yang jahat, yang mengusik milik pusaka yang telah Kukaruniakan kepada umat-Ku Israil, sesungguhnya Aku akan mencabut mereka dari tanah mereka dan Aku akan mencabut kaum keturunan Yuda dari tengah-tengah mereka.
15 Tetapi nanti, setelah Aku mencabut mereka, Aku akan kembali mengasihani mereka. Aku akan mengembalikan mereka kepada milik pusakanya masing-masing serta ke negerinya masing-masing.

16 Nanti, jika mereka sungguh-sungguh
belajar cara hidup umat-Ku sehingga
bersumpah demi nama-Ku, ‘Demi ALLAH,
Tuhan yang hidup’ -- sebagaimana dulu
mereka mengajari umat-Ku untuk
bersumpah demi Dewa Baal -- maka
mereka akan dibangun di tengah-tengah
umat-Ku.
17 Tetapi jika mereka tidak mau
mendengar, maka Aku akan sungguh-
sungguh mencabut bangsa yang
demikian dan membinasakannya,”
demikianlah firman ALLAH.

Ikat Pinggang yang Jadi Lapuk (13:1-11)

13 1 Beginilah firman ALLAH
kepadaku, “Pergilah, belilah ikat
pinggang dari kain lenan. Kenakanlah
pada pinggangmu, tetapi jangan sampai
terkena air!”

2 Maka aku pun membeli ikat pinggang
sesuai dengan firman ALLAH, lalu
mengenakannya pada pinggangku.
3 Kemudian untuk kedua kalinya
turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
4 “Ambillah ikat pinggang yang telah
kaubeli, yang ada pada pinggangmu itu.
Segeralah pergi ke Sungai Efrat, dan
sembunyikanlah ikat pinggang itu di
sana, di celah-celah bukit batu.”
5 Maka pergilah aku menyembunyikan
ikat pinggang itu di tepi Sungai Efrat,
seperti yang diperintahkan ALLAH
kepadaku.
6 Setelah lewat beberapa waktu, ALLAH
berfirman kepadaku, “Segeralah pergi ke
Sungai Efrat dan ambillah dari sana ikat
pinggang yang Kusuruh kausembunyikan
di sana!”
7 Maka aku pun pergi ke Sungai Efrat.
Kulakukan penggalian dan kuambil

ikat pinggang itu dari tempat aku
menyembunyikannya. Ternyata ikat
pinggang itu sudah lapuk, tidak berguna
untuk apa pun.
8 Kemudian turunlah firman ALLAH
kepadaku,
9 "Beginilah firman ALLAH,
'Demikianlah kelak Kutiadakan
kecongkakan Yuda dan kecongkakan
besar Yerusalem.
10 Bangsa yang jahat ini -- yang
enggan mendengarkan firman-Ku,
yang menuruti kedegilan hatinya dan
mengikuti ilah-ilah lain untuk beribadah
dan sujud menyembah kepadanya --
akan menjadi seperti ikat pinggang ini,
yang tidak berguna untuk apa pun.
11 Seperti ikat pinggang yang melekat
pada pinggang seseorang, demikianlah
tadinya Aku melekatkan seluruh kaum
keturunan Israil dan seluruh kaum
keturunan Yuda pada-Ku,' demikianlah

firman ALLAH, ‘supaya mereka menjadi suatu umat yang ternama, terpuji, dan terhormat bagi-Ku. Tetapi mereka tidak mau mendengar.’”

Buyung Anggur yang Dipecahkan (13:12-14)

12 “Katakanlah kepada mereka firman ini, ‘Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur.’ Jika mereka berkata kepadamu, ‘Masakan kami tidak tahu bahwa setiap buyung harus dipenuhi dengan anggur?’
13 maka katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan memenuhi seluruh penduduk negeri ini -- para raja yang duduk di atas takhta Daud, para imam, para nabi, dan seluruh penduduk Yerusalem -- dengan kemabukan.

14 Aku akan menghempaskan mereka
satu sama lain, ayah dan anak sekaligus,
demikianlah firman ALLAH. Aku akan
membinasakan mereka tanpa rasa
sayang, tanpa rasa iba, dan tanpa belas
kasihan."

Peringatan dan Ancaman (13:15-27)

15 Dengarlah dan pasanglah telingamu!
Jangan sombong, karena ALLAH telah
berfirman.
16 Muliakanlah ALLAH, Tuhanmu,
sebelum Ia mendatangkan kegelapan
dan sebelum kakimu terantuk di
atas pegunungan pada waktu senja.
Kamu mengharapkan terang, tetapi Ia
mengubahnya menjadi bayang-bayang
maut. Ia menjadikannya kelam pekat.
17 Tetapi jika kamu tidak mau
mendengar, aku akan menangisi
kesombonganmu di tempat
tersembunyi. Aku akan menangis

tersedu-sedu dan meneteskan air mata,
karena kawanan domba ALLAH telah
ditawan.
18 Katakanlah kepada raja dan kepada
ibu suri, “Duduklah di tempat yang
rendah karena perhiasan kepalamu
telah diturunkan, yaitu mahkota
kemuliaanmu.”
19 Kota-kota di Tanah Negeb ditutup
dan tidak ada yang dapat membukanya.
Seluruh Yuda diangkut ke tempat
pembuangan, semuanya diangkut ke
tempat pembuangan.
20 Layangkanlah pandang dan lihatlah
orang-orang yang datang dari utara! Di
manakah kawanan ternak yang diberikan
kepadamu, kawanan kambing domba
yang kaumegahkan itu?
21 Apakah yang akan kaukatakan apabila
diangkat menjadi kepalamu orang-orang
yang kaulatih menjadi sekutumu?
Tidakkah rasa sakit akan mencekam

engkau seperti halnya perempuan yang melahirkan?

22 Jika engkau bertanya-tanya dalam hatimu, “Mengapa hal-hal ini terjadi atasku?” Itu adalah karena banyaknya kesalahanmu, sehingga ujung kainmu disingkapkan dan engkau diperkosa.

23 Dapatkah orang Etiopia mengubah kulitnya, atau macan tutul mengubah bintiknya? Jika dapat, maka kamu pun yang biasa berbuat jahat akan dapat berbuat baik.

24 “Aku akan mencerai-beraikan mereka seperti tunggul jerami yang diterbangkan angin padang belantara.

25 Inilah nasibmu, bagian yang telah Kutakar untukmu,” demikianlah firman ALLAH, “sebab engkau telah melupakan Aku dan mempercayai dusta.

26 Aku pun akan menyingkapkan ujung kainmu sampai ke mukamu sehingga aibmu kelihatan,

27 yaitu perzinaanmu dan ringkikan
binalmu, persundalanmu yang mesum
di atas bukit-bukit di padang. Aku telah
melihat perbuatanmu yang menjijikkan
itu. Celakalah engkau, hai Yerusalem!
Berapa lama lagi engkau tidak mau
disucikan?

Mengenai Musim Kering (14:1-15:4)

14 1 Demikianlah firman ALLAH yang
turun kepada Yeremia mengenai
musim kering,
2 "Yuda berkabung, pintu-pintu
gerbangnya merana. Mereka berdukacita
sambil terduduk di tanah, jeritan
Yerusalem naik ke langit.
3 Para pemukanya menyuruh pelayan-
pelayannya mencari air. Mereka pergi ke
sumur-sumur tetapi tidak mendapatkan
air, lalu pulang dengan wadah-wadah
kosong. Mereka kecewa dan malu, lalu
menyelubungi kepala mereka.

4 Tanah retak-retak, karena hujan tidak
turun di negeri. Para petani kecewa, lalu
menyelubungi kepala mereka.
5 Bahkan rusa betina di padang beranak
lalu meninggalkan anaknya, sebab tidak
ada rumput muda.
6 Keledai-keledai liar berdiri di atas
bukit-bukit gundul, terengah-engah
seperti serigala. Mata mereka sayu,
sebab tidak ada tumbuh-tumbuhan."
7 Sekalipun kesalahan-kesalahan kami
bersaksi menentang kami, bertindaklah
demi nama-Mu, ya ALLAH, karena
banyak kemurtadan kami. Kami telah
berdosa kepada-Mu.
8 Ya Pengharapan orang Israil,
Penyelamatnya pada masa kesesakan,
mengapa Engkau seperti pendatang
di negeri ini, seperti orang dalam
perjalanan yang hanya singgah untuk
bermalam?

9 Mengapa Engkau seperti orang yang
terperanjat, seperti kesatria yang tidak
sanggup menyelamatkan? Padahal
Engkau hadir di antara kami, ya ALLAH,
dan nama-Mu diserukan atas kami.
Janganlah tinggalkan kami!”
10 Beginilah firman ALLAH tentang
bangsa ini, “Memang mereka suka
mengembara dan tidak menahan
kaki mereka. Sebab itu ALLAH tidak
berkenan kepada mereka. Sekarang, Ia
akan mengingat kesalahan mereka dan
menghukum dosa mereka.”
11 Firman ALLAH kepadaku, “Jangan
berdoa untuk kebaikan bangsa ini!
12 Sekalipun mereka berpuasa,
Aku tidak akan mendengar
permohonan mereka. Sekalipun
mereka mempersembahkan kurban
bakaran dan persembahan bahan
makanan, Aku tidak akan berkenan
kepada mereka. Sebaliknya, Aku akan

menghabisi mereka dengan pedang,
bencana kelaparan, dan penyakit
sampar."
13 Lalu aku berkata, "Aduh, ya ALLAH,
ya Rabbi, sesungguhnya para nabi telah
berkata kepada mereka, 'Kamu tidak
akan melihat pedang dan tidak akan
mengalami bencana kelaparan, tetapi
Aku akan mengaruniakan kepadamu
kedamaian yang mantap di tempat ini.'"
14 Firman ALLAH kepadaku, "Para nabi
itu menyampaikan ramalan dusta atas
nama-Ku! Aku tidak mengutus mereka,
tidak memerintahkan mereka, dan tidak
berfirman kepada mereka. Ramalan
yang mereka beri kepadamu adalah dari
penglihatan bohong, tenungan kosong,
dan tipu daya hati mereka sendiri.
15 Sebab itu beginilah firman ALLAH
mengenai para nabi yang menyampaikan
ramalan atas nama-Ku itu: Aku tidak
mengutus mereka, tetapi mereka

berkata, ‘Pedang dan bencana kelaparan tidak akan melanda negeri ini.’ Para nabi itu akan dihabisi oleh pedang dan bencana kelaparan.

16 Rakyat yang menerima ramalan mereka akan dicampakkan ke jalan-jalan Yerusalem oleh bencana kelaparan dan pedang. Tidak ada yang akan menguburkan mereka, istri mereka, anak-anak mereka baik laki-laki maupun perempuan. Aku akan mencurahkan kejahatan mereka ke atas mereka.”

17 Sampaikanlah perkataan ini kepada mereka, “Biarlah mataku meneteskan air mata siang dan malam tanpa henti, karena anak dara, putri bangsaku, mendapat luka parah, cedera yang amat berat.

18 Jika aku keluar ke padang, tampaklah orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Jika aku memasuki kota, tampaklah orang-orang yang menderita oleh

bencana kelaparan. Baik nabi maupun
imam berkelana ke negeri yang tidak
mereka kenal.”
19 Apakah Engkau sudah menolak
Yuda sama sekali? Apakah hati-Mu
sudah muak kepada Sion? Mengapa
Engkau memukul kami, sehingga tidak
ada kesembuhan bagi kami? Kami
mengharapkan damai, tetapi tidak
ada sesuatu yang baik, mengharapkan
waktu kesembuhan, tetapi hanya ada
kengerian.
20 Ya ALLAH, kami menyadari kefasikan
kami dan kesalahan nenek moyang kami.
Sungguh, kami telah berdosa terhadap
Engkau.
21 Demi nama-Mu, janganlah kiranya
Engkau menolak kami, jangan hinakan
takhta kemuliaan-Mu. Ingatlah kiranya
perjanjian-Mu dengan kami, jangan
batalkan.

22 Adakah di antara berhala bangsa-
bangsa itu yang dapat menurunkan
hujan? Dapatkah langit sendiri
menurunkan hujan lebat? Bukankah
Engkau yang membuatnya, ya ALLAH, ya
Tuhan kami? Kami berharap kepada-Mu,
karena Engkaulah yang membuat semua
itu.

15 1 ALLAH berfirman kepadaku,
"Sekalipun Musa dan Samuil
menghadap hadirat-Ku, hati-Ku tidak
akan tertuju kepada bangsa ini.
Enyahkanlah mereka dari hadirat-Ku,
biarlah mereka pergi!
2 Nanti, apabila mereka bertanya
kepadamu, 'Ke manakah kami harus
pergi?' jawablah mereka, 'Beginilah
firman ALLAH, "Yang ke maut, ke
mautlah! Yang ke pedang, ke pedanglah!
Yang ke bencana kelaparan, ke
bencana kelaparanlah! Yang ke tempat
penawanan, ke tempat penawananlah!"'

3 Aku akan menentukan atas mereka
empat hal," demikianlah firman
ALLAH, "pedang untuk membunuh,
anjing-anjing untuk menyeret-nyeret,
burung-burung di udara dan binatang-
binatang di bumi untuk memakan serta
memusnahkan.
4 Aku akan menjadikan mereka suatu
kedahsyatan bagi semua kerajaan di
bumi karena hal yang dilakukan Manasye
bin Hizkia, raja Yuda, di Yerusalem."

Kedahsyatan yang Ditimbulkan Perang (15:5-9)

5 "Siapakah yang akan menyayangkan
engkau, hai Yerusalem? Siapakah yang
akan berdukacita karena engkau?
Siapakah yang akan singgah menanyakan
keadaanmu?
6 Engkau telah menolak Aku,"
demikianlah firman ALLAH, "engkau
berpaling pergi. Sebab itu Aku

mengulurkan tangan-Ku melawan
engkau dan membinasakan engkau. Aku
tidak lagi berbelaskasihan.
7 Aku menampi mereka dengan nyiru
di pintu-pintu gerbang negeri itu. Aku
membuat mereka kehilangan anak, Aku
membinasakan umat-Ku. Mereka tidak
juga bertobat dari perilaku mereka.
8 Aku membuat janda-janda mereka
lebih banyak daripada pasir di laut.
Aku mendatangkan pembinasa pada
tengah hari kepada ibu anak-anak muda.
Dengan tiba-tiba Aku menimpakan atas
mereka kesakitan dan kegentaran.
9 Meranalah perempuan yang
sudah tujuh kali melahirkan, dan
mengembuskan napasnya yang terakhir.
Mataharinya terbenam selagi hari
siang, ia mendapat malu dan cela. Sisa
mereka akan Kuserahkan kepada pedang
di depan musuh-musuh mereka,”
demikianlah firman ALLAH.

Pergumulan Batin Nabi Yeremia (15:10-21)

10 Celakalah aku, ya ibuku, karena
engkau melahirkan aku, seorang yang
menjadi pokok perbantahan, seorang
yang menjadi pokok pertengkaran bagi
seluruh negeri. Aku tidak memiutangi,
aku tidak berutang, tetapi mereka semua
mengutuki aku.
11 Firman ALLAH, “Sesungguhnya, Aku
akan membebaskan engkau dengan
maksud baik. Aku akan membuat
musuhmu memohon-mohon kepadamu
pada masa kesusahan dan pada masa
kesesakan.
12 Dapatkah orang mematahkan besi,
yaitu besi dari utara, atau tembaga?
13 Kekayaanmu dan perbendaharaanmu
akan Kuserahkan sebagai rampasan,
tanpa harga, karena segala dosamu di
seluruh daerahmu.

14 Aku akan membuat musuh-
musuhmu membawanya ke negeri yang
tidak kaukenal, karena dalam murka-Ku
telah tercetus api yang akan menyala
atasmu.”
15 Engkau Mahatahu, ya ALLAH, ingatlah
dan lawatlah kiranya aku. Adakanlah
pembalasan bagiku terhadap orang-
orang yang mengejar aku. Jangan cabut
nyawaku, karena Engkau panjang sabar.
Ketahuilah bahwa aku menanggung
celaan karena Engkau.
16 Ketika kudapati firman-Mu, aku
menikmatinya. Firman-Mu adalah
kegirangan bagiku dan kesukaan hatiku,
karena nama-Mu telah diserukan atasku
ya ALLAH, Tuhan semesta alam.
17 Aku tidak pernah duduk dalam
kumpulan orang yang bersenda gurau
atau bersukaria. Karena tekanan tangan-
Mu aku duduk sendirian, sebab Engkau
telah memenuhi aku dengan geram.

18 Mengapa deritaku terus berlanjut
dan lukaku sangat parah, tidak mau
sembuh? Sungguh, Engkau seperti
sungai yang menipu bagiku, air yang
tidak dapat dipercaya.
19 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
“Jika engkau mau bertobat, maka Aku
akan memulihkan engkau sehingga
engkau dapat mengabdi kepada-Ku.
Jika engkau mengutarakan apa yang
berharga, bukan apa yang hina, maka
engkau akan menjadi penyambung lidah
bagi-Ku. Orang-orang itu akan kembali
kepadamu, tetapi engkau tidak perlu
kembali kepada mereka.
20 Terhadap bangsa ini Aku akan
menjadikan engkau tembok berkubu
dari tembaga. Mereka akan berperang
melawan engkau tetapi tidak akan
mengalahkan engkau, karena Aku
menyertai engkau untuk menyelamatkan

dan melepaskan engkau," demikianlah
firman ALLAH.
21 "Aku akan melepaskan engkau dari
tangan orang-orang jahat, Aku akan
menebus engkau dari cengkeraman
orang-orang kejam."

Hukuman Allah atas Bangsa Itu (16:1-21)

16 1 Firman ALLAH turun kepadaku
demikian,
2 "Jangan nikahi seorang perempuan
dan jangan punyai anak laki-laki atau
anak perempuan di tempat ini."
3 Karena beginilah firman ALLAH
mengenai anak laki-laki dan anak
perempuan yang dilahirkan di tempat
ini, mengenai ibu-ibu yang melahirkan
mereka, dan mengenai ayah-ayah yang
mendapatkan mereka di negeri ini:
4 "Mereka akan mati oleh penyakit
yang mematikan. Mereka tidak akan
diratapi dan tidak akan dikuburkan,

melainkan akan menjadi pupuk di permukaan tanah. Mereka akan dihabisi oleh pedang dan oleh bencana kelaparan. Mayat mereka akan menjadi makanan burung-burung di udara dan binatang-binatang di bumi."

5 Beginilah firman ALLAH, "Jangan masuk ke rumah duka, jangan pergi meratap, dan jangan berdukacita karena mereka, sebab Aku telah menarik damai-Ku dari bangsa ini," demikianlah firman ALLAH, "begitu pula kasih abadi dan rahmat-Ku.

6 Besar ataupun kecil akan mati di negeri ini tanpa dikuburkan. Tidak ada yang akan meratapi mereka, tidak ada yang akan menoreh-noreh diri, dan tidak ada yang akan menggunduli kepala karena mereka.

7 Tidak ada yang akan membagikan roti kepada orang yang berkabung untuk menghibur dia karena kematian itu.

Tidak ada yang akan memberi dia minum
dari cawan penghiburan sehubungan
dengan kematian ayah atau ibunya.
8 Jangan masuk ke tempat perjamuan
untuk duduk makan dan minum dengan
mereka.”
9 Karena beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil, “Sesungguhnya di
tempat ini, di depan matamu dan pada
zamanmu, Aku akan menghentikan suara
kegirangan dan suara kegembiraan,
suara pengantin laki-laki dan suara
pengantin perempuan.
10 Nanti, apabila engkau
memberitahukan segala firman
ini kepada bangsa itu lalu mereka
bertanya kepadamu, ‘Mengapa ALLAH
menyatakan segala malapetaka besar ini
kepada kami? Apa kesalahan kami? Apa
dosa yang telah kami lakukan terhadap
ALLAH, Tuhan kami?’

11 maka jawablah mereka, ‘Karena
nenek moyangmu meninggalkan
Aku,’ demikianlah firman ALLAH, ‘dan
mengikuti ilah-ilah lain, beribadah
kepadanya, serta sujud menyembahnya.
Mereka meninggalkan Aku dan tidak
memegang teguh hukum-Ku.
12 Kamu sendiri berbuat lebih jahat
daripada nenek moyangmu. Lihatlah,
setiap orang menuruti kedegilan hatinya
yang jahat, dan bukan mendengarkan
Aku.
13 Sebab itu Aku akan melemparkan
kamu dari negeri ini ke negeri yang
tidak dikenal olehmu atau oleh nenek
moyangmu. Di sana kamu akan
beribadah kepada ilah-ilah lain, siang
dan malam, karena Aku tidak akan
menunjukkan belas kasihan kepadamu.’”
14 “Sebab itu ketahuilah, waktunya
akan datang,” demikianlah firman
ALLAH, “bahwa tidak lagi akan dikatakan,

‘Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang
menuntun bani Israil keluar dari Tanah
Mesir,’
15 tetapi, ‘Demi ALLAH, Tuhan yang
hidup, yang menuntun bani Israil keluar
dari tanah utara dan dari segala negeri
tempat Ia menghalau mereka.’ Aku akan
membawa mereka kembali ke tanah
yang telah Kukaruniakan kepada nenek
moyang mereka.”
16 “Sesungguhnya, Aku akan menyuruh
banyak penangkap ikan,” demikianlah
firman ALLAH, “untuk menangkap
mereka. Setelah itu Aku akan menyuruh
banyak pemburu untuk memburu
mereka dari semua gunung, dari semua
bukit, dan dari celah-celah bukit batu.
17 Pandangan-Ku tertuju kepada
segala perilaku mereka. Semuanya
tidak tersembunyi dari hadirat-Ku, dan
kesalahan mereka pun tidak terlindung
dari pandangan-Ku.

18 Mula-mula Aku akan membalas
kesalahan dan dosa mereka dua kali
lipat, sebab mereka telah menajiskan
tanah-Ku dengan dewa-dewa mereka
yang menjijikkan dan mati, dan telah
memenuhi milik pusaka-Ku dengan
kekejian mereka."
19 Ya ALLAH, kekuatanku dan
bentengku, tempat pelarianku pada hari
kesesakan, kepada-Mu bangsa-bangsa
akan datang dari ujung-ujung bumi dan
berkata, "Sungguh, yang diwarisi nenek
moyang kami hanyalah kebohongan,
berhala yang sia-sia dan tidak berfaedah.
20 Dapatkah manusia membuat tuhan
bagi dirinya? Yang demikian bukan
Tuhan!"
21 "Sebab itu ketahuilah, Aku akan
memberitahu mereka, ya, kali ini Aku
akan memberitahu mereka tentang
kuasa dan keperkasaan-Ku, supaya
mereka tahu bahwa nama-Ku ALLAH."

Pergumulan Nabi karena Bangsa yang Berdosa (17:1-18)

17 1 “Dosa Yuda sudah tertulis
dengan pena besi bermata intan,
terukir pada loh hati mereka dan pada
tanduk-tanduk mazbah mereka,
2 sementara anak-anak mereka
mengenang mazbah-mazbah dan
patung-patung Dewi Asyera mereka di
dekat pohon-pohon yang rimbun, di atas
bukit-bukit yang tinggi.
3 Hai gunung-Ku yang di padang, Aku
akan menyerahkan kekayaanmu dan
segala perbendaharaanmu sebagai
rampasan, begitu pula bukit-bukit
pengurbananmu, karena dosa di seluruh
daerahmu.
4 Karena kesalahanmu sendiri, engkau
harus melepaskan milik pusakamu yang
telah Kukaruniakan kepadamu. Aku akan
membuat engkau menghamba kepada

musuh-musuhmu di negeri yang tidak kaukenal, karena dalam murka-Ku telah tercetus api yang akan menyala sampai selama-lamanya.”

5 Beginilah firman ALLAH, “Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang bergantung pada kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari ALLAH.

6 Ia akan seperti semak di gurun. Ketika hal yang baik datang, ia tidak melihatnya. Ia akan mendiami tempat-tempat yang gersang di padang belantara, di padang asin yang tidak dihuni.

7 Berbahagialah orang yang mengandalkan ALLAH, yang menaruh kepercayannya pada ALLAH.

8 Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi sungai. Ia tidak takut ketika panas datang, daun-daunnya tetap hijau. Ia tidak khawatir pada tahun kekeringan,

dan tidak akan berhenti menghasilkan
buah.”
9 Hati itu licik melebihi segala sesuatu,
bahkan sangat parah -- siapa dapat
mengetahuinya?
10 “Aku, ALLAH, menyelidiki hati dan
menguji batin. Aku mengganjar setiap
orang sesuai dengan perilakunya dan
sesuai dengan hasil perbuatannya.”
11 Seperti ayam hutan mengerami telur
yang tidak ditelurkannya, demikianlah
orang yang mengumpulkan kekayaan
secara tidak halal. Pada pertengahan
usianya, semua itu akan hilang, dan pada
akhir hidupnya, nyatalah bahwa ia orang
bodoh.
12 Takhta kemuliaan yang luhur sejak
semula, tempat suci kita!
13 Ya ALLAH, Pengharapan orang Israil,
semua orang yang meninggalkan Engkau
akan malu. Orang-orang yang menjauh
dari-Mu akan lenyap seperti tulisan

di atas tanah, sebab mereka telah meninggalkan ALLAH, mata air yang hidup.

14 Sembuhkanlah aku, ya ALLAH,
maka aku akan sembuh. Selamatkanlah
aku, maka aku akan selamat, karena
Engkaulah yang kupuji.

15 Lihatlah, mereka berkata kepadaku,
“Di manakah firman ALLAH? Biarlah
firman itu sampai!”

16 Aku tidak lari dari pekerjaan sebagai
gembala-Mu, aku tidak mengharapkan
hari kemalangan. Engkau tahu apa yang
terucap dari bibirku, hal itu nyata di
hadapan-Mu.

17 Janganlah Engkau menjadi kengerian
bagiku, Engkaulah perlindunganku pada
hari kesusahan.

18 Biarlah para pengejarku malu,
tetapi jangan sampai aku menjadi
malu. Biarlah mereka kecut hati, tetapi
jangan sampai aku menjadi kecut hati.

Timpakanlah hari kesusahan itu atas
mereka, hancurkanlah mereka dengan
kehancuran ganda.

Kesucian Hari Sabat Harus Dijaga (17:19-27)

19 Beginilah firman ALLAH kepadaku,
“Pergilah dan berdirilah di Pintu Gerbang
Anak Bangsa, tempat raja-raja Yuda
keluar masuk, dan di semua pintu
gerbang Yerusalem.
20 Katakan kepada mereka,
‘Dengarkanlah firman ALLAH, hai
raja-raja Yuda, hai semua orang Yuda,
dan seluruh penduduk Yerusalem yang
masuk melalui pintu-pintu gerbang ini.
21 Beginilah firman ALLAH: Berjaga-
jagalah demi nyawamu! Jangan
mengangkut barang-barang pada
hari Sabat dan membawanya melalui
pintu-pintu gerbang Yerusalem.

22 Jangan keluarkan barang-barang dari
rumahmu pada hari Sabat dan jangan
lakukan suatu pekerjaan, melainkan
jagalah kesucian hari Sabat seperti
yang Kuperintahkan kepada nenek
moyangmu.
23 Mereka tidak mau mendengar dan
tidak mau memberi perhatian. Mereka
malah mengeraskan hati sehingga
tidak mau mendengar dan tidak mau
menerima pengajaran.
24 Jika kamu sungguh-sungguh
mendengarkan Aku, demikianlah firman
ALLAH, untuk tidak membawa barang-
barang melalui pintu-pintu gerbang
kota ini pada hari Sabat, melainkan
menjaga kesucian hari Sabat dengan
tidak melakukan pekerjaan pada hari itu,
25 maka melalui pintu-pintu gerbang
kota ini akan masuk raja-raja dan para
pembesar yang akan duduk di atas
takhta Daud. Mereka dan para pembesar

mereka akan mengendarai kereta dan kuda dengan diiringi orang Yuda serta penduduk Yerusalem. Kota ini akan dihuni untuk selama-lamanya.

26 Orang akan berdatangan dari kota-kota Yuda dan dari sekitar Yerusalem, dari Tanah Binyamin, dari dataran rendah, dari pegunungan, dan dari Tanah Negeb dengan membawa kurban bakaran, kurban sembelihan, persembahan bahan makanan, kemenyan, serta kurban syukur ke Bait ALLAH.

27 Tetapi jika kamu tidak mau mendengarkan Aku untuk menjaga kesucian hari Sabat dan untuk tidak mengangkut masuk barang-barang melalui pintu-pintu gerbang Yerusalem pada hari Sabat, maka Aku akan menyalakan api di pintu-pintu gerbangnya. Api itu akan melalap

puri-puri Yerusalem tanpa dapat
dipadamkan.’”

Pelajaran dari Pekerjaan Tukang Periuk (18:1-17)

18 1 Demikianlah firman yang turun
dari ALLAH kepada Yeremia,
2 “Segeralah pergi ke rumah
tukang periuk. Di sana Aku akan
memperdengarkan firman-Ku
kepadamu.”
3 Maka pergilah aku ke rumah tukang
periuk, dan tampak ia sedang melakukan
pekerjaan di atas pelarikan.
4 Kalau bejana yang dibuatnya dari
tanah liat itu rusak di tangannya, maka
tukang periuk itu mengerjakannya
kembali menjadi bejana lain, menurut
apa yang dipandang tepat olehnya.
5 Lalu turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,

6 “Tidak dapatkah Aku berbuat
terhadap kamu seperti tukang periuk ini,
hai kaum keturunan Israil?” demikianlah
firman ALLAH. “Sesungguhnya, seperti
tanah liat di tangan tukang periuk,
demikianlah kamu di tangan-Ku, hai
kaum keturunan Israil!
7 Ada kalanya Aku berfirman bahwa
Aku akan mencabut, merobohkan, dan
membinasakan suatu bangsa atau suatu
kerajaan.
8 Namun, jika bangsa yang Kuancam itu
bertobat dari kejahatannya, maka Aku
akan menarik kembali malapetaka yang
Kurancang bagi mereka.
9 Ada kalanya Aku berfirman bahwa Aku
akan membangun dan mengokohkan
suatu bangsa atau suatu kerajaan.
10 Namun, jika mereka melakukan
hal yang jahat dalam pandangan-Ku
dan tidak mematuhi-Ku, maka Aku

akan menarik kembali kebaikan yang
Kujanjikan kepada mereka.
11 Sekarang, katakanlah kepada orang
Yuda dan kepada penduduk Yerusalem
demikian, ‘Beginilah firman ALLAH:
Sesungguhnya, Aku menetapkan
malapetaka atasmu dan membuat
rencana menentang kamu. Biarlah
setiap orang bertobat dari perilakunya
yang jahat. Perbaikilah perilakumu dan
perbuatanmu.’
12 Tetapi mereka menjawab, “Percuma!
Kami mau mengikuti pikiran kami
sendiri dan setiap orang mau bertindak
menurut kedegilan hatinya yang jahat.”
13 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
“Tanyakanlah kepada bangsa-bangsa,
siapa pernah mendengar hal semacam
ini? Hal yang sangat mengerikan telah
dilakukan anak dara Israil!
14 Masakan salju Libanon menghilang
dari gunung batu di padang? Masakan

air sejuk yang mengalir dari tempat jauh
itu mengering?
15 Tetapi umat-Ku telah melupakan Aku.
Mereka membakar dupa bagi berhala
kesia-siaan yang membuat mereka
terantuk di jalan-jalan mereka, yaitu
jalan-jalan yang sudah lama sekali,
sehingga mereka berjalan di jalan kecil,
yaitu jalan yang belum dibangun.
16 Dengan demikian mereka membuat
negerinya menjadi kengerian, menjadi
cemoohan untuk selamanya. Setiap
orang yang melintasinya akan tercengang
dan menggeleng-gelengkan kepala.
17 Seperti angin timur Aku akan
mencerai-beraikan mereka di hadapan
musuh mereka. Aku akan menunjukkan
bahwa Aku membelakangi mereka,
bukan menghadapkan hadirat-Ku kepada
mereka pada hari celaka mereka.”

Doa Nabi Yeremia Meminta Pembalasan terhadap Musuhnya (18:18-23)

18 Mereka berkata, “Mari kita buat
rencana menentang Yeremia, karena
tidak akan hilang pengajaran Taurat dari
imam, begitu pula nasihat dari orang
bijak atau firman dari para nabi. Mari
kita serang dia dengan kata-kata. Jangan
dengarkan segala perkataannya.”
19 Perhatikanlah aku, ya ALLAH, dan
dengarlah suara orang yang berbantah
dengan aku.
20 Masakan kebaikan dibalas dengan
kejahatan? Namun, mereka telah
menggali lubang jebakan bagi nyawaku.
Ingatlah bagaimana aku menghadap
Engkau untuk berbicara baik tentang
mereka, untuk menyurutkan murka-Mu
dari mereka.
21 Sebab itu berikanlah anak-anak
mereka kepada bencana kelaparan,

dan serahkanlah mereka kepada mata pedang. Biarlah istri-istri mereka kehilangan anak dan menjadi janda. Biarlah laki-laki mereka mati dibunuh, pemuda-pemuda mereka tewas oleh pedang dalam peperangan.

22 Biarlah jeritan terdengar dari rumah-rumah mereka, ketika Engkau tiba-tiba mendatangkan gerombolan untuk menyerang mereka, karena mereka telah menggali lubang jebakan untuk menangkap aku dan menyiapkan perangkap bagi kakiku.

23 Tetapi Engkau, ya ALLAH, mengetahui segala rencana mereka untuk membunuh aku. Janganlah kiranya Kauampuni kesalahan mereka, dan jangan hapuskan dosa mereka dari hadapan-Mu, tetapi biarlah mereka terantuk di hadapan-Mu. Bertindaklah terhadap mereka pada masa kemurkaan-Mu.

Pelajaran dari Buli-buli yang Pecah (19:1-15)

19 [1] Beginilah firman ALLAH,
"Pergilah, belilah sebuah buli-buli
tanah buatan tukang periuk. Bawalah
sertamu para tua-tua bangsa ini dan
para tua-tua kaum imam,
[2] lalu pergilah ke Lembah Ben Hinom
yang terletak di depan Pintu Gerbang
Beling. Serukanlah di sana firman yang
akan Kusampaikan kepadamu.
[3] Katakanlah, 'Dengarlah firman ALLAH,
hai raja-raja Yuda dan penduduk
Yerusalem. Beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil: Sesungguhnya,
Aku akan mendatangkan malapetaka
atas tempat ini sehingga siapa pun
yang mendengarnya akan berdenging
telinganya.

4 Itu terjadi karena mereka telah
meninggalkan Aku dan membuat
tempat ini menjadi asing. Mereka telah
membakar dupa kepada ilah-ilah lain
yang tidak dikenal oleh mereka sendiri,
oleh nenek moyang mereka, dan oleh
raja-raja Yuda. Mereka telah memenuhi
tempat ini dengan darah orang yang tak
bersalah.
5 Mereka membangun bukit-bukit
pengurbanan bagi Dewa Baal untuk
membakar habis anak-anak mereka
sebagai kurban bakaran bagi Dewa
Baal -- suatu hal yang tidak pernah
Kuperintahkan atau Kufirmankan, dan
yang tidak pernah timbul dalam hati-Ku.
6 Sebab itu ketahuilah, waktunya akan
datang, demikianlah firman ALLAH,
bahwa tempat ini tidak lagi akan disebut
Tofet atau Lembah Ben Hinom, tetapi
Lembah Pembunuhan.

7 Di tempat ini Aku akan menggagalkan
rencana Yuda dan Yerusalem. Aku
akan membuat mereka tewas oleh
pedang di depan musuh-musuh mereka
dan oleh tangan orang-orang yang
mengincar nyawa mereka. Aku akan
memberikan mayat mereka sebagai
makanan bagi burung-burung di udara
dan binatang-binatang di bumi.
8 Aku akan membuat kota ini menjadi
kengerian dan cemoohan. Setiap orang
yang melintasinya akan tercengang dan
melontarkan cemooh karena segala
hukumannya.
9 Aku akan membuat mereka begitu
terdesak sehingga mereka memakan
daging anak-anak mereka, baik laki-laki
maupun perempuan. Setiap orang akan
memakan daging kawannya dalam
pengepungan dan kesesakan yang
ditimbulkan oleh musuh-musuh mereka

serta orang-orang yang mengincar
nyawa mereka.’
10 Setelah itu pecahkanlah buli-buli itu
di depan mata orang-orang yang pergi
bersamamu.
11 Katakan kepada mereka, ‘Beginilah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam:
Demikianlah Aku akan memecahkan
bangsa ini dan kota ini sama seperti
orang memecahkan bejana buatan
tukang periuk sehingga tidak dapat
diperbaiki lagi. Tofet akan menjadi
tempat menguburkan orang hingga tidak
ada tempat untuk menguburkan lagi.
12 Begitulah akan Kulakukan terhadap
tempat ini dan terhadap penduduknya,
demikianlah firman ALLAH. Aku akan
membuat kota ini seperti Tofet.
13 Rumah-rumah di Yerusalem dan
rumah-rumah para raja Yuda akan
menjadi najis seperti tempat Tofet, yaitu
semua rumah yang sotohnya menjadi

tempat membakar dupa bagi segala
benda langit dan tempat mencurahkan
persembahan minuman kepada ilah
lain.”
14 Setelah Yeremia pulang dari Tofet,
tempat ALLAH mengutusnya untuk
bernubuat, ia berdiri di pelataran Bait
ALLAH dan berkata kepada seluruh
rakyat,
15 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, ‘Sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan atas kota ini dan atas
semua kampungnya segala malapetaka
yang pernah Kufirmankan, karena
mereka telah mengeraskan hati dan
tidak mendengar firman-Ku.’”

Kutuk atas Pashur, Imam yang Memenjarakan Nabi Yeremia (20:1-6)

20 1 Pashur bin Imer, imam yang
menjadi kepala pengawas

di Bait ALLAH, mendengar Yeremia menubuatkan hal-hal itu.
2 Lalu Pashur memukul Nabi Yeremia dan memasukkan dia ke dalam pasungan di Pintu Gerbang Binyamin Atas di Bait ALLAH.
3 Keesokan harinya, ketika Pashur mengeluarkan Yeremia dari pasungan, berkatalah Yeremia kepadanya, “ALLAH tidak lagi menyebut namamu Pashur, tetapi Kegentaran dari Segala Jurusan.
4 Beginilah firman ALLAH, ‘Sesungguhnya, Aku akan membuat engkau menjadi kegentaran bagi dirimu sendiri dan bagi semua sahabatmu. Mereka akan tewas oleh pedang musuh-musuhnya dan matamu akan melihatnya. Aku akan menyerahkan seluruh Yuda ke dalam tangan raja Babel. Ia akan membuang mereka ke Babel dan membunuh mereka dengan pedang.

5 Aku akan menyerahkan segala harta
benda kota ini, segala hasil jerih lelahnya,
segala barangnya yang berharga, dan
segala perbendaharaan raja-raja Yuda
ke dalam tangan musuh-musuh mereka.
Orang-orang itu akan merampas,
mengumpulkan, dan membawa semua
itu ke Babel.
6 Mengenai engkau, hai Pashur, dan
semua orang yang tinggal di rumahmu,
kamu akan pergi ke tempat penawanan.
Engkau akan sampai ke Babel. Di sanalah
engkau akan mati dan di sanalah
engkau akan dikuburkan beserta semua
sahabatmu, yaitu orang-orang yang
telah kauberi ramalan dusta."

Keluh Kesah Nabi Yeremia Akibat Tekanan Jabatannya (20:7-18)

7 Engkau telah memperdaya aku, ya
ALLAH, dan aku teperdaya. Engkau lebih
kuat daripada aku dan Engkau menang.

Sepanjang hari aku menjadi bahan
tertawaan, semua orang mengolok-olok
aku.
8 Setiap kali aku berbicara, aku harus
berteriak. Aku berseru, “Kekerasan!
Perampokan!” Karena penyampaian
firman ALLAH telah membuat aku dicela
dan dicemooh sepanjang hari.
9 Kalau aku berpikir, “Aku tidak mau
menyebut-nyebut Dia dan tidak mau
berbicara lagi atas nama-Nya,” maka
dalam hatiku ada sesuatu seperti api
yang menyala-nyala, terkurung dalam
tulang-tulangku. Aku berlelah-lelah
menahannya, tetapi aku tidak sanggup.
10 Aku mendengar gunjingan orang
banyak: “Kegentaran dari segala
jurusan! Adukanlah dia! Kami pun
mau mengadukannya!” Semua sahabat
karibku menunggu kejatuhanku,
“Mudah-mudahan ia teperdaya,

sehingga kami dapat mengalahkan dia
dan membalas dia.”
11 Tetapi ALLAH menyertai aku seperti
kesatria yang hebat, sebab itu para
pengejarku akan terantuk dan tidak
akan menang. Mereka akan sangat malu
sebab tidak bertindak bijaksana, aib
mereka kekal, tidak dilupakan orang.
12 Ya ALLAH, Tuhan semesta alam,
yang menguji orang benar, yang
mengamati batin dan hati, biarlah
kulihat pembalasan-Mu atas mereka,
karena kepada-Mulah kunyatakan
perkaraku.
13 Menyanyilah bagi ALLAH! Pujilah
ALLAH! Karena Ia telah melepaskan
nyawa orang miskin dari tangan orang
jahat.
14 Terkutuklah hari ketika aku
dilahirkan! Jangan mohonkan berkah
bagi hari ketika ibuku melahirkan aku!

15 Terkutuklah orang yang mengabarkan
kepada ayahku, “Seorang anak laki-
laki telah dilahirkan bagimu!” dan
membuatnya sangat gembira.
16 Biarlah orang itu menjadi seperti
kota-kota yang ditunggangbalikkan
ALLAH tanpa belas kasihan. Biarlah ia
mendengar jeritan pada pagi hari dan
pekikan pada waktu tengah hari.
17 Sebab ia tidak membunuh aku sejak
dalam rahim, sehingga ibuku menjadi
kuburanku dan rahimnya mengandung
selamanya.
18 Mengapa aku harus keluar dari rahim
untuk melihat kesukaran dan kedukaan,
sehingga umurku dihabiskan dalam rasa
malu?

Pemberitahuan tentang Pembuangan Raja Zedekia (21:1-10)

21 1 Firman dari ALLAH turun kepada
Yeremia ketika Raja Zedekia

mengutus Pashur bin Malkia dan Imam Zefanya bin Maaseya kepadanya dengan pesan,

2 "Tolong tanyakan petunjuk ALLAH bagi kami, karena Nebukadnezar, raja Babel, berperang melawan kami! Siapa tahu ALLAH akan bertindak bagi kami sesuai dengan segala perbuatan-Nya yang ajaib, sehingga Nebukadnezar mundur dari kami."

3 Kata Yeremia kepada mereka, "Katakanlah kepada Zedekia,

4 'Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil: Sesungguhnya, Aku akan membalikkan senjata-senjata perang di tanganmu, yaitu senjata-senjata yang kamu pakai berperang melawan raja Babel serta orang Kasdim ketika mereka mengepung kamu di luar tembok. Akan Kukumpulkan semuanya ke tengah-tengah kota ini,

5 lalu Aku sendiri akan berperang
melawan kamu dengan tangan terulur
dan lengan yang kuat, dengan amarah,
kegusaran, serta murka yang besar.
6 Aku akan memukul penghuni kota ini,
baik manusia maupun binatang. Mereka
akan mati oleh penyakit sampar yang
hebat.
7 Sesudah itu, demikianlah firman
ALLAH, Aku akan menyerahkan Zedekia,
raja Yuda, beserta para pegawainya
dan rakyat kota ini yang terluput
dari penyakit sampar, pedang, dan
bencana kelaparan, ke dalam tangan
Nebukadnezar raja Babel, ke dalam
tangan musuh-musuh mereka, dan
ke dalam tangan orang-orang yang
mengincar nyawa mereka. Ia akan
membantai mereka dengan mata
pedang tanpa merasa iba kepada
mereka, tanpa merasa sayang, dan tanpa
belas kasihan.’

8 Kemudian kepada bangsa ini
katakanlah, ‘Beginilah firman ALLAH:
Sesungguhnya, Aku menghadapkan
kepadamu jalan kehidupan dan jalan
kematian.
9 Siapa tetap tinggal dalam kota ini akan
mati oleh pedang, bencana kelaparan,
serta penyakit sampar. Tetapi siapa
keluar dan menyerahkan diri kepada
orang Kasdim yang mengepung kamu, ia
akan tetap hidup. Nyawanya akan seperti
barang jarahan bagi dirinya sendiri.
10 Aku telah berketetapan untuk
mendatangkan malapetaka atas kota
ini dan bukan kebaikan, demikianlah
firman ALLAH. Kota ini akan diserahkan
ke dalam tangan raja Babel, dan ia akan
membakarnya habis.”

Nubuat Melawan Raja Yuda (21:11-22:9)

11 Mengenai keluarga raja Yuda,
dengarkanlah firman ALLAH:

12 “Hai kaum keturunan Daud, beginilah
firman ALLAH, ‘Tegakkanlah keadilan
setiap pagi dan lepaskanlah orang yang
dirampok dari tangan pemerasnya,
supaya murka-Ku tidak memancar
seperti api dan menyala-nyala sehingga
tidak ada yang dapat memadamkan,
karena perbuatan-perbuatanmu yang
jahat.
13 Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai penghuni lembah, hai
gunung batu di dataran, demikianlah
firman ALLAH, hai kamu yang berkata:
Siapa berani turun mendatangi kami?
Siapa berani memasuki tempat
kediaman kami?
14 Aku akan menghukum kamu setimpal
dengan hasil perbuatanmu, demikianlah
firman ALLAH. Aku akan menyalakan api
di hutannya yang akan melalap segala
sesuatu di sekelilingnya.’”

22 [1] Beginilah firman ALLAH,
"Pergilah ke istana raja Yuda dan
sampaikanlah di sana firman ini.
[2] Katakan, 'Dengarlah firman ALLAH,
hai raja Yuda yang duduk di atas takhta
Daud -- engkau, para pegawaimu,
dan rakyatmu yang masuk melalui
pintu-pintu gerbang ini!
[3] Beginilah firman ALLAH: Tegakkanlah
keadilan dan kebenaran. Lepaskanlah
orang yang dirampok dari tangan
pemerasnya. Jangan tindas dan
jangan lakukan kekerasan terhadap
pendatang, anak yatim, atau janda.
Jangan tumpahkan darah orang yang tak
bersalah di tempat ini.
[4] Jika kamu sungguh-sungguh
mematuhi firman-Ku, maka melalui
pintu-pintu gerbang istana ini akan
masuk raja-raja yang akan duduk di atas
takhta Daud dengan mengendarai kereta

dan kuda, diiringi para pegawai serta rakyatnya.
5 Tetapi jika kamu tidak mendengarkan
firman ini, maka Aku bersumpah demi
diri-Ku sendiri, demikianlah firman
ALLAH, bahwa istana ini akan menjadi
reruntuhan.’”
6 Beginilah firman ALLAH mengenai
keluarga raja Yuda, “Engkau seperti
Gilead bagi-Ku, seperti puncak Libanon,
tetapi Aku pasti membuat engkau
seperti padang belantara, seperti kota
yang tidak dihuni.
7 Aku akan menyiapkan para pemusnah
untuk menyerang engkau, masing-
masing dengan senjatanya. Mereka
akan menebangi pohon-pohon arasmu
yang terpilih, lalu mencampakkannya ke
dalam api.
8 Banyak bangsa akan melintasi kota
ini dan berkata seorang kepada yang

lain, ‘Mengapa ALLAH berbuat demikian terhadap kota yang besar ini?’
9 Orang akan menjawab, ‘Karena mereka telah mengabaikan perjanjian ALLAH, Tuhan mereka, lalu sujud menyembah ilah-ilah lain dan beribadah kepadanya.’”

Nubuat Menentang Raja Salum (22:10-12)

10 Jangan tangisi orang mati, jangan berdukacita karenanya. Menangislah tersedu-sedu bagi dia yang sudah pergi, karena ia tidak akan kembali lagi dan melihat tanah kelahirannya.
11 Beginilah firman ALLAH mengenai Salum bin Yosia, raja Yuda, yang naik takhta menggantikan Yosia, ayahnya, dan yang telah pergi meninggalkan tempat ini, ‘Ia tidak akan kembali lagi ke sini.

12 Ia akan mati di tempat
pembuangannya, dan tidak akan
melihat negeri ini lagi.’”

Nubuat Menentang Raja Yoyakim (22:13-19)

13 “Celakalah dia yang membangun
istananya dengan ketidakbenaran,
dan kamar-kamar atasnya dengan
ketidakadilan; yang mempekerjakan
sesamanya dengan cuma-cuma tanpa
memberikan upah kepadanya!
14 Ia berkata, ‘Aku mau membangun
istana yang luas bagi diriku dan kamar-
kamar atas yang lega.’ Ia membuat
jendela-jendela, memapaninya dengan
kayu aras, dan mengecatnya dengan
warna merah.
15 Apakah engkau menjadi raja karena
bertanding dalam hal pemakaian kayu
aras? Bukankah ayahmu makan dan
minum, tetapi menegakkan keadilan dan

kebenaran juga? Pada waktu itu baik keadaannya.
16 Ia membela perkara orang miskin dan orang melarat. Pada waktu itu semua berjalan baik. Bukankah itu namanya mengenal Aku?" demikianlah firman ALLAH.
17 "Tetapi matamu dan hatimu hanya tertuju kepada pengejaran laba, kepada penumpahan darah orang yang tak bersalah, kepada pemerasan dan kepada penindasan."
18 Sebab itu beginilah firman ALLAH mengenai Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, "Orang tidak akan meratapi dia, 'Aduh, saudaraku! Aduh, saudariku!' Orang tidak akan meratapi dia, 'Aduh, Tuanku! Aduh, Yang Mulia!'
19 Ia akan dikuburkan seperti keledai dikuburkan, diseret dan dilemparkan ke luar pintu-pintu gerbang Yerusalem."

Nubuat Menentang Raja Konya (22:20-30)

20 “Naiklah ke Libanon dan berserulah!
Perdengarkanlah suaramu di Basan!
Berserulah dari Abarim, karena semua
kekasihmu sudah binasa.
21 Aku telah berbicara kepadamu waktu
engkau sentosa, tetapi engkau berkata,
‘Aku tidak mau mendengar!’ Begitulah
perilakumu sejak masa mudamu, engkau
tidak mau mematuhi Aku.
22 Semua gembalamu akan dihalaukan
angin dan kekasih-kekasihmu akan
pergi ke tempat penawanan. Sungguh,
pada waktu itu engkau akan malu
dan mendapat aib karena segala
kejahatanmu.
23 Hai penduduk Libanon, yang
bersarang di pohon-pohon aras!
Betapa kasihan engkau ketika rasa sakit

menimpamu, sakit seperti perempuan
melahirkan!”
24 “Demi Aku yang hidup,” demikianlah
firman ALLAH, “sekalipun Konya bin
Yoyakim, raja Yuda, seperti cincin
meterai di tangan kanan-Ku, Aku akan
mencabutmu dari situ.
25 Aku akan menyerahkan engkau
ke dalam tangan orang-orang yang
mengincar nyawamu dan ke dalam
tangan orang-orang yang kautakuti, yaitu
ke dalam tangan Nebukadnezar, raja
Babel, dan ke dalam tangan orang-orang
Kasdim.
26 Aku akan melemparkan engkau
beserta ibumu yang melahirkan engkau
ke negeri lain yang bukan tempat
kelahiranmu. Di sanalah kamu akan mati.
27 Mereka ingin kembali ke negeri yang
mereka rindukan, tetapi mereka tidak
akan kembali ke situ.”

28 Apakah Konya ini bejana hina
yang pecah? Apakah ia perkakas
yang tidak disukai orang? Mengapa
ia dan keturunannya dicampakkan,
dilemparkan ke negeri yang tidak
mereka kenal?
29 Hai negeri, negeri, negeri, dengarlah
firman ALLAH!
30 Beginilah firman ALLAH, “Catatlah
orang ini sebagai orang yang tidak
punya anak, laki-laki yang tidak akan
berhasil dalam hidupnya, karena dari
keturunannya tak seorang pun akan
berhasil duduk di atas takhta Daud atau
berkuasa lagi di Yuda.”

Janji tentang Tunas Daud yang Adil (23:1-8)

23 1 “Celakalah para gembala yang
membinasakan dan mencerai-
beraikan domba-domba gembalaan-Ku,”
demikianlah firman ALLAH.

2 Sebab itu beginilah firman
ALLAH, Tuhan yang disembah bani
Israil, terhadap para gembala yang
menggembalakan bangsaku, “Kamu
telah mencerai-beraikan domba-
domba-Ku, menghalaunya, dan
tidak mengurusnya. Sesungguhnya,
Aku akan menghukum kamu atas
perbuatan-perbuatanmu yang jahat itu,”
demikianlah firman ALLAH.
3 “Aku akan mengumpulkan sisa-
sisa domba-Ku dari segala negeri
tempat mereka Kuhalau, dan Aku akan
mengembalikan mereka ke padang
penggembalaannya. Mereka akan
beranak cucu dan bertambah banyak.
4 Aku akan mengangkat atas mereka
gembala-gembala yang akan mengurus
mereka. Mereka tidak akan takut lagi,
tidak akan kecut hati, dan tidak akan
hilang seekor pun,” demikianlah firman
ALLAH.

5 “Sesungguhnya, waktunya akan
datang,” demikianlah firman ALLAH,
“bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas
kebenaran bagi Daud. Ia akan bertakhta
sebagai raja dan bertindak bijaksana.
Ia akan menegakkan keadilan dan
kebenaran di negeri ini.
6 Pada zamannya Yuda akan
diselamatkan dan Israil akan berdiam
dengan aman. Inilah nama yang
diberikan orang kepadanya, ‘ALLAH
adalah sumber kebenaran kita.’”
7 “Sebab itu ketahuilah, waktunya akan
datang,” demikianlah firman ALLAH,
“bahwa tidak lagi akan dikatakan,
‘Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang
menuntun bani Israil keluar dari Tanah
Mesir,’
8 tetapi, ‘Demi ALLAH, Tuhan yang
hidup, yang menuntun dan yang
membawa keturunan kaum Israil keluar
dari tanah utara dan dari segala negeri

tempat Ia menghalau mereka.’ Mereka
akan tinggal di tanahnya sendiri.”

Menentang Nabi-nabi Sesat (23:9-40)

9 Mengenai nabi-nabi: Hatiku hancur
dalam diriku, semua tulangku menggigil.
Aku seperti orang mabuk, seperti
laki-laki dalam pengaruh anggur, karena
ALLAH dan karena firman-Nya yang suci.
10 Negeri ini penuh dengan para pezina.
Karena kutukan, negeri ini berkabung,
padang-padang rumput di padang
belantara mengering. Gaya hidup
mereka jahat dan kekuasaan mereka
tidak benar.
11 “Baik nabi maupun imam berlaku
munafik, bahkan di dalam Bait-
Ku Kudapati kejahatan mereka,”
demikianlah firman ALLAH.
12 “Sebab itu jalan hidup mereka akan
seperti jalanan licin bagi mereka. Dalam
gelap mereka akan tergelincir dan jatuh

di situ, karena Aku akan mendatangkan
malapetaka atas mereka pada tahun
penghukuman mereka," demikianlah
firman ALLAH.
13 "Di antara nabi-nabi Samaria Aku
melihat hal yang tidak patut: mereka
meramal atas nama Dewa Baal dan
menyesatkan umat-Ku Israil.
14 Di antara nabi-nabi Yerusalem Aku
melihat hal yang mengerikan: mereka
berzina dan hidup dalam kebohongan,
mereka mendukung orang-orang yang
berbuat jahat, sehingga tak seorang pun
bertobat dari kejahatannya. Mereka
semua seperti Sodom bagi-Ku, dan
penduduknya seperti Gomora."
15 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, mengenai para
nabi itu, "Sesungguhnya, Aku akan
memberi mereka makan tanaman pahit
dan minum air beracun, karena dari

nabi-nabi Yerusalem kemunafikan telah menyebar ke seluruh negeri."

16 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "Jangan dengarkan perkataan para nabi yang menyampaikan ramalan kepadamu. Mereka memberimu harapan yang sia-sia. Mereka menyampaikan penglihatan yang muncul dari hati mereka sendiri, bukan dari ALLAH.

17 Mereka selalu berkata kepada orang-orang yang menista Aku, 'ALLAH berfirman: Kamu akan hidup damai!' Kepada semua orang yang menuruti kedegilan hatinya, mereka berkata, 'Malapetaka tidak akan menimpa kamu.'

18 Tetapi siapakah yang hadir dalam majelis musyawarah ALLAH sehingga ia memperhatikan dan mendengar firman-Nya? Siapakah yang memperhatikan firman-Nya dan mendengarnya?

19 Lihat, badai ALLAH! Murka
memancar. Angin puting beliung
berputar melanda kepala orang fasik.
20 Murka ALLAH tidak akan surut,
sampai Ia selesai mengerjakan dan
melaksanakan rencana-rencana hati-
Nya. Di kemudian hari kamu akan
mengerti hal itu dengan jelas.
21 Aku tidak mengutus para nabi itu,
tetapi mereka bergegas pergi. Aku tidak
berfirman kepada mereka, tetapi mereka
menyampaikan ramalan.
22 Sekiranya mereka hadir dalam
majelis musyawarah-Ku, tentu mereka
akan membuat umat-Ku mendengarkan
firman-Ku, membawanya berpaling
dari perilakunya yang jahat dan dari
perbuatan-perbuatannya yang jahat.
23 Apakah Aku Tuhan yang dekat saja,”
demikianlah firman ALLAH, “dan bukan
Tuhan yang jauh juga?

24 Masakan orang dapat
menyembunyikan diri di tempat
tersembunyi sehingga Aku tidak
melihatnya?" demikianlah firman
ALLAH. "Bukankah Aku memenuhi langit
dan bumi?" demikianlah firman ALLAH.
25 "Aku telah mendengar perkataan
para nabi yang menyampaikan ramalan
dusta atas nama-Ku dengan mengatakan,
'Aku bermimpi! Aku bermimpi!'
26 Berapa lama lagi hal itu
terkandung dalam hati para nabi
yang menyampaikan ramalan dusta,
yang meramalkan tipu daya hatinya
sendiri?
27 Mereka bermaksud membuat
umat-Ku melupakan nama-Ku melalui
mimpi-mimpi yang mereka ceritakan
satu sama lain, sebagaimana nenek
moyang mereka melupakan nama-Ku
demi Dewa Baal.

28 Biarlah nabi yang mendapat
mimpi menceritakan mimpinya! Tetapi
siapa mendapat firman-Ku, biarlah ia
menyampaikan firman-Ku itu dengan
benar! Apakah sangkut-paut jerami
dengan gandum?" demikianlah firman
ALLAH.
29 "Bukankah firman-Ku seperti api,"
demikianlah firman ALLAH, "dan seperti
palu yang memecahkan bukit batu?"
30 "Sebab itu ketahuilah, Aku akan
menjadi lawan para nabi," demikianlah
firman ALLAH, "yang mencuri firman-Ku
dari kawannya masing-masing.
31 Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawan para nabi," demikianlah
firman ALLAH, "yang menggunakan
perkataannya sendiri dan menyatakan,
'Demikianlah firman-Nya.'
32 Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawan mereka yang menyampaikan
ramalan dari mimpi-mimpi dusta,"

demikianlah firman ALLAH, “yang menceritakannya dan menyesatkan umat-Ku dengan dusta dan kegegabahan mereka. Aku tidak mengutus mereka dan tidak memberi perintah kepada mereka. Mereka sama sekali tidak berfaedah bagi bangsa ini,” demikianlah firman ALLAH.

33 “Apabila bangsa ini atau seorang nabi atau seorang imam bertanya kepadamu, ‘Apakah ucapan ilahi dari ALLAH?’, katakanlah kepada mereka, ‘Ucapan ilahi apa? Aku akan membuang kamu, demikianlah firman ALLAH’

34 Mengenai nabi, imam, atau rakyat yang berkata, ‘Inilah ucapan ilahi dari ALLAH,’ Aku akan menghukum orang itu dan keluarganya.

35 Beginilah harus kamu katakan, masing-masing kepada kawannya dan masing-masing kepada saudaranya, ‘Apa jawaban ALLAH?’ atau ‘Apa firman ALLAH?’

36 Tetapi ‘ucapan ilahi dari ALLAH’
jangan kamu sebut-sebut lagi, karena
perkataan setiap orang telah menjadi
ucapan ilahinya sendiri. Kamu telah
memutarbalikkan firman Tuhan yang
hidup, yaitu ALLAH, Tuhan semesta
alam, Tuhan kita.
37 Beginilah harus kamu katakan
kepada nabi: ‘Apakah jawaban ALLAH
kepadamu?’ atau ‘Apa yang ALLAH
firmankan?’
38 Tetapi jika kamu berkata, ‘Ucapan
ilahi dari ALLAH,’ maka beginilah firman
ALLAH: Karena kamu mengucapkan
perkataan ini: ‘Ucapan ilahi dari ALLAH,’
padahal Aku telah mengutus orang
kepadamu dengan pesan: Jangan
berkata, ‘Ucapan ilahi dari ALLAH,’
39 maka ketahuilah, Aku pasti
melupakan kamu dan membuang
kamu dari hadirat-Ku beserta kota yang

Kukaruniakan kepadamu dan kepada
nenek moyangmu.
40 Aku akan menanggungkan atasmu
cela kekal dan aib kekal yang tidak akan
dilupakan.”

Penglihatan tentang Dua Keranjang Buah Ara (24:1-10)

24 1 ALLAH memberi penglihatan
kepadaku: tampak dua keranjang
buah ara terletak di hadapan Bait Suci
ALLAH. Hal ini terjadi setelah Yekhonya
bin Yoyakim, raja Yuda, beserta para
pembesar Yuda, tukang, dan pandai
besi dibuang dari Yerusalem oleh
Nebukadnezar, raja Babel, dan dibawa
ke Babel.
2 Keranjang yang satu berisi buah ara
yang sangat baik, seperti buah ara hasil
pertama, sedang keranjang yang lain
berisi buah ara yang sangat buruk, yang
tidak dapat dimakan karena buruknya.

3 Firman ALLAH kepadaku, “Apa yang
kaulihat, Yeremia?” Jawabku, “Buah ara!
Buah ara yang baik itu baik sekali, dan
yang buruk itu buruk sekali sehingga
tidak dapat dimakan karena buruknya.”
4 Lalu turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
5 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, ‘Seperti buah ara
yang baik ini, demikianlah Aku akan
memandang baik orang buangan dari
Yuda yang Kuusir dari tempat ini ke
negeri orang Kasdim.
6 Aku akan mengarahkan pandangan-Ku
kepada mereka demi kebaikan mereka,
dan Aku akan membawa mereka kembali
ke negeri ini. Aku akan membangun
mereka, bukan meruntuhkan mereka.
Aku akan menanam mereka, bukan
mencabut mereka.
7 Aku akan mengaruniakan kepada
mereka hati yang dapat mengenal Aku,

bahwa Akulah ALLAH. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka, karena mereka akan kembali kepada-Ku dengan segenap hati.
8 Tetapi seperti buah ara yang buruk, yang tidak dapat dimakan karena buruknya,' sungguh, beginilah firman ALLAH, 'demikianlah Aku akan menyerahkan Zedekia raja Yuda beserta para pembesarnya, juga sisa penduduk Yerusalem yang masih tinggal di negeri ini dan orang-orang yang tinggal di Tanah Mesir.
9 Aku akan membuat mereka menjadi kedahsyatan dan kesusahan bagi segala kerajaan di bumi, menjadi cela dan ibarat, menjadi sindiran dan kutukan di semua tempat Aku menghalau mereka.
10 Aku akan mendatangkan pedang, bencana kelaparan, dan penyakit sampar ke tengah-tengah mereka, sehingga mereka dihabiskan dari tanah yang

telah Kukaruniakan kepada mereka dan
kepada nenek moyang mereka."

Tujuh Puluh Tahun Pembuangan di Babel (25:1-14)

25 [1] Pada tahun keempat
pemerintahan Yoyakim bin
Yosia, raja Yuda, yaitu tahun pertama
pemerintahan Nebukadnezar, raja
Babel, turunlah firman kepada Yeremia
mengenai seluruh rakyat Yuda.
[2] Firman itu disampaikan Nabi Yeremia
kepada seluruh rakyat Yuda dan kepada
seluruh penduduk Yerusalem, katanya,
[3] "Sejak tahun ketiga belas
pemerintahan Yosia bin Amon,
raja Yuda, sampai hari ini -- jadi, sudah
dua puluh tiga tahun lamanya -- firman
ALLAH turun kepadaku dan aku terus-
menerus menyampaikannya kepadamu,
tetapi kamu tidak mau mendengarkan.

4 ALLAH juga terus-menerus mengutus
kepadamu semua hamba-Nya, para nabi,
tetapi kamu tidak mau mendengarkan
dan tidak mau memasang telinga untuk
mendengar.
5 Mereka berkata, ‘Hendaklah setiap
orang bertobat dari perilakunya
yang jahat dan dari perbuatan-
perbuatannya yang jahat, maka kamu
akan tinggal di negeri yang dikaruniakan
ALLAH kepadamu dan kepada nenek
moyangmu sejak dahulu kala sampai
selama-lamanya.
6 Jangan ikuti ilah-ilah lain untuk
beribadah kepadanya dan sujud
menyembahnya. Jangan bangkitkan
murka-Ku dengan buatan tanganmu,
supaya Aku tidak mendatangkan
malapetaka kepadamu.
7 Tetapi kamu tidak mau mendengarkan
Aku,’ demikianlah firman ALLAH,
‘sehingga kamu membangkitkan

murka-Ku dengan buatan tanganmu, dan
menyusahkan dirimu sendiri.’
8 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, ‘Karena kamu tidak
mau mendengarkan firman-Ku,
9 sesungguhnya Aku akan mengirim
utusan untuk menjemput semua suku
bangsa dari utara,’ demikianlah firman
ALLAH, ‘dan memanggil Nebukadnezar,
raja Babel, hamba-Ku itu. Akan Kubawa
mereka untuk menyerang negeri ini,
menyerang penduduknya dan semua
bangsa di sekitarnya. Akan kutumpas
mereka dan Kubuat mereka menjadi
kengerian, cemoohan, dan reruntuhan
untuk selamanya.
10 Akan Kulenyapkan dari antara
mereka suara kegirangan dan suara
kegembiraan, suara pengantin laki-laki
dan suara pengantin perempuan, bunyi
batu kisaran dan sinar pelita.

11 Seluruh negeri ini akan menjadi
reruntuhan dan ketandusan. Bangsa-
bangsa itu akan menghamba kepada raja
Babel selama tujuh puluh tahun.
12 Setelah genap tujuh puluh tahun,
Aku akan menghukum raja Babel dan
bangsa itu karena kesalahan mereka,’
demikianlah firman ALLAH. ‘Negeri
orang Kasdim akan Kujadikan tempat
yang sunyi sepi untuk selamanya.
13 Aku akan menimpakan atas negeri itu
segala firman yang telah Kusampaikan
tentang dia, yaitu semua yang tertulis
dalam kitab ini, yang telah dinubuatkan
Yeremia tentang segala bangsa itu.
14 Banyak bangsa dan raja-raja besar
akan memperhamba mereka juga. Aku
akan membalas mereka setimpal dengan
pekerjaan mereka dan setimpal dengan
perbuatan tangan mereka.’”

Cawan Murka Allah atas Bangsa-bangsa (25:15-38)

15 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
bani Israil, kepadaku, “Ambillah dari
tangan-Ku cawan berisi anggur murka-Ku
ini dan minumkanlah isinya kepada
segala bangsa ke mana Aku mengutus
engkau.
16 Mereka akan minum, terhuyung-
huyung, dan menjadi gila karena pedang
yang Kukirimkan ke tengah-tengah
mereka.”
17 Lalu aku mengambil cawan itu dari
tangan ALLAH dan meminumkan isinya
kepada segala bangsa ke mana ALLAH
mengutus aku:
18 Yerusalem dan kota-kota Yuda
beserta raja-rajanya dan para
pembesarnya, sehingga semuanya
menjadi reruntuhan, kengerian,

cemoohan, dan kutukan, sebagaimana
nyata pada hari ini;
19 Firaun, raja Mesir, beserta para
pegawainya, para pembesarnya, dan
seluruh rakyatnya;
20 semua bangsa campuran; semua
raja negeri Us; semua raja negeri Filistin
(Askelon, Gaza, Ekron, dan sisa-sisa
orang Asdod);
21 Edom, Moab, dan bani Amon;
22 semua raja Tirus, semua raja Sidon,
raja-raja daerah pesisir di seberang laut;
23 Dedan, Tema, Bus, dan semua orang
yang dipotong tepi rambutnya;
24 semua raja Arab, dan semua raja
bangsa campuran yang berdiam di
padang belantara;
25 semua raja Zimri; semua raja Elam;
semua raja Madai;
26 semua raja dari utara, dekat ataupun
jauh, satu demi satu, dan semua
kerajaan dunia yang ada di muka bumi.

Raja Sesakh pun akan meminumnya
setelah mereka.
27 “Kemudian katakanlah kepada
mereka, ‘Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: Minumlah, mabuklah, dan
muntahlah! Robohlah dan jangan
bangun lagi, oleh karena pedang yang
akan Kukirim ke tengah-tengah kamu.’
28 Apabila mereka enggan menerima
cawan itu dari tanganmu dan menolak
untuk meminumnya, katakanlah kepada
mereka, ‘Beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam: Kamu harus
meminumnya.
29 Lihat, Aku mulai mendatangkan
malapetaka di kota yang disebut
dengan nama-Ku -- masakan kamu
bebas dari hukuman? Kamu tidak akan
bebas dari hukuman, karena Aku akan
mengerahkan pedang ke atas seluruh

penduduk bumi, demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.’
30 Mengenai engkau, nubuatkanlah
kepada mereka segala firman ini dan
katakanlah kepada mereka, ‘ALLAH
mengguruh dari tempat tinggi dan
memperdengarkan suara-Nya dari
tempat kediaman-Nya yang suci. Ia akan
mengguruh hebat terhadap padang
penggembalaan-Nya. Pekikan seperti
pekik para pengirik buah anggur akan
diteriakkan-Nya pada seluruh penduduk
bumi.
31 Gaduhnya akan sampai ke ujung
bumi, karena ALLAH berbantah dengan
bangsa-bangsa. Ia akan beperkara
dengan semua manusia, orang fasik
akan diserahkan-Nya kepada pedang,’”
demikianlah firman ALLAH.
32 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, “Lihat, malapetaka

menyebar dari bangsa ke bangsa. Badai
besar akan naik dari ujung-ujung bumi.
33 Pada hari itu orang-orang yang
dihabisi oleh ALLAH akan berkaparan
dari ujung bumi yang satu sampai ke
ujung bumi lainnya. Mereka tidak akan
diratapi, tidak akan dikumpulkan, dan
tidak akan dikuburkan, melainkan akan
menjadi pupuk di permukaan tanah.
34 Meraung-raunglah dan menjeritlah,
hai para gembala, berguling-gulinglah
dalam debu, hai para pemimpin
kawanan kambing domba, karena sudah
genap waktunya bagimu untuk dibantai.
Kamu akan jatuh pecah seperti perkakas
yang indah.
35 Para gembala tidak akan dapat lari,
dan para pemimpin kawanan kambing
domba tidak akan dapat terluput.
36 Terdengar jeritan para gembala,
para pemimpin kawanan kambing

domba meraung-raung, karena ALLAH
memusnahkan padang rumput mereka.
37 Padang-padang rumput yang damai
dijadikan lengang, karena murka ALLAH
yang menyala-nyala.
38 Seperti singa Ia meninggalkan tempat
kediaman-Nya. Negeri mereka sudah
menjadi tandus, karena kegarangan
si penindas, karena murka-Nya yang
menyala-nyala."

Nabi Yeremia Terancam Dibunuh (26:1-19)

26 1 Pada permulaan pemerintahan
Yoyakim bin Yosia, raja Yuda,
turunlah firman ini dari ALLAH,
2 "Beginilah firman ALLAH: Berdirilah di
pelataran Bait ALLAH dan sampaikanlah
kepada penduduk semua kota Yuda, yang
datang untuk beribadah di Bait ALLAH,
segala firman yang Kuperintahkan untuk

kausampaikan kepada mereka. Jangan kurangi sepatah kata pun.
3 Barangkali mereka mau mendengar dan setiap orang mau bertobat dari perilakunya yang jahat. Dengan demikian Aku akan menarik kembali malapetaka yang Kurancang terhadap mereka karena perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.
4 Katakanlah kepada mereka, ‘Beginilah firman ALLAH: Jika kamu tidak mau mendengarkan Aku, tidak mau menuruti hukum-Ku yang telah Kubentangkan di hadapanmu,
5 dan tidak mau mendengarkan perkataan hamba-hamba-Ku, para nabi, yang terus-menerus Kuutus kepadamu tanpa kamu dengarkan,
6 maka Aku akan menjadikan bait ini seperti Silo dan kota ini menjadi kutuk bagi segala bangsa di bumi.’”

7 Para imam, para nabi, dan
seluruh rakyat mendengar Yeremia
menyampaikan firman itu di Bait ALLAH.
8 Setelah Yeremia selesai
menyampaikan semua yang
diperintahkan ALLAH untuk dikatakan
kepada seluruh rakyat itu, maka para
imam, para nabi, dan seluruh rakyat
menangkap dia sambil berkata, “Engkau
harus mati!
9 Mengapa engkau bernubuat atas
nama ALLAH, mengatakan, ‘Bait ini
akan menjadi seperti Silo dan kota ini
akan menjadi reruntuhan sehingga tidak
berpenduduk’?” Lalu seluruh rakyat
mengerumuni Yeremia di Bait ALLAH.
10 Ketika para pembesar Yuda
mendengar tentang hal itu, datanglah
mereka dari istana raja ke Bait ALLAH
lalu duduk di depan Pintu Gerbang Baru
di Bait ALLAH.

11 Para imam dan para nabi berkata
kepada para pembesar dan kepada
seluruh rakyat demikian, “Orang ini
patut dihukum mati, karena ia telah
bernubuat menentang kota ini seperti
yang kamu dengar dengan telingamu
sendiri.”
12 Tetapi Yeremia berkata kepada para
pembesar dan kepada seluruh rakyat,
“ALLAH telah mengutus aku untuk
menubuatkan segala firman menentang
Bait dan kota ini, seperti yang telah kamu
dengar.
13 Sekarang perbaikilah perilakumu dan
perbuatanmu serta patuhilah ALLAH,
Tuhanmu. Dengan demikian ALLAH akan
menarik kembali malapetaka yang telah
diancamkan-Nya atas kamu.
14 Mengenai aku, sesungguhnya, aku
ada di dalam tanganmu. Perbuatlah
terhadap aku apa yang baik dan tepat
menurut pandanganmu.

15 Hanya, ingatlah baik-baik bahwa
jika kamu membunuh aku, maka kamu
menanggungkan darah orang yang
tak bersalah atas dirimu sendiri, atas
kota ini, dan atas penduduknya, karena
ALLAH benar-benar mengutus aku
untuk menyampaikan segala firman ini
kepadamu."
16 Lalu para pembesar dan seluruh
rakyat berkata kepada para imam dan
kepada para nabi, "Orang ini tidak patut
dihukum mati, karena ia telah berbicara
kepada kita atas nama ALLAH, Tuhan
kita."
17 Beberapa tua-tua negeri segera
berkata pula kepada seluruh kumpulan
rakyat itu demikian,
18 "Mikha, orang Moresyet, pernah
bernubuat pada zaman Hizkia, raja Yuda.
Kepada seluruh rakyat Yuda ia berkata,
'Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta
alam: Sion akan dibajak seperti ladang,

Yerusalem akan menjadi timbunan
puing, dan gunung tempat Bait Suci akan
menjadi bukit yang berhutan.’
19 Apakah Hizkia, raja Yuda, dan semua
orang Yuda membunuh dia? Bukankah
Hizkia bertakwa kepada ALLAH dan
memohon belas kasihan ALLAH sehingga
ALLAH menarik kembali malapetaka yang
diancamkan-Nya atas mereka? Tetapi
kita mau mendatangkan malapetaka
besar atas diri kita sendiri!”

Nabi Uria Dihukum Mati (26:20-24)

20 Ada juga orang lain yang bernubuat
atas nama ALLAH, yaitu Uria bin
Semaya dari Kiryat-Yearim. Ia bernubuat
menentang kota serta negeri ini sama
seperti yang dikatakan Yeremia.
21 Ketika Raja Yoyakim beserta semua
kesatria dan pembesarnya mendengar
perkataannya, raja berusaha membunuh

dia. Mendengar hal itu Uria menjadi takut. Ia pun melarikan diri ke Mesir.
22 Lalu Raja Yoyakim mengutus Elnatan bin Akhbor beserta beberapa orang ke Mesir.
23 Mereka membawa Uria dari Mesir dan menghadapkannya kepada Raja Yoyakim. Lalu raja membunuh dia dengan pedang dan mencampakkan mayatnya ke pekuburan rakyat jelata.
24 Akan tetapi, Ahikam bin Safan melindungi Yeremia sehingga ia tidak diserahkan ke dalam tangan rakyat untuk dibunuh.

Disuruh Memikul Kuk Babel (27:1-22)

27 1 Pada permulaan pemerintahan Zedekia bin Yosia, raja Yuda, turunlah firman dari ALLAH kepada Yeremia.

2 Beginilah firman ALLAH kepadaku,
“Buatlah tali pengikat dan kuk, lalu
pasanglah pada tengkukmu.
3 Kemudian kirimlah pesan kepada raja
Edom, raja Moab, raja bani Amon, raja
Tirus, dan raja Sidon dengan perantaraan
para utusan yang datang ke Yerusalem
menghadap Zedekia, raja Yuda.
4 Suruhlah orang-orang itu
menyampaikan kepada tuan-tuan
mereka, ‘Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: “Inilah yang harus kamu
sampaikan kepada tuan-tuanmu:
5 Akulah yang menjadikan bumi serta
manusia dan binatang yang ada di
atas muka bumi dengan kuasa-Ku yang
besar dan lengan-Ku yang terulur. Aku
menyerahkannya kepada orang yang
tepat dalam pandangan-Ku.
6 Sekarang, Aku menyerahkan
seluruh negeri ini ke dalam tangan

Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku
itu. Bahkan binatang liar pun telah
Kuserahkan supaya takluk kepadanya.
7 Segala bangsa akan takluk kepadanya,
kepada anaknya, dan kepada cucunya,
sampai waktunya juga tiba bagi
negerinya sendiri. Pada waktu itu,
banyak bangsa dan raja-raja besar akan
menaklukkannya.
8 Jika ada bangsa atau kerajaan yang
tidak mau takluk kepada Nebukadnezar,
raja Babel, dan yang tidak mau
merelakan tengkuknya dikenai kuk raja
Babel, maka bangsa itu akan Kuhukum
dengan pedang, bencana kelaparan, dan
penyakit sampar," demikianlah firman
ALLAH, "sampai Aku menghabisi mereka
dengan perantaraannya.
9 Mengenai kamu, jangan dengarkan
nabi-nabimu, juru-juru tenungmu, juru-
juru mimpimu, peramal-peramalmu,
atau juru-juru teluhmu yang berkata

kepadamu, ‘Kamu tidak akan takluk kepada raja Babel.’
10 Mereka menyampaikan ramalan
dusta kepadamu sehingga kamu akan
dijauhkan dari tanahmu. Aku akan
menghalau kamu sehingga kamu binasa.
11 Tetapi bangsa yang mau merelakan
tengkuknya dikenai kuk raja Babel dan
takluk kepadanya akan Kubiarkan tinggal
di tanahnya sendiri, demikianlah firman
ALLAH. Mereka akan menggarapnya dan
tinggal di situ.”””
12 Kepada Zedekia, raja Yuda,
kusampaikan pula segala firman itu.
Kataku, “Relakanlah tengkukmu dikenai
kuk raja Babel. Takluklah kepadanya dan
kepada bangsanya supaya kamu hidup.
13 Mengapa engkau dan rakyatmu harus
mati oleh pedang, bencana kelaparan,
dan penyakit sampar seperti yang
difirmankan ALLAH tentang bangsa yang
tidak mau takluk kepada raja Babel?

14 Jangan dengarkan perkataan para
nabi yang berkata kepadamu, ‘Kamu
tidak akan takluk kepada raja Babel,’
karena mereka menyampaikan ramalan
dusta kepadamu.
15 ‘Aku tidak mengutus mereka,’
demikianlah firman ALLAH, ‘tetapi
mereka menyampaikan ramalan dusta
atas nama-Ku, sehingga Aku menghalau
kamu dan kamu pun binasa bersama
para nabi yang menyampaikan ramalan
kepadamu itu.’”
16 Aku pun berbicara kepada para
imam dan kepada seluruh rakyat
itu demikian, “Beginilah firman
ALLAH: Jangan dengarkan perkataan
para nabimu yang menyampaikan
ramalan kepadamu, ‘Sesungguhnya,
perlengkapan-perlengkapan Bait ALLAH
akan segera dikembalikan dari Babel.’
Mereka menyampaikan ramalan dusta
kepadamu.

17 Jangan dengarkan mereka. Takluklah
kepada raja Babel, supaya kamu hidup.
Mengapa kota ini harus menjadi
reruntuhan?
18 Jika mereka memang nabi dan
jika firman ALLAH ada pada mereka,
biarlah mereka memohon kepada
ALLAH, Tuhan semesta alam, supaya
perlengkapan-perlengkapan yang masih
tersisa di Bait ALLAH, di istana raja Yuda,
dan di Yerusalem tidak dibawa pergi ke
Babel.
19 Karena beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, mengenai
tiang-tiang, kolam, alas-alasnya, serta
perlengkapan selebihnya yang tersisa di
kota ini,
20 yang tidak diambil oleh
Nebukadnezar, raja Babel, ketika ia
membuang Yekhonya bin Yoyakim, raja
Yuda, dari Yerusalem ke Babel beserta

semua bangsawan Yuda dan Yerusalem
--
21 sungguh, beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil, mengenai
perlengkapan-perlengkapan yang tersisa
di Bait ALLAH, di istana raja Yuda, dan di
Yerusalem:
22 'Semua itu akan dibawa ke Babel
dan akan tinggal di sana sampai
hari Aku memperhatikannya lagi,'
demikianlah firman ALLAH. 'Kemudian
Aku akan membawa semua itu dan
mengembalikannya ke tempat ini.'"

Nabi Yeremia Melawan Hananya, Nabi Sesat (28:1-17)

28 1 Pada tahun itu juga, di awal
pemerintahan Zedekia raja Yuda,
yaitu tahun keempat di bulan kelima,
Nabi Hananya bin Azur yang berasal dari
Gibeon berkata kepadaku dalam Bait

ALLAH, di depan mata para imam dan
seluruh rakyat,
2 "Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, 'Aku telah mematahkan kuk
raja Babel.
3 Dalam dua tahun ini Aku akan
mengembalikan ke tempat ini segala
perlengkapan Bait ALLAH yang
telah diambil dari tempat ini oleh
Nebukadnezar, raja Babel, dan yang
dibawanya ke Babel.
4 Aku juga akan mengembalikan ke
tempat ini Yekhonya bin Yoyakim, raja
Yuda, dengan semua orang buangan
dari Yuda yang dibawa ke Babel,'
demikianlah firman ALLAH, 'karena Aku
akan mematahkan kuk raja Babel.'"
5 Lalu Nabi Yeremia menjawab Nabi
Hananya di depan mata para imam dan
seluruh rakyat yang hadir di Bait ALLAH.

6 Nabi Yeremia berkata, “Amin! Semoga
ALLAH berbuat demikian. Semoga ALLAH
menepati hal-hal yang kauramalkan itu
dengan mengembalikan perlengkapan-
perlengkapan Bait ALLAH dan semua
orang buangan dari Babel ke tempat ini.
7 Hanya, cobalah dengar perkataan
yang kusampaikan kepadamu dan
kepada seluruh rakyat ini.
8 Para nabi yang ada sebelum aku
dan sebelum engkau sejak dahulu kala
telah bernubuat mengenai peperangan,
malapetaka, dan penyakit sampar yang
akan melanda banyak negeri serta
kerajaan-kerajaan besar.
9 Sedangkan nabi yang menubuatkan
kedamaian hanya akan diakui sebagai
seorang nabi yang benar-benar diutus
ALLAH jika perkataannya terjadi.”
10 Kemudian Nabi Hananya mengambil
kuk dari tengkuk Nabi Yeremia lalu
mematahkannya.

11 Di depan mata seluruh rakyat
Hananya berkata demikian, “Beginilah
firman ALLAH, ‘Begitulah akan
Kupatahkan kuk Nebukadnezar, raja
Babel, dari tengkuk segala bangsa dalam
dua tahun ini.’” Nabi Yeremia pun pergi
meneruskan perjalanannya.
12 Lalu turunlah firman ALLAH
kepada Yeremia setelah Nabi Hananya
mematahkan kuk dari tengkuk Nabi
Yeremia,
13 “Pergilah dan katakanlah kepada
Hananya, ‘Beginilah firman ALLAH,
“Engkau telah mematahkan kuk dari
kayu, tetapi engkau akan membuat kuk
dari besi sebagai gantinya.”
14 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, “Aku telah memasang kuk
dari besi pada tengkuk segala bangsa
ini, supaya mereka takluk kepada
Nebukadnezar, raja Babel. Mereka akan

takluk kepadanya. Bahkan binatang-
binatang liar pun telah Kuserahkan
kepadanya.’”
15 Kemudian Nabi Yeremia berkata
kepada Nabi Hananya, “Dengarlah,
hai Hananya! ALLAH tidak mengutus
engkau, tetapi engkau telah membuat
rakyat ini mempercayai dusta.
16 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
‘Sesungguhnya, Aku akan mengenyahkan
engkau dari muka bumi. Tahun ini juga
engkau akan mati, sebab engkau
mengajak murtad terhadap ALLAH.’”
17 Maka matilah Nabi Hananya pada
tahun itu juga di bulan ketujuh.

Surat kepada Orang-orang Buangan di Babel (29:1-23)

29 1 Inilah isi surat yang dikirim Nabi
Yeremia dari Yerusalem kepada
para tua-tua yang tersisa di antara orang
buangan, kepada para imam, para nabi,

serta seluruh rakyat yang dibuang oleh
Nebukadnezar dari Yerusalem ke Babel.
2 Hal itu terjadi setelah Raja Yekhonya,
ibu suri, para pegawai istana, para
pembesar Yuda dan Yerusalem, tukang
dan pandai besi keluar dari Yerusalem.
3 Surat itu dikirim dengan perantaraan
Elasa bin Safan dan Gemarya bin Hilkia
yang diutus ke Babel oleh Zedekia, raja
Yuda, kepada Nebukadnezar, raja Babel.
Bunyinya:
4 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, kepada semua orang buangan
yang Kubuang dari Yerusalem ke Babel,
5 ‘Bangunlah rumah dan hunilah.
Tanamilah kebun dan makanlah hasilnya.
6 Menikahlah dan milikilah anak
laki-laki serta perempuan. Lamarlah istri
bagi anak-anak lelakimu dan carikanlah
suami bagi anak-anak perempuanmu,
supaya mereka memiliki anak laki-laki

serta perempuan. Biarlah jumlahmu
bertambah banyak di sana, jangan
berkurang.
7 Ikhtiarkanlah kesejahteraan kota
tempat Aku membuang kamu.
Berdoalah kepada ALLAH untuk kota
itu, karena kesejahteraannya adalah
kesejahteraanmu.'
8 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, 'Jangan tertipu oleh para nabi
yang ada di tengah-tengahmu dan oleh
juru-juru tenungmu. Jangan dengarkan
mimpi-mimpi yang kamu suruh mereka
impikan.
9 Mereka menyampaikan ramalan dusta
kepadamu atas nama-Ku. Aku tidak
mengutus mereka,' demikianlah firman
ALLAH.
10 Beginilah firman ALLAH, 'Apabila
telah genap tujuh puluh tahun bagi
Babel, barulah Aku melawat kamu.

Aku akan menepati janji-Ku yang baik
itu kepadamu dengan mengembalikan
kamu ke tempat ini,
11 karena Aku tahu rancangan-
rancangan apa yang Kubuat mengenai
kamu,' demikianlah firman ALLAH,
'yaitu rancangan kesejahteraan, bukan
malapetaka, untuk mengaruniakan
kepadamu masa depan dan harapan.
12 Kamu akan berseru kepada-Ku,
datang, dan berdoa kepada-Ku, dan Aku
akan mendengarkan kamu.
13 Kamu akan mencari hadirat-Ku
dan menemukan Aku apabila kamu
menanyakan Aku dengan segenap
hatimu.
14 Aku akan kamu temui,' demikianlah
firman ALLAH. 'Aku akan memulihkan
keadaanmu. Aku akan mengumpulkan
kamu dari segala bangsa dan dari
segala tempat Aku menghalau kamu,'
demikianlah firman ALLAH, 'dan Aku

akan mengembalikan kamu ke tempat
sebelum Aku membuang kamu.’
15 Kamu berkata, ‘ALLAH telah
membangkitkan bagi kita beberapa nabi
di Babel.’
16 Tetapi beginilah firman ALLAH
mengenai raja yang duduk di atas
takhta Daud dan mengenai seluruh
rakyat yang tinggal di kota ini, yaitu
saudara-saudaramu yang tidak diangkut
bersama kamu ke tempat pembuangan.
17 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan atas mereka pedang,
bencana kelaparan, dan penyakit
sampar. Aku akan menjadikan mereka
seperti buah ara busuk, yang tidak dapat
dimakan karena buruknya.
18 Aku akan mengejar mereka dengan
pedang, bencana kelaparan, dan
penyakit sampar. Akan Kubuat mereka
menjadi kedahsyatan bagi segala

kerajaan di bumi, menjadi kutukan,
kengerian, cemoohan, dan celaan
di antara segala bangsa tempat Aku
menghalau mereka,
19 karena mereka tidak mendengarkan
firman-Ku,' demikianlah firman ALLAH,
'yang Kusampaikan terus-menerus
kepada mereka melalui hamba-hamba-
Ku para nabi, tetapi tidak juga kamu
dengarkan,' demikianlah firman ALLAH.
20 Sebab itu dengarkanlah firman
ALLAH, hai semua orang buangan yang
telah Kusuruh pergi dari Yerusalem ke
Babel!
21 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, mengenai Ahab bin Kolaya
dan mengenai Zedekia bin Maaseya
yang telah menyampaikan ramalan
dusta kepadamu atas nama-Ku,
'Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan
mereka ke dalam tangan Nebukadnezar,

raja Babel. Ia akan membunuh mereka
di depan matamu.
22 Nasib mereka akan dijadikan ucapan
kutuk oleh semua orang buangan dari
Yuda yang ada di Babel, demikian,
“Kiranya ALLAH menjadikan engkau
seperti Zedekia dan seperti Ahab yang
dipanggang oleh raja Babel dalam api,”
23 karena mereka telah melakukan
kekejian di Israil. Mereka telah berzina
dengan istri sesamanya dan telah
mengucapkan perkataan dusta atas
nama-Ku -- hal yang tidak pernah
Kuperintahkan kepada mereka. Aku
mengetahuinya dan menjadi saksinya,’
demikianlah firman ALLAH.”

Sikap Seorang Buangan terhadap Surat Nabi Yeremia (29:24-32)

24 Katakanlah kepada Semaya, orang
Nehelam itu,

25 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, ‘Engkau telah mengirim surat
atas namamu sendiri kepada seluruh
rakyat yang ada di Yerusalem, kepada
Imam Zefanya bin Maaseya, dan kepada
semua imam, mengatakan:
26 ALLAH telah mengangkat engkau,
Zefanya, menjadi imam menggantikan
Imam Yoyada, supaya engkau menjadi
pengawas di Bait ALLAH. Setiap orang
yang gila dan yang mengaku sebagai nabi
harus kaumasukkan ke dalam pasungan
dan belenggu.
27 Sekarang, mengapa engkau tidak
menghardik Yeremia, orang Anatot itu,
yang mengaku sebagai nabi di antara
kamu?
28 Padahal ia telah mengirim pesan
kepada kami di Babel demikian: Masa
pembuangan akan lama. Bangunlah

rumah dan hunilah. Tanamilah kebun
dan makanlah hasilnya.’”
29 Surat itu dibacakan oleh Imam
Zefanya bagi Nabi Yeremia.
30 Kemudian turunlah firman ALLAH
kepada Yeremia demikian,
31 “Kirimlah pesan kepada semua orang
buangan itu, ‘Beginilah firman ALLAH
mengenai Semaya, orang Nehelam itu:
Karena Semaya telah menyampaikan
ramalan kepadamu padahal Aku tidak
mengutus dia, dan ia telah menyebabkan
kamu mempercayai dusta,
32 maka beginilah firman ALLAH:
Sesungguhnya, Aku akan menghukum
Semaya, orang Nehelam itu, dan
keturunannya. Tidak ada seorang pun
dari keturunannya yang akan tinggal di
tengah-tengah bangsa ini. Ia tidak akan
melihat kebaikan yang akan Kulakukan
terhadap umat-Ku, demikianlah firman

ALLAH, karena ia telah mengajak murtad terhadap ALLAH.’”

Janji Pemulihan Israil (30:1-24)

30 1 Firman dari ALLAH turun kepada Yeremia demikian,
2 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, ‘Tuliskanlah segala firman yang telah Kusampaikan kepadamu dalam sebuah kitab.
3 Sesungguhnya, waktunya akan datang,’ demikianlah firman ALLAH, ‘bahwa Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israil dan Yuda,’ demikianlah firman ALLAH, ‘dan Aku akan mengembalikan mereka ke negeri yang telah Kukaruniakan kepada nenek moyang mereka. Mereka akan memilikinya.’”
4 Inilah firman yang disampaikan ALLAH mengenai Israil dan mengenai Yuda,

5 “Beginilah firman ALLAH: ‘Kami
telah mendengar bunyi kegemparan,
kengerian, dan bukan damai.
6 Tanyakan dan perhatikanlah, adakah
laki-laki melahirkan? Mengapa pula
Kulihat setiap laki-laki menaruh
tangan di pinggang seperti perempuan
melahirkan, dan setiap muka berubah
menjadi pucat?
7 Aduh, alangkah hebat hari itu! Tidak
ada taranya. Itulah masa kesesakan bagi
Yakub, tetapi ia akan diselamatkan.’
8 ‘Pada hari itu,’ demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘Aku akan
mematahkan kuk dari tengkuk mereka
dan memutuskan tali-tali pengikat
mereka. Orang-orang asing tidak akan
memperhamba mereka lagi.
9 Mereka akan menghamba kepada
ALLAH, Tuhan mereka, dan kepada Daud,
raja mereka, yang akan Kubangkitkan
bagi mereka.’

10 ‘Janganlah takut, hai hamba-
Ku Yakub,’ demikianlah firman
ALLAH, ‘dan janganlah kecut hati,
hai Israil! Sesungguhnya, Aku akan
menyelamatkan engkau dari tempat
yang jauh dan keturunanmu dari negeri
tempat mereka ditawan. Yakub akan
kembali dan hidup tenang, nyaman
tanpa ada yang mengusik.
11 Sungguh, Aku menyertai engkau,’
demikianlah firman ALLAH, ‘untuk
menyelamatkan engkau. Aku akan
menghabisi segala bangsa tempat Aku
mencerai-beraikan engkau, tetapi Aku
tidak akan menghabisi engkau. Meski
demikian, Aku akan menghukum engkau
dengan adil, dan tidak akan begitu saja
membebaskan engkau dari hukuman.’
12 Beginilah firman ALLAH, ‘Lukamu tak
tersembuhkan, cederamu berat.

13 Tidak ada yang membela perkaramu,
tidak ada obat bagi borokmu, tidak ada
kesembuhan bagimu.
14 Semua kekasihmu melupakan
engkau, mereka tidak mencari engkau.
Aku telah menghukum engkau seperti
seorang musuh memukul, seperti
seorang bengis menghajar, karena
kesalahanmu banyak dan dosamu besar.
15 Mengapa engkau menjerit karena
lukamu? Sakitmu tak tersembuhkan.
Karena kesalahanmu banyak dan
dosamu besar, maka Kulakukan semua
ini terhadapmu.
16 Namun, semua orang yang melahap
engkau akan dilahap. Semua lawanmu
akan diangkut ke tempat pembuangan.
Orang-orang yang menjarah engkau
akan menjadi jarahan. Semua orang
yang merampasi engkau akan Kujadikan
rampasan.

17 Aku akan mendatangkan
kesembuhan bagimu dan Aku akan
mengobati luka-lukamu,’ demikianlah
firman ALLAH, ‘sebab mereka telah
menyebut engkau yang terbuang, Sion
yang tak diperhatikan oleh seorang pun.’
18 Beginilah firman ALLAH,
‘Sesungguhnya, Aku akan memulihkan
keadaan kemah-kemah Yakub dan
mengasihani kediaman-kediamannya.
Kota itu akan dibangun kembali di atas
timbunan puingnya, dan purinya akan
berdiri di tempatnya semula.
19 Dari dalamnya akan keluar ucapan
syukur dan suara orang bersukaria. Aku
akan memperbanyak jumlah mereka
sehingga mereka tidak berkurang. Aku
akan memuliakan mereka sehingga
mereka tidak dihina.
20 Anak-anak mereka akan seperti
pada zaman dahulu, dan perhimpunan
mereka akan tetap ada di hadapan-Ku.

Aku akan menghukum semua orang
yang menindas mereka.
21 Pemimpin mereka akan berasal dari
mereka sendiri, penguasa mereka akan
muncul dari antara mereka. Aku akan
mengizinkan dia maju dan mendekat
kepada-Ku, karena siapakah yang
berani mempertaruhkan nyawa untuk
mendekat kepada-Ku?' demikianlah
firman ALLAH.
22 'Kamu akan menjadi umat-Ku dan
Aku akan menjadi Tuhanmu.'
23 Lihat, badai ALLAH! Murka
memancar. Angin yang menyeret, yang
berputar melanda kepala orang fasik.
24 Murka ALLAH yang menyala-nyala
itu tidak akan surut sampai Ia selesai
mengerjakan dan melaksanakan
rencana-rencana hati-Nya. Di kemudian
hari kamu akan mengerti hal itu.

Perjanjian Baru (31:1-40)

31 [1] “Pada waktu itu juga,”
demikianlah firman ALLAH, “Aku
akan menjadi Tuhan bagi seluruh kaum
orang Israil dan mereka akan menjadi
umat-Ku.”
[2] Beginilah firman ALLAH, “Bangsa
yang terluput dari pedang itu mendapat
rahmat di padang belantara. Aku akan
datang untuk menenangkan Israil.”
[3] ALLAH menampakkan diri kepadaku
dari jauh, firman-Nya: “Aku mengasihi
engkau dengan kasih yang kekal, sebab
itu Aku menarik engkau dengan kasih
abadi.
[4] Aku akan membangun engkau
kembali, sehingga engkau dibangun, hai
anak dara Israil. Engkau akan menghias
diri kembali dengan rebana dan akan
tampil dalam tari-tarian orang yang
bersukaria.

5 Engkau akan menanam kebun anggur
kembali di gunung-gunung Samaria.
Para penanam akan menanam dan akan
menikmati hasilnya.
6 Sungguh, akan datang harinya ketika
para penjaga berseru di Pegunungan
Efraim, ‘Mari kita pergi ke Sion,
menghadap ALLAH, Tuhan kita.’”
7 Beginilah firman ALLAH, “Bersorak-
sorailah dengan gembira bagi Yakub,
bersoraklah karena pemimpin bangsa-
bangsa. Kabarkanlah, sanjunglah, dan
katakanlah, ‘Ya ALLAH, selamatkanlah
umat-Mu, yaitu sisa orang Israil.’
8 Sesungguhnya, Aku akan membawa
mereka dari tanah utara dan akan
mengumpulkan mereka dari ujung-ujung
bumi. Di antara mereka ada orang buta
dan orang timpang, ada perempuan
yang tengah mengandung dan juga yang
baru melahirkan. Suatu kumpulan yang
besar akan kembali kemari!

9 Mereka akan datang sambil menangis,
mereka akan berdoa selagi Aku
membawa mereka. Aku akan memimpin
mereka ke aliran-aliran air serta di jalan
yang rata, tempat mereka tidak akan
terantuk, karena Akulah bapak bagi
Israil, dan Efraim adalah anak-Ku yang
sulung.
10 Dengarlah firman ALLAH, hai
bangsa-bangsa, beritahukanlah di
daerah-daerah pesisir yang jauh,
katakanlah, ‘Dia yang menyerakkan Israil
akan mengumpulkannya kembali dan
menjaganya seperti gembala menjaga
kawanan dombanya.’
11 ALLAH telah menebus Yakub dan
melepaskan dia dari tangan orang yang
lebih kuat daripadanya.
12 Mereka akan datang bersorak-sorai
di tempat tinggi Sion. Mereka akan
berseri-seri karena kebaikan ALLAH,
karena gandum, anggur, dan minyak,

karena anak-anak kambing domba dan sapi. Jiwa mereka akan seperti taman yang diairi, mereka tidak akan merana lagi.

13 Pada waktu itu anak dara akan gembira menari, begitu pula para pemuda bersama orang-orang tua. Aku akan mengubah perkabungan mereka menjadi kegirangan, Aku akan menghibur mereka dan membuat mereka bersukacita setelah kedukaan mereka.

14 Aku akan memuaskan jiwa para imam dengan kelimpahan dan umat-Ku akan dikenyangkan oleh kebaikan-Ku," demikianlah firman ALLAH.

15 Beginilah firman ALLAH, "Di Rama terdengar bunyi lagu perkabungan dan tangisan yang getir. Rahel menangisi anak-anaknya, ia tidak mau dihibur karena anak-anaknya, sebab mereka telah tiada."

16 Beginilah firman ALLAH, “Tahanlah
suaramu dari menangis dan matamu
dari mencucurkan air mata, karena
ada pahala untuk pekerjaanmu,”
demikianlah firman ALLAH. “Mereka
akan kembali dari negeri musuh.
17 Ada harapan bagi masa depanmu,”
demikianlah firman ALLAH. “Anak-
anakmu akan kembali ke daerah
mereka.
18 Aku sungguh-sungguh telah
mendengar Efraim meratap: ‘Engkau
telah menghukum aku, dan aku telah
menerima hukuman, seperti anak
sapi yang tidak terlatih. Buatlah aku
bertobat, maka aku akan bertobat,
karena Engkaulah ALLAH, Tuhanku.
19 Sungguh, setelah aku bertobat,
aku menyesal. Setelah aku belajar, aku
menepuk paha tanda berkabung. Aku
malu, bahkan mendapat aib, sebab aku
menanggung cela masa mudaku.’

20 Apakah Efraim itu anak kesayangan
bagi-Ku, apakah dia anak emas? Karena
setiap kali Aku mengancam dia, Aku
pasti terkenang lagi kepadanya. Itulah
sebabnya hati-Ku rindu kepadanya, Aku
pasti mengasihani dia," demikianlah
firman ALLAH.
21 "Dirikanlah rambu-rambu jalan,
pasanglah tiang-tiang penanda.
Perhatikanlah jalan raya, yaitu jalan yang
telah kautempuh. Kembalilah, hai anak
dara Israil, kembalilah ke kota-kotamu
ini.
22 Berapa lama lagi engkau akan
mondar-mandir, hai anak perempuan
yang murtad? Sungguh, ALLAH
menciptakan sesuatu yang baru di
negeri: perempuan melindungi laki-laki."
23 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, "Orang akan mengucapkan
perkataan ini lagi di Tanah Yuda dan di

kota-kotanya ketika Aku memulihkan keadaan mereka, ‘Kiranya ALLAH memberkahi engkau, hai tempat kediaman kebenaran, hai gunung yang suci!’

24 Orang Yuda dan penduduk segala kotanya akan tinggal di situ bersama-sama, baik para petani maupun orang-orang yang mengembara dengan kawanan ternaknya.

25 Aku akan memuaskan jiwa yang lelah, dan setiap jiwa yang merana akan Kukenyangkan.”

26 Karena hal itu aku terjaga lalu memandang ke sekeliling. Tidurku menyenangkan bagiku.

27 “Sesungguhnya, waktunya akan datang,” demikianlah firman ALLAH, “bahwa Aku akan menaburi kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda dengan benih manusia dan benih hewan.

28 Jadi, sebagaimana Aku telah
mengawasi mereka untuk mencabut,
merobohkan, meruntuhkan,
membinasakan, dan mencelakakan,
demikianlah Aku akan mengawasi
mereka untuk membangun dan
menanam," demikianlah firman ALLAH.
29 Pada waktu itu orang tidak akan
berkata lagi, 'Ayah makan buah anggur
mentah dan gigi anak-anaknya menjadi
ngilu.'
30 Tetapi setiap orang akan mati karena
kesalahannya sendiri. Setiap manusia
yang makan buah anggur mentah,
giginya sendiri menjadi ngilu.
31 Sesungguhnya, waktunya akan
datang," demikianlah firman ALLAH,
"bahwa Aku akan mengikat perjanjian
baru dengan kaum keturunan Israil dan
kaum keturunan Yuda.
32 Bukan seperti perjanjian yang Kuikat
dengan nenek moyang mereka pada

waktu Aku menuntun mereka keluar
dari Tanah Mesir. Perjanjian-Ku itu telah
mereka ingkari, sungguhpun Aku ini
seperti suami bagi mereka," demikianlah
firman ALLAH.
33 Inilah perjanjian yang akan Kuikat
dengan kaum keturunan Israil sesudah
waktu itu," demikianlah firman ALLAH,
"Aku akan menaruh hukum-Ku dalam
batin mereka dan menuliskannya dalam
hati mereka. Aku akan menjadi Tuhan
mereka dan mereka akan menjadi
umat-Ku.
34 Tak usah lagi mereka mengajar
kawannya masing-masing atau
saudaranya masing-masing dengan
mengatakan, 'Kenalilah ALLAH,' karena
mereka semua, dari yang kecil sampai
yang besar, akan mengenal Aku,"
demikianlah firman ALLAH. "Aku akan
mengampuni kesalahan mereka dan
tidak akan mengingat dosa mereka lagi."

35 Beginilah firman ALLAH -- yang
mengaruniakan matahari untuk
menerangi siang, yang menetapkan
bulan serta bintang-bintang untuk
menerangi malam, yang menggelorakan
laut sehingga gelombang-gelombangnya
menderu -- ALLAH, Tuhan semesta alam,
nama-Nya,
36 "Jika ketetapan-ketetapan ini dapat
hilang dari hadapan-Ku," demikianlah
firman ALLAH, "barulah keturunan Israil
akan terputus menjadi suatu bangsa di
hadapan-Ku untuk sepanjang masa."
37 Beginilah firman ALLAH, "Jika langit
di atas dapat diukur dan dasar bumi di
bawah dapat diselidiki, barulah Aku akan
menolak seluruh keturunan Israil karena
segala hal yang telah mereka lakukan,"
demikianlah firman ALLAH.
38 "Sesungguhnya, waktunya akan
datang," demikianlah firman ALLAH,
"bahwa kota itu akan dibangun kembali

bagi kemuliaan ALLAH, dari Menara
Hananeel sampai ke Pintu Gerbang
Sudut.
39 Tali pengukur masih akan terus
merentang ke Bukit Gareb, lalu
membelok ke Goa.
40 Seluruh lembah tempat mayat dan
abu, serta seluruh ladang sampai ke
Sungai Kidron dan sudut Pintu Gerbang
Kuda ke arah timur, akan menjadi
suci bagi ALLAH. Kota itu tidak akan
dibongkar dan tidak akan diruntuhkan
lagi untuk selama-lamanya.”

Pembelian Ladang sebagai Jaminan Keselamatan Yuda yang akan Datang (32:1-44)

32 1 Pada tahun kesepuluh
pemerintahan Zedekia, raja
Yuda, yaitu tahun kedelapan belas
pemerintahan Nebukadnezar, turunlah
firman dari ALLAH kepada Yeremia.

2 Pada waktu itu pasukan raja Babel
mengepung Yerusalem, sedang
Nabi Yeremia dikurung di pelataran
penjagaan, di istana raja Yuda.
3 Ia dikurung oleh Zedekia, raja Yuda,
yang berkata, “Mengapa engkau
bernubuat demikian, ‘Beginilah firman
ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan
menyerahkan kota ini ke dalam tangan
raja Babel, dan ia akan merebutnya.
4 Zedekia, raja Yuda, tidak akan luput
dari tangan orang Kasdim, tetapi pasti
diserahkan ke dalam tangan raja Babel.
Ia akan berbicara dengan raja Babel
secara langsung dan mereka akan
bertatapan muka.
5 Zedekia akan dibawanya ke Babel
dan ia akan tinggal di sana sampai Aku
melawatnya, demikianlah firman ALLAH.
Apabila kamu berperang melawan orang
Kasdim, kamu tidak akan beruntung’?”

6 Yeremia berkata, “Firman ALLAH
turun kepadaku demikian:
7 Sesungguhnya, Hanameel, anak
pamanmu Salum, akan datang
kepadamu dan berkata, ‘Belilah
ladangku yang terletak di Anatot, karena
engkaulah yang mempunyai hak tebus
untuk membelinya.’
8 Kemudian, sesuai dengan firman
ALLAH datanglah Hanameel, anak
pamanku, menemui aku di pelataran
penjagaan. Ia berkata kepadaku, ‘Belilah
ladangku yang ada di Anatot, di Tanah
Binyamin, karena engkaulah yang
mempunyai hak milik dan hak tebusnya.
Belilah ladang itu bagimu.’ Maka tahulah
aku bahwa itu adalah firman ALLAH.
9 Lalu aku membeli ladang yang
di Anatot itu dari Hanameel, anak
pamanku, dan menimbang uang
untuknya sebanyak tujuh belas syikal
perak.

10 Aku menandatangani surat
pembelian, memeteraikannya,
mendatangkan saksi-saksi, dan
menimbang uang itu dengan neraca.
11 Selanjutnya aku mengambil surat
pembelian yang telah dimeteraikan itu,
yang berisi syarat dan ketentuan beserta
salinannya yang terbuka,
12 lalu kuserahkan surat pembelian
itu kepada Barukh bin Neria bin
Mahseya di depan mata Hanameel, anak
pamanku, di depan mata para saksi yang
menandatangani surat pembelian itu,
dan di depan mata semua orang Yuda
yang hadir di pelataran penjagaan itu.
13 Di depan mata mereka aku
memerintahkan Barukh,
14 ‘Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: Ambillah surat-surat ini, baik
surat pembelian yang telah dimeteraikan
ini maupun salinan yang terbuka ini.

Taruhlah semua itu dalam bejana tanah
supaya tahan lama.
15 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: Rumah, ladang, dan kebun
anggur di negeri ini akan dibeli lagi.’
16 Setelah surat pembelian itu
kuserahkan kepada Barukh bin Neria,
aku pun berdoa kepada ALLAH,
17 “Ah, ya ALLAH, ya Rabbi,
sesungguhnya Engkaulah yang
menjadikan langit dan bumi dengan
kuasa-Mu yang besar dan dengan
lengan-Mu yang terulur. Tidak ada
sesuatu hal yang mustahil bagi-Mu.
18 Engkau menunjukkan kasih
abadi kepada beribu-ribu orang dan
membalaskan kesalahan nenek moyang
kepada anak cucunya. Ya Tuhan yang
besar dan perkasa, yang bernama
ALLAH, Tuhan semesta alam,

19 rancangan-Mu besar dan pekerjaan-
Mu agung. Pandangan-Mu terarah
pada segala jalan hidup bani Adam,
dan Engkau mengganjar setiap orang
menurut jalan hidupnya serta menurut
hasil perbuatannya.
20 Engkaulah yang mengadakan
tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat
di Tanah Mesir dan melanjutkannya
sampai hari ini, baik di antara orang
Israil maupun di antara umat manusia.
Engkau menjadikan diri-Mu masyhur
sebagaimana nyata pada hari ini.
21 Engkau telah membawa umat-Mu
Israil keluar dari Tanah Mesir dengan
tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat,
dengan tangan yang kuat, dengan lengan
yang terulur, dan dengan kedahsyatan
yang besar.
22 Engkau telah mengaruniakan kepada
mereka tanah ini, yang telah Kaujanjikan
dengan bersumpah kepada nenek

moyang mereka untuk dikaruniakan
kepada mereka, suatu negeri yang
berlimpah susu dan madu.
23 Mereka masuk dan mendudukinya,
tetapi mereka tidak mau mematuhi-Mu
atau menuruti hukum-Mu. Mereka
tidak melakukan segala sesuatu yang
Kauperintahkan kepada mereka untuk
dilakukan. Itulah sebabnya Engkau
menimpakan segala malapetaka ini ke
atas mereka.
24 Lihatlah, tanggul-tanggul pengepung
yang dipakai untuk merebut kota ini
datang mendekatinya. Melalui pedang,
bencana kelaparan, dan penyakit
sampar, kota ini telah diserahkan ke
dalam tangan orang Kasdim yang
memeranginya. Apa yang Kaufirmankan
telah terjadi. Sungguh, Engkau
melihatnya.
25 Engkau telah berfirman kepadaku,
ya ALLAH, ya Rabbi, ‘Belilah ladang itu

dengan perak dan datangkanlah para
saksi,' padahal kota ini telah diserahkan
ke dalam tangan orang Kasdim."
26 Turunlah firman ALLAH kepada
Yeremia demikian,
27 "Sesungguhnya, Akulah ALLAH,
Tuhan semua manusia. Adakah sesuatu
hal yang mustahil bagi-Ku?
28 Sebab itu beginilah firman ALLAH:
Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan
kota ini ke dalam tangan orang Kasdim
dan ke dalam tangan Nebukadnezar, raja
Babel. Ia akan merebutnya.
29 Orang Kasdim yang memerangi kota
ini akan datang dan membakar habis
kota ini. Mereka akan membakarnya
bersama rumah-rumah yang sotohnya
menjadi tempat membakar dupa bagi
Dewa Baal dan tempat mencurahkan
persembahan minuman kepada ilah-ilah
lain untuk membangkitkan murka-Ku.

30 Sungguh, bani Israil dan bani Yuda
semata-mata melakukan apa yang
jahat dalam pandangan-Ku sejak masa
mudanya. Bani Israil semata-mata
membangkitkan murka-Ku dengan
perbuatan tangan mereka, demikianlah
firman ALLAH.
31 Kota ini telah membangkitkan
amarah-Ku dan murka-Ku sejak pertama
kali dibangun sampai hari ini, sehingga
Aku harus menyingkirkannya dari
hadapan-Ku,
32 karena segala kejahatan yang
dilakukan bani Israil dan bani Yuda
untuk membangkitkan murka-Ku --
baik mereka, raja-raja mereka, para
pembesar mereka, para imam mereka,
para nabi mereka, orang-orang Yuda,
maupun penduduk Yerusalem.
33 Mereka menghadapkan punggung
kepada-Ku, bukan muka. Sungguhpun
Aku mengajar mereka terus-menerus,

mereka tidak mau mendengar dan
menerima pengajaran.
34 Mereka menaruh dewa-dewa mereka
yang menjijikkan di dalam bait yang
disebut dengan nama-Ku, sehingga bait
itu menjadi najis.
35 Mereka membangun bukit-bukit
pengurbanan bagi Dewa Baal di Lembah
Ben-Hinom untuk mempersembahkan
anak-anak mereka baik laki-laki maupun
perempuan sebagai kurban yang dibakar
bagi Dewa Molokh -- hal yang tidak
pernah Kuperintahkan kepada mereka,
dan tidak pernah timbul dalam hati-Ku
bahwa mereka harus melakukan kekejian
itu -- sehingga orang Yuda berdosa.
36 Maka sekarang, beginilah firman
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil,
mengenai kota yang kamu katakan telah
diserahkan ke dalam tangan raja Babel
melalui pedang, bencana kelaparan, dan
penyakit sampar:

37 Sesungguhnya, Aku akan
mengumpulkan mereka dari segala
negeri tempat Aku menghalau mereka
dalam murka-Ku, kegusaran-Ku, dan
amarah-Ku yang besar. Aku akan
mengembalikan mereka ke tempat ini
dan membuat mereka tinggal dengan
aman.
38 Mereka akan menjadi umat-Ku dan
Aku akan menjadi Tuhan mereka.
39 Aku akan mengaruniakan kepada
mereka satu hati dan satu jalan hidup
sehingga mereka bertakwa kepada-Ku
sepanjang masa demi kebaikan mereka
dan keturunan mereka kelak.
40 Aku akan mengikat perjanjian yang
kekal dengan mereka, bahwa Aku tidak
akan berhenti berbuat baik kepada
mereka. Aku akan menaruh dalam hati
mereka ketakwaan kepada-Ku supaya
mereka tidak menjauh dari-Ku.

41 Aku akan senang berbuat baik
kepada mereka. Aku akan menanam
mereka di negeri ini mantap-mantap,
dengan segenap hati-Ku dan dengan
segenap jiwa-Ku.
42 Beginilah firman ALLAH:
Sebagaimana Aku telah mendatangkan
bagi bangsa ini segala malapetaka
yang besar itu, demikianlah Aku akan
mendatangkan bagi mereka segala
kebaikan yang telah Kujanjikan kepada
mereka.
43 Orang akan membeli ladang lagi di
negeri ini, yang kamu katakan, ‘Tempat
itu sunyi sepi, tanpa manusia dan hewan.
Tanah itu telah diserahkan ke dalam
tangan orang Kasdim.’
44 Orang akan membeli ladang
dengan perak, menandatangani surat
pembelian, memeteraikannya, dan
mendatangkan para saksi di Tanah
Binyamin, di tempat-tempat sekeliling

Yerusalem, di kota-kota Yuda, di kota-kota pegunungan, di kota-kota dataran rendah, dan di kota-kota Tanah Negeb, karena Aku akan memulihkan keadaan mereka, demikianlah firman ALLAH."

Janji Pemulihan Keadilan Yerusalem dan Yuda (33:1-13)

33 [1] Turunlah firman ALLAH kepada Yeremia untuk kedua kalinya ketika ia masih terkurung di pelataran penjagaan, demikian,
[2] "Beginilah firman ALLAH yang menjadikan bumi -- ALLAH, yang membentuk dan menegakkannya; ALLAH nama-Nya --
[3] 'Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan menyatakan kepadamu hal-hal yang besar dan tak terselami, yaitu hal-hal yang tidak kauketahui.'

4 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, mengenai
rumah-rumah di kota ini dan mengenai
gedung-gedung istana raja Yuda yang
dirobohkan untuk dipakai menghadapi
tanggul-tanggul pengepung dan pedang,
5 'Orang akan datang memerangi orang
Kasdim dan kota ini akan dipenuhi
mayat manusia yang Kuhabisi dalam
murka-Ku dan dalam amarah-Ku. Aku
telah menyembunyikan hadirat-Ku dari
kota ini karena segala kejahatan mereka.
6 Sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan kesehatan dan
kesembuhan bagi kota ini. Aku
akan menyembuhkan mereka
dan menyatakan kepada mereka
kesejahteraan serta kebenaran yang
berlimpah-limpah.
7 Aku akan memulihkan keadaan Yuda
dan keadaan Israil lalu membangun
mereka seperti sebelumnya.

8 Aku akan menyucikan mereka dari
segala kesalahan yang mereka lakukan
dengan berdosa terhadap Aku. Aku akan
mengampuni segala kesalahan yang
mereka lakukan dengan berdosa dan
mendurhaka terhadap Aku.
9 Bagi-Ku kota ini akan menjadi
pokok kegirangan yang ternama,
terpuji, dan terhormat di depan segala
bangsa di bumi yang akan mendengar
segala kebaikan yang Kulakukan
terhadapnya. Mereka akan takut dan
gemetar karena segala kebaikan dan
segala kesejahteraan yang Kulakukan
terhadapnya.'
10 Beginilah firman ALLAH, 'Di tempat
ini, yang kamu katakan telah rusak, tanpa
manusia dan tanpa hewan -- di kota-kota
Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem yang
sunyi, tanpa manusia, tanpa penduduk,
dan tanpa hewan -- akan terdengar lagi

11 suara kegirangan dan suara
kegembiraan, suara pengantin laki-laki
dan suara pengantin perempuan, suara
orang yang membawa kurban syukur ke
Bait ALLAH sambil berkata, “Mengucap
syukurlah kepada ALLAH, Tuhan semesta
alam, karena ALLAH itu baik, kasih-Nya
kekal selama-lamanya!” Aku akan
memulihkan keadaan negeri ini seperti
sebelumnya,’ demikianlah firman ALLAH.
12 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Di tempat ini, yang telah
rusak, tanpa manusia dan hewan, dan
di segala kotanya akan ada lagi padang
penggembalaan bagi para gembala
untuk membaringkan kawanan kambing
dombanya.
13 Di kota-kota pegunungan, di kota-
kota dataran rendah, di kota-kota
Tanah Negeb, di Tanah Binyamin, di
sekeliling Yerusalem, dan di kota-kota
Yuda, kawanan kambing domba akan

lewat lagi di bawah tangan orang yang menghitungnya,’ demikianlah firman ALLAH.”

Perjanjian dengan Keturunan Nabi Daud dan Keturunan Lewi (33:14-26)

14 “Sesungguhnya, waktunya akan datang,” demikianlah firman ALLAH, “bahwa Aku akan menepati janji yang baik yang telah Kufirmankan kepada kaum keturunan Israil dan kaum keturunan Yuda.
15 Pada waktu itu dan pada saat itu Aku akan menumbuhkan Tunas kebenaran bagi Daud. Ia akan menegakkan keadilan dan kebenaran di negeri.
16 Pada masa itu Yuda akan diselamatkan dan Yerusalem akan berdiam dengan aman. Inilah nama yang akan disebutkan kepadanya, ‘ALLAH sumber kebenaran kita.’”

17 Beginilah firman ALLAH, ‘Tidak akan
terputus keturunan Daud yang duduk
di atas takhta kerajaan kaum keturunan
Israil.
18 Tidak akan terputus di hadapan-Ku
keturunan imam-imam Lewi yang
mempersembahkan kurban bakaran,
membakar persembahan bahan
makanan, dan mengolah kurban
sembelihan sepanjang masa.’”
19 Firman ALLAH turun kepada Yeremia
demikian,
20 “Beginilah firman ALLAH, ‘Jika kalian
dapat membatalkan perjanjian-Ku
dengan siang dan dengan malam,
sehingga siang dan malam tidak datang
lagi pada waktunya,
21 barulah perjanjian-Ku dengan
hamba-Ku Daud dapat dibatalkan
sehingga tidak ada keturunannya
yang memerintah di atas takhtanya.
Begitu juga perjanjian-Ku dengan

imam-imam Lewi, yaitu orang-orang
yang menyelenggarakan ibadah di
hadapan-Ku.
22 Seperti benda langit tak terhitung
dan pasir laut tak tertakar, demikianlah
Aku akan memperbanyak keturunan
hamba-Ku Daud dan orang Lewi
yang menyelenggarakan ibadah di
hadapan-Ku.”
23 Firman ALLAH turun kepada Yeremia
demikian,
24 “Tidakkah kauperhatikan apa yang
diucapkan bangsa ini? Mereka berkata,
‘ALLAH telah menolak kedua kaum yang
dipilih-Nya.’ Mereka menista umat-Ku
sehingga tidak lagi menganggapnya
sebagai suatu bangsa.
25 Beginilah firman ALLAH, ‘Jika tidak
Kubuat perjanjian dengan siang dan
malam, dan tidak Kubuat ketetapan
mengenai langit dan bumi,

26 barulah Aku akan menolak keturunan
Yakub dan hamba-Ku Daud, sehingga
tidak ada seorang pun dari keturunannya
yang akan diangkat untuk berkuasa atas
keturunan Ibrahim, Ishak, dan Yakub.
Akan tetapi, Aku akan memulihkan
keadaan mereka dan mengasihani
mereka.’”

Nabi Yeremia Memberitahukan Nasib Raja Zedekia (34:1-7)

34 1 Demikianlah firman yang turun
dari ALLAH kepada Yeremia ketika
Nebukadnezar, yaitu raja Babel, beserta
seluruh pasukannya dan segala kerajaan
di bumi serta segala bangsa yang ada
di bawah kuasanya sedang memerangi
Yerusalem dan segala kotanya,
2 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil: Pergilah
dan bicaralah kepada Zedekia, raja
Yuda. Katakan padanya, ‘Beginilah

firman ALLAH: Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan kota ini ke dalam tangan raja Babel dan ia akan membakarnya habis.
3 Engkau tidak akan dapat meluputkan diri dari tangannya, melainkan pasti ditangkap dan diserahkan ke dalam tangannya. Engkau akan bertatapan muka dengan raja Babel dan ia akan berbicara denganmu secara langsung, lalu engkau akan pergi ke Babel.
4 Meskipun begitu, dengarlah firman ALLAH, hai Zedekia, raja Yuda! Beginilah firman ALLAH mengenai engkau: Engkau tidak akan mati oleh pedang,
5 melainkan akan mati dengan damai. Sebagaimana orang menyalakan api untuk menghormati nenek moyangmu, yaitu raja-raja terdahulu yang hidup sebelum engkau, demikianlah orang akan menyalakan api untuk menghormati engkau. Mereka akan

meratapi engkau, “Aduh, Tuan!”
Akulah yang menyampaikan firman ini,
demikianlah firman ALLAH.’”
6 Nabi Yeremia menyampaikan seluruh
firman ini kepada Zedekia, raja Yuda, di
Yerusalem,
7 ketika pasukan raja Babel sedang
memerangi Yerusalem dan segala kota
Yuda yang masih tersisa, yaitu Lakhis dan
Aseka. Inilah kota-kota berkubu yang
masih tersisa di antara kota-kota Yuda.

Janji kepada Budak-budak Ibrani Diingkari (34:8-22)

8 Kemudian turun lagi firman dari
ALLAH kepada Yeremia setelah Raja
Zedekia mengikat perjanjian dengan
seluruh rakyat yang ada di Yerusalem
untuk memaklumkan kebebasan,
9 yaitu supaya setiap orang melepaskan
budaknya yang berkebangsaan Ibrani
baik laki-laki maupun perempuan

sebagai orang merdeka, sehingga tak seorang pun memperbudak sesama orang Yuda.

10 Semua pembesar dan seluruh rakyat yang ikut serta dalam perjanjian itu setuju bahwa setiap orang harus melepaskan budaknya baik laki-laki maupun perempuan sebagai orang merdeka sehingga tidak ada lagi yang memperbudak mereka, dan budak-budak itu benar-benar mereka lepaskan setelah mereka menyatakan setuju.

11 Akan tetapi, tak lama kemudian mereka berubah pikiran dan mengambil kembali budak-budak laki-laki dan perempuan yang telah mereka lepaskan sebagai orang merdeka, lalu menundukkan mereka menjadi budak laki-laki dan perempuan lagi.

12 Maka turunlah firman dari ALLAH kepada Yeremia demikian,

13 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil: Aku telah mengikat
perjanjian dengan nenek moyangmu
pada waktu Aku membawa mereka
keluar dari Tanah Mesir, dari tempat
perhambaan, demikian,
14 ‘Setelah lewat tujuh tahun, setiap
orang harus melepaskan sesama orang
Ibrani yang telah dijual kepadamu dan
menghamba kepadamu enam tahun
lamanya. Engkau harus melepaskannya
sebagai orang merdeka.’ Tetapi nenek
moyangmu tidak mau mendengarkan
Aku dan tidak mau memberi perhatian.
15 Belakangan ini kamu bertobat dan
melakukan apa yang benar dalam
pandangan-Ku, karena setiap orang
memaklumkan kebebasan kepada
saudaranya dan kamu telah mengikat
perjanjian di hadapan-Ku, di bait yang
disebut dengan nama-Ku.

16 Namun, kamu kemudian berubah
pikiran dan mencemarkan nama-Ku.
Masing-masing kamu mengambil
kembali budaknya, baik laki-laki maupun
perempuan, yang telah kamu lepaskan
sebagai orang merdeka untuk pergi
sesuka hatinya. Kamu menundukkan
mereka menjadi budakmu lagi, baik
laki-laki maupun perempuan.
17 Sebab itu beginilah firman ALLAH:
Kamu tidak mau menaati Aku untuk
memaklumkan kebebasan bagi
saudaramu dan kawanmu. Maka
ketahuilah, Aku memaklumkan
‘kebebasan’ bagimu, demikianlah
firman ALLAH -- ‘kebebasan’ untuk
ditimpa pedang, penyakit sampar, dan
bencana kelaparan. Aku akan membuat
kamu menjadi kedahsyatan bagi segala
kerajaan di bumi.
18 Aku akan menyerahkan orang-orang
yang melanggar perjanjian-Ku. Mereka

tidak melaksanakan isi perjanjian
yang telah mereka ikat di hadirat-Ku
dengan memotong anak sapi jantan
menjadi dua lalu berjalan di antara
belahan-belahannya.
19 Para pembesar Yuda, para pembesar
Yerusalem, para pegawai istana, para
imam, dan seluruh rakyat negeri yang
telah berjalan di antara belahan anak
sapi jantan itu
20 akan Kuserahkan ke dalam tangan
musuh-musuh mereka dan ke dalam
tangan orang-orang yang mengincar
nyawa mereka. Mayat mereka akan
menjadi makanan burung-burung di
udara dan binatang-binatang di bumi.
21 Zedekia, raja Yuda, dan para
pembesarnya akan Kuserahkan ke dalam
tangan musuh-musuh mereka, ke dalam
tangan orang-orang yang mengincar
nyawa mereka, dan ke dalam tangan

pasukan raja Babel yang sekarang telah
mundur darimu.
22 Sesungguhnya, Aku akan memberi
perintah, demikianlah firman ALLAH,
dan membawa mereka kembali ke kota
ini untuk memeranginya, merebutnya,
dan membakarnya habis. Aku akan
menjadikan kota-kota Yuda sunyi sepi,
tanpa penduduk."

Kesetiaan Orang-orang Rekhab (35:1-19)

35 1 Demikianlah firman yang turun
dari ALLAH kepada Yeremia pada
zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yuda,
2 "Pergilah kepada kaum keturunan
orang Rekhab dan berbicaralah dengan
mereka. Bawalah mereka ke dalam salah
satu bilik di Bait ALLAH dan berilah
mereka minum anggur."
3 Maka aku menjemput Yaazanya
bin Yeremia bin Habazinya beserta

saudara-saudaranya dan semua anak laki-lakinya -- seluruh kaum keturunan orang Rekhab.
4 Kubawa mereka ke dalam bilik anak-anak Hanan bin Yigdalya, abdi Allah itu, di Bait ALLAH. Bilik ini berdekatan dengan bilik para pembesar, di atas bilik Maaseya bin Salum, penjaga pintu.
5 Kemudian kuletakkan di depan anggota-anggota kaum keturunan orang Rekhab itu cawan-cawan yang berisi anggur serta cangkir-cangkir. Kataku kepada mereka, “Silakan minum anggur.”
6 Tetapi mereka menjawab, “Kami tidak minum anggur, karena Yonadab bin Rekhab, leluhur kami, telah mengamanatkan kepada kami demikian, ‘Janganlah kamu atau anak-anakmu minum anggur sampai selama-lamanya.
7 Jangan membangun rumah, jangan menabur benih, jangan menanami kebun anggur atau memilikinya, tetapi

tinggallah dalam kemah seumur
hidupmu, supaya panjang umurmu di
tanah tempat kamu tinggal sebagai
pendatang.’
8 Kami menaati perkataan Yonadab
bin Rekhab, leluhur kami, dalam segala
hal yang diamanatkannya kepada kami.
Itulah sebabnya kami, istri kami, serta
anak-anak kami baik laki-laki maupun
perempuan tidak minum anggur seumur
hidup kami
9 dan tidak membangun rumah untuk
kami huni. Kami tidak mempunyai kebun
anggur, ladang, atau benih,
10 dan tinggal dalam kemah. Kami taat
dan bertindak sesuai dengan semua
yang diamanatkan Yonadab, leluhur
kami.
11 Namun, pada waktu Nebukadnezar
raja Babel maju menyerang negeri
ini, kami berkata, ‘Mari kita pergi ke
Yerusalem untuk menghindari pasukan

orang Kasdim dan pasukan orang
Aram.’ Itulah sebabnya kami tinggal di
Yerusalem.”
12 Lalu turunlah firman ALLAH kepada
Yeremia demikian,
13 “Beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil: Pergilah dan
katakanlah kepada orang Yuda dan
penduduk Yerusalem, ‘Tidakkah kamu
mau menerima pengajaran serta
mendengarkan firman-Ku?’ demikianlah
firman ALLAH.
14 ‘Hal yang diamanatkan Yonadab
bin Rekhab kepada keturunannya
supaya mereka tidak minum anggur
telah dilaksanakan. Sampai hari ini
mereka tidak minum anggur karena
mereka menaati amanat leluhur mereka.
Sebaliknya, kepada kamu Aku telah
berfirman terus-menerus, tetapi kamu
tidak mau mendengarkan Aku.

15 Aku terus-menerus mengutus
kepadamu semua hamba-Ku, para
nabi, dengan pesan: Berbaliklah dari
jalan hidupmu yang jahat, perbaikilah
kelakuanmu, dan jangan ikuti ilah-ilah
lain untuk beribadah kepadanya. Dengan
demikian kamu akan tetap tinggal
di negeri yang telah Kukaruniakan
kepadamu serta kepada nenek
moyangmu. Tetapi kamu tidak mau
memberi perhatian dan tidak mau
mendengarkan Aku.
16 Sungguh, keturunan Yonadab bin
Rekhab telah melaksanakan amanat
yang diberikan leluhur mereka kepada
mereka, tetapi bangsa ini tidak mau
mendengarkan Aku.’
17 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil, ‘Sesungguhnya,
Aku akan mendatangkan kepada
Yuda dan kepada seluruh penduduk

Yerusalem segala malapetaka yang
Kuancamkan kepada mereka, karena Aku
telah berfirman kepada mereka tetapi
mereka tidak mau mendengar. Aku telah
berseru kepada mereka tetapi mereka
tidak mau menjawab.’”
18 Kemudian Yeremia berkata kepada
kaum keturunan orang Rekhab,
“Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta
alam, Tuhan yang disembah bani Israil,
‘Karena kamu telah menaati pesan
Yonadab, leluhurmu, telah memegang
teguh segala amanatnya, dan telah
bertindak sesuai dengan semua yang
diamanatkannya kepadamu,
19 maka beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, ‘Tidak akan terputus
keturunan Yonadab bin Rekhab yang
mengabdi kepada-Ku sepanjang masa.’”

Pembakaran Kitab Nubuat Nabi Yeremia oleh Raja Yoyakim (36:1-32)

36 1 Pada tahun keempat
pemerintahan Yoyakim bin
Yosia, raja Yuda, turunlah firman ini dari
ALLAH kepada Yeremia,
2 "Ambillah sebuah gulungan kitab.
Tuliskanlah di dalamnya segala firman
yang telah Kusampaikan kepadamu
mengenai Israil, Yuda, serta segala
bangsa sejak Aku berfirman kepadamu,
yaitu sejak zaman Yosia, sampai hari ini.
3 Mudah-mudahan ketika kaum
keturunan Yuda mendengar tentang
segala malapetaka yang Kurancang atas
mereka, setiap orang mau berbalik
dari jalan hidupnya yang jahat. Dengan
demikian Aku akan mengampuni
kesalahan dan dosa mereka."
4 Maka Yeremia memanggil Barukh
bin Neria, dan sementara Yeremia

menuturkan segala firman yang telah
disampaikan ALLAH kepadanya, Barukh
menuliskannya secara langsung dalam
gulungan kitab itu.
5 Kemudian Yeremia berpesan kepada
Barukh, “Aku dikenai larangan. Aku tidak
boleh masuk ke dalam Bait ALLAH.
6 Jadi, pergilah engkau dan bacakanlah
firman ALLAH dari gulungan yang telah
kautulisi langsung dari penuturanku
itu kepada rakyat di Bait ALLAH
pada hari puasa. Engkau juga harus
membacakannya kepada semua orang
Yuda yang datang dari kota-kota mereka.
7 Mudah-mudahan mereka kemudian
menyampaikan permohonan kepada
ALLAH, dan setiap orang mau berbalik
dari jalan hidupnya yang jahat, karena
besarlah murka serta amarah yang
diancamkan ALLAH terhadap bangsa ini.”
8 Barukh bin Neria bertindak sesuai
dengan semua yang dipesankan Nabi

Yeremia kepadanya untuk membacakan firman ALLAH dari kitab itu di Bait ALLAH.

9 Pada tahun kelima pemerintahan Yoyakim bin Yosia, raja Yuda, tepatnya di bulan kesembilan, dimaklumkanlah puasa di hadapan ALLAH bagi seluruh rakyat di Yerusalem serta seluruh rakyat yang datang ke Yerusalem dari kota-kota Yuda.

10 Dari bilik Panitera Gemarya bin Safan yang terletak di pelataran atas, di depan Pintu Gerbang Baru di Bait ALLAH, Barukh membacakan perkataan-perkataan Yeremia dari kitab itu kepada seluruh rakyat di Bait ALLAH.

11 Ketika Mikhaya bin Gemarya bin Safan mendengar segala firman ALLAH dari kitab itu,

12 pergilah ia ke istana raja lalu masuk ke dalam bilik panitera. Ternyata semua pembesar sedang duduk di situ, yaitu

Panitera Elisama, Delaya bin Semaya,
Elnatan bin Akhbor, Gemarya bin Safan,
Zedekia bin Hananya, dan semua
pembesar lainnya.
13 Mikhaya memberitahukan kepada
mereka segala firman yang didengarnya
ketika Barukh membacakan kitab itu
kepada rakyat.
14 Kemudian semua pembesar itu
menyuruh Yehudi bin Netanya bin
Selemya bin Kusyi menemui Barukh
dengan pesan, “Bawalah gulungan yang
telah kaubacakan kepada rakyat itu
dan datanglah kemari.” Maka Barukh
bin Neria membawa gulungan itu dan
datang menemui mereka.
15 Kata mereka kepadanya, “Silakan
duduk dan bacakanlah kitab itu bagi
kami.” Lalu Barukh membacakannya
kepada mereka.
16 Begitu mereka mendengar segala
firman itu, dengan ketakutan mereka

pun saling berpandangan. Kata
mereka kepada Barukh, “Kita harus
memberitahukan segala firman ini
kepada raja.”
17 Kemudian mereka bertanya kepada
Barukh, “Tolong beritahukan kepada
kami bagaimana caranya engkau
menuliskan segala firman ini. Dari
penuturannyakah?”
18 Jawab Barukh kepada mereka,
“Ya, Yeremia menuturkan langsung
segala firman ini kepadaku dan aku
menuliskannya dengan tinta dalam
kitab.”
19 Kata para pembesar itu kepada
Barukh, “Pergilah dan bersembunyilah
bersama Yeremia. Jangan seorang pun
tahu di mana kalian berada.”
20 Setelah itu mereka pergi menghadap
raja di pelataran, sedang gulungan itu
mereka simpan di bilik Panitera Elisama.

Lalu mereka memberitahukan segala
firman itu kepada raja.
21 Raja menyuruh Yehudi untuk
mengambil gulungan itu, lalu ia pun
mengambil gulungan itu dari bilik
Panitera Elisama. Kemudian Yehudi
membacakannya di hadapan raja dan di
hadapan semua pembesar yang berdiri
di dekat raja.
22 Waktu itu adalah bulan kesembilan,
dan raja sedang duduk di balai musim
dingin dengan perapian menyala di
depannya.
23 Setiap kali Yehudi membacakan
tiga empat lajur, raja mencabik-
cabiknya dengan pisau raut dan
mencampakkannya ke dalam api di
perapian itu, sampai seluruh gulungan
itu habis dimakan api di perapian itu.
24 Raja dan para pegawainya yang
mendengar segala firman itu tidak

merasa takut dan tidak mengoyakkan pakaiannya.
25 Sebenarnya Elnatan, Delaya, dan Gemarya mendesak raja supaya tidak membakar gulungan itu, tetapi raja tidak mendengarkan mereka.
26 Raja malah memberi perintah kepada Pangeran Yerahmeel, Seraya bin Azriel, dan Selemya bin Abdeel untuk menangkap juru tulis Barukh dan Nabi Yeremia, tetapi ALLAH menyembunyikan mereka.
27 Sesudah raja membakar gulungan berisi perkataan yang dituliskan Barukh langsung dari penuturan Yeremia, turunlah firman ALLAH kepada Yeremia demikian,
28 “Ambillah lagi sebuah gulungan lain. Tuliskanlah di dalamnya segala firman yang ada pada gulungan pertama, yang dibakar oleh Yoyakim, raja Yuda.

29 Mengenai Yoyakim, raja Yuda,
katakanlah, ‘Beginilah firman ALLAH:
Engkau telah membakar gulungan itu
sambil berkata, “Mengapa engkau
menulis di dalamnya demikian: Raja
Babel pasti datang memusnahkan negeri
ini serta melenyapkan manusia dan
hewan dari dalamnya?”
30 Sebab itu beginilah firman ALLAH
mengenai Yoyakim, raja Yuda: Tidak
seorang pun dari keturunannya akan
duduk di atas takhta Daud. Mayatnya
akan tercampak sehingga terkena panas
pada siang hari dan dingin pada malam
hari.
31 Aku akan menghukum dia,
keturunannya, dan para pegawainya
karena kesalahan mereka. Aku akan
mendatangkan atas mereka, atas
penduduk Yerusalem, dan atas
orang Yuda semua malapetaka yang

Kuancamkan kepada mereka karena
mereka tidak mau mendengar.’”
32 Maka Yeremia mengambil sebuah
gulungan lain dan memberikannya
kepada jurutulis Barukh bin Neria.
Di dalamnya Barukh menuliskan
secara langsung segala perkataan yang
dituturkan Yeremia dari kitab yang
dibakar habis oleh Yoyakim, raja Yuda.
Banyak perkataan serupa ditambahkan
pula kepadanya.

Raja Zedekia Meminta Petunjuk kepada Nabi Yeremia (37:1-10)

37 1 Raja Zedekia bin Yosia naik
takhta menggantikan Konya bin
Yoyakim. Ia dijadikan raja di Tanah Yuda
oleh Nebukadnezar, raja Babel.
2 Ia beserta para pegawainya dan rakyat
negeri itu tidak mau mendengarkan
firman yang disampaikan ALLAH dengan
perantaraan Nabi Yeremia.

3 Pada suatu kali, Raja Zedekia
menyuruh Yukhal bin Selemya dan Imam
Zefanya bin Maaseya menemui Nabi
Yeremia dengan pesan, “Berdoalah
kiranya bagi kami kepada ALLAH, Tuhan
kita.”
4 Pada waktu itu Yeremia masih bebas
bergerak di tengah-tengah rakyat karena
ia belum dimasukkan ke dalam penjara.
5 Sementara itu pasukan Firaun telah
maju dari Mesir, dan ketika kabar itu
didengar oleh orang Kasdim yang sedang
mengepung Yerusalem, mundurlah
mereka dari Yerusalem.
6 Turunlah firman ALLAH kepada Nabi
Yeremia demikian,
7 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil: Katakanlah
kepada raja Yuda yang mengutus kamu
kepada-Ku untuk mencari petunjuk,
‘Sesungguhnya, pasukan Firaun yang

telah maju untuk membantu kamu itu
akan kembali ke negerinya, ke Mesir.
8 Sementara itu orang Kasdim
akan kembali memerangi kota ini,
merebutnya, dan membakarnya habis.'
9 Beginilah firman ALLAH: Jangan
menipu diri dengan berkata, 'Orang
Kasdim pasti mundur dari kita,' karena
mereka tidak akan mundur.
10 Sekalipun kamu mengalahkan
seluruh pasukan orang Kasdim yang
berperang melawan kamu sehingga
hanya orang-orang terluka saja yang
tersisa di antara mereka, mereka akan
bangkit di kemahnya masing-masing dan
membakar habis kota ini."

Nabi Yeremia Dipenjarakan (37:11-15)

11 Setelah pasukan orang Kasdim
mundur dari Yerusalem untuk
menghindari pasukan Firaun,

12 keluarlah Yeremia dari Yerusalem
untuk pergi ke Tanah Binyamin. Ia
bermaksud menerima bagian pusakanya
di situ, di tengah-tengah kaumnya.
13 Ketika ia sampai di Pintu Gerbang
Binyamin, seorang kepala penjaga
bernama Yeria bin Selemya bin Hananya
menangkap Nabi Yeremia sambil
berkata, “Engkau hendak membelot
kepada orang Kasdim.”
14 Jawab Yeremia, “Tidak benar!
Aku bukan hendak membelot kepada
orang Kasdim!” Tetapi Yeria tidak
mau mendengarkannya. Ditangkapnya
Yeremia dan dibawanya menghadap
para pembesar.
15 Maka marahlah para pembesar ini
kepada Yeremia. Mereka memukul dia
dan memasukkannya ke dalam rumah
tahanan, yaitu rumah Panitera Yonatan.
Rumah itu memang telah mereka jadikan
penjara.

Raja Zedekia Memindahkan Tempat Nabi Yeremia Dikurung (37:16-21)

16 Setelah Yeremia dimasukkan ke
dalam sebuah kurungan di penjara
bawah tanah, dan setelah Yeremia
tinggal di sana selama beberapa waktu,
17 Raja Zedekia mengirim utusan untuk
menjemput dia. Di istananya, raja
bertanya kepadanya secara diam-diam,
“Adakah firman dari ALLAH?” Jawab
Yeremia, “Ada!” Katanya pula, “Engkau
akan diserahkan ke dalam tangan raja
Babel.”
18 Lalu Yeremia berkata kepada Raja
Zedekia, “Apakah dosaku terhadapmu,
terhadap para pegawaimu, atau
terhadap rakyat ini, sehingga kalian
memasukkan aku ke dalam tahanan?
19 Di manakah para nabimu yang
menyampaikan ramalan kepadamu

demikian, ‘Raja Babel tidak akan
mendatangi kamu ataupun negeri ini’?
20 Sekarang, mohon dengarkan aku, ya
Tuanku Raja! Semoga engkau berkenan
kepada permohonanku: ‘Janganlah
kembalikan hamba ke rumah Panitera
Yonatan, supaya hamba tidak mati di
sana.”
21 Maka Raja Zedekia memberi perintah
agar Yeremia ditahan di pelataran
penjagaan. Setiap hari ia diberi seketul
roti dari jalan Juru Roti, sampai suatu
waktu semua roti di kota itu habis.
Demikianlah Yeremia tinggal di pelataran
penjagaan itu.

Nabi Yeremia Dimasukkan ke dalam Perigi (38:1-13)

38 1 Sefaca bin Matan, Gedalya bin
Pashur, Yukhal bin Selemya, dan
Pashur bin Malkia mendengar perkataan

yang disampaikan Yeremia kepada seluruh rakyat,

2 “Beginilah firman ALLAH: Siapa tetap tinggal di kota ini akan mati oleh pedang, oleh bencana kelaparan, dan oleh penyakit sampar. Tetapi siapa keluar mendapatkan orang Kasdim akan tetap hidup. Nyawanya akan seperti barang jarahan bagi dirinya sendiri. Ia akan tetap hidup.

3 Beginilah firman ALLAH: Kota ini pasti diserahkan ke dalam tangan pasukan raja Babel yang akan merebutnya.”

4 Lalu para pembesar itu berkata kepada raja, “Orang ini harus dihukum mati. Dengan menyampaikan perkataan-perkataan itu, ia mematahkan semangat para pejuang yang tersisa di kota ini serta seluruh rakyat. Sungguh, orang ini tidak mengikhtiarkan kesejahteraan bagi bangsa ini melainkan malapetaka.”

5 Kata Raja Zedekia, “Baiklah, ia ada
dalam kuasamu, karena raja tidak dapat
berbuat apa-apa menentang kamu.”
6 Maka mereka mengambil Yeremia
dan menurunkannya dengan tali ke
dalam perigi milik Pangeran Malkia yang
terletak di pelataran penjagaan. Di perigi
itu tidak ada air, hanya lumpur, sehingga
Yeremia terperosok ke dalam lumpur.

Nabi Yeremia Ditolong oleh Ebed-Melekh (38:7-13)

7 Ebed-Melekh, seorang sida-sida
berkebangsaan Etiopia yang tinggal di
istana raja, mendengar bahwa Yeremia
dimasukkan ke dalam perigi. Pada waktu
itu raja sedang duduk di Pintu Gerbang
Binyamin.
8 Maka keluarlah Ebed-Melekh dari
istana dan berbicara kepada raja,
9 “Ya Tuanku Raja, orang-orang itu telah
berbuat jahat dalam segala hal yang

mereka lakukan terhadap Nabi Yeremia. Mereka telah memasukkan dia ke dalam perigi. Ia akan mati kelaparan di tempat itu karena tidak ada lagi roti di kota."

10 Lalu raja memberi perintah kepada Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, "Bawalah tiga puluh orang dari sini dan angkatlah Nabi Yeremia dari perigi itu sebelum ia mati."

11 Maka Ebed-Melekh membawa tiga puluh orang masuk ke dalam istana raja, ke tempat perbendaharaan di ruang di bawah. Dari sana diambilnya pakaian-pakaian usang dan buruk, lalu diturunkannya dengan tali kepada Yeremia di dalam perigi itu.

12 Kata Ebed-Melekh, orang Etiopia itu, kepada Yeremia, "Kepitlah pakaian-pakaian usang dan buruk itu di bawah ketiakmu sebagai ganjal tali." Maka Yeremia pun berbuat demikian.

13 Lalu mereka menarik dan
mengangkat Yeremia dari dalam
perigi itu dengan tali. Kemudian Yeremia
tinggal di pelataran penjagaan itu.

Pembicaraan Terakhir dengan Raja Zedekia (38:14-28)

14 Raja Zedekia menyuruh orang untuk
membawa Nabi Yeremia menghadap dia
di pintu ketiga di Bait ALLAH. Kata raja
kepada Yeremia, “Aku mau menanyakan
sesuatu kepadamu. Jangan sembunyikan
apa-apa dariku.”
15 Jawab Yeremia kepada Zedekia,
“Apabila aku memberitahukannya
kepadamu, bukankah engkau akan
menghukumku mati? Apabila aku
memberi nasihat kepadamu, engkau
tidak akan mendengarkan aku.”
16 Maka Raja Zedekia bersumpah secara
diam-diam kepada Yeremia, katanya,
“Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang

menjadikan nyawa kita ini, aku tidak
akan menghukummu mati dan tidak
akan menyerahkan engkau ke dalam
tangan orang-orang yang mengincar
nyawamu itu."
17 Kata Yeremia kepada Zedekia,
"Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta
alam, Tuhan yang disembah bani Israil,
'Jika engkau mau keluar mendapatkan
para perwira raja Babel, maka nyawamu
akan terpelihara dan kota ini tidak akan
dibakar habis. Engkau dan keluargamu
akan tetap hidup.
18 Tetapi jika engkau tidak mau keluar
mendapatkan para perwira raja Babel,
maka kota ini akan diserahkan ke dalam
tangan orang Kasdim dan mereka akan
membakarnya habis. Engkau tidak akan
luput dari tangan mereka."
19 Kata Raja Zedekia kepada Yeremia,
"Aku khawatir pada orang Yuda yang
telah membelot kepada orang Kasdim.

Jangan-jangan aku diserahkan ke
dalam tangan mereka lalu mereka
mempermainkan aku.”
20 Jawab Yeremia, “Mereka tidak
akan menyerahkan engkau. Patuhilah
ALLAH dalam hal yang kusampaikan
kepadamu, maka keadaanmu akan baik
dan nyawamu akan terpelihara.
21 Tetapi jika engkau menolak untuk
keluar, inilah firman yang dinyatakan
ALLAH kepadaku:
22 Sungguh, semua perempuan yang
masih tinggal di istana raja Yuda akan
digiring keluar menghadap para perwira
raja Babel. Perempuan-perempuan
itu akan berkata: ‘Engkau dibujuk dan
dikalahkan oleh sahabat-sahabatmu.
Ketika kakimu terperosok ke dalam
lumpur, mereka mundur.’
23 Semua istrimu dan anak-anakmu
akan digiring keluar ke hadapan orang
Kasdim. Engkau sendiri tidak akan

luput dari tangan mereka, melainkan akan ditangkap oleh tangan raja Babel. Dengan demikian engkau akan menyebabkan kota ini dibakar habis.”
24 Kata Zedekia kepada Yeremia, “Jangan beritahu siapa pun pembicaraan ini, supaya engkau tidak mati.
25 Apabila para pembesar mendengar bahwa aku telah berbicara dengan engkau, lalu mereka mendatangimu dan berkata, ‘Beritahukanlah kepada kami apa yang telah kaukatakan kepada raja dan apa yang dikatakan raja kepadamu. Jangan sembunyikan dari kami, supaya engkau tidak kami bunuh,’
26 maka katakanlah kepada mereka, ‘Aku menyampaikan permohonanku kepada raja, supaya aku tidak dikembalikannya ke rumah Yonatan untuk mati di sana.’”
27 Semua pembesar itu memang datang kepada Yeremia dan bertanya

kepadanya, tetapi ia menjawab mereka
sesuai dengan semua perkataan yang
dipesankan raja tadi. Mereka pun
berhenti berbicara dengan dia, sebab
perkara itu tidak diketahui siapa pun.
28 Yeremia tinggal di pelataran
penjagaan sampai hari Yerusalem
direbut.

Jatuhnya Kota Yerusalem (39:1-10)

39 1 Inilah riwayat direbutnya
Yerusalem. Pada bulan kesepuluh
di tahun kesembilan pemerintahan
Zedekia, raja Yuda, datanglah
Nebukadnezar, raja Babel, dengan
seluruh pasukannya menyerang
Yerusalem dan mengepungnya.
2 Lalu pada tahun kesebelas
pemerintahan Zedekia, tepatnya
di hari kesembilan bulan keempat,
terbongkarlah tembok kota.

3 Semua perwira raja Babel masuk
lalu menduduki Pintu Gerbang
Tengah. Mereka adalah Nergal-Sarezer,
Samgarnebo, Sarsekim sang kepala juru
minum, Nergal-Sarezer sang kepala juru
ramal, dan semua perwira raja Babel
yang selebihnya.
4 Begitu Zedekia, raja Yuda, dan semua
pejuang melihat orang-orang itu, larilah
mereka malam-malam keluar dari kota
melalui jalan taman raja dan pintu
gerbang di antara kedua tembok, pergi
menuju Araba.
5 Tetapi pasukan orang Kasdim
mengejar mereka dan menyusul Zedekia
di Dataran Yerikho. Mereka menangkap
dia dan membawanya ke Ribla di Tanah
Hamat menghadap Nebukadnezar, raja
Babel. Nebukadnezar pun menjatuhkan
hukuman atas dia.
6 Raja Babel menyuruh agar anak-anak
Zedekia disembelih di depan matanya di

Ribla, begitu juga halnya dengan semua bangsawan Yuda.
7 Kemudian mata Zedekia dibutakan dan ia dibelenggu dengan rantai tembaga untuk dibawa ke Babel.
8 Orang Kasdim membakar habis istana raja dan rumah-rumah rakyat serta merobohkan tembok-tembok Yerusalem.
9 Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, membuang ke Babel sisa-sisa rakyat yang masih tinggal di kota, para pembelot yang memihak kepadanya, dan sisa-sisa rakyat yang masih tinggal.
10 Tetapi Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal, meninggalkan di Tanah Yuda sebagian rakyat miskin yang tidak punya apa-apa, dan memberikan kepada mereka kebun-kebun anggur serta ladang-ladang pada waktu itu juga.

Perintah Raja Nebukadnezar untuk Melindungi Nabi Yeremia (39:11-14)

11 Nebukadnezar, raja Babel, memberi
perintah mengenai Yeremia dengan
perantaraan Nebuzaradan, kepala
pasukan pengawal, demikian,
12 "Bawalah dan perhatikanlah dia.
Jangan lakukan sesuatu yang buruk
terhadapnya, tetapi perlakukanlah
dia sesuai dengan permintaannya
kepadamu."
13 Maka Nebuzaradan, kepala pasukan
pengawal, beserta Nebusyazban sang
kepala sida-sida, Nergal-Sarezer sang
kepala juru ramal, dan semua pembesar
raja Babel, mengutus orang
14 untuk mengambil Yeremia
dari pelataran penjagaan dan
menyerahkannya kepada Gedalya bin
Ahikam bin Safan supaya dipulangkan ke

rumahnya. Maka tinggallah Yeremia di tengah-tengah rakyat.

Janji kepada Ebed-Melekh bahwa Ia akan Dilepaskan (39:15-18)

15 Ketika Yeremia masih terkurung di
pelataran penjagaan, turunlah firman
ALLAH kepadanya demikian,
16 "Pergilah dan katakanlah kepada
Ebed-Melekh, orang Etiopia itu,
'Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: Sesungguhnya, Aku akan
melaksanakan firman-Ku atas kota ini
demi kesusahannya, bukan kebaikannya.
Semua itu akan terjadi di depan matamu
pada hari yang sama.
17 Tetapi pada waktu itu Aku akan
melepaskan engkau, demikianlah firman
ALLAH. Engkau tidak akan diserahkan
ke dalam tangan orang-orang yang
kautakuti.

18 Aku pasti meluputkan engkau dan
engkau tidak akan tewas oleh pedang.
Nyawamu akan seperti barang jarahan
bagi dirimu sendiri, sebab engkau
percaya kepada-Ku, demikianlah firman
ALLAH.’”

Nabi Yeremia Tinggal pada Gubernur Gedalya (40:1-6)

40 1 Firman dari ALLAH turun kepada
Yeremia setelah Nebuzaradan,
kepala pasukan pengawal, melepaskan
dia dari Rama. Ia diambil dalam keadaan
terikat rantai di tengah-tengah semua
orang buangan dari Yerusalem dan Yuda
yang dibuang ke Babel.
2 Kepala pasukan pengawal itu
mengambil Yeremia dan berkata
kepadanya, “ALLAH, Tuhanmu, telah
mengancamkan malapetaka ini atas
tempat ini.

3 Sekarang ALLAH telah
melaksanakannya dan bertindak
sesuai dengan firman-Nya. Karena kalian
telah berdosa terhadap ALLAH dan tidak
mau mematuhi-Nya, maka hal ini terjadi
atas kalian.
4 Sekarang lihatlah, hari ini aku
melepaskan engkau dari rantai di
tanganmu. Jika menurutmu baik untuk
pergi ke Babel bersamaku, marilah.
Aku akan mengurus engkau. Tetapi
jika menurutmu tidak baik untuk pergi
bersamaku ke Babel, tinggallah. Lihat,
seluruh negeri ini terbuka bagimu.
Pergilah ke tempat yang baik dan tepat
menurutmu."
5 Sebelum Yeremia berbalik ia
menambahkan, "Pulanglah kepada
Gedalya bin Ahikam bin Safan yang
diangkat raja Babel menjadi gubernur
atas kota-kota Yuda. Tinggallah
bersamanya di tengah-tengah rakyat,

atau pergilah ke tempat mana pun
yang tepat menurutmu." Kemudian
kepala pasukan pengawal memberikan
kepadanya bekal makanan dan suatu
pemberian, lalu melepas dia pergi.
6 Maka Yeremia pergi menghadap
Gedalya bin Ahikam di Mizpa, dan
tinggal bersamanya di tengah-tengah
rakyat yang tersisa di negeri itu.

Gedalya, Gubernur Yehuda (40:7-41:18)

7 Setelah semua panglima pasukan yang
masih berada di padang beserta anak
buahnya mendengar bahwa raja Babel
telah mengangkat Gedalya bin Ahikam
menjadi gubernur atas negeri itu dan
menyerahkan kepadanya pengawasan
atas laki-laki, perempuan, serta anak-
anak, yaitu sebagian orang termiskin di
negeri itu yang tidak dibuang ke Babel,
8 maka datanglah mereka menghadap
Gedalya di Mizpa. Mereka adalah: Ismail

bin Netanya Yohanan dan Yonatan,
anak-anak Kareah Seraya bin Tanhumet
anak-anak Efai, orang Netofa Yezanya,
anak seorang Maakha beserta anak-anak
buah mereka.
9 Gedalya bin Ahikam bin Safan
bersumpah kepada mereka serta
anak-anak buah mereka, katanya,
“Jangan takut menaklukkan diri kepada
orang Kasdim. Tinggallah di negeri ini
dan takluklah kepada raja Babel, maka
keadaanmu akan baik.
10 Mengenai aku, sesungguhnya aku
akan tinggal di Mizpa untuk mewakili
kamu di depan orang Kasdim yang
akan datang kepada kita. Tetapi kamu,
kumpulkanlah air anggur, buah-buahan
musim panas, dan minyak. Simpanlah
dalam wadah-wadahmu dan tinggallah
di kota-kota yang telah kamu duduki.”
11 Semua orang Israil yang tinggal di
Moab, di antara bani Amon, di Edom,

dan di semua negeri lain pun mendengar bahwa raja Babel telah membiarkan tinggal sisa orang Yuda dan mengangkat Gedalya bin Ahikam bin Safan sebagai gubernur atas mereka.

12 Maka kembalilah semua orang Israil itu dari segala tempat ke mana mereka telah terhalau, lalu masuk ke Tanah Yuda menghadap Gedalya di Mizpa. Mereka mengumpulkan banyak sekali air anggur dan buah-buahan musim panas.

13 Pada suatu kali, Yohanan bin Kareah dan semua panglima pasukan yang masih berada di padang datang menghadap Gedalya di Mizpa.

14 Mereka berkata kepadanya, “Tahukah Tuan bahwa Baalis, raja bani Amon, telah menyuruh Ismail bin Netanya untuk membunuh Tuan?” Tetapi Gedalya bin Ahikam tidak mempercayai mereka.

15 Kemudian Yohanan bin Kareah
berbicara secara diam-diam kepada
Gedalya di Mizpa, katanya, “Izinkanlah
aku pergi membunuh Ismail bin Netanya.
Tak seorang pun akan tahu. Mengapa ia
harus membunuh Tuan sehingga semua
orang Israil yang telah berkumpul di
sekeliling Tuan harus tercerai-berai lagi
dan sisa orang Yuda binasa?”
16 Tetapi kata Gedalya bin Ahikam
kepada Yohanan bin Kareah, “Jangan
lakukan hal itu, karena yang kaukatakan
tentang Ismail itu bohong.”
41 1 Pada bulan ketujuh datanglah
Ismail bin Netanya bin Elisama,
yang adalah keturunan raja dan seorang
pembesar raja, beserta sepuluh orang
menghadap Gedalya bin Ahikam di
Mizpa. Ketika mereka sedang makan roti
bersama-sama di Mizpa,
2 tiba-tiba Ismail bin Netanya dan
kesepuluh orang yang ada bersamanya

menyerang Gedalya bin Ahikam bin Safan dengan pedang. Demikianlah Ismail membunuh orang yang diangkat raja Babel menjadi gubernur atas negeri itu.
3 Ismail juga membunuh semua orang Israil yang ada bersama Gedalya di Mizpa dan orang-orang Kasdim, yaitu para pejuang, yang ada di sana.
4 Keesokan harinya, setelah Gedalya dibunuh tanpa diketahui orang,
5 datanglah delapan puluh orang dari Sikhem, Silo, dan Samaria dengan janggut tercukur, pakaian terkoyak-koyak, dan tubuh tertoreh-toreh. Mereka membawa persembahan bahan makanan dan kemenyan untuk dipersembahkan di Bait ALLAH.
6 Maka keluarlah Ismail bin Netanya dari Mizpa untuk menyongsong mereka. Ia berjalan sambil menangis. Begitu bertemu dengan mereka, berkatalah ia

kepada mereka, “Pergilah menghadap Gedalya bin Ahikam.”

7 Tetapi ketika mereka sampai di tengah-tengah kota, Ismail bin Netanya mulai menyembelih mereka dan mencampakkan mayat-mayat mereka ke dalam perigi dengan bantuan orang-orang yang menyertai dia.

8 Tetapi sepuluh orang di antara mereka berkata kepada Ismail, “Jangan bunuh kami, karena kami mempunyai perbekalan tersembunyi di padang, yaitu gandum, jelai, minyak, dan madu.” Maka dibiarkannyalah mereka, tidak dibunuh bersama yang lain.

9 Perigi tempat Ismail mencampakkan semua mayat orang yang dibunuhnya selain Gedalya itu adalah perigi yang dibuat Raja Asa untuk menghadapi Baesa, raja Israil. Ismail bin Netanya memenuhinya dengan mayat orang-orang yang terbunuh itu.

10 Lalu Ismail menawan seluruh sisa
rakyat yang ada di Mizpa, yaitu putri-
putri raja dan seluruh rakyat yang masih
tinggal di Mizpa, yang diserahkan ke
dalam pengawasan Gedalya bin Ahikam
oleh Nebuzaradan, kepala pasukan
pengawal. Ismail bin Netanya menawan
mereka dan pergi menyeberang ke
daerah bani Amon.
11 Ketika Yohanan bin Kareah dan semua
panglima pasukan yang menyertainya
mendengar segala kejahatan yang
dilakukan oleh Ismail bin Netanya,
12 mereka mengumpulkan semua
anak buah mereka lalu pergi untuk
memerangi Ismail bin Netanya. Mereka
mendapati dia di dekat kolam besar di
Gibeon.
13 Ketika seluruh rakyat yang bersama-
sama dengan Ismail melihat Yohanan bin
Kareah dan semua panglima pasukan

yang menyertainya, bergembiralah
mereka.
14 Seluruh rakyat yang ditawan Ismail
dari Mizpa itu berbalik dan pergi kepada
Yohanan bin Kareah.
15 Tetapi Ismail bin Netanya beserta
delapan orang meluputkan diri dari
Yohanan lalu pergi ke daerah bani Amon.
16 Kemudian Yohanan bin Kareah
dan semua panglima pasukan yang
menyertainya mengumpulkan seluruh
sisa rakyat dari Mizpa yang direbutnya
kembali dari Ismail bin Netanya setelah
Ismail membunuh Gedalya bin Ahikam:
kaum lelaki, para pejuang, kaum
perempuan, anak-anak, dan para
pegawai istana yang dibawanya kembali
dari Gibeon.
17 Mereka berjalan terus lalu berhenti
di Gerut Kimham, di dekat Betlehem,
dengan maksud meneruskan perjalanan
ke Mesir

18 untuk menghindari orang Kasdim.
Mereka takut kepada orang-orang
itu karena Ismail bin Netanya telah
membunuh Gedalya bin Ahikam, yang
diangkat oleh raja Babel menjadi
gubernur atas negeri itu.

Nabi Yeremia Mengingatkan supaya Jangan Mengungsi ke Mesir (42:1-22)

42 1 Kemudian semua panglima
pasukan, termasuk Yohanan bin
Kareah dan Azarya bin Hosaya, beserta
seluruh rakyat dari yang kecil sampai
yang besar datang menghadap
2 Nabi Yeremia dan berkata, “Biarlah
permintaan kami dikenan Tuan.
Berdoalah kepada ALLAH, Tuhanmu,
bagi kami, semua orang yang tersisa ini.
Karena dulu kami banyak, tetapi seperti
yang mata Tuan lihat sendiri, kami hanya
tersisa sedikit saja.

3 Mudah-mudahan ALLAH, Tuhanmu,
menyatakan kepada kami jalan yang
harus kami tempuh dan hal yang harus
kami lakukan."
4 Kata Nabi Yeremia kepada mereka,
"Aku mendengar permintaanmu.
Ya, aku akan berdoa kepada ALLAH,
Tuhanmu, seperti yang kaukatakan.
Nanti, segala firman yang ALLAH
berikan sebagai jawaban untukmu akan
kuberitahukan kepadamu, tidak satu
pun kusembunyikan darimu."
5 Kata mereka kepada Yeremia, "Biarlah
ALLAH menjadi saksi yang benar dan
tepercaya di antara kita, sekiranya kami
tidak bertindak tepat seperti segala
firman yang akan disampaikan ALLAH,
Tuhanmu, kepada Tuan untuk kami.
6 Entah baik ataupun buruk, kami
akan mematuhi ALLAH, Tuhan kita,
yang kepada-Nya kami mengutus Tuan.
Mudah-mudahan baik keadaan kami

ketika kami mematuhi ALLAH, Tuhan kita.”
7 Setelah lewat sepuluh hari, turunlah
firman ALLAH kepada Yeremia.
8 Lalu Yeremia memanggil Yohanan bin
Kareah dengan semua panglima pasukan
yang menyertainya, juga seluruh rakyat
dari yang kecil sampai yang besar.
9 Ia berkata kepada mereka, “Beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, yang kepada-Nya kamu telah
mengutus aku untuk menyampaikan
permohonanmu,
10 ‘Jika kamu tetap tinggal di negeri
ini, maka Aku akan membangun kamu
dan tidak akan meruntuhkan kamu. Aku
akan menanam kamu dan tidak akan
mencabut kamu, karena hati-Ku masygul
atas malapetaka yang telah Kudatangkan
atas kamu.
11 Jangan takut kepada raja Babel yang
kamu takuti itu. Jangan takut kepadanya,’

demikianlah firman ALLAH, ‘karena Aku
menyertai kamu untuk menyelamatkan
dan melepaskan kamu dari tangannya.
12 Aku akan mengaruniakan rahmat
kepadamu, sehingga ia akan mengasihani
kamu dan membiarkan kamu kembali ke
tanahmu.’
13 Tetapi jika kamu tidak mematuhi
ALLAH, Tuhanmu, dengan berkata, ‘Kami
tidak mau tinggal di negeri ini,’
14 dan jika kamu berkata, ‘Tidak! Kami
mau pergi ke Tanah Mesir. Di sana kami
tidak akan melihat perang, tidak akan
mendengar bunyi sangkakala, dan tidak
akan kekurangan makanan. Di sanalah
kami hendak tinggal,’
15 maka sekarang, dengarlah firman
ALLAH, hai sisa orang Yuda! Beginilah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
Tuhan yang disembah bani Israil, ‘Jika
kamu sungguh membulatkan hati untuk

pergi ke Mesir -- pergi untuk tinggal
sebagai pendatang di sana --
16 maka pedang yang kamu takuti itu
akan menyergap kamu di Tanah Mesir.
Bencana kelaparan yang kamu cemaskan
itu akan mengejar kamu di Mesir. Di
sanalah kamu akan mati.
17 Itulah yang akan terjadi pada semua
orang yang membulatkan hati untuk
pergi ke Mesir dan tinggal sebagai
pendatang di sana. Mereka akan mati
oleh pedang, oleh bencana kelaparan,
dan oleh penyakit sampar. Tak seorang
pun dari mereka akan tertinggal atau
terluput dari malapetaka yang akan
Kudatangkan atas mereka.’
18 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, ‘Sebagaimana murka-Ku dan
amarah-Ku dicurahkan atas penduduk
Yerusalem, demikianlah amarah-Ku akan
dicurahkan atas kamu apabila kamu

pergi ke Mesir. Kamu akan menjadi
kutuk, kengerian, serapahan, dan celaan.
Kamu tidak akan melihat tempat ini lagi.’
19 ALLAH telah berfirman mengenai
kamu, hai sisa orang Yuda, ‘Jangan pergi
ke Mesir!’ Camkanlah baik-baik bahwa
aku telah mengingatkan kamu pada hari
ini!
20 Kamu telah menyesatkan diri
dengan taruhan nyawamu ketika kamu
mengutus aku kepada ALLAH, Tuhanmu,
dengan berkata, ‘Berdoalah bagi kami
kepada ALLAH, Tuhan kita. Nyatakanlah
dengan tepat kepada kami semua yang
difirmankan ALLAH, Tuhan kita, dan kami
akan melakukannya.’
21 Hari ini aku sudah menyatakannya
kepadamu, tetapi kamu tidak mau
mematuhi ALLAH, Tuhanmu, dalam
segala hal yang disampaikan-Nya
kepadaku untuk kamu.

22 Sekarang, camkanlah baik-baik: kamu
akan mati oleh pedang, oleh bencana
kelaparan, dan oleh penyakit sampar di
tempat yang hendak kamu tuju untuk
tinggal sebagai pendatang di sana."

Nabi Yeremia Dipaksa Mengungsi ke Mesir (43:1-7)

43 1 Setelah Yeremia selesai
mengatakan kepada seluruh
rakyat segala firman ALLAH, Tuhan
mereka -- yaitu segala firman tadi, yang
disampaikan ALLAH, Tuhan mereka,
kepada Yeremia untuk mereka --
2 berkatalah Azarya bin Hosaya,
Yohanan bin Kareah, dan semua orang
yang angkuh terhadap Yeremia, "Engkau
berkata bohong! ALLAH, Tuhan kita,
tidak menyuruh engkau berkata, 'Jangan
pergi ke Mesir untuk tinggal sebagai
pendatang di sana,'

3 tetapi Barukh bin Neria menghasut
engkau melawan kami dengan
maksud menyerahkan kami ke dalam
tangan orang Kasdim, supaya mereka
membunuh kami dan membuang kami
ke Babel."
4 Demikianlah Yohanan bin Kareah,
semua panglima pasukan, dan seluruh
rakyat tidak mau mematuhi ALLAH untuk
tinggal di Tanah Yuda.
5 Lalu Yohanan bin Kareah dan semua
panglima pasukan membawa seluruh
sisa orang Yuda -- orang-orang ini telah
kembali dari antara segala bangsa
tempat mereka terhalau untuk tinggal
sebagai pendatang di Tanah Yuda --
6 yaitu laki-laki, perempuan, anak-anak,
putri-putri raja, dan semua orang yang
telah ditinggalkan oleh Nebuzaradan,
kepala pasukan pengawal itu, pada
Gedalya bin Ahikam bin Safan. Nabi

Yeremia dan Barukh bin Neria pun
mereka bawa serta.
7 Mereka tidak mau mematuhi ALLAH
dan tetap pergi ke Tanah Mesir. Maka
sampailah mereka ke Tahpanhes.

Nubuat Nabi Yeremia: Mesir akan Ditaklukkan Raja Nebukadnezar (43:8-13)

8 Turunlah firman ALLAH kepada
Yeremia di Tahpanhes demikian,
9 "Ambillah batu-batu besar. Di depan
mata orang-orang Yuda, pendamlah
batu-batu itu dalam tanah liat di dapur
batu bata dekat pintu masuk istana
Firaun di Tahpanhes.
10 Katakan kepada mereka, 'Beginilah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
Tuhan yang disembah bani Israil:
Sesungguhnya, Aku akan mengirim
utusan untuk menjemput Nebukadnezar,
raja Babel, hamba-Ku itu, dan Aku akan

mendirikan takhtanya di atas batu-batu
yang Kusuruh pendam ini. Ia akan
membentangkan tudung kerajaannya di
atasnya.
11 Ia akan datang menyerang Tanah
Mesir, sehingga: Yang ke maut, ke
mautlah! Yang ke tempat penawanan, ke
tempat penawananlah! Yang ke pedang,
ke pedanglah!
12 Aku akan menyalakan api di kuil-kuil
berhala Mesir, dan Nebukadnezar
akan membakar semua itu atau
mengangkutnya seperti tawanan.
Ia akan mengenakan Tanah Mesir
seperti seorang gembala mengenakan
pakaiannya dan akan keluar dari sana
dengan selamat.
13 Ia akan menghancurkan tiang-tiang
berhala Bait-Semes yang ada di Tanah
Mesir dan akan membakar habis kuil-kuil
berhala Mesir.”

Nubuat Terakhir Nabi Yeremia di Mesir (44:1-30)

44 [1] Demikianlah firman yang turun kepada Yeremia mengenai semua
orang Israil yang tinggal di Tanah Mesir,
yaitu di Migdol, di Tahpanhes, di Memfis,
dan di Tanah Patros,
[2] "Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: Kamu telah melihat segala
malapetaka yang Kudatangkan atas
Yerusalem dan atas semua kota Yuda.
Lihatlah, kota-kota itu telah menjadi
reruntuhan pada hari ini dan tidak ada
yang tinggal di dalamnya
[3] karena kejahatan yang
mereka lakukan. Mereka hendak
membangkitkan murka-Ku dengan pergi
membakar dupa dan beribadah kepada
ilah-ilah lain yang tidak dikenal, baik oleh

mereka sendiri, oleh kamu, maupun oleh
nenek moyangmu.
4 Aku terus-menerus mengutus
kepadamu semua hamba-Ku, para nabi
itu, dengan pesan, ‘Jangan lakukan hal
keji yang Kubenci ini.’
5 Tetapi mereka tidak mau mendengar
dan tidak mau memasang telinga untuk
bertobat dari kejahatannya dan tidak
lagi membakar dupa bagi ilah-ilah lain.
6 Sebab itu amarah-Ku dan murka-Ku
tercurah lalu menyala-nyala di kota-kota
Yuda dan di jalan-jalan Yerusalem,
sehingga semuanya menjadi reruntuhan
dan sunyi sepi sebagaimana nyata pada
hari ini.
7 Sekarang, beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil: Mengapa kamu
mendatangkan malapetaka besar atas
dirimu sendiri? Apakah kamu hendak
melenyapkan laki-laki, perempuan,

anak-anak, dan bayi-bayi yang menyusu
di antara orang Yuda, sehingga tidak
tersisa apa pun bagimu?
8 Mengapa kamu membangkitkan
murka-Ku dengan buatan tanganmu dan
membakar dupa bagi ilah-ilah lain di
Tanah Mesir, yang kamu masuki untuk
tinggal sebagai pendatang? Dengan
demikian kamu dilenyapkan dan menjadi
kutukan serta celaan di antara segala
bangsa di bumi.
9 Sudah lupakah kamu pada kejahatan
nenek moyangmu, kejahatan raja-raja
Yuda serta istri-istri mereka, juga
kejahatanmu sendiri serta istri-istrimu
yang dilakukan di Tanah Yuda dan di
jalan-jalan Yerusalem?
10 Sampai hari ini mereka tidak
merendahkan diri, tidak merasa takut,
dan tidak menuruti hukum-Ku serta
ketetapan-ketetapan-Ku yang telah

Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu.
11 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil: Sesungguhnya, Aku
berketetapan untuk mencelakakan kamu
dan melenyapkan semua orang Yuda.
12 Aku akan mengambil sisa orang Yuda
yang telah membulatkan hati untuk
pergi ke Tanah Mesir dan tinggal sebagai
pendatang di sana. Mereka semua akan
dihabiskan. Di Tanah Mesir mereka
akan tewas oleh pedang dan akan habis
oleh bencana kelaparan. Dari yang kecil
sampai yang besar, semuanya akan
mati oleh pedang dan oleh bencana
kelaparan. Mereka akan menjadi kutuk,
kengerian, serapahan, dan celaan.
13 Aku akan menghukum mereka yang
tinggal di Tanah Mesir dengan pedang,
dengan bencana kelaparan, dan dengan

penyakit sampar, sebagaimana Aku menghukum Yerusalem.
14 Dari sisa orang Yuda yang telah pergi ke Tanah Mesir untuk tinggal sebagai pendatang di sana tidak ada yang akan terluput atau tertinggal untuk kembali ke Tanah Yuda, meskipun mereka rindu untuk kembali dan tinggal di sana. Sungguh, mereka tidak akan kembali, kecuali beberapa orang yang terluput."
15 Kemudian semua orang yang tahu bahwa istrinya membakar dupa kepada ilah-ilah lain dan juga semua perempuan yang hadir di situ -- satu kumpulan besar, yaitu seluruh rakyat yang tinggal di Tanah Mesir dan di Patros -- menjawab Yeremia demikian,
16 "Kami tidak mau mendengarkan perkataan yang kausampaikan kepada kami atas nama ALLAH itu.
17 Kami akan tetap melakukan segala hal yang telah kami ucapkan: kami

hendak membakar dupa kepada Ratu Langit dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya, sebagaimana biasa dilakukan oleh kami, nenek moyang kami, raja-raja kami, dan pembesar-pembesar kami di kota-kota Yuda serta di jalan-jalan Yerusalem. Pada waktu itu kami berkelimpahan makanan, hidup senang, dan tidak mengalami malapetaka.

18 Tetapi sejak kami berhenti membakar dupa kepada Ratu Langit dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya, kami kekurangan segala sesuatu dan kami dihabisi oleh pedang serta bencana kelaparan.

19 Kaum perempuan pun berkata, “Ketika kami membakar dupa kepada Ratu Langit dan mencurahkan persembahan minuman kepadanya, masakan suami kami tidak tahu bahwa kami membuat penganan

yang menyerupai patungnya dan
mencurahkan persembahan minuman
kepadanya?”
20 Kata Yeremia kepada seluruh rakyat
itu baik laki-laki maupun perempuan,
yaitu semua orang yang telah memberi
jawaban kepadanya,
21 “Bukankah dupa yang dibakar di kota-
kota Yuda serta di jalan-jalan Yerusalem
olehmu, oleh nenek moyangmu, oleh
raja-rajamu, oleh para pembesarmu,
dan oleh rakyat negeri itu diingat dan
diperhatikan ALLAH?
22 ALLAH tidak dapat bersabar lagi
melihat perbuatan-perbuatanmu yang
jahat serta hal-hal keji yang kamu
lakukan. Itulah sebabnya negerimu
menjadi tempat reruntuhan, kengerian,
dan kutukan, serta tanpa penduduk,
sebagaimana nyata pada hari ini.
23 Karena kamu telah membakar
dupa itu dan telah berdosa terhadap

ALLAH, lalu kamu tidak mematuhi
ALLAH dan tidak menuruti hukum-
Nya, ketetapan-ketetapan-Nya, serta
peringatan-peringatan-Nya, maka
malapetaka ini menimpa kamu,
sebagaimana nyata pada hari ini."
24 Yeremia berkata pula kepada seluruh
rakyat dan kepada semua perempuan
itu, "Dengarlah firman ALLAH, hai semua
orang Yuda yang ada di Tanah Mesir!
25 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil: Dengan tindakanmu itu kamu
dan istri-istrimu telah menggenapi apa
yang kamu ucapkan sendiri, 'Kami akan
melaksanakan sebaik-baiknya nazar yang
kami ucapkan untuk membakar dupa
kepada Ratu Langit dan mencurahkan
persembahan minuman kepadanya.'
Baik, tepatilah nazarmu! Laksanakanlah
nazarmu sebaik-baiknya!

26 Tetapi dengarlah firman ALLAH,
hai semua orang Yuda yang tinggal di
Tanah Mesir, ‘Sesungguhnya, Aku telah
bersumpah demi nama-Ku yang agung,
demikianlah firman ALLAH, bahwa
nama-Ku itu tidak akan disebut lagi di
mulut orang Yuda mana pun di seluruh
Tanah Mesir, dengan mengatakan, ‘Demi
ALLAH Taala yang hidup.’
27 Sesungguhnya, Aku akan mengawasi
mereka bukan demi kebaikan mereka,
melainkan demi kesusahan mereka.
Semua orang Yuda yang ada di Tanah
Mesir akan dihabisi oleh pedang serta
bencana kelaparan sampai mereka
benar-benar habis.
28 Orang yang terluput dari pedang
akan kembali dari Tanah Mesir ke Tanah
Yuda dalam jumlah sedikit saja. Maka
sisa orang Yuda yang telah pergi ke Tanah
Mesir dan tinggal sebagai pendatang di
sana akan mengetahui perkataan siapa

yang terlaksana, perkataan-Ku atau perkataan mereka.
29 Inilah tandanya bagimu, demikianlah firman ALLAH, bahwa Aku akan menghukum kamu di tempat ini supaya kamu tahu bahwa firman-Ku mengenai kamu pasti terlaksana demi kesusahanmu.
30 Beginilah firman ALLAH:
Sesungguhnya, Aku akan menyerahkan Firaun Hofra, raja Mesir, ke dalam tangan musuh-musuhnya dan ke dalam tangan orang-orang yang mengincar nyawanya, sebagaimana Aku telah menyerahkan Zedekia, raja Yuda, ke dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel, musuhnya yang mengincar nyawanya."

Kata Penghiburan Nabi Yeremia kepada Barukh (45:1-5)

45 1 Inilah firman yang disampaikan oleh Nabi Yeremia kepada

Barukh bin Neria pada tahun keempat
pemerintahan Yoyakim bin Yosia,
raja Yuda, ketika Barukh menuliskan
perkataan-perkataan tersebut dalam
sebuah kitab langsung dari penuturan
Yeremia,
2 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil, kepadamu, hai
Barukh!
3 Engkau telah berkata, ‘Celakalah aku
karena ALLAH telah menambahkan
dukacita pada penderitaanku! Aku penat
berkeluh-kesah dan tidak mendapat
ketenteraman.’”
4 Beginilah harus kaukatakan
kepadanya, “Demikianlah firman
ALLAH, ‘Sesungguhnya, Aku akan
meruntuhkan apa yang Kubangun dan
Aku akan mencabut apa yang Kutanam.
Begitulah halnya di seluruh negeri itu.
5 Masakan kaucari bagi dirimu hal-hal
yang besar? Jangan mencarinya.

Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan
malapetaka atas semua manusia,
demikianlah firman ALLAH, tetapi
nyawamu akan Kukaruniakan seperti
barang jarahan bagi dirimu sendiri ke
mana pun engkau pergi."

Firman Allah tentang Bangsa-bangsa (46:1-50:46)

46 [1] Firman ALLAH turun kepada
Nabi Yeremia mengenai bangsa-
bangsa.

Tentang Mesir (46:2-28)

[2] Mengenai Mesir. Kepada pasukan
raja Mesir Firaun Nekho di tepi Sungai
Efrat di Karkemis, yang dikalahkan
oleh raja Babel Nebukadnezar pada
tahun keempat pemerintahan raja Yuda
Yoyakim bin Yosia:
[3] "Siapkanlah perisai kecil dan perisai
besar, majulah untuk berperang!

4 Pasanglah kuda dan naiklah, hai
pasukan berkuda! Aturlah kedudukanmu
sambil memakai ketopong, kilapkanlah
tombak, kenakanlah baju zirah.
5 Mengapa Aku melihatnya? Mereka
ketakutan, mereka mundur. Para
kesatria mereka terpukul kalah, dan lari
kocar-kacir tanpa menoleh. Kegentaran
dari segala jurusan!” demikianlah firman
ALLAH.
6 “Orang yang tangkas tidak dapat
melarikan diri, kesatria tidak dapat
meluputkan diri. Di sebelah utara, di tepi
Sungai Efrat, mereka tersandung lalu
jatuh.
7 Siapakah yang meluap seperti sungai
Nil ini, yang airnya bergelora seperti
sungai-sungai?
8 Mesir meluap seperti sungai Nil,
airnya bergelora seperti sungai-sungai.
Ia berkata, ‘Aku hendak meluap meliputi

bumi. Aku hendak membinasakan kota
serta penduduknya.’
9 Majulah, hai kuda-kuda, berpaculah,
hai kereta-kereta! Biarlah para kesatria
keluar, orang Etiopia dan orang Put yang
memegang perisai, orang Lidia yang
memegang dan melenturkan busur.
10 Itulah hari ALLAH, TUHAN semesta
alam, hari pembalasan untuk menuntut
balas kepada lawan-lawan-Nya. Pedang
akan makan sampai kenyang dan
akan puas minum darah mereka,
karena ALLAH, TUHAN semesta alam,
mengadakan acara kurban di tanah
utara, di tepi Sungai Efrat.
11 Pergilah ke Gilead dan ambillah
balsam, hai anak dara, putri Mesir!
Sia-sia kaupakai banyak obat, tidak ada
kesembuhan bagimu.
12 Bangsa-bangsa telah mendengar
tentang aibmu, bumi telah penuh
dengan jeritanmu. Kesatria yang satu

tersandung pada kesatria yang lain,
keduanya jatuh bersama-sama.”
13 Firman yang disampaikan ALLAH
kepada Nabi Yeremia mengenai
kedatangan Nebukadnezar, raja Babel,
untuk menyerang Tanah Mesir,
14 “Beritahukanlah di Mesir dan
kabarkanlah di Migdol! Kabarkanlah di
Memfis dan di Tahpanhes! Katakanlah,
‘Aturlah kedudukanmu dan bersiaplah,
karena pedang memakan habis
sekelilingmu.’
15 Mengapa orang-orangmu yang
perkasa tersapu? Mereka tak dapat
bertahan, sebab ALLAH mengusir
mereka.
16 Ia membuat banyak orang
tersandung, bahkan jatuh, satu
menimpa yang lain. Kata mereka, ‘Mari
kita kembali kepada bangsa kita dan ke
negeri kelahiran kita untuk menghindari
pedang yang mengamuk ini.’

17 Di sana mereka berseru, ‘Firaun,
raja Mesir, hanya tukang ribut saja. Ia
membiarkan kesempatan berlalu.’
18 Demi Aku yang hidup,” demikianlah
firman Sang Raja yang bernama ALLAH,
Tuhan semesta alam, “sungguh, seperti
Tabor di antara gunung-gunung dan
seperti Karmel di tepi laut, demikianlah
ia akan datang.
19 Kemasilah barang-barangmu untuk
diangkut ke tempat pembuangan, hai
penduduk, hai putri Mesir, karena
Memfis akan menjadi tandus dan akan
dibakar sehingga tak berpenduduk lagi.
20 Mesir itu anak sapi yang sangat elok,
tetapi lalat pikat dari sebelah utara
mendatanginya.
21 Juga tentara upahan di tengah-
tengahnya seperti anak sapi tambun.
Mereka pun berpaling lalu melarikan
diri bersama-sama, mereka tidak dapat
bertahan, karena hari kemalangan

mendatangi mereka, yaitu masa penghukuman mereka.

22 Bunyinya seperti ular melata ketika mereka maju dengan pasukannya. Mereka mendatangi dia dengan kapak, seperti penebang-penebang pohon.

23 Mereka akan menebang hutannya," demikianlah firman ALLAH, "sekalipun hutan itu tak dapat diterobos. Mereka lebih banyak daripada belalang, tak terhitung jumlahnya.

24 Putri Mesir akan malu, ia akan diserahkan ke dalam tangan bangsa dari utara."

25 ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan yang disembah bani Israil, berfirman, "Sesungguhnya, Aku akan menjatuhkan hukuman atas Dewa Amon dari Tebe, atas Firaun, atas Mesir, atas dewa-dewanya, dan atas raja-rajanya -- atas Firaun dan atas orang-orang yang mengandalkan dia.

26 Aku akan menyerahkan mereka
ke dalam tangan orang-orang yang
mengincar nyawa mereka, yaitu ke
dalam tangan Nebukadnezar, raja Babel,
dan ke dalam tangan para pegawainya.
Tetapi kemudian negeri itu akan
didiami seperti pada zaman dahulu,"
demikianlah firman ALLAH.
27 Jangan takut, hai hamba-Ku
Yakub, jangan kecut hati, hai
Israil. Sesungguhnya, Aku akan
menyelamatkan engkau dari tempat
yang jauh, dan keturunanmu dari negeri
tempat mereka ditawan. Yakub akan
kembali dan hidup tenang, nyaman
tanpa ada yang mengusik.
28 Jangan takut, hai hamba-Ku Yakub,"
demikianlah firman ALLAH, "karena
Aku menyertai engkau. Aku akan
menghabisi segala bangsa tempat
Aku menghalau engkau, tetapi Aku
tidak akan menghabisi engkau. Meski

demikian, Aku akan menghukum engkau
dengan adil, dan tidak akan begitu saja
membebaskan engkau dari hukuman."

Tentang orang Filistin (47:1-7)

47 [1] Firman ALLAH turun kepada
Nabi Yeremia mengenai orang
Filistin, sebelum Firaun mengalahkan
Gaza.
[2] Beginilah firman ALLAH, "Lihat, air
meluap dari utara menjadi sungai yang
menghanyutkan, meliputi negeri dan
segala isinya, kota dan penduduknya.
Manusia akan menjerit dan seluruh
penduduk negeri akan meraung-raung
[3] mendengar bunyi derap kuku
kudanya, mendengar deru kereta-
keretanya, gemuruh roda-rodanya. Para
ayah tidak berani menoleh ke belakang
kepada anak-anaknya, semangat mereka
patah,

4 karena waktunya telah tiba untuk
membinasakan semua orang Filistin dan
untuk melenyapkan dari Tirus dan Sidon
semua penolong yang masih tinggal.
Sungguh, ALLAH akan membinasakan
orang Filistin, sisa orang Pulau Kaftor.
5 Gaza menjadi gundul, Askelon
dibungkam. Hai orang yang tersisa di
lembahnya, berapa lama lagi engkau
menoreh-noreh diri?
6 Ah, pedang ALLAH, berapa lama
lagi baru engkau berhenti? Masuklah
ke dalam sarungmu, tenanglah dan
diamlah!
7 Bagaimana ia dapat berhenti, sedang
ALLAH telah memberinya perintah? Ke
Askelon dan ke tepi laut, ke sanalah Ia
menentukannya."

Tentang Moab (48:1-47)

48 1 Mengenai Moab. Beginilah
firman ALLAH, Tuhan semesta

alam, Tuhan yang disembah bani
Israil, “Celakalah Nebo, karena kota itu
dirusakkan. Kiryataim malu dan direbut,
kota benteng itu malu dan dihancurkan.
2 Kemashyuran Moab tidak ada lagi. Di
Hesbon orang merancang malapetaka
menentangnya: ‘Mari kita lenyapkan
dia sehingga tidak lagi menjadi suatu
bangsa.’ Juga engkau, hai Madmen, akan
dibungkam, engkau akan dikejar pedang.
3 Dari Horonaim terdengar bunyi
teriakan, ‘Kemusnahan dan kehancuran
besar!’
4 Moab dihancurkan, kanak-kanaknya
menjerit-jerit.
5 Sungguh, orang mendaki tanjakan
Luhit sambil terus menangis, dan di
lereng Horonaim terdengar teriakan
yang menyesakkan karena kehancuran.
6 Larilah, luputkanlah diri! Jadilah
seperti semak di padang belantara!

7 Karena engkau mengandalkan
perbuatanmu dan hartamu, maka
engkau pun akan direbut. Dewa Kamos
akan diangkut ke tempat pembuangan
dengan para pemuka agama dan para
pembesarnya sekaligus.
8 Si pembinasa akan datang ke segala
kota, tidak ada kota yang akan luput.
Lembah akan binasa, tanah datar akan
musnah, karena ALLAH telah berfirman.
9 Berilah sayap kepada Moab, supaya
ia terbang pergi. Kota-kotanya akan
menjadi sunyi, tidak ada yang tinggal di
dalamnya.
10 Terkutuklah orang yang lalai
dalam melakukan pekerjaan ALLAH!
Terkutuklah orang yang menahan
pedang-Nya dari penumpahan darah!
11 Moab hidup nyaman sejak masa
mudanya, ia hidup tenang di atas
endapan anggurnya. Belum pernah ia
dituangkan dari bejana yang satu ke

bejana yang lain, dan belum pernah
ia diangkut ke tempat pembuangan.
Sebab itu citarasanya tetap padanya dan
baunya tidak berubah.
12 Maka sesungguhnya, waktunya akan
datang," demikianlah firman ALLAH,
"bahwa Aku akan mengutus kepadanya
orang-orang yang akan menuangkannya,
mengosongkan bejana-bejananya, dan
memecahkan buyung-buyungnya.
13 Moab akan malu karena Dewa
Kamos, sebagaimana kaum keturunan
Israil malu karena Bait-El, andalan
mereka.
14 Bagaimana engkau bisa berkata,
'Kami ini kesatria, orang-orang yang
gagah perkasa untuk berperang'?
15 Moab rusak dan kota-kotanya
dimasuki orang. Pemuda-pemudanya
yang terpilih telah rebah untuk dibantai,"
demikianlah firman Sang Raja yang
bernama ALLAH, Tuhan semesta alam.

16 “Kemalangan Moab sudah hampir
tiba, kesusahannya datang begitu cepat.
17 Ratapilah dia, hai semua yang ada di
sekelilingnya, hai semua yang mengenal
namanya. Katakanlah, ‘Betapa tongkat
kekuasaan itu patah, tongkat kemuliaan
itu!
18 Turunlah dari kemuliaanmu,
duduklah di tanah yang gersang, hai
penduduk, hai putri Dibon, karena
pembinasa Moab maju mendatangi
engkau, memusnahkan kubu-kubumu.
19 Berdirilah di tepi jalan dan tengoklah,
hai penduduk Aro"er. Bertanyalah
kepada lelaki yang melarikan diri dan
kepada perempuan yang meluputkan
diri, katakanlah, ‘Apa yang telah terjadi?’
20 Moab malu karena ia dihancurkan.
Meraung-raunglah dan berteriaklah,
beritahukanlah di Arnon bahwa Moab
telah dirusak.

21 Penghukuman telah berlaku atas
tanah datar, atas Holon, Yahas, Mefaat,
22 Dibon, Nebo, Bait-Diblataim,
23 Kiryataim, Bait-Gamul, Bait-Meon,
24 Keriot, Bozra, dan segala kota di
Tanah Moab, baik yang jauh maupun
yang dekat.
25 Kejayaan Moab dikerat,
kekuasaannya patah," demikianlah
firman ALLAH.
26 "Buatlah dia mabuk, karena
ia membesarkan diri terhadap
ALLAH. Moab akan berkubang dalam
muntahnya. Ia pun akan menjadi bahan
tertawaan orang.
27 Bukankah Israil menjadi bahan
tertawaanmu? Apakah ia dipergoki
di antara pencuri sehingga engkau
menggeleng-gelengkan kepala setiap
kali engkau membicarakan dia?
28 Tinggalkanlah kota-kotamu dan
berdiamlah di bukit batu, hai penduduk

Moab. Jadilah seperti burung merpati
yang bersarang di sisi mulut gua.
29 Kami telah mendengar tentang
kecongkakan Moab -- ia memang sangat
sombong! -- tentang keangkuhannya
dan kecongkakannya, kesombongannya
dan tinggi hatinya.
30 Aku tahu kegeramannya,"
demikianlah firman ALLAH, "bualannya
itu tidak benar, tindakannya pun tidak
benar."
31 Sebab itu aku akan meratap karena
Moab, aku akan berteriak karena seluruh
Moab. Orang akan merintih karena
orang-orang Kir-Heres.
32 Melebihi tangisan Yaezer, aku akan
menangisi engkau, hai pohon anggur
Sibma. Carang-carangmu melintasi
laut, mencapai Laut Yaezer, tetapi si
pembinasa melanda buah-buah musim
panasmu dan panen buah anggurmu.

33 Kesukaan dan kegembiraan telah
hilang dari ladang yang subur dan dari
Tanah Moab. Aku menyingkirkan anggur
dari tempat pemerasan. Tidak ada lagi
yang mengirik dengan pekik kegirangan,
pekiknya bukan pekik kegirangan.
34 “Dari Hesbon sampai ke Eleale dan
ke Yahas suara jeritan terdengar, juga
dari Zoar sampai ke Horonaim dan
Eglat-Selisia. Sungguh, air di Nimrim pun
menjadi kering.
35 Aku akan melenyapkan orang di
Moab,” demikianlah firman ALLAH,
“yang mempersembahkan kurban di
bukit pengurbanan dan yang membakar
dupa kepada dewa-dewanya.
36 Sebab itu hati-Ku bersenandung
seperti seruling karena Moab. Hati-Ku
bersenandung seperti seruling karena
orang-orang Kir-Heres. Kekayaan yang
mereka peroleh sudah hilang.

37 Sungguh, setiap kepala digunduli
dan setiap janggut dicukur. Pada setiap
tangan ada torehan dan pada setiap
pinggang ada kain kabung.
38 Di atas setiap sotoh rumah Moab dan
di tempat-tempat umumnya ada ratapan
belaka, karena Aku telah memecahkan
Moab seperti barang yang tak diinginkan
orang," demikianlah firman ALLAH.
39 "Betapa ia hancur dan meraung-
raung! Betapa Moab membalikkan
badan dengan malu! Moab menjadi
bahan tertawaan dan kengerian bagi
semua yang ada di sekelilingnya."
40 Beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, ia akan terbang
cepat seperti burung rajawali dan
mengembangkan sayapnya atas Moab.
41 Keriot direbut, kubu-kubu
pertahanan diduduki. Pada waktu
itu hati para kesatria Moab akan seperti
hati perempuan yang sakit beranak.

42 Moab akan dimusnahkan sehingga
tidak menjadi suatu bangsa lagi, sebab ia
membesarkan diri terhadap ALLAH.
43 Kengerian, lubang jebakan, dan
perangkap menantimu, hai penduduk
Moab," demikianlah firman ALLAH.
44 "Siapa lari menghindari kengerian
itu akan terperosok ke dalam lubang
jebakan, siapa naik dari dalam lubang
jebakan, akan terkena perangkap,
karena Aku akan mendatangkan tahun
penghukuman atasnya, ya, atas Moab,"
demikianlah firman ALLAH.
45 "Di bawah naungan Hesbon orang-
orang pelarian berhenti tanpa daya,
karena api keluar dari Hesbon dan
nyala api dari tengah-tengah Sihon, lalu
melalap pelipis Moab dan ubun-ubun
orang-orang yang gaduh.
46 Celakalah engkau, hai Moab! Binasa
umat Dewa Kamos! Anak-anak laki-

lakimu dibawa tertawan dan anak-anak perempuanmu menjadi tawanan.
47 Namun, Aku akan memulihkan keadaan Moab di kemudian hari,”
demikianlah firman ALLAH. Sampai di sinilah penghukuman atas Moab.

Tentang Bani Amon (49:1-6)

49 1 Mengenai bani Amon. Beginilah firman ALLAH, “Apakah Israil tidak punya anak? Apakah ia tidak punya ahli waris? Lalu mengapa Dewa Malkam mewarisi Gad dan umatnya tinggal di kota-kotanya?
2 Maka sesungguhnya, waktunya akan datang” demikianlah firman ALLAH, “bahwa Aku akan memperdengarkan pekik peperangan menentang Raba, kota bani Amon. Kota itu akan menjadi timbunan puing yang sunyi sepi dan kampung-kampungnya akan dibakar habis. Maka Israil akan memiliki

orang-orang yang dahulu memilikinya,”
demikianlah firman ALLAH.
3 “Meraung-raunglah, hai Hesbon,
karena Ai dirusakkan! Berteriaklah,
hai putri-putri Raba, lilitkanlah kain
kabung, merataplah dan berjalanlah ke
sana kemari di balik tembok, karena
Dewa Malkam akan diangkut ke tempat
pembuangan dengan para imam dan
para pemukanya sekaligus.
4 Mengapa engkau bermegah
atas lembahmu-lembahmu yang
berkelimpahan, hai anak perempuan
yang murtad? Ia mengandalkan hartanya
dan berkata, ‘Siapa berani datang
menyerang aku?’
5 Sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan kedahsyatan atasmu,”
demikianlah firman ALLAH, TUHAN
semesta alam, “dari semua orang di
sekelilingmu. Kamu akan dihalau, setiap
orang ke arah depannya. Tidak ada yang

mengumpulkan orang-orang pelarian
itu.
6 Tetapi setelah itu Aku akan
memulihkan keadaan bani Amon,"
demikianlah firman ALLAH.

Tentang Edom (49:7-22)

7 Mengenai Edom. Beginilah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, "Tidak
adakah lagi hikmat di Teman? Telah
hilangkah nasihat orang-orang
berpengertian? Sudah lenyapkah hikmat
mereka?
8 Larilah, berpalinglah, tinggallah
di lubang-lubang yang dalam, hai
penduduk Dedan, karena Aku akan
mendatangkan kemalangan atas Esau
pada waktu Aku menghukum dia.
9 Jika pemetik buah anggur datang
kepadamu, bukankah mereka masih
akan meninggalkan sisa pemetikan? Jika

pencuri datang malam-malam, mereka
akan merusak secukupnya saja.
10 Tetapi Aku telah melucuti Esau.
Aku telah membuka tempat-tempat
persembunyiannya, sehingga ia
tidak dapat menyembunyikan diri.
Keturunannya, saudara-saudaranya, dan
tetangga-tetangganya binasa. Ia pun
tidak ada lagi.
11 Tinggalkanlah anak-anak yatimmu,
Aku akan menghidupi mereka. Biarlah
janda-jandamu mempercayai Aku."
12 Beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, orang-orang yang
tidak ditentukan untuk minum dari
cawan itu pun telah meminumnya,
masakan engkau bebas sama sekali dari
hukuman? Engkau tidak akan bebas dari
hukuman, melainkan pasti meminumnya
juga.
13 Aku telah bersumpah demi diri-Ku,"
demikianlah firman ALLAH, "bahwa

Bozra akan menjadi kengerian, celaan,
kerusakan, dan kutukan. Segala kotanya
akan menjadi reruntuhan yang kekal."
14 Aku telah mendengar pesan yang
disampaikan ALLAH, seorang duta telah
diutus ke antara bangsa-bangsa dengan
pesan, "Berkumpullah dan seranglah
dia! Bersiaplah untuk berperang!
15 Sesungguhnya, Aku menjadikan
engkau kecil di antara bangsa-bangsa
dan diremehkan di antara manusia.
16 Kehebatanmu menipu engkau, begitu
pula keangkuhan hatimu, hai engkau
yang berdiam di benteng-benteng bukit
batu, yang menduduki tempat tinggi di
bukit-bukit. Sekalipun engkau membuat
sarangmu tinggi seperti burung rajawali,
Aku akan menurunkan engkau dari
sana," demikianlah firman ALLAH.
17 Edom akan menjadi kengerian.
Setiap orang yang melintasinya akan

tercengang dan melontarkan cemooh
karena segala hukumannya.
18 Sebagaimana Sodom, Gomora,
dan kota-kota tetangganya ketika
ditunggangbalikkan," firman ALLAH,
"demikianlah tidak ada orang yang akan
tinggal di sana dan tidak ada bani Adam
yang akan tinggal sebagai pendatang di
dalamnya.
19 Sesungguhnya, seperti singa datang
dari belukar Sungai Yordan ke padang
penggembalaan yang subur, demikianlah
secara tiba-tiba Aku akan membuat
mereka lari dari sana. Siapa yang terpilih
akan Kuangkat untuk memerintah
mereka. Sebab siapakah seperti
Aku? Siapa berani menantang Aku?
Gembala mana yang dapat bertahan di
hadapan-Ku?
20 Sebab itu dengarlah rencana yang
ditetapkan ALLAH menentang Edom dan
rancangan yang dibuat-Nya menentang

penduduk Teman: Sesungguhnya, yang terkecil dari kawanan kambing domba itu pun akan diseret. Sesungguhnya, padang penggembalaan mereka sendiri akan tercengang karena mereka.
21 Bumi guncang karena bunyi kejatuhan mereka. Bunyi teriakannya terdengar di Laut Merah.
22 Lihat, ia membubung dan terbang cepat seperti burung rajawali, mengembangkan sayapnya atas Bozra. Pada waktu itu hati para kesatria Edom akan seperti hati perempuan yang sakit beranak."

Tentang Damsyik (49:23-27)

23 Mengenai Damsyik. "Hamat dan Arpad bingung, karena mereka mendengar kabar buruk. Mereka cemas, resah seperti laut, tidak dapat tenang.
24 Damsyik menjadi lemah, ia berpaling untuk melarikan diri, kepanikan

mencekamnya. Kesesakan dan kesakitan
mencengkeramnya seperti perempuan
yang tengah melahirkan.
25 Bagaimana orang tidak meninggalkan
kota yang terpuji itu, kota kegirangan-Ku?
26 Sebab itu para pemudanya akan
roboh di tempat-tempat umumnya,
semua pejuang akan dibungkam pada
waktu itu," demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.
27 "Aku akan menyalakan api di tembok
Damsyik, yang akan melalap puri-puri
Ben-Hadad."

Tentang Suku-suku Bangsa Arab (49:28-33)

28 Mengenai Kedar dan kerajaan-
kerajaan Hazor yang dikalahkan oleh
Nebukadnezar, raja Babel. Beginilah
firman ALLAH, "Bersiaplah dan seranglah
Kedar, binasakanlah bani Timur!

29 Kemah-kemah dan kawanan kambing
domba mereka akan dirampas. Kain
tenda, segala perlengkapan, dan unta-
unta mereka akan diambil. Orang akan
berseru kepada mereka, ‘Kegentaran
dari segala jurusan!’
30 Larilah, larilah cepat-cepat, tinggallah
di lubang-lubang yang dalam, hai
penduduk Hazor,” demikianlah firman
ALLAH, “karena Nebukadnezar, raja
Babel, telah menetapkan rencana
menentang kamu dan telah membuat
rancangan menentang kamu.
31 Ayo maju, seranglah bangsa yang
hidup tenang, yang tinggal dengan
aman,” demikianlah firman ALLAH,
“yang tak berpintu gerbang atau
berpalang pintu, dan berdiam sendirian!
32 Unta-unta mereka akan menjadi
rampasan, ternak mereka yang banyak
itu akan menjadi jarahan. Aku akan
menyerakkan ke segala mata angin orang

yang dipotong tepi rambutnya. Aku akan
mendatangkan kemalangan atas mereka
dari segala pihak," demikianlah firman
ALLAH.
33 "Hazor akan menjadi sarang kawanan
serigala, tempat yang sunyi sepi sampai
selama-lamanya. Tidak ada orang yang
akan tinggal di sana, tidak ada bani Adam
yang akan tinggal sebagai pendatang di
dalamnya."

Tentang Elam (49:34-39)

34 Firman ALLAH turun kepada Nabi
Yeremia mengenai Elam pada permulaan
pemerintahan Zedekia, raja Yuda:
35 "Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam: Sesungguhnya, Aku akan
mematahkan busur Elam, kekuatannya
yang utama.
36 Aku akan mendatangkan atas Elam
keempat mata angin dari keempat
penjuru langit. Aku akan menyerakkan

mereka ke segala mata angin itu. Tidak
ada bangsa yang tidak akan kedatangan
orang-orang Elam yang terhalau itu.
37 Aku akan membuat Elam kecut hati
di hadapan musuh-musuhnya dan di
hadapan orang-orang yang mengincar
nyawanya. Aku akan mendatangkan
malapetaka atas mereka, yaitu murka-Ku
yang menyala-nyala," demikianlah
firman ALLAH. "Aku akan menyuruh
pedang mengejar mereka sampai Aku
menghabisi mereka.
38 Aku akan menempatkan arasy-Ku
di Elam dan membinasakan dari sana
raja serta para pembesar," demikianlah
firman ALLAH.
39 "Namun, di kemudian hari Aku
akan memulihkan keadaan Elam,"
demikianlah firman ALLAH.

Tentang Babel (50:1-46)

50 [1] Firman yang disampaikan
ALLAH mengenai Babel, yaitu
mengenai tanah orang Kasdim, dengan
perantaraan Nabi Yeremia,
[2] "Beritahukanlah di antara bangsa-
bangsa, kabarkanlah, dan angkatlah
panji-panji. Kabarkan dan jangan
sembunyikan, katakanlah, 'Babel telah
direbut. Dewa Bel malu, Dewa Merodakh
ketakutan. Patung-patungnya malu,
berhala-berhalanya terkejut.'
[3] Suatu bangsa akan maju menyerang
dia dari sebelah utara, mereka akan
menjadikan negerinya tandus, tidak ada
lagi penduduknya. Baik manusia maupun
hewan, semuanya lari pergi.
[4] Pada waktu itu dan pada saat itu,"
demikianlah firman ALLAH, "bani Israil
akan datang bersama-sama dengan
bani Yuda. Mereka akan berjalan sambil

menangis, dan mencari hadirat ALLAH,
Tuhan mereka.
5 Mereka akan menanyakan jalan ke
Sion, wajah mereka terarah ke sana:
‘Mari kita mengikatkan diri kepada
ALLAH dalam perjanjian kekal yang tidak
akan terlupakan.’
6 Umat-Ku seperti kambing domba
yang hilang. Gembala-gembalanya
membiarkan mereka berkeliaran,
tersesat di pegunungan. Mereka
berjalan dari gunung ke bukit, mereka
lupa tempat pembaringan mereka.
7 Semua orang yang mendapati mereka
memangsa mereka. Kata lawan-lawan
mereka, ‘Kami tidak bersalah, karena
mereka telah berdosa kepada ALLAH,
pokok kebenaran, ALLAH, pengharapan
nenek moyang mereka.’
8 Larilah dari tengah-tengah Babel,
keluarlah dari tanah orang Kasdim.

Jadilah seperti kambing jantan yang memimpin kawanannya.
9 Sesungguhnya, Aku akan menggerakkan dan membangkitkan terhadap Babel sekumpulan bangsa besar dari tanah utara. Mereka akan mengatur barisannya melawan dia, dari sanalah ia akan direbut. Anak-anak panah mereka seperti kesatria berpengalaman, yang tidak akan kembali dengan tangan hampa.
10 Tanah Kasdim akan menjadi jarahan, semua yang menjarahnya akan puas hatinya," demikianlah firman ALLAH.
11 "Karena kamu bergembira dan bersukaria, hai penjarah milik pusaka-Ku, karena kamu melompat-lompat seperti anak sapi di padang rumput dan meringkik seperti kuda jantan,
12 maka ibumu akan menjadi sangat malu, ia yang melahirkan kamu akan mendapat cela. Lihat, ia akan menjadi

yang terakhir dari bangsa-bangsa --
suatu padang belantara, tanah gersang,
dan gurun.
13 Karena murka ALLAH, tanah itu
tidak akan dihuni lagi, melainkan akan
menjadi tempat yang sunyi sepi belaka.
Setiap orang yang melintasi Babel akan
tercengang dan melontarkan cemooh
karena segala hukumannya.
14 Aturlah barisan penyerang
mengelilingi Babel, hai para pelentur
busur! Panahlah dia, jangan sayangkan
anak panahmu, karena ia telah berdosa
terhadap ALLAH.
15 Sorakilah dia dari segala arah! Ia
telah menyerahkan diri, dinding-dinding
penyangganya roboh, tembok-
temboknya runtuh. Karena hal ini
merupakan pembalasan dari ALLAH,
adakanlah pembalasan terhadapnya!
Lakukanlah terhadap dia sebagaimana
yang telah dilakukannya.

16 Lenyapkanlah dari Babel orang
yang menabur benih, dan orang yang
memegang sabit pada musim menuai.
Untuk menghindari pedang yang
mengamuk itu, setiap orang akan
kembali kepada bangsanya, setiap orang
akan melarikan diri ke negerinya.
17 Israil adalah domba yang tercerai-
berai, dihalau oleh singa-singa.
Mula-mula raja Asyur memangsa dia,
dan yang belakangan ini, Nebukadnezar,
raja Babel, menghancurkan tulang-
tulangnya."
18 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhan yang
disembah bani Israil, "Sesungguhnya,
Aku akan menghukum raja Babel
dan negerinya, sebagaimana Aku
menghukum raja Asyur.
19 Aku akan mengembalikan Israil ke
padang penggembalaannya, dan ia akan
merumput di atas Karmel serta Basan.

Jiwanya akan puas di atas Pegunungan
Efraim dan di Gilead.
20 Pada waktu itu dan pada saat itu,”
demikianlah firman ALLAH, “kesalahan
Israil akan dicari tetapi tidak akan ada,
begitu pula dosa Yuda tetapi tidak akan
didapati, karena Aku akan mengampuni
orang-orang yang Kusisakan.
21 Maju, seranglah Tanah Merataim!
Seranglah tanah itu dan juga penduduk
Pekod. Bunuh dan tumpaslah
mereka,” demikianlah firman ALLAH,
“lakukanlah sesuai dengan semua yang
Kuperintahkan kepadamu.
22 Bunyi peperangan di negeri, suatu
kehancuran yang besar!
23 Betapa patah dan hancur palu yang
memukul seluruh bumi itu! Betapa
Babel menjadi kengerian di antara
bangsa-bangsa!
24 Aku memasang jerat bagimu dan
engkau pun tertangkap, hai Babel,

tanpa kausadari. Engkau didapati dan ditangkap juga, sebab engkau telah menantang ALLAH.

25 ALLAH telah membuka tempat persenjataan-Nya dan mengeluarkan senjata-senjata murka-Nya, karena ALLAH, TUHAN semesta alam, punya suatu pekerjaan di tanah orang Kasdim.

26 Datanglah, serang dia dari segala pihak. Bukalah lumbung-lumbungnya, timbunlah dia seperti tumpukan jelai, dan tumpaslah dia. Jangan ada yang tersisa padanya.

27 Bunuhlah semua sapinya, biarlah semuanya rebah untuk dibantai. Celakalah mereka, karena harinya telah tiba, yaitu masa penghukuman mereka.

28 Terdengar suara orang-orang yang melarikan diri dan yang terluput dari Tanah Babel, memberitahukan di Sion tentang pembalasan ALLAH, Tuhan kita, pembalasan karena Bait Suci-Nya.

29 Kerahkanlah para pemanah
menyerang Babel, semua pelentur
busur! Berkemahlah mengepung dia,
jangan ada yang terluput. Balaslah
dia setimpal dengan perbuatannya,
lakukanlah terhadapnya sebagaimana
yang telah dilakukannya, karena ia
bersikap angkuh terhadap ALLAH,
terhadap Yang Mahasuci, yang disembah
bani Israil.
30 Sebab itu para pemudanya akan
rebah di tempat-tempat umumnya,
semua pejuangnya akan dibungkam
pada hari itu," demikianlah firman
ALLAH.
31 "Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai engkau yang angkuh,"
demikianlah firman ALLAH, TUHAN
semesta alam, "karena waktumu telah
tiba, yaitu saat Aku akan menghukum
engkau.

32 Si angkuh itu akan tersandung dan
jatuh, tidak ada yang mengangkat
dia. Aku akan menyalakan api di kota-
kotanya, yang akan melalap semua yang
ada di sekelilingnya.”
33 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, “Bani Israil dan bani
Yuda sama-sama ditindas. Semua yang
menawan mereka mencengkeram
mereka, dan tidak mau melepaskan
mereka.
34 Namun, Penebus mereka kuat.
ALLAH, Tuhan semesta alam, adalah
nama-Nya. Ia pasti memperjuangkan
perkara mereka supaya Ia dapat
memberi ketenangan bagi bumi dan
kegemparan bagi penduduk Babel.”
35 “Pedang atas orang Kasdim,”
demikianlah firman ALLAH, “atas
penduduk Babel, atas para pembesarnya,
dan atas orang-orangnya yang bijak.

36 Pedang atas para peramal
pembohong, sehingga mereka menjadi
bodoh. Pedang atas para kesatrianya,
sehingga mereka menjadi kecut hati.
37 Pedang atas kuda-kudanya, atas
kereta-keretanya, dan atas segala
bangsa campuran yang ada di
tengah-tengahnya, sehingga mereka
menjadi seperti perempuan. Pedang
atas perbendaharaannya, sehingga
semuanya dirampas.
38 Kemarau atas perairannya, sehingga
menjadi kering, karena negeri itu penuh
patung ukiran. Mereka menjadi gila oleh
berhala-berhala mereka.
39 Sebab itu binatang gurun dan anjing
hutan akan tinggal di sana. Burung
unta pun akan tinggal di dalamnya.
Negeri itu tidak akan dihuni lagi untuk
seterusnya dan tidak akan didiami lagi
turun-temurun.

40 Sebagaimana Sodom, Gomora,
dan kota-kota tetangganya ketika
ditunggangbalikkan Allah," firman
ALLAH, "demikianlah tidak ada orang
yang akan tinggal di sana dan tidak ada
bani Adam yang akan tinggal sebagai
pendatang di dalamnya.
41 Lihat, suatu pasukan datang dari
sebelah utara. Suatu bangsa yang besar
serta banyak raja akan digerakkan dari
ujung bumi.
42 Mereka memegang busur dan
lembing. Mereka bengis dan tidak
berbelaskasihan. Suara mereka menderu
seperti laut dan mereka menunggangi
kuda. Seperti orang hendak berperang,
mereka mengatur barisan untuk
menyerang engkau, hai putri Babel.
43 Raja Babel mendengar kabar tentang
mereka, lalu patahlah semangatnya.
Kesesakan mencekam dia. Ia kesakitan
seperti perempuan yang melahirkan.

44 Sesungguhnya, seperti singa datang
dari belukar Sungai Yordan ke padang
penggembalaan yang subur, demikianlah
secara tiba-tiba Aku akan membuat
mereka lari dari sana. Siapa yang terpilih
akan Kuangkat untuk memerintah
mereka. Sebab siapakah seperti
Aku? Siapa berani menantang Aku?
Gembala mana yang dapat bertahan di
hadapan-Ku?
45 Sebab itu dengarlah rencana yang
ditetapkan ALLAH menentang Babel dan
rancangan yang dibuat-Nya menentang
tanah orang Kasdim: Sesungguhnya, yang
terkecil dari kawanan kambing domba
itu pun akan diseret. Sesungguhnya,
padang penggembalaan mereka sendiri
akan tercengang karena mereka.
46 Bumi guncang karena bunyi
direbutnya Babel. Teriakan mereka
terdengar di antara bangsa-bangsa.”

Hukuman Allah atas Babel (51:1-64)

51 [1] Beginilah firman ALLAH,
"Sesungguhnya, Aku akan
menggerakkan suatu semangat
pemusnah melawan Babel serta
penduduk Leb Kamai.
[2] Aku akan mengutus ke Babel orang-
orang asing yang akan menampi dia dan
mengosongkan negerinya. Mereka akan
mengepung dia dari segala jurusan pada
hari malapetaka.
[3] Hendaklah pemanah merentangkan
busurnya terhadap pemanah dan
terhadap orang yang meninggikan diri
dalam baju zirahnya. Jangan sayangkan
para pemudanya, tumpaslah seluruh
tentaranya.
[4] Mereka akan tewas terbunuh di
tanah orang Kasdim dan tertikam di
jalan-jalannya.

5 Sungguh, Israil dan Yuda tidak
ditinggalkan oleh Tuhannya, yaitu
ALLAH, Tuhan semesta alam, sekalipun
negerinya penuh dengan kesalahan
terhadap Yang Mahasuci, yang disembah
bani Israil.
6 Larilah dari tengah-tengah Babel,
selamatkanlah nyawa masing-masing.
Janganlah kamu dibinasakan karena
kesalahannya, sebab inilah waktu
pembalasan ALLAH. Ia akan mengadakan
pembalasan terhadapnya.
7 Babel tadinya seperti cawan emas
di tangan ALLAH, yang memabukkan
seluruh bumi. Bangsa-bangsa meminum
anggurnya, sebab itu bangsa-bangsa
menjadi gila.
8 Tiba-tiba Babel jatuh dan hancur.
Meraung-raunglah karena dia, ambillah
balsam untuk sakitnya, siapa tahu ia bisa
sembuh.

9 ‘Kami bermaksud menyembuhkan
Babel, tetapi ia tak tersembuhkan.
Tinggalkanlah dia, mari kita pulang
ke negeri masing-masing, karena
penghukumannya telah sampai ke
langit dan telah terangkat sampai ke
awan-awan.’
10 ALLAH telah membuat kebenaran
kita nyata. Mari kita ceritakan di Sion
perbuatan ALLAH, Tuhan kita.
11 Tajamkanlah anak panah, siapkanlah
perisai. ALLAH telah membangkitkan
semangat raja-raja Media, sebab
rencana-Nya adalah memusnahkan
Babel. Inilah pembalasan ALLAH,
pembalasan karena Bait Suci-Nya.
12 Angkatlah panji-panji terhadap
tembok-tembok Babel, perkuatlah
penjagaan. Tempatkanlah para
penjaga, siapkanlah para penyergap,
karena ALLAH telah merencanakan dan

melaksanakan apa yang difirmankan-Nya
mengenai penduduk Babel.
13 Hai engkau yang berdiam di tepi
perairan besar, yang berlimpah harta,
kesudahanmu telah tiba, yaitu batas
ketamakanmu.
14 ALLAH, Tuhan semesta alam,
telah bersumpah demi diri-Nya:
Sesungguhnya, Aku akan memenuhi
engkau dengan manusia sebanyak
belalang. Mereka akan meneriakkan
pekik perang terhadap engkau.
15 Allah menjadikan bumi dengan
kuasa-Nya. Ditegakkan-Nya dunia
dengan hikmat-Nya dan dibentangkan-
Nya langit dengan pengertian-Nya.
16 Ketika Ia memperdengarkan suara-
Nya, riuhlah air di langit. Ia menaikkan
kabut dari ujung bumi, dibuat-Nya kilat
menyertai hujan, dan dikeluarkan-Nya
angin dari perbendaharaan-Nya.

17 Semua manusia itu dungu dan tak
berpengetahuan. Semua pandai emas
menjadi malu karena patung ukirannya.
Patung tuangannya adalah kebohongan,
tidak ada napas di dalamnya.
18 Semua itu kesia-siaan, pekerjaan
yang menjadi bahan ejekan, yang akan
binasa pada waktu dihukum.
19 Tetapi Dia yang menjadi Pusaka Yakub
tidaklah demikian, karena Dialah yang
membentuk segala sesuatu, termasuk
suku milik pusaka-Nya. ALLAH, Tuhan
semesta alam, adalah nama-Nya.
20 “Engkau adalah godam bagi-Ku,
senjata perang, denganmu Aku
menghancurkan bangsa-bangsa,
denganmu Aku memusnahkan kerajaan-
kerajaan,
21 denganmu Aku menghancurkan
kuda dan penunggangnya, denganmu
Aku menghancurkan kereta dan
pengendaranya,

22 denganmu Aku menghancurkan
laki-laki dan perempuan, denganmu Aku
menghancurkan orang tua dan orang
muda, denganmu Aku menghancurkan
pemuda dan gadis,
23 denganmu Aku menghancurkan
gembala dan kawanan ternaknya,
denganmu Aku menghancurkan petani
dan pasangan sapinya, denganmu
Aku menghancurkan gubernur dan
penguasa.
24 Aku akan membalaskan kepada Babel
dan kepada seluruh penduduk Kasdim
segala kejahatan yang telah mereka
lakukan di Sion, di depan matamu
sendiri," demikianlah firman ALLAH.
25 "Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai gunung pemusnah,
yang memusnahkan seluruh bumi,"
demikianlah firman ALLAH. "Aku akan
mengulurkan tangan-Ku terhadap
engkau, menggulingkan engkau dari

bukit batu, dan menjadikan engkau
gunung yang terbakar.
26 Orang tidak akan mengambil darimu
batu penjuru atau batu dasar, tetapi
engkau akan menjadi sunyi sepi untuk
selama-lamanya," demikianlah firman
ALLAH.
27 Angkatlah panji-panji di negeri,
tiuplah sangkakala di antara bangsa-
bangsa. Persiapkanlah bangsa-bangsa
melawan dia, kerahkanlah kerajaan-
kerajaan melawan dia -- Ararat, Mini, dan
Askenas. Angkatlah seorang panglima
melawan dia, bawalah kuda sebanyak
kerumunan belalang.
28 Persiapkanlah bangsa-bangsa
melawan dia -- raja-raja Media
beserta gubernur-gubernurnya, semua
penguasanya dan semua negeri yang
ada di bawah kuasanya.
29 Negeri itu guncang dan gemetar
karena rancangan ALLAH menentang

Babel terlaksana, yaitu untuk menjadikan
Tanah Babel tandus, tanpa penduduk.
30 Para kesatria Babel berhenti
berperang, mereka tinggal di kubu-kubu
pertahanan. Keperkasaan mereka hilang,
mereka menjadi seperti perempuan.
Hunian-huniannya telah terbakar,
palang-palang pintunya telah patah.
31 Seorang pesuruh cepat berlari
menyusul yang lain dan seorang
pembawa kabar menyusul yang lain,
untuk memberitahu raja Babel bahwa
kotanya telah direbut dari segala
penjuru.
32 Tempat-tempat penyeberangan telah
direbut, rawa-rawa telah dibakar habis,
para pejuang terguncang."
33 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, "Putri Babel seperti tempat
pengirikan pada waktu orang mengirik.

Tak lama lagi akan datang musim menuai baginya.”

34 “Nebukadnezar, raja Babel, melahap kami, menghancurkan kami, meletakkan kami seperti bejana kosong. Ditelannya kami seperti ular naga, dipenuhinya perutnya dengan yang lezat dari kami, lalu dimuntahkannya kami.

35 Biarlah kekerasan yang terjadi atasku dan atas darah dagingku dibalaskan kepada Babel,” kata penduduk Sion. “Biarlah darahku dibalaskan kepada penduduk Kasdim,” kata Yerusalem.

36 Sebab itu beginilah firman ALLAH, “Sesungguhnya, Aku akan memperjuangkan perkaramu dan menuntut balas bagimu. Aku akan menohorkan lautnya dan mengeringkan mata airnya.

37 Babel akan menjadi timbunan puing, sarang kawanan serigala, tempat

kengerian dan cemoohan, tanpa penduduk.
38 Mereka akan mengaum bersama-
sama seperti singa-singa muda,
menggeram seperti anak-anak singa.
39 Setelah mereka merasa panas, Aku
akan mengadakan perjamuan bagi
mereka. Aku akan memabukkan mereka
sehingga mereka bersukaria, lalu tertidur
sepanjang masa dan tidak terjaga lagi,”
demikianlah firman ALLAH.
40 Aku akan merebahkan mereka untuk
dibantai seperti anak-anak domba,
seperti domba jantan dan kambing
jantan.
41 Betapa Sesakh direbut! Negeri yang
dipuji seluruh bumi itu diduduki! Betapa
Babel menjadi kengerian di antara
bangsa-bangsa!
42 Laut telah meluap melanda Babel,
gelombang-gelombangnya yang riuh
meliputinya.

43 Kota-kotanya menjadi tempat
tandus, suatu tanah gersang dan gurun,
suatu negeri yang tidak dihuni oleh
seorang pun dan tidak dilintasi oleh bani
Adam.
44 Aku akan menghukum Dewa Bel di
Babel, dan Aku akan mengeluarkan dari
mulutnya apa yang ditelannya. Bangsa-
bangsa tidak akan berduyun-duyun lagi
mendatanginya, tembok Babel pun akan
roboh.
45 Keluarlah dari dalamnya, hai umat-
Ku, selamatkanlah nyawa masing-masing
dari murka ALLAH yang menyala-nyala.
46 Jangan tawar hati dan ketakutan
karena kabar yang terdengar di negeri:
kabar yang satu datang tahun ini dan
tahun kemudian datang kabar yang lain,
kekerasan terjadi di negeri dan penguasa
melawan penguasa.
47 Sesungguhnya, waktunya akan
datang, bahwa Aku akan menghukum

patung-patung ukiran Babel. Seluruh negerinya akan malu dan semua orangnya yang terbunuh akan rebah di tengah-tengahnya.

48 Maka langit, bumi, dan segala isinya akan bersorak-sorai atas Babel, karena para pembinasa mendatanginya dari sebelah utara," demikianlah firman ALLAH.

49 Babel harus jatuh karena bani Israil yang terbunuh, sebagaimana orang-orang yang terbunuh di seluruh bumi telah jatuh karena Babel.

50 Kamu yang terluput dari pedang, pergilah, jangan berhenti! Ingatlah ALLAH dari jauh dan biarlah Yerusalem ada dalam pikiranmu.

51 'Kami malu, sebab kami telah mendengar celaan. Aib menyelubungi muka kami, karena orang-orang asing telah masuk ke dalam tempat-tempat suci di Bait ALLAH.'

52 “Sesungguhnya, waktunya akan
datang,” demikianlah firman ALLAH,
“bahwa Aku akan menghukum patung-
patung ukirannya. Di seluruh negerinya
akan mengerang orang-orang yang
tertikam.
53 Sekalipun Babel naik ke langit,
dan sekalipun ia memperkokoh kubu
kekuatannya di tempat tinggi, atas
perintah-Ku para pembinasa akan
mendatanginya,” demikianlah firman
ALLAH.
54 “Terdengar bunyi teriakan dari Babel,
bunyi kehancuran besar dari negeri
orang Kasdim!
55 ALLAH merusakkan Babel dan
menghentikan hiruk-pikuknya yang
besar. Gelombang pasukan musuh
menderu seperti limpahan air, dan
suaranya yang gaduh terdengar.
56 Pembinasa datang menyerang dia,
ya, menyerang Babel. Para kesatrianya

akan ditangkap dan busur-busurnya akan dihancurkan, sebab ALLAH adalah Tuhan yang pembalas. Ia pasti mengadakan pembalasan.

57 Aku akan memabukkan para pembesarnya, orang-orang bijaknya, para gubernurnya, para penguasanya, dan para kesatrianya. Mereka akan terlelap sepanjang masa dan tidak akan terjaga lagi," demikianlah firman Sang Raja yang bernama ALLAH, Tuhan semesta alam.

58 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, "Tembok-tembok Babel yang tebal akan diruntuhkan dan pintu-pintu gerbangnya yang tinggi akan dibakar habis sehingga bangsa-bangsa melelahkan diri untuk sesuatu yang sia-sia saja, dan suku-suku bangsa meletihkan diri untuk sesuatu yang akan dilalap api saja."

59 Perkataan yang dipesankan Nabi
Yeremia kepada Seraya bin Neria bin
Mahseya ketika Seraya pergi ke Babel
beserta Zedekia, raja Yuda, pada tahun
keempat pemerintahannya -- Seraya
adalah kepala perlengkapan.
60 Dalam sebuah kitab Yeremia
menuliskan segala malapetaka yang
akan menimpa Babel, yaitu segala firman
yang tertulis di atas mengenai Babel.
61 Kata Yeremia kepada Seraya, “Ingat,
setelah sampai di Babel, bacakanlah
segala firman ini.
62 Kemudian katakanlah, ‘Ya ALLAH,
Engkau telah berfirman mengenai
tempat ini bahwa Engkau akan
melenyapkannya, sehingga tidak ada lagi
yang tinggal di dalamnya, baik manusia
maupun hewan. Kota ini akan menjadi
sunyi sepi untuk selama-lamanya.’
63 Setelah engkau selesai membacakan
kitab ini, ikatkanlah sebuah batu padanya

lalu campakkanlah ke tengah-tengah
Sungai Efrat.
64 Kemudian katakanlah, ‘Begitulah
Babel akan tenggelam dan tidak akan
timbul lagi, karena malapetaka yang
Kudatangkan atasnya. Mereka akan
menjadi lunglai.’” Sampai di sinilah
perkataan Yeremia.

Zedekia, Raja Yuda (52:1-11)

52 1 Zedekia berumur dua puluh
satu tahun pada waktu ia naik
takhta, dan ia bertakhta di Yerusalem
sebelas tahun lamanya. Nama ibunya
ialah Hamutal binti Yeremia, dari Libna.
2 Ia melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH seperti semua yang
dilakukan Yoyakim.
3 Di Yerusalem dan Yuda murka ALLAH
dibangkitkan sehingga Ia membuang
mereka dari hadirat-Nya. Zedekia
memberontak terhadap raja Babel.

4 Pada tahun kesembilan
pemerintahannya, yaitu pada hari
kesepuluh di bulan kesepuluh, datanglah
Nebukadnezar, raja Babel, dengan
seluruh pasukannya menyerang
Yerusalem. Mereka berkemah
mengepung kota itu dan membangun
tembok pengepung di sekelilingnya.
5 Demikianlah kota itu dikepung sampai
tahun kesebelas pemerintahan Raja
Zedekia.
6 Pada hari kesembilan di bulan
keempat kelaparan merajalela di kota,
dan rakyat negeri itu tidak lagi memiliki
makanan.
7 Kemudian tembok kota terbongkar.
Semua pejuang lari keluar dari kota
malam-malam melalui jalan pintu
gerbang di antara kedua tembok yang
terletak dekat taman raja, sementara
orang Kasdim mengepung kota itu.
Mereka lari menuju Araba.

8 Akan tetapi, pasukan orang Kasdim
mengejar Raja Zedekia dan berhasil
menyusul dia di Dataran Yerikho,
sehingga tercerai-berailah seluruh
pasukannya meninggalkan dia.
9 Kemudian mereka menangkap raja
dan membawanya menghadap raja
Babel di Ribla, di Tanah Hamat. Raja
Babel pun menjatuhkan hukuman atas
dia.
10 Di Ribla raja Babel menyuruh agar
anak-anak Zedekia disembelih di depan
matanya, juga semua pembesar Yuda.
11 Kemudian mata Zedekia dibutakan
dan ia dibelenggu dengan rantai
tembaga. Raja Babel membawa Zedekia
ke Babel dan memasukkannya ke
dalam rumah tahanan sampai hari
kematiannya.

Runtuhnya Kerajaan Yuda (52:12-30)

12 Dalam tahun kesembilan belas
pemerintahan Raja Nebukadnezar, raja
Babel, tepatnya pada hari kesepuluh di
bulan kelima, datanglah Nebuzaradan,
kepala pasukan pengawal yang melayani
raja Babel, ke Yerusalem.
13 Ia membakar Bait ALLAH, istana raja,
dan semua rumah di Yerusalem. Setiap
rumah yang besar dibakarnya habis.
14 Kemudian seluruh pasukan orang
Kasdim yang menyertai kepala pasukan
pengawal itu merobohkan tembok-
tembok sekeliling Yerusalem.
15 Nebuzaradan, kepala pasukan
pengawal itu, membuang sebagian
rakyat termiskin, sisa rakyat yang
tertinggal di kota, para pembelot yang
memihak kepada raja Babel, dan sisa
para tukang.

16 Tetapi Nebuzaradan, kepala pasukan
pengawal itu, menyisakan sebagian
orang termiskin di negeri itu untuk
dijadikan pemelihara kebun anggur dan
peladang.
17 Orang Kasdim menghancurkan
tiang-tiang tembaga yang ada di Bait
ALLAH, juga kereta-kereta penopang,
dan kolam tembaga yang ada di Bait
ALLAH. Seluruh tembaganya mereka
angkut ke Babel.
18 Mereka juga mengambil kuali-kuali,
penyodok-penyodok, sepit-sepit, bokor-
bokor, pedupaan-pedupaan, dan semua
perlengkapan tembaga yang dipakai
untuk menyelenggarakan ibadah.
19 Kepala pasukan pengawal mengambil
mangkuk-mangkuk, perbaraan-
perbaraan, bokor-bokor, kuali-kuali,
kaki-kaki pelita, pedupaan-pedupaan,
dan mangkuk-mangkuk persembahan

minuman, baik yang terbuat dari emas maupun yang terbuat dari perak.
20 Tembaga dari kedua tiang, kolam-kolaman, dan kedua belas ekor sapi tembaga di bawah kereta-kereta penopang yang dibuat oleh Raja Sulaiman untuk Bait ALLAH tak tertimbang beratnya.
21 Tinggi satu tiang adalah delapan belas hasta, dan tali sepanjang dua belas hasta dapat melilitnya. Tebalnya empat jari dan bagian dalamnya berongga.
22 Di atasnya terdapat kepala tiang dari tembaga setinggi lima hasta dengan jala-jala dan buah delima berkeliling di bagian atasnya, semuanya dari tembaga. Tiang yang kedua demikian juga, dengan buah delimanya.
23 Ada sembilan puluh enam buah delima pada sisi-sisinya, sedang pada jala-jala seluruhnya ada seratus buah delima berkeliling.

24 Kemudian kepala pasukan pengawal menangkap Imam Besar Seraya, juga Zefanya, yaitu imam tingkat dua, serta ketiga orang penjaga pintu.
25 Di antara orang-orang yang masih ada di kota ditangkapnnya seorang pegawai istana yang menjadi pengawas para pejuang, tujuh orang yang boleh langsung menghadap raja, panitera panglima tentara yang mengerahkan rakyat negeri, dan enam puluh orang dari antara rakyat negeri.
26 Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal itu, menangkap dan membawa mereka menghadap raja Babel di Ribla.
27 Lalu raja Babel menyuruh agar mereka dihajar dan dibunuh di Ribla, di Tanah Hamat. Demikianlah orang Yuda dibuang dari tanahnya.
28 Inilah jumlah rakyat yang diangkut ke tempat pembuangan

oleh Nebukadnezar: Pada tahun ketujuh:
3.023 orang Israil.
29 Pada tahun kedelapan belas
pemerintahan Nebukadnezar: 832 jiwa
dari Yerusalem,
30 Pada tahun kedua puluh tiga
pemerintahan Nebukadnezar: 745
jiwa orang Israil yang dibuang oleh
Nebuzaradan, kepala pasukan pengawal.
Jumlah semuanya adalah 4.600 jiwa.

Raja Yoyakhin Dikasihani (52:31-34)

31 Pada tahun ketiga puluh tujuh
masa pembuangan Yoyakhin, raja Yuda,
Ewil-Merodakh naik takhta menjadi
raja Babel. Dalam tahun itu juga,
tepatnya pada hari kedua puluh tujuh
di bulan kedua belas, ia memberikan
kelapangan kepada Yoyakhin, raja Yuda,
dan mengeluarkannya dari penjara.
32 Ewil-Merodakh berbicara baik-baik
kepadanya dan memberikan kepadanya

kedudukan di atas kedudukan raja-raja yang ada bersamanya di Babel.

33 Yoyakhin pun mengganti pakaian penjaranya dan ia senantiasa makan roti di hadapan raja seumur hidupnya.

34 Raja Babel senantiasa memberikan kepadanya jatah makanan sekadar keperluan sehari-hari, seumur hidupnya sampai hari matinya.

Ratapan

Nabi Yeremia Meratapi Keruntuhan dan Kesunyian Yerusalem (1:1-22)

1 [1] Betapa sunyinya kota itu, yang
dahulu berpenduduk ramai! Kini ia
bagaikan seorang janda, padahal dahulu
besar di antara bangsa-bangsa! Ratu
di antara propinsi-propinsi itu telah
menjadi pekerja rodi!
[2] Pada malam hari ia menangis
tersedu-sedu, air matanya meleleh di
pipi. Dari antara semua kekasihnya, tiada
seorang pun yang menghibur dia. Semua
sahabatnya mengkhianati dia, mereka
menjadi musuhnya.
[3] Yuda pergi menuju tempat
pembuangan karena kesusahan
dan perhambaan yang berat. Ia tinggal

di antara bangsa-bangsa, tetapi tidak
mendapat ketenteraman. Semua yang
mengejarnya berhasil menyusul dia di
tengah-tengah kesesakannya.
4 Jalan-jalan menuju Sion berdukacita,
sebab tiada seorang pun yang datang
menghadiri perayaan. Semua pintu
gerbangnya sunyi, imam-imamnya
berkeluh kesah. Anak-anak daranya
berdukacita, dan hatinya sendiri getir.
5 Lawan-lawannya menjadi kepala,
musuh-musuhnya sentosa. Sungguh,
ALLAH membuat dia berdukacita
karena pelanggarannya yang banyak
itu. Kanak-kanaknya berjalan sebagai
tawanan di hadapan lawan.
6 Hilanglah dari putri Sion seluruh
kebesarannya. Para pembesarnya
seperti rusa yang tak menemukan
padang rumput. Mereka berjalan
tanpa tenaga di hadapan orang yang
mengejarnya.

7 Pada masa kesusahannya dan
pengembaraannya, teringatlah
Yerusalem akan segala barang berharga
yang dimilikinya sejak zaman dahulu.
Pada waktu penduduknya jatuh ke
dalam tangan lawan, tiada seorang pun
yang membantu dia. Lawan-lawannya
memandangi dia dan menertawakan
kehancurannya.
8 Yerusalem berdosa besar, sebab
itu ia menjadi cemar. Semua yang
dahulu menghormatinya sekarang
memandangnya rendah, karena mereka
melihat telanjangnya. Ia pun berkeluh
kesah dan memalingkan wajah karena
malu.
9 Kenajisannya melekat pada ujung
pakaiannya, ia tak memikirkan akibat-
akibat dari dosanya. Kejatuhannya
sangat menggemparkan, tiada seorang
pun yang menghibur dia. “Ya ALLAH,

pandanglah kesusahanku, karena musuh
telah memegahkan diri.”
10 Lawan merentangkan tangan meraup
segala barangnya yang berharga.
Dilihatnya bangsa-bangsa masuk
ke tempat sucinya, padahal Engkau
melarang orang-orang itu masuk
jemaah-Mu.
11 Seluruh penduduknya berkeluh
kesah sambil mencari makanan. Mereka
menukar barang-barang mereka yang
berharga dengan makanan untuk
bertahan hidup. “Lihatlah, ya ALLAH,
pandanglah, betapa aku terhina!”
12 “Hai kamu semua yang lalu lalang,
tidakkah kamu peduli? Pandanglah dan
lihatlah! Adakah derita seperti derita
yang ditimpakan atasku, yang dibiarkan
ALLAH mendukakan aku pada waktu
murka-Nya menyala-nyala?
13 Dari tempat tinggi dilepas-Nya
api masuk ke dalam tulang-tulangku.

Dibentangkan-Nya jaring bagi kakiku,
dibuat-Nya aku mundur. Ia membuat aku
tertegun, lemah sepanjang hari.
14 Kuk pelanggaranku diikatkan, dijalin
dengan tangan-Nya, lalu dikenakan
pada tengkukku sehingga rontoklah
kekuatanku. TUHAN menyerahkan aku
ke dalam tangan orang-orang yang tidak
dapat kulawan.
15 TUHAN menolak semua orang
perkasa yang ada di tengah-tengahku.
Dikerahkan-Nya pasukan melawan
aku untuk membinasakan pemuda-
pemudaku. TUHAN mengirik anak-anak
dara, yaitu putri Yuda, seperti di tempat
pemerasan anggur.
16 Karena hal-hal inilah aku menangis;
mataku, ya, mataku mencucurkan air.
Penghibur yang dapat memulihkan
jiwaku jauh dariku. Anak-anakku binasa
karena musuh menang.”

17 Sion merentangkan tangan, tetapi
tiada seorang pun yang menghibur dia.
Bagi Yakub ALLAH telah menetapkan
orang-orang di sekelilingnya sebagai
lawan. Yerusalem menjadi sesuatu yang
cemar di antara orang-orang itu.
18 “ALLAH itulah yang benar; aku telah
mendurhaka terhadap firman-Nya.
Dengarlah kiranya, hai segala bangsa,
dan lihatlah deritaku. Anak-anak daraku
dan pemuda-pemudaku pergi sebagai
tawanan.
19 Aku memanggil kekasih-kekasihku,
tetapi mereka memperdaya aku.
Imam-imamku dan tua-tuaku kehilangan
nyawa di kota ketika mereka mencari
makanan untuk bertahan hidup.
20 Lihatlah, ya ALLAH, betapa sesaknya
aku! Perutku seperti dikocok-kocok,
hatiku jungkir balik di dalam dadaku
karena aku sudah sangat mendurhaka.

Di luar, pedang menggugurkan, di dalam,
serasa ada maut.
21 Orang mendengar bagaimana
aku berkeluh kesah, tetapi tiada
seorang pun yang menghibur aku.
Semua musuhku mendengar celakaku,
mereka bergirang karena Engkau yang
melakukannya. Datangkanlah hari yang
telah Kaumaklumkan itu, sehingga
mereka menjadi seperti aku.
22 Biarlah segala kejahatan mereka
sampai ke hadirat-Mu. Perlakukanlah
mereka seperti Engkau memperlakukan
aku sehubungan dengan segala
pelanggaranku. Sungguh, keluh kesahku
banyak dan hatiku lemah."

Murka Allah terhadap Sion (Yerusalem) (2:1-22)

2 1 Betapa TUHAN menudungi putri
Sion dengan awan dalam murka-Nya!
Dicampakkan-Nya kemuliaan Israil dari

langit ke bumi. Pada waktu Ia murka,
tidak diingat-Nya lagi tempat tumpuan
kaki-Nya.
2 TUHAN membinasakan semua padang
rumput Yakub tanpa rasa sayang.
Diruntuhkan-Nya dalam murka-Nya
kubu-kubu putri Yuda. Kerajaan sekaligus
para pembesarnya diratakan-Nya dengan
tanah dan dinajiskan-Nya.
3 Dalam murka yang menyala-nyala
Ia mematahkan segala kekuatan Israil.
Ditarik-Nya kembali tangan kanan-Nya
di hadapan musuh. Dibakar-Nya Yakub
seperti api yang menyala-nyala, yang
melalap sekelilingnya.
4 Ia melenturkan busur-Nya seperti
seorang musuh, menyiapkan tangan
kanan-Nya seperti seorang lawan.
Dilenyapkan-Nya semua orang yang
menyenangkan hati kita dalam kemah
putri Sion, dicurahkan-Nya murka-Nya
seperti api.

5 TUHAN menjadi seperti seorang
musuh; Ia membinasakan Israil.
Dibinasakan-Nya seluruh purinya,
dan dimusnahkan-Nya kubu-kubunya.
Ratapan dan keluhan putri Yuda
dilipatgandakan-Nya.
6 Diterjang-Nya tempat kediaman-Nya
seolah-olah taman, dan dimusnahkan-
Nya tempat ibadah berjemaah. ALLAH
membuat hari raya dan hari Sabat
dilupakan di Sion. Dengan amarah dan
murka-Nya Ia menista raja dan imam.
7 TUHAN telah membuang mazbah-Nya,
dan menelantarkan tempat suci-Nya.
Tembok puri-purinya diserahkan-Nya ke
dalam tangan musuh. Mereka membuat
kegaduhan dalam Bait ALLAH, seperti
pada hari raya.
8 ALLAH bermaksud memusnahkan
tembok putri Sion. Direntangkan-Nya
tali pengukur, dan tidak ditahan-Nya
tangan-Nya untuk membinasakan.

Ia membuat benteng dan tembok
berkabung, merana bersama-sama.
9 Pintu-pintu gerbangnya terbenam di
dalam tanah, palang-palang pintunya
pun dipatahkan serta dihancurkan-Nya.
Raja beserta para pembesarnya terbuang
di antara bangsa-bangsa. Hukum Taurat
tidak diajarkan lagi, bahkan nabi-nabinya
tidak mendapat wahyu dari ALLAH.
10 Para tua-tua putri Sion duduk
membisu di tanah. Mereka
menghamburkan debu ke atas kepala
dan memakai kain kabung. Anak-anak
dara Yerusalem menundukkan kepala ke
tanah.
11 Mataku sayu sebab cucuran air mata,
perutku seperti dikocok-kocok. Hatiku
tercurah ke bumi karena kehancuran
putri bangsaku, karena pingsan kanak-
kanak dan bayi-bayi yang menyusu di
tempat-tempat umum kota.

12 Mereka bertanya kepada ibunya,
“Mana gandum dan anggur?” sebelum
mereka pingsan seperti orang yang
terluka di tempat-tempat umum kota;
sebelum jiwa mereka melayang di
pangkuan ibunya.
13 Apakah yang dapat kunyatakan
kepadamu? Dengan apakah aku dapat
mengumpamakan engkau, hai putri
Yerusalem? Dengan apakah aku dapat
menyamakan engkau sehingga aku dapat
menghiburmu, hai anak dara, putri Sion?
Kehancuranmu luas seperti laut. Siapa
dapat menyembuhkan engkau?
14 Penglihatan yang didapat oleh
nabi-nabimu sia-sia dan hampa belaka.
Mereka tidak menyatakan kesalahanmu
supaya keadaanmu dapat dipulihkan.
Sebaliknya, mereka menyatakan
kepadamu ramalan yang sia-sia dan
menyesatkan.

15 Semua orang yang lalu lalang di jalan
bertepuk tangan karena engkau. Mereka
mencemooh dan menggeleng-gelengkan
kepala melihat putri Yerusalem, katanya,
“Inikah kota yang disebut cantik
sempurna, kesukaan seluruh bumi?”
16 Semua musuhmu mengangakan
mulut terhadap engkau. Mereka
mencemooh dan mengertakkan gigi,
katanya, “Kita telah membinasakannya!
Ya, inilah hari yang kita nanti-
nantikan. Kita mengalaminya, kita
menyaksikannya!”
17 ALLAH telah melakukan apa yang
direncanakan-Nya. Digenapi-Nya firman
yang ditetapkan-Nya sejak zaman
dahulu. Ia meruntuhkan tanpa rasa
sayang, Ia membuat musuh bergembira
atasmu, dan membuat lawan-lawanmu
berjaya.
18 Hati mereka berseru-seru kepada
TUHAN. Hai tembok putri Sion, biarlah

air matamu mengalir seperti sungai
siang dan malam! Jangan biarkan
dirimu beristirahat, jangan biarkan bola
matamu tenang!
19 Bangunlah, berteriaklah pada malam
hari, pada permulaan waktu jaga malam!
Curahkanlah isi hatimu seperti air di
hadirat TUHAN. Angkatlah tanganmu
kepada-Nya demi nyawa anak-anakmu
yang pingsan karena lapar di ujung
setiap jalanan!
20 Lihatlah, ya ALLAH, dan pandanglah!
Terhadap siapakah Engkau pernah
berlaku demikian? Haruskah kaum
perempuan memakan anak kandungnya,
yaitu bayi-bayi yang dilahirkan sehat
sempurna? Haruskah imam dan nabi
dibunuh di tempat suci TUHAN?
21 Orang muda dan orang tua terkapar
di jalanan berdebu. Anak-anak daraku
dan pemuda-pemudaku tewas oleh
pedang. Engkau mencabut nyawa

mereka pada waktu Engkau murka,
Engkau membinasakan mereka tanpa
menyayangkan.
22 Seolah-olah pada hari raya Engkau
memanggilkan bagiku kegentaran dari
segala jurusan. Pada waktu ALLAH
murka, tiada seorang pun yang luput
atau tertinggal. Mereka yang kuasuh dan
kubesarkan dihabisi oleh musuhku.

Penghiburan dalam Penderitaan (3:1-66)

3 1 Akulah orang yang melihat
kesusahan akibat rotan murka-Nya.
2 Ia menggiring dan menyuruh aku
berjalan dalam kegelapan, bukan dalam
terang.
3 Sungguh, berulang kali aku dipukul-
Nya sepanjang hari.
4 Ia menghabisi dagingku dan kulitku, Ia
mematahkan tulang-tulangku.

5 Dibangun-Nya tembok terhadap aku,
dikepung-Nya aku dengan kepahitan dan
kesusahan.
6 Ditempatkan-Nya aku dalam
kegelapan, seperti orang yang sudah
lama mati.
7 Ia membuat pagar di sekelilingku
sehingga aku tidak dapat keluar, Ia
menjadikan rantaiku berat.
8 Bahkan ketika aku berseru dan
berteriak minta tolong, Ia tidak
mendengarkan doaku.
9 Disekat-Nya jalanku dengan batu
pahat, dibengkokkan-Nya jalanku.
10 Bagiku Ia seperti beruang yang
menghadang, seperti singa di tempat-
tempat persembunyian.
11 Ia menyimpangkan aku dari jalanku,
mencabik-cabik aku, dan membuat aku
tercengang-cengang.
12 Dilenturkan-Nya busur-Nya dan
dijadikan-Nya aku sasaran anak panah.

13 Anak-anak panah dari tabung
panah-Nya menembus ginjalku.
14 Aku menjadi bahan tertawaan bagi
seluruh bangsaku, menjadi lagu ejekan
mereka sepanjang hari.
15 Ia mengenyangkan aku dengan
kepahitan, dan memuaskan dahagaku
dengan minuman ipuh.
16 Ia menghancurkan gigi-gigiku
dengan batu kerikil, dan membuat aku
meringkuk dalam debu.
17 Engkau menjauhkan jiwaku dari
kedamaian, sehingga aku lupa apa itu
kebahagiaan.
18 Kataku, “Hilanglah kejayaanku, dan
apa yang kuharapkan dari ALLAH!”
19 Ingatlah kesusahanku dan
pengembaraanku, tanaman pahit
dan racun itu.
20 Aku terus mengingatnya dan jiwaku
tertekan dalam diriku.

21 Tetapi inilah yang kuperhatikan, dan
oleh sebab itulah aku berharap:
22 Karena kasih abadi ALLAH, kita tidak
dihabiskan, rahmat-Nya tak pernah
terputus.
23 Semua itu selalu baru tiap pagi. Besar
kesetiaan-Mu!
24 “ALLAH adalah Pusakaku,” kata
jiwaku, “sebab itu aku berharap
kepada-Nya.”
25 ALLAH itu baik bagi orang yang
menanti-nantikan Dia, bagi jiwa yang
mencari hadirat-Nya.
26 Baik jika seseorang menanti dengan
tenang keselamatan dari ALLAH.
27 Baik jika seorang lelaki menanggung
kuk pada masa mudanya.
28 Biarlah ia duduk sendirian
dan berdiam diri kalau Tuhan
menanggungkan kuk itu kepadanya.
29 Biarlah ia membenamkan wajahnya
dalam debu, barangkali ada harapan.

30 Biarlah ia menyerahkan pipinya
kepada orang yang menampar, dan
biarlah ia puas dengan celaan.
31 Karena TUHAN tidak membuang
untuk selama-lamanya.
32 Sekalipun Ia mendatangkan dukacita,
Ia akan mengasihani pula menurut kasih
abadi-Nya yang berlimpah.
33 Karena bukan dengan senang hati Ia
menindas atau mendukakan bani Adam.
34 Kalau semua tahanan di bumi diinjak
hancur,
35 kalau hak orang diputarbalikkan di
hadapan Yang Mahatinggi,
36 kalau orang dicurangi dalam
perkaranya -- TUHAN tidak berkenan
pada semua itu.
37 Siapa dapat mengatakan sesuatu lalu
membuat hal itu terjadi kalau TUHAN
tidak menetapkannya?
38 Bukankah dari titah Yang Mahatinggi
terbit apa yang buruk dan apa yang baik?

39 Mengapa orang hidup harus
bersungut-sungut, ketika ia dihukum
karena dosa-dosanya?
40 Marilah kita memeriksa dan
menyelidiki jalan hidup kita, lalu kembali
kepada ALLAH.
41 Marilah kita mengangkat hati dan
tangan kita kepada Allah di surga:
42 Kami telah memberontak dan
mendurhaka, Engkau tidak mengampuni.
43 Engkau menyelubungi diri-Mu
dengan murka lalu mengejar kami,
Kaucabut nyawa kami tanpa menaruh
rasa sayang.
44 Engkau menyelubungi diri-Mu
dengan awan-awan, sehingga doa kami
tak dapat tembus.
45 Kaujadikan kami ampas dan sampah
di antara bangsa-bangsa.
46 Semua musuh kami mengangakan
mulut terhadap kami.

47 Kengerian dan lubang jebakan
mendatangi kami, kerusakan dan
kehancuran.
48 Air mataku mengalir seperti sungai,
karena kehancuran putri bangsaku.
49 Air mataku tercurah tanpa henti, tak
putus-putusnya,
50 sampai ALLAH menilik dan
memandang dari surga.
51 Mataku menyusahkan hatiku karena
melihat nasib semua anak perempuan
kotaku.
52 Orang-orang yang memusuhi aku
tanpa alasan dengan gigih memburu aku
seperti burung.
53 Mereka membungkam aku dalam
lubang tutupan dan melempari aku
dengan batu.
54 Air meluap melampaui kepalaku, aku
berkata, “Habislah aku!”

55 Aku menyerukan nama-Mu, ya
ALLAH, dari lubang tutupan yang
terdalam.
56 Engkau mendengar suaraku!
Janganlah kiranya Kaututup
pendengaran-Mu terhadap desahku dan
teriakanku minta tolong.
57 Pada waktu aku berseru kepada-Mu,
Engkau datang mendekat. Firman-Mu,
“Jangan takut!”
58 Ya TUHAN, Engkau telah membela
perkaraku, Engkau telah menebus
hidupku.
59 Ya ALLAH, Engkau telah melihat
kecurangan terhadap aku. Belalah
hakku!
60 Engkau telah melihat segala
pembalasan mereka, segala rancangan
mereka terhadap aku.
61 Engkau telah mendengar celaan
mereka, ya ALLAH, segala rancangan
mereka terhadap aku,

62 yaitu perkataan orang-orang yang
melawan aku dan pikiran mereka
terhadap aku sepanjang hari.
63 Pandanglah! Entah mereka duduk,
entah berdiri, aku menjadi lagu ejekan
mereka.
64 Balaslah mereka, ya ALLAH, sesuai
dengan perbuatan tangan mereka.
65 Keraskanlah hati mereka, biarlah
laknat-Mu menimpa mereka!
66 Kejarlah mereka dalam murka-Mu,
dan punahkan mereka dari kolong langit
ALLAH!

Sengsara Sion yang Dahsyat (4:1-22)

4 1 Betapa pudar emas itu, betapa
berubah emas murni itu! Batu-batu
suci itu bertaburan di ujung setiap
jalanan.
2 Anak-anak Sion yang berharga, yang
senilai dengan emas murni, betapa

mereka dianggap periuk tanah buatan
tangan tukang periuk!
3 Serigala saja memberikan teteknya
untuk menyusui anak-anaknya, tetapi
putri bangsaku telah menjadi bengis
seperti burung unta di padang belantara.
4 Lidah anak yang menyusu melekat
pada langit-langit mulutnya karena
dahaga. Kanak-kanak meminta
roti, tetapi tiada seorang pun yang
membagikan kepada mereka.
5 Orang-orang yang dahulu makan
santapan nikmat kini pingsan di
jalan-jalan. Orang-orang yang dahulu
berbalutkan pakaian mahal kini
memeluk timbunan sampah.
6 Kesalahan putri bangsaku lebih
besar daripada dosa Sodom, yang
ditunggangbalikkan dalam sekejap tanpa
campur tangan manusia.
7 Para pemukanya dahulu lebih bersih
daripada salju, dan lebih putih daripada

air susu. Tubuh mereka lebih kemerahan
daripada batu mirah, sosok mereka
seperti batu nilam.
8 Sekarang rupa mereka lebih hitam
daripada jelaga, sehingga tidak dikenali
di jalan-jalan. Kulit mereka melekat pada
tulangnya, kering seperti kayu.
9 Lebih baik keadaan orang yang
terbunuh oleh pedang daripada orang
yang mati kelaparan, karena mereka ini
kurus kering dan mati pelan-pelan akibat
kekurangan hasil ladang.
10 Tangan perempuan-perempuan
yang penyayang merebus anak-anaknya
sendiri untuk menjadi makanan mereka
pada masa kehancuran putri bangsaku.
11 ALLAH telah melampiaskan murka-
Nya dan mencurahkan amarah-Nya yang
menyala-nyala. Dinyalakan-Nya api di
Sion, yang melalap dasar-dasarnya.
12 Raja-raja di bumi tidak percaya,
begitu pula seluruh penduduk dunia,

bahwa lawan dan musuh dapat
memasuki pintu-pintu gerbang
Yerusalem.
13 Hal itu terjadi karena dosa nabi-
nabinya dan kesalahan imam-imamnya,
yang menumpahkan darah orang benar
di tengah-tengahnya.
14 Mereka mengembara di jalan-jalan
seperti orang buta. Mereka cemar
oleh darah sehingga orang tidak dapat
menjamah pakaian mereka.
15 Orang berseru kepada mereka,
“Enyahlah! Najis! Enyahlah! Enyahlah!
Jangan sentuh!” Ketika mereka lari dan
mengembara, berkatalah penduduk
bangsa-bangsa, “Mereka tidak boleh
tinggal di sini lagi!”
16 ALLAH sendiri mencerai-beraikan
mereka, Ia tidak mau lagi memandang
mereka. Para imam tidak dihormati, para
tua-tua tidak dikasihani.

17 Lagi pula mata kami sayu, menantikan
pertolongan yang sia-sia itu. Di menara
pengintaian kami menantikan bangsa
yang tidak dapat menyelamatkan.
18 Musuh kami mengintai langkah-
langkah kami sehingga kami tidak dapat
berjalan di tempat-tempat umum kami.
Sudah dekat ajal kami, sudah genap
umur kami, ya, sudah tiba ajal kami.
19 Pengejar-pengejar kami lebih cepat
daripada burung rajawali di udara.
Mereka memburu kami di atas gunung-
gunung, mereka menghadang kami di
padang belantara.
20 Napas kehidupan kami, yaitu raja
yang dilantik ALLAH, tertangkap dalam
lubang jebakan mereka, padahal
tadinya kami berpikir, “Di bawah
naungannya kami akan hidup di antara
bangsa-bangsa.”
21 Bergiranglah dan bergembiralah, hai
putri Edom, penghuni Tanah Us! Cawan

itu akan dialihkan kepadamu pula,
engkau akan mabuk dan menelanjangi
dirimu.
22 Sudah genap hukumanmu, hai putri
Sion, Ia tidak akan lagi membawa engkau
ke dalam pembuangan. Sebaliknya,
Ia akan membalas kesalahanmu, hai
putri Edom, Ia akan menyingkapkan
dosa-dosamu!

Doa untuk Pemulihan (5:1-22)

5 1 Ingatlah, ya ALLAH, apa yang terjadi
atas kami, pandanglah dan lihatlah
cela kami.
2 Milik pusaka kami beralih kepada
orang asing, rumah-rumah kami kepada
orang luar.
3 Kami menjadi anak yatim, tak berayah,
ibu kami seperti janda.
4 Air yang kami minum harus kami beli,
kayu bakar harus kami dapatkan dengan
bayaran.

5 Pengejar-pengejar kami begitu dekat;
kami penat, kami tidak mendapat
istirahat.
6 Kami menyerah kepada orang Mesir
dan kepada orang Asyur supaya kami
mendapat cukup makanan.
7 Nenek moyang kami berdosa, mereka
tidak ada lagi, namun kamilah yang
menanggung kesalahan mereka.
8 Hamba-hamba memerintah kami,
tiada seorang pun yang melepaskan
kami dari tangan mereka.
9 Makanan kami dapatkan dengan
mempertaruhkan nyawa, karena
ancaman pedang di padang belantara.
10 Kulit kami panas seperti perapian,
karena dahsyatnya kelaparan.
11 Mereka memerkosa perempuan-
perempuan di Sion, dan anak-anak dara
di kota-kota Yuda.

12 Para pembesar digantung oleh
tangan mereka, para tua-tua tidak
dihormati.
13 Pemuda-pemuda harus memikul
batu kilangan, dan anak-anak terjatuh
karena beratnya pikulan kayu.
14 Para tua-tua tidak ada lagi di pintu-
pintu gerbang, para pemuda berhenti
main kecapi.
15 Kegirangan hati kami lenyap, tarian
kami berubah menjadi perkabungan.
16 Mahkota di kepala kami terjatuh.
Celakalah kami karena kami telah
berdosa!
17 Karena hal inilah hati kami jadi
lemah, karena hal-hal inilah mata kami
jadi kabur:
18 karena Gunung Sion yang sunyi,
dengan rubah berkeliaran di situ.
19 Engkau, ya ALLAH, bertakhta selama-
lamanya! Arasy-Mu tetap dari zaman ke
zaman.

20 Mengapa Engkau terus melupakan
kami, meninggalkan kami sekian lama?
21 Kembalikanlah kami kepada-Mu,
ya ALLAH, maka kami akan kembali!
Baruilah hari-hari kami seperti zaman
dahulu,
22 kecuali Engkau telah menolak kami
sama sekali, dan sangat murka kepada
kami.

Yehezkiel

NUBUATAN-NUBUATAN MELAWAN ISRAIL (PASAL 1-24)Nabi Melihat Kemuliaan Allah (1:1-28)

1 [1] Pada tahun ketiga puluh, tepatnya
di hari kelima dalam bulan keempat,
ketika aku berada di antara orang
buangan di tepi Sungai Kebar, langit
terbuka dan aku mendapat penglihatan-
penglihatan ilahi.
[2] Pada hari kelima bulan itu, dalam
tahun kelima masa pembuangan Raja
Yoyakhin,
[3] turunlah firman ALLAH kepada Imam
Yehezkiel bin Busi di negeri orang
Kasdim, di tepi Sungai Kebar. Di sana
kuasa ALLAH meliputi dia.

Para Malaikat Menopang Arasy Allah

4 Ketika kulihat, tampak angin badai
datang dari utara membawa awan besar
dengan api yang sambar-menyambar.
Cahaya mengelilingi awan itu. Di tengah-
tengahnya, yaitu di tengah-tengah
api itu, ada sesuatu serupa logam
berkilauan.
5 Di tengah-tengah api itu pun ada
empat sosok makhluk hidup. Beginilah
rupa mereka: mereka menyerupai
manusia,
6 tetapi masing-masing bermuka empat.
Selain itu masing-masing memiliki empat
sayap.
7 Kaki mereka lurus dan telapak kaki
mereka seperti telapak kaki anak sapi.
Kaki-kaki ini mengilap seperti tembaga
yang digosok.
8 Mereka mempunyai sepasang tangan
manusia di bawah sayap-sayap yang

ada pada keempat sisinya. Keempatnya
mempunyai muka dan sayap,
9 dan sayap-sayap itu bersentuhan satu
sama lain. Mereka tidak berpaling ketika
berjalan, masing-masing berjalan lurus
ke depan.
10 Raut muka keempat makhluk itu
adalah seperti ini: muka manusia di
sebelah depan, muka singa di sebelah
kanan, muka sapi di sebelah kiri, dan
muka rajawali di sebelah belakang.
11 Demikianlah muka-muka mereka.
Sayap-sayap mereka terbentang ke atas,
dua sayap menyentuh sayap makhluk
lainnya dan dua sayap lagi menutupi
badan mereka.
12 Masing-masing berjalan lurus ke
depan. Ke mana pun Ruh hendak pergi,
ke sanalah mereka pergi. Mereka tidak
berpaling ketika berjalan.
13 Sosok makhluk-makhluk hidup itu
kelihatan seperti bara api yang menyala.

Sesuatu serupa obor bergerak kian
kemari di antara makhluk-makhluk hidup
itu. Apinya bercahaya dan dari api itu
kilat memancar.
14 Makhluk-makhluk hidup itu melesat
ke sana kemari serupa kilat.
15 Ketika kulihat makhluk-makhluk
hidup itu, tampak di atas tanah di
samping masing-masing keempat
makhluk hidup itu ada sebuah roda.
16 Bentuk dan bangun roda-roda itu
serupa permata topas, seolah-olah roda
yang satu berada di tengah-tengah roda
yang lain; keempatnya sama wujudnya.
17 Roda-roda itu dapat bergerak ke arah
mana pun dari keempat arah yang ada,
tanpa berpaling ketika bergerak.
18 Lingkar roda-roda itu tinggi dan
menakjubkan. Sekeliling keempat lingkar
itu penuh dengan mata.
19 Ketika makhluk-makhluk hidup itu
berjalan, roda-roda itu pun berjalan

di samping mereka. Ketika makhluk-makhluk hidup itu terangkat dari atas tanah, roda-roda itu pun terangkat.
20 Ke mana pun Ruh itu hendak pergi, ke sanalah mereka pergi mengikuti Ruh itu. Roda-roda itu terangkat bersama mereka, karena ruh makhluk-makhluk hidup itu ada dalam roda-roda itu.
21 Ketika makhluk-makhluk itu berjalan, roda-roda itu pun berjalan. Ketika makhluk-makhluk itu berhenti, roda-roda itu pun berhenti. Ketika makhluk-makhluk itu terangkat dari atas tanah, roda-roda itu pun terangkat bersama mereka, karena ruh makhluk-makhluk hidup itu ada dalam roda-roda itu.
22 Di atas kepala makhluk-makhluk hidup itu terbentang suatu wujud cakrawala serupa hablur es yang menakjubkan.

23 Di bawah cakrawala itu sayap-sayap
mereka terkembang lurus, yang satu
menyinggung yang lain, dan masing-
masing mempunyai dua sayap yang
menutupi tubuh mereka.
24 Ketika mereka berjalan, bunyi
sayapnya kudengar seperti bunyi air bah,
seperti suara Yang Mahakuasa. Bunyinya
riuh seperti bunyi suatu pasukan.
Ketika mereka berhenti, sayap-sayapnya
diturunkan.
25 Kemudian terdengarlah suara dari
atas cakrawala yang terbentang di atas
kepala mereka, ketika mereka berhenti
dengan sayap diturunkan.
26 Di atas cakrawala yang terbentang di
atas kepala mereka itu ada suatu wujud
arasy serupa batu nilam, dan pada wujud
arasy itu ada sosok yang terlihat seperti
manusia, menjulang di atasnya.
27 Dari bagian yang menyerupai
pinggangnya sampai ke atas kulihat

sesuatu serupa logam berkilauan,
sesuatu seperti api yang ditudungi
sekelilingnya. Sedangkan dari bagian
yang menyerupai pinggangnya sampai
ke bawah kulihat sesuatu seperti api
yang dikelilingi cahaya.
28 Seperti pelangi yang tampak di awan-
awan pada musim hujan, demikianlah
rupa cahaya yang mengelilinginya. Itulah
rupa wujud kemuliaan ALLAH. Ketika aku
melihatnya, aku bersujud. Lalu kudengar
suara Dia yang berfirman.

Panggilan bagi Nabi Yehezkiel (2:1-3:15)

2 1 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, bangkitlah berdiri. Aku
hendak berfirman kepadamu.”
2 Ketika Ia berfirman kepadaku, Ruh
masuk ke dalamku dan menegakkan
aku. Lalu kudengar Dia yang berfirman
kepadaku.

3 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, Aku hendak mengutus engkau
kepada bani Israil, kepada bangsa
durhaka yang telah mendurhaka
terhadap Aku. Mereka dan nenek
moyang mereka telah memberontak
terhadap Aku bahkan sampai hari ini.
4 Keturunan mereka yang sekarang
pun tebal muka dan keras hati. Aku
mengutus engkau kepada mereka dan
engkau harus berkata kepada mereka,
‘Beginilah firman ALLAH Taala.’
5 Entah mereka mau mendengarkan,
entah tidak -- karena mereka itu kaum
keturunan yang durhaka -- mereka
akan tahu bahwa ada seorang nabi di
tengah-tengah mereka.
6 Engkau, hai anak Adam, jangan takut
kepada mereka dan kepada perkataan
mereka. Sekalipun duri dan onak ada di
sekitarmu dan engkau tinggal di antara
kalajengking, jangan takut! Jangan takut

mendengar perkataan mereka dan
jangan kecut hati melihat muka mereka,
karena mereka adalah kaum keturunan
yang durhaka.
7 Sampaikanlah firman-Ku kepada
mereka, entah mereka mau
mendengarkan ataupun tidak, karena
mereka itu durhaka.
8 Engkau, hai anak Adam, dengarkanlah
apa yang Kufirmankan kepadamu.
Jangan menjadi durhaka seperti
kaum keturunan yang durhaka ini.
Ngangakanlah mulutmu dan makanlah
apa yang akan Kuberikan kepadamu."
9 Ketika kulihat, tampak suatu tangan
terulur kepadaku dan tampak sebuah
gulungan surat di tangan itu.
10 Ia pun membentangkan di
hadapanku gulungan yang ditulisi
sebelah menyebelah itu. Di dalamnya
tertulis nyanyian-nyanyian ratapan,
keluhan, dan rintihan.

3 [1] Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, makanlah apa yang kaudapati
di sini. Makanlah gulungan ini lalu
pergi dan berbicaralah kepada kaum
keturunan Israil.”
[2] Maka kungangakan mulutku, dan
diberi-Nya aku makan gulungan itu.
[3] Firman-Nya kepadaku, “Hai
anak Adam, makanlah dan isilah
perutmu dengan gulungan yang
Kuberikan kepadamu ini.” Lalu aku pun
memakannya; rasanya manis seperti
madu dalam mulutku.
[4] Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, pergilah, temui kaum keturunan
Israil dan sampaikanlah firman-Ku
kepada mereka.
[5] Sesungguhnya, engkau bukan diutus
kepada suatu bangsa yang bahasanya
sulit dan yang ucapannya sukar,
melainkan kepada kaum keturunan Israil
--

6 bukan kepada banyak bangsa yang
ucapannya sulit dan bahasanya sukar,
yang tak dapat kaupahami perkataannya.
Sekiranya Aku mengutus engkau kepada
bangsa yang demikian, maka mereka
akan mendengarkan engkau.
7 Tetapi kaum keturunan Israil tidak
akan mau mendengarkan engkau, sebab
mereka tidak mau mendengarkan Aku.
Memang seluruh kaum keturunan Israil
itu keras kepala dan degil hati.
8 Ketahuilah, Aku membuat hatimu
sekokoh hati mereka dan pendirianmu
sekuat pendirian mereka.
9 Kujadikan pendirianmu seperti batu
api yang lebih keras daripada batu
gunung. Jangan takut kepada mereka
dan jangan kecut hati melihat muka
mereka, karena mereka adalah kaum
keturunan yang durhaka.”
10 Ia berfirman pula kepadaku, “Hai
anak Adam, taruhlah dalam hatimu

segala firman yang Kusampaikan
kepadamu dan dengarlah baik-baik.
11 Pergilah, temui orang-orang buangan,
yaitu orang-orang sebangsamu, dan
berbicaralah kepada mereka. Katakan
kepada mereka, ‘Beginilah firman ALLAH
Taala,’ entah mereka mau mendengarkan
ataupun tidak.”
12 Maka Ruh Allah mengangkat aku, lalu
kudengar di belakangku suara gemuruh
yang besar mengatakan, “Segala puji
bagi kemuliaan ALLAH di tempat Ia
bersemayam!”
13 Kudengar pula bunyi sayap makhluk-
makhluk hidup itu bergesekan satu sama
lain dan bunyi roda-roda yang ada di
sisi mereka, suatu bunyi gemuruh yang
besar.
14 Ruh itu pun mengangkat dan
membawa aku. Aku pergi dengan
perasaan pahit dan dengan hati yang

membara, kuasa ALLAH meliputi aku dengan hebat.
15 Kemudian aku sampai di tempat orang-orang buangan di Tel-Abib, yang tinggal di tepi Sungai Kebar. Di sana, di tempat mereka tinggal, aku duduk tertegun di antara mereka tujuh hari lamanya.

Nabi Yehezkiel Dipanggil Menjadi Penjaga Israil (3:16-21)

16 Setelah lewat tujuh hari, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
17 "Hai anak Adam, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum keturunan Israil. Sebab itu dengarkanlah firman dari-Ku dan peringatkanlah mereka atas nama-Ku.
18 Kalau Aku berfirman kepada orang fasik, 'Engkau pasti mati,' dan engkau tidak menasihati dia atau berbicara mengingatkan orang fasik itu mengenai

jalan hidupnya yang fasik supaya ia tetap
hidup, maka orang fasik itu akan mati
dalam kesalahannya, tetapi darahnya
akan Kutuntut dari tanganmu.
19 Sebaliknya, kalau engkau
mengingatkan orang fasik itu, dan
ia tidak juga berbalik dari kefasikannya
atau dari jalan hidupnya yang fasik, maka
ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi
engkau telah menyelamatkan nyawamu.
20 Kalau seorang yang benar berbalik
dari kebenarannya dan melakukan
kezaliman, lalu Kuletakkan batu
sandungan di depannya, maka ia akan
mati. Ia akan mati dalam dosanya
apabila engkau tidak mengingatkan dia,
dan perbuatan-perbuatan kebenaran
yang dilakukannya tidak akan diingat
lagi, tetapi darahnya akan Kutuntut dari
tanganmu.
21 Sebaliknya, kalau engkau
mengingatkan orang benar itu

supaya jangan ia berbuat dosa, dan
ia benar-benar tidak berbuat dosa,
maka ia akan tetap hidup sebab ia mau
menerima peringatan, dan engkau telah
menyelamatkan nyawamu.”

Nabi Yehezkiel Menjadi Bisu (3:22-27)

22 Kemudian kuasa ALLAH meliputi
aku di sana dan Ia berfirman kepadaku,
“Segeralah pergi ke lembah! Di sana Aku
akan berfirman kepadamu.”
23 Aku pun segera pergi ke lembah.
Tampak kemuliaan ALLAH hadir di sana,
sama seperti kemuliaan yang kulihat di
tepi Sungai Kebar. Lalu bersujudlah aku.
24 Kemudian Ruh masuk ke dalamku dan
menegakkan aku. Ia berfirman kepadaku
demikian, “Pergilah, hendaklah engkau
mengurung diri di rumahmu.
25 Ketahuilah, hai anak Adam, engkau
akan diikat dengan tali dan akan

dibelenggu sehingga engkau tidak dapat bergerak di tengah-tengah mereka.
26 Aku akan membuat lidahmu melekat
ke langit-langit mulutmu sehingga
engkau menjadi kelu dan tidak dapat
menegur mereka, karena mereka adalah
kaum keturunan yang durhaka.
27 Akan tetapi, ketika Aku berfirman
kepadamu, Aku akan membuka
mulutmu dan engkau harus berkata
kepada mereka, ‘Beginilah firman ALLAH
Taala.’ Siapa yang mau mendengar
biarkan ia mendengar, dan siapa yang
tidak mau mendengar biarkanlah ia,
karena mereka adalah kaum keturunan
yang durhaka.”

Lambang Pengepungan Kota Yerusalem (4:1-5:17)

4 1 “Engkau, hai anak Adam, ambillah
sebuah batu bata, letakkanlah di

depanmu, dan gambarkanlah pada batu itu Kota Yerusalem.
2 Kemudian buatlah kubu pengepung, bangunlah tembok pengepung, dan timbunlah tanggul pengepung kota. Lalu tempatkanlah perkemahan tentara dan taruhlah alat-alat pendobrak di sekeliling kota itu.
3 Selanjutnya ambillah sebuah panggangan besi dan dirikanlah itu sebagai dinding besi antara engkau dengan kota itu. Hadapkanlah mukamu ke kota itu, buatlah kota itu terkepung, dan kepunglah dia. Itu adalah tanda bagi kaum keturunan Israil.
4 Berbaringlah pada sisi kiri badanmu dan tanggungkanlah kepada sisi badanmu itu hukuman kaum keturunan Israil. Tanggunglah hukuman itu sebanyak jumlah hari engkau berbaring pada sisi badanmu.

5 Aku telah menentukan bagimu jumlah
hari, yaitu tiga ratus sembilan puluh
hari, mewakili jumlah tahun hukuman.
Selama itulah engkau harus menanggung
hukuman kaum keturunan Israil.
6 Setelah engkau menggenapi hari-
hari itu, berbaringlah untuk kedua
kalinya pada sisi kanan badanmu dan
tanggunglah hukuman kaum keturunan
Yuda. Aku menentukan bagimu empat
puluh hari, yaitu satu hari untuk satu
tahun.
7 Hadapkanlah mukamu pada
pengepungan Yerusalem dengan lengan
baju tersingsing dan bernubuatlah
menentang kota itu.
8 Ketahuilah, Aku akan mengikat engkau
dengan tali sehingga engkau tidak dapat
berbalik dari sisi badan yang satu ke
sisi badan yang lain sampai engkau
menggenapi waktu pengepunganmu itu.

9 Ambillah pula gandum, jelai, kacang
hijau, kacang merah, jawawut, dan sekoi.
Taruhlah semua itu dalam satu wadah
dan buatlah roti dari bahan-bahan
itu. Makanlah roti itu selama engkau
berbaring pada sisi badanmu, yaitu tiga
ratus sembilan puluh hari.
10 Makanan yang kaumakan itu harus
ditimbang, yaitu dua puluh syikal
sehari. Makanlah itu pada waktu-waktu
tertentu.
11 Air minum pun harus diukur, yaitu
seperenam hin. Minumlah itu pada
waktu-waktu tertentu.
12 Makanlah roti itu seperti roti bundar
dari jelai, setelah dibakar di depan mata
mereka di atas kotoran manusia.”
13 ALLAH berfirman, “Begitulah bani
Israil akan memakan rotinya secara najis
di antara bangsa-bangsa tempat mereka
Kubuang.”

14 Lalu kataku, “Aduh, ya ALLAH, ya
Rabbi, sesungguhnya aku belum pernah
menajiskan diri. Bangkai ataupun hewan
yang dicabik-cabik binatang buas belum
pernah kumakan sejak masa mudaku
sampai sekarang ini. Belum pernah
masuk ke mulutku suatu daging yang
haram.”
15 Firman-Nya kepadaku, “Perhatikan,
Aku mengizinkan engkau memakai
kotoran sapi ganti kotoran manusia.
Olahlah rotimu di atasnya.”
16 Kemudian Ia berfirman pula
kepadaku, “Hai anak Adam, ketahuilah,
Aku akan memutuskan pasokan
makanan di Yerusalem. Mereka akan
makan roti dengan ditimbang dan
dengan rasa resah. Mereka akan minum
air dengan diukur dan dengan tertegun.
17 Karena kekurangan makanan dan air,
mereka akan saling memandang sambil

tercengang-cengang dan hancur lumat
dalam hukumannya.

5 [1] Engkau, hai anak Adam, ambillah
sebilah pedang yang tajam dan
pakailah itu sebagai pisau cukur tukang
pangkas untuk mencukur rambutmu dan
janggutmu. Kemudian ambillah neraca
timbangan dan bagi-bagilah rambut itu.
[2] Sepertiga harus kaubakar habis di
tengah-tengah kota itu setelah genap
waktu pengepungannya. Sepertiga harus
kauambil dan kautetak dengan pedang
sambil mengelilingi kota itu. Sepertiga
lagi harus kauhamburkan ke udara,
dan Aku akan menghunus pedang di
belakang mereka.
[3] Ambillah sejumlah kecil dari rambut
itu lalu bungkuslah dalam punca kainmu.
[4] Kemudian ambillah lagi sebagian
dari rambut itu dan campakkanlah ke
tengah-tengah api supaya hangus di

dalamnya. Dari situ akan menjalar api ke seluruh kaum keturunan Israil.

5 Beginilah firman ALLAH Taala: Inilah Yerusalem! Aku telah menempatkan dia di tengah bangsa-bangsa, dengan negeri-negeri lain di sekelilingnya.

6 Namun, dalam kefasikannya ia telah mendurhaka menentang peraturan-peraturan-Ku melebihi bangsa-bangsa lain, serta menentang ketetapan-ketetapan-Ku melebihi negeri-negeri di sekelilingnya. Mereka menolak peraturan-peraturan-Ku dan tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku.

7 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala: Kamu lebih kacau daripada bangsa-bangsa yang ada di sekelilingmu. Kamu tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku, tidak melakukan peraturan-peraturan-Ku, bahkan tidak pula bertindak menurut norma-norma bangsa-bangsa di sekelilingmu.

8 Oleh karena itu, beginilah firman
ALLAH Taala: Sesungguhnya, Aku
sendiri akan menjadi lawanmu. Aku
akan menjalankan penghakiman di
tengah-tengahmu di depan mata
bangsa-bangsa.
9 Karena segala kekejianmu, akan
Kulakukan di antaramu apa yang belum
pernah Kulakukan dan yang tidak akan
Kulakukan lagi.
10 Bapak akan memakan anak di
tengah-tengahmu dan anak akan
memakan bapak. Aku akan menjalankan
penghakiman di antaramu dan akan
menghamburkan semua orangmu yang
tersisa ke segala mata angin.
11 Sebab itu demi Aku yang hidup,
demikianlah firman ALLAH Taala, karena
engkau telah menajiskan tempat suci-Ku
dengan segala dewamu yang menjijikkan
dan dengan segala kekejianmu, maka
Aku pun akan menarik diri. Aku tidak

akan merasa iba dan tidak juga akan berbelaskasihan.
12 Sepertiga darimu akan mati oleh penyakit sampar dan habis di tengah-tengahmu oleh bencana kelaparan. Sepertiga akan tewas oleh pedang di sekelilingmu. Sepertiga lagi akan Kuhamburkan ke segala mata angin, dan Aku akan menghunus pedang di belakang mereka.
13 Demikianlah murka-Ku akan digenapi. Aku akan melampiaskan murka-Ku kepada mereka dan merasa puas. Mereka akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah berfirman dalam kegusaran-Ku ketika Aku melampiaskan murka-Ku kepada mereka.
14 Aku akan membuat engkau menjadi reruntuhan dan celaan di antara bangsa-bangsa di sekelilingmu, di depan mata semua orang yang lewat.

15 Engkau akan menjadi celaan,
cercaan, peringatan, dan kengerian
bagi bangsa-bangsa di sekelilingmu
ketika Aku menjalankan penghakiman di
antaramu dengan amarah, murka, serta
hukuman-hukuman kemurkaan. Aku,
ALLAH, telah berfirman.
16 Ketika Kulepaskan ke arahmu
anak-anak panah bencana kelaparan
dahsyat dan mematikan, Aku memang
melepaskannya untuk membinasakan
kamu. Aku akan memperhebat bencana
kelaparan atasmu dan memutuskan
pasokan makananmu.
17 Akan kudatangkan atasmu bencana
kelaparan dan binatang-binatang
buas. Semua itu akan membuat kamu
kehilangan anak-anakmu. Penyakit
sampar dan penumpahan darah
akan melandamu, dan Aku akan
mendatangkan pedang atasmu. Aku,
ALLAH, telah berfirman".

Nubuat Melawan Berhala-berhala di Pegunungan Israil (6:1-14)

6 [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
[2] "Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu ke gunung-gunung Israil dan bernubuatlah menentang mereka.
[3] Katakan, 'Hai gunung-gunung Israil, dengarkanlah firman ALLAH Taala! Beginilah firman ALLAH Taala kepada gunung-gunung dan bukit-bukit, kepada alur-alur sungai dan lembah-lembah, "Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan pedang atasmu dan Aku akan membinasakan bukit-bukit pengurbananmu.
[4] Mazbah-mazbahmu, yaitu tempat-tempat pembakaran kurbanmu, akan menjadi sunyi dan tugu-tugu dewa mataharimu akan dihancurkan. Orang-orangmu yang terbunuh

akan Kurebahkan di depan berhala-berhalamu.
5 Aku akan mencampakkan mayat bani Israil di depan berhala-berhalanya dan akan menyerakkan tulang-tulangmu di sekeliling mazbah-mazbahmu.
6 Di mana pun kamu tinggal, kota-kota akan menjadi reruntuhan dan bukit-bukit pengurbanan akan menjadi tandus. Dengan demikian mazbah-mazbahmu akan rusak dan musnah, berhala-berhalamu akan hancur dan tersingkir, tugu-tugu dewa mataharimu akan patah, dan benda-benda buatan tanganmu akan lenyap.
7 Orang-orangmu yang terbunuh akan bergelimpangan di tengah-tengahmu dan kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
8 Namun, Aku akan menyisakan sebagian dari antara kamu, yaitu orang-orang yang terluput dari pedang,

ketika kamu diserakkan di antara
bangsa-bangsa serta di berbagai negeri.
9 Orang-orangmu yang terluput itu akan
mengingat Aku di antara bangsa-bangsa
tempat mereka ditawan, bagaimana
Aku didukakan oleh hati mereka yang
berbuat kafir dengan menjauh dari-Ku,
dan oleh mata mereka yang berbuat
kafir dengan mengikuti berhala-berhala
mereka. Mereka akan merasa muak pada
diri mereka sendiri karena kejahatan dan
kekejian yang mereka lakukan.
10 Mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH, dan bahwa Aku tidak main-
main ketika Aku berfirman hendak
mendatangkan malapetaka ini atas
mereka.”””
11 Beginilah firman ALLAH Taala,
“Tepukkan kedua tanganmu, hentakkan
kakimu ke tanah, dan katakanlah, ‘Aduh!’
sehubungan dengan parahnya segala
kekejian kaum keturunan Israil. Mereka

akan tewas oleh pedang, bencana
kelaparan, dan penyakit sampar.
12 Orang yang jauh akan mati oleh
penyakit sampar, dan orang yang dekat
akan tewas oleh pedang. Orang yang
tertinggal dan bertahan hidup akan mati
oleh bencana kelaparan. Demikianlah
Aku akan melampiaskan murka-Ku atas
mereka.
13 Kamu akan tahu bahwa Akulah
ALLAH ketika orang-orang mereka
yang terbunuh itu rebah di antara
berhala-berhalanya di sekitar mazbah-
mazbahnya, di setiap bukit yang tinggi, di
semua puncak gunung, di bawah setiap
pohon yang rimbun, dan di bawah setiap
pohon besar yang rindang -- tempat
mereka mempersembahkan aroma
harum kepada segala berhala mereka.
14 Aku akan mengulurkan tangan-Ku
melawan mereka. Akan Kujadikan negeri
mereka sunyi sepi dan tandus mulai

dari padang belantara sampai ke Ribla,
di mana pun mereka tinggal. Makan
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH."

Kesudahan Yerusalem Tiba (7:1-27)

7 1 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
2 "Engkau, hai anak Adam, katakanlah,
'Beginilah firman ALLAH Taala kepada
Tanah Israil, "Kesudahan! Kesudahan
tiba atas keempat penjuru negeri itu.
3 Sekarang kesudahan tiba bagimu dan
Aku akan melepas murka-Ku atasmu.
Aku akan menghakimi engkau menurut
perilakumu dan akan membalaskan
kepadamu segala kekejianmu.
4 Aku tak akan merasa iba kepadamu,
dan tak akan berbelaskasihan. Aku akan
membalaskan kepadamu perilakumu
dan kekejian-kekejian yang ada di
tengah-tengahmu. Maka kamu akan
tahu bahwa Akulah ALLAH."

5 Beginilah firman ALLAH Taala,
“Malapetaka! Lihat, malapetaka datang!
6 Kesudahan datang! Kesudahan itu
datang! Itu bangkit melawan engkau.
Lihat, itu datang!
7 Ajal mendatangimu, hai penduduk
negeri! Waktunya datang, harinya sudah
dekat! Ada kegemparan, bukan sorak
kegembiraan di gunung-gunung.
8 Sekarang, Aku akan segera
mencurahkan murka-Ku atasmu,
melampiaskan amarah-Ku kepadamu.
Aku akan menghakimi engkau menurut
perilakumu, dan akan membalaskan
kepadamu segala kekejianmu.
9 Aku tak akan merasa iba dan tak
akan berbelaskasihan. Aku akan
membalas engkau setimpal dengan
perilakumu serta kekejian-kekejian yang
ada di tengah-tengahmu. Maka kamu
akan tahu bahwa Akulah ALLAH yang
mengazab.

10 Lihat, hari itu! Lihat, ia datang! Ajal
telah datang, tongkat hukuman telah
berbunga, keangkuhan telah bertunas.
11 Kekerasan tumbuh menjadi tongkat
untuk menghukum kefasikan. Tak ada
yang tersisa dari mereka -- tidak dari
kelimpahan mereka dan tidak dari
kekayaan mereka. Tak ada kemuliaan di
antara mereka.
12 Waktunya datang, harinya sudah
dekat! Janganlah si pembeli bersukacita
dan janganlah si penjual berdukacita,
karena murka melanda seluruh khalayak.
13 Sesungguhnya, si penjual tidak akan
kembali kepada jualannya, sekalipun
mereka masih hidup di antara orang-
orang hidup, karena penglihatan yang
berlaku atas seluruh khalayak itu tidak
akan ditarik kembali. Seorang pun tidak
dapat mempertahankan hidupnya oleh
karena kesalahannya.

14 Tiuplah sangkakala dan siapkanlah
segala sesuatu! Namun, tidak ada yang
pergi berperang karena nyala murka-Ku
melanda seluruh khalayak itu.
15 Pedang di luar, penyakit sampar dan
bencana kelaparan di dalam. Siapa di
padang akan mati oleh pedang. Siapa
di kota akan dihabisi oleh bencana
kelaparan dan penyakit sampar.
16 Kalau ada pelarian yang terluput dari
antara mereka, mereka ini akan tinggal di
gunung-gunung seperti burung merpati
di lembah-lembah. Semua mengerang
karena kesalahannya masing-masing.
17 Semua tangan melemah, semua lutut
goyang seperti air.
18 Mereka akan memakai kain kabung di
pinggang dan berselubungkan kengerian.
Semua muka akan diliputi malu, semua
kepala mereka akan digundul.
19 Mereka akan mencampakkan
perak mereka di jalan-jalan, dan emas

mereka akan dianggap cemar. Perak
dan emas mereka tidak akan dapat
menyelamatkan mereka pada hari
kemurkaan ALLAH. Semua itu tidak
akan memuaskan hati mereka dan tidak
akan mengenyangkan perut mereka,
karena hal itu adalah batu sandungan
yang menjatuhkan mereka ke dalam
kesalahan.
20 Perhiasannya yang indah mereka
jadikan kebanggaan, dan dengan itu
mereka membuat patung-patung
kekejian, yaitu dewa-dewa mereka
yang menjijikkan. Itulah sebabnya Aku
menjadikan semua itu cemar bagi
mereka.
21 Aku akan menyerahkannya ke dalam
tangan orang-orang asing sebagai
rampasan, kepada orang-orang fasik
di bumi sebagai jarahan; mereka akan
mencemarkannya.

22 Aku akan memalingkan wajah-Ku dari
mereka sehingga orang-orang itu akan
mencemari tempat-Ku yang berharga.
Para penyamun akan masuk ke dalamnya
dan mencemarinya.
23 Buatlah rantai, karena negeri itu
penuh dengan perkara penumpahan
darah, dan kota itu penuh dengan
kekerasan.
24 Aku akan mendatangkan bangsa-
bangsa yang paling jahat, dan
bangsa-bangsa itu akan merebut rumah-
rumah mereka. Aku akan mengakhiri
kecongkakan orang-orang kuat, dan
tempat-tempat suci mereka akan
dicemari.
25 Kengerian datang. Orang akan
mencari kedamaian, tetapi tidak ada.
26 Bencana demi bencana datang. Kabar
demi kabar tersiar. Orang akan mencari
penglihatan dari nabi, tetapi pengajaran

Taurat hilang dari imam, dan nasihat dari
para tua-tua.
27 Raja akan berdukacita, pemimpin
akan diliputi kengerian, dan tangan
rakyat negeri itu akan gemetar. Aku akan
memperlakukan mereka sesuai dengan
perilaku mereka, Aku akan menghakimi
mereka sesuai dengan norma-norma
mereka. Maka mereka akan tahu bahwa
Akulah ALLAH.”””

Berhala Kekejian yang Ada di dalam Bait Allah (8:1-18)

8 1 Pada tahun keenam, tepatnya di
hari kelima dalam bulan keenam,
kuasa ALLAH Taala meliputi aku
sementara aku duduk di rumahku dan
para tua-tua Yuda duduk di hadapanku.
2 Ketika kulihat, tampak suatu sosok
yang menyerupai manusia. Dari bagian
tubuhnya yang menyerupai pinggang
sampai ke bawah ada api, dan dari

bagian pinggangnya sampai ke atas ada
sesuatu seperti cahaya, serupa logam
berkilauan.
3 Ia mengulurkan sesosok tangan dan
memegang rambut kepalaku. Kemudian
Ruh Allah mengangkat aku hingga aku
ada di antara bumi dan langit, lalu
dalam penglihatan-penglihatan ilahi aku
dibawa ke Yerusalem, ke pintu gerbang
dalam yang menghadap ke utara. Di situ
terdapat berhala yang menggusarkan
Allah.
4 Kemudian tampaklah di sana
kemuliaan Tuhan bani Israil, seperti
penglihatan yang kudapat di lembah itu.
5 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, layangkanlah pandangmu ke arah
utara.” Lalu aku melayangkan pandang
ke arah utara, dan tampaklah berhala
yang menggusarkan itu di sebelah utara
pintu gerbang mazbah, di pintu masuk.

6 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, kaulihatkah apa yang mereka
lakukan -- kekejian-kekejian besar yang
dilakukan kaum keturunan Israil di sini
sehingga Aku menjauh dari tempat
suci-Ku? Engkau masih akan melihat
kekejian-kekejian yang lebih besar lagi.”
7 Kemudian dibawa-Nya aku ke pintu
pelataran. Ketika kulihat, tampak sebuah
lubang di tembok.
8 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, perbesarlah lubang pada
tembok itu!” Setelah tembok itu kugali,
tampaklah sebuah pintu.
9 Firman-Nya kepadaku, “Masuklah dan
lihatlah parahnya kekejian-kekejian yang
mereka lakukan di sini.”
10 Ketika aku masuk dan mengamati,
tampak segala sosok binatang melata
dan binatang yang menjijikkan serta
segala berhala kaum keturunan Israil
terukir di sekeliling tembok.

11 Di depan semua itu berdiri tujuh
puluh orang tua-tua kaum keturunan
Israil, dengan Yaazanya bin Safan berdiri
di tengah-tengah mereka. Setiap orang
memegang pedupaan, dan keharuman
asap dupa itu semerbak.
12 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, kaulihatkah apa yang dilakukan
para tua-tua kaum keturunan Israil di
dalam kegelapan, masing-masing di
dalam kamarnya yang berukiran itu?
Mereka berkata, ‘ALLAH tidak melihat
kita. ALLAH telah meninggalkan negeri
ini.’”
13 Ia berfirman pula kepadaku, “Engkau
masih akan melihat kekejian-kekejian
yang lebih besar lagi yang mereka
lakukan.”
14 Lalu dibawa-Nya aku ke pintu
gerbang Bait ALLAH di sebelah utara.
Tampak di sana beberapa perempuan
duduk menangisi Dewa Tamus.

15 Firman-Nya kepadaku, “Kaulihatkah,
hai anak Adam? Engkau masih akan
melihat kekejian-kekejian yang lebih
besar lagi daripada ini.”
16 Kemudian dibawa-Nya aku ke
pelataran dalam Bait ALLAH. Di depan
pintu Bait Suci ALLAH, di antara
serambi dengan mazbah, tampak
kira-kira dua puluh lima orang yang
membelakangi Bait Suci ALLAH dan
menghadap ke sebelah timur. Mereka
sujud menyembah ke arah timur, kepada
matahari.
17 Firman-Nya kepadaku, “Kaulihatkah
itu, hai anak Adam? Hal ringankah
bagi kaum keturunan Yuda melakukan
kekejian-kekejian yang mereka buat
di sini, sehingga masih pula mereka
memenuhi negeri ini dengan kekerasan
dan kembali membangkitkan murka-Ku?
Lihat, mereka menaruh cabang itu pada
hidung mereka!

18 Sebab itu Aku pun akan bertindak
dalam murka. Aku tidak akan merasa
iba dan tidak akan berbelaskasihan.
Sekalipun mereka berseru kepada-Ku
dengan suara nyaring, Aku tidak akan
mendengarkan mereka."

Orang-orang Fasik di Yerusalem Dibunuh (9:1-11)

9 1 Setelah itu aku mendengar Dia
berseru dengan suara nyaring,
firman-Nya, "Kemarilah, hai pengawas-
pengawas kota, masing-masing dengan
alat pemusnah di tangannya!"
2 Lalu tampaklah enam orang datang
dari arah Pintu Gerbang Atas yang
menghadap ke sebelah utara, masing-
masing dengan alat penghancur di
tangannya. Seorang di antara mereka
berpakaian lenan dan di pinggangnya
ada wadah tinta seorang penulis. Mereka

masuk lalu berdiri di samping mazbah
dari tembaga.
3 Pada waktu itu kemuliaan Tuhan yang
disembah bani Israil telah terangkat
dari atas malaikat kerub, yaitu dari
tempatnya semula, ke ambang pintu
Bait Suci. Kemudian Ia memanggil orang
yang berpakaian lenan itu, yang di
pinggangnya ada wadah tinta seorang
penulis.
4 Firman ALLAH kepadanya,
“Berjalanlah, lintasi seluruh Kota
Yerusalem itu dan bubuhkanlah tanda
pada dahi orang-orang yang berkeluh
kesah serta mengerang karena segala
kekejian yang dilakukan di dalamnya.”
5 Kepada orang-orang yang lain aku
mendengar Dia berfirman, “Lintasilah
seluruh kota itu mengikuti dia dan
cabutlah nyawa orang-orang yang
ada. Jangan merasa iba dan jangan
berbelaskasihan

6 Binasakanlah orang-orang tua,
pemuda dan pemudi, anak-anak dan
perempuan, tetapi jangan sentuh siapa
pun yang mempunyai tanda itu. Mulailah
dari tempat suci-Ku!” Maka mulailah
mereka dengan orang-orang tua yang
berada di depan Bait Suci.
7 Firman-Nya kepada mereka,
“Najiskanlah Bait itu dan penuhilah
pelataran-pelatarannya dengan orang-
orang yang terbunuh. Majulah!” Maka
majulah mereka dan mencabut nyawa
orang-orang yang ada di dalam kota.
8 Pada waktu mereka mencabut
nyawa orang-orang dan aku tertinggal
sendirian, aku pun bersujud dan
berseru, kataku, “Aduh, ya ALLAH,
ya Rabbi, apakah Engkau hendak
memusnahkan seluruh sisa orang Israil
dengan mencurahkan murka-Mu atas
Yerusalem?”

9 Firman-Nya kepadaku, “Kesalahan
kaum keturunan Israil dan Yuda amat
sangat besar. Negeri ini penuh dengan
penumpahan darah dan kota ini penuh
dengan penyimpangan. Mereka berkata,
‘ALLAH telah meninggalkan negeri ini.
ALLAH tidak melihat.’
10 Sebab itu Aku pun tidak akan merasa
iba dan tidak akan berbelaskasihan.
Perilaku mereka akan Kubalaskan atas
mereka sendiri.”
11 Kemudian tampak orang yang
berpakaian lenan dan yang berwadah
tinta di pinggangnya itu menyampaikan
laporan, katanya, “Aku telah melakukan
seperti yang Kauperintahkan kepadaku.”

Kemuliaan Allah Meninggalkan Bait Suci (10:1-22)

10 1 Kemudian kulihat, tampak
di atas cakrawala yang ada di
atas kepala malaikat-malaikat kerub

itu sesuatu seperti batu nilam, serupa
wujud arasy.
2 Ia pun berfirman kepada orang
yang berpakaian lenan itu, “Masuklah
ke antara roda-roda berputar di
bawah malaikat kerub itu. Penuhi
genggamanmu dengan bara api dari
antara malaikat-malaikat kerub itu lalu
hamburkanlah ke atas kota itu.” Maka
masuklah ia di depan mataku.
3 Malaikat-malaikat kerub itu berdiri
di sebelah kanan Bait Suci ketika orang
itu masuk. Awan memenuhi pelataran
dalam,
4 lalu terangkatlah kemuliaan ALLAH
dari atas malaikat kerub ke atas ambang
pintu Bait Suci. Bait Suci pun dipenuhi
awan, dan pelatarannya penuh dengan
cahaya kemuliaan ALLAH.
5 Bunyi sayap-sayap malaikat kerub
itu terdengar sampai ke pelataran luar,

seperti suara Allah Yang Mahakuasa
ketika Ia berfirman.
6 Kemudian Ia memberi perintah
kepada orang yang berpakaian lenan itu,
firman-Nya, “Ambillah api dari antara
roda-roda berputar itu, dari antara
malaikat-malaikat kerub itu.” Maka
masuklah ia dan berdiri di samping salah
satu roda.
7 Kemudian salah satu di antara para
malaikat kerub mengulurkan tangannya
ke arah api yang ada di antara mereka.
Diambilnya sebagian dari api itu dan
dibubuhkannya pada kedua telapak
tangan orang yang berpakaian lenan itu.
Orang itu pun menerimanya lalu pergi.
8 Pada malaikat-malaikat kerub itu
terlihat sosok tangan manusia di bawah
sayap-sayapnya.
9 Ketika kulihat, tampak ada empat
roda di samping malaikat-malaikat kerub
itu, satu roda di samping setiap kerub.

Roda-roda itu kelihatan serupa permata topas.
10 Mengenai bentuknya, keempatnya berwujud sama, seolah-olah roda yang satu berada di tengah-tengah roda yang lain.
11 Ketika berjalan, mereka berjalan menurut salah satu arah dari keempat sisi mereka, tanpa harus berpaling. Jika mereka berjalan menurut arah salah satu muka, maka ke sanalah mereka semua berjalan, tanpa harus berpaling.
12 Sekujur tubuh mereka, yaitu bagian belakangnya, tangannya, sayapnya, dan sekeliling roda-rodanya -- roda-roda mereka berempat -- penuh dengan mata.
13 Kudengar roda-roda itu disebut “roda berputar”.
14 Satu malaikat kerub mempunyai empat muka: muka yang pertama adalah muka malaikat kerub, muka yang kedua

adalah muka manusia, yang ketiga
adalah muka singa, dan yang keempat
adalah muka rajawali.
15 Kemudian malaikat-malaikat kerub
itu naik. Itulah makhluk-makhluk hidup
yang kulihat di tepi Sungai Kebar.
16 Ketika malaikat-malaikat kerub itu
berjalan, roda-roda itu pun berjalan
di samping mereka. Ketika malaikat-
malaikat kerub itu mengangkat sayapnya
untuk naik dari atas tanah, roda-roda itu
pun tetap di samping mereka.
17 Ketika malaikat-malaikat kerub itu
berhenti, roda-roda itu pun berhenti.
Ketika malaikat-malaikat kerub itu naik,
roda-roda itu pun naik bersama mereka,
karena ruh makhluk-makhluk hidup itu
ada dalam roda-roda itu.
18 Lalu kemuliaan ALLAH beranjak dari
atas ambang pintu Bait Suci dan berdiam
di atas malaikat-malaikat kerub.

19 Malaikat-malaikat kerub itu
mengangkat sayapnya lalu naik dari
tanah di depan mataku. Ketika mereka
beranjak, roda-roda itu ikut bersama
mereka. Mereka berdiri dekat pintu
gerbang Bait ALLAH yang di sebelah
timur, sedang kemuliaan Tuhan yang
disembah bani Israil ada di atas mereka.
20 Itulah makhluk-makhluk hidup yang
dulu kulihat di bawah Tuhan yang
disembah bani Israil, di tepi Sungai
Kebar. Aku menyadari bahwa mereka
adalah malaikat kerub.
21 Masing-masing mempunyai empat
muka dan empat sayap. Di bawah sayap
mereka ada sosok tangan manusia.
22 Mengenai raut muka mereka, itulah
rupa muka yang kulihat di tepi Sungai
Kebar, masing-masing berjalan lurus ke
depan.

Pemimpin-pemimpin Israil Dihukum (11:1-13)

11 1 Kemudian Ruh itu mengangkat
aku dan membawa aku ke pintu
gerbang timur Bait ALLAH, yaitu pintu
yang menghadap ke sebelah timur.
Di pintu gerbang itu tampak ada dua
puluh lima orang. Di antara mereka
kulihat Yaazanya bin Azur dan Pelaca bin
Benaya, para pemimpin bangsa.
2 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, inilah orang-orang yang
merancang kedurjanaan dan memberi
nasihat jahat di kota ini.
3 Mereka berkata, ‘Belum waktunya
membangun rumah. Kota ini ibarat kuali
dan kitalah dagingnya.’
4 Sebab itu bernubuatlah menentang
mereka. Bernubuatlah, hai anak Adam!”
5 Maka Ruh ALLAH meliputi aku dan
Ia berfirman kepadaku, “Katakan:

Beginilah firman ALLAH, ‘Itulah yang
kamu katakan, hai kaum keturunan Israil,
tetapi Aku tahu apa yang timbul dalam
hatimu.
6 Kamu menambah jumlah orang yang
kamu bunuh di kota ini dan memenuhi
jalan-jalannya dengan mayat orang yang
tertikam.
7 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala: Orang-orang yang kamu bunuh
dan yang kamu geletakkan di dalam kota,
mereka itulah dagingnya dan kota inilah
kualinya. Namun, kamu akan digiring
keluar dari kota ini.
8 Kamu takut pada pedang, maka
pedanglah yang akan Kudatangkan
atasmu, demikianlah firman ALLAH
Taala.
9 Aku akan menggiringmu keluar
dari kota ini dan menyerahkan kamu
ke dalam tangan orang asing serta
menjatuhkan hukuman atasmu.

10 Kamu akan tewas oleh pedang. Di
perbatasan-perbatasan Israil Aku akan
menghukum kamu, dan kamu akan tahu
bahwa Akulah ALLAH.
11 Kota ini tidak akan menjadi kuali
bagimu, dan kamu pun tidak akan
menjadi daging di dalamnya. Aku akan
menghukum kamu di perbatasan-
perbatasan Israil,
12 dan kamu akan tahu bahwa Akulah
ALLAH, karena kamu tidak hidup
menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan
tidak melakukan peraturan-peraturan-
Ku, melainkan bertindak menurut
peraturan-peraturan bangsa-bangsa
yang ada di sekeliling kamu.’”
13 Sementara aku bernubuat, matilah
Pelaca bin Benaya. Lalu aku sujud dan
berseru dengan suara nyaring, kataku,
“Aduh, ya ALLAH, ya Rabbi, apakah
Engkau hendak menghabisi sisa orang
Israil?”

Janji tentang Pembaruan Israil (11:14-25)

14 Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
15 “Hai anak Adam, penduduk Yerusalem berkata kepada semua saudaramu, yaitu sanak saudaramu, kerabatmu, dan seluruh kaum keturunan Israil, ‘Menjauhlah dari ALLAH. Negeri ini telah dikaruniakan kepada kami sebagai milik.’
16 Sebab itu katakanlah: Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Sekalipun Aku menyingkirkan mereka jauh di antara bangsa-bangsa dan sekalipun Aku mencerai-beraikan mereka di berbagai negeri, Aku menjadi tempat perlindungan yang suci bagi mereka sesaat lamanya di negeri-negeri yang mereka datangi.’

17 Sebab itu katakanlah: Beginilah
firman ALLAH Taala, ‘Aku akan
menghimpun kamu dari antara bangsa-
bangsa dan mengumpulkan kamu dari
negeri-negeri tempat kamu dicerai-
beraikan. Aku akan mengaruniakan
kepadamu Tanah Israil.’
18 Mereka akan datang ke sana lalu
menyingkirkan segala dewa kejijikan dan
segala kekejian dari tanah itu.
19 Aku akan mengaruniakan kepada
mereka hati yang tak terbagi, dan Aku
akan memberikan ruh yang baru dalam
diri mereka. Akan Kusingkirkan hati
yang keras dari tubuh mereka dan
Kukaruniakan kepada mereka hati yang
lembut.
20 Dengan demikian mereka akan hidup
menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan
memegang teguh peraturan-peraturan-
Ku serta melakukannya. Mereka akan

menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi
Tuhan mereka.
21 Mengenai orang-orang yang
hatinya mengikuti dewa-dewanya yang
menjijikkan serta kekejian-kekejiannya,
Aku akan membalas perilaku mereka
atas mereka sendiri, demikianlah firman
ALLAH Taala.”
22 Kemudian malaikat-malaikat kerub
itu mengangkat sayap-sayap mereka, dan
roda-roda itu pun ikut bersama mereka.
Kemuliaan Tuhan yang disembah bani
Israil ada di atas mereka.
23 Lalu terangkatlah kemuliaan ALLAH
itu dari tengah-tengah kota dan berdiam
di atas gunung yang di sebelah timur
kota.
24 Ruh itu mengangkat aku dan
membawa aku dalam penglihatan yang
berasal dari Ruh Allah ke negeri orang
Kasdim, kepada orang-orang buangan.

Lalu penglihatan yang kudapat itu lenyap dariku
25 dan aku menyampaikan kepada orang-orang buangan itu segala hal yang diperlihatkan ALLAH kepadaku.

Nabi Yehezkiel Melambangkan Pembuangan Israil (12:1-28)

12 1 Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
2 "Hai anak Adam, engkau tinggal di tengah-tengah kaum keturunan durhaka, yang mempunyai mata untuk melihat tetapi tidak melihat dan yang mempunyai telinga untuk mendengar tetapi tidak mendengar, karena mereka adalah kaum keturunan yang durhaka.
3 Oleh sebab itu, hai anak Adam, pada siang hari siapkanlah di depan mata mereka barang-barangmu seperti barang-barang seorang buangan, lalu di depan mata mereka pula pergilah dari

tempatmu ke tempat yang lain seperti seorang buangan. Barangkali mereka akan sadar bahwa mereka adalah kaum keturunan yang durhaka.

4 Ya, pada siang hari bawalah barang-barangmu keluar di depan mata mereka seperti barang-barang seorang buangan, lalu keluarlah pada petang hari di depan mata mereka seperti seorang buangan.

5 Masih di depan mata mereka lubangilah tembok dan bawalah barang-barangmu keluar dari situ,

6 lalu di depan mata mereka pula pikullah barang-barang itu dan pergilah pada waktu gelap. Tudungilah mukamu sehingga engkau tidak melihat tanah, karena Aku telah membuat engkau menjadi tanda bagi kaum keturunan Israil."

7 Maka kubuatlah demikian, seperti yang diperintahkan kepadaku. Pada siang hari kubawa barang-barangku keluar

seperti barang-barang seorang buangan,
dan pada petang hari kulubangi tembok
dengan tanganku. Pada waktu gelap
aku keluar, dan di depan mata mereka
kupikul barang-barangku di atas bahu.
8 Keesokan paginya turunlah firman
ALLAH kepadaku demikian,
9 “Hai anak Adam, bukankah kaum
keturunan Israil, kaum keturunan yang
durhaka itu, bertanya kepadamu, ‘Apa
yang kaulakukan?’
10 Katakanlah kepada mereka,
‘Beginilah firman ALLAH Taala: Ucapan
ilahi ini adalah mengenai raja di
Yerusalem serta seluruh kaum keturunan
Israil yang ada di sana.’
11 Katakanlah, ‘Aku adalah tanda
bagimu.’ Seperti yang kulakukan,
demikianlah akan berlaku atas mereka.
Mereka akan pergi sebagai orang
buangan ke tempat penawanan.

12 Raja yang ada di tengah-tengah
mereka akan memikul barang-barangnya
di atas bahu pada waktu gelap lalu
pergi keluar. Lalu orang akan melubangi
tembok untuk membawa dia keluar. Ia
akan menudungi mukanya supaya tidak
melihat tanah dengan matanya sendiri.
13 Aku akan membentangkan jaring-Ku
ke atasnya dan ia akan tertangkap dalam
jala-Ku. Akan Kubawa dia ke Babel, tanah
orang Kasdim, tetapi tanah itu sendiri
tidak akan dilihatnya. Ia akan mati di
sana.
14 Semua yang ada di sekelilingnya, para
pembantunya dan seluruh pasukannya,
akan Kuserakkan ke segala mata angin
dan Aku akan menghunus pedang di
belakang mereka.
15 Ketika Aku mencerai-beraikan
mereka di antara bangsa-bangsa dan
menyerakkan mereka di berbagai negeri,
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

16 Namun, Aku akan meninggalkan
sejumlah orang dari antara mereka
yang luput dari pedang, dari bencana
kelaparan, dan dari penyakit sampar,
supaya mereka dapat menceritakan
segala kekejian mereka di antara
bangsa-bangsa yang mereka datangi.
Maka mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH."
17 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
18 "Hai anak Adam, makanlah rotimu
dengan gemetar. Minumlah airmu
dengan menggigil dan dengan resah.
19 Katakanlah kepada rakyat negeri ini,
'Beginilah firman ALLAH Taala mengenai
penduduk Yerusalem di Tanah Israil:
Mereka akan memakan rotinya dengan
resah dan meminum airnya dengan
tertegun. Dengan demikian negeri
mereka akan menjadi tandus karena

segala isinya lenyap akibat kekerasan
semua orang yang tinggal di dalamnya.
20 Kota-kota yang masih dihuni akan
menjadi reruntuhan dan negeri itu akan
menjadi sunyi sepi. Maka kamu akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.’”
21 Kemudian turunlah lagi firman ALLAH
kepadaku demikian,
22 “Hai anak Adam, ibarat apakah itu
yang kalian ucapkan di Tanah Israil:
‘Sudah lama berselang, dan tidak satu
pun penglihatan terwujud.’
23 Sebab itu katakanlah kepada mereka,
‘Beginilah firman ALLAH Taala: Aku akan
menghentikan ibarat itu sehingga tidak
diucapkan lagi di Israil.’ Tetapi katakanlah
pula kepada mereka, ‘Waktunya sudah
dekat dan segala penglihatan akan
terwujud.
24 Tidak akan ada lagi penglihatan yang
menipu atau tenungan yang mengecoh
di tengah-tengah kaum keturunan Israil,

25 karena Aku, ALLAH, akan berfirman
dan firman yang Kusampaikan akan
terlaksana. Firman itu tidak akan
ditangguhkan lagi, karena pada
zamanmu juga, hai kaum keturunan yang
durhaka, Aku akan menyampaikan
firman dan melaksanakannya,
demikianlah firman ALLAH Taala.'"
26 Lalu turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
27 "Hai anak Adam, lihatlah, kaum
keturunan Israil berkata, 'Penglihatan
yang didapatnya itu adalah untuk waktu
yang masih lama, dan nubuatnya pun
untuk waktu yang masih jauh.'
28 Sebab itu katakanlah kepada mereka,
'Beginilah firman ALLAH Taala: Segala
firman-Ku tidak akan ditangguhkan
lagi. Firman yang Kusampaikan akan
terlaksana, demikianlah firman ALLAH
Taala.'"

Hukuman bagi Nabi-nabi Palsu (13:1-16)

13 [1] Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
[2] "Hai anak Adam, bernubuatlah
menentang nabi-nabi Israil yang sedang
meramal itu. Katakan kepada mereka
yang meramal menurut kehendak
hatinya sendiri, 'Dengarkanlah firman
ALLAH!'
[3] Beginilah firman ALLAH Taala,
'Celakalah nabi-nabi bodoh yang
menuruti bisikan hatinya sendiri;
sesungguhnya mereka tidak mendapat
penglihatan apa pun.
[4] Nabi-nabimu seperti rubah di
tengah-tengah reruntuhan, hai Israil!
[5] Kamu tidak naik menjaga tembok-
tembok yang berlubang, dan tidak
membangun tembok bagi kaum
keturunan Israil supaya dapat bertahan
dalam peperangan pada hari ALLAH.

6 Mereka melihat penglihatan yang
menipu dan tenungan dusta. Mereka
berkata, “Demikianlah firman ALLAH,”
padahal ALLAH tidak mengutus mereka.
Mereka pun menanti firman itu
terlaksana.
7 Bukankah kamu menyampaikan
penglihatan tipuan serta tenungan dusta
ketika kamu berkata, “Demikianlah
firman ALLAH,” padahal Aku tidak
berfirman?’
8 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Karena kamu mengatakan
hal-hal yang hampa dan menyampaikan
penglihatan dusta, maka sesungguhnya
Aku akan menjadi lawanmu, demikianlah
firman ALLAH Taala.
9 Tangan-Ku akan melawan nabi-nabi
yang menyampaikan penglihatan tipuan
serta tenungan dusta. Mereka tidak akan
masuk kumpulan umat-Ku, tidak akan
tercatat dalam daftar kaum keturunan

Israil, dan tidak akan masuk ke Tanah Israil. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH Taala.

10 Karena, ya, karena mereka menyesatkan umat-Ku dengan berkata, “Damai,” padahal tidak ada damai. Ketika orang membangun tembok, lihatlah, nabi-nabi ini melaburnya dengan air kapur;

11 sebab itu katakanlah kepada orang yang melabur dengan air kapur itu bahwa tembok itu akan roboh. Hujan akan melanda, hujan es akan turun, dan angin badai akan memecah.

12 Setelah tembok itu roboh tidakkah orang akan berkata kepadamu, “Di manakah kapur yang kamu laburkan itu?”’

13 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, ‘Aku akan membuat angin badai memecah dalam murka-Ku. Hujan akan melanda dalam amarah-Ku, begitu

pula hujan es yang mengamuk untuk menghabisi.
14 Aku akan meruntuhkan tembok yang kamu labur dengan air kapur itu dan meratakannya ke tanah sehingga dasarnya kelihatan. Kota itu akan roboh dan kamu akan dihabisi di dalamnya. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
15 Demikianlah Aku akan melampiaskan murka-Ku atas tembok itu dan atas mereka yang melaburnya dengan air kapur. Aku akan berfirman kepadamu, “Tembok itu sudah tidak ada dan orang-orang yang melaburnya sudah tidak ada,
16 yaitu nabi-nabi Israil yang meramal bagi Yerusalem dan yang menyampaikan penglihatan damai baginya padahal tidak ada damai, demikianlah firman ALLAH Taala.”””

Hukuman bagi Para Perempuan Peramal (13:17-23)

17 “Engkau, hai anak Adam,
hadapkanlah mukamu kepada para
perempuan bangsamu yang meramal
menurut kehendak hatinya sendiri.
Bernubuatlah menentang mereka
18 dan katakan: Beginilah firman
ALLAH Taala, ‘Celakalah perempuan-
perempuan yang menjahitkan tali-tali
azimat pada setiap pergelangan tangan
dan yang membuat tudung berbagai
ukuran untuk setiap kepala supaya
mereka dapat memburu nyawa orang.
Apakah kamu hendak memburu nyawa
umat-Ku sambil membiarkan hidup
nyawamu sendiri?
19 Engkau telah menista Aku di antara
umat-Ku demi beberapa genggam jelai
dan beberapa potong roti, dengan
membunuh orang yang tak patut mati

serta membiarkan hidup orang yang tak patut hidup melalui dustamu kepada umat-Ku yang mau mendengarkan dusta.’

20 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, ‘Sesungguhnya, Aku menentang tali-tali azimatmu yang kamu pakai untuk memburu orang seperti burung, dan Aku akan mengoyakkannya dari tanganmu. Aku akan melepaskan orang-orang itu, yaitu orang-orang yang kamu buru seperti burung.

21 Aku akan mengoyakkan tudungmu dan melepaskan umat-Ku dari tanganmu sehingga mereka tidak lagi menjadi buruanmu, maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

22 Karena kamu melemahkan hati orang benar dengan dusta padahal Aku tidak mendukakan dia, dan kamu menguatkan semangat orang fasik sehingga ia tidak

berbalik dari jalan hidupnya yang jahat
untuk menyelamatkan dirinya,
23 maka kamu tidak akan lagi
menyampaikan penglihatan tipuan
atau tenungan. Aku akan melepaskan
umat-Ku dari tanganmu, dan kamu akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.’”

Hukuman bagi Para Penyembah Berhala (14:1-11)

14 1 Pada suatu waktu, beberapa
orang dari antara tua-tua Israil
datang lalu duduk di hadapanku.
2 Kemudian turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
3 “Hai anak Adam, orang-orang ini
menjunjung berhala-berhala mereka di
dalam hatinya dan meletakkan kejahatan
mereka sebagai batu sandungan di
hadapan mereka. Masakan Aku sudi
mereka mencari petunjuk-Ku?

4 Sebab itu berbicaralah dengan mereka
dan katakan kepada mereka: Beginilah
firman ALLAH Taala, ‘Setiap orang dari
kaum keturunan Israil yang menjunjung
berhala-berhalanya di dalam hatinya
dan meletakkan kejahatannya sebagai
batu sandungan di hadapannya lalu
datang kepada nabi, maka Aku, ALLAH,
akan menjawab dia sehubungan dengan
berhalanya yang banyak itu.
5 Maksudnya ialah supaya Aku dapat
menangkap hati kaum keturunan Israil
yang seluruhnya telah berpaling dari-Ku
karena berhala-berhala mereka.’
6 Sebab itu katakanlah kepada kaum
keturunan Israil: Beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Bertobatlah dan berpalinglah
dari berhala-berhalamu. Palingkanlah
mukamu dari segala kekejianmu.
7 Apabila seseorang, baik dari kaum
keturunan Israil maupun dari pendatang
yang tinggal di antara orang Israil,

menjauhkan diri dari-Ku, menjunjung berhala-berhalanya di dalam hatinya, dan meletakkan kejahatannya sebagai batu sandungan di hadapannya lalu datang kepada nabi untuk mencari petunjuk-Ku baginya, maka Aku, ALLAH, akan menjawab dia.

8 Aku akan memusuhi orang itu dan menjadikannya suatu tanda serta ibarat. Aku pun akan melenyapkan dia dari tengah-tengah umat-Ku. Maka kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

9 Apabila seorang nabi teperdaya sehingga ia menyampaikan suatu perkataan -- Aku, ALLAH, yang memperdaya nabi itu -- maka Aku akan mengulurkan tangan-Ku melawan dia dan membinasakannya dari tengah-tengah umat-Ku Israil.

10 Mereka, baik nabi itu maupun orang yang mencari petunjuk, akan menanggung hukumannya sendiri.

11 Dengan demikian kaum keturunan
Israil tidak akan mengembara lagi
dari-Ku dan tidak akan menajiskan diri
lagi dengan segala pelanggaran mereka.
Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku
menjadi Tuhan mereka, demikianlah
firman ALLAH Taala.'"

Hukuman Tak Tercegah Lagi (14:12-23)

12 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
13 "Hai anak Adam, jika suatu negeri
berdosa terhadap Aku dengan berbuat
mungkar sehingga Aku mengulurkan
tangan-Ku melawan negeri itu lalu
memutuskan pasokan makanannya,
mendatangkan bencana kelaparan
atasnya, dan melenyapkan manusia
serta binatang dari dalamnya,
14 maka biarpun di negeri itu ada
Nuh, Daniel, dan Ayub, ketiga orang itu
hanya akan menyelamatkan jiwa mereka

sendiri oleh karena kebenaran mereka, demikianlah firman ALLAH Taala.

15 Jika Aku membiarkan binatang buas lalu lalang di negeri itu dan membuat negeri itu kehilangan penduduk hingga menjadi sunyi sepi lantaran tidak ada yang berani melintasinya akibat adanya binatang-binatang itu,

16 maka biarpun ketiga orang itu ada di negeri itu -- demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala -- mereka tidak akan dapat menyelamatkan anak-anaknya baik laki-laki maupun perempuan. Hanya mereka sendirilah yang akan diselamatkan, sedangkan negeri itu akan menjadi sunyi sepi.

17 Atau, jika Aku mendatangkan pedang atas negeri itu dan berfirman, ‘Hai pedang, jalanilah negeri itu!’ lalu Aku melenyapkan manusia serta binatang dari dalamnya,

18 maka biarpun ketiga orang itu
ada di negeri itu -- demi Aku yang
hidup, demikianlah firman ALLAH
Taala -- mereka tidak akan dapat
menyelamatkan anak-anaknya baik
laki-laki maupun perempuan, melainkan
hanya mereka sendirilah yang akan
diselamatkan.
19 Atau, jika Aku mendatangkan
penyakit sampar ke negeri itu dan
mencurahkan murka-Ku ke atasnya
berupa penumpahan darah untuk
melenyapkan manusia serta binatang
dari dalamnya,
20 maka biarpun Nuh, Daniel, dan
Ayub ada di negeri itu -- demi Aku
yang hidup, demikianlah firman ALLAH
Taala -- mereka tidak akan dapat
menyelamatkan anaknya baik laki-laki
maupun perempuan, melainkan hanya
akan menyelamatkan jiwanya sendiri
oleh karena kebenaran mereka.

21 Sesungguhnya beginilah firman
ALLAH Taala, ‘Terlebih lagi jika Aku
mendatangkan atas Yerusalem keempat
hukuman-Ku yang berat, yaitu pedang,
bencana kelaparan, binatang buas, dan
penyakit sampar untuk melenyapkan
manusia serta binatang dari dalamnya!
22 Walaupun demikian, akan tertinggal
di sana orang-orang yang terluput, yaitu
anak laki-laki dan perempuan yang
akan dibawa keluar. Ya, mereka akan
keluar mendapatkan kamu. Ketika kamu
melihat tingkah laku dan tindak-tanduk
mereka, kamu akan merasa terhibur
sehubungan dengan malapetaka yang
Kudatangkan atas Yerusalem -- segala
sesuatu yang Kudatangkan atasnya.
23 Mereka akan menghibur kamu
ketika kamu melihat tingkah laku dan
tindak-tanduk mereka. Maka kamu
akan tahu bahwa bukan tanpa alasan
Kulakukan segala sesuatu yang telah

Kuperbuat atasnya, demikianlah firman ALLAH Taala."

Yerusalem, Pohon Anggur yang Tak Berguna (15:1-8)

15 [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
[2] "Hai anak Adam, apakah kelebihan pohon anggur dibandingkan segala pohon bercabang yang ada di antara pohon-pohon hutan?
[3] Masakan kayunya diambil untuk membuat sesuatu? Masakan orang membuat pasak darinya untuk menggantungkan barang padanya?
[4] Sesungguhnya, kayu itu dicampakkan ke dalam api untuk dibakar. Kedua ujungnya dilalap api dan bagian tengahnya hangus. Masakan ia berguna untuk sesuatu?
[5] Lihatlah, ketika masih utuh pun kayu itu tidak dapat dipakai untuk sesuatu.

Apalagi setelah dilalap api dan hangus!
Masakan ia masih dapat dipakai untuk
sesuatu?
6 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Seperti kayu pohon anggur di
antara segala pohon di hutan, yang
Kuserahkan ke dalam api untuk dibakar,
demikianlah Aku akan menyerahkan
penduduk Yerusalem.
7 Aku akan memusuhi mereka.
Walaupun mereka keluar dari api, api
akan melalap mereka. Maka pada waktu
Aku memusuhi mereka, kamu akan tahu
bahwa Akulah ALLAH.
8 Aku akan membuat negeri itu menjadi
sunyi sepi, karena mereka telah berbuat
mungkar, demikianlah firman ALLAH
Taala.”

YERUSALEM YANG TIDAK SETIA (16:1-63)Ibarat tentang Asal-usul Yerusalem (16:1-14)

16 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 “Hai anak Adam, beritahukanlah
kepada Yerusalem kekejian-kekejiannya.
3 Katakanlah: Beginilah firman ALLAH
Taala kepada Yerusalem, ‘Asalmu dan
tempat kelahiranmu adalah Tanah
Kanaan. Ayahmu orang Amori dan ibumu
orang Heti.
4 Beginilah kelahiranmu: pada waktu
engkau dilahirkan, tali pusatmu tidak
dikerat dan engkau tidak dimandikan
dengan air supaya bersih. Engkau sama
sekali tidak digosok dengan garam dan
sama sekali tidak dibedung.
5 Tidak ada yang merasa iba kepadamu
sehingga mau melakukan salah satu hal
itu ataupun berbelaskasihan kepadamu.

Engkau tercampak di padang terbuka
sebab orang muak kepadamu pada hari
lahirmu.
6 Kemudian Aku melintas di dekatmu
dan melihat engkau menendang-
nendang dengan masih berlumuran
darah. Ketika engkau masih berlumuran
darah itu Aku berfirman kepadamu,
“Hiduplah!” Ya, Aku berfirman
kepadamu ketika engkau berlumuran
darah, “Hiduplah!”
7 Lalu Kubuat engkau menjadi besar
seperti tumbuh-tumbuhan di padang.
Engkau menjadi besar, beranjak dewasa,
dan menjadi perhiasan yang terindah.
Buah dadamu timbul dan rambutmu
tumbuh, tetapi engkau masih tanpa
busana.
8 Ketika Aku melintas lagi di dekatmu
dan melihat engkau, ternyata engkau
sudah mencapai masa akil balig.
Kubentangkan naungan-Ku ke atasmu

dan Kututupi auratmu. Aku bersumpah kepadamu dan mengadakan perjanjian dengan engkau, demikianlah firman ALLAH Taala. Maka engkau pun menjadi milik-Ku.

9 Aku memandikanmu dengan air, membasuh darah dari tubuhmu, lalu mengurapi engkau dengan minyak.

10 Kukenakan padamu pakaian bersulam dan kasut dari kulit lumba-lumba, lalu Kulilitkan lenan halus pada tubuhmu dan Kututupi engkau dengan kain sutera.

11 Kemudian Aku menghiasi engkau dengan berbagai perhiasan dan mengenakan gelang pada tanganmu serta kalung pada lehermu.

12 Kukenakan pula anting-anting pada hidungmu, anting-anting pada telingamu, dan mahkota kemuliaan di kepalamu.

13 Dengan demikian engkau berhiaskan
emas dan perak. Pakaianmu dari lenan
halus, kain sutera, dan kain bersulam.
Tepung terbaik, madu, dan minyak
adalah makananmu. Engkau menjadi
amat sangat cantik dan berhasil menjadi
ratu.
14 Namamu termasyhur di antara
bangsa-bangsa karena kecantikanmu,
sebab memang sempurna adanya oleh
kegemilangan-Ku yang Kukaruniakan
kepadamu, demikianlah firman ALLAH
Taala.’”

Persundalan Yerusalem dan Hukumannya (16:15-52)

15 “Akan tetapi, engkau mengandalkan
kecantikanmu dan berzina dengan
memanfaatkan kemasyhuranmu.
Engkau melampiaskan perzinaanmu
kepada setiap orang yang lewat, dan
kecantikanmu menjadi milik orang itu.

16 Engkau mengambil sebagian
pakaianmu dan membuat bagimu
bukit-bukit pengurbanan berhiaskan
aneka warna, lalu engkau berzina di situ.
Hal itu tidak seharusnya terjadi dan tidak
boleh terjadi lagi.
17 Engkau mengambil pula barang-
barang indah dari emas dan perak
yang Kukaruniakan kepadamu. Kaubuat
bagimu patung-patung lelaki lalu engkau
berbuat kafir dengan mereka.
18 Pakaianmu yang bersulam kauambil
lalu kaututupkan pada mereka.
Kauberi mereka minyak dan dupa
yang seharusnya kaupersembahkan
kepada-Ku.
19 Santapan persembahan milik-Ku
yang Kukaruniakan kepadamu --
tepung terbaik, minyak, dan madu
yang Kuberikan sebagai makananmu
-- kaupersembahkan kepada mereka

sebagai aroma yang harum. Itulah yang terjadi, demikianlah firman ALLAH Taala.
20 Engkau mengambil anak-anakmu baik lelaki maupun perempuan yang kaulahirkan sebagai milik-Ku dan mempersembahkannya kepada mereka sebagai makanan. Apakah perzinaanmu itu perkara yang ringan?
21 Engkau menyembelih anak-anak-Ku dan mempersembahkannya dengan membakarnya sebagai kurban bagi berhala-berhala.
22 Di tengah-tengah segala kekejianmu dan perzinaanmu engkau tidak ingat masa mudamu ketika engkau tanpa busana dan menendang-nendang dengan berlumuran darah.
23 Celakalah! Celakalah engkau! Demikianlah firman ALLAH Taala. Setelah kaulakukan segala kejahatanmu itu,

24 engkau membangun bagimu tempat
keramat dan membuat bagimu bukit
pengurbanan di setiap tempat umum.
25 Di setiap ujung jalan kaubangun
bukit pengurbanan dan kaujadikan
kecantikanmu suatu kekejian. Tubuhmu
kautawarkan kepada setiap orang yang
lewat dan engkau memperbanyak
perzinaanmu.
26 Engkau berzina dengan orang
Mesir, tetangga-tetanggamu yang
besar nafsunya itu, lalu perzinaanmu
kauperbanyak untuk membangkitkan
murka-Ku.
27 Ketahuilah, Aku mengulurkan
tangan-Ku melawan engkau dan
mengurangi jatah makanmu.
Aku menyerahkan engkau untuk
diperlakukan sewenang-wenang oleh
orang-orang yang membenci engkau,
yaitu oleh perempuan-perempuan

Filistin yang malu melihat kelakuanmu yang mesum.
28 Belum puas dengan itu, engkau berzina pula dengan orang Asyur. Bahkan setelah engkau berzina dengan mereka, engkau masih belum juga puas.
29 Perzinaanmu kauperbanyak lagi ke negeri perdagangan, ke Tanah Kasdim, tetapi dengan itu pun engkau belum puas.
30 Betapa rusaknya hatimu, demikianlah firman ALLAH Taala, bahwa engkau melakukan segala hal ini, yaitu perbuatan perempuan sundal yang kurang ajar.
31 Ketika engkau membangun tempat keramatmu di setiap ujung jalan dan membuat bukit pengurbananmu di setiap tempat umum, engkau tidak bertindak seperti perempuan sundal biasa karena engkau menolak upah sundal.

32 Hai istri yang berzina, yang
menyambut orang-orang lain ganti
suaminya!
33 Setiap perempuan sundal diberi
upah, tetapi engkau justru memberi
upah untuk membujuk semua
kekasihmu, dan menyuap mereka
supaya mereka datang kepadamu dari
segala penjuru untuk berzina denganmu.
34 Jadi, dalam perzinaanmu engkau
berbeda dengan perempuan-perempuan
lain. Tak seorang pun mengejar engkau
untuk berzina, tetapi justru engkaulah
yang memberi upah sundal, sedang
engkau sendiri tidak diberi upah
apa-apa. Itulah perbedaannya.
35 Sebab itu, hai perempuan sundal,
dengarkanlah firman ALLAH!
36 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Karena nafsumu telah terlampiaskan
dan auratmu telah tersingkap dalam
perzinaanmu dengan kekasih-

kekasihmu, dan karena segala berhala
kekejianmu serta darah anak-anakmu
yang telah kaupersembahkan kepada
mereka,
37 maka sesungguhnya Aku akan
mengumpulkan semua kekasihmu,
yaitu temanmu bersenang-senang,
baik semua orang yang kaucintai
maupun semua orang yang kaubenci.
Akan Kukumpulkan mereka untuk
melawan engkau dari segala penjuru
dan akan Kusingkapkan auratmu kepada
mereka sehingga mereka melihat segala
ketelanjanganmu.
38 Aku akan menghukum engkau seperti
menghukum perempuan-perempuan
pezina dan para penumpah darah. Akan
Kubalaskan kepadamu penumpahan
darah yang membangkitkan murka dan
kegusaran itu.
39 Engkau akan Kuserahkan ke dalam
tangan mereka, dan mereka akan

meruntuhkan tempat keramatmu
serta merobohkan bukit-bukit
pengurbananmu. Mereka pun akan
melucuti pakaianmu, merampas barang-
barang perhiasanmu, dan meninggalkan
engkau tanpa busana.
40 Kemudian mereka akan membawa
sekumpulan orang untuk melawan
engkau, lalu orang-orang ini akan
merajam engkau dengan batu dan
mencincang engkau dengan pedangnya.
41 Rumah-rumahmu akan mereka
bakar habis, dan mereka akan
menjatuhkan hukuman kepadamu di
depan mata banyak perempuan. Aku
akan menghentikan perzinaanmu dan
engkau pun tidak akan memberi upah
sundal lagi.
42 Demikianlah Aku akan melampiaskan
murka-Ku kepadamu hingga kegusaran-
Ku surut. Setelah itu Aku akan merasa
tenang dan tidak murka lagi.

43 Karena engkau tidak ingat masa
mudamu, tetapi malah membangkitkan
murka-Ku dengan segala hal ini,
maka sesungguhnya Aku sendiri akan
membalaskan perilakumu kepadamu,
demikianlah firman ALLAH Taala,
sehingga engkau tidak akan lagi
melakukan kemesuman di samping
segala kekejianmu.
44 Ketahuilah, setiap orang yang biasa
memakai pepatah akan mengucapkan
pepatah ini mengenai engkau:
“Sebagaimana ibu, demikianlah anak
perempuannya.”
45 Engkaulah anak perempuan ibumu,
yang muak kepada suami dan anak-
anaknya. Engkaulah saudara dari
adik-kakakmu perempuan, yang muak
kepada suami dan anak-anak mereka.
Ibumu orang Heti dan ayahmu orang
Amori.

46 Kakak perempuanmu ialah Samaria,
yang tinggal dengan anak-anak
perempuannya di sebelah utaramu.
Sedangkan adik perempuanmu ialah
Sodom, yang tinggal di sebelah
selatanmu dengan anak-anak
perempuannya.
47 Engkau bukan saja hidup menurut
perilaku mereka dan bertindak menurut
kekejian mereka, tetapi dalam sekejap
saja seluruh perilakumu menjadi lebih
bobrok daripada mereka.
48 Demi Aku yang hidup, demikianlah
firman ALLAH Taala, sesungguhnya
Sodom adikmu dengan anak-anak
perempuannya tidak berbuat seperti
yang kaulakukan dengan anak-anak
perempuanmu.
49 Ketahuilah, inilah kesalahan Sodom,
adikmu itu: kecongkakan, kelimpahan
makanan, dan kesenangan hidup ada
padanya serta anak-anak perempuannya,

tetapi ia tidak membantu orang miskin
dan orang melarat.
50 Mereka menjadi sombong dan
melakukan kekejian di hadapan-Ku.
Sebab itu Kusingkirkan mereka ketika
Aku melihat hal itu.
51 Samaria tidak melakukan setengah
pun dari dosa-dosamu. Kekejianmu jauh
lebih banyak daripada mereka, sehingga
saudara-saudara perempuanmu itu
terlihat benar dibanding dengan segala
kekejian yang kaulakukan.
52 Tanggunglah aibmu sendiri, sebab
engkau telah membuat hukuman bagi
saudara-saudara perempuanmu menjadi
lebih ringan. Oleh karena dosa-dosa yang
kaulakukan lebih keji daripada dosa-dosa
mereka, maka mereka menjadi lebih
benar daripada engkau. Merasa malulah
engkau dan tanggunglah aibmu, karena
engkau membuat saudara-saudara
perempuanmu terlihat benar.’”

Allah Menjanjikan Perjanjian Baru (16:53-63)

53 “Namun, Aku akan memulihkan
keadaan mereka, baik keadaan Sodom
dengan anak-anak perempuannya
maupun keadaan Samaria dengan
anak-anak perempuannya. Aku juga
akan memulihkan keadaanmu di
tengah-tengah mereka,
54 supaya engkau menanggung aibmu
dan merasa malu atas semua yang
kaulakukan ketika engkau menjadi
penghiburan bagi mereka.
55 Adikmu Sodom dengan anak-
anak perempuannya akan dipulihkan
seperti keadaannya semula, demikian
pula Samaria dengan anak-anak
perempuannya. Engkau dengan anak-
anak perempuanmu pun akan dipulihkan
seperti keadaanmu semula.

56 Bukankah Sodom, adikmu,
menjadi buah mulutmu pada masa
kecongkakanmu,
57 sebelum kejahatanmu tersingkap?
Saat ini engkau seperti dia, menjadi
celaan anak-anak perempuan Edom
dan semua orang di sekitar mereka,
yaitu anak-anak perempuan Filistin yang
menghina engkau dari sekelilingmu.
58 Engkau harus menanggung
akibat kemesumanmu dan kekejian-
kekejianmu, demikianlah firman
ALLAH.
59 Sebab beginilah firman ALLAH Taala,
'Aku akan memperlakukan engkau
setimpal dengan yang kaulakukan,
karena engkau telah meremehkan
sumpah dengan mengingkari perjanjian.
60 Tetapi Aku akan mengingat
perjanjian-Ku dengan engkau pada masa
mudamu dan akan meneguhkan bagimu
suatu perjanjian yang kekal.

61 Barulah engkau akan teringat
bagaimana perilakumu, dan merasa
malu pada waktu engkau menyambut
saudara-saudaramu, yaitu kakak dan
adikmu. Aku akan mengaruniakan
mereka kepadamu menjadi anak-
anakmu tetapi bukan atas dasar
perjanjian denganmu.
62 Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku
denganmu dan engkau akan tahu bahwa
Akulah ALLAH.
63 Dengan demikian engkau akan
mengingat hal-hal yang telah lalu,
merasa malu, dan tidak berani lagi
membuka mulut oleh karena aibmu
pada waktu Aku mengampuni semua
yang kaulakukan, demikianlah firman
ALLAH Taala.’”

Lambang Ketidaksetiaan Raja Zedekia (17:1-24)

17 [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
[2] "Hai anak Adam, ajukanlah suatu teka-teki dan sampaikanlah suatu ibarat bagi kaum keturunan Israil.
[3] Katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, 'Ada seekor burung rajawali besar yang lebar sayapnya, panjang kepaknya, dan penuh dengan bulu berwarna-warni. Burung itu datang ke Libanon lalu mengambil pucuk paling atas sebuah pohon aras.
[4] Dipetiknya pucuknya yang di puncak, dibawanya ke negeri perdagangan, lalu ditaruhnya di kota para pedagang.
[5] Diambilnya pula sebagian dari benih negeri itu lalu ditempatkannya di ladang yang subur. Benih itu ditanamnya di

tepi air yang berlimpah, seperti pohon gandarusa.
6 Lalu tumbuhlah benih itu menjadi pohon anggur yang merambat rendah. Carang-carangnya berbalik ke arah burung itu sedangkan akar-akarnya tetap di bawahnya. Benih itu menjadi pohon anggur lalu mengeluarkan ranting dan menjulurkan dahan.
7 Ada pula seekor burung rajawali besar lainnya yang lebar sayapnya dan banyak bulunya. Tiba-tiba pohon anggur itu mengarahkan akarnya kepada burung itu dan menjulurkan carang-carangnya kepada burung itu dari petak tempat ia ditanam, minta diairi.
8 Padahal, ia sendiri telah ditanam di ladang yang baik serta di tepi air yang berlimpah supaya ia mengeluarkan cabang, menghasilkan buah, dan menjadi pohon anggur yang elok.’

9 Katakanlah: Beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Akankah pohon anggur itu
berkembang subur? Bukankah burung
rajawali yang pertama akan mencabut
akar-akarnya dan mengerat buahnya
supaya ia layu? Semua daunnya
yang baru bertunas akan layu. Tidak
perlu tangan yang kuat atau banyak
orang untuk mencabut dia dengan
akar-akarnya.
10 Sekalipun ia ditanam, akankah ia
berhasil? Bukankah begitu terkena angin
timur ia akan layu kering? Ia akan layu di
petak tempat tumbuhnya.’”
11 Turun lagi firman ALLAH kepadaku
demikian,
12 “Katakanlah kepada kaum keturunan
yang durhaka itu, ‘Tidakkah kamu
tahu apa artinya ini?’ Katakan pula,
‘Ketahuilah, raja Babel datang ke
Yerusalem. Ia mengambil rajanya serta

pembesar-pembesarnya dan membawa
mereka ke Babel menghadap dia.
13 Kemudian ia memilih seorang dari
keturunan raja, mengikat perjanjian
dengan dia, dan membebankan
sumpah kepadanya. Ia juga mengambil
orang-orang berkuasa di negeri itu
14 supaya kerajaan itu menjadi lemah,
tidak dapat bangkit lagi, dan dapat
bertahan hanya dengan memegang
teguh perjanjian itu.
15 Tetapi raja Yuda memberontak
melawan dia dan mengirimkan
utusannya ke Mesir supaya ia diberi
kuda serta pasukan yang besar. Akankah
ia berhasil? Akankah orang yang berbuat
demikian dapat meluputkan diri?
Akankah ia dapat mengingkari perjanjian
dan meluputkan diri?
16 Demi Aku yang hidup, demikianlah
firman ALLAH Taala, sesungguhnya
di Babel ia akan mati di tempat raja

Babel yang mengangkat dia menjadi raja, karena ia meremehkan sumpah yang diminta raja Babel itu dari dirinya dan mengingkari perjanjian raja itu dengannya.

17 Firaun dengan pasukan yang besar serta sejumlah besar orang tentu tidak akan membantunya dalam peperangan ketika tanggul pengepung ditimbun dan tembok pengepung dibangun untuk melenyapkan banyak jiwa.

18 Ia telah meremehkan sumpah dengan mengingkari perjanjian. Sekalipun ia meneguhkan segala hal itu dengan berjabat tangan, ia tetap melakukan hal-hal ini, dan ia tidak akan luput.

19 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala: Demi Aku yang hidup, Aku pasti membalaskan kepadanya sumpah-Ku yang diremehkannya dan perjanjian-Ku yang diingkarinya.

20 Aku akan membentangkan jaring-Ku
ke atasnya dan ia akan tertangkap
dalam jala-Ku. Aku akan membawa dia
ke Babel dan menghukum dia di sana
karena kemungkaran yang dilakukannya
terhadap Aku.
21 Semua pelarian dari seluruh
pasukannya akan tewas oleh pedang
dan orang-orangnya yang tersisa akan
dicerai-beraikan ke segala mata angin.
Maka kamu akan tahu bahwa Aku,
ALLAH, telah berfirman.'
22 Beginilah firman ALLAH Taala,
'Aku akan mengambil pucuk paling
atas dari pohon aras yang tinggi dan
menanamnya. Aku akan memetik pucuk
muda dari pucuk-pucuknya yang di
puncak dan Aku akan menanamnya di
atas sebuah gunung yang menjulang
tinggi.
23 Di atas gunung Israil yang tinggi
Aku akan menanamnya. Ia akan

mengeluarkan cabang, menghasilkan
buah, dan menjadi pohon aras yang
hebat. Semua burung, yaitu segala yang
bersayap, akan berdiam di bawahnya.
Mereka akan berdiam di naungan
carang-carangnya.
24 Segala pohon di padang akan tahu
bahwa Aku, ALLAH, telah merendahkan
pohon yang tinggi dan meninggikan
pohon yang rendah, mengeringkan
pohon yang segar dan membuat pohon
yang kering bertunas kembali. Aku,
ALLAH, telah berfirman dan akan
melaksanakannya.'"

Setiap Manusia Bertanggung Jawab atas Dirinya (18:1-32)

18 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 "Apa maksud kalian mengucapkan
pepatah ini di Tanah Israil: 'Ayah

makan buah anggur mentah dan gigi
anak-anaknya jadi ngilu'?
3 Demi Aku yang hidup, demikianlah
firman ALLAH Taala, kamu tidak akan
mengucapkan lagi pepatah itu di Israil.
4 Sesungguhnya, semua jiwa adalah
milik-Ku! Jiwa ayah ataupun jiwa anak
adalah milik-Ku. Hanya jiwa yang
berdosalah yang harus mati.
5 Seandainya ada seorang benar yang
menegakkan keadilan serta kebenaran.
6 Ia tidak makan daging kurban di
atas gunung-gunung dan tidak memuja
berhala-berhala kaum keturunan Israil.
Ia tidak menodai istri sesamanya dan
tidak menghampiri perempuan yang
sedang cemar kain.
7 Ia tidak menindas orang, tetapi
mengembalikan gadaian orang yang
berutang. Ia tidak merampas harta
orang, tetapi memberi makanan kepada

orang lapar dan mengenakan pakaian
kepada orang telanjang.
8 Ia tidak memberi pinjaman dengan
menuntut bunga dan tidak mengambil
riba. Ia menahan tangannya dari
kezaliman dan menjalankan hukum
yang benar di antara manusia dengan
manusia.
9 Ia hidup menurut ketetapan-
ketetapan-Ku dan memegang teguh
peraturan-peraturan-Ku dengan
melakukan kebenaran. Dialah orang
benar. Ia pasti hidup, demikianlah firman
ALLAH Taala.
10 Tetapi seandainya orang itu dikaruniai
seorang anak laki-laki, yang kemudian
menjadi penyamun, penumpah darah,
dan melakukan salah satu dari hal-hal itu
11 meskipun ayahnya tidak melakukan
segala hal itu: Ia makan daging kurban di
atas gunung-gunung dan menodai istri
sesamanya.

12 Ia menindas orang miskin dan
orang melarat, merampas harta orang
dan tidak mengembalikan gadaian. Ia
memuja berhala-berhala dan melakukan
kekejian,
13 memberi pinjaman dengan menuntut
bunga dan mengambil riba. Akankah
ia tetap hidup? Tidak, karena ia telah
melakukan segala kekejian itu. Sebab itu
ia harus mati dan darahnya tertanggung
atas dirinya sendiri.
14 Tetapi seandainya ia dikaruniai anak
laki-laki dan anak ini melihat segala dosa
yang dilakukan ayahnya lalu menyadari
hal itu dan tidak berbuat demikian:
15 Ia tidak makan daging kurban di
atas gunung-gunung dan tidak memuja
berhala-berhala kaum keturunan Israil.
Ia tidak menodai istri sesamanya
16 dan tidak menindas orang. Ia tidak
mengambil gadaian dan tidak merampas
harta orang, tetapi memberi makanan

kepada orang lapar dan mengenakan pakaian kepada orang telanjang.
17 Ia menahan tangannya untuk tidak menganiaya orang miskin dan tidak mengambil bunga uang atau riba. Ia melakukan peraturan-peraturan-Ku dan hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku. Ia tidak akan mati karena kesalahan ayahnya, melainkan pasti hidup.
18 Tetapi ayahnya yang melakukan pemerasan, merampas harta sesamanya, dan melakukan hal yang tidak baik di tengah-tengah bangsanya, sungguh, ia akan mati dalam kesalahannya.
19 Namun, kamu berkata, ‘Mengapa anak itu tidak menanggung kesalahan ayahnya?’ Karena anak itu menegakkan keadilan dan kebenaran serta memegang teguh segala ketetapan-Ku dan melakukannya, maka ia pasti hidup.
20 Jiwa yang berdosa itulah yang harus mati. Anak tidak akan menanggung

kesalahan ayah, dan ayah tidak akan menanggung kesalahan anak. Kebenaran orang benar tetap pada dirinya sendiri, dan kefasikan orang fasik tetap pada dirinya sendiri.

21 Tetapi seandainya orang fasik bertobat dari segala dosa yang dilakukannya lalu memegang teguh segala ketetapan-Ku dan menegakkan keadilan serta kebenaran, ia pasti hidup. Ia tidak akan mati.

22 Segala pelanggaran yang dilakukannya tidak akan diingat lagi. Ia akan hidup oleh kebenaran yang dilakukannya.

23 Apakah Aku menyukai kematian orang fasik? demikianlah firman ALLAH Taala. Bukankah Aku lebih suka ia bertobat dari perilakunya supaya ia hidup?

24 Kalau orang benar berbalik dari kebenarannya sehingga ia melakukan

kezaliman dan bertindak menurut segala
kekejian yang dilakukan orang fasik,
akankah ia hidup? Segala kebenaran
yang dilakukannya tidak akan diingat
lagi. Ia akan mati karena kemungkaran
yang dilakukannya dan karena dosa yang
diperbuatnya.
25 Namun, kamu berkata, ‘Jalan TUHAN
itu tidak adil.’ Dengarlah, hai kaum
keturunan Israil, apakah jalan-Ku tidak
adil? Bukankah jalan-jalanmu yang tidak
adil?
26 Kalau orang benar berbalik
dari kebenarannya dan melakukan
kezaliman, maka ia akan mati karenanya.
Ia pasti mati dalam kezaliman yang
dilakukannya.
27 Sebaliknya, kalau orang fasik berbalik
dari kefasikan yang dilakukannya dan
menegakkan keadilan serta kebenaran,
maka ia akan menyelamatkan jiwanya.

28 Karena ia sadar dan bertobat dari
segala pelanggaran yang dilakukannya,
maka ia pasti hidup. Ia tidak akan mati.
29 Namun, kaum keturunan Israil
berkata, ‘Jalan TUHAN itu tidak
adil.’ Apakah jalan-Ku tidak adil, hai
kaum keturunan Israil? Bukankah
jalan-jalanmu yang tidak adil?
30 Sebab itu Aku akan menghukum
kamu menurut jalan hidup masing-
masing, hai kaum keturunan Israil,
demikianlah firman ALLAH Taala.
Berpalinglah dan bertobatlah dari segala
pelanggaranmu supaya itu tidak menjadi
batu sandungan di hadapanmu.
31 Buanglah dari dirimu segala
pelanggaran yang kamu lakukan,
milikilah hati yang baru serta ruh yang
baru. Mengapa kamu harus mati, hai
kaum keturunan Israil?
32 Sesungguhnya, Aku tidak menyukai
kematian yang harus ditanggung

seseorang, demikianlah firman ALLAH Taala. Sebab itu bertobatlah dan hiduplah.”

Ratapan tentang Raja-raja Israil (19:1-14)

19 [1] Lantunkanlah suatu ratapan mengenai para pemimpin Israil.
[2] Katakanlah, “Betapa hebatnya ibumu! Ia bagaikan seekor singa betina di antara singa-singa. Ia mendekam di tengah-tengah singa muda dan membesarkan anak-anaknya.
[3] Ia membesarkan seekor dari anak-anaknya menjadi singa muda, lalu anaknya ini belajar mencabik-cabik mangsa dan memakan orang.
[4] Bangsa-bangsa pun mendengar tentang dia, dan ia tertangkap dalam lubang jebakan mereka lalu dibawa dengan berkelikir ke Tanah Mesir.

5 Setelah singa betina itu melihat
bahwa penantiannya dan harapannya
lenyap, diambilnya seekor anaknya pula
dan dibesarkannya menjadi seekor singa
muda.
6 Anaknya ini berjalan-jalan di antara
singa-singa, dan menjadi singa muda.
Ia belajar mencabik-cabik mangsa dan
memakan orang.
7 Diamatinya tempat-tempat mereka
yang terbengkalai dan dirusaknya
kota-kota mereka. Negeri itu beserta
segala isinya menjadi sunyi karena bunyi
aumannya.
8 Maka bangsa-bangsa bersiap
menghadapi dia dari propinsi-propinsi
sekitar. Mereka membentangkan jaring
baginya, dan ia pun tertangkap dalam
lubang jebakan mereka.
9 Ia dimasukkan dalam kerangkeng
dengan berkelikir. Ia dibawa kepada raja
Babel dan dimasukkan dalam tahanan

supaya suaranya tidak terdengar lagi di
atas gunung-gunung Israil.
10 Ibumu seperti pohon anggur dalam
kebun anggur, tertanam di tepi air. Ia
berbuah dan bercabang karena air yang
berlimpah.
11 Padanya ada beberapa cabang yang
kuat, yang menjadi tongkat-tongkat
kerajaan para penguasa. Ia menjulang
tinggi di antara cabang-cabang yang
lebat lalu terlihat karena tingginya dan
karena banyak rantingnya.
12 Tetapi pohon anggur itu tercabut
dalam murka lalu dicampakkan ke bumi.
Angin timur melayukannya, buahnya
berluruhan. Cabang-cabangnya yang
kuat menjadi layu, api melalapnya.
13 Sekarang pohon anggur itu tertanam
di padang belantara, di tanah gersang
yang tak berair.
14 Api terpancar dari cabangnya
melalap ranting dan buahnya, sehingga

tidak ada lagi padanya cabang yang kuat untuk menjadi tongkat kerajaan bagi penguasa.” Ini adalah suatu ratapan, dan akan terus dipakai sebagai ratapan.

Kasih dan Hukuman Allah dalam Sejarah Israil (20:1-44)

20 1 Pada tahun ketujuh, tepatnya di hari kesepuluh dalam bulan kelima, beberapa tua-tua Israil datang untuk mencari petunjuk ALLAH, lalu mereka duduk di hadapanku.
2 Maka turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
3 “Hai anak Adam, berbicaralah dengan tua-tua Israil dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Apakah kamu datang untuk mencari petunjuk-Ku? Demi Aku yang hidup, Aku tidak sudi kamu mencari petunjuk-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.’

4 Maukah engkau menghakimi mereka,
hai anak Adam, maukah engkau
menghakimi mereka? Beritahukanlah
kepada mereka kekejian-kekejian nenek
moyang mereka
5 dan katakan kepada mereka: Beginilah
firman ALLAH Taala, ‘Pada waktu
Aku memilih Israil, Aku bersumpah
kepada keluarga Yakub dan menyatakan
diri kepada mereka di Tanah Mesir.
Demikianlah sumpah-Ku kepada mereka,
“Akulah ALLAH, Tuhanmu.”
6 Pada waktu itu pun Aku bersumpah
kepada mereka bahwa Aku akan
membawa mereka keluar dari Tanah
Mesir ke tanah yang Kupilih bagi mereka,
suatu negeri yang berlimpah susu dan
madu, termulia di antara semua negeri.
7 Firman-Ku kepada mereka, “Setiap
orang harus membuang dewa-dewa
kejijikan yang dipujanya dan tidak boleh

menajiskan diri dengan berhala-berhala
Mesir. Akulah ALLAH, Tuhanmu.”
8 Akan tetapi, mereka mendurhaka
dan tidak mau mendengarkan Aku.
Tak seorang pun mau membuang
dewa-dewa kejijikan yang dipujanya atau
meninggalkan berhala-berhala Mesir.
Maka Aku berfirman bahwa Aku hendak
mencurahkan amarah-Ku ke atas mereka
serta melampiaskan murka-Ku kepada
mereka di tengah-tengah Tanah Mesir.
9 Namun, demi nama-Ku Aku tidak
bertindak demikian supaya jangan
nama itu dicemarkan di depan mata
bangsa-bangsa tempat mereka berada.
Di depan mata bangsa-bangsa itu dahulu
Aku telah menyatakan diri kepada bani
Israil dengan membawa mereka keluar
dari Tanah Mesir.
10 Aku menuntun mereka keluar dari
Tanah Mesir dan membawa mereka ke
padang belantara.

11 Kuberikan kepada mereka ketetapan-
ketetapan-Ku dan Kuberitahukan kepada
mereka peraturan-peraturan-Ku, karena
orang yang melakukan semua itu akan
hidup.
12 Aku juga memberikan kepada mereka
hari-hari Sabat-Ku sebagai suatu tanda
di antara Aku dengan mereka, supaya
mereka tahu bahwa Akulah ALLAH, yang
menyucikan mereka.
13 Namun, kaum keturunan Israil
mendurhaka terhadap Aku di padang
belantara. Mereka tidak hidup menurut
ketetapan-ketetapan-Ku dan menolak
peraturan-peraturan-Ku, padahal orang
yang melakukan semua itu akan hidup.
Mereka pun sangat mencemari hari-hari
Sabat-Ku. Maka Aku berfirman bahwa
Aku hendak mencurahkan murka-Ku ke
atas mereka di padang belantara serta
menghabisi mereka.

14 Namun, demi nama-Ku Aku tidak
bertindak demikian supaya jangan
nama itu dicemarkan di depan mata
bangsa-bangsa yang menyaksikan ketika
Aku membawa mereka ke luar.
15 Aku pun bersumpah kepada mereka
di padang belantara bahwa Aku tidak
akan membawa mereka masuk ke tanah
yang telah Kukaruniakan kepada mereka,
suatu negeri yang berlimpah susu dan
madu, termulia di antara segala negeri,
16 karena mereka menolak peraturan-
peraturan-Ku, tidak hidup menurut
ketetapan-ketetapan-Ku, dan mencemari
hari-hari Sabat-Ku. Hati mereka
mengikuti berhala-berhala mereka.
17 Meskipun demikian, Aku merasa
iba kepada mereka sehingga Aku tidak
membinasakan mereka dan tidak
menghabisi mereka di padang belantara.
18 Kepada anak-anak mereka di padang
belantara Aku berfirman, “Jangan

hidup menurut ketetapan-ketetapan
nenek moyangmu, jangan memegang
peraturan-peraturan mereka, dan jangan
najiskan dirimu dengan berhala-berhala
mereka.
19 Akulah ALLAH, Tuhanmu. Hiduplah
menurut ketetapan-ketetapan-Ku.
Peganglah teguh peraturan-peraturan-
Ku dan lakukanlah itu.
20 Jagalah kesucian hari-hari Sabat-Ku.
Hari-hari itu adalah tanda di antara Aku
dengan kamu, supaya kamu tahu bahwa
Akulah ALLAH, Tuhanmu.”
21 Akan tetapi, anak-anak mereka pun
mendurhaka terhadap Aku. Mereka tidak
hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku
dan tidak melakukan dengan setia
peraturan-peraturan-Ku, padahal orang
yang melakukan semua itu akan hidup.
Mereka juga mencemari hari-hari
Sabat-Ku. Maka Aku berfirman bahwa
Aku hendak mencurahkan amarah-Ku

ke atas mereka untuk melampiaskan
murka-Ku kepada mereka di padang
belantara.
22 Namun, demi nama-Ku Aku menahan
tangan-Ku dan tidak bertindak demikian
supaya jangan nama itu dicemarkan
di depan mata bangsa-bangsa yang
menyaksikan ketika Aku membawa
mereka ke luar.
23 Aku juga bersumpah kepada mereka
di padang belantara bahwa Aku akan
mencerai-beraikan mereka di antara
bangsa-bangsa serta menyerakkan
mereka di berbagai negeri
24 karena mereka tidak melakukan
peraturan-peraturan-Ku, menolak
ketetapan-ketetapan-Ku, mencemari
hari-hari Sabat-Ku, dan tetap memuja
berhala-berhala nenek moyang mereka.
25 Aku pun memberikan kepada mereka
ketetapan-ketetapan yang tidak baik dan

peraturan-peraturan yang tidak akan membuat mereka hidup.
26 Aku membiarkan mereka menjadi najis sehubungan dengan persembahan-persembahan mereka, yaitu dengan membiarkan mereka mempersembahkan semua yang pertama lahir dari rahim sebagai kurban yang dibakar, supaya Kubinasakan mereka. Dengan demikian mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.'
27 Sebab itu berbicaralah kepada kaum keturunan Israil, hai anak Adam, dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, 'Dalam hal ini pun nenek moyangmu telah menghujah Aku, yaitu dengan berbuat mungkar terhadap Aku.
28 Sesudah Aku membawa mereka masuk ke negeri yang Kusumpahkan untuk dikaruniakan kepada mereka, mereka memandang setiap bukit yang

tinggi juga setiap pohon yang rindang, lalu di sana mereka mempersembahkan kurban sembelihannya dan di sana mereka mempersembahkan persembahannya yang membangkitkan murka-Ku. Di sana mereka membuat semerbak aroma persembahannya yang harum, dan di sana mereka mencurahkan persembahan minumannya.
29 Firman-Ku kepada mereka, “Bukit pengurbanan apa yang kamu datangi itu?” Maka namanya disebut Bukit Pengurbanan sampai hari ini.’
30 Sebab itu katakanlah kepada kaum keturunan Israil: Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Apakah kamu mau menajiskan diri dengan perilaku nenek moyangmu dan berbuat kafir dengan mengikuti dewa-dewa mereka yang menjijikkan?
31 Sampai hari ini pun kamu menajiskan diri dengan segala berhalamu ketika kamu membawa persembahan-

persembahanmu, yaitu ketika kamu mempersembahkan anak-anakmu sebagai kurban yang dibakar. Masakan Aku sudi kamu mencari petunjuk-Ku, hai kaum keturunan Israil? Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, Aku tidak sudi kamu mencari petunjuk-Ku.

32 Apa yang muncul dalam hatimu seperti yang kamu katakan, “Kami ingin menjadi seperti bangsa-bangsa lain, seperti kaum-kaum di berbagai negeri, yang beribadah kepada kayu dan batu,” sama sekali tidak akan terjadi.

33 Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, sesungguhnya Aku akan memerintah kamu dengan tangan yang kuat, dengan kuasa yang nyata, dan dengan murka yang tercurah.

34 Akan Kubawa kamu keluar dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari negeri-negeri tempat kamu

dicerai-beraikan dengan tangan yang
kuat, dengan kuasa yang nyata, dan
dengan murka yang tercurah.
35 Aku akan membawa kamu ke
padang belantara bangsa-bangsa dan
di sana Aku akan menghakimi kamu
berhadap-hadapan.
36 Seperti Aku menghakimi nenek
moyangmu di padang belantara Tanah
Mesir, begitulah Aku akan menghakimi
kamu, demikianlah firman ALLAH Taala.
37 Aku akan membuat kamu lewat di
bawah tongkat gembala dan membawa
kamu memasuki ikatan perjanjian.
38 Aku akan membersihkan dari antara
kamu orang-orang yang memberontak
dan mendurhaka terhadap Aku.
Akan Kubawa mereka keluar dari
negeri tempat mereka tinggal sebagai
pendatang, tetapi mereka tidak akan
masuk ke Tanah Israil. Maka kamu akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.’

39 Mengenai kamu, hai kaum keturunan
Israil, beginilah firman ALLAH Taala,
‘Pergilah beribadah kepada berhalamu
masing-masing. Tetapi nanti, kamu
pasti mendengarkan Aku dan tidak
lagi mencemarkan nama-Ku yang suci
dengan persembahan-persembahanmu
dan berhala-berhalamu.
40 Sebab di atas gunung-Ku yang
suci, yaitu di atas gunung Israil yang
tinggi di tanah itu, demikianlah firman
ALLAH Taala, di sanalah seluruh kaum
keturunan Israil akan beribadah kepada-
Ku. Di sana Aku akan menerima mereka,
dan di sana pulalah Aku akan menuntut
persembahan-persembahan khususmu
serta zakat-zakat hasil pertamamu
dengan segala sesuatu yang telah kamu
khususkan.
41 Aku akan menerima kamu seperti
Aku menerima aroma persembahan
yang harum ketika Aku membawa kamu

keluar dari antara bangsa-bangsa dan
mengumpulkan kamu dari negeri-negeri
tempat kamu dicerai-beraikan. Aku akan
menyatakan kesucian-Ku kepadamu di
depan mata bangsa-bangsa.
42 Kamu akan tahu bahwa Akulah
ALLAH pada waktu Aku membawa
kamu masuk ke Tanah Israil, ke negeri
yang Kusumpahkan untuk dikaruniakan
kepada nenek moyangmu.
43 Di sana kamu akan teringat pada
perilakumu dan segala perbuatanmu
yang telah menjadikanmu najis. Kamu
akan muak kepada dirimu sendiri karena
segala kejahatan yang telah kamu
lakukan.
44 Kamu akan tahu bahwa Akulah
ALLAH pada waktu Aku berbuat
demikian terhadapmu demi nama-Ku,
dan bukan menurut perilakumu yang
jahat atau perbuatanmu yang bobrok,

hai kaum keturunan Israil, demikianlah
firman ALLAH Taala.'"

Api dari Tanah Selatan (20:45-49)

45 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
46 "Hai anak Adam, hadapkanlah
mukamu ke arah selatan dan bertuturlah
menentang tanah selatan. Bernubuatlah
menentang daerah hutan di Tanah
Negeb,
47 dan katakan kepada hutan di
Tanah Negeb itu: Dengarkanlah firman
ALLAH. Beginilah firman ALLAH Taala,
'Ketahuilah, Aku akan menyalakan api
yang akan melalap semua pohon di
areamu baik yang segar maupun yang
kering. Nyala api itu tidak akan padam
dan semua muka dari selatan sampai ke
utara akan terbakar kepanasan olehnya.
48 Setiap makhluk akan menyadari
bahwa Aku, ALLAH, telah

menyalakannya, dan api itu tidak
akan padam.”
49 Lalu aku berkata, “Aduh, ya ALLAH,
ya Rabbi, mereka berkata tentang aku,
‘Bukankah ia hanya menyampaikan
ibarat?’”

Pedang Kemurkaan Allah Melawan Yerusalem (21:1-27)

21 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 “Hai anak Adam, hadapkanlah
mukamu ke Yerusalem dan bertuturlah
menentang tempat-tempat suci.
Bernubuatlah menentang Tanah Israil,
3 dan katakan kepadanya: Beginilah
firman ALLAH, ‘Sesungguhnya, Aku
akan menjadi lawanmu. Aku akan
menghunus pedang-Ku dari sarungnya
lalu melenyapkan dari antaramu orang
benar dan orang fasik.

4 Karena Aku hendak melenyapkan dari
antaramu orang benar dan orang fasik,
Kuhunus pedang-Ku dari sarungnya
untuk melawan semua makhluk dari
selatan sampai ke utara.
5 Maka semua makhluk akan tahu
bahwa Aku, ALLAH, telah menghunus
pedang-Ku dari sarungnya, dan pedang
itu tidak akan kembali lagi ke situ.
6 Engkau, hai anak Adam, berkeluh-
kesahlah! Berkeluh-kesahlah di depan
mata mereka seperti orang yang patah
tulang pinggangnya dan yang tengah
berada dalam penderitaan payah.
7 Nanti, apabila orang bertanya
kepadamu, “Mengapa engkau berkeluh
kesah?” jawablah, “Karena suatu kabar
yang akan tersiar! Kabar itu akan
membuat setiap hati menjadi tawar,
setiap tangan menjadi lemah, setiap
semangat menjadi pudar, dan setiap
lutut goyah seperti air.” Sungguh,

kabar itu akan tersiar dan akan terjadi,
demikianlah firman ALLAH Taala.'"
8 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
9 "Hai anak Adam, bernubuatlah dan
katakan: Beginilah firman TUHAN,
'Pedang! Pedang, yang sudah diasah dan
juga dikilapkan --
10 diasah untuk membantai, dikilapkan
untuk menjadi seperti kilat. Masakan
tongkat kerajaan anak-Ku bani Yuda
bergirang? Pedang itu memandang hina
segala macam kayu!
11 Pedang itu ditentukan untuk
dikilapkan, untuk digenggam dalam
tangan. Pedang itu diasah dan dikilapkan
untuk diserahkan ke dalam tangan si
pembunuh.
12 Berteriaklah dan meraung-raunglah,
hai anak Adam, karena pedang itu sudah
ditentukan untuk melawan umat-Ku
dan melawan semua pemimpin Israil.

Mereka telah diserahkan kepada pedang bersama umat-Ku. Sebab itu tepuklah pahamu tanda berkabung.

13 Pencobaan pasti datang. Bagaimana jika tongkat yang memandang hina itu pun tidak dapat bertahan? demikianlah firman ALLAH Taala.

14 Engkau, hai anak Adam, bernubuatlah dan tepuklah kedua tanganmu. Biarlah pedang itu memukul dua sampai tiga kali. Itu pedang untuk membunuh -- pedang untuk pembunuhan besar-besaran yang akan mengepung mereka,

15 sehingga hati mereka cemas dan banyak orang yang jatuh. Di tiap pintu gerbang mereka telah Kutentukan pembantaian oleh pedang itu. Ah, pedang itu dibuat seperti kilat dan ditajamkan untuk membantai.

16 Bersiaplah, tebaslah ke kanan!
Bersiaplah, tebaslah ke kiri! Ke mana
pun matamu menghadap.
17 Aku juga akan menepukkan tangan
dan melampiaskan murka-Ku. Aku,
ALLAH, telah berfirman.’”
18 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
19 “Engkau, hai anak Adam, tentukanlah
dua jalan untuk dilalui pedang raja
Babel; keduanya harus berpangkal
dari satu negeri. Lalu buatlah sebuah
penanda di persimpangan jalan menuju
masing-masing kota.
20 Tandailah jalan yang harus dilalui
pedang itu menuju Raba, kota bani
Amon, dan juga jalan menuju Yuda
dengan kubunya di Yerusalem.
21 Sesungguhnya, raja Babel akan
berdiri di persimpangan jalan itu,
yaitu di pangkal kedua jalan itu, untuk
melakukan tenung. Ia menggoyangkan

anak panah, menanyakan petunjuk
terafim, dan menilik hati binatang.
22 Lalu jatuhlah ke tangan kanannya
panah tenungan bagi Yerusalem. Itu
berarti ia harus menyiapkan alat-
alat pendobrak, memberi perintah
membunuh, menyerukan pekik tempur,
menyiapkan alat-alat pendobrak pintu
gerbang, menimbun tanggul pengepung,
dan membangun tembok pengepung.
23 Orang Israil yang telah bersumpah
setia kepadanya akan menganggap
tenungan itu menipu. Akan tetapi, ia
menyingkap kesalahan mereka sehingga
kemudian mereka ditangkap.
24 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala: Karena sekarang kesalahanmu
muncul dan pelanggaranmu terungkap
sehingga setiap orang dapat mengetahui
dosa-dosa yang telah kaubuat, maka
kamu akan ditangkap.

25 Engkau, hai raja Israil, orang fasik
yang nista, saat penghukumanmu sudah
mencapai puncaknya.
26 Beginilah firman ALLAH Taala:
Singkirkanlah serbanmu dan lepaskanlah
mahkotamu! Tidak akan ada lagi yang
tetap seperti semula. Yang rendah
akan ditinggikan dan yang tinggi akan
direndahkan.
27 Puing! Puing! Puing! Demikianlah
Aku akan menjadikannya. Ini pun tidak
akan muncul lagi sampai datang dia
yang berhak atasnya, barulah Aku
akan mengaruniakan kerajaan itu
kepadanya.'"

Pedang Kemurkaan Allah Melawan Bani Amon (21:28-32)

28 "Engkau, hai anak Adam,
bernubuatlah dan katakanlah: Beginilah
firman ALLAH Taala mengenai bani
Amon dan mengenai celaan mereka.

Katakanlah, ‘Pedang! Pedang, yang terhunus untuk membantai, dikilapkan untuk menghabisi dan untuk menjadi seperti kilat!

29 Sementara orang menyampaikan penglihatan-penglihatan tipuan serta tenungan dusta kepadamu, pedang itu ditempatkan pada leher orang-orang fasik yang harus dibunuh, yang saat penghukumannya sudah mencapai puncaknya.

30 Kembalikanlah pedang itu ke sarungnya! Di tempat engkau diciptakan dan di negeri asalmu, Aku akan menghakimi engkau.

31 Akan Kucurahkan geram-Ku ke atasmu dan Kutiupkan api murka-Ku kepadamu. Akan Kuserahkan engkau ke dalam tangan orang dungu yang cakap membinasakan.

32 Engkau akan menjadi makanan api. Darahmu akan tertumpah di tengah-

tengah negeri itu, dan engkau tidak akan diingat lagi, karena Aku, ALLAH, telah berfirman.'"

Dosa-dosa Yerusalem (22:1-31)

22 [1] Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
[2] "Engkau, hai anak Adam, maukah engkau menghakimi? Maukah engkau menghakimi kota penumpah darah itu? Beritahukanlah kepadanya segala kekejiannya.
[3] Katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, 'Hai kota! Engkau menumpahkan darah di tengah-tengahmu sehingga tibalah waktu penghukumanmu! Engkau membuat berhala-berhala bagi dirimu sehingga engkau menjadi najis!
[4] Engkau bersalah karena darah yang kautumpahkan, dan engkau najis karena berhala-berhala yang kaubuat. Engkau membuat ajalmu mendekat dan akhir

tahun-tahun kehidupanmu tiba. Sebab itu Aku membuat engkau menjadi celaan bangsa-bangsa dan olok-olok segala negeri.

5 Mereka yang dekat dan mereka yang jauh darimu akan mengolok-olok engkau, hai kota yang kenajisannya terkenal dan yang penuh huru-hara.

6 Lihat, di dalammu para pemimpin Israil menggunakan kekuasaannya masing-masing untuk menumpahkan darah,

7 ayah dan ibu dipandang rendah. Orang melakukan pemerasan terhadap pendatang di tengah-tengahmu, anak yatim dan janda ditindas.

8 Barang-barang tempat suci-Ku kauremehkan dan hari-hari Sabat-Ku kaucemari.

9 Di dalammu pun ada manusia-manusia pemfitnah yang berniat menumpahkan darah, demikian pula

orang-orang yang makan daging kurban
di atas gunung-gunung. Kemesuman
dilakukan di tengah-tengahmu:
10 orang bersanggama dengan istri
ayahnya, dan perempuan yang najis
karena sedang cemar kain diperkosa;
11 yang satu melakukan kekejian dengan
istri sesamanya, yang lain menajiskan
menantunya dengan perbuatan mesum,
dan yang lain lagi memerkosa saudara
perempuannya, anak kandung ayahnya.
12 Di tengah-tengahmu pula orang
menerima suap untuk menumpahkan
darah. Engkau mengambil bunga uang
dan riba. Engkau mengambil untung
dari sesamamu dengan pemerasan,
sedangkan Aku kaulupakan, demikianlah
firman ALLAH Taala.
13 Ketahuilah, Aku murka karena laba
haram yang kauperoleh dan karena
darah yang tumpah di tengah-tengahmu.

14 Akankah hatimu tetap teguh dan
tanganmu tetap kuat pada waktu
Aku bertindak menanganimu? Aku,
ALLAH, telah berfirman dan akan
melaksanakannya.
15 Aku akan mencerai-beraikan
engkau di antara bangsa-bangsa dan
menyerakkan engkau ke berbagai negeri.
Akan Kuluruhkan kenajisanmu dari
dirimu.
16 Engkau akan dinistakan di depan
mata bangsa-bangsa, dan engkau akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.”
17 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
18 “Hai anak Adam, kaum keturunan
Israil telah menjadi seperti kotoran
perak bagi-Ku. Mereka semua seperti
tembaga, timah putih, besi, dan timah
hitam dalam dapur peleburan. Ya,
mereka seperti kotoran perak.

19 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Karena kamu semua telah menjadi
kotoran perak, maka sesungguhnya,
Aku akan mengumpulkan kamu di
tengah-tengah Yerusalem.
20 Seperti orang mengumpulkan perak,
tembaga, besi, timah hitam, dan timah
putih dalam dapur peleburan lalu
mengembuskan api kepadanya dan
meleburnya, demikian pulalah Aku akan
mengumpulkan kamu dalam murka-Ku
serta amarah-Ku. Aku akan menaruh
kamu di situ lalu melebur kamu.
21 Aku akan mengumpulkan kamu dan
mengembuskan api murka-Ku kepadamu
sehingga kamu lebur di dalamnya.
22 Seperti perak lebur dalam dapur
peleburan, demikianlah kamu akan
dilebur di dalamnya. Maka kamu
akan tahu bahwa Aku, ALLAH, telah
mencurahkan murka-Ku kepadamu.’”

23 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
24 “Hai anak Adam, katakanlah
kepadanya, ‘Engkau tanah yang tak
diterangi dan tak dituruni hujan pada
hari kemurkaan.
25 Nabi-nabinya bersekongkol di
tengah-tengahnya seperti singa yang
mengaum dan mencabik-cabik mangsa.
Mereka melahap jiwa orang dan
merampas harta benda serta barang-
barang berharga. Mereka menambah
jumlah janda di tengah-tengahnya.
26 Imam-imamnya memperkosa
hukum-Ku dan mencemarkan barang-
barang tempat suci-Ku. Mereka tidak
membedakan antara yang suci dengan
yang biasa, tidak menyatakan perbedaan
antara yang najis dengan yang tahir,
dan menutup mata terhadap hari-hari
Sabat-Ku sehingga Aku dinista di
tengah-tengah mereka.

27 Para pembesar di tengah-tengahnya
seperti serigala yang mencabik-cabik
mangsa. Mereka menumpahkan darah
dan melenyapkan nyawa orang demi
mengejar laba.
28 Nabi-nabinya melabur mereka
dengan kapur sambil menyampaikan
penglihatan tipuan serta tenungan dusta
kepada mereka. Kata nabi-nabi itu,
“Beginilah firman ALLAH Taala,” padahal
ALLAH tidak berfirman.
29 Rakyat negeri melakukan pemerasan
dan perampasan. Mereka menindas
orang miskin dan orang melarat
serta memeras pendatang tanpa
mengindahkan hukum.
30 Aku mencari di tengah-tengah
mereka seorang yang hendak mendirikan
tembok atau yang mempertahankan
negeri itu di hadapan-Ku, supaya
jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak
menemuinya.

31 Sebab itu Aku mencurahkan murka-
Ku atas mereka. Kuhabisi mereka
dengan api murka-Ku, Kubalaskan
perilaku mereka kepada mereka sendiri,
demikianlah firman ALLAH Taala.’”

Ibarat tentang Kakak Beradik Ohola dan Oholiba (23:1-49)

23 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 “Hai anak Adam, ada dua orang
perempuan, anak-anak dari satu ibu.
3 Mereka berzina di Mesir pada masa
mudanya, dan di sana mereka kehilangan
keperawanan mereka.
4 Nama yang tertua ialah Ohola dan
nama adiknya ialah Oholiba; Ohola
mewakili Samaria dan Oholiba mewakili
Yerusalem. Mereka adalah milik-Ku.
Kemudian mereka melahirkan anak-anak
lelaki serta perempuan.

5 Sementara Ohola masih menjadi
milik-Ku, ia berzina. Ia berahi kepada
kekasih-kekasihnya, orang Asyur, yaitu
tentara-tentaranya
6 yang berpakaian kain biru, para
gubernur serta penguasa; semuanya
adalah pemuda yang menawan hati,
pasukan penunggang kuda.
7 Ia berzina dengan mereka semua,
orang-orang Asyur pilihan. Kepada siapa
pun ia berahi, dinajiskannya dirinya
dengan segala berhala mereka.
8 Perzinaan yang pernah dilakukannya
di Mesir tidak dihentikannya. Sejak
masa mudanya orang memang
sudah menidurinya, mengambil
keperawanannya, dan melampiaskan
nafsu zina mereka kepadanya.
9 Sebab itu Aku menyerahkan dia ke
dalam tangan kekasih-kekasihnya, yaitu
ke dalam tangan orang Asyur yang
diberahikannya.

10 Mereka menelanjangi dia. Anak-
anaknya baik lelaki maupun perempuan
ditangkap. Ia sendiri dibunuh dengan
pedang sehingga namanya menjadi
omongan perempuan-perempuan ketika
hukuman dijatuhkan kepadanya.
11 Sekalipun adiknya Oholiba melihat
hal itu, berahinya lebih bobrok lagi
daripada kakaknya dan perzinaannya
melebihi perzinaan kakaknya.
12 Ia pun berahi kepada orang Asyur,
yaitu kepada para gubernur dan
penguasa, tentara-tentaranya yang
mengenakan pakaian lengkap, pasukan
penunggang kuda; semuanya adalah
pemuda yang menawan hati.
13 Kulihat bahwa ia menajiskan pula
dirinya. Jadi, mereka berdua sama
perilakunya.
14 Namun, ia masih menambah lagi
perzinaannya. Ia melihat sosok-sosok
lelaki terukir di dinding, yaitu gambar

orang-orang Kasdim yang terukir dalam warna merah
15 dengan sabuk terlilit di pinggang dan serban berjuntai di kepala mereka. Semuanya kelihatan seperti perwira, gambaran orang Babel dari Kasdim, tanah kelahiran mereka.
16 Begitu matanya melihat semua itu, berahilah ia kepada mereka lalu dikirimnya utusan kepada mereka ke Tanah Kasdim.
17 Maka datanglah orang Babel kepadanya, ke ranjang percintaannya, lalu menajiskan dia dengan nafsu zina mereka. Setelah ia dibuat najis oleh mereka, dijauhinya mereka dengan rasa muak.
18 Karena ia terang-terangan melakukan perzinaannya dan memperlihatkan auratnya, maka Aku pun menjauhinya dengan rasa muak, sama seperti Aku menjauhi kakaknya.

19 Akan tetapi, ia menambah lagi
perzinaannya sambil mengenang masa
mudanya ketika ia berzina di Tanah
Mesir.
20 Ia berahi kepada kawan-kawan
bersundalnya, yang auratnya seperti
aurat keledai dan air maninya seperti air
mani kuda.
21 Demikianlah engkau merindukan
kemesuman masa mudamu ketika
engkau kehilangan keperawananmu di
Mesir.
22 Sebab itu, hai Oholiba, beginilah
firman ALLAH Taala, ‘Sesungguhnya, Aku
akan membangkitkan kekasih-kekasihmu
untuk melawan engkau, yaitu mereka
yang kaujauhi dengan rasa muak. Aku
akan mendatangkan mereka dari segala
penjuru untuk melawan engkau:
23 orang Babel dan semua orang
Kasdim; orang Pekod, orang Soa, dan
orang Koa; serta semua orang Asyur,

yaitu pemuda-pemuda yang menawan hati, semuanya adalah para gubernur dan penguasa, para perwira dan orang-orang pilihan, para penunggang kuda.

24 Mereka akan mendatangimu dengan persenjataan, kereta, kendaraan beroda, serta sekumpulan bangsa. Engkau akan dikepung dengan memakai perisai besar, perisai kecil, dan ketopong. Aku akan memercayakan penghakiman kepada mereka dan mereka akan menghakimi engkau menurut norma-norma mereka.

25 Akan Kubalaskan kegusaran-Ku kepadamu. Mereka akan memperlakukan engkau dengan kemarahan. Mereka pun akan mengerat hidung serta telingamu, dan orangmu yang tersisa akan tewas oleh pedang. Kemudian mereka akan menangkap anak-anakmu baik lelaki maupun

perempuan, dan orangmu yang tersisa
akan dilalap api.
26 Pakaianmu akan mereka lucuti
dan barang-barang perhiasanmu akan
mereka rampas.
27 Demikianlah Aku menghentikan
kemesuman dan perzinaan yang
kaulakukan sejak di Tanah Mesir. Engkau
tidak akan melirik mereka lagi dan tidak
akan mengingat-ingat Mesir lagi.'
28 Beginilah firman ALLAH Taala,
'Ketahuilah, Aku akan menyerahkan
engkau ke dalam tangan orang-orang
yang kaubenci, ke dalam tangan
orang-orang yang kaujauhi dengan rasa
muak.
29 Mereka akan memperlakukan
engkau dengan penuh kebencian dan
akan merampas segala hasil jerih
payahmu. Mereka akan meninggalkan
engkau tanpa busana sehingga

engkau menjadi tontonan umum.
Kemesumanmu dan perzinaanmu
30 telah menimpakan hal ini atasmu,
sebab engkau berzina dengan bangsa-
bangsa dan menajiskan diri dengan
berhala-berhala mereka.
31 Engkau hidup menurut perilaku
kakakmu, sebab itu Aku akan menaruh
cawannya di tanganmu.’
32 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Engkau harus minum dari cawan
kakakmu, cawan yang dalam dan
lebar. Engkau akan ditertawakan dan
diolok-olok karena cawan itu banyak
isinya.
33 Engkau akan dipenuhi kemabukan
dan dukacita. Cawan kengerian dan
kehancuran itu adalah cawan kakakmu
Samaria.
34 Engkau akan meminumnya habis.
Engkau akan menggerogoti kepingannya
dan mengoyak buah dadamu, karena

Aku telah berfirman,' demikianlah firman ALLAH Taala.

35 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, 'Karena engkau melupakan Aku dan membelakangi Aku, maka tanggunglah sendiri akibat dari kemesuman dan perzinaanmu.'"

36 ALLAH berfirman kepadaku, "Hai anak Adam, maukah engkau menghakimi Ohola dan Oholiba? Beritahukanlah kepada mereka kekejian-kekejian mereka,

37 karena mereka telah berzina dan tangan mereka berlumuran darah. Mereka berbuat kafir dengan berhala-berhalanya. Bahkan anak-anak lelaki yang mereka lahirkan sebagai milik-Ku telah mereka persembahkan sebagai kurban yang dibakar bagi berhalanya untuk menjadi santapan.

38 Hal ini juga mereka lakukan terhadap Aku. Pada waktu yang bersamaan,

mereka menajiskan tempat suci-Ku dan
mencemari hari-hari Sabat-Ku.
39 Setelah mereka menyembelih anak-
anaknya bagi berhala-berhalanya, pada
hari itu juga mereka masuk ke dalam
tempat suci-Ku sehingga mencemarinya.
Sungguh, itulah yang mereka lakukan di
dalam Bait-Ku.
40 Lagi pula mereka meminta orang-
orang datang dari jauh dengan
mengirimkan utusan kepada mereka.
Begitu mereka datang engkau mandi,
mencelak mata, dan mendandani dirimu
dengan perhiasan-perhiasan.
41 Engkau duduk di atas tempat tidur
yang mentereng, dan meja yang tertata
ada di hadapannya. Di atasnya kautaruh
dupa dan minyak yang seharusnya
dipersembahkan kepada-Ku.
42 Bunyi keramaian orang yang
bersenang-senang ada di sekitarnya.
Beberapa pemabuk dibawa dari padang

belantara bersama banyak orang hina.
Mereka memakaikan gelang pada
tangannya dan mahkota kemuliaan pada
kepalanya.
43 Lalu Aku berkata tentang dia yang
telah uzur dalam perzinaannya, ‘Masih
maukah orang berbuat zina dengan dia?
Dengan dia ini?’
44 Mereka bercampur dengan dia
seperti orang bercampur dengan
perempuan sundal. Demikianlah mereka
bercampur dengan Ohola dan Oholiba,
perempuan-perempuan mesum itu.
45 Tetapi orang-orang benar akan
menjatuhkan hukuman atas mereka,
yaitu hukuman bagi perempuan yang
berzina dan hukuman bagi perempuan
yang menumpahkan darah, karena
mereka adalah perempuan-perempuan
yang berzina dan tangan mereka
berlumuran darah.

46 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Biarlah sekumpulan orang maju
melawan mereka dan menyerahkan
mereka kepada kedahsyatan serta
perampasan.
47 Kumpulan orang itu akan merajam
mereka dengan batu dan menebas
mereka dengan pedangnya. Mereka
akan membunuh anak-anaknya
baik lelaki maupun perempuan dan
membakar habis rumah-rumah mereka.
48 Demikianlah Aku akan menghentikan
kemesuman di negeri itu supaya semua
perempuan dapat mengambil pelajaran
dan tidak melakukan kemesuman seperti
kamu.
49 Kemesumanmu akan dibalaskan
kepadamu dan kamu harus menanggung
dosa-dosa penyembahan berhalamu.
Maka kamu akan tahu bahwa Akulah
ALLAH Taala.”

Lambang Kuali yang Berkarat (24:1-14)

24 [1] Pada tahun kesembilan,
tepatnya di hari kesepuluh dalam
bulan kesepuluh, turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
[2] "Hai anak Adam, tuliskanlah tanggal
hari ini, ya, hari ini. Pada hari ini juga raja
Babel mulai mengepung Yerusalem.
[3] Sampaikanlah suatu ibarat kepada
kaum keturunan yang durhaka itu dan
katakan kepada mereka: Beginilah
firman ALLAH Taala, 'Jeranglah kuali,
jeranglah, dan tuanglah pula air ke
dalamnya.
[4] Kumpulkanlah potongan daging di
dalamnya, semua potongan yang baik,
paha dan bahu. Penuhilah kuali itu
dengan tulang-tulang pilihan.
[5] Ambillah kambing domba pilihan
dan tumpukkanlah pula tulang-tulang
di bawahnya. Didihkanlah masakan itu,

biarlah tulang-tulangnya pun direbus di dalamnya.’
6 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, ‘Celakalah kota penumpah darah, yaitu kuali yang berkarat sebelah dalamnya dan yang karatnya tak kunjung hilang! Keluarkanlah potongan demi potongan daging dari dalamnya tanpa membuang undi.
7 Darah yang ditumpahkannya ada di tengah-tengahnya. Ia menumpahkannya di atas bukit batu yang gundul. Ia tidak mencurahkannya di atas tanah supaya tertutup debu.
8 Untuk membangkitkan murka
dan untuk menuntut balas, Aku
telah menempatkan darah yang
ditumpahkannya di atas bukit batu yang
gundul supaya tidak tertutup debu.’
9 Sebab itu beginilah firman ALLAH Taala, ‘Celakalah kota penumpah darah!

Aku pun akan memperbesar timbunan
kayu bakar itu.
10 Tumpukkanlah banyak kayu,
nyalakanlah api. Biarlah daging itu
masak, campurkanlah rempah-rempah;
dan biarlah tulang-tulang itu hangus.
11 Kemudian letakkanlah kuali kosong
itu di atas bara api supaya kuali itu
memanas dan tembaganya terbakar.
Dengan demikian kotorannya akan lebur
di dalamnya dan karatnya akan luruh.
12 Ia telah melelahkan diri dengan
percuma. Karatnya yang banyak itu tidak
dapat hilang darinya. Dalam api pun
karatnya bertahan.
13 Kenajisanmu adalah kemesuman.
Aku ingin menyucikan engkau, tetapi
engkau tidak juga suci dari kenajisanmu.
Oleh sebab itu, engkau tidak akan
disucikan lagi sampai Aku melampiaskan
murka-Ku atasmu.

14 Aku, ALLAH, telah berfirman. Hal itu
akan terjadi dan akan Kulaksanakan.
Aku tidak akan melalaikannya,
tidak akan merasa iba, dan tidak
akan berbelaskasihan. Engkau akan
dihakimi menurut kelakuanmu serta
perbuatanmu, demikianlah firman
ALLAH Taala.’”

Kematian Istri Nabi Yehezkiel sebagai Lambang Kejatuhan Yerusalem (24:15-27)

15 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
16 “Hai anak Adam, ketahuilah, dengan
suatu tulah Aku akan mengambil
tambatan hatimu dari sisimu. Tetapi
jangan meratap, jangan menangis, dan
jangan cucurkan air matamu.
17 Mengeranglah diam-diam. Jangan
adakan ratapan kematian. Lilitkanlah ikat
kepalamu dan kenakanlah kasut pada

kakimu. Jangan tudungi bagian bawah
mukamu dan jangan makan makanan
perkabungan.”
18 Keesokan paginya aku berbicara
kepada orang banyak, dan pada
waktu magrib istriku meninggal. Pagi
berikutnya aku melakukan seperti yang
diperintahkan kepadaku.
19 Kemudian orang banyak itu bertanya
kepadaku, “Tidakkah engkau mau
memberitahukan kepada kami apa arti
yang kaulakukan itu bagi kami?”
20 Jawabku kepada mereka, “Firman
ALLAH turun kepadaku demikian,
21 ‘Katakan kepada kaum keturunan
Israil: Beginilah firman ALLAH Taala,
“Ketahuilah, Aku akan mencemarkan
tempat suci-Ku, yaitu kekuatanmu yang
kamu banggakan, tambatan hatimu,
dan kesayangan jiwamu. Anak-anak
lelakimu dan anak-anak perempuanmu

yang kamu tinggalkan akan tewas oleh pedang.

22 Lalu kamu akan melakukan seperti yang kulakukan: bagian bawah mukamu tidak akan kamu tudungi dan makanan perkabungan tidak akan kamu makan.

23 Ikat kepala akan kamu pakai di kepalamu dan kasut di kakimu. Kamu tidak akan meratap dan tidak akan menangis, melainkan akan hancur lumat dalam hukumanmu dan akan menggeram satu sama lain.

24 Demikianlah Yehezkiel menjadi suatu tanda bagimu. Kamu akan berbuat seperti semua yang dilakukannya. Ketika hal itu terjadi, kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH Taala.”

25 Mengenai engkau, hai anak Adam, inilah yang akan terjadi: Pada waktu Aku mengambil benteng mereka dari antara mereka, yaitu kemuliaan yang membuatnya girang, tambatan hatinya,

dambaan jiwanya, dan juga anak-anak
mereka baik lelaki maupun perempuan,
26 pada hari itu pula seorang yang
terluput akan datang menemuimu untuk
melaporkan berita itu kepadamu.
27 Pada waktu itu mulutmu akan
terbuka untuk berbicara dengan orang
yang terluput itu. Engkau akan berbicara
dan tidak akan kelu lagi. Demikianlah
engkau akan menjadi suatu tanda bagi
mereka dan mereka akan tahu bahwa
Akulah ALLAH.'"

NUBUATAN-NUBUATAN MELAWAN BANGSA-BANGSA (PASAL 25-32)Nubuatan Melawan Bani Amon (25:1-7)

25 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 "Hai anak Adam, hadapkanlah
mukamu kepada bani Amon dan
bernubuatlah menentang mereka.

3 Katakan kepada bani Amon,
‘Dengarkanlah firman ALLAH Taala.’
Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Karena
engkau berkata, “Syukur!” mengenai
tempat suci-Ku ketika tempat itu
dicemari, mengenai Tanah Israil ketika
tanah itu ditanduskan, dan mengenai
kaum keturunan Yuda ketika mereka
pergi ke pembuangan,
4 maka sesungguhnya Aku akan
menyerahkan engkau kepada bani Timur
sebagai milik. Mereka akan mendirikan
perkemahannya dan menempatkan
kediamannya di antaramu. Buah-
buahanmu akan mereka makan, dan
susu ternakmu akan mereka minum.
5 Aku akan membuat Raba menjadi
padang penggembalaan bagi kawanan
unta, dan wilayah bani Amon menjadi
tempat kawanan kambing domba
berbaring. Maka kamu akan tahu bahwa
Akulah ALLAH.

6 Sebab beginilah firman ALLAH
Taala: Karena engkau bertepuk
tangan, mengentak-entakkan kaki, dan
bergembira atas keadaan Tanah Israil
dengan hati penuh kedengkian,
7 maka sesungguhnya Aku mengulurkan
tangan-Ku melawan engkau dan
menyerahkan engkau kepada bangsa-
bangsa sebagai rampasan. Aku akan
melenyapkan engkau dari antara
suku-suku bangsa dan membinasakan
engkau dari berbagai negeri. Ya, Aku
akan memusnahkan engkau, dan engkau
akan tahu bahwa Akulah ALLAH.'"

Nubuatan Melawan Moab (25:8-11)

8 Beginilah firman ALLAH Taala, "Karena
Moab dan Seir berkata, 'Sungguh, kaum
keturunan Yuda itu sama dengan semua
bangsa lain,'
9 maka sesungguhnya Aku akan
membuka lereng-lereng gunung Moab

mulai dari kota-kotanya, yaitu kota-kota
kebanggaan di perbatasan negeri itu:
Bait-Yesimot, Baal-Meon, dan Kiryataim.
10 Aku akan menyerahkan dia bersama
bani Amon kepada bani Timur sebagai
milik, supaya bani Amon tidak diingat
lagi di antara bangsa-bangsa.
11 Aku akan menjatuhkan hukuman atas
Moab, dan mereka akan tahu bahwa
Akulah ALLAH."

Nubuatan Melawan Orang Edom (25:12-14)

12 Beginilah firman ALLAH Taala,
"Karena Edom membalaskan dendamnya
terhadap kaum keturunan Yuda dan
bersalah besar dengan berlaku demikian,
13 maka beginilah firman ALLAH Taala,
'Aku akan mengulurkan tangan-Ku
melawan Edom dan melenyapkan dari
sana manusia serta binatang. Aku akan
membuatnya menjadi reruntuhan. Dari

Teman sampai ke Dedan mereka akan
tewas oleh pedang.
14 Aku akan melakukan pembalasan
terhadap Edom dengan perantaraan
umat-Ku Israil, dan Edom akan
diperlakukan menurut murka-Ku
dan amarah-Ku. Maka mereka akan
tahu bahwa itulah pembalasan-Ku,
demikianlah firman ALLAH Taala.'"

Nubuatan Melawan Orang Filistin (25:15-17)

15 Beginilah firman ALLAH Taala, "Orang
Filistin melakukan pembalasan terhadap
Yuda dan membinasakan mereka dengan
hati yang penuh kedengkian karena
permusuhan yang tak henti-hentinya.
16 Maka beginilah firman ALLAH Taala,
'Sesungguhnya Aku akan mengulurkan
tangan-Ku melawan orang Filistin. Aku
akan melenyapkan orang Kreti dan

membinasakan orang-orang lain yang
tinggal di tepi laut.
17 Akan Kulakukan pembalasan
yang hebat terhadap mereka disertai
hukuman-hukuman kemurkaan. Maka
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH
ketika Aku mengadakan pembalasan
terhadap mereka.”

Nubuatan Melawan Tirus (26:1-21)

26 1 Pada tahun kesebelas, di hari
pertama dalam suatu bulan,
turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
2 “Hai anak Adam, karena Tirus berkata
mengenai Yerusalem, ‘Syukur! Sudah
pecah pintu gerbang bangsa-bangsa itu
dan sudah terbuka bagiku, Aku akan
menjadi makmur sedangkan ia menjadi
reruntuhan,’
3 maka beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Sesungguhnya, Aku akan

menjadi lawanmu, hai Tirus. Aku
akan membangkitkan banyak
bangsa melawan engkau seperti
laut membangkitkan gelombang-
gelombangnya.
4 Mereka akan memusnahkan tembok-
tembok Tirus dan meruntuhkan
menara-menaranya. Aku akan menyapu
debu tanahnya dan menjadikan dia bukit
batu yang gundul.
5 Ia akan menjadi tempat
membentangkan jaring di tengah
laut, karena Aku telah berfirman,
demikianlah firman ALLAH Taala. Ia akan
menjadi rampasan bagi bangsa-bangsa.
6 Anak-anak perempuannya yang
tinggal di daratan akan dibunuh dengan
pedang.' Maka mereka akan tahu bahwa
Akulah ALLAH.
7 Beginilah firman ALLAH Taala,
'Ketahuilah, dari utara Aku akan
mendatangkan Nebukadnezar, yaitu raja

Babel, raja segala raja, untuk melawan Tirus dengan membawa kuda, kereta, pasukan berkuda, dan sejumlah besar tentara.

8 Anak-anak perempuanmu yang tinggal di daratan akan dibunuhnya dengan pedang. Ia akan membuat tembok pengepung, menimbun tanggul pengepung, dan mengangkat perisai melawan engkau.

9 Ia akan mengarahkan pada tembok-tembokmu tumbukan alat pendobraknya, dan akan merobohkan menara-menaramu dengan beliung-beliungnya.

10 Karena kudanya begitu banyak, engkau akan ditutupi oleh debunya. Karena derap pasukan berkuda, kendaraan beroda, dan kereta, tembok-tembokmu akan bergetar ketika ia memasuki pintu gerbangmu seperti

orang memasuki kota yang telah terbongkar.
11 Dengan kaki kuda-kudanya ia akan menginjak-injak seluruh jalan-jalanmu. Rakyatmu akan dibunuhnya dengan pedang dan tiang-tiang berhalamu yang kokoh akan dirobohkan ke tanah.
12 Mereka akan menjarah kekayaanmu dan merampas barang-barang daganganmu. Mereka akan meruntuhkan tembok-tembokmu dan merobohkan rumah-rumahmu yang indah. Batumu, kayumu, dan debumu akan dibuang ke tengah laut.
13 Aku akan menghentikan keramaian nyanyianmu, dan bunyi kecapimu tidak akan terdengar lagi.
14 Akan Kujadikan engkau bukit batu yang gundul, dan engkau akan menjadi tempat membentangkan jaring. Engkau tidak akan dibangun lagi, karena Aku,

ALLAH, telah berfirman, demikianlah
firman ALLAH Taala.’
15 Beginilah firman ALLAH Taala kepada
Tirus, ‘Bukankah daerah pesisir akan
gemetar mendengar bunyi kejatuhanmu,
ketika orang-orang yang terluka
mengerang dan pembunuhan terjadi di
tengah-tengahmu?
16 Semua pemimpin kawasan laut
akan turun dari takhtanya, meletakkan
jubahnya, dan menanggalkan pakaiannya
yang bersulam. Dengan diliputi
kegentaran mereka akan duduk di tanah.
Mereka akan merasa gentar setiap
saat dan tercengang-cengang melihat
engkau.
17 Mereka akan melantunkan suatu
ratapan mengenai engkau dan berkata
kepadamu, ‘Betapa engkau lenyap,
hai kota kenamaan, yang diduduki
oleh orang-orang yang bekerja di laut!
Engkau menjadi kuat di laut bersama

pendudukmu. Engkau mendatangkan
ketakutan kepada semua orang yang
tinggal di dalammu.
18 Sekarang, daerah pesisir gempar
pada hari kejatuhanmu. Pulau-
pulau di lautan terkejut mendengar
kepergianmu.’
19 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Ketika Aku menjadikan engkau kota
reruntuhan seperti kota-kota yang tidak
berpenghuni, dan ketika Aku menaikkan
samudera di atasmu sehingga engkau
diliputi oleh limpahan air,
20 Aku bermaksud menurunkan engkau
bersama mereka yang turun ke liang
kubur menemui bangsa purbakala.
Akan Kutempatkan engkau di bagian
bumi yang terbawah seperti reruntuhan
purbakala bersama mereka yang
turun ke liang kubur, supaya engkau
tidak lagi dihuni orang sementara Aku

mengaruniakan kemuliaan di negeri
orang-orang hidup.
21 Aku akan menjadikan engkau suatu
kengerian, dan engkau tidak akan ada
lagi. Engkau akan dicari, tetapi tidak akan
ditemukan lagi untuk selama-lamanya,
demikianlah firman ALLAH Taala.’”

Nyanyian Ratapan Mengenai Tirus (27:1-36)

27 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 “Engkau, hai anak Adam, lantunkanlah
suatu ratapan mengenai Tirus.
3 Katakan kepada Tirus, yang terletak di
pintu masuk lautan dan yang berdagang
dengan bangsa-bangsa di banyak daerah
pesisir: Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Hai Tirus, engkau berkata, “Aku cantik
sempurna.”

4 Perbatasanmu di tengah lautan. Para
tukang bangunanmu menyempurnakan
kecantikanmu.
5 Semua papanmu mereka bentuk dari
pohon sanobar Senir. Kayu aras Libanon
mereka ambil untuk membuat tiang
layar bagimu.
6 Dayungmu mereka buat dari pohon
besar di Basan, dan geladakmu dari
gading yang ditatahkan pada kayu
sanobar dari pesisir Siprus.
7 Layarmu dibuat dari lenan halus
bersulam, dari Mesir; itu menjadi
panji-panjimu. Tudungmu dibuat dari
kain biru dan kain ungu, dari pesisir Elisa.
8 Penduduk Sidon dan Arwad menjadi
pendayungmu. Para ahlimu, hai Tirus,
ada padamu sebagai pelaut-pelautmu.
9 Tua-tua Gebal dan para ahlinya
pun ada padamu, untuk memperbaiki
celah-celah kapalmu. Segala kapal laut

dengan kelasinya mendatangimu, untuk berdagang denganmu.
10 Orang Persia, orang Lud, dan orang Put ada dalam pasukanmu sebagai tentaramu. Mereka menggantungkan perisai dan ketopong padamu, mereka menambah semarakmu.
11 Orang Arwad dan pasukanmu ada di sekeliling tembokmu. Orang Gamad ada di menara-menaramu. Mereka menggantungkan perisai di sekeliling tembokmu. Mereka menyempurnakan kecantikanmu.
12 Tarsis berdagang denganmu karena banyaknya segala jenis barangmu yang berharga. Mereka menukar daganganmu dengan perak, besi, timah putih, dan timah hitam.
13 Orang Yunani, orang Tubal, dan orang Mesekh pun berdagang denganmu. Mereka menukar barang daganganmu dengan budak dan perkakas tembaga.

14 Orang dari Bait-Togarma menukar
daganganmu dengan kuda, kuda perang,
dan bagal.
15 Orang Rodos berdagang pula
denganmu; banyak pulau menjadi
daerah pemasaranmu. Mereka
membawa kepadamu batang-batang
gading dan kayu arang sebagai upeti.
16 Edom berniaga denganmu untuk
memperoleh berbagai hasilmu. Mereka
menukar daganganmu dengan batu
pirus, kain ungu, kain bersulam, kain
lenan halus, merjan, serta batu delima.
17 Orang Yuda dan Tanah Israil juga
berdagang denganmu. Mereka menukar
barang daganganmu dengan gandum
dari Minit, gula-gula, madu, minyak, dan
balsam.
18 Damsyik berniaga denganmu karena
banyaknya hasilmu serta segala jenis
barang berharga yang berlimpah.

Mereka menukarnya dengan anggur dari
Helbon dan bulu domba dari Sakhar.
19 Orang Wadan dan Yunani dari Uzal
membeli daganganmu; besi tempa, kulit
lawang, dan tebu wangi mereka tukar
dengan barang-barang daganganmu.
20 Dedan menjual kepadamu alas
pelana untuk menunggang kuda.
21 Orang Arab dan semua pemimpin
Kedar menjual kepadamu anak domba,
domba jantan, dan kambing jantan.
22 Pedagang dari Syeba dan Raema juga
berdagang denganmu. Mereka menukar
daganganmu dengan yang terbaik dari
segala rempah-rempah, segala permata,
dan emas.
23 Haran, Kane, Eden, pedagang Syeba,
Asyur, dan Kilmad berdagang pula
denganmu.
24 Mereka memperdagangkan di
pasarmu jubah yang indah, kain biru

bersulam, dan permadani beraneka
warna yang diikat kuat dengan tali.
25 Kapal-kapal Tarsis seperti kafilah yang
membawa barang daganganmu. Engkau
penuh muatan dan amat berat di tengah
lautan.
26 Para pendayungmu membawa
engkau ke perairan luas. Namun, angin
timur menghancurkanmu di tengah
lautan.
27 Hartamu, daganganmu, barangmu,
juga kelasimu dan pelautmu; orang yang
memperbaiki celah kapalmu dan yang
menjalankan perdaganganmu; seluruh
tentara yang ada padamu dan semua
awak yang ada di tengah-tengahmu,
akan tenggelam di tengah lautan pada
hari kejatuhanmu.
28 Mendengar bunyi teriakan pelautmu
padang-padang gemetar.

29 Semua yang memegang dayung akan
turun dari kapal mereka. Para kelasi dan
semua pelaut akan berdiri di daratan.
30 Mereka menyaringkan suara karena
engkau dan menjerit-jerit dengan getir.
Mereka menghamburkan debu ke atas
kepala serta berguling-guling dalam
debu.
31 Mereka menggunduli diri karena
engkau, dan memakai kain kabung.
Mereka menangisi engkau dengan hati
getir, dengan ratapan yang getir.
32 Sambil meraung-raung mereka
melantunkan suatu ratapan bagimu,
mereka meratap bagimu, “Siapa seperti
Tirus, yang sudah dibinasakan di tengah
lautan?”
33 Ketika daganganmu datang dari laut,
engkau mengenyangkan banyak bangsa.
Dengan kelimpahan hartamu dan barang
daganganmu engkau memperkaya
raja-raja bumi.

34 Sekarang engkau dihancurkan di
laut, di perairan yang dalam. Barang
daganganmu dan seluruh awak kapalmu
tenggelam bersamamu.
35 Seluruh penduduk pesisir tercengang
melihat engkau. Raja-rajanya sangat
ketakutan, muka mereka cemas.
36 Saudagar bangsa-bangsa
melontarkan cemooh karena engkau.
Engkau telah menjadi suatu kengerian
dan tidak akan ada lagi sampai
selama-lamannya.'"

Nubuatan Melawan Raja Tirus (28:1-10)

28 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 "Hai anak Adam, katakanlah kepada
raja Tirus: Beginilah firman ALLAH Taala,
'Karena engkau tinggi hati, engkau
berkata, "Akulah Allah! Aku duduk di
takhta Allah, di tengah-tengah lautan."
Padahal engkau manusia, bukan Allah,

walaupun engkau menganggap dirimu
seperti Allah.
3 Memang, engkau lebih bijaksana
daripada Daniel. Tidak suatu rahasia pun
terlindung darimu.
4 Oleh hikmatmu dan pengertianmu
engkau memperoleh kekayaan. Engkau
mengumpulkan emas dan perak dalam
perbendaharaanmu.
5 Karena engkau sangat ahli dalam
berniaga, engkau memperbanyak
kekayaanmu dan menjadi tinggi hati
akibat kekayaanmu itu.’
6 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Karena engkau menganggap
dirimu seperti Allah,
7 maka sesungguhnya Aku akan
mendatangkan orang asing untuk
melawan engkau, yang terkejam
di antara bangsa-bangsa. Mereka
akan menghunus pedang mereka

melawan hikmatmu yang gemilang, lalu menajiskan kegemilanganmu.
8 Mereka akan menurunkan engkau
ke liang kubur, dan engkau akan mati
seperti orang yang mati dibunuh di
tengah lautan.
9 Masihkah engkau akan berkata di
hadapan pembunuhmu, ‘Akulah Allah’?
Engkau ini manusia, bukan Allah, di
tangan orang yang menikam engkau.
10 Engkau akan mati seperti orang yang
tak berkhitan di tangan orang asing,
karena Aku telah berfirman, demikianlah
firman ALLAH Taala.’”

Nyanyian Ratapan Mengenai Raja Tirus (28:11-19)

11 Kemudian turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
12 “Hai anak Adam, lantunkanlah suatu
ratapan mengenai raja Tirus dan katakan
kepadanya: Beginilah firman ALLAH

Taala, ‘Engkau gambaran kesempurnaan,
penuh hikmat dan cantik sempurna.
13 Engkau ada di taman firdaus --
taman Allah -- di Eden. Segala permata
menghiasimu: akik merah, manikam
kuning, dan intan; topas, unam, dan
giok; nilam, pirus, dan zamrud. Tempat
tatahanmu dibuat dari emas, semua itu
telah disiapkan pada hari penciptaanmu.
14 Engkau adalah malaikat kerub
yang dilantik sebagai penjaga, karena
demikianlah Aku menetapkan engkau.
Engkau ada di gunung Allah yang suci,
berjalan di antara batu-batu berapi.
15 Engkau sempurna dalam perilakumu
sejak hari engkau diciptakan sampai
kezaliman didapati padamu.
16 Dengan banyaknya perniagaanmu
engkau dipenuhi kekerasan, dan engkau
berbuat dosa. Aku telah membuang
engkau sebagai sesuatu yang cemar dari
gunung Allah. Aku melenyapkan engkau,

hai malaikat kerub yang berjaga, dari
antara batu-batu berapi.
17 Engkau tinggi hati karena
kecantikanmu. Hikmatmu kaurusak demi
kegemilanganmu. Aku mencampakkan
engkau ke bumi, Aku menyerahkan
engkau ke hadapan raja-raja untuk
menjadi tontonan mereka.
18 Oleh banyaknya kesalahanmu dalam
perniagaanmu yang curang itu engkau
mencemari tempat sucimu. Sebab itu
Aku memancarkan api dari tengah-
tengahmu yang akan menghanguskan
engkau. Kujadikan engkau abu di atas
bumi, di depan mata semua yang
menyaksikanmu.
19 Semua yang mengenal engkau
dari antara bangsa-bangsa tercengang
karena engkau. Engkau menjadi suatu
kengerian dan tidak akan ada lagi sampai
selama-lamanya.’”

Nubuatan Melawan Sidon (28:20-26)

20 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
21 “Hai anak Adam, hadapkanlah
mukamu kepada Sidon dan bernubuatlah
menentang dia.
22 Katakan: Beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Sesungguhnya, Aku akan
menjadi lawanmu, hai Sidon. Aku
akan menyatakan kemuliaan-Ku di
tengah-tengahmu. Pada waktu Aku
menjatuhkan hukuman atasnya dan
menyatakan kesucian-Ku kepadanya,
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
23 Aku akan mendatangkan penyakit
sampar atasnya, dan darah akan
tertumpah di jalan-jalannya. Orang
yang terbunuh akan bergelimpangan
di tengah-tengahnya oleh pedang yang
melawan dia dari segala penjuru. Maka
mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

24 Tidak akan ada lagi duri yang
mencucuk atau onak yang menyakiti
kaum keturunan Israil di antara semua
orang di sekitarnya yang telah menghina
mereka. Maka mereka akan tahu bahwa
Akulah ALLAH.’
25 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Setelah Aku mengumpulkan kaum
keturunan Israil dari antara bangsa-
bangsa tempat mereka dicerai-beraikan
dan menyatakan kesucian-Ku kepada
mereka di depan mata bangsa-bangsa,
barulah mereka akan tinggal di tanah
mereka yang telah Kukaruniakan kepada
hamba-Ku Yakub.
26 Mereka akan tinggal di sana dengan
aman. Mereka akan membangun
rumah dan menanami kebun anggur.
Ya, mereka akan tinggal dengan aman
setelah Aku menjatuhkan hukuman atas
semua orang di sekitar mereka yang
telah menghina mereka. Maka mereka

akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhan mereka.”

Nubuatan Melawan Mesir dan Firaun (29:1-16)

29 1 Pada tahun kesepuluh, tepatnya di hari kedua belas dalam bulan kesepuluh, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,

2 “Hai anak Adam, hadapkanlah mukamu kepada Firaun, raja Mesir, lalu bernubuatlah menentang dia dan seluruh Mesir.

3 Berbicaralah dan katakan: Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Sesungguhnya, Aku akan menjadi lawanmu, hai Firaun, raja Mesir, ular naga besar yang berbaring di tengah anak-anak sungaimu dan yang berkata, “Sungai Nil adalah milikku, aku yang menjadikannya.”

4 Aku akan mengenakan kelikir pada rahangmu dan membuat ikan dari

anak-anak sungaimu melekat pada
sisikmu. Akan Kuangkat engkau dari
tengah anak-anak sungaimu beserta
segala ikannya yang melekat pada
sisikmu,
5 lalu akan Kutinggalkan engkau di
padang belantara, beserta semua ikan
dari anak-anak sungaimu. Engkau akan
terkapar di padang terbuka dan tidak
akan dikuburkan atau dipungut. Aku
akan memberikan engkau sebagai
makanan kepada binatang-binatang liar
dan burung-burung di udara.
6 Maka seluruh penduduk Mesir akan
tahu bahwa Akulah ALLAH, karena
engkau hanyalah seperti tongkat buluh
bagi kaum keturunan Israil.
7 Ketika mereka menggenggam engkau
di tangan, engkau patah dan melukai
bahu mereka semua. Ketika mereka
bertopang kepadamu, engkau patah

dan membuat pinggang mereka semua
gemetar.’
8 Sebab itu beginilah firman
ALLAH Taala, ‘Ketahuilah, Aku akan
mendatangkan pedang atasmu dan
melenyapkan manusia serta binatang
darimu.
9 Tanah Mesir akan menjadi sunyi sepi
dan menjadi reruntuhan. Maka mereka
akan tahu bahwa Akulah ALLAH. Karena
raja itu berkata, “Sungai Nil adalah
milikku, aku yang menjadikannya,”
10 maka sesungguhnya Aku akan
menjadi lawanmu dan lawan anak-anak
sungaimu. Aku akan membuat Tanah
Mesir menjadi reruntuhan dan menjadi
sunyi sepi, dari Migdol ke Siene sampai
ke daerah Etiopia.
11 Tidak ada manusia ataupun binatang
yang akan melintasinya. Selama empat
puluh tahun negeri itu tidak akan dihuni.

12 Aku akan menjadikan Tanah Mesir
sunyi sepi di antara negeri-negeri lain
yang dibinasakan. Kota-kotanya akan
menjadi sunyi sepi selama empat
puluh tahun di antara kota-kota lain
yang menjadi reruntuhan. Aku akan
mencerai-beraikan orang Mesir di
antara bangsa-bangsa dan menyerakkan
mereka di berbagai negeri.
13 Namun, beginilah firman ALLAH
Taala: Pada akhir kurun waktu empat
puluh tahun itu Aku akan mengumpulkan
orang Mesir dari antara bangsa-bangsa
tempat mereka dicerai-beraikan.
14 Aku akan memulihkan keadaan Mesir
dan membawa mereka kembali ke Tanah
Patros, yaitu tanah asal mereka. Di sana
mereka akan menjadi kerajaan yang
lemah.
15 Ia akan menjadi yang terlemah di
antara kerajaan-kerajaan dan tidak dapat
meninggikan diri lagi di atas bangsa-

bangsa. Aku akan menjadikan mereka
begitu lemah sehingga mereka tidak
akan lagi memerintah bangsa-bangsa.
16 Kaum keturunan Israil pun tidak
akan mengandalkan Mesir lagi.
Sebaliknya, mereka akan mengingat
kesalahan mereka ketika dahulu mereka
berpaling kepada Mesir untuk meminta
pertolongan. Maka mereka akan tahu
bahwa Akulah ALLAH.'"

Mesir Menjadi Upah bagi Raja Nebukadnezar (29:17-21)

17 Pada tahun kedua puluh tujuh,
tepatnya di hari pertama dalam bulan
pertama, turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
18 "Hai anak Adam, Nebukadnezar raja
Babel menyuruh pasukannya bekerja
keras melawan Tirus. Semua kepala
sudah gundul dan semua bahu sudah
lecet, tetapi ia dan pasukannya tidak

mendapat hasil dari Tirus atas usaha
yang dilakukannya melawan negeri itu.
19 Sebab itu beginilah firman
ALLAH Taala, ‘Ketahuilah, Aku akan
mengaruniakan Tanah Mesir kepada
Nebukadnezar, raja Babel. Ia akan
mengangkut kekayaannya, melakukan
penjarahan, dan mengadakan
perampasan. Itulah upah bagi
pasukannya.
20 Tanah Mesir akan Kukaruniakan
kepadanya sebagai upah pekerjaannya,
karena mereka telah bekerja bagi-Ku,
demikianlah firman ALLAH Taala.
21 Pada waktu itu Aku akan
menumbuhkan kejayaan bagi kaum
keturunan Israil dan Aku akan
mengizinkan engkau membuka mulut
lagi di antara mereka. Maka mereka akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.”

Hukuman Allah atas Mesir (30:1-19)

30 [1] Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
[2] “Hai anak Adam, bernubuatlah dan
katakan: Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Meraung-raunglah, “Aduh, hari itu!”
[3] karena hari itu sudah dekat. Hari
ALLAH sudah dekat, suatu hari yang
berawan. Itulah penghakiman bagi
bangsa-bangsa.
[4] Pedang mendatangi Tanah Mesir dan
rasa nyeri melanda Etiopia ketika orang
yang terbunuh bergelimpangan di Mesir.
Kekayaannya direbut dan dasar-dasarnya
dibongkar.
[5] Orang Etiopia, orang Put, orang Lud,
seluruh Tanah Arab, orang Libya, dan
orang-orang dari negeri sekutu mereka
akan tewas oleh pedang bersama
mereka.’

6 Beginilah firman ALLAH, ‘Orang-orang
yang membantu Mesir akan tewas dan
kekuatan yang dibanggakannya akan
diruntuhkan. Dari Migdol sampai ke
Siene mereka akan tewas oleh pedang,
demikianlah firman ALLAH Taala.
7 Mereka akan dibinasakan di antara
negeri-negeri lain yang dibinasakan dan
kota-kotanya berada di antara kota-kota
lain yang menjadi reruntuhan.
8 Mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH ketika Aku menyalakan api
di Mesir sehingga semua yang
membantunya dihancurkan.
9 Pada waktu itu utusan-utusan-Ku akan
pergi dengan kapal untuk mengejutkan
orang Etiopia yang hidup aman itu. Rasa
nyeri akan melanda mereka pada waktu
Mesir dihukum, karena sungguh, hari itu
akan datang.’
10 Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Aku
akan melenyapkan kekayaan Mesir

dengan perantaraan Nebukadnezar, raja Babel.
11 Ia dan pasukannya -- yang terkejam di antara bangsa-bangsa -- akan didatangkan untuk memusnahkan negeri itu. Mereka akan menghunus pedangnya melawan Mesir dan memenuhi negeri itu dengan orang-orang yang terbunuh.
12 Aku akan mengeringkan Sungai Nil dan menyerahkan negeri itu ke dalam tangan orang-orang jahat. Akan Kubinasakan negeri itu dan segala isinya dengan perantaraan orang-orang asing. Aku, ALLAH, telah berfirman.'
13 Beginilah firman ALLAH Taala, 'Aku akan membinasakan berhala-berhala dan melenyapkan patung-patung dari Memfis. Tidak akan ada lagi raja di Tanah Mesir, dan Aku akan mendatangkan ketakutan di Tanah Mesir.

14 Aku akan membinasakan Patros,
menyalakan api di Soan, dan
menjatuhkan hukuman atas Tebe.
15 Akan Kucurahkan murka-Ku atas Sin,
benteng Mesir itu, dan Kulenyapkan
kekayaan Tebe.
16 Aku pun akan menyalakan api di
Mesir. Sin akan sangat gemetar, dan Tebe
akan dibongkar, sedang Memfis akan
menghadapi lawan di siang hari.
17 Para pemuda On dan Pi-Beset akan
tewas oleh pedang. Penduduk kota-kota
itu akan pergi ke tempat penawanan.
18 Di Tahpanhes, siang akan menggelap
ketika Aku mematahkan kuk Mesir di
sana. Kekuatan yang dibanggakannya
akan lenyap. Ia akan diselimuti awan,
dan anak-anak perempuannya akan
pergi ke tempat penawanan.
19 Demikianlah akan Kujatuhkan
hukuman atas Mesir, dan mereka akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.’”

Kekuasaan Mesir Berakhir (30:20-26)

20 Pada tahun kesebelas, tepatnya
di hari ketujuh dalam bulan pertama,
turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
21 “Hai anak Adam, Aku telah
mematahkan lengan kekuasaan Firaun,
raja Mesir. Lihatlah, lengan itu tidak
dibalut supaya sembuh atau dibebat
supaya kuat kembali untuk memegang
pedang.
22 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Sesungguhnya, Aku akan
menjadi lawan Firaun, raja Mesir. Akan
Kupatahkan lengannya, baik yang masih
kuat maupun yang telah patah, dan akan
Kujatuhkan pedang dari tangannya.
23 Aku akan mencerai-beraikan orang
Mesir di antara bangsa-bangsa dan
menyerakkan mereka di berbagai negeri.

24 Lengan raja Babel akan Kukuatkan
dan pedang-Ku akan Kuberikan
kepadanya. Tetapi lengan Firaun akan
Kupatahkan sehingga ia akan mengerang
di hadapan raja Babel seperti orang yang
terluka.
25 Kemudian Aku akan menguatkan
tangan raja Babel, sedang lengan
Firaun akan jatuh terkulai. Ketika Aku
memberikan pedang-Ku kepada raja
Babel dan ketika ia mengulurkannya
melawan Tanah Mesir, mereka akan tahu
bahwa Akulah ALLAH.
26 Aku akan mencerai-beraikan orang
Mesir di antara bangsa-bangsa dan
menyerakkan mereka di berbagai negeri.
Maka mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH.’”

Firaun Dilambangkan sebagai Pohon Aras yang Ditebang (31:1-18)

31 [1] Pada tahun kesebelas, tepatnya di hari pertama dalam bulan ketiga, turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
[2] "Hai anak Adam, katakanlah kepada raja Mesir Firaun dan kepada rakyatnya, 'Siapa dapat menyamai engkau dalam kebesaranmu?
[3] Lihatlah, engkau menyamai orang Asyur, yang serupa pohon aras di Libanon. Cabang-cabangnya elok, menaungi hutan. Ia menjulang tinggi, dan pucuknya yang teratas ada di antara cabang-cabang yang rindang.
[4] Air membuatnya besar, mata air yang dalam membuatnya tinggi. Sungai-sungainya mengalir, mengelilingi tempat ia ditanam. Saluran-salurannya menjangkau segala pohon di padang.

5 Sebab itu ia menjulang tinggi
melebihi segala pohon di padang.
Cabang-cabangnya menjadi banyak dan
dahan-dahannya memanjang akibat
limpahan air dalam pertumbuhannya.
6 Segala burung di udara bersarang
pada cabangnya. Segala binatang
liar beranak di bawah dahannya.
Segala bangsa besar duduk di bawah
naungannya.
7 Ia elok karena besarnya dan karena
ranting-rantingnya yang panjang,
sebab akarnya berada dekat air yang
berlimpah.
8 Pohon-pohon aras di taman Allah
tidak dapat menyainginya. Pohon-
pohon sanobar tidak dapat menyamai
cabang-cabangnya, dan pohon-pohon
berangan tidak dapat dibandingkan
dengan dahan-dahannya. Segala pohon
di taman Allah tidak dapat menyamainya
dalam hal keelokannya.

9 Aku menjadikannya elok dengan
banyak rantingnya. Maka dengkilah
segala pohon di taman firdaus -- taman
Allah -- di Eden.’
10 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Hatinya menjadi sombong karena
ia menjulang tinggi dan pucuknya
yang teratas menjulur di antara
cabang-cabang yang rindang.
11 Oleh sebab itu, Aku menyerahkan
dia ke dalam tangan seorang yang
berkuasa di antara bangsa-bangsa, dan
akan memperlakukan dia sesuai dengan
kefasikannya. Aku menghalau dia.
12 Orang-orang asing yang terkejam
di antara bangsa-bangsa menebang
dan menelantarkan dia. Di atas
gunung-gunung dan di segala lembah
ranting-rantingnya berguguran. Patahan
dahan-dahannya ada di semua alur
sungai negeri itu. Semua bangsa di bumi

pergi meninggalkan naungannya dan
menelantarkan dia.
13 Segala burung di udara hinggap di
atas batangnya yang tumbang dan segala
binatang liar ada di dahan-dahannya.
14 Semua itu terjadi supaya tidak
ada lagi pohon di tepi air itu tumbuh
menjulang tinggi atau menjulurkan
pucuknya yang teratas di antara cabang-
cabang yang rindang, dan tidak ada
lagi pohon-pohon besar yang dapat
berdiri tinggi-tinggi walaupun banyak
menyerap air, karena semuanya telah
ditentukan untuk mati di bagian bumi
yang terbawah, di antara bani Adam
yang turun ke liang kubur.'
15 Beginilah firman ALLAH Taala, 'Pada
hari ia turun ke alam kubur, Kusuruh
semua berkabung karena dia. Kutudungi
mata air yang dalam karena dia, dan
Kutahan sungai-sungainya sehingga
limpahan air terbendung. Libanon

Kubuat berdukacita karena dia, segala pohon di padang pun merana karena dia.
16 Aku membuat bangsa-bangsa gemetar mendengar bunyi tumbangnya ketika Kuturunkan dia ke alam kubur bersama mereka yang turun ke liang kubur. Segala pohon taman Eden, yang terpilih dan terbaik dari Libanon, segala pohon yang menyerap air, akan merasa terhibur di bagian bumi yang terbawah.
17 Mereka juga turun ke alam kubur bersamanya menemui orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Orang-orang ini adalah sumber kekuatannya, yang duduk di bawah naungannya di antara bangsa-bangsa.
18 Dalam hal kemuliaan dan kebesaran, dengan siapa engkau dapat disamakan di antara pohon-pohon taman Eden? Namun, engkau akan diturunkan bersama pohon-pohon taman Eden ke

bagian bumi yang terbawah. Engkau
akan terbujur di antara orang-orang
yang tak berkhitan, bersama orang-
orang yang terbunuh oleh pedang.
Itulah Firaun dan seluruh rakyatnya,
demikianlah firman ALLAH Taala."

Nyanyian Ratapan Mengenai Firaun (32:1-16)

32 [1] Pada tahun kedua belas,
tepatnya di hari pertama dalam
bulan kedua belas, turunlah firman
ALLAH kepadaku demikian,
[2] "Hai anak Adam, lantunkanlah
suatu ratapan mengenai Firaun,
raja Mesir, dan katakan kepadanya,
'Engkau menyamakan diri dengan singa
muda di antara bangsa-bangsa, tetapi
engkau seperti naga di laut. Engkau
membuat sungai-sungaimu bergelora
dan mengeruhkan airnya dengan kakimu

sehingga sungai-sungainya menjadi
kotor.’
3 Beginilah firman ALLAH Taala, “Aku
akan membentangkan jaring-Ku atasmu
melalui sejumlah besar bangsa, dan
mereka akan mengangkat engkau dalam
jaring-Ku.
4 Akan Kubuang engkau ke tanah,
dan Kucampakkan engkau ke padang
terbuka. Aku akan menyuruh segala
burung di udara hinggap padamu, dan
mengenyangkan binatang seluruh bumi
dengan dagingmu.
5 Akan Kuletakkan dagingmu di
atas gunung-gunung dan Kupenuhi
lembah-lembah dengan sisa-sisamu.
6 Dengan aliran darahmu tanah akan
Kuberi minum sampai ke gunung-
gunung. Alur-alur sungai akan penuh
dengan dagingmu.
7 Ketika Aku memadamkan engkau, Aku
akan menudungi langit dan membuat

bintang-bintangnya menggelap.
Matahari akan Kutudungi dengan awan
dan bulan tidak akan memancarkan
sinarnya.
8 Segala yang memancarkan sinar di
langit akan Kugelapkan karena engkau.
Aku akan mendatangkan kegelapan atas
negerimu, demikianlah firman ALLAH
Taala.
9 Akan Kususahkan hati banyak bangsa
ketika kabar kehancuranmu Kusiarkan
kepada bangsa-bangsa di negeri-negeri
yang tidak kaukenal.
10 Banyak bangsa akan Kubuat
tercengang melihat engkau. Raja-
rajanya akan sangat ketakutan melihat
engkau ketika Kuayunkan pedang-Ku di
depan mereka. Mereka akan merasa
gentar setiap saat. Setiap orang
mencemaskan nyawanya sendiri pada
hari kejatuhanmu.”

11 Beginilah firman ALLAH Taala,
“Pedang raja Babel akan mendatangi
engkau.
12 Akan Kutewaskan rakyatmu dengan
pedang para kesatria, semua kesatria
yang terkejam di antara bangsa-bangsa.
Mereka akan meruntuhkan kecongkakan
Mesir, dan seluruh rakyatnya akan
dipunahkan.
13 Aku akan membinasakan segala
binatangnya dari tepi air yang berlimpah.
Kaki manusia tidak akan mengeruhkan
airnya lagi, demikian pula kaki binatang.
14 Pada waktu itu Aku akan
menjernihkan airnya dan mengalirkan
sungai-sungainya seperti minyak,
demikianlah firman ALLAH Taala.
15 Ketika Aku menjadikan Tanah Mesir
sunyi sepi hingga tanah itu kehilangan
segala isinya, dan ketika Aku mengazab
seluruh penduduknya, mereka akan tahu
bahwa Akulah ALLAH.”

16 Inilah ratapan yang akan dinyanyikan
oleh kaum perempuan berbagai bangsa
bagi Mesir dan seluruh rakyatnya,
demikianlah firman ALLAH Taala.'"

Mesir Diturunkan ke Alam Kubur (32:17-32)

17 Pada tahun kedua belas, di hari
kelima belas dalam bulan itu, turunlah
firman ALLAH kepadaku demikian,
18 "Hai anak Adam, ratapilah rakyat
Mesir. Serahkanlah mereka dan juga
putri bangsa-bangsa yang hebat itu ke
bagian bumi yang terbawah bersama
orang-orang yang turun ke liang kubur.
19 'Dari siapakah engkau lebih cantik?
Turunlah dan terbujurlah bersama
orang-orang yang tak berkhitan.'
20 Mereka akan rebah di antara orang-
orang yang terbunuh oleh pedang.
Pedang telah dihunus, seretlah dia dan
seluruh rakyatnya.

21 Mengenai dia, para kesatria yang
terkuat beserta pembantu-pembantunya
akan berbicara dari tengah-tengah alam
kubur, ‘Mereka, yaitu orang-orang tak
berkhitan yang terbunuh oleh pedang,
telah turun kemari dan terbujur.’
22 Di sana ada Asyur dengan
seluruh pasukannya yang terkubur
di sekelilingnya. Mereka semua tewas
terbunuh oleh pedang,
23 lalu terkubur di tempat yang
terdalam; kuburan pasukannya ada
di sekeliling kuburnya. Mereka, yang
dahulu menimbulkan rasa takut di negeri
orang-orang hidup, semuanya tewas
terbunuh oleh pedang.
24 Di sana ada Elam dengan seluruh
rakyatnya yang terkubur di sekelilingnya.
Mereka semua tewas terbunuh oleh
pedang, dan turun tanpa berkhitan ke
bagian bumi yang terbawah. Dahulu
mereka menimbulkan rasa takut di

negeri orang-orang hidup, namun kini
mereka pun menanggung aib bersama
orang-orang yang turun ke liang kubur.
25 Bagi dia dan seluruh rakyatnya
disediakan tempat tidur di antara
orang-orang yang terbunuh; kuburan
rakyatnya ada di sekelilingnya. Mereka
semua tak berkhitan dan terbunuh oleh
pedang, lalu ditempatkan di antara
orang-orang yang terbunuh lainnya,
karena dahulu mereka menimbulkan
rasa takut di negeri orang-orang hidup.
Kini mereka menanggung aib bersama
orang-orang yang turun ke liang kubur.
26 Di sana ada Mesekh dan Tubal
dengan seluruh rakyatnya yang terkubur
di sekelilingnya. Mereka semua tak
berkhitan lalu terbunuh oleh pedang,
karena mereka menimbulkan rasa takut
di negeri orang-orang hidup.
27 Mereka tidak dibaringkan bersama
para kesatria tak berkhitan yang telah

gugur, yaitu para kesatria yang turun ke alam kubur dengan peralatan perangnya dan dengan pedang di bawah kepalanya. Hukuman bagi mereka ditanggungkan atas tulang-tulang mereka, meskipun dahulu rasa takut terhadap para kesatria itu pernah melanda negeri orang-orang hidup.

28 Hai Firaun, engkau akan dihancurkan di antara orang-orang yang tak berkhitan dan dibaringkan bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang.

29 Di sana ada Edom dengan raja-raja dan semua pemimpinnya. Meskipun dahulu mereka berkuasa, mereka pun ditempatkan bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang, dibaringkan bersama orang-orang yang tak berkhitan dan orang-orang yang turun ke liang kubur.

30 Semua pangeran tanah utara dan semua orang Sidon ada pula di sana.

Mereka turun dengan rasa malu bersama orang-orang yang terbunuh, meskipun ketika berkuasa mereka menimbulkan rasa takut. Mereka dibaringkan tanpa berkhitan bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang, dan menanggung aib bersama orang-orang yang turun ke liang kubur.

31 Ketika Firaun melihat mereka semua -- Firaun dan seluruh pasukannya terbunuh oleh pedang -- ia merasa terhibur atas nasib seluruh rakyatnya, demikianlah firman ALLAH Taala.

32 Aku memang membiarkan dia menimbulkan rasa takut di negeri orang-orang hidup, namun ia akan dibaringkan di antara orang-orang tak berkhitan, bersama orang-orang yang terbunuh oleh pedang. Itulah Firaun dan seluruh rakyatnya, demikianlah firman ALLAH Taala.”

NUBUATAN PENGHARAPAN BAGI ISRAIL (PASAL 33-48)Tugas Nabi Yehezkiel sebagai Penjaga (33:1-20)

33 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 “Hai anak Adam, berbicaralah
kepada orang-orang sebangsamu dan
katakanlah kepada mereka, ‘Seandainya
Aku mendatangkan pedang atas suatu
negeri lalu rakyat negeri itu memilih
seorang dari kalangan mereka menjadi
penjaga.
3 Orang ini kemudian melihat pedang
mendatangi negeri itu serta meniup
sangkakala untuk mengingatkan umat.
4 Jika seseorang mendengar
bunyi sangkakala itu tetapi tidak
mengindahkan peringatan itu sehingga
pedang datang merenggut nyawanya,
maka darahnya tertanggung atas dirinya
sendiri.

5 Karena ia mendengar bunyi sangkakala
namun tidak mengindahkan peringatan,
maka darahnya tertanggung atas dirinya
sendiri. Kalau saja ia mengindahkan
peringatan, maka tentu nyawanya
terselamatkan.
6 Sebaliknya, seandainya penjaga itu
melihat pedang datang namun ia tidak
meniup sangkakala sehingga umat tidak
mendapat peringatan, maka ketika
pedang datang merenggut nyawa
seorang dari antara mereka, orang itu
akan dibinasakan dalam kesalahannya,
tetapi darahnya akan Kutuntut dari
tangan penjaga itu.
7 Hai anak Adam, engkau telah
Kutetapkan menjadi penjaga bagi kaum
keturunan Israil. Sebab itu dengarkanlah
firman dari-Ku dan peringatkanlah
mereka atas nama-Ku.
8 Jika Aku berfirman kepada orang fasik,
“Hai orang fasik, engkau pasti mati,”

tetapi engkau tidak berbicara untuk mengingatkan orang fasik itu mengenai jalan hidupnya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya. Namun, darahnya akan Kutuntut dari tanganmu.
9 Sebaliknya, jika engkau mengingatkan orang fasik itu supaya bertobat dari jalan hidupnya tetapi ia tidak mau bertobat dari jalan hidupnya, maka ia akan mati dalam kesalahannya. Namun, engkau telah menyelamatkan nyawamu.
10 Engkau, hai anak Adam, katakanlah kepada kaum keturunan Israil: Kamu berkata demikian, “Pelanggaran dan dosa kami sudah tertanggung atas kami sehingga kami hancur lumat olehnya. Bagaimana kami dapat tetap hidup?”
11 Katakanlah kepada mereka, “Demi Aku yang hidup, demikianlah firman ALLAH Taala, Aku tidak menyukai kematian orang fasik. Aku menghendaki orang fasik bertobat dari perilakunya,

supaya ia hidup. Bertobatlah!
Bertobatlah dari perilakumu yang
jahat itu! Mengapa kamu harus mati, hai
kaum keturunan Israil?”’”
12 Engkau, hai anak Adam, katakanlah
kepada orang-orang sebangsamu,
“Orang benar tidak akan diselamatkan
oleh kebenarannya ketika ia melakukan
pelanggaran, dan orang fasik tidak akan
dijatuhkan oleh kefasikannya pada waktu
ia bertobat dari kefasikannya. Orang
benar tidak akan dapat hidup karena
kebenarannya pada waktu ia berbuat
dosa.
13 Kalau Aku berfirman kepada orang
benar, ‘Engkau pasti hidup,’ tetapi
ia mengandalkan kebenarannya lalu
melakukan kezaliman, maka segala
perbuatannya yang benar tidak akan
diingat lagi. Ia harus mati dalam
kezaliman yang dilakukannya.

14 Sebaliknya, kalau Aku berfirman
kepada orang fasik, ‘Engkau pasti mati,’
tetapi ia bertobat dari dosanya dan
menegakkan keadilan serta kebenaran --
15 ia mengembalikan gadaian orang,
membayar ganti rugi rampasannya,
hidup menurut ketetapan-ketetapan
yang mendatangkan kehidupan, dan
tidak melakukan kezaliman -- maka ia
pasti hidup dan tidak akan mati.
16 Segala dosa yang dilakukannya tidak
akan diingat lagi. Ia pasti hidup, sebab
ia telah menegakkan keadilan dan
kebenaran.
17 Namun, orang-orang sebangsamu
berkata, ‘Jalan TUHAN tidak adil.’
Padahal, jalan merekalah yang tidak adil.
18 Kalau orang benar berbalik
dari kebenarannya dan melakukan
kezaliman, ia akan mati karenanya.
19 Sebaliknya, kalau orang fasik berbalik
dari kefasikannya dan menegakkan

keadilan serta kebenaran, ia akan hidup karenanya.
20 Walaupun demikian, kamu berkata,
‘Jalan TUHAN tidak adil.’ Oleh sebab itu,
Aku akan menghakimi kamu menurut
perilakumu masing-masing, hai kaum
keturunan Israil.”

Berita Kejatuhan Yerusalem (33:21-22)

21 Pada tahun kedua belas masa
pembuangan kami, tepatnya di hari
kelima dalam bulan kesepuluh, seorang
yang terluput dari Yerusalem datang
kepadaku. Katanya, “Kota itu telah
dikalahkan!”
22 Malam hari sebelum kedatangan
orang yang terluput itu kuasa ALLAH
meliputi aku, lalu pagi hari ketika orang
itu datang kepadaku ALLAH membuka
mulutku. Demikianlah mulutku terbuka
dan aku tidak kelu lagi.

Israil Berkeras Hati di Negerinya dan di Pembuangan (33:23-33)

23 Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
24 “Hai anak Adam, para penghuni reruntuhan-reruntuhan di Tanah Israil ini berkata, ‘Ibrahim seorang diri saja dapat mempusakai negeri ini, sedangkan kita banyak. Tentulah negeri itu dikaruniakan kepada kita sebagai milik.’
25 Sebab itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Kamu makan daging beserta darahnya, memuja berhala-berhalamu, dan menumpahkan darah orang -- masakan kamu dapat memiliki tanah ini?
26 Kamu mengandalkan pedangmu, melakukan kekejian, dan masing-masing menodai istri sesamanya -- masakan kamu dapat memiliki negeri ini?’

27 Katakanlah hal ini kepada mereka:
Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Demi Aku
yang hidup, sesungguhnya orang yang
tinggal di reruntuhan-reruntuhan akan
tewas oleh pedang, orang yang tinggal
di padang terbuka akan Kuserahkan
kepada binatang liar sebagai makanan,
dan orang yang tinggal di kubu serta gua
akan mati oleh penyakit sampar.
28 Negeri itu akan Kujadikan sunyi
sepi dan tandus. Kekuatan yang
dibanggakannya akan lenyap. Gunung-
gunung Israil akan menjadi sunyi
sehingga tidak ada yang melintasinya.
29 Ketika Aku menjadikan negeri itu
sunyi sepi dan tandus karena segala
kekejian yang mereka lakukan, mereka
akan tahu bahwa Akulah ALLAH.’
30 Mengenai engkau, hai anak Adam,
orang-orang sebangsamu berbicara
tentang engkau di dekat tembok dan
di pintu-pintu rumah. Kata mereka

satu sama lain, masing-masing kepada
temannya, ‘Mari kita dengar firman yang
akan disampaikan ALLAH.’
31 Mereka pun datang kepadamu
berduyun-duyun lalu duduk di
hadapanmu sebagai umat-Ku. Mereka
mendengarkan perkataanmu, tetapi
tidak melakukannya. Dengan mulut
mereka menyatakan kasih, tetapi hati
mereka mengejar laba haram.
32 Sesungguhnya, bagi mereka engkau
seperti orang yang menyanyikan lagu
cinta dengan suara merdu dan orang
yang bermain kecapi dengan baik, karena
mereka mendengarkan perkataanmu
tetapi tidak melakukannya.
33 Pada waktu semua itu terjadi -- ya,
pasti terjadi -- mereka akan tahu bahwa
ada seorang nabi di tengah-tengah
mereka.”

Allah Melawan Gembala-gembala yang Jahat (34:1-31)

34 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 “Hai anak Adam, bernubuatlah
menentang gembala-gembala Israil.
Bernubuatlah dan katakan kepada
mereka, kepada para gembala itu:
Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Celakalah
gembala-gembala Israil yang hanya
mengurus dirinya sendiri! Bukankah
gembala seharusnya mengurus
domba-dombanya?
3 Lemaknya kamu nikmati, bulunya
kamu jadikan pakaian, dan yang gemuk
kamu sembelih, tetapi domba-domba
itu sendiri tidak kamu beri makan.
4 Yang lemah tidak kamu kuatkan, yang
sakit tidak kamu obati, yang luka tidak
kamu balut, yang terhalau tidak kamu
bawa pulang, dan yang hilang tidak

kamu cari. Kamu menguasai mereka
dengan kekerasan dan kebengisan.
5 Mereka tercerai-berai karena tidak
bergembala, dan karena tercerai-berai,
mereka menjadi makanan bagi segala
binatang liar.
6 Domba-domba-Ku tersesat di semua
gunung dan di atas semua bukit
yang tinggi. Mereka tercerai-berai di
seluruh muka bumi tanpa ada yang
memperhatikan ataupun mencari
mereka.
7 Sebab itu, hai gembala-gembala,
dengarkanlah firman ALLAH:
8 Demi Aku yang hidup, demikianlah
firman ALLAH Taala, sesungguhnya
karena domba-domba-Ku menjadi
mangsa dan makanan segala
binatang liar akibat tidak ada yang
menggembalakan, dan karena gembala-
gembala-Ku tidak memperhatikan
domba-domba-Ku, melainkan hanya

mengurus dirinya sendiri sedangkan
domba-domba-Ku tidak diurusnya,
9 maka dengarkanlah firman ALLAH, hai
gembala-gembala.
10 Beginilah firman ALLAH Taala:
Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawan gembala-gembala itu. Aku akan
menuntut domba-domba-Ku dari tangan
mereka dan memecat mereka dari
pekerjaan menggembalakan domba.
Para gembala itu tidak akan bisa terus
mengurus dirinya sendiri lagi. Aku akan
melepaskan domba-domba-Ku dari
mulut mereka sehingga tidak menjadi
makanan mereka lagi.
11 Karena beginilah firman ALLAH
Taala: Sesungguhnya, Aku sendiri akan
memperhatikan domba-domba-Ku dan
mencari mereka.
12 Seperti seorang gembala mencari
dombanya ketika domba itu tercerai
dari kawanannya, demikianlah Aku

akan mencari domba-domba-Ku dan menyelamatkan mereka dari semua tempat di mana mereka tercerai-berai pada hari yang berawan dan kelam pekat.

13 Aku akan membawa mereka dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka dari berbagai negeri lalu membawa mereka ke tanahnya. Aku akan menggembalakan mereka di atas gunung-gunung Israil, di alur-alur sungainya, dan di semua tempat yang dihuni orang di negeri itu.

14 Aku akan menggembalakan mereka di padang rumput yang baik. Padang penggembalaan mereka akan ada di atas gunung-gunung Israil yang tinggi. Di sana, di atas gunung-gunung Israil itu, mereka akan berbaring di padang penggembalaan yang baik dan akan merumput di padang rumput yang subur.

15 Aku sendiri akan menggembalakan
domba-domba-Ku dan Aku akan
membaringkan mereka, demikianlah
firman ALLAH Taala.
16 Yang hilang akan Kucari, yang
terhalau akan Kubawa pulang, yang
luka akan Kubalut, dan yang lemah
akan Kukuatkan, tetapi yang gemuk
dan yang kuat akan Kubinasakan. Aku
akan menggembalakan mereka dengan
keadilan.
17 Mengenai kamu, hai domba-domba-
Ku, beginilah firman ALLAH Taala:
Sesungguhnya, Aku akan menjadi hakim
di antara domba dengan sesama domba,
dengan domba jantan, dan dengan
kambing jantan.
18 Belum cukupkah kamu merumput
di padang rumput yang baik sehingga
kamu harus menginjak-injak padang
rumputmu yang selebihnya dengan
kakimu? Belum cukupkah kamu

meminum air yang jernih sehingga kamu harus mengeruhkan air yang selebihnya dengan kakimu?
19 Haruskah domba-domba-Ku makan rumput yang sudah diinjak-injak kakimu dan minum air yang sudah dikeruhkan kakimu?
20 Sebab itu, beginilah firman ALLAH Taala kepada mereka: Sesungguhnya, Aku sendiri akan menjadi hakim di antara domba yang gemuk dengan domba yang kurus.
21 Karena kamu mendorong-dorong dengan lambung dan bahu serta menanduk semua yang lemah sehingga mereka tercerai-berai ke mana-mana,
22 maka Aku akan menyelamatkan kambing domba-Ku sehingga mereka tidak lagi menjadi mangsa. Aku akan menjadi hakim di antara domba dengan domba.

23 Akan Kuangkat seorang gembala atas
mereka, yaitu hamba-Ku Daud, dan ia
akan mengurus mereka serta menjadi
gembala mereka.
24 Aku, ALLAH, akan menjadi Tuhan
mereka dan hamba-Ku Daud akan
menjadi raja di tengah-tengah mereka.
Aku, ALLAH, telah berfirman.
25 Aku akan mengikat perjanjian
damai dengan mereka dan Aku akan
melenyapkan binatang buas dari negeri
itu, sehingga mereka dapat tinggal di
padang belantara dengan aman dan
dapat tidur di hutan-hutan.
26 Mereka dan juga tempat-tempat di
sekitar bukit-Ku akan Kubuat menjadi
berkah. Aku akan menurunkan hujan
pada musimnya, dan akan ada hujan
berkah.
27 Pohon-pohon di padang akan
mengeluarkan buahnya dan tanah akan
mengeluarkan hasilnya. Mereka akan

tinggal dengan aman di tanahnya, dan setelah Aku mematahkan kayu kuk mereka serta melepaskan mereka dari tangan orang yang memperhamba mereka, mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH.

28 Mereka tidak akan menjadi mangsa lagi bagi bangsa-bangsa, dan binatang liar tidak akan memakan mereka. Sebaliknya, mereka akan tinggal dengan aman tanpa ada yang mengusik.

29 Aku akan menyediakan bagi mereka tanah yang terkenal karena tanam-tanamannya. Mereka tidak akan lenyap oleh bencana kelaparan lagi di negeri itu dan tidak akan menanggung aib dari bangsa-bangsa lagi.

30 Maka mereka akan tahu bahwa Aku, ALLAH, Tuhan mereka, menyertai mereka dan bahwa mereka, kaum keturunan Israil, adalah umat-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.

31 Kamu sebagai manusia adalah
domba-domba-Ku, domba-domba
gembalaan-Ku, dan Aku adalah
Tuhanmu, demikianlah firman ALLAH
Tuhanmu.’”

Murka Allah atas Pegunungan Seir (35:1-15)

35 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 “Hai anak Adam, hadapkanlah
mukamu ke Pegunungan Seir dan
bernubuatlah menentang dia.
3 Katakan kepadanya: Beginilah firman
ALLAH Taala, ‘Sesungguhnya, Aku akan
menjadi lawanmu, hai Pegunungan
Seir. Aku akan mengulurkan tangan-Ku
melawan engkau dan menjadikanmu
sunyi sepi serta tandus.
4 Kota-kotamu akan Kubuat menjadi
reruntuhan, dan engkau akan menjadi

sunyi sepi. Maka engkau akan tahu
bahwa Akulah ALLAH.
5 Karena engkau terus memendam
rasa permusuhan yang sudah ada sejak
dahulu, dan engkau menyerahkan bani
Israil kepada kuasa pedang pada waktu
mereka mengalami kesusahan, yaitu
pada waktu penghukuman atas mereka
mencapai puncaknya,
6 maka demi Aku yang hidup,
demikianlah firman ALLAH Taala, Aku
telah menetapkan bahwa darahmu
akan tertumpah; penumpahan darah
akan mengejar engkau. Engkau tidak
membenci penumpahan darah, maka
penumpahan darah akan mengejar
engkau.
7 Aku akan menjadikan Pegunungan
Seir sunyi sepi dan tandus; orang yang
lalu-lalang di situ akan Kulenyapkan.
8 Aku akan memenuhi pegunungannya
dengan orang-orang yang terbunuh. Di

bukit-bukitmu, di lembah-lembahmu,
dan di segala alur sungaimu akan
bergelimpangan orang yang terbunuh
oleh pedang.
9 Aku akan menjadikan engkau sunyi
sepi untuk selama-lamanya, dan kota-
kotamu tidak akan dihuni lagi. Maka
kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.
10 Karena engkau berkata, “Kedua
bangsa dan kedua negeri itu akan
menjadi milikku. Kita akan memilikinya!”
-- padahal ALLAH hadir di situ --
11 maka demi Aku yang hidup,
demikianlah firman ALLAH Taala, Aku
akan memperlakukan engkau sesuai
dengan amarah dan dengki yang
kautunjukkan dalam kebencianmu
terhadap mereka. Akan Kunyatakan diri
kepada mereka ketika Aku menghakimi
engkau.
12 Maka engkau akan tahu bahwa Aku,
ALLAH, mendengar segala penistaan

yang kaukatakan kepada gunung-gunung
Israil: “Semuanya sudah binasa dan
diserahkan sebagai makanan kita.”
13 Kamu membesarkan diri
terhadap Aku dengan mulutmu,
dan memperbanyak kata-katamu
menentang Aku. Aku mendengarnya.
14 Beginilah firman ALLAH Taala: Ketika
seluruh bumi bergembira, Aku akan
menjadikan engkau sunyi sepi.
15 Sebagaimana engkau bergembira
atas milik pusaka kaum keturunan
Israil yang menjadi sunyi, demikianlah
Aku akan membalasmu. Engkau akan
menjadi sunyi sepi, hai Pegunungan Seir
dan seluruh Edom. Maka mereka akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.’”

Nubuatan bagi Gunung-gunung Israil (36:1-15)

36 1 “Engkau, hai anak Adam,
bernubuatlah mengenai

gunung-gunung Israil dan katakan: Hai
gunung-gunung Israil, dengarkanlah
firman ALLAH.
2 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Mengenai kamu musuh berkata,
“Syukur!” dan, “Bukit-bukit purbakala
itu telah menjadi milik kita.”’
3 Oleh sebab itu, bernubuatlah dan
katakan: Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Karena kamu dijadikan sunyi dan
dirampok dari segala penjuru sehingga
kamu menjadi milik sisa bangsa-bangsa,
menjadi buah mulut serta gunjingan
orang banyak,
4 maka dengarkanlah firman ALLAH
Taala, hai gunung-gunung Israil.’
Beginilah firman ALLAH Taala kepada
gunung-gunung dan bukit-bukit, kepada
alur-alur sungai dan lembah-lembah,
kepada reruntuhan-reruntuhan yang
sunyi sepi dan kota-kota yang sudah
ditinggalkan, yaitu yang menjadi

rampasan serta olok-olok bagi sisa
bangsa-bangsa di sekelilingnya,
5 ya, beginilah firman ALLAH Taala,
‘Sesungguhnya, dalam api kegusaran-Ku
Aku berfirman menentang sisa bangsa-
bangsa dan menentang seluruh Edom.
Dengan segala kegembiraan hati dan
penghinaan, tanah-Ku mereka tentukan
menjadi milik mereka, sehingga padang
penggembalaan tanah-Ku itu menjadi
rampasan.
6 Sebab itu bernubuatlah mengenai
Tanah Israil dan katakan kepada gunung-
gunung dan bukit-bukit, kepada alur-alur
sungai dan lembah-lembah: Beginilah
firman ALLAH Taala, “Sesungguhnya,
Aku berfirman dalam kegusaran-Ku
dan murka-Ku. Karena kamu telah
menanggung aib dari bangsa-bangsa,
7 maka beginilah firman ALLAH
Taala: Aku bersumpah, sesungguhnya

bangsa-bangsa di sekelilingmu akan
menanggung aib mereka.
8 Tetapi kamu, hai gunung-gunung Israil,
kamu akan mengeluarkan cabang dan
menghasilkan buah bagi umat-Ku Israil,
karena mereka akan segera datang.
9 Lihat, Aku ada di pihakmu dan Aku
akan berpaling kepadamu. Kamu akan
digarap dan ditaburi benih.
10 Aku akan melipatgandakan jumlah
manusia di atasmu, yaitu seluruh kaum
keturunan Israil. Kota-kota akan dihuni
kembali dan reruntuhan-reruntuhan
akan dibangun kembali.
11 Jumlah manusia dan binatang
di atasmu akan Kulipatgandakan.
Mereka akan bertambah banyak dan
berkembang biak. Aku akan membuat
kamu dihuni kembali seperti semula dan
Aku akan berbuat baik kepadamu lebih
daripada sebelumnya. Maka kamu akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.

12 Aku akan membuat manusia, yaitu
umat-Ku Israil, berjalan di atasmu.
Mereka akan menduduki engkau dan
engkau akan menjadi milik pusaka
mereka. Engkau tidak akan membuat
mereka kehilangan anak-anak lagi.”’
13 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Karena orang berkata kepadamu,
“Engkau tanah yang memakan orang dan
yang membuat bangsamu kehilangan
anak-anak,”
14 maka engkau tidak akan lagi
memakan orang dan tidak akan lagi
membuat bangsamu kehilangan
anak-anak, demikianlah firman ALLAH
Taala.
15 Aku tidak akan lagi membiarkan
engkau mendengar aib dari bangsa-
bangsa, dan engkau tidak akan lagi
menanggung cela dari suku-suku
bangsa. Engkau tidak akan lagi membuat

bangsamu jatuh, demikianlah firman ALLAH Taala.’”

Janji Allah tentang Hati dan Ruh yang Baru (36:16-38)

16 Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,
17 “Hai anak Adam, ketika kaum keturunan Israil tinggal di tanah mereka, mereka menajiskannya dengan perilaku dan perbuatan mereka. Perilaku mereka di hadapan-Ku sama seperti kenajisan perempuan yang cemar kain.
18 Sebab itu Aku mencurahkan murka-Ku ke atas mereka karena darah yang mereka tumpahkan di negeri itu dan karena negeri itu mereka najiskan dengan berhala-berhala mereka.
19 Kucerai-beraikan mereka di antara bangsa-bangsa sehingga mereka terserak di berbagai negeri, dan Kuhakimi mereka

sesuai dengan perilaku serta perbuatan
mereka.
20 Di tempat mana pun mereka datang
di antara bangsa-bangsa, mereka
mencemarkan nama-Ku yang suci,
karena mengenai mereka muncul
sindiran, ‘Mereka ini umat ALLAH, tetapi
mereka harus keluar dari tanah-Nya.’
21 Aku merasa prihatin karena nama-Ku
yang suci dicemarkan oleh kaum
keturunan Israil di antara bangsa-bangsa
yang mereka datangi.
22 Sebab itu katakanlah kepada kaum
keturunan Israil: Beginilah firman
ALLAH Taala, ‘Bukan karena kamu
Aku bertindak, hai kaum keturunan
Israil, melainkan karena nama-Ku yang
suci, yang kamu cemarkan di antara
bangsa-bangsa yang kamu datangi.
23 Aku akan menyatakan kesucian
nama-Ku yang agung, yang telah kamu
cemarkan di tengah-tengah bangsa-

bangsa. Maka mereka akan tahu bahwa
Akulah ALLAH, demikianlah firman
ALLAH Taala, ketika Aku menyatakan
kesucian-Ku kepadamu di depan mata
mereka.
24 Aku akan mengambil kamu dari
antara bangsa-bangsa, mengumpulkan
kamu dari semua negeri, dan membawa
kamu kembali ke tanahmu.
25 Kamu akan Kuperciki dengan air
suci, sehingga kamu menjadi suci. Akan
Kusucikan kamu dari segala kenajisanmu
dan dari segala berhalamu.
26 Kemudian Aku akan mengaruniakan
kepadamu hati yang baru serta menaruh
ruh yang baru dalam batinmu. Akan
Kusingkirkan hati yang keras dari
tubuhmu dan Kukaruniakan kepadamu
hati yang lembut.
27 Aku akan menaruh Ruh-Ku dalam
batinmu serta membuat kamu hidup
menurut ketetapan-ketetapan-Ku,

memegang teguh peraturan-peraturan-
Ku, dan melakukan semua itu.
28 Kamu akan tinggal di negeri yang
Kukaruniakan kepada nenek moyangmu,
lalu kamu akan menjadi umat-Ku dan
Aku akan menjadi Tuhanmu.
29 Akan Kuselamatkan kamu dari
segala kenajisanmu. Aku akan berfirman
kepada gandum dan menumbuhkannya
banyak-banyak. Bencana kelaparan tidak
akan Kudatangkan atasmu.
30 Aku akan memperbanyak buah
pohon serta hasil ladang supaya
kamu tidak lagi menanggung cela di
antara bangsa-bangsa karena bencana
kelaparan.
31 Kamu akan teringat pada perilakumu
yang jahat dan perbuatanmu yang tidak
baik, dan kamu akan merasa muak
kepada dirimu sendiri karena kesalahan
serta kekejianmu.

32 Sadarilah, bukan karena kamu Aku
bertindak, demikianlah firman ALLAH
Taala. Merasa malulah dan tanggunglah
aib karena perilakumu, hai kaum
keturunan Israil!’
33 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Pada hari Aku menyucikan kamu
dari segala kesalahanmu, Aku akan
membuat kota-kota dihuni kembali
dan reruntuhan-reruntuhan dibangun
kembali.
34 Tanah yang sudah tandus itu akan
digarap kembali sehingga tidak lagi sunyi
sepi di depan mata semua orang yang
lewat.
35 Mereka akan berkata, “Tanah yang
sudah tandus ini menjadi seperti taman
Eden. Kota-kota yang sudah menjadi
reruntuhan, sunyi, dan terbongkar
sekarang berkubu dan dihuni orang.”
36 Maka bangsa-bangsa yang tersisa
di sekelilingmu akan tahu bahwa Aku,

ALLAH, telah membangun kembali
yang sudah terbongkar dan menanami
kembali yang sudah tandus. Aku,
ALLAH, telah berfirman dan akan
melaksanakannya.’
37 Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Aku
pun akan memperbolehkan kaum
keturunan Israil memohon hal yang
akan Kulakukan ini bagi mereka, yaitu
menambah jumlah mereka hingga
seperti kawanan kambing domba.
38 Sebanyak kambing domba
persembahan suci dan sebanyak
kambing domba di Yerusalem pada
hari-hari raya, demikianlah banyaknya
manusia yang akan memenuhi kota-kota
yang sudah menjadi reruntuhan. Maka
mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH.’”

Lembah dengan Tulang-tulang Kering: Lambang Kebangkitan Israil (37:1-14)

37 1 Kuasa ALLAH meliputi aku, lalu
ALLAH membawa aku keluar
dengan perantaraan Ruh-Nya dan
menempatkan aku di tengah-tengah
suatu lembah. Lembah itu penuh dengan
tulang-tulang.
2 Kemudian dibawa-Nya aku berjalan
keliling untuk mengamati tulang-tulang
itu. Ternyata jumlahnya amat banyak di
permukaan lembah itu, dan semuanya
tampak sangat kering.
3 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, bisakah tulang-tulang ini hidup
kembali?” Jawabku, “Ya ALLAH, ya Rabbi,
Engkaulah yang tahu.”
4 Firman-Nya kepadaku, “Bernubuatlah
kepada tulang-tulang ini dan katakan,
‘Hai tulang-tulang yang kering,
dengarkanlah firman ALLAH!’

5 Beginilah firman ALLAH Taala kepada
tulang-tulang ini, ‘Sesungguhnya,
Aku akan memberi napas kepadamu
sehingga kamu hidup kembali.
6 Aku akan memberi urat-urat
kepadamu dan menumbuhkan daging
padamu. Aku akan menutupi kamu
dengan kulit dan memberi kamu napas
sehingga kamu hidup kembali. Maka
kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH.’”
7 Lalu bernubuatlah aku seperti yang
diperintahkan kepadaku. Begitu aku
bernubuat, terdengarlah suatu bunyi,
ya, bunyi derak-derak. Tulang-tulang itu
berlekatan satu sama lain.
8 Ketika kuamati, tampak urat-urat dan
daging tumbuh padanya. Kemudian kulit
menutupi semuanya, tetapi mereka
belum bernyawa.
9 Lalu Ia berfirman kepadaku,
“Bernubuatlah pada ruh kehidupan.
Bernubuatlah, hai anak Adam! Katakan

kepada ruh itu: Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Datanglah dari keempat mata angin, hai ruh. Bertiuplah kepada orang-orang yang terbunuh ini supaya mereka hidup kembali.’”

10 Lalu aku bernubuat seperti yang diperintahkan-Nya kepadaku. Maka masuklah ruh itu ke dalam mereka sehingga mereka hidup kembali dan berdiri di atas kedua kaki mereka -- suatu pasukan yang amat sangat besar.

11 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak Adam, tulang-tulang ini adalah seluruh kaum keturunan Israil. Sesungguhnya, mereka sendiri berkata, ‘Tulang-tulang kami sudah kering dan harapan kami sudah lenyap. Kami sudah habis.’

12 Sebab itu bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Ketahuilah, Aku akan membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan

kamu dari situ, hai umat-Ku. Akan
Kubawa kamu ke Tanah Israil.
13 Kemudian ketika Aku membuka
kubur-kuburmu dan membangkitkan
kamu dari situ, hai umat-Ku, kamu akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.
14 Aku akan menaruh Ruh-Ku dalam
dirimu sehingga kamu hidup kembali
dan Aku akan menempatkan kamu di
tanahmu sendiri. Maka kamu akan tahu
bahwa Aku, ALLAH, telah berfirman dan
melaksanakannya, demikianlah firman
ALLAH.'"

Kerajaan Israil dan Yuda Dipersatukan Kembali (37:15-28)

15 Turunlah firman ALLAH kepadaku
demikian,
16 "Engkau, hai anak Adam, ambillah
sebatang tongkat dan tulislah di
atasnya, 'Bagi Yuda, serta bani Israil
yang bersekutu dengannya.' Kemudian

ambillah sebatang tongkat lainnya
dan tulislah di atasnya, ‘Bagi Yusuf,
yaitu tongkat Efraim, serta seluruh
kaum keturunan Israil yang bersekutu
dengannya.’
17 Sambungkanlah keduanya sehingga
menjadi satu batang tongkat saja di
tanganmu.
18 Kalau orang-orang sebangsamu
berkata kepadamu, ‘Tidakkah engkau
mau memberitahukan kepada kami apa
artinya ini?’
19 katakan kepada mereka: Beginilah
firman ALLAH Taala, ‘Ketahuilah, Aku
akan mengambil tongkat Yusuf -- yang
ada di tangan Efraim -- beserta suku-suku
Israil yang bersekutu dengan dia, dan
Aku akan menggabungkannya dengan
tongkat Yuda. Aku akan membuat
keduanya menjadi satu batang tongkat
saja di tangan-Ku.

20 Peganglah tongkat-tongkat yang
kautulisi itu di depan mata mereka
21 dan katakan kepada mereka:
Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Ketahuilah, Aku akan mengambil
bani Israil dari antara bangsa-bangsa
yang mereka datangi. Aku akan
mengumpulkan mereka dari segala
penjuru dan membawa mereka ke tanah
mereka.
22 Mereka akan Kujadikan satu bangsa
di negeri itu, di atas gunung-gunung
Israil, kemudian seorang raja akan
bertakhta atas mereka semua. Mereka
tidak lagi menjadi dua bangsa dan tidak
lagi terbagi dalam dua kerajaan.
23 Mereka pun tidak akan lagi
menajiskan diri dengan berhala-
berhala mereka, dengan dewa-dewa
mereka yang menjijikkan, atau dengan
segala pelanggaran mereka. Aku akan
menyelamatkan mereka dari segala

tempat di mana mereka berbuat dosa, dan akan menyucikan mereka. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka.

24 Hamba-Ku Daud akan menjadi raja mereka dan mereka semua akan mempunyai satu gembala. Mereka akan hidup menurut peraturan-peraturan-Ku, memegang teguh ketetapan-ketetapan-Ku serta melakukannya.

25 Mereka akan tinggal di negeri yang telah Kukaruniakan kepada hamba-Ku Yakub, yaitu negeri tempat nenek moyangmu tinggal. Di sana mereka akan tinggal selama-lamanya bersama anak-anak dan cucu-cicit mereka, dan hamba-Ku Daud akan menjadi raja mereka untuk selama-lamanya.

26 Aku akan mengikat perjanjian damai dengan mereka, dan itu akan menjadi perjanjian yang kekal dengan mereka. Aku akan meneguhkan mereka

dan memperbanyak jumlah mereka.
Aku akan menempatkan tempat suci-
Ku di tengah-tengah mereka untuk
selama-lamanya.
27 Kediaman-Ku akan ada pada mereka;
Aku akan menjadi Tuhan mereka dan
mereka akan menjadi umat-Ku.
28 Bangsa-bangsa akan tahu bahwa Aku,
ALLAH, menyucikan Israil, pada waktu
tempat suci-Ku ada di tengah-tengah
mereka untuk selama-lamanya."

Firman Allah tentang Juj di Tanah MajujPenyerbuan Juj di Zaman Akhir (38:1-17)

38 1 Turunlah firman ALLAH
kepadaku demikian,
2 "Hai anak Adam, hadapkanlah
mukamu kepada Juj di Tanah Majuj,
yaitu raja agung negeri Mesekh dan
Tubal. Bernubuatlah menentang dia

3 dan katakan: Beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai Juj, raja agung negeri
Mesekh dan Tubal.
4 Aku akan menarik engkau dan
mengenakan kelikir pada rahangmu.
Akan Kubawa engkau keluar bersama
seluruh tentaramu, kuda dan pasukan
berkudamu yang berpakaian lengkap,
serta sejumlah besar orang dengan
perisai besar dan perisai kecil; semuanya
memegang pedang.
5 Mereka disertai oleh orang Persia,
Etiopia, dan Put, yang semuanya
berperisai serta berketopong;
6 orang Gomer dengan seluruh
pasukannya; orang Bait-Togarma dari
ujung utara dengan seluruh pasukannya
-- banyak bangsa menyertai engkau.
7 Bersiaplah, bersiaplah engkau dan
seluruh pasukan yang bergabung
denganmu. Jadilah pemimpin mereka.

8 Lama setelah itu engkau akan
dikerahkan. Pada tahun-tahun akhir
zaman engkau akan datang ke negeri
yang telah dipulihkan dari pedang, yaitu
negeri yang penduduknya dikumpulkan
dari antara banyak bangsa di atas
gunung-gunung Israil yang telah lama
jadi reruntuhan. Mereka semua dibawa
keluar dari antara bangsa-bangsa dan
tinggal dengan aman.
9 Engkau, seluruh pasukanmu, dan
banyak bangsa yang menyertaimu akan
maju seperti badai, dan datang seperti
awan-awan yang menutupi bumi.’
10 Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Pada
hari itu akan timbul berbagai pikiran
dalam benakmu dan engkau akan
membuat rancangan jahat.
11 Engkau akan berkata, “Aku akan
maju menyerang negeri yang kampung-
kampungnya tak bertembok. Aku akan
mendatangi orang-orang yang hidup

tenang dan tinggal dengan aman.
Mereka semua tinggal tanpa tembok
kota, tanpa palang pintu dan pintu
gerbang.”
12 Niatmu adalah melakukan
penjarahan dan mengadakan
perampasan. Engkau pun berniat
mengarahkan tangan terhadap
reruntuhan-reruntuhan yang telah
dihuni kembali, dan terhadap bangsa
yang telah dikumpulkan dari antara
bangsa-bangsa. Saat itu mereka telah
memiliki ternak dan harta benda, serta
tinggal di pusat bumi.
13 Syeba, Dedan, dan saudagar-
saudagar Tarsis serta segala singa
mudanya akan berkata kepadamu,
“Apakah engkau datang untuk
melakukan penjarahan? Apakah engkau
mengumpulkan pasukanmu untuk
mengadakan perampasan, untuk
mengangkut perak dan emas, untuk

merebut ternak dan harta benda,
dan untuk melakukan penjarahan
besar-besaran?”’
14 Sebab itu, hai anak Adam,
bernubuatlah dan katakan kepada Juj:
Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Bukankah
engkau tahu bahwa pada waktu itu
umat-Ku Israil tinggal dengan aman?
15 Namun, engkau akan datang dari
tempatmu di ujung utara bersama
banyak bangsa yang menyertaimu.
Mereka semua menunggang kuda --
suatu kumpulan yang besar dan pasukan
yang kuat.
16 Engkau akan maju menyerang
umat-Ku Israil seperti awan-awan yang
menutupi bumi. Hal itu akan terjadi
pada akhir zaman. Aku akan membawa
engkau menyerang tanah-Ku, hai Juj,
supaya bangsa-bangsa mengenal Aku
ketika Aku menyatakan kesucian-Ku
melalui engkau di depan mata mereka.’

17 Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Bukankah engkau yang Kufirmankan
pada zaman dahulu dengan perantaraan
hamba-hamba-Ku, para nabi Israil?
Pada masa itu, bertahun-tahun
lamanya mereka bernubuat bahwa Aku
akan membawa engkau menyerang
umat-Ku.’”

Hukuman Allah terhadap Juj (38:18-23)

18 “Namun, inilah yang akan terjadi
pada waktu itu: Ketika Juj datang
menyerang Tanah Israil, demikianlah
firman ALLAH Taala, murka-Ku akan
bangkit.
19 Dalam kegusaran-Ku dan dalam
murka-Ku yang berapi-api Aku
berfirman, ‘Pada hari itu pasti terjadi
gempa besar di Tanah Israil.
20 Ikan di laut, burung di udara,
binatang di padang, segala makhluk
yang merayap di tanah, dan semua

manusia yang ada di muka bumi akan
gemetar di hadapan-Ku. Gunung-gunung
akan runtuh, lereng-lereng gunung akan
roboh, dan segala tembok akan jatuh ke
bumi.
21 Aku akan memanggil pedang
melawan Juj di seluruh gunung-Ku,
demikianlah firman ALLAH Taala. Pedang
setiap orang akan melawan sesamanya.
22 Aku akan menghukum dia dengan
penyakit sampar dan penumpahan
darah. Aku pun akan mencurahkan hujan
lebat, hujan batu, api, dan belerang ke
atasnya, ke atas pasukannya, dan ke atas
banyak bangsa yang menyertai dia.
23 Aku akan menyatakan keagungan-Ku
serta kesucian-Ku dan menyatakan
diri-Ku di depan mata banyak bangsa.
Maka mereka akan tahu bahwa Akulah
ALLAH.’”

Kekalahan Juj (39:1-10)

39 [1] Engkau, hai anak Adam,
bernubuatlah menentang Juj
dan katakan: Beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu, hai Juj, raja agung negeri
Mesekh dan Tubal.
[2] Aku akan menarik engkau dan
menggiring engkau. Akan Kubawa
engkau dari ujung utara lalu Kudatangkan
engkau ke gunung-gunung Israil.
[3] Busurmu akan Kupukul dari tangan
kirimu, dan anak-anak panahmu akan
Kujatuhkan dari tangan kananmu.
[4] Maka engkau akan tewas di atas
gunung-gunung Israil dengan seluruh
pasukanmu dan bangsa-bangsa
yang menyertaimu. Kemudian akan
Kuserahkan engkau sebagai makanan
bagi segala jenis burung pemangsa serta
bintang-binatang liar.

5 Engkau akan rebah di padang terbuka
karena Aku telah berfirman, demikianlah
firman ALLAH Taala.
6 Aku akan melepas api ke atas Majuj
dan ke atas penduduk daerah pesisir
yang hidup aman. Maka mereka akan
tahu bahwa Akulah ALLAH.
7 Aku akan menyatakan nama-Ku yang
suci di tengah-tengah umat-Ku Israil, dan
Aku tidak akan membiarkan nama-Ku
yang suci itu dicemarkan lagi. Maka
bangsa-bangsa akan tahu bahwa Akulah
ALLAH, Yang Mahasuci di antara orang
Israil.
8 Sungguh, hal itu akan terlaksana
dan akan terjadi, demikianlah firman
ALLAH Taala. Itulah hari yang telah
Kufirmankan.
9 Penduduk di kota-kota Israil akan
keluar menyalakan api dan membakar
persenjataan Juj, yaitu perisai kecil
dan perisai besar, busur dan anak

panah, gada dan tombak. Mereka akan membakarnya habis hingga tujuh tahun lamanya.
10 Tidak perlu mereka mengambil kayu bakar dari padang atau menebangnya di hutan, karena mereka akan mendapat api dengan membakar persenjataan itu. Mereka akan menjarah orang-orang yang dahulu menjarah mereka dan merampasi orang-orang yang dahulu merampasi mereka, demikianlah firman ALLAH Taala.

Penguburan Juj (39:11-29)

11 Pada hari itu Aku akan memberikan kepada Juj suatu tempat pekuburan di Israil, yaitu Lembah Para Penyeberang di sebelah timur laut, dan pekuburan itu akan menghalangi orang-orang yang menyeberang, karena di sanalah Juj dan seluruh pasukan itu akan dikubur;

tempat itu akan disebut Lembah Pasukan Juj.
12 Tujuh bulan lamanya kaum keturunan Israil akan menguburkan mereka untuk menyucikan negeri itu,
13 dan seluruh rakyat negeri akan turut menguburkan mereka. Hal itu akan menjadikan mereka masyhur, yaitu pada hari Aku menyatakan kemuliaan-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.
14 Beberapa orang akan dikhususkan untuk terus menjelajahi negeri itu. Mereka harus menguburkan para penyeberang yang masih tersisa di atas tanah untuk menyucikannya. Mereka akan mengadakan pemeriksaan setelah lewat masa tujuh bulan itu.
15 Para penjelajah negeri itu akan berjalan. Apabila seseorang melihat tulang manusia, maka ia akan mendirikan rambu-rambu di sampingnya sampai

tukang-tukang kubur menguburkannya
di Lembah Pasukan Juj.
16 Akan ada juga sebuah kota bernama
Pasukan. Demikianlah mereka akan
menyucikan negeri itu.’
17 Engkau, hai anak Adam, beginilah
firman ALLAH kepadamu: Katakan
kepada segala jenis burung dan
segala binatang liar, ‘Berkumpullah
dan datanglah dari segala penjuru ke
perayaan kurban yang Kuadakan bagimu,
yaitu perayaan kurban besar di atas
gunung-gunung Israil. Kamu akan makan
daging dan minum darah.
18 Daging para kesatria akan kamu
makan, dan darah para pemimpin dunia
akan kamu minum. Mereka semua
seperti domba jantan, anak domba,
kambing jantan, sapi jantan, dan ternak
tambun dari Basan.
19 Kamu akan makan lemak sampai
kenyang dan minum darah sampai

mabuk pada perayaan kurban yang
Kuadakan bagimu.
20 Di perjamuan-Ku kamu akan
dikenyangkan dengan daging kuda dan
penunggangnya, para kesatria, serta
semua pejuang, demikianlah firman
ALLAH Taala.
21 Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku
di antara bangsa-bangsa, dan segala
bangsa akan menyaksikan hukuman
yang Kujatuhkan serta kuasa-Ku yang
melanda mereka.
22 Maka sejak hari itu dan seterusnya,
kaum keturunan Israil akan tahu bahwa
Akulah ALLAH, Tuhan mereka.
23 Bangsa-bangsa akan tahu bahwa
kaum keturunan Israil harus pergi ke
tempat pembuangan akibat kesalahan
mereka, karena mereka berbuat
mungkar terhadap Aku sehingga Aku
menyembunyikan hadirat-Ku dari
mereka. Aku menyerahkan mereka ke

dalam tangan lawan-lawannya sehingga
mereka semua tewas oleh pedang.
24 Aku memperlakukan mereka sesuai
dengan kenajisan serta pelanggaran
mereka, dan Aku menyembunyikan
hadirat-Ku dari mereka.’
25 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, ‘Sekarang Aku akan memulihkan
keadaan Yakub dan mengasihani seluruh
kaum keturunan Israil. Aku tergerak
membela kepentingan nama-Ku yang
suci.
26 Mereka akan menanggung aib
mereka serta segala kemungkaran yang
mereka perbuat terhadap Aku ketika
mereka tinggal dengan aman di tanah
mereka tanpa ada yang mengusik.
27 Setelah Aku mengembalikan
mereka dari antara bangsa-bangsa dan
mengumpulkan mereka dari negeri
musuh-musuh mereka, Aku akan

menyatakan kesucian-Ku melalui mereka di depan mata banyak bangsa.
28 Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhan mereka, karena Aku telah menyuruh mereka pergi ke tempat pembuangan di antara bangsa-bangsa dan telah mengumpulkan mereka kembali di tanahnya. Aku tidak akan meninggalkan mereka lagi di sana.
29 Aku tidak akan menyembunyikan hadirat-Ku lagi dari mereka karena Aku telah mencurahkan Ruh-Ku ke atas kaum keturunan Israil, demikianlah firman ALLAH Taala."

PENGLIHATAN TENTANG ZAMAN BARU (PASAL 40-48)Pintu-pintu Gerbang dan Pelataran-pelataran Bait Su

40 1 Pada hari itu, di awal tahun kedua puluh lima masa pembuangan kami -- tahun keempat belas setelah Kota Yerusalem dikalahkan

-- tepatnya hari kesepuluh dalam bulan itu, kuasa ALLAH meliputi aku dan aku dibawa-Nya ke Tanah Israil.

2 Dalam penglihatan-penglihatan yang ilahi Ia membawa aku ke Tanah Israil dan menempatkan aku di atas sebuah gunung yang amat tinggi. Di atas gunung itu tampak bentuk suatu kota di sebelah selatan.

3 Dibawa-Nyalah aku ke sana, lalu tampak seorang yang sosoknya serupa tembaga, dengan tali lenan dan tongkat pengukur di tangannya. Ia berdiri di pintu gerbang.

4 Lalu kata orang itu kepadaku, “Hai anak Adam, lihatlah dengan seksama, dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah segala sesuatu yang akan kutunjukkan kepadamu karena engkau dibawa kemari untuk melihatnya. Kemudian beritahukanlah semua yang

kaulihat itu kepada kaum keturunan Israil.”

Gerbang Timur (40:5-16)

5 Tampaklah tembok mengelilingi area
bangunan Bait Suci. Kemudian orang
itu, dengan tongkat pengukur sepanjang
enam hasta di tangannya, mengukur
tembok itu (hasta ini setelapak tangan
lebih panjang daripada hasta biasa).
6 Lalu ia pergi ke pintu gerbang yang
menghadap ke arah timur dan menaiki
tangganya. Diukurnya ambang pintu
gerbang itu, satu tongkat lebarnya;
demikian pula halnya dengan ambang
pintu yang lain.
7 Di area itu ada kamar-kamar jaga,
masing-masing satu tongkat panjangnya
dan satu tongkat lebarnya, sedang jarak
antara tiap kamar jaga adalah lima hasta.
Kemudian ada serambi pintu gerbang

yang menghadap ke Bait Suci; lebar
ambang pintu gerbang itu satu tongkat.
8 Diukurnya pula serambi pintu gerbang
itu,
9 delapan hasta. Sedang pilar
temboknya dua hasta tebalnya. Serambi
pintu gerbang itu menghadap ke Bait
Suci.
10 Kamar-kamar jaga tadi terletak
di sayap kiri serta sayap kanan pintu
gerbang sebelah timur itu masing-
masing tiga buah, dan semuanya
seukuran. Pilar-pilar tembok di sayap kiri
dan sayap kanan juga seukuran.
11 Selanjutnya ia mengukur lebar
lubang pintu gerbang itu, sepuluh hasta;
sedang panjangnya tiga belas hasta.
12 Di depan kamar-kamar jaga, baik di
sayap kiri maupun di sayap kanan, ada
sekat berukuran sehasta, sedang kamar
jaga itu sendiri berukuran enam hasta
baik di sayap kiri maupun di sayap kanan.

13 Lalu diukurnya pintu gerbang itu dari
ujung sotoh kamar jaga yang satu ke
ujung sotoh kamar jaga di seberangnya,
dua puluh lima hasta lebarnya.
14 Diukurnya pula pilar-pilar tembok,
panjangnya enam puluh hasta. Pelataran
pintu gerbang itu membentang sampai
pilar-pilar tembok di sekelilingnya.
15 Jarak dari depan pintu gerbang jalan
masuk sampai ke depan serambi pintu
gerbang dalam adalah lima puluh hasta.
16 Di sekeliling ruang dalam, yaitu
pada kamar-kamar jaga, pada pilar-pilar
tembok di lingkungan pintu gerbang
sebelah dalam, dan juga serambi, ada
jendela-jendela berbidai. Khusus pada
pilar tembok ada ukiran pohon kurma.

Pelataran Luar Bait Suci (40:17-19)

17 Kemudian ia membawa aku ke
pelataran luar. Tampak ada lantai batu
yang dibuat di sekeliling pelataran itu

dengan tiga puluh bilik yang dibangun di atasnya.

18 Lantai batu itu memanjang di
samping kiri dan kanan pintu-pintu
gerbang, dengan lebar mengikuti
panjang pintu gerbang, dan letaknya
lebih ke bawah.

19 Lalu diukurnya jarak dari bagian
depan pintu gerbang bawah sampai ke
depan pintu gerbang pelataran dalam.
Ukurannya seratus hasta, baik di sebelah
timur maupun utara.

Gerbang Utara (40:20-23)

20 Ia mengukur pula panjang dan
lebar pintu gerbang pelataran luar yang
menghadap ke arah utara.

21 Secara keseluruhan, panjangnya lima
puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima
hasta. Kamar-kamar jaganya, yaitu tiga
di sayap kiri dan tiga di sayap kanan,
juga pilar tembok serta serambinya,

seukuran dengan yang terdapat pada pintu gerbang pertama.
22 Demikian pula jendelanya, serambinya, dan ukiran pohon kurmanya seukuran dengan yang terdapat pada pintu gerbang yang menghadap ke arah timur. Tangga naik ke situ bertingkat tujuh, dan serambinya ada di sebelah dalam.
23 Berseberangan dengan pintu gerbang utara ada pintu gerbang menuju pelataran dalam, sebagaimana halnya di sebelah timur. Lalu diukurnya jarak di antara kedua pintu gerbang ini, seratus hasta.

Gerbang Selatan (40:24-27)

24 Kemudian ia membawa aku ke sebelah selatan, dan tampak di situ pintu gerbang yang menghadap ke arah selatan. Diukurnya pilar temboknya dan

serambinya. Ukurannya sama seperti yang lain-lain.
25 Di sekelilingnya dan di sekeliling serambinya ada jendela-jendela, sama seperti jendela yang lain-lain. Panjang pintu gerbang itu lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta.
26 Tangga naik ke situ bertingkat tujuh, dan serambinya ada di sebelah dalam. Pada pilar temboknya terdapat pula ukiran pohon kurma, sebatang di sayap kiri dan sebatang di sayap kanan.
27 Pelataran dalam juga memiliki pintu gerbang yang menghadap ke arah selatan. Diukurnya jarak di antara kedua pintu gerbang ini, seratus hasta.

Gerbang Selatan Menuju Pelataran Dalam (40:28-31)

28 Selanjutnya ia membawa aku ke pelataran dalam melalui pintu gerbangnya di sebelah selatan, lalu

diukurnya pintu gerbang selatan itu. Ukurannya sama seperti yang lain-lain.
29 Secara keseluruhan, panjangnya lima puluh hasta dan lebarnya dua puluh lima hasta. Kamar-kamar jaga, pilar temboknya, dan serambinya seukuran dengan yang lain-lain. Di sekelilingnya dan di sekeliling serambinya ada jendela-jendela.
30 (Jadi, serambi-serambi pintu gerbang di sekeliling pelataran itu dua puluh lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya).
31 Serambinya menghadap ke pelataran luar, dan pada pilar temboknya ada ukiran pohon kurma. Tangga naik ke situ bertingkat delapan.

Gerbang Timur Menuju Pelataran Dalam (40:32-34)

32 Setelah itu ia membawa aku ke sebelah timur pelataran dalam dan

ia mengukur pintu gerbang yang ada
di situ. Ukurannya sama seperti yang
lain-lain.
33 Secara keseluruhan, panjangnya lima
puluh hasta dan lebarnya dua puluh
lima hasta. Kamar-kamar jaganya, pilar
temboknya, dan serambinya seukuran
dengan yang lain-lain. Di sekelilingnya
dan di sekeliling serambinya ada
jendela-jendela.
34 Serambinya menghadap ke pelataran
luar dan pada pilar temboknya ada
ukiran pohon kurma, baik di sayap kiri
maupun di sayap kanan. Tangga naik ke
situ bertingkat delapan.

Gerbang Utara Menuju Pelataran Dalam dan Bangunan-bangunan di Dekatnya (40:35-46)

35 Akhirnya dibawanya aku ke pintu
gerbang utara dan ia pun mengukurnya.
Ukurannya sama seperti yang lain-lain.

36 Secara keseluruhan, panjangnya lima
puluh hasta dan lebarnya dua puluh
lima hasta. Kamar-kamar jaganya, pilar
temboknya, dan serambinya seukuran
dengan yang lain. Di sekelilingnya ada
jendela-jendela.
37 Pilar temboknya menghadap ke
pelataran luar. Pada pilar temboknya ada
ukiran pohon kurma, baik di sayap kiri
maupun di sayap kanan. Tangga naik ke
situ bertingkat delapan.
38 Di dekat pilar-pilar tembok pintu
gerbang itu ada sebuah bilik berpintu. Di
sanalah kurban bakaran dibasuh.
39 Sementara di serambi pintu gerbang
terdapat dua meja di sayap kiri dan
dua meja di sayap kanan untuk tempat
menyembelih kurban bakaran, kurban
penghapus dosa, dan kurban penebus
kesalahan.

40 Di sisi luar serambi, dekat tangga di
pintu gerbang utara itu, terdapat pula
dua meja baik di kiri maupun di kanan.
41 Jadi, ada empat meja di sisi dalam
pintu gerbang itu dan empat meja di sisi
luarnya -- seluruhnya delapan meja --
untuk tempat menyembelih kurban.
42 Selain itu, ada empat meja lagi
dari batu pahat untuk kurban bakaran.
Panjangnya satu setengah hasta,
lebarnya satu setengah hasta, dan
tingginya satu hasta. Di atasnya
diletakkan berbagai perlengkapan untuk
menyembelih kurban bakaran dan
kurban sembelihan.
43 Kait-kait bercabang dua yang
berukuran setelapak tangan dipasang
pada sekeliling dinding bagian dalam,
dan di atas meja-meja itu ditaruh daging
kurban.
44 Di pelataran dalam, setelah keluar
dari pintu gerbang sebelah dalam, ada

dua buah bilik. Satu bilik terletak di sisi
pintu gerbang utara menghadap ke arah
selatan, sedang bilik lainnya terletak di
sisi pintu gerbang selatan menghadap ke
arah utara.
45 Ia berkata kepadaku, “Bilik yang
menghadap ke arah selatan ini
diperuntukkan bagi para imam yang
menunaikan tugas di Bait Suci,
46 sedang bilik yang menghadap ke
arah utara diperuntukkan bagi para
imam yang menunaikan tugas di tempat
pembakaran kurban. Mereka adalah
orang-orang bani Zadok, satu-satunya
golongan bani Lewi yang boleh mendekat
kepada ALLAH untuk menyelenggarakan
ibadah bagi-Nya.”

Bait Suci (40:47-41:4)

47 Kemudian ia mengukur pelataran
dalam. Bentuknya empat persegi dengan
panjang seratus hasta dan lebar seratus

hasta. Di depan Bait Suci terletak mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban.

48 Lalu dibawanya aku ke serambi Bait Suci, dan diukurnya pilar tembok serambi itu. Tebalnya lima hasta, baik di sayap kiri maupun kanan. Lebar pintu gerbangnya tiga hasta, baik di sayap kiri maupun kanan.

49 Sedang panjang serambinya dua puluh hasta dan lebarnya sebelas hasta. Ada tangga untuk naik ke situ, dan ada tiang-tiang di dekat pilar-pilar tembok itu, satu di sayap kiri dan satu di sayap kanan.

41 1 Kemudian ia membawa aku ke ruang besar Bait Suci. Diukurnya pilar-pilar temboknya, enam hasta tebalnya, baik di sayap kiri maupun di sayap kanan.

2 Lebar pintu masuk adalah sepuluh hasta. Dinding samping pintu itu

berukuran lima hasta, baik di sayap
kiri maupun di sayap kanan. Diukurnya
pula ruang besar bait itu, empat puluh
hasta panjangnya dan dua puluh hasta
lebarnya.
3 Kemudian ia masuk ke ruang dalam
dan mengukur pilar tembok pintu
masuknya, dua hasta tebalnya. Lebar
pintunya enam hasta, sedang lebar
dinding-dinding samping pintu itu tujuh
hasta.
4 Diukurnya ruang dalam itu, dua puluh
hasta panjangnya dan dua puluh hasta
lebarnya, letaknya tepat di belakang
ruang besar. Lalu ia berkata kepadaku,
“Ini adalah Ruang Teramat Suci.”

Kamar-kamar yang Dibangun pada Tembok Bait Suci (41:5-11)

5 Kemudian ia mengukur tembok Bait
Suci, enam hasta tebalnya. Di sekeliling

Bait Suci ada kamar-kamar tambahan
yang lebarnya empat hasta.
6 Kamar-kamar tambahan itu tersusun
satu sama lain dalam tiga tingkat, tiga
puluh kamar setiap tingkatnya. Ada
ceruk-ceruk dinding yang dibuat pada
sekeliling Bait Suci untuk menopang
kamar-kamar tambahan itu, sehingga
kamar-kamar itu tidak ditopang oleh
tembok Bait Suci.
7 Makin ke atas kamar-kamar tambahan
itu makin lebar, karena ukuran ceruk-
ceruk di sekeliling Bait Suci makin ke
atas makin lebar. Orang dapat naik
tangga dari tingkat bawah ke tingkat atas
melalui tingkat tengah.
8 Kulihat pula Bait Suci berdiri di atas
alas yang lebih tinggi dari sekelilingnya,
juga sebagai fondasi kamar-kamar
tambahan yang ada. Tingginya adalah
satu tongkat penuh, yaitu enam hasta.

9 Tebal tembok bagian luar kamar
tambahan adalah lima hasta. Lalu ada
area yang dibiarkan kosong di antara
kamar-kamar tambahan Bait Suci
10 dengan bilik-bilik di kedua belah sisi
Bait Suci, lebarnya dua puluh hasta.
11 Pintu-pintu kamar tambahan
menghadap ke area yang dibiarkan
kosong, satu menghadap ke utara dan
yang lain menghadap ke selatan. Di
sekeliling bangunan ada teras selebar
lima hasta yang dibiarkan kosong.

Bangunan di Sebelah Barat dan Ukuran Lengkap Bait Suci (41:12-15a)

12 Ada sebuah bangunan yang
menghadap pelataran sebelah barat,
lebarnya tujuh puluh hasta dan
panjangnya sembilan puluh hasta,
dikelilingi tembok setebal lima hasta.
13 Kemudian ia mengukur Bait Suci,
seratus hasta panjangnya. Pelataran

barat beserta bangunan dan temboknya seratus hasta juga panjangnya.
14 Lebar pelataran di sebelah timur termasuk sebelah kiri dan kanan Bait Suci bagian depan adalah seratus hasta.

Bagian-bagian dari Bait Suci (41:15b-22)

15 Lalu diukurnya panjang bangunan yang menghadap pelataran barat di belakang Bait Suci beserta tembok di kedua belah sisinya, seratus hasta. Ruang besar, ruang dalam, serambi yang menghadap ke pelataran,
16 juga ambang-ambang pintu, jendela-jendela berbidai, dan anjungan-anjungan di sekeliling ketiga ruang itu seluruhnya dilapisi papan dari lantai sampai ke jendela (jendela-jendela ini tertutup),
17 berlanjut ke bagian atas pintu masuk bahkan sampai ke ruang dalam Bait Suci, dan juga di luar. Pada seluruh bentang

tembok di sekeliling ruang dalam dan ruang besar,
18 terukir kerub-kerub serta pohon-pohon kurma, tiap pohon kurma diapit oleh dua kerub. Tiap kerub mempunyai dua muka:
19 muka manusia menghadap ke pohon kurma yang satu dan muka singa menghadap ke pohon kurma yang lain. Demikianlah dibuat di seluruh Bait itu berkeliling.
20 Pada dinding ruang besar, dari lantai sampai ke atas pintu masuk terdapat ukiran kerub serta pohon-pohon kurma.
21 Bingkai pintu ruang besar berbentuk empat persegi, dan di depan Ruang Teramat Suci ada sesuatu yang serupa dengan itu.
22 Di situ ada suatu benda menyerupai mazbah dari kayu, tiga hasta tingginya dan dua hasta panjang sisi-sisinya. Sudut-sudutnya, alasnya, dan dindingnya

terbuat dari kayu. Lalu ia berkata kepadaku, “Inilah meja yang ada di hadirat ALLAH.”

Pintu-pintu (41:23-26)

23 Ruang besar dan Ruang Teramat Suci
mempunyai dua pintu.
24 Masing-masing pintu terdiri dari dua
daun pintu yang dapat berputar.
25 Pada pintu-pintu ruang besar
terukir kerub-kerub dan pohon-pohon
kurma, sama seperti yang ada pada
dinding-dinding. Di depan serambi, di
sebelah luarnya, terdapat tudung kayu.
26 Sedangkan pada dinding-dinding
samping serambi terdapat jendela-
jendela berbidai dan ukiran pohon-
pohon kurma di kedua belah sisinya.
Kamar-kamar tambahan Bait itu pun
mempunyai tudung.

Bilik-bilik untuk Imam-imam (42:1-14)

42 [1] Kemudian ia membawa aku
ke pelataran luar menuju arah
utara, lalu dibawanya aku masuk ke
dalam sebuah bangunan berbilik-bilik
yang berhadapan dengan pelataran
dalam sebelah utara dan dengan dinding
bangunan sebelah utara.
[2] Bangunan yang pintunya menghadap
ke arah utara itu seratus hasta
panjangnya dan lima puluh hasta
lebarnya,
[3] bersebelahan dengan bagian
pelataran dalam selebar dua puluh
hasta dan berseberangan dengan
bagian pelataran luar berlantai batu.
Serambinya berhadap-hadapan dan
tersusun dalam tiga tingkat.
[4] Di bagian dalam, di depan bilik-bilik
itu, ada jalan yang lebarnya sepuluh

hasta dan panjangnya seratus hasta.
Pintu-pintunya ada di sebelah utara.
5 Bilik-bilik di tingkat atas berukuran
lebih kecil karena serambi-serambinya
memakan lebih banyak tempat
dibanding dengan serambi di tingkat
bawah dan di tingkat tengah bangunan
itu.
6 Karena bilik-bilik itu tersusun dalam
tiga tingkat tanpa mempunyai tiang-
tiang seperti yang ada di pelataran, maka
bilik-bilik di tingkat atas lebih sempit
ukuran lantainya daripada bilik-bilik di
tingkat bawah dan di tingkat tengah.
7 Ada tembok luar yang sejajar dan
berhadapan dengan bilik-bilik itu,
arahnya menghadap ke pelataran luar;
panjangnya lima puluh hasta.
8 Barisan bilik di dekat pelataran luar
lima puluh hasta panjangnya, sedangkan
barisan bilik di dekat ruang besar seratus
hasta panjangnya.

9 Di lantai terbawah bilik-bilik ada pintu
masuk di sebelah timur, tempat orang
masuk dari pelataran luar.
10 Pada bentang tembok pelataran
sebelah selatan, yaitu di hadapan
lapangan tertutup dan di hadapan
bangunan itu, terdapat pula bilik-bilik
11 dengan jalan di depannya. Bilik-bilik
ini serupa dengan bilik-bilik yang ada
di sebelah utara. Panjang dan lebarnya
sama, semua pintunya pun seukuran.
Sebagaimana pintu-pintu yang ada pada
bangunan di sebelah utara,
12 demikian pulalah pintu bilik-bilik
yang ada pada bangunan di sebelah
selatan. Ada juga sebuah pintu di ujung
jalan tadi pada tembok sebelah timur,
tempat orang masuk.
13 Kemudian ia berkata kepadaku,
“Bilik-bilik di sebelah utara dan bilik-bilik
di sebelah selatan yang menghadap
lapangan tertutup itu adalah bilik-bilik

suci tempat para imam yang mendekat
kepada ALLAH untuk memakan
persembahan-persembahan teramat
suci. Di sana mereka akan menaruh
persembahan-persembahan yang
teramat suci, persembahan bahan
makanan, kurban penghapus dosa,
dan kurban penebus kesalahan, karena
tempat itu suci adanya.
14 Setelah para imam memasuki
tempat suci, mereka tidak boleh keluar
dari tempat itu ke pelataran luar
sebelum mereka menanggalkan di
situ pakaian yang mereka pakai waktu
menyelenggarakan ibadah, karena
pakaian-pakaian itu suci adanya. Mereka
harus terlebih dahulu memakai pakaian
yang lain, baru boleh mendekati tempat
orang banyak.”

Ukuran-ukuran Lingkungan Bait Suci (42:15-20)

15 Setelah ia selesai mengukur seluruh
area bagian dalam Bait Suci, dibawanya
aku keluar, ke arah pintu gerbang yang
menghadap timur. Lalu ia mengukur
sekeliling area Bait Suci itu.
16 Ia mengukur sisi timur dengan
tongkat pengukur: lima ratus hasta
menurut tongkat pengukur. Lalu ia
berbelok
17 ke sisi utara dan mengukur
panjangnya: lima ratus hasta menurut
tongkat pengukur. Setelah itu ia menuju
18 sisi selatan dan mengukur
panjangnya: lima ratus hasta menurut
tongkat pengukur.
19 Akhirnya ia berbelok ke sisi barat dan
mengukur panjangnya: lima ratus hasta
menurut tongkat pengukur.

20 Demikianlah ia mengukur keempat
sisinya. Jadi, area itu dikelilingi tembok
dengan panjang lima ratus hasta
dan lebar lima ratus hasta, untuk
memisahkan antara yang suci dengan
yang biasa.

Kemuliaan Allah Memasuki Bait Suci (43:1-12)

43 1 Setelah itu ia membawa aku ke
pintu gerbang yang menghadap
ke arah timur,
2 dan tampaklah kemuliaan Tuhan bani
Israil datang dari sebelah timur. Bunyinya
seperti bunyi limpahan air, dan bumi
bersinar oleh kemuliaan-Nya.
3 Penglihatan itu sama seperti
penglihatan yang kudapat ketika Ia
datang untuk memusnahkan kota itu,
juga sama seperti penglihatan yang
kudapat di tepi Sungai Kebar. Lalu aku
pun bersujud.

4 Kemuliaan ALLAH masuk ke dalam
Bait Suci melalui pintu gerbang yang
menghadap ke sebelah timur.
5 Ruh itu mengangkat aku dan
membawa aku ke pelataran dalam.
Tampak kemuliaan ALLAH memenuhi
Bait Suci.
6 Kemudian kudengar Ia berfirman
kepadaku dari dalam Bait Suci,
sementara orang itu berdiri di
sampingku.
7 Firman-Nya kepadaku, “Hai anak
Adam, inilah tempat arasy-Ku dan
tempat tumpuan kaki-Ku. Di sinilah
Aku akan bersemayam untuk selama-
lamanya di tengah-tengah bani Israil.
Kaum keturunan Israil -- mereka dan
juga raja-raja mereka -- tidak akan
lagi menajiskan nama-Ku yang suci
dengan perbuatan kafir mereka, dengan
berhala raja-raja mereka di bukit-bukit
pengurbanan,

8 atau dengan menaruh ambang
pintu mereka dekat ambang pintu-
Ku dan tiang-tiang pintu mereka di
samping tiang-tiang pintu-Ku sehingga
hanya tembok saja yang memisahkan
Aku dengan mereka. Mereka telah
menajiskan nama-Ku yang suci dengan
kekejian-kekejian yang mereka lakukan,
sebab itu Aku menghabisi mereka dalam
murka-Ku.
9 Sekarang, biarlah mereka menjauhkan
perbuatan kafirnya serta berhala
raja-raja mereka dari-Ku, maka Aku akan
bersemayam di tengah-tengah mereka
untuk selama-lamanya.
10 Engkau, hai anak Adam,
beritahukanlah kepada kaum keturunan
Israil tentang Bait Suci ini supaya mereka
merasa malu atas kesalahan-kesalahan
mereka. Biarlah mereka memperhatikan
rancangannya.

11 Jika mereka merasa malu atas
segala sesuatu yang mereka lakukan,
beritahukanlah kepada mereka kerangka
Bait itu, tata letaknya, pintu-pintu
keluarnya, dan pintu-pintu masuknya
-- seluruh kerangkanya dengan segala
ketentuan serta segala hukumnya.
Tuliskanlah di depan mata mereka
supaya mereka memperhatikan
seluruh wujudnya dan menuruti segala
ketentuannya.
12 Inilah hukum mengenai Bait itu:
seluruh daerah di sekeliling puncak
gunung itu adalah teramat suci. Ya, inilah
hukum mengenai Bait itu."

Ukuran-ukuran Mazbah, yaitu Tempat Pembakaran Kurban, dan Peresmiannya (43:13-27)

13 Inilah ukuran mazbah dalam hasta
(hasta ini setelapak tangan lebih panjang
daripada hasta biasa): bagian dasarnya

sehasta dalamnya dan sehasta lebarnya dengan pinggiran selebar satu jengkal pada sekeliling tepinya. Inilah tinggi mazbah itu:

14 jarak dari dasar di tanah sampai tingkat terbawah adalah dua hasta dengan lebar satu hasta. Jarak dari tingkat terbawah sampai ke tingkat yang di tengah adalah empat hasta dengan lebar satu hasta.

15 Sedangkan tempat perapiannya empat hasta tingginya, dan dari tempat perapian itu mencuat empat tanduk.

16 Tempat perapian itu berbentuk empat persegi dengan panjang dua belas hasta dan lebar dua belas hasta.

17 Tingkat tempat kedudukan perapian itu pun berbentuk empat persegi dengan panjang empat belas hasta dan lebar empat belas hasta. Pinggiran di sekeliling mazbah lebarnya setengah hasta, sedangkan dasar di sekelilingnya satu

hasta lebarnya. Tangganya menghadap ke timur.
18 Ia berkata kepadaku, “Hai anak Adam, beginilah firman ALLAH Taala, ‘Inilah ketentuan-ketentuan bagi mazbah itu: pada waktu mazbah itu didirikan dan orang hendak mempersembahkan kurban bakaran di atasnya serta memercikkan darah padanya,
19 berikanlah seekor sapi jantan muda sebagai kurban penghapus dosa kepada para imam Lewi yang berasal dari keturunan Zadok, yaitu orang-orang yang boleh mendekat kepada-Ku untuk menyelenggarakan ibadah bagi-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.
20 Ambillah sebagian dari darahnya dan oleskanlah pada keempat tanduknya, pada keempat penjuru tingkat itu, dan pada pinggiran di sekelilingnya. Demikianlah engkau

harus menyucikan mazbah itu dan
mengadakan pendamaian baginya.
21 Ambillah pula sapi jantan untuk
kurban penghapus dosa. Biarlah sapi itu
dibakar di tempat yang sudah ditentukan
di Bait Suci, yaitu di luar tempat suci.
22 Pada hari kedua persembahkanlah
seekor kambing jantan yang tak bercacat
sebagai kurban penghapus dosa. Mazbah
itu harus disucikan, sebagaimana sudah
disucikan dengan sapi jantan.
23 Sesudah engkau menyelesaikan
penyucian, persembahkanlah seekor
sapi jantan muda yang tak bercacat dan
seekor domba jantan yang tak bercacat
dari kawanan kambing domba.
24 Bawalah semua itu ke hadirat
ALLAH. Kemudian para imam harus
menaburkan garam ke atasnya serta
mempersembahkannya sebagai kurban
bakaran kepada ALLAH.

25 Tujuh hari lamanya engkau harus
mengolah seekor kambing jantan
tiap-tiap hari sebagai kurban penghapus
dosa. Harus diolah pula seekor sapi
jantan muda serta seekor domba jantan
yang tak bercacat dari kawanan kambing
domba.
26 Tujuh hari lamanya mereka harus
mengadakan pendamaian bagi mazbah
itu dan menyucikannya. Demikianlah
mereka meresmikannya.
27 Setelah hari-hari itu berakhir, maka
pada hari kedelapan dan seterusnya
para imam harus mengolah kurban-
kurban bakaranmu serta kurban-kurban
perdamaianmu di atas mazbah itu,
dan Aku akan berkenan kepadamu,
demikianlah firman ALLAH Taala.’”

Pintu Gerbang Timur yang Tertutup (44:1-3)

44 [1] Kemudian ia membawa aku
kembali menuju pintu gerbang
luar tempat suci yang menghadap ke
timur; pintu gerbang ini tertutup.
[2] ALLAH berfirman kepadaku, “Pintu
gerbang ini harus tetap tertutup, tidak
boleh dibuka. Tak seorang pun boleh
masuk melaluinya sebab ALLAH, Tuhan
bani Israil, telah masuk melaluinya. Jadi,
pintu itu harus tetap tertutup.
[3] Hanya raja itu yang boleh duduk di
sana untuk makan santapan di hadirat
ALLAH, karena ia raja. Ia harus masuk
melalui serambi pintu gerbang dan
keluar melalui jalan itu juga.”

Petunjuk-petunjuk Mengenai Ibadah dan Imam-imam (44:4-31)

4 Kemudian ia membawa aku melalui
pintu gerbang utara ke depan Bait Suci.
Ketika kuamati, tampaklah kemuliaan
ALLAH memenuhi Bait ALLAH. Lalu aku
pun bersujud.
5 ALLAH berfirman kepadaku, “Hai anak
Adam, perhatikanlah, lihatlah dengan
saksama, dan dengarkanlah baik-baik
segala sesuatu yang Kufirmankan
kepadamu tentang segala ketentuan
mengenai Bait ALLAH dan tentang segala
hukumnya. Perhatikanlahlah jalan masuk
Bait itu dan segala jalan keluar dari
tempat suci.
6 Katakanlah kepada orang-orang
durhaka, yaitu kepada kaum keturunan
Israil: Beginilah firman ALLAH Taala,
‘Cukuplah segala kekejianmu itu, hai
kaum keturunan Israil!

7 Ketika kamu membawa santapan
persembahan milik-Ku, yaitu lemak
dan darah, kamu membawa masuk
orang-orang asing yang tak berkhitan
hati dan tubuhnya ke dalam tempat
suci-Ku, sehingga mereka mencemarkan
Bait-Ku. Kamu mengingkari perjanjian-Ku
sehingga segala kekejianmu bertambah.
8 Kamu tidak menunaikan kewajiban
dalam hal barang-barang tempat
suci-Ku, melainkan kamu mengangkat
orang-orang itu untuk menunaikan
kewajiban di tempat suci-Ku.’
9 Beginilah firman ALLAH Taala, ‘Setiap
orang asing yang tak berkhitan hati dan
tubuhnya tidak boleh masuk ke tempat
suci-Ku -- ya, setiap orang asing yang ada
di tengah-tengah bani Israil.
10 Tetapi orang-orang Lewi pun, yang
menjauh dari Aku pada masa kesesatan
orang Israil dan yang berpaling dari Aku

demi mengikuti berhala-berhalanya,
akan menanggung kesalahannya.
11 Mereka boleh bertugas di tempat
suci-Ku, menjadi pengawas di
pintu-pintu gerbang Bait Suci, dan
menyelenggarakan ibadah di dalam
Bait Suci. Mereka boleh menyembelih
kurban bakaran dan kurban sembelihan
bagi bangsa itu, serta bertugas melayani
bangsa itu.
12 Namun, karena mereka telah
melayani bangsa itu di depan berhala-
berhalanya dan mereka menjadi batu
sandungan yang menjatuhkan kaum
keturunan Israil ke dalam kesalahan,
maka Aku bersumpah mengenai mereka,
demikianlah firman ALLAH Taala,
bahwa mereka akan menanggung
kesalahannya.
13 Mereka tidak boleh mendekat
kepada-Ku untuk menunaikan tugas
sebagai imam bagi-Ku, atau mendekati

segala barang-Ku yang suci dan yang teramat suci. Mereka akan menanggung aib mereka serta akibat dari kekejian-kekejian yang mereka lakukan.

14 Walaupun demikian, mereka Kutetapkan untuk menunaikan tugas di Bait Suci, khususnya segala pekerjaan yang berhubungan dengan Bait itu dan segala sesuatu yang perlu dilakukan di situ.

15 Sedangkan mereka yang akan mendekat kepada-Ku untuk menyelenggarakan ibadah bagi-Ku adalah para imam Lewi dari bani Zadok, yang menunaikan tugas di tempat suci-Ku ketika bani Israil berpaling dari Aku. Mereka akan bertugas di hadirat-Ku untuk mempersembahkan lemak dan darah kepada-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.

16 Selain itu, mereka pun akan masuk ke dalam tempat suci-Ku

dan mendekati meja suci-Ku untuk
menyelenggarakan ibadah bagi-Ku.
Mereka akan menunaikan kewajiban
mereka terhadap Aku.
17 Pada waktu mereka memasuki
pintu gerbang pelataran dalam, mereka
harus memakai pakaian lenan. Mereka
tidak boleh mengenakan pakaian bulu
domba saat menyelenggarakan ibadah
di pintu-pintu gerbang pelataran dalam
atau di dalam Bait Suci.
18 Selain itu, mereka pun harus
memakai ikat kepala dari kain lenan
dan mengenakan celana lenan. Mereka
tidak boleh mengikat pinggang dengan
sesuatu yang membuat mereka
berkeringat.
19 Ketika mereka tampil di pelataran
luar untuk menemui orang banyak,
mereka harus menanggalkan
pakaian yang mereka pakai sewaktu
menyelenggarakan ibadah dan

menyimpannya dalam bilik-bilik suci. Mereka harus mengenakan pakaian yang lain supaya jangan orang banyak menjadi suci kalau terkena pakaian mereka.

20 Mereka tidak boleh mencukur habis rambutnya atau membiarkan rambutnya tumbuh panjang, melainkan hanya boleh memangkas pendek rambutnya.

21 Semua imam tidak boleh minum anggur ketika masuk ke pelataran dalam.

22 Mereka tidak boleh memperistri seorang janda atau perempuan yang sudah diceraikan oleh suaminya, melainkan harus memperistri seorang perawan dari keturunan kaum Israil atau seorang janda imam.

23 Mereka harus mengajari umat-Ku membedakan antara yang suci dengan yang biasa, dan memberitahukan perbedaan antara yang najis dengan yang tidak najis.

24 Dalam suatu perkara mereka harus
bertugas sebagai hakim dan mengadili
menurut peraturan-peraturan-Ku.
Mereka harus memegang teguh hukum-
hukum-Ku dan ketetapan-ketetapan-Ku
pada segala hari raya-Ku, serta menjaga
kesucian hari-hari Sabat-Ku.
25 Mereka tidak boleh mendekati mayat
sehingga menjadi najis. Hanya dengan
mayat ayahnya, ibunya, anaknya baik
laki-laki maupun perempuan, saudara
laki-lakinya, atau saudara perempuannya
yang belum bersuami, mereka boleh
menajiskan dirinya.
26 Setelah disucikan, ia harus
menghitung tujuh hari.
27 Pada hari ia masuk lagi ke pelataran
dalam serta ke tempat suci untuk
menyelenggarakan ibadah di tempat
suci, ia harus mempersembahkan kurban
penghapus dosanya, demikianlah firman
ALLAH Taala.

28 Mereka akan memiliki satu milik
pusaka: Akulah milik pusaka mereka.
Jangan berikan kepada mereka tanah
milik di Israil. Akulah milik mereka.
29 Mereka harus memakan
persembahan bahan makanan,
kurban penghapus dosa, dan kurban
penebus kesalahan. Apa pun yang
diwakafkan di Israil akan menjadi bagian
mereka.
30 Semua yang terbaik dari hasil
pertama apa pun serta segala
persembahan khusus apa pun dari
segala persembahan khususmu adalah
bagian imam. Yang terbaik dari tepung
jelaimu harus kauberikan kepada imam
supaya berkah turun ke atas rumahmu.
31 Segala burung dan hewan yang sudah
mati atau dicabik-cabik binatang buas
tidak boleh dimakan oleh para imam.’”

Tanah Persembahan Khusus (45:1-5)

45 [1] “Ketika kamu membagi-
bagi negeri itu menjadi milik
pusakamu, wakafkanlah kepada ALLAH
sebidang tanah sebagai persembahan
khusus yang suci. Panjangnya haruslah
25.000 hasta dan lebarnya 20.000 hasta;
seluruh tanah dalam batas itu adalah
suci.
[2] Dari tanah itu sediakanlah sebidang
tanah berbentuk empat persegi seluas
500 hasta kali 500 hasta untuk tempat
suci, dan di sekelilingnya harus ada
padang terbuka selebar 50 hasta.
[3] Dari tanah wakaf yang suci itu pula
ukurlah sebidang tanah dengan panjang
25.000 hasta dan lebar 10.000 hasta;
di area inilah terletak tempat suci tadi,
tempat yang teramat suci.
[4] Area itu adalah bagian yang suci dari
tanah itu dan dikhususkan bagi para

imam yang datang mendekat untuk menyelenggarakan ibadah bagi ALLAH di tempat suci. Area itu akan menjadi tempat perumahan mereka dan menjadi daerah yang suci untuk tempat suci.
5 Sisa tanah selebihnya dengan panjang 25.000 hasta dan lebar 10.000 hasta akan menjadi bagian orang-orang Lewi yang menyelenggarakan ibadah di Bait Suci. Mereka akan mendapat kota-kota milik sebagai tempat tinggal.

Tanah Milik Umat Allah dan Raja (45:6-8)

6 Berbatasan dengan tanah persembahan khusus yang suci itu tentukanlah tanah milik kota yang akan menjadi bagian seluruh kaum keturunan Israil, dengan lebar 5.000 hasta dan panjang 25.000 hasta.
7 Bagian raja harus terdapat di sebelah barat dan timur tanah persembahan

khusus yang suci serta tanah milik kota tadi, membentang ke arah barat dari batas barat tanah itu, dan membentang ke arah timur dari batas timur tanah itu. Panjangnya harus sesuai dengan panjang salah satu bagian milik suku Israil, dari batas barat sampai ke batas timur.
8 Itulah tanah yang menjadi miliknya di Israil. Raja-raja yang Kuangkat tidak akan menindas umat-Ku lagi, melainkan akan menyerahkan negeri itu kepada kaum keturunan Israil menurut suku-suku mereka."

Tugas Umat Allah dan Tanggung Jawab Raja (45:9-17)

9 Beginilah firman ALLAH Taala,
"Cukuplah itu, hai raja-raja Israil!
Jauhkanlah kekerasan dan perampokan.
Tegakkanlah keadilan dan kebenaran.
Hentikanlah perampasan terhadap milik

umat-Ku, demikianlah firman ALLAH Taala.
10 Pakailah neraca yang betul, efa yang betul, dan bat yang betul.
11 Efa dan bat harus sama ukurannya sehingga satu bat dapat memuat sepersepuluh homer, dan satu efa dapat memuat sepersepuluh homer juga. Homer harus menjadi patokan ukurannya.
12 Syikal haruslah dua puluh gera. Dua puluh syikal tambah dua puluh lima syikal tambah lima belas syikal sama dengan satu mina.
13 Inilah persembahan khusus yang harus kamu persembahkan: seperenam efa dari sehomer gandum dan seperenam efa dari sehomer jelai;
14 minyak sesuai ketentuannya menurut bat minyak, yaitu sepersepuluh bat dari tiap satu kor (sepuluh bat atau satu

homer, karena sepuluh bat sama dengan satu homer);
15 dan seekor domba dari setiap dua ratus ekor kawanan kambing domba di padang subur Israil. Semua itu adalah untuk persembahan bahan makanan, kurban bakaran, dan kurban perdamaian untuk mengadakan pendamaian bagi mereka, demikianlah firman ALLAH Taala.
16 Seluruh rakyat negeri harus mempersembahkan persembahan khusus itu kepada raja Israil.
17 Sedangkan raja wajib menyediakan kurban bakaran, persembahan bahan makanan, dan persembahan minuman pada perayaan-perayaan, bulan-bulan baru, hari-hari Sabat, dan setiap hari raya kaum keturunan Israil. Ia harus mengolah kurban penghapus dosa, persembahan bahan makanan, kurban bakaran, dan kurban perdamaian untuk

mengadakan pendamaian bagi kaum keturunan Israil.”

Persembahan-persembahan dalam Hari-hari Raya (45:18-46:18)

18 Beginilah firman ALLAH Taala, “Pada
hari pertama di bulan pertama, ambillah
seekor sapi jantan muda yang tak
bercacat dan sucikanlah tempat suci itu.
19 Imam harus mengambil sebagian
dari darah kurban penghapus dosa lalu
mengoleskannya pada tiang-tiang pintu
Bait Suci, pada keempat penjuru tingkat
teratas mazbah, dan pada tiang-tiang
pintu gerbang pelataran dalam.
20 Perbuatlah juga demikian pada hari
ketujuh dalam bulan itu bagi orang yang
berbuat dosa karena suatu kekhilafan
atau kecerobohan. Dengan begitu
engkau mengadakan pendamaian bagi
Bait Suci.

21 Pada hari keempat belas dalam bulan
itu juga adakanlah perayaan Paskah.
Perayaan itu harus berlangsung tujuh
hari lamanya, dan orang harus makan
roti yang tak beragi.
22 Pada hari itu raja harus mengolah
sapi jantan sebagai kurban penghapus
dosa bagi dirinya dan bagi seluruh rakyat
negeri.
23 Tiap hari selama tujuh hari perayaan
itu ia harus mengolah kurban bakaran
bagi ALLAH berupa tujuh ekor sapi jantan
dan tujuh ekor domba jantan yang tak
bercacat, serta kurban penghapus dosa
berupa seekor kambing jantan.
24 Ia harus mengolah persembahan
bahan makanan berupa satu efa tepung
untuk seekor sapi jantan, satu efa tepung
untuk seekor domba jantan, dan satu hin
minyak untuk satu efa tepung.
25 Pada hari raya di hari kelima belas
bulan ketujuh, ia harus mengolah kurban

penghapus dosa, kurban bakaran,
persembahan bahan makanan, dan
minyak dengan cara yang sama, lalu
dilanjutkan tujuh hari lamanya."

46 [1] Beginilah firman ALLAH Taala,
"Pintu gerbang pelataran dalam
yang menghadap ke timur harus ditutup
selama enam hari kerja, tetapi pada hari
Sabat pintu itu harus dibuka. Pada hari
bulan baru pun pintu itu harus dibuka.
[2] Raja harus masuk dari luar melalui
serambi pintu gerbang lalu berdiri dekat
tiang pintu gerbang itu. Kemudian
para imam harus mengolah kurban
bakaran dan kurban perdamaian
raja itu. Selanjutnya raja harus sujud
menyembah di ambang pintu gerbang
lalu keluar, dan pintu gerbang itu tidak
boleh ditutup sampai petang hari.
[3] Rakyat negeri juga harus sujud
menyembah di hadirat ALLAH di pintu

gerbang itu pada hari Sabat dan bulan baru.
4 Kurban bakaran yang harus dipersembahkan raja itu kepada ALLAH pada hari Sabat adalah enam ekor domba yang tak bercacat dan seekor domba jantan yang tak bercacat pula.
5 Persembahan bahan makanan yang menyertai domba jantan itu harus berupa satu efa tepung, sedang persembahan bahan makanan yang menyertai domba-domba lainnya harus diberikan sesuai kemampuannya, beserta minyak satu hin untuk satu efa tepung.
6 Pada hari bulan baru ia harus mempersembahkan seekor sapi jantan muda, enam ekor domba, dan seekor domba jantan, semuanya harus tak bercacat.
7 Ia harus mengolah persembahan bahan makanan berupa satu efa tepung

untuk sapi jantan itu dan satu efa
tepung untuk domba jantan itu, sedang
untuk domba-domba lain sekadar
kemampuannya saja, semuanya dengan
minyak satu hin untuk satu efa tepung.
8 Ketika raja masuk, ia harus masuk
melalui serambi pintu gerbang lalu
keluar melalui jalan itu juga.
9 Tetapi apabila rakyat negeri datang
menghadap hadirat ALLAH pada
hari-hari raya, maka siapa yang masuk
melalui pintu gerbang utara untuk
beribadah harus keluar melalui pintu
gerbang selatan, dan siapa yang masuk
melalui pintu gerbang selatan harus
keluar melalui pintu gerbang utara.
Ia tidak boleh kembali melalui pintu
gerbang tempat ia masuk, melainkan
harus keluar lewat pintu di seberangnya.
10 Apabila orang-orang itu masuk, raja
pun harus masuk bersama mereka.

Apabila mereka keluar, ia pun harus keluar.

11 Pada perayaan-perayaan dan hari-hari raya harus ada persembahan bahan makanan berupa satu efa tepung untuk seekor sapi jantan, satu efa tepung untuk seekor domba jantan, dan tepung untuk domba-domba lainnya sebanyak yang mampu diberikannya, serta minyak satu hin untuk satu efa tepung.

12 Apabila raja hendak mengolah kurban bakaran sukarela atau kurban perdamaian sukarela bagi ALLAH, maka pintu gerbang yang menghadap ke timur harus dibuka baginya. Ia harus mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaiannya seperti yang dilakukannya pada hari Sabat, kemudian keluar. Setelah ia keluar, pintu gerbang itu harus ditutup.

13 Tiap hari, pagi demi pagi, engkau harus mengolah seekor domba berumur

setahun dan yang tak bercacat sebagai
kurban bakaran bagi ALLAH.
14 Bersama-sama dengan itu engkau
juga harus mengolah persembahan
bahan makanan pagi demi pagi berupa
seperenam efa tepung dan sepertiga
hin minyak untuk mengadon tepung
terbaik itu. Itulah persembahan bahan
makanan bagi ALLAH dengan ketentuan
yang tetap untuk seterusnya.
15 Demikianlah domba, persembahan
bahan makanan, dan minyak itu harus
diolah pagi demi pagi sebagai kurban
bakaran yang tetap.”
16 Beginilah firman ALLAH Taala,
“Apabila raja mengaruniakan suatu
pemberian kepada salah seorang
anaknya, maka hal itu menjadi milik
anak-anaknya, dan milik itu menjadi
milik pusaka mereka.
17 Tetapi apabila ia mengaruniakan
suatu pemberian dari milik pusakanya

kepada salah seorang hambanya, maka hal itu menjadi milik si hamba sampai tahun kebebasan. Setelah itu, hal itu kembali menjadi milik raja. Milik pusaka raja hanya dapat dimiliki oleh anak-anaknya.

18 Raja tidak boleh mengambil sesuatu dari milik pusaka rakyat sehingga mereka terusir dari miliknya. Ia hanya boleh mewariskan pusaka kepada anak-anaknya dari miliknya sendiri, supaya umat-Ku tidak tercerai-berai dari miliknya masing-masing."

Tempat Merebus Kurban-kurban (46:19-24)

19 Kemudian ia membawa aku melewati pintu masuk yang ada di sisi pintu gerbang, menuju bilik-bilik suci untuk para imam yang menghadap ke utara. Lalu di ujung sebelah barat tampak ada suatu tempat.

20 Katanya kepadaku, “Itu adalah
tempat para imam merebus daging
kurban penebus kesalahan dan kurban
penghapus dosa, juga tempat untuk
membakar persembahan bahan
makanan. Dengan demikian semua itu
tidak perlu dibawa ke pelataran luar
sehingga membuat rakyat menjadi suci.”
21 Selanjutnya ia membawa aku
ke pelataran luar dan membiarkan
aku berjalan menuju keempat sudut
pelataran itu. Tampak di tiap sudut ada
pelataran lain.
22 Pelataran-pelataran pada keempat
sudut itu kecil dan sama ukurannya,
empat puluh hasta panjangnya dan tiga
puluh hasta lebarnya.
23 Keempat pelataran di sudut itu
dikelilingi oleh tembok batu, dan di
bagian bawah sekeliling tembok batu itu
dibuat beberapa tempat masak.

24 Ia berkata kepadaku, “Ini adalah
dapur, tempat para petugas Bait Suci
merebus daging kurban sembelihan dari
rakyat.”

Sungai yang Keluar dari Bait Suci (47:1-12)

47 1 Ia membawa aku kembali
ke pintu Bait Suci. Tampak air
mengalir dari bawah ambang pintu
Bait Suci ke arah timur, karena Bait itu
menghadap ke timur. Air itu mengalir
dari bagian bawah sisi kanan Bait Suci, di
sebelah selatan mazbah.
2 Kemudian ia membawa aku keluar
melalui pintu gerbang utara dan
berputar menuju pintu gerbang luar
yang menghadap ke arah timur. Tampak
air memancur di sebelah selatan.
3 Orang itu pergi ke arah timur sambil
membawa tali pengukur. Diukurnya jarak
sepanjang seribu hasta lalu disuruhnya

aku masuk ke air itu, tingginya semata kaki.
4 Ia mengukur lagi sepanjang seribu hasta dan menyuruh aku masuk ke air itu, ternyata tingginya selutut. Lagi-lagi ia mengukur sepanjang seribu hasta lalu menyuruh aku masuk, air itu setinggi pinggang.
5 Kemudian ia mengukur seribu hasta lagi. Kali ini air itu sudah menjadi sungai yang tak dapat kuseberangi karena airnya telah meninggi. Cukup tinggi air itu sehingga orang dapat berenang -- sungai itu sudah tak dapat diseberangi.
6 Katanya kepadaku, “Sudahkah kaulihat, hai anak Adam?” Kemudian ia membawa aku kembali ke tepi sungai.
7 Ketika aku kembali, tampak di kedua belah tepian sungai itu ada banyak sekali pohon.
8 Katanya kepadaku, “Air ini mengalir ke wilayah timur lalu turun ke Araba

dan bermuara di Laut Mati. Ketika air mengalir itu sampai di laut, air laut pun menjadi tawar.

9 Jadi, ke mana pun sungai itu bermuara, semua makhluk hidup yang berkerumun di sana akan hidup. Ikan akan menjadi sangat banyak karena air ini bermuara ke sana dan menjadikan air laut itu tawar. Ke mana pun sungai itu bermuara, segala sesuatu di sana akan hidup.

10 Para penangkap ikan akan berdiri di tepiannya, mulai dari En-Gedi sampai ke En-Eglaim akan ada tempat-tempat membentangkan jaring. Ikan di sungai itu akan sangat banyak jenisnya, seperti ikan di laut besar.

11 Akan tetapi, rawanya dan empang-empangnya tidak akan menjadi tawar. Tempat-tempat itu ditentukan sebagai tempat orang mengambil garam.

12 Di kedua belah tepian sungai itu akan
tumbuh berbagai pohon buah-buahan.
Daunnya tidak akan layu dan buahnya
tidak akan habis. Tiap bulan pohon-
pohon itu akan mengeluarkan buah baru
sebab air yang mengalir dari tempat suci
mengairi mereka. Buahnya akan menjadi
makanan dan daunnya menjadi obat."

Batas-batas Tanah Israil (47:13-20)

13 Beginilah firman ALLAH Taala, "Inilah
batas-batas dari tanah yang harus kamu
bagikan menjadi milik pusaka kepada
kedua belas suku Israil. Yusuf mendapat
dua bagian.
14 Bagikanlah tanah itu secara
merata. Aku telah bersumpah untuk
mengaruniakannya kepada nenek
moyangmu dan tanah ini akan menjadi
milik pusakamu.

15 Inilah batas tanah itu. Di sebelah
utara: dari laut besar melalui Hetlon
sampai jalan masuk ke Zedad,
16 Hamat, Berota, Sibraim, yang terletak
di antara daerah Damsyik dengan daerah
Hamat, terus ke Hazar Hatekhon di
daerah Hauran.
17 Jadi, batas itu membentang dari laut
sampai ke Hazar-Enon di sebelah utara
daerah Damsyik. Daerah Hamat terletak
di sebelah utaranya. Inilah batas sebelah
utara.
18 Di sebelah timur: di antara Hauran,
Damsyik, dan Gilead dengan Tanah
Israil ada Sungai Yordan. Kamu harus
mengukurnya dari perbatasan utara
sampai ke laut timur. Inilah batas sebelah
timur.
19 Di sebelah selatan: dari Tamar sampai
ke mata air Meriba dekat Kades, terus
ke Wadi Mesir, terus lagi sampai ke laut
besar. Inilah batas sebelah selatan.

20 Di sebelah sebelah barat: laut besar
menjadi batas sampai ke tempat di
depan jalan masuk Hamat. Inilah batas
sebelah barat."

Pembagian Tanah Israil (47:21-48:29)

21 "Tanah ini harus kamu bagi-bagi di
antaramu menurut suku-suku Israil.
22 Kamu harus membaginya dengan
membuang undi sebagai milik pusaka
bagimu dan bagi para pendatang
yang tinggal di antara kamu dan yang
mempunyai anak di tengah-tengah
kamu. Orang-orang itu harus kamu
anggap sama seperti warga asli bani
Israil. Mereka akan mendapat milik
pusaka bersamamu di tengah suku-suku
Israil.
23 Jadi, di wilayah suku mana pendatang
itu tinggal, di situlah kamu harus berikan
milik pusakanya," demikianlah firman
ALLAH Taala.

48 [1] “Inilah nama suku-suku itu. Di ujung utara suku Dan mendapat satu bagian. Wilayahnya membentang dari timur ke barat, dengan batas utara dari dekat jalan Hetlon sampai ke jalan masuk Hamat, terus ke Hazar-Enon di perbatasan utara Damsyik dekat Hamat.
[2] Berbatasan dengan daerah suku Dan, suku Asyer mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.
[3] Berbatasan dengan daerah suku Asyer, suku Naftali mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.
[4] Berbatasan dengan daerah suku Naftali, suku Manasye mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.
[5] Berbatasan dengan daerah suku Manasye, suku Efraim mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

6 Berbatasan dengan daerah suku
Efraim, suku Ruben mendapat satu
bagian, membentang dari timur sampai
ke barat.
7 Berbatasan dengan daerah suku
Ruben, suku Yuda mendapat satu
bagian, membentang dari timur sampai
ke barat.
8 Berbatasan dengan daerah suku Yuda
adalah tanah persembahan khusus yang
kamu persembahkan, membentang dari
timur sampai ke barat. Lebarnya 25.000
hasta dan panjangnya dari timur ke
barat sama dengan panjang salah satu
bagian milik suku Israil. Tempat suci akan
berada di tengah-tengahnya.
9 Tanah persembahan khusus yang
kamu persembahkan kepada ALLAH
haruslah 25.000 hasta panjangnya dan
10.000 hasta lebarnya.
10 Tanah persembahan khusus yang
suci itu diperuntukkan bagi para imam.

Ukurannya 25.000 hasta panjangnya di sebelah utara, 10.000 hasta lebarnya di sebelah barat, 10.000 hasta lebarnya di sebelah timur, dan 25.000 hasta panjangnya di sebelah selatan. Di tengah-tengahnya akan ada tempat suci ALLAH.

11 Itulah bagian untuk para imam yang telah dikhususkan, yaitu bani Zadok, yang memegang teguh kewajibannya terhadap Aku dan yang tidak ikut sesat dalam kesesatan bani Israil, seperti orang-orang Lewi.

12 Bagian itu akan menjadi milik mereka sebagai suatu persembahan khusus dari tanah yang dikhususkan, suatu bagian yang teramat suci, berbatasan dengan daerah orang-orang Lewi.

13 Sejajar dengan daerah para imam, orang-orang Lewi akan mendapat tanah dengan ukuran 25.000 hasta panjangnya dan 10.000 hasta lebarnya. Panjang

seluruhnya adalah 25.000 hasta dan
lebarnya 10.000 hasta.
14 Mereka tidak boleh menjual atau
menukar sebagian dari tanah itu.
Mereka pun tidak boleh mengalihkan
kepemilikan bagian terbaik negeri itu
karena bagian itu suci bagi ALLAH.
15 Daerah yang tersisa dari lebarnya,
yaitu 5.000 hasta lagi dengan panjang
25.000 hasta, adalah tanah biasa
untuk kota sebagai tempat tinggal
dan padang-padang penggembalaan,
sementara kotanya akan berada di
tengah-tengahnya.
16 Ukuran kota itu adalah 4.500 hasta
di sebelah utara, 4.500 hasta di sebelah
selatan, 4.500 hasta di sebelah timur,
dan 4.500 hasta di sebelah barat.
17 Di sekeliling kota itu baik di sebelah
utara, selatan, timur, maupun baratnya
ada padang terbuka selebar 250 hasta.

18 Daerah yang tersisa dari panjangnya,
yang sejajar dengan tanah persembahan
khusus yang suci itu, berukuran 10.000
hasta di sebelah timur dan 10.000 hasta
di sebelah barat. Daerah itu terletak
sejajar dengan tanah persembahan
khusus yang suci, dan hasil tanahnya
akan menjadi makanan para pekerja
kota.
19 Sedang para pekerja kota yang akan
menggarapnya berasal dari semua suku
Israil.
20 Jadi, seluruh tanah persembahan
khusus itu berbentuk empat persegi
dengan ukuran 25.000 hasta kali 25.000
hasta, meliputi tanah persembahan
khusus yang suci bersama-sama dengan
tanah milik kota itu.
21 Tanah selebihnya, yaitu tanah di
sebelah timur dan di sebelah barat dari
tanah persembahan khusus yang suci
serta tanah milik kota itu, adalah tanah

milik raja. Jadi, raja memiliki daerah yang berbatasan dengan 25.000 hasta sisi lebar tanah persembahan khusus itu sampai ke perbatasan timur, dan di sebelah barat adalah daerah yang berbatasan dengan 25.000 hasta sisi lebar tanah itu sampai ke perbatasan barat, sejajar dengan bagian suku-suku Israil. Di tengah-tengahnya adalah tanah persembahan khusus yang suci dan tempat suci Bait itu,

22 demikian pula tanah milik orang Lewi serta tanah milik kota itu -- semuanya berada di tengah-tengah kepunyaan raja. Tanah milik raja terbentang di antara daerah suku Yuda dengan daerah suku Benyamin.

23 Selanjutnya adalah tanah milik suku-suku selebihnya. Suku Benyamin mendapat satu bagian, membentang dari timur sampai ke barat.

24 Berbatasan dengan daerah suku
Benyamin, suku Simeon mendapat satu
bagian, membentang dari timur sampai
ke barat.
25 Berbatasan dengan daerah suku
Simeon, suku Isakhar mendapat satu
bagian, membentang dari timur sampai
ke barat.
26 Berbatasan dengan daerah suku
Isakhar, suku Zebulon mendapat satu
bagian, membentang dari timur sampai
ke barat.
27 Berbatasan dengan daerah suku
Zebulon, suku Gad mendapat satu
bagian, membentang dari timur sampai
ke barat.
28 Berbatasan dengan daerah suku Gad
di sebelah selatan membentang dari
Tamar sampai ke mata air Meriba dekat
Kades, lalu berlanjut ke Wadi Mesir
sampai ke laut besar.

29 Inilah negeri yang harus kamu
bagikan dengan membuang undi sebagai
milik pusaka bagi suku-suku Israil. Inilah
bagian-bagian mereka," demikianlah
firman ALLAH Taala.

Kota Suci (48:30-35)

30 "Berikut ini adalah pintu-pintu keluar
Kota Yerusalem. Mulai dari tembok
sebelah utara, yang berukuran 4.500
hasta,
31 pintu-pintu gerbang kota itu dinamai
menurut nama suku-suku Israil. Ada
tiga pintu gerbang di sebelah utara,
masing-masing pintu gerbang Ruben,
pintu gerbang Yuda, dan pintu gerbang
Lewi.
32 Di tembok sebelah timur yang
berukuran 4.500 hasta ada tiga pintu
gerbang, masing-masing pintu gerbang
Yusuf, pintu gerbang Benyamin, dan
pintu gerbang Dan.

33 Di tembok sebelah selatan yang
berukuran 4.500 hasta ada tiga pintu
gerbang, masing-masing pintu gerbang
Simeon, pintu gerbang Isakhar, dan pintu
gerbang Zebulon.
34 Di tembok sebelah barat yang
berukuran 4.500 hasta ada tiga pintu
gerbang, masing-masing pintu gerbang
Gad, pintu gerbang Asyer, dan pintu
gerbang Naftali.
35 Keliling kota itu adalah 18.000 hasta.
Sejak hari itu kota itu dinamai: ALLAH
HADIR DI SITU.”

Daniel

Di Istana Babel (1:1-21)

1 [1] Pada tahun yang ketiga dalam
pemerintahan Yoyakim, raja Yuda,
datanglah Nebukadnezar, raja Babel, ke
Yerusalem lalu mengepung kota itu.
[2] TUHAN menyerahkan Yoyakim, raja
Yuda, ke dalam tangannya beserta
sebagian dari perkakas-perkakas
Bait Allah. Nebukadnezar membawa
semuanya itu ke Tanah Sinear, ke
kuil dewanya. Perkakas-perkakas
itu dimasukkan ke dalam tempat
perbendaharaan dewanya.
[3] Kemudian raja menyuruh Aspenas,
kepala pegawai istananya, untuk
membawa menghadap beberapa orang

bani Israil, yakni orang-orang dari
keturunan raja serta para bangsawan.
4 Mereka adalah orang-orang muda
yang sama sekali tidak ada cacatnya,
bagus perawakannya, memahami segala
hikmat, berpengetahuan luas, mengerti
ilmu, dan yang cakap untuk mengabdi
dalam istana raja. Mereka harus diajari
tulisan dan bahasa orang Kasdim.
5 Raja menentukan bagi mereka jatah
setiap hari dari santapan raja dan dari
anggur yang diminumnya. Mereka harus
dididik selama tiga tahun, dan setelah
itu mereka harus mengabdi kepada raja.
6 Di antara mereka ada beberapa orang
bani Yuda, yaitu Daniel, Hananya, Misael,
dan Azarya.
7 Pemimpin pegawai istana memberi
nama baru kepada mereka. Daniel
dinamainya Beltsazar, Hananya
dinamainya Sadrakh, Misael dinamainya

Mesakh, dan Azarya dinamainya
Abednego.
8 Daniel membulatkan hati untuk tidak
menajiskan diri dengan santapan raja
atau dengan anggur yang diminum raja.
Sebab itu ia meminta kepada pemimpin
pegawai istana supaya diizinkan untuk
tidak menajiskan diri.
9 Allah membuat Daniel mendapat
kasih dan sayang dari pemimpin pegawai
istana itu.
10 Namun, pemimpin pegawai istana
berkata kepada Daniel, “Aku takut
kepada tuanku raja, yang telah
menentukan makanan dan minuman
bagi kamu. Mengapa baginda harus
melihat penampilanmu lebih buruk
daripada orang-orang muda yang sebaya
dengan kamu? Kamu ini membahayakan
kepalaku di depan raja!”
11 Kemudian Daniel berkata kepada
penjaga yang telah ditentukan oleh

pemimpin pegawai istana untuk
mengawasi Daniel, Hananya, Misael, dan
Azarya,
12 “Adakanlah percobaan dengan
hamba-hambamu ini selama sepuluh
hari. Berilah kami makan sayur dan
minum air saja.
13 Kemudian biarlah Tuan mengamati
perawakan kami dengan perawakan
orang-orang muda yang makan
santapan raja, dan perlakukanlah
hamba-hambamu ini sesuai dengan
pengamatan Tuan.”
14 Ia mendengar permintaan mereka
itu dan mengadakan percobaan dengan
mereka selama sepuluh hari.
15 Setelah lewat sepuluh hari,
tampaklah perawakan mereka lebih
baik dan tubuh mereka lebih gemuk
daripada semua orang muda yang
makan santapan raja.

16 Jadi, penjaga itu mengambil santapan
mereka dan anggur yang harus mereka
minum, lalu memberikan sayur kepada
mereka.
17 Kepada keempat orang muda itu
Allah mengaruniakan pengetahuan dan
kepandaian mengenai berbagai tulisan
dan hikmat, sementara Daniel sendiri
dapat memahami berbagai penglihatan
dan mimpi.
18 Setelah lewat waktu yang ditetapkan
raja untuk membawa mereka
menghadap, pemimpin pegawai
istana membawa mereka kepada
Nebukadnezar.
19 Raja berbicara dengan mereka, dan
di antara semua orang itu tidak didapati
yang seperti Daniel, Hananya, Misael,
dan Azarya. Maka mereka pun mengabdi
kepada raja.
20 Dalam segala hal mengenai hikmat
dan pengertian yang ditanyakan raja

kepada mereka, raja mendapati mereka
sepuluh kali lebih cakap daripada semua
ahli ilmu gaib dan ahli mantera di seluruh
kerajaannya.
21 Daniel tinggal di sana sampai tahun
yang pertama zaman Raja Kores.

Mimpi Raja Nebukadnezar

2 1 Pada tahun yang kedua dalam
pemerintahan Nebukadnezar,
Nebukadnezar mendapat mimpi.
Hatinya resah dan ia susah tidur.
2 Raja menyuruh memanggil para ahli
ilmu gaib, para ahli mantera, para juru
teluh, dan orang-orang Kasdim untuk
memberitahukan mimpinya itu kepada
raja. Maka datanglah mereka dan berdiri
di hadapan raja.
3 Kata raja kepada mereka, “Aku
mendapat mimpi, dan hatiku resah
karena ingin memahami mimpi itu.”

4 Kata orang-orang Kasdim kepada raja
(dalam bahasa Aram), “Semoga Raja
hidup selama-lamanya! Ceritakanlah
mimpi itu kepada hambamu ini, maka
kami akan memberitahukan tafsirannya.”
5 Jawab raja kepada orang-orang
Kasdim itu, “Keputusanku sudah bulat:
jika kamu tidak memberitahukan
kepadaku mimpi itu dengan tafsirannya,
maka kamu akan dipenggal-penggal
dan rumahmu akan dijadikan tempat
menimbun kotoran.
6 Tetapi jika kamu memberitahukan
mimpi itu dengan tafsirannya, maka
kamu akan menerima pemberian,
hadiah, dan kehormatan besar dariku.
Sebab itu, beritahukanlah kepadaku
mimpi itu dengan tafsirannya!”
7 Orang-orang itu menjawab
untuk kedua kalinya, “Biarlah Raja
menceritakan mimpi itu kepada

hamba-hambanya ini, maka kami akan memberitahukan tafsirannya."

8 Kata raja, "Aku tahu pasti bahwa kamu hendak mengulur-ulur waktu, karena kamu melihat bahwa keputusanku sudah bulat,

9 yakni jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu, maka hanya satu saja hukumanmu. Kamu telah bersepakat untuk menyampaikan kepadaku perkataan dusta yang busuk sampai keadaan berubah. Sebab itu ceritakanlah kepadaku mimpi itu, maka aku akan tahu bahwa kamu dapat pula memberitahukan tafsirannya."

10 Jawab orang-orang Kasdim itu kepada raja, "Tidak ada seorang pun di bumi ini yang sanggup memenuhi permintaan Raja! Tidak pernah raja manapun yang besar dan berkuasa meminta yang demikian kepada ahli ilmu

gaib, ahli mantera, atau orang Kasdim manapun!
11 Hal yang diminta Raja itu
terlalu sukar. Tidak ada yang dapat
memberitahukannya kepada Raja selain
dewa-dewa yang tidak tinggal dengan
manusia.”
12 Mendengar hal itu, raja menjadi
gusar dan sangat murka. Ia memberi
perintah untuk membinasakan semua
orang bijak di Babel.
13 Maka keluarlah undang-undang
untuk membunuh orang-orang bijak
sehingga Daniel dan teman-temannya
pun dicari untuk dibunuh.
14 Pada waktu itu Daniel berbicara
dengan arif dan penuh pertimbangan
kepada Ariokh, pemimpin pengawal raja
yang telah bersiap untuk membunuh
orang-orang bijak di Babel.
15 Ia bertanya kepada Ariokh, panglima
raja itu, “Mengapa undang-undang yang

dikeluarkan raja begitu keras?” Lalu
Ariokh memberitahukan persoalan itu
kepada Daniel.
16 Maka Daniel pergi memohon kepada
raja supaya ia diberi waktu untuk
memberitahukan tafsiran mimpi itu
kepada raja.
17 Setelah itu Daniel pulang ke
rumahnya dan memberitahukan hal
itu kepada teman-temannya, yakni
Hananya, Misael, dan Azarya.
18 Ia menyuruh mereka memohon
rahmat kepada Tuhan semesta langit
sehubungan dengan rahasia itu, supaya
Daniel dan teman-temannya tidak turut
dibinasakan dengan orang-orang bijak
lainnya di Babel.
19 Kemudian rahasia itu diungkapkan
kepada Daniel dalam penglihatan pada
malam hari. Lalu Daniel memuji Tuhan
semesta langit.

20 Kata Daniel, “Segala puji bagi nama
Allah dari selama-lamanya sampai
selama-lamanya, karena hikmat dan
kekuatan adalah milik-Nya!
21 Ia mengubah masa dan waktu, Ia
memecat raja-raja dan mengangkat raja-
raja. Ia mengaruniakan hikmat kepada
orang-orang bijak dan pengetahuan
kepada orang-orang yang memiliki
pengertian.
22 Ia mengungkapkan hal-hal yang
dalam dan tersembunyi. Ia tahu apa
yang ada di dalam gelap, dan terang
tinggal bersama-Nya.
23 Ya Tuhan yang disembah nenek
moyangku, aku mengucap syukur
dan memuji Engkau, karena Engkau
mengaruniakan kepadaku hikmat dan
kekuatan. Sekarang ini Engkau telah
memberitahukan kepadaku apa yang
kami mohonkan kepada-Mu, karena

Engkau telah menyatakan kepada kami
persoalan raja.”
24 Sebab itu Daniel pergi menemui
Ariokh, yang telah ditunjuk raja
untuk membinasakan orang-orang
bijak di Babel. Ia pergi dan berkata
demikian kepadanya, “Jangan binasakan
orang-orang bijak di Babel! Bawalah
hamba menghadap raja. Hamba akan
memberitahukan tafsiran mimpi itu
kepada raja.”
25 Maka Ariokh segera membawa
Daniel menghadap raja. Ia berkata
demikian kepada raja, “Hamba telah
menemukan seorang dari antara
orang-orang buangan dari bani Yuda
yang dapat memberitahukan tafsiran
mimpi itu kepada Raja.”
26 Tanya raja kepada Daniel, yang juga
dinamai Beltsazar, “Sanggupkah engkau
memberitahukan kepadaku mimpi

yang telah kulihat itu sekaligus dengan tafsirannya?”

27 Jawab Daniel kepada raja, “Rahasia yang ditanyakan Raja tidak dapat diberitahukan kepada Raja oleh orang bijak, ahli mantera, ahli ilmu gaib, dan peramal.

28 Akan tetapi, di surga ada Allah yang sanggup mengungkapkan rahasia. Ia telah memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi di kemudian hari. Inilah mimpi Tuanku dan penglihatan yang didapat Tuanku sementara berbaring di peraduan:

29 Ketika Tuanku Raja berbaring di peraduan, timbullah pikiran-pikiran Tuanku tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari. Lalu Dia yang sanggup mengungkapkan rahasia memberitahukan kepada Tuanku apa yang akan terjadi.

30 Mengenai hamba, rahasia itu telah
diungkapkan kepada hamba bukan
karena hamba mempunyai hikmat lebih
daripada semua orang yang hidup,
melainkan demi Tuanku Rajalah tafsiran
mimpi itu diberitahukan supaya Tuanku
dapat memahami pikiran-pikiran dalam
hati Tuanku.
31 Tuanku Raja, dalam penglihatan
yang didapat Tuanku tampaklah sebuah
patung besar. Patung itu besar, berkilau-
kilau luar biasa, tegak di hadapan
Tuanku, dan rupanya menakutkan.
32 Kepala patung itu dari emas mutu
tinggi, dada dan lengannya dari perak,
perut dan kedua pahanya dari tembaga,
33 betisnya dari besi, kakinya separuh
dari besi dan separuh dari tanah liat.
34 Tuanku memandanginya sampai
tiba-tiba ada sebuah batu terbelah,
tetapi bukan oleh tangan manusia. Batu
itu menimpa patung itu pada kedua

belah kakinya yang dari besi dan tanah liat, lalu memecahkannya.
35 Setelah itu besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas itu pecah bersama-sama dan menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim kemarau. Angin menerbangkan semuanya itu sehingga tidak ditemukan lagi bekas apa pun darinya. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang memenuhi seluruh bumi.
36 Inilah mimpi itu, dan sekarang kami hendak menyampaikan tafsirannya kepada Raja.
37 Tuanku Raja adalah raja segala raja. Tuhan semesta langit telah mengaruniakan kepada Tuanku kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemuliaan.
38 Bani Adam, binatang-binatang liar, dan burung-burung di udara -- di mana pun mereka tinggal -- telah diserahkan-Nya ke dalam tangan Tuanku.

Ia membuat Tuanku berkuasa atas
semuanya. Tuanku adalah kepala dari
emas itu.
39 Setelah Tuanku akan muncul suatu
kerajaan lain yang lebih lemah daripada
kerajaan Tuanku, lalu kerajaan lain dari
tembaga, yakni yang ketiga, yang akan
menguasai seluruh bumi.
40 Kemudian akan ada kerajaan
keempat yang kuat seperti besi, karena
besi memecahkan dan meremukkan
segala sesuatu. Seperti besi yang
menghancurkan segala sesuatu,
kerajaan ini akan memecahkan dan
menghancurkan semua yang lain.
41 Sebagaimana Tuanku lihat kaki
dan jari-jarinya separuh dari tanah liat
tukang periuk dan separuh dari besi,
demikianlah kerajaan itu akan terbagi.
Tetapi kekuatan besi akan tetap ada di
dalamnya, sebagaimana Tuanku lihat
besi itu bercampur dengan tanah liat.

42 Sebagaimana jari-jari kaki itu separuh
dari besi dan separuh dari tanah liat,
demikianlah kerajaan itu sebagian kuat
dan sebagian rapuh.
43 Sebagaimana Tuanku lihat besi
itu bercampur dengan tanah liat,
demikianlah mereka akan bercampur
dalam perkawinan, tetapi tetap tidak
dapat padu satu dengan yang lain,
seperti besi tidak dapat bercampur
dengan tanah liat.
44 Pada zaman raja-raja itulah Tuhan
semesta langit akan mendirikan suatu
kerajaan yang tidak akan binasa untuk
selama-lamanya, dan pemerintahannya
tidak akan beralih kepada bangsa lain.
Kerajaan itu akan memecahkan dan
meniadakan semua kerajaan lainnya,
tetapi kerajaan itu sendiri akan tegak
untuk selama-lamanya.
45 Sebagaimana Tuanku lihat bahwa
sebuah batu terbelah dari gunung,

tetapi bukan oleh tangan manusia, lalu memecahkan besi, tembaga, tanah liat, perak, dan emas itu, demikianlah Allah Yang Mahabesar telah memberitahukan kepada Raja apa yang akan terjadi di kemudian hari. Mimpi itu benar dan tafsirannya pun dapat dipercaya."

46 Lalu Raja Nebukadnezar sujud memberi hormat kepada Daniel.
Ia memberi perintah supaya persembahan dan wangi-wangian diberikan kepadanya.

47 Kata raja kepada Daniel,
"Sesungguhnya Tuhanmu adalah Tuhan segala dewa, Junjungan segala raja, dan Pengungkap rahasia, karena engkau telah sanggup mengungkapkan rahasia ini."

48 Kemudian raja menjadikan Daniel orang besar dan mengaruniakan kepadanya pemberian yang amat banyak. Ia menjadikan Daniel penguasa

atas seluruh Propinsi Babel dan kepala
atas semua orang bijak di Babel.
49 Daniel memohon kepada raja
sehingga Sadrakh, Mesakh, dan
Abednego ditunjuk menjadi pejabat
pemerintah di Propinsi Babel, sementara
Daniel sendiri tinggal di istana raja.

Perapian yang Menyala-nyala (3:1-30)

3 1 Raja Nebukadnezar membuat
sebuah patung emas setinggi enam
puluh hasta dan selebar enam hasta.
Ia mendirikannya di Dataran Dura di
Propinsi Babel.
2 Kemudian Raja Nebukadnezar
menyuruh mengumpulkan para wakil
raja, para penguasa, para gubernur,
para penasihat negara, para bendahara,
para hakim, para ahli hukum, dan
semua pejabat propinsi untuk datang
menghadiri peresmian patung yang
telah didirikan Raja Nebukadnezar itu.

3 Maka para wakil raja, para penguasa,
para gubernur, para penasihat negara,
para bendahara, para hakim, para ahli
hukum, dan semua pejabat propinsi
berkumpul menghadiri peresmian
patung yang telah didirikan Raja
Nebukadnezar. Mereka berdiri di
hadapan patung yang telah didirikan
Nebukadnezar itu.
4 Lalu seorang bentara berseru dengan
suara nyaring, “Kepadamu diperintahkan
demikian, hai orang-orang dari berbagai
suku, bangsa, dan bahasa:
5 begitu kamu mendengar bunyi nafiri,
seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai,
dan berbagai jenis musik, sujudlah
menyembah patung emas yang telah
didirikan Raja Nebukadnezar.
6 Siapa yang tidak mau sujud
menyembah, saat itu juga akan
dicampakkan ke dalam dapur api yang
menyala-nyala.”

7 Jadi, begitu seluruh rakyat mendengar
suara nafiri, seruling, kecapi, rebab,
gambus, dan berbagai jenis musik,
maka orang-orang dari segala suku,
bangsa, dan bahasa sujud menyembah
patung emas yang telah didirikan Raja
Nebukadnezar.
8 Pada waktu itu juga, datanglah
beberapa orang Kasdim melontarkan
tuduhan terhadap orang Ibrani.
9 Mereka berkata kepada Raja
Nebukadnezar, “Semoga Raja hidup
selama-lamanya!
10 Tuanku Raja telah mengeluarkan
perintah bahwa setiap orang yang
mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi,
rebab, gambus, serunai, dan berbagai
jenis musik harus sujud menyembah
patung emas itu,
11 dan siapa yang tidak mau sujud
menyembahnya harus dicampakkan ke
dalam dapur api yang menyala-nyala.

12 Ada beberapa orang Ibrani yang
telah ditunjuk Tuanku menjadi pejabat
pemerintah Propinsi Babel, yaitu
Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Orang-
orang ini tidak mengindahkan Tuanku
Raja. Mereka tidak mau beribadah
kepada dewa-dewa Tuanku dan tidak
mau menyembah patung emas yang
telah didirikan Tuanku."
13 Maka dengan murka dan gusar
Nebukadnezar memberi perintah untuk
membawa Sadrakh, Mesakh, dan
Abednego. Lalu orang-orang itu dibawa
menghadap raja.
14 Nebukadnezar bertanya kepada
mereka, "Hai Sadrakh, Mesakh, dan
Abednego, benarkah kamu tidak mau
beribadah kepada dewa-dewaku dan
tidak mau menyembah patung emas
yang telah kudirikan itu?
15 Sekarang, jika kamu siap, begitu kamu
mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi,

rebab, gambus, serunai, dan berbagai
jenis musik, sujudlah menyembah
patung yang kubuat itu. Tetapi jika kamu
tidak mau menyembahnya, saat itu
juga kamu akan dicampakkan ke dalam
dapur api yang menyala-nyala! Dewa
manakah yang dapat melepaskan kamu
dari tanganku?”
16 Sadrakh, Mesakh, dan Abednego
menjawab Raja Nebukadnezar, “Tidak
ada gunanya kami memberi jawab
kepada Tuanku dalam hal ini.
17 Kalau harus demikian, maka Tuhan
yang kami sembah sanggup melepaskan
kami dari dapur api yang menyala-nyala
itu, dan Ia akan melepaskan kami dari
tangan Tuanku Raja.
18 Tetapi kalaupun tidak, harap Tuanku
Raja maklum bahwa kami tidak mau
beribadah kepada dewa-dewa Tuanku
dan tidak mau menyembah patung emas
yang telah didirikan Tuanku.”

19 Maka meluaplah murka
Nebukadnezar sehingga air mukanya
berubah terhadap Sadrakh, Mesakh, dan
Abednego. Ia menyuruh menyalakan
dapur api itu tujuh kali lebih panas
daripada biasanya.
20 Ia pun menyuruh beberapa orang
yang sangat kuat dari tentaranya
untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan
Abednego, supaya mereka dicampakkan
ke dalam dapur api yang menyala-nyala
itu.
21 Kemudian ketiga orang itu diikat,
masih memakai jubah, celana, serban,
dan pakaian lainnya, lalu dicampakkan
ke dalam dapur api yang menyala-nyala.
22 Karena perintah raja itu keras
dan dapur api itu dipanaskan secara
luar biasa, maka orang-orang yang
mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan
Abednego itu mati oleh nyala api.

23 Tetapi ketiga orang itu, yakni
Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, jatuh
dengan terikat ke dalam dapur api yang
menyala-nyala itu.
24 Kemudian terperanjatlah Raja
Nebukadnezar lalu bangun dengan
segera. Tanyanya kepada para
menterinya, “Bukankah tiga orang yang
kita campakkan dengan terikat ke dalam
api itu?” Jawab mereka kepada raja,
“Benar, ya Raja.”
25 Kata raja, “Tetapi kulihat empat
orang berjalan-jalan dengan bebas di
tengah-tengah api itu tanpa celaka, dan
rupa orang yang keempat itu seperti
anak dewa!”
26 Setelah itu Nebukadnezar mendekati
pintu dapur api yang menyala-nyala
itu. Ia berkata, “Sadrakh, Mesakh,
dan Abednego, hamba-hamba Allah
Yang Mahatinggi, keluarlah dan
datanglah kemari!” Lalu keluarlah

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dari
tengah-tengah api itu,
27 sementara para wakil raja, para
penguasa, para gubernur, dan para
menteri raja datang berkumpul. Mereka
melihat bahwa tubuh ketiga orang itu
tidak mempan api, rambut di kepala
mereka tidak hangus, jubah mereka
tidak berubah, dan bau terbakar pun
tidak ada pada mereka.
28 Kata Nebukadnezar, “Segala puji bagi
Tuhan yang disembah Sadrakh, Mesakh,
dan Abednego! Ia telah mengutus
malaikat-Nya untuk melepaskan hamba-
hamba-Nya yang percaya kepada-Nya
sehingga berani melanggar perintah
raja. Mereka rela menyerahkan tubuh
mereka karena tidak mau beribadah
atau menyembah tuhan manapun selain
Tuhan mereka.
29 Sebab itu, aku mengeluarkan
perintah: Orang dari suku, bangsa,

dan bahasa mana pun yang berani
mengatakan sesuatu yang salah
terhadap Tuhan yang disembah
Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, akan
dipenggal-penggal dan rumahnya akan
dijadikan tempat menimbun kotoran,
karena tidak ada tuhan lain yang dapat
menyelamatkan dengan cara demikian."
30 Kemudian raja meninggikan
kedudukan Sadrakh, Mesakh, dan
Abednego di Propinsi Babel.

Raja Nebukadnezar Meninggikan Diri dan Direndahkan (4:1-27)

4 1 Dari Raja Nebukadnezar kepada
orang-orang dari segala suku,
bangsa, dan bahasa yang tinggal di
seluruh bumi, "Semoga kesejahteraanmu
bertambah-tambah!
2 Aku berkenan menceritakan tanda-
tanda dan keajaiban-keajaiban yang

telah dilakukan Allah Yang Mahatinggi
kepadaku.
3 Betapa besar tanda-tanda-Nya,
betapa hebat keajaiban-keajaiban-Nya!
Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal,
kekuasaan-Nya tetap turun-temurun.
4 Aku, Nebukadnezar, hidup tenang
dalam rumahku dan makmur dalam
istanaku.
5 Lalu aku mendapat mimpi yang
membuat aku takut. Khayalan
di peraduanku dan penglihatan-
penglihatan yang kudapat membuat aku
resah.
6 Sebab itu aku mengeluarkan perintah
untuk menyuruh semua orang bijak di
Babel datang menghadap aku supaya
mereka memberitahukan kepadaku
tafsiran mimpi itu.
7 Maka datanglah para ahli ilmu gaib,
para ahli mantera, orang-orang Kasdim,
dan para peramal. Aku menceritakan

mimpi itu kepada mereka, tetapi mereka
tidak dapat memberitahukan tafsirannya
kepadaku.
8 Akhirnya Daniel datang menghadap
aku. Dia ini dinamai Beltsazar, menurut
nama dewaku, dan ruh dewa-dewa yang
suci ada padanya. Aku menceritakan
kepadanya mimpi itu, demikian,
9 ‘Hai Beltsazar, kepala para ahli ilmu
gaib! Aku tahu bahwa ruh dewa-dewa
yang suci ada padamu, dan tidak ada
rahasia apa pun yang sukar bagimu.
Ceritakanlah kepadaku penglihatan
yang kudapat dalam mimpiku sekaligus
dengan tafsirannya.
10 Inilah penglihatan yang kudapat
sementara aku berbaring di peraduanku:
Aku melihat ada sebatang pohon yang
sangat tinggi di tengah-tengah bumi.
11 Pohon itu bertambah besar dan
kuat, puncaknya mencapai langit dan
kelihatan sampai ke ujung seluruh bumi.

12 Daunnya indah, buahnya banyak,
dan padanya ada makanan bagi segala
makhluk. Binatang liar bernaung di
bawahnya, burung-burung di udara
tinggal di cabang-cabangnya, dan segala
makhluk mendapat makanan darinya.
13 Dalam penglihatan yang kudapat
sementara aku berbaring di peraduanku
itu tampaklah seorang malaikat
pengawal, seorang yang suci, turun dari
langit.
14 Ia berseru dengan suara nyaring
dan berkata demikian, “Tebanglah
pohon itu dan potonglah cabang-
cabangnya. Gugurkanlah daunnya
dan hamburkanlah buahnya. Biarlah
binatang-binatang lari dari bawah
naungannya, dan burung-burung dari
cabang-cabangnya.
15 Namun, biarkanlah tunggul dan
akarnya di tanah, terikat dengan besi
dan tembaga di atas rumput muda

di padang. Biarlah embun dari langit
membasahinya dan biarlah ia mendapat
bagian bersama binatang di antara
tumbuh-tumbuhan di bumi.
16 Biarlah hati manusianya diubah dan
hati binatang diberikan kepadanya,
hingga tujuh masa berlaku atasnya.
17 Keputusan itu menurut ketetapan
para malaikat pengawal, tuntutan
itu menurut perintah para malaikat
suci, supaya orang-orang yang
hidup tahu bahwa Yang Mahatinggi
berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia
mengaruniakannya kepada siapa saja
yang dikehendaki-Nya. Ia mengangkat
orang yang paling rendah sekalipun
untuk memerintah kerajaan itu.”
18 Aku, Raja Nebukadnezar, telah
mendapat mimpi itu. Sekarang engkau,
Beltsazar, katakanlah tafsirannya, karena
semua orang bijak di kerajaanku tidak
sanggup memberitahukan tafsirannya

kepadaku. Tetapi engkau ini sanggup,
karena ruh dewa-dewa yang suci ada
padamu."'
19 Setelah itu Daniel, yang juga dinamai
Beltsazar, tertegun sesaat lamanya dan
pikiran-pikirannya membuatnya resah.
Kata raja, "Beltsazar, janganlah resah
karena mimpi dan tafsirannya itu."
Jawab Beltsazar, "Ya Tuanku, biarlah
mimpi itu berlaku atas orang-orang
yang membenci Tuanku dan tafsirannya
berlaku atas musuh-musuh Tuanku!
20 Pohon yang dilihat Tuanku itu --
pohon yang bertambah besar dan kuat
sehingga puncaknya mencapai langit
dan kelihatan sampai ke seluruh bumi.
21 Daunnya indah, buahnya banyak,
dan padanya ada makanan bagi segala
makhluk. Binatang liar tinggal di
bawahnya dan burung-burung bersarang
di cabang-cabangnya --

22 pohon itu adalah Tuanku Raja sendiri!
Tuanku makin besar dan makin kuat.
Keagungan Tuanku bertambah-tambah
hingga mencapai langit dan kekuasaan
Tuanku sampai ke ujung bumi.
23 Raja pun melihat seorang malaikat
pengawal, seorang yang suci, turun
dari langit dan berkata, ‘Tebanglah
pohon itu dan binasakanlah dia! Namun,
biarkanlah tunggul dan akarnya di tanah,
terikat dengan besi dan tembaga di atas
rumput muda di padang. Biarlah embun
dari langit membasahinya dan biarlah ia
mendapat bagian bersama binatang liar
sampai tujuh masa berlaku atasnya.’
24 Inilah tafsirannya, ya Raja, dan inilah
ketetapan Yang Mahatinggi mengenai
Tuanku Raja:
25 Tuanku akan dihalau dari antara
manusia sehingga Tuanku akan tinggal
bersama binatang liar. Tuanku akan
diberi makan rumput seperti sapi

dan akan dibasahi embun dari langit.
Tujuh masa akan berlaku atas Tuanku
sampai Tuanku mengakui bahwa Yang
Mahatinggi berkuasa atas kerajaan
manusia dan Ia mengaruniakannya
kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.
26 Sebagaimana ada perintah untuk
membiarkan tunggul dan akar pohon
itu, demikianlah kerajaan Tuanku akan
tetap pula pada Tuanku begitu Tuanku
mengakui bahwa kerajaan surgalah yang
memegang kekuasaan.
27 Sebab itu, ya Raja, kiranya nasihat
hamba berkenan kepada Tuanku:
Tinggalkanlah dosa-dosa Tuanku dengan
melakukan kebenaran, begitu pula
kejahatan-kejahatan Tuanku dengan
berbelas kasihan kepada fakir miskin.
Dengan demikian ketenteraman Tuanku
akan berlanjut.”
28 Segala hal itu terjadi atas Raja
Nebukadnezar.

29 Setelah lewat dua belas bulan, ketika
ia sedang berjalan-jalan di atas istana
kerajaan Babel,
30 berkatalah raja, “Bukankah ini
Babel yang besar itu, yang kubangun
menjadi istana kerajaan dengan
kekuatan kuasaku dan demi kemuliaan
kebesaranku?”
31 Selagi perkataan itu diucapkan
raja, terdengarlah suara dari langit
mengatakan, “Bagimulah firman ini,
hai Raja Nebukadnezar: Kerajaan ini
dialihkan darimu.
32 Engkau akan dihalau dari antara
manusia sehingga engkau akan tinggal
bersama binatang liar. Engkau akan diberi
makan rumput seperti sapi. Tujuh masa
akan berlaku atasmu sampai engkau
mengakui bahwa Yang Mahatinggi
berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia
mengaruniakannya kepada siapa saja
yang dikehendaki-Nya.”

33 Pada saat itu juga berlakulah firman
itu atas Nebukadnezar. Ia dihalau dari
antara manusia dan makan rumput
seperti sapi. Tubuhnya basah oleh
embun dari langit sampai rambutnya
tumbuh seperti bulu burung rajawali
dan kukunya seperti kuku burung.
34 “Setelah masanya genap, aku,
Nebukadnezar, menengadah ke langit
dan pikiranku kembali kepadaku.
Aku memuji Yang Mahatinggi. Aku
menyanjung dan membesarkan Dia
yang hidup selama-lamanya, karena
kekuasaan-Nya adalah kekuasaan
yang kekal, dan kerajaannya tetap
turun-temurun.
35 Semua penghuni bumi dianggap
seperti tidak berarti. Ia bertindak
menurut kehendak-Nya terhadap
para penguasa langit dan penghuni
bumi. Tidak ada yang dapat menahan

tangan-Nya atau berkata kepada-Nya,
‘Apa yang Kaubuat?’
36 Pada waktu itu pikiranku
kembali kepadaku. Kebesaranku dan
kegemilanganku kembali kepadaku demi
kemuliaan kerajaanku. Para menteriku
dan para pembesarku menjemput
aku. Aku dimantapkan kembali dalam
kerajaanku, dan keagungan yang luar
biasa ditambahkan kepadaku.
37 Sekarang aku, Nebukadnezar,
memuji, meninggikan, dan
membesarkan Raja Surga karena
segala perbuatan-Nya benar dan jalan-
jalan-Nya adil. Ia sanggup merendahkan
orang yang hidup dalam kecongkakan.”

Tulisan di Dinding (5:1-31)

5 1 Raja Belsyazar mengadakan
perjamuan besar bagi seribu orang
pembesarnya. Ia minum-minum anggur
di hadapan seribu orang itu.

2 Sambil mengecap anggur, Belsyazar
memberi perintah untuk membawa
perkakas-perkakas emas dan perak
yang telah diangkut Nebukadnezar,
leluhurnya, dari Bait Suci di Yerusalem,
supaya raja, para pembesarnya, istri-
istrinya, dan gundik-gundiknya dapat
minum dari perkakas itu.
3 Lalu dibawalah perkakas-perkakas
emas yang telah diangkut dari Bait Suci,
yakni Bait Allah di Yerusalem. Raja,
para pembesarnya, istri-istrinya, dan
gundik-gundiknya minum dari perkakas
itu.
4 Mereka minum anggur dan memuji
dewa-dewa dari emas, perak, tembaga,
besi, kayu, dan batu.
5 Pada saat itu juga, muncullah jari-jari
tangan manusia menulis pada kapur
dinding istana raja, di depan kaki pelita.
Raja melihat tapak tangan yang sedang
menulis itu.

6 Maka pucatlah wajah raja dan
pikiran-pikirannya membuat dia resah.
Sendi-sendi pinggangnya melemas dan
lututnya berantukan satu dengan yang
lain.
7 Raja berseru dengan suara nyaring
supaya para ahli mantera, orang-orang
Kasdim, dan para peramal dibawa
menghadap. Kata raja kepada orang-
orang bijak di Babel itu, “Siapa pun orang
yang dapat membaca tulisan ini dan
memberitahukan tafsirannya kepadaku,
kepadanya akan dipakaikan pakaian
ungu dan lehernya akan dikalungi rantai
emas. Ia akan menjadi penguasa ketiga
dalam kerajaan ini.”
8 Maka datanglah semua orang bijak
bawahan raja, tetapi mereka tidak
sanggup membaca tulisan itu atau
memberitahukan tafsirannya kepada
raja.

9 Pada waktu itu Raja Belsyazar menjadi
sangat resah dan wajahnya pucat. Para
pembesarnya pun kebingungan.
10 Mendengar perkataan raja dan para
pembesarnya, datanglah permaisuri ke
tempat perjamuan. Kata permaisuri,
“Semoga Raja hidup selama-lamanya!
Janganlah Tuanku resah oleh pikiran
Tuanku dan janganlah wajah Tuanku
pucat.
11 Dalam kerajaan Tuanku ada seorang
yang memiliki ruh dewa-dewa yang
suci. Pada zaman leluhur Tuanku telah
didapati pada orang itu terang, akal budi,
dan hikmat seperti hikmat dewa-dewa.
Raja Nebukadnezar, leluhur Tuanku
-- ya, leluhur Tuanku, sang raja itu --
menjadikan dia kepala para ahli ilmu
gaib, para ahli mantera, orang-orang
Kasdim, dan para peramal.
12 Memang pada orang itu didapati
ruh yang luar biasa, pengetahuan,

dan akal budi untuk menafsirkan
mimpi, memecahkan teka-teki, dan
menguraikan persoalan yang sulit.
Dialah Daniel yang diberi nama Beltsazar
oleh sang raja. Sekarang, biarlah Daniel
dipanggil, maka ia akan memberitahukan
tafsiran tulisan itu."
13 Setelah itu Daniel dibawa menghadap
raja. Kata raja kepada Daniel, "Engkaukah
Daniel, seorang dari antara orang-orang
buangan dari bani Yuda yang dibawa
kemari oleh sang raja, leluhurku, dari
Yuda?
14 Aku mendengar tentang engkau,
bahwa ruh dewa-dewa ada padamu, dan
terang, akal budi, serta hikmat yang luar
biasa didapati padamu.
15 Saat ini orang-orang bijak dan para
ahli mantera telah dibawa menghadap
aku supaya mereka membaca tulisan
ini dan memberitahukan tafsirannya

kepadaku, tetapi mereka tidak sanggup memberitahukan tafsiran perkataan itu.
16 Lalu aku mendengar tentang engkau, bahwa engkau sanggup memberi tafsiran dan menguraikan persoalan yang sulit. Sekarang, jika engkau sanggup membaca tulisan itu dan memberitahukan tafsirannya kepadaku, maka kepadamu akan dipakaikan pakaian ungu dan lehermu akan dikalungi rantai emas. Engkau akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan ini."
17 Lalu Daniel berkata kepada raja, "Biarlah pemberian Tuanku itu disimpan saja oleh Tuanku. Biarlah hadiah Tuanku itu dikaruniakan saja kepada orang lain. Meskipun begitu, hamba akan membacakan tulisan itu bagi Raja dan memberitahukan tafsirannya.
18 Ya Tuanku Raja, Allah Yang Mahatinggi telah mengaruniakan kerajaan, keagungan, kemuliaan, dan

kebesaran kepada Nebukadnezar,
leluhur Tuanku.
19 Karena keagungan yang dikaruniakan
kepadanya, maka orang-orang dari
segala suku, bangsa, dan bahasa
gemetar dan takut kepadanya. Ia
membunuh siapa yang dikehendakinya
dan membiarkan hidup siapa yang
dikehendakinya. Ia meninggikan siapa
yang dikehendakinya dan merendahkan
siapa yang dikehendakinya.
20 Tetapi ketika ia menjadi congkak dan
keras hati sehingga bertindak angkuh, ia
diturunkan dari takhta kerajaannya dan
kemuliaannya diambil darinya.
21 Ia dihalau dari antara bani Adam.
Hatinya menjadi sama dengan hati
binatang dan ia tinggal bersama keledai
liar. Ia diberi makan rumput seperti
sapi dan tubuhnya basah oleh embun
dari langit sampai ia mengakui bahwa
Allah Yang Mahatinggi berkuasa atas

kerajaan manusia dan Ia mengangkat siapa saja yang dikehendaki-Nya untuk memerintah kerajaan itu.

22 Tetapi Tuanku, Belsyazar, keturunannya, tidak merendahkan hati sungguhpun Tuanku mengetahui semua hal itu.

23 Sebaliknya, Tuanku meninggikan diri terhadap TUHAN semesta langit dan menyuruh membawa perkakas-perkakas dari Bait-Nya kepada Tuanku. Lalu Tuanku, para pembesar Tuanku, istri-istri Tuanku, dan gundik-gundik Tuanku minum anggur dari perkakas itu. Tuanku memuji dewa-dewa dari perak, emas, tembaga, besi, kayu, dan batu yang tidak dapat melihat, mendengar, atau mengetahui sesuatu. Tetapi Allah yang memegang napas Tuanku dan segala jalan hidup Tuanku tidak Tuanku besarkan.

24 Kemudian Ia mengirim tapak tangan
itu dari hadirat-Nya dan tertulislah
suratan ini.
25 Inilah suratan yang tertulis itu: MENE,
MENE, TEKEL, dan PARSIN.
26 Inilah tafsiran perkataan itu.
MENE: Allah telah menghitung
masa pemerintahan Tuanku dan
mengakhirinya.
27 TEKEL: Tuanku telah ditimbang
dengan neraca dan didapati kurang
berat.
28 PERES: kerajaan Tuanku telah dibagi
dan diserahkan kepada orang Media dan
orang Persia.”
29 Setelah itu Belsyazar memberi
perintah supaya pakaian ungu
dipakaikan kepada Daniel, rantai
emas dikalungkan pada lehernya, dan
diumumkan tentang dia bahwa ia akan
menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan
itu.

30 Pada malam itu juga Belsyazar, raja
orang Kasdim, dibunuh.
31 Darius, orang Media, mengambil alih
kerajaan itu ketika berumur kira-kira
enam puluh dua tahun.

Gua Singa (6:1-29)

6 1 Darius berkenan mengangkat
seratus dua puluh orang wakil
raja atas kerajaan itu. Mereka akan
memerintah di seluruh kerajaan.
2 Di atas mereka ada tiga orang pejabat
tinggi, dan Daniel adalah seorang di
antara ketiganya. Para wakil raja itu
harus memberikan pertanggungjawaban
kepada ketiganya supaya raja tidak
dirugikan.
3 Adapun Daniel ini lebih menonjol
daripada para pejabat tinggi dan
para wakil raja, sebab padanya ada
ruh yang luar biasa. Raja berencana

mengangkat dia untuk memerintah seluruh kerajaannya.
4 Kemudian para pejabat tinggi dan para wakil raja berusaha menemukan alasan untuk menjatuhkan Daniel dalam hal pemerintahan. Tetapi mereka tidak dapat menemukan sesuatu alasan atau kesalahan, karena Daniel itu setia dan tidak didapati sesuatu kesilapan atau kesalahan padanya.
5 Lalu orang-orang itu berkata, “Kita tidak akan pernah menemukan sesuatu alasan untuk menjatuhkan Daniel ini, kecuali jika kita menemukannya dalam hal hukum Tuhannya.”
6 Maka para pejabat tinggi dan para wakil raja itu datang bersama-sama menghadap Raja dan berkata demikian, “Semoga Raja hidup selama-lamanya!
7 Semua pejabat tinggi kerajaan ini, para penguasa dan para wakil raja, para menteri dan para gubernur telah

bermufakat untuk membuat suatu
ketetapan kerajaan dan mengukuhkan
suatu titah larangan: siapa pun yang
memohonkan sesuatu dalam tiga puluh
hari ini kepada dewa atau manusia
manapun selain Tuanku Raja, ia harus
dicampakkan ke dalam gua singa.
8 Sekarang, ya Raja, tetapkanlah titah
larangan itu dan tanda tanganilah surat
itu supaya tidak dapat diubah lagi, sesuai
dengan hukum orang Media dan orang
Persia yang tidak dapat dicabut kembali.”
9 Sebab itu Raja Darius menandatangani
surat dan titah larangan itu.
10 Ketika Daniel mengetahui bahwa
surat itu telah ditandatangani, masuklah
ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya
terdapat jendela-jendela yang terbuka
menghadap Yerusalem. Tiga kali sehari ia
bertelut, berdoa, dan mengucap syukur
kepada Tuhannya, seperti yang biasa
dilakukannya selama ini.

11 Kemudian orang-orang itu datang
bersama-sama dan mendapati
Daniel sedang memanjatkan doa dan
permohonan kepada Tuhannya.
12 Setelah itu mereka mereka
menghadap raja dan berbicara
kepadanya mengenai titah larangan
raja, “Bukankah Tuanku telah
menandatangani titah larangan
supaya setiap orang yang memohonkan
sesuatu dalam tiga puluh hari ini kepada
dewa atau manusia manapun selain
Tuanku Raja harus dicampakkan ke
dalam gua singa?” Jawab raja, “Hal
itu benar sesuai dengan hukum orang
Media dan orang Persia yang tidak dapat
dicabut kembali.”
13 Lalu mereka berkata kepada raja,
“Daniel, seorang dari antara orang-
orang buangan dari bani Yuda, tidak
mengindahkan Tuanku Raja atau titah
larangan yang telah ditandatangani

Tuanku. Tiga kali sehari ia memanjatkan doa.”

14 Begitu raja mendengar hal itu, ia merasa sangat susah. Ia membulatkan hati untuk melepaskan Daniel. Sampai matahari terbenam ia masih berupaya untuk menyelamatkannya.

15 Kemudian orang-orang itu datang lagi bersama-sama kepada raja. Mereka berkata kepada raja, “Ingatlah, ya Raja, bahwa menurut hukum orang Media dan orang Persia setiap titah larangan atau ketetapan yang dibuat raja tidak dapat diubah lagi.”

16 Maka raja memberi perintah supaya Daniel dibawa dan dicampakkan ke dalam gua singa. Raja berkata kepada Daniel, “Tuhanmu yang selalu kausembah, Dialah kiranya yang melepaskan engkau!”

17 Lalu sebuah batu dibawa dan diletakkan di mulut gua itu. Raja

menyegelnya dengan cincinnya dan
dengan cincin para pembesarnya,
supaya tidak ada yang dapat mengubah
keputusan perkara Daniel.
18 Setelah itu raja pulang ke istananya
dan ia berpuasa pada malam itu.
Para penghibur tidak dibawa masuk
kepadanya dan ia tidak dapat tidur.
19 Kemudian raja bangun pada waktu
fajar menyingsing dan pergi dengan
segera ke gua singa.
20 Setelah sampai dekat gua itu, ia
berseru kepada Daniel dengan suara
sedih. Kata raja kepada Daniel, “Daniel,
hamba Allah yang hidup, apakah
Tuhanmu yang selalu kausembah itu
sanggup melepaskan engkau dari
singa-singa itu?”
21 Pada waktu itu Daniel berbicara
kepada raja, “Semoga Raja hidup
selama-lamanya!

22 Tuhan yang hamba sembah
telah mengutus malaikat-Nya untuk
mengatupkan mulut singa-singa ini
sehingga mereka tidak mencelakakan
hamba, karena hamba didapati tidak
bersalah di hadapan-Nya. Di hadapan
Tuanku Raja juga hamba tidak melakukan
kejahatan."
23 Maka raja menjadi sangat gembira
dan memberi perintah supaya Daniel
diangkat dari gua itu. Lalu Daniel
diangkat dari gua, dan sesuatu luka
pun tidak didapati padanya, sebab ia
beriman kepada Tuhannya.
24 Kemudian raja memberi perintah
supaya orang-orang yang melontarkan
tuduhan terhadap Daniel itu
dicampakkan ke dalam gua singa
beserta anak-anak dan istri mereka.
Sebelum orang-orang itu sampai ke
dasar gua, singa-singa sudah menerkam

mereka dan meremukkan segala tulang mereka.

25 Setelah itu Raja Darius mengirim surat kepada orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi, “Semoga kesejahteraanmu bertambah-tambah!

26 Aku mengeluarkan perintah supaya di seluruh wilayah kekuasaan kerajaanku orang harus gentar dan takut kepada Tuhan yang disembah Daniel, karena Dialah Tuhan yang hidup dan yang tetap selama-lamanya. Kerajaan-Nya tidak akan binasa dan kekuasaan-Nya sampai selamanya.

27 Ia melepaskan dan menyelamatkan, Ia mengadakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban baik di langit maupun di bumi. Dialah yang melepaskan Daniel dari cengkeraman singa-singa.”

28 Daniel ini berkedudukan tinggi pada
masa pemerintahan Darius dan pada
masa pemerintahan Kores, orang Persia.

Keempat Binatang dan Anak Manusia (7:1-28)

7 1 Pada tahun yang pertama dalam
pemerintahan Belsyazar, raja Babel,
Daniel mendapat mimpi dan penglihatan
sementara ia berbaring di tempat
tidurnya. Kemudian ia menyuratkan
mimpi itu dengan menyebutkan garis
besarnya.
2 Kata Daniel, “Aku melihat dalam
penglihatan pada malam hari:
tampaklah keempat angin dari langit
menggelorakan laut yang besar.
3 Empat ekor binatang besar naik dari
dalam laut, rupa yang satu berbeda
dengan yang lain.
4 Rupa yang pertama seperti singa,
tetapi mempunyai sayap burung

rajawali. Aku memperhatikan terus
sampai sayap-sayapnya tercabut dan ia
terangkat dari tanah. Ia ditegakkan pada
kedua belah kakinya seperti manusia
dan hati manusia diberikan kepadanya.
5 Kemudian tampaklah seekor binatang
lain, yang kedua. Rupanya seperti
beruang dan ia ditegakkan pada
sisi badannya yang sebelah. Dalam
mulutnya, di antara gigi-giginya, ada
tiga batang tulang rusuk dan kepadanya
dikatakan demikian, ‘Ayo, makanlah
daging banyak-banyak!’
6 Setelah itu aku terus memperhatikan
dan tampaklah seekor binatang lain
yang rupanya seperti macan tutul.
Pada punggungnya ada empat sayap
burung. Binatang itu berkepala empat
dan kepadanya diberikan kekuasaan.
7 Setelah itu aku terus memperhatikan
dalam penglihatan pada malam hari
itu. Tampaklah binatang keempat yang

menakutkan, dahsyat, dan amat kuat. Giginya besar dan dari besi. Ia melahap dan meremukkan mangsa, lalu sisanya diinjak-injaknya dengan kaki. Ia berbeda dengan semua binatang yang terdahulu dan ia bertanduk sepuluh.

8 Ketika aku berpikir tentang tanduk-tanduk itu, tampaklah sebatang tanduk lain yang kecil muncul di antara semuanya itu. Ketiga tanduk yang terdahulu tercabut di hadapannya. Tampaklah pada tanduk itu ada mata seperti mata manusia dan mulut yang bercakap besar.

9 Aku terus memperhatikan sampai takhta-takhta ditempatkan dan Yang Abadi bersemayam. Pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut kepala-Nya bersih seperti bulu domba. Arasy-Nya dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar.

10 Sungai api mengalir, memancar
dari hadapan-Nya. Beribu-ribu orang
mengabdi kepada-Nya dan berpuluh-
puluh ribu orang berdiri di hadapan-Nya.
Sidang pengadilan digelar dan kitab-kitab
dibuka.
11 Aku terus memperhatikan pada
waktu itu karena bunyi cakap besar
yang diucapkan tanduk itu. Aku terus
memperhatikannya sampai binatang itu
dibunuh dan bangkainya dibinasakan
lalu diserahkan kepada api yang
menyala-nyala.
12 Binatang-binatang yang lain pun
dicabut kekuasaannya, tetapi hidup
mereka diperpanjang sampai waktu dan
masa tertentu.
13 Aku terus memperhatikan dalam
penglihatan pada malam hari itu.
Tampaklah seorang seperti Anak
Manusia datang dengan awan-awan

langit. Ia sampai kepada Yang Abadi dan dibawa ke hadirat-Nya.

14 Lalu dikaruniakan kepada-Nya kekuasaan, kemuliaan, dan kerajaan, sehingga orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa beribadah kepada-Nya. Kekuasaan-Nya adalah kekuasaan kekal yang tidak akan dicabut dan kerajaan-Nya tidak akan binasa.

15 Adapun aku, Daniel, hatiku menjadi susah di dalam diriku. Penglihatan-penglihatan dalam pikiranku itu meresahkan aku.

16 Aku mendekati salah seorang dari mereka yang berdiri di situ dan bertanya kepadanya tentang arti sebenarnya dari semua hal itu. Ia menjawab aku dan memberitahukan kepadaku tafsiran hal-hal itu.

17 Binatang-binatang besar yang empat ekor itu adalah empat orang raja yang akan muncul di bumi.

18 Namun, orang-orang suci milik
Yang Mahatinggi akan mengambil alih
kerajaan itu dan memegang kerajaan itu
sampai selama-lamanya -- ya, sampai
kekal selama-lamanya.
19 Kemudian aku ingin tahu tentang
arti sebenarnya dari binatang keempat
yang berbeda dengan semua binatang
yang lain. Ia amat menakutkan, giginya
dari besi, dan kukunya dari tembaga. Ia
melahap dan meremukkan mangsa, lalu
sisanya diinjak-injaknya dengan kaki.
20 Aku juga ingin tahu tentang
kesepuluh tanduk yang ada di kepalanya
dan tentang tanduk lain yang tumbuh
kemudian sehingga tiga tanduk rontok
di hadapannya. Tanduk ini mempunyai
mata dan mempunyai mulut yang
bercakap besar. Rupanya lebih besar
daripada tanduk-tanduk lainnya.
21 Sementara aku terus memperhatikan,
tanduk ini mengadakan pertempuran

melawan orang-orang suci dan
mengalahkan mereka
22 sampai Yang Abadi datang dan
keadilan diberikan bagi orang-orang suci
milik Yang Mahatinggi. Maka tibalah
waktunya bagi orang-orang suci untuk
memegang kerajaan itu.
23 Ia berkata demikian, “Binatang yang
keempat itu adalah kerajaan keempat
yang akan ada di bumi. Kerajaan itu
berbeda dengan segala kerajaan dan
akan melahap seluruh bumi, menginjak-
injaknya, dan meremukkannya.
24 Kesepuluh tanduk itu adalah sepuluh
orang raja yang muncul dari kerajaan itu.
Setelah mereka akan muncul seorang
raja lagi yang berbeda dengan yang
terdahulu. Ia akan merendahkan tiga
orang raja.
25 Ia akan mengucapkan perkataan
menentang Yang Mahatinggi dan
menganiaya orang-orang suci milik Yang

Mahatinggi. Ia berkehendak mengubah waktu dan hukum. Orang-orang suci itu akan diserahkan ke dalam tangannya untuk satu masa, dua masa, dan setengah masa.

26 Tetapi sidang pengadilan akan digelar dan kekuasaannya akan dicabut sehingga punah dan binasa sampai selamanya.

27 Maka pemerintahan, kekuasaan, dan keagungan dari kerajaan-kerajaan di seluruh kolong langit akan diserahkan kepada umat suci milik Yang Mahatinggi. Kerajaan-Nya adalah kerajaan kekal. Segala penguasa akan beribadah dan taat kepada-Nya.

28 Sampai di sini berakhirlah perkataan itu. Aku, Daniel, menjadi sangat resah oleh pikiran-pikiranku dan wajahku pucat. Tetapi perkataan itu kusimpan dalam hatiku.”

Domba Jantan dan Kambing Jantan (8:1-27)

8 [1] Pada tahun yang ketiga dalam pemerintahan Raja Belsyazar, tampaklah kepadaku, Daniel, suatu penglihatan sesudah yang mula-mula tampak kepadaku.

[2] Aku melihat dalam penglihatan itu bahwa ketika aku mengamati, aku berada di puri Susan, yang terletak di Propinsi Elam. Aku melihat juga dalam penglihatan itu bahwa aku berada di tepi Sungai Ulai.

[3] Ketika aku melayangkan pandang dan mengamati, tampaklah seekor domba jantan yang bertanduk dua berdiri di tepi sungai itu. Kedua tanduknya panjang, tetapi yang satu lebih panjang daripada yang lain. Tanduk yang lebih panjang itu tumbuh belakangan.

4 Aku melihat domba jantan itu
menanduk ke sebelah barat, utara, dan
selatan. Segala binatang tidak dapat
bertahan di hadapannya dan tidak
ada yang dapat melepaskan diri dari
kekuasaannya. Ia berbuat sesuka hati
dan membesarkan diri.
5 Sementara aku memikirkan hal itu,
tiba-tiba datanglah seekor kambing
jantan dari sebelah barat, melintasi
seluruh permukaan bumi tanpa
menyentuh tanah. Kambing jantan
itu mempunyai sebatang tanduk yang
mencolok di antara kedua matanya.
6 Ia mendatangi domba jantan
bertanduk dua yang kulihat berdiri di
tepi sungai itu, lalu berlari ke arahnya
dengan kegusaran yang hebat.
7 Aku melihat dia mendekati domba
jantan itu dan begitu marah kepadanya.
Ia menghantam domba jantan itu dan
mematahkan kedua tanduknya. Tidak

ada kuasa pada domba jantan itu untuk
bertahan di hadapannya. Kambing
itu menghempaskannya ke bumi dan
menginjak-injaknya. Tidak ada yang
dapat melepaskan domba jantan itu dari
kuasanya.
8 Kambing jantan itu sangat
membesarkan diri. Tetapi sesudah
ia menjadi kuat, tanduknya yang besar
itu patah. Sebagai gantinya tumbuhlah
empat batang tanduk yang mencolok,
mengarah ke empat mata angin.
9 Dari salah satu tanduk itu keluarlah
sebatang tanduk kecil yang menjadi
sangat besar ke arah selatan, ke arah
timur, dan ke arah Tanah Mulia.
10 Ia makin besar hingga mencapai
benda-benda langit. Ia menjatuhkan ke
bumi sebagian dari benda-benda langit
itu, yakni dari bintang-bintang, lalu
menginjak-injaknya.

11 Bahkan ia membesarkan diri
terhadap Penguasa benda-benda langit.
Ia merampas kurban sehari-hari dari-Nya
dan merobohkan tempat suci-Nya.
12 Karena pemberontakan, tentara
diserahkan kepadanya bersama
dengan kurban sehari-hari. Kebenaran
dicampakkannya ke bumi dan apa pun
yang dilakukannya berhasil.
13 Kemudian kudengar seorang
suci berbicara, dan seorang suci
lainnya berkata kepada orang yang
berbicara tadi, “Sampai berapa
lamakah penglihatan tentang kurban
sehari-hari, pemberontakan yang
mendatangkan kebinasaan, tempat
suci yang diserahkan, dan tentara yang
diinjak-injak itu?”
14 Lalu ia berkata kepadaku, “Sampai
dua ribu tiga ratus petang dan pagi,
barulah tempat suci itu akan disucikan.”

15 Pada waktu aku, Daniel, sedang
melihat penglihatan itu dan berusaha
memahaminya, tiba-tiba berdirilah
di hadapanku sesuatu yang serupa
manusia.
16 Lalu aku mendengar di antara
kedua tepian Sungai Ulai itu suara
manusia yang berseru demikian, “Hai
Jibril, jelaskanlah kepada orang ini arti
penglihatan itu!”
17 Maka ia datang mendekati tempat
aku berdiri. Ketika ia datang, aku
ketakutan lalu sujud memberi hormat.
Katanya kepadaku, “Pahamilah, hai anak
Adam, bahwa penglihatan itu adalah
tentang akhir zaman.”
18 Sementara ia berbicara denganku,
aku jatuh pingsan dengan muka
tertelungkup ke tanah. Tetapi ia
menyentuh aku dan membuatku berdiri
tegak.

19 Ia berkata, “Ketahuilah, aku akan
memberitahukan kepadamu apa yang
akan terjadi pada masa murka yang
terakhir ini, karena hal itu berkaitan
dengan akhir zaman yang sudah
ditentukan.
20 Domba jantan bertanduk dua yang
kaulihat itu adalah raja-raja Media dan
Persia.
21 Kambing jantan yang berbulu
panjang itu adalah raja Yunani. Tanduk
besar di antara kedua matanya adalah
raja yang pertama.
22 Tanduk itu patah, dan empat tanduk
yang muncul menggantikannya adalah
empat kerajaan yang akan muncul dari
bangsa itu, tetapi tidak sekuat yang
terdahulu.
23 Pada akhir kerajaan mereka, ketika
orang-orang durhaka telah genap
kejahatannya, akan tampil seorang

raja yang bermuka garang dan pandai menipu.

24 Kuasanya akan menjadi besar, tetapi bukan oleh kekuatannya sendiri. Ia akan membuat kerusakan yang luar biasa dan berhasil dalam apa pun yang dilakukannya. Ia akan membinasakan orang-orang kuat dan umat yang suci.

25 Karena kepandainya, tipu daya yang dilakukannya akan berhasil dan dalam hatinya ia akan membesarkan diri. Dalam masa aman, ia membinasakan banyak orang, dan ia bangkit melawan Penguasa segala penguasa. Tetapi ia akan dipatahkan bukan oleh tangan manusia.

26 Penglihatan mengenai petang dan pagi yang telah disebutkan itu benar adanya. Tetapi engkau, rahasiakanlah penglihatan itu, karena hal itu berkaitan dengan masa yang masih jauh.”

27 Aku, Daniel, menjadi lemah dan
sakit selama beberapa hari. Setelah itu
aku bangun kembali dan melakukan
urusan raja. Aku terheran-heran oleh
penglihatan itu dan tidak memahaminya.

Doa Nabi Daniel (9:1-19)

9 1 Pada tahun yang pertama dalam
pemerintahan Darius bin Ahasweros,
dari keturunan orang Media, yang
telah dijadikan raja atas kerajaan orang
Kasdim --
2 pada tahun yang pertama dalam
pemerintahannya itu, aku, Daniel,
mengamati dalam kitab-kitab bahwa
jumlah tahun yang difirmankan ALLAH
kepada Nabi Yeremia untuk mengakhiri
kerusakan Yerusalem adalah tujuh puluh
tahun.
3 Lalu aku mengarahkan hati kepada
Allah Taala dengan berikhtiar dalam doa

dan permohonan, sambil berpuasa dan memakai kain kabung serta abu.
4 Aku berdoa kepada ALLAH, Tuhanku, dan mengaku dosa, demikian, “Ya Allah, TUHAN yang besar dan dahsyat, yang memegang teguh perjanjian dan kasih abadi terhadap orang-orang yang mencintai Engkau serta memegang teguh perintah-perintah-Mu!
5 Kami telah berdosa, bersalah, berbuat fasik, dan mendurhaka. Kami telah menyimpang dari perintah-perintah-Mu dan peraturan-peraturan-Mu.
6 Kami tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, pembesar-pembesar kami, nenek moyang kami, dan kepada seluruh rakyat negeri.
7 Ya TUHAN, Engkaulah yang benar, dan kamilah yang penuh rasa malu sebagaimana nyata pada hari ini --

kami orang-orang Yuda, penduduk
Yerusalem, dan semua orang Israil,
baik mereka yang dekat maupun yang
jauh, di segala negeri tempat Engkau
menghalau mereka karena kemungkaran
yang mereka lakukan terhadap Engkau.
8 Ya TUHAN, kamilah yang penuh
rasa malu, begitu pula raja-raja kami,
pembesar-pembesar kami, dan nenek
moyang kami, sebab kami telah berdosa
terhadap Engkau.
9 Pada Allah, TUHAN kami, ada rahmat
dan pengampunan, walaupun kami telah
mendurhaka terhadap Dia.
10 Kami tidak mematuhi ALLAH,
Tuhan kami, untuk hidup menurut
hukum-hukum yang telah diberikan-Nya
kepada kami dengan perantaraan
hamba-hamba-Nya, para nabi.
11 Semua orang Israil telah melanggar
hukum-Mu dan menyimpang karena
tidak mematuhi-Mu. Sebab itu kutuk

dan sumpah yang tersurat dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Musa, hamba Allah itu, dicurahkan ke atas kami, karena kami telah berdosa terhadap Dia.

12 Dia telah melaksanakan firman yang disampaikan-Nya atas kami dan atas para hakim yang memerintah kami dengan mendatangkan malapetaka besar atas kami. Di seluruh kolong langit belum pernah terjadi hal seperti yang telah terjadi di Yerusalem.

13 Seperti tersurat dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan Allah melalui Musa, segala malapetaka itu telah menimpa kami. Namun, kami tidak memohonkan belas kasihan ALLAH, Tuhan kami, dengan bertobat dari kesalahan-kesalahan kami dan bertindak bijaksana dalam kebenaran-Mu.

14 Sebab itu ALLAH bersiap dengan malapetaka itu dan mendatangkannya

atas kami, karena ALLAH, Tuhan kami, adalah benar dalam segala perbuatan yang dilakukan-Nya, tetapi kami tidak mematuhi-Nya.

15 Sekarang, ya Allah, ya Rabbana, yang telah membawa umat-Mu keluar dari Tanah Mesir dengan tangan kuat dan yang menjadi masyhur sebagaimana nyata hari ini, kami telah berdosa, kami telah berbuat fasik.

16 Ya TUHAN, sesuai dengan segala kebenaran-Mu, surutkanlah kiranya amarah dan murka-Mu dari kota-Mu Yerusalem, yakni gunung-Mu yang suci. Sungguh, karena dosa-dosa kami dan kesalahan-kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umat-Mu menjadi bahan celaan bagi semua orang di sekeliling kami.

17 Sekarang, ya Tuhan kami, dengarkanlah doa hamba-Mu dan permohonan-permohonannya. Demi

TUHAN sendiri, biarlah hadirat-Mu menyinari tempat suci-Mu yang telah tandus ini.
18 Ya Tuhanku, berilah perhatian dan dengarlah! Sudilah memandang dan lihatlah kebinasaan kami serta kota yang disebut dengan nama-Mu. Kami menyampaikan permohonan-permohonan ini ke hadirat-Mu bukan berdasarkan kebenaran kami, melainkan berdasarkan rahmat-Mu yang besar.
19 Ya TUHAN, dengarlah! Ya TUHAN, ampunilah! Ya TUHAN, perhatikanlah dan bertindaklah! Demi nama-Mu, ya Tuhanku, jangan bertangguh, karena nama-Mu diserukan atas kota-Mu dan atas umat-Mu!”

Tujuh Puluh Kali Tujuh Masa (9:20-27)

20 Selagi aku berbicara dan berdoa, mengaku dosaku dan dosa bangsaku Israil, dan menyampaikan

permohonanku ke hadirat ALLAH,
Tuhanku, bagi gunung suci Tuhanku --
21 selagi aku berbicara dalam doa, Jibril,
orang yang kulihat dalam penglihatan
yang terdahulu itu, terbang dengan
cepat mendatangiku kira-kira pada
waktu persembahan petang.
22 Ia mengajari aku dan berbicara
dengan aku, katanya, “Daniel, sekarang
aku datang untuk memberi kepadamu
akal budi dan pengertian.
23 Ketika engkau mulai menyampaikan
permohonanmu, keluarlah suatu firman.
Aku datang untuk memberitahukannya
kepadamu, karena engkau ini seorang
yang sangat dikasihi. Jadi, perhatikanlah
firman itu dan pahamilah penglihatan
itu!
24 Tujuh puluh kali tujuh masa
telah ditentukan atas bangsamu dan
atas kota sucimu untuk mengakhiri
pelanggaran, untuk menghentikan dosa,

untuk mengadakan pendamaian bagi kesalahan, untuk mendatangkan kebenaran yang kekal, untuk menggenapi penglihatan dan nubuat, dan untuk meminyaki Ruang Teramat Suci.

25 Sebab itu ketahuilah dan pahamilah: sejak keluarnya perintah untuk memugar dan membangun kembali Yerusalem sampai datangnya Orang Yang Dilantik, yakni seorang raja, akan ada tujuh kali tujuh masa dan enam puluh dua kali tujuh masa. Kota itu akan dibangun kembali dengan tempat-tempat umum dan parit-paritnya, tetapi dalam masa kesulitan.

26 Setelah enam puluh dua kali tujuh masa, Orang Yang Dilantik itu akan dilenyapkan dan tidak akan memiliki apa-apa. Kota dan tempat suci itu akan dimusnahkan oleh rakyat dari seorang raja yang akan datang. Masa itu akan

diakhiri dengan air bah dan sampai
akhir zaman akan ada peperangan.
Kebinasaan sudah ditentukan.
27 Raja itu akan mengukuhkan
perjanjian dengan banyak orang selama
satu kali tujuh masa. Pada pertengahan
tujuh masa itu ia akan menghentikan
kurban sembelihan dan persembahan
bahan makanan. Si pembinasa akan
datang di atas sayap kejijikan, sampai
kesudahan yang telah ditentukan
dicurahkan ke atas si pembinasa itu."

Penglihatan Nabi Daniel di Tepi Sungai Tigris (10:1-11:1)

10 1 Pada tahun yang ketiga dalam
pemerintahan Kores, raja Persia,
suatu hal diungkapkan kepada Daniel
yang diberi nama Beltsazar. Hal itu
benar dan mengenai suatu peperangan
yang besar. Ia memahami hal itu dan

mendapat pengertiannya melalui penglihatan.
2 Pada waktu itu, aku, Daniel, sedang berkabung selama tiga minggu penuh.
3 Makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku, dan aku tidak memakai minyak wangi sama sekali sampai genap tiga minggu penuh.
4 Pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan yang pertama, aku berada di tepi sungai besar, yaitu Sungai Tigris.
5 Ketika aku melayangkan pandang dan mengamati, tampaklah seorang yang berpakaian kain lenan dan berikat pinggang emas dari Ufas.
6 Tubuhnya seperti permata topas, mukanya serupa kilat, matanya seperti obor menyala, lengan dan kakinya serupa tembaga yang digosok, dan bunyi perkataannya seperti bunyi keramaian orang.

7 Hanya aku, Daniel, yang melihat
penglihatan itu. Orang-orang yang ada
bersamaku tidak melihat penglihatan
itu, tetapi kegentaran yang besar
melanda mereka sehingga mereka lari
menyembunyikan diri.
8 Aku tertinggal seorang diri dan
melihat penglihatan yang besar itu.
Tidak ada lagi kekuatan tersisa padaku.
Air mukaku berubah menjadi sangat
pucat. Tidak ada lagi kekuatan padaku.
9 Lalu aku mendengar bunyi
perkataannya. Begitu aku mendengar
bunyi perkataannya itu, aku jatuh
pingsan dengan muka tertelungkup ke
tanah.
10 Tetapi ada suatu tangan menyentuh
aku dan membuat aku gemetar pada
lutut dan telapak tanganku.
11 Katanya kepadaku, “Hai Daniel, orang
yang sangat dikasihi, perhatikanlah
perkataan yang kusampaikan kepadamu

dan berdirilah tegak, karena sekarang
aku diutus kepadamu.” Setelah ia
menyampaikan perkataan itu kepadaku,
berdirilah aku dengan gemetar.
12 Katanya lagi kepadaku, “Jangan
takut, Daniel, karena sejak hari pertama
engkau menetapkan hati untuk
mendapat pengertian dan merendahkan
diri di hadirat Tuhanmu, permintaanmu
telah didengar. Aku ini datang karena
permintaanmu itu.
13 Setan penjaga kerajaan Persia tampil
menentang aku selama dua puluh satu
hari. Tetapi Mikhail, salah seorang
malaikat penjaga yang terutama, datang
menolong aku, karena aku tertahan di
sana dengan raja-raja Persia.
14 Aku datang untuk menjelaskan
kepadamu apa yang akan terjadi dengan
bangsamu di kemudian hari, karena
penglihatan ini berkaitan dengan masa
yang masih jauh.”

15 Setelah ia menyampaikan hal-hal
itu kepadaku, aku menundukkan muka
memandang tanah dan menjadi kelu.
16 Tiba-tiba sesuatu yang serupa
bani Adam menyentuh bibirku. Aku
membuka mulut dan mulai berbicara.
Kataku kepada orang yang berdiri di
hadapanku itu, “Ya Tuanku, karena
penglihatan itu rasa perih menimpaku
dan tidak ada lagi kekuatan padaku.
17 Bagaimana hamba Tuanku ini dapat
berbicara dengan Tuanku? Sekarang
ini tidak ada lagi kekuatan padaku dan
napas pun tidak tersisa padaku!”
18 Sekali lagi dia yang serupa manusia
itu menyentuh aku dan menguatkan aku.
19 Katanya, “Jangan takut, hai orang
yang sangat dikasihi! Sejahteralah
engkau! Jadilah kuat, ya, jadilah kuat!”
Begitu ia berbicara dengan aku, aku
menjadi kuat. Lalu kataku, “Berbicaralah,

Tuanku, karena Tuan telah menguatkan hamba.”

20 Katanya, “Tahukah engkau mengapa
aku datang kepadamu? Sebentar lagi
aku akan kembali berperang melawan
setan penjaga Persia. Setelah aku pergi,
ketahuilah, setan penjaga Yunani akan
datang.

21 Tetapi aku akan memberitahukan
kepadamu apa yang tersurat dalam Kitab
Kebenaran. Tidak ada satu pun yang
membantu aku melawan mereka, selain
Mikhail, malaikat penjagamu.

11 1 Adapun aku, pada tahun yang
pertama dalam pemerintahan
Darius, orang Media itu, aku telah
bangkit untuk menguatkan dan
melindungi dia.”

Raja Negeri Utara dan Raja Negeri Selatan (11:2-45)

2 “Sekarang aku akan memberitahukan
kebenaran kepadamu. Ketahuilah, tiga
raja lagi akan tampil di Persia, dan yang
keempat akan mendapat kekayaan
besar melebihi mereka semua. Setelah
ia menjadi kuat karena kekayaannya,
semua orang akan digerakkannya untuk
melawan kerajaan Yunani.
3 Kemudian akan tampil seorang raja
yang perkasa. Ia akan memerintah
dengan kuasa yang besar dan berbuat
sesuka hati.
4 Baru saja ia tampil, kerajaannya
terpecah dan terbagi-bagi menurut
empat mata angin. Tetapi kerajaan itu
tidak akan menjadi milik keturunannya
dan tidak akan berkuasa sebagaimana
ia berkuasa, karena kerajaannya
akan dicabut dan diberikan kepada

orang-orang lain selain keturunannya
itu.
5 Kemudian raja negeri selatan akan
menjadi kuat, tetapi salah seorang
pembesarnya akan menjadi lebih kuat
daripadanya. Orang ini akan memerintah
kerajaannya sendiri dengan kuasa yang
besar.
6 Setelah lewat beberapa tahun,
keduanya akan bersekutu. Putri raja
negeri selatan akan datang menemui
raja negeri utara untuk membuat
persetujuan. Tetapi putri itu tidak akan
dapat mempertahankan kekuasaannya,
dan sang raja dengan kekuasaannya pun
tidak akan bertahan. Pada waktu itu sang
putri akan diserahkan bersama dengan
orang-orang yang mengantarnya,
ayahnya, dan orang-orang yang
menyokongnya.
7 Tetapi suatu tunas dari akar putri itu
akan muncul menggantikan kedudukan

sang raja. Ia akan maju menyerang pasukan raja negeri utara dan memasuki bentengnya. Ia akan menindak mereka dan akan berkuasa.

8 Bahkan berhala-berhala mereka, patung-patung tuangan mereka, serta barang-barang mereka yang indah dari perak dan emas akan dibawanya sebagai jarahan ke Mesir. Ia akan berhenti menyerang raja negeri utara selama beberapa tahun.

9 Raja negeri utara akan memasuki kerajaan raja negeri selatan, tetapi kemudian kembali ke tanahnya sendiri.

10 Anak-anaknya akan merasa tertantang untuk berperang dan mengerahkan pasukan tentara besar yang akan menyerbu, melanda, dan menerobos. Mereka akan kembali mengobarkan peperangan sampai ke benteng lawan.

11 Raja negeri selatan akan menjadi
marah lalu keluar berperang melawan
dia, yakni melawan raja negeri utara
yang telah mengerahkan pasukan yang
besar. Pasukan ini akan diserahkan ke
dalam tangan raja negeri selatan.
12 Ketika pasukan itu disingkirkan, ia
menjadi tinggi hati. Ia akan menewaskan
puluhan ribu orang, tetapi tidak akan
menang.
13 Raja negeri utara akan kembali
mengerahkan pasukan besar, lebih
daripada yang terdahulu. Setelah lewat
masa beberapa tahun, ia akan menyerbu
dengan pasukan yang besar dan dengan
banyak perlengkapan.
14 Pada waktu itu, banyak orang akan
bangkit melawan raja negeri selatan.
Orang-orang zalim dari antara bangsamu
akan bangkit memberontak sehingga
penglihatan itu tergenapi, tetapi mereka
akan gagal.

15 Kemudian raja negeri utara
akan datang. Ia akan menimbun
tanggul pengepung dan merebut kota
yang berkubu. Bala tentara negeri
selatan tidak akan dapat bertahan,
bahkan pasukan pilihannya pun tidak
mempunyai kekuatan untuk bertahan,
16 sehingga raja yang datang
menyerangnya akan berbuat sesuka
hati. Tidak ada yang dapat bertahan
menghadapinya. Ia akan berdiri di Tanah
Mulia dan mempunyai kuasa untuk
membinasakannya.
17 Ia akan membulatkan hati
untuk datang dengan kekuatan
seluruh kerajaannya. Ia akan
membawa persetujuan damai dan
melaksanakannya. Ia akan menyerahkan
seorang putri kepada raja negeri selatan
untuk membinasakan kerajaannya.
Tetapi sang putri tidak akan menjalankan

niatnya itu dan tidak akan terus setia kepadanya.
18 Setelah itu ia akan memalingkan muka ke daerah-daerah pesisir dan merebut banyak di antaranya. Tetapi seorang pemimpin akan menghentikan perbuatannya yang tercela itu, bahkan membalikkan cela itu kepadanya.
19 Kemudian ia akan memalingkan muka ke benteng-benteng di negerinya sendiri, tetapi ia akan tersandung, jatuh, dan tidak ditemukan lagi.
20 Menggantikan kedudukannya, akan tampil seorang yang menyuruh pemungut pajak menjalani tempat terindah dalam kerajaan itu. Tetapi dalam beberapa hari ia akan dibinasakan, bukan oleh kemarahan dan bukan oleh peperangan.
21 Menggantikan kedudukannya, akan tampil seorang yang hina, yang tidak berhak dikaruniai kemuliaan kerajaan.

Ia akan datang dalam masa aman dan merenggut kerajaan itu dengan kelicikan.
22 Bala tentara yang datang melanda
akan disapu habis dan dihancurkan
dari hadapannya, bahkan seorang raja
perjanjian juga.
23 Sejak persekutuan diadakan dengan
dia, ia akan melakukan tipu daya dan
bangkit menjadi kuat dengan rakyat
yang sedikit saja.
24 Dalam masa aman ia akan
mendatangi tempat-tempat yang subur
di propinsi itu dan melakukan apa
yang tidak pernah dilakukan oleh para
leluhurnya dan nenek moyangnya. Ia
membagi-bagikan rampasan, jarahan,
dan harta benda kepada orang-
orangnya. Ia membuat rancangan untuk
menyerang kubu-kubu, tetapi hanya
seketika saja lamanya.
25 Ia akan mengerahkan kekuatan dan
keberaniannya melawan raja negeri

selatan dengan memakai pasukan yang
besar. Raja negeri selatan akan merasa
tertantang untuk berperang dengan
pasukan yang besar dan amat kuat,
tetapi ia tidak akan dapat bertahan
karena orang akan membuat rancangan
menentang dia.
26 Orang-orang yang makan dari
santapannya akan membinasakan dia.
Pasukannya akan disapu habis dan
banyak orang akan tewas terbunuh.
27 Kedua raja itu berniat jahat. Mereka
akan duduk semeja dan berkata bohong,
tetapi hal itu tidak akan berhasil, karena
akhir yang sudah ditentukan itu masih
lama.
28 Raja negeri utara akan kembali
ke negerinya dengan banyak harta
benda dan ia berniat untuk menentang
perjanjian suci. Ia akan melakukan
niatnya lalu kembali ke negerinya.

29 Pada waktu yang sudah ditentukan, ia
akan kembali memasuki negeri selatan,
tetapi usaha yang belakangan ini tidak
akan sama seperti usaha yang terdahulu.
30 Kapal-kapal Siprus akan
mendatanginya sehingga semangatnya
melemah. Ia akan pulang dengan
rasa geram terhadap perjanjian suci
dan akan melakukan niatnya. Setelah
pulang, ia akan memberi perhatian
kepada orang-orang yang mengabaikan
perjanjian suci.
31 Bala tentaranya akan tampil dan
menajiskan tempat suci dan benteng.
Mereka akan menghapuskan kurban
sehari-hari dan menegakkan kejijikan
yang mendatangkan kebinasaan.
32 Dengan perkataan yang licin ia akan
membuat murtad orang-orang yang
menyalahi perjanjian itu. Tetapi umat
yang mengenal Tuhannya akan tetap
kuat dan akan bertindak.

33 Orang-orang bijaksana di antara
umat itu akan mengajar banyak orang,
walaupun mereka akan jatuh oleh
pedang dan nyala api, ditawan dan
dirampasi selama beberapa waktu.
34 Ketika jatuh, mereka akan mendapat
sedikit pertolongan. Banyak orang
akan bergabung dengan mereka secara
pura-pura.
35 Sebagian orang bijaksana itu akan
jatuh supaya mereka dapat dimurnikan,
disucikan, dan dibersihkan sampai
masa akhir, karena waktu yang sudah
ditentukan itu masih lama.
36 Raja itu akan berbuat sesuka hati. Ia
akan meninggikan diri dan membesarkan
diri atas segala dewa serta mengucapkan
hal-hal yang dahsyat menentang
Tuhan segala tuhan. Ia akan mendapat
keberhasilan sampai murka itu digenapi,
karena apa yang sudah ditentukan akan
terlaksana.

37 Ia tidak akan mengindahkan
dewa-dewa yang disembah nenek
moyangnya atau apa yang disukai
oleh perempuan-perempuan. Ia tidak
akan mengindahkan dewa manapun,
karena ia akan membesarkan diri atas
semuanya.
38 Tetapi sebagai gantinya ia akan
memuliakan dewa benteng-benteng,
yaitu dewa yang tidak dikenal nenek
moyangnya. Ia akan memuliakannya
dengan emas, perak, permata, dan
barang-barang berharga.
39 Ia akan menindak benteng-benteng
terkuat dengan pertolongan dewa
asing itu. Siapa yang mengakui dewa
ini akan diberi kehormatan besar. Ia
akan menjadikan mereka penguasa atas
banyak orang dan membagikan tanah
sebagai upah.
40 Pada masa akhir, raja negeri selatan
akan menyerbu dia. Raja negeri utara

itu menyerang dia seperti badai dengan kereta, pasukan berkuda, dan banyak kapal. Ia akan memasuki negeri-negeri, melanda, dan menerobosnya.
41 Ia pun akan memasuki Tanah Mulia. Banyak negeri akan diruntuhkannya, tetapi yang berikut ini akan terluput dari tangannya: Edom, Moab, dan wilayah terpenting dari bani Amon.
42 Ia akan mengulurkan kuasanya ke negeri-negeri, bahkan Tanah Mesir tidak akan terluput.
43 Ia akan menguasai harta emas, perak, dan segala barang berharga Mesir. Orang Libia dan orang Etiopia akan tunduk mengikutinya.
44 Tetapi ia akan dikejutkan oleh kabar-kabar dari timur dan dari utara. Ia akan maju dengan kegusaran besar untuk memunahkan dan menumpas banyak orang.

45 Ia akan mendirikan kemah-kemah
kerajaannya di antara laut dan gunung
mulia yang suci itu, tetapi ia pun akan
sampai kepada ajalnya dan tidak ada
yang akan menolong dia."

Akhir Zaman (12:1-13)

12 1 "Pada waktu itu akan tampil
Mikhail, malaikat penjaga
yang besar, yang bertugas mengawasi
anak-anak bangsamu. Akan ada masa
kesesakan yang belum pernah terjadi
sejak suatu bangsa ada sampai pada
waktu itu. Tetapi pada waktu itu
bangsamu akan terluput, yakni semua
orang yang didapati namanya tertulis
dalam kitab itu.
2 Banyak dari antara orang-orang yang
tidur dalam debu tanah akan bangun,
sebagian untuk mendapat hidup kekal,
sebagian untuk mendapat cela dan
kehinaan kekal.

3 Orang-orang yang bijaksana akan
bersinar seperti cahaya cakrawala,
dan mereka yang memimpin banyak
orang kepada kebenaran akan bersinar
seperti bintang untuk seterusnya dan
selama-lamanya.
4 Tetapi engkau, Daniel, rahasiakanlah
perkataan-perkataan ini dan segelkanlah
kitab itu sampai akhir zaman. Banyak
orang akan pergi ke sana kemari dan
pengetahuan akan bertambah.”
5 Ketika aku, Daniel, mengamati,
tampaklah dua orang lain berdiri,
seorang di tepi sungai seberang sini,
seorang di tepi sungai seberang sana.
6 Yang seorang bertanya kepada orang
yang berpakaian kain lenan, yang ada
di sebelah atas air sungai itu, “Berapa
lama lagikah maka hal-hal ajaib ini akan
berakhir?”
7 Lalu aku mendengar orang yang
berpakaian kain lenan, yang ada di

sebelah atas air sungai itu, bersumpah
demi Dia yang hidup selama-lamanya
sambil mengangkat tangan kanan dan
tangan kirinya ke langit, “Satu masa,
dua masa, dan setengah masa. Begitu
berakhir penghancuran kuasa umat suci,
barulah hal-hal ini akan digenapi.”
8 Aku mendengar hal itu, tetapi tidak
memahaminya. Maka aku bertanya, “Ya
Tuanku, apa akhir dari hal-hal ini?”
9 Jawabnya, “Pergilah, Daniel,
karena perkataan-perkataan ini akan
dirahasiakan dan disegel sampai akhir
zaman.
10 Banyak orang akan disucikan,
dibersihkan, dan dimurnikan, tetapi
orang-orang fasik akan terus berbuat
fasik. Orang fasik manapun tidak akan
memahaminya, tetapi orang-orang
bijaksana akan memahaminya.
11 Sejak waktu kurban sehari-
hari dihapuskan dan kejijikan yang

mendatangkan kebinasaan itu
ditegakkan akan ada seribu dua ratus
sembilan puluh hari.
12 Berbahagialah orang yang menanti
hingga mencapai seribu tiga ratus tiga
puluh lima hari.
13 Tetapi engkau, pergilah sampai tiba
ajalmu. Engkau akan beristirahat dan
akan bangkit untuk mendapat bagianmu
pada akhir zaman.”

Hosea

1 [1] Inilah firman ALLAH yang turun
kepada Hosea bin Beeri pada zaman
Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja
Yuda, dan pada zaman Yerobeam bin
Yoas, raja Israil.

Keluarga Nabi Hosea, Gambaran Bani Israil yang Tidak Setia (1:2-9)

[2] Ketika ALLAH mulai berbicara dengan
perantaraan Hosea, Ia berfirman
kepada Hosea, “Pergilah, peristrilah
seorang perempuan sundal dan milikilah
anak-anak sundal, karena persundalan
penduduk negeri ini luar biasa besarnya
dengan meninggalkan ALLAH.”
[3] Maka pergilah ia memperistri Gomer
binti Diblaim. Perempuan itu pun

mengandung dan melahirkan seorang
anak laki-laki baginya.
4 Firman ALLAH kepada Hosea,
“Namailah dia Yizreel, karena tak
lama lagi Aku akan membalaskan
penumpahan darah di Yizreel kepada
kaum keturunan Yehu dan Aku akan
mengakhiri kerajaan kaum keturunan
Israil.
5 Pada hari itu Aku akan mematahkan
busur panah Israil di Lembah Yizreel.”
6 Perempuan itu mengandung lagi lalu
melahirkan seorang anak perempuan.
Firman Allah kepada Hosea, “Namailah
dia Lo-Ruhama, karena Aku tidak akan
mengasihani kaum keturunan Israil lagi
sehingga Aku sudi mengampuni mereka.
7 Tetapi Aku akan mengasihani kaum
keturunan Yuda dan menyelamatkan
mereka demi ALLAH, Tuhan mereka.
Aku tidak akan menyelamatkan mereka
dengan busur panah, dengan pedang,

dengan peperangan, dengan kuda, atau
dengan pasukan berkuda.”
8 Setelah perempuan itu menyapih
Lo-Ruhama, ia mengandung lagi lalu
melahirkan seorang anak laki-laki.
9 Firman Allah, “Namailah dia Lo-Ami,
karena kamu bukan umat-Ku dan Aku
tidak mau menjadi Tuhanmu.”

Janji tentang Keselamatan (1:10-12)

10 “Namun, kelak jumlah bani Israil
akan seperti pasir laut yang tidak dapat
ditakar atau dihitung. Nanti, di tempat
dikatakan kepada mereka, ‘Kamu bukan
umat-Ku,’ di situ akan dikatakan kepada
mereka, ‘Kamulah anak-anak Tuhan yang
hidup.’
11 Bani Yuda dan bani Israil akan
berkumpul bersama-sama dan akan
mengangkat bagi mereka seorang
pemimpin. Mereka akan keluar dari

negeri ini, karena besarlah hari Yizreel
itu.
2 [1] (1-12) Sebutlah saudara-saudara
laki-lakimu, ‘Ami,’ dan saudara-
saudara perempuanmu, ‘Ruhama.’”

Bani Israil Ditolak dan Dipulihkan (2:1-22)

[2] (2-1) “Dakwalah ibumu, dakwalah,
karena dia bukan istri-Ku dan Aku
bukan suaminya. Biarlah ia menjauhkan
persundalannya dari mukanya dan
zinanya dari antara buah dadanya,
[3] (2-2) jangan sampai Aku melucuti
pakaiannya sehingga ia telanjang dan
membiarkannya seperti pada hari
ia dilahirkan. Aku akan menjadikan
dia seperti padang belantara dan
membuat dia seperti tanah gersang.
Akan Kubiarkan dia mati dengan rasa
dahaga.

4 (2-3) Anak-anaknya tidak akan
Kusayangi, karena mereka anak-anak
sundal.
5 (2-4) Ibu mereka telah bersundal,
dia yang mengandung mereka telah
bertindak memalukan. Katanya, ‘Aku
hendak mengikuti kekasih-kekasihku
yang menyediakan rotiku dan airku, bulu
dombaku dan kain lenanku, minyakku
dan minumanku.’
6 (2-5) Sebab itu, sesungguhnya Aku
akan memagari jalannya dengan duri dan
membangun tembok untuk menyekat
dia, sehingga ia tidak dapat menemukan
jalannya.
7 (2-6) Ia akan mengejar kekasih-
kekasihnya, tetapi tidak dapat menyusul
mereka. Ia akan mencari mereka,
tetapi tidak dapat menemukan mereka.
Kemudian ia akan berkata, ‘Aku hendak
kembali kepada suamiku yang pertama,

karena dahulu keadaanku lebih baik
daripada sekarang.’
8 (2-7) Ia tidak sadar bahwa Akulah yang
mengaruniakan kepadanya gandum,
anggur, dan minyak, juga memperbanyak
baginya perak dan emas, yang mereka
pakai untuk menyembah Dewa Baal.
9 (2-8) Sebab itu Aku akan mengambil
kembali gandum-Ku pada musimnya
dan anggur-Ku pada masanya. Akan
Kurenggut bulu domba-Ku dan kain
lenan-Ku yang diberikan untuk menutupi
auratnya.
10 (2-9) Sekarang Aku akan
menyingkapkan kejalangannya di
depan mata kekasih-kekasihnya. Tak
seorang pun dapat melepaskan dia dari
tangan-Ku.
11 (2-10) Aku akan menghentikan segala
kegirangannya, perayaannya, bulan
barunya, hari Sabatnya, dan segala hari
rayanya.

12 (2-11) Akan Kubinasakan pohon
anggurnya dan pohon aranya, yang
disebutnya, ‘Inilah upah yang diberikan
kepadaku oleh kekasih-kekasihku.’
Semua itu akan Kubuat menjadi hutan,
dan binatang liar akan memakannya
habis.
13 (2-12) Aku akan membalaskan
kepadanya hari-hari ketika ia membakar
dupa bagi dewa-dewa Baal. Dengan
anting-anting dan permata ia menghias
diri lalu mengikuti kekasih-kekasihnya
dan melupakan Aku,” demikianlah
firman Allah.
14 (2-13) “Sebab itu, sesungguhnya
Aku akan membujuk dia, membawa
dia ke padang belantara, dan berbicara
menenangkan hatinya.
15 (2-14) Dari sana akan Kukaruniakan
kepadanya kebun-kebun anggurnya
dan Lembah Akhor sebagai pintu
pengharapan. Di sana ia akan menjawab

seperti pada masa mudanya, seperti
pada waktu ia keluar dari Tanah Mesir."
16 (2-15) "Pada waktu itu," demikianlah
firman ALLAH, "engkau akan memanggil
Aku, 'Suamiku,' dan tidak lagi memanggil
Aku, 'Baalku.'
17 (2-16) Akan Kujauhkan nama dewa-
dewa Baal dari mulutnya, sehingga nama
mereka tidak akan disebut-sebut lagi.
18 (2-17) Pada waktu itu Aku akan
mengikat perjanjian bagi mereka dengan
binatang-binatang di padang, dengan
burung-burung di udara, dan dengan
binatang-binatang melata di bumi. Akan
Kutiadakan busur panah, pedang, dan
peperangan dari negeri ini dan akan
Kubaringkan mereka dengan aman.
19 (2-18) Aku akan mempertunangkan
engkau dengan diri-Ku untuk selama-
lamanya. Aku akan mempertunangkan
engkau dengan diri-Ku dalam kebenaran

dan keadilan, dalam kasih abadi dan rahmat.
20 (2-19) Ya, Aku akan mempertunangkan engkau dengan diri-Ku dalam kesetiaan, dan engkau akan mengenal ALLAH.
21 (2-20) Pada hari itu Aku akan menanggapi permohonan," demikianlah firman ALLAH -- "Aku akan menanggapi permohonan langit, dan langit akan menanggapi permohonan bumi.
22 (2-21) Bumi akan menanggapi permohonan gandum, anggur, dan minyak, dan semua itu akan menanggapi permohonan Yizreel.
23 (2-22) Aku akan menaburkan dia bagi-Ku di bumi. Lalu Aku akan mengasihani Lo-Ruhama; Aku pun akan berfirman kepada Lo-Ami, 'Engkaulah umat-Ku,' dan ia akan berkata, 'Ya Tuhanku.'"

Diterima Kembali, tetapi Dianggap Sepi (3:1-5)

3 [1] ALLAH berfirman kepadaku,
“Pergilah, tunjukkanlah lagi cintamu
kepada perempuan yang telah dicintai
pasangannya tetapi telah bersundal,
sama seperti ALLAH mencintai bani Israil
sungguhpun mereka berpaling kepada
ilah-ilah lain dan menyukai kue-kue
kismis.”
[2] Maka aku menebus perempuan itu
bagiku seharga lima belas syikal perak
dan satu setengah homer jelai.
[3] Kataku kepadanya, “Engkau harus
tinggal padaku dalam waktu yang lama.
Engkau tidak boleh bersundal dan tidak
boleh menjadi milik orang lain. Maka
aku pun akan tinggal dengan engkau.”
[4] Sesungguhnya bani Israil akan diam
dalam waktu yang lama tanpa raja, tanpa
pemimpin, tanpa kurban sembelihan,

tanpa tiang berhala, dan tanpa baju efod
ataupun terafim.
5 Setelah itu bani Israil akan berbalik
dan mencari hadirat ALLAH, Tuhan
mereka, serta Daud raja mereka. Pada
hari-hari terakhir mereka akan datang
dengan gemetar kepada ALLAH dan
mencari kebaikan-Nya.

Allah Menentang Bani Israil dan Para Imam (4:1-10)

4 1 Dengarlah firman ALLAH, hai bani
Israil, karena ALLAH beperkara
dengan penduduk negeri ini: “Tidak ada
kesetiaan, tidak ada kasih, dan tidak ada
pengenalan akan Allah di negeri ini.
2 Yang ada hanyalah mengutuk,
berbohong, membunuh, mencuri, dan
berzina. Semua itu terus bertambah-
tambah, dan penumpahan darah
menyusul penumpahan darah.

3 Sebab itu negeri ini berkabung,
seluruh penghuninya merana, juga
binatang-binatang di padang dan
burung-burung di udara. Bahkan
ikan-ikan di laut pun lenyap.”
4 Namun, jangan seorang pun berani
berbantah-bantah, jangan seorang pun
berani menghardik, karena bangsamu
itu seperti orang yang berbantah-bantah
dengan imam.
5 Engkau tersandung pada siang
hari dan nabi pun tersandung
bersamamu pada malam hari. Aku akan
membinasakan Israil, ibumu.
6 Umat-Ku binasa karena hampa
pemahamannya. Karena engkau telah
menolak pemahaman, maka Aku
pun menolak engkau sebagai imam
bagi-Ku. Karena engkau telah melupakan
hukum Tuhanmu, maka Aku pun akan
melupakan anak-anakmu.

7 Makin bertambah para imam itu,
makin berdosa mereka terhadap Aku.
Sebab itu Aku akan mengubah kemuliaan
mereka menjadi kehinaan.
8 Mereka mendapat rezeki dari dosa
umat-Ku, mereka mengharapkan
umat-Ku berbuat salah.
9 Maka akan terjadi: sebagaimana nasib
umat, demikianlah nasib imam. Aku akan
menghukum dia karena perilakunya dan
membalaskan perbuatannya kepadanya.
10 Mereka akan makan tetapi tidak
kenyang, mereka akan berzina tetapi
tidak bertambah banyak, karena mereka
telah meninggalkan ALLAH untuk
berpegang kepada persundalan.

Penyambahan Berhala Bani Israil (4:11-19)

11 Anggur dan air anggur
menghilangkan akal.

12 Umat-Ku meminta petunjuk kepada
berhala kayunya dan tongkatnya
memberinya pernyataan. Ruh perbuatan
kafir telah menyesatkan mereka,
dan mereka berbuat kafir dengan
meninggalkan Tuhan mereka.
13 Mereka mempersembahkan
kurban di atas puncak-puncak gunung,
membakar dupa di atas bukit-bukit,
di bawah pohon jawi-jawi, pohon
hawar, dan pohon besar, sebab
naungannya baik. Itulah sebabnya
anak-anak perempuanmu bersundal
dan menantu-menantu perempuanmu
berzina.
14 Aku tidak akan menghukum anak-
anak perempuanmu ketika mereka
bersundal, atau menantu-menantu
perempuanmu ketika mereka berzina,
karena kaum lelaki sendiri mengasingkan
diri bersama perempuan-perempuan
sundal dan mempersembahkan kurban

bersama pelacur-pelacur kuil. Bangsa
yang tidak berpengertian itu akan jatuh.
15 Kalaupun engkau berbuat kafir, hai
Israil, jangan sampai Yuda turut bersalah!
Jangan datang ke Gilgal, jangan naik ke
Bait-Awen dan jangan bersumpah, ‘Demi
ALLAH, Tuhan yang hidup!’
16 Israil membangkang seperti sapi
pembangkang. Masakan sekarang
ALLAH menggembalakan mereka seperti
domba di padang yang luas?”
17 Efraim bersekutu dengan berhala-
berhala. Biarkanlah dia!
18 Minuman mereka habis, mereka
terus-menerus berzina. Para
penguasanya sangat menyukai
kehinaan.
19 Angin telah membungkus mereka
dengan sayap-sayapnya mereka akan
malu karena kurban-kurban yang mereka
persembahkan kepada berhala.

Ancaman terhadap Bani Israil dan Para Pemimpinnya (5:1-7)

5 1 “Dengarlah ini, hai para imam!
Perhatikanlah, hai kaum keturunan
Israil! Pasanglah telingamu, hai keluarga
raja, karena bagi kamulah hukuman
itu! Kamu telah menjadi perangkap di
Mizpa dan jaring yang terbentang di atas
Gunung Tabor.
2 Para pemberontak itu mendalami
pembunuhan, tetapi Aku akan mengazab
mereka semua.
3 Aku mengenal Efraim, Israil tidak
tersembunyi dari-Ku. Sekarang ini
engkau telah berbuat kafir, hai Efraim,
dan Israil telah najis.”
4 Perbuatan-perbuatan mereka tidak
mengizinkan mereka kembali kepada
Tuhan mereka, karena ruh perbuatan
kafir ada di antara mereka dan mereka
tidak mengenal ALLAH.

5 Kecongkakan Israil bersaksi
menentang dirinya sendiri. Israil
dan Efraim akan tersandung oleh
kesalahan mereka sendiri, Yuda pun
akan tersandung bersama mereka.
6 Mereka akan pergi mencari hadirat
ALLAH dengan membawa kambing
dombanya dan sapinya. Namun, mereka
tidak akan menjumpai Dia; Ia telah
menarik diri dari mereka.
7 Mereka berkhianat terhadap ALLAH,
karena mereka memperanakkan anak-
anak yang tidak sah. Sekarang, perayaan
bulan baru akan memakan habis mereka
dan ladang mereka.

Israil Mencari Pertolongan tetapi Sia-sia (5:8-14)

8 "Tiuplah sangkakala di Gibea dan
nafiri di Rama. Teriakkanlah tanda
bahaya di Bait-Awen. Engkau diburu, hai
Binyamin!

9 Efraim akan menjadi tandus pada hari
penghukuman. Di antara suku-suku Israil
Aku memberitahukan apa yang pasti.
10 Para pembesar Yuda seperti orang-
orang yang memindahkan batas tanah.
Aku akan mencurahkan murka-Ku ke
atas mereka seperti air.
11 Efraim tertindas, hancur oleh
hukuman, karena ia bersikukuh untuk
mengikuti perintah manusia.
12 Aku akan seperti ngengat bagi Efraim,
seperti pelapukan bagi kaum keturunan
Yuda.
13 Ketika Efraim melihat penyakitnya
dan Yuda melihat boroknya, pergilah
Efraim ke Asyur dan mengutus orang
kepada Raja ‘Tukang Bertengkar’ Tetapi
ia tidak dapat menyembuhkan kamu dan
tidak dapat mengobati borokmu.
14 Aku ini seperti singa bagi Efraim
dan seperti singa muda bagi kaum
keturunan Yuda. Aku, Aku sendiri akan

mencabik-cabik lalu pergi. Aku akan melarikan mangsa tanpa ada yang dapat melepaskan.”

Pertobatan Pura-pura dari Pihak Bani Israil (5:15-6:6)

15 “Aku akan kembali ke tempat-Ku sampai mereka mengakui kesalahannya dan mencari hadirat-Ku. Dalam kesesakannya mereka akan mencari hadirat-Ku dengan sungguh-sungguh.”

6 1 “Mari kita kembali kepada ALLAH. Ia mencabik-cabik, tetapi Ia juga akan menyembuhkan kita. Ia menghukum, tetapi Ia juga akan membalut kita.
2 Setelah dua hari Ia akan menghidupkan kita, pada hari yang ketiga Ia akan membangkitkan kita, sehingga kita dapat hidup di hadirat-Nya.
3 Marilah kita mengenal ALLAH, mari kita berikhtiar mengenal Dia. Ia akan menyatakan diri-Nya sepasti fajar dan

datang kepada kita seperti hujan, seperti
hujan akhir musim yang membasahi
bumi.”
4 “Apa yang harus Kulakukan
terhadapmu, hai Efraim? Apa yang
harus Kulakukan terhadapmu, hai Yuda?
Kasihmu seperti awan pagi, seperti
embun yang hilang pagi-pagi benar.
5 Sebab itu Aku telah mencincang
mereka dengan perantaraan para nabi,
telah Kuambil nyawa mereka dengan
firman-Ku sendiri. Hukuman atasmu
memancar seperti terang.
6 Sesungguhnya Aku menginginkan
kasih, bukan kurban sembelihan, dan
pengenalan akan Allah lebih daripada
kurban-kurban bakaran.”

Bani Efraim Tidak Mau Bertobat (6:7-7:2)

7 “Tetapi mereka melanggar perjanjian
seperti Adam, di sana mereka berkhianat
terhadap Aku.
8 Gilead adalah kota para pelaku
kejahatan, penuh dengan jejak darah.
9 Seperti gerombolan menghadang
orang, demikianlah perkumpulan para
imam. Mereka membunuh di jalan
menuju Sikhem, bahkan mereka berbuat
mesum.
10 Di antara kaum keturunan Israil telah
Kulihat hal yang mengerikan. Di situ
terdapat perzinaan Efraim. Israil telah
najis.
11 Juga bagimu, hai Yuda, telah
ditentukan suatu penuaian. Ketika Aku
hendak memulihkan keadaan umat-Ku,
7 1 ketika Aku hendak menyembuhkan
Israil, tersingkaplah kesalahan

Efraim dan kejahatan Samaria. Mereka melakukan penipuan; pencuri masuk ke dalam, gerombolan menjarah di luar.
2 Tidak terpikir dalam hati mereka bahwa Aku mengingat segala kejahatan mereka. Sekarang mereka terkepung oleh perbuatan-perbuatannya sendiri, semua itu ada di hadapan-Ku.”

Dosa Bani Israil di Bidang Agama dan Kenegaraan (7:3-16)

3 Mereka menyukakan raja dengan kejahatan mereka, dan para pembesar dengan kebohongan mereka.
4 Mereka semua pezina, seperti perapian yang dinyalakan oleh juru roti. Ia hanya berhenti membesarkan api sejak adonan diremas sampai khamir.
5 Pada hari raya raja kita, para pembesar menyusahkan diri dengan mabuk anggur, sedang raja menyukakan diri dengan para pengolok.

6 Mereka datang menghadap raja
dengan hati seperti perapian, sementara
mereka menyiapkan penyergapan. Juru
roti mereka tidur sepanjang malam,
pada pagi hari ia memanas-manasi
mereka seperti api yang menyala.
7 “Mereka semua panas seperti
perapian, mereka memakan habis para
hakim mereka. Semua raja mereka
tewas, tidak ada di antara mereka yang
berseru kepada-Ku.”
8 Efraim mencampurkan diri dengan
bangsa-bangsa. Ia adalah roti bundar
yang tidak dibalik.
9 Kekuatannya dimakan habis
oleh orang asing, tetapi ia tidak
menyadarinya. Ya, rambut putih
bertaburan di kepalanya, tetapi ia tidak
menyadarinya.
10 Kecongkakan Israil bersaksi
menentang dirinya sendiri, tetapi
mereka tidak kembali kepada ALLAH,

Tuhan mereka, dan tidak mencari
hadirat-Nya sekalipun semua ini terjadi.
11 “Efraim seperti burung merpati,
lugu dan tak berakal. Sebentar mereka
memanggil Mesir, sebentar mereka pergi
ke Asyur.
12 Begitu mereka pergi, Aku akan
membentangkan jaring-Ku ke atas
mereka. Akan Kujatuhkan mereka
seperti burung di udara. Akan Kudidik
mereka menurut maklumat yang telah
diberikan pada perhimpunan mereka.
13 Celakalah mereka, karena mereka
melarikan diri dari Aku! Binasalah
mereka, karena mereka memberontak
terhadap Aku! Aku hendak menebus
mereka, tetapi mereka berkata dusta
kepada-Ku.
14 Mereka tidak berseru kepada-Ku dari
dalam hati, melainkan meraung-raung
di atas tempat tidur mereka. Mereka
berkumpul untuk memohonkan gandum

dan anggur, tetapi mereka menjauh dari
Aku.
15 Sungguhpun Aku telah melatih dan
menguatkan mereka, mereka merancang
kejahatan terhadap Aku.
16 Mereka tidak berbalik kepada Yang
Mahatinggi; mereka seperti busur panah
yang rusak. Para pembesar mereka akan
tewas oleh pedang karena lidah mereka
yang garang. Demikianlah mereka akan
diolok-olok di Tanah Mesir."

Keruntuhan Bani Israil sebagai Akibat Kedurhakaannya (8:1-14)

8 1 "Bersiaplah, tiuplah sangkakala!
Ada serangan seperti rajawali
atas Bait ALLAH, karena bangsa itu
telah melanggar perjanjian-Ku dan
mendurhaka terhadap hukum-Ku.
2 Mereka berseru kepada-Ku, 'Ya
Tuhanku, kami orang Israil mengenal
Engkau.'

3 Israil telah membuang hal yang baik.
Musuh akan mengejar dia.
4 Mereka mengangkat raja-raja,
tetapi tanpa restu-Ku. Mereka
mengangkat para pembesar, tetapi
tanpa persetujuan-Ku. Dari emas dan
perak mereka membuat berhala-
berhala, sehingga mereka dilenyapkan.
5 Patung anak sapimu telah dibuang,
hai Samaria. Murka-Ku menyala-nyala
terhadap orang-orang itu. Sampai kapan
mereka tidak dapat disucikan?
6 Patung itu berasal dari Israil. Itu dibuat
oleh tukang, itu bukan Allah! Patung
anak sapi Samaria itu akan menjadi
kepingan-kepingan.
7 Karena mereka telah menabur angin,
maka mereka akan menuai angin puyuh.
Mereka tidak mempunyai gandum.
Tunasnya tidak menghasilkan tepung.
Kalaupun menghasilkan, orang asing
akan menelannya.

8 Israil ditelan. Sekarang mereka berada
di antara bangsa-bangsa, seperti barang
yang tak diinginkan orang.
9 Mereka telah pergi ke Asyur seperti
keledai liar mengembara sendirian.
Efraim telah mengupah kekasih-kekasih.
10 Sekalipun mereka mengupah
bangsa-bangsa, sekarang Aku akan
mengumpulkan mereka. Mereka akan
mulai melemah di bawah tekanan raja
serta para pembesar itu.
11 Sungguh, Efraim memperbanyak
mazbah berhala sehingga berdosa;
mazbah-mazbah itu telah menjadikan
mereka berdosa.
12 Aku menuliskan baginya banyak
hukum-Ku, tetapi semua itu dianggap
hal yang aneh.
13 Mengenai kurban sembelihan yang
mereka bawa kepada-Ku: mereka
mempersembahkan daging dan
memakannya, tetapi ALLAH tidak

berkenan kepada mereka. Sekarang Ia
akan mengingat kesalahan mereka dan
membalas dosa-dosa mereka; mereka
akan kembali ke Mesir.
14 Israil telah melupakan Khaliknya
dan membangun istana-istana. Yuda
memperbanyak kota-kota berkubu,
tetapi Aku akan melepas api ke
kota-kotanya yang akan melalap
puri-purinya."

Tidak Akan Ada Sukacita dalam Pembuangan (9:1-9)

9 1 Jangan bersukacita, hai Israil!
Jangan bergembira seperti bangsa-
bangsa lain, karena engkau telah berbuat
kafir dengan meninggalkan Tuhanmu.
Engkau menyukai upah sundal di segala
tempat pengirikan gandum.
2 Tempat pengirikan gandum dan
tempat pemerasan anggur tidak akan

memberi mereka makan. Anggur pun
akan mengecewakan mereka.
3 Mereka tidak akan tinggal di negeri
ALLAH. Efraim akan kembali ke Mesir,
dan di Asyur mereka akan memakan
makanan najis.
4 Mereka tidak akan mencurahkan
anggur persembahan kepada ALLAH,
kurban-kurban sembelihan mereka tidak
akan menyenangkan Dia. Roti mereka
seperti roti orang-orang yang berkabung,
semua yang memakannya akan menjadi
najis. Roti mereka itu untuk diri mereka
sendiri, tidak akan masuk ke dalam Bait
ALLAH.
5 Apa yang akan kamu lakukan pada
waktu hari raya, pada waktu perayaan
bagi ALLAH?
6 Sekalipun mereka pergi
menghindari pemusnahan, Mesir
akan mengumpulkan mereka, Memfis
akan menguburkan mereka. Barang-

barang perak mereka yang berharga
akan ditutupi jelatang, duri akan tumbuh
di kemah-kemah mereka.
7 Hari-hari penghukuman telah tiba,
hari-hari pembalasan telah tiba, Israil
akan menyadarinya. Nabi dianggap
orang bodoh, orang yang diilhami ruh
dianggap orang gila, karena banyaknya
kesalahanmu dan besarnya permusuhan
itu.
8 Nabi, bersama-sama dengan Tuhanku,
adalah penjaga Efraim, tetapi jerat
penangkap burung ada di segala
jalannya. Permusuhan ada di Bait
Tuhannya.
9 Mereka telah sangat merusak diri
seperti pada hari-hari Gibea. Allah akan
mengingat kesalahan mereka dan akan
membalas dosa-dosa mereka.

Akibat Ketidaktaatan Bani Israil (9:10-17)

10 “Dahulu Kudapati Israil seperti buah
anggur di padang belantara. Kulihat
nenek moyangmu seperti buah pertama
pohon ara pada permulaan musim.
Akan tetapi, mereka pergi kepada Dewa
Baal-Peor, dan mengkhususkan diri bagi
dewa keaiban, sehingga mereka jadi
menjijikkan seperti apa yang mereka
cintai itu.
11 Kemuliaan Efraim terbang seperti
burung, sehingga tidak ada orang yang
melahirkan, yang hamil, atau yang
mengandung.
12 Sekalipun mereka membesarkan
anak-anaknya, akan Kugugurkan mereka
sehingga tidak ada manusia lagi. Ya,
celakalah mereka ketika Aku menjauhi
mereka.

13 Kulihat Efraim seperti Tirus, tertanam
di tempat yang menyenangkan. Tetapi
Efraim akan membawa anak-anaknya
kepada si pembunuh."
14 Karuniakanlah kepada mereka, ya
ALLAH -- apa yang akan Kaukaruniakan?
Karuniakanlah kepada mereka rahim
yang keguguran anak dan buah dada
yang kering.
15 "Segala kejahatan mereka didapati di
Gilgal, di sanalah Aku mulai membenci
mereka. Karena jahatnya perbuatan-
perbuatan mereka, akan Kuhalau mereka
dari Bait-Ku. Aku tidak akan mengasihi
mereka lagi. Semua pembesar mereka
adalah pembangkang.
16 Efraim dipukul, akarnya mengering,
mereka tidak berbuah. Bahkan
sekalipun mereka melahirkan anak,
akan Kumatikan buah kandungan yang
mereka kasihi itu."

17 Tuhanku akan membuang mereka,
sebab mereka tidak mendengarkan Dia.
Mereka akan menjadi pengembara di
antara bangsa-bangsa.

Hukuman karena Penyembahan Berhala (10:1-8)

10 1 Israil adalah pohon anggur
yang subur, yang menghasilkan
buah. Makin banyak buahnya, makin
banyak pula dibuatnya mazbah berhala.
Makin baik negerinya, makin baik pula
dibuatnya tiang-tiang berhala.
2 Hati mereka licik, dan sekarang
mereka harus menanggung kesalahan
mereka. Allah akan menghancurkan
mazbah-mazbah berhala mereka, dan
memusnahkan tiang-tiang berhala
mereka.
3 Kemudian mereka akan berkata, “Kita
tidak punya raja lagi, karena kita tidak
bertakwa kepada ALLAH. Kalaupun kita

punya raja, apa yang dapat dilakukannya bagi kita?”
4 Mereka membuat janji-janji,
bersumpah dusta, mengikat perjanjian,
sehingga hukuman tumbuh seperti
pohon beracun di alur-alur ladang.
5 Penduduk Samaria ketakutan
karena patung anak sapi di Bait-Awen.
Umatnya akan berkabung karenanya,
begitu pula para imam berhala yang
tadinya bergembira karenanya, sebab
kemuliaannya telah hilang.
6 Patung itu akan dibawa ke Asyur
sebagai persembahan bagi Raja ‘Tukang
Bertengkar’. Efraim akan mendapat
malu, Israil akan malu karena rencananya
sendiri.
7 Mengenai Samaria, rajanya akan
dibinasakan seperti ranting di
permukaan air.
8 Bukit-bukit pengurbanan Awen,
yaitu dosa Israil, akan dimusnahkan.

Duri dan onak akan tumbuh di atas
mazbah-mazbah berhala mereka. Lalu
mereka akan berkata kepada gunung-
gunung, “Tutupilah kami!” dan kepada
bukit-bukit, “Timpalah kami!”

Allah Tidak Berkenan kepada Bani Efraim (10:9-15)

9 “Sejak hari-hari Gibea engkau telah
berdosa, hai Israil. Di sana mereka tetap
berdiri. Namun, bukankah peperangan
melawan orang-orang zalim akan
mencapai mereka di Gibea?
10 Ketika Aku menghendaki, Aku akan
mendidik mereka. Bangsa-bangsa
akan dikumpulkan untuk melawan
mereka ketika mereka diikat karena dua
kesalahan mereka.
11 Efraim adalah anak sapi terlatih
yang suka mengirik. Tetapi Aku telah
membebani tengkuknya yang elok. Aku
akan membuat Efraim ditunggangi.

Yuda harus membajak, bani Yakub harus menyisir tanah bagi dirinya sendiri.
12 Taburlah bagimu kebenaran, tuailah kasih abadi; bajaklah tanahmu yang kosong, karena sudah waktunya mencari hadirat ALLAH, hingga Ia datang dan menghujani kamu dengan kebenaran.
13 Kamu telah membajak kefasikan, kamu telah menuai kejahatan, kamu telah memakan buah dusta. Karena kamu mengandalkan jalanmu sendiri serta kesatriamu yang banyak itu,
14 maka keributan akan timbul di antara bangsamu. Segala kubumu akan dirusak, seperti Bait-Arbel dirusak oleh Salman pada hari peperangan. Ibu beserta anak-anak dihempaskan.
15 Demikianlah akan dilakukan terhadapmu, hai Bait-El, karena kejahatanmu yang sangat besar. Pada waktu fajar raja Israil akan dibinasakan sama sekali.

Kasih Allah Mengalahkan Kedegilan Bani Israil (11:1-11)

11 [1] Ketika Israil masih muda,
Kucintai dia. Dari Mesir Kupanggil
anak-Ku itu.
[2] Makin Kupanggil, makin jauh mereka
pergi. Mereka mempersembahkan
kurban bagi dewa-dewa Baal dan
membakar dupa bagi patung-patung
ukiran.
[3] Akulah yang mengajari Efraim
berjalan, dan yang mendukung dia;
mereka tidak menyadari bahwa Akulah
yang menyembuhkan mereka.
[4] Aku menarik mereka dengan pertalian
manusia, yaitu dengan ikatan kasih.
Bagi mereka Aku seperti orang yang
mengangkat kuk dari rahang mereka.
Aku berpaling untuk memberi mereka
makan.

5 Mereka tidak akan kembali ke Tanah
Mesir, tetapi orang Asyur akan menjadi
raja mereka, sebab mereka menolak
untuk bertobat.
6 Pedang akan mengamuk di kota-kota
mereka, menghabisi palang-palang pintu
mereka, dan memakan habis mereka
karena rancangan-rancangan mereka
sendiri.
7 Umat-Ku bersikeras murtad dari-Ku.
Sekalipun mereka dipanggil menghadap
Yang Mahatinggi, tak seorang pun mau
meninggikan Dia.
8 Bagaimana mungkin Aku membiarkan
engkau, hai Efraim, menyerahkan
engkau, hai Israil? Bagaimana mungkin
Aku membiarkan engkau seperti Adma,
menjadikan engkau seperti Zeboim? Aku
tak sampai hati, rasa sedih-Ku tercetus
serentak.
9 Aku tidak akan melaksanakan
murka-Ku yang menyala-nyala itu.

Aku tidak akan membinasakan Efraim
kembali, karena Aku adalah Allah, bukan
manusia; Yang Mahasuci, yang ada
di tengah-tengahmu. Aku tidak akan
datang dengan murka.
10 Mereka akan berjalan mengikuti
ALLAH, yang akan mengaum seperti
singa. Ketika Ia mengaum, anak-anak
itu akan datang dengan gemetar dari
sebelah barat.
11 Dengan gemetar mereka akan datang
seperti burung dari Mesir, seperti
burung merpati dari Tanah Asyur. Aku
akan menempatkan mereka lagi di
rumah-rumah mereka," demikianlah
firman ALLAH.

Bani Efraim dan Nabi Yakub, Leluhurnya (12:1-15)

12 (12-1) "Efraim telah mengelilingi
Aku dengan dusta, kaum keturunan
Israil dengan tipu daya. Yuda masih

memberontak terhadap Allah, terhadap
Yang Mahasuci yang setia.
12 [1] (12-2) Efraim makan angin
dan mengejar angin timur
sepanjang hari. Mereka memperbanyak
kebohongan dan pemusnahan, mereka
mengikat perjanjian dengan Asyur dan
membawa minyak ke Mesir."
[2] (12-3) ALLAH beperkara dengan Yuda.
Ia akan menghukum bani Yakub sesuai
dengan perilakunya, dan membalas dia
sesuai dengan perbuatan-perbuatannya.
[3] (12-4) Di dalam kandungan Yakub
memegang tumit saudaranya, dan dalam
keperkasaannya ia bergumul dengan
Allah.
[4] (12-5) Ia bergumul dengan Malaikat
dan berhasil, lalu ia menangis dan
memohon belas kasihan-Nya. Ia
bertemu dengan Dia di Bait-El dan di
sanalah Dia berfirman kepada kita --

5 (12-6) ALLAH, Tuhan semesta alam.
ALLAH, itulah nama-Nya --
6 (12-7) “Engkau harus kembali kepada
Tuhanmu. Berpeganglah teguh kepada
kasih dan keadilan, dan nantikanlah
Tuhanmu senantiasa.”
7 (12-8) Ia seorang pedagang, di
tangannya ada neraca tipu daya. Ia suka
memeras.
8 (12-9) Efraim berkata, “Sungguh,
aku telah menjadi kaya. Aku telah
memperoleh harta. Dalam segala jerih
lelahku tidak akan didapati padaku
kesalahan yang disebut dosa.”
9 (12-10) “Tetapi Akulah ALLAH,
Tuhanmu, sejak di Tanah Mesir. Aku akan
membuat kamu tinggal dalam kemah
lagi seperti pada waktu hari raya.
10 (12-11) Aku berfirman kepada
para nabi, memberi mereka banyak
penglihatan, dan dengan perantaraan
para nabi itu Kugunakan ibarat.

11 (12-12) Jika ada kejahatan di Gilead,
maka mereka pasti menjadi sia-sia.
Di Gilgal mereka mengurbankan sapi,
maka mazbah-mazbah berhala mereka
pun menjadi seperti timbunan batu di
alur-alur ladang."
12 (12-13) Yakub melarikan diri
ke daerah Aram. Di sana Israil
menghambakan diri untuk mendapat
istri, ya, untuk mendapat istri ia menjadi
gembala.
13 (12-14) Lalu dengan perantaraan
seorang nabi, ALLAH membawa Israil
keluar dari Mesir, dengan perantaraan
seorang nabi ia terpelihara.
14 (12-15) Efraim telah membangkitkan
murka-Nya secara getir, sebab itu
Tuhannya akan menanggungkan
darahnya atas dirinya sendiri dan akan
membalikkan celanya kepadanya.

Murka Allah akan Menimpa Bani Efraim (13:1-14:1)

13 [1] Ketika Efraim berbicara, orang
gemetar. Ia mulia di Israil. Akan
tetapi, ia bersalah dengan menyembah
Baal, dan ia pun mati.
[2] Sekarang mereka lebih lagi berbuat
dosa. Mereka membuat patung tuangan
dari perak, yaitu berhala-berhala
menurut pemahaman mereka sendiri,
semuanya buatan tukang. Tentang
semua itu mereka berkata, “Orang
yang mempersembahkan kurban harus
mencium anak-anak sapi ini.”
[3] Sebab itu mereka akan seperti
awan pagi dan seperti embun yang
hilang pagi-pagi benar, seperti sekam
yang diterbangkan badai dari tempat
pengirikan dan seperti asap dari tingkap.
[4] “Tetapi Akulah ALLAH, Tuhanmu, sejak
di Tanah Mesir. Engkau tidak mengenal

tuhan kecuali Aku, tidak ada penyelamat selain Aku.
5 Akulah yang mengenal engkau di padang belantara, di tanah yang amat kering.
6 Setelah merumput, mereka kenyang. Setelah kenyang, mereka tinggi hati. Itulah sebabnya mereka melupakan Aku.
7 Maka Aku akan menjadi seperti seekor singa bagi mereka, seperti macan tutul Aku mengintai di tepi jalan.
8 Kujumpai mereka seperti beruang yang kehilangan anak dan Kukoyak-koyak selaput jantung mereka. Di sana akan Kuhabisi mereka seperti singa, seperti binatang liar akan Kucabik mereka.
9 Engkau binasa, hai Israil, karena engkau melawan Aku, melawan penolongmu.
10 Di manakah rajamu sekarang, supaya ia menyelamatkan engkau di segala kotamu? Di manakah orang-orang yang

memerintah engkau, yang tentang
mereka kaukatakan, ‘Berilah kepadaku
raja dan para pembesar’?
11 Aku telah memberikan kepadamu
seorang raja dalam murka-Ku dan
Aku telah melenyapkan dia dalam
amarah-Ku.
12 Kesalahan Efraim dibungkus, dosanya
disimpan.
13 Rasa sakit bersalin menimpa dia,
tetapi ia anak yang tidak bijak. Ketika
waktunya tiba, ia tidak juga muncul di
mulut kandungan.
14 Aku akan menebus mereka dari
kuasa alam kubur, Aku akan melepaskan
mereka dari maut. Hai maut, di manakah
penyakit samparmu? Hai alam kubur,
di manakah pembinasaanmu? Belas
kasihan tersembunyi dari mata-Ku.
15 Sekalipun ia berbuah di antara
saudara-saudaranya, angin timur, yaitu
angin dari ALLAH, akan datang, naik dari

padang belantara. Pancuran airnya akan
kering dan mata airnya akan tohor. Angin
itu akan menjarah perbendaharaan
segala barangnya yang indah.
16 (14-1) Samaria akan menanggung
kesalahannya, karena ia telah
mendurhaka terhadap Tuhannya.
Mereka akan tewas oleh pedang,
bayi-bayi mereka akan dihempaskan,
dan perut kaum perempuan mereka
yang mengandung akan dibelah."

Tentang Pertobatan dan Janji (14:2-10)

14 1 (14-2) Hai Israil, kembalilah
kepada ALLAH, Tuhanmu, karena
engkau telah jatuh akibat kesalahanmu.
2 (14-3) Bawalah sertamu kata-kata
penyesalan dan kembalilah kepada
ALLAH. Katakanlah kepada-Nya,
"Hapuskanlah segala kesalahan kami
dan terimalah apa yang baik, maka kami

akan mempersembahkan pujian seperti
kurban sapi jantan.
3 (14-4) Asyur tidak dapat
menyelamatkan kami. Kami tidak
mau menunggang kuda, dan tidak
akan lagi berkata, 'Ya Tuhan kami,'
kepada buatan tangan kami, karena
dalam Engkaulah anak yatim mendapat
rahmat."
4 (14-5) "Aku akan menyembuhkan
mereka dari kemurtadan mereka,
Aku akan mencintai mereka dengan
ikhlas, karena murka-Ku telah surut dari
mereka.
5 (14-6) Aku akan menjadi seperti
embun bagi Israil. Ia akan berbunga
seperti bunga bakung dan menjulurkan
akar-akarnya seperti Libanon.
6 (14-7) Cabang-cabangnya akan
menyebar. Keelokkannya akan seperti
pohon zaitun dan keharumannya seperti
Libanon.

7 (14-8) Mereka yang duduk di bawah
naungannya akan tumbuh kembali
seperti gandum. Mereka akan berbunga
seperti pohon anggur, kemasyhurannya
seperti anggur Libanon.
8 (14-9) Efraim, apa lagi urusan-Ku
dengan berhala-berhala? Akulah yang
menjawab dan memperhatikan engkau.
Aku seperti pohon sanobar yang hijau,
dari-Ku kaudapatkan buahmu."
9 (14-10) Siapa yang bijak? Ia akan
mengerti hal-hal ini. Siapa yang
berpengertian? Ia akan mengetahuinya.
Jalan ALLAH itu lurus dan orang benar
akan menempuhnya, tetapi orang
durhaka akan jatuh di situ.

Yoel

1 [1] Firman ALLAH yang turun kepada
Yo'el bin Petuel.

Hama Belalang sebagai Hukuman ALLAH (1:2-2:11)

[2] Dengarlah ini, hai para tua-tua, dan
pasanglah telinga, hai seluruh penduduk
negeri! Pernahkah terjadi hal semacam
ini pada zamanmu atau pada zaman
nenek moyangmu?
[3] Ceritakanlah tentang itu kepada
anak-anakmu dan biarlah anak-anakmu
menceritakannya kepada anak-anak
mereka, dan anak-anak mereka kepada
angkatan yang berikutnya.
[4] Apa yang ditinggalkan oleh belalang
pengerat telah dimakan oleh belalang
besar. Apa yang ditinggalkan oleh

belalang besar telah dimakan oleh belalang pelahap. Apa yang ditinggalkan oleh belalang pelahap telah dimakan oleh belalang pemusnah.

5 Bangunlah, hai para pemabuk, dan menangislah! Meraung-raunglah, hai semua peminum anggur, karena anggur baru, sebab anggur itu telah dilenyapkan dari mulutmu.

6 Suatu bangsa telah maju menyerang negeriku, kuat dan tak terhitung jumlahnya. Giginya seperti gigi singa dan taringnya seperti taring singa betina.

7 Pohon anggurku telah dirusakkannya dan pohon araku telah dijadikannya serpihan. Dikulitinya sama sekali lalu dibuangnya, sehingga cabang-cabangnya menjadi putih.

8 Merataplah seperti anak dara yang memakai kain kabung karena tunangan pada masa mudanya.

9 Persembahan bahan makanan
dan persembahan minuman telah
dilenyapkan dari Bait ALLAH. Para imam
berkabung, yaitu para abdi ALLAH.
10 Ladang musnah, tanah berkabung,
karena gandum musnah. Air anggur
mengering, dan minyak menyusut.
11 Kecewalah, hai petani, meraung-
raunglah, hai pemelihara kebun anggur,
karena gandum dan karena jelai, sebab
hasil tuaian ladang telah musnah.
12 Pohon anggur layu, pohon ara
merana. Pohon delima, juga pohon
kurma dan pohon apel, semua pohon di
padang layu. Sungguh, kegirangan layu
dari antara bani Adam.
13 Pakailah kain kabung dan merataplah,
hai para imam, meraung-raunglah, hai
para pelayan mazbah. Masuklah,
bermalamlah dengan memakai kain
kabung, hai para abdi Tuhanku, karena
persembahan bahan makanan dan

persembahan minuman telah ditahan
dari Bait Tuhanmu.
14 Khususkanlah hari puasa,
maklumkanlah perkumpulan raya.
Kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh
penduduk negeri di Bait ALLAH,
Tuhanmu, lalu berserulah kepada ALLAH.
15 Aduh, hari itu! Sungguh, hari ALLAH
sudah dekat dan akan datang sebagai
pemusnahan dari Yang Mahakuasa.
16 Bukankah makanan telah lenyap di
depan mata kita, begitu pula kesukaan
dan kegembiraan dari Bait Tuhan kita?
17 Benih-benih menjadi keriput di
bawah tanah, lumbung-lumbung kosong
melompong, rengkiang-rengkiang
runtuh, karena gandum telah layu.
18 Betapa binatang-binatang berkeluh
kesah! kawanan-kawanan sapi
kebingungan, sebab tidak ada lagi
padang rumput bagi mereka. Bahkan

kawanan-kawanan kambing domba
binasa.
19 Kepada-Mu, ya ALLAH, aku berseru
karena api telah melalap padang-padang
rumput di padang belantara. Nyala api
telah menghanguskan segala pohon di
padang.
20 Bahkan binatang-binatang padang
menjerit kepada-Mu, karena saluran-
saluran air telah kering dan api telah
melalap padang-padang rumput di
padang belantara.
2 1 "Tiuplah sangkakala di Sion,
teriakkanlah tanda bahaya di
gunung-Ku yang suci!" Biarlah seluruh
penduduk negeri gemetar, karena hari
ALLAH datang, karena hari itu sudah
dekat --
2 suatu hari kegelapan dan kekelaman,
suatu hari yang berawan dan kelam
pekat. Seperti fajar merekah di atas
gunung-gunung, suatu bangsa yang

besar dan kuat datang -- belum pernah
ada yang serupa itu sejak dahulu kala
dan tidak akan ada lagi setelahnya
sepanjang tahun-tahun turun-temurun.
3 Di depan mereka api melalap,
di belakang mereka nyala api
menghanguskan. Di depan mereka
negeri itu seperti Taman Eden, tetapi di
belakang mereka padang belantara yang
sunyi sepi. Tidak ada satu pun yang luput
darinya.
4 Rupa mereka seperti rupa kuda.
Seperti pasukan berkuda, demikianlah
mereka berlari.
5 Seperti gemertak kereta di atas
puncak-puncak gunung, demikianlah
mereka melompat-lompat, seperti
geletik nyala api yang melalap tunggul
jerami, seperti bangsa yang kuat
mengatur barisan perang.

6 Bangsa-bangsa gemetar di hadapan
mereka, semua muka berubah menjadi
pucat.
7 Mereka berlari seperti para kesatria,
mereka memanjat tembok seperti
para pejuang. Setiap orang menempuh
jalannya dan tidak menyimpang dari
jalurnya.
8 Mereka tidak saling dorong, masing-
masing menempuh jalannya. Mereka
menghambur menerobos senjata
musuh, barisannya tak terputus.
9 Mereka menyerbu ke dalam kota,
mereka berlari di atas tembok. Mereka
memanjat ke dalam rumah-rumah,
mereka masuk melalui jendela seperti
pencuri.
10 Bumi gempa di hadapan mereka,
langit berguncang. Matahari dan
bulan menggelap, bintang-bintang
menghilangkan cahayanya.

11 ALLAH memperdengarkan suara-Nya
di depan tentara-Nya. Pasukan-Nya
besar sekali dan pelaksana firman-Nya
kuat. Hari ALLAH itu besar dan sangat
dahsyat, siapa dapat menanggungnya?

Seruan untuk Bertobat (2:12-17)

12 "Sekarang juga," demikianlah
firman ALLAH, "kembalilah kepada-
Ku dengan segenap hatimu, dengan
berpuasa, dengan menangis, dan dengan
meratap."
13 Koyakkanlah hatimu, jangan
pakaianmu, dan kembalilah kepada
ALLAH, Tuhanmu, karena Ia pengasih dan
penyayang, panjang sabar dan berlimpah
kasih-Nya, dan berbelaskasihan karena
hukuman-Nya atas kejahatan.
14 Siapa tahu Ia sudi berpaling dan
berbelaskasihan, serta meninggalkan
berkah, yaitu persembahan bahan

makanan dan persembahan minuman
bagi ALLAH, Tuhanmu.
15 Tiuplah nafiri di Sion, khususkanlah
puasa, maklumkanlah perkumpulan
raya.
16 Kumpulkanlah rakyat, sucikanlah
jemaah itu. Himpunkanlah para tua-
tua, kumpulkanlah kanak-kanak dan
anak-anak yang menyusu. Biarlah
pengantin laki-laki keluar dari kamarnya
dan pengantin perempuan dari kamar
tidurnya.
17 Biarlah para imam, yaitu para abdi
ALLAH, menangis di antara serambi
dan mazbah, serta berkata, “Ya
ALLAH, sayangilah umat-Mu. Janganlah
menjadikan milik pusaka-Mu suatu cela,
suatu ibarat di antara bangsa-bangsa.
Mengapa orang harus berkata di antara
suku-suku bangsa, ‘Di manakah Tuhan
mereka?’”

Janji ALLAH kepada Bangsa yang Bertobat (2:18-27)

18 Maka ALLAH menjadi terusik karena
tanah-Nya dan berbelaskasihan kepada
umat-Nya.
19 ALLAH menjawab dan berfirman
kepada umat-Nya, “Sesungguhnya, Aku
akan mengirimkan kepadamu gandum,
air anggur, dan minyak, sehingga kamu
akan kenyang dengan semuanya itu. Aku
tidak akan lagi menjadikan kamu suatu
cela di antara bangsa-bangsa.
20 Tentara dari utara itu akan Kujauhkan
darimu dan akan Kuhalaukan ke tanah
yang gersang dan sunyi sepi, barisan
depannya ke Laut Timur dan barisan
belakangnya ke Laut Barat. Bau busuknya
dan bau anyirnya akan naik, sebab ia
telah melakukan hal-hal yang besar.
21 Jangan takut, hai tanah,
bergembiralah dan bersukacitalah,

karena ALLAH telah melakukan hal yang besar.

22 Jangan takut, hai binatang-binatang liar, karena padang-padang rumput di padang belantara telah bersemi. Pohon menghasilkan buahnya, pohon ara dan pohon anggur memberikan kekayaannya.

23 Hai bani Sion, bergembiralah dan bersukacitalah karena ALLAH, Tuhanmu, karena Ia mengaruniakan kepadamu hujan awal musim dengan adilnya. Ia menurunkan hujan bagimu, hujan awal musim maupun hujan akhir musim seperti dahulu.

24 Tempat-tempat pengirikan akan dipenuhi gandum, tempat-tempat pemerasan akan berkelimpahan air anggur dan minyak.

25 Aku akan memulihkan bagimu tahun-tahun yang dilahap oleh belalang besar, belalang pelahap, belalang pemusnah,

dan belalang pengerat, yaitu pasukan-Ku
yang besar, yang telah Kukirimkan ke
antara kamu.
26 Kamu akan makan banyak-banyak
sampai kenyang dan memuji nama
ALLAH, Tuhanmu, yang telah melakukan
keajaiban kepadamu. Umat-Ku tidak
akan malu lagi untuk selama-lamanya.
27 Kamu akan mengetahui bahwa Aku
hadir di tengah-tengah Israil, bahwa
Akulah ALLAH, Tuhanmu, dan tidak ada
yang lain. Umat-Ku tidak akan malu lagi
untuk selama-lamanya."

Tanda-Tanda Akhir Zaman (2:28-32)

28 Setelah itu akan terjadi, bahwa
Aku akan mencurahkan Ruh-Ku ke atas
semua manusia, sehingga anak-anakmu
yang laki-laki dan yang perempuan
akan bernubuat, orang-orangmu
yang tua akan mendapat mimpi, dan

pemuda-pemudamu akan mendapat
penglihatan.
29 Juga ke atas para hamba laki-laki
dan para hamba perempuan Aku akan
mencurahkan Ruh-Ku pada masa itu.
30 Aku akan mengadakan mukjizat-
mukjizat di langit dan di bumi, yaitu
darah, api, dan tiang asap.
31 Matahari akan berubah menjadi
gelap dan bulan menjadi darah sebelum
datang hari ALLAH yang besar dan
dahsyat itu.
32 Maka akan terjadi kelak, semua
orang yang berseru kepada nama ALLAH
akan diselamatkan. Di Gunung Sion dan
di Yerusalem akan ada orang-orang yang
terluput, seperti yang telah difirmankan
ALLAH, dan di antara orang-orang yang
tertinggal akan ada orang-orang yang
dipanggil ALLAH.”

Hukuman atas musuh-musuh bani Israil (3:1-8)

3 1 “Sesungguhnya, pada masa
itu dan pada waktu itu, ketika
Aku memulihkan keadaan Yuda dan
Yerusalem,
2 maka Aku akan mengumpulkan segala
bangsa dan membawa mereka turun ke
Lembah Yosafat. Aku akan beperkara
dengan mereka di sana sehubungan
dengan umat-Ku dan milik pusaka-Ku
Israil, karena mereka telah mencerai-
beraikannya di antara bangsa-bangsa
dan telah membagi-bagi tanah-Ku.
3 Mereka telah membuang undi atas
umat-Ku, menyerahkan anak laki-laki
demi perempuan sundal, dan menjual
anak perempuan demi anggur, supaya
mereka bisa minum.
4 Apa pula urusanmu dengan Aku,
hai Tirus dan Sidon dan seluruh

wilayah Filistin? Apakah kamu hendak mengadakan pembalasan kepada-Ku? Kalaupun kamu membalaskan sesuatu kepada-Ku, dengan cepat dan dengan segera Aku akan membalikkan pembalasanmu itu kepadamu.

5 Kamu telah mengambil perak dan emas milik-Ku. Kamu telah membawa barang-barang berharga-Ku yang indah-indah ke dalam kuil-kuilmu.

6 Kamu telah menjual bani Yuda dan orang-orang Yerusalem kepada bani Yunani untuk menjauhkan mereka dari daerah mereka.

7 Sesungguhnya, Aku akan menggerakkan mereka dari tempat ke mana kamu menjual mereka. Aku akan membalikkan perbuatanmu itu kepadamu.

8 Aku akan menjual anak-anakmu yang laki-laki dan yang perempuan kepada bani Yuda. Mereka pun akan menjual

anak-anakmu itu kepada orang Syeba,
kepada suatu bangsa yang jauh, karena
ALLAH telah berfirman."
9 Maklumkanlah hal ini di antara
bangsa-bangsa: bersiaplah berperang,
kerahkanlah para kesatria. Biarlah semua
pejuang mendekat dan maju!
10 Tempalah mata bajakmu menjadi
pedang dan pisau pemangkasmu
menjadi tombak. Biarlah orang lemah
berkata, "Aku perkasa!"
11 Bersegeralah datang, hai segala
bangsa dari segala jurusan, dan
berkumpullah di sana. Bawalah para
kesatria-Mu turun, ya ALLAH.
12 "Biarlah bangsa-bangsa dikerahkan
dan maju ke Lembah Yosafat, karena di
sanalah Aku akan bersemayam untuk
mengadili segala bangsa dari segala
jurusan.
13 Ayunkanlah sabit karena tuaian
sudah masak. Mari, mengiriklah, karena

tempat pemerasan anggur sudah penuh.
Tempat-tempat pemerasan anggur
kelimpahan, karena besar kejahatan
mereka.
14 Banyak orang, banyak orang di
lembah penentuan! Hari ALLAH sudah
dekat di lembah penentuan.
15 Matahari dan bulan menggelap
dan bintang-bintang menghilangkan
cahayanya.”
16 ALLAH mengguruh dari Sion dan
memperdengarkan suara-Nya dari
Yerusalem. Langit dan bumi akan
berguncang, tetapi ALLAH adalah tempat
berlindung bagi umat-Nya dan benteng
bagi bani Israil.
17 “Maka kamu akan mengetahui
bahwa Akulah ALLAH, Tuhanmu, yang
bersemayam di Sion, gunung-Ku yang
suci. Yerusalem akan menjadi suci dan
orang asing tidak akan melintasinya lagi.

Berkah untuk Umat ALLAH (3:18-21)

18 Pada waktu itu akan terjadi: gunung-
gunung akan meniriskan anggur baru
dan bukit-bukit akan mengalirkan air
susu. Semua alur sungai Yuda akan
mengalirkan air. Sebuah mata air akan
memancar dari Bait ALLAH lalu mengairi
Lembah Sitim.
19 Mesir akan menjadi sunyi sepi dan
Edom menjadi padang belantara yang
sunyi sepi, karena kekerasan mereka
terhadap bani Yuda, karena mereka
menumpahkan darah orang yang tak
bersalah di negerinya.
20 Tetapi Yuda akan dihuni untuk
selama-lamanya, dan Yerusalem
turun-temurun.
21 Aku akan membalaskan darah
mereka yang belum Kubalaskan, karena
ALLAH bersemayam di Sion.”

Amos

1 [1] Inilah perkataan Amos, salah
seorang peternak domba dari
Tekoa, mengenai apa yang dilihatnya
sehubungan dengan Israil pada zaman
Uzia raja Yuda dan pada zaman
Yerobeam bin Yoas raja Israil, dua tahun
sebelum gempa bumi.

Hukuman atas Bangsa-bangsa Lain (1:2-2:3)

[2] Ia berkata, “ALLAH mengguruh dari
Sion, dan memperdengarkan suara-
Nya dari Yerusalem. Padang-padang
penggembalaan berkabung dan puncak
Karmel layu.”
[3] Aram Beginilah firman ALLAH, “Karena
tiga pelanggaran Damsyik, bahkan
empat, Aku tidak akan menarik kembali

hukuman baginya. Karena mereka telah mengirik Gilead dengan eretan pengirik dari besi,
4 maka Aku akan melepas api ke dalam istana Hazael, dan api itu akan melalap puri-puri Benhadad.
5 Akan Kupatahkan palang pintu Damsyik dan akan Kulenyapkan penduduk dari Lembah Awen, juga dia yang memegang tongkat kerajaan dari Bait-Eden. Rakyat Aram akan dibuang ke Kir," firman ALLAH.
6 Filistin Beginilah firman ALLAH, "Karena tiga pelanggaran Gaza, bahkan empat, Aku tidak akan menarik kembali hukuman baginya. Karena mereka telah mengangkut orang buangan itu seluruhnya untuk diserahkan kepada Edom,
7 maka Aku akan melepas api ke tembok Gaza, yang akan melalap puri-purinya.

8 Akan Kulenyapkan penduduk dari
Asdod, juga dia yang memegang
tongkat kerajaan dari Askelon. Aku
akan bertindak melawan Ekron,
sehingga binasalah sisa orang Filistin,”
demikianlah firman ALLAH Taala.
9 Tirus Beginilah firman ALLAH, “Karena
tiga pelanggaran Tirus, bahkan empat,
Aku tidak akan menarik kembali
hukuman baginya. Karena mereka
telah menyerahkan orang buangan itu
seluruhnya kepada Edom dan tidak
mengingat perjanjian persaudaraan,
10 maka Aku akan melepas api ke
tembok Tirus, yang akan melalap
puri-purinya.”
11 Edom Beginilah firman ALLAH,
“Karena tiga pelanggaran Edom,
bahkan empat, Aku tidak akan menarik
kembali hukuman baginya. Karena ia
telah mengejar saudaranya dengan
pedang dan meniadakan belas kasihan

-- amarahnya mencabik-cabik untuk
selamanya dan geramnya disimpannya
untuk seterusnya --
12 maka Aku akan melepas api ke
Teman, yang akan melalap puri-puri
Bozra."
13 Amon Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran bani Amon,
bahkan empat, Aku tidak akan
menarik kembali hukuman baginya.
Karena mereka telah membelah
perut perempuan-perempuan yang
mengandung di Gilead untuk meluaskan
daerah mereka,
14 maka Aku akan menyalakan api
di tembok Raba, yang akan melalap
puri-purinya -- diiringi pekikan saat
peperangan, diiringi badai saat angin
puting beliung.
15 Raja mereka akan pergi sebagai
orang buangan bersama-sama dengan

para pembesarnya," demikianlah firman ALLAH.

2 [1] Moab Beginilah firman ALLAH,
"Karena tiga pelanggaran Moab,
bahkan empat, Aku tidak akan menarik
kembali hukuman baginya. Karena ia
telah membakar tulang-tulang raja Edom
menjadi kapur,
[2] maka Aku akan melepas api ke Moab,
yang akan melalap puri-puri Keriot.
Moab akan mati dalam kegaduhan,
diiringi pekikan dan bunyi sangkakala.
[3] Aku akan melenyapkan penguasa dari
antaranya dan mencabut nyawa semua
pembesarnya bersama dia," demikianlah
firman ALLAH.

Hukuman atas Yuda (2:4-5)

[4] Beginilah firman ALLAH, "Karena tiga
pelanggaran Yuda, bahkan empat, Aku
tidak akan menarik kembali hukuman
baginya. Karena mereka telah menolak

hukum ALLAH dan tidak memegang
teguh ketetapan-ketetapan-Nya --
mereka disesatkan oleh dusta mereka
yang dahulu diikuti oleh nenek moyang
mereka --
5 maka Aku akan melepas api ke Yuda,
yang akan melalap puri-puri Yerusalem."

Hukuman atas Israil (2:6-16)

6 Beginilah firman ALLAH, "Karena tiga
pelanggaran Israil, bahkan empat, Aku
tidak akan menarik kembali hukuman
baginya. Mereka menjual orang benar
karena perak dan orang melarat karena
sepasang kasut.
7 Mereka menginjak-injak kepala
fakir miskin ke dalam debu tanah dan
menyesatkan jalan orang lemah. Anak
dan ayah meniduri satu perempuan
muda, sehingga nama-Ku yang suci
dicemarkan.

8 Mereka membaringkan diri di sisi
setiap mazbah berhala, di atas pakaian
gadaian orang. Mereka meminum
anggur orang-orang yang terkena denda
di dalam kuil berhala mereka.
9 Padahal Akulah yang memunahkan
orang Amori dari hadapan mereka, yang
tinggi seperti tinggi pohon aras dan yang
kuat seperti pohon besar. Aku telah
memunahkan buahnya dari atas dan
akarnya dari bawah.
10 Aku jugalah yang menuntun kamu
keluar dari Tanah Mesir dan memimpin
kamu empat puluh tahun lamanya di
padang belantara, supaya kamu dapat
menduduki negeri orang Amori.
11 Telah Kubangkitkan sebagian dari
anakmu sebagai nabi dan sebagian
dari pemudamu sebagai orang nazir.
Bukankah betul begitu, hai bani Israil?”
demikianlah firman ALLAH.

12 “Tetapi orang Nazir kamu beri minum
anggur, dan para nabi kamu perintahkan,
‘Jangan bernubuat!’
13 Sesungguhnya, Aku akan menindih
kamu di tempatmu seperti kereta
ditindih oleh saratnya berkas gandum.
14 Orang yang cepat tidak akan dapat
lari, orang yang kuat tidak akan dapat
mengerahkan tenaganya, dan kesatria
tidak akan dapat meluputkan diri.
15 Orang yang memegang busur
panah tidak akan dapat bertahan,
orang yang cepat kakinya tidak akan
dapat meluputkan diri, dan orang yang
menunggang kuda pun tidak akan dapat
meluputkan diri.
16 Orang yang berhati teguh di antara
para kesatria akan melarikan diri dengan
telanjang pada hari itu,” demikianlah
firman ALLAH.

Nabi sebagai Penyampai Pesan Allah (3:1-8)

3 [1] Dengarlah firman ini yang
disampaikan ALLAH menentang
kamu, hai bani Israil, menentang seluruh
kaum yang telah Kutuntun keluar dari
Tanah Mesir, bunyinya,
[2] "Hanya kamu sajalah yang Kupilih dari
semua kaum di bumi. Sebab itu Aku
akan menghukum kamu karena segala
kesalahanmu.
[3] Masakan dua orang berjalan
bersama-sama kalau mereka belum
bermufakat?
[4] Masakan singa mengaum di dalam
hutan kalau belum mendapat mangsa?
Masakan singa muda memperdengarkan
suara dari dalam sarangnya kalau belum
menangkap apa-apa?
[5] Masakan burung jatuh ke dalam
perangkap di tanah kalau jerat tidak

dipasang baginya? Masakan perangkap diangkat dari tanah kalau belum menangkap apa-apa?
6 Kalau sangkakala ditiup dalam kota, masakan rakyat tidak gemetar? Masakan terjadi malapetaka di suatu kota dan bukan ALLAH yang melakukannya?
7 Sungguh, ALLAH Taala tidak akan melakukan sesuatu tanpa mengungkapkan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.
8 Singa telah mengaum, siapa yang tidak takut? ALLAH Taala telah berfirman, siapa yang tidak bernubuat?”

Pesan Ilahi tentang Keruntuhan Israil (3:9-15)

9 Siarkanlah dalam puri-puri di Asdod dan dalam puri-puri di Tanah Mesir. Katakanlah, “Berkumpullah di gunung-gunung sekitar Samaria. Lihatlah kegemparan besar yang ada di

dalamnya dan penindasan yang ada di
tengah-tengahnya.”
10 “Mereka tidak tahu berbuat jujur,”
demikianlah firman ALLAH, “merekalah
yang menimbun kekerasan dan
perampokan dalam puri-puri mereka.”
11 Sebab itu beginilah firman ALLAH
Taala, “Akan ada satu lawan yang
mengepung negeri itu, yang akan
merontokkan kekuatanmu dan
merampasi puri-purimu.”
12 Beginilah firman ALLAH, “Seperti
seorang gembala melepaskan dari mulut
singa dua belah kaki atau sepotong
telinga, demikianlah bani Israil yang
tinggal di Samaria akan dilepaskan di
sudut tempat tidurnya dan di ranjangnya
yang berkain sutra.”
13 “Dengarlah dan bersaksilah
menentang kaum keturunan Yakub,”
demikianlah firman ALLAH Taala, Tuhan
semesta alam.

14 “Pada waktu Aku menghukum
orang Israil karena pelanggaran-
pelanggarannya, Aku juga akan
menjatuhkan hukuman atas mazbah-
mazbah berhala di Bait-El. Tanduk-
tanduk mazbah itu akan dipatahkan dan
jatuh ke tanah.
15 Akan Kurobohkan balai musim dingin
serta balai musim panas. Rumah-rumah
gading akan musnah dan rumah-rumah
besar akan ditiadakan,” demikianlah
firman ALLAH.

Perempuan-perempuan Samaria yang Mabuk Kemewahan (4:1-3)

4 1 “Dengarlah firman ini, hai sapi-sapi
betina Basan di Gunung Samaria,
yang memeras fakir miskin dan menindas
kaum duafa, serta yang berkata kepada
tuan-tuanmu, ‘Bawalah kemari, supaya
kita minum-minum!’”

2 ALLAH Taala telah bersumpah demi
kesucian-Nya, “Sesungguhnya, waktunya
akan datang saat kamu akan diangkat
dengan kait, dan yang tersisa di antara
kamu dengan kail ikan.
3 Kamu akan keluar melalui lubang
tembok, masing-masing terus ke depan,
dan kamu akan dibuang ke Harmon,”
demikianlah firman ALLAH.

Ibadah Bani Israil, Ibadah yang Jahat (4:4-5)

4 “Datanglah ke Bait-El dan lakukanlah
pelanggaran, ke Gilgal dan perbanyaklah
pelanggaran! Bawalah kurban
sembelihanmu setiap pagi dan
persembahan sepersepuluhmu setiap
tiga hari.
5 Bakarlah persembahan syukur
dari roti yang beragi, maklumkanlah
persembahan-persembahan sukarela
dan kabarkanlah, karena itulah yang

kamu sukai, hai bani Israil," demikianlah firman ALLAH Taala.

Bani Israil Tidak Berbalik kepada Allah (4:6-13)

6 "Sekalipun Aku telah memberikan kepadamu gigi yang tak tersentuh makanan di segala kotamu dan kekurangan makanan di segala tempatmu, kamu tidak juga kembali kepada-Ku," demikianlah firman ALLAH.
7 "Aku juga menahan hujan darimu, ketika tiga bulan lagi menjelang musim tuai. Kuturunkan hujan ke atas kota yang satu sedang ke atas kota yang lain tidak. Ladang yang satu kehujanan dan ladang yang tidak kena hujan mengering.
8 Penduduk dua tiga kota pergi terhuyung-huyung ke satu kota untuk minum air, dan mereka tidak juga dipuaskan. Namun, kamu tidak juga

kembali kepada-Ku," demikianlah firman ALLAH.

9 "Aku mengazab kamu dengan kelayuan tanaman dan penyakit gandum. Tamanmu yang banyak, kebun-kebun anggurmu, pohon-pohon aramu, dan pohon-pohon zaitunmu dimakan habis oleh belalang pengerat. Namun, kamu tidak juga kembali kepada-Ku," demikianlah firman ALLAH.

10 "Aku melepas penyakit sampar ke antaramu seperti yang Kulakukan terhadap Mesir. Kutewaskan pemuda-pemudamu dengan pedang dan Kurampas kuda-kudamu. Kubuat bau busuk dari perkemahanmu naik sampai ke hidungmu. Namun, kamu tidak juga kembali kepada-Ku," demikianlah firman ALLAH.

11 "Aku menunggangbalikkan beberapa orang di antara kamu seperti Allah menunggangbalikkan Sodom dan

Gomora, sehingga kamu seperti puntung yang direnggut dari dalam api. Namun, kamu tidak juga kembali kepada-Ku," demikianlah firman ALLAH.

12 "Jadi, begitulah yang akan Kulakukan terhadapmu, hai Israil. Karena hal itu akan Kulakukan terhadapmu, bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhanmu, hai Israil!"

13 Sesungguhnya, Dia yang membentuk gunung-gunung dan yang menciptakan angin, yang memberitahukan kepada manusia isi pikiran-Nya, yang membuat fajar menjadi gelap, dan yang memijak tempat-tempat tinggi di bumi -- ALLAH, Tuhan semesta alam, itulah nama-Nya.

Ratapan tentang Israil (5:1-3)

5 1 Dengarlah perkataan ini yang kuucapkan tentang kamu sebagai ratapan, hai kaum keturunan Israil,

2 “Anak dara Israil telah jatuh dan
tidak dapat bangkit lagi. Ia terkapar
di tanahnya, dan tidak ada yang
membangunkannya.”
3 Beginilah firman ALLAH Taala, “Kota
yang maju berperang dengan seribu
orang hanya akan bersisa seratus orang.
Kota yang maju berperang dengan
seratus orang hanya akan bersisa
sepuluh orang bagi kaum keturunan
Israil.”

Jalan Menuju Hidup (5:4-6)

4 Beginilah firman ALLAH kepada kaum
keturunan Israil, “Carilah Aku, maka
kamu akan hidup!
5 Jangan mencari Bait-El, jangan masuk
ke Gilgal, dan jangan menyeberang
ke Bersyeba, karena Gilgal pasti pergi
menuju pembuangan dan Bait-El akan
ditiadakan.”

6 Carilah ALLAH, maka kamu akan
hidup. Jangan sampai Ia memancar
seperti api menentang kaum keturunan
Yusuf dan melalap Bait-El tanpa ada yang
dapat memadamkan.

Melawan Perkosaan Keadilan (5:7-13)

7 Hai kamu yang mengubah keadilan
menjadi tanaman pahit dan yang
menghempaskan kebenaran ke tanah!
8 Dia yang membuat Bintang Kartika
dan Bintang Belantik, yang mengubah
bayang-bayang maut menjadi pagi, dan
yang membuat siang menjadi gelap
seperti malam; Dia yang memanggil air
laut dan mencurahkannya ke permukaan
bumi -- ALLAH, itulah nama-Nya.
9 Dia yang mendatangkan kebinasaan
atas yang kuat sehingga kebinasaan
datang ke kota berkubu.
10 Mereka membenci orang yang
memberi teguran di sidang pengadilan

dan mereka memandang keji orang yang berkata benar.

11 Kamu menginjak-injak orang miskin dan mengambil riba gandum darinya. Sebab itu, sungguhpun kamu telah membangun rumah dari batu pahat, kamu tidak akan tinggal di dalamnya. Sungguhpun kamu telah menanam kebun-kebun anggur yang indah, kamu tidak akan meminum anggurnya.

12 Aku tahu berapa banyak pelanggaranmu dan berapa besar dosamu, hai kamu yang menyesakkan orang benar, yang mengambil uang suap, dan yang memutarbalikkan hak kaum duafa di sidang pengadilan.

13 Sebab itu orang yang bijaksana akan berdiam diri pada waktu itu, karena waktu itu adalah waktu yang jahat.

Hidup dan Mati (5:14-17)

14 Carilah yang baik, jangan yang jahat,
supaya kamu hidup. Dengan demikian
ALLAH, Tuhan semesta alam, akan
menyertai kamu, seperti yang kamu
katakan.
15 Bencilah yang jahat dan cintailah
yang baik, tegakkanlah keadilan di sidang
pengadilan, barangkali ALLAH, Tuhan
semesta alam, akan mengasihani sisa
Yusuf.
16 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, Tuhanku, “Di
segala tempat umum akan ada ratapan,
di segala lorong orang akan berkata,
‘Aduh! Aduh!’ Petani akan dipanggil
untuk berkabung, juga orang yang
pandai membawakan lagu perkabungan
untuk meratap.
17 Di segala kebun anggur akan ada
ratapan, karena Aku akan melintas di

tengah-tengahmu," demikianlah firman ALLAH.

Hari Penghakiman Allah (5:18-20)

18 Celakalah kamu yang menginginkan hari ALLAH! Apa gunanya hari ALLAH itu bagimu? Hari itu adalah hari kegelapan dan bukan terang,
19 ibarat seorang yang lari menghindari singa tetapi seekor beruang menghadangnya, lalu ketika ia masuk ke dalam rumah dan menopangkan tangan ke dinding, seekor ular memagut dia.
20 Bukankah hari ALLAH itu kegelapan dan bukan terang, kelam pekat dan tidak bercahaya?

Ibadah Munafik Bani Israil Dibenci Allah (5:21-27)

21 "Aku membenci, Aku memandang hina perayaan-perayaanmu. Aku tidak

suka pada perkumpulan-perkumpulan
rayamu.
22 Bahkan sekalipun kamu
mempersembahkan kepada-Ku kurban-
kurban bakaran dan persembahan
bahan makananmu, Aku tidak akan
berkenan menerimanya. Aku tidak mau
memandang kurban-kurban perdamaian
dari ternakmu yang tambun.
23 Jauhkanlah dari-Ku keramaian
nyanyian-nyanyianmu. Aku tidak mau
mendengar irama gambusmu.
24 Sebaliknya, biarlah keadilan
bergulung-gulung seperti air dan
kebenaran seperti sungai yang selalu
mengalir.
25 Apakah selama empat puluh
tahun di padang belantara itu kamu
mempersembahkan kepada-Ku kurban
sembelihan dan persembahan bahan
makanan, hai kaum keturunan Israil?

26 Kamu akan mengusung Sakut,
rajamu, dan Kewan, dewa-dewa
bintangmu, berhala-berhala yang telah
kamu buat bagimu itu.
27 Lalu Aku akan membuang kamu,
jauh ke seberang Damsyik," demikianlah
firman ALLAH, yang bernama Tuhan
semesta alam.

Rasa Tenteram yang Palsu (6:1-14)

6 1 Celakalah orang-orang yang hidup
nyaman di Sion dan orang-orang
yang hidup aman di Gunung Samaria,
yaitu orang-orang terkemuka dari bangsa
yang terutama itu. Kepada mereka ini
kaum keturunan Israil biasa datang.
2 Menyeberanglah kamu ke Kalne dan
tengoklah. Pergilah dari sana ke Hamat
yang besar itu dan turunlah ke Gat,
negeri orang Filistin. Apakah mereka
lebih baik daripada kerajaan-kerajaan

ini? Apakah daerah mereka lebih besar daripada daerahmu?
3 Hai kamu yang menganggap jauh hari malapetaka dan mendekatkan pemerintahan kekerasan,
4 yang berbaring di atas tempat tidur dari gading dan menggeliat di atas ranjang, yang memakan anak-anak domba dari kawanan kambing domba dan anak-anak sapi dari dalam kandang;
5 hai kamu yang bersenandung seiring bunyi gambus dan menciptakan bagi dirinya alat-alat musik seperti Daud,
6 yang meminum anggur dari bokor dan mengurapi diri dengan minyak yang terbaik tetapi tidak bersedih karena kehancuran Yusuf.
7 Sekarang, mereka akan menjadi orang yang pertama-tama dibuang. Keriuhan pesta orang-orang yang menggeliat itu akan selesai.

8 ALLAH Taala telah bersumpah demi
diri-Nya -- demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam -- “Aku jijik terhadap
kecongkakan Yakub dan Aku membenci
puri-purinya. Akan Kuserahkan kota itu
beserta segala isinya.”
9 Nanti, jika tersisa sepuluh orang dalam
satu rumah, mereka pun akan mati.
10 Seorang kerabat yang harus
membakar mayat akan mengangkat dan
mengeluarkan mayat itu dari rumah.
Lalu ia akan bertanya kepada orang yang
ada di bagian belakang rumah, “Masih
adakah orang yang bersamamu?” dan
akan dijawab, “Tidak ada.” Lalu ia
akan berkata, “Diam! Tidak patut kita
menyebut-nyebut nama ALLAH.”
11 Sesungguhnya, jika ALLAH memberi
perintah, maka rumah yang besar akan
dihantam menjadi reruntuhan dan
rumah yang kecil menjadi kepingan-
kepingan.

12 Masakan kuda berlari di atas bukit
batu? Masakan orang membajak di
situ dengan sapi? Sungguh, kamu telah
mengubah keadilan menjadi racun dan
buah kebenaran menjadi tanaman pahit
--
13 hai kamu yang bergembira atas
Lodebar, yang berkata, “Bukankah kami
merebut Karnaim dengan kekuatan kami
sendiri?”
14 “Sesungguhnya, Aku akan
membangkitkan suatu bangsa untuk
melawan kamu, hai kaum keturunan
Israil” demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam. “Mereka akan menindas
kamu dari jalan masuk Hamat sampai ke
sungai di Araba.”

Penglihatan Pertama Nabi Amos: Belalang (7:1-3)

7 1 Inilah yang diperlihatkan ALLAH
Taala kepadaku: Tampak Ia tengah

membentuk kawanan belalang pada
waktu tuaian akhir mulai tumbuh, yaitu
tuaian akhir setelah bagian yang disabit
bagi raja.
2 Ketika kawanan itu selesai memakan
tumbuh-tumbuhan di tanah, berkatalah
aku, “Ya ALLAH, ya Rabbi, ampunilah
kiranya! Bagaimana Yakub dapat
bertahan? Ia begitu kecil!”
3 Maka ALLAH pun berbelaskasihan
karena hal itu. “Itu tidak akan terjadi,”
firman ALLAH.

Penglihatan Kedua: Api (7:4-6)

4 Inilah yang diperlihatkan ALLAH
Taala kepadaku: Tampak ALLAH Taala
tengah memanggil api untuk mejalankan
hukuman. Kemudian api itu melalap
samudera raya dan memakan habis
tanah.

5 Lalu aku berkata, “Ya ALLAH, ya Rabbi,
hentikanlah kiranya! Bagaimana Yakub
dapat bertahan? Ia begitu kecil!”
6 Maka ALLAH pun berbelaskasihan
karena hal itu. “Itu pun tidak akan
terjadi,” firman ALLAH Taala.

Penglihatan Ketiga: Tali sipat (7:7-9)

7 Inilah yang diperlihatkan-Nya
kepadaku: Tampak TUHAN hadir di sisi
sebuah tembok yang dibuat dengan tali
sipat. Ia memegang tali sipat.
8 Firman ALLAH kepadaku, “Apa
yang kaulihat, Amos?” Jawabku, “Tali
sipat.” Firman TUHAN, “Sesungguhnya,
Aku akan memasang tali sipat di
tengah-tengah umat-Ku Israil
9 Bukit-bukit pengurbanan Ishak akan
menjadi sunyi dan tempat-tempat suci
Israil akan menjadi rusak. Aku akan
bangkit melawan keluarga Yerobeam
dengan pedang.”

Nabi Amos Diusir Amazia, Imam Berhala di Bait-El (7:10-17)

10 Lalu Amazia, imam di Bait-El,
menyuruh seseorang untuk menghadap
Yerobeam raja Israil dengan pesan,
“Amos telah bersekongkol melawan
Tuanku di tengah-tengah kaum
keturunan Israil. Negeri ini tidak sanggup
lagi menanggung segala perkataannya.
11 Beginilah kata Amos, ‘Yerobeam akan
mati oleh pedang dan orang Israil pasti
dibuang dari tanahnya.’”
12 Lalu Amazia berkata kepada Amos,
“Hai pelihat, pergilah! Enyahlah ke
Tanah Yuda! Carilah nafkah di sana dan
bernubuatlah di sana!
13 Jangan lagi bernubuat di Bait-El,
karena ini adalah tempat suci raja, bait
suci kerajaan.”
14 Jawab Amos kepada Amazia, “Aku ini
bukan nabi karena jabatan, dan aku ini

bukan anak nabi. Aku adalah peternak
dan pemelihara pohon ara.
15 Namun, ALLAH mengambil aku dari
pekerjaan menggiring kawanan kambing
domba dan ALLAH berfirman kepadaku,
‘Pergilah, bernubuatlah kepada umat-Ku
Israil.’
16 Sekarang, dengarlah firman ALLAH.
Engkau berkata, ‘Jangan bernubuat
menentang Israil dan jangan bertutur
menentang kaum keturunan Ishak.’
17 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
‘Istrimu akan menjadi perempuan
sundal di kota, sedang anak-anakmu
baik laki-laki maupun perempuan
akan tewas oleh pedang. Tanahmu
akan dibagi-bagi dengan memakai tali
pengukur, sedangkan engkau sendiri
akan mati di tanah yang najis, dan orang
Israil pasti dibuang dari tanahnya.’”

Penglihatan Keempat: Bakul dengan Buah-buahan (8:1-3)

8 [1] Inilah yang diperlihatkan ALLAH
Taala kepadaku: Tampak sebuah
bakul berisi buah-buahan musim panas.
[2] Firman-Nya, “Apa yang kaulihat,
Amos?” Jawabku, “Sebuah bakul berisi
buah-buahan musim panas.” Firman
ALLAH kepadaku, “Kesudahan telah
datang bagi umat-Ku Israil. Aku tidak
akan melewatkan mereka lagi.
[3] Nyanyian-nyanyian di Bait Suci akan
menjadi raungan pada waktu itu,”
demikianlah firman ALLAH Taala, “dan
akan ada banyak bangkai. Orang akan
melemparkannya ke segala tempat
secara diam-diam.”

Peringatan terhadap Orang yang Mengisap Sesamanya (8:4-8)

4 Dengarlah ini, hai kamu yang
menginjak-injak orang melarat, yang
melenyapkan orang lemah di negeri ini,
5 dan yang berkata, “Bilakah bulan
baru berlalu supaya kita dapat menjual
gandum, dan bilakah hari Sabat berlalu
supaya kita dapat menawarkan terigu
dengan mengecilkan efa, membesarkan
syikal dan berbuat curang dengan neraca
tipuan;
6 supaya kita dapat membeli fakir
miskin dengan perak dan orang melarat
dengan sepasang kasut serta menjual
terigu yang kurang baik?”
7 ALLAH telah bersumpah karena
kecongkakan Yakub, “Sesungguhnya Aku
tidak akan melupakan untuk seterusnya
segala perbuatan mereka.

8 Tidakkah negeri ini akan gemetar
karena hal itu dan setiap penduduknya
akan berkabung? Seluruh negeri itu akan
meluap seperti Sungai Nil, bergelora dan
surut seperti Sungai Mesir.”

Gerhana Matahari dan Ratapan pada Hari Penghakiman (8:9-10)

9 “Pada hari itu,” demikianlah firman
ALLAH Taala, “Aku akan membuat
matahari terbenam pada tengah hari
dan bumi menggelap pada hari yang
cerah.
10 Akan Kuubah perayaan-perayaanmu
menjadi perkabungan, dan segala
nyanyianmu menjadi ratapan. Kain
kabung akan Kukenakan pada setiap
pinggang dan setiap kepala akan
Kugunduli. Aku akan menjadikan hal itu
seperti perkabungan karena kematian
anak tunggal dan kesudahannya seperti
hari yang getir.”

Lapar dan Haus akan Firman Allah (8:11-14)

11 “Sesungguhnya, akan datang
waktunya,” demikianlah firman ALLAH
Taala, “Aku akan mendatangkan
kelaparan atas negeri ini -- bukan
kelaparan akan makanan atau kehausan
akan air, melainkan untuk mendengarkan
firman ALLAH.
12 Mereka akan mengembara dari
laut ke laut dan dari utara ke timur,
serta menjelajah untuk mencari firman
ALLAH, tetapi mereka tidak akan
menemukannya.
13 Pada waktu itu anak-anak dara yang
cantik dan pemuda-pemuda akan lemah
lesu karena haus.
14 Orang-orang yang bersumpah
demi Asima, dewi Samaria, dan yang
berkata, ‘Demi dewamu yang hidup, hai
Dan!’ atau, ‘Demi Dewa Bersyeba yang

hidup!’-- mereka akan jatuh dan tidak
akan bangun lagi.”

Penglihatan Kelima: Tuhan Hadir di Sisi Mazbah Berhala (9:1-6)

9 [1] Aku melihat TUHAN hadir di sisi
mazbah berhala. Ia berfirman,
“Pukullah kepala-kepala tiang itu
sehingga ambang-ambang pintu
berguncang, dan pecahkanlah semua
itu ke atas kepala semua orang. Aku
akan mencabut nyawa orang-orang yang
tersisa dengan pedang. Tak seorang pun
dari mereka dapat melarikan diri, tak
seorang pun dapat meluputkan diri.
[2] Sekalipun mereka menggali sampai
ke alam kubur, akan Kuambil mereka
dari sana dengan tangan-Ku. Sekalipun
mereka memanjat ke langit, akan
Kuturunkan mereka dari sana.
[3] Sekalipun mereka menyembunyikan
diri di puncak Karmel, akan Kucari dan

Kuambil mereka dari sana. Sekalipun
mereka bersembunyi dari pandangan-Ku
di dasar laut, akan Kuperintahkan ular
untuk memagut mereka di sana.
4 Sekalipun mereka berjalan di depan
musuh-musuhnya sebagai tawanan,
akan Kuperintahkan pedang untuk
mencabut nyawa mereka di sana. Aku
akan mengarahkan pandangan-Ku
kepada mereka untuk mendatangkan
celaka, bukan kebaikan."
5 ALLAH, TUHAN semesta alam,
Dialah yang menyentuh bumi sehingga
bumi luluh dan semua penduduknya
berkabung. Semuanya akan meluap
seperti Sungai Nil dan surut seperti
Sungai Mesir.
6 Dialah yang membangun anjungan-
Nya di langit dan yang mendasarkan
kubah-Nya di bumi. Dialah yang
memanggil air laut dan yang

mencurahkannya ke permukaan
bumi -- ALLAH, itulah nama-Nya.

Bani Israil Ditolak Allah (9:7-10)

7 “Bukankah kamu seperti bani Etiopia
bagi-Ku, hai bani Israil?” demikianlah
firman ALLAH. “Bukankah Aku telah
menuntun orang Israil keluar dari Tanah
Mesir, orang Filistin dari Kaftor dan orang
Aram dari Kir?
8 Sesungguhnya mata ALLAH Taala
tertuju kepada kerajaan yang berdosa
ini. Aku akan memunahkannya dari
muka bumi, tetapi Aku tidak akan
memunahkan kaum keturunan Yakub
sama sekali,” demikianlah firman ALLAH.
9 “Sesungguhnya, Aku akan memberi
perintah dan menampi kaum keturunan
Israil di antara segala bangsa seperti
orang menampi dengan nyiru, tetapi
butir yang terkecil pun tidak akan jatuh
ke tanah.

10 Semua orang berdosa di antara
umat-Ku akan mati oleh pedang, yaitu
orang-orang yang berkata, ‘Malapetaka
tidak akan mendatangi atau mencapai
kita.’”

Janji Mengenai Keselamatan (9:11-15)

11 “Pada waktu itu Aku akan mendirikan
kembali pondok Daud yang telah
roboh. Akan Kututup lubang-lubang
dindingnya dan akan Kudirikan
kembali reruntuhannya. Aku akan
membangunnya kembali seperti pada
zaman dahulu,
12 supaya mereka dapat memiliki sisa
Edom dan segala bangsa yang disebut
milik-Ku,” demikianlah firman ALLAH
yang melakukan hal ini.
13 “Sesungguhnya, waktunya akan
datang,” demikianlah firman ALLAH,
“pembajak tanah akan menyusul penuai
dan pengirik anggur akan menyusul

penabur benih. Gunung-gunung akan meniriskan anggur baru dan segala bukit akan luluh.

14 Aku akan memulihkan keadaan umat-Ku Israil, dan mereka akan membangun kembali kota-kota yang telah rusak lalu menghuninya. Mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan meminum anggurnya, mereka akan membuat kebun-kebun dan memakan buahnya.

15 Aku akan menanam mereka di tanah mereka dan mereka tidak akan dicabut lagi dari tanah yang telah Kukaruniakan kepada mereka," firman ALLAH, Tuhanmu.

Obaja

Nubuat Nabi Obaja tentang Bani Esau (1-16)

1 [1] Inilah penglihatan Obaja. Kami
telah mendengar pesan yang
disampaikan ALLAH, seorang duta telah
diutus ke antara bangsa-bangsa dengan
pesan, “Mari kita bersiap memerangi
Edom!” Beginilah firman ALLAH Taala
mengenai Edom,
[2] “Sesungguhnya, Aku akan menjadikan
engkau kecil di antara bangsa-bangsa.
Engkau akan sangat diremehkan.
[3] Keangkuhan hatimu telah menipu
engkau, hai engkau yang berdiam di
benteng-benteng bukit batu, yang
tinggal di tempat tinggi. Engkau yang

berkata dalam hatimu, ‘Siapa dapat menurunkan aku ke bumi?’
4 Sekalipun engkau membubung seperti burung rajawali, sekalipun kautempatkan sarangmu di antara bintang-bintang, Aku akan menurunkan engkau dari sana,” demikianlah firman ALLAH.
5 “Jika pencuri mendatangi engkau, atau penyamun pada malam hari -- betapa engkau dibinasakan! -- bukankah mereka akan mencuri secukupnya saja? Jika pemetik buah anggur datang kepadamu, bukankah mereka masih akan meninggalkan sisa pemetikan?
6 Betapa bani Esau digeledah! Betapa harta bendanya yang tersembunyi dicari-cari!
7 Semua orang yang bersekutu denganmu mengusir engkau sampai ke perbatasan. Sahabat-sahabat karibmu menipu dan mengalahkan engkau.

Mereka yang makan rotimu memasang
jerat bagimu. -- Tidak dipahaminya hal
itu.
8 Bukankah pada hari itu," demikianlah
firman ALLAH, "Aku akan membinasakan
orang-orang bijak dari Edom dan
pengertian dari pegunungan Esau?
9 Para kesatriamu akan kecut hati, hai
orang Teman, supaya setiap orang di
pegunungan Esau dapat dilenyapkan
oleh pembunuhan.

**Sebab-musabab Hukuman
atas Bani Esau**

10 Karena kekerasan terhadap
saudaramu Yakub, maka malu akan
menyelubungi engkau. Engkau akan
dilenyapkan untuk selama-lamanya.
11 Pada waktu engkau berdiri di
seberang sana, sementara orang
asing mengangkut segala kekayaan
Yerusalem dan orang luar memasuki

pintu gerbangnya lalu membuang undi
atasnya, engkau pun seperti salah
seorang dari mereka.
12 Janganlah memandang rendah
saudaramu pada hari kemalangannya.
Janganlah bergembira atas bani Yuda
pada hari kebinasaannya. Janganlah
besar mulut pada hari kesesakannya.
13 Janganlah memasuki pintu gerbang
umat-Ku pada hari celakanya. Bahkan
janganlah kaupandang rendah
kesusahannya pada hari celakanya.
Janganlah menjangkau kekayaannya
pada hari celakanya.
14 Janganlah berdiri di persimpangan
jalan untuk melenyapkan orang-
orangnya yang terluput. Janganlah
menyerahkan orang-orangnya yang
tertinggal hidup pada hari kesesakan.

Hari Penghakiman
Menanti Bangsa-bangsa

15 Sungguh, hari ALLAH sudah
dekat bagi segala bangsa. Seperti
yang kaulakukan, demikianlah akan
dilakukan kepadamu. Perbuatanmu akan
dibalaskan kepadamu.
16 Seperti kamu telah minum di atas
gunung-Ku yang suci, demikianlah segala
bangsa akan minum terus-menerus dari
cawan itu. Mereka akan minum dan
meneguk, lalu menjadi seakan-akan
tidak pernah ada.

Kemenangan yang Dikaruniakan kepada Umat Allah (17-21)

17 Tetapi di Gunung Sion akan ada
orang-orang yang terluput. Gunung itu
akan menjadi suci dan kaum keturunan
Yakub akan menduduki tanah miliknya.

18 Kaum keturunan Yakub akan menjadi
api kaum keturunan Yusuf akan menjadi
nyala api, sedang kaum keturunan Esau
akan menjadi tunggul jerami. Mereka
akan membakarnya dan melalapnya
sehingga tidak ada yang tertinggal dari
kaum keturunan Esau, karena ALLAH
telah berfirman demikian.
19 Orang-orang Tanah Negeb akan
memiliki pegunungan Esau dan orang-
orang Dataran Rendah akan memiliki
tanah orang Filistin. Mereka akan
memiliki daerah Efraim dan daerah
Samaria, dan orang Binyamin akan
memiliki Gilead.
20 Kelompok orang buangan dari
bani Israil yang ada di Kanaan ini akan
memiliki tanah itu sampai ke Zarfat.
Orang buangan dari Yerusalem yang ada
di Sefarad akan memiliki kota-kota di
Tanah Negeb.

21 Para penyelamat akan naik ke
atas Gunung Sion untuk memerintah
pegunungan Esau. Maka kerajaan itu
akan menjadi milik ALLAH.

Yunus

Nabi Yunus Lari dari Panggilan Allah (1:1-17)

1 [1] Firman ALLAH turun kepada Yunus
bin Amitai demikian,
[2] "Pergilah segera ke Niniwe, kota yang
besar itu, dan berserulah menentang
kota itu karena kejahatannya telah
Kujadikan perhatian-Ku."
[3] Akan tetapi, Yunus lekas-lekas
melarikan diri ke Tarsis, menjauhi hadirat
ALLAH. Ia pergi ke Yafo dan mendapati
sebuah kapal yang akan berlayar ke
Tarsis. Kemudian, setelah membayar
biaya perjalanannya, masuklah ia
ke kapal itu untuk berlayar bersama
orang-orang lain ke Tarsis, menjauhi
hadirat ALLAH.

4 Maka ALLAH menurunkan angin ribut
ke laut itu, lalu terjadilah badai besar
sehingga kapal itu hampir pecah.
5 Para awak kapal pun menjadi
takut lalu berseru kepada dewanya
masing-masing. Mereka membuang
barang-barang muatan ke laut untuk
meringankan kapal itu. Sementara itu
Yunus turun ke ruang paling bawah
dalam kapal itu, lalu ia berbaring di sana
dan tertidur lelap.
6 Ketika nakhoda kapal turun dan
mendapatkan Yunus, berkatalah ia
kepadanya, “Bagaimana engkau dapat
tidur nyenyak begini? Bangunlah!
Berserulah kepada Tuhanmu! Mungkin
Tuhan itu sudi mengingat kita sehingga
kita tidak binasa.”
7 Orang-orang berkata satu sama lain,
“Mari kita buang undi supaya kita tahu
karena siapa malapetaka ini menimpa

kita.” Lalu mereka membuang undi, dan Yunuslah yang terkena undi.

8 Berkatalah mereka kepadanya,
“Beritahukanlah kepada kami, karena
siapa malapetaka ini menimpa kita? Apa
pekerjaanmu? Dari mana asalmu? Apa
negerimu dan dari bangsa mana engkau
ini?”

9 Jawabnya kepada mereka, “Aku ini
orang Ibrani. Aku bertakwa kepada
ALLAH, Tuhan semesta langit, yang
menjadikan lautan dan daratan.”

10 Orang-orang itu pun menjadi sangat
takut lalu berkata kepadanya, “Apa yang
telah kaulakukan?” Mereka tahu bahwa
Yunus melarikan diri dari hadirat ALLAH,
sebab begitulah ia memberitahukannya
kepada mereka.

11 Kemudian, karena laut semakin
bergelora, bertanyalah mereka
kepadanya, “Apa yang harus kami

lakukan terhadap engkau, supaya laut menjadi teduh bagi kami?”
12 Jawabnya kepada mereka, “Angkatlah aku dan campakkanlah aku ke laut, maka laut akan menjadi teduh bagimu. Aku tahu bahwa karena akulah badai besar ini menimpa kamu.”
13 Orang-orang itu mendayung sekuat tenaga untuk kembali ke darat, namun mereka tidak sanggup karena laut semakin bergelora menyerang mereka.
14 Sebab itu berserulah mereka kepada ALLAH, “Ya ALLAH, janganlah kiranya Kaubiarkan kami binasa karena nyawa orang ini. Janganlah Kautanggungkan atas kami darah orang yang tak bersalah, karena Engkau, ya ALLAH, telah melakukan apa yang Kaukehendaki.”
15 Kemudian mereka mengangkat Yunus dan mencampakkannya ke laut. Lalu berhentilah amukan laut itu.

16 Orang-orang itu menjadi sangat
takut kepada ALLAH. Mereka pun
mempersembahkan kurban sembelihan
kepada ALLAH, serta mengucapkan
nazar.
17 Kemudian atas penentuan ALLAH,
seekor ikan besar menelan Yunus, dan
Yunus tinggal dalam perut ikan itu tiga
hari tiga malam lamanya.

Doa Syukur Nabi Yunus (2:1-10)

2 1 Berdoalah Yunus kepada ALLAH,
Tuhannya, dari dalam perut ikan itu.
2 Katanya, “Aku berseru kepada ALLAH
dalam kesesakanku, dan Ia menjawab
aku. Aku berteriak dari dalam perut alam
kubur, dan Engkau mendengar suaraku.
3 Engkau telah mencampakkan aku ke
tempat yang dalam di tengah lautan,
dan arus-arus air melingkupiku. Segenap
gelombang dan ombak-Mu melandaku.

4 Kataku, ‘Aku telah terhalau dari depan
mata-Mu. Namun, aku akan memandang
lagi ke arah bait-Mu yang suci.’
5 Air laut mengelilingi aku, mengancam
nyawaku, samudera melingkupi aku, dan
ganggang laut membelit kepalaku.
6 Aku tenggelam ke dasar gunung-
gunung, palang-palang pintu bumi
menyekat aku untuk selama-lamanya.
Akan tetapi, Kaubawa nyawaku naik
dari dalam lubang kubur, ya ALLAH, ya
Tuhanku.
7 Ketika jiwaku letih lesu di dalam
diriku, aku teringat kepada ALLAH, dan
doaku sampai kepada-Mu, ke bait-Mu
yang suci.
8 Mereka yang berpegang teguh kepada
berhala yang sia-sia, menolak rahmat
yang tersedia bagi mereka.
9 Tetapi aku, dengan ucapan syukur
akan kupersembahkan kurban kepada-
Mu, dan akan kubayar apa yang

kunazarkan. Keselamatan adalah dari ALLAH!”
10 Kemudian atas perintah ALLAH, ikan itu memuntahkan Yunus ke darat.

Pertobatan Niniwe (3:1-10)

3 1 Untuk kedua kalinya, turunlah firman ALLAH kepada Yunus demikian,
2 “Pergilah segera ke Niniwe, kota yang besar itu, dan sampaikanlah kepada penduduknya seruan yang Kufirmankan kepadamu.”
3 Yunus pun bersegera pergi ke Niniwe, sesuai dengan firman ALLAH. Niniwe adalah sebuah kota yang luar biasa besarnya, tiga hari perjalanan luasnya.
4 Yunus mulai memasuki kota itu sejauh sehari perjalanan, lalu ia berseru, “Empat puluh hari lagi Niniwe akan ditunggangbalikkan!”

5 Orang Niniwe percaya kepada Allah.
Mereka mengumumkan puasa, dan
mereka semua, dari yang besar sampai
yang kecil, mengenakan kain kabung.
6 Ketika kabar itu sampai kepada
raja Niniwe, bangkitlah ia dari
takhtanya. Ditanggalkannyalah
jubahnya, diselubunginya dirinya dengan
kain kabung, lalu duduk di abu.
7 Kemudian, melalui suatu ketetapan
raja serta para pembesarnya, ia
menyerukan dan memaklumkan: “Baik
manusia maupun ternak, kawanan
lembu atau kawanan kambing domba,
tidak boleh makan sesuatu pun,
merumput, ataupun minum air.
8 Tetapi hendaklah semuanya,
baik manusia maupun ternak,
berselubungkan kain kabung. Hendaklah
setiap orang berseru kuat-kuat kepada
Allah, dan hendaklah masing-masing

bertobat dari perilakunya yang jahat
serta dari kekerasan yang dilakukannya.
9 Siapa tahu Allah akan memberi ampun
dan berbelaskasihan, serta berpaling
dari murka-Nya yang menyala-nyala,
sehingga kita tidak binasa.”
10 Ketika Allah melihat perbuatan
mereka, yaitu bagaimana mereka
bertobat dari perilaku mereka yang
jahat, maka berbelaskasihanlah Allah
sehingga Ia tidak jadi mendatangkan
malapetaka atas mereka seperti yang
dikatakan-Nya.

Nabi Yunus Insaf bahwa Allah Mengasihi Bangsa-bangsa Lain (4:1-11)

4 1 Akan tetapi, hal itu sangat
mengesalkan hati Yunus, lalu
marahlah ia.
2 Ia berdoa kepada ALLAH, katanya, “Ya
ALLAH, bukankah hal ini telah kukatakan
selagi aku masih di negeriku? Itulah

sebabnya dahulu aku melarikan diri
ke Tarsis. Aku tahu bahwa Engkaulah
Tuhan Yang Maha Pengasih dan
Maha Penyayang, panjang sabar
dan berlimpah kasih, serta yang
berbelaskasihan sehingga tidak jadi
mendatangkan malapetaka.
3 Maka sekarang, ya ALLAH, cabutlah
kiranya nyawaku, karena lebih baik aku
mati daripada hidup."
4 Tetapi firman ALLAH, "Pantaskah
engkau marah?"
5 Yunus keluar dari kota itu lalu duduk
di sebelah timurnya. Dibuatnya sebuah
pondok di situ lalu duduklah ia di bawah
naungannya untuk melihat apa yang
akan terjadi dengan kota itu.
6 Kemudian atas penentuan ALLAH,
Al-Khalik, tumbuhlah sebatang pohon
jarak menaungi kepala Yunus untuk
meredakan kekesalan hatinya. Yunus
sangat gembira karena pohon jarak itu.

7 Tetapi keesokan harinya saat fajar
menyingsing, atas penentuan Allah
seekor ulat menggerogoti pohon jarak
itu sampai layu.
8 Pada waktu matahari terbit, atas
penentuan Allah pula bertiuplah angin
timur yang panas terik, sehingga sinar
matahari menyakiti kepala Yunus. Ia
menjadi lemah lesu dan memohon
untuk mati saja, katanya, “Lebih baik aku
mati daripada hidup!”
9 Namun, Allah berfirman kepada
Yunus, “Pantaskah engkau marah karena
pohon jarak itu?” Jawabnya, “Aku pantas
marah sampai mati!”
10 Allah pun berfirman, “Engkau sayang
kepada pohon jarak itu, padahal sedikit
pun engkau tidak berjerih lelah untuknya
dan tidak menumbuhkannya. Pohon itu
tumbuh dalam satu malam dan mati
dalam satu malam pula.

11 Bagaimana Aku tidak sayang kepada
Niniwe, kota yang besar itu? Di dalamnya
terdapat lebih dari 120.000 orang, yang
tidak tahu membedakan tangan kanan
dari tangan kiri, beserta ternaknya yang
banyak.”

Mikha

1 [1] Firman ALLAH yang turun kepada
Mikha, orang Moresyet, pada zaman
Yotam, Ahas, dan Hizkia, raja-raja Yuda,
yaitu penglihatannya mengenai Samaria
dan Yerusalem.

Pemberitahuan Mengenai Hukuman atas Samaria (1:2-7)

[2] Dengarlah, hai bangsa-bangsa
sekalian! Perhatikanlah, hai bumi dan
segala isinya! Biarlah ALLAH Taala
menjadi saksi terhadap kamu, TUHAN
dari Bait-Nya yang suci.
[3] Sesungguhnya, ALLAH datang dari
tempat-Nya, Ia datang menjejak
tempat-tempat tinggi di bumi.
[4] Gunung-gunung luluh di bawah-Nya
dan lembah-lembah terbelah seperti

lilin di depan api, seperti air tercurah di tempat curam.

5 Semua ini terjadi karena pelanggaran
Yakub, karena dosa kaum keturunan
Israil. Apakah pelanggaran Yakub?
Bukankah itu Samaria? Manakah bukit
pengurbanan Yuda? Bukankah itu
Yerusalem?

6 “Sebab itu Aku akan menjadikan
Samaria timbunan puing di padang,
tempat untuk menanam kebun anggur.
Aku akan menghamburkan batu-
batunya ke lembah dan membuka
dasar-dasarnya.

7 Segala patung ukirannya akan
dihancurkan, segala upah sundalnya
akan dibakar habis, dan segala
berhalanya akan Kujadikan rusak. Karena
semuanya itu dikumpulkannya dari upah
sundal, maka semuanya itu akan kembali
menjadi upah sundal.”

Nabi Meratapi Nasib Yuda dan Yerusalem (1:8-16)

8 Itulah sebabnya aku akan meratap
dan meraung-raung, aku akan berjalan
tanpa kasut dan bertelanjang. Aku akan
memperdengarkan ratapan seperti
serigala dan perkabungan seperti burung
unta,
9 karena lukanya tak tersembuhkan.
Sesungguhnya luka itu telah menjalar
ke Yuda, sampai ke pintu gerbang
bangsaku, ke Yerusalem.
10 Jangan kabarkan hal itu di Gat, jangan
sekali-kali menangis! Berguling-gulinglah
dalam debu di Bait-Le-Afra!
11 Berjalanlah, hai penduduk Safir,
dengan telanjang dan malu. Penduduk
Zaanan tidak berani keluar. Bait-Haezel
meratap, perlindungannya direnggut
darimu.

12 Penduduk Marot bersusah
menantikan keadaan baik, karena
malapetaka telah turun dari ALLAH ke
pintu gerbang Yerusalem.
13 Pasanglah kereta pada kuda-kuda
teji, hai penduduk Lakhis. Kota inilah
permulaaan dosa bagi putri Sion, karena
pelanggaran Israil didapati di dalamnya.
14 Sebab itu berikanlah hadiah
perpisahan kepada Moresyet-Gat.
Rumah-rumah Akhzib akan menjadi tipu
daya bagi raja-raja Israil.
15 Aku masih akan mendatangkan
penakluk bagimu, hai penduduk
Maresya! Kemuliaan Israil akan sampai
ke Adulam.
16 Gundulilah kepalamu dan
cukurlah rambutmu karena anak-
anak kesayanganmu. Jadikanlah
kepalamu gundul seperti burung nasar,
karena mereka harus pergi darimu ke
dalam pembuangan.

Kutuk atas Orang yang Menindas (2:1-11)

2 [1] Celakalah orang-orang yang
merancang kedurjanaan dan
yang membuat rencana jahat di atas
tempat tidur mereka! Pada waktu fajar
menyingsing mereka melaksanakannya,
sebab hal itu ada dalam kekuasaan
mereka.
[2] Mereka menginginkan ladang,
lalu merampasnya, dan rumah, lalu
mengambilnya. Mereka menindas orang
untuk mengambil rumahnya, menindas
orang untuk mengambil milik pusakanya.
[3] Sebab itu beginilah firman ALLAH,
“Sesungguhnya, terhadap kaum ini Aku
merancang malapetaka. Kamu takkan
dapat menjauhkan leher darinya. Kamu
takkan dapat berjalan dengan sombong,
karena waktu itu adalah waktu yang
jahat.

4 Pada hari itu orang akan mengucapkan
ibarat tentang kamu dan meratap
dengan lagu perkabungan yang getir,
demikian, ‘Kita telah habis rusak.
Bagian bangsaku telah ditukar-Nya.
Betapa Ia menjauhkannya dariku! Ia
membagikan ladang-ladang kita kepada
orang durhaka.’”
5 Sebab itu takkan ada bagimu orang
yang melemparkan tali pengukur melalui
undian dalam jemaah ALLAH.
6 “Jangan bernubuat,” demikian tutur
mereka. “Orang tidak patut bernubuat
mengenai hal-hal itu. Aib tidak akan
menimpa kita.”
7 Patutkah hal ini dikatakan, hai
kaum keturunan Yakub? “Apakah Ruh
ALLAH kurang sabar? Seperti inikah
perbuatan-Nya?” “Bukankah firman-Ku
mendatangkan kebaikan bagi orang yang
hidup jujur?

8 Belakangan ini umat-Ku bangkit
seperti musuh. Kamu melucuti jubah
dari busana orang yang berjalan
lewat dengan aman, yang menolak
peperangan.
9 Kaum perempuan di antara umat-
Ku kamu halau dari rumah-rumah
kesayangannya. Dari bayi-bayinya kamu
renggut untuk selama-lamanya semarak
yang telah Kuberikan kepada mereka.
10 Segeralah pergi, sebab ini bukan lagi
tempat istirahat. Karena kenajisan, kamu
akan dibinasakan dengan kebinasaan
yang amat sangat.
11 Sekiranya ada orang yang menuruti
kesia-siaan dan kebohongan sehingga
ia berdusta: ‘Aku akan bernubuat
kepadamu tentang anggur dan minuman
keras,’ dialah yang pantas menjadi nabi
bagi bangsa ini!

Janji tentang Keselamatan (2:12-13)

12 Aku pasti mengumpulkan engkau
seluruhnya, hai Yakub, Aku pasti
menghimpunkan sisa Israil. Aku akan
menempatkan mereka bersama-sama
seperti kawanan kambing domba dalam
kandang, seperti kawanan ternak di
tengah-tengah padangnya. Tempat itu
akan ramai oleh manusia!
13 Dia yang membuka jalan akan
maju di depan mereka. Mereka akan
menerobos, melewati pintu gerbang,
dan keluar dari situ. Raja mereka akan
berjalan di depan mereka, yakni ALLAH
yang mengepalai mereka."

Menentang Pemimpin Zalim dan Nabi Sesat di Israil (3:1-12)

3 1 Kataku: Dengarlah, hai para kepala
Yakub dan para pemimpin kaum

keturunan Israil! Bukankah sepatutnya
kamu mengetahui keadilan?
2 Kamu membenci kebaikan dan
mencintai kejahatan. Kamu mencabik
kulit dari tubuh orang dan daging dari
tulang-tulang mereka.
3 Kamu memakan daging bangsaku
dan mengupas kulit mereka. Kamu
mematahkan tulang-tulang mereka
dan membagi-baginya seolah-olah
dalam periuk, seolah-olah daging dalam
belanga.
4 Maka mereka akan berseru kepada
ALLAH, tetapi Ia tidak akan menjawab
mereka. Ia akan menyembunyikan
wajah-Nya dari mereka pada waktu
itu, sebab jahat perbuatan-perbuatan
mereka.
5 Beginilah firman ALLAH mengenai
para nabi yang menyesatkan bangsaku
-- Kalau gigi mereka mendapat sesuatu
untuk dikunyah, maka mereka berseru,

“Damai!” Kalau orang tidak menyuapkan sesuatu ke dalam mulut mereka, maka mereka siap berperang dengannya --

6 “Sebab itu akan ada malam bagimu, sehingga kamu tidak mendapat penglihatan. Akan ada kegelapan bagimu sehingga kamu tidak dapat menenung. Matahari akan terbenam bagi para nabi itu, hari akan menggelap bagi mereka.

7 Para pelihat akan malu dan juru-juru tenung akan mendapat cela. mereka semua akan menutupi muka, karena tidak ada jawaban dari Allah.”

8 Tetapi aku ini penuh dengan kekuatan, dengan Ruh ALLAH, dengan keadilan, dan dengan keperkasaan, untuk memberitahukan kepada Yakub pelanggarannya, dan kepada Israil dosanya.

9 Dengarkanlah hal ini, hai para kepala kaum keturunan Yakub dan para pemimpin kaum keturunan Israil, yang

memandang keji keadilan dan yang
membengkokkan segala yang lurus.
10 Kamu membangun Sion dengan
penumpahan darah dan Yerusalem
dengan kezaliman.
11 Para kepalanya memutuskan hukum
demi suap, para imamnya mengajar demi
bayaran, dan para nabinya menenung
demi uang. Tetapi mereka juga bersandar
kepada ALLAH dan berkata, “Bukankah
ALLAH ada di tengah-tengah kita? Tidak
ada malapetaka yang akan menimpa
kita.”
12 Jadi, karena kamulah Sion akan
dibajak seperti ladang, Yerusalem akan
menjadi timbunan puing, dan gunung
tempat Bait Suci akan menjadi bukit
berhutan.

Sion sebagai Pusat Kerajaan Damai (4:1-5)

4 [1] Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat Bait ALLAH akan ditegakkan di puncak gunung-gunung dan akan ditinggikan melebihi bukit-bukit. Suku-suku bangsa akan berduyun-duyun ke sana.
[2] Banyak bangsa akan pergi serta berkata, “Mari kita naik ke gunung ALLAH, ke bait milik Tuhan yang disembah Yakub. Ia akan mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita, sehingga kita dapat berjalan menempuhnya.” Sungguh, dari Sion akan keluar hukum dan firman ALLAH dari Yerusalem.
[3] Ia akan menjadi hakim di antara banyak suku bangsa dan akan memutuskan perkara bagi bangsa-bangsa yang kuat sampai ke tempat yang jauh. Mereka akan menempa

pedang-pedang mereka menjadi mata
bajak dan tombak-tombak mereka
menjadi pisau pemangkas. Bangsa tidak
akan lagi mengangkat pedang terhadap
bangsa dan mereka tidak akan lagi
belajar perang.
4 Setiap orang akan duduk di bawah
pohon anggurnya dan di bawah pohon
aranya tanpa ada yang mengusik, karena
ALLAH, Tuhan semesta alam, telah
berfirman.
5 Sekalipun segala suku bangsa hidup
dalam nama dewanya masing-masing,
tetapi kita akan hidup dalam nama
ALLAH, Tuhan kita, untuk seterusnya dan
selama-lamanya.

Bani Israil Akan Dikumpulkan Kembali Setelah Pembuangan (4:6-14)

6 “Pada hari itu,” demikianlah firman
ALLAH, “Aku akan mengumpulkan
orang yang timpang. Aku akan

menghimpunkan orang yang terhalau
dan yang telah Kususahi.
7 Aku akan membuat orang yang
timpang menjadi sisa bangsa dan orang
yang terbuang jauh menjadi bangsa yang
kuat. ALLAH akan bertakhta atas mereka
di Gunung Sion sejak waktu itu sampai
selama-lamanya.
8 Mengenai engkau, hai Menara
Kawanan Ternak, bukit putri Sion,
kepadamu akan tiba dan akan datang
pemerintahan yang dahulu, yakni
kerajaan bagi putri Yerusalem.”
9 Sekarang, mengapa engkau berteriak
keras? Tidak ada lagikah raja di
antaramu? Apakah penasihatmu binasa
sehingga sakit mencekam engkau seperti
perempuan yang melahirkan?
10 Menggeliatlah dan mengejanlah,
hai putri Sion, seperti perempuan
yang melahirkan, karena sekarang
engkau harus keluar dari kota dan

berdiam di padang. Engkau harus
pergi sampai ke Babel, di sanalah
engkau akan diselamatkan, di sanalah
engkau akan ditebus ALLAH dari tangan
musuh-musuhmu.
11 Sekarang banyak bangsa berkumpul
melawan engkau. Mereka berkata,
“Biarlah ia dinajiskan. Biarlah mata kita
puas memandangi Sion.”
12 Tetapi mereka tidak mengetahui
rancangan ALLAH dan tidak mengerti
rencana-Nya, bahwa Ia akan
menghimpunkan mereka seperti
berkas-berkas gandum ke tempat
pengirikan.
13 “Segeralah mengirik, hai putri Sion,
karena tandukmu akan Kujadikan besi
dan kukumu akan Kujadikan tembaga.
Engkau akan menumbuk hancur banyak
suku bangsa. Engkau akan mewakafkan
jarahan mereka kepada ALLAH dan

kekayaan mereka kepada TUHAN
semesta bumi."

5 [1] (4-14) Sekarang berhimpunlah, hai
putri yang berpasukan, pengepungan
telah diadakan terhadap kita. Dengan
tongkat mereka akan menghantam
rahang orang yang memerintah Israil.

Raja Mesias dan Penyelamatan Bani Israil (5:1-14)

[2] (5-1) "Tetapi engkau, hai Betlehem
Efrata, yang kecil di antara kaum-kaum
Yuda, darimu akan tampil bagi-Ku
seorang yang akan menjadi penguasa di
Israil. Asal-usulnya sudah sejak zaman
dahulu, sejak purbakala."

[3] (5-2) Sebab itu Ia akan membiarkan
mereka sampai waktu perempuan yang
akan melahirkan telah melahirkan. Lalu
saudara-saudaranya yang selebihnya
akan kembali kepada bani Israil.

4 (5-3) Ia akan tampil dan akan menggembalakan mereka dengan kekuatan ALLAH, dalam keagungan nama ALLAH, Tuhannya. Mereka akan tinggal dengan aman, karena pada waktu itu ia menjadi besar sampai ke ujung bumi.

5 (5-4) Dia ini akan menjadi sumber kesejahteraan. Apabila orang Asyur masuk ke negeri kita dan apabila mereka menginjak puri-puri kita, maka kita akan mengangkat tujuh orang gembala dan delapan orang pangeran untuk melawan mereka.

6 (5-5) Mereka akan menghancurkan Tanah Asyur dengan pedang dan Tanah Nimrod di muka pintu gerbangnya. Ia akan melepaskan kita dari orang Asyur apabila mereka masuk ke negeri kita dan apabila mereka menginjak daerah kita.

7 (5-6) Sisa Yakub akan ada di tengah-tengah banyak bangsa seperti

embun dari ALLAH, seperti hujan ke
atas tumbuh-tumbuhan yang tidak
menanti-nantikan seseorang dan tidak
menunggu-nunggu bani Adam.
8 (5-7) Sisa Yakub akan ada di antara
bangsa-bangsa, di tengah-tengah banyak
suku bangsa, seperti singa di antara
binatang-binatang hutan, seperti singa
muda di antara kawanan kambing
domba. Jika menerkam mangsa, ia akan
menginjak-injak serta mencabik-cabik
tanpa ada yang dapat melepaskan.
9 (5-8) Tanganmu akan ditinggikan
mengatasi lawan-lawanmu dan semua
musuhmu akan dilenyapkan.
10 (5-9) “Pada hari itu akan terjadi,”
demikianlah firman ALLAH, “Aku
akan melenyapkan kuda-kudamu dari
tengah-tengahmu dan membinasakan
kereta-keretamu.

11 (5-10) Aku akan melenyapkan
kota-kota negerimu dan meruntuhkan
kubu-kubumu.
12 (5-11) Aku akan melenyapkan sihir
dari tanganmu dan para peramal tidak
akan ada lagi padamu.
13 (5-12) Aku akan melenyapkan
patung-patung ukiranmu dan tiang-
tiang berhalamu dari tengah-tengahmu.
Engkau tidak akan lagi sujud menyembah
buatan tanganmu.
14 (5-13) Aku akan mencabut
patung-patung Dewi Asyeramu dari
tengah-tengahmu dan memusnahkan
kota-kotamu.
15 (5-14) Aku akan melakukan
pembalasan dalam murka dan amarah
kepada bangsa-bangsa yang tidak mau
taat.”

Tuntutan dan Hukuman ALLAH terhadap Umat-Nya (6:1-16)

6 [1] Dengarkanlah apa yang
difirmankan ALLAH: “Ayo, ajukanlah
pembelaanmu di depan gunung-
gunung. Biarlah bukit-bukit mendengar
suaramu.”
[2] Hai gunung-gunung, dengarlah
dakwaan ALLAH, juga kamu, hai alas-
alas bumi yang kokoh, karena ALLAH
mempunyai perkara dengan umat-Nya.
Ia hendak beperkara dengan Israil.
[3] “Hai umat-Ku, apakah yang telah
Kulakukan kepadamu? Dengan apakah
Aku telah melelahkan engkau? Jawablah
Aku!
[4] Aku telah menuntun engkau keluar
dari Tanah Mesir dan menebus engkau
dari tempat perhambaan. Aku telah
mengutus sebagai pemimpinmu Musa,
Harun, dan Miryam.

5 Hai umat-Ku, ingatlah apa yang
direncanakan oleh Balak, raja Moab,
dan apa yang dijawab kepadanya oleh
Bileam bin Beor. Ingatlah perjalananmu
dari Sitim sampai ke Gilgal, supaya kamu
mengetahui kebenaran ALLAH."
6 "Dengan apakah aku harus
menghadap ALLAH dan tunduk
menyembah kepada Tuhan di tempat
yang tinggi? Apakah aku harus
menghadap Dia dengan kurban bakaran,
dengan anak sapi berumur satu tahun?
7 Masakan ALLAH berkenan kepada
ribuan domba jantan atau kepada
puluhan ribu aliran minyak? Masakan
aku mempersembahkan anak sulungku
karena pelanggaranku, anak kandungku
karena dosaku sendiri?"
8 Hai manusia, telah diberitahukan
kepadamu apa yang baik. Apakah
yang dituntut ALLAH darimu selain
menegakkan keadilan, mencintai

kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati
di hadapan Tuhanmu?
9 Suara ALLAH berseru-seru kepada kota
itu -- adalah bijaksana untuk berkhidmat
kepada nama-Mu -- “Dengarlah bunyi
tongkat dan Dia yang menentukannya!
10 Masakan Aku melupakan harta
kefasikan di rumah orang fasik dan
takaran yang kurang dan terkutuk itu?
11 Masakan Aku membenarkan neraca
kefasikan dan pundi-pundi berisi batu
timbangan tipu?
12 Orang-orang kayanya penuh dengan
kekerasan. Penduduknya berkata
bohong dan lidah penipu ada dalam
mulut mereka.
13 Sebab itu Aku pun mulai mengazab
engkau dengan hebat, menanduskan
engkau oleh karena dosa-dosamu.
14 Engkau akan makan, tetapi tidak
menjadi kenyang, rasa lapar tetap
ada dalam perutmu. Engkau akan

memindahkan barang, tetapi tidak
dapat menyelamatkannya, apa yang
kauselamatkan akan Kuserahkan kepada
pedang.
15 Engkau akan menabur, tetapi tidak
akan menuai, engkau akan mengirik
buah zaitun, tetapi tidak akan berurap
dengan minyaknya, engkau akan
mengirik buah anggur, tetapi tidak akan
meminum airnya.
16 Engkau berpegang teguh pada
ketetapan-ketetapan Omri dan segala
perbuatan keluarga Ahab, engkau
menuruti rancangan-rancangan mereka,
sehingga Aku menjadikan engkau suatu
kengerian dan pendudukmu suatu
cemoohan. Kamu akan menanggung
cela umat-Ku.”

Kemerosotan Akhlak Bani Israil (7:1-6)

7 1 Celakalah aku! Karena keadaanku
seperti keadaan setelah masa

pengumpulan buah musim panas lewat,
seperti keadaan setelah masa pemetikan
susulan buah anggur lewat. Tidak ada
setandan anggur untuk dimakan atau
buah ara pertama yang kusukai.
2 Orang saleh telah hilang dari bumi,
tidak ada yang jujur di antara manusia.
Mereka semua mengincar darah, setiap
orang memburu saudaranya dengan
jaring.
3 Kedua tangan mereka terampil
berbuat jahat, pembesar minta hadiah,
hakim makan uang suap, dan orang
besar berbicara sesuka hatinya. Mereka
memutarbalikkan perkara.
4 Orang yang terbaik di antara mereka
seperti onak, orang yang terjujur lebih
buruk daripada pagar duri. Hari bagi para
penjagamu, hari penghukumanmu, telah
tiba. Sekarang mereka akan menjadi
bingung.

5 Janganlah percaya kepada kawan,
janganlah mengandalkan sahabat.
Jagalah pintu mulutmu terhadap
perempuan yang berbaring di
pangkuanmu.
6 Anak laki-laki menghina ayahnya,
anak perempuan bangkit melawan
ibunya, menantu perempuan melawan
ibu mertuanya. Musuh orang adalah
orang-orang seisi rumahnya sendiri.

Pengharapan Baru bagi Sion (7:7-13)

7 Tetapi aku, aku akan menengadah
kepada ALLAH. Aku akan berharap
kepada Tuhan, Penyelamatku. Tuhanku
akan mendengarkan aku.
8 Janganlah bergembira atas aku, hai
musuhku. Sekalipun aku jatuh, aku akan
bangun pula. Sekalipun aku duduk dalam
kegelapan, ALLAH akan menjadi terang
bagiku.

9 Aku akan menanggung murka ALLAH,
sebab aku telah berdosa kepada-Nya,
sampai Ia memperjuangkan perkaraku
dan menegakkan keadilan bagiku. Ia
akan membawa aku keluar kepada
terang. Aku akan melihat keadilan-Nya.
10 Musuhku akan melihatnya dan
akan diselubungi malu, dia yang
berkata kepadaku, “Di manakah ALLAH,
Tuhanmu?” Mataku akan memandangi
dia. Pada waktu itu ia akan diinjak-injak
seperti lumpur di jalanan.
11 Akan datang hari untuk membangun
tembokmu! Pada hari itu perbatasanmu
akan diperluas.
12 Pada hari itu orang akan datang
kepadamu dari Asyur dan dari kota-kota
Mesir -- dari Mesir sampai ke Sungai
Efrat -- dari laut ke laut dan dari gunung
ke gunung.

13 Tetapi bumi akan menjadi tandus
karena penduduknya, karena hasil
perbuatan mereka.

Doa Minta Tindakan dan Belas Kasihan Allah (7:14-20)

14 Gembalakanlah umat-Mu dengan
tongkat-Mu, domba-domba milik
pusaka-Mu, yang terpencil mendiami
rimba di tengah-tengah Karmel. Biarlah
mereka merumput di Basan dan di
Gilead, seperti pada zaman dahulu.
15 “Seperti pada waktu engkau
keluar dari Tanah Mesir, Aku akan
memperlihatkan kepada mereka
keajaiban-kejaiban.”
16 Bangsa-bangsa akan melihatnya dan
merasa malu atas segala keperkasaan
mereka. Mereka akan menekapkan
tangan ke mulut dan telinga mereka
akan menjadi tuli.

17 Mereka akan menjilat debu seperti
ular, seperti binatang melata di bumi.
Mereka akan keluar dengan gemetar
dari kubunya, menghadap ALLAH, Tuhan
kita, dengan gentar. Mereka akan merasa
takut terhadap Engkau.
18 Siapakah Tuhan yang seperti Engkau,
yang mengampuni kesalahan, dan
yang menghapuskan pelanggaran
dari sisa milik pusaka-Nya? Ia tidak
mempertahankan murka-Nya untuk
seterusnya, sebab Ia menyukai kasih
abadi.
19 Ia akan kembali mengasihani kita,
Ia akan menginjak-injak kesalahan kita.
Engkau akan membuang segala dosa
kami ke laut yang dalam.
20 Engkau akan melimpahkan kesetiaan-
Mu kepada Yakub dan kasih abadi-Mu
kepada Ibrahim, seperti yang telah
Kaujanjikan dengan bersumpah kepada
nenek moyang kami sejak zaman dahulu.

Nahum

1 [1] Ucapan ilahi mengenai Niniwe.
Kitab penglihatan Nahum, orang
Elkos.

Kedahsyatan dan Keagungan ALLAH (1:2-8)

[2] ALLAH itu Tuhan yang tidak mau
diduakan dan pembalas. ALLAH itu
pembalas dan penuh dengan murka.
ALLAH itu pembalas kepada lawan-
lawan-Nya dan Ia menyimpan murka
bagi musuh-musuh-Nya.
[3] ALLAH itu panjang sabar dan besar
kuasa-Nya. ALLAH tidak sekali-kali
membebaskan orang yang bersalah dari
hukuman. Jalan-Nya dalam angin puting
beliung dan badai, awan adalah debu
kaki-Nya.

4 Ia menghardik laut dan
mengeringkannya, segala sungai
dijadikan-Nya kering. Basan dan Karmel
merana, bunga Libanon pun layu.
5 Gunung-gunung guncang karena
Dia dan bukit-bukit luluh. Bumi gempa
di hadapan-Nya, dunia dan seluruh
penduduknya.
6 Siapa dapat bertahan di hadapan
murka-Nya? Siapa dapat menanggung
amarah-Nya yang menyala-nyala?
Murka-Nya tercurah seperti api,
gunung-gunung batu roboh karena Dia.
7 ALLAH itu baik, Ia adalah benteng
pada masa kesesakan. Ia mengenal
orang-orang yang berlindung pada-Nya.
8 Tetapi dengan banjir yang melanda
Ia akan menghabisi Niniwe. Ia akan
mengejar musuh-musuh-Nya ke dalam
kegelapan.

9 Apakah kamu bermaksud melawan
ALLAH? Ia akan menghabisi sama sekali.
Kesesakan tidak akan timbul dua kali.
10 Sekalipun mereka seperti duri
berjalin dan seperti mabuk anggur,
mereka akan dihabiskan sepenuhnya
seperti tunggul jerami kering.
11 Darimu, hai Niniwe, telah muncul
orang yang merancang kejahatan
terhadap ALLAH, yang memberi nasihat
dursila.
12 Beginilah firman ALLAH, “Sekalipun
mereka kuat dan begitu banyak, mereka
akan dibabat dan lenyap. Sekalipun Aku
telah merendahkan engkau, hai Yuda,
Aku tidak akan merendahkan engkau
lagi.
13 Sekarang Aku akan mematahkan
kuknya dari atasmu dan memutuskan
tali-tali pengikatmu.”
14 ALLAH membuat ketetapan
mengenai engkau, hai Niniwe, “Tidak

akan ada lagi penerus namamu. Dari
kuil berhala-berhalamu Aku akan
melenyapkan patung ukiran dan patung
tuangan. Aku akan menyediakan
kuburmu, karena engkau ini hina.”
15 Lihatlah, di atas gunung-gunung
tampak kaki orang yang membawa
kabar baik, yang mengabarkan damai.
Rayakanlah hari-hari rayamu, hai Yuda,
dan bayarlah nazarmu, karena orang
dursila itu tidak akan melewatimu lagi. Ia
telah dilenyapkan sama sekali.

Niniwe, Ibukota Kerajaan Asyur, Diserbu Musuh (2:1-13)

2 1 Pembongkar telah maju
menghadapi engkau. Jagalah
kubu, intailah jalan, ikatlah pinggangmu,
kerahkanlah kekuatanmu dengan sangat!
2 ALLAH akan memulihkan keagungan
Yakub seperti keagungan Israil, karena

para penjarah telah menjarahnya dan
memusnahkan cabang-cabangnya.
3 Perisai para kesatrianya merah,
orang-orangnya yang gagah perkasa
berpakaian merah tua. Baja-baja kereta
berkilat-kilat pada hari persiapannya.
Tombak-tombak diayunkan.
4 Kereta berpacu di jalanan, berlari
ke sana kemari di lapangan. Rupanya
seperti obor larinya seperti kilat.
5 Para perwiranya dikerahkan, mereka
tersandung ketika berjalan. Mereka
bersegera ke tembok kota, sedang alat
pendobrak sudah disiapkan.
6 Pintu-pintu gerbang dekat sungai
terbuka, istana gempar.
7 Permaisuri ditelanjangi, ia dibawa
pergi. Dayang-dayangnya mengerang
dengan suara seperti burung merpati,
sambil memukul-mukul dada.
8 Niniwe seperti kolam air sejak zaman
dahulu, tetapi semuanya itu mengalir

lenyap. Orang berteriak, “Tahan! Tahan!”
tetapi tidak ada yang berpaling.
9 Rampaslah perak, rampaslah emas.
Tidak ada habisnya persediaan itu,
kelimpahan segala barang yang indah.
10 Kosong, lengang, dan tandus!
Hati tawar, lutut berantukan, sekujur
pinggang nyeri, dan muka semua orang
berubah jadi pucat.
11 Di manakah sarang singa, tempat
singa-singa muda mencari makanan,
tempat singa jantan dan singa betina
berjalan dengan anak singa, tanpa ada
yang mengusik?
12 Singa mencabik secukupnya bagi
anak-anaknya dan mencekik mangsa
bagi betina-betinanya. Ia memenuhi
liangnya dengan mangsa dan sarangnya
dengan koyakan mangsa.
13 “Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu,” demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam. “Aku akan

membakar kereta-keretamu menjadi asap dan pedang akan melahap singa-singa mudamu. Aku akan melenyapkan mangsamu dari atas bumi dan suara para utusanmu tidak akan terdengar lagi.

Kota Niniwe Binasa (3:1-19)

3 1 Celakalah kota penumpah darah!
Seluruhnya penuh kebohongan
dan penjarahan. Tidak ada hentinya
penerkaman.
2 Ada bunyi cemeti dan bunyi gemuruh
roda. Kuda melompat, kereta melonjak.
3 Pasukan berkuda maju, pedang
menyala-nyala, dan tombak berkilat-
kilat. Banyak yang terbunuh sehingga
bangkai bertimbun-timbun. Tidak ada
habisnya mayat, orang tersandung pada
mayat-mayat!
4 Semua itu karena banyaknya
perbuatan kafir si perempuan sundal,

yang cantik gemulai dan pandai bersihir,
yang menjual bangsa-bangsa dengan
perbuatan kafirnya dan kaum-kaum
dengan sihirnya.
5 “Sesungguhnya, Aku akan menjadi
lawanmu,” demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam. “Aku akan
menyingkapkan ujung kainmu sampai
ke mukamu. Aku akan memperlihatkan
ketelanjanganmu kepada bangsa-bangsa
dan aibmu kepada kerajaan-kerajaan.
6 Aku akan melemparkan barang
yang menjijikkan kepadamu. Aku akan
menghina engkau dan akan membuat
engkau menjadi tontonan.
7 Semua yang memandang engkau
akan lari meninggalkan engkau sambil
berkata, “Niniwe telah rusak! Siapa
akan meratapi dia? Dari mana aku harus
mencari penghibur-penghibur bagimu?”
8 Apakah engkau lebih baik daripada
Tebe, kota Dewa Amon, yang terletak di

Sungai Nil, dikelilingi air? Bentengnya
adalah laut, temboknya adalah air.
9 Etiopia dan Mesir adalah kekuatannya
tanpa terbatas. Put dan Libia adalah
penolong-penolongnya.
10 Tetapi ia sendiri dibuang, pergi
ke tempat penawanan. Bayi-bayinya
pun dihempaskan di ujung segala
jalan. Orang membuang undi atas
orang-orangnya yang mulia, semua
pembesarnya diikat dengan rantai.
11 Engkau pun akan menjadi mabuk,
engkau akan bersembunyi. Engkau pun
akan mencari benteng terhadap musuh.
12 Segala kubumu seperti pohon ara
dengan buah-buah hasil pertamanya.
Jika diguncangkan, maka jatuhlah
buahnya ke dalam mulut orang yang
hendak memakannya.
13 Lihat, pasukanmu seperti perempuan
saja di tengah-tengahmu. Pintu-pintu
gerbang negerimu terbuka lebar bagi

musuh-musuhmu. Palang-palang
pintumu dilalap api.
14 Timbalah air untuk menghadapi
masa pengepungan, perkuatlah
kubu-kubumu! Pijaklah tanah liat,
injak-injaklah lumpur, peganglah cetakan
batu bata.
15 Di sana api akan melalap engkau.
Pedang akan melenyapkan engkau
dan memakan engkau seperti belalang
pelahap. Menjadi banyaklah seperti
belalang pelahap, menjadi banyaklah
seperti belalang besar!
16 Engkau memperbanyak pedagang-
pedagangmu melebihi bintang-bintang
di langit. Belalang pelahap telah
menyerbu lalu terbang.
17 Para pangeranmu seperti belalang
besar, para panglimamu seperti kawanan
belalang yang hinggap di pagar pada hari
dingin. Ketika matahari terbit mereka

lari menghilang, tidak diketahui lagi di
mana tempatnya.
18 Para gembalamu mengantuk, hai
raja Asyur! Para pemukamu tertidur.
Pasukanmu berserakan di gunung-
gunung tanpa ada yang mengumpulkan.
19 Tidak ada kesembuhan bagi lukamu,
cederamu berat. Semua orang yang
mendengar kabar tentang engkau
bertepuk tangan karena engkau, sebab
siapakah yang tidak dilanda oleh
kejahatanmu yang terus-menerus itu?

Habakuk

1 [1] Ucapan ilahi yang dinyatakan
kepada Nabi Habakuk

Keluhan Nabi Habakuk atas Kezaliman di Tanah Yuda (1:2-4)

[2] Berapa lama lagi, ya ALLAH, aku
berteriak minta tolong, tetapi Engkau
tidak mau mendengar? Aku berseru
kepada-Mu, “Kekerasan!” tetapi Engkau
tidak mau menyelamatkan?
[3] Mengapa Engkau membuat aku
melihat kejahatan dan memandang
kezaliman? Perampokan dan kekerasan
terjadi di hadapanku. Perbantahan dan
pertengkaran timbul.
[4] Itulah sebabnya hukum dilalaikan dan
keadilan tidak pernah muncul. Orang

fasik mengepung orang benar -- itulah sebabnya keadilan muncul terbalik.

Penghukuman ALLAH Melalui Orang Kasdim (1:5-11)

5 “Lihatlah di antara bangsa-bangsa
dan perhatikanlah! Tercenganglah keheranan, karena pada zamanmu Aku
akan melakukan suatu pekerjaan yang
tidak akan kamu percayai sekalipun
diceritakan kepadamu.
6 Sesungguhnya, Aku membangkitkan
orang Kasdim, bangsa yang garang dan
tangkas, yang menjelajahi luasnya bumi
untuk menduduki tempat kediaman
yang bukan miliknya.
7 Bangsa itu dahsyat dan menakutkan.
Keadilannya dan keluhurannya berasal
dari dirinya sendiri.
8 Kudanya lebih tangkas daripada
macan tutul dan lebih garang daripada
serigala pada malam hari. Pasukan

berkudanya melompat, ya, pasukan
berkudanya datang dari jauh. Mereka
terbang seperti burung rajawali yang
menyambar mangsa dengan cepat.
9 Mereka semua datang untuk
melakukan kekerasan. Barisan
depannya seperti angin timur. Mereka
mengumpulkan tawanan sebanyak pasir.
10 Mereka mengolok-olok para raja,
dan para penguasa menjadi bahan
tertawaannya. Mereka menertawakan
setiap kubu, menimbun tanggul tanah,
lalu merebutnya.
11 Kemudian mereka melintas seperti
angin dan berlalu. Mereka bersalah
karena mendewakan kekuatan mereka
sendiri."

Keluhan Nabi Habakuk atas Kezaliman Orang Kasdim (1:12-17)

12 Bukankah Engkau ada sejak
zaman dahulu, ya ALLAH, Tuhanku

Yang Mahasuci? Kami tidak akan
mati. Ya ALLAH, Engkau telah
menentukan mereka untuk menjalankan
penghakiman. Ya Gunung Batu, Engkau
telah menetapkan mereka untuk
menghukum.
13 Mata-Mu terlalu suci untuk melihat
kejahatan dan Engkau tidak dapat
memandang kepada kezaliman.
Mengapa Engkau hanya memandangi
orang-orang khianat dan berdiam diri
ketika orang fasik menelan orang yang
lebih benar daripadanya?
14 Engkau menjadikan manusia seperti
ikan-ikan di laut, seperti binatang-
binatang melata yang tidak punya
pemerintah.
15 Bangsa itu menarik mereka semua
dengan kail. Ia menyeret mereka dengan
jaring lalu mengumpulkan mereka dalam
pukatnya. Itulah sebabnya ia bersukaria
dan bergembira.

16 Itulah sebabnya ia
mempersembahkan kurban bagi
jaringnya dan membakar dupa bagi
pukatnya, karena oleh semuanya itu
ia mendapat bagian yang gemuk dan
makanan yang mewah.
17 Sebab itukah ia mengosongkan jaring
dan terus membunuh bangsa-bangsa
tanpa belas kasihan?

Orang Benar Akan Hidup oleh Imannya (2:1-5)

2 1 Aku mau berdiri di tempat
penjagaanku dan mengambil tempat
di atas kubu. Aku mau meninjau untuk
melihat apa yang akan difirmankan-Nya
kepadaku dan apa yang harus kujawab
sehubungan dengan pengaduanku.
2 Lalu ALLAH menjawab aku
demikian, “Tuliskanlah penglihatan
itu. Buatlah jelas pada papan-papan loh,

supaya orang yang berlari pun dapat membacanya.
3 Memang penglihatan itu masih menanti waktunya, tetapi akan segera menuju kesudahannya tanpa berdusta. Kalaupun berlambat-lambat, nantikanlah itu, karena itu pasti datang dan tidak akan bertangguh.
4 Sesungguhnya, orang yang meninggikan diri tidak lurus hatinya, tetapi orang benar akan hidup oleh imannya.
5 Lagi pula, anggur itu khianat. Orang sombong tidak akan tenang. Ia membesarkan nafsunya seperti alam kubur. Ia seperti maut, tidak pernah kenyang. Ia mengumpulkan bagi dirinya segala bangsa dan menghimpunkan bagi dirinya segala suku bangsa.

Hukuman atas Bangsa Penindas (2:6-20)

6 Bukankah mereka semua akan
mengucapkan ibarat tentang dia dan
teka-teki ejekan kepadanya? Bunyinya,
‘Celakalah orang yang memperkaya diri
dengan barang yang bukan miliknya --
berapa lama lagi? -- dan yang memberati
diri dengan barang gadaian!’
7 Bukankah dalam sekejap mata akan
bangkit orang-orang yang menggigit
engkau dan akan terjaga orang-orang
yang membuat engkau gemetar? Engkau
akan menjadi jarahan bagi mereka!
8 Karena engkau telah menjarah banyak
bangsa, maka suku-suku bangsa yang
tersisa akan menjarah engkau, sebab
darah manusia yang tertumpah itu dan
sebab kekerasan terhadap negeri, kota,
dan seluruh penduduknya itu.
9 Celakalah orang yang mengejar laba
haram bagi isi rumahnya! Orang itu

bermaksud menaruh sarangnya di
tempat yang tinggi supaya terlepas dari
jangkauan malapetaka.
10 Engkau telah menetapkan malu atas
isi rumahmu dengan memangkas banyak
suku bangsa. Engkau telah berdosa
kepada dirimu sendiri.
11 Batu dari tembok akan berseru-seru
dan balok dari rangka rumah akan
menjawab.
12 Celakalah orang yang membangun
kota dengan penumpahan darah dan
yang mendirikan kota dengan kezaliman!
13 Sesungguhnya, bukankah atas
penentuan ALLAH, Tuhan semesta alam,
bahwa bangsa-bangsa melelahkan diri
untuk sesuatu yang akan dilalap api saja
dan suku-suku bangsa meletihkan diri
untuk sesuatu yang sia-sia saja?
14 Sungguh, bumi akan dipenuhi dengan
pengetahuan tentang kemuliaan ALLAH
seperti air meliputi lautan.

15 Celakalah orang yang memberi
sesamanya minuman bercampur
amarah, bahkan memabukkan dia untuk
memandang ketelanjangannya!
16 Engkau akan dikenyangkan dengan
aib sebagai ganti kehormatan. Minumlah
juga engkau dan jadilah seperti orang
yang tak berkhitan! Cawan di tangan
kanan ALLAH akan beralih kepadamu dan
aib besar akan menimpa kehormatanmu.
17 Kekerasan yang dilakukan terhadap
Libanon akan meliputi engkau dan
pemusnahan binatang-binatang akan
mengejutkan engkau, sebab darah
manusia yang tertumpah itu dan sebab
kekerasan terhadap negeri, kota, dan
seluruh penduduknya itu.
18 Apa faedahnya patung ukiran
sehingga pembentuknya mengukirnya?
Atau patung tuangan yang mengajarkan
dusta itu? Pembentuknya percaya
kepada barang bentukannya sendiri,

padahal yang dibuatnya hanyalah
berhala-berhala bisu.
19 Celakalah orang yang berkata
kepada kayu, “Bangkitlah!” atau kepada
batu bisu, “Bertindaklah!” Itukah
pengajarmu? Lihat, benda itu hanya
bersalutkan emas dan perak. Tidak ada
ruh sama sekali di dalamnya!
20 Tetapi ALLAH hadir di dalam Bait-Nya
yang suci. Biarlah seluruh bumi berdiam
diri di hadirat-Nya!

Doa Nabi Habakuk (3:1-19)

3 1 Doa Nabi Habakuk. Menurut nada
ratapan.
2 Ya ALLAH, aku telah mendengar kabar
tentang Engkau, dan aku ketakutan, ya
ALLAH, karena pekerjaan-Mu. Dalam
lintasan tahun hidupkanlah itu kembali,
dalam lintasan tahun nyatakanlah itu.
Dalam murka, ingatlah rahmat.

3 Allah datang dari Teman, Yang
Mahasuci dari Gunung Paran. Sela.
Kemuliaan-Nya meliputi langit, dan bumi
penuh dengan pujian kepada-Nya.
4 Ada cahaya seperti terang siang,
ada sinar dari tangan-Nya. Di situlah
terselubung kuasa-Nya.
5 Di hadapan-Nya penyakit sampar
berjalan, wabah mengikuti langkah-Nya.
6 Ia berhenti dan menggoyangkan bumi.
Ia memandang dan menggemparkan
bangsa-bangsa. Gunung-gunung yang
abadi pecah, dan bukit-bukit yang kekal
roboh. Jalan-jalan-Nya kekal adanya.
7 Kulihat kemah-kemah orang Kusyan
dalam kesusahan dan kain-kain tenda
Tanah Midian bergetar.
8 Kepada sungai-sungaikah Engkau
marah, ya ALLAH? Kepada sungai-
sungaikah Engkau murka? Kepada
lautkah Engkau geram, sehingga Engkau

mengendarai kuda-kuda-Mu dan kereta kemenangan-Mu?
9 Engkau membuka sarung busur-Mu,
Engkau memberi perintah kepada
tombak-Mu. Sela. Engkau membagi
bumi dengan sungai-sungai.
10 Gunung-gunung gemetar melihat
Engkau, air bah mengalir lewat.
Samudera memperdengarkan suaranya
dan mengangkat tangannya tinggi-tinggi.
11 Matahari dan bulan berhenti di
kediamannya, karena sinar anak-anak
panah-Mu yang melesat, karena cahaya
tombak-Mu yang berkilat.
12 Dalam murka Engkau melintasi
bumi, dalam amarah Engkau mengirik
bangsa-bangsa.
13 Engkau maju untuk menyelamatkan
umat-Mu, untuk menyelamatkan orang
yang Kaulantik. Engkau meremukkan
bubungan rumah orang fasik dan

membongkar alasnya sampai ke bagian atas. Sela.

14 Engkau menikam kepala pasukannya dengan tombaknya sendiri. Mereka datang seperti badai untuk mencerai-beraikan aku, mereka bersukaria seolah-olah hendak melahap orang miskin di tempat persembunyiannya.

15 Dengan kuda-kuda-Mu Engkau memijak laut, limpahan air yang berbuih-buih itu.

16 Ketika aku mendengarnya, gemetarlah hatiku, bibirku bergetar mendengar bunyinya. Pembusukan merasuki tulang-tulangku dan aku gemetar di tempatku. Namun dengan tenang akan kunantikan hari kesesakan, yang akan mendatangi bangsa yang bergerombolan menyerang kami.

17 Sekalipun pohon ara tidak berbunga dan pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan dan ladang

tidak menghasilkan bahan makanan,
kambing domba terhalau dari kurungan
dan tidak ada sapi dalam kandang,
18 aku akan bersukaria karena ALLAH
dan bergembira karena Tuhan yang
menyelamatkan aku.
19 ALLAH Taala adalah kekuatanku.
Ia membuat kakiku seperti kaki rusa,
Ia membuat aku berjejak di tempat-
tempatku yang tinggi. (Untuk pemimpin
pujian. Dengan permainan kecapiku).

Zefanya

1 [1] Inilah firman ALLAH yang turun
kepada Zefanya bin Kusyi bin Gedalya
bin Amarya bin Hizkia pada zaman Yosia
bin Amon, raja Yuda.

Penghakiman pada Hari Allah (1:2-18)

[2] “Aku akan menghabisi sama sekali
segala sesuatu dari muka bumi,”
demikianlah firman ALLAH.
[3] “Aku akan menghabisi manusia dan
binatang, burung-burung di udara dan
ikan-ikan di laut. Akan Kujatuhkan
orang-orang fasik dan Kulenyapkan
manusia dari muka bumi,” demikianlah
firman ALLAH.
[4] “Aku akan mengulurkan tangan-Ku
melawan Yuda dan seluruh penduduk
Yerusalem. Akan Kulenyapkan dari

tempat ini sisa-sisa Dewa Baal dan nama
para imam berhala serta para imam;
5 juga orang-orang yang sujud
menyembah di atas sotoh-sotoh
rumah kepada benda-benda langit;
orang-orang yang sujud menyembah
serta bersumpah demi ALLAH, tetapi
bersumpah juga demi Dewa Malkam;
6 dan orang-orang yang berpaling
meninggalkan ALLAH, yang tidak
mencari hadirat ALLAH dan tidak
menanyakan petunjuk-Nya.
7 Berdiam dirilah di hadirat ALLAH
Taala, karena hari ALLAH sudah dekat.
Sungguh, ALLAH telah menyiapkan acara
kurban, Ia telah menyucikan orang-orang
yang diundang-Nya.
8 “Pada hari acara kurban ALLAH itu,
Aku akan menghukum para pembesar,
anak-anak raja, dan semua orang yang
memakai pakaian asing.

9 Pada hari itu Aku akan menghukum
semua orang yang melompati ambang
pintu dan yang memenuhi rumah
tuannya dengan kekerasan serta tipu
daya.”
10 “Pada hari itu,” demikianlah firman
ALLAH, “akan terdengar teriakan
dari Pintu Gerbang Ikan, raungan
dari perkampungan baru, dan bunyi
kehancuran besar dari bukit-bukit.
11 Meraung-raunglah, hai penduduk
Maktes, karena seluruh kaum pedagang
telah dihabisi dan semua penimbang
perak telah dilenyapkan.
12 Pada waktu itu Aku akan
menggeledah Yerusalem dengan
pelita dan menghukum orang-orang
yang berpuas diri, yang seperti anggur
mengental di atas endapannya, yang
berkata dalam hatinya, ‘ALLAH tidak
akan berbuat baik dan tidak akan
berbuat jahat.’

13 Kekayaan mereka akan menjadi
jarahan dan rumah-rumah mereka akan
menjadi sunyi. Mereka akan membangun
rumah tetapi tidak akan menghuninya;
mereka akan menanami kebun anggur
tetapi tidak akan meminum anggurnya."
14 "Hari ALLAH yang besar itu sudah
dekat, sudah dekat dan tengah datang
dengan sangat cepat. Dengar, hari
ALLAH itu pahit, kesatria pun akan
memekik-mekik di dalamnya.
15 Hari itu adalah hari kemurkaan,
hari kesesakan dan kesusahan, hari
pembinasaan dan kebinasaan, hari
kegelapan dan kekelaman, hari berawan
dan kelam pekat.
16 Hari peniupan sangkakala dan
sorak-sorai menentang kota-kota yang
berkubu serta menara-menara penjuru
yang tinggi.
17 Aku akan mendatangkan kesesakan
atas manusia, sehingga mereka berjalan

seperti orang buta, sebab mereka telah berdosa terhadap ALLAH. Darah mereka akan tertumpah seperti debu dan usus mereka seperti kotoran.

18 Perak ataupun emas mereka tidak akan dapat menyelamatkan mereka pada hari murka ALLAH. Seluruh bumi akan dilalap oleh api kegusaran-Nya, karena suatu kesudahan yang sungguh dahsyat akan diadakan-Nya terhadap seluruh penduduk bumi.”

Seruan untuk Bertobat (2:1-3)

2 1 Berkumpullah bersama-sama, berkumpullah, hai bangsa yang tidak tahu malu,

2 sebelum ketetapan dijatuhkan, sebelum hari itu berlalu seperti sekam, sebelum murka ALLAH yang menyala-nyala datang menimpamu, sebelum hari murka ALLAH datang menimpamu.

3 Carilah hadirat ALLAH, hai semua
orang yang rendah hati di negeri, yang
melaksanakan hukum-Nya. Carilah
kebenaran, carilah kerendahan hati!
Siapa tahu kamu akan dilindungi pada
hari murka ALLAH.

Hukuman atas Bangsa-bangsaAtas Filistin (2:4-7)

4 Gaza akan ditinggalkan dan Askelon
akan menjadi sunyi sepi. Orang Asdod
akan dihalau pada tengah hari dan Ekron
akan dicabut sampai ke akar-akarnya.
5 Celakalah penduduk tepi laut, yaitu
bangsa Kreti! Firman ALLAH melawan
engkau, hai Kanaan, tanah orang Filistin,
“Aku akan membinasakan engkau,
sehingga tidak ada lagi pendudukmu!”
6 Tepi laut akan menjadi padang
penggembalaan yang berpondok bagi
para gembala dan berkandang bagi
kawanan kambing domba.

7 Tepi laut itu akan menjadi milik
sisa kaum keturunan Yuda, di sanalah
mereka akan merumput. Pada petang
hari mereka akan berbaring dalam
rumah-rumah Askelon, karena ALLAH,
Tuhan mereka, akan melawat mereka
dan memulihkan keadaan mereka.

Atas Moab dan Amon (2:8-11)

8 "Aku telah mendengar celaan Moab
dan hujahan bani Amon. Orang-
orang itu telah mencela umat-Ku dan
membesarkan diri terhadap daerah
umat-Ku itu.
9 Sebab itu demi Aku yang hidup,"
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, Tuhan yang disembah
bani Israil, "Moab akan menjadi seperti
Sodom dan bani Amon seperti Gomora,
suatu tempat yang penuh jelatang
dan tempat menggali garam, suatu
tempat yang sunyi sepi sampai selama-

lamanya. Yang tersisa dari umat-Ku akan merampasi mereka, yang tertinggal dari bangsa-Ku akan memiliki mereka sebagai pusaka."

10 Itulah bagian mereka sebagai ganti kecongkakan mereka, karena mereka telah mencela dan membesarkan diri terhadap umat milik ALLAH, Tuhan semesta alam.

11 ALLAH akan membuat mereka ketakutan, karena Ia akan melenyapkan segala dewa di bumi. Semua bangsa pesisir akan sujud menyembah Dia dari tempatnya masing-masing.

Atas Etiopia (2:11)

12 "Kamu juga, hai orang Etiopia, akan mati tertikam oleh pedang-Ku."

Atas Asyur (2:12-15)

13 Ia akan mengulurkan tangan-Nya melawan Tanah Utara dan

membinasakan Asyur. Niniwe akan
dibuat-Nya menjadi tempat yang sunyi
sepi, gersang seperti gurun.
14 Kawanan hewan akan berbaring
di tengah-tengahnya, yaitu segala
jenis binatang liar. Baik burung undan
maupun landak akan bermalam di
kepala-kepala tiangnya. Suara bernyanyi
akan terdengar di jendela dan akan ada
kerusakan di ambang pintu, karena kayu
aras telah terbongkar.
15 Itulah kota yang bersukaria, yang
tinggal dengan aman, yang berkata
dalam hatinya, “Aku, dan tidak ada
yang lain!” Betapa ia telah menjadi
tempat yang sunyi, tempat berbaring
bagi binatang-binatang liar. Setiap orang
yang melintasinya akan mencemooh dan
mengibas-ngibaskan tangan.

Hukuman atas Yerusalem (3:1-8)

3 [1] Celakalah kota yang durhaka dan
cemar, kota yang penuh penindasan!
[2] Ia tidak mau mendengarkan perkataan
siapa pun, dan tidak mau menerima
didikan. Ia tidak percaya kepada ALLAH,
dan tidak datang mendekat kepada
Tuhannya.
[3] Para pembesarnya di tengah-
tengahnya seperti singa yang mengaum-
aum. Para hakimnya seperti serigala
malam yang tidak meninggalkan apa pun
untuk pagi harinya.
[4] Para nabinya gegabah, orang-
orang yang khianat. Para imamnya
mencemarkan apa yang suci,
memperkosa hukum.
[5] ALLAH, yang hadir di tengah-
tengahnya, adalah benar, Ia tidak
melakukan kezaliman. Setiap pagi Ia
membuat keadilan-Nya nyata, tidak

pernah Ia lalai. Namun, orang zalim tidak tahu malu.

6 “Aku telah melenyapkan bangsa-bangsa, menara-menara penjuru mereka telah menjadi sunyi. Jalan-jalan mereka telah Kurusakkan, sehingga tidak ada yang melintasinya. Kota-kota mereka telah dibinasakan, sehingga tidak ada lagi orang, tidak ada lagi penduduk.

7 Firman-Ku, ‘Tentu sekarang engkau akan bertakwa kepada-Ku dan akan menerima didikan.’ Dengan demikian tempat kediamannya tidak akan dilenyapkan sesuai dengan segala yang Kutentukan atasnya. Tetapi mereka makin giat melakukan segala perbuatan busuk mereka.

8 Sebab itu, nantikanlah Aku!” demikianlah firman ALLAH. “Suatu hari Aku akan bangkit untuk menjarah. Telah Kuputuskan untuk mengumpulkan bangsa-bangsa dan menghimpun

kerajaan-kerajaan demi mencurahkan
ke atas mereka murka-Ku, yaitu seluruh
amarah-Ku yang menyala-nyala.
Seluruh bumi akan dilalap oleh api
kegusaran-Ku."

Janji Keselamatan (3:9-20)

9 "Sungguh, pada waktu itu Aku akan
mengubah bibir bangsa-bangsa menjadi
bersih, supaya mereka semua dapat
menyerukan nama ALLAH dan beribadah
kepada-Nya dengan satu tekad.
10 Dari seberang sungai-sungai Etiopia,
orang-orang yang berdoa kepada-Ku,
yaitu orang-orang-Ku yang tercerai-
berai, akan membawa persembahan
kepada-Ku.
11 Pada hari itu engkau tidak akan
malu lagi karena segala perbuatanmu
yang durhaka terhadap Aku. Pada
waktu itu Aku akan menyingkirkan dari
tengah-tengahmu orang-orangmu yang

bersukaria dalam kecongkakan. Engkau
tidak akan menyombong lagi di atas
gunung-Ku yang suci.
12 Aku akan meninggalkan di tengah-
tengahmu suatu umat yang rendah hati
dan lemah. Mereka akan berlindung
dalam nama ALLAH.
13 Sisa orang Israil tidak akan melakukan
kezaliman dan tidak akan berkata dusta.
Lidah tipu daya tidak akan didapati
dalam mulut mereka. Sungguh, mereka
akan makan lalu berbaring tanpa ada
yang mengusik.”
14 Bersorak-sorailah, hai putri Sion!
Bersoraklah dengan gembira, hai Israil!
Bersukacitalah dan bersukarialah dengan
segenap hatimu, hai putri Yerusalem!
15 ALLAH telah menyingkirkan
hukumanmu, Ia telah melenyapkan
musuhmu. Raja Israil, yaitu ALLAH, hadir
di tengah-tengahmu, engkau tidak akan
takut lagi kepada malapetaka.

16 Pada hari itu akan dikatakan kepada
Yerusalem, “Jangan takut, hai Sion!
Jangan biarkan tanganmu lemah.
17 ALLAH, Tuhanmu, hadir di tengah-
tengahmu seperti kesatria yang
menyelamatkan. Ia akan bergirang
karena engkau dengan penuh sukacita,
dan tenang berdiam karena kasih-Nya.
Dengan sorak-sorai Ia akan bergembira
karena engkau.”
18 Aku akan mengumpulkan orang-
orang yang merindukan hari raya --
mereka berasal darimu! Mereka telah
menanggung beban celaan.
19 Sesungguhnya, pada waktu itu
Aku akan bertindak terhadap semua
yang menindas engkau. Aku akan
menyelamatkan yang timpang dan
mengumpulkan yang terbuang. Akan
Kuganti aib mereka dengan pujian dan
kemasyhuran di seluruh bumi.

20 Pada waktu itu Aku akan membawa kamu, yaitu pada waktu Aku mengumpulkan kamu. Akan Kujadikan kamu termasyhur dan terpuji di antara segala bangsa di bumi pada waktu Aku memulihkan keadaanmu di depan matamu sendiri," demikianlah firman ALLAH.

Hagai

Ajakan untuk Membangun Kembali Bait Suci (1:1-15)

1 [1] Pada tahun kedua pemerintahan
Raja Darius, tepatnya di hari pertama
dalam bulan keenam, turunlah firman
ALLAH dengan perantaraan Nabi Hagai
untuk gubernur Yuda Zerubabel bin
Sealtiel dan untuk Imam Besar Yusak bin
Yozadak, demikian,
[2] “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam: Bangsa ini berkata, ‘Belum
tiba waktunya untuk membangun Bait
ALLAH.’”
[3] Lalu turunlah firman ALLAH dengan
perantaraan Nabi Hagai demikian,
[4] “Inikah waktunya bagi kamu untuk
tinggal dalam rumah-rumahmu yang

sudah berpapan, sementara Bait ini
tetap rusak?”
5 Sekarang, beginilah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, “Perhatikanlah
keadaanmu!
6 Kamu menabur banyak tetapi menuai
sedikit. Kamu makan tetapi tidak
merasa kenyang. Kamu minum tetapi
tidak merasa puas. Kamu berpakaian
tetapi tidak merasa hangat. Orang yang
menerima upah seakan menerimanya
dalam pundi-pundi yang berlubang.”
7 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, “Perhatikanlah
keadaanmu!
8 Naiklah ke gunung, bawalah kayu,
dan bangunlah Bait itu, maka Aku akan
berkenan pada hal itu dan dimuliakan,”
firman ALLAH.
9 “Kamu menantikan banyak hasil,
tetapi hanya ada sedikit. Ketika
kamu membawanya ke rumah, Aku

mengembuskannya. Mengapa begitu?”
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam. “Karena Bait-Ku tetap
rusak, sedangkan kamu masing-masing
sibuk mengurus rumahmu.
10 Jadi, karena kamulah langit menahan
embunnya dan bumi menahan hasilnya.
11 Aku memanggil kemarau ke atas
negeri ini, ke atas gunung-gunung, ke
atas gandum, ke atas anggur, ke atas
minyak, ke atas hasil tanah, ke atas
manusia, ke atas binatang, dan ke atas
semua hasil jerih lelah tanganmu.”
12 Lalu Zerubabel bin Sealtiel, Imam
Besar Yusak bin Yozadak, dan seluruh
sisa bangsa itu patuh kepada ALLAH,
Tuhan mereka, juga kepada sabda Nabi
Hagai, sebagaimana yang diperintahkan
ALLAH, Tuhan mereka, kepadanya.
Bangsa itu pun bertakwa kepada ALLAH.
13 Setelah itu bersabdalah Hagai,
utusan ALLAH itu, sesuai dengan amanat

ALLAH kepada bangsa itu demikian, “Aku menyertai kamu, demikianlah firman ALLAH.”
14 Maka ALLAH membangkitkan semangat gubernur Yuda Zerubabel bin Sealtiel, semangat Imam Besar Yusak bin Yozadak, dan semangat seluruh sisa bangsa itu. Mereka pun datang dan mulai melaksanakan pekerjaan pembangunan Bait ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan mereka,
15 pada hari kedua puluh empat bulan keenam, dalam tahun kedua pemerintahan Raja Darius.

Kemegahan Bait Suci yang Baru (2:1-10)

2 1 Dalam bulan ketujuh, tepatnya di hari kedua puluh satu, turunlah firman ALLAH dengan perantaraan Nabi Hagai demikian,
2 “Katakanlah kepada gubernur Yuda Zerubabel bin Sealtiel, kepada Imam

Besar Yusak bin Yozadak, dan kepada
sisa bangsa itu,
3 ‘Siapakah di antara kamu yang
masih sempat melihat Bait ini dalam
kemegahannya yang terdahulu?
Menurutmu bagaimana keadaannya
sekarang? Bukankah seperti tidak ada
apa-apanya lagi di matamu?
4 Tetapi sekarang, kuatkanlah hatimu,
hai Zerubabel,’ demikianlah firman
ALLAH. ‘Kuatkanlah hatimu, hai Imam
Besar Yusak bin Yozadak beserta seluruh
rakyat negeri,’ demikianlah firman
ALLAH, ‘dan bekerjalah, karena Aku
menyertai kamu,’ demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam,
5 ‘sesuai dengan janji yang Kuikat
dengan kamu ketika kamu keluar dari
Mesir. Ruh-Ku hadir di tengah-tengah
kamu. Jangan takut.’
6 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Sekali lagi dan sesaat

lagi, Aku akan mengguncangkan langit
dan bumi, lautan dan daratan.
7 Akan Kuguncangkan semua bangsa
sehingga barang yang indah-indah dari
segala bangsa berdatangan. Lalu Bait
ini akan Kupenuhi dengan kemegahan,'
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam.
8 'Perak adalah milik-Ku. Emas adalah
milik-Ku,' demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.
9 'Kemegahan Bait yang terkemudian
ini akan lebih besar daripada yang
terdahulu,' firman ALLAH, Tuhan
semesta alam. 'Di tempat ini, Aku
akan mengaruniakan kesejahteraan,'
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam."

Pembangunan Bait Suci Terancam oleh Ikut Sertanya Orang-orang Najis (2:10-15)

10 Pada hari kedua puluh empat
bulan kesembilan, dalam tahun kedua
pemerintahan Darius, turunlah firman
ALLAH kepada Nabi Hagai demikian,
11 "Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, 'Bertanyalah kepada para
imam mengenai hukum:
12 Jika orang membawa daging kurban
yang suci dalam punca bajunya, lalu
punca itu menyentuh roti, masakan,
anggur, minyak, atau makanan apa pun,
menjadi sucikah semua itu?'" "Tidak,"
jawab para imam.
13 Lalu Hagai bertanya, "Jika seorang
yang najis karena terkena mayat
menyentuh semua itu, menjadi najiskah
semua itu?" "Ya, menjadi najis," jawab
para imam.

14 Kata Hagai, "'Begitulah umat ini
dan begitulah bangsa ini di hadapan-
Ku,' demikianlah firman ALLAH. 'Begitu
pulalah segala perbuatan tangan mereka.
Apa yang mereka persembahkan di sana
adalah najis.
15 Tetapi sekarang, perhatikanlah mulai
hari ini dan seterusnya, sebelum satu
batu tersusun di atas batu lainnya dalam
Bait Suci ALLAH.
16 Pada waktu itu, ketika orang datang
ke tempat timbunan gandum untuk
memperoleh dua puluh gantang
gandum, ternyata hanya ada sepuluh
gantang. Ketika orang datang ke tempat
pemerasan anggur untuk menciduk lima
puluh takar air anggur, ternyata hanya
ada dua puluh takar.
17 Aku telah menghajar kamu dan
segala pekerjaan tanganmu dengan
kelayuan tanaman, penyakit gandum,
dan hujan batu, tetapi kamu tidak juga

kembali kepada-Ku,’ demikianlah firman
ALLAH.
18 ‘Perhatikanlah mulai hari ini dan
seterusnya, yaitu hari kedua puluh
empat bulan kesembilan ini. Sejak hari
diletakkannya dasar Bait Suci ALLAH,
perhatikanlah:
19 Masih adakah benih dalam lumbung?
Sampai sekarang pohon anggur, pohon
ara, pohon delima, dan pohon zaitun
belum memberi hasil. Namun, mulai hari
ini Aku akan memberi berkah.’”

Janji kepada Gubernur Zerubabel (2:20-24)

20 Firman ALLAH turun untuk kedua
kalinya kepada Hagai di hari kedua puluh
empat dalam bulan itu demikian,
21 “Katakanlah kepada Zerubabel,
gubernur Yuda, ‘Aku akan
mengguncangkan langit dan bumi.

22 Akan Kutunggangbalikkan takhta
kerajaan-kerajaan dan akan Kupunahkan
kuasa kerajaan bangsa-bangsa.
Kereta dan penunggangnya pun akan
Kutunggangbalikkan, sedang kuda
dan penunggangnya akan rebah,
masing-masing oleh pedang sesamanya.’
23 ‘Pada hari itu,’ demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘Aku akan
mengambil engkau, hai Zerubabel bin
Sealtiel, hamba-Ku,’ demikianlah firman
ALLAH, ‘dan akan menjadikan engkau
seperti cincin meterai, karena Aku telah
memilih engkau,’ demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.”

Zakharia

PENGLIHATAN-PENGLIHATAN (PASAL 1-8)Seruan untuk Bertobat (1:1-6)

1 [1] Di bulan kedelapan dalam tahun
kedua pemerintahan Darius,
turunlah firman ALLAH kepada Nabi
Zakharia bin Berekhya bin Ido demikian,
[2] "ALLAH sangat murka kepada nenek
moyangmu.
[3] Sebab itu katakanlah kepada bangsa
ini: Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, 'Kembalilah kepada-Ku,'
demikianlah firman ALLAH, 'maka Aku
akan kembali kepadamu,' firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.
[4] Janganlah seperti nenek moyangmu.
Kepada mereka para nabi terdahulu
telah berseru demikian: Beginilah

firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
‘Berbaliklah dari jalan hidupmu yang
jahat dan dari perbuatan-perbuatanmu
yang jahat!’ Namun, mereka tidak
mau mendengarkan dan tidak mau
memperhatikan Aku, demikianlah
firman ALLAH.
5 Nenek moyangmu, di manakah
mereka? Para nabi, apakah mereka
hidup selama-lamanya?
6 Bukankah firman dan ketetapan
yang telah Kuperintahkan melalui
hamba-hamba-Ku para nabi telah
sampai kepada nenek moyangmu?
Lalu mereka bertobat dan berkata,
‘ALLAH, Tuhan semesta alam, telah
menindak kita sesuai dengan perilaku
dan perbuatan-perbuatan kita, seperti
yang diniatkan-Nya.’”

Penglihatan Pertama: Para Penunggang Kuda (1:7-17)

7 Pada hari kedua puluh empat bulan
kesebelas, yaitu bulan Syebat, di tahun
kedua pemerintahan Darius, turunlah
firman ALLAH kepada Nabi Zakharia bin
Berekhya bin Ido. Kata Zakharia,
8 “Dalam suatu penglihatan di
malam hari, kulihat seorang laki-laki
menunggang kuda merah. Ia berdiri
di antara pohon-pohon murad dalam
jurang, sementara di belakangnya ada
beberapa ekor kuda berwarna merah,
merah tua, dan putih.
9 Aku bertanya, “Apa arti semua ini, ya
Tuanku?” Sahut malaikat yang berbicara
dengan aku, “Aku akan memperlihatkan
kepadamu apa arti semua ini.”
10 Kemudian orang yang berdiri di
antara pohon-pohon murad itu berkata,

“Mereka ini diutus ALLAH untuk
menjelajahi bumi.”
11 Mereka pun berbicara kepada
Malaikat ALLAH yang berdiri di antara
pohon-pohon murad itu, “Kami sudah
menjelajahi bumi. Sesungguhnya,
seluruh bumi tenang dan sentosa.”
12 Lalu Malaikat ALLAH bersabda, “Ya
ALLAH, Tuhan semesta alam, berapa
lama lagikah Yerusalem dan kota-kota
Yuda tidak Kaukasihani? Mereka telah
Kaumurkai tujuh puluh tahun lamanya.”
13 Maka ALLAH menjawab malaikat
yang berbicara dengan aku itu dengan
kata-kata yang baik serta menghiburkan.
14 Malaikat yang berbicara dengan
aku itu berkata kepadaku, “Serukanlah
ini: Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Aku begitu terusik karena
Yerusalem dan karena Sion,
15 tetapi Aku sangat murka kepada
bangsa-bangsa yang takabur. Ketika

Aku murka sedikit saja, mereka
menambah-nambahi malapetaka.’
16 Sebab itu beginilah firman ALLAH,
‘Aku kembali lagi kepada Yerusalem
dengan penuh rahmat. Bait-Ku akan
dibangun di dalamnya,’ demikianlah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘dan
tali pengukur akan direntangkan atas
Yerusalem.’
17 Serukanlah pula: Beginilah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘Kota-kota-
Ku akan kembali dilimpahi kemakmuran.
ALLAH akan kembali menghibur Sion dan
memilih Yerusalem.’”

Penglihatan Kedua: Empat Tanduk dan Empat Orang Tukang Besi (1:18-21)

18 Aku melayangkan pandang, lalu
kulihat empat buah tanduk.
19 Aku pun bertanya kepada malaikat
yang berbicara denganku itu, “Apakah
arti semua ini?” Jawabnya kepadaku,

“Ini adalah tanduk-tanduk yang
telah menyerakkan Yuda, Israil, dan
Yerusalem.”
20 Kemudian ALLAH memperlihatkan
kepadaku empat orang tukang besi.
21 Aku pun bertanya, “Apa yang akan
dilakukan oleh orang-orang yang
datang ini?” Jawabnya, “Ini adalah
tanduk-tanduk yang telah menyerakkan
Yuda sehingga tak seorang pun dapat
mengangkat kepalanya. Namun, orang-
orang ini datang untuk mengejutkan
mereka, untuk menghempaskan tanduk-
tanduk dari bangsa-bangsa yang telah
mengangkat tanduk terhadap Tanah
Yuda untuk menyerakkannya.”

Penglihatan Ketiga: Seorang dengan Tali Pengukur (2:1-5)

2 1 Aku melayangkan pandang dan
kulihat tampak seseorang yang
memegang tali pengukur.

2 Lalu aku bertanya, “Engkau hendak
pergi ke mana?” Jawabnya kepadaku,
“Hendak mengukur Yerusalem,
untuk mengetahui berapa lebar dan
panjangnya.”
3 Sementara malaikat yang berbicara
dengan aku itu berjalan maju, majulah
seorang malaikat lain menemui dia.
4 Kepadanya dikatakan, “Larilah,
katakanlah kepada pemuda itu,
‘Yerusalem akan berdiri seperti kampung
tak bertembok karena banyaknya
manusia dan binatang di dalamnya.
5 Aku sendiri akan menjadi tembok api
di sekelilingnya,’ demikianlah firman
ALLAH. ‘Aku akan menjadi kemuliaan di
tengah-tengahnya.’”

Orang-orang Buangan Dipanggil Pulang (2:6-13)

6 “Ayo! Ayo! Larilah dari Tanah Utara,”
demikianlah firman ALLAH, “karena Aku

telah mencerai-beraikan kamu ke arah
empat mata angin," demikianlah firman
ALLAH.
7 "Ayo, Sion! Luputkanlah diri, hai kamu
yang tinggal di Putri Babel!"
8 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam -- yang demi kemuliaan-
Nya telah mengutus aku -- mengenai
bangsa-bangsa yang menjarah kamu,
karena siapa menyentuh kamu,
menyentuh apa yang disayangi-Nya,
9 "Sesungguhnya, Aku akan
menggerakkan tangan-Ku terhadap
mereka sehingga mereka menjadi
jarahan bagi orang-orang yang dahulu
takluk kepada mereka." Maka kamu
akan tahu bahwa ALLAH, Tuhan semesta
alam, telah mengutus aku.
10 "Hai putri Sion, bersorak-sorailah
dan bersukacitalah. Sesungguhnya,
Aku akan datang dan bersemayam di

tengah-tengahmu," demikianlah firman ALLAH.
11 "Pada waktu itu banyak bangsa akan mengikatkan diri kepada ALLAH dan menjadi umat-Ku, lalu Aku akan bersemayam di tengah-tengahmu." Maka engkau akan tahu bahwa ALLAH, Tuhan semesta alam telah mengutus aku kepadamu.
12 ALLAH akan memiliki Yuda sebagai bagian-Nya di tanah suci dan akan memilih Yerusalem lagi.
13 Hai segala makhluk, berdiam dirilah di hadirat ALLAH, karena Ia telah bangkit dari tempat kediaman-Nya yang suci!

Penglihatan Keempat: Imam Besar Yusak (3:1-10)

3 1 Kemudian Ia memperlihatkan kepadaku Imam Besar Yusak yang tengah berdiri di hadapan Malaikat

ALLAH, sementara Setan berdiri di
sebelah kanannya untuk menuduh dia.
2 Firman ALLAH kepada Setan, “ALLAH
menghardik engkau, hai Setan! ALLAH,
yang memilih Yerusalem, menghardik
engkau! Bukankah dia ini sisa kayu yang
direnggut dari dalam api?”
3 Yusak mengenakan pakaian yang kotor
ketika ia berdiri di hadapan Malaikat itu.
4 Lalu Malaikat itu bersabda kepada
mereka yang berdiri di hadapannya,
“Tanggalkanlah pakaian yang kotor
itu dari dia.” Ia bersabda pula kepada
Yusak, “Lihat, aku telah menjauhkan
kesalahanmu, dan Aku akan mengenakan
pakaian pesta kepadamu.”
5 Kemudian aku berkata, “Pakaikanlah
serban yang suci di kepalanya!” Maka
mereka memakaikan serban yang suci
di kepalanya, juga mengenakan pakaian
kepadanya, sementara Malaikat ALLAH
berdiri di situ.

6 Malaikat ALLAH memperingatkan
Yusak, sabdanya,
7 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Jika engkau hidup
menurut jalan-jalan-Ku dan jika
engkau memegang teguh kewajibanmu
terhadap Aku, maka engkau akan
menjadi hakim di Bait-Ku dan akan
mengurus pelataran-Ku. Aku akan
mengaruniakan kepadamu tempat di
antara mereka yang hadir ini.
8 Dengarlah, hai Imam Besar Yusak,
baik engkau maupun kawan-kawanmu
yang duduk di hadapanmu -- karena
merekalah orang-orang yang menjadi
lambang -- Sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan hamba-Ku, Sang Tunas.
9 Lihatlah permata yang telah
Kuletakkan di hadapan Yusak itu! Pada
permata yang satu itu ada tujuh mata.
Sesungguhnya, Aku akan membuat
ukiran di atasnya,’ demikianlah firman

ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘dan Aku
akan menghapuskan kesalahan negeri
ini dalam satu hari saja.
10 Pada waktu itu,’ demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘setiap
orang dari kamu akan mengundang
kawannya duduk di bawah pohon anggur
dan di bawah pohon ara.’”

Penglihatan Kelima: Kaki Pelita Emas yang Berhiaskan Dua Pohon Zaitun (4:1-14)

4 1 Kemudian kembalilah malaikat
yang berbicara dengan aku itu lalu
dibangunkannya aku, seperti seseorang
yang dibangunkan dari tidurnya.
2 Ia bertanya kepadaku, “Apa yang
kaulihat?” Jawabku, “Aku melihat sebuah
kaki pelita yang seluruhnya terbuat
dari emas, dengan tempat minyak di
puncaknya. Padanya ada tujuh pelita

dengan tujuh corong minyak di bagian
puncak masing-masing pelita.
3 Dua pohon zaitun ada di dekatnya
ada, satu di sebelah kanan tempat
minyak itu dan satu di sebelah kirinya."
4 Lalu aku bertanya kepada malaikat
yang berbicara dengan aku itu, "Apa arti
semua ini, Tuanku?"
5 Malaikat yang berbicara dengan aku
itu menjawab, "Tidakkah engkau tahu
apa arti semua ini?" Kataku, "Tidak,
Tuanku."
6 Katanya kepadaku, "Inilah firman
ALLAH kepada Zerubabel, 'Bukan dengan
kegagahan dan bukan dengan kekuatan,
melainkan dengan Ruh-Ku,' firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.
7 Siapakah engkau, hai gunung yang
besar? Di hadapan Zerubabel engkau
akan menjadi tanah datar. Ia akan
membawa keluar batu utama di tengah-

tengah pekik sorak, ‘Bagus, bagus sekali batu itu!’”

8 Kemudian firman ALLAH turun lagi kepadaku demikian,

9 “Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar bait ini, dan tangannya pula yang akan menyelesaikannya. Maka engkau akan tahu bahwa ALLAH, Tuhan semesta alam, telah mengutus aku kepadamu.

10 Siapakah yang memandang hina hari terjadinya hal-hal yang kecil? Mereka akan bersukacita ketika melihat batu duga di tangan Zerubabel. Ketujuh pelita ini adalah mata ALLAH yang menjelajahi seluruh bumi.”

11 Lalu aku bertanya kepadanya, “Apa arti kedua pohon zaitun di sebelah kanan dan di sebelah kiri kaki pelita itu?”

12 Untuk kedua kalinya aku bertanya kepadanya, “Apa arti kedua cabang pohon zaitun yang berada di sisi kedua pipa emas penyalur cairan emas itu?”

13 Jawabnya kepadaku, “Tidakkah
engkau tahu apa arti semua ini?” Kataku,
“Tidak, Tuanku.”
14 Lalu katanya, “Ini adalah kedua
orang yang dilantik dengan minyak, yang
berdiri di dekat TUHAN semesta bumi.”

Penglihatan Keenam: Gulungan Kitab yang Terbang (5:1-4)

5 1 Aku melayangkan pandang lagi, lalu
tampak sebuah gulungan kitab yang
terbang.
2 Ia bertanya kepadaku, “Apa yang
kaulihat?” Jawabku, “Aku melihat sebuah
gulungan kitab yang terbang. Panjangnya
dua puluh hasta dan lebarnya sepuluh
hasta.”
3 Lalu ia berkata kepadaku, “Ini adalah
kutuk yang keluar melanda seluruh
negeri. Semua orang yang mencuri akan
disingkirkan menurut tulisan di sisi yang
satu, dan semua orang yang bersumpah

akan disingkirkan menurut tulisan di sisi yang lain.
4 ‘Aku akan mengeluarkannya,’ demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. ‘Kutuk itu akan masuk ke dalam rumah pencuri serta rumah orang yang bersumpah dusta demi nama-Ku. Kemudian kutuk itu akan tinggal di dalamnya serta menghabisinya, baik kayu-kayunya maupun batu-batunya.’”

Penglihatan Ketujuh: Perempuan dalam Gantang (5:5-11)

5 Malaikat yang berbicara dengan aku itu kemudian tampil dan berkata kepadaku, “Layangkanlah pandang dan lihat apa yang muncul itu!”
6 Aku bertanya, “Apa itu?” Jawabnya, “Sebuah gantang.” Katanya lagi, “Beginilah rupanya di seluruh negeri.”
7 Kemudian tampak tutup timah gantang itu terangkat, dan terlihat

seorang perempuan duduk di dalam gantang itu.
8 Kata malaikat itu, “Itu adalah kefasikan!” Lalu ia menghempaskan perempuan itu kembali ke dalam gantang dan mencampakkan batu timah itu ke mulut gantang.
9 Setelah itu aku melayangkan pandang, dan tampak dua orang perempuan muncul dengan sayap-sayap mereka di yang didorong oleh angin. Sayap mereka seperti sayap burung ranggung. Mereka mengangkut gantang itu di antara langit dan bumi.
10 Lalu aku bertanya kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu, “Ke mana mereka membawa gantang itu?”
11 Jawabnya kepadaku, “Ke Tanah Sinear, untuk membangun sebuah rumah bagi perempuan itu. Setelah siap, ia akan ditempatkan di sana, di tempatnya sendiri.”

Penglihatan Kedelapan: Empat Kereta (6:1-8)

6 [1] Aku melayangkan pandang lagi, lalu
tampak empat kereta muncul dari
antara dua gunung -- gunung-gunung itu
terbuat dari tembaga.
[2] Kereta pertama ditarik oleh kuda-kuda
merah, kereta kedua oleh kuda-kuda
hitam,
[3] kereta ketiga oleh kuda-kuda putih,
dan kereta keempat oleh kuda-kuda
berbintik -- semuanya kuat-kuat.
[4] Lalu aku bertanya kepada malaikat
yang berbicara dengan aku itu, “Apa arti
semua ini, Tuanku?”
[5] Malaikat itu pun menjawab aku,
“Keempat kereta ini adalah empat
ruh dari langit yang keluar setelah
menghadap TUHAN semesta bumi.
[6] Kereta dengan kuda-kuda hitam
pergi menuju Tanah Utara, kereta

dengan kuda-kuda putih pergi menuju arah barat, sedangkan kereta dengan kuda-kuda berbintik pergi menuju Tanah Selatan."

7 Ketika kuda-kuda kuat itu keluar, mereka tampak tak sabar untuk segera pergi menjelajahi bumi. Kata malaikat itu, "Pergilah, jelajahilah bumi!" Maka mereka pun menjelajahi bumi.

8 Kemudian Ia berseru kepadaku, "Lihat, mereka yang pergi menuju Tanah Utara itu telah menenangkan Ruh-Ku di Tanah Utara."

Kerajaan Sang Tunas di Yerusalem (6:9-15)

9 Turunlah firman ALLAH kepadaku demikian,

10 "Ambillah persembahan dari orang-orang buangan, yaitu dari Heldai, Tobia, dan Yedaya, yang baru saja datang dari

Babel, kemudian pergilah engkau pada
hari ini juga ke rumah Yosia bin Zefanya.
11 Ambillah perak dan emas, buatlah
mahkota, lalu kenakanlah pada kepala
Imam Besar Yusak bin Yozadak.
12 Katakan kepadanya: Beginilah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘Inilah
orang yang bernama Tunas. Ia akan
bertunas dari tempatnya dan akan
membangun Bait Suci ALLAH.
13 Dialah yang akan membangun Bait
Suci ALLAH, dan dia pulalah yang akan
menerima kemuliaan serta duduk
memerintah di atas takhtanya. Ia
akan menjadi imam di atas takhtanya.
Hubungan yang selaras akan ada di
antara kedua jabatan itu.’
14 Mahkota itu akan menjadi tanda
pengingat di dalam Bait Suci ALLAH
bagi Helem, Tobia, Yedaya, dan Hen bin
Zefanya.

15 Orang-orang dari jauh akan datang
membangun Bait Suci ALLAH.” Maka
kamu akan tahu bahwa ALLAH, Tuhan
semesta alam, telah mengutus aku
kepadamu. Hal ini akan terjadi jika kamu
sungguh-sungguh mematuhi ALLAH,
Tuhanmu.

Ibadah Puasa yang Baik (7:1-14)

7 1 Pada tahun keempat pemerintahan
Raja Darius, tepatnya di hari keempat
dalam bulan kesembilan, yaitu bulan
Kislew, turunlah firman ALLAH kepada
Zakharia.
2 Pada waktu itu penduduk Bait-El telah
mengutus Sarezer dan Regem-Melekh
serta orang-orang mereka untuk
memohonkan belas kasihan ALLAH
3 dengan bertanya kepada para imam
di Bait ALLAH, Tuhan semesta alam, dan
kepada para nabi demikian, “Haruskah
aku menangis dan berpantang pada

bulan kelima, seperti yang telah
kulakukan selama beberapa tahun ini?”
4 Maka turunlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, kepadaku demikian,
5 “Katakanlah kepada seluruh rakyat
negeri dan kepada para imam, ‘Ketika
kamu berpuasa dan meratap pada
bulan kelima dan ketujuh selama
tujuh puluh tahun ini, apakah kamu
sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?
6 Ketika kamu makan dan minum,
bukankah kamu makan dan minum
untuk dirimu sendiri?
7 Bukankah firman ini juga yang telah
ALLAH serukan dengan perantaraan
para nabi terdahulu ketika Yerusalem
dengan kota-kota di sekelilingnya masih
dihuni dan masih aman? Ketika Tanah
Negeb dan Dataran Rendah masih dihuni
orang?’”
8 Firman ALLAH turun kepada Zakharia
demikian,

9 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Jalankanlah hukum
dengan benar. Tunjukkanlah kasih dan
sayang satu sama lain.
10 Janganlah menindas janda, anak
yatim, pendatang, dan orang miskin.
Janganlah merancang kejahatan di
dalam hatimu satu sama lain.’”
11 Tetapi mereka menolak untuk
memberi perhatian. Mereka
membalikkan punggung sebagai
pembangkang dan memekakkan telinga
supaya tidak mendengar.
12 Mereka menjadikan hati mereka
sekeras intan supaya tidak mendengar
hukum dan firman yang disampaikan
ALLAH, Tuhan semesta alam, melalui
Ruh-Nya dengan perantaraan para nabi
terdahulu. Sebab itu datanglah murka
yang besar dari ALLAH, Tuhan semesta
alam.

13 “Jadi, sebagaimana Aku berseru
dan mereka tidak mau mendengar,
demikianlah mereka akan berseru dan
Aku tidak mau mendengar,” demikianlah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam.
14 “Dengan badai akan Kucerai-beraikan
mereka ke antara segala bangsa yang
tidak mereka kenal, dan negeri yang
mereka tinggalkan akan menjadi sunyi
tanpa ada yang lalu-lalang di sana.
Mereka membuat negeri yang indah itu
menjadi sunyi.”

Keselamatan bagi Israil (8:1-19)

8 1 Turunlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, kepadaku demikian,
2 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Aku begitu terusik karena
Sion. Aku terusik karena dia dan sangat
murka.
3 Beginilah firman ALLAH, ‘Aku akan
kembali ke Sion dan akan bersemayam

di tengah-tengah Yerusalem. Yerusalem
akan disebut Kota Kebenaran, sedangkan
gunung ALLAH, Tuhan semesta alam,
akan disebut Gunung Suci.'
4 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, 'Akan ada lagi kakek-
kakek dan nenek-nenek duduk di
tempat-tempat umum di Yerusalem,
masing-masing memegang tongkat
sebab lanjut usianya.
5 Tempat-tempat umum kota itu akan
penuh dengan anak laki-laki dan anak
perempuan yang bermain-main di situ.
6 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, 'Apabila hal itu ajaib bagi
sisa umat ini pada masa kini, masakan
hal itu ajaib juga bagi-Ku?' demikianlah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam.
7 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, 'Sesungguhnya, Aku akan
menyelamatkan umat-Ku dari negeri

sebelah timur dan dari negeri sebelah barat.
8 Akan Kubawa mereka pulang untuk tinggal di Yerusalem. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhan mereka dalam kesetiaan dan kebenaran.’
9 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, ‘Kuatkanlah keyakinanmu, hai kamu yang pada hari-hari ini mendengar firman ini, yaitu firman yang diucapkan oleh para nabi pada waktu dasar Bait ALLAH, Tuhan semesta alam, diletakkan untuk membangun Bait Suci itu.
10 Sebelum hari-hari ini, tidak ada upah bagi manusia ataupun binatang. Orang tidak dapat keluar masuk dengan aman karena gangguan lawan, sebab Aku membuat semua manusia bertengkar seorang dengan yang lain.

11 Tetapi sekarang, Aku tidak akan
memperlakukan sisa umat ini seperti
pada waktu dahulu,’ demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.
12 ‘Benih akan ditaburkan dalam
kedamaian. Pohon anggur akan
berbuah, tanah akan memberi hasil, dan
langit akan meneteskan embun. Aku
akan membuat sisa umat ini mewarisi
semua itu.
13 Jadi, sebagaimana kamu telah
menjadi kutuk di antara bangsa-bangsa,
hai kaum keturunan Yuda dan kaum
keturunan Israil, demikianlah Aku
akan menyelamatkan kamu sehingga
kamu menjadi berkah. Jangan takut,
kuatkanlah keyakinanmu!’
14 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Sebagaimana Aku
bermaksud mendatangkan malapetaka
atasmu ketika nenek moyangmu
membangkitkan murka-Ku, dan Aku

tidak berbelaskasihan,’ firman ALLAH,
Tuhan semesta alam,
15 ‘demikianlah pada waktu ini Aku
kembali bermaksud mendatangkan
kebaikan atas Yerusalem dan atas kaum
keturunan Yuda. Jangan takut!
16 Hal-hal inilah yang harus kamu
lakukan: Berkatalah benar satu sama
lain, jalankanlah hukum yang benar serta
mendatangkan damai di sidang-sidang
pengadilanmu.
17 Janganlah merancang kejahatan
di dalam hatimu satu sama lain dan
janganlah mencintai sumpah dusta,
karena semua itu Kubenci,’ demikianlah
firman ALLAH.”
18 Turunlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, kepadaku demikian,
19 “Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, ‘Puasa di bulan keempat,
bulan kelima, bulan ketujuh, dan bulan
kesepuluh akan menjadi kegirangan,

kegembiraan, serta hari raya yang menyenangkan bagi kaum keturunan Yuda. Sebab itu cintailah kebenaran dan damai!’”

Keselamatan bagi Bangsa-bangsa (8:20-23)

20 Beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta alam, “Masih akan datang lagi suku-suku bangsa dan penduduk banyak kota.
21 Penduduk kota yang satu akan pergi kepada penduduk kota yang lain sambil berkata, ‘Mari kita pergi memohon belas kasihan ALLAH dan mencari hadirat ALLAH, Tuhan semesta alam. Aku pun mau pergi.’
22 Banyak suku bangsa dan bangsa-bangsa yang kuat akan datang mencari hadirat ALLAH, Tuhan semesta alam, di Yerusalem dan memohon belas kasihan-Nya.”

23 Beginilah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, “Pada masa itu, sepuluh
orang dari segala bangsa dan bahasa
akan memegang erat-erat punca jubah
seorang Yahudi sambil berkata, ‘Kami
mau pergi bersamamu, karena kami
telah mendengar bahwa Allah menyertai
kamu.’”

Hukuman atas Bangsa-bangsa di Sekitar Israil (9:1-8)

9 1 Ucapan ilahi. Firman ALLAH turun
atas Tanah Hadrakh dan akan
berhenti di Damsyik -- karena mata
manusia dan mata semua suku bani Israil
tertuju kepada ALLAH --
2 juga atas Hamat, yang berbatasan
dengannya, serta atas Tirus dan Sidon,
walaupun mereka sangat bijak.
3 Tirus membangun bagi dirinya suatu
kubu. Ditimbunnya perak seperti debu
dan emas seperti lumpur di jalan.

4 Tetapi TUHAN akan mengambil harta
miliknya dan memukul kekuatannya di
laut, lalu ia akan dilalap api.
5 Askelon akan melihatnya lalu menjadi
takut, Gaza akan sangat gemetar
dan juga Ekron, karena andalannya
mengecewakan. Raja Gaza akan binasa
dan Askelon tidak akan dihuni lagi.
6 Suatu keturunan campuran akan
tinggal di Asdod. “Aku akan melenyapkan
kecongkakan orang Filistin.
7 Akan Kusingkirkan darah dari
mulutnya dan kejijikan dari antara
giginya. Orangnya yang tersisa pun akan
menjadi milik Tuhan kita dan menjadi
seperti kepala kaum di Yuda. Orang
Ekron akan seperti orang Yebus.
8 Aku akan mendirikan kemah dekat
Bait-Ku sebagai pengawal sehingga
tak ada seorang pun yang lalu-
lalang. Tidak akan ada lagi penindas

melintasinya, karena sekarang Aku
sendiri mengawasinya.”

Raja Mesias di Sion (9:9-10)

9 Bergembiralah, hai putri Sion!
Bersoraklah, hai putri Yerusalem! Lihat,
rajamu datang kepadamu! Ia adil,
pembawa kemenangan, Ia rendah hati,
dan menunggangi seekor keledai, seekor
keledai muda.
10 “Aku akan melenyapkan kereta-
kereta dari Efraim dan kuda-kuda dari
Yerusalem. Busur peperangan akan
dilenyapkan. Ia akan mewartakan
damai kepada bangsa-bangsa. Wilayah
kekuasaannya akan membentang dari
laut sampai ke laut, dan dari Sungai Efrat
sampai ke ujung bumi.”

Israil Dipulihkan Kembali (9:11-17)

11 “Mengenai engkau, oleh karena
darah perjanjian-Ku denganmu, Aku akan

melepaskan orang-orang tahananmu
dari lubang tutupan yang tak berair.
12 Kembalilah ke kubu, hai para tahanan
yang penuh harapan! Hari ini juga
Kuberitahukan kepadamu bahwa Aku
akan mengganti kerugianmu dua kali
lipat.
13 Aku akan melenturkan Yuda seperti
busur dan mengisinya dengan Efraim.
Akan Kubangkitkan anak-anakmu, hai
Sion, untuk melawan anak-anakmu, hai
Yunani. Engkau akan Kujadikan pedang
seorang kesatria."
14 ALLAH akan menampakkan diri
kepada mereka dan anak-anak panah-
Nya akan melesat seperti kilat. ALLAH
Taala akan meniup sangkakala dan akan
bergerak maju dalam badai dari sebelah
selatan.
15 ALLAH, Tuhan semesta alam,
akan melindungi mereka. Mereka
akan menghabisi dan menginjak-injak

batu-batu umban. Mereka akan minum
dengan gaduh seperti minum anggur,
dan diisi penuh seperti bokor, seperti
penjuru-penjuru mazbah.
16 Pada hari itu ALLAH, Tuhan mereka,
akan menyelamatkan mereka sebagai
kawanan domba umat-Nya. Sungguh,
mereka seperti permata-permata
mahkota yang berkilau-kilauan di
tanah-Nya.
17 Sungguh, alangkah baiknya dan
alangkah indahnya! Para pemuda akan
bertumbuh karena gandum dan anak
dara karena anggur.

Hanya Allah yang Memberikan Hujan (10:1-2)

10 1 Mintalah hujan kepada ALLAH
pada masa hujan akhir musim --
kepada ALLAH yang menjadikan kilat --
maka Ia akan mengaruniakan hujan lebat

kepada manusia dan tumbuh-tumbuhan
di padang kepada setiap orang.
2 Terafim mengatakan kesia-siaan
dan juru-juru tenung menyampaikan
penglihatan dusta. Mereka menceritakan
mimpi-mimpi bohong dan memberi
penghiburan yang sia-sia. Sebab itu
orang berkeliaran seperti kawanan
domba, menderita karena tidak ada
gembala.

Pembebasan Israil dari Kuasa-kuasa Asing (10:3-11:3)

3 "Murka-Ku menyala-nyala terhadap
para gembala dan Aku akan menghukum
para pemimpin! ALLAH, Tuhan semesta
alam, akan mengurus kawanan
domba-Nya, yaitu kaum keturunan
Yuda, dan akan menjadikan mereka
seperti kuda-kuda kemegahan dalam
peperangan.

4 Dari mereka akan muncul batu
penjuru, dari mereka akan muncul
pancang kemah, dari mereka akan
muncul busur peperangan, dari
mereka akan muncul semua penguasa
bersama-sama.
5 Mereka akan seperti para kesatria
yang menginjak-injak musuh di jalan
berlumpur dalam peperangan. Mereka
akan berperang karena ALLAH menyertai
mereka, dan akan mempermalukan para
penunggang kuda.
6 Aku akan menguatkan kaum
keturunan Yuda, dan menyelamatkan
kaum keturunan Yusuf. Akan
Kubawa mereka kembali, karena
Aku mengasihani mereka. Mereka akan
menjadi orang-orang yang seolah-olah
tak pernah Kubuang, karena Akulah
ALLAH, Tuhan mereka, dan Aku akan
menjawab mereka.

7 Efraim akan seperti seorang kesatria,
hati mereka akan gembira seperti orang
minum anggur. Anak-anak mereka akan
melihatnya dan bersukacita, hati mereka
akan bergembira di dalam ALLAH.
8 Aku akan memanggil mereka dengan
isyarat dan mengumpulkan mereka,
karena Aku telah menebus mereka.
Mereka akan bertambah banyak
sebagaimana dahulu mereka banyak.
9 Sekalipun Aku telah menyerakkan
mereka ke antara bangsa-bangsa, di
tempat-tempat yang jauh mereka akan
mengingat Aku. Mereka akan bertahan
hidup bersama anak-anak mereka dan
mereka akan kembali.
10 Aku akan membawa mereka kembali
dari Tanah Mesir dan mengumpulkan
mereka dari Asyur. Akan Kubawa mereka
masuk ke Tanah Gilead dan Libanon,
sampai tidak ada lagi tempat bagi
mereka.

11 Mereka akan mengarungi laut
kesesakan dan memukul gelombang-
gelombang laut, sehingga semua tempat
yang dalam di Sungai Nil menjadi kering.
Kecongkakan Asyur akan diruntuhkan
dan tongkat kerajaan Mesir akan
disingkirkan.
12 Aku akan menguatkan mereka di
dalam ALLAH, dan mereka akan berjalan
di dalam nama-Nya," demikianlah firman
ALLAH.

11 1 Hai Libanon, bukalah pintu-
pintumu, supaya api dapat
melalap pohon-pohon arasmu.
2 Meraung-raunglah, hai pohon-pohon
sanobar, karena pohon aras telah
tumbang. Pohon-pohon besar telah
dimusnahkan! Meraung-raunglah, hai
pohon-pohon besar di Basan, karena
hutan rimba telah diratakan!
3 Terdengar suara raungan para
gembala, karena kemuliaan mereka

telah diruntuhkan! Terdengar suara
auman singa-singa muda, karena belukar
Sungai Yordan telah dimusnahkan!

Dua macam gembala (11:4-17)

4 Beginilah firman ALLAH, Tuhanku,
“Gembalakanlah kawanan domba
sembelihan itu!
5 Orang-orang yang membelinya
menyembelihnya dan tidak dihukum,
sementara orang-orang yang menjualnya
berkata, ‘Segala puji bagi ALLAH, aku
kaya!’ Gembala-gembalanya sendiri
tidak berbelas kasihan terhadap
domba-domba mereka.
6 Aku tidak akan lagi merasa
sayang kepada penduduk negeri
ini,” demikianlah firman ALLAH,
“sesungguhnya Aku akan menyerahkan
masing-masing orang ke tangan
sesamanya dan ke tangan rajanya.
Mereka akan menghancurkan negeri ini

dan Aku tidak akan melepaskan seorang pun dari tangan mereka.”

7 Maka aku menggembalakan kawanan domba sembelihan itu, yaitu domba-domba yang tertindas itu. Kuambil dua batang tongkat, yang satu kunamai “Kenikmatan”, dan yang lain kunamai “Ikatan”, kemudian kugembalakan kawanan domba itu.

8 Dalam satu bulan kusingkirkan tiga orang gembala, karena hatiku tidak sabar lagi terhadap mereka, dan mereka pun muak terhadap aku.

9 Aku berkata, “Aku tidak mau lagi menggembalakan kamu. Yang mati biarlah mati, yang hilang biarlah hilang, dan yang masih tinggal biarlah makan daging temannya masing-masing.”

10 Kuambil tongkatku, yaitu “Kenikmatan” lalu kupatahkan untuk membatalkan perjanjian yang kuikat dengan segala bangsa.

11 Jadi, batallah perjanjian pada hari
itu, sehingga tahulah domba-domba
tertindas yang sedang memperhatikan
aku bahwa itu adalah firman ALLAH.
12 Kataku kepada mereka, “Jika
menurutmu baik, berilah aku upah.
Jika tidak, biar sajalah.” Lalu mereka
menimbang tiga puluh keping perak
sebagai upahku.
13 Kemudian ALLAH berfirman
kepadaku, “Campakkanlah itu kepada
tukang periuk!” -- yaitu harga tertinggi
yang mereka nilai bagiku. Lalu aku
mengambil ketiga puluh keping perak itu
dan mencampakkannya kepada tukang
logam di Bait ALLAH.
14 Setelah itu kupatahkan tongkat
kedua, yaitu “Ikatan”, untuk memutuskan
persaudaraan antara Yuda dan Israil.
15 Firman ALLAH kepadaku, “Ambillah
sekali lagi peralatan seorang gembala
yang bodoh.

16 Sesungguhnya, Aku akan
membangkitkan di negeri ini seorang
gembala yang tidak akan mempedulikan
yang hilang, tidak akan mencari yang
tersesat, tidak akan menyembuhkan
yang terluka, dan tidak akan mengurus
yang sehat, melainkan akan memakan
daging domba yang gemuk dan
mencabut kuku mereka.
17 Celakalah gembala yang tak berguna,
yang meninggalkan kawanan kambing
dombanya! Biarlah pedang mengenai
lengan dan mata kanannya! Biarlah
lengannya menjadi kurus kering dan
mata kanannya kabur sama sekali!”

Pembebasan dan Pembaharuan Yerusalem (12:1-9)

12 1 Ucapan ilahi. Inilah firman
ALLAH mengenai Israil.
Demikianlah firman ALLAH yang
membentangkan langit, yang

meletakkan dasar bumi, dan yang
membentuk ruh di dalam diri manusia,
2 “Sesungguhnya, Aku akan menjadikan
Yerusalem mangkuk berisi minuman
yang memabukkan semua suku bangsa
di sekelilingnya. Pengepungan terhadap
Yerusalem akan terjadi pula terhadap
Yuda.
3 Pada waktu itu Aku akan menjadikan
Yerusalem batu pikulan bagi semua suku
bangsa. Siapa saja yang memikulnya
akan terluka parah, dan semua
bangsa di bumi akan berkumpul untuk
menyerangnya.
4 Pada waktu itu,” demikianlah
firman ALLAH, “Aku akan mengazab
semua kuda dengan kebingungan dan
penunggangnya dengan kegilaan. Tetapi
akan Kubuka mata-Ku untuk mengawasi
kaum keturunan Yuda sementara
Aku membutakan semua kuda milik
suku-suku bangsa.

5 Maka para kepala kaum Yuda akan
berkata dalam hati mereka, ‘Penduduk
Yerusalem memiliki kekuatan karena
ALLAH, Tuhan semesta alam, Tuhan
mereka.’
6 Pada hari itu Aku akan menjadikan
para kepala kaum Yuda seperti periuk api
di tengah-tengah kayu bakar dan seperti
obor berapi di tengah-tengah berkas
gandum. Mereka akan melalap semua
suku bangsa di sekeliling mereka baik di
kanan maupun di kiri, tetapi penduduk
Yerusalem akan tinggal lagi di tempatnya
sendiri di Yerusalem.
7 Pertama-tama ALLAH akan
menyelamatkan kemah-kemah Yuda,
supaya kemuliaan kaum keturunan Daud
dan kemuliaan penduduk Yerusalem
tidak lebih besar daripada Yuda.
8 Pada waktu itu ALLAH akan melindungi
penduduk Yerusalem, sehingga yang
paling lemah di antara mereka saat itu

akan menjadi seperti Daud, dan kaum keturunan Daud akan menjadi seperti Tuhan, seperti Malaikat ALLAH yang memimpin mereka.
9 Pada waktu itu Aku akan berikhtiar untuk membinasakan semua bangsa yang datang menyerang Yerusalem."

Ratapan atas Dia yang Tertikam (12:10-14)

10 "Atas kaum keturunan Daud dan atas penduduk Yerusalem akan Kucurahkan ruh pengasihan dan ruh permohonan. Mereka akan memandang kepada-Ku, yang telah mereka tikam. Mereka akan meratapi dia seperti orang meratapi anak tunggalnya, dan bersedih karena dia seperti orang bersedih karena anak sulungnya.
11 Pada waktu itu akan ada ratapan yang hebat di Yerusalem, seperti ratapan di Hadad-Rimon, di Lembah Megido.

12 Di negeri itu, setiap kaum tersendiri
dan istri-istri mereka tersendiri akan
meratap, yaitu kaum keturunan Daud
dan istri-istri mereka, kaum keturunan
Natan dan istri-istri mereka,
13 kaum keturunan Lewi dan istri-istri
mereka, kaum Simei dan istri-istri
mereka,
14 juga semua kaum yang tersisa; setiap
kaum tersendiri dan istri-istri mereka
tersendiri.”

Penyingkiran Berhala dan Nabi Sesat (13:1-6)

13 1 “Pada waktu itu akan ada
sebuah mata air yang terbuka
bagi kaum keturunan Daud dan
bagi penduduk Yerusalem untuk
membersihkan dosa serta kecemaran.
2 Pada waktu itu,” demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, “Aku akan
melenyapkan nama berhala-berhala

dari negeri itu, sehingga semua itu tidak diingat lagi. Aku pun akan mengusir nabi-nabi dan ruh najis dari negeri itu.
3 Jadi, apabila masih ada orang yang meramal, maka ayah dan ibu kandungnya sendiri akan berkata kepadanya, ‘Engkau harus mati, karena engkau berkata dusta demi nama ALLAH!’ Lalu ayah dan ibu kandungnya sendiri akan menikam dia ketika ia meramal.”
4 “Pada waktu itu, setiap nabi akan malu karena penglihatannya ketika meramal. Mereka tidak lagi akan memakai jubah berbulu untuk menipu.
5 Sebaliknya, mereka akan berkata, ‘Aku bukan nabi. Aku seorang penggarap tanah, karena seseorang telah membelikannya bagiku sejak aku muda.’
6 Kalau orang bertanya kepadanya, ‘Luka apa yang ada pada badanmu itu?’ Maka ia akan menjawab, ‘Itu

adalah luka yang kudapat di rumah sahabat-sahabatku.’”

Pedang Menimpa -- Umat Baru (13:7-9)

7 “Hai pedang, bangkitlah melawan gembala-Ku, melawan orang yang karib dengan-Ku,” demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam. “Bunuhlah sang gembala, sehingga domba-dombanya tercerai-berai. Aku akan bertindak melawan yang kecil-kecil.
8 Maka di seluruh negeri,” demikianlah firman ALLAH, “dua pertiga bagian akan dilenyapkan dan binasa, tetapi sepertiganya akan ditinggalkan hidup.
9 Aku akan memasukkan yang sepertiga itu ke dalam api lalu memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak dan menguji mereka seperti orang menguji emas. Mereka akan menyerukan nama-Ku dan Aku akan menjawab mereka. Aku akan berkata,

‘Mereka adalah umat-Ku,’ dan mereka akan berkata, ‘ALLAH adalah Tuhanku.’”

Kemenangan Terakhir: Allah Memerintah di Yerusalem (14:1-21)

14 1 Sesungguhnya, hari ALLAH akan datang ketika jarahanmu akan dibagi-bagikan di antaramu.
2 “Aku akan mengumpulkan semua bangsa untuk memerangi Yerusalem. Kota itu akan direbut, rumah-rumah akan dijarah, dan perempuan-perempuan akan dititduri. Separuh dari penduduk kota itu akan pergi ke pembuangan, tetapi selebihnya dari umat itu tidak akan dilenyapkan dari kota.”
3 Setelah itu ALLAH akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti ketika Ia berperang pada hari pertempuran.
4 Pada hari itu Ia akan berjejak di Bukit Zaitun, yang berhadapan dengan

Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun
akan terbelah dua dari timur ke barat,
sehingga terjadilah suatu lembah yang
amat besar. Separuh dari bukit itu akan
berpindah ke sebelah utara, sedangkan
separuh lainnya ke sebelah selatan.
5 Kamu akan lari melalui lembah
pegunungan-Ku itu, sebab lembah
pegunungan itu akan mencapai Azal.
Kamu akan lari seperti kamu pernah lari
karena gempa bumi pada zaman Uzia,
raja Yuda. Kemudian ALLAH, Tuhanku,
akan datang bersama semua orang
suci-Nya.
6 Pada waktu itu tidak akan ada terang,
cuaca dingin ataupun air yang membeku.
7 Tetapi akan ada satu hari tanpa
siang dan tanpa malam -- ALLAH
mengetahuinya. Pada petang hari terang
akan tetap ada.
8 Pada waktu itu air kehidupan akan
mengalir dari Yerusalem, sebagian

menuju laut timur dan sebagian menuju laut barat. Hal itu akan terus berlangsung baik pada musim panas maupun pada musim dingin.

9 Maka ALLAH akan menjadi raja atas seluruh bumi. Pada hari itu ALLAH adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya.

10 Seluruh negeri itu akan berubah menjadi dataran, yaitu dari Geba sampai ke Rimon di sebelah selatan Yerusalem. Kota itu akan menjulang tinggi dan tetap tinggal pada tempatnya, dari Pintu Gerbang Binyamin sampai ke tempat pintu gerbang terdahulu serta ke Pintu Gerbang Sudut; juga dari Menara Hananeel sampai ke tempat pemerasan anggur raja.

11 Orang akan tinggal di dalamnya, dan penumpasan tidak akan ada lagi. Yerusalem akan berdiri dengan aman.

12 Inilah tulah yang akan ditimpakan
ALLAH kepada semua bangsa yang
memerangi Yerusalem: Daging mereka
akan membusuk sementara mereka
berdiri di atas kaki mereka, mata mereka
akan membusuk dalam rongganya, dan
lidah mereka akan membusuk dalam
mulut mereka.
13 Pada waktu itu kegemparan dari
ALLAH akan melanda mereka. Setiap
orang akan mencengkeram tangan
kawannya dan mengangkat tangan
melawan kawannya.
14 Yuda pun akan berperang di
Yerusalem. Kekayaan segala bangsa
yang ada di sekeliling mereka akan
dikumpulkan, yaitu emas, perak, dan
pakaian yang begitu banyak jumlahnya.
15 Tulah seperti itu juga akan menimpa
kuda, bagal, unta, keledai, dan semua
binatang yang ada dalam perkemahan-
perkemahan itu.

16 Maka semua orang yang tersisa
dari semua bangsa yang pernah datang
menyerang Yerusalem akan datang tahun
demi tahun untuk sujud menyembah
Sang Raja, yaitu ALLAH, Tuhan semesta
alam, dan untuk merayakan Hari Raya
Pondok Daun.
17 Siapa dari antara kaum-kaum di bumi
yang tidak mau datang ke Yerusalem
untuk sujud menyembah Sang Raja,
yaitu ALLAH, Tuhan semesta alam, bagi
mereka tidak akan turun hujan.
18 Jika kaum orang Mesir tidak
mau datang dan tidak mau masuk
menghadap, maka bagi mereka pun
tidak akan turun hujan. Suatu tulah
akan ditimpakan ALLAH kepada bangsa-
bangsa yang tidak mau datang untuk
merayakan Hari Raya Pondok Daun.
19 Itulah hukuman bagi Mesir dan
hukuman bagi semua bangsa yang tidak

mau datang untuk merayakan Hari Raya
Pondok Daun.
20 Pada waktu itu, pada lonceng-
lonceng hiasan kuda akan tertulis SUCI
BAGI ALLAH dan kuali-kuali di Bait ALLAH
akan menjadi seperti bokor-bokor di
hadapan mazbah.
21 Setiap kuali di Yerusalem dan
Yuda akan menjadi suci bagi ALLAH,
Tuhan semesta alam, dan semua
orang yang mempersembahkan kurban
akan datang mengambil kuali itu lalu
menggunakannya untuk memasak. Pada
waktu itu tidak akan ada lagi pedagang
di dalam Bait ALLAH, Tuhan semesta
alam.

Maleakhi

1 [1] Inilah ucapan ilahi yang difirmankan
ALLAH kepada Israil dengan
perantaraan Maleakhi.

Sikap Allah terhadap Bani Israil dan Bani Esau (1:2-5)

[2] “Aku mengasihi kamu,” demikianlah
firman ALLAH. “Tetapi kamu bertanya,
‘Bagaimana Engkau mengasihi kami?’”
“Bukankah Esau itu saudara Yakub?”
demikianlah firman ALLAH. “Namun,
Yakub Kukasihi,
[3] sedangkan Esau Kubenci.
Pegunungannya telah Kujadikan
sunyi sepi dan milik pusakanya telah
Kuserahkan kepada serigala-serigala
padang belantara.

4 Apabila Edom berkata, ‘Kami memang
hancur, tetapi kami akan kembali
membangun reruntuhan itu,’ maka
beginilah firman ALLAH, Tuhan semesta
alam, ‘Mereka boleh membangun, tetapi
Aku akan meruntuhkannya. Mereka
akan disebut “Daerah Kefasikan” dan
“Kaum yang dimurkai ALLAH sampai
selama-lamanya.”’
5 Matamu akan melihatnya sendiri dan
kamu akan berkata, ‘Mahabesar ALLAH
sampai di luar daerah Israil!’”

Pencemaran Kurban-kurban (1:6-14)

6 “Seorang anak menghormati
bapaknya dan seorang hamba
menghormati tuannya. Kalau Aku ini
bapak, di manakah rasa hormatmu
kepada-Ku? Kalau Aku ini tuan, di
manakah rasa takutmu kepada-Ku?
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam, kepada kamu, hai para

imam yang menghina nama-Ku." "Tetapi kamu bertanya, 'Bagaimana kami menghina nama-Mu?'"

7 "Kamu membawa santapan persembahan yang cemar ke atas mazbah-Ku." "Lalu kamu bertanya lagi, 'Bagaimana kami mencemari Engkau?'" "Dengan berpikir, 'Meja ALLAH boleh dihinakan.'

8 Apabila kamu mempersembahkan hewan yang buta sebagai kurban, bukankah itu kejahatan? Apabila kamu mempersembahkan hewan yang timpang dan sakit, bukankah itu kejahatan? Cobalah persembahkan kepada gubernurmu! Masakan ia berkenan kepadamu atau sudi menerima engkau?" demikianlah firman ALLAH, Tuhan semesta alam.

9 Sekarang, mohonkanlah belas kasihan Allah, supaya Ia mengasihani kita. Hal ini terjadi akibat perbuatanmu sendiri.

Masakan Ia sudi menerima salah seorang
dari antara kamu? demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.
10 “Ah, kalau saja ada di antara kamu
yang mau menutup pintu, sehingga
kamu tidak menyalakan api di atas
mazbah-Ku dengan percuma! Aku tidak
suka kepada kamu,” demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam, “dan Aku
tidak berkenan menerima persembahan
dari tanganmu.
11 Sungguh, dari terbitnya matahari
sampai terbenamnya, nama-Ku besar
di antara bangsa-bangsa. Di setiap
tempat dipersembahkan dupa bagi
nama-Ku dan juga persembahan yang
tahir, karena nama-Ku besar di antara
bangsa-bangsa,” demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.
12 “Tetapi kamu mencemarinya dengan
berpikir, ‘Meja TUHAN itu cemar

dan makanan yang ada di situ boleh
dihinakan.’
13 Kamu berkata, ‘Alangkah
susahnya!’ dan kamu mendengus
menyepelekannya,” demikianlah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam.
“Kamu membawa hewan rampasan,
hewan yang timpang, dan hewan yang
sakit sebagai persembahan. Masakan
Aku berkenan menerimanya dari
tanganmu?” demikianlah firman ALLAH.
14 “Terkutuklah si penipu, yang
mempunyai seekor hewan jantan
yang dinazarkannya di antara
kawanan ternaknya, tetapi kemudian
mempersembahkan hewan yang cacat
kepada TUHAN. Karena Aku ini Raja
yang besar,” demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam, “dan nama-Ku
ditakuti di antara bangsa-bangsa.”

Murka Allah terhadap Para Imam yang Menyimpang (2:1-9)

2 1 “Sekarang, bagi kamulah perintah
ini, hai para imam!
2 Jika kamu tidak mendengar dan
jika kamu tidak memperhatikan demi
memuliakan nama-Ku,” demikianlah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
“maka Aku akan menimpakan kutuk
atasmu dan akan mengutuki berkah-
berkah yang kauterima. Ya, Aku memang
telah mengutuki berkah-berkahmu
sebab kamu tidak memperhatikan.
3 Sesungguhnya, Aku akan menghardik
keturunanmu dan menghamburkan
kotoran kurban hari-hari rayamu ke
mukamu, lalu kamu akan dibuang
bersamanya.
4 Maka kamu akan tahu bahwa
Aku telah mengirimkan perintah ini
kepadamu, supaya perjanjian-Ku dengan

Lewi tetap ada," demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.
5 "Perjanjian-Ku dengan dia adalah
perjanjian kehidupan dan kedamaian.
Semua itu Kukaruniakan kepadanya
supaya ia bertakwa, lalu ia pun bertakwa
kepada-Ku dan gentar terhadap
nama-Ku.
6 Pengajaran yang benar ada di
mulutnya dan kecurangan tidak didapati
pada bibirnya. Ia mengikuti Aku
dalam kedamaian dan kejujuran, serta
membuat banyak orang berbalik dari
kesalahan mereka.
7 Memang bibir imam patut memelihara
pengetahuan dan orang pun patut
mencari pengajaran dari mulutnya,
karena dialah utusan ALLAH, Tuhan
semesta alam.
8 Tetapi kamu telah menyimpang dari
jalan. Kamu telah menyebabkan banyak
orang tersandung dalam perkara hukum,

dan kamu telah merusak perjanjian
dengan Lewi itu," demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.
9 "Maka Aku pun menjadikan kamu
hina dan rendah di hadapan seluruh
umat ini karena kamu tidak memelihara
jalan-jalan-Ku, melainkan memandang
bulu dalam perkara hukum."

Allah Memurkai Israil karena Kawin Campur dan Perceraian (2:10-16)

10 Bukankah kita semua sebapak?
Bukankah satu Tuhan yang menciptakan
kita? Mengapa kita saling mengkhianati
dengan menistakan perjanjian nenek
moyang kita?
11 Yuda berkhianat. Kekejian dilakukan
di Israil dan di Yerusalem, karena Yuda
telah menistakan tempat suci yang
dikasihi ALLAH dan menjadi suami dari
anak perempuan dewa asing.

12 Kiranya ALLAH melenyapkan siapa
saja yang berbuat demikian dari kemah-
kemah Yakub, sekalipun ia membawa
persembahan kepada ALLAH, Tuhan
semesta alam.
13 Inilah hal lain yang kamu lakukan:
Kamu meliputi mazbah ALLAH dengan
air mata, tangisan, dan rintihan,
karena Ia tidak lagi mengindahkan
persembahanmu dan tidak berkenan
menerimanya dari tanganmu.
14 Kamu bertanya, “Mengapa?” Karena
ALLAH telah menjadi saksi antara
engkau dengan istri yang kaunikahi
pada masa mudamu. Engkau telah
mengkhianatinya, padahal dialah teman
hidupmu dan istrimu berdasarkan ikrar.
15 Bukankah Allah menjadikan mereka
satu? Raga dan ruh mereka adalah
milik-Nya. Mengapa satu? Karena Ia
mencari keturunan yang saleh. Sebab
itu jagalah dirimu, dan janganlah orang

mengkhianati istri yang dinikahinya pada masa mudanya!
16 “Aku membenci perceraian,”
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
bani Israil, “juga orang yang menutupi
pakaiannya dengan kekerasan,”
demikianlah firman ALLAH, Tuhan
semesta alam. “Sebab itu jagalah hatimu
dan jangan berkhianat.”

Allah Datang untuk Menghukum (2:17-3:5)

17 Kamu membuat ALLAH muak dengan
perkataanmu. Tetapi kamu bertanya,
“Bagaimana kami membuat Dia muak?”
Dengan berkata, “Setiap orang yang
berbuat jahat adalah baik dalam
pandangan ALLAH. Kepada merekalah
Ia berkenan,” atau, “Di manakah Tuhan
Yang Mahaadil itu?”
3 1 “Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku
untuk mempersiapkan jalan di

hadapan-Ku. Kemudian dengan tiba-tiba
TUHAN yang kamu cari itu akan hadir
di Bait Suci-Nya. Sungguh, utusan
perjanjian yang kamu kehendaki itu akan
datang," demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.
2 Akan tetapi, siapakah yang tahan
menghadapi hari kedatangan-Nya? Siapa
dapat bertahan ketika Ia menampakkan
diri? Karena Ia bagaikan api pemurni
logam dan sabun tukang cuci.
3 Ia akan duduk bagaikan orang yang
memurnikan dan membersihkan perak,
lalu Ia akan membersihkan bani Lewi
serta memurnikan mereka seperti
emas dan perak, sehingga mereka
menjadi orang-orang yang membawa
persembahan kepada ALLAH dengan
benar.
4 Dengan demikian, persembahan Yuda
dan Yerusalem akan menyenangkan

ALLAH seperti pada zaman dahulu,
seperti pada tahun-tahun yang silam.
5 “Kemudian Aku akan menghampiri
kamu untuk menghakimi. Dengan segera
Aku akan bersaksi menentang juru-juru
teluh, menentang orang-orang yang
berzina, menentang orang-orang yang
bersumpah dusta, menentang orang-
orang yang memeras orang upahan,
janda, dan anak yatim, serta menentang
orang-orang yang memutarbalikkan
hak para pendatang, tanpa rasa takut
kepada-Ku,” demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.

Pembayaran Persembahan Sepersepuluh Menyenangkan Hati Allah (3:6-12)

6 “Aku adalah ALLAH, dan Aku tidak
berubah. Sebab itu kamu, hai bani
Yakub, tidak dihabisi.

7 Sejak zaman nenek moyangmu kamu
telah menyimpang dari ketetapan-
Ku dan tidak memegangnya teguh.
Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan
kembali kepadamu," demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam. "Tetapi
kamu bertanya, 'Bagaimana kami harus
kembali?'"
8 "Masakan manusia merampoki
Allah? Namun, kamu merampoki Aku."
"Tetapi kamu bertanya, 'Dalam hal apa
kami merampoki Engkau?'" "Dalam
hal persembahan sepersepuluh dan
persembahan khusus.
9 Kamu terkena kutuk, karena kamu
merampoki Aku -- ya, kamu seluruh
bangsa!
10 Bawalah seluruh persembahan
sepersepuluhmu ke dalam
perbendaharaan, supaya ada makanan
di Bait-Ku. Kemudian ujilah Aku dalam
hal ini," firman ALLAH, Tuhan semesta

alam, “apakah Aku tidak membukakan
bagimu tingkap-tingkap di langit dan
mencurahkan berkah kepadamu sampai
tidak ada cukup tempat.
11 Aku akan menghardik bagimu hama
pemusnah, sehingga hama itu tidak
memusnahkan hasil tanahmu. Pohon
anggurmu di ladang tidak akan gugur
buahnya,” demikianlah firman ALLAH,
Tuhan semesta alam.
12 “Segala bangsa akan menyebut kamu
berbahagia, karena kamu akan menjadi
negeri kesukaan,” demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.

Kemenangan Terakhir bagi Orang Benar (3:13-18)

13 “Kata-katamu kurang ajar terhadap
Aku,” firman ALLAH. “Tetapi kamu
bertanya, ‘Bagaimanakah kata-kata kami
terhadap Engkau?’”

14 “Kamu berkata, ‘Sia-sia saja
beribadah kepada Allah! Apa untungnya
kita memegang teguh kewajiban kita
terhadap-Nya dan berjalan seperti orang
yang berkabung di hadapan ALLAH,
Tuhan semesta alam?
15 Sekarang, orang-orang yang angkuh
kita sebut orang-orang yang berbahagia.
Ya, orang-orang yang melakukan
kefasikan makmur hidupnya. Bahkan
ketika mereka mencobai Allah pun,
mereka dapat meluputkan diri!’”
16 Kemudian orang-orang yang
bertakwa kepada ALLAH berbicara
satu sama lain. ALLAH memperhatikan
dan mendengarkannya, lalu sebuah
kitab peringatan ditulis di hadapan-Nya
bagi orang-orang yang bertakwa
kepada ALLAH dan yang mengindahkan
nama-Nya.
17 “Mereka akan menjadi milik-Ku,”
firman ALLAH, Tuhan semesta alam,

“pada waktu Aku membuat mereka
menjadi harta kesayangan-Ku. Aku akan
menyayangi mereka seperti seseorang
menyayangi anaknya yang menuruti
perintahnya.
18 Maka kamu akan kembali melihat
perbedaan antara orang benar dengan
orang fasik, antara orang yang beribadah
kepada Allah dengan orang yang tidak
beribadah kepada-Nya.”

Hari Allah (4:1-6)

4 1 “Sesungguhnya, hari itu akan
datang, menyala-nyala seperti
perapian. Semua orang yang angkuh
dan setiap orang yang melakukan
kefasikan akan menjadi seperti tunggul
jerami. Hari yang datang itu akan
menghanguskan mereka,” demikianlah
firman ALLAH, Tuhan semesta alam,
“tanpa meninggalkan akar dan cabang.

2 Tetapi bagi kamu yang berkhidmat
kepada nama-Ku, matahari kebenaran
akan terbit dengan kesembuhan pada
sayapnya. Kamu akan keluar sambil
melompat-lompat seperti anak sapi dari
kandang.
3 Kamu akan menginjak-injak orang
fasik. Pada hari yang Kusiapkan itu,
mereka akan menjadi abu di bawah
telapak kakimu," demikianlah firman
ALLAH, Tuhan semesta alam.
4 "Ingatlah hukum Taurat yang
Kusampaikan melalui hamba-Ku
Musa di Horeb, yaitu ketetapan-
ketetapan dan peraturan-peraturan yang
diperuntukkan bagi semua orang Israil.
5 Sesungguhnya, Aku akan mengutus
kepadamu Nabi Ilyas, sebelum tiba hari
ALLAH yang besar dan dahsyat itu.
6 Ia akan membuat hati bapak-bapak
berbalik kepada anak-anaknya dan hati
anak-anak kepada bapak-bapaknya,

supaya Aku tidak datang dan mengazab
bumi dengan penumpasan.”

Alkitab Shellabear (Kontekstual) - 2010